



Rebuilding Strength and Sustainability

Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan

METODE PENYUSUNAN DAN TENTANG LAPORAN TAHUNAN

METHOD OF PREPARATION AND ABOUT THE ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan; Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional, yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (GCG) tahun 2021.

Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi Ikhtisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tinjauan Pendukung Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dollar AS” atau “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyebutan kata “WSBP” dan “Perusahaan” didefinisikan sebagai PT Waskita Beton Precast Tbk yang menjalankan bisnis manufaktur beton *precast*, *readymix*, *quarry*, jasa konstruksi dan *post-tension*.

Laporan Tahunan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di portal resmi PT Waskita Beton Precast Tbk <https://web.waskitaprecast.co.id/>.

PT Waskita Beton Precast Tbk 2022 Annual Report is prepared based on the Company’s Articles of Association; Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation; Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies; and Circular of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

In order to implement the best practices of Good Corporate Governance (GCG) principles, the submission of this report also refers to the governance practice guidelines applied at national scope, namely the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the Committee National Governance Policy (GCG) in 2021.

This Annual Report consists of several chapters, covering Performance Highlights, Management Report, Company Profiles, Management Discussion and Analysis, Business Support Review, Corporate Governance, and Social and Environmental Responsibility.

The mention of the currency unit “Rupiah”, “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or “USD” refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The mention of the words “WSBP” and “Company” are defined as PT Waskita Beton Precast Tbk which runs the manufacturing business of precast concrete, ready mix, quarry, construction services and post-tension precast concrete.

The Annual Report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English, using an easy-to-read font type and size and good-quality printing. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official portal of PT Waskita Beton Precast Tbk <https://web.waskitaprecast.co.id/>.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang WSBP serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

This Annual Report contains various statements regarding financial conditions, operational results, projections, plans, strategies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with prevailing laws and regulations except for historical matters. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in actual results being different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on assumptions on current state and future conditions of WSBP as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, because actual results in the future may differ due to several factors beyond the Company's control.

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

Rebuilding Strength and Sustainability

Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan

PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya untuk bertahan (*survive*) di tengah dinamika industri yang semakin masif dan kompetitif serta kondisi lingkungan bisnis yang cukup menantang. Upaya tersebut dituangkan ke dalam langkah-langkah strategis untuk kembali bangkit dan pulih membangun kekuatan dan keberlanjutan perusahaan ke depannya.

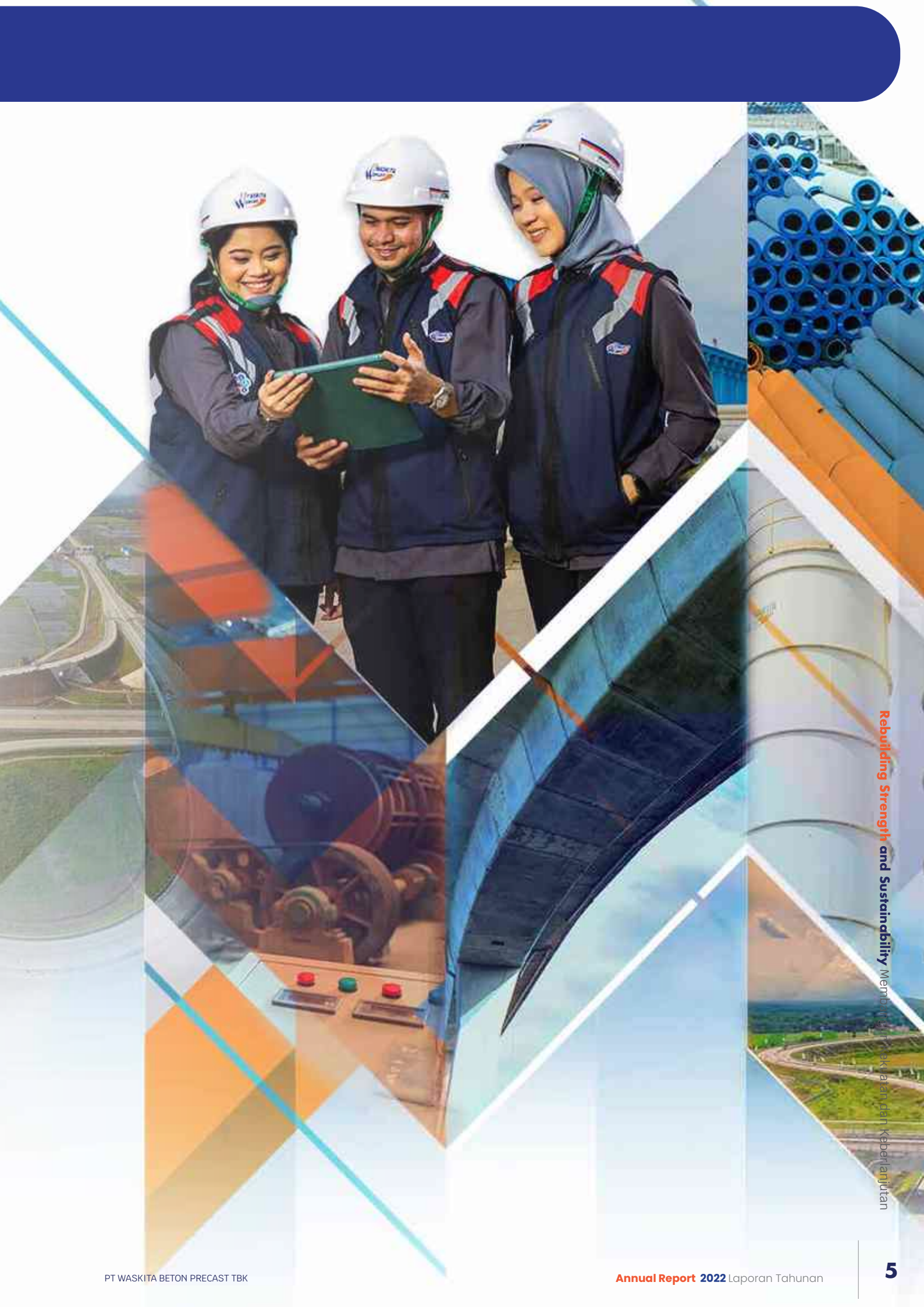
Tahun 2022 menjadi langkah baru WSBP, dalam menumbuhkan semangat bertransformasi, optimisme, rasa memiliki terhadap WSBP untuk mewujudkan WSBP yang semakin baik. Oleh karenanya di tahun buku ini WSBP mengusung tema *Rebuilding Strength and Sustainability* atau Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan.

Perusahaan berkomitmen untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya untuk turut berkontribusi pada perkembangan konstruksi dan infrastruktur di Indonesia, dan konsisten untuk terus tumbuh, dan unggul di bidangnya sebagai produsen beton baik *precast* maupun *readymix*.

PT Waskita Beton Precast Tbk continues make efforts to survive in the midst of increasingly massive and competitive industry dynamics and a challenging business environment conditions. These efforts are translated into strategic measures to rise and recover to rebuilding the Company's strength and sustainability going forward.

2022 is a new step for WSBP, in fostering a spirit of transformation, optimism, a sense of belonging to WSBP to make WSBP even better. Therefore, in this fiscal year WSBP carries the theme *Rebuilding Strength and Sustainability*.

The Company is committed to continuing to optimize its capabilities to contribute to the development of construction and infrastructure in Indonesia, and consistently grow and excel in its field as a precast and readymix concrete manufacturing Company.



Rebuilding Strength and Sustainability Menuju Era Keberlanjutan

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2021

Transformasi Menuju Perusahaan Precast Kelas Dunia

Transformation Toward World-Class Precast Company

Sejak berdiri pada 7 Oktober 2014, Perusahaan mengemban amanat dari entitas induk usaha, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk atau Waskita, untuk berusaha di bidang manufaktur Beton Precast dan Readymix. Dengan dukungan sumber daya yang mumpuni, Perusahaan menjadi salah satu produsen Beton Precast dan Readymix terbesar di Indonesia.

Seiring dengan itu, kini Perusahaan tengah melakukan transformasi bisnis menjadi Perusahaan Precast Kelas Dunia, dimana transformasi Perusahaan bertumpu pada tiga pilar, yaitu portfolio and innovation, lean and digital, dan liquidity management. Dengan demikian, transformasi yang dilakukan bisa membawa dampak yang baik terkait memperluas pasar, meningkatkan layanan atau produk sehingga memicu pertumbuhan penjualan yang berujung pada meningkatnya profit Perusahaan. Selain untuk menjadikan kompetitif di masa depan, transformasi juga agar terus relevan dan dapat memenuhi harapan Pemegang saham Pemangku Kepentingan lainnya.

Dari penjelasan tersebut, untuk Laporan Tahunan tahun 2021 ini Perusahaan mengusung tema "Transformation Toward World-Class Precast Company" atau "Transformasi menuju Perusahaan Precast Kelas Dunia", yang memberikan gambaran secara umum tentang kebijakan strategis Perusahaan selama 2021.

Since its establishment on October 7, 2014, the Company has assumed the mandate of its parent company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk or Waskita, to engage in precast and ready mix concrete manufacturing. With the support of qualified resources, the Company has become one of the largest precast and readymix concrete producers in Indonesia.

In its journey, the Company is currently transforming its business into a World Class Precast Company, where the Company's transformation is based on three pillars, namely portfolio and innovation, lean and digital, and liquidity management. Thus, the transformation can have a good impact in terms of market expansion and services or products improvement so as to trigger sales growth which leads to an increase in the Company's profit. In addition to be competitive in the future, the transformation is also to continue to be relevant and to meet the expectations of other Stakeholders.

Concluded from this explanation, for the 2021 Annual Report, the Company carries the theme "Transformation Toward World-Class Precast Company", which provides an overview of the Company's strategic policies throughout 2021.



2020

Bertahan dalam Tahun yang Menantang dengan Mengoptimalkan Kinerja

Surviving in Challenging Year by Optimizing Performance

PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya untuk bertahan (survive) di tengah dinamika industri yang semakin masif dan kompetitif serta kondisi lingkungan bisnis yang cukup menantang akibat adanya wabah Covid-19.

Upaya tersebut dituangkan ke dalam 4 (empat) langkah strategis, yaitu ekspansi bisnis demi memperluas pasar eksternal, mengedepankan pengembangan produk baru yang inovatif, menerapkan kebijakan efisiensi bisnis melalui integrasi dan clustering unit usaha, serta menjalankan restrukturisasi fasilitas perbankan.

Dengan menjalankan keempat kebijakan strategis di atas, Perusahaan optimis dapat meningkatkan keunggulan dan daya saing Perusahaan dalam rangka mendorong tercapainya pertumbuhan bisnis yang positif dan berkelanjutan di era new normal saat ini.

PT Waskita Beton Precast Tbk continues to strive to survive in the midst of increasingly massive and competitive industrial dynamics and challenging business conditions due to the Covid-19 outbreak.

These efforts are translated into 4 (four) strategic steps that are applied to the business implementation process amidst the current challenging situations, namely carrying out business expansion in order to expand the external market, prioritizing the development of innovative new products, implementing business efficiency policies through business unit integration and clustering, and carrying out restructuring of banking facilities.

By implementing the four strategic policies above, Waskita Precast is optimistic that it can increase the Company's excellence and competitiveness in order to encourage positive and sustainable business growth in the current new normal era.



2019

Meningkatkan Daya Saing melalui Ekspansi Usaha

Increasing Competitiveness Through Business Expansion

Pada tahun 2019, Perusahaan berkomitmen untuk terus berkontribusi, mendukung program Pembangunan Infrastruktur yang dicanangkan Pemerintah, melalui penugasan dari induk usaha, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sementara itu, untuk menopang pertumbuhan usaha Perusahaan di masa depan, Perusahaan juga mulai berekspansi dan merambah pasar luar negeri, di antaranya Singapura.

In 2019, the Company is committed to continuing to contribute and support the Infrastructure Development program launched by the Government, through assignment from the parent company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Meanwhile, to support the Company's future business growth, the Company has also begun to expand and penetrate foreign markets, including Singapore.

Proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang didukung oleh Perusahaan, antara lain, pembangunan jalan tol trans Sumatera serta pembangunan ibu kota negara baru di Kalimantan serta pembangunan Indonesia bagian Timur.

Infrastructure development projects supported by the Company, among others, are the construction of Trans Sumatra toll road, the construction of the new national capital city in Kalimantan and the development of Eastern Indonesia.



2018

Adaptif, Konsisten, dan Unggul

Adaptive, Consistent and Leading

Program percepatan pembangunan melalui pengembangan berbagai infrastruktur oleh Pemerintah Indonesia menjadikan industri konstruksi mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Hal ini menyebabkan meningkatnya persaingan antar pelaku usaha di bidang konstruksi, tak terkecuali persaingan pada pasar produsen beton.

The accelerated development program through the development of various infrastructures by the Government of Indonesia made the construction industry bear witness to tremendous growth. This has led to more stringent competition among business players in the construction sector, including competition in the concrete producer market.

Untuk merespon hal tersebut, Perusahaan melakukan berbagai inisiasi dan kebijakan strategis Perusahaan untuk dapat terus beradaptasi terhadap situasi eksternal, konsisten untuk terus tumbuh, dan unggul di bidangnya sebagai produsen beton baik precast maupun Readymix. Perusahaan berkomitmen untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya untuk turut berkontribusi pada perkembangan konstruksi dan infrastruktur di Indonesia.

To respond to this, the Company carried out various initiatives and strategic policies to continue adapting to external situations, being consistent to continuously grow and excel in its line of business as concrete producers, both Precast and Ready Mix. The Company is committed to continuously optimizing its ability to contribute to the development of construction and infrastructure in Indonesia.



2017

Achieving Higher Stage of Excellence

Achieving Higher Stage of Excellence

Setelah berhasil mencatatkan saham di lantai bursa di tahun lalu, Perusahaan semakin termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja dari berbagai aspek. Peningkatan dari mutu produk hingga mutu SDM yang dimiliki. Peningkatan tersebut membuktikan komitmen kami untuk menjadi perusahaan yang unggul dalam bidang manufaktur Beton Precast dan Readymix sehingga dapat menjadi market leader di Indonesia.

After successfully registering shares on the trading floor last year, the Company was more motivated to continue improving performance from various aspects. Improvements were made in product quality and human capital quality. This increase proved our commitment to become a company that excels in the field of Precast and Readymix concrete manufacturing and become a market leader in Indonesia.

Poin tersebut menjadikan Laporan Tahunan Perusahaan di tahun 2017 mengambil tema "Achieving Higher Stage of Excellence" yang merupakan gambaran Perusahaan sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja di seluruh lini bisnisnya.

Based on the points above, 2017 the Company Annual Report's theme is "Achieving Higher Stage of Excellence", which describes Waskita Precast as a company committed to continuously improving performance in all its business lines.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

METODE PENYUSUNAN DAN TENTANG LAPORAN TAHUNAN METHOD OF PREPARATION AND ABOUT THE ANNUAL REPORT	2
SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER	3
PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION	4
KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY	6
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	8
PENCAPAIAN TERBAIK KAMI OUR BEST ACHIEVEMENTS	10
ASSESSMENT GCG GCG ASSESSMENT	11
PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN EKSTERNAL EXTERNAL AWARDS AND RECOGNITION	11
KEUNGGULAN KOMPETITIF KAMI OUR COMPETITIVE ADVANTAGES	13
KOMITMEN TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN COMMITMENT TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT	14

KILAS KINERJA 2022 Performance Overview 2022

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS	20
IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS	30
IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS	34
IKHTISAR EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS	37
PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS	38

LAPORAN MANAJEMEN Manajemen Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	48
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT	72
SURAT PERNYATAAN BOARD OF COMMISSIONER TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT WASKITA BETON PRECAST TBK RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING PT WASKITA BETON PRECAST TBK 2022 ANNUAL REPORT	102
SURAT PERNYATAAN BOARD OF DIRECTOR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT WASKITA BETON PRECAST TBK RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS REGARDING PT WASKITA BETON PRECAST TBK 2022 ANNUAL REPORT	103

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN CORPORATE GENERAL INFORMATION	106
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY	108
JEJAK LANGKAH MILESTONES	110
JEJAK LANGKAH MILESTONES	110
LOGO PERUSAHAAN COMPANY LOGO	112
VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES	113
KEGIATAN DAN BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES AND LINES OF BUSINESS	119
JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREAS	158
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY	160
DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI INDUSTRIAL ASSOCIATION MEMBERSHIP	162
PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	163
PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE	172
PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE	182
PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL HUMAN CAPITAL MANAGEMENT	192
INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN INFORMATION ON COMPANY SHAREHOLDERS	215
INFORMASI ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, PERUSAHAAN JOINT VENTURE (JV), DAN/ATAU SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV) INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, JOINT VENTURES (JV), AND/OR SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)	225
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE	225
KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND/OR LISTING	226
KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ PENCATATAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING	228
AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) PUBLIC ACCOUNTING AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)	232
LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS	232
AKSES TERHADAP PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK DAN/ ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND/OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES	242

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATION	243	ORGAN PENDUKUNG DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING ORGANS	568
INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON COMPANY WEBSITE	250	AKUNTAN PUBLIK/AUDITOR EKSTERNAL PUBLIC ACCOUNTANT/ EXTERNAL AUDITOR	590
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis & Discussion		MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	593
TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW	254	SISTEM PENGENDALIAN INTERN INTERNAL CONTROL SYSTEM	621
RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2022 2022 STRATEGIC WORK PLAN AND POLICIES	257	PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS	629
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT	258	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA	630
TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW	280	KODE ETIK PERUSAHAAN THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT	643
TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL	298	KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY	647
RASIO KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL RATIOS	299	KEBIJAKAN PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT POLICY	649
FUNGSI PENUNJANG BISNIS Business Support Functions		KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI DAN DONASI GRATIFICATION AND DONATION POLICY	651
TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY	342	KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY	652
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance		KEBIJAKAN TERKAIT AKTIVITAS POLITIK DAN SOSIAL POLICY RELATED TO POLITICAL AND SOCIAL ACTIVITIES	653
PERNYATAAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN STATEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	354	KEBIJAKAN INSIDER TRADING INSIDER TRADING POLICY	654
PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	362	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM	655
STRUKTUR DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM	390	LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN)	658
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	394	PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION	661
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	435	TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES	682
KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER	472	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN Corporate Social Responsibility	
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	476	TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE	686
PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	513	KINERJA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERFORMANCE OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM	701
KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI POLICY OF DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	521	RENCANA STRATEGIS PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2023 STRATEGIC PLAN OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM FOR 2023	706
ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS	524	LAPORAN KEUANGAN Financial Statements	

➤ **PENCAPAIAN TERBAIK KAMI** OUR BEST ACHIEVEMENTS

KINERJA KEUANGAN Financial Performance



Pendapatan Revenue

Pendapatan yang berhasil dibukukan di tahun 2022 tercatat sebesar:
Revenue that was successfully recorded in 2022 amounted to:

Rp2.062,17
Miliar | Billion



Jumlah Aset Total Assets

Per 31 Desember 2022, jumlah aset tercatat sebesar:
As of December 31, 2022, total assets was recorded at:

Rp5.963,67
Miliar | Billion



Total Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Equity (Capital Deficiency)

Total Ekuitas (Defisiensi Modal) di tahun 2022 tercatat sebesar:
Total Equity (Capital Deficiency) in 2022 was recorded at:

Rp(2.103,21)
Miliar | Billion



Total Laba Total Profit

Di tahun 2022, total laba berhasil dibukukan sebesar:
In 2022, total profit was successfully recorded at:

Rp675,75
Miliar | Billion

KINERJA PER SEGMENT USAHA Performance per Business Segment

Precast

Pendapatan sebesar:
Revenue amounted to:

Rp830,93
Miliar | Billion

Readymix

Pendapatan sebesar:
Revenue amounted to:

Rp410,80
Miliar | Billion

Jasa Konstruksi Construction service

Pendapatan sebesar:
Revenue amounted to:

Rp820,44
Miliar | Billion

KONTRAK BARU New Contract

Kontrak Baru yang diperoleh mencapai
New Contracts obtained reached

Rp1.527,62
Miliar | Billion



Kategori "BAIK"
"GOOD" Category

Assessor: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Assessor: Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)

Skor 81,489

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN EKSTERNAL 
External Awards and Recognition



Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja
Zero Accident Company
(Zero Accident)

Diselenggarakan oleh:
Gubernur Banten
Organized by:
Governor of Banten



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Safety and Health (OHS)

Diselenggarakan oleh:
World Safety Organization
Organized by:
World Safety Organization



The Best Producer of Prefabrication for Housing & Infrastructure Precast Material

Diselenggarakan oleh:
Property & Bank Award
Organized by:
Property & Bank Award



TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company

Diselenggarakan oleh:
Indonesian Institute for Corporate Directorship
Organized by:
Indonesian Institute for Corporate Directorship



TOP GRC Awards 2022 #4 Stars

Diselenggarakan oleh:
Top Business
Organized by:
Top Business



Silver Medal Kategori Branding Subkategori Brand Communication and Activation pada Cluster Perusahaan Tbk
Silver Medal Branding Category Brand Communication and Activation Sub-category in Tbk Company Cluster

Diselenggarakan oleh:
BUMN Track
Organized by:
BUMN Track



Environmental Development Initiatives dengan program CSR Perbaikan Jalan Akses ke Proyek Tol di Desa Pulau Harapan, Palembang
Environmental Development Initiatives with Access Road Improvement CSR program to Toll Project in Pulau Harapan Village, Palembang

Diselenggarakan oleh:
Anugerah IDX Channel 2022
Organized by:
IDX Channel Award 2022

Bergerak di Sektor yang Bertumbuh Pesat dan Didukung Pemerintah

Engaged in a Fast-Growing and Government-Supported Sector

Pasar *Captive* yang Terjamin dan Didukung Pertumbuhan Bisnis Inti Grup

Guaranteed Captive Market Supported by Group's Core Business Growth

Jaringan Pemasaran yang Mapan dan Wilayah Produksi yang Tersebar di Seluruh Indonesia

Well-established Marketing Network and Production Areas Spread Throughout Indonesia

Reputasi Produk yang Baik dan *Track Record* yang Terbukti

Good Product Reputation and Proven Track Record

Manajemen dan Tenaga Kerja Ahli yang Memiliki Pengalaman Komprehensif di Industri

Management and Experts Posses Comprehensive Experience in the Industry

KOMITMEN TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN COMMITMENT TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diwujudkan melalui pengembangan produk beton *precast* dan *readymix* yang ramah lingkungan.

Perusahaan mengalokasikan anggaran untuk biaya penelitian dan pengembangan produk ramah lingkungan. Di tahun 2022, biaya penelitian dan pengembangan sebesar Rp 699.497.600, meningkat 17,47% dibanding tahun sebelumnya Rp595.485.789.





DEVELOPMENT OF ENVIRONMENTAL FRIENDLY PRODUCTS

The commitment to Sustainable Development Goals is realized through the development of environmentally friendly precast and readymix concrete products.



The Company allocates a budget for research and development of environmentally friendly products. In 2022, the research and development costs amounted to Rp699,497,600, an increase of 17.47% compared to the previous year of Rp595,485,789.


PRODUK INOVATIF YANG RAMAH LINGKUNGAN

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY INNOVATIVE PRODUCTS

No.	Jenis Produk Type of Product	Gambar Picture	
1.	<p>Façade Precast <i>Facade Precast</i> merupakan teknologi terkini dalam konstruksi yang lebih cepat dan praktis dalam konstruksi dinding eksternal bertingkat, seperti, bangunan dengan jenis super blok, <i>high rise</i>, bangunan secara komersial, industri maupun bangunan untuk perumahan. <i>Facade Precast</i> is the latest technology in construction which is faster and more practical in the construction of multilevel external walls, such as super block, high rise, commercial, industrial and residential buildings.</p>		
2.	<p>Inovasi pengembangan produk Lining menggunakan Fly Ash <i>Lining product development innovation using Fly Ash</i></p> <p><i>Lining</i> (Kanal Lining) adalah konstruksi lapisan kedap yang dibuat pada sisi maupun dasar pada saluran <i>drainase</i>, dengan tujuan untuk menguatkan dan menghindari terjadinya longsor karena penyerapan air.</p> <p>Penggunaan <i>Fly Ash</i> pada <i>mix</i> desain beton produk <i>Lining</i> bersifat ramah lingkungan (<i>green product</i>) karena dalam produksi dapat menghemat penggunaan semen dan mengurangi emisi Karbon yang timbul dari produksi produk <i>Lining</i>.</p> <p><i>Lining</i> (Canal Lining) is an impermeable layer construction that is made on the sides or bottom of drainage channels, with the aim of strengthening and preventing landslides due to water absorption.</p> <p>The use of <i>Fly Ash</i> in the concrete mix design for <i>Lining</i> products is environmentally friendly (<i>green product</i>) since in production, it can save on the use of cement and reduce carbon emissions arising from the production of <i>Lining</i> products.</p>		

No.	Jenis Produk Type of Product	Gambar Picture
3.	<p>Inovasi pengembangan produk Lining menggunakan Fly Ash + Fiber Lining product development innovation using Fly Ash + Fiber</p> <p>Penambahan bahan Fly Ash dan Macro Synthetic Fiber dalam campuran beton produk Lining (Kanal Lining) membuat produk bernilai ramah lingkungan (<i>green product</i>), biaya material lebih rendah dan produk memiliki sifat lebih tahan terhadap bahaya keretakan (<i>crack</i>), daya tahan (<i>durability</i>) lebih tinggi, dan meningkatnya kapasitas momen lentur pada beton sehingga produk mempunyai kekuatan yang lebih besar.</p> <p>The addition of Fly Ash and Macro Synthetic Fiber materials in the concrete mix for Lining products (Lining Channels) makes the product environmentally friendly (<i>green product</i>), lower material costs and the product has properties that are more resistant to cracking hazards, durability (<i>durability</i>) higher, and the bending moment capacity of the concrete increases so that the product has greater strength.</p>	
4.	<p>Inovasi pengembangan produk Mortar Foam untuk pengganti urukan tanah Mortar Foam product development innovation to replace landfill</p> <p>Mortar Foam atau Mortar Busa merupakan optimalisasi penggunaan bahan tambahan busa (<i>admixture foam</i>) dengan mortar (pasir, semen dan air) berkekuatan tinggi sehingga ideal menjadi dasar atau perkerasan jalan pada tanah lunak yang dikembangkan oleh Pusat Jalan dan Jembatan (Pusjatan).</p> <p>Mortar Foam is an optimization of the use of admixture foam with high-strength mortar (sand, cement and water), hence it is ideal as a base or pavement on soft soils developed by the Center for Roads and Bridges (Pusjatan).</p>	
5.	<p>Inovasi pengembangan produk Beton Fast Concrete Fast Concrete product development innovation</p> <p>FastCrete (<i>Fast Concrete</i>) adalah beton cepat kering yang digunakan untuk perbaikan maupun pembuatan konstruksi perkerasan jalan di mana pada prinsipnya adalah dengan cara mempercepat proses hidrasi semen pada beton agar mutu beton dapat tercapai dalam waktu singkat yaitu dalam waktu 8 jam tercapai kuat dan lentur.</p> <p>FastCrete (<i>Fast Concrete</i>) is a fast-drying concrete used for the repair or manufacture of road pavement construction where in principle it accelerates the cement hydration process in the concrete so that concrete quality can be achieved in a short time, i.e. become strong and flexible within 8 hours.</p>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Gambar Picture
6.	<p>Inovasi pengembangan produk Beton Fiber Fiber Concrete product development innovation</p> <p>Beton Fiber (Serat) adalah beton yang ditambahkan fiber (serat) dalam proses pembuatannya yang bertujuan untuk meningkatkan kuat tarik beton. Serat yang digunakan dalam pengembangan inovasi ini adalah jenis Macro Sintetic Fiber.</p> <p>Fiber concrete is concrete with fiber added in the manufacturing process which aims to increase the tensile strength of concrete. The fiber used in the development of this innovation is a type of Macro Synthetic Fiber</p>	
7	<p>Inovasi pengembangan produk Beton Porous Porous Concrete product development innovation</p> <p>Beton Porous adalah jenis beton khusus dengan porositas tinggi yang diaplikasikan sebagai plat beton yang memungkinkan air hujan dan air dari sumber-sumber lain dapat melewatinya, sehingga mengurangi limpasan permukaan (genangan) dan meningkatkan muka air tanah. Porositas tinggi tercapai karena rongga yang saling berhubungan.</p> <p>Porous concrete is a special type of concrete with high porosity which is applied as a concrete slab and allows rainwater and water from other sources to pass through, thereby reducing surface runoff (inundation) and increasing the groundwater table. High porosity is achieved due to the interconnected cavities.</p>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Gambar Picture
8	<p>Precast Sistem Joint Balok Kolom (JBK) Beam Column Joint System Precast (JBK)</p> <p>Inovasi komponen struktur gedung, balok, dan kolom <i>precast</i> beton bertulang dan <i>prestress</i> yang diproduksi secara fabrikasi. Teknologi bangunan tahan gempa untuk gedung bertingkat yang berbasis beton pracetak dan prategang. Teknologi ini sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berlaku, serta mempunyai keunikan yang menjadi pembeda dengan produk konstruksi lainnya.</p> <p>Innovation of building structural components, beams and columns of precast reinforced concrete and prestress which are produced by fabrication. Earthquake resistant building technology for high rise buildings based on precast and prestressed concrete. This technology meets the applicable Indonesian National Standard (SNI), and has a uniqueness that makes it different from other construction products.</p>	
9	<p>Inovasi pengembangan produk Rumah Modular Pre-fabrikasi Prefabricated Modular Home product development innovation</p> <p>Produk Rumah Modular Prefab WBP saat ini sudah tahap desain produk dan dilanjutkan dengan <i>mock up</i> konsep rumah barak pekerja (<i>i_Home</i>). Proses pelaksanaan pembuatan <i>mock up</i> dilaksanakan oleh Construction Installation Division.</p> <p>WBP Prefab Modular House product is currently in the product design stage and is continued with a mock up of the workers' barracks house concept (<i>i_Home</i>). The process of making mock ups is carried out by the Construction Installation Division</p>	





Kilas Kinerja 2022

Performance Overview 2022



WSBP mencapai momen pemulihan dan perbaikan di tahun 2022 pasca restrukturisasi. WSBP mencatatkan pemulihan fundamental yang ditunjukkan dengan struktur modal yang lebih sehat.

The Company reached a moment of recovery and improvement in 2022 after the restructuring. WSBP recorded a fundamental recovery as indicated by healthier capital structure.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

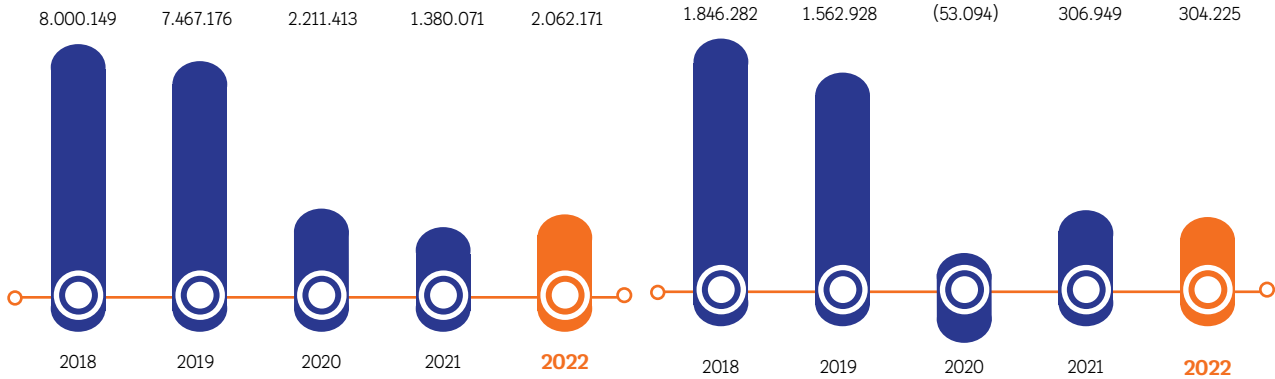
STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah
 in million Rupiah

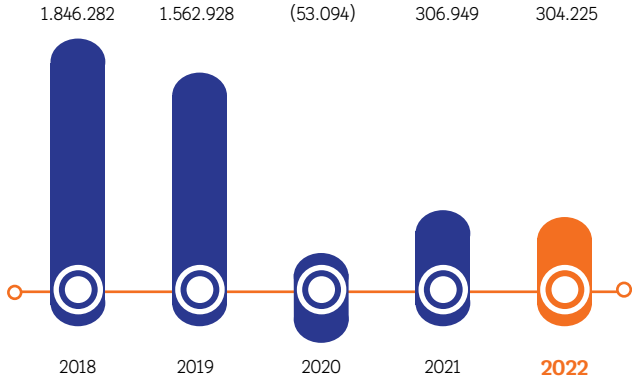
Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021- 2022 (%)		CAGR 2018- 2022 (%)	
Pendapatan Usaha – Bersih Net Revenues	2.062.171	1.380.071	2.211.413	7.467.176	8.000.149	49,42	↑	(28,75)	↓
Precast Precast	830.931	771.986	996.974	3.840.752	2.330.274	7,64	↑	(22,72)	↓
Readymix dan Quarry Readymix and Quarry	410.796	309.181	1.056.522	2.326.804	4.459.022	32,87	↑	(37,93)	↓
Jasa Konstruksi Construction service	820.444	298.904	157.917	1.299.620	1.210.853	174,48	↑	(7,49)	↓
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.757.946)	(1.073.123)	(2.264.507)	(5.904.248)	(6.153.868)	63,82	↑	(22,17)	↓
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	304.225	306.949	(53.094)	1.562.928	1.846.282	(0,89)	↓	(30,28)	↓
Beban Penjualan Selling Expenses	(117.165)	(154.906)	(349.200)	(13.453)	(7.988)	(24,36)	↑	71,11	↓
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.034.634)	(1.216.867)	(1.219.368)	(260.479)	(188.491)	(14,98)	↑	40,57	↓
Beban Non-Contributing Plant Non-Contributing Plant Expenses	(428.527)	(361.571)	(1.433.066)	-	-	18,52	↑	100,00	↓
Beban Pajak Penghasilan Final Final Income Tax Expenses	(4.465)	(8.654)	(19.429)	(39.323)	(38.587)	(48,41)	↑	(35,04)	↓
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Net Gain (Loss) on Foreign Exchange	294	516	(281)	152	(1.106)	(43,02)	↓	(176,72)	↓
Pendapatan Bunga Interest Income	1.848	1.166	3.646	9.141	11.186	58,49	↑	(30,24)	↓
Pendapatan (Beban) Lainnya Other Income (Expenses)	2.405.469	107.256	(289.756)	2.570	65.976	2142,74	↑	105,29	↑
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak Profit (Loss) Before Financial and Tax Expenses	1.127.045	(1.326.112)	(3.360.549)	1.261.536	1.687.271	184,99	↑	(7,75)	↓
Beban Keuangan Financial Charges	(451.275)	(617.251)	(761.343)	(312.445)	(331.723)	(26,89)	↓	6,35	↑
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	675.770	(1.943.363)	(4.121.892)	949.090	1.355.548	134,77	↑	(13,00)	↓
Beban Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax Expenses	-	-	-	(119.704)	(211.681)	-		(100,00)	↓
Biaya Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses	-	-	(165.420)	(23.237)	(40.395)	-		(100,00)	↓

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021- 2022 (%)		CAGR 2018- 2022 (%)	
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	675.770	(1.943.363)	(4.287.311)	806.149	1.103.473	134,77	↑	(9,34)	↓
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)									
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja – Bersih Net Remeasurement of Employee Benefits Liabilities	(449)	(4.478)	10.752	(2.304)	2.813	(89,97)	↑	(169,28)	↓
Surplus (Defisit) Revaluasi Aset Tetap Fixed Asset Revaluation Surplus (Deficit)	-	43.414	(68.446)	-	209.619	(100,00)	↓	(100,00)	↓
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	(449)	38.937	(57.694)	(2.304)	212.432	(101,15)	↓	(129,17)	↓
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	675.321	(1.904.426)	(4.345.005)	803.845	1.315.905	135,46	↑	(12,49)	↓
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)	27,56	(79,27)	(174,88)	32,88	42,62	134,77	↑	(8,35)	↓

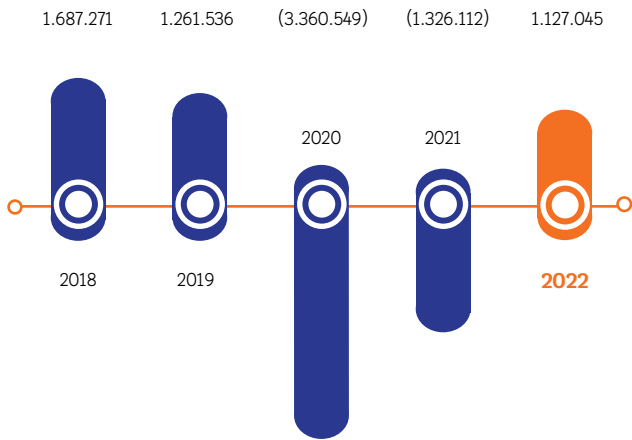
Pendapatan Usaha - Bersih
(Rp-juta)
Net Revenues
(Rp-million)



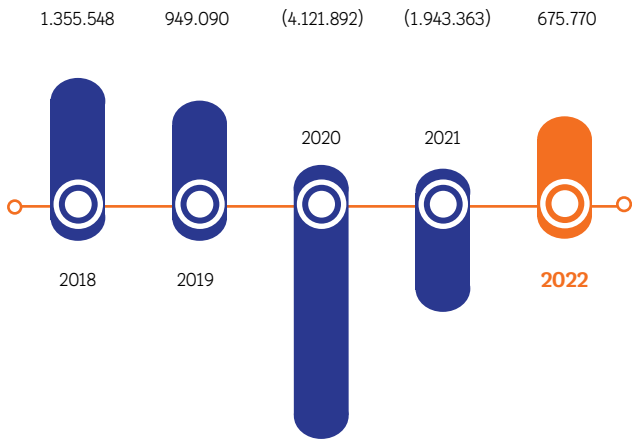
Laba Bruto
(Rp-juta)
Gross Profit
(Rp-million)



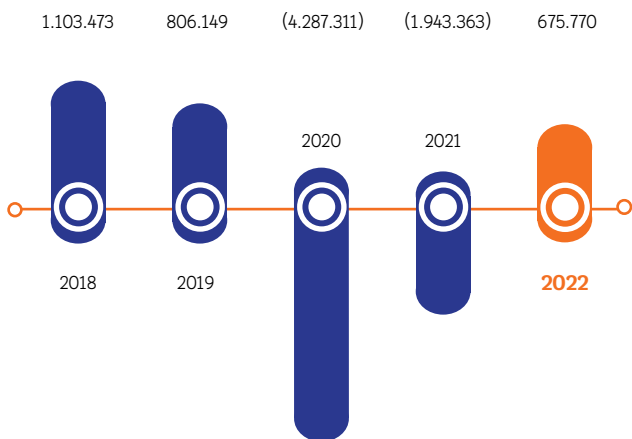
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak
(Rp-juta)
Profit Before Financial and Tax Expenses
(Rp-million)



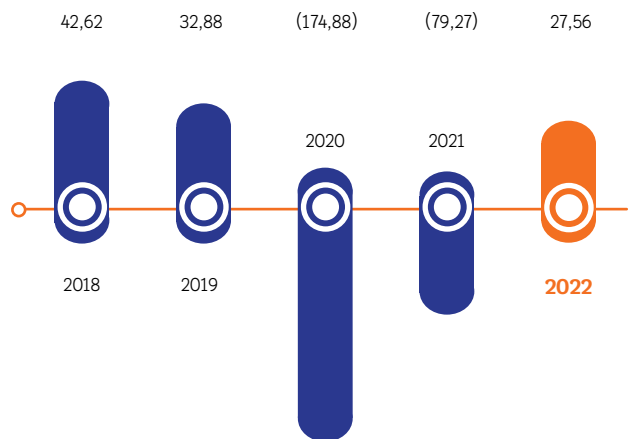
Laba Sebelum Pajak
(Rp-juta)
Profit Before Tax
(Rp-million)



Laba Bersih Tahun Berjalan
(Rp-juta)
Net Profit for the Year
(Rp-million)



Laba Per Saham Dasar
(Rp-penuh)
Basic Earnings per Share
(Rp-full)



LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

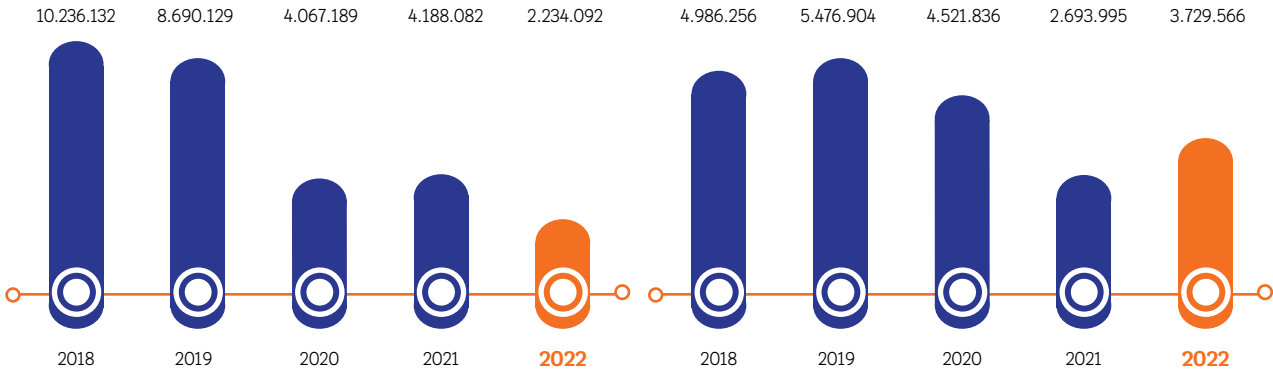
Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021- 2022 (%)		CAGR 2018- 2022 (%)	
ASET									
ASSETS									
Aset Lancar									
Current Assets									
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	238.947	93.664	244.199	469.334	1.299.204	155,11	↑	(28,73)	↓
Piutang Usaha - Bersih									
Net Account Receivables									
Pihak Berelasi Related Parties	621.213	887.701	1.330.402	1.892.371	3.323.343	(30,02)	↓	(28,50)	↓
Pihak Ketiga Third Parties	212.053	467.555	46.360	514.778	931.133	(54,65)	↓	(25,61)	↓
Piutang Lain-lain									
Other Receivables									
Pihak Berelasi Related Parties	17.051	2.167	-	-	419	686,85	↑	109,85	↑
Pihak Ketiga Third Parties	8.038	4.917	9.070	5.774	20.804	63,47	↑	(17,32)	↓
Persediaan Inventories	346.193	595.243	963.322	852.372	2.228.092	(41,84)	↓	(31,09)	↓
Tagihan Bruto									
Gross Amount									
Pihak Berelasi Related Parties	514.752	259.793	1.077.532	2.941.157	1.242.301	98,14	↑	(16,16)	↓
Pihak Ketiga Third Parties	179.203	173.742	132.008	1.124.993	-	3,14	↑	100,00	↑
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	78.282	76.104	128.467	697.029	792.905	2,86	↑	(37,07)	↓
Uang Muka kepada Pihak Ketiga Advances to Third Parties	181	631	-	126	50.080	(71,32)	↓	(67,52)	↓
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	18.179	107.599	135.828	192.195	347.852	(83,10)	↓	(44,58)	↓
Aset Diklasifikasi Dimiliki untuk Dijual Held-for-Sale Assets	-	1.518.964	-	-	-	(100,00)	↓	-	-
Jumlah Aset Lancar	2.234.092	4.188.082	4.067.189	8.690.129	10.236.132	(46,66)	↓	(26,24)	↓
Aset Tidak Lancar									
Non-Current Assets									
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	-	-	-	-	14.465	0	-	-100,00	-
Aset Tetap - Bersih Net Fixed Assets	3.680.902	2.574.848	4.394.678	5.236.937	4.726.298	42,96	↑	(4,88)	↓
Aset Sewa Guna Usaha Leasing Assets	13.659	24.799	72.730	-	-	(44,92)	↓	0,00	↑

Rebuilding Strength and Sustainability Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan

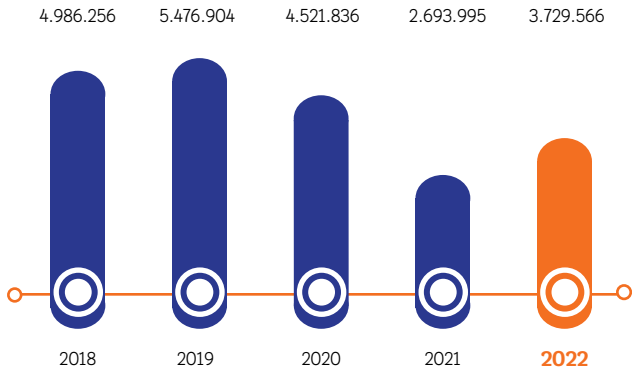
Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021- 2022 (%)		CAGR 2018- 2022 (%)	
Aset Lain-lain Other Assets	35.006	94.347	54.429	239.967	245.494	(62,90)	↓	(32,26)	↓
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.729.566	2.693.995	4.521.836	5.476.904	4.986.256	38,44	↑	(5,64)	↓
Jumlah Aset Total Assets	5.963.658	6.882.077	8.589.026	14.167.033	15.222.389	(13,35)	↓	(17,09)	↓
LIABILITAS LIABILITIES									
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities									
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans									
Pihak Berelasi Related Parties	-	1.765.463	1.668.940	1.476.964	2.132.359	(100,00)	↓	(100,00)	↓
Pihak Ketiga Third Parties	671.127	2.099.768	1.999.569	2.614.277	3.330.740	(68,04)	↓	(27,41)	↓
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih Net Short-Term Bonds Payable	1.850.770	1.997.172	-	-	-	(7,33)	↓	-	↑
Utang Usaha Accounts Payable									
Pihak Berelasi Related Parties	48.465	51.576	32.774	33.019	318	(6,03)	↓	173,28	↑
Pihak Ketiga Third Parties	3.231.908	2.983.349	3.385.104	2.128.157	1.404.603	8,33	↑	18,14	↑
Utang Lain-lain Other Payables									
Pihak Berelasi Related Parties	17.951	70.017	-	-	208.023	(74,36)	↓	(38,74)	↓
Pihak Ketiga Third Parties	1.051	7.227	68.982	1.696	6.727	(85,46)	↓	(31,01)	↓
Utang Pajak Tax Payables	45.882	53.303	44.275	44.711	68.133	(13,92)	↓	(7,60)	↓
Beban Akrua Accrued Expenses	578.762	570.863	182.353	134.417	69.871	1,38	↑	52,63	↑
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers									
Pihak Berelasi Related Parties	32.436	17.419	25.286	48.078	86.033	86,21	↑	(17,72)	↓
Pihak Ketiga Third Parties	41.166	7.386	19.664	20.688	20.456	457,35	↑	15,01	↑
Utang sewa jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term Lease Loans with Current Maturity	2.972	-	-	-	-	-	↑	1	↑
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	6.522.490	9.623.544	7.426.949	6.502.007	7.327.262	-32,22	↓	-2,30	↓

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021- 2022 (%)		CAGR 2018- 2022 (%)	
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities									
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans									
Pihak Berelasi Related Parties	677.672	-	-			100,00	↑	-	↑
Pihak Ketiga Third Parties	630.603	-	-			100,00	↑	-	↑
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	17.372	19.944	10.439	19.499	10.264	(12,90)	↓	11,10	↑
Utang Obligasi Bond Debts	211.746	-	1.993.480	1.990.137	-	100,00	↑	100,00	↑
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	-	-	-	25.019	2.549	-	-	(100,00)	↓
Liabilitas Sewa Guna Usaha Lease Liabilities	6.983	17.118	32.262	-	-	-59,21	↓	100,00	↑
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.544.376	37.062	2.036.180	2.034.654	12.813	4067,01	↑	160,75	↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.066.866	9.660.606	9.463.129	8.536.662	7.340.075	(16,50)	↓	1,91	↑
EKUITAS EQUITY									
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per Saham Share Capital – Nominal Value of Rp100 per Share									
Modal Dasar – 63.266.778.136 Lembar Saham Authorized Capital – 63,266,778,136 Shares									
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh –26.361.157.534 Lembar Saham Issued and Fully Paid-up Capital –26,361,157,534 Shares	2.636.116	2.636.116	2.636.116	2.636.116	2.636.116	0,00	-	0,00	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up Capital	3.944.529	3.944.529	3.944.529	3.944.529	3.944.529	0,00	-	0,00	↑
Saham Diperoleh Kembali Treasury Stock	(775.954)	(775.954)	(775.954)	(775.954)	(775.954)	0,00	-	0,00	-
Saldo Laba Retained Earnings									
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	272.173	272.173	272.173	231.866	176.692	0,00	-	9,02	↑
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(8.462.238)	(9.143.832)	(7.200.470)	(713.383)	1.593.733	(7,45)	↑	(239,64)	↓
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	282.164	288.438	249.502	307.196	307.196	(2,18)	↑	(1,69)	↓
Jumlah Ekuitas Total Equity	(2.103.208)	(2.778.529)	(874.103)	5.630.370	7.882.313	(24,30)	↑	(176,78)	↓
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.963.658	6.882.077	8.589.026	14.167.033	15.222.389	(13,35)	↓	(17,09)	↓

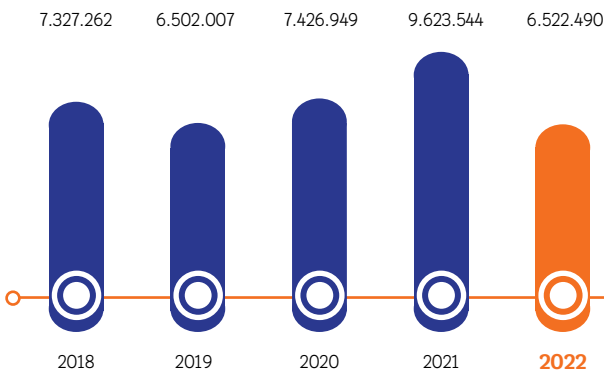
Jumlah Aset Lancar
(Rp-juta)
Total Current Assets
(Rp-million)



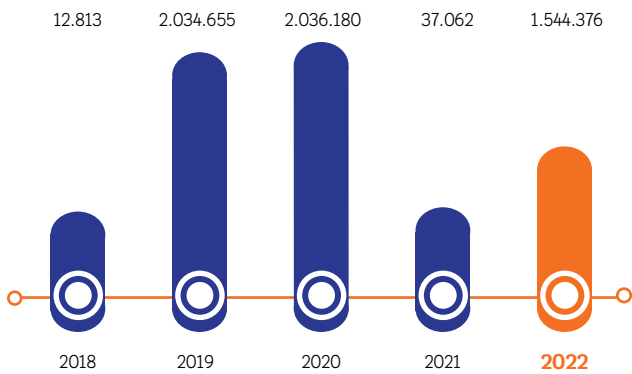
Jumlah Aset Tidak Lancar
(Rp-juta)
Total Non-Current Assets
(Rp-million)



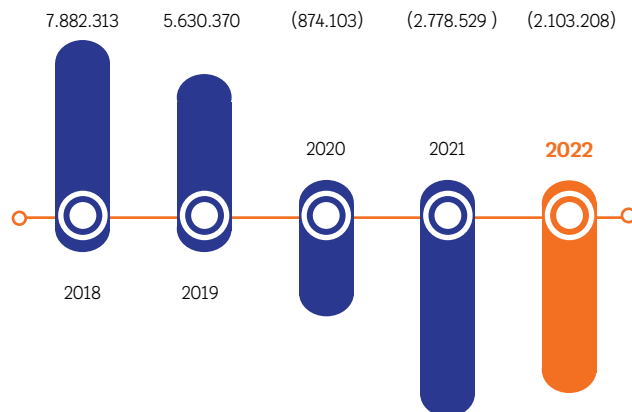
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
(Rp-juta)
Total Current Liabilities
(Rp-million)



Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
(Rp-juta)
Total Non-Current Liabilities
(Rp-million)



Jumlah Ekuitas
(Rp-juta)
Total Equity
(Rp-million)



LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOWS

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022	CAGR 2018-2022		
						Persentase Percentage (%)			Persentase Percentage (%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	151.946	(18.562)	561.477	26.265	1.818.103	918,59	↑	(39,13)	↓
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	(1.598)	(387)	(162.359)	(925.758)	(1.272.088)	312,92	↓	(73,71)	↓
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	(5.360)	(121.616)	(624.252)	69.622	(275.157)	(95,93)	↓	(54,51)	↓
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	144.989	151.051	(225.135)	(829.870)	270.859	196,26	↑	(11,71)	↓
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	93.664	244.199	469.334	1.299.204	1.028.346	(61,64)	↓	(38,07)	↓
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	238.947	93.664	244.199	469.334	1.299.204	155,11	↑	(28,73)	↓

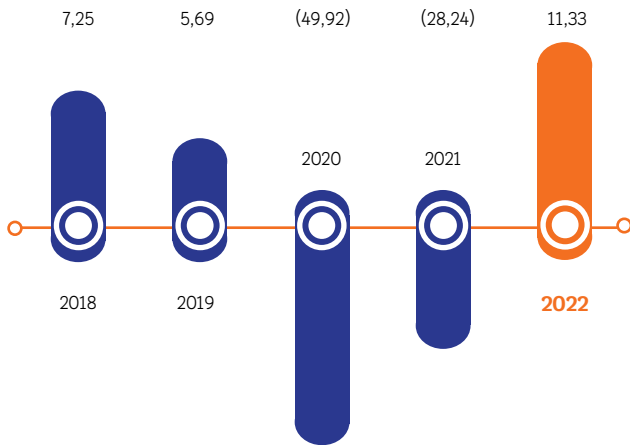
RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

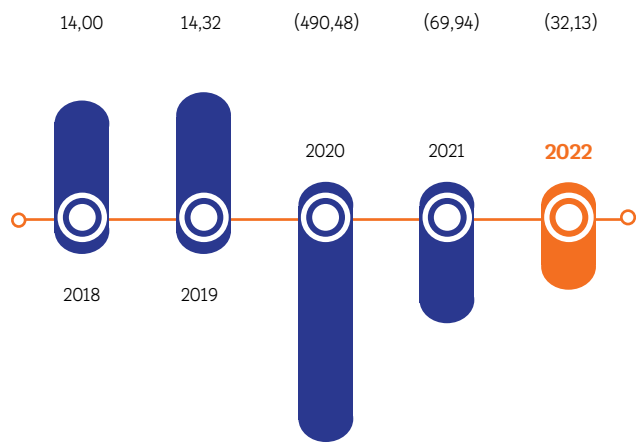
Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio Pengembalian atas Aset (%) Return on Assets Ratio (%)	11,33	(28,24)	(49,92)	5,69	7,25
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (%) Return on Equity Ratio (%)	(32,13)	(69,94)	(490,48)	14,32	14,00
Marjin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	14,75	22,24	2,40	20,93	23,08
Marjin Laba Operasi (%) Operating Profit Margin (%)	(61,88)	(148,08)	(151,09)	17,42	20,62
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	32,77	(140,82)	(193,87)	10,80	13,79
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	0,34	0,44	0,55	1,34	1,40
Rasio Total Utang (Berbunga) terhadap Total Modal (x) Interest Bearing Debt to Equity Ratio (x)	(1,92)	(2,11)	(6,48)	1,08	0,69

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	(383,55)	(347,69)	(1.082,61)	151,62	93,12
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (%) Debt to Assets Ratio (%)	135,27	140,37	110,18	60,26	48,22
Rasio Laba Sebelum Bunga dan Penyusutan Terhadap Beban Bunga (x) EBITDA Ratio (x)	3,31	(1,52)	(3,61)	5,17	6,26

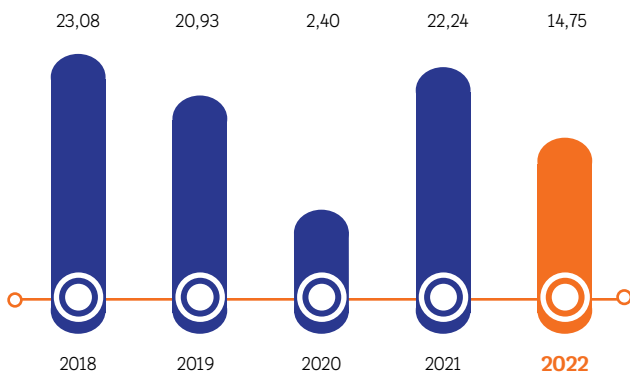
Rasio Pengembalian atas Aset
(%)
Return on Assets Ratio
(%)



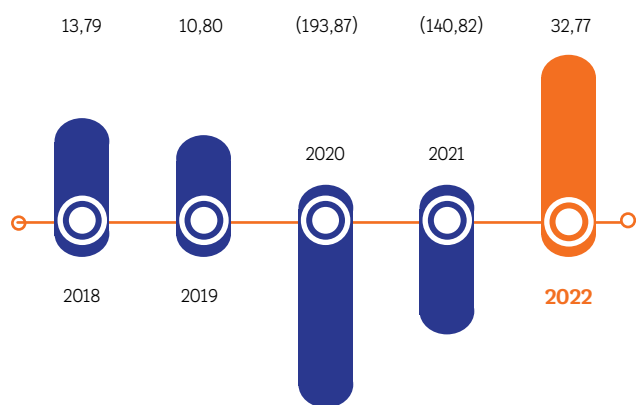
Rasio Pengembalian atas Ekuitas
(%)
Return on Equity Ratio
(%)

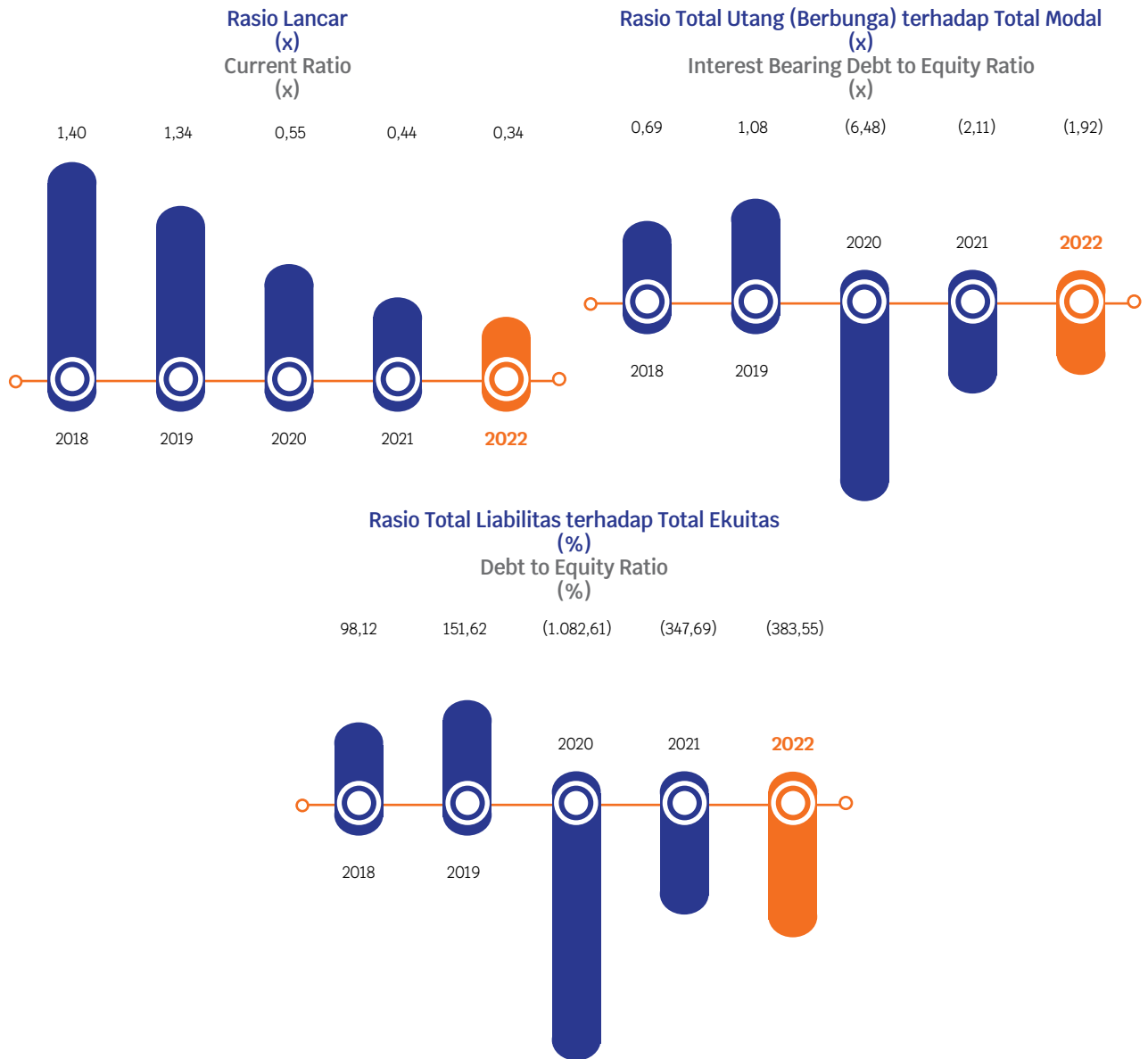


Marjin Laba Kotor
(%)
Gross Profit Margin
(%)



Marjin Laba Bersih
(%)
Net Profit Margin
(%)





IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

PENCAPAIAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

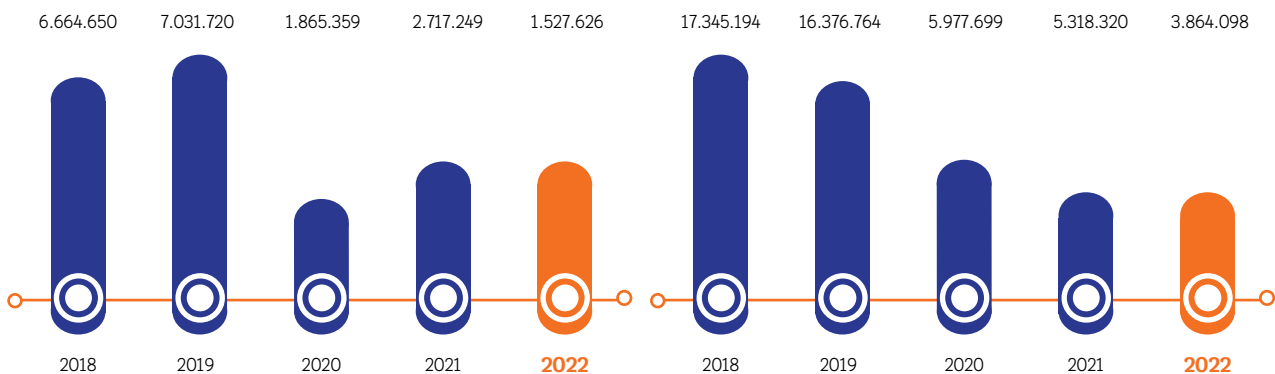
OPERATIONAL PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

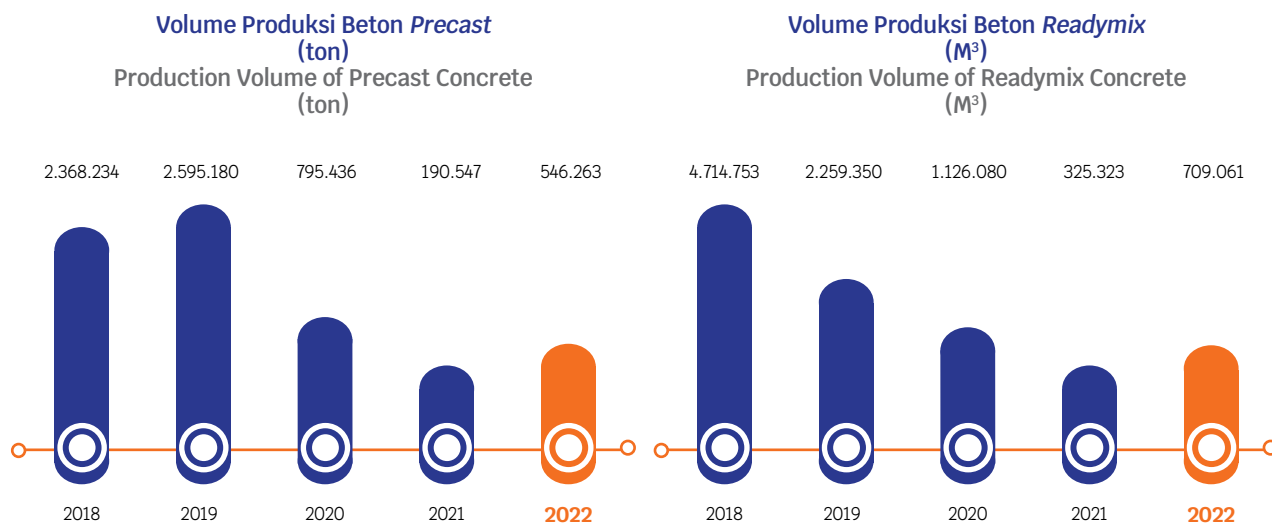
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
 In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021- 2022 (%)		CAGR 2018- 2022 (%)	
Nilai Kontrak Contract Value									
Sisa Nilai Kontrak (SNK) Balance of Contract Value (SNK)	2.336.472	2.601.070	4.112.340	9.345.044	10.680.543	(10,17)	↓	(26,21)	↓
Nilai Kontrak Baru (NKB) New Contract Value (NKB)	1.527.620	2.717.249	1.865.359	7.031.720	6.664.650	(43,78)	↓	(25,52)	↓
Jumlah Nilai Kontrak Total Contract Value	3.864.098	5.318.320	5.977.699	16.376.764	17.345.194	(27,34)	↓	(25,94)	↓
Beton Precast Precast Concrete									
Kapasitas Produksi (ton) Production Capacity (tons)	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.500.000	0,00	-	-	↑
Volume Produksi (ton) Production Volume (tons)	546.263	190.547	795.436	2.595.180	2.368.234	186,68	↑	(25,45)	↓
Beton Readymix Readymix Concrete									
Kapasitas Produksi (m³) Production Capacity (m³)	2.714.151	3.279.055	5.895.000	8.406.100	8.406.100	0,00	↓	(20,24)	↓
Volume Produksi (m³) Production Volume (m³)	709.061	325.323	1.126.080	2.259.350	4.714.753	132,86	↑	(36,96)	↓

Nilai Kontrak Baru (NKB)
(Rp-juta)
New Contract Value (NKB)
(Rp-million)

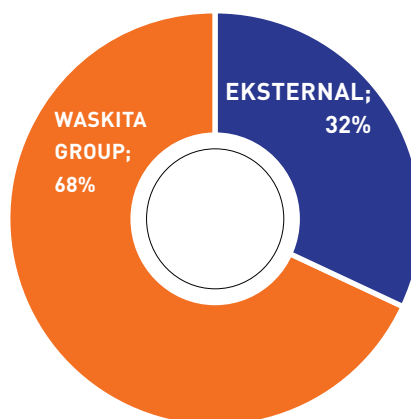
Jumlah Nilai Kontrak
(Rp-juta)
Total Contract Value
(Rp-million)





SEGMENT KONTRAK BARU TAHUN 2022 NEW CONTRACT IN 2022

Komposisi Perolehan Kontrak Baru 2022
Composition of New Contract Acquisition in 2022



Kontrak Baru 2022
New Contract in 2022

No	Nama Proyek Project Name	Nilai Kontrak (Rp-juta) Contract Value (Rp-million)	Produk Product
1.	Proyek Pembangunan Jalan Tol Kataraja Tahap 1 Kararaja Toll Road Project Construction Phase 1	126.803	Readymix
2.	Proyek Pembangunan Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 4 Pasuruan - Probolinggo Toll Road Project Construction Section 4	57.295	Readymix
3.	Proyek JTTS Ruas Tebing Tinggi - Serbelawan Seksi 4 JTTS Project High Cliff Section - Serbelawan Section 4	41.377	Readymix

Kontrak Baru 2022
 New Contract in 2022

No	Nama Proyek Project Name	Nilai Kontrak (Rp-juta) Contract Value (Rp-million)	Produk Product
4.	Proyek Jalan Tol Cibitung - Cilincing Seksi 2 Cibitung - Cilincing Toll Road Project Section 2	39.515	PC-I Girder
5.	Proyek Jalan Tol KAPB Paket II Seksi 2 KAPB Toll Road Project Package II Section 2	39.242	Full Slab & Spun Pile
6.	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang Betung Paket IV Seksi 3B Kayu Agung - Palembang Betung Toll Road Project Package IV Section 3B	38.290	Spun Pile
7.	Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing Seksi 2 Cibitung Cilincing Toll Road Project Construction Section 2	33.267	Full Slab
8.	Pekerjaan Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi - Dolok Merawan (Seksi 3) Tebing Tinggi - Dolok Merawan Toll Road Project Construction (Section 3)	31.636	Full Slab
9.	Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing Seksi 2 Cibitung - Cilincing Toll Road Project Section 2	29.794	Full Slab
10.	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang Betung Paket II Seksi 2 Kayu Agung Palembang Betung Toll Road Project Package II Section 2	26.435	Spun Pile
11.	Lain - Lain < 25 Miliar Others <25 billion	1.063.914	Precast, Readymix, Equipment, Quarry
Total		1.527.620	

PERTUMBUHAN PELANGGAN

CUSTOMER GROWTH



Di tahun 2022, WSBP menerapkan sejumlah strategi bisnis dalam mewujudkan visi WSBP untuk menjadi yang terdepan di Indonesia pada bidang Manufaktur Beton *Precast*, *Readymix*, *Quarry*, Jasa Konstruksi, dan *Post-tension*. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan ekspansi pasar eksternal. Strategi ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap jumlah pelanggan WSBP yang dapat dilihat sebagai berikut:

In 2022, WSBP applied a number of business strategies in realizing WSBP vision to become the leader in Indonesia in Manufacturing of Precast, Readymix, Quarry, Construction Services, and Post-tension. One of the strategies is to expand to external market. This strategy is expected to have an impact on the number of WSBP customers as can be seen as follows:

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022	CAGR 2018-2022
						Percentage Percentage (%)	
Jumlah Pelanggan Number of Customers	196	205	129	87	72	(4,39%)	28,45%

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

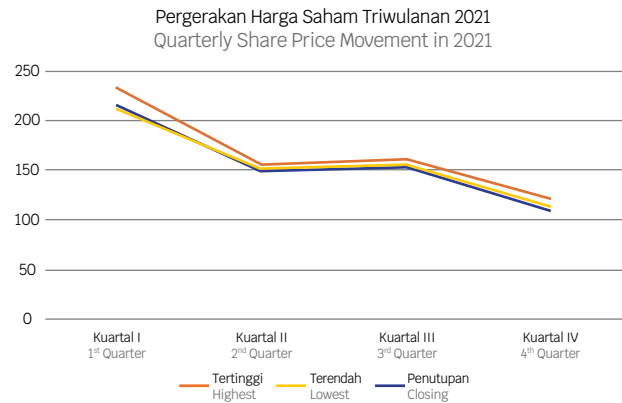
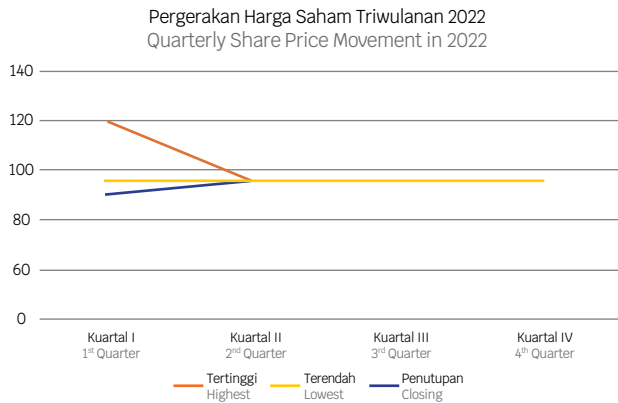
KINERJA SAHAM

Kode Saham: WSBP
 Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)

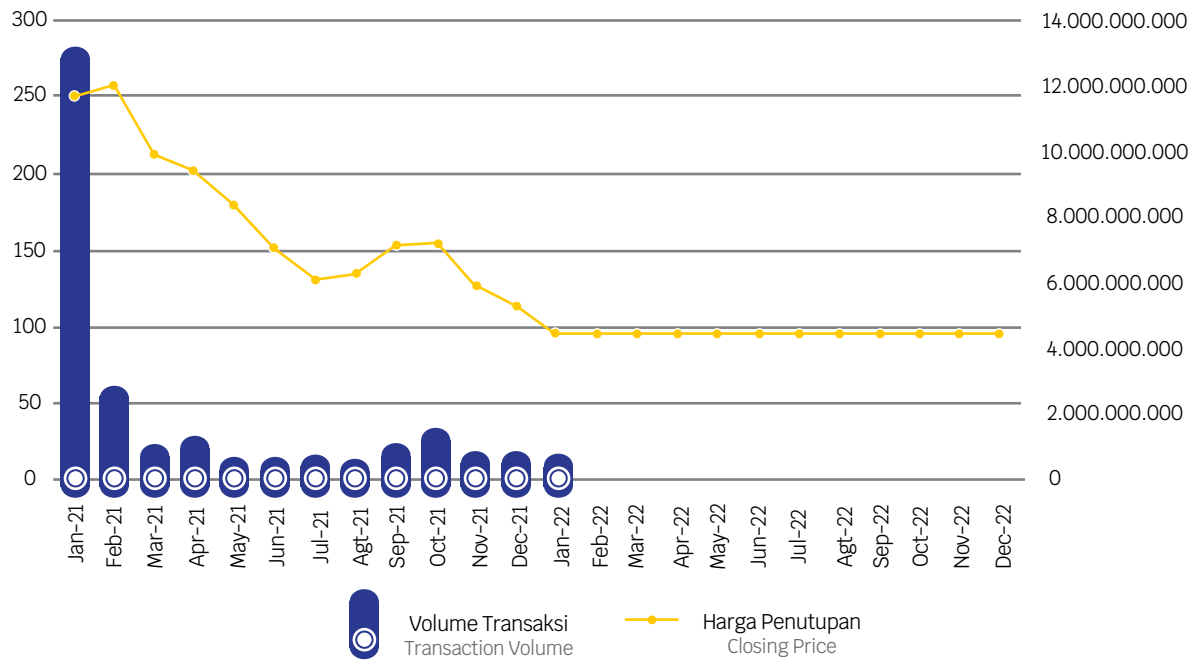
SHARE PERFORMANCE

Stock Code: WSBP
 Stock Trading Exchange: Indonesia Stock Exchange (IDX)

Periode Period	Harga Saham (Rp/lembar saham) Share Price (Rp/share)				Jumlah Saham Beredar (saham) Number of Shares Outstanding (share)	Volume Transaksi (miliar lembar saham) Transaction Volume (billion shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-triliun) Market Capitalization (Rp-trillion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022							
Kuartal I 1 st Quarter	115	119	90	95	26.361.157.534	0,55	2,50
Kuartal II 2 nd Quarter	95	95	95	95	26.361.157.534	-	2,50
Kuartal III 3 rd Quarter	95	95	95	95	26.361.157.534	-	2,50
Kuartal IV 4 th Quarter	95	95	95	95	26.361.157.534	-	2,50
2021							
Kuartal I 1 st Quarter	278	354	210	212	26.361.157.534	16,11	5,59
Kuartal II 2 nd Quarter	214	216	149	151	26.361.157.534	2,28	3,98
Kuartal III 3 rd Quarter	151	161	127	154	26.361.157.534	2,25	4,06
Kuartal IV 4 th Quarter	154	180	110	114	26.361.157.534	3,12	3,01



Grafik Pergerakan Harga dan Volume Saham tahun 2021-2022
Share Price Movement in 2021-2022



INFORMASI AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2022, WSBP tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tahun 2022, WSBP mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau *suspension* dari Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00002/BEI.PP3/01-2022 Tanggal 31 Januari 2022 yang menjelaskan bahwa BEI telah menghentikan sementara perdagangan saham (*suspension*) WSBP. Terhitung sejak 31 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, WSBP telah menjalani masa suspensi selama 11 bulan.

Penghentian sementara perdagangan saham WSBP tersebut dikarenakan peristiwa *default* pembayaran kupon obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap II pada tanggal 28 Januari 2022. *Default* pembayaran tersebut diakibatkan adanya penetapan Perusahaan ke dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Throughout 2022, WSBP did not carry out corporate actions such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

INFORMATION ON SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARE

In 2022, WSBP experienced a suspension of share from the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) based on the Indonesian Stock Exchange’s Letter Number Peng-SPT-00002/BEI.PP3/01-2022 dated January 31, 2022, which explained that IDX had suspended WSBP, as of January 31 2022 to December 31 2022, and WSBP has undergone the suspension period for 11 months.

The suspension of WSBP shares was due to a default event in the payment of Bond Coupon for Sustainable Public Offering I Phase II on January 28, 2022. The payment default caused by the Company’s stipulation into Suspension of Debt Payment Obligations (“PKPU”) by the Central Jakarta Commercial Court.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG BEREDAR (*OUTSTANDING*)

Sepanjang tahun 2022, WSBP tidak menerbitkan obligasi maupun efek bersifat utang lainnya. Sementara itu, kewajiban Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I dan II yang pada jatuh tempo pada bulan Juli dan Oktober 2022 akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perdamaian sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 28 Juni 2022.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Di tahun 2022, WSBP tidak menerbitkan *Medium Term Note* (MTN) atau pendanaan berbentuk utang lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya.

INFORMATION ON OUTSTANDING BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

Throughout 2022, WSBP did not issue bonds or other debt securities. Meanwhile, the obligations of Waskita Beton Precast Shelf-Registration Bond I Phase I and II maturing in July and October 2022 will be settled in accordance with the provisions contained in the Peace Agreement in accordance with the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst dated June 28, 2022.

INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCES

In 2022, WSBP did not issue Medium Term Notes (MTN) or other debt funding. Thus, there is no information regarding other sources of funding.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

Januari
January



WSBP melalui Plant Bojonegara berhasil menerima Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) dan Plant Sidoarjo menerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 dengan kategori Platinum. Penghargaan ini diberikan oleh Gubernur Banten kepada Plant Bojonegara dan Gubernur Jawa Timur kepada Plant Sidoarjo.

WSBP through Bojonegara Plant received the Zero Accident Award and Sidoarjo Plant received the COVID-19 Prevention and Management Program Award in Platinum category. This award was given by the Governor of Banten to Bojonegara Plant and the Governor of East Java to Sidoarjo Plant.

Maret
March



Sebagai bentuk keterbukaan WSBP terhadap para pemegang obligasi, WSBP mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Berkelanjutan I Tahap I & II Tahun 2019 pada 22 Maret 2022, RUPO ini dihadiri oleh Board of Director (BoD) President Director FX Purbayu Ratsunu, dan Director of Finance & Risk Management Asep Mudzakir

As a form of WSBP transparency to bondholders, WSBP held a General Meeting of Bondholders (GMB) of Sustainable Bonds I Phase I & II of 2019 on March 22, 2022, attended by Board of Directors (BoD) President Director FX Purbayu Ratsunu, and Director of Finance & Risk Management Asep Mudzakir.

WSBP melakukan pelantikan Pejabat Struktural pada 24 Maret 2022 di Kantor Pusat WSBP. Acara ini dihadiri oleh President Director FX Purbayu Ratsunu, dan Director of Finance & Risk Management Asep Mudzakir, serta para pejabat struktural yang akan dilantik.

On March 24, 2023 an Inauguration of Structural Officers was held at the WSBP Head Office. The event was attended by President Director FX Purbayu Ratsunu, and Director of Finance & Risk Management Asep Mudzakir, as well as structural officials who will be appointed.

April
April



Dalam Program BOD Talk, Board of Director WSBP memberikan santunan kepada Anak Yatim yang berada di sekitar Plant Sadang, pada 19 April 2022. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Direktur Human Capital Management & QHSES Subkhan, dan GM Human Capital Management Dana Pradipta. Acara dilakukan secara *online* dan *offline*.

In the BOD Talk Program, WSBP Board of Directors granted donation to orphans around Sadang Plant, on April 19 2022. This activity was attended by Director of Human Capital Management & QHSES Subkhan, and Human Capital Management General Manager Dana Pradipta. The event was held online and offline.



Pada 27 April 2022, WSBP mengadakan acara Ramadhan Berbagi yang dihadiri oleh Board of Director dan GM Human Capital Management, serta beberapa pegawai WSBP.

On April 27, 2022, WSBP held Ramadhan Berbagi event, attended by the Board of Directors and GM of Human Capital Management, as well as several WSBP employees.



Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1443 H, WSBP menggelar acara Mudik Bareng pada 28 April 2022 yang dilaksanakan di Kantor Pusat WSBP. Acara dihadiri oleh Board of Director dan pegawai WSBP yang mudik ke kampung halaman masing-masing.

In order to welcome Eid al-Fitr 1443 H, WSBP held Mudik Bareng event on April 28, 2022 at WSBP Head Office. The event was attended by Board of Directors and employees of WSBP who were going to their respective hometowns.

Mei
May



WSBP menggelar acara Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1443 H pada 9 Mei 2022 di di Learning Center Karawang, Jawa Barat. Acara yang dihadiri oleh Board of Commissioner dan Board of Director WSBP merupakan ajang silaturahmi antar pegawai WSBP.
WSBP held Halal Bihalal event for Eid al-Fitr 1443 H on May 9, 2022 in Learning Center Karawang, West Java. The event which was attended by WSBP Board of Commissioners and Board of Directors is a gathering event for WSBP employees.

Juni
June



WSBP menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2021, 27 Juni 2022.

WSBP held the Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year, on June 27, 2022.



WSBP melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* pada 8 Juni 2022 di Jakarta terkait Proyek Pembangunan New Cirebon City dengan PT Kawasan Industri Cirebon. Acara ini dihadiri oleh Director of Operations Bapak Sugiharto.
WSBP has signing a Memorandum of Understanding (MoU) on June 8, 2022 in Jakarta, regarding the New Cirebon City Development Project with PT Kawasan Industri Cirebon. The event was attended by Director of Operations Sugiharto.



WSBP berhasil mencapai kesepakatan Restrukturisasi Keuangan dengan seluruh kreditur melalui Perjanjian Perdamaian yang disahkan lewat Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst (homologasi) pada 28 Juni 2022.
WSBP succeeded in reaching a Financial Restructuring agreement with all creditors through a Peace Agreement ratified through a Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst (homologation) on June 28, 2022.

Juli
July



Pada 14 Juli 2022, President Director PT Waskita Beton Precast Tbk Bapak FX Purbayu Ratsunu, menghadiri acara 23rd Regular Meeting of the Asia-Africa 20 (AA20) di Wisma Duta KBRI Tokyo, Jepang.

On July 14, 2022, President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk, FX Purbayu Ratsunu, attended the 23rd Regular Meeting of the Asia-Africa 20 (AA20) at Wisma Duta KBRI Tokyo, Japan.



WSBP mengadakan acara Management Briefing pada 5 Juli 2022 di Gedung Waskita Rajawali Tower. Acara ini dihadiri oleh President Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk Destiawan Soewardjono, President Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk Bambang Rianto, Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk Eka Desniati, serta seluruh Board of Directors dan jajaran struktural WSBP.

WSBP held a Management Briefing event on July 5, 2022 at Waskita Rajawali Tower Building. The event was attended by PT Waskita Karya (Persero) Tbk President Director Destiawan Soewardjono, PT Waskita Beton Precast Tbk President Commissioner Bambang Rianto, PT Waskita Beton Precast Tbk Commissioner Eka Desniati, as well as all Board of Directors and structural officers of WSBP.

Agustus
August



WSBP mengadakan Pelantikan Pejabat Struktural, pada 22 Agustus 2022 di Kantor Pusat WSBP. Acara ini dihadiri oleh Board of Director, Vice President, dan Manager WSBP.

WSBP held an Inauguration of Structural Officers, on August 22, 2022 at WSBP Head Office. This event was attended by Board of Director, Vice President, and Manager of WSBP.



Tim Basket WSBP berhasil meraih juara 1 dalam ajang Waskita Basketball 2022.

WSBP Basketball Team won 1st place in the 2022 Waskita Basketball event.

September
September



WSBP bersama PT Waskita Karya (Persero) Tbk meraih 4 (empat) penghargaan pada ajang Top GRC Awards 2022, Selasa 8 September 2022, di Jakarta dengan tema “GRC Empowerment in Digital Era and Its Support to G20 Indonesia Presidency”.

WSBP together with PT Waskita Karya (Persero) Tbk won 4 (four) awards at the Top GRC Awards 2022 event, Tuesday September 8, 2022, in Jakarta with the theme “GRC Empowerment in the Digital Era and Its Support to G20 Indonesia Presidency”.



Mahkamah Agung mengeluarkan putusan “Tolak” atas gugatan Kasasi yang diajukan oleh salah satu kreditur PKPU WSBP. Seiring dengan putusan Tolak tersebut, maka Perjanjian Perdamaian WSBP dinyatakan berkekuatan hukum tetap (*inkracht*).

The Supreme Court issued a “Reject” ruling on the Cassation lawsuit filed by one of PKPU WSBP’s creditors. Along with the Reject decision, the WSBP Peace Agreement was declared to have permanent legal force (*inkracht*).



Waskita Group melakukan Penandatanganan Optimalisasi Fasilitas *Learning Center & Dormitory* milik WSBP pada 20 September 2022 di Learning Center Karawang, Jawa Barat. Acara ini dihadiri oleh Director of HCM & System Development PT Waskita Karya (Persero) Tbk Mursyid, Director of Human Capital Management WSBP Asep Kurnia, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Waskita Toll Road Edie Rizliyanto, Director of Finance, HCM & Risk Management PT Waskita Karya Realty Darmanta, serta Director of Finance, HCM & Risk Management PT Waskita Karya Infrastruktur Said.

Waskita Group signed the Optimization of WSBP’s Learning Center & Dormitory Facilities on September 20, 2022 at Karawang Learning Center. The event was attended by PT Waskita Karya (Persero) Tbk Director of HCM & System Development Mursyid, WSBP Director of Human Capital Management Asep Kurnia, PT Waskita Toll Road Director of Finance & Risk Management Edie Rizliyanto, PT Waskita Karya Realty Director of Finance, HCM & Risk Management Darmanta, and PT Waskita Karya Infrastruktur Director of Finance, HCM & Risk Management Said.

Oktober
October



WSBP menggelar Acara Puncak HUT ke-8, 7 Oktober 2022, di Gedung Waskita Heritage. Acara ini dihadiri oleh President Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk Destiawan Soewardjono, Director of Business Development PT Waskita Karya (Persero) Tbk Septiawan Andri Purwanto, Board of Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk, Board of Director PT Waskita Beton Precast Tbk, jajaran Vice President, serta seluruh Insan WSBP. Dalam acara tersebut, WSBP meluncurkan Visi dan Misi baru perusahaan, serta meluncurkan program All New Transformations WSBP. WSBP held the 8th Anniversary Peak Event, October 7, 2022, at Gedung Waskita Heritage. The event was attended by PT Waskita Karya (Persero) Tbk President Director Destiawan Soewardjono, PT Waskita Karya (Persero) Tbk Director of Business Development Septiawan Andri Purwanto, PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Commissioners, PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors, Vice President and all WSBP personnel. During the event, WSBP launched the company's new Vision and Mission, as well as launched the All New Transformations WSBP program.



Director of Finance and Risk Management Asep Mudzakir, Director of Operations Sugiharto, Director of Human Capital Management Asep Kurnia, serta Risk Advisory & Performance Ricardo Pardede selaku Chairman RAP Group dan Ketua LSPMR, Widyamartha Lesmanawati selaku Penanggung Jawab Proyek, Ani Sri Rezeki Maha sebagai Pengarah proyek, beserta jajarannya mengikuti acara Executive Risk Forum 6 Oktober 2022, di Kantor Pusat WSBP dengan tema "Menuju Manajemen Risiko Terintegrasi dan Goal Oriented".

Director of Finance and Risk Management Asep Mudzakir, Director of Operations Sugiharto, Director of HCM Asep Kurnia, and Risk Advisory & Performance Ricardo Pardede as Chairman of RAP Group and Chairman of LSPMR, Widyamartha Lesmanawati as Project Person in Charge, Ani Sri Rezeki Maha as Project Director, and its staffs took part in the Executive Risk Forum on October 6 2022, at the Head Office of WSBP with the theme "Towards Integrated and Goal Oriented Risk Management".



WSBP menggelar acara Public Expose 5 Oktober 2022, di Kantor Pusat WSBP dengan tema "Rebuilding Strength and Sustainability". Acara ini dihadiri oleh President Director FX Purbayu Ratsunu, Director of Operation Sugiharto, Director of Finance and Risk Management Asep Mudzakir, Corporate Secretary Fandy Dewanto, dan Manager Investor Relations Fathurrahman.

WSBP held a Public Expose event on October 5, 2022, at PT Waskita Beton Precast Tbk's Head Office with the theme "Rebuilding Strength and Sustainability". The event was attended by President Director FX Poerbayu Ratsunu, Director of Operations Sugiharto, Director of Finance and Risk Management Asep Mudzakir, Corporate Secretary Fandy Dewanto, and Investor Manager Fathurrahman.

November
November



WSBP menyelenggarakan kegiatan Bulan Mutu Nasional, 9 November 2022, di Plant Karawang, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengendalian mutu dalam setiap proses pekerjaan.

WSBP organized National Quality Month activity, November 9, 2022, at Karawang Plant, West Java. This activity aims to increase the awareness on the importance of quality control in every work process.



WSBP melalui Program WSBP Inspiring Kindness memberikan bantuan bahan pokok bagi para korban gempa Cianjur 23 November 2022, di 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Pacet, Cipanas, dan Sukaresmi.

WSBP through the Inspiring Kindness Program providing a staple assistance for the victims of Cianjur earthquake on November 23, 2022, in 3 (three) Districts, namely Pacet, Cipanas, and Sukaresmi.

Desember
December



WSBP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 14 Desember 2022, di Kantor Pusat PT Waskita Beton Precast Tbk dengan satu agenda pembahasan, yaitu Pemegang Saham WSBP menyetujui adanya perubahan pengurus sesuai dengan usulan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas WSBP.

WSBP held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 14, 2022, at the Head Office of PT Waskita Beton Precast Tbk with one discussion agenda, namely WSBP Shareholders agreed to changes in the management in accordance with the proposal from PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Major Shareholder of WSBP.



WSBP terus memproduksi produk berkualitas untuk membangun negeri, salah satunya produk Tetrapod K-350 yang disuplai ke Proyek Pantai KEK Tanjung Lesung. Sebanyak 2.051 buah tetrapod diproduksi di Plant Bojonegara sejak Desember 2022, kemudian dikirimkan ke proyek dengan memperhatikan standar pengiriman produk yang dapat menjaga kualitas terbaik produk.

WSBP continues to produce quality products to support the state development, one of which is the K-350 Tetrapod product which was supplied to Tanjung Lesung KEK Beach Project. Since December 2022, 2,051 tetrapods have been produced at Bojonegara Plant, then sent to the project with due observance of product delivery standards that can maintain the best product quality.

Desember
December



Sebagai implementasi pilar Technology & Digital dalam program Transformasi WSBP, Supply Chain Management Division meluncurkan sistem pengadaan barang dan jasa berbasis elektronik atau E-Procurement pada 20 Desember 2022.

As an implementation of the Technology & Digital pillar in the WSBP Transformation program, the Supply Chain Management Division launched an electronic-based goods and services procurement system or e-procurement on December 20, 2022.





Laporan Manajemen

Management Reports



Dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, WSBP melakukan penguatan sinergi yang baik dengan seluruh pihak yang berkaitan dengan rantai bisnis perusahaan secara berkelanjutan.

In achieving sustainable growth while providing added value to shareholders and stakeholders, the Company strengthens good synergies with all parties related to its business chain in a sustainable manner.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Poerwanto
Plt. President Commissioner/
Commissioner
Acting President Commissioner/
Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Waskita Beton Precast Tbk (“WSBP”) dapat melewati tahun 2022. Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi WSBP yang bergerak di bidang Industri Beton Pracetak di Indonesia, selain disebabkan WSBP masih dalam proses pemulihan atas dampak COVID-19 terhadap *going concern* dan bisnis Perusahaan, pada tahun 2022 WSBP juga dalam kondisi menjalani Restrukturisasi Utang berdasarkan Putusan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Tinjauan ekonomi global tahun 2022 masih sangat dipengaruhi oleh COVID-19, meskipun pemulihan dalam banyak aspek kehidupan ekonomi sosial telah banyak berjalan. Pandemi menyebabkan gangguan yang meluas pada aktivitas ekonomi di awal 2022, yang menyebabkan kontraksi tajam dalam Produk Domestik Bruto (PDB) global dengan kecenderungan pada resesi. Sebagian besar negara sudah melonggarkan penguncian, namun proteksi masih berjalan dan pandemi sudah mulai diterima sebagai endemi. Langkah-langkah proteksi untuk memperlambat penyebaran virus masih tetap diberlakukan dan menyebabkan tertahannya akselerasi bisnis dan pengeluaran konsumen.

Lebih lanjut, Perang Rusia-Ukraina dan Kelangkaan Chip Elektronik juga telah mengganggu perdagangan global dan rantai pasokan, memperburuk kenaikan harga komoditas dan pangan global. Inflasi global yang terus-menerus tinggi disertai dengan pertumbuhan cenderung lambat membawa kekhawatiran stagflasi. Di tengah lingkungan ini, negara-negara maju secara tajam memperketat kebijakan moneter untuk mengekang inflasi. Hal ini telah diterjemahkan ke dalam kondisi pembiayaan eksternal yang lebih ketat dan tekanan keuangan untuk beberapa pasar negara berkembang.

Dalam lingkup nasional, pertumbuhan PDB riil telah meningkat dari 3,7% pada 2021, menjadi 5,4% (YoY) pada tiga kuartal pertama 2022. Peningkatan pertumbuhan PDB riil tersebut disebabkan adanya penurunan tingkat infeksi COVID-19 dan program vaksinasi yang sukses telah mendorong pencabutan pembatasan mobilitas, sehingga berdampak pada percepatan tajam dalam konsumsi swasta. Indonesia dapat mempertahankan pertumbuhan yang kuat dan mengatasi potensi tantangan melalui beberapa inisiatif diantaranya menerapkan reformasi pajak dan beralih dari model subsidi ke model penetapan harga berbasis aturan untuk energi. Program jaring pengaman

Dear Shareholders and Stakeholders,

Our utmost gratitude is bestowed upon God Almighty for His abundance of mercy and grace upon all of us, so that PT Waskita Beton Precast Tbk (“WSBP”) can pass through the year of 2022. 2022 was a year full of challenges for WSBP, which is engaged in the Precast Concrete Industry in Indonesia, apart from being caused by WSBP still in the process of recovering from the impact of COVID-19 on the Company’s *going concern* and business, in 2022 WSBP was also undergoing Debt Restructuring based on the Homologation Decision on Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU).

The global economic outlook for 2022 was still heavily affected by COVID-19, even though recovery has been seen in many social and economic aspects. The pandemic caused widespread disruption to economic activities in early 2022, leading to a sharp contraction in the global Gross Domestic Product (GDP) with a trend toward recession. Most countries have relaxed their lockdowns, but protection is still running and the pandemic has begun to be accepted as endemic. Protective measures to slow the spread of the virus are still in place and holding back the acceleration of business and consumer spending.

Furthermore, the Russia-Ukrainian War and Scarcity of Electronic Chips have also disrupted global trade and supply chains, exacerbating rising global commodity and food prices. Constantly high global inflation accompanied by slow growth tends to raise fears of stagflation. Amidst this condition, developed countries sharply tightened monetary policy to curb inflation. This has translated into tighter external financing conditions and financial pressures for some emerging markets.

On a national scale, real GDP growth has increased from 3.7% in 2021, to 5.4% (YoY) in the first three quarters of 2022. The increase in real GDP growth was due to reduced COVID-19 infection rates and successful vaccination program that led to the lifting of restrictions on mobility, resulting in a sharp acceleration in private consumption. Indonesia can sustain strong growth and address potential challenges through a number of initiatives including implementing tax reform and moving from a subsidy model to a rule-based pricing model for energy. Social safety net programs can be targeted more effectively and expanded to create a guaranteed minimum protection across the entire life cycle of the people.

sosial dapat ditargetkan secara lebih efektif dan diperluas untuk menciptakan perlindungan minimum yang terjamin di seluruh siklus hidup masyarakat.

Namun demikian, meskipun telah terjadi peningkatan pertumbuhan PDB riil tersebut, untuk sektor infrastruktur dan konstruksi, Indonesia masih terdampak negatif pandemi COVID-19 pada tahun 2022. Hal ini disebabkan penanganan virus COVID-19 memiliki dampak gangguan yang meluas pada aktivitas ekonomi, sehingga mengakibatkan penurunan permintaan untuk layanan konstruksi dan perlambatan kemajuan proyek infrastruktur.

Dalam rangka memitigasi dampak yang berkelanjutan atas hal tersebut di atas, Pemerintah Indonesia telah menerapkan sejumlah langkah untuk mendukung perekonomian, termasuk langkah-langkah stimulus fiskal, seperti peningkatan pengeluaran pemerintah untuk proyek-proyek infrastruktur. Kebijakan tersebut membantu mengurangi dampak pandemi pada sektor infrastruktur sampai batas tertentu, tetapi kemajuan keseluruhan proyek infrastruktur dan permintaan untuk layanan konstruksi masih terpengaruh.

Selain hal-hal tersebut di atas, pandemi juga menyebabkan keterlambatan proses pengadaan untuk beberapa proyek infrastruktur dan kesulitan bagi pelaku usaha dalam mengamankan pembiayaan untuk proyek-proyek tersebut. Kendati demikian, terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, sektor infrastruktur dan konstruksi di Indonesia masih dianggap sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

WSBP berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur nasional dalam menyediakan kebutuhan bagi pasar beton pracetak/*precast* dan *readymix*. Sepanjang tahun 2022, WSBP menyuplai beton pracetak senilai Rp820.440.982.817 dan *readymix* senilai Rp485.788.604.627. Nilai produksi tersebut mengindikasikan terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 6,29% untuk beton pracetak dan 57,02% untuk *readymix*.

WSBP juga terus berinovasi dengan menghasilkan produk-produk baru, yaitu *sloof precast*, penampang semi T Girder, *spun pile* tipe PHC, bantalan rel tipe 1067 dan tipe 1435, rumah *precast* modular WBP, Risha Tipe 36, SPRigWP tipe non standard, beton porous, produk tiang listrik beton-PLN. Inovasi produk *readymix* adalah pengecoran dengan menggunakan *Mortar Foam* yang telah dilakukan di Batching Plant Palembang.

However, even though there has been an increase in real GDP growth, for the infrastructure and construction sectors, Indonesia was still negatively affected by the COVID-19 pandemic in 2022. This is due to the handling of COVID-19 virus having a widespread disruptive impact on economic activities, resulting in a decrease demand for construction services and a slowdown in the progress of infrastructure projects.

In order to mitigate the ongoing impact of the above, the Government of Indonesia has applied a number of measures to support the economy, including fiscal stimulus measures, such as increasing government spending on infrastructure projects. The policy helped reduce the impact of the pandemic on infrastructure sector to some extent, but overall progress of infrastructure projects and demand for construction services were still affected.

In addition to the things mentioned above, the pandemic has also caused delays in the procurement process for several infrastructure projects and difficulties for business actors in securing financing for these projects. Nevertheless, despite these challenges, the infrastructure and construction sector in Indonesia is still considered the main driver of economic growth in Indonesia.

WSBP contributes to the development of national infrastructure in supplying the needs of precast and readymix concrete market. Throughout 2022, WSBP supplied precast concrete worth Rp820,440,982,817 and readymix concrete worth Rp485,788,604,627. This production value underwent an increase when compared to 2021 of 6.29% for precast concrete and 57.02% for readymix.

WSBP also continues to innovate by producing new products, namely *sloof precast*, semi T Girder section, PHC type *spun pile*, type 1067 and type 1435 rail sleepers, WBP modular precast house, Risha Type 36, non standard type SPRigWP, porous concrete, concrete power pole products-PLN. Readymix product innovation is casting using mortar foam which has been carried out at Palembang Batching Plant.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Penilaian Board of Commissioner terhadap kinerja Board of Director dilaksanakan dengan menggunakan dasar *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022. Board of Commissioner juga mempertimbangkan kondisi eksternal WSBP seperti ekonomi global dan lokal, dan kondisi sosial politik. Hal ini dikarenakan pencapaian KPI tahun 2022 sangat dinamis dan dipengaruhi kondisi-kondisi eksternal tersebut. Selain efek pemulihan dari COVID-19, Perang Rusia-Ukraina dan Kelangkaan Chip Elektronik juga menjadi faktor yang memberikan pengaruh negatif terhadap prediksi pertumbuhan ekonomi global yang mengarah pada resesi dan stagflasi. Pertumbuhan ekonomi di kisaran 3.2% menggambarkan Indonesia masih belum pulih dan hal tersebut cukup mengganggu pencapaian KPI Direksi.

Pencapaian KPI Direksi masih belum maksimal dengan nilai prognosa dan realisasi berada di kisaran 42% untuk readymix dan realisasi beton pracetak berada di kisaran 90,13%, dari target yang ditetapkan di RKAP 2022. Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target RKAP adalah pencapaian Nilai Kontrak Baru (NKB) yang lebih rendah dari target, biaya dari non-operating facilities yang tidak dapat dihindarkan, dan tidak berjalannya strategi karena adanya proses Homologasi dan Restrukturisasi Perusahaan berdasarkan Putusan PKPU.

Namun demikian, Board of Commissioner memberikan apresiasi atas terlaksananya Homologasi dan Restrukturisasi atas Utang dan Rencana Rapat Umum Pemegang Obligasi Perusahaan yang memberikan arahan dan proyeksi keuangan yang *clear* bagi WSBP untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Board of Commissioner berpendapat Board of Director perlu terus memperkuat perumusan strategi yang tepat untuk menghadapi kondisi bisnis yang sedang menurun, dan secara konsisten melaksanakan program untuk meningkatkan optimalisasi sumber daya, efisiensi biaya, dan efektivitas struktur organisasi sehingga dapat mendongkrak kinerja WSBP.

KEGIATAN DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU 2022

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Board of Commissioner bertugas dan bertanggung jawab

PERFORMANCE APPRAISAL OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners assesses the performance of Board of Directors by using the Key Performance Indicators (KPI) that have been set out in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Board of Commissioners also considers external conditions such as global and local economy, and socio-political conditions, This is because the achievement of KPIs in 2022 is very dynamic and influenced by these external conditions. In addition to the recovery effects from COVID-19, the Russia-Ukraine War and Electronic Chip Scarcity are also factors that negatively influence global economic growth predictions leading to recession and stagflation. Economic growth in the range of 3.2% illustrates that Indonesia is still recovering and this is quite disruptive to the achievement of the KPI of the Board of Directors.

The achievement of the Board of Directors' KPI is still not optimal with the prognosis and realization value in the range of 42% for readymix and the realization of precast concrete is in the range of 90.13%, from the target set in RKAP 2022. Factors that cause the non-achievement of the RKAP target are the achievement of a New Contract Value (NKB) that is lower than the target, the unavoidable costs of non-operating facilities, and the non-implementation of the strategy due to the Homologation and Company Restructuring process based on the PKPU Decision.

However, Board of Commissioners appreciates the implementation of Homologation and Debt Restructuring and the General Meeting of Corporate Bondholders which provided clear direction and financial projections for WSBP for 2022 and beyond.

Board of Commissioners believes that Board of Directors needs to continue to strengthen the formulation of right strategies to deal with declining business conditions, and consistently carry out programs to improve resource optimization, cost efficiency and organizational structure effectiveness so as to boost WSBP performance.

BOARD OF COMMISSIONERS ACTIVITIES IN 2022 FISCAL YEAR

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, Board of Commissioners is in charge and responsible for supervising the policies

dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Board of Director, serta memberikan nasihat kepada Board of Director. Pengawasan Board of Commissioner dilakukan dengan tujuan akhir untuk mencapai peningkatan kinerja dan kemajuan WSBP. Dalam pelaksanaannya, Board of Commissioner dibantu oleh Audit Committee dan Risk Management Committee.

Terkait dengan mekanisme pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, Board of Commissioner terlibat dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 yang memuat tentang strategi dan sasaran bisnis serta rencana program kerja Perusahaan untuk tahun buku 2022 dalam rangka memastikan agar RKAP tersebut yang disusun tetap selaras dengan visi dan misi WSBP. Keterlibatan tersebut dilakukan sejak awal tahap penyusunan hingga persetujuan RKAP Tahun 2022 dan Revisi RKAP Tahun 2022 yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022.

Terkait dengan persetujuan RKAP Tahun 2022 dan Revisi RKAP Tahun 2022, Board of Commissioner telah memberikan catatan/nasihat secara tertulis kepada Board of Director, antara lain:

1. Board of Director menjelaskan lebih lanjut target 5 inovasi produk.
2. Board of Director menjelaskan rinci atas NKB dan SNK serta bisnis EAT.
3. Board of Director menjelaskan trend 5 tahun dan perbandingannya dengan RKAP, serta strategi manajemen sehingga homologasi tercapai.
4. Board of Director menyusun dan menyampaikan KPI Board of Director dan trend 5 (lima) tahun dan kesesuaian dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Board of Commissioner juga terlibat dalam proses persetujuan Revisi RKAP Tahun 2022 yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2022, dimana Board of Commissioner juga memberikan catatan/nasihat secara tertulis kepada Board of Director, antara lain:

1. Board of Director agar merubah asumsi makro yang digunakan menjadi asumsi baku nasional.
2. Board of Director agar melakukan kordinasi ke bagian hukum terkait CAPEX lahan Bojonegoro.
3. Board of Director agar memperbaiki angka EBITDA pada RKAP agar meningkatkan kepercayaan publik pada WSBP.
4. Board of Director agar melampirkan rincian mengenai beban yang timbul terkait *legal case*, beserta dengan rincian kasusnya.

and management of the Company carried out by Board of Directors, as well as providing advice to Board of Directors. The ultimate goal of Board of Commissioners' oversight is achieving improved performance and progress of WSBP. In practice, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Risk Management Committee.

Regarding the oversight mechanism for the implementation of Corporate strategy, Board of Commissioners is involved in the process of preparing the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP), which contains business strategies and objectives as well as the Company's work plan for 2022 fiscal year, in order to ensure that the RKAP prepared is aligned with WSBP vision and mission. This involvement was carried out from the beginning of preparation stage until the approval of 2022 RKAP and 2022 RKAP Revision on March 23, 2022.

Regarding the approval of 2022 RKAP and 2022 RKAP Revision, Board of Commissioners has provided the following written notes/advice to Board of Directors:

1. Board of Directors should further explain the target of 5 product innovations.
2. Board of Directors should explain in details the NKB and SNK as well as the EAT business.
3. Board of Directors should explain the 5-year trend and its comparison with the RKAP, as well as the management strategy so that homologation is achieved.
4. Board of Directors should prepare and submit Board of Directors KPI and the trend of 5 (five) years and compliance with the Company's Long Term Plan (RJPP).

Board of Commissioners was also involved in the approval process for 2022 RKAP Revision on October 27, 2022, where Board of Commissioners also provided the following written notes/advice to Board of Directors:

1. Board of Directors should change the macro assumptions used to become national standard assumptions.
2. Board of Directors should coordinate with the legal department regarding the CAPEX of Bojonegoro land.
3. Board of Directors should improve the EBITDA in RKAP in order to increase public trust in WSBP.
4. Board of Directors is required to attach details regarding expenses incurred related to the legal case, along with the case details.

5. Board of Director agar mengkaji lagi angka-angka yang disajikan pada Revisi RKAP agar dipastikan lebih *achievable*.
6. Board of Director agar selalu mengkaji Nilai Kontrak apakah menghasilkan profit atau tidak.
7. Board of Director agar melakukan efisiensi dengan mengoptimalkan Plant WSBP sehingga tidak menimbulkan angka variance yang tinggi.
8. Board of Director agar selalu update harga standard pada setiap kontrak, sehingga tidak menimbulkan informasi yang bias karena harga standard sudah kadaluarsa atau tidak relevan.
9. Board of Director agar melampirkan program efisiensi yang sedang berjalan.
10. Board of Director agar memaparkan rencana kerja secara detail (tidak hanya mengenai rencana kerja operasional), baru kemudian memaparkan anggaran dasar.
11. Board of Director agar melampirkan perhitungan yang sama antara *cost structure* baru dan *cost structure* lama sehingga angka bisa dibandingkan dengan jelas.
12. Board of Director agar meninjau kembali plant Bojonegoro agar tidak terjadi inefisiensi yang menimbulkan pemeriksaan.
13. Board of Director agar melakukan training pegawai terkait penguasaan hukum kontrak internasional, mengingat sudah ada kontrak baru yang ranahnya di luar Indonesia

Selain memantau perumusan RKAP 2022 dan Revisi RKAP Tahun 2022, Board of Commissioner juga turut memantau dan mengawasi jalannya kinerja kepengurusan WSBP melalui penelaahan berkala terhadap laporan-laporan yang disampaikan oleh Board of Director, antara lain Laporan Tahunan Perusahaan, Laporan Manajemen Triwulan Perusahaan dan Laporan Manajemen Lainnya.

Fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kinerja kepengurusan WSBP oleh Board of Commissioner telah dilakukan melalui pemberian nasihat/tanggapan khususnya tanggapan tertulis terhadap rencana Aksi Korporasi atau Tindakan Operasi yang akan dilakukan oleh WSBP sebagaimana dimaksud dalam Surat yang dikeluarkan oleh Board of Commissioner maupun dalam forum Rapat Board of Commissioner baik yang mengundang Board of Director atau Rapat antar internal Board of Commissioner/ Audit Committee dan Risk Management Committee, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pendirian Usaha Patungan
Terkait dengan pendirian usaha patungan, Dewan Komisaris memberikan tanggapan melalui Surat No. 62/WBP/DK/2022 tanggal 15 September 2022, dengan beberapa catatan/nasihat yang disampaikan kepada Direksi, antara lain:

5. Board of Directors should review the figures presented in RKAP Revision to ensure that they are more achievable.
6. Board of Directors should always review the Contract Value whether it generates profit or not.
7. Board of Directors should perform efficiency by optimizing WSBP Plant so as not to cause high variance.
8. Board of Directors should always update the standard price for each contract, so that it does not generate biased information because the standard price has expired or is irrelevant.
9. Board of Directors is required to attach an ongoing efficiency program.
10. Board of Directors should present a detailed work plan (not only regarding operational work plans), then present the articles of association.
11. Board of Directors should attach the same calculation between new cost structure and old cost structure so that the numbers can be clearly compared.
12. Board of Directors should review Bojonegoro plant so that inefficiencies do not occur which will lead to inspections.
13. Board of Directors should conduct employee training regarding mastery of international contract law, bearing in mind that there has been a new contract whose domain is outside Indonesia

In addition to monitoring the formulation of 2022 RKAP and 2022 RKAP Revision, Board of Commissioners also monitored and oversaw the performance of WSBP management through periodic reviews of reports submitted by Board of Directors, including the Company's Annual Report, Quarterly Management Report and Other Management Reports.

The oversight function of the policies and performance of WSBP management by Board of Commissioners has been carried out through the provision of advice/responses, especially written responses to the Corporate Action or Operational Action plans to be carried out by WSBP as referred to in Letters issued by Board of Commissioners as well as in Board of Commissioners Meeting forums both inviting Board of Directors or Board of Commissioners internal meetings/ Audit Committee and Risk Management Committee, with the following description:

1. Establishment of Joint Venture
Regarding the establishment of joint venture, Board of Commissioners provided feedback via Letter No. 62/WBP/DK/2022 dated September 15, 2022, with the following several notes/advice for the Board of Directors:

- a. Dewan Komisaris tidak menyetujui permohonan Direksi terkait pendirian Perusahaan Usaha Patungan/*Special Purpose Vehicle* (SPV) dalam bidang produksi beton di Ibu Kota Negara (IKN) mengingat pembentukan usaha patungan akan dilakukan langsung oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham WSBP.
- b. Direksi agar menindaklanjuti hal-hal sebagai berikut:
 - i) Direksi menyampaikan dampak terhadap struktur organisasi dan internal WSBP.
 - ii) Direksi menyampaikan kajian kelayakan/*Feasibility Study* tersendiri dari internal karena ada kaitannya dengan internal WSBP.
 - iii) Direksi mempersiapkan langkah-langkah/*action plan* selain skenario SPV.
 - iv) Direksi menyampaikan kajian dari konsultan independen, baik konsultan hukum dan konsultan lainnya terkait dengan isi, dampak dan mitigasi perjanjian dari SPV tersebut, antara lain aspek keuangan, pembagian hasil, dll.

2. Perjanjian Perdamaian dan Implementasi Perjanjian Perdamaian PKPU

Dewan Komisaris telah menyetujui usulan Perjanjian Perdamaian melalui mekanisme PKPU berdasarkan Surat No. 21.2/WBP/DK/2022 tanggal 15 Juni 2022. Dalam Surat tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan catatan/nasihat kepada Direksi agar menindaklanjuti persetujuan Dewan Komisaris dengan prinsip kehati-hatian dan berdasarkan asas-asas *Good Corporate Governance* (GCG), dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, Dewan Komisaris berdasarkan Surat No. 86/WBP/DK/2022 tanggal 15 November 2022 telah menyetujui implementasi Perjanjian Perdamaian PKPU sesuai dengan proyeksi keuangan WSBP selama 5 (lima tahun) ke depan dan rencana strategis Perusahaan. Dalam surat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar dapat menindaklanjuti persetujuan tersebut dengan catatan sebagai berikut:

- a. Direksi melakukan *benchmark* ke perusahaan lain terkait dengan kepemilikan yang rendah namun tetap menjadi pengendali.
- b. Direksi memastikan tidak ada tagihan yang tertinggal setelah batas waktu verifikasi tanggal 21 November 2021.
- c. Direksi melakukan manajemen risiko yang cermat mengingat saat ini ada vendor yang memiliki saham sehingga kemungkinan akan timbul subjektivitas dalam pemilihan vendor.

- a. Board of Commissioners did not approve the Board of Directors' request regarding the establishment of Joint Venture Company/*Special Purpose Vehicle* (SPV) in the concrete production sector in the National Capital City (IKN), considering that the joint venture formation will be carried out directly by PT Waskita Karya (Persero) Tbk as WSBP shareholder.
- b. Board of Directors should follow up on the following matters:
 - i) Board of Directors should convey the impact on WSBP organizational and internal structure.
 - ii) Board of Directors should submit a separate feasibility study from internal since it is related with internal WSBP.
 - iii) Board of Directors should prepare step/action plans other than the SPV scenario.
 - iv) Board of Directors should submit reviews from independent consultants, both legal consultants and other consultants related to the content, impact and mitigation of the SPV agreement, including financial aspects, profit sharing, etc.

2. PKPU Peace Agreement and Implementation of Peace Agreement

Board of Commissioners has approved the proposed Peace Agreement through PKPU mechanism based on Letter No. 21.2/WBP/DK/2022 dated June 15, 2022. In the letter, Board of Commissioners also provided notes/advice to Board of Directors to follow up on the Board of Commissioners' approval with prudence principle and based on Good Corporate Governance (GCG) principles, while taking into account applicable laws and regulations.

Furthermore, based on Letter No. 86/WBP/DK/2022 dated November 15, 2022 Board of Commissioners has approved the implementation of PKPU Peace Agreement in accordance with WSBP's financial projections for the next 5 (five years) and the Company's strategic plans. In the letter, Board of Commissioners provided direction to the Board of Directors to follow up the approval with the following notes:

- a. Board of Directors should conduct benchmarks to other companies with low ownership but remains in control.
- b. Board of Directors should ensure that no claims are left behind after the verification deadline of November 21, 2021.
- c. Board of Directors should carry out careful risk management, bearing in mind that currently there are vendors who own shares, hence there is a possibility of subjectivity in vendor selection.

- d. Direksi memaparkan dalam agenda secara khusus untuk membahas mitigasi risiko sesuai skenario PKPU.
 - e. Direksi memastikan agar opini legal terkait tagihan dengan pihak yang terlibat kasus dapat dipastikan dengan jelas.
 - f. Direksi menyampaikan lampiran dasar hukum yang menjadi acuan untuk homologasi PKPU dan opini dari konsultan hukum bahwa WSBP sudah memenuhi seluruh dasar hukum terkait homologasi PKPU.
 - g. Direksi melakukan langkah-langkah konkret supaya jangan sampai ada yang minta dilakukan verifikasi ulang.
 - h. Direksi mengirim surat yang berisi konfirmasi utang dan persyaratan yang diinginkan WSBP serta konsekuensi apabila tidak melakukan verifikasi hingga 21 November 2021.
 - i. Direksi menyampaikan pasal-pasal dalam peraturan yang dipatuhi oleh WSBP terkait implementasi homologasi PKPU.
 - j. Direksi memastikan bahwa verifikasi hanya mengubah nilai saja tetapi tidak mengubah status hukum dari PKPU.
 - k. Pakta integritas yang telah ditandatangani oleh Direksi menjadi bagian yang melekat dari persetujuan ini.
 - l. Direksi melaksanakan persetujuan dengan memperhatikan anggaran dasar, prinsip kehati-hatian dan berdasarkan asas *Good Corporate Governance*, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Tindak Lanjut Divestasi
- Terkait dengan rencana Divestasi Perusahaan dan menindaklanjuti Rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Surat No. 28/WBP/DK/2022 tanggal 24 Juni 2022, Dewan Komisaris menyampaikan hal-hal sebagai berikut:
- a. Dewan Komisaris sebelumnya telah memberikan persetujuan Divestasi Perusahaan kepada Direksi. Namun demikian, memperhatikan hingga saat ini Divestasi belum dapat terealisasi dan waktu persetujuan Dewan Komisaris telah mencapai jangka waktu 1 (satu) tahun, maka Dewan Komisaris menyatakan persetujuan sebelumnya tidak berlaku per tanggal Surat ini.
 - b. Selanjutnya, agar Direksi menindaklanjuti hal-hal sebagai berikut:
 - i) Direksi dapat mengajukan kembali permohonan Divestasi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku serta melampirkan kajian risiko, kajian hukum dan penerapan asas tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance*.
- d. Board of Directors should explain in a special agenda to discuss risk mitigation according to PKPU scenario.
 - e. Board of Directors should ensure that the legal opinion regarding claims with the parties involved in the case can be clearly ascertained.
 - f. Board of Directors should submit an attachment to the legal basis which became a reference for PKPU homologation and the opinion of legal consultant that WSBP had complied with all legal bases regarding PKPU homologation.
 - g. Board of Directors should be taking concrete steps so that no parties will ask for re-verification.
 - h. Board of Directors should send a letter containing confirmation of debt and terms desired by WSBP and the consequences, verification is not done by November 21, 2021.
 - i. Board of Directors should convey the articles in the regulations that are complied with by WSBP regarding the implementation of PKPU homologation.
 - j. Board of Directors should ensure that verification only changes the value but does not change the legal status of PKPU.
 - k. The integrity pact that has been signed by Board of Directors is an inherent part of this agreement.
 - l. Board of Directors should carry out the approval by taking into account the articles of association, the principle of prudence and based on the principles of Good Corporate Governance, while taking into account the applicable laws and regulations.
3. Divestment Follow-up
- Regarding the Company's divestment plan and following up the meeting between Board of Directors and Board of Commissioners, through Letter No. 28/WBP/DK/2022 dated June 24, 2022, Board of Commissioners conveyed the followings:
- a. Board of Commissioners had previously given approval for the Company's Divestment to Board of Directors. However, considering that until now the Divestment has not been realized and the Board of Commissioners' approval has reached a period of 1 (one) year, Board of Commissioners declared that the previous approval is not valid as of the date of this letter.
 - b. Furthermore, Board of Directors should follow up on the following matters:
 - i) Board of Directors can re-submit a Divestment application by taking into account the applicable provisions and attaching a risk study, legal review and application of the principles of good corporate governance.

ii) Direksi melakukan reklasifikasi persediaan (*bad inventory*) ke aset tetap dan mengakui beban depresiasi sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

4. Perubahan Kebijakan Pedoman Akuntansi
Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan melalui Surat No. 01.2/WBP/DK/2022 tanggal 23 Maret 2022. Dalam Surat tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan catatan/nasihat kepada Direksi antara lain:

- a. Direksi menyampaikan kajian dampak perubahan kebijakan akuntansi.
- b. Direksi agar segera menuangkan kebijakan akuntansi baru dalam prosedur.
- c. Direksi menjelaskan sasaran dan manfaat dari perubahan kebijakan akuntansi.
- d. Direksi lebih menegaskan kebijakan revaluasi aset tetap.
- e. Terkait pembelian aktiva Direksi agar membuat besaran nilainya, seperti, di bawah Rp 10 juta atau di atas Rp 10 juta dapat dikapitalisasi sebagai aset tetap, supaya lebih terkendali.
- f. Direksi agar menyampaikan secara tertulis referensi peraturan atau rekomendasi yang mendasari perubahan kebijakan akuntansi.

5. Perubahan Struktur Organisasi
Dewan Komisaris telah menyampaikan tanggapan kepada Direksi terkait usulan perubahan Struktur Organisasi WSBP melalui Surat No. 11/WBP/DK/2022 tanggal 24 Februari 2022, antara lain menyampaikan bahwa:

- a. Dewan Komisaris menyetujui perubahan Struktur Organisasi WSBP dengan catatan, antara lain sebagai berikut:
 - i) Direksi melakukan evaluasi terhadap kesesuaian struktur organisasi dengan arah dan perkembangan kinerja perseroan terkini.
 - ii) Direksi menyampaikan terkait detail *job description*, struktur organisasi lainnya diluar struktur organisasi (STO) Kantor Pusat dan kelengkapan detail lain yang diperlukan dikemudian hari.
- b. Direksi menindaklanjuti persetujuan ini dengan prinsip kehati-hatian dan berdasarkan asas *Good Corporate Governance*, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, Dewan Komisaris telah menyetujui perubahan struktur organisasi berdasarkan Surat No. 33/

ii) Board of Directors reclassifies inventory (*bad inventory*) to fixed assets and recognizes depreciation expense in accordance with applicable PSAK provisions.

4. Changes to Accounting Guidelines Policy
Board of Commissioners has provided responses through Letter No. 01.2/WBP/DK/2022 dated March 23, 2022. In the letter, Board of Commissioners also provided the following notes/advice to the Board of Directors including:

- a. Board of Directors should submit a review of the impact of changes in accounting policies.
- b. Board of Directors should immediately put the new accounting policies into procedures.
- c. Board of Directors should explain the goals and benefits of changing accounting policies.
- d. Board of Directors should emphasize the fixed asset revaluation policy.
- e. Regarding the purchase of assets, Board of Directors should make the value, for example, under Rp10 million or above Rp10 million can be capitalized as fixed assets, so that it is more controlled.
- f. Board of Directors is required to submit in writing regulatory references or recommendations that underlie changes in accounting policies.

5. Changes in Organizational Structure
Board of Commissioners has submitted responses to the Board of Directors regarding the proposed changes to WSBP Organizational Structure through Letter No. 11/WBP/DK/2022 dated February 24, 2022, among other things, stated that:

- a. Board of Commissioners approved changes to WSBP Organizational Structure with the following notes:
 - i) Board of Directors evaluates the suitability of organizational structure with the direction and development of the company's latest performance.
 - ii) Board of Directors conveys details regarding job descriptions, other organizational structures outside the organizational structure (STO) of Head Office and other completeness of details needed in the future.
- b. Board of Directors follows up on this agreement with prudence principle and based on the principles of *Good Corporate Governance*, while taking into account prevailing applicable laws and regulations.

Furthermore, Board of Commissioners has approved changes to the organizational structure based on Letter

WBP/DK/2022 tanggal 12 Juli 2022. Dalam surat tersebut, Dewan Komisaris memberikan catatan/nasihat kepada Direksi antara lain:

- a. Perubahan struktur organisasi tidak boleh memperburuk kondisi keuangan Perusahaan.
- b. Direksi harus melakukan *assessment* terhadap keseimbangan kerja sehingga organisasi menjadi optimal untuk bisa menjawab tantangan dari *stakeholder* terutama peserta PKPU yang mengamati tindakan WSBP.
- c. Direksi menindaklanjuti persetujuan ini dengan prinsip kehati-hatian dan berdasarkan asas *Good Corporate Governance* dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Perubahan Visi, Misi, Logo, dan Tagline Perusahaan

a. Perubahan Visi dan Misi

Dewan Komisaris telah menyampaikan persetujuan kepada Direksi terkait usulan perubahan Visi dan Misi Perusahaan melalui Surat No. 70.1/WBP/DK/2022 tanggal 06 Oktober 2022. Dalam surat tersebut, Dewan Komisaris memberikan catatan/nasihat kepada Direksi antara lain:

- i) Direksi agar mempertimbangkan perubahan pengukuran untuk pelunasan vendor menjadi “penyelesaian tagihan vendor lama sebesar 100%”.
- ii) Direksi agar mempertimbangkan perlunya publikasi hasil *customer engagement* untuk meningkatkan kepercayaan pada masyarakat.
- iii) Direksi agar mempertimbangkan perlunya lembaga independen untuk menilai *customer engagement* sehingga pengukuran lebih *qualified*.
- iv) Direksi agar mempertimbangkan untuk membuat kolom tersendiri terkait perhitungan EBITDA pada laporan keuangan agar angka EBITDA bisa tercermin dalam laporan keuangan secara jelas.
- v) Direksi agar melakukan breakdown mengenai visi dan misi kepada personil dan unit mengenai peran mereka dalam mencapai visi dan misi tersebut. Hal ini dapat dituangkan dalam penugasan yang dibuat secara komprehensif bagi setiap pegawai yang berada di internal WSBP.
- vi) Direksi agar mempertimbangkan perlunya penekanan mengenai strategi yang akan dilakukan oleh WSBP, apakah akan meningkatkan strength pada unit bisnis ataukah meningkatkan efektifitas bisnis WSBP.
- vii) Direksi agar dapat menggambarkan tingkat kegagalan yang terjadi supaya menggambarkan

No. 33/WBP/DK/2022 dated July 12, 2022. In the letter, Board of Commissioners provided the following notes/advice to the Board of Directors:

- a. Changes in the organizational structure must not worsen the Company’s financial condition.
- b. Board of Directors must carry out an assessment of work balance so that the organization becomes optimal in order to be able to respond to challenges from stakeholders, especially PKPU participants who observe WSBP actions.
- c. Board of Directors follows up on this agreement with prudence principle and based on the principles of Good Corporate Governance while taking into account prevailing laws and regulations.

6. Changes to the Company’s Vision, Mission, Logo and Tagline

a. Changes in Vision and Mission

Board of Commissioners has submitted approval to the Board of Directors regarding the proposed changes to the Company’s Vision and Mission through Letter No. 70.1/WBP/DK/2022 dated October 6, 2022. In the letter, Board of Commissioners provided the following notes/advice to the Board of Directors:

- i) Board of Directors should consider changing the measurement for vendor settlement to “100% settlement of old vendor invoices”.
- ii) Board of Directors should consider the need to publish the results of customer engagement to increase trust in the community.
- iii) Board of Directors should consider the need for an independent institution to assess customer engagement so that measurements are more qualified.
- iv) Board of Directors should consider creating a separate column regarding the calculation of EBITDA in the financial statements so that EBITDA figures can be clearly reflected in the financial statements.
- v) Board of Directors should do a breakdown of the vision and mission to personnel and units regarding their roles in achieving the vision and mission. This can be stated in assignments that are made comprehensively for each employee within WSBP.
- vi) Board of Directors should consider the need for an emphasis on the strategy to be carried out by WSBP, whether to increase the strength of business unit or increase the effectiveness of WSBP business.
- vii) Board of Directors should be able to describe the level of failure that occurs in order to describe the

zero reject yang ingin dicapai pada laporan operasional WSBP.

- viii) Direksi melampirkan pakta integritas yang menjadi lampiran dari Surat Direksi No. 809/WBP/DIR/2022 tanggal 30 September 2022 perihal Pengajuan Kembali Permohonan Persetujuan Perubahan Visi dan Misi PT Waskita Beton Precast Tbk.
- ix) Direksi menindaklanjuti persetujuan ini dengan memperhatikan Anggaran Dasar, prinsip kehati-hatian dan berdasarkan asas *Good Corporate Governance*, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Perubahan Logo dan Tagline Perusahaan

Dewan Komisaris telah menyampaikan persetujuan kepada Direksi terkait usulan perubahan Logo dan *Tagline* Perusahaan melalui Surat No. 63/WBP/DK/2022 tanggal 15 September 2022. Dalam surat tersebut, Dewan Komisaris memberikan catatan/nasihat kepada Direksi antara lain:

- i) Direksi memastikan pemberlakuan logo & *tagline* Perusahaan yang baru selaras dengan pemberlakuan logo & *tagline* dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan.
- ii) Direksi memastikan biaya implementasi tetap menjadi perhatian pasca PKPU Perseroan dengan berpedoman pada pembuatan anggaran yang efektif dan efisien.
- iii) Direksi memastikan terkait dampak komunikasi kepada regulator, bank, vendor dan pihak berkepentingan lainnya/ *stakeholder*.
- iv) Direksi memastikan pemenuhan perizinan sesuai peraturan yang berlaku.
- v) Direksi memastikan dasar penentuan serta makna dari warna dalam logo dengan tetap berkomunikasi dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham WSBP.
- vi) Direksi dapat mempertimbangkan terkait *brand* lama yang sudah dikenal dalam masyarakat dan memberikan image yang baik.
- vii) Direksi mengkaji kembali bahwa prinsip dasar pembuatan logo dengan berpedoman pada kepraktisan/*simplicity*, mudah diingat dan penuh makna.
- viii) Direksi memastikan pelaksanaan persetujuan ini dengan tetap memperhatikan ketentuan anggaran dasar, peraturan yang berlaku, serta asas-asas *Good Corporate Governance*.

zero reject to be achieved in WSBP operational report.

- viii) Board of Directors should attach an integrity pact which is an attachment to the Board of Directors Letter No. 809/WBP/DIR/2022 dated September 30, 2022 regarding the Submission of Requests for Approval for Changes in Vision and Mission of PT Waskita Beton Precast Tbk.
- ix) Board of Directors should follow up on this agreement by taking into account the Articles of Association, prudence principle and based on the principles of Good Corporate Governance, while taking into account prevailing laws and regulations.

b. Changes to the Company Logo and Tagline

Board of Commissioners has submitted approval to the Board of Directors regarding the proposed changes to the Company Logo and Tagline through Letter No. 63/WBP/DK/2022 dated September 15, 2022. In the letter, Board of Commissioners provided the following notes/ advice to the Board of Directors:

- i) Board of Directors should ensure that the new Company logo & tagline is in line with the logo & tagline of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Company's shareholder.
- ii) Board of Directors should ensure that the implementation costs remain a concern after the Company's PKPU based on effective and efficient budgeting.
- iii) Board of Directors should ensure the impact of communication to regulators, banks, vendors and other interested parties/stakeholders.
- iv) Board of Directors should ensure the fulfillment of permits in accordance with applicable regulations.
- v) Board of Directors should ensure the basis for determining and the meaning of colors in the logo by continuing to communicate with PT Waskita Karya (Persero) Tbk as a shareholder of WSBP.
- vi) Board of Directors can consider old brands that are well known in the community and provide a good image.
- vii) Board of Directors should review that the basic principles of creating a logo are guided by practicality/*simplicity*, easy to remember and full of meaning.
- viii) Board of Directors should ensure the implementation of this agreement while still paying attention to the articles of association, applicable regulations, and the principles of Good Corporate Governance.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sebagaimana diuraikan di atas, Kami senantiasa berupaya untuk menjaga koordinasi yang baik dengan jajaran Board of Director, salah satunya dilakukan melalui forum Rapat Board of Commissioner yang mengundang Board of Director. Selama tahun 2022, Board of Commissioner telah menyelenggarakan Rapat yang mengundang Board of Director dengan frekuensi rapat setiap bulan atau sebanyak 12 kali dalam setahun.

Board of Commissioner juga aktif dalam memberikan nasihat, saran dan arahan kepada Board of Director baik terkait kebijakan dan strategi, kondisi atau isu-isu strategis terkini maupun implementasi *action plan* untuk mendukung kinerja WSBP dalam tahun buku berjalan, serta menjaga keberlangsungan bisnis WSBP.

Di samping itu, Board of Commissioner juga telah melakukan kunjungan kerja lapangan dalam rangka memantau dan mengawasi jalannya pengelolaan bisnis dan kinerja operasional WSBP secara langsung. Sepanjang tahun 2022, Board of Commissioner telah melakukan kunjungan kerja lapangan sebanyak 9 kali selama tahun buku 2022 antara lain ke Proyek Tol Kayu Agung-Palembang-Betung (KAPB), Proyek Tol Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW), Proyek Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji Pekalongan, Proyek JPM Sudirman, Plant Penajam, Plant Gasing, Plant Bojonegara, Plant Karawang dan Workshop Cikopo.

Dalam kunjungan kerja tersebut, Board of Commissioner telah melakukan fungsi pengawasan melalui pemberian nasihat, meliputi:

- a. Proyek Tol Kayu Agung-Palembang-Betung (KAPB)
 - i) Board of Director memastikan langkah-langkah/*action plan* terkait percepatan dari piutang bruto menjadi piutang.
 - ii) Board of Director memastikan Penyerapan PMN holding di WSBP dapat berjalan sesuai rencana karena merupakan pemasukan bagi WSBP.
 - iii) Board of Director memastikan mengenai area *stockyard* karena dapat memitigasi kendala pengiriman produk pesanan.
 - iv) Board of Director agar segera menjalin komunikasi dengan owner terkait kenaikan harga.
 - v) Board of Director memastikan implementasi ISO yaitu dengan pembuatan list hambatan berikut mitigasi dan manajemen risiko.
 - vi) Board of Director memastikan pelaksanaan HSE terkait kerja malam sebagai antisipasi keselamatan dan audit.

In carrying out the supervisory function as described above, we strive to maintain good coordination with the Board of Directors, one of which is carried out through Board of Commissioners meeting forum which invites Board of Directors. In 2022, Board of Commissioners has held meetings inviting Board of Directors with a frequency of meetings every month or 12 times a year.

Board of Commissioners is also active in providing advice, suggestions and directions to Board of Directors regarding policies and strategies, current conditions or strategic issues as well as the implementation of action plans to support WSBP's performance in the current fiscal year, and maintain WSBP's business continuity.

In addition, Board of Commissioners has conducted site visits in order to directly monitor and supervise the business management and operational performance of WSBP. Board of Commissioners has conducted 9 site visits throughout 2022 fiscal year, including to Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road (KAPB) Project, Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) Project, Flood Control Project and Loji River Rob Pekalongan, JPM Sudirman Project, Penajam Plant, Gasing Plant, Bojonegara Plant, Karawang Plant and Cikopo Workshop.

During the working visit, Board of Commissioners carried out the oversight function by providing the following advices:

- a. Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road (KAPB) Project
 - i) Board of Directors should ensure the steps/*action plans* related to the acceleration of gross receivables into receivables.
 - ii) Board of Directors should ensure that the absorption of PMN holding at WSBP can go according to plan as revenue for WSBP.
 - iii) Board of Directors should ensure the stockyard area because it can mitigate constraints on delivery of ordered products.
 - iv) Board of Directors should immediately establish communication with the owner regarding the price increase.
 - v) Board of Directors should ensure the implementation of ISO, namely by making a list of obstacles along with risk mitigation and management.
 - vi) Board of Directors should ensure the implementation of HSE related to night work in anticipation of safety and audits.

- vii) Board of Director memastikan berjalannya pengendalian mutu berupa dokumentasi dan kelulusan *quality control* terutama pekerjaan struktur.
- viii) Board of Director memastikan penanganan barang *reject* atau cacat produk serta memastikan sudah masuk dalam perhitungan.
- ix) Board of Director memastikan improvisasi proyek dapat dilaksanakan dengan baik dan berpedoman pada kontrak kerja.
- x) Board of Director memastikan pembuatan analisa risiko dan penanganan isu-isu seperti masalah sosial, pembayaran, cuaca.
- xi) Board of Director memastikan terpenuhinya prosedur terkait perijinan.
- xii) Board of Director memastikan terlaksananya tertib administrasi sesuai kontrak.
- xiii) Board of Director memastikan terdapat mitigasi dari permasalahan agar dijelaskan dan dimonitor setiap minggu atau setiap bulannya.

- b. Proyek Tol Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)
 - i) Diperlukan langkah-langkah manajemen risiko, yaitu kajian risiko baik faktor internal dan eksternal terkait kelayakan pelaksanaan pekerjaan.
 - ii) Board of Director agar senantiasa berada dalam keadaan bertahan mengingat WSBP masih berada dalam keadaan PKPU.
 - iii) Board of Director memastikan pelaksanaan pekerjaan tetap mendatangkan profit yang maksimal.
 - iv) Board of Director memastikan kepastian pembayaran dari owner, yaitu tertibnya administrasi kontrak, keberlakuan kontrak dan pasal-pasal dalam kontrak.
 - v) Board of Director memastikan *supply* produk dapat terjaga dengan terus berkordinasi dengan *owner* untuk mengantisipasi lebihnya permintaan.
- c. Proyek Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji Pekalongan
 - i) Board of Director memastikan pemenuhan tertib administrasi kontrak dengan pihak pemberi kerja sehingga aspek legalitas menjadi terlindungi.
 - ii) Board of Director memastikan lampiran-lampiran dokumen pendukung dalam kontrak telah tersedia dan terpenuhi mengingat proyek ini menggunakan produk custom sehingga tanggung jawab ketahanan produk merupakan tanggung jawab pemilik proyek.

- vii) Board of Directors should ensure the running of quality control in the form of documentation and quality control passing, especially structural work.
- viii) Board of Directors should ensure the handling of rejected goods or product defects and ensure that they are included in the calculation.
- ix) Board of Directors should ensure that project improvisation can be carried out properly and is guided by the work contract.
- x) Board of Directors should ensure the creation of risk analysis and handling of issues such as social issues, payments, weather.
- xi) Board of Directors should ensure the fulfillment of procedures related to licensing.
- xii) Board of Directors should ensure the implementation of orderly administration according to the contract.
- xiii) Board of Directors should ensure that problem mitigation is explained and monitored every week or every month.

- b. Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) Toll Road Project
 - i) Risk management steps are required, namely risk assessment of both internal and external factors related to the feasibility of carrying out the work.
 - ii) Board of Directors should always be in a state of defense considering that WSBP is still in a state of PKPU.
 - iii) Board of Directors should ensure that the implementation of work continues to bring maximum profit.
 - iv) Board of Directors should ensure certainty of payment from the owner, namely orderly administration of the contract, validity of the contract and articles in the contract.
 - v) Board of Directors should ensure that product supply can be maintained by continuing to coordinate with the owner to anticipate more demand.
- c. Flood Control and Loji Pekalongan River Robust Project
 - i) Board of Directors should ensure orderly fulfillment of contract administration with employers so that the legality aspect is protected.
 - ii) Board of Directors should ensure that supporting document attachments in the contract are available and fulfilled considering that this project uses custom products so that product durability is the responsibility of project owner.

- iii) Board of Director memastikan sistem telah mengakomodir pesanan *custom*.
 - iv) Board of Director memastikan seluruh pengiriman produk harus sesuai dengan kelaikan serta keselamatan.
 - v) Board of Director memastikan alur komunikasi di internal dapat terstruktur dan terukur dengan waktu yang dibakukan ke dalam prosedur internal, termasuk pembagian *jobdesk* dan sosialisasi ke seluruh insan karyawan.
 - vi) Manajemen perlu memperhatikan risiko yang terjadi di lapangan dan menyusun prioritasnya, berdasarkan masukan dari pelaksana di lapangan.
- d. Proyek JPM Sudirman
- i) Board of Director memastikan pemenuhan *financial close* terhadap Proyek JPM Sudirman.
 - ii) Board of Director memastikan mitigasi risiko sehubungan pelaksanaan *design & build* di Proyek JPM Sudirman.
 - iii) Board of Director memastikan terpenuhinya seluruh aspek legal di Proyek JPM Sudirman.
 - iv) Board of Director melakukan kajian risiko berikut *pros & cons* sehubungan pengambilan Proyek JPM Sudirman.
 - v) Board of Director memastikan penanganan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) agar kredibilitas WSBP terjaga dengan baik.
 - vi) Board of Director mempersiapkan langkah-langkah penanganan piutang bruto sesuai dengan kontrak dan peraturan lainnya guna mencegah kerugian yang lebih besar, antara lain melalui *slow down* hingga penghentian pekerjaan.
- e. Plant Penajam
- i) Board of Director perlu melakukan kajian strategi untuk menentukan langkah apa yang akan diambil terkait Plant Penajam, termasuk opsi untuk merelokasi *Plant* mendekati IKN atau tetap di lokasi yang sekarang.
 - ii) Board of Director perlu untuk menyelesaikan status hukum tanah di Plant Penajam, termasuk melakukan kajian dari aspek hukum, risiko serta mitigasi terkait permasalahan kepemilikan di Plant Penajam.
 - iii) Board of Director melalui Plant Penajam agar mengkonfirmasi Rencana Tata Ruang Wilayah yang akan dipergunakan untuk memastikan kesesuaian rencana peruntukan WSBP.
 - iv) Board of Director agar memastikan kajian mengenai AMDAL, memperhatikan potensi banjir di area sekitar, dan mengkaji opsi efisiensi terhadap Plant Penajam seperti salinitas air.
- iii) Board of Directors should ensure that the system has accommodated custom orders.
 - iv) Board of Directors should ensure that all product shipments must comply with eligibility and safety.
 - v) Board of Directors should ensure that the flow of internal communication can be structured and measurable with time standardized into internal procedures, including the division of job desks and outreach to all employees.
 - vi) Management needs to pay attention to the risks that occur in the field and prioritize them, based on input from implementers in the field.
- d. JPM Sudirman Project
- i) Board of Directors should ensure the fulfillment of financial close of JPM Sudirman Project.
 - ii) Board of Directors should ensure risk mitigation in connection with the design & build implementation of JPM Sudirman Project.
 - iii) Board of Directors should ensure that all legal aspects of JPM Sudirman Project are fulfilled.
 - iv) Board of Directors should conduct a risk study along with the pros & cons regarding JPM Sudirman Project.
 - v) Board of Directors should ensure the handling of all stakeholders (*stakeholders*) so that the credibility of WSBP is well maintained.
 - vi) Board of Directors should prepares steps for handling gross receivables in accordance with contracts and other regulations in order to prevent greater losses, including through slow down to termination of work.
- e. Penajam Plant
- i) Board of Directors needs to conduct a strategic review to determine steps will be taken regarding Penajam Plant, including options to relocate the Plant closer to IKN or remain in its current location.
 - ii) Board of Directors needs to resolve the legal status of land at Penajam Plant, including conducting studies from legal aspects, risks and mitigation related to ownership issues at Penajam Plant.
 - iii) Board of Directors through Penajam Plant should confirm the Regional Spatial Plan which will be used to ensure the suitability of WSBP allotment plan.
 - iv) Board of Directors should ensure studies regarding AMDAL, pay attention to the potential for flooding in surrounding area, and review efficiency options for Penajam Plant such as water salinity.

v) Board of Director agar membuat matriks *action plan*, jadwal dan kajian kegiatan serta biaya yang dibutuhkan untuk aktivasi *Plant*, termasuk perbaikan pagar, M/E, peralatan dan lain-lain.

f. Plant Gasing

- i) Board of Director segera mengevaluasi terkait *Cost Structure* agar beban yang tidak relevan seharusnya tidak diakui sebagai COGM.
- ii) Board of Director segera membuat *Winning Team* guna mempersiapkan strategi Perusahaan.
- iii) Board of Director segera melakukan kajian konsultan independen terkait metode pencatatan beban, antara lain: *cost method*, laba rugi terukur di tingkat *Plant* atau divisi serta pros cons sebagai dasar pemilihan pencatatan.

iv) Board of Director melakukan analisa biaya *Plant*.

v) Board of Director mengevaluasi kebijakan pengenaan harga kepada induk agar dapat dikaji dan hasilnya dipaparkan dalam Radirtas dan Radirming, dengan didukung kajian dari konsultan independen seperti konsultan hukum dan konsultan lainnya.

vi) Board of Director segera membuat AR (*Account Receivable*) *War Room* internal untuk membahas percepatan penagihan dan pencairan invoice.

g. Plant Bojonegara

- i) Board of Director segera menyelesaikan isu hukum mengingat *Plant Bojonegara* merupakan ujung tombak produksi Perseroan.
- ii) Board of Director segera melakukan mitigasi risiko, keuangan, hukum mengenai kejelasan transaksi jual beli serta kajian kelayakan untuk diselesaikan.

iii) Board of Director membuat *timeline* mengenai isu hukum termasuk langkah-langkah yang telah dilakukan dan upaya yang akan dilakukan.

iv) Board of Director agar didampingi konsultan independen mengenai kewajaran transaksi berikut harga transaksinya.

v) Board of Director melakukan evaluasi/*feasibility study* terkait rencana pembangunan dermaga.

vi) Board of Director segera menyelesaikan perijinan yang diperlukan *Plant Bojonegara*.

v) Board of Directors should make a matrix of action plans, schedules and studies of activities and costs needed for *Plant* activation, including fence repairs, M/E, equipment and others.

f. Gasing Plant

i) Board of Directors should immediately evaluate the *Cost Structure* so that irrelevant expenses should not be recognized as COGM.

ii) Board of Directors should immediately form a *Winning Team* to prepare the Company's strategy.

iii) Board of Directors should immediately conduct an independent consultant review regarding the method of recording expenses, including: the cost method, measured profit and loss at the *Plant* or division level and pros and cons as the basis for selecting the recording.

iv) Board of Directors should conduct a *Plant* cost analysis.

v) Board of Directors should evaluate the pricing policy for the parent so that it can be reviewed and the results are presented in the Radirtas and Radirming, supported by studies from independent consultants such as legal consultants and other consultants.

vi) Board of Directors should immediately create an internal AR (*Account Receivable*) *War Room* to discuss accelerating billing and disbursing invoices.

g. Bojonegara Plant

i) Board of Directors should immediately resolve the legal issue considering that *Bojonegara Plant* is the spearhead of the Company's production.

ii) Board of Directors should immediately carry out risk mitigation, financial, legal regarding the clarity of sale and purchase transactions and feasibility studies to be completed.

iii) Board of Directors should make a *timeline* regarding legal issues including steps that have been taken and efforts to be made.

iv) Board of Directors should be assisted by an independent consultant regarding the fairness of transaction and transaction price.

v) Board of Directors should conduct an evaluation/*feasibility study* regarding the wharf construction plan.

vi) Board of Directors should immediately finalize the permits required for *Bojonegara Plant*.

- h. Plant Karawang
 - i) Board of Director mengkaji opsi-opsi efisiensi sewa lahan yang digunakan sebagai *stockyard*.
 - ii) Board of Director memastikan optimalisasi divisi peralatan, pengawasan ketat, pelaksanaan *quality control* dari modifikasi *sparepart* yang dilakukan, serta pembuatan prosedur internal berdasarkan kajian konsultan agar para pihak dapat bekerja sesuai dengan standar yang berlaku.
 - iii) Board of Director memastikan tersedianya sistem dan prosedur bagi produk-produk *custom*.
- i. Workshop Cikopo
 - i) Agar Board of Director dapat melaksanakan penataan *sparepart* dengan memperhatikan kebersihan maksimal 30 (tiga puluh) hari setelah kunjungan kerja dilaksanakan.
 - ii) Agar Board of Director memastikan pengelolaan *sparepart* secara profesional dengan memperhatikan studi *benchmark* kepada perusahaan lain.
 - iii) Agar Board of Director dapat memastikan pelaksanaan *stock opname* dilaksanakan pada tanggal yang serentak.
 - iv) Agar Board of Director segera melaksanakan perpanjangan STNK kendaraan yang telah habis masa berlakunya dan memastikan tidak terulang kembali adanya kendaraan yang habis masa berlaku pajaknya.
 - v) Agar Board of Director menerapkan langkah-langkah optimalisasi aset agar dapat terhindari dari langkah pembiaran yang menyebabkan aset/*spare part* yang terbengkalai dan tidak terawat.
 - vi) Agar Board of Director menerapkan prosedur baku dalam pelaksanaan pekerjaan agar terukur waktu pekerjaan.

- h. Karawang Plant
 - i) Board of Directors should review efficiency options for renting land used as a stockyard.
 - ii) Board of Directors should ensure the optimization of equipment division, strict supervision, implementation of quality control of modified spare parts, and the creation of internal procedures based on consultant reviews so that the related parties can work according to applicable standards.
 - iii) Board of Directors should ensure the availability of systems and procedures for custom products.
- i. Cikopo Workshop
 - i) Board of Directors should carry out the arrangement of spare parts by paying attention to cleanliness a maximum of 30 (thirty) days after the work visit is carried out.
 - ii) Board of Directors should ensure the management of spare parts in a professional manner by taking into account benchmark studies of other companies.
 - iii) Board of Directors should ensure that the stock taking is carried out on the same date.
 - iv) Board of Directors should immediately carry out the extension of vehicle registration certificates that have expired and ensure that there is no repetition of vehicles whose tax validity period has expired.
 - v) Board of Directors should implement steps to optimize assets in order to avoid omissions that cause assets/spare parts to be neglected and not maintained.
 - vi) Board of Directors should apply standard procedures in carrying out work so that work time is measured.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami senantiasa merekomendasikan kepada Board of Director dan seluruh Insan WSBP untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan WSBP dengan harapan pelaksanaan kegiatan bisnis WSBP tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi budaya dan etika berbisnis WSBP.

Praktik GCG di WSBP telah dijalankan dengan baik, sesuai dengan perolehan skor penilaian GCG tahun buku 2022 yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebesar 81.489 dengan kategori "Baik".

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We constantly recommend to Board of Directors and all WSBP personnel to implement Good Corporate Governance (GCG) in WSBP environment with the hope that WSBP business activities will remain within the scope of applicable laws and regulations and uphold WSBP's culture and business ethics.

GCG practices at WSBP have been carried out well, according to the GCG assessment score for 2022 fiscal year conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of 81,489 in "Good" category. This score has decreased compared

Skor ini mengalami penurunan dibandingkan hasil penilaian GCG tahun buku 2020 yang dilakukan oleh BPKP sebesar 82.253 dengan kategori “Baik”.

Sebagai Perusahaan Publik, WSBP berupaya untuk senantiasa mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, termasuk peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan GCG di Perusahaan Terbuka sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Board of Commissioner memandang, penerapan GCG di lingkungan WSBP sudah cukup berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*), namun masih ada ruang untuk perbaikan dan peningkatan. Pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, hingga audit internal, masih dapat ditingkatkan untuk tujuan menciptakan proses bisnis yang lebih akuntabel. WSBP juga menerapkan *Joint Audit* bersama dengan Induk WSBP, dan proses Audit Independen yang dilakukan oleh Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perusahaan. Agar independensi Akuntan Publik terjaga, mekanisme penunjukan Akuntan Publik dilakukan hingga level persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS. Mekanisme ini diharapkan dapat menciptakan proses audit yang independen dan tidak mengandung benturan kepentingan (*conflict of interest*) dari pihak manapun.

Sebagai bagian dari pemenuhan pilar-pilar GCG, WSBP telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Waskita Beton Precast Tbk yang telah disetujui pengesahan penetapannya oleh Board of Commissioner berdasarkan Surat No. 100.1/WBP/DK/2022 tanggal 8 Desember 2022.

PANDANGAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Seperti halnya Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko menjadi bagian dalam penerapan prinsip GCG. Sebagai pedoman pelaksanaan, Manajemen WSBP telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 40.5/SK/WBP/PEN/2015 tanggal 01 Desember 2015 tentang Prosedur Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk. Board of Commissioner sangat mendukung upaya Manajemen WSBP dalam meningkatkan efektivitas Sistem Manajemen Risiko di lingkungan WSBP karena WSBP bergerak di bidang Industri Beton Pracetak yang

to the results of 2020 GCG assessment conducted by BPKP of 82,253 in “Good” category.

As a Public Company, WSBP strives to always comply with applicable regulations, including regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) regarding the implementation of GCG in Public Companies as stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

In the view of Board of Commissioners, the implementation of GCG within WSBP has been running properly in accordance with prevailing laws and regulations, as well as the expectations of shareholders and stakeholders, but certainly there is still a space for improvements. Risk management, internal control system, and internal audit can still be improved for the purpose of creating more accountable business processes. WSBP also carries out Joint Audit with WSBP parent, and Independent Audit process conducted by Public Accountant on the Company’s Financial Statements. In order to maintain the independence of Public Accountant, the appointment mechanism of Public Accountant is carried out up to the approval level of Shareholders at the GMS. This mechanism is expected to create an independent audit process that is free from conflict of interest from any party.

As part of fulfilling GCG pillars, WSBP has prepared PT Waskita Beton Precast Tbk’s Good Corporate Governance (GCG) Code that has been approved by Board of Commissioners based on Letter No. 100.1/WBP/DK/2022 dated December 8, 2022.

VIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Similar with the Internal Control System, Risk Management is part of GCG principles implementation. As a guideline for implementation, WSBP Management has established a Corporate Risk Management Policy which refers to the Board of Directors’ Decree No. 40.5/SK/WBP/PEN/2015 dated December 1, 2015 concerning Risk Management Procedures of PT Waskita Beton Precast Tbk. Board of Commissioners strongly supports WSBP Management’s efforts in increasing the effectiveness of Risk Management System within WSBP because WSBP is engaged in the Precast Concrete Industry which is included

termasuk dalam kategori industri dengan tingkat risiko tinggi, sehingga diperlukan Sistem Manajemen Risiko yang *prudent*.

Board of Commissioner bersama dengan Risk Management Committee telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas praktik Manajemen Risiko, penerapan budaya risiko, dan implementasi perangkat pendukung Manajemen Risiko untuk meningkatkan kelancaran pengelolaan risiko di tingkat strategis, proyek, maupun operasional. Agenda yang dibahas meliputi Register Risiko Korporat dan Proses dan Evaluasi *Risk Heat Map*, Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, dan Penelaahan Efektivitas Kebijakan Perusahaan terkait lainnya diantaranya Kebijakan GCG, Kebijakan Mutu dan Pelayanan, dan Struktur Organisasi Perusahaan. Selain itu, Board of Commissioner dan Risk Management Committee juga telah memberikan masukan, nasehat, dan arahan kepada Board of Director terkait dengan Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan, Implementasi Homologasi, Rencana Pendirian SPV Beton di IKN, Perubahan Struktur Organisasi, Visi Misi, Logo dan Tagline, serta Telaah atas Kebijakan/Peraturan Internal Perusahaan antara lain Sistem Pengendalian Intern, Kebijakan Sistem dan IT, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Pedoman Akuntansi, Kepatuhan Board of Director terhadap Peraturan yang Berlaku, dan Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG.

Sehubungan implementasi homologasi, Board of Commissioner memberikan catatan agar Board of Director senantiasa melakukan *updating* terkait pengelolaan manajemen risiko.

PANDANGAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai bagian dari pemenuhan pilar-pilar GCG, WSBP telah menyusun Pedoman Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 31 Oktober 2019. Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan mitra strategis bagi Manajemen dalam melakukan fungsi Pengawasan Intern atas Pengelolaan Operasional dan Keuangan WSBP. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Board of Commissioner.

Board of Commissioner dibantu oleh Audit Committee telah melakukan evaluasi dan persetujuan atas usulan perubahan Kepala SPI, review terhadap rencana kegiatan SPI untuk tahun 2022 (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT), dan hasil pelaksanaan dan Laporan Audit Internal dan Eksternal). Sebagian besar dari hasil temuan audit tahun 2022, baik internal maupun eksternal, telah ditindaklanjuti oleh Manajemen WSBP. Selain itu, Kami juga telah melakukan review atas kinerja Kantor Akuntan Publik pada tahun 2022.

in the category of industry with high level of risk, hence a prudent Risk Management System is needed.

Board of Commissioners together with Risk Management Committee have carried out monitoring and evaluation of Risk Management practices, application of risk culture, and implementation of Risk Management supporting tools to improve the smooth running of risk management at the strategic, project and operational levels. The agenda discussed includes Corporate Risk Register and Process and Risk Heat Map Evaluation, Risk Management Policy Evaluation, and Review of the Effectiveness of other related Company Policies including GCG Policy, Quality and Service Policy, and Company Organizational Structure. In addition, Board of Commissioners and Risk Management Committee have also provided input, advice and directions to the Board of Directors regarding Company Financial Performance Evaluation, Homologation, Concrete SPV Establishment Plan in IKN, Organizational Structure Changes, Vision and Mission, Logo and Tagline, and Review of the Company's Internal Policies/Regulations including the Internal Control System, Systems and IT Policies, Risk Management Policies, Accounting Guidelines Policies, Board of Directors Compliance with Applicable Regulations, and Implementation of GCG Principles.

In connection with the implementation of homologation, Board of Commissioners advises the Board of Directors to always update the risk management.

VIEWS ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

As one of the efforts made to fulfilling GCG pillars, WSBP has prepared PT Waskita Beton Precast Tbk Internal Control System Guidelines which are stipulated based on Board of Directors Decree No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 dated October 21, 2019. The Internal Control System (SPI) is a strategic partner for Management in carrying out the Internal Oversight function of WSBP's Operational and Financial Management. The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from Board of Commissioners.

Board of Commissioners, assisted by Audit Committee, has evaluated and approved the proposed changes to Head of SPI, reviewed the SPI activity plan for 2022 (Annual Audit Work Program (PKPT), and implementation results and Internal and External Audit Reports). Most of the 2022 audit findings, both internal and external, have been followed up by WSBP Management. In addition, we have also reviewed the performance of Public Accounting Firm in 2022.

PANDANGAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan pilar-pilar GCG, diperlukan suatu proses dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang aplikatif sehingga pelaporan pelanggaran terhadap prinsip GCG, Pedoman Kode Etik WSBP, serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di lingkungan WSBP dapat diterapkan. Untuk menjaga independensi dari proses dan mekanisme WBS tersebut, WSBP telah membentuk Tim WBS yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Laporan pelanggaran tersebut dapat disampaikan melalui saluran *Whistleblowing System* yang disediakan, yaitu melalui email wbs@waskitaprecast.co.id ataupun langsung dilaporkan kepada Tim WBS Perusahaan.

Dalam mekanisme WBS yang diberlakukan di WSBP, Board of Commissioner bertindak sebagai penerima laporan jika pihak telapor adalah anggota Board of Director, atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Board of Director. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Board of Commissioner yang akan dibantu oleh 2 (dua) organ pendukung Board of Commissioner untuk melakukan pemeriksaan dan investigasi (jika diperlukan).

Dalam rangka meningkatkan efektivitas WBS di WSBP, Board of Commissioner secara berkala memantau laporan WBS yang disampaikan oleh Board of Director. Menurut penilaian Kami, pelaksanaan WBS di WSBP telah dijalankan dengan efektif. Hal tersebut di atas didukung dengan tidak adanya laporan pengaduan yang masuk ke Tim WBS pada tahun 2022.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Board of Commissioner menilai bahwa Sekretaris Dewan Komisaris beserta komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya antara lain berupa: mempersiapkan rapat, membuat risalah rapat Board of Commissioner, mengadministrasikan dokumen Board of Commissioner, Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Board of Commissioner, menyusun rancangan laporan-laporan Board of Commissioner dan melaksanakan tugas lain dari Board of Commissioner, dimana sepanjang tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris mempersiapkan rapat bagi Board of Commissioner dalam rapat internal bersama Audit Committee dan Risk Management Committee sebanyak 14 (empat belas) kali dan rapat bersama Board

VIEW ON THE EFFECTIVENESS OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

To be able to maintain and improve the implementation of GCG pillars, an applicable Whistleblowing System (WBS) process and mechanism is needed so that the reporting of violations of GCG principles, WSBP Code of Conduct, and violations of laws and regulations within WSBP can be implemented. To maintain the independence of WBS processes and mechanisms, WSBP has formed a WBS Team that reports directly to the President Director. Reports can be submitted through the Whistleblowing System channel provided, namely via email wbs@waskitaprecast.co.id or directly reported to the Company's WBS Team.

In WSBP's WBS mechanism, Board of Commissioners acts as a recipient of reports if the reported party is a member of Board of Directors, or a person who has a special relationship with a member of Board of Directors. Further handling is handed over to Board of Commissioners who will be assisted by 2 (two) supporting organs of Board of Commissioners to carry out inspections and investigations (if necessary).

In order to increase the effectiveness of WBS at WSBP, Board of Commissioners periodically monitors WBS reports submitted by the Board of Directors. According to our assessment, the implementation of WBS at WSBP has been carried out effectively. The foregoing is supported by the absence of complaint reports submitted to the WBS Team in 2022.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING ORGANS UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, Board of Commissioners considers that the Secretary of Board of Commissioners and other committees have carried out their duties and responsibilities properly. The Secretary of Board of Commissioners has carried out its duties, including: preparing meetings, preparing minutes of Board of Commissioners meetings, administering documents for Board of Commissioners, preparing Work Plans and Budgets for Board of Commissioners, drafting reports for Board of Commissioners and carrying out other duties of Board of Commissioners. Throughout 2022, the Secretary of Board of Commissioners has prepared 14 (fourteen) meetings for Board of Commissioners in internal meetings with Audit Committee and Risk Management Committee and 12 (twelve) joint meetings with Board of Directors, held working visits for

of Director sebanyak 12 (dua belas) kali, penyelenggaraan kunjungan kerja Board of Commissioner serta aktif dalam mengikuti rapat yang diadakan oleh Audit Committee dan Risk Management Committee.

Dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Board of Director, Board of Commissioner dibantu oleh 2 (dua) komite yang berada di bawah pengawasan Board of Commissioner, yaitu Audit Committee dan Risk Management Committee.

Board of Commissioner juga menilai Audit Committee dan Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam meningkatkan keterbukaan, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku serta laporan kegiatan dan hasil usaha WSBP sesuai dengan prinsip GCG. Selain itu, Audit Committee dan Komite Pemantau Risiko juga telah berupaya maksimal dalam meningkatkan fungsi pengawasan internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya WSBP untuk memperoleh hasil yang optimal.

Sepanjang 2022 komite telah mengadakan rapat antara Audit Committee dan Risk Management Committee dengan Board of Director beserta jajarannya yang juga berfungsi sebagai metode pengawasan pelaksanaan rencana kerjanya sebagaimana ditetapkan dalam RKAP 2022 dan Revisi RKAP 2022, dimana terdapat telaah atau memo komite sebanyak 62 dengan isu dan topik, di antaranya:

1. Pembahasan Permohonan Persetujuan Prinsip Pendirian Usaha Patungan / *Special Purpose Vehicle* (SPV) dalam bidang Produksi Beton di Ibu Kota Negara (IKN)
2. Pembahasan Permohonan Persetujuan Implementasi Perjanjian Perdamaian PKPU
3. Review Persetujuan RKAP Tahun 2022 dan Revisi RKAP Tahun 2022
4. Pembahasan Top Corporate Risk Profil Risiko Triwulan I-IV Tahun 2022
5. Kinerja Keuangan Perusahaan Setiap Bulan
6. Usulan Perubahan Struktur Organisasi
7. Penelaahan atas Kebijakan Pedoman Akuntansi, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, Kebijakan Mutu dan Pelayanan, dan Kebijakan Pengelolaan SDM & Sukses Manajemen
8. Pembahasan Perubahan Visi dan Misi, Logo, dan Tagline
9. Pembahasan Efisiensi, *Sunk Cost* dan Proyeksi Perusahaan 5 tahun ke depan
10. Pengawasan kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan, meliputi: Hasil Evaluasi

Board of Commissioners and was active in attending meetings held by Audit Committee and Risk Management Committee.

In carrying out its duties, functions and responsibilities in the areas of supervision and providing advice to Board of Directors, Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees under the supervision of Board of Commissioners, namely Audit Committee and Risk Management Committee.

Board of Commissioners also assesses that Audit Committee and Risk Monitoring Committee have carried out their duties properly in increasing the transparency, accountability and quality of financial reports in accordance with applicable accounting standards as well as reports on WSBP business activities and results in accordance with GCG principles. In addition, Audit Committee and Risk Monitoring Committee have also made maximum efforts to improve the internal control function in order to achieve effectiveness and efficiency in managing WSBP resources to obtain optimal results.

Throughout 2022, the committee has held meetings between Audit Committee and Risk Management Committee with Board of Directors and management, which also serves as a method of monitoring the implementation of their work plans as stipulated in the 2022 RKAP and 2022 RKAP Revision. There were 62 committee reviews or memos with issues and topics, including:

1. Discussion of the Application for Approval in Principle for the Establishment of a Special Purpose Vehicle (SPV) in Concrete Production in National Capital City (IKN)
2. Discussion of the Application for Approval of the Implementation of PKPU Peace Agreement
3. Review of the Approval for 2022 RKAP and 2022 RKAP Revision
4. Discussion on Top Corporate Risk Risk Profile for Quarter I-IV 2022
5. Company Financial Performance Every Month
6. Proposed Changes in Organizational Structure
7. Review of the Accounting Guideline Policy, Procurement of Goods and Services Policy, Quality and Service Policy, and HC Management & Management Succession Policy
8. Discussion on Changes in Vision and Mission, Logo, and Tagline
9. Discussion on Efficiency, Sunk Cost and Company Projections for the next 5 years
10. Oversight of the compliance of Board of Directors in implementing laws and regulations, including: Evaluation

Kajian Risiko dan Legal, Kinerja dan Upaya Penyelesaian Kasus Litigasi dan Non Litigasi, dan Kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi. Atas hal ini, sepanjang tahun 2022 tidak ditemukan adanya putusan hukuman yang telah berkekuatan hukum tetap terhadap WSBP dan WSBP telah menunjukkan komitmen terhadap perjanjian dan/ atau komitmen yang dibuat dengan pihak ketiga.

Results of Risk and Legal Studies, Performance and Settlement of Litigation and Non-Litigation Cases, and Legal studies of action plans and problems that occur. In this regard, throughout 2022 there was no legally enforceable sentencing decision against WSBP and WSBP has shown commitment to agreements and/or commitments made with third parties.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Board of Commissioner memandang bahwa WSBP memiliki peluang untuk tumbuh dan bertahan di tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi yang diprediksi sebesar 4,4% (Sumber: IMF) dengan bayangan resesi dan stagflasi menggambarkan ekonomi Indonesia relatif tidak *favorable*, namun pertumbuhan konsumsi pemerintah dan swasta untuk infrastruktur dan konsumsi diharapkan memberikan ruang bagi WSBP untuk *recover*, tumbuh dan berkembang.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

Board of Commissioners views that WSBP has a chance to grow and survive in 2023. The predicted economic growth at 4.4% (Source: IMF) with the shadows of recession and stagflation illustrates that the Indonesian economy is relatively unfavorable, but the growth in government and private consumption for infrastructure and consumption is expected to provide an opportunity for WSBP to recover, grow and develop.

Komitmen Pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas infrastruktur dan konstruksi di Indonesia turut memberikan prediksi positif mendorong sentimen positif dalam industri konstruksi nasional, sehingga memungkinkan adanya peluang-peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh WSBP, baik bersama grup Waskita maupun independen. Oleh sebab itu, Kami senantiasa merekomendasikan kepada jajaran Board of Director untuk lebih mengoptimalkan peluang bisnis yang muncul di tahun 2023 mendatang.

The Government's commitment to continuing to increase infrastructure and construction capacity in Indonesia also provides positive predictions to encourage positive sentiment in the national construction industry, thereby enabling business opportunities that can be utilized by WSBP, both with Waskita group and independently. Therefore, we always recommend the Board of Directors to further optimize the business opportunities that will arise in 2023.

Board of Commissioner juga mendukung Strategi Board of Director dan Manajemen untuk fokus pada pelaksanaan secara konsisten hasil Homologasi dan Restrukturisasi Keuangan, transformasi bisnis operasional dan finansial, pelaksanaan divestasi aset *non-contributing plant*, revitalisasi aset untuk *operational excellence*, memperoleh *new working capital*, dan peningkatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko.

Board of Commissioners also supports the Board of Directors and Management's Strategy to focus on consistent implementation of Financial Homologation and Restructuring results, operational and financial business transformation, implementation of non-contributing plant asset divestments, asset revitalization for operational excellence, obtaining new working capital, and improving Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management.

PENEKANAN SUATU HAL

Pelaksanaan Homologasi

Board of Commissioner memandang terkait kewajiban WSBP sebagaimana tertuang dalam homologasi akan dilaksanakan secara patuh oleh WSBP dengan disertai langkah-langkah nyata dalam efisiensi demi keberlangsungan usaha (*going concern*) WSBP.

EMPHASIS ON A THING

Homologation

Board of Commissioners views that WSBP's obligations as stated in the homologation will be implemented obediently by WSBP accompanied by concrete steps in efficiency for WSBP's going concern.

Beban Perusahaan

Board of Commissioner senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan saran dan masukan kepada Board of Director dalam langkah-langkah penanganan/ *treatment* atas adanya beban-beban di WSBP, diantaranya beban aset Perusahaan yang tidak produktif.

Company Expenses

Board of Commissioners always supervises and provides advice and input to the Board of Directors in handling/treating WSBP's expenses, including the expenses on unproductive assets.

Pengendalian Internal

Board of Commissioner secara intensif melakukan pengawasan terhadap Board of Director agar senantiasa melaksanakan pengendalian internal WSBP sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi WSBP.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, komposisi anggota Board of Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan komposisi Board of Commissioner di tahun 2022 dan alasan perubahannya adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal
Bambang Rianto	President Commissioner	Keputusan RUPST berdasarkan Akta No. 12 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. AGMS resolution based on Deed No. 12 dated May 4 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 EGMS resolution based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022
Eka Desniati	Commissioner	Keputusan RUPST berdasarkan No. 12 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. AGMS resolution based on Deed No. 12 dated May 4 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 EGMS resolution based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022
Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner	Keputusan RUPST berdasarkan Akta No. 12 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. AGMS resolution based on Deed No. 12 dated May 4 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2021. Still actively serving as of December 31, 2021.
Hadi Sucahyono	Commissioner	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta No. 26 tanggal 23 September 2020, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. EGMS resolution based on Deed No. 26 dated September 23, 2020, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 EGMS resolution based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022
Abdul Ghofarrozin	Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta No. 61 tanggal 26 Juli 2017, dibuat dihadapan Dina Chozie, S.H., selaku Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. EGMS resolution based on Deed No. 61 dated July 26 2017, made before Dina Chozie, S.H., as Alternate Notary of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution on June 27, 2022, notarized through Notarial Deed of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022

Internal Control

Board of Commissioners intensively supervises the Board of Directors to always carry out WSBP internal control in order to provide added value to WSBP.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, the composition of PT Waskita Beton Precast Tbk's Board of Commissioners of underwent several changes. Changes in the composition of Board of Commissioners in 2022 and the reasons for changes are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal
Abianti Riana	Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution on June 27, 2022, notarized through Notarial Deed of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2021. Still actively serving as of December 31, 2021.
Poerwanto	Plt. President Commissioner / Commissioner Acting President Commissioner/ Commissioner	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 EGMS resolution based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2021. Still actively serving as of December 31, 2021.
Asep Arofah Permana	Commissioner	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 EGMS resolution based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2021. Still actively serving as of December 31, 2021.

PENUTUP

Akhir kata, Kami segenap jajaran Board of Commissioner WSBP menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Board of Director dan seluruh Insan PT Waskita Beton Precast Tbk yang telah mencurahkan segala kemampuan dan dedikasinya dalam rangka mendorong optimalisasi kinerja WSBP. Tak lupa, Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan.

Melalui penguatan sinergi yang baik dengan seluruh pihak yang berkaitan dengan rantai bisnis WSBP secara berkelanjutan, Kami optimistis PT Waskita Beton Precast Tbk dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan di masa depan sekaligus mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan

FINAL WORDS

Finally, we, the entire Board of Commissioners of WSBP, would like to express our highest appreciation to all members of Board of Directors and all employees of PT Waskita Beton Precast Tbk who have devoted all their abilities and dedication in order to promote the optimization of WSBP performance. We would also like to express our deepest gratitude to all shareholders and stakeholders for the support that has been given.

Through strengthening good synergies with all parties related to WSBP business chain in a sustainable manner, we are optimistic that PT Waskita Beton Precast Tbk will be able to achieve strong and sustainable business growth in the future while also being able to provide added value to shareholders and stakeholders.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta April 28, 2023

Board of Commissioners
PT Waskita Beton Precast Tbk

Poerwanto

Plt. President Commissioner/ Commissioner
Acting President Commissioner/ Commissioner



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



FX Purbayu Ratsunu
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Waskita Beton Precast Tbk, disebut juga WSPB, berhasil melalui tahun 2022 dengan capaian yang membanggakan. Setelah berhasil melewati masa-masa menantang akibat pandemi COVID 19, kini kita memasuki tahap pemulihan ekonomi, hal ini membawa perubahan dalam iklim usaha, khususnya pada industri beton precast. Perkembangan industri beton precast tanah air yang semakin menantang direspon WSPB dengan program transformasi bisnis pada tahun 2022.

WSPB mencanangkan visi baru, yakni Menjadi Partner Terpercaya dalam Industri Beton Terintegrasi, Konstruksi dan Modular di Indonesia. Melalui *statetment* visi ini, WSPB mengukuhkan komitmen menjadikan WSPB sebagai perusahaan yang kompetitif dengan melakukan integrasi beton dari hulu hingga hilir.

Dalam kesempatan ini, izinkan saya atas nama Board of Directors memaparkan pelaksanaan strategi WSPB dalam rangka mewujudkan visi tersebut. Kesuksesan transformasi melalui visi baru ini tentunya akan berjalan dengan baik dengan dukungan strategi yang tepat. Strategi yang akan dijalankan dalam transformasi berfokus pada operasi yang unggul, meningkatkan daya saing dan *brand image* perusahaan, serta implementasi teknologi dan digitalisasi di seluruh lini.

BERKONTRIBUSI UNTUK NEGERI

Kontribusi industri konstruksi terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia berada pada urutan keempat, 10,48% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2021.

Badan Pusat Statistik (BPS) memantau perkembangan konstruksi melalui Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR) yang dilakukan terhadap perusahaan konstruksi skala menengah dan besar di Indonesia.

Kondisi perekonomian dunia tengah menjadi sorotan akibat krisis geopolitik yang terjadi sepanjang tahun 2022, hal tersebut juga memberikan dampak bagi perekonomian Indonesia. Meski begitu, Indonesia dipercaya akan dapat bangkit dengan terus fokus pada pemberdayaan produk-produk domestik dan terus melakukan pembangunan infrastruktur berkualitas sehingga Indonesia mampu meningkatkan pemerataan ekonomi di seluruh wilayahnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First let us send our utmost gratitude to the presence of God Almighty who has bestowed His mercy and grace, hence PT Waskita Beton Precast Tbk, or also known as WSPB, has managed to pass the year of 2022 with proud achievements. After successfully going through challenging times due to the COVID 19 pandemic, we are now entering the stage of economic recovery, which has brought about a change in the business climate, especially in the precast concrete industry. WSPB responded to the increasingly challenging development of national precast concrete industry with a business transformation program in 2022.

WSPB launched a new vision, to Become a Trusted Partner in the Integrated Concrete, Construction and Modular Industry in Indonesia. Through this vision statement, WSPB confirms its commitment to make WSPB a competitive company by integrated concrete from upstream to downstream.

On this delightful occasion, please allow me on behalf of Board of Directors to explain WSPB strategies in order to realize this vision. The success of transformation through this new vision will certainly go well if supported with accurate strategies. The strategies that will be carried out in the transformation focuses on excellent operations, increasing the company's competitiveness and brand image, as well as technology implementation and digitalization across all lines.

CONTRIBUTING TO THE NATIONA

The construction industry's contribution to Indonesia's economic growth is in fourth rank, which is 10.48% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2021.

The Central Bureau of Statistics (BPS) monitors the construction development through the Quarterly Construction Company Survey (SKTR) conducted on medium and large scale construction companies in Indonesia.

The world's economic conditions are in the spotlight due to the geopolitical crisis that occurred throughout 2022, which also affected Indonesian economy. Even so, it is believed that Indonesia will be able to rise by continuing to focus on empowering domestic products and building quality infrastructure, hence Indonesia is able to increase economic equality throughout its territory.

Pembangunan infrastruktur memainkan peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan dan tentunya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, WSBP berkomitmen untuk senantiasa mendukung dan berkontribusi dalam berbagai program pembangunan infrastruktur, karena ketersediaan infrastruktur yang handal merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung kegiatan ekonomi maupun pertumbuhan dunia usaha.

Sepanjang tahun 2022, WSBP berpartisipasi aktif dalam mengakselerasi penyelesaian pembangunan infrastruktur prioritas. Produk Beton *Precast* dan *Readymix* WSBP digunakan pada berbagai proyek jalan tol, proyek infrastruktur sumber daya air, proyek perumahan dan bangunan gedung, serta infrastruktur lainnya.

Produk Beton *Precast* dan *Readymix* WSBP diaplikasikan pada Pembangunan Jalan Tol Cimanggis–Cibitung, Jalan Tol Cibitung–Cilincing, Jalan Tol Kayu Agung–Palembang–Betung, Jalan Tol Kamal–Teluk Naga–Balaraja dan jalan tol lainnya. Produk Rumah Instan Sederhana Sehat (RISHA) WSBP digunakan dalam program revitalisasi hunian penduduk pasca bencana di Kupang, Nusa Tenggara Timur dan Cianjur, Jawa Barat.

Selain kontribusinya pada pembangunan infrastruktur, WSBP pun berperan aktif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*) yang sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs).

Melalui program bertajuk “WSBP Inspiring Kindness”, CSR WSBP secara langsung menyentuh berbagai lapisan masyarakat yang membutuhkan. Program WSBP Inspiring Kindness mendukung kemajuan para penyandang disabilitas dan kaum lanjut usia. Selain itu, WSBP juga fokus memajukan kualitas pendidikan generasi muda Indonesia di berbagai daerah.

Selaras dengan SDGs ke 13 yaitu “Penanganan Perubahan Iklim”, WSBP juga melaksanakan program penghijauan berupa reboisasi di wilayah Jawa Barat dan implementasi proses produksi yang berorientasi pada standar industri hijau.

PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL PERUSAHAAN

Volatilitas kondisi geopolitik global akibat konflik Rusia dan Ukraina serta dampak Pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak 2020 memberikan pengaruh signifikan pada stabilitas perekonomian global.

Infrastructure development plays an important role in boosting economic growth, both at national and regional level, as well as reducing unemployment, alleviating poverty and of course increasing people's welfare. Therefore, WSBP is committed to always support and contribute to various infrastructure development programs, because the availability of reliable infrastructure is very important to support economic activity and business growth.

Throughout 2022, WSBP actively participated in accelerating the completion of priority infrastructure development. WSBP's *Precast* and *Readymix* Concrete Products are used in a number of toll road projects, water resources infrastructure projects, housing and building projects, and other infrastructure.

WSBP *Precast* and *Readymix* Concrete Products are applied to the construction of Cimanggis–Cibitung Toll Road, Cibitung–Cilincing Toll Road, Kayu Agung–Palembang–Betung Toll Road, Kamal–Teluk Naga–Balaraja Toll Road, and other toll roads. WSBP's *Modest Healthy Instant Home Products (RISHA)* are used in post-disaster residential revitalization programs in Kupang, East Nusa Tenggara and Cianjur, West Java.

In addition to its contribution to infrastructure development, WSBP also plays an active role in improving people's welfare and the environment through its *Corporate Social Responsibility (CSR)* program, which is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Through a program entitled “WSBP Inspiring Kindness”, WSBP's CSR directly touches various layers of people in need. WSBP Inspiring Kindness program supports the persons with disabilities and the elderly. In addition, WSBP also focuses on advancing the quality of education for Indonesia's young generation in a number of regions.

In line with the 13 goals of SDGs, namely “Climate Action”, WSBP also carries out a reforestation program in West Java area and implements production processes that are oriented towards green industry standards.

INFLUENCE OF EXTERNAL FACTORS

The volatility of global geopolitical conditions due to the conflict between Russia and Ukraine and the impact of COVID-19 Pandemic which has been going on since 2020 has had a significant impact on global economic stability.

Konflik Rusia dan Ukraina berimplikasi pada naiknya harga minyak dunia hingga lebih dari USD100 per barel, level tertinggi sejak tahun 2014. Kondisi tersebut juga menyebabkan kenaikan harga komoditas dan disrupsi rantai pasok dunia yang berakibat pada meningkatnya tingkat inflasi global.

Pelempahan nilai tukar dan inflasi juga dirasakan oleh Negara Berkembang seperti Indonesia. Kedua faktor risiko tersebut menjadi faktor dominan yang berdampak pada berbagai industri Tanah Air. Efek *multiplier* kenaikan harga minyak dan gas bumi dunia akibat konflik Rusia dan Ukraina juga dirasakan pelaku industri Tanah Air.

Penyebaran varian Omicron COVID-19 pada Kuartal I tahun 2022 pun menyebabkan disrupsi temporer aktifitas perekonomian Indonesia. Kesigapan Pemerintah dalam melaksanakan program vaksinasi tahap 1 dan 2 dapat dengan cepat meredam potensi krisis yang berkepanjangan.

Meski dihadapkan pada situasi global yang penuh ketidakpastian, Indonesia dapat menutup tahun 2022 dengan catatan yang baik. Berbagai indikator dan hasil survei menunjukkan program Pemulihan Ekonomi Nasional yang dicanangkan Pemerintah dapat menjaga situasi perekonomian dalam Negeri. Hal ini tercermin dari capaian pertumbuhan ekonomi, kenaikan ekspor, inflasi yang terkendali, serta terjaganya tingkat konsumsi masyarakat.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, Pemerintah Indonesia senantiasa menetapkan kebijakan pembangunan infrastruktur yang terarah. Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (“APBN”) Tahun 2022, Pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp365,8 Triliun yang tersebar pada berbagai Kementerian, Lembaga, maupun Transfer ke Daerah.

Pemerintah telah menetapkan 200 Proyek Strategis Nasional (“PSN”) yang disahkan dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional.

Sesuai dengan cita-cita Pemerintah untuk mendukung pemerataan, tahun 2022 juga ditandai dengan dimulainya pekerjaan pembangunan Ibu Kota Negara (“IKN”) Nusantara di Penajam Kalimantan Timur. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (“PUPR”) mendapatkan alokasi anggaran khusus sebesar Rp5,1 Triliun untuk pembangunan IKN Nusantara tahun 2022.

The conflict between Russia and Ukraine had affected the rising of world oil prices to more than USD 100 per barrel, the highest level since 2014. These conditions also led to an increase in commodity prices and disruption of world supply chains which resulted in an increase in the global inflation rate.

The weakening of the exchange rate and inflation were also felt by developing countries such as Indonesia. These two risk factors are the dominant factors affecting various industries in the country. The multiplier effect of rising world oil and gas prices as a result of the Russia and Ukraine conflict is also being felt by industry players in the country.

The spread of the Omicron COVID-19 variant in the first quarter of 2022 also caused a temporary disruption of Indonesian economic activity. The government’s alertness in carrying out phase 1 and 2 vaccination programs was able to quickly reduce the potential for a prolonged crisis.

Even though faced with a global situation that is full of uncertainty, Indonesia managed to close the year of 2022 on a good note. A number of indicators and survey results show that the National Economic Recovery program launched by the Government was able to sustain the domestic economic situation. This is reflected in the achievements of economic growth, increased exports, controlled inflation, and maintained levels of public consumption.

In order to promote economic growth and equity, the Government of Indonesia established targeted infrastructure development policies. In the 2022 State Revenue and Expenditure Budget (“APBN”), the Government allocated an infrastructure budget of Rp365.8 trillion which is spread across various Ministries, Institutions, and Transfers to the Regions.

The government has stipulated 200 National Strategic Projects (“PSN”) as ratified in the Regulation of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number 9 of 2022 concerning Amendments to the Regulation of Coordinating Minister for Economic Affairs Number 7 of 2021 on Changes to the List of National Strategic Projects.

In accordance with the Government’s aspirations to support equality, 2022 was also be marked by the commencement of works on the construction of National Capital City (“IKN”) in Penajam, East Kalimantan. The Ministry of Public Works and Public Housing (“PUPR”) has received a special budget allocation of Rp5.1 trillion for the construction of the National Capital City in 2022.

Kebijakan Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur daerah dan pengembangan IKN Nusantara telah membawa dampak positif bagi industri konstruksi dan industri beton precast. Berdasarkan Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sampai dengan Kuartal IV 2022 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (“BPS”), sektor konstruksi mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,01% atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,81%. Sementara itu, kontribusi sektor Konstruksi pada total Produk Domestik Bruto mencapai 9,77%.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

Tahun 2022 adalah periode yang menantang untuk WSBP. Ketidakpastian kondisi geopolitik dan perekonomian global dan domestik menjadi faktor risiko dominan bagi Industri Konstruksi dan Beton Precast. Kenaikan harga bahan bakar dan bahan baku utama produksi menjadi hal yang tidak terelakan.

Lebih lanjut, sebagai implikasi dari penurunan kinerja akibat pandemi yang terjadi sejak Maret 2020, pada 25 Januari 2022 WSBP ditetapkan dalam masa Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sesuai Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, WSBP berhasil menyelesaikan restrukturisasi keuangan melalui PKPU yang ditandai dengan Putusan Perdamaian (Homologasi) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 28 Juni 2022.

Dalam periode yang penuh tantangan tersebut, WSBP mampu merealisasikan komitmennya untuk mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Dengan mengimplementasikan strategi korporasi yang terarah dan diluncurkannya program transformasi bisnis secara menyeluruh, WSBP dapat mencatatkan pertumbuhan kinerja yang membanggakan dan sesuai dengan target yang dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (“RKAP”) Tahun 2022.

Adapun Sasaran & Kebijakan yang ingin dicapai WSBP tahun 2022 yang tertuang dalam RKAP adalah sebagai berikut:

1. *Precast & Post Tension*
Mengembangkan jenis produk precast untuk pemenuhan kebutuhan target sektor dan meningkatkan daya saing melalui *lean manufacturing*.

Government policies in regional infrastructure development and the development of National Capital City have had a positive impact on the construction and precast concrete industry. Based on the Indonesian Economic Growth Report for the fourth quarter of 2022 released by the Central Statistics Agency (“BPS”), the construction sector recorded a growth of 2.01% or lower than the previous year of 2.81%. Meanwhile, the construction sector’s contribution to total Gross Domestic Product reached 9.77%.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE IN 2022

2022 was a challenging year for WSBP. Uncertain global and domestic geopolitical as well as economic conditions were the dominant risk factors for the Construction and Precast Concrete Industry. The increasing price of fuel and main raw material for production is inevitable.

Furthermore, as an implication of the declining performance due to the pandemic that has occurred since March 2020, on January 25, 2022 WSBP was declared in the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) according to the Commercial Court Decision at Central Jakarta District Court with case register no. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

By implementing good corporate governance principles, WSBP successfully completed a financial restructuring through PKPU which was marked by Homologation at the Commercial Court at Central Jakarta District Court on June 28, 2022.

During this challenging period, WSBP was able to realize its commitment to achieve sustainable performance growth and increase shareholder value. By implementing a targeted corporate strategy and launching a comprehensive business transformation program, WSBP managed to record an encouraging performance growth, in line with the targets set out in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (“RKAP”).

WSBP’s Targets & Policies in 2022 as stated in the RKAP are as follows:

1. *Precast & Post Tension*
Develop types of precast products to meet the needs of target sectors and increase competitiveness through *lean manufacturing*.

2. *Readymix & Quarry*
 - a. Meningkatkan daya saing untuk meningkatkan penjualan Readymix ke proyek- proyek besar.
 - b. Memberdayakan *unutilized capacity* dengan melakukan penjualan retail.
 - c. Membangun strategi pengembangan *Quarry* untuk mengurangi biaya bahan baku *Precast* dan *Readymix*.
3. *Construction & Installation*
Mengembangkan bisnis konstruksi modular dengan cara menawarkan konstruksi modular (prefabrikasi) untuk sektor *existing* (jalan tol) dan baru (pelabuhan dan bandara).
4. *Equipment*
 - a. Membangun *equipment management excellence* untuk memastikan ketersediaan alat.
 - b. Memanfaatkan *excess capacity* untuk mendapatkan tambahan pendapatan.

Hingga Kuartal IV tahun 2022, WSBP berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp1,53 Triliun yang ditopang oleh proyek Grup PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan peningkatan pangsa pasar proyek Pemerintah, BUMN, dan Swasta.

WSBP pun mampu mempertahankan daya saing diantara para kompetitor dalam industri beton. Sepanjang tahun 2022, WSBP berhasil mencatatkan tingkat kemenangan (*winning rate*) tender mencapai 56%.

Sesuai dengan strategi jangka panjang, WSBP terus fokus pada pengembangan pangsa pasar proyek Pemerintah, BUMN/BUMD, dan Swasta Domestik maupun *Overseas*. Perwujudan dari strategi ini adalah dengan memperluas jaringan pemasaran dari 4 Sales Area menjadi 6 Sales Area, membentuk Strategic Development Division yang bertanggungjawab atas program pemasaran strategis, dan memperkuat aspek digital dalam proses pemasaran.

Sepanjang tahun 2022 WSBP membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,06 Triliun yang ditopang oleh lini bisnis beton *Precast*, *Readymix & Quarry*, dan Jasa Konstruksi. Segmen *Precast* masih menjadi motor utama pendapatan usaha WSBP, dengan kontribusi 40,3% dari total pendapatan, melalui penjualan produk beton berkualitas tinggi seperti *Spun Pile*, *Girder*, dan *Full Slab* ke berbagai proyek infrastruktur nasional.

Segmen produk *Readymix*, yang banyak digunakan pada proyek konstruksi skala menengah ke atas berhasil menyumbang 19,9% dari total pendapatan WSBP tahun 2022.

Sesuai dengan misi perusahaan untuk menjadi *one stop solution* yang menyediakan produk dan jasa dari hulu hingga ke hilir bagi pelanggan, WSBP juga mencatatkan pertumbuhan

2. *Readymix & Quarry*
 - a. Increase competitiveness to increase sales of Readymix to large projects.
 - b. Empowering unutilized capacity by conducting retail sales.
 - c. Building a Quarry development strategy to reduce Precast and Readymix raw material costs.
3. *Construction & Installation*
Develop a modular construction business by offering modular construction (prefabricated) for the existing (toll roads) and new (ports and airports) sectors.
4. *Equipment*
 - a. Building equipment management excellence to ensure equipment availability.
 - b. Utilizing excess capacity to get additional income.

Until the fourth quarter of 2022, WSBP has succeeded in obtaining new contracts of Rp1.53 trillion, supported by PT Waskita Karya (Persero) Tbk Group project and an increase in the market share of government, state-owned and private projects.

WSBP is also able to maintain competitiveness among competitors in the concrete industry. Throughout 2022, WSBP managed to record a tender winning rate of up to 56%.

In accordance with the long-term strategy, WSBP continues to focus on developing the market share of Government, SOE/ROE, and Domestic and Overseas Private projects. This strategy was realized by expanding the marketing network from 4 Sales Areas to 6 Sales Areas, establishing a Strategic Development Division which is responsible for strategic marketing programs, and strengthening digital aspects in the marketing process.

Throughout 2022, WSBP posted total revenue of Rp2.06 trillion which was supported by the Precast, Readymix & Quarry concrete, as well as Construction Services lines of business. The Precast segment is still the main engine of WSBP's revenue, contributing 40.3% of total revenue, through the sales of high quality concrete products such as Spun Pile, Girder and Full Slab to national infrastructure projects.

The Readymix product segment, which is widely used in medium to large scale construction projects, managed to contribute 19.9% of WSBP's total revenue in 2022.

In accordance with the Company's mission to become a one stop solution that provides products and services from upstream to downstream for customers, WSBP also recorded

signifikan di segmen bisnis Jasa Konstruksi. Segmen tersebut mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp820,44 Miliar atau tumbuh 203% dibandingkan capaian tahun 2022. Secara total, segmen Jasa Konstruksi berkontribusi atas 39,8% dari total Pendapatan Usaha WSBP.

Sepanjang tahun 2022, WSBP mencatatkan Laba Bruto sebesar Rp304,22 Miliar dengan Margin Laba Bruto sebesar 14,75%. Hal ini sesuai dengan komitmen jangka panjang WSBP untuk meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan.

Selaras dengan komitmen untuk efisiensi biaya yang dicanangkan oleh manajemen melalui program rasionalisasi dan digitalisasi, WSBP berhasil menekan realisasi beban umum dan administrasi tahun 2022 hingga 14,98% menjadi Rp1,03 Triliun dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021.

WSBP juga menunjukkan efisiensi dalam proses marketing dan penjualan dengan mencatatkan penurunan beban penjualan hingga 24,36% di tahun 2022. Efisiensi tersebut didukung dengan menurunnya pengeluaran untuk beban pemasaran. Meski demikian, Manajemen berkomitmen untuk senantiasa mempertahankan efektifitas proses pemasaran yang menjadi titik krusial bagi pertumbuhan kinerja perusahaan kedepannya.

Didukung oleh hasil restrukturisasi keuangan pada tahun 2022, WSBP mencatatkan Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp2,40 Triliun atau meningkat hingga 2142,74% dibandingkan tahun 2021.

Menilik pada realisasi Laba Bersih per 31 Desember 2022, WSBP berhasil mencapai 93% dari target yang telah dicanangkan dalam RKAP Tahun 2022. Adapun detail pencapaian tersebut antara lain:

1. Nilai Kontrak Baru tahun 2022 sebesar Rp1,53 Triliun atau tercapai 60,30% dari target dalam Revisi RKAP 2022 sebesar Rp2,54 Triliun;
2. Pendapatan Usaha tahun 2022 sebesar Rp2,06 Triliun atau tercapai 102,46% dari target dalam Revisi RKAP 2022 sebesar Rp2,01 Triliun;
3. Laba Bruto tahun 2022 sebesar Rp304,23 Miliar atau tercapai 107,21% dari target dalam Revisi RKAP 2022 sebesar Rp283,76 Miliar;
4. Laba Bersih tahun 2022 sebesar Rp675,77 Miliar atau tercapai 92,62% dari target dalam Revisi RKAP 2022 sebesar Rp729,63 Miliar.

Berdasarkan capaian tersebut, dapat terlihat bahwa WSBP berhasil mencatatkan perbaikan kinerja dibandingkan dengan periode tahun 2021.

significant growth in the Construction Services business segment. This segment recorded revenue of Rp820.44 billion, an increase of 203% compared to 2022. In total, the Construction Services segment contributed 39.8% of WSBP's total revenue.

Throughout 2022, WSBP recorded a gross profit of Rp304.22 billion with a gross profit margin of 14.75%. This is in accordance with WSBP's long-term commitment on sustainable improvement of operational performance.

In line with the commitment to cost efficiency proclaimed by management through the rationalization and digitalization program, WSBP succeeded in reducing the realization of general and administrative expenses in 2022 by up to 14.98% to Rp1.03 trillion compared to the realization in 2021.

WSBP also demonstrated efficiency in the marketing and sales processes by recording a reduction in selling expenses of up to 24.36% in 2022. This efficiency was supported by reduced spending on marketing expenses. However, the management is committed to always maintaining the effectiveness of marketing process which is a crucial point for the Company's performance growth in the future.

Supported by the results of financial restructuring in 2022, WSBP recorded Other Income of Rp2.40 Trillion or an increase of up to 2142.74% compared to 2021.

Looking at the realization of Net Profit as of December 31 2022, WSBP managed to achieve 93% of the target set in the 2022 RKAP. The details of these achievements are:

1. The new contract value for 2022 is Rp1.53 trillion or 60.30% of the target in 2022 RKAP revision of Rp2.54 trillion;
2. 2022 revenue amounted to Rp2.06 Trillion or reached 102.46% of the target in 2022 RKAP Revision of Rp2.01 Trillion;
3. Gross profit for 2022 amounted to Rp304.23 billion or reached 107.21% of the target in 2022 RKAP Revision of Rp283.76 billion;
4. Net Profit for 2022 amounted to Rp675.77 billion or reached 92.62% of the target in 2022 RKAP Revision of Rp729.63 billion.

These achievements show that WSBP managed to record improved performance compared to the 2021 period.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Board of Director, dibantu oleh seluruh elemen dalam struktur organisasi WSBP, merumuskan strategi dan kebijakan strategis perusahaan tahun 2022 dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan bisnis eksternal atau internal perusahaan. Board of Directors melakukan analisa peluang dan ancaman lingkungan bisnis eksternal, serta kekuatan dan kelemahan dari internal perusahaan.

Departemen Manajemen risiko membuat kajian risiko *Top Risk* Korporat terkait dengan strategi yang dirumuskan serta membuat langkah strategi mitigasi, hal tersebut dilaksanakan guna memastikan eksposur risiko yang dihadapi perusahaan berada pada level yang dapat ditoleransi.

Selain itu, WSBP juga mempertimbangkan aspirasi yang disampaikan oleh para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain dalam menentukan target, strategi, dan kebijakan. Board of Directors melakukan pembahasan secara berkala dengan berbagai elemen internal dan eksternal dalam perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan.

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan yang dilakukan, Board of Directors secara kolegal dalam Rapat Board of Directors menetapkan target dan strategi di tahun 2022 untuk menjawab tantangan dari kondisi bisnis, pasar dan ekonomi.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Manajemen terus memantau hasil kinerja dari berbagai aspek secara berkala yang dapat dilihat dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan terkait pelaporan secara tahunan kepada publik ataupun regulator. Dari sisi pemenuhan GCG Manajemen juga telah menyusun Laporan Manajemen sebagai bentuk pemenuhan *Good Corporate Governance*.

Bentuk implementasi strategi perusahaan dapat terlaksana dengan baik, diantaranya dengan melaksanakan Rapat Board of Directors Mingguan, Rapat Koordinasi dengan seluruh Divisi dan Unit, serta Rapat Board of Directors Terbatas. Hal tersebut dilaksanakan untuk memastikan seluruh target dan strategi WSBP dapat berjalan serta Board of Directors dapat mengambil langkah korektif maupun preventif atas risiko dan tantangan yang muncul pada tahun berjalan.

BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING THE COMPANY'S STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

Board of Directors, assisted by all elements in WSBP organizational structure, formulated the Company's 2022 strategies and strategic policies by taking into account the external or internal conditions of the Company's business environment. Board of Directors analyzed the opportunities and threats of external business environment, as well as the internal strengths and weaknesses of the Company.

The risk management department conducted a risk assessment of Corporate Top Risk in relation to the formulated strategy and made strategic mitigation measures, in order to ensure that the risk exposure faced by the Company is at a tolerable level.

In addition, WSBP also considers the aspirations of Shareholders and other Stakeholders in determining targets, strategies and policies. Board of Directors held regular discussions with various internal and external elements in formulating the Company's Strategies and Strategic Policies.

Based on the analysis and the results of discussion held, Board of Directors collegially set targets and strategies for 2022 at Board of Directors Meeting to respond to challenges from business, market and economic conditions.

PROCESS CONDUCTED BY BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGIES

The Management continues to monitor performance results from various aspects on a regular basis which can be seen in the Company's Financial Statements and Annual Report regarding annual reporting to the public or regulators. The Management has also compiled a Management Report as a form of fulfilling Good Corporate Governance.

The implementation of corporate strategy can be carried out well, including by holding weekly Board of Directors meetings, Coordination Meetings with all Divisions and Units, and Limited Board of Directors Meetings. This was done to ensure that all WSBP targets and strategies can be implemented and Board of Directors can take corrective and preventive steps for risks and challenges that arise in the current year.

Selain itu, guna memastikan implementasi strategi WSBP berjalan dengan baik WSBP juga menetapkan program kerja pada tahun 2022 untuk tetap sejalan dengan target yang akan dicapai. Seluruh program yang telah disusun oleh masing-masing divisi WSBP tetap ditopang oleh adanya program-program Transformasi Bisnis yang tengah dilakukan pada tahun 2022 yaitu terdiri dari 3 pilar Transformasi Bisnis diantaranya adalah *Operatinal excellence, business nourishment, dan technology & digitalization*.

Lebih lanjut, dalam menanggapi dinamika lingkungan bisnis yang terjadi selama tahun 2022, Board of Directors melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menentukan *quick wins strategy*;
- Membentuk tim transformasi perusahaan;
- Membentuk tim khusus peningkatan efisiensi biaya di lingkungan perusahaan yang terdiri dari beberapa bagian terkait.

REVIU YANG DILAKUKAN DIREKSI TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sesuai dengan implementasi prinsip *Good Corporate Governance*, dalam rangka memastikan efektifitas dari strategi yang sudah ditentukan pada tahun 2022, Board of Directors melakukan pembahasan kinerja korporat setiap bulan dalam Rapat Board of Directors mingguan. Pembahasan mencakup capaian kinerja dan perbandingannya dengan target RKAP, serta efektifitas dari strategi yang diterapkan perusahaan dan langkah perbaikan.

Rapat Board of Director Terbatas yang diikuti oleh Board of Director dan Vice President diadakan guna membahas teknis dan kendala yang ada setiap minggunya agar menghasilkan keputusan dan kebijakan yang lebih cepat dan tepat.

Manajemen secara berkala melakukan kunjungan ke unit produksi maupun proyek strategis perusahaan dengan agenda *Management Walkthrough*. Dalam kegiatan tersebut, manajemen membahas secara detil implementasi strategi yang diterapkan pada level unit dan tim proyek dan mengevaluasi efektifitas penerapannya.

Board of Directors juga menyusun Laporan Manajemen Triwulanan sebagai alat untuk mengevaluasi implementasi pelaksanaan strategi dan efektifitas dari strategi yang dicanangkan dalam RKAP.

Pemantauan implementasi strategi WSBP juga dapat dilakukan oleh masing-masing divisi dengan terus memastikan target

In addition, to ensure that smooth implementation of WSBP strategies, WSBP also established the 2022 work programs to stay in line with the targets to be achieved. All programs that have been prepared by each WSBP division were still supported by the Business Transformation programs carried out in 2022, which consist of 3 Business Transformation pillars including Operational excellence, business nourishment, and technology & digitalization.

Furthermore, in responding to the dynamics of business environment during 2022, Board of Directors carried out the followings:

- Determine the quick wins strategy;
- Establishing a corporate transformation team;
- Establishing a special team to increase cost efficiency in the corporate environment which consists of several related sections.

BOARD OF DIRECTORS' REVIEW ON THE IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

Pursuant with Good Corporate Governance principles implementation, in order to ensure the effectiveness of the pre-established strategies in 2022, Board of Directors held discussion regarding corporate performance every month in weekly Board of Directors meetings. The discussion includes performance achievements and their comparison with the RKAP targets, as well as the effectiveness of strategies implemented by the Company and corrective actions.

Limited Board of Director meetings attended by Board of Directors and Vice Presidents are held to discuss technical issues and existing constraints every week in order to produce decisions and policies that are faster and more precise.

The Management regularly visits the Company's production units and strategic projects with Management Walkthrough agenda. In these activities, the Management discusses in details the implementation of strategies applied at project unit and team levels and evaluates the effectiveness of the implementation.

Board of Directors also prepares Quarterly Management Report as a tool to evaluate the implementation of strategy and the effectiveness of strategy set out in the RKAP.

The implementation of WSBP strategy can also be monitored by each division by continuing to safeguard the agreed targets

yang telah disepakati dalam Buku RKAP Tahun Buku 2022. Hal ini juga dapat tercermin dari sisi pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pada masing-masing Direktorat atau Divisi yang telah dicapai selama tahun 2022.

KENDALA DAN TANTANGAN SERTA LANGKAH PENYELESAIANNYA

Sepanjang tahun 2022, WSBP menghadapi sejumlah tantangan yang menuntut perusahaan untuk lebih lincah dan adaptif dalam menjalankan kegiatan usahanya. Manajemen WSBP secara aktif melakukan berbagai langkah koreksi dan mitigasi atas tantangan dan risiko yang terjadi.

Tantangan eksternal yang dihadapi WSBP antara lain publikasi pemberitaan negatif di media mengenai proses restrukturisasi dan perkara hukum. Dalam jangka pendek hal tersebut membawa pengaruh bagi citra WSBP, sementara pada jangka panjang akan menyebabkan menurunnya kepercayaan pelanggan dan publik terhadap WSBP. Dalam mengatasi hal tersebut WSBP telah dengan cepat mengelola informasi secara efektif dan mengedepankan prinsip keterbukaan serta transparansi kepada para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2022, WSBP juga menghadapi tantangan disrupsi rantai pasok dan kenaikan harga bahan baku. Hal ini disebabkan oleh gejala perekonomian dan kondisi geopolitik global sehingga berdampak pada kenaikan harga komoditas utama dunia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), harga semen yang merupakan bahan baku utama produk beton mengalami kenaikan hingga 8,25%, begitu juga dengan harga bahan bakar minyak yang berdampak pada naiknya biaya pengiriman dan ekspedisi.

Lebih lanjut, status WSBP yang menjalani proses restrukturisasi keuangan pada Kuartal I dan II tahun 2022 berdampak pada kuantitas suplai bahan baku dari para pemasok. Hal tersebut menghadirkan tantangan dalam memenuhi target produksi dan penjualan sesuai dengan jadwal yang disepakati dalam kontrak.

Dalam menghadapi situasi tersebut, WSBP berfokus pada langkah-langkah penyelesaian, upaya yang dilakukan dengan menetapkan *quick wins strategy*, yang terdiri dari:

1. Meningkatkan intensitas komunikasi dengan para *customer* dan pemangku kepentingan lain dalam rangka memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai strategi yang diimplementasikan oleh WSBP, kegiatan produksi yang sedang berjalan, potensi pasar baru

in the 2022 RKAP Book. This can also be reflected in terms of Key Performance Indicators (KPI) achievement in each Directorate or Division during 2022.

OBSTACLES, CHALLENGES, AND SOLUTIONS

Throughout 2022, WSBP had to deal with number of challenges that require the Company to be more agile and adaptive in carrying its their business activities. WSBP management actively took corrective actions and mitigated the challenges and risks that occur.

External challenges faced by WSBP include the publication of negative reports in the media regarding the restructuring process and lawsuits. In the short term, this will affect WSBP's image, and will reduce customer and public trust in WSBP in the long term. In overcoming this, WSBP has promptly made efforts to manage information effectively and prioritized the principles of openness and transparency to stakeholders.

In 2022, WSBP also faced the challenges of supply chain disruption and rising raw material prices, caused by the economic turmoil and global geopolitical conditions which resulted in an increase in the prices of the world's main commodities.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the price of cement, which is the main raw material for concrete products, has increased by 8.25%, as well as the price of fuel which has an impact on rising shipping and expedition costs.

Furthermore, WSBP's status that was undergoing a financial restructuring process in the first and second quarters of 2022, has affected the quantity of raw material supply from suppliers. This created a challenge in meeting production and sales targets according to the schedule agreed in the contract.

In dealing with such situations, WSBP focused on the solution efforts, which were made by establishing quick wins strategy, which consists of:

1. Increase the intensity of communication with customers and other stakeholders in order to provide accurate and relevant information regarding WSBP's strategies, ongoing production activities, new market potentials that have been obtained and current project activities, hence the

yang sudah diperoleh dan kegiatan proyek-proyek yang sedang dikerjakan saat ini sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan kepada WSBP; dan,

2. Memperbaiki pemenuhan terhadap kebutuhan material dan pemilihan pemasok yang lebih selektif sehingga bisa memberikan harga bahan baku yang lebih kompetitif yang pada akhirnya memberikan dampak positif pada harga jual produk yang lebih baik dan dapat bersaing di pasar;

Untuk mengantisipasi adanya kendala atau tantangan bisnis lainnya, WSBP telah melakukan identifikasi risiko dari sasaran-sasaran yang akan dicapai sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan *Key Performance Indicators (KPI) Corporate* yang kemudian dilakukan penyelarasan/ *cascading* sehingga diperoleh KPI untuk masing-masing Unit Kerja, Unit Produksi, dan Unit Supporting. Identifikasi risiko dilakukan di level strategis maupun level operasional. Setelah semua risiko teridentifikasi dan daftar risiko telah dibuat kemudian dilakukan pengukuran risiko agar dapat diukur kemungkinan terjadinya dan besarnya dampak kerugian yang ditimbulkan. Hasil dari pengukuran risiko berupa peta risiko dan status risiko (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah). Dari hasil pengukuran risiko, akan disusun upaya mitigasi yang tepat dalam rangka mengantisipasi terjadinya risiko-risiko yang telah dipetakan.

Adanya gejolak masif pada tahun 2020 akibat Pandemi COVID-19 menyebabkan perlambatan pertumbuhan perekonomian pada beberapa sektor usaha, selain itu juga berdampak pada industri konstruksi dan beton *precast*. Kondisi tersebut menyebabkan kenaikan harga komoditas dan disrupsi rantai pasok dunia yang berakibat pada meningkatnya tingkat inflasi global dan domestik. Kondisi ini juga menjadikan 2020 sebagai periode yang menantang bagi WSBP.

Dengan melonjaknya inflasi di Indonesia, menyebabkan WSBP memiliki tantangan tersendiri untuk tetap menjawab kebutuhan pasar yaitu menyediakan produk beton berkualitas dengan harga yang bersaing. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi WSBP pada kurun tahun 2022 ini adalah degradasi *brand image* perusahaan yang berakibat kepada penurunan kepercayaan pelanggan terhadap produk-produk WSBP.

Sehingga untuk menyikapi dan memberikan jawaban atas tantangan-tantangan yang dihadapi oleh WSBP, kami berupaya untuk tetap menjaga *going concern* dan *financial sustainability* dengan menerapkan beberapa strategi yang dituangkan dalam 9 *Breakthrough* Transformasi WSBP:

stakeholders' trust in WSBP can increase; And,

2. Improving the fulfillment of material needs and selecting more selective suppliers so that they can provide more competitive raw material prices which in turn have a positive impact on product selling prices that are better and can compete in the market;

To anticipate any other business constraints or challenges, WSBP has identified the risks of the targets to be achieved as stated in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Corporate Long Term Plan (RJPP), and Corporate Key Performance Indicators (KPI) which is then cascaded into KPIs for each Work Unit, Production Unit, and Supporting Unit. Risk identification is carried out at strategic level and operational level. After all risks have been identified and a list of risks has been made, risk measurements are then carried out so that the likelihood of their occurrence and the magnitude of the impact of losses can be measured. The results of risk measurement are in the form of risk map and risk status (very high, high, medium, low). From the results of risk measurement, appropriate mitigation efforts will be prepared in order to anticipate the occurrence of risks that have been mapped.

The massive turmoil in 2020 due to the COVID-19 pandemic caused a slowdown in economic growth in several business sectors, and also had affected the construction and precast concrete industry. These conditions led to an increase in commodity prices and disruption of world supply chains which resulted in an increase in global and domestic inflation rates, as well as making the year of 2020 a challenging period for WSBP.

The soaring inflation in Indonesia has become a challenge for WSBP to continue to answer market needs, namely providing quality concrete products at competitive prices. In addition, another challenge faced by WSBP in 2022 was the degradation of the Company's brand image, which resulted in a decreasing customer trust in WSBP products.

To address and respond these challenges, we were trying to maintain going concern and financial sustainability by applying a number of strategies as outlined in 9 WSBP Transformation Breakthroughs:

1. *Lean Operasi*
Melakukan peningkatan utilisasi pabrik-pabrik
2. *Cash Engine*
Meningkatkan *management cash* untuk ritel, optimalisasi capex
3. *Talent Booster*
Pengembangan *Analytics non Fundamental System*
4. *Competitiveness*
Penyusunan strategi ritel, akselerasi *slow moving inventory*
5. *Strategic Partnership*
Melakukan strategi ekspansi dan afiliasi, kerjasama *stakeholder* yang konstruktif
6. *Brand Intelligence*
Melakukan *corporate branding*
7. *Integration Data Management System*
Penerapan sistem operasi berbasis risiko
8. *Product Newness*
Pengembangan produk berbasis pasar dan berstandar industri hijau
9. *Digitalisasi*
Implementasi digital administratif di perusahaan, data *intelligence* yang berkualitas

Implementasi dari 9 *breakthrough* ini diyakini mampu menjawab semua tantangan yang dihadapi oleh WSBP.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Melihat prediksi iklim ekonomi dan industri yang positif di tahun depan, Board of Director berupaya untuk mengoptimalkan potensi bisnis yang muncul. Hal tersebut tercermin dari kebijakan strategis yang telah disusun sebagai acuan dalam menjalankan kinerja operasional di tahun 2023. Hal ini juga yang menjadi dasar dalam menyusun target yang lebih tinggi dalam RKAP tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. WSBP juga telah menyusun kebijakan dan inisiatif strategis dan meyakini bisa menerapkannya di tahun 2023.

WSBP melakukan evaluasi atas *Sales Performance* 2022. Dan untuk menjawab tantangan dan menangkap peluang yang ada di tahun 2023 maka WSBP menargetkan pertumbuhan perolehan NKB sebesar 138% dari target pencapaian NKB tahun 2022 dengan menargetkan perolehan NKB sebesar Rp3,8 Triliun. Eksternal akan menjadi segmen pasar utama yang akan ditargetkan oleh WSBP sebesar 61% (R 2,3 Triliun), Adapun Segmen Internal (WSKT Group) hanya akan mendapat bagian sebesar 39% (Rp1,4 Triliun) Jasa Konstruksi merupakan lini *usage* yang akan diprioritaskan oleh WSBP (46%), disusul dengan *Readymix* (28%) dan *Precast* (26%).

1. *Lean Operation*
Increase the utilization of factories
2. *Cash Engine*
Improving cash management for retail, optimizing capex
3. *Talent booster*
Non-Fundamental System Analytics Development
4. *Competitiveness*
Preparation of retail strategy, acceleration of slow moving inventory
5. *Strategic Partnership*
Carrying out expansion and affiliation strategies, cooperation with constructive stakeholders
6. *Brand Intelligence*
Performing corporate branding
7. *Integration Data Management System*
Implementation of risk-based operating system
8. *Product Newness*
Market-based and Green Industry standard product development
9. *Digitization*
Implementation of digital administration in the company, quality data intelligence

The implementation of these 9 breakthroughs is believed to be able to answer all the challenges faced by WSBP.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2023

Seeing the predictions of a positive economic and industrial climate next year, Board of Directors seeks to optimize emerging business potential. This is reflected in the strategic policies that have been prepared as a reference in carrying out operational performance in 2023. This is also the basis for setting higher targets in the 2023 RKAP compared to 2022. WSBP has also developed strategic policies and initiatives, along with the faith to be able to implement them in 2023.

WSBP has been evaluating the 2022 Sales Performance. To answer challenges and seize opportunities that exist in 2023, WSBP is targeting growth in NKB acquisition of 138% of 2022 NKB target, by targeting NKB acquisition of Rp3.8 trillion. External will be the main market segment that will be targeted by WSBP at 61% (R 2.3 Trillion), while the Internal Segment (WSKT Group) will be only targeted at 39% (Rp 1.4 Trillion). Construction Services is a usage line that will be prioritized by WSBP (46%), followed by *Readymix* (28%) and *Precast* (26%).

Untuk mencapai nilai proyeksi RKAP yang telah ditentukan untuk 2023, maka WSBP perlu untuk menyusun strategi yang dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian, yakni strategi jangka panjang dan strategi jangka pendek.

Strategi jangka pendek merupakan sebuah strategi yang disusun dengan *timeline* sekitar 1 tahun. Adapun strategi jangka pendek yang dibuat oleh WSBP adalah sebagai berikut:

1. Menjaga Kualitas & Konsistensi Produk
Termasuk penerapan sistem monitoring kualitas yang terpercaya dan responsif perlu adanya sistem untuk mempertahankan konsistensi kualitas produk.
2. Meningkatkan Keandalan *Delivery*
Mengembangkan sistem monitoring dan *troubleshooting* keandalan *delivery* yang dapat mendeteksi dan mempercepat penyelesaian *issue* yang masih terjadi di lapangan disertai analisis *root cause*.
3. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi
Frontliner WSBP harus meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan pelanggan, agar dapat mendorong peningkatan persepsi kualitas dan konsisten mengkomunikasikan kelebihan yang dimiliki.
4. Menggunakan Jaringan Korporasi untuk Mengembangkan Kapabilitas *Market* di *High-Rise* dan *Commercial*
Pengembangan kapabilitas pasar adalah kunci utama berkompetisi melawan berbagai jenis kompetitor. Jaringan korporasi dapat membantu pengembangan kapabilitas ini.
5. Meningkatkan *Price Competitiveness*
Harga tetap menjadi pertimbangan yang utama. WSBP harus dapat melakukan inovasi dalam *cost management*, sehingga harga jual semakin bersaing di pasaran. *Cost Innovation* ini dapat mencakup: *supply*, *process*, maupun *logistic management*.
6. Meningkatkan Kapabilitas *Market Analysis*
Diperlukan tim lapangan yang dapat secara dinamis melakukan *market analysis* dan *competitive mapping* sehingga dapat secara proaktif menyusun strategi pemasaran yang konsisten secara korporat, namun sekaligus dapat adaptif terhadap kondisi nyata pasar.
7. *Key Account Management*
Membuat *Key Account* pada sektor proyek milik Pemerintah, BUMN & Swasta, Internal WSKT, dan Konsultan Konstruksi sebagai representasi dari strategi pemasaran pada area tertentu yang disasar.

Key Account Management terbagi ke dalam 4 kelompok, yakni:

- *Key Account* Pemerintahan: Berfungsi untuk melakukan analisa pada proyek yang bersumber dari APBN maupun APBD, seperti Kementerian dan Dinas yang memiliki anggaran belanja konstruksi pada tahun 2023 serta mampu melakukan pendekatan secara intensif pada *stakeholder* di jajaran pemerintahan baik di tingkat pusat dan daerah.

In order to achieve the projected value of RKAP that has been determined for 2023, the WSBP needs to develop a strategy that can be grouped into 2 parts, namely long-term strategy and short-term strategy.

Short-term strategy is a strategy prepared with a timeline of approximately 1 year. WSBP's short term strategy is as follows:

1. Maintain Product Quality & Consistency
Including the implementation of a reliable and responsive quality monitoring system, there is a need for a system to maintain product quality consistency.
2. Improving Delivery Reliability
Develop a delivery reliability monitoring and troubleshooting system that can detect and speed up resolution of issues that still occur in the field accompanied by root cause analysis.
3. Improving Communication Skills
WSBP frontliners must improve their communication skills with customers, in order to encourage increased quality perceptions and consistently communicate their strengths.
4. Using Corporate Networks to Develop Market Capability in High-Rise and Commercial
Market capability development is the key to competing against various types of competitors. Corporate networks can help building this capability.
5. Increasing Price Competitiveness
Price remains the main consideration. WSBP must be able to innovate in cost management, so that selling prices are more competitive in the market. This Cost Innovation include: supply, process, and logistics management.
6. Improving Market Analysis Capability
A field team that is able to dynamically conduct market analysis and competitive mapping is required, so that they can proactively develop a marketing strategy that is corporately consistent, but at the same time adaptive to real market conditions.
7. Key Account Management
Creating Key Accounts in the project sector belonging to the Government, SOE & Private, Internal WSKT, and Construction Consultants as a representation of the marketing strategy in certain targeted areas.

Key Account Management is divided into 4 groups, namely:

- Government Key Account: Serves to carry out analysis on projects originating from APBN and APBD, such as Ministries and Agencies that have a construction spending budget in 2023, and is able to carry out intensive approaches to stakeholders in government levels both at the central and regional levels.

- *Key Account* BUMN & Swasta: Berfungsi untuk melakukan analisa dan menyusun *pipeline* pelanggan di sektor BUMN & Swasta baik yang sudah menjadi target dalam RKAP 2023 maupun sebagai tambahan informasi potensi proyek lainnya.
- *Key Account* Internal Waskita Grup: Sinergitas antara induk, unit bisnis induk dan anak perusahaan sehingga dapat terbentuk sebuah kolaborasi yang solid serta menjadi *support system* untuk turut mensukseskan pelaksanaan proyek di lingkungan Waskita Group.
- *Key Account* Konsultan Konstruksi: Terjalannya komunikasi horizontal dengan konsultan konstruksi sehingga mampu berperan secara aktif dalam perencanaan suatu proyek yang dibidik oleh perusahaan dalam pelaksanaan di setiap area penjualan dan konstruksi nantinya akan ada personil yang menjadi perwakilan dari pemasaran pusat yang disebut dengan *Marketing Representative*.
- *Marketing Representative* berfungsi sebagai kepanjangan tangan *key account* pemasaran pusat pada daerah atau area penjualan yang akan disasar.
- *Marketing Representative* akan berkolaborasi dengan *Manager Area* Penjualan, *Manager* Pemasaran Konstruksi dan *Sales Engineer* area penjualan dalam mendapatkan kontrak pada suatu proyek tertentu.
- SOE & Private Key Account: Serves to analyze and compile customer pipelines in the SOE & Private sectors, both those that have become targets in the 2023 RKAP and as additional information on potential of other projects.
- Waskita Group Internal Key Account: Synergy between the parent company, main business unit and subsidiary companies so that a solid collaboration can be formed and become a support system to contribute to the success of project implementation within Waskita Group environment.
- Construction Consultant Key Account: Establishment of horizontal communication with construction consultants so that they are able to play an active role in planning a project targeted by the Company. In the implementation of each sales and construction area, there will be personnel who are representatives of central marketing called Marketing Representatives.
- Marketing Representative functions as an extension of central marketing key account in the area or sales area that will be targeted.
- Marketing Representative will collaborate with Sales Area Manager, Construction Marketing Manager and Sales Engineer in sales area in obtaining contract on a particular project.

Strategi jangka panjang merupakan sebuah strategi yang dirancang oleh WSBP dengan *timeline* selama lebih dari 1 tahun. Di mana strategi jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan meliputi:

1. *R&D* untuk Inovasi Massal
Perlu dilakukan inovasi tidak hanya di produk baru, melainkan juga dalam kemampuan menjadikan produk baru tersebut menjadi semakin murah dan mudah diterapkan.
 2. Edukasi Pasar & Konsultan
Mendorong adopsi produk inovatif adalah kunci di kuadran ini. Harus ada upaya aktif untuk mensosialisasikan inovasi pasar seluas mungkin, terutama melalui konsultan proyek.
 3. Mengembangkan Kapasitas *Branding*
Untuk bisa mendorong adopsi inovasi baru secara massal, WSBP harus dikenal sebagai *thought leader* di industri. Diperlukan berbagai inisiatif *B2B Branding*, yang menyasar *stakeholder* utama.
 4. Mengembangkan Kapabilitas Pasar *Retail*
Diperlukan upaya intensif untuk membangun kapabilitas pasar *retail*. Dimulai dari *business landscape mapping*, penyusunan strategi *positioning & differentiation*, dan pengembangan rencana pemasaran yang taktis. Perencanaan taktis harus diturunkan spesifik ke area.
- Long term strategy is a strategy prepared by WSBP with a timeline of more than 1 year. The Company's long-term strategy includes:
1. R&D for Mass Innovation
Innovation is required not only in new products, but also in the ability to make these new products cheaper and easier to apply.
 2. Market Education & Consultants
Driving the adoption of innovative products is key in this quadrant. There should be active efforts to socialize market innovations as widely as possible, especially through project consultants.
 3. Develop Branding Capacity
To be able to encourage mass adoption of new innovations, WSBP must be known as a thought leader in the industry. Various B2B Branding initiatives are needed, targeting key stakeholders.
 4. Developing Retail Market Capabilities
Intensive efforts are required to build retail market capability. Starting from the business landscape mapping, positioning & differentiation strategy preparation, and the development of tactical marketing plan. Tactical planning must be specifically translated to the area.

- Mengembangkan Kapabilitas *Branding*
Mengembangkan aktivitas *branding* yang kuat untuk mendukung aktivitas penjualan. Dimulai dari *visual identity*, *key messaging*, sampai dengan *campaign plan* secara komprehensif.
- Fokus Strategi *Customer Service* untuk Retail
Marketing dan *Branding* harus disertai dengan kemampuan melayani pelanggan retail yang karakteristiknya berbeda dengan pelanggan besar yang biasanya dihadapi WSBP. Dimulai dari *strategic service blueprint*, hingga *standard service scripts* yang disertai pengembangan *service mindset* untuk seluruh *frontliner*.

- Develop Branding Capability
Develop strong branding activities to support sales activities. Starting from visual identity, key messaging, to a comprehensive campaign plan.
- Focus on Customer Service Strategy for Retail
Marketing and Branding must be accompanied by the ability to serve retail customers whose characteristics are different from the large customers that WSBP usually encounters. Starting from strategic service blueprints, to standard service scripts accompanied by the development of a service mindset for all front liners.

IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Strategi Bisnis merupakan sebuah rencana yang dirancang untuk menarik dan mendapatkan konsumen, serta menjual produk atau jasa. WSBP sudah melakukan penyusunan strategi pengembangan bisnis yang dapat dikelompokkan ke dalam 2 jenis, yakni Strategi Jangka Pendek, dan Strategi Jangka Panjang. Adapun *breakdown* dari kedua jenis strategi adalah sebagai berikut:

CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

Business strategy is a plan designed to attract and acquire consumers, as well as sell products or services. WSBP has prepared a business development strategy that can be grouped into 2 types, namely Short Term Strategy and Long Term Strategy. The breakdown of the two types of strategies is as follows:

Implementasi Strategi Bisnis Jangka Pendek Implementation of Short Term Business Strategy

No	Strategi Jangka Pendek Short Term Strategy
1	Meningkatkan <i>revenue stream</i> dari lini bisnis yang dimiliki sesuai dengan <i>demand</i> pasar Increase revenue stream from owned lines of business according to market demand
2	Memetakan bisnis yang sesuai dengan kondisi usaha perusahaan saat ini Mapping the business according to the company's current business conditions
3	Diversifikasi bisnis yang relevan dengan anggaran dasar perusahaan (pengelolaan <i>jetty</i> logistik) Business diversification that is relevant to the company's articles of association (management of logistics jetty)
4	Memaksimalkan potensi <i>quarry</i> dan menjadikan salah satu <i>additional revenue</i> dari <i>raw material</i> Maximizing quarry potential and make as one of additional revenue from raw materials
5	Optimalisasi alat-alat yang dimiliki dengan sistem sewa melalui kerjasama dengan perusahaan alat berat Optimization of owned equipment with a rental system through cooperation with heavy equipment companies

Impelementasi Strategi Bisnis Jangka Panjang Implementation of Long Term Business Strategy

No	Strategi Jangka Panjang Long Term Strategy
1	Menerapkan <i>Lean Operation</i> dalam organisasi dan proses bisnis Implementing Lean Operation in organization and business processes
2	Melakukan analisa pasar dan bisnis dari produk baru yang dimasukkan ke dalam portofolio ke depannya (AAC, HCS) Conduct market and business analysis of new products that will be included in the future portfolio (AAC, HCS)
3	Proses penyelesaian investasi-investasi yang masih <i>on progress</i> (penyelesaian <i>commissioning</i> , dll) Completing investments that are still on progress (completion of commissioning, etc.)
4	Divestasi untuk optimalisasi aset yang sudah tidak lagi digunakan Divestment to optimize assets that are no longer used

Implementasi Strategi Bisnis Jangka Panjang Implementation of Long Term Business Strategy

No	Strategi Jangka Panjang Long Term Strategy
5	Pemetaan potensi kerjasama bisnis yang mana memberikan profit tambahan untuk WSBP Mapping potential business collaborations which provide additional profit for WSBP
6	Berintegrasi dengan <i>risk management</i> dalam proses bisnis sesuai dengan framework perusahaan Integrate with risk management in business processes according to the company's framework
7	Membangun <i>brand image</i> sebagai perusahaan manufaktur dan konstruksi terpercaya Building the brand image as a trusted manufacturing and construction company
8	Mempertahankan <i>customer satisfaction</i> sehingga dapat meningkatkan jumlah <i>repeat order</i> Maintain customer satisfaction so as to increase the number of repeat orders

Hingga tahun 2022, pasar internal masih mendominasi segmen pasar yang dimiliki oleh WSBP, di mana mayoritas berasal dari Waskita sebagai induk perusahaan. Diharapkan bahwa pada tahun 2023, WSBP akan melakukan ekspansi ke pasar eksternal.

Until 2022, the internal market still dominated WSBP's market segment, where the majority came from Waskita as the parent company. It is expected that in 2023, WSBP will expand into external markets.

Mempertahankan *Customer Satisfaction* sehingga Terjadi Pemesanan Kembali

Customer Satisfaction merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi adanya *repeat order* (pembelian kembali). Dengan tingginya *customer satisfaction* menunjukkan bahwa pelanggan sudah merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan oleh WSBP dan meningkatkan keinginan mereka untuk melakukan pembelian produk/pelayanan jasa kembali, di mana hal tersebut akan menguntungkan WSBP dalam jangka waktu panjang.

Maintaining *Customer Satisfaction* for Repeat Order

Customer satisfaction is one of the main factors that can influence repeat order. High customer satisfaction indicates that customers are satisfied with the services offered by WSBP and increase their desire to re-purchase products/services, and this will benefit WSBP in the long term.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan salah satu *customer* dengan tingkat *repeat order* terbesar dikarenakan statusnya sebagai induk perusahaan yang akan memberikan suplemen berupa proyek-proyek yang akan dikerjakan oleh WSBP. Melalui peningkatan kualitas produk serta pelayanan jasa, kedua hal tersebut dapat menjadi katalis bagi tingkat *customer satisfaction* sehingga mereka akan melakukan preorder kembali kepada WSBP.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk is one of the customers with the largest repeat order rate due to its status as the holding company, which will provide supplements in the form of projects to be carried out by WSBP. Through products and services quality improvement, these two things can be a catalyst for customer satisfaction level so that they will make pre-order.

Produk dengan Keandalan Mutu yang Sesuai dengan Requirement

Pengendalian mutu produk adalah suatu sistem dan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin suatu tingkat atau standar kualitas produk tertentu sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan dimulai dari kualitas *raw material*, proses produksi, pengolahan material menjadi *finished product* hingga pengiriman ke konsumen agar produk yang dihasilkan menjadi efektif dan efisien.

Products with Quality in Accordance with Requirements

Product quality control is systems and activities carried out to guarantee a certain level or standard of product quality in accordance with planned specifications starting from the quality of raw materials, production processes, processing of materials into finished products to delivery to consumers so that the resulting products are effective and efficient.

Bagi WSBP, menjaga mutu produk *Precast* dan *Readymix* sesuai dengan standar yang berlaku menjadi prioritas dalam proses bisnis, dikarenakan hal tersebut dapat memberikan manfaat bagi perusahaan seperti:

- Mitigasi risiko munculnya biaya perbaikan
- Mengurangi keluhan atau penolakan konsumen
- Memungkinkan pengkelasan *output* (*output grading*)
- Menaikkan atau menjaga *company image*

Diferensiasi Lini Bisnis

Strategi Diferensiasi Lini Bisnis merupakan sebuah pendekatan yang dikembangkan oleh sebuah perusahaan dengan menyediakan sesuatu yang unik, berbeda, dan terpersonalisasi kepada pelanggan dari produk/jasa yang ditawarkan oleh pesaing di pasar. Strategi diferensiasi yang dijalankan oleh sebuah perusahaan dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yakni strategi diferensiasi luas (membangun merek/bisnis yang berbeda) dan strategi diferensiasi terfokus (fitur unik pada produk/layanan). WSBP dapat melakukan strategi diferensiasi luas melalui adanya penambahan lini bisnis yang belum pernah dilakukan sebelumnya seperti pelayanan logistik (*jetty*), serta penyewaan alat.

Adapun manfaat dari dilakukannya diferensiasi lini bisnis adalah sebagai berikut:

- Mengurangi persaingan harga
- Menyediakan produk/jasa yang unik
- Margin keuntungan yang lebih baik
- Tidak adanya pengganti dari produk/layanan

Strategi Harga

Strategi Harga adalah kebijakan perusahaan dalam menetapkan harga produk/jasa yang ditawarkan. Hal ini menjadi faktor kunci dalam mengamankan keuntungan/pendapatan bagi perusahaan, dimana dengan harga yang tepat diharapkan akan menghasilkan permintaan yang optimal. Terdapat 2 macam strategi penetapan harga, yakni *market-based pricing* (menetapkan harga dengan pertimbangan pasar) dan *cost-based pricing* (menetapkan harga dengan biaya produksi/servis jasa sebagai pertimbangan). WSBP dapat menerapkan strategi *cost-based pricing* dikarenakan dengan menerapkan strategi tersebut, perusahaan dapat mengikutsertakan faktor efisiensi biaya produksi/persiapan pelayanan jasa sebagai komponen penting dalam peningkatan pendapatan lini bisnis yang ditawarkan.

For WSBP, maintaining the quality of *Precast* and *Readymix* products in accordance with applicable standards is a priority in business processes, because will lead to the following benefits for the Company:

- Mitigating the risk of incurring repair costs
- Reducing consumer complaints or rejection
- Allows output grading
- Increase or maintain company image

Lines of Business Differentiation

Lines of Business Differentiation Strategy is an approach developed by a company by providing something unique, different and personalized to customers from products/services offered by competitors in the market. Differentiation strategies implemented by a company can be grouped into 2 types, namely broad differentiation strategies (building a different brand/business) and focused differentiation strategies (unique features of products/services). WSBP can carry out a broad differentiation strategy through the addition of lines of business that have never been done before such as logistics services (*jetties*), and rental of equipment.

The benefits of lines of business differentiation are as follows:

- Reducing price competition
- Providing unique products/services
- Better profit margins
- There is no substitute for the product/service

Pricing Strategy

Pricing strategy is a company's policy in setting the price of products/services offered. This is a key factor in securing profit/revenue for the company, in which optimal demand is expected to be generated at the right price. There are 2 types of pricing strategies, namely market-based pricing (setting prices with market as consideration) and cost-based pricing (setting prices with production/service costs as consideration). WSBP can implement a cost-based pricing strategy because by implementing this strategy, the Company can include the cost efficiency factor for production/service preparation as an important component in increasing the income offered by lines of business.

Keunggulan Teknologi

Teknologi merupakan sebuah faktor utama yang dapat menentukan keberhasilan sebuah bisnis. Semakin tingginya teknologi yang dimiliki, hal tersebut akan berpotensi untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, memudahkan dalam pengambilan keputusan krusial, dan membuka potensi strategi bisnis lainnya. WSBP dapat mengimplementasikan strategi tersebut melalui peningkatan kualitas teknologi yang dimiliki sesuai dengan perkembangan zaman sehingga hal tersebut akan terus meningkatkan daya saing WSBP dengan para perusahaan kompetitor lainnya terkait kualitas produk maupun jasa yang dihasilkan.

Segmentasi Berdasarkan Portofolio

Melakukan segmentasi berdasarkan portofolio merupakan suatu cara yang dapat diambil oleh perusahaan untuk dapat memetakan secara garis besar seluruh lini bisnis yang sudah dijalankan serta potensi lini bisnis yang dapat ditambahkan ke depannya. Di mana dengan disertainya *timeline* portofolio lini bisnis WSBP, hal tersebut dapat memudahkan perusahaan untuk menyusun jadwal sesuai dengan prioritas waktu untuk setiap lini bisnis.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan WSBP. Untuk itu, WSBP terus melakukan pengembangan pada seluruh insan WSBP melalui pengelolaan SDM yang tepat, sistematis, dan berkesinambungan. Selain itu, WSBP juga terus melakukan inovasi dalam mengembangkan kapabilitas karyawan. Sehingga seluruh SDM WSBP dapat memiliki kualitas yang mumpuni dan siap beradaptasi terhadap setiap perubahan yang terjadi.

Dalam tujuan meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia, terdapat beberapa program untuk mendukung tujuan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Otomatisasi dan sentralisasi pengelolaan *Human Capital* Waskita Beton Precast melalui implementasi Waskita *Employee Self - Service Technology* (WEST).
2. Peningkatan kompetensi *Human Capital* melalui program *Precast for Non-Precast (Hard Competency dan Leadership Development Program (Soft Competency)*), antara lain:
 - a. Memberikan pelatihan *hard competency* dengan program *Precast For Non Precast* (PFNP) kepada

Technology Advantage

Technology is a major factor that can determine the success of a business. Higher technology owned will have more potential to increase productivity, reduce operational costs, facilitate making crucial decisions, and open up the potential for other business strategies. WSBP can implement this strategy by improving the quality of its technology in accordance with the times in order to continue to increase WSBP's competitiveness with other competing companies in terms of the quality of products and services produced.

Segmentation by Portfolio

Segmenting based on portfolio is a way that can be taken by a company to be able to outline all lines of business that have been conducted and potential lines of business that can be added in the future. Accompanied by WSBP lines of business portfolio timeline, will make it easier for the Company to arrange schedules according to time priorities for each line of business.

DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL (HC) AND INFORMATION TECHNOLOGY

Human Capital (HC) is an important aspect in supporting WSBP's sustainability of. For this reason, WSBP continues to develop all WSBP people through appropriate, systematic and sustainable human capital management. WSBP also continues to innovate in developing employee capabilities. By doing these, all WSBP human capital can have competent quality and are ready to adapt to any changes that occur.

There are several programs to improve the performance of Human Capital, as follows:

1. Automation and centralization of Waskita Beton Precast Human Capital management through the implementation of Waskita *Employee Self-Service Technology* (WEST).
2. Increasing the competencies of Human Capital through the *Precast for Non-Precast* program (*Hard Competency*) and *Leadership Development Program* (*Soft Competency*), including:
 - a. Organizing *hard competency* training with the *Precast For Non Precast* (PFNP) program for each job level.

setiap level jabatan. Dengan tujuan untuk memberikan pemahaman ilmu *precast* secara mendalam bagi setiap insan WSBP. Pelatihan ini dibagi menjadi 3 (tiga) tingkatan program : *Basic* (untuk umum), *Intermediate & Advance* (untuk khusus *precaster*).

- b. Pelatihan *Leadership Development Program* (LDP) diperuntukkan untuk memenuhi *gap competency (soft)* untuk para Manager dan Vice President.
- c. Mengembangkan & menjalankan sebuah program kerja sama terkait peningkatan kompetensi pegawai dengan Lembaga/instansi eksternal (LPJK/Kemnaker).
3. Pembentukan Sistem *Talent Management* yang melibatkan *stakeholders* terkait, antara lain:
 - a. Mendigitalisasi proses performance management dengan menggunakan sistem SunFish HR/WEST agar proses *monitoring* kinerja dapat dilakukan oleh pegawai dan atasan langsung.
 - b. *Mapping* dan penerapan *assessment* pegawai dan seluruh BoD-1 s/d BoD-3.
 - c. Menerapkan prinsip *Qualified personnel fitting* dalam menentukan pegawai pada satu jabatan.
4. Diseminasi & Internalisasi budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) kepada seluruh pegawai dan penerapan program *Change Agent*.
5. Penyempurnaan program rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan pegawai perusahaan.

Sementara itu, dalam upaya menjaga tingkat ketersediaan layanan IT, WSBP memiliki *Disaster Recovery Center* SAP (DRC) dan *system backup server* yang dapat meminimalisir *downtime*. Dalam upaya mendukung efisiensi, WSBP sudah mengoptimalkan penggunaan layanan Microsoft Office 365 Services dan *software open-source*, dalam kebutuhan pengembangan aplikasi/sistem, sehingga proses-proses yang masih manual dapat ditransformasikan kedalam proses digital tanpa memerlukan biaya yang tinggi.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu agenda besar dalam penguatan organisasi WSBP adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai entitas usaha dengan status perusahaan terbuka, WSBP diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

With the aim of providing an in-depth understanding of *precast* knowledge for every WSBP people. This training is divided into 3 (three) program levels: *Basic* (for the public), *Intermediate & Advance* (for *precasters* specifically).

- b. The *Leadership Development Program* (LDP) training is intended to meet the *gap competency (soft)* for managers and vice presidents.
- c. Develop & run a cooperation program related to increasing employee competencies with external institutions/agencies (LPJK/Kemnaker).
3. Formation of a *Talent Management* System involving relevant *stakeholders*, including:
 - a. Digitizing the performance management process using the SunFish HR/WEST system so that the performance monitoring process can be carried out by employees and their direct superiors.
 - b. Mapping and implementation of employee assessment and all BoD-1 to BoD-3.
 - c. Applying the *Qualified personnel fitting* principle in determining employees in one position.
4. Dissemination & Internalization of AKHLAK culture (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) to all employees and implementation of the *Change Agent* program.
5. Improving the recruitment program to meet the needs of company employees.

Meanwhile, in an effort to maintain the level of availability of IT services, WSBP has a SAP *Disaster Recovery Center* (DRC) and a backup server system that can minimize downtime. To support efficiency, WSBP has optimized the use of Microsoft Office 365 Services and open-source software, for application/system development needs, so that manual processes can be transformed into digital processes without the need for high costs.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

One of the big agendas in strengthening WSBP organization is the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG). As a business entity with a status as public company, WSBP is required to carry out business management in compliance with prevailing laws and regulations. The application of GCG principles is primarily based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines for *Good Corporate Governance* issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Manajemen Perusahaan telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Board of Director bersama-sama dengan Board of Commissioner menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ WSBP. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

WSBP juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk menentukan beberapa kebijakan strategis terbatas bagi kelangsungan Perusahaan. Keberadaan berbagai organ pendukung seperti Corporate Secretary, Internal Audit Division dan Risk Management & Control Division, ditopang oleh perangkat kebijakan sebagai proses dan mekanisme GCG yang diberlakukan di lingkup WSBP.

Secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan kekinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan WSBP, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun pertumbuhan industri perbankan di Indonesia. Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu menjadi bagian dari budaya, WSBP memandang penting untuk melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan WSBP.

Di samping itu, evaluasi, pemantauan dan peningkatan penerapan GCG di lingkup WSBP juga menjadi bagian penting dari pengembangan GCG secara keseluruhan agar penerapan GCG dapat mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Penilaian dilakukan baik terhadap penerapan aspek GCG, maupun penilaian manajemen risiko sesuai kepatuhan terhadap OJK. Komitmen WSBP terhadap penerapan GCG ini tercermin dari pencapaian assessment GCG yang meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 Perusahaan melakukan assessment GCG untuk tahun buku 2021 dengan skor 85,653 dengan predikat "Sangat Baik". Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan assessment GCG untuk tahun buku 2022 dengan skor 81,489 dengan predikat "Baik".

ANALISIS HASIL ASSESSMENT GCG TAHUN 2022 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN TAHUN 2021

Secara konsisten, WSBP berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip GCG dan melakukan perbaikan guna meningkatkan kualitas GCG di seluruh lini bisnis.

The Company's management has endeavored to implement all of GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy tools, as well as various programs and activities. In terms of policy tools, Board of Directors together with Board of Commissioners has developed various guidelines and regulations that can limit the responsibilities of each WSBP organ. This boundary is important so that the pattern of relationships between organs can be harmoniously established, and is able to support the achievement of vision and mission that has been set.

WSBP also holds General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to determine a number of limited strategic policies for the continuity of the Company. The existence of various supporting organs such as Corporate Secretary, Internal Audit Division and Risk Management & Control Division, is supported by policy tools as GCG processes and mechanisms that are enforced within WSBP.

The management periodically reviews and updates its policy tools, so that they continue to have relevance both to the development of WSBP, the development of regulations in force, and the growth of banking industry in Indonesia. In order for the application of GCG principles and practices to achieve its ultimate goal, which is to become part of the culture, WSBP considers it important to socialize GCG to all WSBP employees.

In addition, evaluating, monitoring and improving the implementation of GCG within WSBP is also an important part of overall GCG development so that the implementation of GCG can be increased every year. Assessment is carried out both on the implementation of GCG aspects, as well as risk management assessment in accordance with OJK compliance. WSBP's commitment to implementing GCG is reflected in the achievement of GCG assessments which increased from the previous year. In 2022, the Company conducted GCG assessment for 2021 fiscal year with a score of 85.653 and "Very Good" predicate. In 2023, the Company conducted GCG assessment for 2022 fiscal year with a score of 81.489 and "Good" predicate.

ANALYSIS OF 2022 GCG ASSESSMENT RESULTS AND COMPARISON WITH 2021

Consistently, WSBP is committed to continuously implementing GCG principles and making improvements to improve GCG quality in all lines of business. At the beginning of 2022,

Pada awal tahun 2022 WSBP melakukan *self-assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2021 dengan bantuan dari Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPA&K) dan WSBP berhasil memperoleh skor 85,653 dengan predikat “Sangat Baik”. Sedangkan pada awal tahun 2023 Perusahaan melakukan assessmen implementasi GCG tahun buku 2022 yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) berhasil memperoleh skor 81,489 dengan predikat “Baik”.

WSBP conducted GCG self-assessment for 2021 fiscal year with assistance from the Center for Accounting & Finance Development (PPA&K) and WSBP managed to obtain a score of 85.653 with “Very Good” predicate. Whereas at the beginning of 2023, the Company’s GCG assessment for 2022 fiscal year was conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), and managed to obtain a score of 81.489 with “Good” predicate.

Uraian Description	2022	2021
Hasil Assessment GCG GCG Assessment Results	81,489 “Baik” “Good”	85,653 “Sangat Baik” “Very Good”

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

WSBP menghadapi beberapa isu yaitu proses PKPU, pemberitaan negatif, likuiditas keuangan, penurunan credit rating, saham mengalami suspensi dan pandemi COVID-19. WSBP menyadari dalam menjalankan kegiatan usaha untuk mencapai sasarnya akan berhadapan dengan berbagai risiko di antaranya risiko mendapatkan putusan pailit, penurunan reputasi, ketidakcukupan sumber daya, utilitas produksi tidak tercapai, pendapatan usaha tidak tercapai, mutu dan produktivitas pegawai rendah. Berdasarkan hal tersebut, WSBP telah menyatakan komitmen dalam Kebijakan Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk No. 05.ISO31000.2022.01 tanggal 28 Januari 2022 bahwa aspek manajemen risiko merupakan faktor penting yang akan menentukan kelangsungan WSBP. Komitmen tersebut sejalan dalam upaya untuk peningkatan operasi bisnis perusahaan melalui:

1. Penerapan pengelolaan risiko secara terpadu sesuai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan.
2. Peningkatan kesadaran berbudaya risiko dalam setiap aktivitas pekerjaan sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dengan proses bisnis perusahaan.
3. Mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan level strategis dan operasional sesuai dengan toleransi risiko yang sudah ditetapkan.
4. Menginformasikan kejadian risiko yang menyebabkan kerugian atau peluang untuk WSBP dengan mewajibkan pengelola risiko di setiap tingkatan organisasi melakukan proses identifikasi, analisis dan evaluasi risiko serta melaporkan realisasi pengendalian dan penanganan risiko secara berkala sebagai bahan evaluasi untuk proses manajemen risiko yang berkesinambungan.

RISK MANAGEMENT

WSBP is dealing with several issues, namely PKPU process, negative news, financial liquidity, downgrade of credit rating, suspension of shares and the COVID-19 pandemic. WSBP realizes that in carrying out business activities to achieve its goals, it will be faced with various risks including the risk of obtaining a bankruptcy decision, reputational degradation, insufficient resources, production utilities not being achieved, revenue not being achieved, quality and low employee productivity. Based on this, WSBP has stated its commitment in the Risk Management Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 05.ISO31000.2022.01 dated January 28, 2022, that the risk management aspect is an important factor that will determine the continuity of WSBP. This commitment is in line with the efforts to improve the Company’s business operations through:

1. Implementation of integrated risk management in accordance with Good Corporate Governance to achieve company goals and objectives.
2. Increased awareness of risk culture in every work activity so that it becomes an integrated part of the company’s business processes.
3. Considering risks in every strategic and operational level decision-making in accordance with the established risk tolerance.
4. Inform risk events that cause losses or opportunities for WSBP by requiring risk managers at every level of the organization to carry out the process of identifying, analyzing and evaluating risks and reporting the realization of control and risk management periodically as evaluation material for a continuous risk management process.

5. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pengelola risiko, menyediakan anggaran pengelolaan risiko, serta menyediakan dukungan teknologi informasi untuk pengelolaan risiko secara memadai.
6. Menjadikan hasil register risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan (*Risk Based Audit*) dalam rangka peningkatan kinerja dan akuntabilitas.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko WSBP mengacu kepada peraturan tentang tata kelola perusahaan yang sehat serta praktik manajemen risiko yang terbaik secara efektif dan efisien. Selain itu, WSBP juga merujuk pada COSO *Enterprise Risk Management—Integrated Framework* (COSO ERM) dan ISO 31000:2018 tentang *Risk Management—Principles and Guidelines*. Selanjutnya untuk mendorong program Manajemen Risiko yang tepat, maka WSBP telah menetapkan Pedoman Manajemen Risiko sebagaimana yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 07 Januari 2022 tentang Pedoman Risk Management PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan manajemen risiko ini mengatur tentang acuan penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas WSBP, mulai dari level strategis hingga level operasional, wewenang dan tanggung jawab seluruh pihak, termasuk peran pimpinan puncak dalam pembentukan budaya risiko di internal WSBP.

WSBP juga telah melakukan upaya penguatan tata kelola dan integrasi manajemen risiko dalam kegiatan usaha manufaktur dan konstruksi melalui penetapan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 148/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 29 Desember 2021, penerapan proses *pre-screening*, *project risk scoring*, analisa feasible berbasis risiko serta pengambilan keputusan melalui Komite.

PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System merupakan wujud komitmen WSBP terhadap penerapan praktik GCG dan menjadikannya sarana penyampaian informasi yang sistematis terkait penyelenggaraan WSBP agar informasi tersebut dapat dikelola dan ditindaklanjuti dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. WSBP telah membangun dan mengimplementasikan *Whistleblowing System* melalui aturan internal yang tertuang dalam kebijakan *Whistleblowing System* WBS yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman *Whistleblowing System* PT Waskita Beton Precast Tbk.

5. Develop the competencies of risk management human capital, provide a risk management budget, and provide information technology support for adequate risk management.
6. Use the results of risk register as a basis for inspection and supervision (*Risk Based Audit*) in order to improve performance and accountability.

The implementation and development of WSBP risk management refers to regulations regarding sound corporate governance and the best effective and efficient risk management practices. In addition, WSBP also refers to COSO *Enterprise Risk Management—Integrated Framework* (COSO ERM) and ISO 31000:2018 concerning *Risk Management—Principles and Guidelines*. Furthermore, to encourage an appropriate Risk Management program, WSBP has established Risk Management Guidelines as approved in Board of Directors Decree No. 01/SK/WBP/PEN/2022 dated January 07, 2022 concerning Guidelines for Risk Management for PT Waskita Beton Precast Tbk. This risk management policy regulates the reference for the implementation of risk management in all WSBP activities, from strategic level to operational level, the authorities and responsibilities of all parties, including the role of top management in establishing a risk culture within WSBP.

WSBP has also made efforts to strengthen governance and integration of risk management in manufacturing and construction business activities through the establishment of Governance and Risk Management Guidelines as ratified in Board of Directors Decree No. 148/SK/WBP/PEN/2021 dated December 29, 2021, the implementation of *pre-screening* process, *project risk scoring*, risk-based feasible analysis and decision making through the Committee.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a form of WSBP's commitment to implementing GCG practices and as a means of conveying systematic information related to the management of WSBP so that this information can be managed and followed up by referring to applicable laws and regulations. WSBP has built and implemented the Whistleblowing System through internal rules contained in WBS Whistleblowing System policy stipulated in Board of Directors Decree No. 99/SK/WBP/PEN/2021 concerning Guidelines for Whistleblowing System of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Perusahaan senantiasa mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing* dalam rangka mendukung upaya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini dilakukan dalam mencegah terjadinya tindak kecurangan, yaitu dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan di lingkungan WSBP. Di samping itu, WSBP dapat menjadikan WBS sebagai landasan dalam merancang tindakan perbaikan yang diperlukan dan menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran ke depannya.

Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan pilar-pilar GCG, diperlukan suatu proses dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang aplikatif sehingga pelaporan pelanggaran terhadap prinsip GCG, Pedoman Kode Etik Perusahaan, serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di lingkungan Perusahaan dapat diterapkan. Untuk menjaga independensi dari proses dan mekanisme WBS tersebut, Perusahaan telah membentuk Tim WBS yang bertanggung jawab langsung kepada President Director.

Laporan pelanggaran tersebut dapat disampaikan melalui saluran *Whistleblowing System* yang disediakan, yaitu melalui email wbs@waskitaprecast.co.id ataupun langsung dilaporkan kepada Tim WBS Perusahaan. Dengan catatan, laporan yang disampaikan pelapor sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai data diri pelapor (nama, alamat, nomor telepon, dan satuan kerja). Selanjutnya, setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain dapat disampaikan kepada Tim WBS. Setelah itu, WSBP akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra WSBP yang disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Keberhasilan usaha WSBP tidak hanya ditentukan oleh profitabilitas semata, tetapi juga bagaimana kontribusi WSBP terhadap aspek-aspek nonekonomi, seperti aspek lingkungan dan sosial yang dapat mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Oleh karena itu, WSBP berkomitmen penuh untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) secara konsisten dan berkelanjutan dengan mengacu pada konsep three bottom line yang menekankan keseimbangan antara 3 (tiga) aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan, yaitu *People, Profit, dan Planet*.

The Company implements the Whistleblowing Reporting System in order to support the efforts to implement Good Corporate Governance. This is done in preventing acts of fraud, namely by reporting incidents of violating behavior and encouraging a culture of honesty and openness within WSBP. In addition, WSBP can use the WBS as a basis for designing necessary corrective actions and provide an early warning system for possible problems due to future violations.

To be able to maintain and improve the implementation of GCG pillars, an applicable Whistleblowing System (WBS) process and mechanism is needed so that reporting of violations of GCG principles, the Company's Code of Conduct, as well as violations of laws and regulations within the Company can be carried out. To maintain the independence of WBS processes and mechanisms, the Company has formed a WBS Team that reports directly to the President Director.

Reporting of these violations can be submitted through the Whistleblowing System channel provided, namely via email wbs@waskitaprecast.co.id or directly reported to the Company's WBS Team. With a note, the report submitted by the whistleblower at least contains information regarding the whistleblower's personal data (name, address, telephone number, and work unit). Furthermore, any indications of violations of the code of conduct or other disciplinary violations can be submitted to the WBS Team. After that, WSBP will follow up on reports that have the potential to harm materially and can damage WSBP's image caused by irregularities, manipulation, and so on.

COMMITMENT ON SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The success of WSBP's business is not only determined by profitability alone, but also how WSBP contributes to non-economic aspects, such as environmental and social aspects that can realize the Sustainable Development Goals (SDGs). Therefore, WSBP is fully committed to carry out consistent and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs with reference to the three bottom line concept that emphasizes a balance between 3 (three) important aspects in sustainable development, namely *People, Profit, and Planet*.

Dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, WSBP mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Para pemangku kepentingan (*stakeholders*) memiliki peran penting dalam pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh WSBP, sehingga terjalin hubungan yang baik dan harmonis serta saling menguntungkan antara WSBP dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Melalui hubungan yang baik ini, diharapkan WSBP dapat mewujudkan harapan, aspirasi, dan masukan dari setiap pemangku kepentingan yang berguna dalam proses perumusan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan *value creation business* Perusahaan.

Program CSR yang dilakukan WSBP bergerak bidang sosial kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Melalui program CSR, perusahaan ingin berbagi kepada masyarakat sekitar secara menyeluruh. Harapannya program baik yang kami selenggarakan dapat bermanfaat besar untuk masyarakat.

Beberapa program CSR yang dilakukan, antara lain:

1. Bantuan Gempa Padang
2. Sunatan Masal
3. Program Idul Adha
4. Santunan ke Yayasan Tresna Wardha Budi Mulia 1
5. Santunan ke Yayasan Disabilitas Indonesia Satu
6. Donor darah bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia)
7. Bantuan perlengkapan sekolah dan seragam ke SD Negeri 01 Curug Kabupaten Karawang
8. Perbaikan akses jalan di sekitar Pulau Harapan yang berlokasi di sekitar wilayah operasional BP Cluster Sumatera Selatan II
9. Donasi gempa Cianjur
10. Santunan Anak Yatim di Plant Bojanegara
11. Santunan Anak Yatim di Plant Sadang
12. Bantuan perlengkapan sekolah ke SD Negeri Boreas di Subang
13. Bantuan Bhakti Sosial Yayasan Tuna Netra Bartolomeus
14. Bantuan Korban Bencana Alam di sekitar Batching Plant Tebing Tinggi
15. Bantuan untuk Persatuan Tuna Netra Indonesia
16. Penanaman Pohon di lahan kritis

In the Corporate Social Responsibility program, WSBP refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022 on Amendments to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.

Stakeholders have an important role in the CSR programs carried out by WSBP, so that good and harmonious relationships are established and mutually beneficial between WSBP and stakeholders, both internal and external. Through this good relationship, it is hoped that WSBP will be able to realize the hopes, aspirations and input from each stakeholder which is useful in the process of formulating the Corporate Social Responsibility program and the Company's value creation business.

WSBP's CSR programs are carried out in social, education, health and environmental sectors. Through the CSR programs, the Company wants to share with the surrounding community as a whole. It is hoped that our good programs will be of great benefit to the community.

Some of the CSR programs carried out include:

1. Padang Earthquake Relief
2. Mass Circumcision
3. Eid al-Adha Program
4. Donation to Tresna Wardha Budi Mulia 1 Foundation
5. Donation to Indonesia One Disability Foundation
6. Blood donors in collaboration with PMI (Indonesian Red Cross)
7. School supplies and uniforms assistance to SD Negeri 01 Curug, Karawang Regency
8. Improvement of road access around Harapan Island which is located in the operational area of BP Cluster South Sumatra II
9. Cianjur earthquake donation
10. Donation for Orphans at Bojanegara Plant
11. Donation for Orphans at Sadang Plant
12. School supplies donation to SD Negeri Boreas in Subang
13. Social service to Bartolomeus Blind Foundation Social
14. Assistance for Victims of Natural Disasters around Batching Plant Tebing Tinggi
15. Assistance for Indonesian Blind Association
16. Planting trees on degraded lands

Dalam merumuskan program-program Tanggung Jawab Sosial, WSBP telah melakukan penelaahan terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis WSBP secara komprehensif. Sehingga akan tercapai tujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Adapun metode dan lingkup *due diligence* dari kegiatan tanggung jawab perusahaan meliputi:

1. Survei kepuasan dan keterikatan karyawan
2. Pengisian *form due diligence*
3. Pengisian rencana dan realisasi program kerja pada Waskita Risk Management
4. Survei kepuasan pelanggan, layanan call center, email, dan penanganan keluhan pelanggan
5. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL)

PERUBAHAN SUSUNAN KOMPOSISI DIREKSI

Di sepanjang tahun 2022, terjadi perubahan komposisi dan susunan Board of Director sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022. RUPST memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Subkhan dan Heri Supriyadi dari jabatannya sebagai Director WSBP terhitung sejak ditutupnya RUPST, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Board of Director WSBP.

RUPST kemudian memutuskan untuk mengangkat Asep Kurnia dan Bambang Dwi Wijayanto sebagai Director WSBP sejak ditetapkan dalam RUPS Perusahaan, dengan masa jabatan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Perubahan komposisi dan susunan Board of Director WSBP dilakukan untuk menyesuaikan arah strategi WSBP serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Director. Dengan bergabungnya anggota Board of Director baru diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja pengelolaan WSBP oleh Board of Director.

Hingga akhir tahun 2022, Board of Director WSBP berjumlah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) President Director, dan 4 (empat) Director. Berikut kronologis perubahan komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2022:

In formulating the Social Responsibility programs, WSBP has conducted a comprehensive review of the economic, environmental and social impacts arising from WSBP's business activities, hence the goal to provide added value to stakeholders can be achieved. The due diligence methods and scope of corporate responsibility activities include:

1. Employee satisfaction and engagement survey
2. Filling out the due diligence form
3. Filling out the plans and realization of work programs at Waskita Risk Management
4. Customer satisfaction surveys, call center services, email, and customer complaint handling
5. Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2022, there were changes to the composition and structure of Board of Directors in accordance with the Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2022. The AGMS decided to honorably dismiss Subkhan and Heri Supriyadi from their positions as Director of WSBP as of the closing of the AGMS, with a gratitude for the contribution of energy and thoughts given while serving as a member of WSBP Board of Directors.

The AGMS then decided to appoint Asep Kurnia and Bambang Dwi Wijayanto as Director of WSBP since they were determined at the Company's GMS, with the term of office taking into account the provisions in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, without prejudice to the right of GMS to dismiss them at any time.

Changes to the composition and structure of WSBP's Board of Directors were made to adjust the strategic direction of WSBP and to consider the application of best governance, especially with regard to the policy of diversity in the composition of Board of Directors members. The joining of new members of Board of Directors is expected to further improve the performance of WSBP management by Board of Directors.

Until the end of 2022, there are 5 (five) Board of Directors members, consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. The following is a chronology of changes in the composition and structure of Board of Directors throughout 2022:

Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022
Chronology of Changes in the Composition and Structure of Board of Directors in 2022

Periode 1 Januari 2022– 27 Juni 2022 Period of January 1, 2022 – June 27, 2022	Periode 27 Juni 2022– 31 Desember 2022 Period of June 27, 2022 – December 31, 2022	Keterangan Remarks	Alasan Perubahan Reason for Changes
FX Purbayu Ratsunu (President Director)	FX Purbayu Ratsunu (President Director)	-	-
Asep Mudzakir (Director of Finance & Risk Management)	Asep Mudzakir (Director of Finance & Risk Management)	-	-
Subkhan (Director of Human Capital & QHSES)		Diberhentikan dengan hormat oleh RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 Honourably dismissed by the GMS held on June 27, 2022	Pemberhentian dilakukan untuk dilakukan untuk menyesuaikan arah strategi WSBP serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Director. Dengan bergabungnya anggota Board of Director baru diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja pengelolaan WSBP oleh Board of Director. The dismissal was carried out to adjust the direction of WSBP strategy and to consider the application of best governance, especially with regard to the policy on composition diversity of Board of Directors members. The joining of new members of Board of Directors is expected to further improve the performance of WSBP management by Board of Directors.
	Asep Kurnia (Director of Human Capital Management)	Diangkat sebagai Director Perusahaan melalui RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 Appointed as Director of WSBP through the AGMS held on June 27, 2022.	Pengangkatan Asep Kurnia dilakukan untuk menyesuaikan arah strategi WSBP serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Director. Dengan bergabungnya anggota Board of Director baru diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja pengelolaan WSBP oleh Board of Director. The appointment of Bambang Asep Kurnia was carried out to adjust the direction of WSBP strategy and to consider the application of best governance, especially with regard to the policy on composition diversity of Board of Directors members. The joining of new members of Board of Directors is expected to further improve the performance of WSBP management by Board of Directors.
Sugiharto Director of Business & Development	Sugiharto Director of Operations	-	-

Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022
Chronology of Changes in the Composition and Structure of Board of Directors in 2022

Periode 1 Januari 2022– 27 Juni 2022 Period of January 1, 2022 – June 27, 2022	Periode 27 Juni 2022– 31 Desember 2022 Period of June 27, 2022 – December 31, 2022	Keterangan Remarks	Alasan Perubahan Reason for Changes
Heri Supriyadi (Director of Production)		Diberhentikan dengan hormat oleh RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 Diberhentikan dengan hormat oleh RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022	Pemberhentian dilakukan untuk dilakukan untuk menyesuaikan arah strategi WSBP serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Director. Dengan bergabungnya anggota Board of Director baru diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja pengelolaan WSBP oleh Board of Director. The dismissal was carried out to adjust the direction of WSBP strategy and to consider the application of best governance, especially with regard to the policy on composition diversity of Board of Directors members. The joining of new members of Board of Directors is expected to further improve the performance of WSBP management by Board of Directors.
	Bambang Dwi Wijayanto (Director of Engineering & Development)	Diangkat sebagai Director WSBP melalui RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022. Diangkat sebagai Director WSBP melalui RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022.	Pengangkatan Bambang Dwi Wijayanto dilakukan untuk menyesuaikan arah strategi WSBP serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Director. Dengan bergabungnya anggota Board of Director baru diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja pengelolaan WSBP oleh Board of Director. The appointment of Bambang Dwi Wijayanto was carried out to adjust the direction of WSBP strategy and to consider the application of best governance, especially with regard to the policy on composition diversity of Board of Directors members. The joining of new members of Board of Directors is expected to further improve the performance of WSBP management by Board of Directors.

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2022
Board of Directors Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
FX Purbayu Ratsunu	President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021. The resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021 and has been notarized through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 28 dated December 17, 2021.	17 Desember 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama December 17, 2021 – 2026 AGMS, First Period

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2022
Board of Directors Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Asep Mudzakir	Director of Finance & Risk Management	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021. The resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021 and has been notarized through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 28 dated December 17, 2021.	17 Desember 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama December 17, 2021 – 2026 AGMS, First Period
Asep Kurnia	Director of Human Capital Management	Diangkat sebagai Director WSBP melalui RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 dan telah diaktakan melalui Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022. Appointed as Director of WSBP through the AGMS held on June 27, 2022 and has been notarized through Notarial Deed of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022	27 Juni 2022 – RUPST 2027, Periode Pertama June 27, 2022 – 2027 AGMS, First Period
Sugiharto	Director of Operations	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021. The resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021 and has been notarized through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 28 dated December 17, 2021.	17 Desember 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama December 17, 2021 – 2026 AGMS, First Period
Bambang Dwi Wijayanto	Director of Engineering & Development	Diangkat sebagai Director WSBP melalui RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 dan telah diaktakan melalui Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022. Appointed as Director of WSBP through the AGMS held on June 27, 2022 and has been notarized through Notarial Deed of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022	27 Juni 2022 – RUPST 2027, Periode Pertama June 27, 2022 – 2027 AGMS, First Period

PENUTUP DAN APRESIASI

Mengakhiri laporan Board of Director tahun 2022 ini, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja sama seluruh pemangku kepentingan, yang memungkinkan WSBP terus tumbuh dan berdayang saing tinggi dalam industri konstruksi nasional, serta dapat menjawab tantangan yang terjadi dengan sebaik-baiknya. Board of Director juga mengucapkan terima kasih dan selamat atas prestasi Board of Commissioner, *Stakeholders* dan seluruh jajaran pejabat dan karyawan atas keberhasilan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Kami dengan penuh semangat akan terus meningkatkan komitmen agar WSBP dikelola secara lebih baik, efisien, efektif, dan modern dengan senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

CLOSING REMARKS AND APPRECIATION

Concluding this 2022 Board of Directors report, we would like to express our highest appreciation for the cooperation of all stakeholders, which has enabled WSBP to continue to grow and be highly competitive in the national construction industry, and to be able to respond to the challenges that occur as well as possible. Board of Directors also thanks and congratulates Board of Commissioners, Stakeholders and all levels of officials and employees for their success in achieving the set targets. We will passionately continue to increase our commitment so that WSBP can be managed in a better, efficient, effective and modern manner by always prioritizing the application of Good Corporate Governance principles.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta April 28, 2023
PT Waskita Beton Precast Tbk



FX Purbayu Ratsunu
President Director



➤ SURAT PERNYATAAN BOARD OF COMMISSIONER TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT WASKITA BETON PRECAST TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING
PT WASKITA BETON PRECAST TBK 2022 ANNUAL REPORT

Kami, anggota Board of Commissioner WSBP yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of WSBP stated that all information in 2022 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

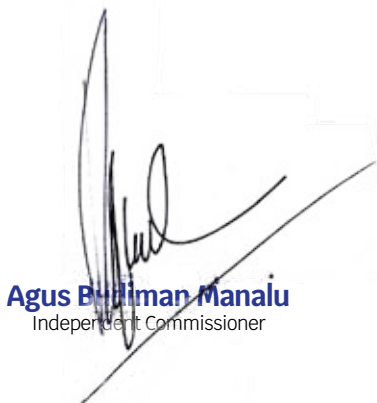
Jakarta, 28 April 2023

Jakarta, April 28, 2023



Poerwanto

Pt. President Commissioner/Commissioner
Acting President Commissioner/Commissioner



Agus B. Manalu
Independent Commissioner



Asep Arofah Permana
Commissioner



Abianti Riana
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN BOARD OF DIRECTOR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

PT WASKITA BETON PRECAST TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS REGARDING
PT WASKITA BETON PRECAST TBK 2022 ANNUAL REPORT

Kami, anggota Board of Director WSBP yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

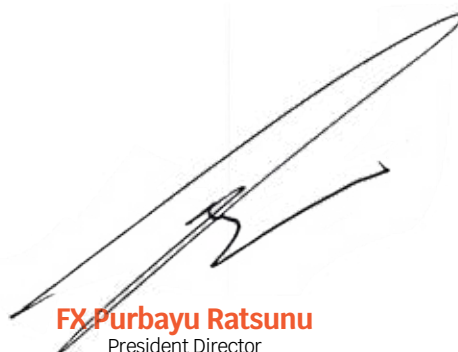
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Directors of WSBP stated that all information in 2022 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2023


Jakarta, April 28, 2023



FX Purbayu Ratsunu
President Director



Asep Mudzakir
Director of Finance & Risk Management



Asep Kurnia
Director of Human Capital Management



Sugiharto
Director of Operations



Bambang Dwi Wijayanto
Director of Engineering & Development



Profil Perusahaan

Company Profile



WSBP senantiasa berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. Saat ini WSBP mempunyai kapasitas produksi sebesar 3,7 juta ton/tahun, dengan didukung oleh 9 *plant*, 21 *batching plant*, dan 3 *quarry* yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa hingga Sulawesi.

*WSBP is constantly committed to contributing to infrastructure development in Indonesia. Currently the Company has a production capacity of 3.7 million tons/year, supported by 9 *plants*, 21 *batching plants* and 3 *quarry* spread across the islands of Sumatera, Java to Sulawesi.*

03

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

CORPORATE GENERAL INFORMATION



Nama Perusahaan Company Name	PT Waskita Beton Precast Tbk
Nama Panggilan Nickname	WSBP
Informasi Perubahan Nama Information on Name Changes	Sejak berdiri hingga saat ini, WSBP mengalami perubahan nama 1 (satu) kali. Perubahan ini terkait dengan langkah IPO yang dilakukan WSBP. Informasi lebih rinci disampaikan pada pembahasan Riwayat Singkat Perusahaan, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini. Since its establishment until now, WSBP has changed its name 1 (one) time. This change was related to WSBP IPO. More detailed information is presented in the discussion of Brief History of the Company, Company Profile Chapter, this Annual Report.
Bidang Usaha Line of Business	Industri manufaktur beton <i>precast</i> , <i>readymix</i> , <i>quarry</i> , jasa konstruksi dan <i>post-tension</i> Manufacturing industry of Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Post-tension
Produk dan Jasa Products and Services	<i>Precast Concrete</i> , <i>Readymix Concrete</i> , <i>Quarry</i> , <i>Jasa Konstruksi</i> , dan <i>Post-tension</i> Precast, Readymix, Quarry, Construction Services, and Post-tension
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Commercial Operations	7 Oktober 2014 October 7, 2014
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang berdomisili di Jakarta; dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014.Tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014 Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, made before Notary Fathiah Helmi, S.H. domiciled in Jakarta; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014.Year 2014 dated October 14, 2014
Surat Izin Usaha Business license	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 24 Juni 2016 Trading Business License (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016, issued by the Head of One Stop Integrated Service Office of East Jakarta City Administration on June 24, 2016

Kepemilikan Saham Share Ownership	<p>Kepemilikan Saham WSBP per 31 Desember 2022:</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Waskita Karya (Persero) Tbk : 59,99995% Koperasi WSKT : 0,00005% PT Waskita Beton Precast Tbk : 7,0000% Publik : 33,0000% <p>Share Ownership as of December 31, 2022:</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Waskita Karya (Persero) Tbk : 59.99995% WSKT Cooperative : 0.00005% PT Waskita Beton Precast Tbk : 7.0000% Public : 33.0000%
Modal Dasar Authorized Capital	<p>Rp6.326.677.813.600 yang terbagi atas 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per lembar saham</p> <p>Rp6,326,677,813,600 divided into 63,266,778,136 shares with a nominal value of Rp100 per share</p>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	<p>Rp2.636.115.753.400 yang terbagi atas 26.361.157.534 lembar saham</p> <p>Rp2,636,115,753,400 divided into 26,361,157,534 shares</p>
Total Aset per 31 Desember 2022 Total Assets as of December 31, 2022	Rp5.963.657.951.878
Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing on Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 September 2016 Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 20, 2016
Kode Saham Ticker Code	Bursa Efek Indonesia : WSBP Indonesia Stock Exchange: WSBP
Jumlah Karyawan Number of Employees	920 orang 920 employees
Jaringan Usaha dan Produksi per 31 Desember 2022 Business Network and Production as of December 31, 2022	<ul style="list-style-type: none"> 6 (enam) Kantor Area Pemasaran 9 (sembilan) <i>Plant Precast</i> 21 <i>Batching Plant</i> (17 aktif) 3 <i>Quarry</i> (2 aktif) 6 (six) Sales Area 9 (nine) Precast Plants 21 <i>Batching Plants</i> (17 active) 3 <i>Quarries</i> (2 active)
Alamat Kantor Pusat Address of Head Office	<p>Gedung Teraskita, Lt. 5 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta, Indonesia</p> <p>Teraskita Building, 5th floor Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Cipinang Cempedak Sub-district, Jatinegara District East Jakarta 13340, DKI Jakarta, Indonesia</p>
Telepon dan Faksimili Phone and Facsimile	<p>Tel.: +62 21 2289 2999 Fax: +62 21 2983 8020</p>
Surat Elektronik Email	info@waskitaprecast.co.id
Situs Web Perusahaan Website	www.waskitaprecast.co.id
Kontak Perusahaan Contact	<p>Corporate Secretary Fandy Dewanto Telp: +62 21 22892999 Fax: +62 21 29838020 Email : sekper@waskitaprecast.co.id</p>
Pengaduan Gratifikasi Gratification Reporting	wbs@waskitaprecast.co.id
Whistleblowing System	wbs@waskitaprecast.co.id
Media Sosial Social Media	<p>Facebook : PT Waskita Beton Precast Tbk Twitter : @Waskita_Precast Instagram : @waskita_precast Youtube : PT Waskita Beton Precast Tbk Linkedin : PT Waskita Beton Precast Tbk</p>

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Waskita Beton Precast Tbk (selanjutnya disebut sebagai WSBP) merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton *precast* dan *readymix*. Kepemilikan saham WSBP terbesar dipegang oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk (selanjutnya disebut “WASKITA”), salah satu perusahaan konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebelum menjadi sebuah entitas usaha yang mandiri, WSBP merupakan salah satu unit bisnis WASKITA bernama Divisi Precast. Unit bisnis ini mulai beroperasi pada 31 Januari 2013 dan berfokus pada produksi beton *precast* dan *readymix*.

Pada tahun 2014, WASKITA mengambil kebijakan *spin off* atas Divisi Precast, yaitu menjadikannya sebagai entitas entitas usaha yang mandiri dan resmi melalui Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014. Akta ini dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014 tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Pada tahun 2016, WSBP memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan No. 138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016 tanggal 24 Juni 2016 dari Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur. Dengan terbitnya surat SIUP tersebut, WSBP memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kegiatan usahanya setiap 6 (enam) bulan kepada Pejabat Penerbit SIUP dan berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019.

Pada tahun 2017, SIUP tersebut mengalami perubahan sesuai dengan peraturan mengenai SIUP melalui Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 07/M-Dag/Per/2/2017 Tahun 2017 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 36/M-Dag/Per/9/2007 Tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (“Permendag 07 2017”) pada pasal 7 yang berbunyi “SIUP berlaku selama Perusahaan Perdagangan menjalankan kegiatan usaha”, sehingga tanggal berlaku atas SIUP perusahaan yang semula berakhir pada tanggal 29 Oktober 2019 menjadi tidak terbatas sepanjang WSBP masih melakukan kegiatan usaha.

Pada tahun 2018, terbit Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Perizinan Berusaha terintegrasi secara elektronik (“*Online Single Submission*”) yang mengintegrasikan seluruh pengurusan perizinan berusaha sehingga SIUP perusahaan diterbitkan oleh Sistem OSS dengan Nomor Induk Berusaha 8120019072461. Sementara itu, capaian yang dihasilkan WSBP tidak sebatas pada kinerja produksi, tetapi juga pada pendapatan usaha dan laba bersih yang terus mengalami pertumbuhan seiring dengan permintaan yang tinggi atas produk beton *precast* dan *readymix*.

PT Waskita Beton Precast Tbk (hereinafter referred to as the WSBP) is a company engaged in the precast and readymix concrete manufacturing industry. The largest shareholding of WSBP is held by PT Waskita Karya (Persero) Tbk (hereinafter referred to as “WASKITA”), a State-Owned Enterprise (SOE) construction company. Before becoming an independent business entity, WSBP was one of WASKITA’s business units called the Precast Division. This business unit commenced its operations on January 31, 2013 and focuses on the production of precast and readymix concrete.

In 2014, WASKITA exercised a spin-off policy of the Precast Division to become an independent and legal business entity by virtue of the Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014 year 2014 dated October 14, 2014.

In 2016, WSBP obtained a Trading Business License (SIUP) with No. 138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016 dated June 24, 2016 from the Head of One Stop Service Office of East Jakarta City Administration. With the issuance of the SIUP letter, WSBP has an obligation to submit its business activity report every 6 (six) months to the SIUP Issuing Officer and is valid until October 29, 2019.

In 2017, the SIUP underwent changes in accordance with the regulations regarding SIUP through the Regulation of Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 07/M-Dag/Per/2/2017 of 2017 concerning the Third Amendment to the Regulation of Minister of Trade No. 36/M-Dag/Per/9/2007 on the Issuance of Trading Business Permit (“Permendag 07 2017”) in article 7 which reads “SIUP is valid as long as the Trading Company carries out business activities”, so that the effective date of the company’s SIUP which originally ended on October 29, 2019 becomes indefinite as long as WSBP is still conducting business activities.

In 2018, the Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing (“*Online Single Submission*”) that integrates all business licensing arrangements was issued, hence the Company’s SIUP is issued by the OSS System with Business Identification Number 8120019072461. Meanwhile, the achievements made by the Company are not only in the production performance, but also in revenue and net profit, which continue to grow in line with high demand for precast and ready mix concrete products.

Mempertimbangkan potensi yang dimiliki serta prospek usaha yang sangat baik, WSBP memutuskan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, pada tanggal 20 September 2016. Pelaksanaan IPO tersebut tidak hanya dalam rangka penguatan modal kerja, namun juga ditujukan guna membangun pengelolaan usaha yang lebih *prudent* sehingga WSBP dapat bertransformasi secara baik di masa mendatang dan menjadi perusahaan publik yang besar dan tepercaya di sektor manufaktur beton *precast* dan *readymix*.

Hingga akhir tahun 2022, pertumbuhan usaha WSBP didukung oleh 9 (sembilan) *precast plant*, 5 (lima) di antaranya terletak di Jawa Barat dan terbagi menjadi 2 (dua) Cluster, yaitu Cluster 1 (Cibitung, Karawang) dan Cluster 2 (Sadang, Kalijati, Subang), serta 21 *batching plant* dan 3 (tiga) *quarry* yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan. Kapasitas produk beton precast yang dihasilkan oleh *precast plant* sebesar 3,7 juta ton pertahun. Sementara *readymix* sebesar 2,7 juta m³ ton per tahun. Seluruh *precast plant*, *batching plant*, dan *quarry* dioperasikan secara langsung oleh WSBP.

Informasi Perubahan Nama

Sejak berdiri pada 7 Oktober 2014, hingga saat ini, WSBP tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama. Memasuki tahun 2016, WSBP resmi melakukan IPO dan mengubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Considering the future potential and profitable business outlook, WSBP decided to conduct an Initial Public Offering (IPO) and list of its shares on the Indonesia's Stock Exchange (IDX), Jakarta, on September 20, 2016. This IPO was not only aiming to strengthen the working capital, but also to build a more prudent business management so as to enable proper transformation of the Company to become a trusted and big public company in the ready mix and precast manufacture sector.

Until the end of 2022, WSBP business growth is supported by 9 (nine) precast plants, 5 (five) of which are located in West Java and are divided into 2 (two) Clusters, namely Cluster 1 (Cibitung, Karawang) and Cluster 2 (Sadang, Kalijati, Subang), as well as 21 batching plants and 3 (three) quarries spread across the islands of Java, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan. The capacity of precast concrete products produced by the precast plant is 3.7 million tons per year. Meanwhile readymix is 2.7 million m³ tons per year. All precast plants, batching plants and quarries are directly operated by WSBP.

Information on Name Changes

Since its establishment on October 7 2014. Until now, WSBP has never made changes or replaced its name. Entering 2016, WSBP officially conducted an IPO and changed its legal entity status to become a public company (Tbk) with trading shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tabel Informasi Perubahan Nama
Information on Name Changes

Nama Awal First name	Nama Perubahan Name Change	Alasan Perubahan Nama Reason for Name Change	Tanggal Efektif Perubahan Nama Effective Date of Name Change
PT Waskita Beton Precast	PT Waskita Beton Precast Tbk	Penambahan nama "Tbk" atau "Terbuka" terkait dengan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka setelah Perusahaan resmi melakukan IPO dan mengubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. The addition of "Tbk" or "Public" is related to the Company's status as a public company after the Company officially conducted an IPO and changed its legal entity status to public company (Tbk) with trading shares listed on the Indonesia Stock Exchange.	20 September 2016 September 20, 2016

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2013



Waskita Karya mendirikan Divisi Precast dengan total kapasitas produksi sebesar 616.000 ton per tahun. Proyek yang dikerjakan, yaitu Jalan Tol Bali Mandara.

Waskita Karya established the Precast Division with a total production capacity of 616,000 tons per year. The project being carried out is Bali Mandara Toll Road.

- Pendirian PT Waskita Beton Precast sebagai anak perusahaan Waskita Karya pada tanggal 7 Oktober 2014.
- Memiliki 4 pabrik beton *precast* dengan total kapasitas produksi sebesar 800.000 ton per tahun.
- Memiliki 5 *batching plant* dengan total kapasitas produksi sebesar 825.000 m3 per tahun.

- Establishment of PT Waskita Beton Precast as a subsidiary of Waskita Karya on October 7, 2014.
- Owned 4 precast concrete plants with a total production capacity of 800,000 tons per year.
- Owned 5 batching plants with a total production capacity of 825,000 m3/year.



2014

2015



Memiliki 6 pabrik beton *precast* dengan total kapasitas produksi sebesar 1.800.000 ton per tahun. Memiliki 12 *batching plant* dengan total kapasitas produksi sebesar 1.824.000 m3 per tahun.

Owned 6 precast concrete plants with a total production capacity of 1,800,000 tons per year. Owned 12 batching plants with a total production capacity of 1,824,000 m3/year.

- Melaksanakan IPO dan tercatat di BEI pada 20 September 2016.
- Memiliki 10 pabrik beton *precast* dengan total kapasitas produksi sebesar 2.650.000 ton per tahun.
- Memiliki 41 *batching plant* dengan total kapasitas produksi sebesar 3.380.910 m3 per tahun.
- Proyek yang disuplai, yaitu pembangunan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung, Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar.

- Performed IPO & listed on IDX on September 20, 2016.
- Owned 10 precast concrete plants with a total production capacity of 2,650,000 tons per year.
- Owned 41 batching plants with a total production capacity of 3,380,910 m3/year.
- The projects supplied are Cimanggis-Cibitung Toll Road Project, Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project.



2016

2017

- *Buyback* 7% saham pada Juni-Desember 2017.
- Memiliki 11 pabrik beton *precast* dengan total kapasitas produksi sebesar 3.250.000 ton per tahun.
- Memiliki 68 *batching plant* dengan total kapasitas produksi sebesar 5.089.000 m3 per tahun.
- Proyek yang disuplai, yaitu pembangunan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung, Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar, Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu), dan proyek lainnya.
- Masuk dalam Index Pasar Modal Morgan Stanley Capital International (MSCI).

- *Buyback* of 7% shares in June-December 2017.
- Owned 11 precast concrete plants with a total production capacity of 3,250,000 tons per year.
- Owned 68 batching plants with a total production capacity of 5,089,000 m3/year.
- The projects supplied are Cimanggis-Cibitung Toll Road Project, Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) Toll Road Project, and other projects.
- Entered in the Morgan Stanley Capital International (MSCI) Capital Market index.



2022

- Perjanjian Perdamaian PKPU WSBP mencapai homologasi pada 28 Juni 2022 dan berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) pada tanggal 20 September 2022
- Pembangunan Perumahan Savasa menggunakan produk Modular
- Penyelesaian perumahan di Kupang dengan menggunakan produk RISHA
- Melakukan *All New Transformation* dan perubahan Visi-Misi WSBP
- Peresmian penggunaan fasilitas Dermaga di Plant Gasing
- Meluncurkan sistem pengadaan barang dan jasa berbasis elektronik atau *E-Procurement*

- The WSBP PKPU Peace Agreement reached homologation on June 28, 2022 and became enforceable (*inkracht*) on September 20, 2022
- Savasa Housing Development using modular products
- Completion of housing in Kupang using RISHA products
- Performing All New Transformation and changes to WSBP Vision and Mission
- Inauguration of the use of Jetty facilities at Gasing Plant
- Launching an electronic-based goods and services procurement system or E-Procurement

2021



- Carried out business transformation.
- Expansion of business overseas by sending precast products to Myanmar.
- Sprig-WP product certification and type 1067 and 1435 rail bearing products.
- Supplied products to Binjai – Pangkalan Brandan Toll Road project, Makassar Twin Tower project, Becakayu 2B Toll Road project.
- Supplied products to Trans Sumatera
- Procurement of spunpile in the project area of South Sumatera.

- Melakukan transformasi bisnis.
- Expansi bisnis ke luar negeri dengan melakukan pengiriman produk beton precast ke Myanmar.
- Sertifikasi produk SPRigWP dan produk bantalan rel tipe 1067 dan 1435.
- Menyuplai produk ke proyek Jalan Tol Binjai – Pangkalan Brandan, Twin Tower Makassar, Jalan Tol Becakayu 2B.
- Menyuplai produk ke Trans Sumatera.
- Pengadaan *spun pile* di proyek wilayah Sumatera Selatan.

2020



- Kapasitas produksi 3.700.000 ton per tahun.
- Proyek yang disuplai, yaitu Jalan Tol Pekanbaru-Dumai, Jalan Tol Padang-Sicincin, Jalan Tol Semarang-Demak, Jalan Tol Penajam-Balikpapan, Addendum Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM), Bandara Kediri, Jalan tol Probolinggo-Banyuwangi, Apron Bandara Sultan Hassanudin, dan proyek lainnya.
- Meraih 7 (tujuh) kategori dari K3 Awards, TOP GRC Award Stars #3, PR Indonesia Awards, 9th Anugerah BUMN 2020, Waskita Award (1st Business Excellence Award, 1st Inovasi Produk, dan 3rd Inovasi Produk Spunpile 1,2m).

- Production capacity of 3,700,000 tons per year
- The projects supplied by Pekanbaru-Dumai, Padang-Sicincin Toll Road, Semarang-Demak Toll Road Project, Penajam-Balikpapan Toll Road, Addendum to Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) Toll Road Project, Kediri Airport, Probolinggo-Banyuwangi Toll Road, Sultan Hassanudin Airport Apron, and other projects.
- Won 7 (seven) categories from OSH Awards, TOP GRC Award Stars #3, PR Indonesia Awards, 9th SOE Anugerah 2020, Waskita Award (1st Business Excellence Award, 1st Product Innovation, and 3rd Spunpile Product Innovation 1.2m).

2019



- Peningkatan kapasitas produksi beton *precast* menjadi 3.700.000 ton per tahun.
- Proyek yang disuplai, yaitu pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek II (*Elevated*), Jalan Tol Cibitung-Cilincing, Jalan Tol KLBM, Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung, Dermaga Patimban, dan proyek lainnya.
- Meluncurkan inovasi produk baru, yaitu *spun pile* berdiameter 1,2 meter dan panjang 5 meter (merupakan produk *spun pile* pertama di Indonesia dan Asia Tenggara), tiang listrik beton, dan bantalan rel kereta api.
- Meraih kontrak proyek eksternal di luar negeri, yaitu tetrapod untuk pengaman pantai di Singapura.
- Meraih penghargaan CSR Award 2019, 8th Anugerah BUMN 2019.

- Increasing production capacity of precast concrete to 3,700,000 tons per year.
- The projects supplied are Jakarta-Cikampek II (*Elevated*) Toll Road, Cibitung-Cilincing Toll Road, KLBM Toll Road, Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road, Patimban Pier, and other projects.
- New product innovations are Spun Pile with a diameter of 1.2 m and a length of 50 m (first in Indonesia and Southeast Asia), concrete power poles, and railroad sleepers.
- Obtained external project contract overseas, namely the Tetrapod for coastal protection in Singapore.
- Won the 2019 CSR Award, the 8th SOE Award 2019.

2018



- Peningkatan kapasitas produksi beton *precast* menjadi 3.500.000 ton per tahun.
- Memiliki 7 *batching plant* dengan total kapasitas produksi sebesar 8.406.100 m3 per tahun.
- Meresmikan *Learning Center* dan laboratorium pusat di Plant Karawang.
- Meraih Indeks LQ45, 7th Anugerah BUMN 2018, *Corporate Image Award*, dan lainnya.
- Proyek yang disuplai, yaitu pembangunan *National Capital Integrated Coastal Development* (NCICD) DKI Jakarta, Jalan Tol Becakayu, Jalan Tol KLBM, Jalan Tol Pejagan-Pemalang, Jalan Tol Cimanggis-Cibitung, Jalan Tol Jakarta-Cikampek II (*Elevated*), dan proyek jalan tol trans Jawa lainnya.

- Increasing the production capacity of precast concrete to 3,500,000 tons per year.
- Owned 7 *batching plants* with a total production capacity of 8,406,100 m3/year.
- Inaugurated a *Learning Center* and a central laboratory at Karawang Plant.
- Won the LQ45 Index, 7th SOE Award 2018, *Corporate Image Award*, etc.
- The projects supplied are DKI Jakarta NCICD, Becakayu Toll Road, KLBM Toll Road, Pejagan-Pemalang Toll Road, Cimanggis-Cibitung Toll Road, Jakarta-Cikampek II (*Elevated*) Toll Road, and other Trans Java toll road projects.

LOGO PERUSAHAAN
COMPANY LOGO



Huruf “W” pada warna Biru Tua

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.

Kata “WASKITA”

Melambangkan bahwa WSBP merupakan bagian dari grup Waskita. Kata “Waskita” memiliki arti bahwa WSBP mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

Gambar Oranye Melingkar

Melambangkan optimisme, dan semangat profesionalisme untuk bersama-sama mencapai tujuan WSBP.

Kata “PRECAST”

Melambangkan bahwa WSBP merupakan entitas usaha yang bergerak dalam industri *precast* dan *readymix*.

The Letter “W” in Dark Blue color

Describing integrated services by producing high quality products at an efficient cost and timely delivery.

The Word “WASKITA”

Symbolizing that WSBP is part of Waskita group. The word “WASKITA” means being able to predict and anticipate changes in future business environment.

The Circular Orange Image

Symbolizing optimism, and the spirit of professionalism to jointly achieve WSBP goals.

The Word “PRECAST”

Symbolizing that WSBP is a business entity engaged in the Precast and Readymix industry.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Dalam rangka menjawab tantangan bisnis pasca Pandemi COVID-19, WSBP melakukan perubahan Visi perusahaan yang semula “Menjadi Perusahaan yang terdepan di Indonesia di Bidang Manufaktur *Precast, Readymix, Quarry*, Jasa Konstruksi dan *Post-tension Precast Concrete*” menjadi “Menjadi Partner Terpercaya dalam Industri Beton Terintegrasi, Konstruksi dan Modular di Indonesia.”

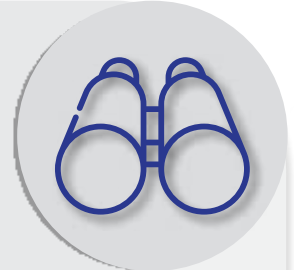
Perubahan Visi WSBP dilakukan melalui pembahasan yang mendalam, yang dihadiri oleh seluruh jajaran Board of Commissioners dan Board of Directors WSBP.

In order to respond to business challenges after the COVID-19 Pandemic, WSBP made changes to the company's vision, which was originally “To become a leading company in Indonesia in Manufacturing of *Precast, Readymix, Quarry*, Construction Services and *Post-tension Precast Concrete*” to “Become a Trusted Partner in the Integrated, Construction and Modular Concrete Industry in Indonesia .”

Changes to WSBP Vision were carried out through in-depth discussions, attended by all levels of Board of Commissioners and Board of Directors of WSBP.

“Menjadi Partner Terpercaya dalam Industri Beton Terintegrasi, Konstruksi dan Modular di Indonesia.”
“Become a Trusted Partner in the Integrated Concrete, Construction and Modular Industry in Indonesia.”

Visi Vision



Penjelasan Visi

WSBP sebagai perusahaan manufaktur *precast, readymix, quarry*, jasa konstruksi, dan *post-tension* memiliki komitmen untuk menjadi *leader* (pemimpin) di industri untuk terus mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia, dengan dukungan 9 (sembilan) *precast plant*, 5 (lima) di antaranya terletak di Jawa Barat dan terbagi menjadi 2 (dua) Cluster, yaitu Cluster 1 (Cibitung, Karawang) dan Cluster 2 (Sadang, Kalijati, Subang), serta 21 *batching plant* dan 3 (tiga) *quarry*, serta teknologi, jangkauan pasar yang luas, dan SDM yang memiliki kompetensi dan berdaya saing.

Explanation of Vision

WSBP as a *precast, readymix, quarry, construction services*, and *post-tension* manufacturing company has a commitment to become a leader in the industry and continue to support infrastructure development in Indonesia, with the support of 9 (nine) *precast plants*, 5 (five) of which are located in West Java and divided into 2 (two) clusters, namely Cluster 1 (Cibitung, Karawang) and Cluster 2 (Sadang, Kalijati, Subang), as well as 21 *batching plants* and 3 (three) *quarries*, as well as technology, broad market reach, and competent and competitive human capital.



MISI | MISSION

- Menjadi *One Stop Solution* di industri beton terintegrasi, Konstruksi dan Modular serta Peralatan Pendukung sesuai kebutuhan pelanggan.
- Membangun tata kelola yang baik dengan menerapkan etika dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku dalam setiap proses bisnis perusahaan.
- Menumbuhkan kompetensi pegawai secara cerdas berbasis industri untuk peningkatan kinerja dan kesejahteraan pegawai.
- Menciptakan *healthy profit, growth dan business sustainability* yang dilakukan bersama-sama dengan mitra kerja.
- Menjalankan sistem manajemen terintegrasi, teknologi tepat guna untuk menumbuhkan inovasi, efektivitas & efisiensi, serta unggul dalam kualitas, keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan menuju industri hijau.
- Being a One Stop Solution in the integrated concrete industry, Construction, Modular and Supporting Equipment according to customer needs.
- Building good governance by applying ethics and compliance with all applicable regulations in every business process of the company.
- Growing employee competency in an intelligent, industry-based manner to improve employee performance and welfare.
- Creating healthy profit, growth and business sustainability, which is carried out jointly with partners.
- Running an integrated management system, appropriate technology to foster innovation, effectiveness & efficiency, as well as excellence in quality, safety, security, health and environment towards a green industry.

Penjelasan Misi

WSBP berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. Hal ini karena WSBP masih memiliki potensi dan peluang yang besar. Di samping itu, WSBP akan terus mendukung pengembangan usaha *holding* dan program percepatan infrastruktur di Indonesia.

Untuk mendukung pembangunan di Indonesia, WSBP tidak berhenti untuk menghasilkan produk-produk berkualitas yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan. Tidak hanya menghasilkan produk terbaik, WSBP juga terus berinovasi untuk menghasilkan produk baru yang lebih unggul dari kompetitor. Berbagai inovasi produk yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu Bantalan Jalan Rel Kereta Api tipe 1067 dan 1435, tiang listrik beton, dan SPRig-WP untuk mendukung Proyek Strategis Nasional di Indonesia.

Keberhasilan WSBP juga didukung dengan adanya sumber daya manusia sebagai aset penting WSBP. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten dan ahli di Industri *Precast, Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi, dan Post-tension*, WSBP mengembangkan *Learning Center* sebagai tempat *knowledge sharing* dan pembelajaran, serta laboratorium pusat untuk menghasilkan inovasi produk yang berkualitas.

Explanation of Mission

WSBP is committed to contribute to the infrastructure development in Indonesia. This is driven by great potential and opportunities owned by WSBP. Besides that, WSBP will continue to support the business development of its holding company and infrastructure acceleration programs in Indonesia.

To support Indonesian development, WSBP strives to produce quality products that are able to meet customer needs. Not only produce the best products, WSBP also conducts continuous innovation to produce new products that are more superior than competitors. Various product innovations produced by the Company are 1067 and 1435 railroad bearings, concrete power poles, and SPRig-WP to support the National Strategic Projects in Indonesia.

WSBP success is also supported by the existence of human capital as one of its important assets. To create competent human capital and experts in the *Precast, Readymix, Quarry, Construction and Posttension Precast Concrete Industries*, WSBP develops the *Learning Center* as a place for knowledge sharing and learning, as well as a central laboratory to produce product innovations with high quality.

Pengembangan produk dan adanya sumber daya manusia yang mumpuni tentu harus didukung dengan pemanfaatan teknologi mutakhir. WSBP pun membangun fasilitas produksi yang mampu mendukung inovasi produk dan menciptakan sistem kerja yang mendukung kinerja bisnis.

Product development and the presence of qualified human capital must certainly be supported by the utilization of latest technology. WSBP also builds production facilities that can support product innovation and create work systems that can support business performance.

Operasional WSBP juga semakin didukung dengan adanya 5 (lima) sertifikasi sistem manajemen terintegrasi pada tahun 2022 yaitu ISO 9001:2015 terkait *Quality Management System*, ISO 14001:2015 mengenai *Environment Management System*, ISO 45001:2018 terkait *Occupational, Health and Safety Management System*, ISO 37001:2016 terkait *Anti Bribery Management System*, ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 terkait Sistem Manajemen Building Information Modelling (BIM), dan ISO 31000:2018 terkait Panduan Manajemen Risiko.

WSBP operations are also increasingly supported by 5 (five) integrated management system certifications in 2022, namely ISO 9001: 2015 related to Quality Management System, ISO 14001: 2015 regarding Environment Management System, ISO 45001: 2018 related to Occupational, Health and Safety Management System, ISO 37001: 2016 related to Anti Bribery Management System, ISO 19650: 2018-01 & ISO 19650: 2018-02 related to Building Information Modeling (BIM) Management System, and ISO 31000:2018 related Risk Management Guidelines.

Review Visi dan Misi oleh Manajemen

Vision and Mission Review by Management

Board of Commissioner dan Board of Director menilai bahwa Visi dan Misi WSBP harus disesuaikan dengan perkembangan lingkungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, WSBP melakukan perubahan Visi dan Misi perusahaan agar selaras dengan perkembangan dan upaya perusahaan yaitu menjadikan WSBP yang kompetitif dengan melakukan integrasi di industri beton dengan menjalankan operasional di bidang *quarry*, *readymix* dan *precast* untuk menghasilkan *competitive advantage* di pasar, serta meningkatkan kepercayaan mitra-mitra Perseroan di seluruh lini bisnis perusahaan. Pernyataan terkait Perubahan Visi dan Misi Perusahaan diusuli oleh Board of Director dan usulan tersebut disetujui oleh Board of Commissioner yang tertuang dalam Surat No. 70.1/WBP/DK/2022 tanggal 6 Oktober 2022.

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that WSBP's Vision and Mission must be adjusted to the development of the company's business environment. Therefore, WSBP changed the company's Vision and Mission to be in line with the company's development and efforts, namely making WSBP competitive by integrating the concrete industry by carrying out operations in the quarry, readymix and precast fields to generate competitive advantage in the market, as well as increasing the confidence of the Company's partners in all business lines of the company. The statement related to the Change in the Company's Vision and Mission was proposed by the Board of Directors and the proposal was approved by the Board of Commissioners as stated in Letter No. 70.1/WBP/DK/2022 dated October 6, 2022.

Strategi Pencapaian Visi dan Misi

Vision and Mission Achievement Strategy

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi WSBP, perusahaan menerapkan strategi, antara lain:

In order to achieve WSBP Vision and Mission, WSBP applies the following strategies:

Peningkatan operasi dari sisi internal perusahaan yang bertujuan untuk peningkatan efisiensi dan memperbaiki likuiditas.	Improvement of internal operations, aiming to increase efficiency and improve liquidity.
Meningkatkan kompetensi pegawai serta peningkatan fungsi HCM Perusahaan.	Improving employee competency and improving the Company's HCM function.
Efisiensi proses berbasis digital dan penciptaan produk berbasis kebutuhan pasar.	Performing efficiency of digital-based processes and creation of products based on market needs.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan sebuah norma yang menjadi kerangka acuan umum bagi seluruh Insan WSBP dalam memaknai dan memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan. WSBP terus berupaya menginternalisasi Tata Nilai Perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN.

AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan *spirit* “BUMN Untuk Indonesia”. Dengan mentransformasi AKHLAK ke dalam Tata Nilai Perusahaan, diharapkan dapat menuntun segenap insan perusahaan untuk lebih optimal dan berjalan lebih terarah di masa depan.

CORPORATE CULTURE

Corporate Culture is a norm that becomes a general frame of reference for all company people in interpreting and upholding the values that have been instilled. WSBP strives to internalize the Corporate Values in accordance with the directives from the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) that has established AKHLAK as the core values and character building throughout the SOE environment.

AKHLAK is an acronym for Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative as a standard of behavior values that guides a work culture in realizing the spirit of “SOE for Indonesia”. By transforming AKHLAK into the Corporate Values, it is hoped to guide all company people to be more optimal and more focused in the future.

AKHLAK

Core Value	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentence	Kata Kunci Key Words	Panduan Perilaku Behavioral Guidance
Amanah Trustworthy	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given	<ul style="list-style-type: none"> • Integritas • Tulus • Konsisten • Dapat dipercaya • Integrity • Sincere • Consistent • Trusted 	<p>Memenuhi janji dan komitmen Fulfill promises and commitments;</p> <hr/> <p>Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan Responsible for the tasks, decisions, and actions performed;</p> <hr/> <p>Berpegang teguh pada nilai moral dan etika Firmly uphold to moral and ethical values</p>

Core Value	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentence	Kata Kunci Key Words	Panduan Perilaku Behavioral Guidance
Kompeten Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continue to learn and develop capabilities	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja terbaik • Sukses • Keberhasilan • Learning agility • Ahli di bidangnya • Best performance • Success • Achievement • Learning agility • Expert in own field 	<p>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Improve self-competencies to respond to ever-changing challenges</p> <hr/> <p>Membantu orang lain belajar Help others learn</p> <hr/> <p>Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik Complete tasks to the highest quality.</p>
Harmonis Harmonious	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We show mutual care and respect for differences	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli (caring) • Perbedaan (diversity) • Caring • Diversity 	<p>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Respect everyone regardless of their background</p> <hr/> <p>Suka menolong orang lain Fond of helping others</p> <hr/> <p>Membangun lingkungan kerja yang kondusif Build a conducive work environment</p>
Loyal Loyal	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We are dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen • Dedikasi (rela berkorban) • Kontribusi • Commitment • Dedication (willing to sacrifice) • Contribution 	<p>Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State</p> <hr/> <p>Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar Willing to sacrifice to achieve a greater goal</p> <hr/> <p>Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika Obey the leaders as long as not against the law and ethics.</p>
Adaptif Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi • Antusias terhadap perubahan • Proaktif • Innovation • Enthusiasm for change • Proactive 	<p>Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik Quickly adjust to be better</p> <hr/> <p>Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi Continuously make improvements following technological developments</p> <hr/> <p>Bertindak proaktif Be proactive</p>
Kolaboratif Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic collaboration	<ul style="list-style-type: none"> • Kesediaan bekerja sama • Sinergi untuk hasil yang lebih baik • Willingness to cooperate • Synergy for better results 	<p>Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Provide opportunities for other parties to contribute;</p> <hr/> <p>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Open up in working together to generate added value;</p> <hr/> <p>Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Mobilizing the use of various resources for common goals</p>

TAGLINE PERUSAHAAN

COMPANY TAGLINE



WSBP percaya bahwa etika kerja adalah menjalani dengan tindakan nyata. Walaupun dengan lini usaha di bidang manufaktur *precast*, *readymix*, *quarry*, jasa konstruksi dan *post-tension*, WSBP melihat jauh dari hanya bentuk fisik produk yang diciptakan, namun lebih kepada esensi produk tersebut yakni sebagai pondasi pergerakan kehidupan. Oleh karena itu, “*Dedication for Movement*” diciptakan sebagai dasar budaya etika Perusahaan demi selalu memberi kesempurnaan dalam tindakan nyata untuk tujuan yang lebih baik ke depannya.

WSBP believes that work ethics is to live with real action. Even running businesses in manufacturing precast, readymix, quarry, construction services and post tension precast concrete, WSBP looks further on not only the physical form of the product created, but more to the essence of the products as the foundation of the movement of life. Therefore, “*Dedication for Movement*” was created as a basis for a culture of corporate ethics in order to always give perfection in concrete actions for a better goal.

Dasar Budaya Etika Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 18/SK/WBP/ PEN/2018 tentang *Corporate Identity System* (CIS) dan Penggunaan Logo ISO 9001:2015, ISO 1400:2015, dan OHSAS 18001:2007 pada PT Waskita Beton Precast Tbk. WSBP berharap dapat meningkatkan *brand image*, *added value*, dan menghasilkan *trademark* bagi perusahaan. Identitas ini menjadi aset yang penting dan menjadi cerminan karakter WSBP. Bukan hanya identitas merek, tetapi mewakili nilai-nilai inti, visi, dan misi WSBP.

This corporate ethics culture is based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 18/SK/WBP/ PEN/2018 about the Corporate Identity System (CIS) and the use of Logo of ISO 9001: 2015, ISO 1400: 2015, and OHSAS 18001: 2007, and OHSAS 18001: 2007 on PT Waskita Beton Precast Tbk. Through this tagline, WSBP wants to enhance brand image, added value and generate trademark for the company. This identity is an important asset and a reflection of the Company’s character. Not only as a brand identity, but represent WSBP core values, vision and mission.

Sosialisasi dan Internalisasi Budaya Perusahaan

WSBP senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi budaya Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan (*knowing*) dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) seluruh insan WSBP mengenai budaya Perusahaan. Agar Budaya WSBP dapat menyatu dengan perilaku Insan WSBP dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka WSBP melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan melaksanakan *programmatic* budaya seperti pelaksanaan *morning briefing* yang dilakukan setiap pagi hari sebelum mulai bekerja, sosialisasi “Tomat” yang merupakan akronim dari “Tolong, Maaf, Terima Kasih”, dan pelaksanaan budaya 5R, yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin.

Dissemination and Internalization of Corporate Culture

WSBP carries out socialization programs and internalization of the Company’s culture in order to provide knowledge (*knowing*) and instill and increase the comprehension (*understanding*) of all WSBP personnel regarding the Company’s culture. In order for the Corporate Culture to integrate with the behavior of WSBP People in daily business activities, WSBP conducts socialization and internalization of Corporate Culture by organizing cultural programs such as morning briefings which are held every morning before starting work, “Tomat” socialization which is an acronym for “Please, Sorry, Thank You (Tolong, Maaf, Terimakasih)”, and Implementation of 5R culture, namely Concise, Neat, Clean, Caring, and Diligent.

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 18 tertanggal 11 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0003358.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 14 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0031566 tanggal 14 Januari 2022.

Maksud dan tujuan WSBP adalah melakukan usaha di bidang industri pabrikan, industri konstruksi, jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: epc*), perdagangan, agro industri, jasa penyewaan, transportasi, investasi, pengelolaan kawasan, jasa keagenan, pembangunan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai WSBP dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN YANG DIJALANKAN

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, WSBP dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan lingkup sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
A. Industri Pabrikasi Barang dan Bahan Bangunan untuk Konstruksi, antara lain: A. Industri Pabrikasi Barang dan Bahan Bangunan untuk Konstruksi, antara lain:	
1. Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi; Manufacturing of cement and lime goods for construction	√
2. Industri Mortar Atau Beton Siap Pakai; Mortar or ready-to-use concrete industry	√
3. Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri; Installation of Industrial Machinery and Equipment	X
4. Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan; Agriculture and Forestry Machinery Industry	X
5. Industri Barang Bangunan dari Kayu; Wood Building Goods Industry	X

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The latest amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 18 dated January 11 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0003358.AH.01.02.Tahun 2022 dated January 14, 2022 and Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0031566 dated January 14, 2022.

The purposes and objectives of the Company are to conduct business in the manufacturing industry, construction industry, services, integrated work (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), trade, agro-industry, leasing services, transportation, investment, area management, agency services, development, services capacity building services in the fields of construction, information technology as well as tourism and development to produce high quality and highly competitive goods and/or services, as well as pursuit of profit in order to increase the value of the company by applying the principles of a Limited Liability Company.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION AND EXECUTED

To achieve the above-mentioned purposes and objectives, WSBP may carry out business activities with the following scope:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar
 Business Activities Based on Articles of Association

**Sudah/Belum
Dijalankan**
 Has/has not
been done

6. Industri Bangunan Prafabrikasi dari Kayu Wood Prefabricated Building Industry	X
7. Industri Batu Bata dari Tanah Liat/Keramik Clay/Ceramic Bricks Industry	X
8. Industri Genteng dari Tanah Liat/Keramik; Clay/Ceramic tile industry	X
9. Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng Building Materials Made of Clay/Ceramics Instead of Bricks and Tiles industry	X
10. Industri Semen; Cement Industry	X
11. Industri Kapur; Lime Industry	X
12. Industri Gips; Gypsum Industry	X
13. Industri Barang dari Gips Untuk Konstruksi; Gypsum for Construction Industry	X
14. Industri Barang dari Asbes untuk Keperluan Bahan Bangunan; Asbestos for Building Materials Industry	X
15. Industri Barang dari Marmer dan Granit untuk Keperluan Bahan Bangunan; Marble and Granite Products for Building Materials Industry	X
16. Industri Barang dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang untuk Bangunan; Ready-to-Install Non-Aluminum Metal Products for Buildings Industry	X
17. Industri Barang dari Logam Aluminium Siap Pasang untuk Bangunan; Ready-to-Install Aluminum Metal Goods for Buildings	X
18. Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan; Steel Ready-to-install Heavy Construction Industry for Buildings	X
19. Industri Barang dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya; Ready-to-install Metal goods for other construction	X
20. Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi; Mining Machinery, Quarrying and Construction Industry	X
21. Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Industri; Industry of Rubber Products for Industrial Purposes	X
22. Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Infrastruktur; Rubber Goods for Infrastructure Purposes Industry	X
23. Industri Barang Dan Peralatan Teknik/Industri dari Plastik; Goods and technical/industrial equipment made of plastic	X
24. Industri Barang dari Plastik untuk Bangunan; Industry of Plastic Products for Buildings	X
25. Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya; Plastic Pipe and Fittings Industry	X
26. Industri Barang Plastik Lembaran; Sheet Plastic Goods Industry	X
27. Industri Besi dan Baja Dasar (Iron and Steel Making); Iron and Steel Making Industry	X
28. Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling); Steel Rolling Industry	X

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
29. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi; Steel and Iron Pipe and Pipe Connection Industry	X
30. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa dari Logam Bukan Besi dan Baja; Industry of Pipe and Pipe Connection of Non-Iron and Steel Metals	X
31. Industri Tangki, Tandon Air Dan Wadah dari Logam; Industry of Tanks, Water Reservoirs and Metal Containers	X
32. Industri Generator Uap, Bukan Ketel Pemanas; Steam Generators, Not Heating Boilers Industry	X
33. Industri Peralatan Umum; General Equipment Industry	X
34. Industri Barang Dari Kawat Wire Goods Industry	X
35. Industri Paku, Mur Dan Baut Nail, Nut And Bolt Industry	X
B. Industri Konstruksi, antara lain: B. Construction Industry, among others:	
1. Konstruksi Bangunan Sipil; Civil Building Construction:	
a. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass; Construction of Civil Building of Bridges, Flyovers, Fly Overs, and Underpasses;	X
b. Konstruksi Bangunan Sipil Jalan; Road Civil Building Construction;	X
c. Konstruksi Jalan Rel; Rail Road Construction;	X
d. Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil; Civil Building Prefabricated Construction Work Services;	X
e. Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase; Irrigation and Drainage Network Construction;	X
f. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih Clean Water Treatment Civil Building Construction	X
g. Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, dan Gas; Construction of Civil Building Infrastructure and Facilities for Solid, Liquid and Gas Waste Treatment Systems;	X
h. Pengerukan; Dredging;	√
i. Jasa Pekerjaan Konstruksi Pelindung Pantai; Coast Guard Construction Services;	X
j. Konstruksi Terowongan; Tunnel Construction;	X
k. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal; Electrical Civil Building Construction;	X
l. Konstruksi Reservoir Pembangkit Listrik Tenaga Air; Hydropower Reservoir Construction;	X
m. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi; Oil and Gas Civil Building Construction;	X
n. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga; Sports Facility Civil Building Construction;	X

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar
 Business Activities Based on Articles of Association

**Sudah/Belum
Dijalankan**
 Has/has not
been done

o. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Pengolahan Produk Kimia, Petrokimia, Farmasi, dan Industri Lainnya; Construction of Civil Building for Chemical, Petrochemical, Pharmaceutical, and Other Industrial Product Processing Facilities;	X
p. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Militer dan Peluncuran Satelit; Constructio of Civil Building of Military Facilities and Satellite Launching;	X
q. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi; Construction of Telecommunication Civil Building for Transportation Infrastructure;	X
r. Konstruksi Khusus Bangunan Sipil Lainnya Ytdl; Special Construction of Other Civil Buildings Ytdl;	X
s. Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya; Construction of Irrigation, Communication and Other Waste Networks;	X
t. Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air; Water Resources Infrastructure Building Construction;	√
u. Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan; Non-fishery Port Building Construction;	X
v. Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan; Fishery Port Building Construction;	X
w. Konstruksi Sentral Telekomunikasi; Telecommunications Central Construction;	X
x. Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah; Construction/Drilling of Ground Water Wells;	√
y. Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan; Mining Civil Building Construction;	X
z. Konstruksi Bangunan Sipil Panas Bumi; Geothermal Civil Building Construction;	X
aa. Pemasangan Kerangka Baja; Installation of Steel Framework;	√
2. Konstruksi Gedung Building Construction	
a. Konstruksi Gedung Industri Industrial Building Construction	X
b. Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Gedung Prefabricated Building Construction Work Services	√
c. Konstruksi Gedung Hunian; Residential Building Construction;	X
d. Konstruksi Gedung Perkantoran; Office Building Construction;	X
e. Konstruksi Gedung Perbelanjaan; Shopping Building Construction;	X
f. Konstruksi Gedung Kesehatan; Health Building Construction;	X
g. Konstruksi Gedung Pendidikan; Educational Building Construction;	√
h. Konstruksi Gedung Penginapan; Lodging Building Construction;	√
i. Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga Entertainment and Sports Place Building Construction	X

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
j. Konstruksi Gedung Lainnya Other Building Construction	√
3. Penyelesaian Konstruksi, antara lain: Construction Completion, including:	
a. Pengerjaan Pemasangan Kaca dan alumunium; Glass and aluminum installation work;	X
b. Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon; Floor, Wall, Sanitary Equipment and Ceiling Work;	X
c. Dekorasi Interior; Interior Decoration;	X
d. Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya Other Building Construction Completion	X
4. Konstruksi Khusus dan Konstruksi Khusus Lainnya Special Construction and Other Special Construction	
a. Penyiapan Lahan; Land preparation;	√
b. Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang; Installation of Foundations and Piles;	√
c. Pemasangan Perancah (Steiger); Installation of Scaffolding (Steiger);	√
d. Pemasangan Rangka dan Atap/Roof Covering; Installation of Frame and Roof Covering;	√
e. Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl; Other Special Construction Ytdl;	X
f. Pembongkaran; Demolition;	√
g. Instalasi Sinyal dan Rambu-rambu Jalan Raya; Installation of Highway Signals and Signs;	X
C. Pekerjaan Terintegrasi (EPC) dalam bidang, antara lain: C. Integrated Work (EPC) in the following fields:	
1. Pembangkit Tenaga Listrik Power plant	X
2. Pembangkit, Transmisi, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Transmission, Distribution and Sales of Electricity in One Business Unit	X
3. Pembangkit, Transmisi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha; Generation, Transmission and Sales of Electricity in One Business Unit;	X
4. Pembangkit, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha; Generation, Distribution and Sales of Electricity in One Business Unit;	X
5. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik; Operation of Electric Power Supply Installations;	√
6. Transmisi Tenaga Listrik; Electric Power Transmission;	X
7. Distribusi, Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha; Distribution, Sales of Electricity in One Business Unit;	X
8. Distribusi Tenaga Listrik; Electric Power Distribution;	X

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
9. Pengadaan Gas Alam dan Buatan; Procurement of Natural and Artificial Gas;	X
10. Distribusi Gas Alam dan Buatan; Natural and Artificial Gas Distribution;	X
11. Pengadaan Gas Bio; Procurement of Bio Gas;	X
D. Pertambangan dan Penggalian, antara lain; D. Mining and Quarrying, among others;	
1. Penggalian Batu Hias Dan Batu Bangunan; Quarrying of Decorative Stones and Building Stones;	√
2. Penggalian Batu Kapur/Gamping; Quarrying of Limestone;	X
3. Penggalian Kerikil/Sirtu; Gravel/Sirtu Excavation;	X
4. Penggalian Pasir; Sand Quarrying;	X
5. Penggalian Tanah dan Tanah Liat; Excavation of Soil and Clay;	X
6. Penggalian Gips; Gypsum excavation;	X
7. Penggalian Tras; Tras Excavation;	X
8. Penggalian Batu Apung; Pumice Quarrying;	X
9. Penggalian Batu, Pasir, dan Tanah Liat Lainnya; Quarrying of Stone, Sand and Other Clay;	X
10. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam; Oil and Natural Gas Mining Support Activities	X
11. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya; Mining and Other Quarrying Support Activities;	√
E. Aktivitas Penyewaan Peralatan Konstruksi, antara lain: E. Construction equipment rental activities, including:	
1. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil Leasing and Leasing Activities without Option Rights for Machinery, and Construction Equipment and Civil Engineering	√
2. Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator; Rental of Construction Equipment with Operators;	X
3. Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan Taman; Garden Care and Maintenance Activities;	X
F. Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk Jaringan dan Instalasi, antara lain: F. Mechanical Electrical Work including Network and Installation, including:	
1. Instalasi Listrik; Electrical installation;	X
2. Instalasi Mekanikal; Mechanical Installation;	X
3. Instalasi Saluran Air (Plumbing); Water Channels (Plumbing) Installation;	X

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
4. Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara; Air Conditioning and Ventilation Installation;	X
5. Instalasi Pemanas dan Geotermal; Heating and Geothermal Installation;	X
6. Instalasi Minyak dan Gas; Oil and Gas Installation;	X
7. Instalasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; Meteorology, Climatology and Geophysics Installation;	X
8. Instalasi Elektronika; Electronics Installation;	X
9. Instalasi Fasilitas Sumber Radiasi Pengion; Ionizing Radiation Source Facilities Installation;	X
10. Instalasi Nuklir; Nuclear Installation;	X
11. Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api; Railway Signal and Telecommunications Installation;	X
12. Instalasi Telekomunikasi; Telecommunications Installation;	X
13. Jasa Instalasi Konstruksi Navigasi Laut, Sungai, dan Udara Sea, River and Air Navigation Construction Installation Services	X
G. Perdagangan Besar G. Wholesale Trading	
1. Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir, dan Batu; Wholesale trading of Cement, Lime, Sand and Stone;	√
2. Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi; Wholesale trading of Metal Goods for Construction Materials;	X
3. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam; Wholesale trading of Metals and Metal Ore;	X
4. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya; Wholesale trading of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the Like), Spare Parts and Accessories thereof;	X
5. Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Porselen; Wholesale trading of Construction Materials from Porcelain;	X
6. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya; Wholesale trading of Office Machinery and Processing Industry, Spare Parts and Equipment;	X
7. Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan; Wholesale Trading of Various Kinds of Building Materials;	X
8. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapannya Lainnya Wholesale trading of Machinery, Equipment and Other Equipment	X
9. Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca; Wholesale trading of roof tiles, bricks, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass;	X
10. Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya; Wholesale trading of Other Construction Materials;	√
11. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang; Wholesale trading of Various Kinds of Goods;	X
H. Real Estat H. Real Estate	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
1. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rented Real Estate	X
2. Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktifitas MICE dan Event Khusus Rental Venues for Organizing MICE Activities and Special Events	X
3. Kawasan Industri; Industrial area;	X
I. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	
1. Aktivitas Arsitektur; Architectural Activity;	X
2. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI; YBDI Engineering and Technical Consulting Activities;	X
J. Informasi dan Komunikasi J. Information and Communication	
1. Penerbitan Piranti Lunak (Software); Publishing Software;	X
K. Pengangkutan dan Pergudangan K. Transportation and Warehousing	
1. Angkutan Bermotor untuk Barang Umum; Motorized Transportation for General Goods;	X
2. Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus; Motorized Transportation for Special Goods;	X
3. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum; Domestic Sea Transportation for General Goods;	√
4. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus Domestic Sea Transportation for Special Goods	X
5. Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Barang; Pioneering Domestic Sea Transportation for Goods;	X
6. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum; Overseas Sea Transportation for General Goods;	X
7. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus; Overseas Sea Transportation for Special Goods;	X
8. Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan/atau Hewan; River and Lake Transportation for General Goods and/or Animals;	X
9. Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus; River and Lake Transportation for Special Goods;	X
10. Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Berbahaya; River and Lake Transportation for Dangerous Goods;	X
11. Angkutan Penyeberangan Umum Antarprovinsi untuk Barang; Interprovincial Public Ferry Transportation for Goods;	X
12. Angkutan Penyeberangan Perintis Antarprovinsi untuk Barang; Interprovincial Pioneering Transportation for Goods;	X
13. Angkutan Penyeberangan Umum Antarkabupaten/kota untuk Barang; Inter-regent/city Public Ferry Transportation for Goods;	X
14. Angkutan Penyeberangan Perintis Antarkabupaten/kota untuk Barang Inter-regency/city Pioneering Transportation for Goods	X

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
15. Angkutan Penyeberangan Umum dalam Kabupaten/kota untuk Barang Public Ferry Transportation within Regencies/Cities for Goods	X
16. Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang Termasuk Penyeberangan Antarnegara Other Ferry Transportation for Goods Including Interstate Crossing	X
L. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang yang terkait dengan kegiatan usaha utama Perseroan L. Investment and/or business management in fields related to the Company's main business activities	
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	
A. Layanan Jasa Konsultasi (Konsultan) Manajemen: A. Management Consultant Services:	
1. Aktivitas Kantor Pusat; Head Office Activities;	X
2. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; Other Management Consulting Activities;	X
B. Agro Industri: B. Agro Industry:	
1. Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil); Crude Palm Oil Industry;	X
2. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil); Crude Palm Kernel Oil Industry;	X
3. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit; Crude Palm Oil Oil and Crude Palm Kernel Oil Separation/Fraction Industry;	X
4. Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit Dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit Crude Palm Oil And Crude Palm Kernel Oil Refining Industry	X
5. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit; Pure Palm Oil Separation/Fractionation Industry;	X
6. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit Pure Core Palm Oil Separation/Fractionation Industry	X
7. Pergudangan dan Penyimpanan; Warehousing and Storage;	X
C. Layanan Jasa Bidang Teknologi Informasi dan Kepariwisata: C. Information Technology and Tourism Services:	
1. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-commerce); Internet Trading Application Development Activity (E-commerce);	X
2. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya; Other Computer Programming Activities;	X
3. Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi; Information Security Consulting Activities	X
4. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya; Computer Consulting Activities and Management of Other Computer Facilities;	X
5. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya; Information Technology Activities and Other Computer Services;	X
6. Kawasan pariwisata; Tourism area;	X
7. Aktivitas Konsultasi Pariwisata; Tourism Consulting Activities;	X

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
D. Menjalankan Pengelolaan Limbah B3: D. Carrying out hazardous waste management:	
1. Pengumpulan Air Limbah Berbahaya; Collection of Hazardous Wastewater;	√
2. Treatment dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya; Treatment and disposal of hazardous waste water;	√
3. Pengumpulan Limbah Berbahaya; Hazardous Waste Collection;	√
4. Treatment Dan Pembuangan Limbah Berbahaya Treatment And Disposal Of Hazardous Waste	√
Keterangan : √ = telah dijalankan X = belum dijalankan Remarks: √ = has been conducted X = not yet conducted	

PRODUK DAN JASA

Sesuai dengan Laporan Keuangan Audited yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan, produk dan jasa yang berkontribusi terhadap pendapatan WSBP, yaitu:

PRODUCTS AND SERVICES

In accordance with the Audited Financial Statements that have been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Partners, products and services that contribute to WSBP revenue are:

<div style="background-color: #0070c0; color: white; padding: 5px; text-align: center; border-radius: 10px;"> Beton Precast Precast Concrete </div> <p style="text-align: center; margin-top: 20px;">Mencakup kegiatan manufaktur produk beton <i>precast</i></p> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">Includes precast concrete manufacturing activities</p>	<div style="background-color: #e67e22; color: white; padding: 5px; text-align: center; border-radius: 10px;"> Beton Readymix Ready Mix Concrete </div> <p style="text-align: center; margin-top: 20px;">Mencakup kegiatan manufaktur beton <i>readymix</i></p> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">Includes readymix concrete manufacturing activities</p>	<div style="background-color: #003366; color: white; padding: 5px; text-align: center; border-radius: 10px;"> Jasa Konstruksi Construction Service </div> <p style="text-align: center; margin-top: 20px;">Mencakup kegiatan jasa pendukung yang terdiri dari jasa proyek konstruksi, jasa instalasi produk atau pemancangan dan jasa <i>stressing</i> produk <i>precast</i> (<i>post-tensioning</i>)</p> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">Includes supporting service activities consisting of engineering, installation, piling service, construction and post-tensioning service</p>
--	--	--

Beton Precast

Precast adalah beton cetak yang digunakan sebagai material konstruksi. Produk yang dihasilkan WSBP di antaranya:

1. Girder (Box, PC-T, PC-I, PC-U, Semi-T);
2. *Spun Pile* dan *Square Pile*;
3. *Moveable Concrete Barrier*;
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert, L-Gutter;
5. *Diaphragm Wall*;
6. Pondasi jaring laba-laba;
7. CCSP dan FCSP;
8. *Pier Head Precast*;
9. *Full Slab, Half Slab, Deck Slab & Voided Slab, Pile Cap*;
10. Tiang listrik tipe SUTR 9/100 (157 mm);
11. Tiang listrik tipe SUTR 9/200 & (157 mm);
12. Listrik tipe SUTR 11/200;
13. Bantalan Jalan Rel (BJR) tipe 1067 & tipe 1435;
14. SPRig-WP;
15. RC Pipe;
16. Tetrapod;
17. *Facade*;
18. *Jacking Pipe*;
19. Balok Kolom *Precast*;
20. Lining;
21. Sloof.

Seluruh produk di atas dihasilkan melalui pabrik (*precast plant*) yang dioperasikan WSBP. Hingga akhir tahun 2022, WSBP mengoperasikan 9 *precast plant* yaitu:

1. Plant Cibitung
2. Plant Sadang
3. Plant Karawang
4. Plant Prambon
5. Plant Kalijati
6. Plant Bojonegara
7. Plant Subang
8. Plant Gasing
9. Plant Klaten

Kesembilan *plant precast* di atas memiliki jumlah kapasitas produksi sebesar 3,7 juta ton untuk tahun 2022, kapasitas produksi dari tahun 2021 ke 2022 cenderung tetap.

Precast Concrete Product

Precast is precast concrete that is used as construction material. Products made by WSBP are as follows:

1. Girder (Box, PC-T, PC-I, PC-U);
2. Spun pile and square pile;
3. Moveable Concrete barrier;
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert, L-Gutter;
5. Diaphragm wall;
6. Spider web foundation
7. CCSP and FCSP
8. Pier head precast
9. Full slab, half slab, deck slab & voided slab, pile cap
10. Electric pole type SUTR 9/100 (157 mm);
11. Electric pole type SUTR 9/200 & (157 mm);
12. Electric pole type SUTR 11/200;
13. Type 1067 & type 1435 rail bearings;
14. SPRig-WP;
15. RC Pipe;
16. Tetrapod;
17. Facade;
18. Jacking Pipe;
19. Precast Column Beam;
20. Lining;
21. Sloof.

All of the above products are produced through precast plants operated by WSBP. Until the end of 2022, WSBP operates 9 precast plant, namely:

1. Cibitung Plant
2. Sadang Plant
3. Karawang Plant
4. Prambon Plant
5. Kalijati Plant
6. Bojonegara Plant
7. Subang Plant
8. Gasing Plant
9. Klaten Plant

The nine precast plants above have a total production capacity of 3.7 million tons for 2022. Production capacity from 2021 to 2022 is likely to remain the same.

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya
 List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products
Jalan, Jembatan dan Gedung Roads, Bridges and Buildings		
PC- I Girder	2012	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Cibitung Cilincing Seksi 1-3 • Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek • Proyek Jembatan Mlowo Penganjing Nguter • Proyek Pembangunan Jembatan Ploso Jombang • Proyek Jalan Tol Prabumulih – Muara Enim • Proyek Simpang Susun Kawasan Industri Batang • Proyek Pembangunan Jalan Tol Becakayu 2A Ujung • Proyek Pembangunan Jalan Tol KLBM • Proyek Cimanggis Cibitung Seksi 2 • Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 • Proyek Pembangunan Bendungan Jantah Karanganyar Solo • Proyek Tebing Tinggi – Parapat • Proyek Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono • Proyek Becakayu 2A • Proyek Bogor – Ciawi – Sukabumi • Proyek Cisumdawu • Proyek Cibitung – Cilincing FO KAI • Proyek Crossing Taman Mekar Sadang • Section 1-3 of Cibitung Cilincing Project • Jakarta Cikampek Toll Road Development Project • Mlowo Penganjing Nguter Bridge Project • Ploso Jombang Bridge Development Project • Prabumulih – Muara Enim Toll Road Project • Batang Industrial Area Interchange Project • Becakayu 2A Ujung Toll Road Development Project • KLBM Toll Road Development Project • Section 2 of Cimanggis Cibitung Project • Section 4 of Paspro Toll Road Project • Karanganyar Street Dam Development Project in Solo • Tebing Tinggi – Parapat Project • Wiyoto Wiyono Connection Becakayu Project • Becakayu 2A Project • Bogor – Ciawi – Sukabumi Project • Cisumdawu Project • Cibitung Project – Cilincing FO KAI • Mekar Sadang Park Crossing Project
Full Slab	2012	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Cibitung – Cilincing • Proyek COO Lokasi RK 2020 • Proyek Kayu Agung – Palembang – Betung • Cibitung – Cilincing Project • COO Location RK 2020 Project • Kayu Agung – Palembang – Betung Project
Voided Slab	2013	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek Selatan (Jembatan) • Proyek Rentang Irigasi Modernisasi – Paket LMS 03 • South Jakarta Cikampek Toll Road Project (Bridge) • Modernization of Irrigation Range Project – LMS Package 03

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products
Square Pile	2013	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Pembangunan Plant Gremeng • Pembangunan Gedung Kuliah I Lahan Kampus Baru Pol • Proyek Pembangunan Gedung OJK Regional 7 Sumatera • Proyek Dermaga Bongkar Muat Jukung • Proyek Stasiun Pengumpul Gas Beringin • Proyek Kayan LNG Nusantara • Proyek Stasiun Pandu Jungkat Pontianak • Proyek Pengadaan Air Baku Cikarang • Proyek Juno Frisian Flag • Proyek Karyatama Saviera • Proyek Mako Kodim • Gremeng Plant Development Project • Construction of College I Building on Pol New Campus Land • Sumatra Regional 7 OJK Building Development Project • Jukung Loading and Unloading Wharf Project • Banyan Gas Collection Station Project • Nusantara LNG Kayan Project • Pontianak Jungkat Guided Station Project • Cikarang Raw Water Supply Project • Juno Frisian Flag project • Karyatama Savera Project • Mako Kodim Project
PC-U Girder	2014	Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Cimanggis - Cibitung Toll Road Development Project
PC-T Girder	2014	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Tol Cikampek-Palimanan • Proyek Tol Kayu Agung-Palembang-Betung • Cikampek-Palimanan Toll Project • Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Project
SpunPile Ø 0,6 - 1,2 M	2014	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Pabrik Garuda Malang • Tokyo Riverside Apartment - PIK 2 • Proyek Rumah Miami PIK 2 • Proyek Pembangunan Jembatan Ploso Jombang • RDMP RU-V Balikpapan Project • Proyek Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim • Proyek Ruko Boston PIK 2 • Proyek Jembatan Mlowo Penganjing Nguter • Proyek Pembangunan Gate Semarang Tawang • Proyek Rukan Manhattan • Proyek Golf Island Pantai Indah Kapuk • Proyek PLTU Nagan Raya 3-4 • Proyek JPO San Antonio Golf Island PIK • Proyek Pacific Bike @Riverwalk Island PIK • Proyek PLTU Cirebon 2 WWTP Area • Proyek United Bike Warehouse @ Riverwalk PIK • Proyek Taman Industri Nanshan Bintan Indonesia • Proyek Theme Park Makro Drain • Proyek North Kimandan Indonesia • Proyek Ruko Ebony PIK 2 • Pembangunan Gedung Garuda Bululawang • Proyek Pembangunan Elevated Nakau - Air Sebakul • Proyek Jembatan Gedung Bank Indonesia • Pengendalian Banjir Kali Lamong • Proyek Central Market Golf Island PIK • Proyek Rukan Osaka PIK • Penataan Kota Kupang

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya
List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products
SpunPile Ø 0,6 - 1,2 M	2014	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Biomass Power • Proyek Jalan Tol Semarang Demak • Pembangunan Terminal Baru Tahap II Waingapu Sumba • Proyek RSUD Cibinong • Proyek MFI Generator di Cilegon • Proyek SOHO Orchard Boulevard C PIK 2 • Proyek Pembangunan Jembatan Gantung Durian Sebata • Proyek Gedung UPBJJ - UT Surabaya • Proyek KAPB II Seksi 3 • Proyek KAPB II Seksi 2 • Proyek KAPB IV Seksi 2A • Proyek Gereja Kemah Tabernakel PIK • Proyek Pengadaan <i>Spun Pile</i> PT Indonesia Fibreboa • Proyek Gardu Hubung Gardu Distribusi – STP • Proyek Gardu G Soho Ebony Boulevard – Rukan • Proyek Tebing Tinggi – Parapat • Proyek Indralaya – Prabumulih • Proyek Integrated Building Bandara Soetta • Proyek Cibitung – Cilincing • Proyek Power House Reservoir PIK • Proyek Urban Farming PIK • Proyek Kampung Kopi PIK • Proyek Sentosa Seafood PIK • Proyek Power House Reservoir dan WTP PIK • Proyek Club House Golf Island PIK • Proyek Rukan Shibuya Sedayu Indo City PIK • Proyek Ruko Food Street 3A PIK • Proyek Pondasi Rukan La Rivera PIK • Proyek Rumah Type Lily Cluster Riverdise PIK • Proyek Rumah Type Lily Cluster Springville PIK • Proyek Krian - Legundi -Bunder -Manyar • Proyek Bengkulu Taba Penanjung • Proyek PT Linggar Bhakti Teknika • Proyek Jembatan Ruas Sanggau Ledo - BTS. Serawak, Kalimantan Barat • Proyek Retail Spunpile PT. Bakti Nusa Abadi • Proyek Workshop PT. Indotama Ferro Alloys • Proyek Myanmar • Proyek Cluster Sonata PIK • Proyek Penanganan Longsor Area IPA Samarinda • Proyek JIPE Manyar Gresik • Proyek Bao Rui Karawang • Proyek Jembatan HKS N 01 Kalsel • Proyek Jembatan Musi • Construction of Garuda Malang Factory • Tokyo Riverside Apartment - PIK 2 • Miami PIK 2 Housing Project • Ploso Jombang Bridge Development Project • RDMP RU-V Balikpapan Project • Prabumulih - Muara Enim Toll Road Project • Boston PIK 2 Shophouse Project • Mlwo Penganjing Nguter Bridge Project • Semarang Tawang Gate Development Project • Manhattan Home Office Project • Pantai Indah Kapuk Golf Island Project • Nagari Raya PLTU Project 3-4 • JPO San Antonio Golf Island PIK project • Pacific Bike Project @Riverwalk Island PIK • PLTU Cirebon 2 WWTP Area Project • United Bike Warehouse Project @ Riverwalk PIK • Nanshan Bintang Indonesia Industrial Park Project • Makro Drain Theme Park Project • North Kimandan Indonesia Project • PIK 2 Ebony Shophouse Project • Construction of Garuda Bululawang Building • Elevated Nakau - Air Sebakul Development Project

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products
SpunPile Ø 0,6 – 1,2 M	2014	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Indonesia Building Bridge Project • Lamong River Flood Control • Central Market Golf Island PIK project • Osaka PIK Office Building Project • Management of Kupang City • Biomass Power Project • Semarang Demak Toll Road Project • Construction of New Terminal Phase II Waingapu Sumba • Cibinong Hospital Project • MFI Generator project in Cilegon • SOHO Orchard Boulevard C PIK 2 project • Durian Sebata Suspension Bridge Construction Project • UPBJJ – UT Surabaya Building Project • KAPB II Section 3 Project • KAPB II Section 2 Project • KAPB IV Section 2A Project • PIK Kemah Tabernakel Church Project • PT Indonesia Fibreboa Spun Pile Procurement Project • Distribution Substation Switching Project – STP Project • G Soho Ebony Boulevard Substation – Office Building Project • Tebing Tinggi – Parapat Project • Indralaya – Prabumulih Project • Soetta Airport Integrated Building Project • Cibitung – Cilincing Project • PIK Reservoir Power House Project • PIK Urban Farming Project • PIK Coffee Village Project • Sentosa Seafood PIK Project • PIK Power House Reservoir and WTP Project • PIK Island Golf Club House Project • PIK Shibuya Sedayu Indo City Office Building Project • PIK 3A Food Street Shophouse Project • PIK La Rivera Office Building Foundation Project • PIK Riverdise Lily Cluster House Project • PIK Springville Lily Cluster House Project • Krian – Legundi –Bunder –Manyar Project • Bengkulu Taba Penanjung Project • PT Linggar Bhakti Teknika Project • Sanggau Ledo Section Bridge Project - BTS. Sarawak, West Kalimantan • PT. Bakti Nusa Abadi Spunpile Retail Project • PT. Indotama Ferro Alloys Workshop Project • Myanmar Project • PIK C Sonata Iuster Project • Landslide Management Project in Samarinda IPA Area • JIPE Manyar Gresik Project • Bao Rui Karawang Project • HKS N 01 Bridge Project in South Kalimantan • Musi Bridge Project
Half Slab	2014	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Dermaga Kalibaru • Proyek Dermaga Kuala Tanjung • Kalibaru Wharf Project • Kuala Tanjung Wharf Project
Box Girder	2015	Proyek Jl Layang Kapten Tendean – Blok M – Ciledug, Paket Adam Malik Kapten Tendean - Blok M - Ciledug Flyover Project, Adam Malik Package
Concrete Barrier	2015	Proyek Perbaikan & Pemeliharaan Jalan Lajur Busway Prov. DKI Jaya Tahap 3 Busway Lane Road Improvement & Maintenance Project of DKI Jaya Province Stage 3
Pier Head	2016	Proyek Jalan Tol Japek <i>Elevated</i> II (<i>Pier Head Segmented</i>) Japek <i>Elevated</i> II (<i>Pier Head Segmented</i>) Toll Road Project

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya
 List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products
SpunPile Ø 1,2M	2016	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Jakarta Tahap 2 paket 1 Coast Guard Development Project in Jakarta Phase 2 package 1
CCSP	2013	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Pengadaan Material CCSP Proyek Pengendalian • Pengadaan Material CCSP Proyek PT. Inti Agro Mand • Proyek Banjir Sungai Beringin – Semarang • Proyek BM Land Development • Proyek Saluran Irigasi Indramayu • Proyek Pengendalian Banjir Kali Blorong • Proyek Pembangunan Embung PUPR Semarang • Proyek Pembangunan Embung Politeknik PUPR Semarang • Proyek Pembangunan Dermaga di PPP Tasik Agung • Proyek Pembangunan Plant Gremeng (Pengetesan CCSP WKE ITS) • Proyek Perusahaan PT. Indonesia Fibreboard TBK • Proyek Phoenix CCL Tata Metal Lestari • Proyek Pengadaan Sheet Pile Di Proyek PT. Inti Agro • Proyek Cibitung – Cilincing • Proyek Retail Teddy Artha Suheri • Proyek Pengadaan Air Baku Cikarang • Proyek Masjid Rahmatan Indramayu • Proyek Jembatan Ploso • Proyek pool sinar jaya kalimalang • Proyek Pembangunan Masjid Baiturrahman Semarang • CCSP Material Procurement Control Project • CCSP Material Procurement for PT. Inti Agro Mand Project • Banyan River Flood Project – Semarang • BM Land Development Project • Indramayu Irrigation Channel Project • Blorong River Flood Control Project • Semarang PUPR Reservoir Development Project • Semarang PUPR Polytechnic Reservoir Development Project • Pier Development Project at PPP Tasik Agung • Gremeng Plant Development Project (ITS CCSP WKE Test) • PT. Indonesia Fiberboard TBK Project • Tata Metal Lestari Phoenix CCL Project • Sheet Pile Procurement Project at PT. Agro Core • Cibitung – Cilincing Project • Teddy Artha Suheri Retail Project • Cikarang Raw Water Supply Project • Rahmatan Indramayu Mosque Project • Ploso Bridge Project • Sinar Jaya Kalimalang pool project • Baiturrahman Mosque Development Project in Semarang
FCSP	2013	<ul style="list-style-type: none"> • Normalisasi Kali Ciliwung Paket 2 • Normalisasi Kali Pesanggrahan • Proyek Hotel Amaris Pluit • Bendung Gerak Sembayat • Normalisasi Kali Cisadane • Normalisasi Kali Krukut di Jakarta • Renovasi Masjid Baiturrahman Banda Aceh • Normalization of Package 2 Ciliwung River • Normalization of Pesanggrahan River • Amaris Pluit Hotel Project • Bendung Gerak Sembayat • Normalization of Cisadane River • Normalization of Krukut River in Jakarta • Renovation of Baiturrahman Mosque in Banda Aceh
Diaphragma Wall	2013	-
U-Ditch	2014	Proyek Jalan Akses Perumahan Avasta Avasta Residential Access Road Project

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products
U-Gutter	2014	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Normalisasi Kali Pesanggrahan • Proyek Irigasi di Bangil Pasuruan • Kali Pesanggrahan Normalization Project • Bangil Pasuruan Irrigation Project
Cover U-Ditch	2014	-
L-Gutter	2014	-
Box Culvert	2015	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Pembangunan Jalan Toll Becakayu Seksi 2A • Proyek Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono • Section 2A Becakayu Toll Road Development Project • Wiyoto Wiyono Connection Becakayu Project
Pile Cap	2015	-
Facade	2017	Gedung Learning Center Karawang Karawang Learning Center Building
Bantalan Jalan Rel Kereta Api Tipe 1067mm 1067mm Type Railroad Bearings	2018	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara Paket A Tahap II Pekerjaan Main Line II Construction of Railway Facilities for Manggarai to Jatinegara Package A Phase II Main Line II Work
Tiang Listrik I	2018	-
SpunPile Ø 1,2M Panjang 50 m	2019	-
SPRig-WP	2019	Proyek-Pembangunan Sarana dan Prasarana Pelatihan Development of Training Facilities and Infrastructure Project
Bantalan Jalan Rel Kereta Api Tipe 1435mm 1435mm Type Railway Track Bearing	2019	-
RC Pipe	2019	-
Komponen Struktur Gedung (Balok Kolom Precast)	2019	-
Balok dan atau Kolom Precast Precast Beams and or Columns	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah RISHA Lombok • Proyek Pembangunan Infrastruktur Relokasi Hunian Tetap Kupang • Pengadaan RISHA Dalam Rangka Mendukung Pembangunan Huntap Pasca Bencana Gempa Bumi Di Kabupaten Cianjur 2 • Pengadaan Struktur Panel RISHA P1, P2, P3 Proyek Perbaikan Prasarana Pasca Gempa Cianjur • Mess Kadet Unhan S1 dan S3 UNHAN RI & Gedung Laboratorium Terpadu S1 UNHAN RI • RISHA Lombok Housing • Kupang Residential Relocation Infrastructure Development Project • Procurement of RISHA in the Context of Supporting Post-Earthquake Shelter Development in Cianjur Regency 2 • Procurement of RISHA P1, P2, P3 Panel Structures for Cianjur Earthquake Infrastructure Improvement Project • UNHAN RI Undergraduate and Postgraduate Cadet Mess & UNHAN RI Undergraduate Integrated Laboratory Building
Lining	2020	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Rentang Irigasi Modernisasi – Paket LMS 03 • Rehabilitasi Saluran Induk Sidorejo • Modernization Irrigation Range Project – LMS Package 03 • Sidorejo Main Canal Rehabilitation

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya
List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products
Spun Pile (PHC)	2020	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek PLTU Aceh • Proyek Pelabuhan Thilawa Ship Yard, Myanmar • PLTU Aceh Project • Thilawa Ship Yard Port Project, Myanmar
Sloof	2022	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Jl. Kamojing Telar Barugbug JOP 70% • Proyek Rehabilitasi, peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Salamdarma • Jl. Kamojing Telar Barugbug JOP 70% Project • Rehabilitation, upgrading and Modernization of SS Salamdarma Irrigation Network Project

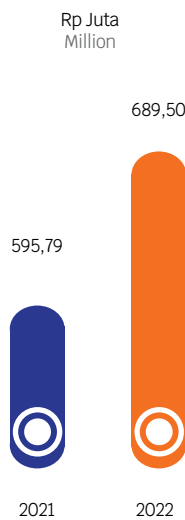
Inovasi Tiada Henti

Mendukung penerapan strategi perusahaan dalam mendorong pertumbuhan usaha, WSBP melakukan inovasi tiada henti dalam mengembangkan produk beton *precast* yang berkualitas dan andal. WSBP mengalokasikan biaya untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk sebesar Rp699.497.600 pada 2022, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp595.485.789. Kenaikan ini terjadi karena kemampuan keuangan perusahaan mulai membaik pasca pandemi dan PKPU, ditambah adanya prospek pasar yang menuntut WSBP melakukan inovasi.

Never-Ending Innovation


Supporting the strategy to driving business growth, WSBP continuously innovates in developing quality and reliable precast concrete products. WSBP has budgeted costs for product research and development of Rp699,497,600 in 2022, an increase compared to 2021, which reached Rp595,485,789. This increase occurred because the Company's financial capabilities began to improve after the pandemic and PKPU, plus market prospects that demanded WSBP to innovate.



Biaya Penelitian dan Pengembangan Produk
Product Research and Development Costs



Adapun produk yang sedang dikembangkan selama tahun 2022 adalah, sebagai berikut:


The products that were being developed during 2022 are as follows:

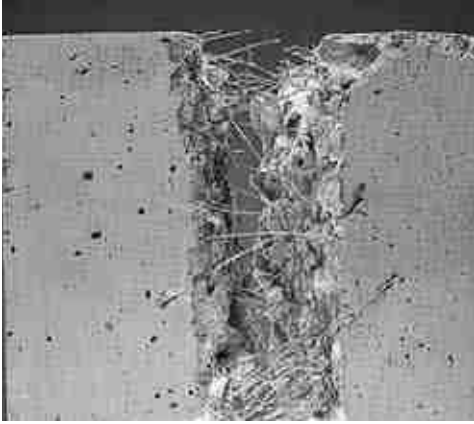
No.	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description	Gambar Picture
1.	<p>Inovasi pengembangan produk Façade <i>Façade product development innovation</i></p>	<p><i>Facade Precast</i> merupakan bagian dinding eksternal yang terbuat dari dengan memakai bahan material beton dengan cara pembuatannya secara pabrikasi menggunakan sistem pracetak. <i>Facade</i> ini dimanfaatkan terutama pada bangunan dengan memiliki kualitas unggulan dan lebih efisien dalam waktu pelaksanaan.</p> <p><i>Facade Precast</i> menjadi teknologi terkini dalam konstruksi yang lebih cepat dan praktis dalam konstruksi dinding eksternal bertingkat. Beberapa di antaranya seperti, bangunan dengan jenis super blok, <i>high rise</i>, bangunan secara komersial, industri maupun bangunan untuk perumahan. Sistem <i>facade</i> pracetak merupakan pengganti pada bagian dinding eksternal yang banyak digunakan pada proyek-proyek apartemen di perkotaan.</p> <p>Facade Precast is an external wall part that is produced using concrete materials by means of manufacturing using a precast system. This facade is used mainly in buildings that have superior quality and are more efficient in execution time.</p> <p>Facade Precast is the latest technology in construction which is faster and more practical in multilevel external wall construction. Some of them are super block, high rise, commercial, industrial and residential buildings. The precast facade system is a substitute for external wall parts widely used in apartment projects in urban areas.</p>	



No.	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description	Gambar Picture
2.	<p>Inovasi pengembangan produk <i>Lining</i> menggunakan <i>Fly Ash</i></p> <p>Lining product development innovation using Fly Ash</p>	<p><i>Fly Ash</i> adalah limbah padat hasil dari proses pembakaran batu bara di dalam <i>furnace</i>/tungku pada PLTU. Tahun 2021 berdasar PP no 22 <i>Fly Ash</i> sudah dinyatakan sebagai limbah non B3 dengan waktu penyimpanan yang tidak dibatasi.</p> <p><i>Fly Ash</i> tidak memiliki sifat <i>cementitious</i> layaknya semen tetapi unsur silika yang ada pada <i>Fly Ash</i> dapat bereaksi dengan CaO sisa hidrasi dari semen dan air untuk menghasilkan unsur <i>Calcium Silicat Hydrat</i> (CSH) yang berfungsi sebagai perekat di dalam beton.</p> <p><i>Lining</i> (Kanal <i>Lining</i>) adalah konstruksi lapisan kedap yang dibuat pada sisi maupun dasar pada saluran drainase, dengan tujuan untuk menguatkan dan menghindari terjadinya longsor karena penyerapan air.</p> <p>Penggunaan <i>Fly Ash</i> pada <i>mix</i> desain beton produk <i>Lining</i> bersifat ramah lingkungan (<i>green product</i>) karena dalam produksi dapat menghemat penggunaan semen dan mengurangi emisi carbon yang timbul dari produksi produk <i>Lining</i>.</p> <p>Fly Ash is solid waste resulting from the process of burning coal in the furnace at PLTU. In 2021, based on PP No. 22, Fly Ash has been declared as non-hazardous waste with unlimited storage time.</p> <p>Fly Ash does not have cementitious properties like cement but the silica element present in Fly Ash can react with CaO remaining hydration from cement and water to produce Calcium Silicate Hydrat (CSH) which functions as an adhesive in concrete.</p> <p>Lining (Canal Lining) is an impermeable layer construction that is made on the sides or bottom of drainage channels, with the aim of strengthening and preventing landslides due to water absorption.</p> <p>The use of Fly Ash in the concrete mix design for Lining products is environmentally friendly (green product) because in production it can save on the use of cement and reduce carbon emissions arising from the production of Lining products.</p>	 



No.	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description	Gambar Picture
3.	<p>Inovasi pengembangan produk <i>Lining</i> menggunakan <i>Fly Ash + Fiber</i></p> <p>Lining product development innovation using Fly Ash + Fiber</p>	<p><i>Macro Synthetic Fiber</i> merupakan bahan <i>synthetic</i> berbentuk serat yang digunakan sebagai bahan tambahan pada campuran beton. Bahan ini dapat digunakan sebagian/ sepenuhnya sebagai pengganti tulangan konvensional system pendukung kontinyu seperti beton bertulang dan beton yang berhubungan dengan tanah (ACI 544.4R-18).</p> <p>Penambahan bahan <i>Fly Ash</i> dan <i>Macro Synthetic Fiber</i> dalam campuran beton produk <i>Lining</i> (Kanal <i>Lining</i>) membuat produk bernilai ramah lingkungan (<i>green product</i>), biaya material lebih rendah dan produk memiliki sifat lebih tahan terhadap bahaya keretakan (<i>crack</i>), daya tahan (<i>durability</i>) lebih tinggi, dan meningkatnya kapasitas momen lentur pada beton sehingga produk mempunyai kekuatan yang lebih besar.</p> <p>Macro Synthetic Fiber is synthetic material in the form of fiber which is used as an additive in concrete mixes. This material can be used partially or completely as a substitute for conventional reinforcement in continuous support systems such as reinforced concrete and concrete in contact with soil (ACI 544.4R-18).</p> <p>The addition of Fly Ash and Macro Synthetic Fiber materials in the concrete mix for Lining products (Lining Channels) makes the product environmentally friendly (green product), lower material costs and the product has properties that are more resistant to cracking hazards, higher durability, and the bending moment capacity of the concrete increases so that the product has greater strength.</p>	

No.	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description	Gambar Picture
4.	<p>Inovasi pengembangan produk <i>Mortar Foam</i> untuk pengganti urugan tanah. Mortar Foam product development innovation to replace landfill.</p>	<p><i>Mortar Foam</i>/Mortar Busa merupakan optimalisasi penggunaan bahan tambahan busa (<i>admixture foam</i>) dengan mortar (pasir, semen dan air) berkekuatan tinggi sehingga ideal menjadi dasar atau perkerasan jalan pada tanah lunak yang dikembangkan oleh Pusat Jalan dan Jembatan (Pusjatan). Mortar busa memiliki berat yang ringan di mana massa jenis maksimum 0,8 gr/cm³ untuk lapis base dengan UCS minimum 2.000 kPa atau 20 kg/cm², serta massa jenis maksimum 0,6 gr/cm³ untuk lapis <i>sub-base</i> dengan UCS minimum 800 kPa atau 8 kg/cm². Seperti mortar beton, mortar busa juga memiliki sifat memadat sendiri. (eppid.pu.go.id).</p> <p><i>Mortar Foam</i> dapat digunakan sebagai pengganti tanah urug. Mortar Foam is an optimization of the use of ad-mixture foam with high-strength mortar (sand, cement and water) so that it is ideal as the basis or pavement for roads on soft soils developed by the Center for Roads and Bridges (Pusjatan). Mortar foam has a light weight where the maximum density is 0.8 tons/m³ for the base layer with a minimum UCS of 2,000 kilograms/cm², and a maximum density of 0.6 tons/m³ for the sub-base layer with a minimum UCS of 800 kilograms/cm². Like concrete mortar, mortar foam also has self-compacting properties. (eppid.pu.go.id).</p> <p>Mortar Foam can be used to replace landfill.</p>	

No.	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description	Gambar Picture
5.	<p>Inovasi pengembangan produk Beton <i>Fast Concrete</i> <i>Fast Concrete product development innovation</i></p>	<p><i>FastCrete (Fast Concrete)</i> adalah beton cepat kering yang digunakan untuk perbaikan maupun pembuatan konstruksi perkerasan jalan di mana pada prinsipnya adalah dengan cara mempercepat proses hidrasi semen pada beton agar mutu beton dapat tercapai dalam waktu singkat yaitu dalam waktu 8 jam tercapai kuat lentur FS 45.</p> <p>PT Waskita Beton Precast sudah mengembangkan produk beton <i>FastCrete</i> dan sudah diimplementasikan di beberapa proyek seperti proyek Fly Over Martadinata-Tangerang, Tol Cinere – Serpong, proyek Tol Batang - Semarang dan Tol CCTW.</p> <p>Cara Kerja <i>Fastcrete</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mix design</i> beton SCC • Faktor Air Semen (FAS) rendah • Menggunakan Admixture <i>HRWR</i> untuk mendapatkan <i>strength</i> yang tinggi • Dapat menggunakan <i>retarder</i> untuk menjaga <i>workability (slump)</i> sampai ke lapangan tetap bagus • Penambahan akselerator di lokasi sebelum pengecoran <p><i>Fastcrete (Fast Concrete)</i> is fast-drying concrete by accelerating the cement hydration process in the concrete so that concrete quality can be achieved in a short time, the flexural strength of FS 45 is reached within 8 hours.</p> <p>PT Waskita Beton Precast has developed <i>FastCrete</i> product and has implemented them in several projects such as Martadinata-Tangerang Fly Over project, Cinere - Serpong Toll Road, Batang - Semarang Toll road project and CCTW Toll Road.</p> <p>How <i>Fastcrete</i> Works</p> <ul style="list-style-type: none"> • SCC concrete mix design • Low Water Cement Factor (FAS). • Using Admixture <i>HRWR</i> to get high strength • Can use a <i>retarder</i> to maintain good <i>workability (slump)</i> to the field • Addition of <i>accelerator</i> on site prior to casting 	

No.	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description	Gambar Picture
6.	<p>Inovasi pengembangan produk Beton <i>Fiber</i> Fiber Concrete product development innovation</p>	<p><i>Beton Fiber</i> (Serat) adalah beton yang ditambahkan fiber (serat) dalam proses pembuatannya yang bertujuan untuk meningkatkan kuat tarik beton. Serat yang digunakan dalam pengembangan inovasi ini adalah jenis <i>Macro Sintetic Fiber</i></p> <p><i>Macro Synthetic Fiber</i> merupakan bahan <i>synthetic</i> berbentuk serat yang digunakan sebagai bahan tambahan pada campuran beton. Bahan ini dapat digunakan sebagian/ sepenuhnya sebagai pengganti tulangan konvensional system pendukung kontinyu seperti beton bertulang dan beton yang berhubungan dengan tanah (ACI 544.4R-18).</p> <p>Makro sintetik <i>fiber</i> memiliki keunggulan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan ketahanan retak pada beton • Memberikan daya tahan (<i>durability</i>) • Meningkatkan ketangguhan dan keuletan (<i>toughness & ductility</i>) • Peningkatan kapasitas momen lentur pada beton • Meningkatkan <i>displacement capacity</i> pada bagian bawah beton • Ongkos produksi akan hilang sebagian/ sepenuhnya karena hilangnya pekerjaan pembesian • Meminimalkan susut/<i>drying shrinkage</i>, <i>plastic shrinkage cracks</i>, & <i>bleeding</i> pada beton. <p>Fiber concrete is concrete that is added with fiber in the manufacturing process which aims to increase the tensile strength of concrete. Fiber used in the development of this innovation is a type of Macro Synthetic Fiber.</p> <p>Synthetic Macro Fiber has been used in underground concrete, concrete for roads, and some precast products since 1990. Macro fiber can be used partially or completely as a substitute for conventional reinforcement in continuous support systems such as reinforced concrete and concrete attached to the ground (ACI 544.4R -18).</p> <p>Synthetic macro fiber has the following advantages:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Increase crack resistance in concrete • Provide durability • Increase toughness and ductility (<i>toughness & ductility</i>) • Increase bending moment capacity in concrete • Increase displacement capacity at the bottom of the concrete • Production costs will be partially/fully lost due to loss of repair work • Minimizing dry shrinkage, plastic shrinkage cracks, & bleeding in concrete. 	

No.	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description	Gambar Picture
7.	<p>Inovasi pengembangan produk <i>Beton Porous</i> Porous Concrete product development innovation</p>	<p><i>Beton Porous/Pervious Concrete</i> adalah jenis beton khusus dengan porositas tinggi yang diaplikasikan sebagai plat beton yang memungkinkan air hujan dan air dari sumber-sumber lain dapat melewatinya, sehingga mengurangi limpasan permukaan (genangan) dan meningkatkan muka air tanah. Porositas tinggi tercapai karena rongga yang saling berhubungan. (NRMCA, 2004).</p> <p><i>Beton Porous/berpori</i> memiliki slump 0. Beton ini terdiri dari agregat <i>screening</i> yang mempunyai karakter <i>gap graded</i> (gradasi yang seragam), semen OPC, <i>admixture</i>, air dan tidak menggunakan agregat halus. (ACI 522R-10 – <i>Pervious Concrete</i>)</p> <p>Porous concrete/Pervious Concrete is a special type of concrete with high porosity, which is applied as a concrete slab, allows rainwater and water from other sources to pass through, thereby reducing surface runoff (inundation) and increasing the groundwater table. High porosity is achieved due to the interconnected cavities. (NRMCA, 2004).</p> <p>Porous concrete has a slump of 0. This concrete consists of screening aggregate which has gap graded characteristics (uniform gradation), OPC cement, admixture, water and does not use fine aggregate. (ACI 522R-10 – <i>Pervious Concrete</i>)</p>	
8.	<p><i>Precast Sistem Joint Balok Kolom (JBK)</i> Precast System Joint Beam Column (JBK)</p>	<p>Inovasi komponen struktur gedung, balok dan kolom <i>precast</i> beton bertulang dan <i>prestress</i> yang diproduksi secara fabrikasi. Teknologi bangunan tahan gempa untuk gedung bertingkat yang berbasis beton pracetak dan prategang. Teknologi ini sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berlaku, serta mempunyai keunikan yang menjadi pembeda dengan produk konstruksi lainnya. Proses instalasinya <i>precast</i> JBK ini seperti menyusun lego, yaitu hanya dengan menyambungkan kolom dengan kolom maupun balok.</p> <p>Innovation of building structural components, precast beams and columns of reinforced concrete and prestress which are produced by fabrication.</p> <p>Earthquake resistant building technology for high rise buildings based on precast and prestressed concrete. This technology meets the applicable Indonesian National Standard (SNI), and has a uniqueness that makes it different from other construction products. The installation process of JBK precast is like assembling legos, that is, only by connecting columns with columns or beams.</p>	

No.	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description	Gambar Picture
9.	<p>Inovasi pengembangan produk Rumah Modular Pre-fabrikasi i_Mod Prefabricated Modular house product development innovation i_Mod</p>	<p>i_Mod atau <i>Instant Modular</i> merupakan modul tempat tinggal dengan dimensi 3m x 6m, dengan tinggi <i>floor to roof</i> 3m. Modul ini merupakan kumpulan dari komponen - komponen yang dapat disusun membentuk modul rumah yang siap ditinggali. Karena tersusun dari komponen - komponen, maka i_Mod dapat di-<i>packing</i> sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dimobilisasi. Dengan sistem sambungan mekanis, maka i_Home dapat dibongkar dan dipindah apabila dibutuhkan serta lebih cepat dalam proses instalasinya.</p> <p>i_Mod or <i>Instant Modular</i> is a residential module with dimensions of 3m x 6m, with a floor to roof height of 3m. This module is a collection of components that can be arranged to form a module that is ready to live in. Because it is composed of components, the i_Mod can be packed in such a way, making it easy to mobilize. With a mechanic connection system, the i_Home can be disassembled and moved if needed and faster in the installation process.</p>	
10	<p>Inovasi pengembangan produk Rumah Modular Pre-fabrikasi i_Home Prefabricated Modular house product development innovation i_Home</p>	<p>I_Home atau instan <i>home</i> adalah hunian masa kini yang yang dibuat secara instan tetapi tidak mengurangi kualitas dan mutu, i_home secara umum merupakan hunian rumah tinggal yang dibangun dalam waktu enam hari instalasi (terhitung dari pekerjaan pondasi hingga atap). Selain itu i_Home juga masuk ke dalam kategori rumah ramah lingkungan karena penggunaan material yang tidak menimbulkan waste, tahan gempa, tahan api serta mempunyai sirkulasi udara yang baik sehingga tidak lembab.</p> <p>I_Home or <i>instant home</i> is a contemporary residence that is made instantly but does not reduce quality and quality, i_home in general is a residential residence built within six days of installation (counting from foundation work to roof). In addition, i_Home is also included in the category of environmentally friendly homes because of the use of materials that do not cause waste, are earthquake resistant, fireproof and have good air circulation so they are not humid.</p>	

Beton Readymix

Readymix adalah istilah beton yang sudah siap untuk digunakan tanpa perlu lagi pengolahan di lapangan. Lalu metode konvensional biasa disebut dengan *site mix*, proses pencampurannya dilakukan di lapangan. Penggunaan *Readymix* dapat mempercepat pekerjaan menghemat waktu dengan kualitas beton yang tetap terjaga. WSBP memproduksi beton curah kualitas K100 - K1000.

Sepanjang tahun 2022, WSBP memiliki 21 *batching plant*, yang terdiri dari 17 *batching plant* aktif dan 4 *batching plant* proses pembangunan dan tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan dengan total kapasitas terpasang mencapai 182.336 m³ per bulan.

Jasa Konstruksi

Selain produk, WSBP juga menyediakan jasa pendukung yang terdiri dari *engineering*, instalasi, jasa pemancang, konstruksi, dan *Jasa Post-tensioning* dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk perusahaan. Penjelasan yang lebih detail mengenai jasa perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Engineering*
Merupakan kegiatan yang memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, WSBP menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan.
2. Instalasi
Merupakan kegiatan instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan akan mendapatkan manfaat lebih dari sekedar mendapatkan produk.
3. Jasa Pemancang
Jasa ini merupakan kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode *Inner Bore System* dan *Pre Bore System*.
4. Konstruksi
Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahapan konstruksi.
5. *Jasa Post-tensioning*
Merupakan jasa *stressing* untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung *ground anchor*, dan jembatan *cable stayed*.

Readymix Concrete

Readymix is a terms for concrete that is ready for use without the need for further processing in the field. While the conventional method or usually called the *site mix*, the mixing process is carried out in the field. The use of *Readymix* can speed up work, save time, and maintain the concrete quality. WSBP produces K100 - K1000 quality bulk concrete.

Throughout 2022, WSBP has 21 *batching plants*, which consists of 17 active *batching plants* and 4 *batching plants* Development Process and spread across Java Island, Jakarta, Sumatra Island, Palu and Kalimantan Island with a total installed capacity of 182,336 m³ per month.

Construction Service

In addition to products, WSBP also provides supporting services consisting of *engineering*, installation, staking services, construction, and *Post-tensioning Services* in order to support the production and sales activities of the company's products. A more detailed explanation of the company's services is as follows:

1. *Engineering*
An activity that provides technical recommendations and selection of appropriate and efficient structures to help customers. In supporting the speed and accuracy of technical calculations, WSBP uses a variety of latest technologies in accordance with the functions required.
2. Installation
Product installation activities, such as on flyovers, bridges over rivers. With this service, it is hoped that customers will get more benefits than just getting the product.
3. Piling Service
This service is a piling activity using a piling tool that uses *Inner Bore System* and *Pre Bore System* methods.
4. Construction
A contractor service to complete the work up to the construction stage.
5. *Post-tensioning services*
A *stressing* service for several components, including bridge beams, *ground anchor* buildings, and *cable stayed* bridges.

PROFIL 9 PLANT PRECAST WSBP
Plant Klaten

PROFILE OF WSBP 9 PRECAST PLANTS
Klaten Plant



Plant Klaten didirikan untuk memenuhi kebutuhan beton cetak dan pra cetak akan proyek-proyek WSBP yang berada di Pulau Jawa seperti Jalan Tol Pemalang - Batang, Jalan Tol Semarang - Batang, Jalan Tol Salatiga - Boyolali, dan proyek lainnya.

Klaten Plant was established to meet the demand for printed and precast concrete for WSBP projects in Java, such as Pemalang - Batang Toll Road, Semarang - Batang Toll Road, Salatiga - Boyolali Toll Road, and other projects.

Memulai produksi sejak Februari 2017, Plant Klaten memiliki kapasitas produksi sebesar 225.000 ton/tahun dengan produk unggulan WSBP di antaranya *PC-I Girder*, *Square Pile*, *CCSP*, *U-Ditch* dan *Full Slab*.

Starting production since February 2017, Klaten Plant has a production capacity of 225,000 tons/year with WSBP's leading products including *PC-I Girder*, *Square Pile*, *CCSP*, *U-Ditch* and *Full Slab*.

Kapasitas Capacity	225.000 ton/tahun 225,000 tons/year
Lokasi Location	Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Kel. Dimas, Kab. Klaten, Jawa Tengah Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Dimas District, Klaten Regency, Central Java
Kontak Contact	(0272) 5533044 / (0272) 553043

Plant Sadang

Sadang Plant



Plant Sadang merupakan *plant* pertama yang memproduksi *Spun Pile* serta memiliki *line* putar. *Plant* yang di bangun setelah berdirinya Plant Cibitung ini memiliki kapasitas produksi sebesar 350.000 ton/tahun dengan wilayah seluas 8.7 Ha.

Selain *Spun Pile* sebagai produksi utama Plant Sadang, *Plant* ini juga memproduksi *PC-I Girder*, *PC-T Girder*, *PC-U Girder*, *Square Pile*, *FCSP (Flat Concrete Sheet Pile)*, *CCSP (Corrugated Concrete Sheet Pile)* dan *Full Slab*.

Sadang Plant is the first plant to produce *Spun Pile* and also have a rotary line. The plant, which was built after the establishment of Cibitung Plant, has a production capacity of 350,000 tons/year with an area of 8.7 Ha.

In addition to *Spun Pile* as the main production of Sadang Plant, this Plant also produces *PC-I Girder*, *PC-T Girder*, *PC-U Girder*, *Square Pile*, *FCSP (Flat Concrete Sheet Pile)*, *CCSP (Corrugated Concrete Sheet Pile)* and *Full Slab*.

Kapasitas Capacity	350.000 ton/tahun 350,000 tons/year
Lokasi Location	Jl. Sadang, Kp. Mekarsari RT 05 RW 02, Ds. Cibatu, Kec. Purwakarta, Purwakarta, Jawa Barat Jl. Sadang, Mekarsari Hamlet RT 05 RW 02, Cibatu Village, Purwakarta District, Purwakarta, West Java
Kontak Contact	(0264) 3462570

Plant Karawang

Karawang Plant



Plant yang berdiri sejak tahun 2015 ini merupakan *precast plant* yang menyediakan beton cetak dan pracetak terbesar untuk WSBP. Plant Karawang berkapasitas produksi sebesar 575.000 ton/tahun memproduksi *Box Girder*, *Spun Pile 1200 mm* dan *Full Slab*.

Selain itu, *plant* yg berdiri di lahan seluas 13,5 Ha ini juga menyuplai kebutuhan beton cetak dan pracetak untuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk, *Jasamarga Kualanamu Tol*, *Waskita Toll Road*, *PT Adhi Karya (Persero) Tbk*, *Dinas Bina Marga DKI Jakarta*, *PT Kresna Kusuma Dyandra*, dan *PT Cimanggis Cibitung Tollways*.

Plant ini memiliki *Learning Center* yang difungsikan sebagai pusat kegiatan *sharing knowledge* yang dilengkapi juga dengan fasilitas *dormitory*.

The plant, which was founded in 2015, is a precast plant that provides the largest printed and precast concrete for WSBP. Karawang plant has a production capacity of 575,000 tons/year to produce *Box Girder*, *Spun Pile 1200 mm* and *Full Slab*.

In addition, the plant, which stands on an area of 13.5 hectares, also supplies printed and precast concrete for PT Waskita Karya (Persero) Tbk, *Jasamarga Kualanamu Tol*, *Waskita Toll Road*, *PT Adhi Karya (Persero) Tbk*, *DKI Bina Marga Service Jakarta*, *PT Kresna Kusuma Dyandra*, and *PT Cimanggis Cibitung Tollways*.

This plant has a *Learning Center* which functions as a center for knowledge sharing activities and is also equipped with *dormitory* facilities.

Kapasitas Capacity	575.000 ton/tahun 575,000 tons/year
Lokasi Location	Jl. Raya Kosambi Krajan II, Desa Curug, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat Jl. Raya Kosambi Krajan II, Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Java
Kontak Contact	(0267) 40046 / 407916

Plant Cibitung

Cibitung Plant



Plant Cibitung merupakan *plant* yang paling bersejarah dalam berdirinya WSBP. Terhitung sejak 2012, Plant Cibitung dibangun untuk menopang kebutuhan WSBP yang pada saat itu masih bernama Divisi Precast di bawah naungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang semakin meningkat kapasitas produksinya dari waktu ke waktu.

Plant ini memiliki kapasitas produksi sebesar 325.000 ton/tahun yang menyuplai kebutuhan beton cetak dan pracetak untuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jasamarga Kualanamu Tol, Waskita Toll Road, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Dinas Bina Marga DKI Jakarta, PT Kresna Kusuma Dyandra, dan PT Cimanggis Cibitung Tollways.

Cibitung plant is the most historic plant in the establishment of WSBP. As of 2012, Cibitung Plant was built to support the needs of WSBP, which at that time was still called the Precast Division under PT Waskita Karya (Persero) Tbk, whose production capacity was increasing from time to time.

This plant has a production capacity of 325,000 tons/year and supplies the needs of printed and precast concrete for PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jasamarga Kualanamu Tol, Waskita Toll Road, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, DKI Jakarta Bina Marga Service, PT Kresna Kusuma Dyandra, and PT Cimanggis Cibitung Tollways.

Kapasitas Capacity	325.000 ton/tahun 325,000 tons/year
Lokasi Location	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa. Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, Cikarang Barat District, Bekasi, West Java
Kontak Contact	(021) 89100585 / 89100586

Plant Kalijati

Kalijati Plant



Plant yang diakuisisi oleh WSBP dan berdiri sejak 28 Agustus 2015 ini mempunyai kapasitas produksi 250.000 ton/tahun.

The plant, which was acquired by WSBP and was established on August 28, 2015, has a production capacity of 250,000 tons/year.

Dengan lini produk *Girder*, *Spun Pile*, *Barrier*, dan *U-Ditch*, Plant Kalijati menyuplai proyek-proyek prestisius yang tersebar di Pulau Jawa dan Pulau Sumatra di antaranya LRT (*Light Railway Transit*) Palembang, Jalan Tol Pejagan-Pemalang, Jalan Tol Batang-Semarang, Jalur Busway DKI Jakarta, Proyek Agung Sedayu Group yang berada di Pantai Indah Kapuk, dan proyek lainnya.

With *Girder*, *Spun Pile*, *Barrier* and *U-Ditch* product lines, Kalijati Plant supplies prestigious projects spread across Java Island and Sumatra Island including Palembang LRT (*Light Railway Transit*), Pejagan-Pemalang Toll Road, Batang-Semarang Toll Road, DKI Jakarta Busway Line, Agung Sedayu Group Project in Pantai Indah Kapuk, and other projects.

Kapasitas Capacity	250.000 ton/tahun 250,000 tons/year
Lokasi Location	Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Ds. Lengkong, Kec. Cipeundeuy, Subang, Jawa Barat Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Lengkong Village, Cipeundeuy District, Subang, West Java
Kontak Contact	(0260) 463170

Plant Gasing

Gasing Plant



Plant Gasing didirikan pada tahun 2014. Sebagai *precast plant* terbesar milik WSBP, dengan luas lahan sebesar 20,0 ha saat ini Plant Gasing memiliki kapasitas produksi sebesar 725.000 ton/tahun. *Plant* ini menyuplai proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung dan proyek lainnya.

Gasing Plant was established in 2014. As the largest precast plant owned by WSBP, with a land area of 20.0 ha currently, Gasing Plant has a production capacity of 725,000 tons/year. This plant supplies Kayu Agung-Palembang-Betung toll road project and other projects.

Seiring dengan semakin berkembangnya kebutuhan produk precast setiap tahunnya, *plant* ini memiliki dermaga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan beton precast di luar Pulau Sumatera melalui jalur perairan.

Along with the growing need for precast products every year, this plant is has a dock that used for demand for precast concrete outside Sumatra Island through waterways.

Kapasitas Capacity	725.000 ton/tahun 725,000/year
Alamat Address	Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, Sumatera Selatan Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, South Sumatera

Plant Bojonegara

Bojonegara Plant



Pada awal tahun 2016, WSBP mengakuisisi Plant di Bojonegara - Salira ini. Tercatat mulai bulan Mei 2016, Plant Bojonegara memiliki kapasitas produksi 475.000 ton/tahun. Produk yang dihasilkan Plant Bojonegara di antaranya adalah *Spun Pile* diameter hingga 1200mm dan produk *Girder* lainnya. Saat ini Plant Bojonegara telah memiliki dermaga yang diperuntukkan mengirim produk melalui jalur laut.

Plant Bojonegara menyuplai beton pracetak di antaranya Proyek Jalur KA Bandara Soekarno Hatta (Stasiun Sudirman - Stasiun Batu Ceper, Daan Mogot), Proyek Tol Pejagan - Pemalang Seksi III, Proyek Kapal Betung (Edgrade), Proyek Tol Kayu Agung - Palembang - Betung, Proyek Tol Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi II, Proyek Golf Islands oleh PT Kapuk Naga Indah, dan proyek lainnya.

Salah satu proyek besar yang disuplai ialah proyek luar negeri yaitu Thilawa Shipyard di Myanmar. Pengiriman produk *Spun Pile* ke Myanmar dilakukan melalui jalur laut.

In early 2016, WSBP acquired this Plant in Bojonegara - Salira. Starting from May 2016, Bojonegara Plant has a production capacity of 475,000 tons/year. The products produced by Bojonegara Plant include Spun Pile diameter up to 1200mm and other Girder products. Currently, Bojonegara Plant already has a dock dedicated to sending products by sea.

Bojonegara Plant supplies precast concrete for among others, Soekarno Hatta Airport Railroad Project (Sudirman Station - Batu Ceper Station, Daan Mogot), Pejagan - Pemalang Toll Road Project Section III, Betung Ship Project (Edgrade), Kayu Agung - Palembang - Betung Toll Project, Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Project Section II, Golf Islands Project by PT Kapuk Naga Indah, and other projects.

One of the major projects supplied is a foreign project, namely Thilawa Shipyard in Myanmar. Delivery of spun pile products to Myanmar is carried out by sea.

Kapasitas Capacity	475.000 ton/tahun 475,000 tons/year
Lokasi Location	Jl. Raya Bojonegara Salira, Kp. Solorlor, Desa Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang, Banten Jl. Raya Bojonegara Salira, Solorlor Hamlet, Margagiri Village, Bojonegara District, Serang Regency, Banten
Kontak Contact	(0254) 7850050

Plant Prambon

Prambon Plant



Plant WSBP di Prambon yang dibangun pada Januari 2015 ini memiliki lahan seluas 6,0 Ha. Plant Prambon beroperasi dengan kapasitas produksi 425.000 ton/tahun. Produk *precast* unggulan yang diproduksi oleh Plant Prambon antara lain U Ditch & Cover, Leg-Gatter, U-Gutter, CCSP, Box Culvert, Lining Concrete, Girder, Spun Pile dan Full Slab.

WSBP Plant in Prambon, which was built in January 2015, has a land area of 6.0 Ha. Prambon Plant operates with a production capacity of 425,000 tons/year. The superior precast products produced by Prambon Plant include U Ditch & Cover, Leg-Gatter, U-Gutter, CCSP, Box Culvert, Lining Concrete, Girder, Spun Pile and Full Slab.

Plant Prambon mendistribusikan produknya ke proyek-proyek prestisius di antaranya Saluran Jalan Western Ringroad Denpasar, Saluran Drainase Gunung Sari, Proyek Tol Solo - Ngawi - Kertosono, Proyek Manado - Bitung, Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo, Proyek Saluran Induk Sidorejo di Grobogan - Jawa Tengah, dan proyek lainnya.

Prambon Plant distributes its products to prestigious projects including Denpasar Western Ringroad Road Canal, Gunung Sari Drainage Channel, Solo - Ngawi - Kertosono Toll Project, Manado - Bitung Project, Pasuruan - Probolinggo Toll Road, Sidorejo Main Canal Project in Grobogan - Central Java, and other projects.

Kapasitas Capacity	425.000 ton/tahun 425,000 tons/year
Lokasi Location	Jl. Raya Prambon KM 35, Desa Kedung Wonokerto, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur Jl. Raya Prambon KM 35, Kedung Wonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, East Java
Kontak Contact	(031) 8970118

Plant Subang

Subang Plant



Plant Subang adalah *Plant* yang diakuisisi oleh WSBP pada tahun 2015. Dengan luas lahan sekitar 8,0 Ha ini, Plant Subang memproduksi *Spun Pile*, CCSP, FCSP, *Girder* dan *Full Slab*.

Subang Plant is a Plant which was acquired by WSBP in 2015. With an area of around 8.0 hectares, Subang Plant produces spun pile, CCSP, FCSP, girder, and full slab.

Kapasitas Capacity	350.000 ton/tahun 350,000 tons/year
Lokasi Location	Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang Jawa Barat Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, West Java
Kontak Contact	(0260) 7495050

Batching Plant

Batching plant adalah pabrik pembuatan *Readymix*. Hingga akhir 2022, WSBP memiliki 21 *Batching Plant* (17 aktif) yang terdiri dari:

1. 4 (empat) *batching plant* di Jabodetabek;
2. 2 (dua) *batching plant* di Jawa Barat;
3. 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Tengah;
4. 2 (dua) *batching plant* di Jawa Timur;
5. 6 (enam) *batching plant* di Sumatera;

Quarry

Quarry adalah lokasi pertambangan tanah atau batuan yang digunakan untuk keperluan proyek seperti tanah material timbunan, dan batu. Saat ini, WSBP memiliki 3

Batching Plant

Batching plant is a readmix manufacturing plant. Until the end of 2022, WSBP owns 21 *batching plants* (17 active) consisting of:

1. 4 (empat) *batching plants* in Jabodetabek;
2. 2 (two) *batching plants* in West Java;
3. 3 (three) *batching plants* in Central Java;
4. 2 (dua) *batching plants* in East Java;
5. 6 (six) *batching plants* in Sumatera;

Quarry

Quarry is a land or rock mining location that is used for project needs such as landfill materials and rocks. Currently, WSBP has 3 (three) *quarry* (stone crusher) 2 actively (bojonegara

(tiga) quarry (stone crusher) 2 aktif (quarry bojonegara) dan 1 pembangunan (quarry palu) berdekatan dengan lokasi proyek-proyek yang dikerjakan sehingga mengurangi beban pokok penjualan secara signifikan. Berikut quarry yang dimiliki oleh WSBP:

- Quarry Bojonegara PT. Waskita Beton Precast Tbk
Kp. Kejuruan Kel. Ukirsari, Kec. Bojonegara, Kab. Serang, Prov. Banten

Proses Bisnis Perusahaan

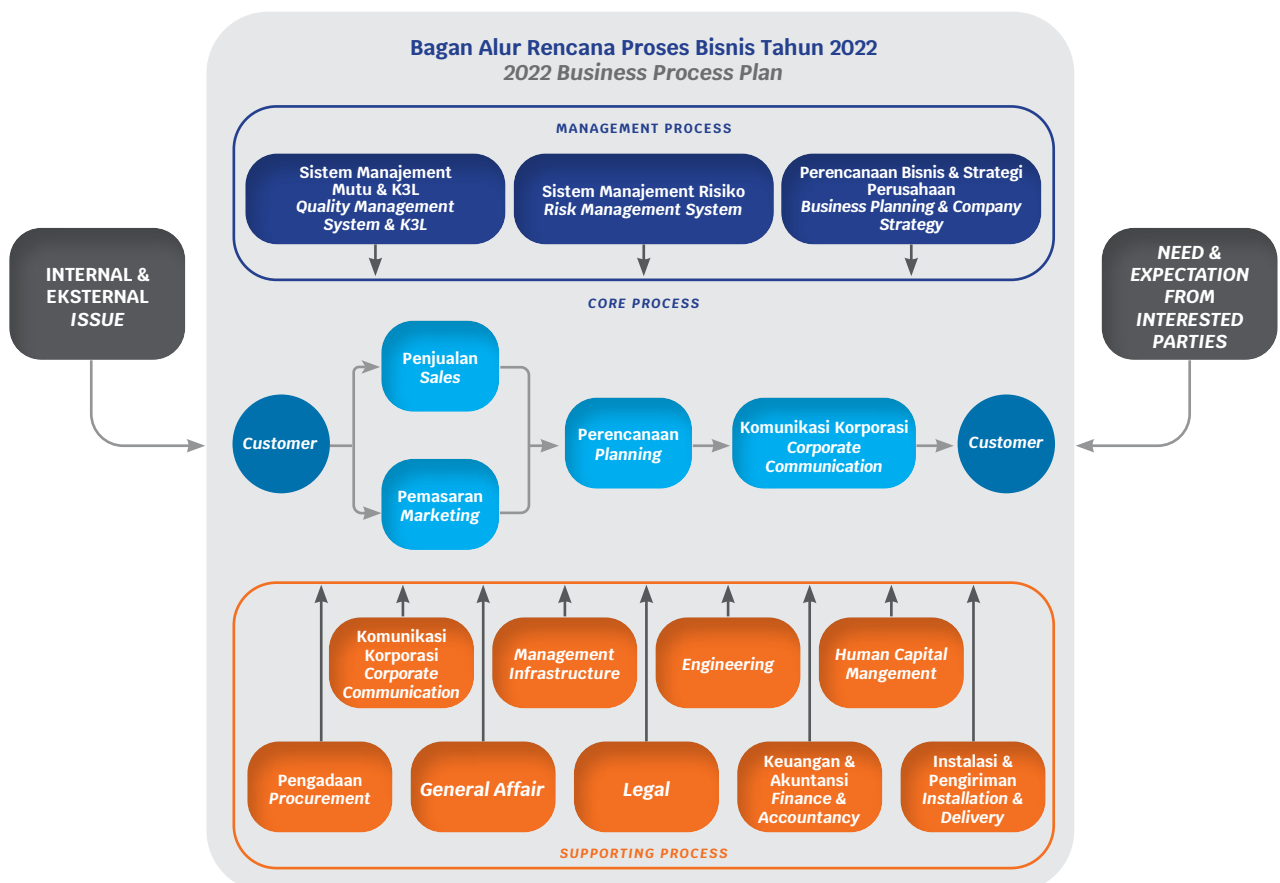
WSBP memiliki proses bisnis utama yang saling terintegrasi dalam mengoperasikan dan membangun bisnis demi menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Penerapan proses tersebut tergambar dalam skema di bawah ini:

quarry) and 1 development process (palu quarry) adjacent to the location of projects being undertaken, thereby reducing the cost of goods sold significantly. The quarry owned by WSBP are:

- Bojonegara Quarry PT. Waskita Beton Precast Tbk
Kejuruan Hamlet, Ukirsari District, Bojonegara Subdistrict, Serang Regency, Banten

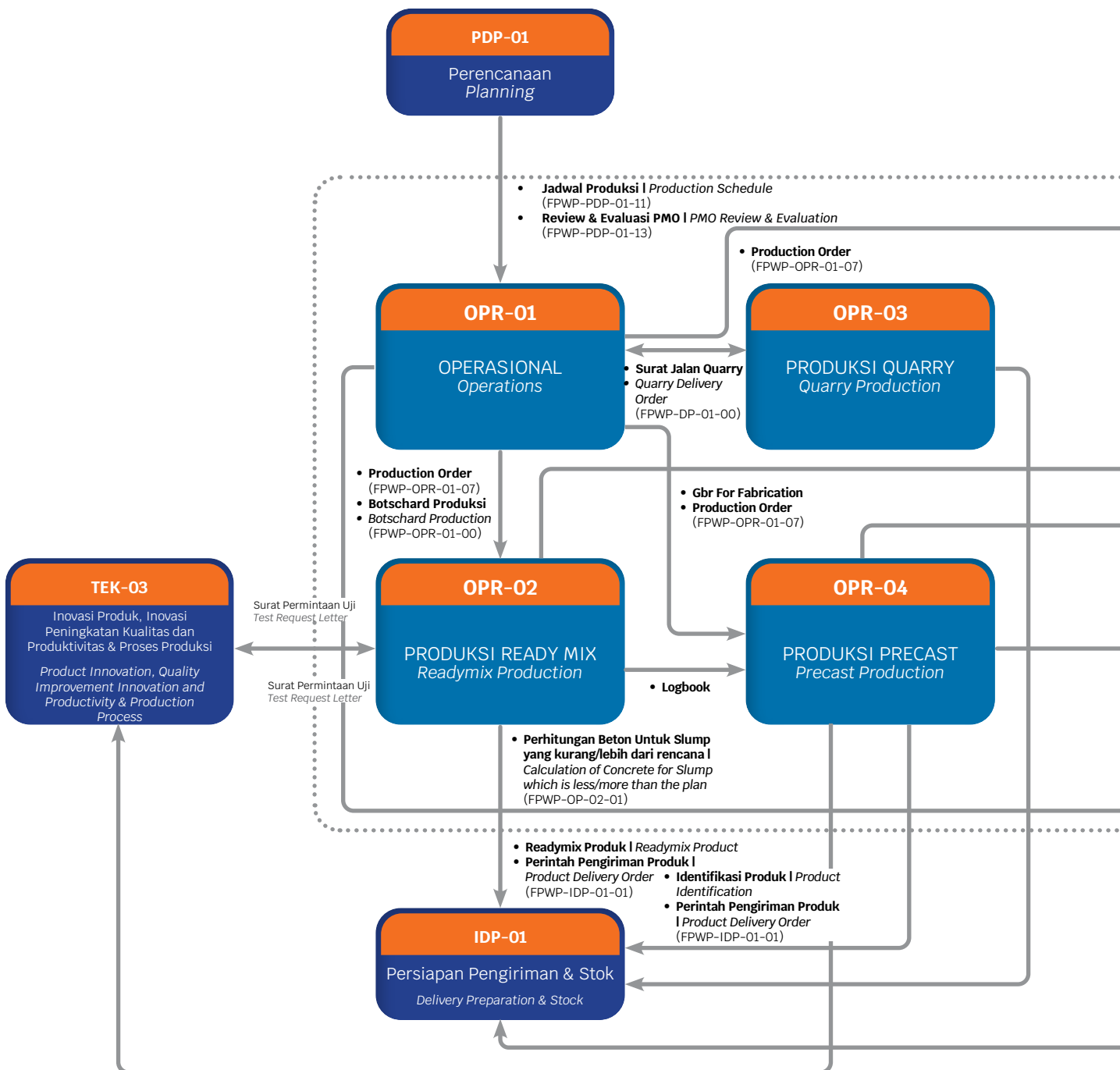
Business Process

WSBP core business processes are integrated with each other in operating and building the business in order to create added value for stakeholders. The processes are illustrated in the scheme below:

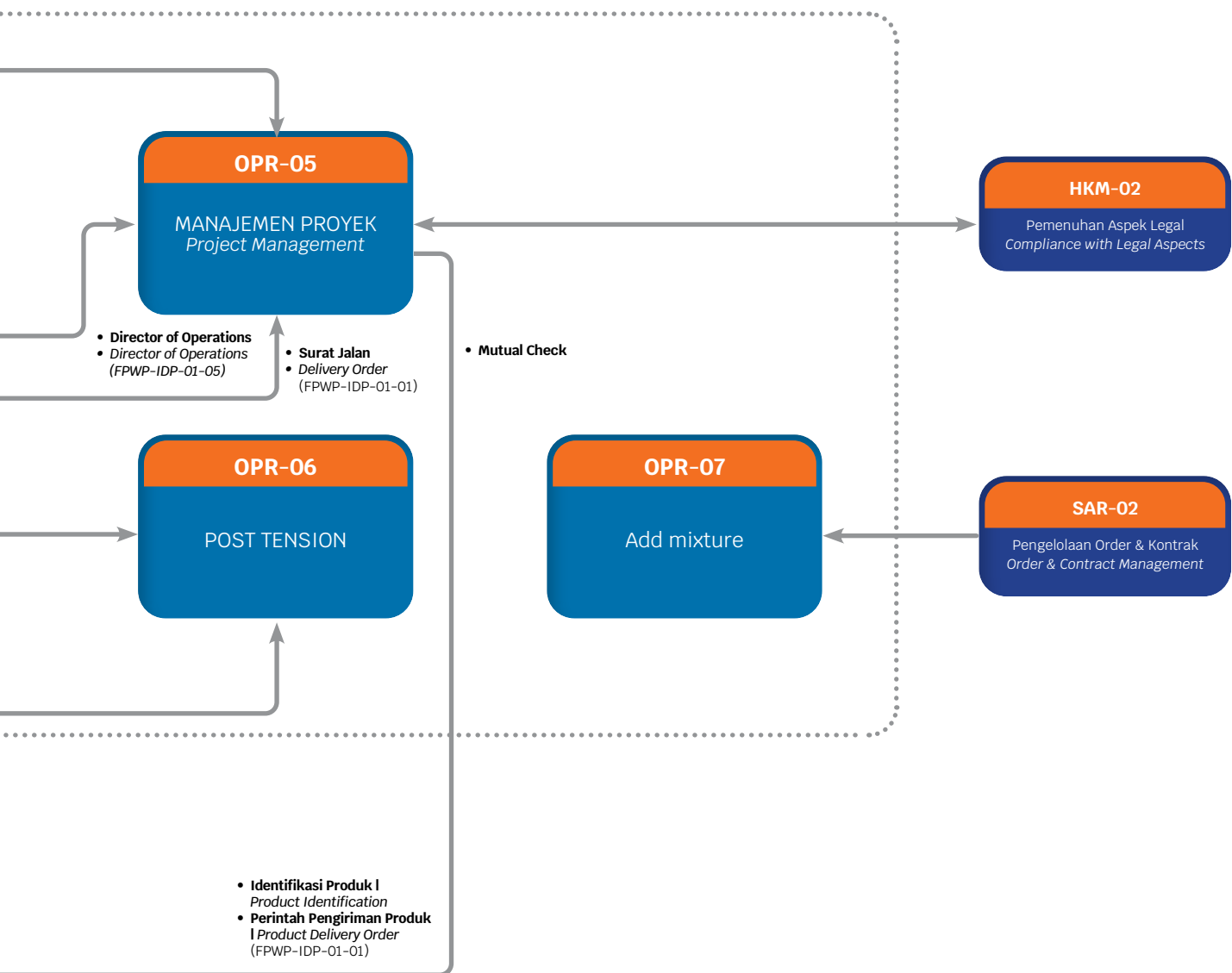


WSBP memiliki *softstructure* yang menjadi standar pedoman operasi dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, mulai dari tahapan persiapan hingga proses distribusi produk, berikut ini merupakan bagan prosedur operasional yang dimiliki WSBP:

WSBP has soft structure that becomes the standard operating guideline in carrying out its operational activities, starting from the preparation stage to the product distribution process. The following is a chart of WSBP operational procedures:



KEBUTUHAN DARI PIHAK YANG BERKEPENTINGAN
 NEED & EXPECTATION FROM INTERESTED PARTIES



JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI

BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREAS

Sebagai perusahaan manufaktur *Precast, Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Post-tension Precast Concrete* dengan kapasitas produksi mencapai 3,7 juta ton/tahun dengan 9 (sembilan) *precast plant*, 5 (lima) di antaranya terletak di Jawa Barat dan terbagi menjadi 2 (dua) Cluster, yaitu Cluster 1 (Cibitung, Karawang) dan Cluster 2 (Sadang, Kalijati, Subang), serta 21 *batching plant* dan 3 (tiga) *quarry* serta 6 (enam) area pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, WSBP mampu menjangkau pasar internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia.

As a manufacturing company for *Precast, Readymix, Quarry, Construction Services and Post-tension Precast Concrete* with a production capacity of 3.7 million tons/year with 9 (nine) *precast plants*, 5 (five) of which are located in West Java and divided into 2 (two) Clusters, namely Cluster 1 (Cibitung, Karawang) and Cluster 2 (Sadang, Kalijati, Subang), as well as 21 *batching plants* and 3 (three) *quarries* and 6 (six) sales areas spread throughout Indonesia, WSBP is able to target the internal and external markets of various infrastructure projects in Indonesia.

JARINGAN USAHA DI TAHUN 2021

BUSINESS NETWORK IN 2021



Jumlah Unit BP & Quarry Aktif Total Active Batching Plant & Quarry

Batching Plant	17
Quarry	2



Plant Klaten



Plant Sidoarjo



Plant Precast

- Plant Klaten
Alamat : Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Kel. Dimas, Kec. Caper, Kab. Klaten, Jawa Tengah
- Plant Sadang
Alamat : Jl. Sadang, Kp. Mekarsari RT 05 RW 02, Ds. Cibatu, Kec. Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
- Plant Karawang
Alamat : Jl. Raya Curug Kosambi, Dusun Krajan II, Desa Curug, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat
- Plant Cibitung
Alamat : Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa. Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat
- Plant Kalijati
Alamat : Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Ds. Lengkong, Kec. Cipeundeuy, Subang, Jawa Barat
- Plant Gasing
Alamat : Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, Sumatera Selatan
- Plant Bojonegara
Alamat : Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor lo 18/8 Margagiri, Bojonegara, Kab. Serang, Banten
- Plant Prambon
Alamat : Jl. Raya Prambon KM 35, Desa Kedung Wonokerto, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
- Plant Subang
Alamat : Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang Jawa Barat

Sales Area I

Area cakupan: Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Barat, Kep. Riau
Komplek Evergreen, Jl. Amal, Medan Sunggal,
Kota Medan, Sumatera Utara 20128
(Icon email) area1@waskitaprecast.co.id, cc: wbparea1@gmail.com

Sales Area II

Area cakupan: Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung, Banten
Jl. Radial, Komplek Ruko Transmart No. 5A
24 Iilir, Bukit Kecil Palembang 30134
(Icon email) area2@waskitaprecast.co.id, cc: waskitabetonprecast2@gmail.com

Sales Area III

Area cakupan: DKI Jakarta, Jawa Barat
Jl. Cawang Baru RT 08 RW 09 no. 17
Cipinang Cimpedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340
(Icon email) area3@waskitaprecast.co.id, cc: area3.wbp@gmail.com

Sales Area IV

Area cakupan: Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT
Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B
Jemur Wonosari, Surabaya
(Icon email) area4@waskitaprecast.co.id, cc: penjualanarea4@gmail.com

Sales Area V

Area cakupan: Kalimantan
Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3
Mandiri Ontario No.21, Kel. Gn.Balikpapan Baru, Kec. Balikpapan Utara
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125
(Icon email) area5@waskitaprecast.co.id, cc: area5wsbp@gmail.com

Sales Area VI

Area cakupan: Sulawesi, Kep. Maluku & Papua
Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3
Mandiri Ontario No.21, Kel. Gn.Balikpapan Baru, Kec. Balikpapan Utara
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125
(Icon email) Email : area6@waskitaprecast.co.id, cc: salesarea56@gmail.com

Precast Plant

- Klaten Plant
Address : Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Dimas Village, Caper District, Klaten Regency, Central Java
- Sadang Plant
Address : Jl. Sadang, Mekarsari Hamlet RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta, West Java
- Karawang Plant
Address : Jl. Raya Curug Kosambi, Krajan II Hamlet, Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Java
- Cibitung Plant
Address : Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, Cikarang Barat District, Bekasi, West Java
- Kalijati Plant
Address : Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Lengkong Village, Cipeundeuy District, Subang, West Java
- Gasing Plant
Address : Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, South Sumatra
- Bojonegara Plant
Address : Jl. Raya Bojonegara - Salira, Solor lo Village 18/8 Margagiri, Bojonegara District, Serang Regency, Banten
- Prambon Plant
Address : Jl. Raya Prambon KM 35, Kedung Wonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, East Java
- Subang Plant
Address : Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, West Java

Sales Area I

Coverage area: North Sumatra, Aceh, West Sumatra, Riau Islands
Evergreen Complex, Jl. Amal, Medan Sunggal,
Medan City, North Sumatra 20128
(email icon) area1@waskitaprecast.co.id, cc: wbparea1@gmail.com

Sales Area II

Coverage area: South Sumatra, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung, Banten
Jl. Radial, Transmart Shouphouse Complex No. 5A
24 Iilir, Bukit Kecil Palembang 30134
(email icon) area2@waskitaprecast.co.id, cc: waskitabetonprecast2@gmail.com

Sales Area III

Coverage area: DKI Jakarta, West Java
Jl. Cawang Baru RT 08 RW 09 no. 17
Cipinang Cimpedak, Jatinegara, East Jakarta 13340
(email icon) area3@waskitaprecast.co.id, cc: area3.wbp@gmail.com

Sales Area IV

Coverage area: Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, NTT
Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B
Jemur Wonosari, Surabaya
(email icon) area4@waskitaprecast.co.id, cc: salesarea4@gmail.com

Sales Area V

Coverage area: Kalimantan
Balikpapan Baru Complex RT 19 Blok F3
Mandiri Ontario No. 21, Gn. Balikpapan Baru Sub-district, North Balikpapan District
City of Balikpapan, East Kalimantan 76125
(email icon) area5@waskitaprecast.co.id, cc: area5wsbp@gmail.com

Sales Area VI

Coverage area: Sulawesi, Maluku Islands & Papua
Balikpapan Baru Complex RT 19 Blok F3
Mandiri Ontario No. 21, Gn. Balikpapan Baru Sub-district, North Balikpapan District
City of Balikpapan, East Kalimantan 76125
(email icon) Email : area6@waskitaprecast.co.id, cc: salesarea56@gmail.com

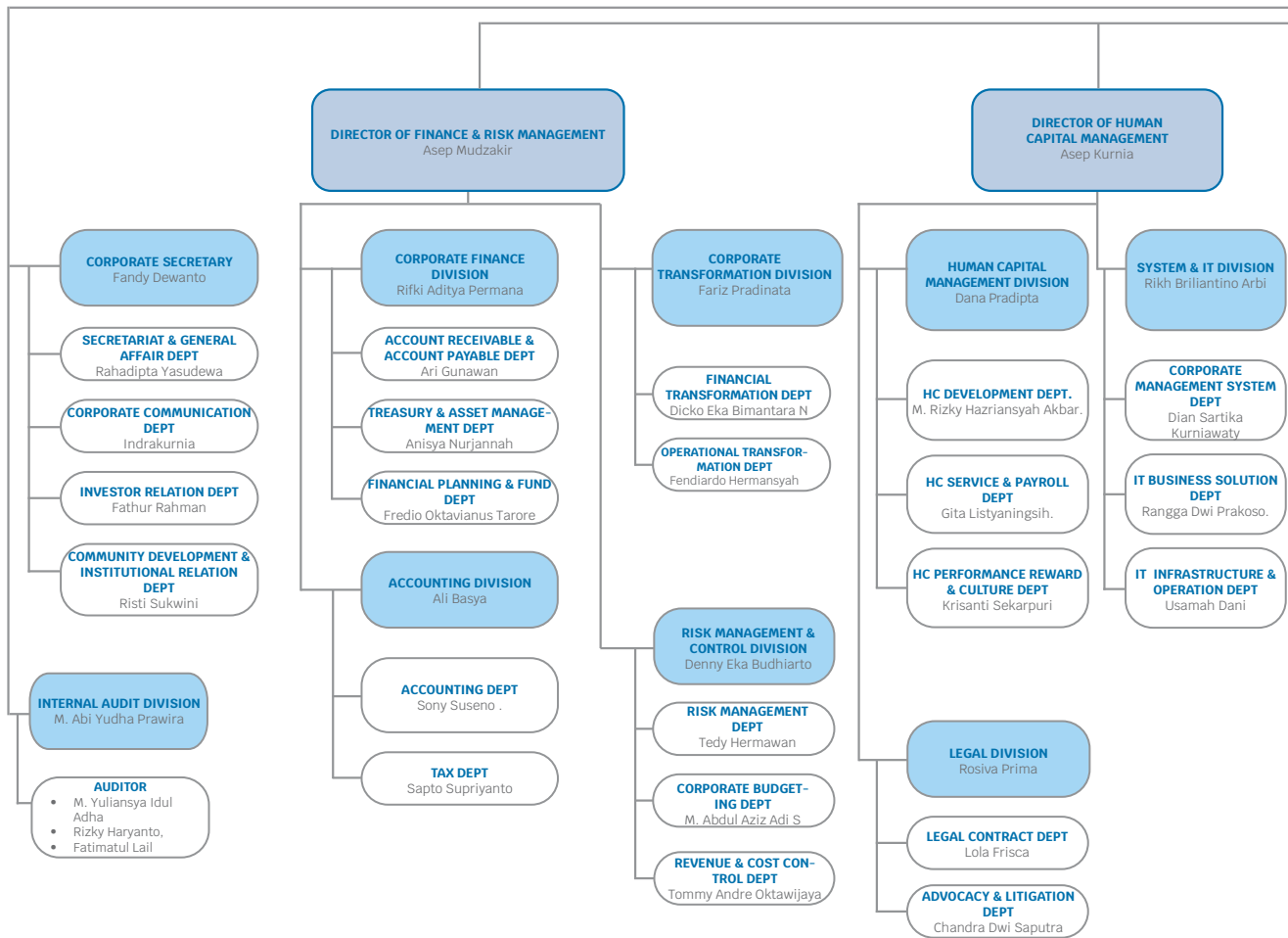
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

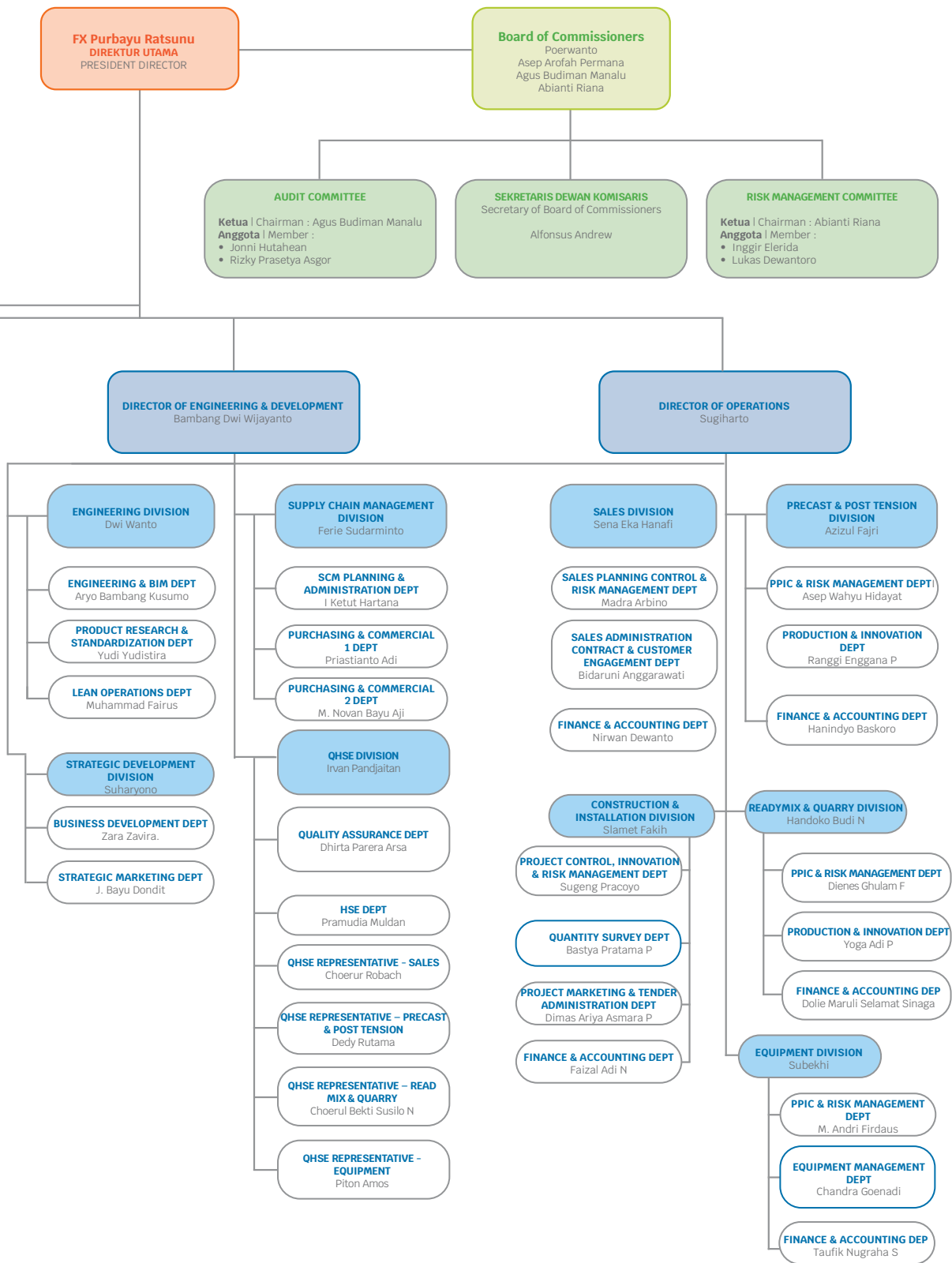
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY

Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, WSBP terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama. Setiap lini organisasi diharapkan mampu menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan tujuan WSBP. Struktur organisasi WSBP Tahun 2022 telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 99 tanggal 15 September 2022 sebagaimana terlampir di bawah ini.

In line with the dynamics of the business that continues to grow and change, WSBP seeks to strengthen its organizational structure in order to achieve common goals. Each organizational line is expected to be able to carry out its functions in accordance with WSBP objectives. The organizational structure of WSBP for 2022 has been ratified through Decree No. 99 dated September 15, 2022 as attached below.

Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk
per 31 Desember 2022
Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk
as of December 31, 2022





DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

INDUSTRIAL ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi Scope of Association/ Organization	Posisi Keikutsertaan Participation Position	Periode Keanggotaan Membership Period
AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia) AKI (Indonesian Contractors Association)	Nasional National	Anggota Member	2016-saat ini 2016-present
AP3I (Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia) AP3I (Association of Indonesian Precast and Prestressed Companies)	Nasional National	Anggota Member	2016-saat ini 2016-present
APTI (Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia) APTI (Association of Indonesian Prestressed Concrete Pole Manufacturers)	Nasional National	Anggota Member	2018-saat ini 2018-present
KADIN (Kamar Dagang Indonesia) KADIN (Indonesian Chamber of Commerce)	Nasional National	Anggota Member	2016-saat ini 2016-present
Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Nasional National	Anggota Member	2016-saat ini 2016-present



Poerwanto

Plt. President Commissioner / Commissioner
Acting President Commissioner / Commissioner

Masa Jabatan: 14 Desember 2022 – RUPS Ke-5 sejak pengangkatan (2027), Periode Pertama
Term of Office: December 14, 2022 – 5th GMS since appointment (2027), First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 54 tahun per 31 Desember 2022 | 54 years old as of December 31, 2022
Kelahiran Purwodadi, 12 Oktober 1968 | Born in Purwodadi, October 12, 1968

Domisili | Domicile

Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Plt. President Commissioner / Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022.

Appointed for the first time as Acting President Commissioner / Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 14, 2022 which has been notarized through the Deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 of December 20, 2022.

Riwayat Pendidikan

- Insinyur Profesi dari Universitas Brawijaya
- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Achmad Yani.

Riwayat Pekerjaan

- SVP Supply Chain Management Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-sekarang);
- SVP QHSES Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022);
- Production, Equipment and Risk Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021).

Informasi Rangkap Jabatan

SVP Supply Chain Management Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Board of Commissioner dan anggota Board of Director lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yaitu sebagai SVP Supply Chain Management Division.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar 0,0038200% atau setara 1.007.000 lembar saham

Educational Background

- Engineer Profession from Brawijaya University
- Bachelor of Civil Engineering from Achmad Yani University

Employment History

- SVP Supply Chain Management Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-present);
- SVP QHSES Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022);
- Production, Equipment and Risk Manager of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021).

Concurrent Position

SVP Supply Chain Management Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-present)

Affiliation

Has no affiliation with other members of Board of Commissioners and members of Board of Directors, but has an affiliation with the major shareholder PT Waskita Karya (Persero) Tbk, namely as SVP Supply Chain Management Division.

Company Share Ownership

Owns shares in PT Waskita Beton Precast Tbk of 0.0038200% or equivalent of 1.007.000 shares



Agus Budiman Manalu Independent Commissioner

Masa Jabatan: 23 April 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama
Term of Office: April 23, 2021 – 2026 GMS, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 63 tahun per 31 Desember 2022 | 63 years old as of December 31, 2022
Kelahiran Jakarta, 31 Agustus 1959 | Born in Jakarta, August 31, 1959

Domisili | Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Independent Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 23 April 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021.
Appointed as Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 23, 2021, which has been notarized through the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No 12 dated May 4, 2021

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Sjahyakti, Palembang
- Sarjana Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, Jakarta

Riwayat Pekerjaan

- Pati Mabes Polri Dalam Jabatan Analis Kebijakan Pada Bareskrim (2017);
- Kepala BNN Sulawesi Selatan (2015-2017);
- Kepala BNN (Badan Narkotika Nasional) Kalimantan Selatan (2011-2015).

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Board of Commissioner dan anggota Board of Director lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk.

Independence Statement

Has not served more than 2 (two) terms as Independent Commissioner

Educational Background

- Bachelor of Law from Sjahyakti University, Palembang
- Bachelor Degree from Police Science College, Jakarta

Employment History

- Pati Indonesian Police Headquarters as Policy Analyst at Bareskrim (2017);
- Head of South Sulawesi BNN (2015-2017);
- Head of South Kalimantan BNN (National Narcotics Agency) (2011-2015).

Concurrent Position

Does not hold any concurrent positions in other companies or institutions.

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Commissioners and members of Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Company Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Beton Precast Tbk



Abianti Riana Independent Commissioner

Masa Jabatan: 27 Juni 2022 – RUST 2027, Periode Pertama
Term of Office: June 27, 2022 – 2027 GMS, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 57 tahun per 31 Desember 2022 | 57 years old as of December 31, 2022
Kelahiran Jakarta, 22 September 1965 | Born in Jakarta, September 22, 1965

Domisili | Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Independent Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS tahun buku 2021) tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022.

Based on the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (GMS for 2021 fiscal year) resolution dated June 27, 2022, which was notarized through Notarial Deed of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Bisnis I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2017–2020)
- Sales Distribution Head PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (2013–2017)

Informasi Rangkap Jabatan

- Special Mission Vehicle – Kemenkeu, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (2022–sekarang)
- Komisaris Mitra Dagang Madani, cucu usaha PT Permodalan Nasional Madani (2019–sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Board of Commissioner dan anggota Board of Director lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk.

Independence Statement

Has not served more than 2 (two) terms as Independent Commissioner

Educational Background

- Bachelor of Agricultural Engineering from Bogor Agricultural Institute

Employment History

- Business Director I of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2017–2020)
- Sales Distribution Head of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (2013–2017)

Concurrent Position

- Special Mission Vehicle – Ministry of Finance, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (2022–present)
- Commissioner of Mitra Dagang Madani, sub-subdiary of PT Permodalan Nasional Madani (2019–present)

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors as well as with major and controlling shareholders either directly or indirectly.

Company Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Beton Precast Tbk



Asep Arofah Permana Commissioner

Masa Jabatan: 14 Desember 2022 – RUPS Ke-5 sejak pengangkatan (2027), Periode Pertama
Term of Office: December 14, 2022 – 5th GMS since appointment (2027), First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 59 tahun per 31 Desember 2022 | 59 years old as of December 31, 2022
Kelahiran Ciamis, 03 Mei 1963 | Born in Ciamis, May 03, 1963

Domisili | Domicile

Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor Regency, West Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022.
Appointed for the first time as Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Decision dated December 14, 2022, which has been notarized through the Deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Pemasaran dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI
- Magister Perencanaan Wilayah dan Kota dari Universitas Diponegoro
- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Islam Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga Tatalaksana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020-sekarang);
- Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi, dan Tatalaksana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2017-2020);
- Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dan Pengembangan Jabatan Fungsional Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2015-2017)

Informasi Rangkap Jabatan

Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga Tatalaksana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Board of Commissioner dan anggota Board of Director lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk.

Educational Background

- Master of Marketing Management from IPWI School of Economics
- Master of Urban and Regional Planning from Diponegoro University
- Bachelor of Civil Engineering from the Islamic University of Indonesia

Employment History

- Expert Staff for Inter-Institutional Relations Administration Department of the Ministry of Public Works and Public Housing (2020-present);
- Head of of Personnel, Organization and Administration Bureau of the Ministry of Public Works and Public Housing (2017-2020);
- Head of Education and Training Center for Management and Development of Functional Positions of the Ministry of Public Works and Public Housing (2015-2017)

Concurrent Position

Expert Staff for Inter-Institutional Relations Administration Department of the Ministry of Public Works and Public Housing (2020-present)

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders either directly or indirectly.

Company Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Beton Precast Tbk

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Di tahun 2022 terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi dan susunan anggota Board of Commissioner. Pertama, dengan berakhirnya masa jabatan Abdul Ghofarrozin sebagai Independent Commissioner, maka pada tanggal 27 Juni 2022, dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2021, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Abdul Ghofarrozin dan menyampaikan ucapan terima kasih atas kontribusi tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Board of Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk.

Perubahan kedua pada 14 Desember 2022, di mana Pemegang Saham melalui RUPS Luar Biasa memberhentikan dengan hormat Bambang Rianto sebagai President Commissioner, Hadi Sucahyono sebagai Commissioner, dan Eka Desniati sebagai Commissioner. RUPS Luar Biasa kemudian mengangkat dan menunjuk Poerwanto sebagai Plt. President Commissioner serta mengangkat Asep Arofah sebagai Commissioner. Perubahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan arah strategi perusahaan serta mempertimbangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Commissioner, baik dari aspek latar belakang keahlian/pengalaman, jenis kelamin, maupun usia. Dengan bergabungnya anggota Board of Commissioner baru akan semakin memperkuat dan memaksimalkan kinerja pengawasan Board of Commissioner.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND REASONS FOR THE CHANGES

In 2022, there were 2 (two) changes to the composition and structure of Board of Commissioners. First, with the end of Abdul Ghofarrozin's term of office as Independent Commissioner, on June 27 2022, at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for 2021 Fiscal Year, the Shareholders honorably dismissed Abdul Ghofarrozin and expressed their gratitude for the contribution of energy and thoughts given while serving as a member of the Company's Board of Commissioners.

The second was on December 14, 2022, in which the Shareholders through an Extraordinary GMS honorably dismissed Bambang Rianto as President Commissioner, Hadi Sucahyono as Commissioner, and Eka Desniati as Commissioner. The Extraordinary GMS then appointed Poerwanto as Acting President Commissioner and Asep Arofah as Commissioner. These changes were made to adjust the direction of the Company's strategy and to take into account the implementation of good corporate governance, especially with regard to the policy on composition diversity of of Board of Commissioners, both in terms of background expertise/ experience, gender and age. The joining of new members of Board of Commissioners will further strengthen and maximize the supervisory performance of Board of Commissioners.

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022 Chronology of Changes in Board of Commissioners Composition throughout 2022

Periode 1 Januari 2022 – 27 Juni 2022 Period of January 1, 2022 – June 27, 2022	Periode 27 Juni 2022– 14 Desember 2022 Period of June 27, 2022 – December 14, 2022	14 Desember 2022– 31 Desember 2022 December 14, 2022 – December 31, 2022	Keterangan Information	Alasan Perubahan Reason for Change
Bambang Rianto (President Commissioner)	Bambang Rianto (President Commissioner)		Diberhentikan sebagai President Commissioner dengan hormat oleh Pemegang Saham melalui RUPS Luar Biasa pada 14 Desember 2022. Honorably dismissed as President Commissioner by Shareholders through the Extraordinary GMS on December 14, 2022.	Keputusan RUPS GMS resolution

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022
 Chronology of Changes in Board of Commissioners Composition throughout 2022

Periode 1 Januari 2022 – 27 Juni 2022 Period of January 1, 2022 – June 27, 2022	Periode 27 Juni 2022– 14 Desember 2022 Period of June 27, 2022 – December 14, 2022	14 Desember 2022– 31 Desember 2022 December 14, 2022 – December 31, 2022	Keterangan Information	Alasan Perubahan Reason for Change
		Poerwanto (Plt. President Commissioner) Acting President Commissioner	Diangkat sebagai Plt. President Commissioner oleh Pemegang Saham melalui RUPS Luar Biasa pada 14 Desember 2022. Appointed as Independent Commissioner through Annual General Meeting of Shareholders held on December 14, 2022.	Menggantikan Bambang Rianto sebagai President Commissioner yang telah diberhentikan dengan hormat melalui RUPS Luar Biasa pada 14 Desember 2022. Penggangkatan Poerwanto dilakukan dengan menyesuaikan arah strategi perusahaan serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Commissioner, baik dari aspek latar belakang keahlian/pengalaman, jenis kelamin, maupun usia. Dengan bergabungnya anggota Board of Commissioner baru akan semakin memperkuat dan memaksimalkan kinerja pengawasan Board of Commissioner. Replacing Bambang Rianto as President Commissioner who was honorably dismissed through the Extraordinary GMS on December 14, 2022. Poerwanto was appointed by adjusting the direction of the Company's strategy and taking into account the best governance application, especially with regard to the policy on composition diversity Board of Commissioners members, both in terms of expertise/experience, gender and age. The entrance of new member of Board of Commissioners will further strengthen and maximize the supervisory performance of Board of Commissioners.
Agus Budiman Manalu (Independent Commissioner)	Agus Budiman Manalu (Independent Commissioner)	Agus Budiman Manalu (Independent Commissioner)	-	-
Abdul Ghofarrozin (Independent Commissioner)			Diberhentikan sebagai Independent Commissioner dengan hormat oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 27 Juni 2022 Honorably dismissed as Independent Commissioner by Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2022	Telah berakhir masa jabatan Term of office has ended

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022
Chronology of Changes in Board of Commissioners Composition throughout 2022

Periode 1 Januari 2022 – 27 Juni 2022 Period of January 1, 2022 – June 27, 2022	Periode 27 Juni 2022– 14 Desember 2022 Period of June 27, 2022 – December 14, 2022	14 Desember 2022– 31 Desember 2022 December 14, 2022 – December 31, 2022	Keterangan Information	Alasan Perubahan Reason for Change
	Abianti Riana (Independent Commissioner)	Abianti Riana (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Independent Commissioner melalui RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022. Appointed as Independent Commissioner through Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2022.	Menggantikan Abdul Ghofarrozin yang telah berakhir masa jabatannya. Pengangkatan Abianti Riana dilakukan dengan menyesuaikan arah strategi perusahaan serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Commissioner, baik dari aspek latar belakang keahlian/pengalaman, jenis kelamin, maupun usia. Dengan bergabungnya anggota Board of Commissioner baru akan semakin memperkuat dan memaksimalkan kinerja pengawasan Board of Commissioner. Replacing Abdul Ghofarrozin whose term of office has ended. Abianti Riana was appointed by adjusting the direction of the Company's strategy and taking into account the best governance application, especially with regard to the policy on composition diversity Board of Commissioners members, both in terms of expertise/experience, gender and age. The entrance of new member of Board of Commissioners will further strengthen and maximize the supervisory performance of Board of Commissioners.
Hadi Suahyono (Commissioner)	Hadi Suahyono (Commissioner)		Diberhentikan sebagai Commissioner dengan hormat oleh Pemegang Saham melalui RUPS Luar Biasa pada 14 Desember 2022. Honorably dismissed as Commissioner by Shareholders through the Extraordinary GMS on December 14, 2022.	Keputusan RUPS GMS resolution
Eka Desniati (Commissioner)	Eka Desniati (Commissioner)		Diberhentikan sebagai Commissioner dengan hormat oleh Pemegang Saham melalui RUPS Luar Biasa pada 14 Desember 2022. Honorably dismissed as Commissioner by Shareholders through the Extraordinary GMS on December 14, 2022.	Keputusan RUPS GMS resolution

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022
Chronology of Changes in Board of Commissioners Composition throughout 2022

<p>Periode 1 Januari 2022 – 27 Juni 2022 Period of January 1, 2022 – June 27, 2022</p>	<p>Periode 27 Juni 2022– 14 Desember 2022 Period of June 27, 2022 – December 14, 2022</p>	<p>14 Desember 2022– 31 Desember 2022 December 14, 2022 – December 31, 2022</p>	<p>Keterangan Information</p>	<p>Alasan Perubahan Reason for Change</p>
		<p>Asep Arofah Permana (Commissioner)</p>	<p>Diangkat sebagai Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk oleh Pemegang Saham melalui RUPS Luar Biasa pada 14 Desember 2022. Appointed as Commissioner of the Company by Shareholders through the Extraordinary GMS on December 14, 2022.</p>	<p>Pengangkatan Asep Arofah dilakukan dengan menyesuaikan arah strategi perusahaan serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Commissioner, baik dari aspek latar belakang keahlian/pengalaman, jenis kelamin, maupun usia. Dengan bergabungnya anggota Board of Commissioner baru akan semakin memperkuat dan memaksimalkan kinerja pengawasan Board of Commissioner. Asep Aropah was appointed by adjusting the direction of the Company's strategy and taking into account the best governance application, especially with regard to the policy on composition diversity Board of Commissioners members, both in terms of expertise/experience, gender and age. The entrance of new member of Board of Commissioners will further strengthen and maximize the supervisory performance of Board of Commissioners.</p>

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Time and Period Position
Poerwanto	Plt. President Commissioner / Commissioner Acting President Commissioner	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 The resolution of EGMS which was institutionalized in the Deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 of December 20, 2022	14 Desember 2022 –RUPS Ke-5 sejak pengangkatan (2027) December 14, 2022 – 5th GMS since appointment (2027)
Asep Arofah Permana	Commissioner	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 The resolution of EGMS which was institutionalized in the Deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 of December 20, 2022	14 Desember 2022 –RUPS Ke-5 sejak pengangkatan (2027) December 14, 2022 – 5th GMS since appointment (2027)
Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 23 April 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021. The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 23, 2021 which was notarized through the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12th of May 4, 2021.	23 April 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama April 23, 2021 – 2026 AGMS, First Period
Abianti Riana	Independent Commissioner	Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022 Based on the resolution of 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2022 which was notarized through the Deed of Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 of July 12, 2022	27 Juni 2022 – RUST 2027, Periode Pertama June 27, 2022 – 2027 GMS, First Period

➤ PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



FX Purbayu Ratsunu President Director

Masa Jabatan: 17 Desember 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama
Term of Office: September 17, 2020 – present, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 54 tahun per 31 Desember 2022 | 54 years old as of December 31, 2022
Kelahiran Bitung, 8 Mei 1968 | Born in Bitung, May 8, 1968

Domisili | Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Diangkat pertama kali sebagai President Director PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021
Appointed for the first time as President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021 and has been notarized through Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 28 of December 17, 2021.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara;
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Atmajaya, Yogyakarta.

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Pemasaran PT Waskita Beton Precast Tbk (2020-2021);
- General Manager di Departemen Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020);
- Manager Divisi Operasi Area 2 di Departemen Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019).

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di WSBP atau lembaga lain, dan tidak menjabat sebagai ketua atau anggota komite pendukung Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Board of Commissioner dan anggota Board of Director lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar 0,0011380% atau setara 300.000 lembar saham

Educational Background

- Master of Management, University of North Sumatra;
- Bachelor of Civil Engineering, Atmajaya University, Yogyakarta.

Employment History

- Marketing Director of PT Waskita Beton Precast Tbk (2020-2021);
- General Manager at Foreign Affairs Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020);
- Manager of Area 2 Operations Division at Foreign Affairs Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019).

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions in other companies or institutions, and does not serve as chairman or member of supporting committee of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders either directly or indirectly.

Company Share Ownership

Owns shares in PT Waskita Beton Precast Tbk of 0.0011380% or equivalent of 300,000 shares



Asep Mudzakir

Director of Finance & Risk Management

Masa Jabatan: 17 Desember 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama

Term of Office: December 17, 2021 – 2026 AGMS, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen

Usia 36 tahun per 31 Desember 2022 | 36 years old as of December 31, 2022

Kelahiran Manokwari, 3 Juni 1986 | Born in Manokwari, June 3, 1986

Domisili | Domicile

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Bekasi, West Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Director of Finance & Risk Management PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021.

Appointed as Director of Finance & Risk Management of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021 which was notarized through Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 28 of December 17, 2021.

Riwayat Pendidikan

- Magister Management, Universitas Prasetya Mulya, Jakarta;
- Sarjana Akuntansi, Universitas Padjajaran, Bandung.

Riwayat Pekerjaan

- Head of Project Manager Officer for Debt Restructuring PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-2021);
- Senior Vice President of Finance Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2020);
- General Manager Keuangan Korporat, Budgeting & Perbendaharaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019).

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain, dan tidak menjabat sebagai ketua atau anggota komite pendukung Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Board of Commissioner dan anggota Board of Director lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar 0,0000303% atau setara 8.000 lembar saham

Educational Background

- Master in Strategic Innovation, Prasetya Mulya University, Jakarta;
- Bachelor of Accounting, Padjadjaran University, Bandung.

Employment History

- Head of Project Manager Officer for Debt Restructuring at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-2021);
- Senior Vice President of Finance Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2020);
- General Manager of Corporate Finance, Budgeting & Treasury at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019).

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions in other companies or institutions, and does not serve as chairman or member of supporting committee of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders either directly or indirectly.

Company Share Ownership

Owns shares in PT Waskita Beton Precast Tbk of 0.0000303% or equivalent of 8,000 shares



Asep Kurnia

Director of Human Capital Management

Masa Jabatan: 27 Juni 2022–RUPST 2027, Periode Pertama
Term of Office: June 27, 2022 – 2027 AGMS, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 50 tahun per 31 Desember 2022 | 50 years old as of December 31, 2022
Kelahiran Jakarta, 10 Agustus 1972 | Born in Jakarta August 10, 1972

Domisili | Domicile

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Director of Human Capital Management PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn No. 8 tanggal 12 Juli 2022. Appointed as Director of Human Capital Management of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the Resolution of 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2022 which was notarized through Deed of Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn No. 8 of July 12, 2022.

Riwayat Pendidikan

- Magister Management Business, IPMI Business School, Jakarta
- Sarjana Hukum Bisnis, ST Ilmu Hukum LPIHM-IBLAM, Jakarta

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Solution, PT Proxis Solusi Humaka (2022)
- Konsultan SDM dan Trainer PT Proxis dan SCB (2020–2022)
- Direktur Human Capital & Corporate Affairs PT GMF AeroAsia Tbk (2018–2020)

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain, dan tidak menjabat sebagai ketua atau anggota komite pendukung Board of Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Board of Commissioner dan anggota Board of Director lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Beliau tidak memiliki saham di WSBP.

Educational Background

- Master of Business Management, IPMI Business School, Jakarta
- Bachelor of Business Law, ST LPIHM-IBLAM Legal Studies, Jakarta

Employment History

- Solution Director, PT Proxis Solusi Humaka (2022)
- HR Consultant and Trainer at PT Proxis and SCB (2020–2022)
- Director of Human Capital & Corporate Affairs at PT GMF AeroAsia Tbk (2018–2020)

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions in other companies or institutions, and does not serve as chairman or member of supporting committee of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders either directly or indirectly.

Company Share Ownership

Does not own shares in WSBP.



Sugiharto

Director of Operations

Masa Jabatan: 17 Desember 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama
Term of Office: December 17, 2021 – 2026 AGMS, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 53 tahun per 31 Desember 2022 | 53 years old as of December 31, 2022
Kelahiran Sumenep, 2 April 1969 | Born in Sumenep, 2 April 1969

Domisili | Domicile

Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Surabaya, East Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

- Diangkat kembali sebagai Operations PT Waskita Beton Precast Tbk untuk periode ke-2 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta.
- Re-appointed as the Director of Operations PT Waskita Beton Precast Tbk for the 2nd period through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on June 27, 2022 and confirmed through the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 28 of December 17 2021 made by Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister Teknik Sipil, Institute Teknologi Nasional, Malang;
- Sarjana Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Pengembangan Bisnis (2021-2022)
- Senior Vice President Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021);
- Vice President (1) Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-2021);

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di WSBP atau lembaga lain, dan tidak menjabat sebagai ketua atau anggota komite pendukung Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Board of Commissioner dan anggota Board of Director lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar 0,0046599% atau setara 1.228.400 lembar saham

Educational Background

- Master of Civil Engineering, National Institute of Technology, Malang;
- Bachelor of Economics, University of 17 August 1945, Surabaya.

Employment History

- Director of Business & Development (2021-2022)
- Senior Vice President of Infrastructure II Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021);
- Vice President (1) Infrastructure II Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-2021);

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions in other companies or institutions, nor serve as chairman or member of supporting committee of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders either directly or indirectly.

Company Share Ownership

Owns shares in PT Waskita Beton Precast Tbk of 0.0046599% or equivalent of 1,228,400 shares



Bambang Dwi Wijayanto Director of Engineering & Development

Masa Jabatan: 27 Juni 2022–RUPST 2027, Periode Pertama
Term of Office: June 27, 2022 – 2027 AGMS, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 50 tahun per 31 Desember 2022 | 50 years old as of December 31, 2022
Kelahiran Banjarmasin, 14 Desember 1972 | Born in Banjarmasin, December 14, 1972

Domisili | Domicile

Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia
Jagakarsa, South Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Director of Engineering & Development PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn No. 8 tanggal 12 Juli 2022. Appointed as Director of Engineering & Development of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution dated June 27, 2022 which was notarized through Notarial Deed of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn No. 8 dated July 12, 2022.

Riwayat Pendidikan

- Magister Pemasaran, Universitas Mulawarman, Samarinda
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Jayabaya, Jakarta

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama PT Wijaya Karya Bitumen (2018–2022);
- Direktur Operasional, Maintenance & Business Development PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (2017–2018)

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain, dan tidak menjabat sebagai ketua atau anggota komite pendukung Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Board of Commissioner dan anggota Board of Director lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Beliau tidak memiliki saham di WSBP.

Educational Background

- Master of Marketing, Mulawarman University, Samarinda
- Bachelor of Civil Engineering, Jayabaya University, Jakarta

Employment History

- President Director of PT Wijaya Karya Bitumen (2018–2022);
- Director of Operations, Maintenance & Business Development of PT Wijaya Karya Rekayasa Industri (2017–2018)

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions in other companies or institutions, and does not serve as chairman or member of supporting committee of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders either directly or indirectly.

Company Share Ownership

Does not own shares in WSBP.

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Di sepanjang tahun 2022, terjadi perubahan komposisi dan susunan Board of Director sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022. RUPST memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Subkhan dan Heri Supriyadi dari jabatannya sebagai Board of Director PT Waskita Beton Precast Tbk terhitung sejak ditutupnya RUPST, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk.

RUPST kemudian memutuskan untuk mengangkat Asep Kurnia dan Bambang Dwi Wijayanto sebagai Directors PT Waskita Beton Precast Tbk sejak ditetapkan dalam RUPS Perusahaan, dengan masa jabatan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Perubahan komposisi dan susunan Board of Director PT Waskita Beton Precast Tbk dilakukan untuk menyesuaikan arah strategi perusahaan serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Direksi. Dengan bergabungnya anggota Board of Director baru diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja pengelolaan Perusahaan oleh Board of Director.

Hingga akhir tahun 2022, Board of Director PT Waskita Beton Precast Tbk berjumlah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) President Director, dan 4 (empat) Directors. Berikut kronologis perubahan komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2022:

Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022 Chronology of Changes in the Board of Directors Composition and Structure throughout 2022

Periode 1 Januari 2022– 27 Juni 2022 Period of January 1, 2022 – June 27, 2022	Periode 27 Juni 2022– 31 Desember 2022 Period of June 27, 2022 – December 31, 2022	Keterangan Information	Alasan Perubahan Reason for Change
FX Purbayu Ratsunu (President Director) (President Director)	FX Purbayu Ratsunu (President Director) (President Director)	-	-
Asep Mudzakir (Director of Finance & Risk Management) (Director of Finance & Risk Management)	Asep Mudzakir (Director of Finance & Risk Management) (Director of Finance & Risk Management)	-	-

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND STRUCTURE AND REASONS FOR THE CHANGES

Throughout 2022, there were changes to the composition and structure of Board of Directors in accordance with the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2022. The AGMS decided to honorably dismiss Subkhan and Heri Supriyadi from their positions as Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk. as of the closing of the AGMS, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given while serving as a member of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk.

The AGMS then decided to appoint Asep Kurnia and Bambang Dwi Wijayanto as Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk since they were stipulated at the Company's GMS, with the term of office taking into account the provisions in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.

Changes in the composition and structure of PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors were made to adjust the direction of the Company's strategy and to consider the best governance application, especially with regard to the policy on composition diversity of Board of Directors members. The entrance of new members of Board of Directors is expected to further improve the performance of Company's management by Board of Directors.

Until the end of 2022, there are 5 (five) Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk, consisting of 1 (one) President Director, and 4 (four) Directors. The following is a chronology of changes in the composition and structure of Board of Directors throughout 2022:

Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022
 Chronology of Changes in the Board of Directors Composition and Structure throughout 2022

Periode 1 Januari 2022– 27 Juni 2022 Period of January 1, 2022 – June 27, 2022	Periode 27 Juni 2022– 31 Desember 2022 Period of June 27, 2022 – December 31, 2022	Keterangan Information	Alasan Perubahan Reason for Change
Subkhan (Director of Human Capital Management & QHSES)		Diberhentikan dengan hormat oleh RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 Honorably dismissed by the GMS held on June 27, 2022	Pemberhentian dilakukan untuk menyesuaikan arah strategi perusahaan serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Director. Dengan bergabungnya anggota Direksi baru diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja pengelolaan Perusahaan oleh Board of Director. The dismissal was carried out to adjust the direction of the Company's strategy and taking into account the best governance application, especially with regard to the policy on composition diversity of Board of Directors members. The entrance of new member of Board of Directors is expected to further improve the performance of Company's management by Board of Directors.
	Asep Kurnia (Director of Human Capital Management)	Diangkat sebagai Director WSBP melalui RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 Appointed as Director of Human Capital Management of the Company through the AGMS which was held on June 27, 2022	Pengangkatan Asep Kurnia dilakukan untuk menyesuaikan arah strategi perusahaan serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Director. Dengan bergabungnya anggota Board of Director baru diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja pengelolaan Perusahaan oleh Board of Director. Asep Kurnia was appointed to adjust the direction of the Company's strategy and taking into account the best governance application, especially with regard to the policy on composition diversity of Board of Directors members. The entrance of new member of Board of Directors is expected to further improve the performance of Company's management by Board of Directors.
Sugiharto Director of Business & Development	Sugiharto Director of Operations	-	-

Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022
Chronology of Changes in the Board of Directors Composition and Structure throughout 2022

Periode 1 Januari 2022– 27 Juni 2022 Period of January 1, 2022 – June 27, 2022	Periode 27 Juni 2022– 31 Desember 2022 Period of June 27, 2022 – December 31, 2022	Keterangan Information	Alasan Perubahan Reason for Change
Heri Supriyadi (Director of Operations)		Diberhentikan dengan hormat oleh RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 Honorably dismissed by the GMS held on June 27, 2022	Pemberhentian dilakukan untuk menyesuaikan arah strategi perusahaan serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Director. Dengan bergabungnya anggota Board of Director baru diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja pengelolaan Perusahaan oleh Board of Director. The dismissal was carried out to adjust the direction of the Company's strategy and taking into account the best governance application, especially with regard to the policy on composition diversity of Board of Directors members. The entrance of new member of Board of Directors is expected to further improve the performance of Company's management by Board of Directors.
	Bambang Dwi Wijayanto (Director of Engineering & Development)	Diangkat sebagai Director WSBP melalui RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022. Appointed as Director of Operations of the Company through the AGMS which was held on June 27, 2022.	Pengangkatan Bambang Dwi Wijayanto dilakukan untuk menyesuaikan arah strategi perusahaan serta mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Board of Director. Dengan bergabungnya anggota Board of Director baru diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja pengelolaan Perusahaan oleh Board of Director. The appointment of Bambang Dwi Wijayanto was carried out to adjust the direction of the Company's strategy and to consider the implementation of best governance, especially with regard to the policy on the diversity of Board of Directors membership composition. With the joining of new members of Board of Directors, it is hoped to further improve the performance of the Company's management by Board of Directors.

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2022
 Board of Directors Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
FX Purbayu Ratsunu	President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021. The resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021 and has been notarized through the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 28 of December 17, 2021.	17 Desember 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama December 17, 2021 – 2026 AGMS, First Period
Asep Mudzakir	Director of Finance & Risk Management	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021. The resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021 and has been notarized through the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 28 of December 17, 2021.	17 Desember 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama December 17, 2021 – 2026 AGMS, First Period
Asep Kurnia	Director of Human Capital Management	Diangkat sebagai Director PT Waskita Beton Precast Tbk melalui RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn No. 8 tanggal 12 Juli 2022. Appointed as Director of PT Waskita Beton Precast Tbk through the AGMS which was held on June 27, 2022 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of July 12, 2022.	27 Juni 2022 – RUPST 2027, Periode Pertama June 27, 2022 – 2027 AGMS, First Period
Sugiharto	Director of Operations	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021. The resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021 and has been notarized through the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 28 of December 17, 2021.	17 Desember 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama December 17, 2021 – 2026 AGMS, First Period
Bambang Dwi Wijayanto	Director of Engineering & Development	Diangkat sebagai Director PT Waskita Beton Precast Tbk melalui RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn No. 8 tanggal 12 Juli 2022. Appointed as Director of PT Waskita Beton Precast Tbk through the AGMS which was held on June 27, 2022 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of July 12, 2022.	27 Juni 2022 – RUPST 2027, Periode Pertama June 27, 2022 – 2027 AGMS, First Period



➤ PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

DIREKTORAT UTAMA

MAIN DIRECTORATE



Fandy Dewanto VP OF CORPORATE SECRETARY

Menjabat sejak 15 September 2021
Served since September 15, 2021

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 29 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 15 September 2021

Domisili

Karang Anyar, Neglasari - Tangerang

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran

Pengalaman Kerja

- VP of Corporate Secretary (2021-Sekarang)
- Investor Relation Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021)
- Investor Relation Officer PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 114.1 tanggal 15 September 2021

Personal Data

Indonesian citizen
29 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on September 15, 2021

Domicile

Karang Anyar, Neglasari - Tangerang

Educational Background

Bachelor of Accounting, Padjadjaran University

Employment History

- VP of Corporate Secretary (2021-present)
- Investor Relation Manager at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021)
- Investor Relation Officer at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 114.1 dated September 15, 2021



Mohammad Abi Yudha Prawira Pj. VP OF INTERNAL AUDIT

Menjabat sejak 16 Agustus 2022
Served since August 16, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 33 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 15 April 2020

Domisili

Malaka Sari, Duren Sawit - Jakarta Timur

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

- VP of Internal Audit (2022- Sekarang)
- Treasury & Asset Management Manager (2021-2022)
- Accounting Manager (2020 -2021)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 76 tanggal 16 Agustus 2022

Personal Data

Indonesian citizen
33 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on April 15, 2020

Domicile

Malaka Sari, Duren Sawit - East Jakarta

Educational Background

Bachelor of Accounting, University of Indonesia

Employment History

- VP of Internal Audit (2022 - Present)
- Treasury & Asset Management Manager (2021-2022)
- Accounting Manager (2020 -2021)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 76 dated August 16, 2022

DIREKTORAT FINANCE & RISK MANAGEMENT

DIRECTORATE OF FINANCE & RISK MANAGEMENT



Rifki Aditya Permana VP OF CORPORATE FINANCE

Menjabat sejak 1 September 2021
Served since September 1, 2021

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 32 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 04 September 2016

Domisili

Jatiwarna, Pondok Melati - Bekasi

Riwayat Pendidikan

Master of Commerce, Universitas Curtin

Pengalaman Kerja

- VP of Finance (2021-sekarang)
- Finance Manager (2019-2021)
- Staff of Finance PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 109 tanggal 1 September 2021

Personal Data

Indonesian citizen
32 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on September 04, 2016

Domicile

Jatiwarna, Pondok Melati - Bekasi

Educational Background

Master of Commerce, Curtin University

Employment History

- VP of Finance (2021-present)
- Finance Manager (2019-2021)
- Staff of Finance at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 109 dated September 1, 2021



Ali Basya VP OF ACCOUNTING

Menjabat sejak 29 Januari 2021
Served since January 29, 2021

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 46 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 01 Februari 2021

Domisili

Munjul, Cipayung - Jakarta Timur

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia
- Magister Manajemen, Universitas Trilogi

Pengalaman Kerja

- VP of Accounting (2021-sekarang)
- GM Bisnis Proses dan Unit Control PT Brawijaya Investama (2018-2021)
- Property and Business Director PT Elang Peradaban Mulia (2017)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 14 tanggal 29 Januari 2021

Personal Data

Indonesian citizen
46 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on February 01, 2021

Domicile

Munjul, Cipayung - East Jakarta

Educational Background

- Bachelor of Accounting, University of Indonesia
- Master of Management, Trilogi University

Employment History

- VP of Accounting (2021-present)
- GM of Business Process and Control Unit at PT Brawijaya Investama (2018-2021)
- Property and Business Director at PT Elang Peradaban Mulia (2017)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 14 dated January 29, 2021



Fariz Pradinata
Pj.VP OF CORPORATE TRANSFORMATION

Menjabat sejak 18 Maret 2022
Served since March 18, 2022

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 29 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 15 September 2021

Domisili
Kembangan Utara, Kembangan – Jakarta Barat

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

Pengalaman Kerja

- VP of Corporate Transformation (2022 – Sekarang)
- Business Excellence Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 –2021)
- Corporate Strategy Officer PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 –2019)

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi No. 042 tanggal 18 Maret 2022

Personal Data
Indonesian citizen
29 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on September 15, 2021

Domicile
North Kembangan, Kembangan – West Jakarta

Educational Background
Bachelor of Accounting, Gadjah Mada University

Employment History

- VP of Corporate Transformation (2022 – Present)
- Business Excellence Manager at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 –2020)
- Corporate Strategy Officer at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (June 2018 –2019))

Legal Basis for Appointment
Board of Directors Decree No. 042 dated March 18, 2022



Denny Eka Budhiarto
Pj.VP OF RISK MANAGEMENT & CONTROL

Menjabat sejak 16 Agustus 2022
Served since August 16, 2022

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 39 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 04 Juli 2022

Domisili
Pedurungan, Semarang – Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katholik Soegijapranata

Pengalaman Kerja

- VP of Risk Management & Control (2022 – Sekarang)
- Manajer Pengendalian PT Wijaya Karya (2021 –2022)
- Manajer Proyek Gedung ETO PT Wijaya Karya, Dili (2021)

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi No. 76 tanggal 16 Agustus 2022

Personal Data
Indonesian citizen
39 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on July 04, 2022

Domicile
Pedurungan, Semarang – Jawa Tengah

Educational Background
Bachelor of Civil Engineering, Soegijapranata Catholic University

Employment History

- VP of Risk Management & Control (2022 – Present)
- Control Manager of PT Wijaya Karya (2021 –2022)
- ETO Building Project Manager of PT Wijaya Karya, Dili (2021)

Legal Basis for Appointment
Board of Directors Decree No. 76 dated August 16, 2022

DIREKTORAT HUMAN CAPITAL MANAGEMENT



Dana Pradipta VP OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Menjabat sejak 1 September 2021
Served since September 1, 2021

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 33 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 10 Januari 2017

Domisili

Cipulir, Kebayoran Lama – Jakarta Selatan

Riwayat Pendidikan

Sarjana Manajemen, Institut Teknologi Bandung

Pengalaman Kerja

- VP of Human Capital Management (2021–sekarang)
- Manager Hubungan Investor (2019–2021)
- Manager Humas & Sekretariat (2017–2019)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 109 tanggal 1 September 2021

Personal Data

Indonesian citizen
33 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on January 10, 2017

Domicile

Cipulir, Kebayoran Lama - South Jakarta

Educational Background

Bachelor of Management, Bandung Institute of Technology

Employment History

- VP of Human Capital Management (2021–sekarang)
- Manager Hubungan Investor (2019–2021)
- Manager Humas & Sekretariat (2017–2019)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 109 dated September 1, 2021

Rosiva Prima VP OF LEGAL

Menjabat sejak 18 Mei 2021
Served since May 18, 2021

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 40 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 18 Mei 2021

Domisili

Pulo Gadung, Jakarta Timur

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Trisakti
- Master of Science, Universitas Pertahanan Indonesia

Pengalaman Kerja

- VP of Legal (2021–sekarang)
- Assistant Vice President Corporate Legal PT Net Mediatama Televisi (2017–2021)
- Legal Manager (Corporate & International Affairs) PT Tripar Multivision Plus (2014–2016)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 67 tanggal 18 Mei 2021

Personal Data

Indonesian citizen
40 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on May 18, 2021

Domicile

Pulo Gadung, East Jakarta

Educational Background

- Bachelor of Law, Trisakti University
- Master of Science, Indonesian Defense University

Employment History

- VP of Legal (2021–present)
- Assistant Vice President of Corporate Legal of PT Net Mediatama Televisi (2017–2021)
- Legal Manager (Corporate & International Affairs) of PT Tripar Multivision Plus (2014–2016)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 67 dated May 18, 2021



Rikh Brillianto Arbi **Pj.VP OF SYSTEM & IT**

Menjabat sejak 6 September 2022
Served since September 6, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 38 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 6 September 2022

Domisili

Jati Rahayu, Pondok Melati – Bekasi

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Informatika, Institut Teknologi
Sepuluh Nopember Surabaya

Pengalaman Kerja

- VP of System & IT (2022 – Sekarang)
- Manager Teknologi Informasi PT Waskita Toll Road (2021–2022)
- IT Operations Manager GMR – AeroAsia (2017 –2018)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 89 tanggal 6
September 2022

Personal Data

Indonesian citizen
38 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on September 6, 2022

Domicile

Jati Rahayu, Pondok Melati – Bekasi

Educational Background

Bachelor of Informatics Engineering, Sepuluh
Nopember Institute of Technology Surabaya

Employment History

- VP of System & IT (2022 – Present)
- Information Technology Manager of PT Waskita Toll Road (2021–2022)
- IT Operations Manager GMR – AeroAsia (2017 –2018)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 89 dated
September 6, 2022

DIREKTORAT ENGINEERING & DEVELOPMENT



Dwi Wanto VP OF ENGINEERING

Menjabat sejak 16 Agustus 2022
Served since August 16, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 21 Juli 2019

Domisili

Cikeas Udik, Gunung Putri – Bogor

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik, Universitas Sebelas Maret

Pengalaman Kerja

- VP of Engineering (2021 – sekarang)
- GM Precast (2020-2021)
- GM Pengendalian Operasi dan Risiko (2020)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 76 tanggal 16 Agustus 2022

DIRECTORATE OF ENGINEERING & DEVELOPMENT

Personal Data

Indonesian citizen
52 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on July 21, 2019

Domicile

Cikeas Udik, Gunung Putri – Bogor

Educational Background

Bachelor of Engineering, Sebelas Maret University

Employment History

- VP of Engineering (2021 – present)
- GM of Precast (2020-2021)
- GM of Operations Control and Risk (2020)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 76 dated August 16, 2022

Suharyono Pj.VP OF STRATEGIC DEVELOPMENT

Menjabat sejak 27 Oktober 2022
Served since October 27, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 54 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 01 Juni 1993

Domisili

Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan – Jakarta Barat

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada

Pengalaman Kerja

- VP of Strategic Development (2022 – Sekarang)
- Marketing Manager Infra II PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 –2021)
- Marketing Manager Division III PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 –2019)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 129 tanggal 27 Oktober 2022

Personal Data

Indonesian citizen
54 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on June 01, 1993

Domicile

Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan – West Jakarta

Educational Background

- Bachelor of Civil Engineering, Gadjah Mada University

Employment History

- VP of Strategic Development (2022 – Present)
- Infra II Marketing Manager at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 –2021)
- Division III Marketing Manager at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 –2019)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 129 dated October 27, 2022



Ferie Sudarminto

Pj. VP OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Menjabat sejak 15 September 2022
Served since September 15, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 39 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 30 Juni 2017

Domisili

Padangan, Bogonegoro – Jawa Timur

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

Pengalaman Kerja

- VP of Supply Chain Management (2022 – Sekarang)
- Manager Unit Produksi I Plant Bojonegara (2016 – 2022)
- Kasie Teknik dan Mutu PT Nindya Beton (2015 – 2016))

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 96 tanggal 15 September 2022

Personal Data

Indonesian citizen
39 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on June 30, 2017

Domicile

Padangan, Bogonegoro – Jawa Timur

Educational Background

Bachelor of Civil Engineering, University of
Atma Jaya Yogyakarta

Employment History

- VP of Corporate Transformation (2022 – Present)
- Business Excellence Manager at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 –2020)
- Corporate Strategy Officer at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (June 2018 –2019))

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 96 dated September 15, 2022



Irvan Pandjaitan

VP OF QHSE

Menjabat sejak 27 Oktober 2022
Served since October 27, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 49 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 30 Juni 2017

Domisili

Tebet Timur, Tebet – Jakarta Selatan

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Manajemen Industri, Universitas Sumatera Utara
- Sarjana Manajemen Keuangan, Universitas HKBP Nommensen-Medan

Pengalaman Kerja

- VP of QHSE (2022-sekarang)
- GM Internal Audit (2021-2022)
- GM QHSE (2020-2021)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 129 tanggal 27 Oktober 2022

Personal Data

Indonesian citizen
49 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on June 30, 2017

Domicile

East Tebet, Tebet – South Jakarta

Educational Background

- Bachelor of Industrial Management Engineering, University of North Sumatra
- Bachelor of Financial Management, University of HKBP Nommensen-Medan

Employment History

- VP of QHSE (2022-present)
- GM Internal Audit (2021-2022)
- GM QHSE (2020-2021)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 129 dated October 27, 2022

DIREKTORAT OPERATIONS

DIRECTORATE OF OPERATIONS



Sena Eka Hanafi Pj.VP OF SALES

Menjabat sejak 16 Agustus 2022
Served since August 16, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 32 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 02 Juni 2014

Domisili

Demangan, Gondokusuman – D.I Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Gadjah Mada

Pengalaman Kerja

- VP of Sales (Agustus 2022 – Sekarang)
- Project Marketing Manager (2022)
- Manajer Area Penjualan (2016 –2022)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 76 tanggal 16 Agustus 2022

Personal Data

Indonesian citizen
32 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on June 02, 2014

Domicile

Demangan, Gondokusuman – D.I Yogyakarta

Educational Background

Bachelor of Urban and Regional Planning Engineering, Gadjah Mada University

Employment History

- VP of Sales (August 2022 – Present)
- Project Marketing Manager (2022)
- Sales Area Manager (2016 –2022)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 76 dated August 16, 2022



Slamet Fakhri VP OF CONSTRUCTION & INSTALLATION

Menjabat sejak 17 November 2020
Served since November 17, 2020

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 56 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 24 Juli 2020

Domisili

Bintaro, Pesanggrahan – Jakarta Selatan

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Sipil Universitas Eka Sakti
- Magister Manajemen Universitas Tanjung Pura Pontianak

Pengalaman Kerja

- VP of Construction and Installation (2020–sekarang)
- Associate Expert in Quality & Risk (2019–2020)
- Production, Equipment, and Risk Manager for Infrastructure 1 PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019–2020)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 61 tanggal 17 November 2020

Personal Data

Indonesian citizen
56 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on July 24, 2020

Domicile

Bintaro, Pesanggrahan – South Jakarta

Educational Background

- Bachelor of Civil Engineering from Eka Sakti University
- Master of Management from Tanjung Pura University, Pontianak

Employment History

- VP of Construction and Installation (2020–present)
- Associate Expert in Quality & Risk (2019–2020)
- Production, Equipment, and Risk Manager for Infrastructure 1 PT Waskita Karya (Persero)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 61 dated November 17, 2020



Azizul Fajri

VP OF PRECAST & POST TENSION

Menjabat sejak 16 Agustus 2022
Served since August 16, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 36 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 06 April 2016

Domisili

Cipenjo, Cilengsi - Bogor

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil, Universitas Negeri Semarang

Pengalaman Kerja

- VP of Precast & Post Tension (2022-sekarang)
- GM Penjualan (2021-2022)
- GM Sistem & TI (2021)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 76 tanggal 16 Agustus 2022

Personal Data

Indonesian citizen
36 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on April 06, 2016

Domicile

Cipenjo, Cilengsi - Bogor

Educational Background

Bachelor of Civil Engineering, Semarang State University

Employment History

- VP of Precast & Post Tension (2022-present)
- GM Sales (2021-2022)
- GM System & IT (2021)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 76 dated August 16, 2022



Handoko Budi Nugroho

VP OF READYMIX & QUARRY

Menjabat sejak 17 November 2020
Served since November 17, 2020

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 41 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 30 Juni 2017

Domisili

Indrapura Kota, Batu Bara - Sumatera Utara

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik, Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta
- Magister Teknik, Universitas Pelita Harapan

Pengalaman Kerja

- VP of Readymix & Quarry (2020-sekarang)
- Manager Peralatan Dept. Readymix (2020)
- Manager Perencanaan dan Pengendalian Dept. Readymix (2018-2020)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 61 tanggal 17 November 2020

Personal Data

Indonesian citizen
41 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on June 30, 2017

Domicile

Indrapura Kota, Batu Bara - North Sumatera

Educational Background

- Bachelor of Engineering, Sebelas Maret State University Surakarta
- Master of Engineering, Pelita Harapan University

Employment History

- VP of Readymix & Quarry (2020-present)
- Manager Peralatan Dept. Readymix (2020)
- Manager Perencanaan dan Pengendalian Dept. Readymix (2018-2020)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 61 dated November 17, 2020



Subekhi

VP OF EQUIPMENT

Menjabat sejak 16 Agustus 2022
Served since August 16, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 42 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 17 Mei 2021

Domisili

Rawamangun, Pulogadung – Jakarta Timur

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Mesin, Universitas Negeri
Jakarta

Pengalaman Kerja

- VP of Equipment (2022-sekarang)
- GM Peralatan & Post Tension (2021-2022)
- Manager Asset dan Peralatan PT Adhi Persada Beton (2019-2021)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 76 tanggal 16
Agustus 2022

Personal Data

Indonesian citizen
42 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on Mei 17, 2021

Domicile

Rawamangun, Pulogadung – East Jakarta

Educational Background

Bachelor of Mechanical Engineering, Jakarta
State University

Employment History

- VP of Equipment (2022-present)
- GM Peralatan & Post Tension (2021-2022)
- Manager Asset dan Peralatan PT Adhi Persada Beton (2019-2021)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 76 dated August
16, 2022

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

FILOSOFI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, WSBP terus melakukan pengembangan pada seluruh Insan WSBP melalui pengelolaan SDM yang tepat, sistematis, dan berkesinambungan. Selain itu, WSBP juga terus melakukan inovasi dalam mengembangkan kapabilitas karyawan. Sehingga seluruh SDM Perusahaan dapat memiliki kualitas yang mumpuni dan siap beradaptasi terhadap setiap perubahan yang terjadi.

Guna mendapatkan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan usaha, WSBP menetapkan perkiraan perkembangan bisnis dalam jangka pendek, menengah, dan panjang yang dituangkan dalam pertumbuhan perusahaan sebesar 20-30%. Kemudian dari perkembangan bisnis tersebut, ditentukan kebutuhan tenaga kerja untuk dipenuhi pada setiap Unit Kerja, Unit Produksi, Unit Area Penjualan, dan Unit Pendukung.

DIVISI HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Pengelolaan SDM di lingkungan WSBP dilaksanakan oleh Divisi Human Capital Management yang merupakan organ fungsional perusahaan yang berperan dalam melakukan seluruh proses pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari proses perencanaan hingga melakukan evaluasi dari setiap program kerja yang sedang berjalan. Divisi Human Capital Management mempunyai fungsi utama dalam pengembangan dan pengkajian konsep manajemen mutakhir, budaya perusahaan, pengelolaan sistem remunerasi dan hubungan industrial, perencanaan strategis dan kebutuhan SDM, pengembangan karyawan, serta mengelola sistem informasi SDM dalam rangka mengoptimalkan kaderisasi, pengembangan, dan melakukan pemeliharaan SDM sesuai dengan arah perkembangan perusahaan. Dalam tujuan meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia, terdapat beberapa program untuk mendukung tujuan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Otomatisasi dan sentralisasi pengelolaan *Human Capital* Waskita Beton Precast melalui implementasi *Waskita Employee Self - Service Technology (WEST)*
2. Peningkatan kompetensi Human Capital melalui program *Precast for non precast (Hard Competency dan Leadership Development Program (Soft Competency)*, antara lain:
 - a. Memberikan pelatihan *hard competency* dengan program *Precast For Non Precast (PFNP)* kepada setiap level jabatan.

PHILOSOPHY OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

Human Capital (HC) is an important aspect in supporting the sustainability of the company. For this reason, WSBP continues to develop all of WSBP people through appropriate, systematic and sustainable human capital management. In addition, WSBP also continues to innovate in developing employee capabilities. Hence, all of the Company's talents can have competent quality and are ready to adapt to any changes that occur.

In order to obtain quality human capital according to business needs, WSBP stipulated the business development estimates in short, medium and long term as outlined in the company's growth of 20-30%. Afterward from the business development, the workforce needs are determined to be fulfilled in each Work Unit, Production Unit, Sales Area Unit, and Supporting Unit.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT DIVISION

Human Capital management within WSBP is carried out by the Human Capital Management Division, which is a functional organ of the company that plays a role in carrying out the entire Human Capital management and development process, starting from the planning process to evaluating each ongoing work program. The Human Capital Management Division the main function is developing and reviewing the latest management concepts, corporate culture, managing remuneration systems and industrial relations, Human Capital strategic planning and needs, employee development, and managing Human Capital information systems in order to optimize regeneration, development and maintenance of talents according to with the development direction of the company. In order to improve the performance of Human Capital, there are several programs carried out:

1. Automation and centralization of Waskita Beton Precast Human Capital management through the implementation of Waskita Employee Self-Service Technology (WEST)
2. Increasing the competencies of Human Capital through Precast for non-precast program (Hard Competency) and Leadership Development Program (Soft Competency), including:
 - a. Providing hard competency training with the Precast For Non Precast (PFNP) program for each job level.

- | | |
|--|---|
| <p>Pelatihan ini diadakan untuk memberikan pemahaman ilmu precast secara mendalam bagi setiap Insan WSBP. Program ini terbagi menjadi 3 tingkatan, yaitu <i>Basic</i> (untuk umum), <i>Intermediate & Advance</i> (untuk khusus precaster).</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Pelatihan <i>Leadership Development Program</i> (LDP) diperuntukkan untuk memenuhi <i>gap competency</i>(soft) untuk para manager dan general manager. c. Mengembangkan & menjalankan sebuah program kerja sama terkait peningkatan kompetensi pegawai dengan Lembaga/instansi eksternal (LPJK/Kemnaker). <ol style="list-style-type: none"> 3. Pembentukan Sistem Talent Management yang melibatkan stakeholders terkait, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Mendigitalisasi proses <i>performance management</i> dengan menggunakan sistem SunFish HR/WEST agar proses monitoring kinerja dapat dilakukan oleh pegawai dan atasan langsung. b. <i>Mapping</i> dan penerapan <i>assessment</i> pegawai dan seluruh BOD-1 s/d BOD-3. c. Menerapkan prinsip <i>Qualified personnel fitting</i> dalam menentukan pegawai pada satu jabatan. 4. Diseminasi & Internalisasi budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) kepada seluruh pegawai dan penerapan program <i>Change Agent</i> 5. Penyempurnaan program rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan pegawai perusahaan | <p>This training is held to provide an in-depth understanding of precast science for every WSBP Personnel. This program is divided into 3 levels, namely Basic (for the public), Intermediate & Advance (for precasters only).</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Leadership Development Program (LDP) training, intended to fulfill the competency gap (soft) for managers and general managers. c. Develop & organize cooperation program related to increasing employee competencies with external institutions/agencies (LPJK/Kemnaker). <ol style="list-style-type: none"> 3. Formation of a Talent Management System involving relevant stakeholders, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Digitizing the performance management process using SunFish HR/WEST system so that the performance monitoring process can be carried out by employees and their direct superiors. b. Mapping and carrying out assessment for employees and all BOD-1 to BOD-3. c. Applying the Qualified personnel fitting principle in determining employees in one position. 4. Dissemination & Internalization of AKHLAK culture (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) to all employees and implementing the Change Agent program 5. Improving the recruitment program to meet the needs of Company employees. |
|--|---|

TARGET DAN RENCANA DIVISI HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022, Divisi Human Capital Management telah menetapkan sejumlah target dan rencana kegiatan yang dilakukan tahun 2022. Berikut adalah beberapa target Divisi Human Capital dan realisasinya:

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT DIVISION TARGETS AND PLANS

In the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Human Capital Management Division has set a number of targets and activity planning for 2022. The following are some of the Human Capital Division's targets and their realization:

Uraian Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement
Melakukan penyesuaian struktur organisasi untuk menindaklanjuti program transformasi perusahaan Adjusted the organizational structure to follow up on the company's transformation program	Terdapat kajian struktur organisasi level Operational Unit – Sales Area dan Equipment. There is an organizational structure review at the Operational Unit – Sales Area and Equipment level.	Dilakukannya evaluasi struktur organisasi level Operational Unit – Sales Area dan Equipment. Organizational structure at the Operational Unit – Sales Area and Equipment level has been evaluated.	Dilakukannya evaluasi struktur organisasi level Operational Unit – Sales Area dan Equipment. Evaluation of the organizational structure at Operational Unit – Sales Area and Equipment level.
Melakukan upaya efisiensi dan memaksimalkan resource internal dalam kegiatan terkait HC Development untuk menyesuaikan terhadap terbatasnya anggaran perusahaan. Making efficiency efforts and maximizing internal resources in activities related to HC Development to adjust to the company's limited budget.	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan 40 pelatihan internal dari Januari-Juni 2022. • Terdapat 1 program pelatihan <i>mandatory</i> sd Juni 2022. • Conduct 40 internal trainings from January-June 2022. • There is 1 mandatory training program until June 2022. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah dilakukan 47 pelatihan internal dari Januari-Juni 2022. • Sudah terdapat program pelatihan <i>mandatory</i>: HSE Awareness untuk level Officer. • 47 internal trainings have been conducted from January-June 2022. • There is already a mandatory training program: HSE Awareness for Officer level. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah dilakukan 47 pelatihan internal dari Januari-Juni 2022. • Sudah terdapat program pelatihan <i>mandatory</i>: HSE Awareness untuk level Officer. • 47 internal trainings have been conducted from January-June 2022. • There is already a mandatory training program: HSE Awareness for Officer level.

Uraian Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement
Melakukan <i>Work-Load Analysis</i> secara menyeluruh terhadap seluruh jabatan level operasional perusahaan. Conducting a thorough Work-Load Analysis of all positions at the operational level of the company.	Akan dilakukan di Kuartal 2 2023. Will be done in Quarter 2 2022	Akan dilakukan di Kuartal 2 2023. Will be done in Quarter 2 2022	Akan dilakukan di Kuartal 2 2023. Will be done in Quarter 2 2022
Melakukan rasionalisasi pegawai dengan fokus: <i>retain</i> pegawai berkinerja tinggi dan <i>replace</i> pegawai berkinerja rendah. Rationalizing employees with a focus on: retaining high-performing employees and replacing low-performing employees.	Tersedianya mekanisme dan tools evaluasi pegawai 180 untuk pelaksanaan di Kuartal 3. Availability of 180 employee evaluation mechanisms and tools for implementation in Quarter 3.	Terdapat form evaluasi pegawai 180 untuk evaluasi pegawai PKWT. There are 180 employee evaluation forms for evaluating PKWT employees.	Terdapat form evaluasi pegawai 180 untuk evaluasi pegawai PKWT. There are 180 employee evaluation forms for evaluating PKWT employees.
Melakukan pemetaan dan pembakuan terhadap posisi <i>fixed</i> dan posisi <i>temporary/project based</i> . Mapping and standardizing fixed positions and temporary/project based positions.	Melakukan seleksi lanjutan untuk posisi penerimaan 58 Pegawai Organik di Operational Unit Conducting advanced selection for the position of accepting 58 Organic Employees in the Operational Unit	Telah dilakukan seleksi penerimaan pegawai organik tahap 1 yaitu psikotes terhadap 57 pegawai di operational unit Phase 1 of organic recruitment selection process has been carried out, namely the psychological test of 57 employees in the operational unit	Telah dilakukan seleksi penerimaan pegawai organik tahap 1 yaitu psikotes terhadap 57 pegawai di operational unit Phase 1 of organic recruitment selection process has been carried out, namely the psychological test of 57 employees in the operational unit
Mengelola sistem dan relasi kerja sama dengan perusahaan <i>outsource</i> dengan mengutamakan prinsip profesionalisme yang tinggi, dan keuntungan/ <i>benefit</i> terhadap perusahaan dalam sisi teknis maupun komersil. Manage systems and cooperative relations with outsourced companies by prioritizing the principles of high professionalism, and advantages/benefits to the company in terms of technical and commercial.	Seluruh Perjanjian Kerja Sama vendor OS dikelola oleh Kantor Pusat. All OS vendor Cooperation Agreements are managed by the Head Office.	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan verifikasi kelengkapan administrasi Perjanjian Kerja Sama vendor OS dengan total 13 vendor (100%) 13 vendor OS tersebut merupakan vendor os eksisting dan vendor baru Verification of administrative completeness of OS vendor Cooperation Agreement with a total of 13 vendors (100%) has been carried out The 13 OS vendors are existing OS vendors and new vendors 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan verifikasi kelengkapan administrasi Perjanjian Kerja Sama vendor OS dengan total 13 vendor (100%) 13 vendor OS tersebut merupakan vendor os eksisting dan vendor baru Verification of administrative completeness of OS vendor Cooperation Agreement with a total of 13 vendors (100%) has been carried out The 13 OS vendors are existing OS vendors and new vendors
Menyusun panduan terhadap unit produksi; agar unit produksi dapat melakukan proses rekrutmen, penempatan, hingga terminasi yang standar dengan <i>governance</i> yang baik. Develop guidelines for production units; so that production units can carry out standard recruitment, placement, and termination processes with good governance.	Membuat Panduan Administrasi Kependidikan dan melakukan bimbingan fungsional ke 9 Operational Unit Making Personnel Administration Guidelines and conducting functional guidance to 9 Operational Units	Bimbingan fungsional sudah dilakukan di 3 Unit (Proyek Bali & Kupang). Untuk selanjutnya, prioritas bimbingan fungsional pada Unit yang berisiko tinggi dan akan <i>shutdown</i> . Functional guidance has been carried out in 3 Units (Bali & Kupang Project). Henceforth, prioritize on functional guidance on units that are at high risk and will be shutdown.	Bimbingan fungsional sudah dilakukan di 3 Unit (Proyek Bali & Kupang). Untuk selanjutnya, prioritas bimbingan fungsional pada Unit yang berisiko tinggi dan akan <i>shutdown</i> . Functional guidance has been carried out in 3 Units (Bali & Kupang Project). Henceforth, prioritize on functional guidance on units that are at high risk and will be shutdown.
Melakukan rekrutmen eksternal/ <i>pro-hire</i> untuk posisi krusial yang memiliki risiko tinggi terhadap kinerja WSBP. Conducting external/ <i>pro-hire</i> recruitment for crucial positions that have a high risk to WSBP performance.	Terpenuhinya kebutuhan 26 pegawai pada posisi risiko tinggi. Fulfillment of the needs of 26 employees in high risk positions.	Sudah dilakukan rekrutmen <i>pro-hire</i> sebanyak 9 pegawai dari rencana 26 pegawai untuk posisi: Akuntansi, Manajemen Risiko, Keuangan, HCM, Legal, dan Pejabat Unit. Pro-hire recruitment of 9 employees from a planned 26 employees has been carried out for positions: Accounting, Risk Management, Finance, HCM, Legal, and Unit Officers	Sudah dilakukan rekrutmen <i>pro-hire</i> sebanyak 9 pegawai dari rencana 26 pegawai untuk posisi: Akuntansi, Manajemen Risiko, Keuangan, HCM, Legal, dan Pejabat Unit. Pro-hire recruitment of 9 employees from a planned 26 employees has been carried out for positions: Accounting, Risk Management, Finance, HCM, Legal, and Unit Officers.

Uraian Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement
<p>Melakukan asesmen secara internal terhadap seluruh level pegawai, untuk dapat memetakan profil dan kinerja setiap pegawai. Conduct internal assessment of all levels of employees, to be able to map the profile and performance of each employee.</p>	<p>Sebanyak 50% pegawai di <i>assessment</i> As many as 50% of employees are assessed</p>	<p>Sebanyak 75% pegawai sudah dilakukan <i>assessment</i> As many as 75% of employees have been assessed</p>	<p>Sebanyak 75% pegawai sudah dilakukan <i>assessment</i> As many as 75% of employees have been assessed</p>
<p>Memenuhi kompetensi teknis terutama terhadap personel yang memiliki risiko tinggi terhadap kinerja WSBP dan terpenuhinya standar ISO yang dimiliki WSBP. Fulfill technical competencies, especially for personnel who have a high risk upon WSBP performance and fulfillment of WSBP ISO standards.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhinya kebutuhan sertifikasi 25 pegawai pada periode Januari-Juni 2022. • Terpenuhinya kegiatan pengembangan terkait standar ISO bagi 80 pegawai. • Fulfillment of the certification needs of 25 employees in January-June 2022 period. • Fulfillment of development activities related to ISO standards for 80 employees 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan sertifikasi di bidang Pengadaan, HCM, IT, dan Juru Ledak sebanyak 96% (24 Pegawai) • Sudah dilakukan ISO Awareness sebanyak 92% (73 pegawai). • 96% (24 Employees) have been certified in Procurement, HCM, IT, and Explosives • 92% ISO Awareness (73 employees) has been carried out. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan sertifikasi di bidang Pengadaan, HCM, IT, dan Juru Ledak sebanyak 96% (24 Pegawai) • Sudah dilakukan ISO Awareness sebanyak 92% (73 pegawai). • 96% (24 Employees) have been certified in Procurement, HCM, IT, and Explosives • 92% ISO Awareness (73 employees) has been carried out.
<p>Membentuk program <i>development</i> untuk pegawai dengan profil asesmen tinggi, maupun <i>pro-hire</i>. Establishing development program for employees with high assessment profiles, as well as <i>pro-hire</i>.</p>	<p>Terdapat konsep kegiatan <i>Leadership Development Program</i> untuk talent di perusahaan. Availability of Leadership Development Program activity concept for talent in the company.</p>	<p>Telah dibuat konsep kegiatan <i>Leadership Development Program</i> untuk masing-masing cluster jabatan. Leadership Development Program activity concept has been developed for each job cluster.</p>	<p>Telah dibuat konsep kegiatan <i>Leadership Development Program</i> untuk masing-masing cluster jabatan. Leadership Development Program activity concept has been developed for each job cluster.</p>
<p>Memanfaatkan <i>e-Learning</i> dan juga memanfaatkan <i>knowledge management</i> yang telah dimiliki untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Utilizing <i>e-Learning</i> and also utilizing existing knowledge management to improve employee competency.</p>	<p>Terdapat <i>Learning Documentation Access</i> sebagai sarana <i>knowledge management</i>. Availability of Learning Documentation Access as a means of knowledge management.</p>	<p>Telah dijalankan program <i>Learning Documentation Access</i> yang terbuka aksesnya bagi seluruh pegawai. Learning Documentation Access program has been implemented which is open to all employees.</p>	<p>Telah dijalankan program <i>Learning Documentation Access</i> yang terbuka aksesnya bagi seluruh pegawai. Learning Documentation Access program has been implemented which is open to all employees.</p>
<p>Melanjutkan <i>Management Development Program</i> (MDP) dan <i>Leadership Development Program</i> (LDP) untuk memenuhi <i>gap soft competency</i> pejabat struktural. Continuing the Management Development Program (MDP) and Leadership Development Program (LDP) to fulfill the soft competency gaps of structural officials.</p>	<p>Terdapat konsep kegiatan <i>Management Development Program</i> (MDP) dan <i>Leadership Development Program</i> (LDP). Availability of Management Development Program (MDP) and Leadership Development Program (LDP) activity concept.</p>	<p>Telah dibuat konsep kegiatan <i>Management Development Program</i> (MDP) dan <i>Leadership Development Program</i> (LDP). Management Development Program (MDP) and Leadership Development Program (LDP) activity concept has been developed.</p>	<p>Telah dibuat konsep kegiatan <i>Management Development Program</i> (MDP) dan <i>Leadership Development Program</i> (LDP). Management Development Program (MDP) and Leadership Development Program (LDP) activity concept has been developed.</p>
<p>Memaksimalkan WEST dalam <i>tracking</i> kinerja pegawai secara terintegrasi. Maximizing WEST in tracking employee performance in an integrated manner.</p>	<p>Proses penilaian kinerja tahun 2022 dilakukan secara <i>live</i> melalui WEST. The 2022 performance appraisal process was carried out live through WEST.</p>	<p>Penilaian kinerja 2022 dilakukan secara manual, dikarenakan ketidaksesuaian <i>database</i> pegawai pada WEST. The 2022 performance appraisal was carried out manually, due to a discrepancy in employee database at WEST.</p>	<p>Penilaian kinerja 2022 dilakukan secara manual, dikarenakan ketidaksesuaian <i>database</i> pegawai pada WEST. The 2022 performance appraisal was carried out manually, due to a discrepancy in employee database at WEST.</p>

Uraian Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement
Melanjutkan penerapan dan penilaian kinerja. Pada 2022 yang akan diimplementasikan adalah penilaian evaluasi kompetensi pegawai dengan 180 derajat. Continuing the implementation and performance appraisal. In 2022, evaluation of employee competencies with 180 degrees will be implemented.	Tersedianya mekanisme dan tools evaluasi pegawai 180 untuk pelaksanaan di TW3. Availability of 180 employee evaluation mechanisms and tools for implementation in Q3.	Terdapat form evaluasi pegawai 180 untuk evaluasi pegawai PKWT. There are 180 employee evaluation forms for evaluating PKWT employees.	Terdapat form evaluasi pegawai 180 untuk evaluasi pegawai PKWT. There are 180 employee evaluation forms for evaluating PKWT employees.
Menyusun usulan sistem remunerasi dan struktur <i>grade</i> yang lebih sesuai dengan model bisnis manufaktur, untuk diajukan kepada <i> Holding</i> . Develop a proposed remuneration system and grade structure that is more in line with the manufacturing business model, to be submitted to Holding.	Terdapat kajian lanjutan evaluasi struktur jabatan dan <i>career path</i> pegawai sesuai hasil diskusi dengan <i> Holding</i> . There is a follow-up study evaluating the job structure and career path of employees according to the results of discussions with Holding.	Telah dibuat kajian evaluasi struktur jabatan dan <i>career path</i> pegawai. An evaluation study of the job structure and employee career path has been made.	Telah dibuat kajian evaluasi struktur jabatan dan <i>career path</i> pegawai. An evaluation study of the job structure and employee career path has been made.
Melakukan <i>placement</i> dan penyesuaian <i>benefit</i> kepada pegawai dengan berbasis <i>workload</i> serta kompetensinya. Perform placement and adjustment of benefits to employees based on workload and competency.	Terdapat kajian lanjutan evaluasi struktur jabatan dan <i>career path</i> pegawai sesuai hasil diskusi dengan <i> Holding</i> . There is a follow-up study evaluating the job structure and career path of employees according to the results of discussions with Holding.	Telah dibuat kajian evaluasi struktur jabatan dan <i>career path</i> pegawai. An evaluation study of the job structure and employee career path has been made.	Telah dibuat kajian evaluasi struktur jabatan dan <i>career path</i> pegawai. An evaluation study of the job structure and employee career path has been made.
Meningkatkan dan memberdayakan peran HC pada tiap unit produksi untuk mendistribusikan beban kerja serta meningkatkan <i>engagement</i> pegawai, khususnya pada level unit produksi. Improving and empowering the role of HC in each production unit to distribute workload and increase employee engagement, especially at the production unit level.	Telah menjalankan 8 program HC Representative untuk meningkatkan peran HC Unit. Has carried out 8 HC Representative programs to increase the role of HC Unit.	Telah dijalankan 87,5% (7/8) program HC Representative. 87.5% (7/8) of the HC Representative program has been carried out.	Telah dijalankan 87,5% (7/8) program HC Representative. 87.5% (7/8) of the HC Representative program has been carried out.
Memperbarui dan menyesuaikan PKB, khususnya agar sejalan dengan UU Cipta Kerja serta dinamika terkini perusahaan. Updating and adjusting the CLA, especially to be in line with the Job Creation Law and the company's current dynamics.	Pengajuan draft finalisasi PKB WBP. Submission of the finalization draft of WBP CLA.	Penyusunan draft PKB WBP sudah selesai, finalisasi masih menunggu draft final PKB <i> Holding</i> . The preparation of WBP CLA draft has been completed, the finalization is still awaiting the final draft of Holding CLA.	Penyusunan draft PKB WBP sudah selesai, finalisasi masih menunggu draft final PKB <i> Holding</i> . The preparation of WBP CLA draft has been completed, the finalization is still awaiting the final draft of Holding CLA.
Meningkatkan <i>engagement</i> pegawai, khususnya pada aspek leadership dan implementasi program AKHLAK yang berorientasi pada <i>well-being</i> pegawai. Increase employee engagement, especially in the leadership aspect and implementation of AKHLAK program which is oriented towards employee well-being.	Terdapat detail <i>breakdown</i> program kerja terkait <i>employee engagement</i> per Divisi, sesuai dengan hasil survei 2021. There is a detailed breakdown of work programs related to employee engagement per Division, according to the results of 2021 survey.	Telah dibuat detail program kerja terkait <i>employee engagement</i> per Divisi untuk implementasi di Kuartal 3. Detailed work programs related to employee engagement per Division have been prepared for implementation in Quarter 3.	Telah dibuat detail program kerja terkait <i>employee engagement</i> per Divisi untuk implementasi di Kuartal 3. Detailed work programs related to employee engagement per Division have been prepared for implementation in Quarter 3.

PROGRAM STRATEGIS 2022

Program Orientasi dan On The Job Training bagi Karyawan Baru

WSBP memberikan pembekalan bagi seluruh karyawan baru yang telah dinyatakan lolos kualifikasi dalam bentuk Program Orientasi dan *On The Job Training* guna mengenal sistem, prosedur, dan budaya yang ada di WSBP. Setelah mengikuti program pembekalan, para karyawan baru akan langsung ditempatkan di Unit Kerja/Bisnis dan proyek-proyek WSBP yang sedang berjalan.

Sistem Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Karyawan

Sistem Penilaian Kinerja Karyawan

Setiap tahunnya, WSBP melakukan penilaian kinerja bagi seluruh karyawan dalam rangka mengevaluasi kinerja karyawan secara menyeluruh. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh dinamika bisnis yang semakin berkembang dan menantang, sehingga WSBP juga harus menyelaraskan kinerjanya dengan perkembangan industri saat ini dalam rangka mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam melakukan penilaian kinerja karyawan, WSBP menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) pada awal tahun yang telah disepakati antara karyawan dan atasannya. KPI merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perusahaan, KPI Direksi, KPI Kepala Departemen/Divisi, KPI Kepala Bagian Departemen/Divisi, dan KPI Kepala Cabang/Kepala Proyek. Review KPI dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada semester pertama dan akhir tahun.

Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan sebagai salah satu aspek dasar dalam menentukan besaran remunerasi yang akan diterima oleh karyawan di tahun berikutnya, jenis pelatihan serta pengembangan yang akan diterima, serta jenjang karier yang akan dilaluinya. Dalam pengembangan karier karyawan WSBP telah membuat pola karir pegawai/*career path* pegawai yang tertuang pada keputusan direksi 171.1/SK/WBP/PEN/2022 terkait pedoman pola karier yang dibagi menjadi 3 jenis yaitu promosi pejabat struktural, non struktural non keahlian, dan non struktural keahlian. Promosi pegawai juga dapat dilakukan secara vertikal, diagonal, dan horizontal, sebagai berikut:

2022 STRATEGIC PROGRAMS

Orientation Program and On The Job Training for New Employees

WSBP gives debriefing for all new employees who have passed the qualifications in the form of Orientation Program and On The Job Training to get to know the existing systems, procedures and culture in WSBP. After participating in the debriefing program, new employees will be immediately placed in the work/business unit and ongoing projects of WSBP.

Employee Performance Appraisal System and Career Development

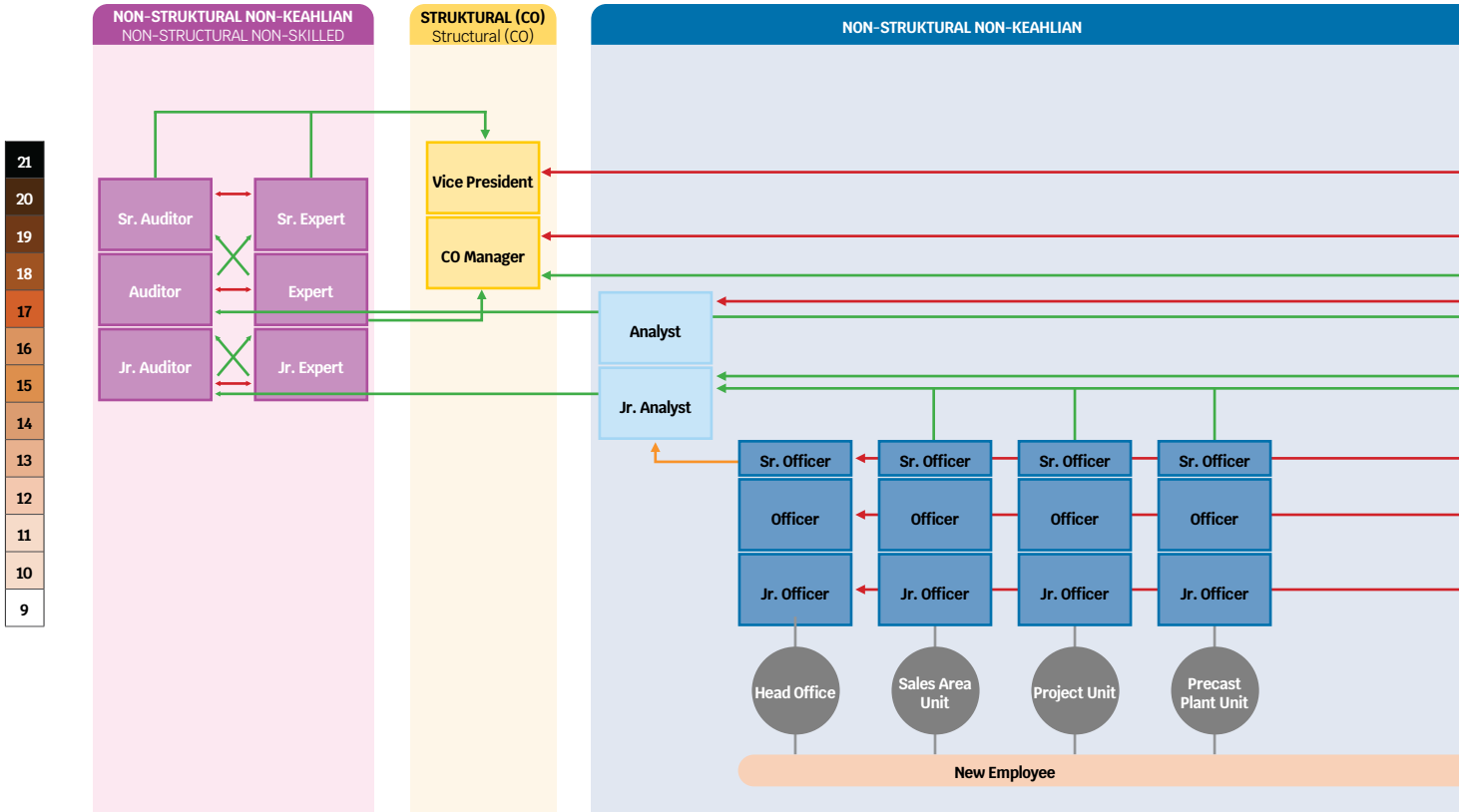
Employee Performance Appraisal System

Every year, WSBP conducts performance appraisals for all employees in order to evaluate employee performance as a whole. This is motivated by the growing and challenging business dynamics, so that WSBP must also align its performance with current industry developments to maintain a sustainable growth.

In assessing employee performance, WSBP sets Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year which have been agreed upon between employees and their superiors. KPIs are cascading starting from Corporate KPIs, Director KPIs, Department/Division Head KPIs, Department/Division Section Head KPIs, and Branch Head/Project Head KPIs. KPI review is carried out 2 (two) times a year, namely in the first semester and at the end of the year.

The results of performance appraisal will be used as one of the basic aspects in determining the amount of remuneration that will be received by employees in the following year, the type of training and development that will be received, as well as the career path that will be followed. In developing employee career, WSBP has made employee career path as stipulated in the Board of Directors' decision 171.1/SK/WBP/PEN/2022 regarding career path guidelines which are divided into 3 types, namely promotion of structural officials, non-structural non-skilled, and non-structural skilled. Employee promotions can also be carried out vertically, diagonally and horizontally, as follows:

CAREER PATH of PT WASKITA BETON PRECAST TBK



Rebuilding Strength and Sustainability Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Secara komprehensif, WSBP mengelola SDM mulai dari tahapan/proses perencanaan karyawan, penerapan, perekrutan, pelatihan, pengembangan karier karyawan hingga pelaksanaan program pensiun. Di mana seluruh kegiatan tersebut berada di bawah tanggung jawab Manajemen Sumber Daya Manusia. Selain itu, Manajemen ini juga berperan dalam memastikan kesiapan, kesediaan, dan kemampuan WSBP dalam menghadapi perkembangan bisnis yang ada. Berkaitan dengan tahapan yang dilakukan perusahaan, seluruh proses tersebut mengacu pada peraturan yang berlaku. WSBP senantiasa melakukan berbagai upaya berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan tahapan tersebut, sehingga tujuan atau target perusahaan dapat diraih dengan maksimal.

Man Power Planning

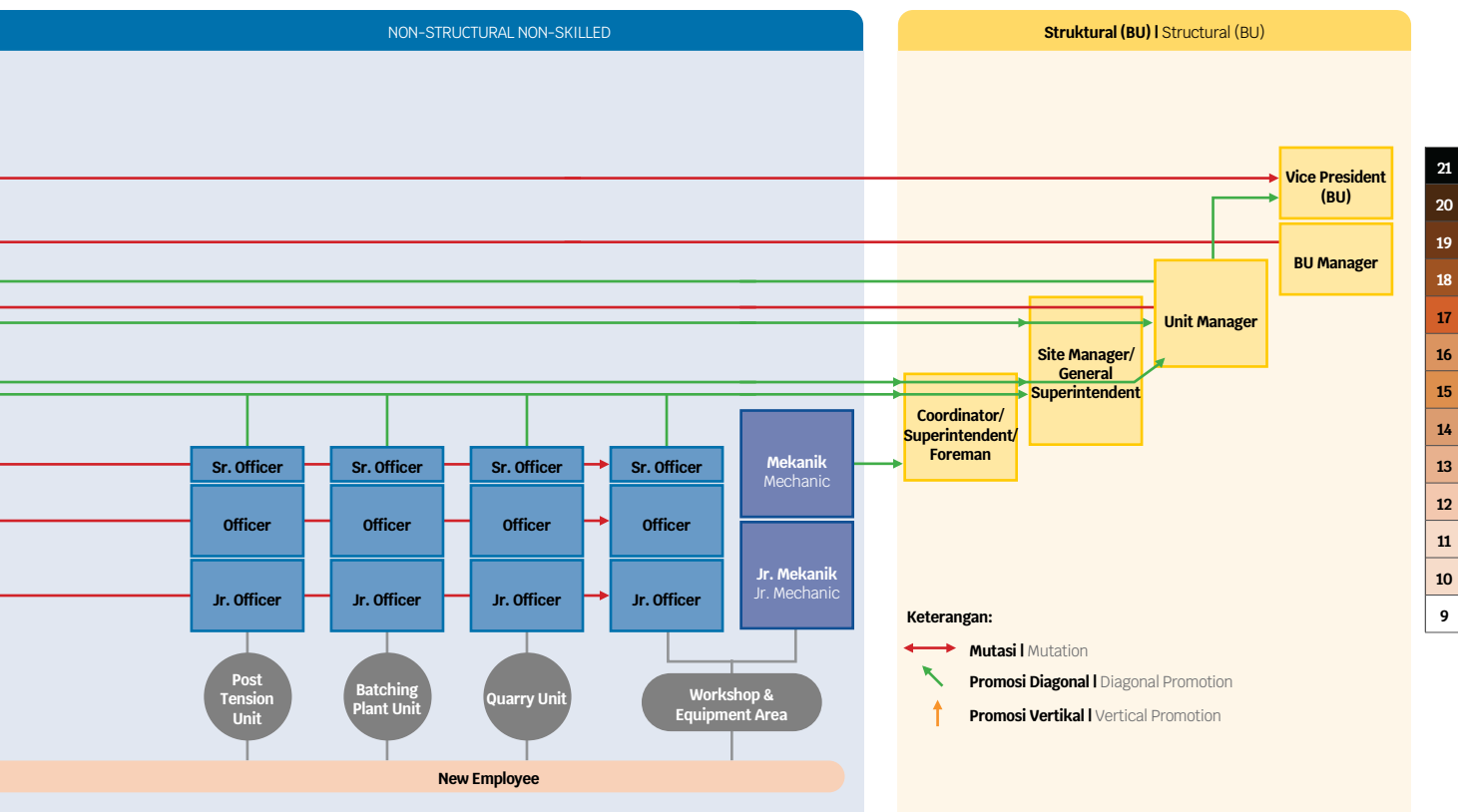
Beberapa program telah dirancang Perusahaan dalam hal pengelolaan SDM, seperti salah satunya *Manpower Planning*, yang didefinisikan oleh perusahaan sebagai suatu proses

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Comprehensively, WSBP manages its employees starting from the stages/process of manpower planning, implementation, recruitment, training, employee career development to pension program. These entire activities are under the responsibility of Human Capital Management. In addition, this Management also plays a role in ensuring the readiness, willingness and ability of WSBP to deal with existing business developments. With regard to the stages carried out by the company, the entire processes refers to applicable regulations. WSBP makes various sustainable efforts to improve the implementation quality of these stages, so that the company's goals or targets can be achieved optimally.

Man Power Planning

Several programs have been designed by the Company in terms of Human Capital management, one of which is Manpower Planning, which is defined by the company as a



perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

WSBP dalam melakukan proses penyusunan program *Manpower Planning* mengarahkan kepada kebijakan strategis Perusahaan yang dikaitkan dengan kebutuhan operasional Unit Kerja/Bisnis di setiap tahunnya.

Rekrutmen

Dalam proses manajemen SDM, rekrutmen menjadi fase yang sangat penting bagi WSBP. Sebab, proses rekrutmen merupakan sebuah langkah awal yang dapat menentukan strategi pengelolaan SDM Perusahaan. Selain itu, tahapan ini juga menjadi bagian untuk regenerasi di organisasi Perusahaan. Karena itu, WSBP perlu memastikan bahwa calon karyawan memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai Perusahaan, baik dari kompetensi maupun *attitude*. Berkaitan dengan proses rekrutmen, WSBP senantiasa melakukan pencarian calon karyawan yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan

process of planning employee needs in the short, medium and long term in relation to the Company's vision, mission and Long Term Plan (RJPP).

The process of preparing the Manpower Planning program is directed by the Company to Corporate strategic policies that are linked to the operational needs of Work/Business Units each year.

Recruitment

In the HC management process, recruitment is a very important phase for WSBP, given that the recruitment process is an initial step that can determine the Company's Human Capital management strategy. In addition, this stage is also part of regeneration within the Company's organization. Therefore, WSBP needs to ensure that prospective employees are compatible with the Company's values, both in terms of competency and attitude. With regard to the recruitment process, WSBP always searches for prospective employees who have the abilities and characteristics that match the job specifications with an emphasis on competency through

dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu. Kualifikasi tersebut sesuai dengan kebutuhan Unit Kerja/Unit Bisnis serta *manpower planning* yang sudah ditetapkan. Proses penerimaan karyawan baru WSBP juga senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan.

Terdapat 2 (dua) jenis program rekrutmen karyawan baru di WSBP, yaitu:

1. **Program Management Training (MT)**
 Program MT merupakan salah satu program rekrutmen karyawan baru WSBP yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan rekam jejak baik di dalam negeri dan di luar negeri, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Divisi Human Capital Management. Proses rekrutmen melalui Program MT dilakukan melalui tahap seleksi administrasi, Tes Potensi Akademik (TPA), *English Proficiency Test* (EPT), tes psikotes, tes kesehatan, dan wawancara.
2. **Outsourcing**
 Selain melalui Program MT, WSBP juga melakukan proses rekrutmen melalui *outsourcing* untuk mendapatkan karyawan baru yang berkualitas. Proses rekrutmen ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu seleksi administrasi, psikotes, dan wawancara.

Sepanjang tahun 2022, WSBP merekrut karyawan baru sebanyak 109 orang, lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu sebanyak 31 orang.

certain qualifications and expertise. This qualification is in accordance with the needs of Work Unit/Business Unit and manpower planning that has been determined. WSBP new employee recruitment process also upholds the principles of openness, fairness and equality.

There are 2 (two) types of new employee recruitment programs in WSBP, namely:

1. **Management Training Program (MT)**
 The MT program is one of WSBP new employee recruitment programs that aims to meet the needs of long-term employees by selecting new graduates from universities/other educational institutions that have a good reputation and track record both domestically and abroad, which are held centrally and coordinated by Human Capital Management Division. The recruitment process through MT Program is carried out through administrative selection, Academic Potential Test (TPA), English Proficiency Test (EPT), psychological test, medical test, and interview stages.
2. **Outsourcing**
 Apart from going through the MT Program, WSBP also conducts a recruitment process through outsourcing to obtain quality new employees. The recruitment process is carried out through three stages, namely administrative selection, psychological test, and interview.

Throughout 2022, WSBP recruited 109 new employees, high than in 2021 with 31 recruits.

Uraian Description	2022			2021		
	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Amount	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Amount
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender						
Laki-laki Male	Nihil None	72	72	Nihil None	22	22
Wanita Female		37	37		9	9
Jumlah Total		109	109		31	31

Uraian Description	2022			2021		
	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Amount	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Amount
Berdasarkan Usia Based on Age						
<18 tahun <18 years	Nihil None	-	-	Nihil None	-	-
18 – 25 tahun 18 – 25 years		50	50		7	7
26 – 35 tahun 26 – 35 years		45	45		15	15
>35 tahun >35 years		14	14		9	9
Jumlah Total		109	109	-	31	31

Penilaian kinerja

Setiap tahunnya, WSBP melakukan penilaian kinerja bagi seluruh karyawan dalam rangka mengevaluasi kinerja karyawan secara menyeluruh. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh dinamika bisnis yang semakin berkembang dan menantang, sehingga WSBP juga harus menyelaraskan kinerjanya dengan perkembangan industri saat ini dalam rangka mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam melakukan penilaian kinerja karyawan, WSBP menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) pada awal tahun yang telah disepakati antara karyawan dan atasannya. KPI merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perusahaan, KPI Direksi, KPI Kepala Departemen/Divisi, KPI Kepala Bagian Departemen/Divisi, dan KPI Kepala Cabang/Kepala Proyek. *Review* KPI dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada semester pertama dan akhir tahun.

Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan sebagai salah satu aspek dasar dalam menentukan besaran remunerasi yang akan diterima oleh karyawan di tahun berikutnya, jenis pelatihan serta pengembangan yang akan diterima, serta jenjang karier yang akan dilaluinya.

Manajemen Karier

Penyediaan jenjang karier yang jelas dilakukan WSBP dengan tujuan mempertahankan potensi yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk itu, WSBP senantiasa memperhatikan kebutuhan pengembangan karyawan melalui hasil pembinaan sebagai bagian dari evaluasi kerja dan penilaian kompetensi. Dalam rangka meningkatkan *competitive advantage* perusahaan, dan seiring perkembangan kondisi ekonomi, bisnis, serta kinerja WSBP secara keseluruhan, perusahaan melakukan evaluasi terkait manajemen karir yang berlaku diperusahaan sesuai dengan matriks *job grade* yang terlampir pada 143/SK/WBP/PEN/2022 sebagai berikut:

Performance Appraisal

Every year, WSBP conducts performance appraisals for all employees in order to evaluate employee performance as a whole. This is motivated by the growing and challenging business dynamics, so that WSBP must also align its performance with current industry developments to maintain a sustainable growth. In assessing employee performance, WSBP sets Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year which have been agreed upon between employees and their superiors. KPIs are cascading starting from Corporate KPIs, Director KPIs, Department/Division Head KPIs, Department/Division Section Head KPIs, and Branch Head/Project Head KPIs. KPI review is carried out 2 (two) times a year, namely in the first semester and at the end of the year.

The results of performance appraisal will be used as one of the basic aspects in determining the amount of remuneration that will be received by employees in the following year, the type of training and development that will be received, as well as their career path.

Career Management

WSBP clear career path is aiming to maintaining the potential possessed by the company. For this reason, the company always pays attention to the needs of employee development through the results of coaching as part of job evaluation and competency assessment. In order to increase the Company's competitive advantage, and in line with developments in economic conditions, business, and overall company performance, WSBP conducts evaluations related to applicable career management in the Company according to the job grade matrix attached to 143/SK/WBP/PEN/2022 as follows:

MATRIKS JOB GRADE PT WASKITA BETON PRECAST TBK
 JOB GRADE MATRIX PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Grade	STRUKTURAL STRUCTURAL				NON-STRUKTURAL NON-STRUCTURAL	
	HEAD OFFICE	SALES AREA UNIT/OPERATIONAL UNIT			KEAHLIAN SKILLED	NON-KEAHLIAN NON-SKILLED
		MANAGER	SITE MANAGER	COORDINATOR		
22						
21	VP					
20						
19	MANAGER			SR. AUDITOR/SR. EXPERT		
18	JR. MANAGER	SALES AREA UNIT/ OPERATIONAL UNIT MANAGER				
17					AUDITOR/EXPERT	
16			SITE MANAGER/ GENERAL SUPERINTENDENT		ANALYST	
15					JR. AUDITOR/JR. EXPERT	
14				COORDINATOR SUPERINTENDENT/ FOREMAN	JR. ANALYST	
13						SR. OFFICER
12					OFFICER	
11						
10					JR. OFFICER	
9						

Hubungan Industrial

WSBP senantiasa mewujudkan juga menjaga hubungan industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat, harmonis, dan konstruktif antara karyawan dan perusahaan. Hubungan industrial ini disesuaikan dengan asas saling menghormati guna menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban. Dalam hal ini, WSBP memposisikan karyawan sebagai mitra strategis dalam rangka membangun dan memelihara hubungan kerja yang harmonis melalui komunikasi yang teratur dan berkelanjutan. Hubungan harmonis yang telah terjalin selama ini antara WSBP dan karyawan, tercermin dengan tidak pernah terjadinya demonstrasi yang dilakukan oleh para karyawan selama perusahaan berdiri hingga saat ini.

Program Pensiun

WSBP senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik itu selama mengabdikan maupun yang telah purna bakti. Dalam rangka memelihara kesinambungan penghasilan karyawan pada hari tua, WSBP memberikan Program Pensiun yang berasal dari kontribusi karyawan dan perusahaan yang meliputi:

Industrial Relations

WSBP embodies and maintains industrial relations as a system of healthy, harmonious and constructive working relations between employees and the company. This industrial relations is adjusted to the principle of mutual respect to create a balance between fulfilling rights and implementing obligations. In this case, WSBP places its employees as strategic partners in order to build and maintain harmonious working relationships through regular and ongoing communication. The harmonious relationship that has been established so far between WSBP and employees is reflected in the absence of demonstrations by employees since the company's establishment until now.

Pension Program

WSBP pays attention to the welfare of employees, both while serving and those who have retired. In order to maintain continuity of employee income in old age, WSBP organizes a Pension Program that comes from contributions from employees and the company which includes:

1. Program BPJS TK:
 - a. Program Jaminan Hari Tua (JHT)
 - b. Program Jaminan Pensiun (JP)
2. Program Dana Pensiun DPLK
3. Program Asuransi Purna Jabatan

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

WSBP menyadari bahwa keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan unggul memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Oleh karena itu, WSBP memiliki kebijakan dalam memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan di seluruh level organisasi untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan oleh WSBP maupun eksternal WSBP. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi tersebut dilaksanakan secara berkala dan ditujukan untuk membangun SDM yang unggul dan profesional serta mampu mengatasi tantangan bisnis yang semakin dinamis.

1. BPJS Employment Program:
 - a. Jaminan Hari Tua (JHT) program
 - b. Jaminan Pensiun (JP) program
2. DPLK Pension Fund Program
3. Retirement Insurance Program

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT AND EDUCATION PROGRAM

WSBP realizes that competent and superior Human Capital (HC) play a very important role in realizing the Company's vision and mission in the midst of increasingly fierce industry competition. Therefore, the Company has a policy of providing opportunities for all employees at all levels of the organization to participate in education, training and competency development both organized by the Company and external parties. This competency training and development program is carried out regularly and is aimed at building superior and professional human capital who are able to overcome increasingly dynamic business challenges.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan dan Kesetaraan Tahun 2022
Competency Development Based on Organizational/Job Level and Equality in 2022

Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education or Training	Nama Pendidikan atau Pelatihan Name of Education or Training	Jumlah Peserta Number of participants	Komposisi Peserta Participant Composition	
				Berdasarkan Level Organisasi Based on Organizational Level	Berdasarkan Jenis Pelatihan By Type of Training
Vice President	Teknik & Non Teknik Technical and Nontechnical	19 Pelatihan 19 trainings	13	8%	40%
Manajer Unit Kerja Work Unit Manager	Teknik & Non Teknik Technical and Nontechnical	45 Pelatihan 45 trainings	29	18%	95%
Manajer Unit Produksi Production Unit Manager	Teknik & Non Teknik Technical and Nontechnical	41 Pelatihan 41 trainings	23	14%	87%
Manajer Area Pemasaran Marketing Area Manager	Teknik & Non Teknik Technical and Nontechnical	25 Pelatihan 25 trainings	5	3%	53%
Ahli Muda/Madya Utama Junior/Intermediate Expert	Teknik & Non Teknik Technical and Nontechnical	43 Pelatihan 43 trainings	59	37%	91%
Kepala Proyek Project Head	Teknik & Non Teknik Technical and Nontechnical	19 Pelatihan 19 trainings	13	8%	40%
Kepala Seksi Proyek Head of Project Section	Teknik & Non Teknik Technical and Nontechnical	36 Pelatihan 36 trainings	15	9%	76%

No	Nama Pelatihan Training Name	Bulan Month	Jumlah Peserta Number of participants
1	Workshop Cost Structure 2022 End User Workshop on Cost Structure 2022 End User	Januari January	78
2	Sosialisasi Pengisian LHKPN Socialization of LHKPN Filling	Januari January	7
3	Rumah Modular & Pra Cetak Cepat, Efektif, dan Ramah Lingkungan Modular & Prefabricated Homes are Fast, Effective and Environmentally Friendly	Januari January	95
4	Managing Business Performance Managing Business Performance	Januari January	5
5	Implementasi UUCK dalam Pengelolaan Hubungan Kerja UUCK Implementation in the Management of Work Relations	Januari January	1
6	Pelatihan ISO 19650 (Sistem Manajemen BIM) ISO 19650 Training (BIM Management System)	Januari January	13
7	Webinar Fit & Sehat Masa Pandemi Webinar on Fit & Healthy during a Pandemic	Januari January	131
8	Webinar Waspada Omicron Perkuat Imun Tubuh Webinar on Omicron Alert, Strengthens the Body's Immune	Januari January	54
9	Sosialisasi Penilaian 360 AKHLAK 360 AKHLAK Assessment Socialization	Februari February	265
10	Kaleidoskop Mutu 2021 Quality Kaleidoscope 2021	Februari February	52
11	Sosialisasi Pemetaan Kompetensi Competency Mapping Socialization	Februari February	3
12	Sosialisasi Kebijakan Perusahaan Dissemination of Company Policy	Februari February	385
13	Pelatihan Pemahaman Kontrak Konstruksi Construction Contract Understanding Training	Februari February	48
14	Pelatihan Software Midas Civil Midas Civil Software Training	Februari February	10
15	Sosialisasi Implementasi SAP SOP Batch 1 Socialization of SAP SOP Implementation Batch 1	Februari February	350
16	Membedah KSO & KPBU (Aspek Legal, Akuntansi, & Pajak) Exploring KSO & PPP (Legal, Accounting & Tax Aspects)	Februari February	3
17	Pelatihan QC Pass QC Pass training	Februari February	128
18	BIMTEK Risha Risha Technical Guidance	Maret March	2
19	How To Build Cash Flow How To Build Cash Flow	April	28
20	Civil Work: Geotechnic & Pemancangan Batch 1 Civil Work: Geotechnic & Piling Batch	April April	28
21	Civil Work: Geotechnic & Pemancangan Batch 2 Civil Work: Geotechnic & Piling Batch 2	Mei May	41
22	Awareness ISO 9001:2015 Manajemen Mutu & Internal Audit Awareness ISO 9001:2015 Quality Management & Internal Audit	Mei May	19
23	Pengisian SIMPEL Filling out SIMPEL	Juni June	54
24	How To Make An Amazing Presentation How To Make An Amazing Presentation	Juni June	87
25	IT Security Awareness IT Security Awareness	Juni June	21

No	Nama Pelatihan Training Name	Bulan Month	Jumlah Peserta Number of participants
26	Awareness ISO 9001:2015 Batch 2 Awareness ISO 9001:2015 Batch 2	Juni June	18
27	Awareness ISO 21500:2021 & ISO 21502:2020 Awareness ISO 21500:2021 & ISO 21502:2020	Juni June	23
28	HSE Awareness Batch 1 HSE Awareness Batch 1	Juni June	26
29	ISO 30001 ISO 30001	Juli July	21
30	ISO 9001, 14001, 45001 Gasing ISO 9001, 14001, 45001 Gasing	Juli July	20
31	HSE Awareness Batch 2 HSE Awareness Batch 2	Juli July	23
32	MBTI MBTI	Juli July	67
33	ISO Awareness 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 Area 4 ISO Awarenesses 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 Area 4	Agustus August	42
34	Job Evaluation Training Job Evaluation Training	September September	12
35	ISO 37001 SMAP ISO 37001 SMAP	September September	23
36	Risk Based Thinking Batch 2 Risk Based Thinking Batch 2	September September	17
37	Pembuatan Shop Drawing menggunakan Autodesk Revit Making shop drawing using Autodesk Revit	September September	11
38	Pelatihan Executive Risk Forum Executive Risk Forum training	Oktober October	22
39	Pelatihan UAT Integrasi E-Procurement E-Procurement Integration UAT Training	Oktober October	8
40	Emerging Leadership Program Batch 1 Emerging Leadership Program Batch 1	Oktober October	27
41	Bulan Mutu Nasional National Quality Month	November November	227
42	Emerging Leadership Program Batch 2 Emerging Leadership Program Batch 2	November November	32
43	Pelatihan Safety Induction Safety Induction Training	November November	52
44	Pelatihan E-Procurement E-Procurement Training	November November	52
45	Emerging Leadership Program Batch 3 Emerging Leadership Program Batch 3	November November	20
46	Pelatihan Pelaksana Produksi Precast Plant Precast Plant Production Executor Training	November November	26
47	Training Of Trainers Training Of Trainers	Desember December	10
Total Peserta Pelatihan Total Training Participants			2687

INVESTASI PENGEMBANGAN SDM

Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2.846.411.716,- mengalami peningkatan 15% atau setara dengan Rp1.031.846.520,- dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp1.814.565.196,-

Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT INVESTMENT

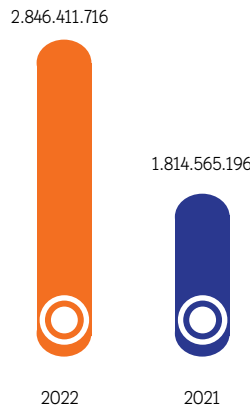
Employee competency development costs in 2022 was realized at Rp2,846,411,716, an increase of 15% or Rp1,031,846,520 compared to 2021 which amounted to Rp1,814,565,196.

Total employee competency development costs can be seen in the following table.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Costs

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2022 dan 2021 Comparison of 2022 and 2021 Realization	
			Selisih (Rp) Difference (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pengembangan Kompetensi Competency Development	2.846.411.716	1.814.565.196	1.031.846.520	57% ↑

Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi
Comparison of Competency Development Costs
(Rp)



RENCANA PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang *Human Capital*, pengembangan karyawan di tahun 2023 meliputi:

1. Melakukan penyesuaian spesifikasi jabatan dan standar kompetensi untuk menindaklanjuti program transformasi perusahaan:
 - a. Penyusunan spesifikasi jabatan
 - b. *Update* standar kompetensi
2. Penerapan *matrix grade* yang mampu mengakomodasi pengembangan karier pegawai:
 - a. *Job Evaluation*
 - b. Ketentuan jabatan dan ketetapan posisi pada tiap *matrix grade*
3. *Competitive Benefit Package*:
 - a. Mekanisme *individual adjustment*
 - b. Program benefit pegawai *non-financial*
 - c. Review program *reward & punishment*
4. Performance Management:
 - a. Penilaian PKP dengan bobot baru
 - b. *Succession Plan as Leaders' KPI*
 - c. Digitalisasi proses performance appraisal
 - d. Program *1-on-1 all* Pegawai
 - e. Penerapan IPP dan IPT
5. Menyusun usulan sistem remunerasi dan penerapan perubahan struktur grade yang lebih sesuai dengan model bisnis perusahaan:
 - a. Usulan komponen remunerasi
 - b. Penerapan mekanisme promosi/demosi terhadap naik/turun *grade/CR*
6. Meningkatkan *engagement* pegawai, khususnya pada aspek *leadership* dan implementasi program AKHLAK yang berorientasi pada *well-being* pegawai:
 - a. Membuat kegiatan untuk *Change Agent* dengan *repackage* program AKHLAK Holding dengan program HCM (*1-on-1* dan *WBP Culture*)
 - b. Launching program dan penunjukkan tim CA hingga level Operational Unit
 - c. *Art & sport activity* di Operational Unit
 - d. *Employee gathering*
7. Evaluasi dan Sosialisasi kebijakan HCM:
 - a. *Performance Management*
 - b. *Career Management System*
 - c. *Reward & Punishment (Compensation & Benefit)*
8. Melakukan Pelatihan Internal dengan pembicara dari Internal dan *waskita group*
9. Proses Kepegawaian Proyek Strategis
10. WLA (*Work-Load Analysis*)
11. *Employee Development Program (EDP)*, *Emerging Leadership Program (ELP)*, *Operation Leadership Program (OLP)*, *Strategic Leadership Program (SLP)*

FUTURE HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT PLAN

In accordance with the Human Capital Long-Term Plan, employee development in 2023 includes:

1. Adjusted job specifications and competency standards to follow up on the company's transformation program:
 - a. Preparation of job specifications
 - b. Competency standard updates
2. Application of matrix grades that are able to accommodate employee career development:
 - a. *Job Evaluation*
 - b. Terms of position and determination of positions in each grade matrix
3. *Competitive Benefit Package*:
 - a. Individual adjustment mechanism
 - b. Non-financial employee benefit program
 - c. Review of reward & punishment programs
4. Performance Management:
 - a. PKP assessment with a new weight
 - b. *Succession Plan as Leaders' KPI*
 - c. Digitizing the performance appraisal process
 - d. *1-on-1* program for all employees
 - e. Application of IPP and IPT
5. Develop a proposed remuneration system and implement changes to the grade structure that are more in line with the company's business model:
 - a. Proposed remuneration components
 - b. Implementation of promotion/demotion mechanism for upgrade/downgrade/CR
6. Increasing employee engagement, especially in the leadership aspect and implementation of AKHLAK program which is oriented towards employee well-being:
 - a. Create activities for *Change Agents* with AKHLAK Holding program *repackage* with HCM program (*1-on-1* and *WBP Culture*)
 - b. Launching the program and appointing the CA team up to the Operational Unit level
 - c. *Art & sport activities* in the Operational Unit
 - d. *Employee gathering*
7. Evaluation and socialization of HCM policies:
 - a. *Performance Management*
 - b. *Career Management System*
 - c. *Reward & Punishment (Compensation & Benefit)*
8. Conducting internal training with speakers from internal and *waskita group*
9. Strategic Project Employment Process
10. WLA (*Work-Load Analysis*)
11. *Employee Development Program (EDP)*, *Emerging Leadership Program (ELP)*, *Operation Leadership Program (OLP)*, *Strategic Leadership Program (SLP)*

12. Memenuhi kompetensi teknis terutama terhadap personel yang memiliki risiko tinggi terhadap kinerja WSBP dan terpenuhinya standar ISO yang dimiliki
 13. Melakukan update prosedur terkait dengan kebijakan yang telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan operasional
 14. LMS (*Learning Management System*) & *Assessment Center* dan *Feedback* hasil *assessment*
 15. *Succession mapping*, kriteria diklan, program profesi insinyur
 16. Learning center & perbaikan – perawatan LC
 17. TOT & *On-Boarding program*
 18. *HC Development Report of the year*
 19. *Reading for Sharing*
 20. *New Leader Orientation*
 21. Evaluasi pemetaan pegawai terhadap posisi *fixed & temporary*
 - a. Mapping status klasifikasi pegawai
 - b. Evaluasi komposisi klasifikasi pegawai
 22. Standardisasi kebijakan rekrutmen & initial pengembangan *e-recruitment*
 - a. Update pedoman rekrutmen dan penyusunan BEI
 - b. Perapihan *database recruitment*
 - c. Pelaksanaan *on boarding*
 - d. Pembuatan MOU dengan universitas
 23. Implementasi SAP HCM & Dana Pensiun
 24. Memaksimalkan WEST dalam *tracking* kinerja pegawai secara terintegrasi dan penyampain informasi
 - a. Evaluasi absen
 - b. PKB *Online*, Riwayat SP pegawai
 25. Melakukan *placement* dan penyesuaian benefit kepada pegawai dengan berbasis *workload* serta kompetensinya (penyusunan standart minimum gaji pokok untuk level fungsional)
 26. Evaluasi & sosialisasi kebijakan HCM ‘HCM Mendengar’
 27. Melakukan bimbingan fungsional terkait administrasi kepegawaian
12. Fulfill technical competencies, especially for personnel who have a high risk to WSBP performance and meet the ISO standards
 13. Update procedures related to policies that have been implemented in accordance with operational needs
 14. LMS (*Learning Management System*) & *Assessment Center* and *Feedback* on assessment results
 15. *Succession mapping*, advertising criteria, engineer professional program
 16. Learning center & repair – LC maintenance
 17. TOT & *On-Boarding programs*
 18. *HC Development Report of the year*
 19. *Reading for Sharing*
 20. *New Leader Orientation*
 21. Evaluation of employee mapping for fixed & temporary positions
 - a. Mapping employee classification status
 - b. Evaluation of the composition of employee classification
 22. Standardization of recruitment policies & initial development of *e-recruitment*
 - a. Update on IDX recruitment and preparation guidelines
 - b. Tidying up the recruitment database
 - c. Implementation of on boarding
 - d. Making an MOU with the university
 23. Implementation of SAP HCM & Pension Fund
 24. Maximizing WEST in integrated employee performance tracking and information delivery
 - a. Absence evaluation
 - b. *Online CLA*, history of employee SP
 25. Perform placement and adjustment of benefits to employees based on workload and competencies (preparation of minimum basic salary standards for functional levels)
 26. Evaluation & socialization of HCM policy ‘HCM Listens’
 27. Conduct functional guidance related to personnel administration

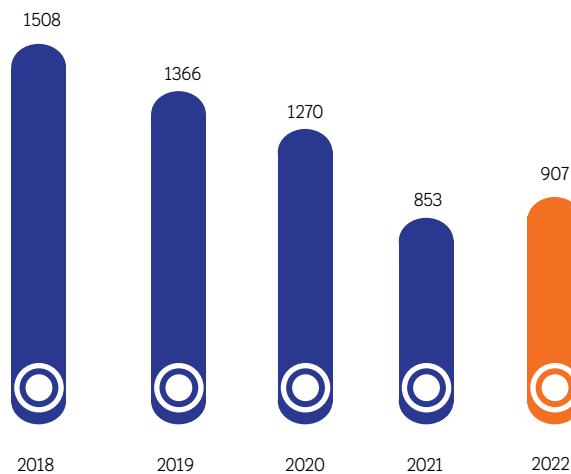
DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan WSBP mencapai 920 orang, mengalami peningkatan sebesar 7,85% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2021 yang sebanyak 853 orang. Adanya peningkatan ini disebabkan oleh perubahan struktur organisasi dan pemenuhan kebutuhan dalam rangka mencapai target pertumbuhan kinerja tahun 2022.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2022, the number of WSBP employees reached 920 people, an increase of 7.85% compared to the number of employees as of December 31, 2021 of 853 people. This increase was due to changes in organizational structure and fulfillment of needs in order to achieve the 2022 performance growth target.

Pergerakan Jumlah Karyawan 2018-2022
(orang)
Number of Employees 2018-2022
(person)



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
(orang)
Employee Demographics by Organizational Level
(person)

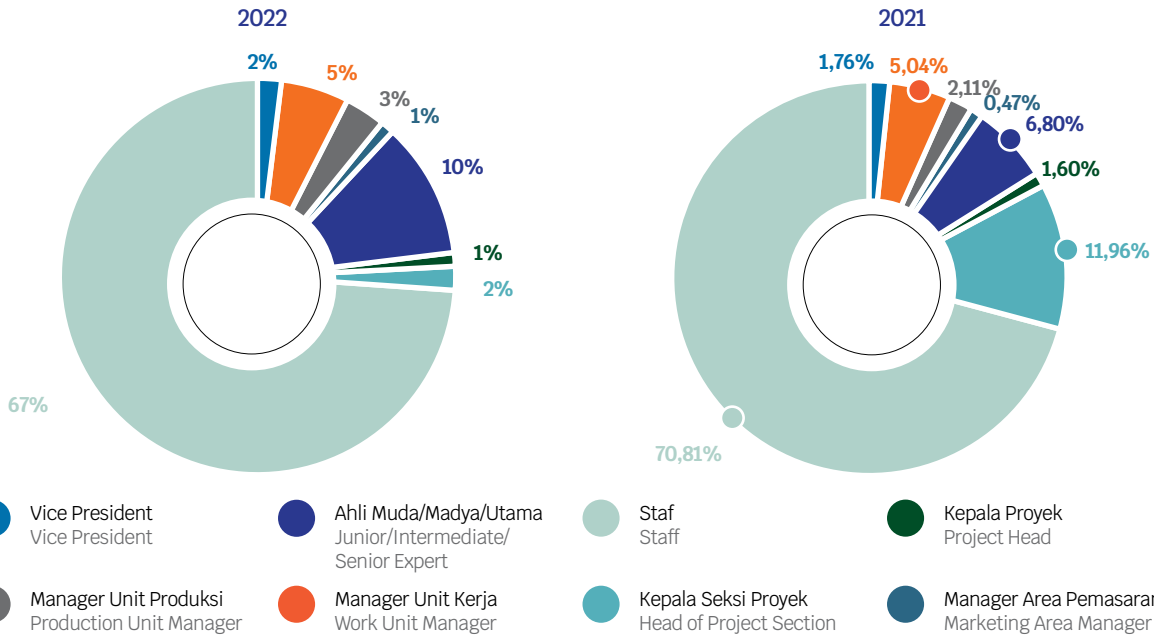
Level Organisasi Organization Level	2022				2021				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
Struktural Structural									↑
Vice President Vice President	17	1	18	1,96%	12	3	15	1,76%	↑
Manager Unit Kerja Work Unit Manager	41	7	48	5,22%	33	10	43	5,04%	↑
Manager Unit Produksi Production Unit Manager	34	2	26	3,91%	16	2	18	2,11%	↑
Manager Area Pemasaran Marketing Area Manager	5	0	5	0,54%	4	0	4	0,47%	↑
Fungsional functional									
Ahli Muda/Madya/Utama Junior/Intermediate/Senior Expert	58	17	75	8,15%	46	12	58	6,80%	↑

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Employee Demographics by Organizational Level (person)

Level Organisasi Organization Level	2022				2021				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
Operasional Operational									
Kepala Proyek Project Head	10	0	10	1,09%	9	0	9	1,06%	↑
Kepala Seksi Proyek Head of Project Section	11	2	13	1,41%	98	4	102	11,96%	↓
Officer Officer	544	93	637	69,24%	536	68	604	70,81%	↑
Jumlah Total	793	127	920	100,00%	754	99	853	100,00%	↑

L=Laki-laki / M=Male
P=Perempuan / F=Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Composition of Employees Based on Organizational Level (person)

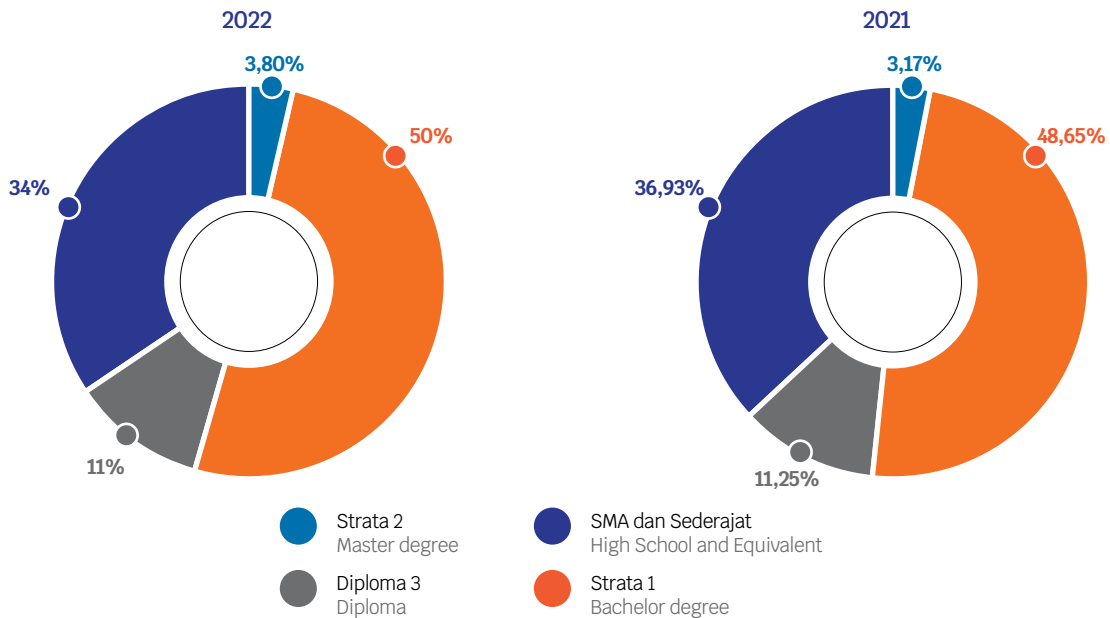


**Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
(orang)**
Employee Demographics Based on Education Level
(person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2022				2021				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
Strata 2 Master degree	24	11	35	3,80%	19	8	27	3,17%	↑
Strata 1 Bachelor degree	368	89	457	53,26%	344	71	415	48,65%	↑
Diploma 3 Diploma	85	21	106	10,87%	81	15	96	11,25%	↑
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	304	5	309	32,07%	310	5	315	36,93%	↓
Jumlah Total	793	127	920	100,00%	754	99	853	100,00%	↑

L=Laki-laki / M=Male
P=Perempuan / F=Female

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
(orang)**
Composition of Employees Based on Education Level
(person)

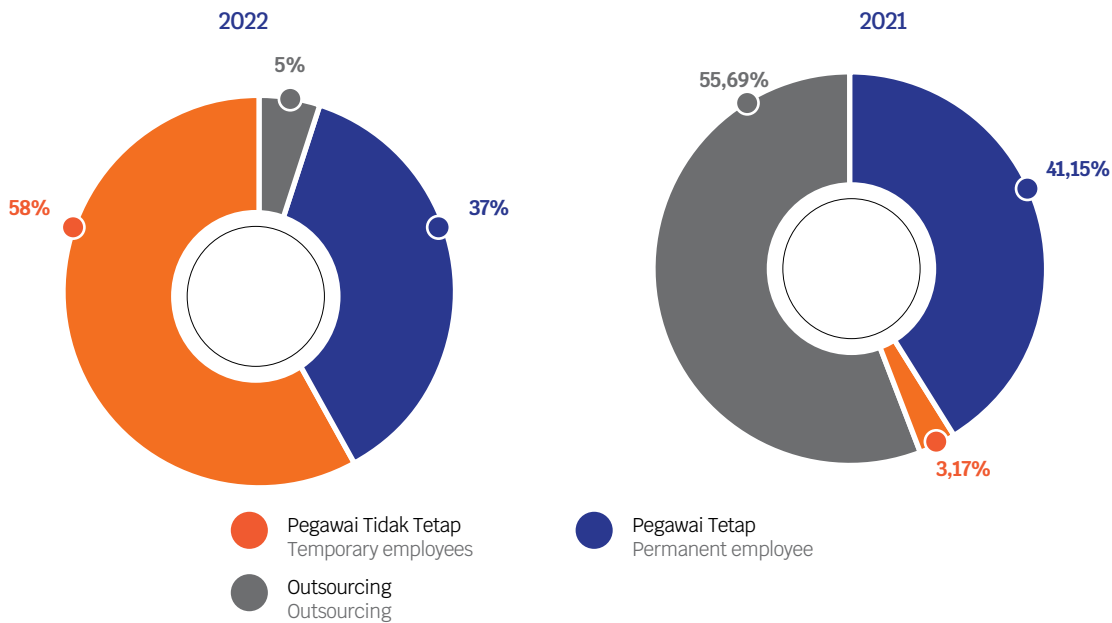


Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Demographics of Employees Based on Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment status	2022				2021				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
Pegawai Tetap Permanent employee	301	42	343	37,28%	300	51	351	41,15%	↓
Pegawai Tidak Tetap Temporary employees	466	81	547	59,46%	24	3	27	3,17%	↑
Outsourcing Outsourcing	26	4	30	3,26%	430	45	475	55,69%	↓
Jumlah Total	793	127	920	100,00%	754	99	853	100,00%	↑

L=Laki-laki / M=Male
P=Perempuan / F=Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Composition of Employees Based on Employment Status (person)

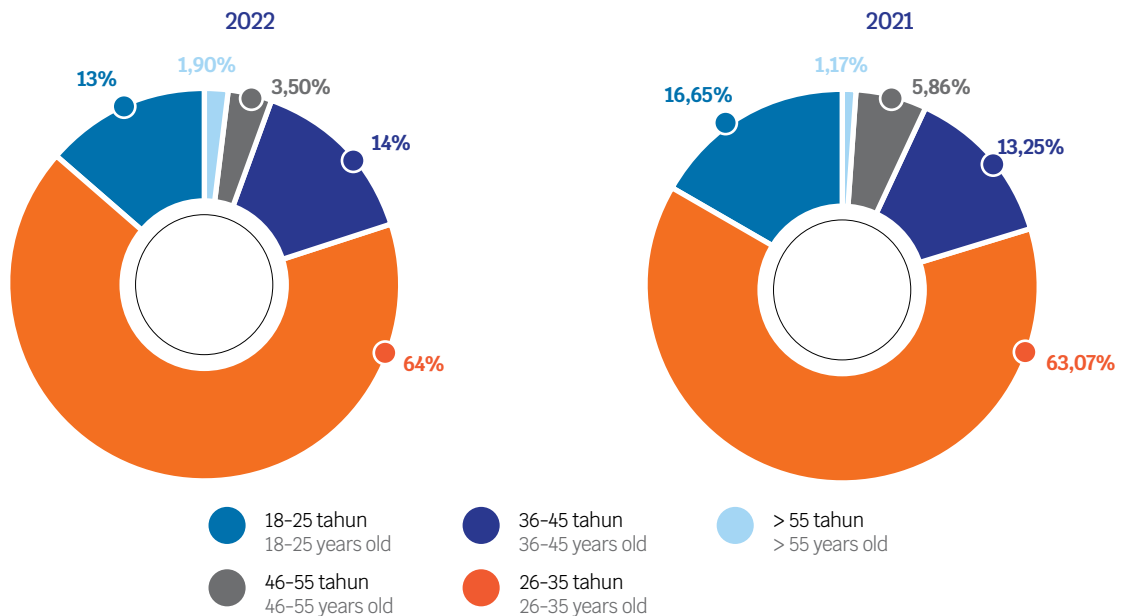


**Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
(orang)**
Demographics of Employees Based on Age Range
(person)

Rentang Usia Age Range	2022				2021				
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
> 55 tahun > 55 years old	10	1	1	0,11%	10	0	10	1,17%	↑
46-55 tahun 46-55 years old	57	4	61	6,63%	45	5	50	5,86%	↓
36-45 tahun 36-45 years old	118	14	132	14,35%	102	11	113	13,25%	↓
26-35 tahun 26-35 years old	512	85	597	64,89%	461	77	538	63,07%	↓
18-25 tahun 18-25 years old	96	23	119	12,93%	136	6	142	16,65%	↓
Jumlah Total	793	127	920	100,00%	754	99	853	100,00%	↑

L=Laki-laki / M=Male
P=Perempuan / F=Female

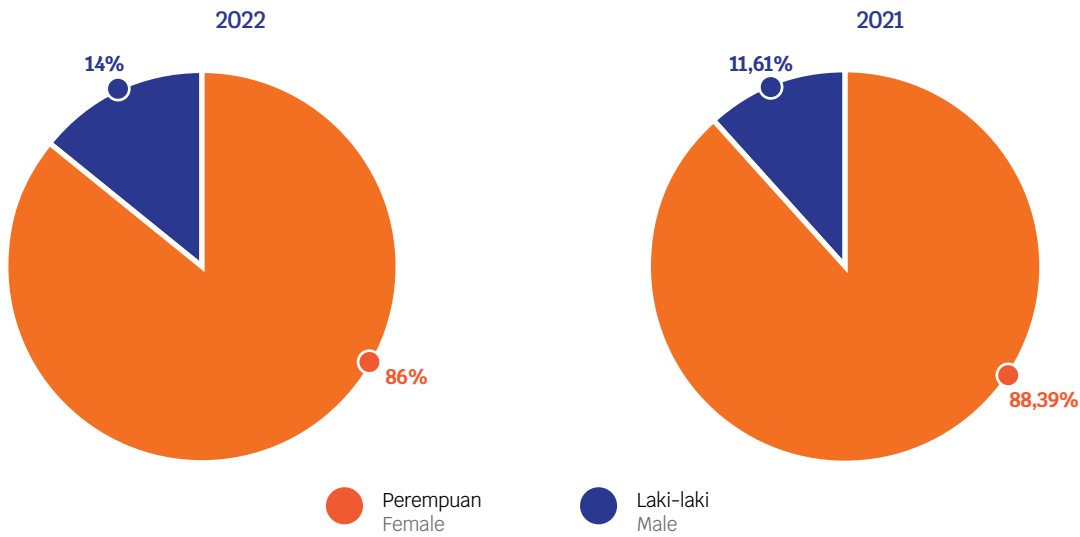
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
(orang)**
Composition of Employees Based on Age Range
(person)



Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
Demographics of Employees Based on Gender (person)

Gender/Jenis Kelamin Gender	2022		2021		
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	
Laki-laki Male	793	86,20%	754	88,39%	↑
Perempuan Female	127	13,80%	99	11,61%	↑
Jumlah Total	920	100,00%	853	100,00%	↑

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
Employee Composition Based on Gender (person)



INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY SHAREHOLDERS

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

SHAREHOLDERS WITH >5% OWNERSHIP

Tabel Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%
Shareholders with Ownership >5%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2022 January 1, 2022		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	59,99995	15.816.680.599	59,99995
PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham Treasury) PT Waskita Beton Precast Tbk (Treasury Shares)	1.845.281.000	7,00000	1.845.281.000	7,00000

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

SHAREHOLDERS WITH <5% OWNERSHIP

Tabel Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%
Shareholders with Ownership <5%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2022 January 1, 2022		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
Koperasi Waskita Waskita Cooperative	13.935	0,00001	13.935	0,00001
Publik (kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%) Public (share ownership less than 5% each)	8.699.182.000	33,0000	8.699.182.000	33,0000

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN AKHIR TAHUN BUKU

NUMBER OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE AT END OF FISCAL YEAR

Pemegang Saham Kurang dari 5% dan lebih dari 5% Berdasarkan Klasifikasi Per 1 Januari 2022
Shareholders of Less than 5% and more than 5% Based on Classification As of January 1, 2022

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTORS				
Perorangan Indonesia Indonesian individual	60.413	6.228.733.031	23,63	622.873.303.100

Pemegang Saham Kurang dari 5% dan lebih dari 5% Berdasarkan Klasifikasi Per 1 Januari 2022
 Shareholders of Less than 5% and more than 5% Based on Classification As of January 1, 2022

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Koperasi Cooperative	5	5.993.435	0,02	599.343.500
Yayasan Foundation	10	39.129.500	0,15	3.912.950.000
Dana Pensiun Pension fund	48	1.551.238.300	5,88	155.123.830.000
Asuransi Insurance	32	292.772.100	1,11	29.277.210.000
Bank Bank	1	21.000.000	0,08	2.100.000.000
Perseroan Terbatas Limited liability company	77	17.824.105.919	67,61	1.782.410.591.900
Reksadana Mutual funds	15	45.271.100	0,17	4.527.110.000
SUB TOTAL SUB-TOTAL	60.601	26.008.243.385	98,66	2.600.824.338.500
PEMODAL ASJNG FOREIGN INVESTORS				
Perorangan Asing Foreign Individual	53	17.648.700	0,07	1.764.870.000
Badan Usaha Asing Foreign corporation	57	335.265.449	1,27	33.526.544.900
SUB TOTAL SUB-TOTAL	110	352.914.149	1,34	35.291.414.900
TOTAL TOTAL	60.712	26.361.157.534	100,00	2.636.115.753.400

Pemegang Saham Kurang dari 5% dan lebih dari 5% Berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2022
 Shareholders OF Less than 5% and more than 5% Based on Classification As of December 31, 2022

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTORS				
Perorangan Indonesia Indonesian individual	58.897	6.242.736.831	23,68	624.273.683.100
Koperasi Cooperative	5	5.998.435	0,023	599.843.500
Yayasan Foundation	12	26.193.700	0,10	2.619.370.000
Dana Pensiun Pension fund	47	1.543.469.600	5,85	154.346.960.000

Pemegang Saham Kurang dari 5% dan lebih dari 5% Berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2022
Shareholders OF Less than 5% and more than 5% Based on Classification As of December 31, 2022

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Asuransi Insurance	28	264.542.600	1,00	26.454.260.000
Bank Bank	1	21.000.000	0,08	2.100.000.000
Perseroan Terbatas Limited liability company	79	17.836.584.619	67,66	1.783.658.461.900
Lembaga pemerintah Government agencies	1	21.900.600	0,08	2.190.060.000
Reksadana Mutual funds	14	44.271.100	0,17	4.427.110.000
SUB TOTAL SUB-TOTAL	59.084	26.006.697.485	98,65	2.600.669.748.500
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS				
Perorangan Asing Foreign Individual	50	23.714.500	0,09	2.371.450.000
Badan Usaha Asing Foreign corporation	58	330.745.549	1,25	33.074.554.900
SUB TOTAL SUB-TOTAL	108	354.460.049	1,34	35.446.004.900
TOTAL TOTAL	59.192	26.361.157.534	100,00	2.636.115.753.400

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR
COMPOSITION OF WSBP 20 TOP SHAREHOLDERS

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 1 Januari 2022
 List of the Company's 20 Top Shareholders as of January 1, 2022

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	PERSEROAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	15.816.680.599	59,9999
2.	PT Waskita Beton Precast Tbk	PERSEROAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	1.845.281.000	7,0000
3.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	DANA PENSIUN PENSION FUND	439.988.900	1,6691
4.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	DANA PENSIUN PENSION FUND	353.990.500	1,3428
5.	PT TASPEN (ASURANSI) - AFS	DANA PENSIUN PENSION FUND	263.000.000	0,9977
6.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN KEMA	DANA PENSIUN PENSION FUND	211.599.000	0,8027
7.	PT Asuransi Jiwa IFG	ASURANSI INSURANCE	183.500.000	0,6961
8.	PT. TASPEN	DANA PENSIUN PENSION FUND	130.000.000	0,4931
9.	Sandi Suwito Susilo	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	102.000.000	0,3869
10.	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	BADAN USAHA ASING FOREIGN CORPORATION	88.250.000	0.3348
11.	Wijono Tanoko	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	62,000,000	0.2352
12.	PT. SURYA CIPTA TEKNIK	PERSEROAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	61,000,000	0.2314
13.	ADIKA RYANTO	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	60,397,900	0.2291
14.	GO KIONG HWOOD	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	53,847,400	0.2043
15.	JULIAN STEFANUS	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	50,000,000	0.1897
16.	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS C	BADAN USAHA ASING FOREIGN CORPORATION	48,306,300	0.1832
17.	HENDRY TANASAL	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	42,000,000	0.1593
18.	LIM KOK PO, SUSANTO SALIM	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	40,500,000	0.1536
19.	WAHYU MUNTU	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	38,160,700	0.1448
20.	DANA PENSIUN ANGKASA PURA I	DANA PENSIUN PENSION FUND	37,476,000	0.1422
Jumlah Amount			19.927.978.299	75,5960

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2022
List of the Company's 20 Top Shareholders as of December 31, 2022

No	Nama Investor Investor Name	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	15.816.680.599	60,0000
2	PT Waskita Beton Precast Tbk	Perseroran Terbatas Limited liability company	1.845.281.000	7,0000
3	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Dana Pensiun Pension Fund	439.988.900	1,6691
4	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	Dana Pensiun Pension Fund	353.990.500	1,3428
5	PT TASPEN (ASURANSI) – AFS	Dana Pensiun Pension Fund	263.000.000	0,9977
6	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN KEMATIAN	Dana Pensiun Pension Fund	211.599.000	0,8027
7	PT ASURANSI JIWA IFG	Asuransi Insurance	183.500.000	0,6961
8	PT. TASPEN	Dana Pensiun Pension Fund	130.000.000	0,4931
9	SANDI SUWITO SUSILO	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	102.000.000	0,3869
10	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	88.250.000	0,3348
11	WIJONO TANOKO	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	62.000.000	0,2352
12	PT SURYA CIPTA TEKNIK	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	61.000.000	0,2314
13	ADIKA RYANTO	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	60.397.900	0,2291
14	TJEUW HERYANTO	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	54.181.200	0,2055
15	GO KIONG HWOO	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	53.847.400	0,2043
16	JULIAN STEFANUS	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	50.000.000	0,1897
17	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS C	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	48.306.300	0,1832
18	HENDRY TANASAL	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	42.000.000	0,1593
19	LIM KOK PO, SUSANTO SALIM	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	40.500.000	0,1536
20	WAHYU MUNTU	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	38.160.700	0,1448
Jumlah Total			19.944.683.499	75,66

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk.

Nama dan Jabatan	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022			
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)		
Dewan Komisaris				
****Poerwanto (Plt. President Commissioner)	1.007.000	0,0038	-	-
****Asep Arofah (Commissioner)	-	-	-	-
*****Bambang Rianto (President Commissioner)	-	-	-	-
Agus Budiman Manalu (Independent Commissioner)	-	-	-	-
*Abianti Riana (Independent Commissioner)	-	-	-	-
*****Hadi Sucahyono (Commissioner)	-	-	-	-
****Eka Desniati (Commissioner)	-	-	-	-
**Abdul Ghofarrozin (Independent Commissioner)	-	-	-	-
Direksi				
Fx Purbayu Ratsunu (President Director)	300.000	0,0011	-	-
Asep Mudzakir (Director)	8.000	0,0001	-	-
Sugiharto (Director)	1.228.400	0,0047	-	-
*Asep Kurnia (Director)	-	-	-	-
*Bambang Dwi Wijayanto (Director)	-	-	-	-
***Subkhan (Director)	-	-	-	-
***Heri Supriyadi (Director)	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi	308.000	0,0012	-	-

*Keterangan : Direksi dan Dewan Komisaris tersebut masih aktif menjabat saat periode tersebut (menggunakan keterangan ini)
 (*) ket : mulai menjabat sebagai Komisaris Independen per 27 Juni 2022
 (***) ket : tidak lagi menjabat Komisaris Independen per 27 Juni 2022
 (****) ket : tidak lagi menjabat Direktur PT Waskita Beton Precast Tbk. per 27 Juni 2022
 (*****) ket : mulai menjabat sebagai Komisaris per 14 Desember 2022
 (*****) ket : tidak lagi menjabat Komisaris per 14 Desember 2022
 (*****) ket : tidak lagi menjabat Komisaris Utama per 14 Desember 2022

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The following is information transparency related to indirect ownership of the Company's shares by members of Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information regarding shareholders who are registered in the register of shareholders for the benefit of indirect ownership by members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022					Name and Position
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership			
Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)				
Board of Commissioners					
1.007.000	0,0038	-	-	**** Poerwanto (Acting President Commissioner, Commissioner)	
-	-	-	-	**** Asep Arofah (Commissioner)	
-	-	-	-	***** Bambang Rianto (President Commissioner)	
-	-	-	-	Agus Budiman Manalu (Independent Commissioner)	
-	-	-	-	* Abianti Riana (Independent Commissioner)	
-	-	-	-	***** Hadi Sucahyono (Commissioner)	
-	-	-	-	***** Eka Desniati (Commissioner)	
-	-	-	-	** Abdul Ghofarozin (Independent Commissioner)	
Board of Directors					
300.000	0,0011	-	-	Fx Poerbayu Ratsunu (President director)	
8.000	0,0001	-	-	Asep Mudzakir (Director)	
1.228.400	0,0047	-	-	Sugiharto (Director)	
-	-	-	-	* Asep Kurnia (Director)	
-	-	-	-	* Bambang Dwi Wijayanto (Director)	
-	-	-	-	*** Subkhan (Director)	
-	-	-	-	*** Heri Supriyadi (Director)	
2.543.400	0,0097	-	-	Total Shareholdings by Board Commissioners and Board of Directors	

*Note: Directors and Commissioners are still active during this period (using this statement)
 (*) note : started serving as Independent Commissioner as of June 27, 2022
 (**) note : no longer serving as Independent Commissioner as of June 27, 2022
 (***) note : no longer serving as Director as of June 27, 2022
 (****)ket : started serving as Commissioner as of December 14, 2022
 (*****) note : no longer serving as Commissioner as of December 14, 2022
 (******) note : no longer serving as President Commissioner as of December 14, 2022

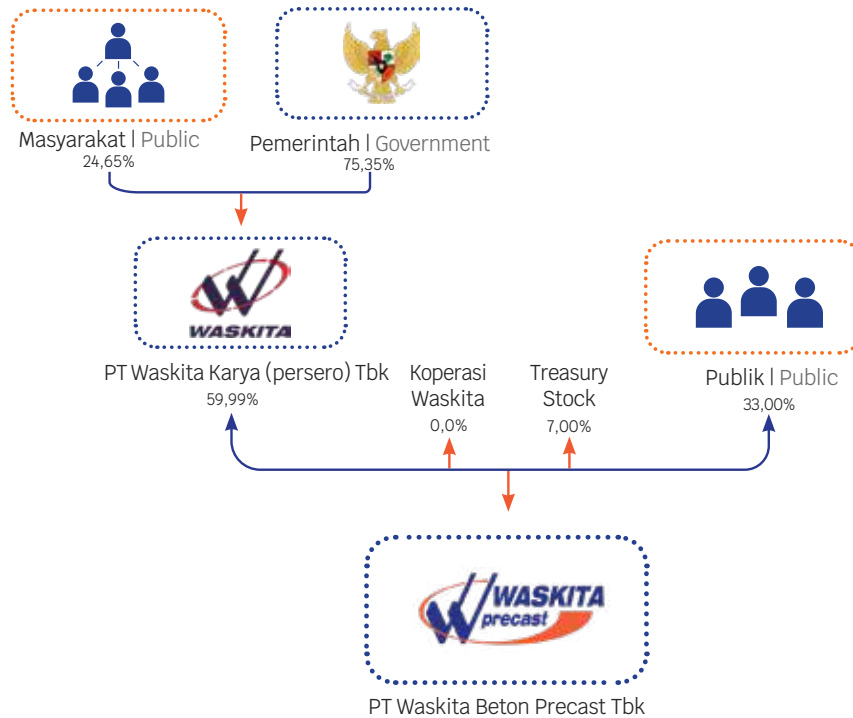
**PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN
PENGENDALI PERUSAHAAN
BAIK LANGSUNG MAUPUN
TIDAK LANGSUNG SAMPAI
KEPADA PEMILIK INDIVIDU**

**DIRECT AND INDIRECT MAJOR AND
CONTROLLING SHAREHOLDERS
OF THE COMPANY UP TO
INDIVIDUAL OWNERS**

Kepemilikan Saham PT Waskita Beton Precast Tbk per 31 Desember 2022
 Share Ownership of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2022

Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	59,99995	1.581.668.059.900
PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham Treasury) PT Waskita Beton Precast Tbk (Treasury Shares)	1.845.281.000	7,0000	184.528.100.000
Koperasi Waskita Waskita Cooperative	13.935	0,00005	1.393.500
Publik (kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%) Public (share ownership less than 5% each)	8.699.182.000	33,00000	869.918.200.000
Jumlah Total	26.361.157.534	100,00000	2.636.115.753.400

Bagan Kepemilikan Saham WSBP Per 31 Desember 2022
 WSBP Shareholding As of December 31, 2022



Pemegang Saham Utama

Major Shareholders



Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Alamat Address	Jalan MT Haryono Kav. 10 Cawang, Jakarta 13340 Jalan MT Haryono Kav. 10 Cawang, Jakarta 13340
Persentase Kepemilikan Saham di WSBP Percentage of Share Ownership in WSBP	15.816.680.599 lembar saham atau 59,9999% 15,816,680,599 shares or 59.9999%
Bidang Usaha Business fields	Jasa Konstruksi, Pengembang di Bidang Jalan Tol, Beton Pracetak, Property/Realty, dan Energi Construction Services, Developer in Toll Road, Precast Concrete, Property/Realty, and Energy
Total Aset per 31 Desember 2022 Total Assets as of December 31, 2022	Rp98.232.316.628.846
Status Status	Beroperasi Operating

Pemegang Saham Utama WSBP adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk, atau “WASKITA” yang merupakan entitas induk WSBP. WASKITA resmi didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 sebagai bagian dari kebijakan pembentukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) oleh Pemerintah Indonesia, sekaligus program nasionalisasi terhadap badan usaha milik Belanda. Berasal dari sebuah perusahaan Belanda bernama “Volker Aannemings Maatschappij N.V.”, yang diambil alih berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 62 Tahun 1961, WASKITA pada awalnya berpartisipasi dalam pengembangan terkait air termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan dan irigasi.

Sejak 1973, status hukum WASKITA telah berubah menjadi “Persero”, yang kemudian mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas termasuk jalan raya, jembatan, pelabuhan, bandara, bangunan, pabrik limbah, pabrik semen, pabrik dan fasilitas industri lainnya. Pada tahun 1980, WASKITA mulai melakukan berbagai proyek yang

The major shareholder of WSBP is PT Waskita Karya (Persero) Tbk, or “WASKITA” which is the parent entity of WSBP. WASKITA was officially established on January 1, 1961 as part of the Indonesian Government’s policy of forming State-Owned Enterprises (SOE), as well as the nationalization program for Dutch-owned enterprises. Derived from a Dutch company called “Volker Aannemings Maatschappij N.V.”, which was taken over by Government Decree No. 62 of 1961, WASKITA initially participated in water-related developments including reclamation, dredging, ports and irrigation.

Since 1973, WASKITA’s legal status has changed to “Limited Liability Company”, which then began to develop its business as a general contractor involved in wider range of construction activities including highways, bridges, ports, airports, buildings, sewage plants, cement factories, factories and other industrial facilities. In 1980, WASKITA began to undertake various projects involving advanced technology.

melibatkan teknologi maju. Pengalihan teknologi dilakukan melalui aliansi bisnis berupa joint operation dan joint venture dengan perusahaan asing terkemuka. Prestasi signifikan dan menonjol yang menjadi kebanggaan nasional adalah Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta. Hingga kini, WASKITA telah menangani berbagai proyek baik dari pemerintah maupun swasta.

Pemegang Saham Pengendali/ Entitas Pemilik Akhir

Hingga akhir tahun 2022, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 75,349% saham WASKITA dan menjadi pemegang saham utama dan pengendali WASKITA yang merupakan Induk Perusahaan. Dengan demikian, entitas pemilik akhir/pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Technology transfer is carried out through business alliances in the form of joint operations and joint ventures with leading foreign companies. Significant and prominent achievements that have become national pride are Soekarno-Hatta Airport, Siwabessy Multipurpose Reactor, and Muara Karang PLTU in Jakarta. Until now, WASKITA has handled various projects from both the government and the private sector.

Controlling Shareholders/Ultimate-End Owner Entity

Until the end of 2022, the Government of the Republic of Indonesia owns 75.349% of WASKITA shares and is the major and controlling shareholder of WASKITA as the parent entity. Accordingly, the ultimate end owner/controlling shareholder of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

INFORMASI ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, PERUSAHAAN JOINT VENTURE (JV), DAN/ATAU SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

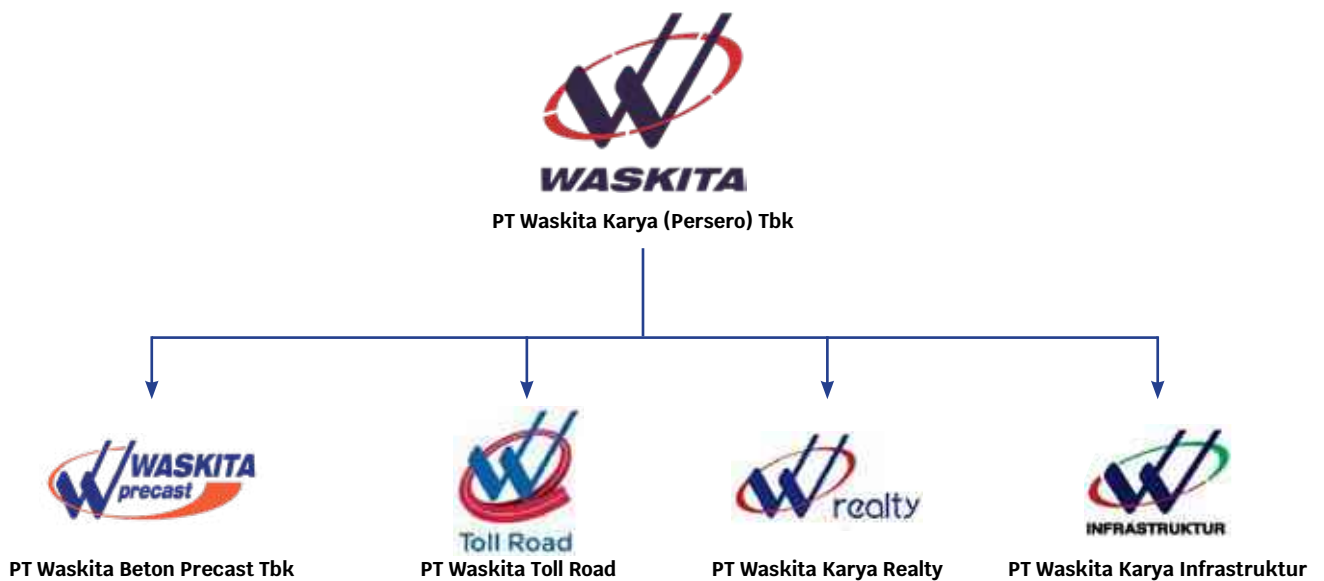
INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, JOINT VENTURES (JV), AND/OR SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Hingga akhir tahun 2022, WSBP tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, perusahaan *Joint Venture* (JV), maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV). Oleh sebab itu, informasi mengenai entitas anak, entitas asosiasi, perusahaan *Joint Venture* (JV), dan/atau *Special Purpose Vehicle* (SPV) tidak tersedia.

Until the end of 2022, WSBP does not have subsidiaries, associates, Joint Ventures (JV), or Special Purpose Vehicles (SPV). Therefore, information about subsidiaries, associates, Joint Ventures (JV), and/or Special Purpose Vehicles (SPV) is not available.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



Hingga akhir 31 Desember 2022, WSBP tidak memiliki entitas *Joint Venture* (JV) dan *Special Vehicle Purpose* (SPV).

Until the end of 31 December 2022, WSBP did not have a joint venture (JV) and special vehicle purpose (SPV) entity.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND/OR LISTING

	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre Initial Public Offering of Shares	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham Post Initial Public Offering of Shares
Aksi Korporasi Corporate Action		Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Pencatatan Listing Date		20 September 2016 September 20, 2016
Bursa Tempat Penerbitan Dan Pencatatan Saham Exchange of Issuance and Listing of Shares		Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
Kode Saham Stock Code		WSBP
Harga Penawaran Saham (Rp/Lembar Saham) Share Offering Price (Rp/Share)		490
Jumlah Penambahan Saham (Lembar) Number of Additional Shares (Shares)		10.544.463.000
Akumulasi Saham (Lembar) Accumulation of Shares (Shares)	15.816.694.534	26.361.157.534
Nilai Nominal Saham (Rp/Lembar Saham) Share Nominal Value (Rp/Share)	100	100
Modal Ditempatkan Dan Disetorkan Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	1.581.669.453.400	2.636.115.753.400

Pada tahun 2016, WSBP melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). WSBP memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan IPO kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, WSBP memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dan menerima persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. S-495/D.06/2016. Pada tanggal 20 September 2016, WSBP telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada BEI. Seluruh saham yang diterbitkan oleh WSBP telah disetor penuh.

Pada tahun 2017, WSBP melakukan aksi korporasi berupa Pembelian Kembali Saham atau *Buyback* Saham. Aksi korporasi ini sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB yang tercatat dalam Akta No. 59 tanggal 26 Juli 2017 terkait Rencana Pelaksanaan *Buyback* yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2017 sampai 27 Januari 2019 periode 18 bulan. Realisasi pelaksanaan *Buyback* tersebut dilakukan pada tanggal 27 Juli sampai 29 Desember 2017. *Buyback* dilakukan dengan pertimbangan kondisi pasar modal dan penurunan harga saham di BEI sepanjang tahun 2017, khususnya pada perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi. Harga saham

In 2016, WSBP performed a corporate action in the form of Initial Public Offering (IPO) to the public through the Indonesia Stock Exchange (IDX). WSBP obtained the determination of securities in the form of Sharia securities from Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK) based on decree no. KCP.22/D.04/2016 to carry out an IPO to the public for 10,544,463,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp490 per share.

On September 8, 2016, WSBP received notification of effective statement and received approval from OJK based on Letter No. S-495/D.06/2016. On September 20 2016, WSBP has registered 40% or 10,544,463,000 new shares on the IDX. All shares issued by WSBP have been fully paid.

In 2017, WSBP performed a corporate action in the form of Share Buyback. This corporate action is in accordance with the EGMS resolution recorded in Deed No. 59 dated July 26, 2017 related to the Buyback Implementation Plan which was carried out on July 27, 2017 to January 27, 2019 for a period of 18 months. The Buyback was realized from July 27 to December 29 2017. The buyback was carried out taking into account the conditions of capital market and the decline in share prices on the IDX throughout 2017, especially for companies in the construction sector. The company's share price at the close of trading on October 28 2016 was Rp630, when

WSBP pada penutupan perdagangan tanggal 28 Oktober 2016 sebesar Rp630, jika dibandingkan dengan harga saham pada tanggal 16 Juni 2017 sebesar Rp482 telah mengalami penurunan sebesar 23,5%. Manajemen meyakini potensi pertumbuhan perusahaan di kemudian hari, yang mendasari kebijakan aksi korporasi Buyback tersebut.

compared to the share price on June 16, 2017 of Rp482, the figure has decreased by 23.5%. The management believes in the Company's growth potential in the future, which underlies the Buyback corporate action policy.

Komposisi Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi Composition of Shareholding Pre and Post Corporate Action

Pemegang Saham Shareholders	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre Initial Public Offering of Shares			Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2016) Post Initial Public Offering of Shares (as of December 31, 2016)			Pasca Buyback (per 31 Desember 2019) Post Buyback (as of December 31, 2019)		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
(Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) (Share Nominal Value = Rp100/shares)									
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	1.581.668.059.900	99,99995%	15.816.680.599	1.581.668.059.900	59,99995%	15.816.680.599	1.581.668.059.900	59,99995%
Koperasi Waskita Waskita Cooperative	13.935	1.393.500	0,00005%	13.935	1.393.500	0,00005%	13.935	1.393.500	0,00005%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	-	-	-	10.544.463.000	1.054.446.300.000	40,00000%	8.699.182.000	869.918.200.000	33,00000%
Sub Jumlah Sub Total	15.816.694.534	1.581.669.453.400	100,00000%	26.361.157.534	2.636.115.753.400	100,00000%	24.515.876.534	2.451.587.653.400	93,00000%
Saham yang Diperoleh Kembali/Treasury Stock* Treasury Stock*	-	-	-	-	-	-	1.845.281.000	184.528.100.000	7,00000%
Jumlah Total	15.816.694.534	1.581.669.453.400	100,00000%	26.361.157.534	2.636.115.753.400	100,00000%	26.361.157.534	2.636.115.753.400	100,00000%

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING

Pada tahun 2019, WSBP menerbitkan efek selain saham berupa Surat Utang Obligasi sebanyak 2 (dua) kali di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi pertama yang diterbitkan adalah Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang dilembagakan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.

In 2019, WSBP issued securities other than shares in the form of Bonds 2 (two) times on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The first bonds issued were Waskita Beton Precast Sustainable Bonds Phase I Year 2019 which were institutionalized in Deed of Trusteeship Agreement No. 37 dated April 15, 2019 made before Notary Fathiah Helmi, S.H.

Sedangkan obligasi kedua yang diterbitkan adalah Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II yang dilembagakan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H.

Meanwhile, the second bonds issued were Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II which was institutionalized in the Deed of Trusteeship Agreement No. 47 dated October 8, 2019 made before Notary Jose Dima Satria, S.H.

Berikut ini merupakan rincian Surat Utang Obligasi yang diterbitkan oleh WSBP.

Following are the details of Bonds issued by WSBP.

Tahun Year	Nama Obligasi Bond Name	Total Emisi (Rp Juta) Total Emissions (Rp million)	Nilai Kupon (%) Coupon Value (%)	Tanggal Jatuh Tempo Tempo Due Date	Hasil Pemeringkatan Tahun 2022 2022 Rating Results		
					Peringkat Obligasi Bond Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Tanggal Pemeringkatan Rating Date
2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I	500.000	9,95	5 Juli 2022	idD	Pemeringkat Efek indonesia Indonesian Securities Rating Agency	31 Januari 2022 January 31, 2022
2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II	1.500.000	9,75	30 Oktober 2022	idD	Pemeringkat Efek indonesia Indonesian Securities Rating Agency	31 Januari 2022 January 31, 2022

Pada tanggal 25 Januari 2022, berdasarkan putusan Perkara No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Waskita Beton Precast Tbk (“Perusahaan”) telah dinyatakan dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) dan masuk ke dalam masa PKPU.

On January 25, 2022, based on the decision of Case No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst of the Commercial Court at Central Jakarta District Court, PT Waskita Beton Precast Tbk (the “Company”) was declared in a state of Postponement of Debt Payment Obligations (“PKPU”) and entering into the PKPU period.

Pada tanggal 28 Juni 2022, sidang Permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara WSBP dan para krediturnya dalam register perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst (“Putusan Homologasi”)

On June 28, 2022, the Deliberative Session of Panel of Judges of the Commercial Court at Central Jakarta District Court ratified the Settlement Agreement between WSBP and its creditors in case register No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst (“Homologation Decision”)

Berdasarkan Putusan Homologasi tersebut penyelesaian atas Surat Utang Obligasi adalah sebagai berikut:

Based on the Homologation Decision, the settlement of Bonds is as follows:

Tahun Year	Nama Obligasi Bond Name	Nilai Utang* (Rp Juta) Debt Value* (Rp million)	Skema Penyelesaian Settlement Scheme
2022	<ul style="list-style-type: none"> Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 Bonds of Waskita Beton Precast I 2022 Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 Bonds of Waskita Beton Precast II 2022 	326.606	<ol style="list-style-type: none"> Sebesar 15 % atau Rp80.755 Juta akan dibayarkan pada tahun ke-5 sejak Perjanjian Perdamaian berkekuatan hukum tetap (<i>Inkracht</i>) dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke-6 sejak Perjanjian Perdamaian <i>Inkracht</i> yang bersumber dari <i>Cash Flow Available For Debt Service</i> (CFADS) serta memperoleh bunga 2% per tahun. Sebesar 15 % atau Rp245.851 Juta akan dibayarkan pada tahun ke-5 sejak Perjanjian Perdamaian berkekuatan hukum tetap (<i>Inkracht</i>) dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke-6 sejak Perjanjian Perdamaian <i>Inkracht</i> yang bersumber dari <i>Cash Flow Available For Debt Service</i> (CFADS) serta memperoleh bunga 2% per tahun. <ol style="list-style-type: none"> An amount of 15% or Rp80,755 million will be paid in the 5th year since the Settlement Agreement with permanent legal force (<i>Inkracht</i>) and will be completed by the Company in the 6th year since the <i>Inkracht</i> Settlement Agreement, sourced from Cash Flow Available For Debt Service (CFADS) and earns 2% interest per year. An amount of 15% or Rp245,851 million will be paid in the 5th year since the Settlement Agreement with permanent legal force (<i>Inkracht</i>) and will be completed by the Company in the 6th year since the <i>Inkracht</i> Settlement Agreement originating from Cash Flow Available For Debt Service (CFADS) and earns 2% interest per year.
2023	<ul style="list-style-type: none"> Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 Mandatory Convertible Bond (MCB) Waskita Beton Precast I 2023 Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 Mandatory Convertible Bond (MCB) Waskita Beton Precast I 2023 	1.850.770	<ol style="list-style-type: none"> Sebesar 85% atau Rp1.393.155 Juta akan dikonversi menjadi instrumen Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang memiliki jangka waktu 10 tahun untuk dikonversi menjadi saham biasa dengan metode konversi <i>Volume-Weighted Average Price</i> (VWAP) selama 45 hari dan OWK tersebut bersifat <i>zero coupon</i>. Sebesar 85% atau Rp457.615 juta akan dikonversi menjadi instrumen Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang memiliki jangka waktu 10 tahun untuk dikonversi menjadi saham biasa dengan metode konversi <i>Volume-Weighted Average Price</i> (VWAP) selama 45 hari dan OWK tersebut bersifat <i>zero coupon</i>. <ol style="list-style-type: none"> An amount of 85% or Rp1,393,155 million will convert become a Mandatory Convertible Bond (MCB) instrument with 10 years period to be converted into ordinary shares using the Volume-Weighted Average Price (VWAP) conversion method for 45 days and the OWK is zero coupon. An amount of 85% or Rp457,615 million will convert become a Mandatory Convertible Bond (MCB) instrument with a period of 10 years to be converted into ordinary shares using the Volume-Weighted Average Price (VWAP) conversion method for 45 days and the OWK is zero coupon.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, WSBP masih menunggu salinan putusan Mahkamah Agung atas permohonan kasasi yang diajukan oleh salah satu kreditur perusahaan dalam register perkara No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 terhadap Perjanjian Perdamaian.

As of December 31, 2022, WSBP is still waiting for a copy of the Supreme Court's decision on an appeal filed by one of the company's creditors in case register No. 1455 K/Pdt.Sus-Bankruptcy/2022 on the Settlement Agreement.

Timeline Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Timeline for the Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds Phase I

Keterangan Information	Tanggal Date
Penerbitan Hasil Pemeringkatan Fitch Ratings Indonesia Issuance of Fitch Ratings Indonesia Rating Results	12 April 2019 April 12, 2019
Penentuan Struktur Final Obligasi Berkelanjutan I Tahap I 2019 Determination of Final Structure of Sustainable Bonds I Phase I 2019	19 Juni 2019 June 19, 2019
Penandatanganan <i>Addendum</i> Perjanjian dan Dokumen Registrasi III ke OJK Signing of Agreement <i>Addendum</i> and Registration Document III to OJK	19 Juni 2019 June 19, 2019

Timeline Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I
 Timeline for the Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds Phase I

Keterangan Information	Tanggal Date
Penyampaian Informasi Harga dan Keterbukaan lain ke OJK Submission of Price Information and other Disclosures to OJK	20 Juni 2019 June 20, 2019
Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Effective statement from the Financial Services Authority	26 Juni 2019 June 26, 2019
Publikasi informasi tambahan Publication of additional information	27 Juni 2019 June 27, 2019
Masa penawaran umum dimulai Public offering period begins	28 Juni 2019 June 28, 2019
Masa penawaran umum selesai Public offering period ends	2 Juli 2019 July 2, 2019
Penjatahan Ration	3 Juli 2019 July 3, 2019
Pembayaran kepada WSBP Payment to WSBP	5 Juli 2019 July 5, 2019
Distribusi obligasi secara elektronik Electronic distribution of bonds	5 Juli 2019 July 5, 2019
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2019 July 8, 2019

Timeline Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II
 Timeline for the Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II

Keterangan Information	Tanggal Date
Penerbitan Hasil Pemeringkatan Fitch Ratings Indonesia Issuance of Fitch Ratings Indonesia Rating Results	11 September 2019 September 11, 2019
Masa penawaran awal dimulai Initial bidding period begins	19 September 2019 September 19, 2019
Pendaftaran ke Kustodian Sentral Efek Indonesia Registration with the Indonesian Central Securities Depository	25 September 2019 September 25, 2019
Masa penawaran umum selesai Public offering period ends	2 Oktober 2019 October 2, 2019
Penentuan Struktur Final Obligasi Berkelanjutan I Tahap II 2019 Determination of Final Structure of Sustainable Bonds I Phase II 2019	3 Oktober 2019 October 3, 2019
Penandatanganan perjanjian dengan KSEI dan dokumen tambahan Signing of agreement with KSEI and additional documents	8 Oktober 2019 October 8, 2019
Pendaftaran ke Otoritas Jasa Keuangan Registration with the Financial Services Authority	9 Oktober 2019 October 9, 2019
Publikasi informasi tambahan Publication of additional information	9 Oktober 2019 October 9, 2019
Pendaftaran ke Bursa Efek Indonesia Registration to the Indonesian Stock Exchange	10 Oktober 2019 October 10, 2019
Masa penawaran umum dimulai Public offering period begins	24 Oktober 2019 October 24, 2019
Masa penawaran umum selesai Public offering period ends	25 Oktober 2019 October 25, 2019

Timeline Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II
Timeline for the Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II

Keterangan Information	Tanggal Date
Penjatahan Ration	28 Oktober 2019 October 28, 2019
Pembayaran kepada WSBP Payment to WSBP	30 Oktober 2019 October 30, 2019
Distribusi obligasi secara elektronik Electronic distribution of bonds	30 Oktober 2019 October 30, 2019
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesia Stock Exchange	30 Oktober 2019 October 30, 2019

➤ AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

PUBLIC ACCOUNTING AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners
Alamat Address	Cyber 2 Tower 20 Floor. Jl H.R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950 Cyber 2 Tower 20th Floor. Jl H.R. Rasuna Said Block X-5, Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit atas Laporan Keuangan 31 Desember 2022 Audit Services on Financial Statements as of December 31, 2022
Jasa Lainnya Other Services	Tidak ada None
Periode Penugasan Assignment Period	18 Oktober 2022 – 21 Februari 2023 October 18, 2022 – February 21, 2023
Biaya Cost	Rp730.000.000

➤ LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

LIST OF COMPANY'S SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Kustodian

Custodian

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I jakarta selatan Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53 Indonesia Stock Exchange Building Tower I, south jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa penyimpanan dan penyelesaian efek Securities depository and settlement services
Periode Penugasan Assignment Period	2022
Biaya Fee	Rp26.583.332

Bursa Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek

Indonesia Stock Exchange and Share Registrar

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address	Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Jakarta Selatan Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53 Indonesia Stock Exchange Building Tower I South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Pencatatan tahunan saham dan/atau efek bersifat utang dan sukuk tahun 2022 Fee for Annual Listing of shares and/or debt securities and sharia bonds in 2022
Periode Penugasan Assignment Period	2022
Biaya Fee	Rp402.395.833

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycomm
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta Pusat Jl. Hayam Wuruk No. 28, Central Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa pencatatan pasar sekunder Secondary market listing services
Periode Penugasan Assignment Period	2022
Biaya Fee	Rp44.400.000

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycomm
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta Pusat Jl. Hayam Wuruk No. 28, Central Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa penyelenggaraan RUPS (2 kali RUPS) GMS organizing services (2 GMS)
Periode Penugasan Assignment Period	2022
Biaya Fee	Rp129.315.000

Rating Agency

Lembaga Pemeringkat

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Panin Tower Senayan City 17th floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta Panin Tower Senayan City 17thfloor Jl. Asia Africa Lot. 19 Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pemeringkatan Rating
Periode Penugasan Assignment Period	2020 s.d sekarang 2020 until now
Biaya Fee	Rp150.000.000 (seratus lima puluh juta Rupiah) belum termasuk PPN Rp150,000,000 (one hundred fifty million Rupiah) exclude VAT

Legal Consultant

Konsultan Hukum

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Hukum Djakarta Legal Practice (DLP) Djakarta Legal Practice (DLP) Law Office
Alamat Address	Menara Prima 16th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2 Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 10250 Menara Prima 16th Floor Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2 Mega Kuningan, South Jakarta, 10250

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa Konsultan Hukum untuk melakukan upaya hukum terhadap dugaan tindak pidana pertambangan yang dilakukan oleh pihak ketiga, sebagai berikut:

1. Memberikan jasa advokat, jasa hukum, mendampingi dan/atau bertindak dalam rangka membela hak-hak dan kepentingan hukum WBP dan/atau pegawai ("Personil WBP") atas penanganan Perkara, khususnya pada tingkat pemeriksaan di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia dengan tetap memperhatikan dan mengedepankan kepentingan hukum WBP;
2. Mempelajari, menyusun, mempersiapkan, dan melakukan kajian/analisis terhadap seluruh dokumen-dokumen, surat-surat dan berkas-berkas terkait dengan tindak pidana pertambangan yang dilakukan oleh pihak ketiga;
3. Menelusuri, menganalisis, dan menggali fakta-fakta hukum sehubungan dengan Perkara, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan membuat hasil tertulis atas analisis tersebut;
4. Menghadiri setiap agenda pemeriksaan di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia dan/atau pihak-pihak lain yang diperlukan (dengan persetujuan terlebih dahulu dari WBP) atas penanganan Perkara;
5. Mengusahakan, menyiapkan, mengkoordinasikan, menghubungi, dan mengajukan dokumen-dokumen yang diajukan sebagai bukti, saksi-saksi, dan ahli (jika diperlukan), dan/atau hal lainnya yang dipandang perlu sehubungan dengan pemeriksaan Perkara;
6. Memberikan pendampingan dan nasehat hukum kepada Personil WBP pada saat permintaan keterangan/klarifikasi/pemeriksaan oleh penyidik maupun pihak terkait khususnya pada tingkat penyelidikan dan penyidikan di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia dan/atau pihak-pihak lain yang diperlukan (dengan persetujuan terlebih dahulu dari WBP) sesuai jadwal yang telah ditetapkan, baik jadwal yang ditentukan kemudian termasuk melakukan permintaan/upaya penundaan pemeriksaan terhadap Personil WBP jika pada saat yang ditentukan Personil WBP tidak dapat atau belum siap untuk dilakukan permintaan keterangan/klarifikasi/pemeriksaan;
7. Mengajukan upaya hukum yang diperlukan dan/atau yang dipandang perlu selama pemeriksaan di tingkat penyelidikan dan penyidikan di lingkungan Kepolisian Resor Pasuruan atas penanganan Perkara;
8. Menghadiri dan/atau menghadapi, baik mendampingi dan/atau mewakili WBP dalam pertemuan dengan pejabat berwenang, instansi-instansi terkait, masyarakat, atau pihak-pihak lainnya, sehubungan dengan Perkara untuk melindungi kepentingan hukum WBP dan/atau Personil WBP dengan tetap berkoordinasi dengan WBP dan selaras dengan kepentingan hukum WBP terkait Perkara;
9. Melaksanakan dan menyelesaikan penanganan Perkara dengan cara yang paling baik untuk kepentingan hukum WBP dan/atau Personil WBP dengan tetap memperhatikan dan mengedepankan kepentingan hukum WBP;
10. Melakukan tindakan-tindakan lainnya yang dianggap penting, perlu dan berguna demi melindungi kepentingan hukum Personil WBP dan kepentingan hukum WBP sesuai dengan kebijakan internal WBP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
11. Pengecekan status legalitas tanah milik WBP pada instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap kepada Kepala Kantor Badan Pertanahan setempat, menghadap Notaris/PPAT yang melaksanakan proses pengalihan hak atas tanah milik Pihak Pertama, memeriksa keabsahan dokumen transaksi jual beli dan lainnya yang diperlukan Pihak Pertama atas legalitas tanah Pihak Pertama yang berpotensi tumpang tindih dengan legalitas tanah milik pihak ketiga.

	<p>Legal Consultant Services to take legal action against alleged mining crimes committed by third parties, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing advocate services, legal services, accompanying and/or acting in order to defend the legal rights and interests of WBP and/or employees ("WBP Personnel") for handling cases, especially at the level of examination within the Republic of Indonesia Police while taking into account and prioritize the legal interests of WBP; 2. Study, compile, prepare and conduct a study/analysis of all documents, letters and files related to mining crimes committed by third parties; 3. Tracing, analyzing, and exploring legal facts in connection with the Case, as well as the applicable laws and regulations and making written results of the analysis; 4. Attend every inspection agenda within the Republic of Indonesia Police and/or other parties required (with prior approval from the WBP) for case handling; 5. Seeking, preparing, coordinating, contacting, and submitting documents submitted as evidence, witnesses, and experts (if needed), and/or other matters deemed necessary in connection with the examination of the case; 6. Provide legal assistance and advice to WBP Personnel when requesting information/clarification/examination by investigators or related parties, especially at the level of investigation and investigation within the Republic of Indonesia Police and/or other parties as needed (with prior approval from WBP) according to a predetermined schedule, both the schedule determined later including making a request/attempt to delay an inspection of WBP Personnel if at the specified time the WBP Personnel cannot or are not ready to request information/clarification/examination; 7. Submit necessary and/or necessary legal remedies during the examination at the level of investigation and investigation within the Pasuruan Resort Police for case handling; 8. Attending and/or facing, either accompanying and/or representing WBP in meetings with authorized officials, related agencies, the community, or other parties, in connection with cases to protect the legal interests of WBP and/or WBP personnel while continuing to coordinate with the WBP and in line with the WBP's legal interests regarding the Case; 9. Carry out and complete case handling in the best way for the legal interests of the WBP and/or the WBP Personnel while still paying attention to and prioritizing the legal interests of the WBP; 10. Take other actions deemed important, necessary and useful to protect the legal interests of WBP Personnel and WBP's legal interests in accordance with WBP's internal policies and applicable laws and regulations; And 11. Checking the legality status of the WBP's land with the competent authorities, including but not limited to meeting the Head of the local Land Agency Office, facing the Notary/PPAT who carries out the process of transferring rights to land belonging to the First Party, checking the validity of the sale and purchase transaction documents and other parties required First on the legality of the First Party's land which has the potential to overlap with the legality of land belonging to third parties.
Periode Penugasan Assignment Period	17 Juni 2022 – selesai June 17, 2022 – finish
Biaya Fee	Biaya imbalan jasa Konsultan Hukum Rp. 350.000.000,- selama jangka waktu Perjanjian, belum termasuk pajak yang berlaku dan <i>Out of Pocket Expenses</i> (apabila ada). Fee for the services of Legal Consultant is Rp350,000,000 during the term of the Agreement, exclude applicable taxes and Out of Pocket Expenses (if any).

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Hukum Djakarta Legal Practice ("DLP") Djakarta Legal Practice ("DLP") Law Office
Alamat Address	Menara Prima 16th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2 Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 10250 Menara Prima 16th Floor Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2 Mega Kuningan, South Jakarta, 10250
Jasa yang Diberikan Services Provided	<p>Pemberian Jasa Hukum Retainer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Advise Hukum, melakukan pendampingan hukum dalam proses Negosiasi dengan calon mitra dan melakukan legal due diligence atas aksi korporasi atau kegiatan operasi yang dilakukan Pihak Pertama; 2. Memberikan pendapat hukum atas suatu aksi korporasi atau kegiatan operasi Pihak pertama; 3. Melakukan riset hukum atas regulasi yang terkait dengan bidang usaha yang dikembangkan/akan dikembangkan Pihak Pertama; 4. Membuat rancangan peraturan peraturan interbal yang diperlukan oleh Pihak Pertama dalam melakukan kegiatan operasi atau aksi korporasi; 5. Merancang, mengkaji dan menyempurnakan kontrak-kontrak Pihak Pertama; 6. Menyediakan konsep surat/dokumen lain sesuai permintaan dan kebutuhan Pihak Pertama 7. Menyiapkan prosedur-prosedur yang berkaitan dengan fungsi hukum; 8. Melakukan Legal Coaching secara berkala bagi WSBP maupun personil legal WSBP.

	Provision of Retainer Legal Services 1. Providing Legal Advice, providing legal assistance in the Negotiation process with potential partners and conducting legal due diligence on corporate actions or operational activities carried out by the First Party; 2. Provide legal opinion on a corporate action or operational activity of the First Party; 3. Conduct legal research on regulations related to the business sector being developed/will be developed by the First Party; 4. Draft internal regulations required by the First Party in carrying out operational activities or corporate actions; 5. Designing, reviewing and perfecting First Party contracts; 6. Provide draft letters/other documents according to the request and needs of the First Party 7. Prepare procedures related to legal functions; 8. Conduct regular Legal Coaching for WSBP and WSBP legal personnel																		
Periode Penugasan Assignment Period	23 Juni 2022 – 22 Juni 2023 June 23, 2022 – June 22, 2023																		
Biaya Fee	1. Biaya imbalan jasa Konsultan Hukum Rp. 127.273.000,- untuk 40 jam pelayanan jasa konsultasi Jam konsultasi, tidak termasuk pajak dan OPE; 2. Apabila jam retainer dihitung mulai jam ke 41/bulan, maka atas kelebihan tersebut dikenakan hourly fee personil DLP sebagai berikut : 1. Legal Consultant fees fee Rp127,273,000 for 40 hours of consulting services Consulting hours, excluding taxes and OPE; 2. If the retainer hours are calculated from the 41st hour/month, then the DLP personnel hourly fee will be charged for the excess as follows: <table border="1" data-bbox="454 990 1329 1265"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kualifikasi Lawyer/Personil Lawyer/Personnel Qualification</th> <th>Fee/Jam (IDR) Fee/Hour (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Partner/of Counsel</td> <td>6.525.000,-</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Senior Associate</td> <td>3.850.000,-</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Associate</td> <td>2.240.000,-</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Junior Associate</td> <td>1.450.000,-</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Paralegal</td> <td>1.000.000,-</td> </tr> </tbody> </table> 3. OPE (<i>Out of Pocket Expenses</i>) meliputi tapi tidak terbatas pada : a. Biaya perjalanan dinas di daerah operasi Pihak Pertama ke/dari luar wilayah Jabodetabek; b. Biaya penginapan/akomodasi di luar wilayah Jabodetabek; c. Biaya penggandaan/pencetakan dokumen dalam jumlah besar atau dengan spesifikasi Khusus. 3. OPE (<i>Out of Pocket Expenses</i>) includes but is not limited to: a. Expenses for official travel in the First Party's area of operation to/from outside Jabodetabek area; b. Lodging/accommodation costs outside Jabodetabek area; c. Cost of duplicating/printing documents in bulk or with special specifications.	No	Kualifikasi Lawyer/Personil Lawyer/Personnel Qualification	Fee/Jam (IDR) Fee/Hour (Rp)	1.	Partner/of Counsel	6.525.000,-	2.	Senior Associate	3.850.000,-	3.	Associate	2.240.000,-	4.	Junior Associate	1.450.000,-	5.	Paralegal	1.000.000,-
No	Kualifikasi Lawyer/Personil Lawyer/Personnel Qualification	Fee/Jam (IDR) Fee/Hour (Rp)																	
1.	Partner/of Counsel	6.525.000,-																	
2.	Senior Associate	3.850.000,-																	
3.	Associate	2.240.000,-																	
4.	Junior Associate	1.450.000,-																	
5.	Paralegal	1.000.000,-																	
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Hukum Kyora Kyora Law Office																		
Alamat Address	World Capital Tower Lantai 9 Unit 17 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot D, Jakarta Selatan World Capital Tower, Mega Kuningan, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Lot D, South Jakarta																		
Jasa yang Diberikan Services Provided	Penanganan Perkara Kasasi PKPU Handling of PKPU Cassation Cases																		
Periode Penugasan/Assignment Period	12 Juli 2022 s.d. 20 September 2022 July 12, 2022 until September 20, 2022																		
Biaya Fee	Rp 250.000.000,-																		

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Hukum Kyora Kyora Law Office
Alamat Address	Lantai 9 unit 17, World Capital Tower, Mega Kuningan, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Lot D, Jakarta Selatan 12950 9th Floor unit 17, World Capital Tower, Mega Kuningan, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Lot D, South Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan Services Provided	Penanganan Kasasi PKPU No. Register 62/Kas/Pdt.Sus-Pailit/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst Jo. No. 497/Pdt.Sus-PKPU.Jkt.Pst PKPU Cassation Handling No. Register 62/Kas/Pdt.Sus-Bankrupt/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst Jo. No. 497/Pdt. Sus-PKPU. Jkt. Pst
Periode Penugasan Assignment Period	12 Juli 2022 sampai dengan didapatkan Putusan atas Permohonan Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia July 12, 2022 until the Decision on Cassation Request is obtained at the Supreme Court of the Republic of Indonesia
Biaya Fee	Rp 250.000.000,- belum termasuk PPN dan <i>Out of Pocket Expenses</i> (apabila ada) Rp250,000,000, exclude VAT and Out of Pocket Expenses (if any)

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Hukum Kyora Kyora Law Office
Alamat Address	Lantai 9 unit 17, World Capital Tower, Mega Kuningan, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Lot D, Jakarta Selatan 12950 9th Floor unit 17, World Capital Tower, Mega Kuningan, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Lot D, South Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan Services Provided	<p>Pemberian Jasa Hukum Retainer</p> <ol style="list-style-type: none"> Jasa Konsultan Hukum Retainer, termasuk namun tidak terbatas pada: <ol style="list-style-type: none"> Memastikan kepatuhan hukum atas kegiatan usaha dan operasional WBP terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; Memastikan kepatuhan hukum atas kegiatan usaha dan operasional WBP terhadap Perjanjian Perdamaian PKPU; Mendampingi/mewakili kepentingan usaha WBP, dalam menghadiri pertemuan-pertemuan dengan pelaku usaha dan/atau pihak ketiga lainnya, berdasarkan instruksi dan/atau arahan dari WBP; Memberikan konsultasi hukum atau pendapat hukum sehubungan dengan maksud dan tujuan usaha Pihak Pertama dalam hal menjalankan usaha khususnya meliputi isu-isu hukum terkait pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PKPU baik secara lisan maupun secara tertulis; Melakukan korespondensi dengan pihak ketiga sehubungan adanya kepentingan hukum WBP, berdasarkan instruksi dan/atau arahan dari WBP; Membantu Pihak Pertama dalam menangani isu/permasalahan hukum di luar pengadilan dengan melakukan/mendampingi/mewakili mengambil jalan musyawarah mufakat atas adanya kepentingan hukum WBP, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat undangan musyawarah, menjawab surat teguran, membuat kesepakatan/perdamaian, negoisasi, mediasi, konsultasi atau penilaian ahli, berdasarkan instruksi dan/atau arahan dari Pihak Pertama; Melakukan pendampingan dan/atau nasihat hukum atas pelaksanaan dan implementasi Perjanjian Perdamaian PKPU bagi masing-masing kelompok kreditur antara lain kreditur perbankan, kreditur dagang atau vendor, dan kreditur obligasi; Membantu dan/atau memberikan komentar/input dokumen hukum kepada Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PKPU; Membantu dalam negosiasi dengan pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan dari Perjanjian Perdamaian PKPU; dan Layanan hukum umum lainnya dan/atau permintaan yang diminta oleh Perseroan terkait dengan Perjanjian Perdamaian. Jasa Konsultan Hukum Lain: <ol style="list-style-type: none"> Tindakan korporasi WBP yang timbul dari implementasi Pejanjian Perdamaian; Pelayanan hukum pendampingan atas perkara litigasi (penanganan perkara perdata, perkara pidana, arbitrase, kepailitan, ketenagakerjaan dan administrasi negara dimana WBP sebagai pihak dalam perkara); Restrukturisasi, merger dan akuisisi; dan Jasa hukum lain yang diperlukan oleh WBP dalam <i>case by case basis</i>. <p>Dalam hal WBP memerlukan jasa hukum sebagaimana poin 2 di atas, WBP akan memberikan penawaran terpisah dan eksklusif khusus kepada WBP sebelum dilakukannya jasa hukum tersebut.</p>

Jasa yang Diberikan Services Provided	Provision of Retainer Legal Services 1. Retainer Legal Consultant Services, including but not limited to: <ol style="list-style-type: none"> Ensuring legal compliance of WBP's business and operational activities with applicable laws and regulations; Ensuring legal compliance of WBP's business and operational activities with the PKPU Settlement Agreement; Accompanying/representing WBP's business interests, in attending meetings with business actors and/or other third parties, based on instructions and/or directions from WBP; Providing legal consultation or legal opinion in connection with the aims and objectives of the First Party's business in terms of running a business, especially covering legal issues related to the implementation of PKPU Peace Agreement both orally and in writing; Correspondence with third parties regarding WBP's legal interests, based on instructions and/or directions from WBP; Assist the First Party in dealing with legal issues/problems outside the court by carrying out/ accompanying/representing taking the path of deliberation to reach a consensus on the existence of WBP's legal interests, including but not limited to making invitations to deliberations, responding to letters of reprimand, making agreements/peace, negotiations, mediation, conciliation or expert judgment, based on instructions and/or directions from the First Party; Providing assistance and/or legal advice on the implementation and implementation of PKPU Settlement Agreement for each group of creditors, including banking creditors, trade creditors or vendors, and bond creditors; Assist and/or provide comments/input legal documents to the Company including but not limited to the implementation of PKPU Settlement Agreement; Assist in negotiations with third parties in connection with the implementation of PKPU Settlement Agreement; And Other general legal services and/or requests requested by the Company related to Settlement Agreements. 2. Other Legal Consultant Services: <ol style="list-style-type: none"> WBP's corporate actions arising from the implementation of the Settlement Agreement; Assistance legal services for litigation cases (handling civil cases, criminal cases, arbitration, bankruptcy, employment and state administration where WBP is a party to the case); Restructuring, mergers and acquisitions; And Other legal services required by WBP on a case by case basis. In the event that WBP requires legal services as referred to in point 2 above, WBP will provide a special separate and exclusive offer to WBP before the legal services are carried out.												
Periode Penugasan Assignment Period	12 bulan terhitung dari 06 Juli 2022 – 05 Juli 2023 12 months from July 06, 2022 – July 05, 2023												
Biaya Fee	1. Biaya imbalan jasa konsultan hukum Rp 145.000.000,- untuk 55 jam/bulan belum termasuk PPN dan <i>Out of Pocket Expenses</i> (apabila ada). 2. Apabila penggunaan jasa Kyora melebihi 55 jam dalam sebulan, maka atas kelebihan tersebut dikenakan biaya jasa tambahan (<i>additional hourly fee</i>) personil Kyora sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> Legal consultant fee is Rp 145,000,000 for 55 hours/month excluding VAT and Out of Pocket Expenses (if any). If the use of Kyora's services exceeds 55 hours in a month, additional service fees (additional hourly fees) for Kyora personnel will be charged as follows: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #1a3d54; color: white;">No</th> <th style="background-color: #1a3d54; color: white;">Kualifikasi Lawyer/Personil Lawyer/Personnel Qualification</th> <th style="background-color: #e67e22; color: white;">Fee/Jam (IDR) Fee/Hours (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td>Partner</td> <td style="text-align: right;">5.000.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Associate</td> <td style="text-align: right;">3.300.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td>Junior Associate</td> <td style="text-align: right;">1.850.000</td> </tr> </tbody> </table> 	No	Kualifikasi Lawyer/Personil Lawyer/Personnel Qualification	Fee/Jam (IDR) Fee/Hours (Rp)	1.	Partner	5.000.000	2.	Associate	3.300.000	3.	Junior Associate	1.850.000
No	Kualifikasi Lawyer/Personil Lawyer/Personnel Qualification	Fee/Jam (IDR) Fee/Hours (Rp)											
1.	Partner	5.000.000											
2.	Associate	3.300.000											
3.	Junior Associate	1.850.000											
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Hukum LC & CO Advocates LC & CO Advocates Law Office												
Alamat Address	Jl. Bulungan No. 64, Kramat Pela, Kec. Kebayoran baru, Jakarta Selatan Jl. Bulungan No. 64, Kramat Pela, Kebayoran Baru district, South Jakarta												

Jasa yang Diberikan Services Provided	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan oleh LC&CO terhadap WBP sebagai terlapor atas Laporan Polisi oleh pihak ketiga, dengan rincian pekerjaan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan bahan keterangan dan informasi dari pihak-pihak yang diperlukan; b. Melakukan analisa perkara; c. Membuat legal opini; d. Membuat skema penyelesaian permasalahan; e. Mendampingi Pihak Pertama pada setiap pemeriksaan sampai dengan selesainya tahap penyelidikan di tingkat Kepolisian Republik Indonesia; dan f. Monitoring penanganan perkara. <p>Pendampingan oleh LC&CO terhadap WBP sebagai pelapor dalam proses pembuatan laporan polisi di tingkat Kepolisian Republik Indonesia kepada pihak ketiga.</p> <p>Assistance by LC&CO to WBP as the reported party to the Police Report by a third party, with job details as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Collect information and information from the necessary parties; 2. Conduct case analysis; 3. Make a legal opinion; 4. Create a problem solving scheme; 5. Accompanying the First Party in every examination until the completion of investigation stage at the Indonesian National Police level; and 6. Monitoring case handling. <p>Assistance by LC&CO to WBP as a reporter in the process of making police reports at the Indonesian National Police level to third parties</p>
Periode Penugasan Assignment Period	04 April 2022 – selesai April 04, 2022 – finish
Biaya Fee	Biaya imbalan jasa Konsultan Hukum Rp. 130.000.000,- selama jangka waktu Perjanjian, belum termasuk pajak yang berlaku dan <i>operational fee</i> ditanggung dan dibayarkan oleh WBP dan dibayarkan sebesar Rp 500.000,- setiap kegiatan pendampingan di kantor kepolisian/kantor instansi terkait. Fee for the services of Legal Consultant is Rp130,000,000 during the term of Agreement, exclude applicable taxes and operational fees borne and paid by WBP and paid Rp500,000 for each assistance activity at the police office/relevant agency.

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Kula Mithra
Alamat Address	CoHive 101 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Jakarta Selatan Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Penanganan Perkara Banding Handling of Appeal Cases
Periode Penugasan Assignment Period	25 Mei 2022 s.d. selesai May 25, 2022 until finish
Biaya Fee	Rp45.900.000,00

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Kula Mithra
Alamat Address	CoHive 101 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Jakarta Selatan Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Penanganan Perkara Gugatan Perdata (Wanprestasi) Handling of Civil Lawsuit Cases (Default)
Periode Penugasan Assignment Period	08 April 2022 s.d. 24 Agustus 2022 April 08, 2022 until August 24, 2022
Biaya Fee	Rp153.000.000,00

Notaris

Notary Public

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Notaris Dewantari Handayani, S.H.,MPA Dewantari Handayani, S.H., MPA Notary Office
Alamat Address	Jl. Pondok Pindang Raya No. 3, Pondok Pinang, Jakarta Selatan 12310 Jl. Pondok Pindang Raya No. 3, Pondok Pinang, South Jakarta 12310
Jasa yang Diberikan Services Provided	<p>Jasa Notaris Dalam Rangka Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Obligasi tahun 2022 untuk Obligasi Berkelanjutan I PT Waskita Beton Precast Tbk Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan I PT Waskita Beton Precast Tbk Tahap II Tahun 2019 ("RUPO"), yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan skenario penyelenggaraan RUPO bersama dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat; 2. Melakukan pemeriksaan dokumen pelaksanaan RUPO; 3. Melakukan pemeriksaan dokumen para pemegang obligasi yang berhak hadir dalam RUPO; 4. Melakukan penghitungan kuorum kehadiran pemegang obligasi pada RUPO; 5. Memberikan penjelasan kepada pemegang obligasi sehubungan dengan peraturan terkait obligasi; 6. Melakukan pemungutan suara pemegang obligasi dalam RUPO; 7. Membuat akta-akta berita acara RUPO (BA-RUPO) untuk masing-masing obligasi, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Akta BA-RUPO Obligasi Berkelanjutan I PT Waskita Beton Precast Tbk Tahap I Tahun 2019; dan b. Akta BA-RUPO Obligasi Berkelanjutan I PT Waskita Beton Precast Tbk Tahap II Tahun 2019. 8. Membuat cover note atau surat keterangan yang diperlukan atas keputusan masing-masing RUPO; 9. Membuat akta perubahan/addendum Perjanjian Perwaliamanatan atau keputusan pegemgang obligasi dalam RUPO (apabila diperlukan); dan 10. Menghadiri rapat-rapat yang diperlukan dalam mendukung suksesnya pelaksanaan RUPO. <p>Notary services in the context of holding the 2022 General Meeting of Bonholders for PT Waskita Beton Precast Tbk Sustainable Bonds I Phase I Year 2019 and PT Waskita Beton Precast Tbk Sustainable Bonds I Phase II Year 2019 ("RUPO"), which include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prepare a scenario for holding a RUPO together with PT Bank Mega Tbk as the Trustee; 2. Examine the RUPO implementation document; 3. Checking the documents of bondholders who are entitled to attend the RUPO; 4. Calculating the attendance quorum of bondholders at the RUPO; 5. Provide explanations to bondholders in relation to regulations related to bonds; 6. To vote for bondholders in a RUPO; 7. Make deed of minutes of RUPO (BA-RUPO) for each bond, namely: <ol style="list-style-type: none"> a. BA-RUPO Deed of PT Waskita Beton Precast Tbk Sustainable Bonds I Phase I Year 2019; And b. BA-RUPO Deed of PT Waskita Beton Precast Tbk Sustainable Bonds I Phase II Year 2019. 8. Make cover notes or certificates required for decisions of each RUPO; 9. Make a deed of amendment/addendum to the Trusteeship Agreement or a decision of the bondholders in the RUPO (if necessary); And 10. Attend meetings required to support successful implementation of the RUPO.
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun 2022 2022
Biaya Fee	Rp122.448.979,- tidak termasuk pajak Rp122,448,979, exclude tax
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Notaris Titi Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H.,M.Kn. Notary Office of Titi Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H.,M.
Alamat Address	Jalan Suryo, No. 54, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180 Jalan Suryo, No. 54, Kebayoran Baru, South Jakarta 12180

Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Notaris Dalam Rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk ("RUPST"), yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan dan/atau review draft pengumuman, pemanggilan, tata tertib, skenario RUPST dan dokumen lainnya terkait pelaksanaan RUPST; 2. Pembuatan Akta Berita Acara RUPST; 3. Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Pengurusan Pemberitahuan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI; 4. Pengurusan BNRI (apabila diperlukan); dan 5. Penyerahan dokumen sebagaimana angka 1, 2, dan 3 kepada Pihak Pertama. Notary services for the 2021 Fiscal Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk ("AGMS"), which include: <ol style="list-style-type: none"> 1. Preparing and/or reviewing draft announcements, invitations, rules of procedure, scenarios for the AGMS and other documents related to the implementation of the AGMS; 2. Making the AGMS Minutes Deed; 3. Drawing up of Deed of Statement of Meeting Resolutions and Management of Notifications to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; 4. Management of BNRI (if needed); And 5. Submission of documents as referred to in numbers 1, 2 and 3 to the First Party.
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun 2022 2022
Biaya Fee	Rp23.500.000,- termasuk pajak Rp23,500,000, include taxes

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA Notary Office of Dewantari Handayani, S.H., MPA
Alamat Address	Jalan Pondok Pinang Raya No. 3, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Jalan Pondok Pinang Raya No. 3, Kebayoran Lama, South Jakarta

Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Notaris Dalam Rangka Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Obligasi tahun 2022 untuk Obligasi Berkelanjutan I PT Waskita Beton Precast Tbk Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan I PT Waskita Beton Precast Tbk Tahap II Tahun 2019 ("RUPO"), yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan skenario penyelenggaraan RUPO bersama dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat; 2. Melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan RUPO; 3. Melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen para pemegang obligasi yang berhak hadir dalam RUPO; 4. Melakukan penghitungan kuorum kehadiran pemegang obligasi pada RUPO; 5. Memberikan penjelasan kepada pemegang obligasi sehubungan dengan peraturan terkait obligasi; 6. Melakukan pemungutan suara dalam RUPO; 7. Membuat akta-akta Berita Acara RUPO (BA-RUPO): <ol style="list-style-type: none"> a. Akta BA-RUPO Obligasi Berkelanjutan I PT Waskita Beton Precast Tbk Tahap I Tahun 2019; dan b. Akta BA-RUPO Obligasi Berkelanjutan I PT Waskita Beton Precast Tbk Tahap II Tahun 2019. 8. Membuat cover note atau surat keterangan yang diperlukan atas keputusan masing-masing RUPO; dan 9. Menghadiri rapat-rapat yang diperlukan dalam sehubungan dengan pelaksanaan RUPO. Notary services in the context of holding the 2022 General Meeting of Bondholders for PT Waskita Beton Precast Tbk Sustainable Bonds I Phase I Year 2019 and PT Waskita Beton Precast Tbk Sustainable Bonds I Phase II Year 2019 ("RUPO"), which include: <ol style="list-style-type: none"> 1. Preparing the scenario for holding a RUPO together with PT Bank Mega Tbk as the Trustee; 2. Examine the documents required for the implementation of the RUPO; 3. Checking the documents of bondholders who are entitled to attend the RUPO; 4. Calculating the attendance quorum of bondholders at the RUPO; 5. Provide explanations to bondholders in relation to regulations related to bonds; 6. Conduct voting in RUPO; 7. Make deeds of Minutes of RUPO (BA-RUPO): <ol style="list-style-type: none"> a. BA-RUPO Deed of PT Waskita Beton Precast Tbk Sustainable Bonds I Phase I Year 2019; And b. BA-RUPO Deed of PT Waskita Beton Precast Tbk Sustainable Bonds I Phase II Year 2019. 8. Make cover notes or certificates required for decisions of each RUPO; And 9. Attend meetings required in connection with successful implementation of the RUPO.
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun 2022 2022
Biaya Fee	Rp145.351.351,- termasuk pajak Rp145,351,351, include tax

➤ AKSES TERHADAP PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND/OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

Corporate Office PT Waskita Beton Precast Tbk

Teraskita Building 5th Floor
 Jl. MT Haryono Kav. No. 10 A
 Cawang, Jatinegara, East Jakarta 13330
 Telepon: +62 21 2289 2999 / +6221 2983 8020
 Faksimili: +6221 29838025
 Surel: info@waskitaprecast.co.id

Corporate Office PT Waskita Beton Precast Tbk

Teraskita Building 5th Floor
 Jl. MT Haryono Kav. No. 10 A
 Cawang, Jatinegara, East Jakarta 13330
 Telephone: +62 21 2289 2999 / +6221 2983 8020
 Facsimile: +6221 29838025
 Email: info@waskitaprecast.co.id

Sales Area I

Area cakupan: Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Barat, Kep. Riau
 Komplek Evergreen, Jl. Amal, Medan Sunggal,
 Kota Medan, Sumatera Utara 20128
 Email: area1@waskitaprecast.co.id , cc: wbparea1@gmail.com
 Senin-Jumat : 08:00 - 17:00

Sales Area I

Coverage area: North Sumatra, Aceh, West Sumatra, Riau Island
 Evergreen Complex, Jl. Amal, Medan Sunggal,
 Medan City, North Sumatra 20128
 Email: area1@waskitaprecast.co.id , cc: wbparea1@gmail.com
 Monday-Friday : 08:00 - 17:00

Sales Area II

Area cakupan: Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu,
 Lampung, Banten
 Jl. Radial, Komplek Ruko Transmart No. 5A
 24 Ilir, Bukit Kecil Palembang 30134
 Email: area2@waskitaprecast.co.id , cc: waskitabetonprecast2@gmail.com
 Senin-Jumat : 08:00 - 17:00

Sales Area II

Coverage area: South Sumatra, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu,
 Lampung, Banten
 Jl. Radial, Complex Ruko Transmart No. 5A
 24 Ilir, Bukit Kecil Palembang 30134
 Email: area2@waskitaprecast.co.id , cc: waskitabetonprecast2@gmail.com
 Monday-Friday : 08:00 - 17:00

Sales Area III

Area cakupan: DKI Jakarta, Jawa Barat
 Jl. Cawang Baru RT 08 RW 09 no. 17
 Cipinang Cimpedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340
 Email: area3@waskitaprecast.co.id , cc: area3wbp@gmail.com
 Senin-Jumat : 08:00 - 17:00

Sales Area III

Coverage area: DKI Jakarta, West Java
 Jl. Cawang Baru RT 08 RW 09 no. 17
 Cipinang Cimpedak, Jatinegara, East Jakarta 13340
 Email: area3@waskitaprecast.co.id , cc: area3wbp@gmail.com
 Monday-Friday : 08:00 - 17:00

Sales Area IV

Area cakupan: Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT
 Jl. Jemursari Selatan II No, 2A-2B
 Jemur Wonosari, Surabaya
 Email: area4@waskitaprecast.co.id, cc: penjualanarea4@gmail.com
 Senin-Jumat : 08:00 - 17:00

Sales Area IV

Coverage area: Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, NTT
 Jl. Jemursari Selatan II No, 2A-2B
 Jemur Wonosari, Surabaya
 Email: area4@waskitaprecast.co.id, cc: salesarea4@gmail.com
 Monday-Friday : 08:00 - 17:00

Sales Area V

Area cakupan: Kalimantan
 Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3
 Mandiri Ontario No.21, Kel, Gn.Balikpapan Baru, Kec. Balikpapan Utara
 Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125
 Email area5@waskitaprecast.co.id, cc: area5wsbp@gmail.com
 Senin-Jumat : 08:00 - 17:00

Sales Area V

Coverage area: Kalimantan
 New Balikpapan Complex RT 19 Block F3
 Mandiri Ontario No. 21, Gn. Balikpapan Baru Sub-district, Balikpapan
 Utara District
 City of Balikpapan, East Kalimantan 76125
 Email area5@waskitaprecast.co.id, cc: area5wsbp@gmail.com
 Monday-Friday : 08:00 - 17:00

Sales Area VI

Area cakupan: Sulawesi, Kep. Maluku & Papua
 Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3
 Mandiri Ontario No.21, Kel, Gn.Balikpapan Baru, Kec. Balikpapan Utara
 Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125
 Email : area6@waskitaprecast.co.id, cc: salesarea56@gmail.com
 Senin-Jumat : 08:00 - 17:00

Sales Area VI

Coverage area: Sulawesi, Kep. Maluku & Papua
 New Balikpapan Complex RT 19 Block F3
 Mandiri Ontario No. 21, Gn. Balikpapan Baru Sub-district, Balikpapan
 Utara District
 City of Balikpapan, East Kalimantan 76125
 Email : area6@waskitaprecast.co.id, cc: salesarea56@gmail.com
 Monday-Friday : 08:00 - 17:00

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION



Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat kerja untuk Plant Prambon
Prevention and Management of COVID-19 in the workplace program for Prambon Plant

12 Januari 2022
January 12, 2022

Gubernur Jawa Timur
Governor of East Java

Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident)
Zero Accident Company

12 Januari 2022
January 12, 2022

Gubernur Banten
Governor of Banten

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Safety and Health (OHS)

22 Februari 2022
February 22, 2022

World Safety Organization
World Safety Organization



The Best Producer of Prefabrication for Housing & Infrastructure Precast Material
The Best Producer of Prefabrication for Housing & Infrastructure Precast Material

24 Februari 2022
February 24, 2022

Properti and Bank Award 2022
Properti and Bank Award 2022

TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company
TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Companies

27 Mei 2022
May 27, 2022

Indonesian Institute for Corporate Directorship
Indonesian Institute for Corporate Directorship



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja
Award for the Prevention and Management of COVID-19 in Workplace Program

13 Mei 2022
May 13, 2022

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja
Award for HIV-AIDS Prevention and Control in Workplace Program

13 Mei 2022
May 13, 2022

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Kecelakaan Nihil (Zero Accident) untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Becakayu On dan Off Ramp
Zero Accidents for On and Off Ramp Becakayu Toll Road Development Project

13 Mei 2022
May 13, 2022

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja
Award for the Prevention and Management of COVID-19 in Workplace Program

13 Mei 2022
May 13, 2022

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja
Award for HIV-AIDS Prevention and Control in Workplace Program

13 Mei 2022
May 13, 2022

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Kecelakaan Nihil (Zero Accident) untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Becakayu On dan Off Ramp
Zero Accidents for On and Off Ramp Becakayu Toll Road Development Project

13 Mei 2022
May 13, 2022

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Pemenang DEI & ESG Awards Kategori Terpopuler di Media Online 2021
Winner of DEI & ESG Awards Most Popular in Online Media Category 2021

5 Agustus 2022
August 5, 2022

Humas Indonesia
Indonesian Public Relations

Most Committed GRC Leader 2022
Most Committed GRC Leader 2022

8 Agustus 2022
August 8, 2022

Top Business

TOP GRC Awards 2022 #4 Stars
TOP GRC Awards 2022 #4 Stars

8 September 2022
September 8, 2022

Top Business



Best Annual Report in Construction Materials Company
Best Annual Report in Construction Materials Company

27 Oktober 2022
October 27, 2022

The Inconomics
The Inconomics

Bronze Winner Kategori Kanal Digital Subkategori Media Sosial Instagram
Bronze Winner for the Digital Channel Category, Instagram Social Media Subcategory

28 Oktober 2022
October 28, 2022

Anugerah Humas Indonesia
Indonesian Public Relations Award

Silver Medal Kategori Branding Subkategori Brand Communication and Activation pada Cluster Perusahaan Tbk

Silver Medal Kategori Branding Subkategori Brand Communication and Activation pada Cluster Perusahaan Tbk

10 November 2022
November 10, 2022

BUMN Track



Silver Medal Kategori Branding Subkategori Brand Communication and Activation pada Cluster Perusahaan Tbk
Silver Medal for Branding Category Brand Communication and Activation Sub-category in Tbk Company Cluster

12 November 2022
November 12, 2022

BUMN Track

Silver Medal Kategori Branding Subkategori Digital Branding pada Cluster Perusahaan Tbk
Silver Medal Kategori Branding Subkategori Digital Branding pada Cluster Perusahaan Tbk

12 November 2022
November 12, 2022

BUMN Track

Environmental Development Initiatives dengan program CSR Perbaikan Jalan Akses ke Proyek Tol di Desa Pulau Harapan, Palembang
Environmental Development Initiatives dengan program CSR Perbaikan Jalan Akses ke Proyek Tol di Desa Pulau Harapan, Palembang

13 November 2022
November 13, 2022

Anugerah IDX Channel 2022
IDX Channel Award 2022



Penghargaan Hari Menanam Pohon Indonesia dan HUT ke-51 Korpri Tingkat Kabupaten Purwakarta tahun 2022
Penghargaan Hari Menanam Pohon Indonesia dan HUT ke-51 Korpri Tingkat Kabupaten Purwakarta tahun 2022

28 November 2022
November 28, 2022

BUMN Track

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Porivinsi Jawa Barat tahun 2022 dengan Kategori Platinum
Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Porivinsi Jawa Barat tahun 2022 dengan Kategori Platinum

12 Desember 2022
December 12, 2022

BUMN Track

Sertifikasi Certifications





Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2022
Valid Certifications in 2022

	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certificate Issuance Date	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Certification Body	Masa Berlaku Hingga Valid Until
1	6 Agustus 2021 August 6, 2021	ISO 14001 : 2015 terkait Environment Management System (UKAS) ISO 14001 : 2015 related to Environmental Management System (UKAS)	PT SGS	24 Januari 2024 January 24, 2024
2	12 Juni 2021 June 12, 2021	ISO 45001 : 2018 terkait Occupational, Health and Safety Management System (UKAS) ISO 45001 : 2018 regarding Occupational, Health and Safety Management System (UKAS)	PT SGS	18 Januari 2024 January 18, 2024
3	9 Maret 2021 March 9, 2021	ISO 9001:2015 terkait Quality Management System (KAN) ISO 9001:2015 regarding Quality Management System (KAN)	PT SGS	8 Maret 2024 March 8, 2024
		ISO 9001:2015 terkait Quality Management System (UKAS) ISO 9001:2015 regarding Quality Management System (UKAS)	PT SGS	8 Maret 2024 March 8, 2024
4	17 September 2020 September 17, 2020	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	17 September 2023 September 17, 2023
5	17 September 2020 September 17, 2020	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Plant Klaten PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Klaten Plant Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	17 September 2023 September 17, 2023
6	17 September 2020 September 17, 2020	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Plant Karawang PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Karawang Plant Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	17 September 2023 September 17, 2023
7	17 September 2020 September 17, 2020	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Plant Prambon PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Prambon Plant Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	17 September 2023 September 17, 2023
8	25 September 2020 September 25, 2020	ISO 37001 : 2016 terkait Anti Bribery Management System (KAN) ISO 37001 : 2016 regarding Anti Bribery Management System (KAN)	Sucofindo	24 September 2023 September 24, 2023

	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certificate Issuance Date	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Certification Body	Masa Berlaku Hingga Valid Until
9	23 Desember 2021 December 23, 2021	Sertifikasi Hak Paten Sistem Perkerasan Kaku Panel Beton Bertulang Menerus Pracetak Praktakan Tanpa Lekatan dengan Sambungan Pasak Kunci Berlilitan Kawat Spiral untuk Konstruksi Jalan (Sistem SPRigWP) Patent Certification of Precast Continuous Concrete Panel Rigid Pavement Systems Bondingless Practice with Spiral Wire Twisted Peg-lock Connections for Road Construction (SPRigWP System)	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Ministry of Law and Human Rights	24 Desember 2041 December 24, 2041
10	28 Desember 2021 December 28, 2021	Sertifikasi Bantalan Beton (<i>Ballasted</i>) Lebar Jalan Rel 1067MM Beban Gandar 18 Ton dan Lebar Jalan Rel 1435MM Beban Gandar 25 Ton Produksi PT Waskita Beton Precast Tbk Menggunakan Sistem Penambat Produksi PT Pindad (Persero) Certification of Concrete Bearings (Ballasted) Rail Width 1067MM Axle Load 18 Tons and Railroad Width 1435MM Axle Load 25 Tons PT Waskita Beton Precast Tbk's Production Using PT Pindad (Persero) Production Bollard System	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Ministry of Transportation Directorate General of Railways	28 Desember 2026 December 28, 2026
11	7 Februari 2023 February 7, 2023	ISO 27001:2013 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2013 regarding Information Security Management System (ISMS)	PT BSI Group Indonesia	31 Oktober 2025 October 31, 2025
12	21 Desember 2022 December 21, 2022	ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 terkait Sistem Manajemen Building Information Modelling (BIM) ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 regarding Building Information Modeling (BIM) Management System	PT BSI Group Indonesia	20 Desember 2025 December 20, 2025
13	30 Desember 2022 December 30, 2022	ISO 31000:2018 terkait Panduan Manajemen Resiko ISO 31000:2018 regarding Risk Management Guidelines	PT BSI Group Indonesia	-

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE



WSBP memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-*update* mengenai WSBP dengan alamat www.waskitaprecast.co.id. Situs web ini merupakan portal resmi WSBP yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang WSBP kepada khalayak luas. Situs web resmi WSBP yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

WSBP has an official website as a means of fulfilling transparency to the public, which provides communicative and updated information about WSBP at www.waskitaprecast.co.id. This website is WSBP official portal which can be accessed openly, anytime and anywhere, easily and simply, with the aim of providing comprehensive, accurate and up-to-date information about WSBP to a wider audience. WSBP official website, which is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, is also in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, which has been stipulated on June 25, 2015, such as:

1. General Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Capital Owners or Investors;
3. Corporate Governance Information; And
4. Corporate Social Responsibility Information.

Ketersediaan Informasi pada Situs Web Perusahaan Berdasarkan POJK No. 8/POJK.4/2015
Availability of Information on Company Website Based on POJK No. 8/POJK.4/2015

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on Shareholders up to individual ultimate owners	√	https://investor.waskitaprecast.co.id/shareholders.html
Isi Kode Etik Contents of Code of Conduct	√	https://web.waskitaprecast.co.id/page/code-of-conduct/ind
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes agenda items discussed at the GMS, summary of the minutes of GMS, and information on important dates, namely the date of GMS announcement, the date of GMS summons, the date of the GMS, the date of GMS summary of minutes was announced	√	https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	√	https://investor.waskitaprecast.co.id/financial_reports.html
Profil Board of Commissioner dan Board of Director Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors	√	https://web.waskitaprecast.co.id/management//ind
Piagam/Charter Board of Commissioner, Board of Director, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	√	https://web.waskitaprecast.co.id/page/GCG-Practices/ind
Informasi keterbukaan informasi lainnya Other information disclosure	√	https://web.waskitaprecast.co.id/berita-internal//ind
Investor Relations: Regulatory Filings (waskitaprecast.co.id)		

√ = tersedia pada situs web Perusahaan
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan
√ = available on the Company's website
x = not yet available on the Company's website

Semua informasi yang disajikan dalam *website* WSBP senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi *ter-update* bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. WSBP juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Facebook, Twitter, LinkedIn, Instagram, dan Youtube.

All information presented on WSBP website is regularly updated to provide updated information for all stakeholders and general public. WSBP also has social media accounts as part of information disclosure and communication to all stakeholders, including Facebook, Twitter, LinkedIn, Instagram and Youtube.





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Discussion



Pencapaian WSBP merupakan cerminan atas ketepatan strategi yang diambil dan diimplementasikan selama tahun 2022. Lebih dari itu, pencapaian ini juga diraih karena kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal terhadap operasional perusahaan.

WSBP's achievement is a reflection of the accuracy of strategies taken and implemented in 2022. Beyond that, this achievement was also realized due to the strong support from internal and external stakeholders to the Company's operations.

04

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW



Rebuilding Strength and Sustainability Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2022, ekonomi global telah berkembang dengan sangat dinamis yang menciptakan tantangan besar bagi para pembuat kebijakan. Kondisi ini akan berujung pada pertumbuhan ekonomi yang memburuk disebabkan oleh tingginya inflasi dan respon dari sisi moneter.

“International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan situasi ekonomi global akan melambat. Pertumbuhan secara global akan menurun dari 6% pada tahun 2021 menjadi hanya 3,2% pada tahun 2022, dan berkurang lagi menjadi 2,7% pada tahun 2023,” hal itu telah dijelaskan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam forum Inaugural ASEAN+3 *Economic Cooperation and Financial Stability*. Prospek ekonomi global ini memberikan risiko nyata yang kini dihadapi oleh mayoritas negara, termasuk wilayah ASEAN. Terdapat berbagai faktor yang memicu kondisi tersebut, salah satunya adalah perang di Ukraina yang menimbulkan peningkatan risiko berupa krisis pangan, energi, dan pupuk.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

In 2022, the global economy underwent a very dynamic development, which created great challenges for policy makers. This condition led to deteriorating economic growth caused by high inflation and responses from the monetary side.

“The International Monetary Fund (IMF) projected that the global economic situation will slow down. Global growth will decline from 6% in 2021 to only 3.2% in 2022, and decrease again to 2.7% in 2023,” as explained by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the Inaugural ASEAN+3 Economic Cooperation and Financial Stability forum. This global economic outlook provided real risks that are currently being faced by the majority of countries, including the ASEAN region. There were various factors that trigger this condition, one of which is the war in Ukraine that has raised increased risks in the form of food, energy and fertilizer crises.

Dalam 40 tahun terakhir, kondisi ini meningkatkan inflasi di banyak negara maju. Situasi ini ditanggapi dengan pengetatan kebijakan moneter dan peningkatan suku bunga oleh negara maju yang menyebabkan tingginya arus modal keluar dan melemahnya mata uang di banyak negara berkembang. Tantangan utama jangka pendek bagi banyak negara adalah cara mengatasi inflasi tanpa terjadi pelemahan ekonomi dan mengatasi tekanan harga khususnya pangan dan energi.

Di tengah guncangan ekonomi global, beberapa negara di Asia seperti Filipina, Thailand, Malaysia, Vietnam, dan Indonesia mengalami tren pertumbuhan yang meningkat pada kuartal pertama hingga kuartal ketiga di tahun 2022. Indonesia dapat mempertahankan tingkat pertumbuhan di atas 5% selama empat kuartal berturut-turut dan terjadi pemulihan ekonomi sebesar 5,7% pada triwulan III tahun 2022. Untuk menjaga pemulihan ini, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatakan bahwa pondasi negara Asia Pasifik harus diperkuat dan memperhatikan tantangan global tahun 2023 dengan adanya kemungkinan resesi yang lebih tinggi di banyak negara maju dan permasalahan inflasi yang diikuti dengan suku bunga yang tinggi.

Menjaga stabilitas perekonomian negara sangatlah penting karena hal tersebut akan berdampak pada seluruh sektor di dalam negeri, salah satunya adalah sektor infrastruktur yang saat ini tengah memasuki tahun pelemahan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi WSBP untuk terus mendapatkan proyek strategis. Pada tahun 2022, WSBP terus menjajaki pasar eksternal guna memaksimalkan pendapatan atau penjualan di luar Waskita Grup.

WSBP mengalami tantangan yang cukup besar selama tahun 2022 yang berdampak pada kelangsungan usaha, seperti pandemi COVID-19 dan masuknya WSBP ke masa Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi WSBP terbukti dengan kinerja WSBP yang tetap meningkat secara berkelanjutan.

ANALISIS INDUSTRI DAN POSISI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI

Dalam rangka memacu pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19, Pemerintah Indonesia terus melanjutkan program pembangunan infrastruktur dasar di berbagai wilayah. Berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) yang telah dimulai sejak pra pandemi diselesaikan guna memastikan pemerataan infrastruktur daerah sebagai modal dasar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

In the last 40 years, such condition has boosted inflation in many developed countries. This situation was responded by tightening monetary policy and increasing interest rates by developed countries, which caused high capital outflows and weakened currencies in many developing countries. The main short-term challenge for many countries is how to deal with inflation without weakening the economy and dealing with price pressures, especially food and energy.

In the midst of global economic turmoil, several countries in Asia such as the Philippines, Thailand, Malaysia, Vietnam and Indonesia experienced an increasing growth trend in the first to third quarter of 2022. Indonesia was able to maintain a growth rate of above 5% for four consecutive quarters and there was an economic recovery of 5.7% in the third quarter of 2022. To maintain this recovery, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia said that the foundations of Asia Pacific countries must be strengthened and being highly attentive to the global challenges of 2023 with the possibility of a higher recession in many developed countries and inflation problems followed by high interest rates.

Maintaining the stability of the country's economy is very important since it will affect all sectors, one of which is the infrastructure sector that is currently entering a year of weakness. This is a challenge for WSBP to continue to acquire strategic projects. In 2022, WSBP continued to explore external market in order to maximize revenue or sales outside Waskita Group.

WSBP experienced considerable challenges during 2022, which had an impact on business continuity, such as the Covid-19 pandemic and the entry of WSBP into the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU). This is not an obstacle for WSBP as evidenced by WSBP's performance that continues to increase in a sustainable manner.

INDUSTRY ANALYSIS AND COMPANY POSITION IN THE INDUSTRY

In order to encourage national economic recovery after the Covid-19 pandemic, the Government of Indonesia continues the basic infrastructure development program in various regions. Various National Strategic Projects (PSN) that have been started since pre-pandemic have been completed to ensure equal distribution of regional infrastructure as the basic capital to encourage economic growth.

Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2022, Pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp365,8 triliun yang tersebar pada berbagai Kementerian, Lembaga, maupun Transfer ke Daerah. Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional.

Tahun 2022, masih menjadi periode yang penuh dengan tantangan bagi industri konstruksi dan industri beton. Kendala yang dihadapi para pelaku industri antara lain kenaikan harga bahan baku konstruksi & beton serta gangguan rantai pasokan akibat varian Omicron COVID-19 pada kuartal pertama tahun 2022.

Tantangan lain yang dihadapi oleh pelaku di industri beton adalah situasi geopolitik dan ekonomi dunia yang masih belum pulih sepenuhnya sehingga menyebabkan harga bahan baku yang fluktuatif dan hambatan melakukan usaha di pasar internasional.

Dalam periode yang penuh tantangan tersebut, WSBP senantiasa merealisasikan komitmennya untuk mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Hingga Kuartal IV tahun 2022, WSBP berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp1,53 triliun yang ditopang oleh proyek Grup PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan peningkatan pangsa pasar proyek Pemerintah, BUMN, dan Swasta. WSBP juga mampu mempertahankan daya saing diantara para *competitor* dalam industri beton domestik. Sepanjang tahun 2022, WSBP berhasil mencatatkan tingkat kemenangan (*winning rate*) tender mencapai 56%.

Sepanjang tahun 2022, WSBP juga membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,06 triliun yang ditopang oleh lini bisnis beton *precast*, *readymix* & *quarry*, dan jasa konstruksi. Segmen beton *precast* masih menjadi motor utama pendapatan usaha WSBP melalui penjualan produk beton berkualitas tinggi seperti *Spun Pile*, *Girder*, dan *Full Slab* ke berbagai proyek infrastruktur nasional.

In the 2022 State Revenue and Expenditure Budget (APBN), the Government allocated an infrastructure budget of Rp365.8 trillion, spread across various Ministries, Institutions, and Transfers to the Regions. The government also issued the Regulation of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number 9 of 2022 concerning Amendments to the Regulation of Coordinating Minister for Economic Affairs Number 7 of 2021 on Changes to the List of National Strategic Projects.

2022 was still be a period filled with challenges for construction and concrete industry. Obstacles faced by industry players included rising prices for construction & concrete raw materials and supply chain disruptions due to the Omicron Covid-19 variant in the first quarter of 2022.

Another challenge faced by players in the concrete industry is the global geopolitical and economic situation which has not fully recovered, causing fluctuating raw material prices and barriers to doing business in the international market.

During this challenging period, WSBP constantly made efforts to realize its commitment to achieve sustainable performance growth. Until the fourth quarter of 2022, WSBP has succeeded in obtaining new contracts of Rp1.53 trillion, supported by PT Waskita Karya (Persero) Tbk Group project and an increase in the market share of government, SOE and private projects. WSBP was also able to maintain competitiveness among competitors in the domestic concrete industry. Throughout 2022, WSBP managed to record a tender winning rate of 56%.

Throughout 2022, WSBP also posted revenues of Rp2.06 trillion, supported by the precast, readymix & quarry concrete business lines, and construction services. The precast concrete segment is still the main engine of WSBP's operating revenue through the sale of high quality concrete products such as Spun Pile, Girder and Full Slab to a number of national infrastructure projects.

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2022

2022 STRATEGIC WORK PLAN AND POLICIES



Menjelang akhir tahun 2021, WSBP melakukan *review* atau evaluasi atas pencapaian tahun berjalan dan merumuskan sasaran utama tahun 2022 berdasarkan aspirasi yang diberikan oleh para Pemegang Saham. Selanjutnya, manajemen WSBP juga menetapkan target-target kinerja operasional dan keuangan serta merumuskan strategi dan program kerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan target tersebut.

Rumusan tersebut kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. RKAP tersebut menjadi acuan bagi tolak ukur kemajuan Perusahaan di akhir tahun ini.

Adapun target dan sasaran utama perusahaan di tahun 2022, adalah sebagai berikut:

- Nilai Kontrak Baru sebesar Rp2,54 triliun.
- Penjualan sebesar Rp2,01 triliun.
- Harga Pokok Penjualan Rp1,73 triliun.
- Laba Kotor Rp283,76 miliar.
- Beban Usaha Rp1,43 triliun.
- Laba Bersih Rp729,63 miliar.

Guna mencapai sasaran tersebut, WSBP merumuskan strategi dan kebijakan strategis yang dituangkan dalam Program Transformasi, yaitu:

1. *Operational Excellence*
 - a. *Lean Operasi*: Peningkatan kemampuan internal yang berfokus pada efisiensi berbasis proses *lean*
 - b. *Cash Engine*: Memperbaiki likuiditas perusahaan dengan mempercepat dari *Slow Moving Inventory* dan juga perbaikan *collection days turnover*
 - c. *Talent Booster*: Meningkatkan kompetensi secara kapasitas dan kapabilitas pegawai serta peningkatan fungsi Human Capital Management WSBP
2. *Business Nourishment*
 - a. *Competitiveness*: Menciptakan kemampuan bersaing dalam mendapatkan pasar
 - b. *Strategic Partnership*: Bekerja sama dengan mitra untuk menciptakan kemampuan lebih dalam upaya mengoptimalkan utilisasi *asset*
 - c. *Brand Intelligence*: Membangun pencitraan WSBP yang mengutamakan peningkatan nilai *stakeholder*
3. *Technology & Digitalization*
 - a. *Integration Data Management System*: Mengembangkan aplikasi pengelolaan data yang terintegrasi antara satu sama lain
 - b. *Product Newness*: Bisnis dan Produk perusahaan berfokus pada penerapan perkembangan teknologi yang dibutuhkan pasar dan sesuai dengan era modernisasi
 - c. *Digitalisasi*: Mendigitalisasi proses-proses yang dapat didefinisikan dengan bantuan *Technology*

Towards the end of 2021, WSBP conducted a review or evaluation on the achievements of current year and set the main targets for 2022 based on the Shareholders' aspirations provided. Furthermore, WSBP management also stipulated operational and financial performance targets and formulated strategies and work programs to be implemented to achieve these goals and targets.

The formulation was then set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which was then approved by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. The RKAP is a reference for measuring the Company's progress at the end of this year.

The Company's main targets and objectives of in 2022 are as follows:

- New Contract Value of Rp2.54 trillion.
- Sales of Rp2.01 trillion.
- Cost of Goods Sold Rp1.73 trillion.
- Gross Profit of Rp283.76 billion.
- Operating Expenses of Rp1.43 trillion.
- Net Profit of Rp729.63 billion.

In order to achieve these targets, WSBP formulated strategic strategies and policies as outlined in the Transformation Program:

1. *Operational Excellence*
 - a. *Lean Operations*: Improved internal capabilities focused on efficiency based on lean processes
 - b. *Cash Engine*: Improve liquidity by accelerating *Slow Moving Inventory* and also improve collection days turnover
 - c. *Talent Booster*: Improving competencies in terms of employee capacity and capability as well as improving WSBP Human Capital Management function
2. *Business Nourishment*
 - a. *Competitiveness*: Creating the ability to compete in acquiring the market
 - b. *Strategic Partnership*: Working with partners to create more capabilities in order to optimize asset utilization
 - c. *Brand Intelligence*: Building WSBP imagery that prioritizes the stakeholder value increase
3. *Technology & Digitalization*
 - a. *Integrated Data Management System*: Develop data management applications that are integrated with one another
 - b. *Product Newness*: The company's business and products focus on implementing technological developments that are needed by the market and in accordance with the modernization era
 - c. *Digitalization*: Digitization of processes that can be defined with the help of *Technology*

➤ TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

DASAR PENETAPAN SEGMENT USAHA

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan WSBP adalah melakukan usaha dalam bidang industri pabrikan, industri konstruksi jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction-EPC*), perdagangan, agro industri, jasa penyewaan, transportasi, investasi, pengelolaan kawasan, jasa keagenan, pembangunan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 5 (revisi 2009) tentang Segmen Operasi. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari WSBP yang secara reguler ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang masa);
2. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen operasi berdasarkan divisi-divisi operasi, berikut:

- a. *Precast*;
- b. *Readymix*;
- c. Jasa Konstruksi.

Segmen *precast*, *readymix*, dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

BASIS FOR DETERMINING BUSINESS SEGMENTS

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purposes and objectives of WSBP are to conduct business in the manufacturing industry, service construction industry, integrated work (*Engineering, Procurement and Construction-EPC*), trade, agro-industry, leasing services, transportation, investment, area management, agency services, development, capacity building services in construction, information technology, tourism and developers to produce high quality and highly competitive goods and or services, as well as pursuing profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Company.

The Company has adopted PSAK 5 (2009 revision) regarding Operating Segments. Operating segments are identified based on internal reports on the components of WSBP, which are regularly reviewed by the “operational decision makers” in order to allocate resources and assess the performance of operating segments.

An operating segment is a component of an entity:

1. That is involved in business activities, which earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the entity);
2. Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; And
3. for which discrete financial information is available.

The information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance appraisal focuses on the category of each product.

The Company reports operating segments based on operating divisions, as follows:

- a. *Precast*;
- b. *Ready mix*;
- c. *Construction Services*.

The *precast*, *readymix* and *construction services* segments are considered as separate operating segments by the chief operating decision maker. For the purpose of presenting the financial statements, these operating segments have been combined into a single operating segment by considering the following factors:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari produk dan proses produksi yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan adalah sama.

STRATEGI PENGEMBANGAN SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha WSBP terfokus pada 2 (dua) aktivitas utama yaitu produksi beton *precast* dan *readymix*. Beton *precast* dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja sehingga bisa menghemat biaya dan efisiensi waktu. Sementara itu *readymix concrete* adalah cor beton curah siap pakai atau instan yang diproduksi di pabrik olahan/*batching plant*.

Agar dapat menunjang kegiatan produksi dan penjualan, WSBP juga menyediakan beberapa jasa konstruksi, seperti *engineering*, instalasi, jasa pemancang, konstruksi, dan *post-tensioning*. Selain itu, WSBP juga membagi informasi segmen yang dilayani berdasarkan faktor geografis yang terdiri dari 6 (enam) area penjualan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Hingga akhir tahun 2022, WSBP mengoperasikan mengoperasikan 9 (sembilan) pabrik (*Plant*) *Precast*, 21 *batching plant*, dan 3 (tiga) *stone crusher (quarry)* yang masing-masing berada di lokasi yang strategis, di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakan.

Beton *precast* menjadi solusi pembangunan proyek konstruksi berskala menengah ke atas karena kecepatan proses produksi, spesifikasi produk yang adaptif, kemudahan instalasi, dan minimnya limbah (*waste*) di lokasi pekerjaan.

Readymix banyak digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih hemat dibandingkan dengan pengecoran secara manual. *Plant* adalah fasilitas manufaktur atau produksi produk *precast* (beton pracetak) seperti tiang pancang, balok jembatan, yang kemudian didistribusikan kepada pelanggan. Pada umumnya, lokasi *Plant* bersifat permanen atau tetap, dikarenakan kebutuhan area yang luas (minimal 3 hektar) dan kompleksitas proses instalasi peralatan dan mesin produksi.

Batching Plant adalah fasilitas untuk memproduksi dan mendistribusikan beton *readymix* kepada pelanggan. Lokasi *Batching Plant* bersifat temporer mengikuti lokasi proyek-proyek yang dikerjakan oleh WSBP. WSBP berkomitmen

- Operating segments have similar long-term gross profit margin;
- The nature of products and production processes are the same; And
- The method used to distribute products to customers is the same.

BUSINESS SEGMENT DEVELOPMENT STRATEGY

WSBP's business activities are focused on 2 (two) main activities, namely the production of precast and readymix concrete. Precast concrete is made and printed with predetermined sizes or adjusted to work applications, hence can save costs and time efficiency. Meanwhile readymix concrete is ready-to-use or instant bulk concrete produced in batching plants.

In order to support production and sales activities, WSBP also offers several construction services, such as engineering, installation, staking, construction and post-tensioning services. In addition, WSBP also shares segment information served based on geographical factors, which consist of 6 (six) sales areas spread across various regions of Indonesia.

Until the end of 2022, WSBP operates 9 (nine) precast plants, 21 batching plants, and 3 (three) stone crushers (quarries), each of which is in a strategic location, near the location of projects being worked on.

Precast concrete is a solution for medium to large scale construction projects because of the speed of production process, adaptive product specifications, ease of installation, and minimal waste at the work site.

Readymix is widely used in medium to large scale projects due to the mix accuracy and more economical application time compared to manual casting. *Plant* is a manufacturing facility or production of precast concrete products such as piles, bridge beams, which are then distributed to customers. In general, plant locations are permanent or fixed, due to the need for a large area (minimum 3 hectares) and the complexity of production equipment and machinery installation process.

Batching Plant is a facility for producing and distributing readymix concrete to customers. Batching Plant locations are temporary according to the locations of projects undertaken by WSBP. WSBP is committed to continuing to develop its

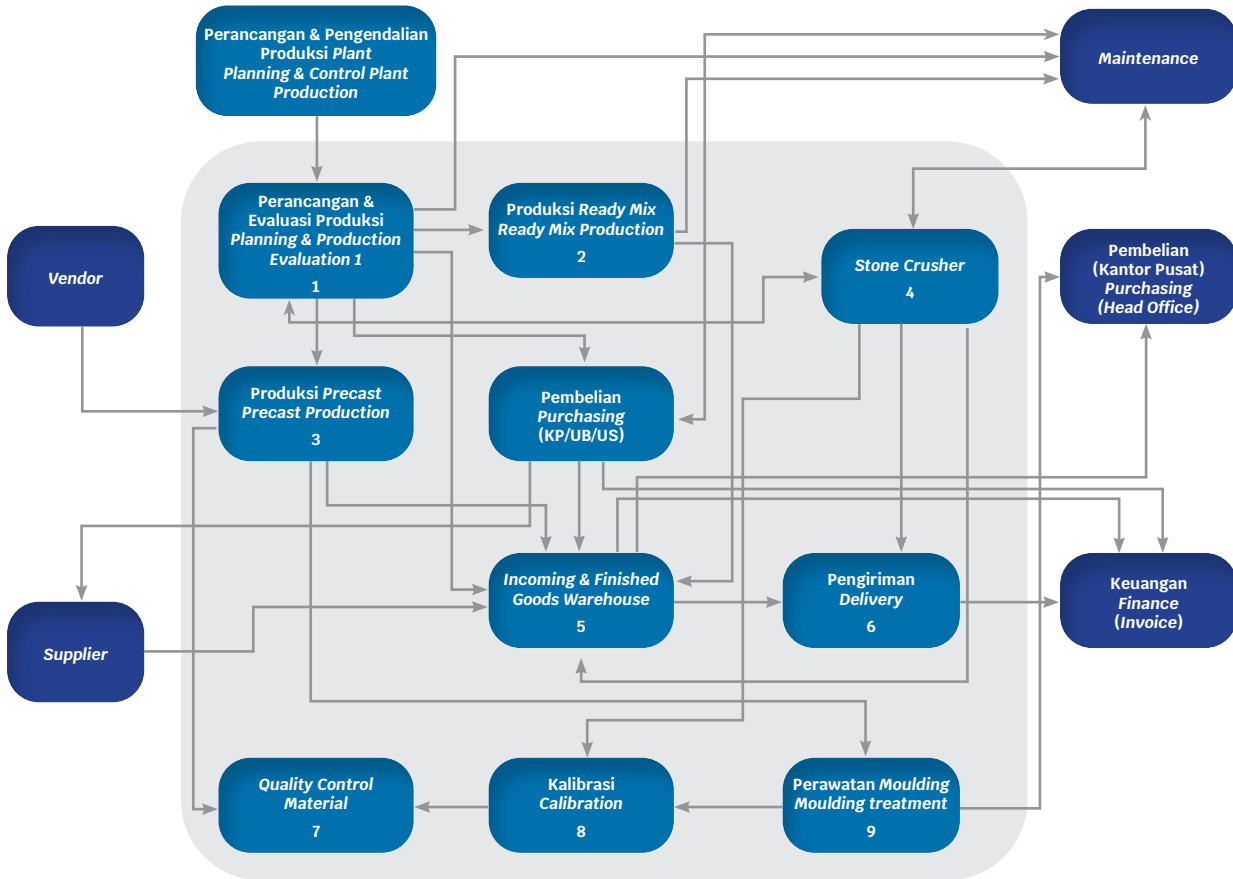
untuk terus melakukan pengembangan bisnis dalam rangka memenuhi potensi pasar beton *precast*, *readymix*, dan jasa konstruksi di Indonesia. Dengan rencana jangka panjang yang terarah dan didukung oleh portfolio proyek strategis, WSBP memiliki potensi yang besar untuk menjadi *leader* di Industri beton tanah air.

business in order to meet the market potential of precast, ready-mix concrete and construction services in Indonesia. Armed with a directed long-term plan and supported by a portfolio of strategic projects, WSBP has great potential to become a leader in the Indonesian concrete industry.

Kegiatan Produksi

Production Activities

Proses Produksi Beton *Precast* dan *Readymix*
Precast and Readymix Concrete Production Process



Alur Proses Produksi Beton *Precast Putar (PC-I Spun Pile Concrete)*
Production Process Flow of PC-I Spun Pile Concrete



1

Persiapan Cetakan
 Mold Preparation



2

Perakitan / Pemasangan Tulangan & Aksesoris
 Assembly/Installation of Reinforcement & Accessories



3

Pengecoran Beton & Penutupan Cetakan
 Concrete Casting & Mold Closure



4

Penarikan Besi Prategang
 Prestressing Iron Withdrawal



5

Pemadatan Beton dengan mesin *Spinning*
 Concrete Compaction with Spinning machine



6

Perawatan Beton dengan Uap
 Steam Treatment of Concrete



7

Pengeluaran Produk Beton
 Production of Concrete Product



8

Penumpukan Produk
 Product Stacking

Alur Proses Produksi Beton Precast Non-Putar (PC-I Girder)
Production Process Flow of PC-I Girder Concrete



1

Set up dan Pembersihan Cetakan
Mold Set up and Cleaning



2

Perakitan Tulangan atau Selongsong
Assembly of reinforcement or sleeves



3

Pemasangan Tulangan atau Selongsong
Installation of reinforcement or sleeves



4

Pemasangan Dinding Cetakan
Prefab Wall Mounting



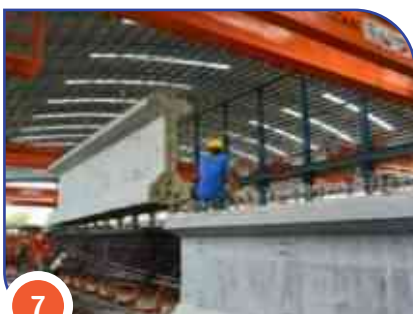
5

Pengecoran dan Pematatan Beton
Casting and Compaction of Concrete



6

Perawatan Produk Beton
Treatment of Concrete Products



7

Pembukaan Cetakan
Mold Opening



8

Penandaan Produk
Product Marking



9

Penanganan Produk Jadi
Finished Product Handling

Alur Proses Produksi *Readymix*
Readymix Production Process Flow



1

Menyiapkan Material
 (Semen + Air, Bahan Aditif, Pasir,
 Agregat Kasar/*Split*)
 Preparing Materials (Cement + Water,
 Additives, Sand, Coarse Aggregate/
 Split)



2

Melakukan Tes Kadar
 Air Material (Pasir + *Split*)
 Conducting a Coarse Test of Material
 Water (Sand + Split)



3

Memasukkan material ke dalam
Colbin
 Put the material into the Colbin



4

Melakukan penimbangan material
 Carry out material weighing



5

Melakukan pencampuran
 material di dalam *Panmixer*
 Mixing material in the Panmixer



6

Melakukan penuangan
 material ke dalam *Truck Mixer*
 Pouring the material into
 the Mixer Truck



7

Pengetesan *Slump*
 Slump Testing



8

Pembuatan Benda Uji
 Making Test Objects



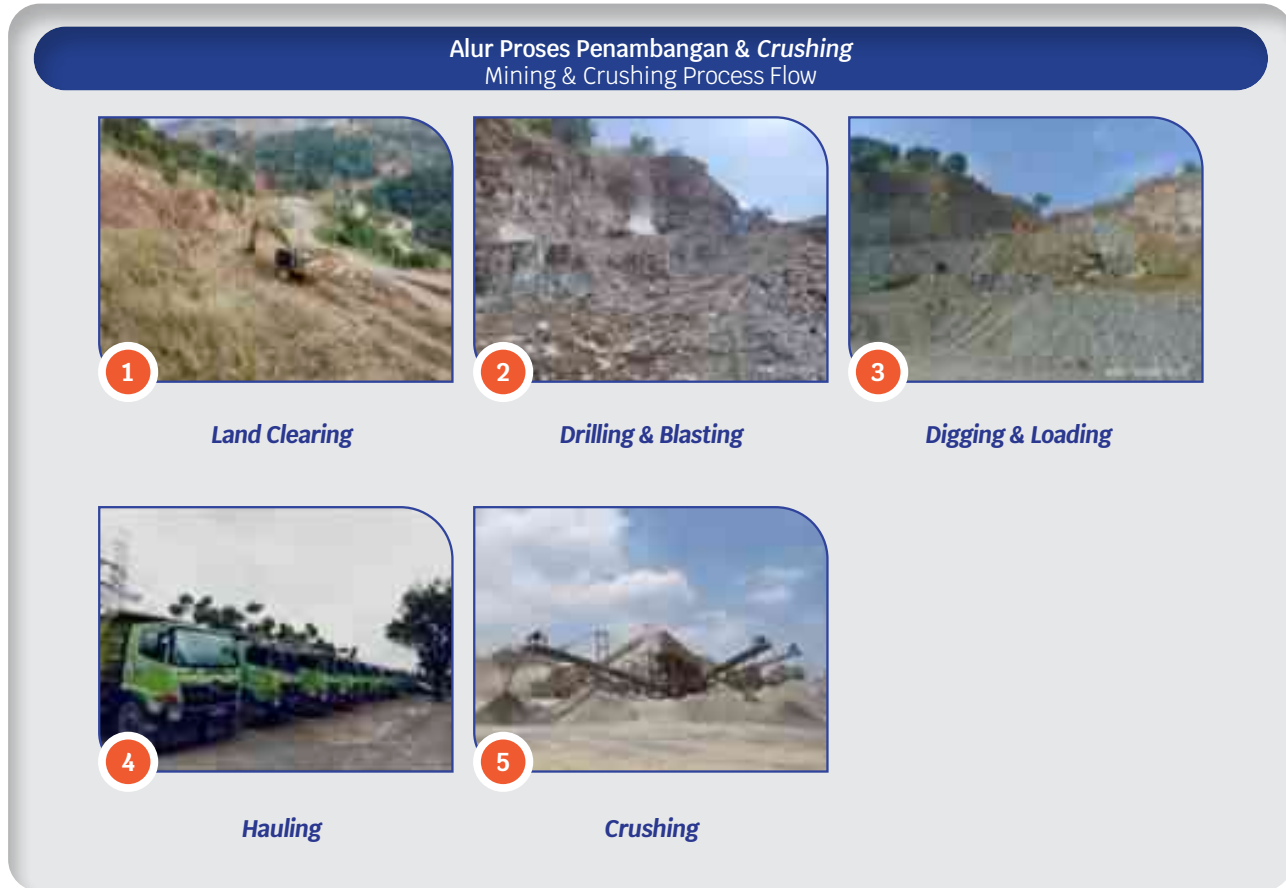
9

Melakukan Pengiriman ke Proyek
 Delivering to Projects

Rebuilding **Strength** and **Sustainability** Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan

Alur Proses Penambangan & *Crushing*

Mining & Crushing Process Flow



Quarry/tambang terbuka merupakan fasilitas penambangan bahan galian industri (batuan, pasir, mineral) yang berada di atas permukaan bumi/tanah. WSBP memiliki *Quarry* dengan jenis komoditas batuan andesit. Kegiatan penambangan andesit mencakup *land clearing* (pembersihan lahan dari vegetasi), penggalian dan pengupasan tanah penutup (*overburden*), yang dilanjutkan dengan pemecahan/*breaking* batuan dengan *Excavator Hydraulic Breaker*. Selain itu, dapat dilakukan Peledakan/*Blasting* (proses pemisahan formasi batuan dengan bantuan bahan peledak terkontrol) untuk mengurai batuan menjadi ukuran yang lebih kecil.

Batuan yang sudah terberai dari batuan induknya kemudian akan diangkut dengan *Dump Truck* ke alat *Stone Crusher* guna memecah kembali batuan hasil tambang menjadi agregat yang lebih kecil dan sesuai dengan spesifikasi yang dikehendaki.

Stone Crusher merupakan alat pemecah batuan yang mengubah *raw* batuan menjadi batu pecah/agregat dengan berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki. Hasil dari *stone crusher* dapat berupa *Split* (10-30 mm), *Screening* (5-10 mm), maupun Abu Batu (0-5 mm). Agregat menjadi salah satu bahan baku utama pada pembuatan beton baik beton segar (*readymix*) maupun beton pracetak (*precast*) yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan konstruksi seperti pembangunan jalan raya, jalan tol, jembatan, gedung, kanal, dan lain sebagainya.

WSBP berkomitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah disepakati dengan pelanggan. Untuk itu, WSBP tidak mentoleransi adanya produk *reject* atau tidak lolos kendali mutu untuk diteruskan atau disampaikan kepada pelanggan. Produk yang *reject* (apabila ada) akan diidentifikasi dan ditempatkan pada lokasi tertentu sesuai prosedur untuk selanjutnya dimusnahkan.

Quarry/open pit mining is a mining facility for industrial minerals (rock, sand, minerals) that are above the surface of earth/soil. WSBP's *Quarry* is andesite rock commodity types. Andesite mining activities include land clearing (clearing land from vegetation), digging and stripping of overburden, followed by rock breaking with an *Excavator Hydraulic Breaker*. In addition, blasting can be done (the process of separating rock formations with the help of controlled explosives) to break down rocks into smaller sizes.

The rock that has been separated from its parent rock will then be transported by *Dump Truck* to the *Stone Crusher* to break down the mined rock into smaller aggregates according to the desired specifications.

Stone Crusher is a rock-breaking tool that converts raw rock into crushed stone/aggregate of various sizes according to the desired needs. The results of stone crusher can be *Split* (10-30 mm), *Screening* (5-10 mm), or *Stone Ash* (0-5 mm). Aggregate is one of the main raw materials for making concrete, both fresh (*readymix*) concrete and precast concrete, which can be used for various construction activities such as the construction of highways, toll roads, bridges, buildings, canals, and so on.

WSBP is committed to producing quality products according to the standards agreed with the customer. For this reason, WSBP does not tolerate reject products or do not pass quality control to be forwarded or delivered to customers. Reject products (if any) will be identified and placed in a certain location according to the procedure for further destruction.

Manajemen Bahan Baku

Untuk menjamin produk yang berkualitas, WSBP menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan pengendalian mutu yang tinggi dalam memilih dan menyediakan bahan baku. WSBP menetapkan persyaratan kualitas bahan baku utama, seperti semen, air, pasir, dan *split*.

WSBP juga tidak bergantung pada satu *supplier* tertentu dalam memenuhi kebutuhan bahan baku untuk produksi. WSBP berupaya untuk menghindari ketergantungan dalam penyediaan bahan baku utama, yaitu besi, semen, dan material alam, melalui pengadaan rekanan lebih dari satu pihak.

WSBP menerapkan kebijakan penyediaan stok bahan baku minimum yang harus tersedia di setiap *plant*. Penyimpanan bahan baku disesuaikan dengan kebutuhan kapasitas produksi dan kapasitas *supplier* yang mengacu pada permintaan produk yang akan diproduksi. Hal ini dilakukan untuk mengeliminasi risiko yang berpotensi terjadi atas peningkatan biaya penyimpanan, pemeliharaan, dan perbaikan. Bahan baku berupa material alam, yaitu pasir dan batu pecah mempunyai sifat musiman. WSBP menetapkan persyaratan kualitas bahan baku utama, baik dari pabrikan seperti semen & *admixture* maupun material alam seperti pasir, *split*, & air. Saat musim panas/kering, bahan baku tersebut akan banyak/melimpah dan mudah dipasok, begitu juga sebaliknya.

KINERJA SEGMENT USAHA

Segmen Beton *Precast*

Penjelasan Segmen

WSBP senantiasa menjaga konsistensi dalam melayani dan memproduksi Beton Pracetak (*Precast*) yang menjadi tulang punggung perusahaan. Segmen Beton *Precast* yang dilayani WSBP dibagi menjadi 2 (dua) tipe produk, yaitu *Precast* Putar, dan *Precast* Non-Putar.

Produk Beton *Precast* Putar

Produk Beton *Precast* Putar yang diproduksi WSBP adalah *Spun Pile* diameter 300 mm hingga diameter 1.200 mm yang merupakan *Spun Pile* dengan diameter terbesar yang dihasilkan oleh produsen beton pracetak dalam negeri. Adapun alur proses produksi Beton *Precast* Putar (*PC Spun Pile Concrete*), yaitu:

1. Rakit Tulangan (PC Bar + Iron Wire) Menggunakan Wire Caging
2. Pembersihan Cetakan & Pemberian Minyak Cetak
3. Pemasangan Rakitan Pada Cetakan Bawah
4. Setting Aksesoris

Raw Material Management

To guarantee the quality of its products, WSBP applies the principles of prudence and high quality control in selecting and providing raw materials. WSBP sets requirements for the quality of main raw materials, both from manufacturers such as cement & admixtures and natural materials such as sand, split & water.

WSBP also does not depend on one particular supplier in meeting the needs of raw materials for production. WSBP seeks to avoid dependence on the supply of main raw materials, namely iron, cement and natural materials, through the procurement of more than one partners.

WSBP applies the policy of minimum stock of raw materials that must be available at each plant. Storage of raw materials is adjusted to the needs of production capacity and supplier capacity which refers to the demand for the product to be produced. This is done to eliminate risks that have the potential to occur due to increased storage, maintenance and repair costs. Raw materials in the form of natural materials, namely sand and crushed stone have seasonal characteristics. During the hot/dry season, these raw materials will be plentiful/abundant and easy to supply, and vice versa.

BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

Precast Concrete Segment

Segment Explanation

WSBP maintains consistency in serving and producing Precast Concrete, which is the backbone of the Company. Precast Concrete segment served by WSBP is divided into 2 (two) types of products, namely Precast Spunpile and Precast I Girder.

Precast Spunpile Concrete Products

WSBP's precast spunpile concrete product is Spun Pile with a diameter of 300 mm to 1,200 mm in diameter, which is the Spun Pile with the largest diameter produced by a domestic precast concrete producer. The production process flow for PC Spun Pile Concrete is

1. Assemble Reinforcement (PC Bar + Iron Wire) Using Wire Caging
2. Mold Cleaning & Mold Oiling
3. Assembled Installation on Bottom Mold
4. Accessories Settings

5. *Mixing* Beton di *Batching Plant*
6. Proses Pengecoran
7. Penutupan Cetakan Atas
8. Proses *Stressing*
9. Proses *Spinning*
10. Proses *Curing* Dalam Bak
11. Pendinginan dan *Demoulding*
12. Identifikasi Produk
13. Penyimpanan Produk

Produk Beton *Precast Non-Putar*

Produk Beton *Precast Non-Putar* yang diproduksi oleh WSBP adalah Balok *Girder*, *Voided Slab*, *Square Pile*, *Full Slab*, *Half Slab*, *Deck Slab*, *Box Girder*, *U-Ditch*, *U-Gutter*, *L-Gutter*, *Box Culvert*, CCSP, dan FCSP. Adapun alur produksi Beton *Precast Non-Putar (PC-I Girder)* adalah sebagai berikut:

1. Proses Pemotongan dan Pembentukan Besi
2. Perakitan besi Tulangan
3. Pemasangan *Ducting* dan *Casting*
4. Pemasangan *Pin Connector* pada tiap segmen *PC-I Girder*
5. Pembersihan dan Pelumasan Minyak *Moulding*
6. Pemasangan *Moulding*
7. Proses Pengecoran dan *curing*
8. Proses Pembukaan *Moulding*
9. Proses *Labeling* Produk
10. Proses Penyimpanan Produk

Produktivitas Segmen

Sepanjang tahun 2022, WSBP telah mengoperasikan 9 (sembilan) *precast plant*, 5 (lima) di antaranya terletak di Jawa Barat dan terbagi menjadi 2 (dua) *Cluster*, yaitu *Cluster 1* (Cibitung, Karawang) dan *Cluster 2* (Sadang, Kalijati, Subang), yang dirancang untuk memproduksi beton putar dan non-putar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, kemudian dicetak menjadi produk *Precast* atau Beton *Pracetak* seperti tiang pancang dan balok jembatan.

Berikut kapasitas produksi dari masing-masing *Plant Precast* yang dijalankan oleh Perusahaan di tahun 2022:

<i>Plant Precast</i> Precast Plant	Kapasitas Produksi Production Capacity		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2022 (ton)	2021 (ton)	Selisih Difference (ton)	Persentase Percentage (%)
Plant Gasing Gasing Plant	725.000	725.000	0	0%
Plant Sidoarjo Sidoarjo Plant	425.000	425.000	0	0%
Plant Bojonegoro Bojonegoro Plant	475.000	475.000	0	0%
Plant Karawang Karawang Plant	575.000	575.000	0	0%

5. Concrete Mixing in *Batching Plant*
6. Casting Process
7. Top Mold Closing
8. *Stressing* Process
9. *Spinning* Process
10. *Curing* Process in a Tub
11. Cooling and *Demoulding*
12. Product Identification
13. Product Storage

Precast I Girder Concrete Products

WSBP's *Precast I Girder Concrete Products* are *Girder Beam*, *Voided Slab*, *Square Pile*, *Full Slab*, *Half Slab*, *Deck Slab*, *Box Girder*, *U-Ditch*, *U-Gutter*, *L-Gutter*, *Box Culvert*, CCSP, and FCSP. The production flow of *PC-I Girder concrete* is:

1. Iron Cutting and Forming Process
2. Reinforcement iron assembly
3. *Ducting* and *Casting* Installation
4. *Pin Connector* Installation on each *PCI Girder* segment
5. *Molding Oil* Cleaning and Lubrication
6. *Molding* Installation
7. Casting and curing process
8. *Molding* Opening Process
9. Product *Labeling* Process
10. Product Storage Process

Segment Productivity

Throughout 2022, WSBP has operated 9 (nine) *precast plants*, 5 (five) of which are located in West Java and are divided into 2 (two) *Clusters*, namely *Cluster 1* (Cibitung, Karawang) and *Cluster 2* (Sadang, Kalijati, Subang), which is designed to produce *PC-spunpile* and *PC-i girder concrete* to meet customer requirements, then molded into *Precast Concrete* products such as piles and bridge beams.

The following is the production capacity of each *Precast Plant* of the Company in 2022:

Plant Precast Precast Plant	Kapasitas Produksi Production Capacity		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2022 (ton)	2021 (ton)	Selisih Difference (ton)	Persentase Percentage (%)
Plant Sadang Sadang Plant	350.000	350.000	0	0%
Plant Subang Subang Plant	350.000	350.000	0	0%
Plant Kalijati Kalijati Plant	250.000	250.000	0	0%
Plant Cibitung Cibitung Plant	325.000	325.000	0	0%
Plant Klaten Klaten Plant	225.000	225.000	0	0%
Jumlah Total	3.700.000	3.700.000	0	0%

Kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh seluruh *plant* yang dimiliki WSBP pada tahun 2022 tercatat sebesar 3.7 juta ton/tahun, atau tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2021 yang sebesar 3,7 juta ton/tahun.

The production capacity all of the plants owned by WSBP in 2022 was recorded at 3.7 million tons/year, or remained unchanged compared to 2021 amounted to 3.7 million tons/year.

Kontribusi Segmen *Precast* terhadap Pendapatan Perusahaan

Contribution of Precast Segment to Company's Revenues

Uraian Description	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	830.931	40,29	686.348	49,73	144.583	21,06
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(616.923)	35,09	(479.382)	44,67	137.541	(28,69)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	214.008	70,35	206.966	67,43	7.402	3,40

Per 31 Desember 2022, Segmen Beton *Precast* berhasil mencatatkan laba bruto sebesar Rp214,01 miliar, meningkat Rp7,4 miliar atau 3,40% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp206,97 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan usaha dan kenaikan dari beban pokok pendapatan yang didominasi oleh proyek Cibitung–Cilincing Seksi 2, Proyek– Jalan Tol Kataraja Tahap I, Proyek KAPB II Seksi 2, Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 3B, Proyek Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2, Pengaman Pantai Jakarta Tahap 4 Paket 2, Proyek Penyelesaian Jalan Tol Tebing Tinggi – Dolok Merawan (Seksi 3), dan lainnya.

As of December 31, 2022, the Precast Concrete Segment managed to record a gross profit of Rp214.01 billion, increased by Rp7.4 billion or 3.40% compared to 2021 of Rp206.97 billion. This increase was due to an increase in revenues and an increase in cost of revenues, which were dominated by Cibitung–Cilincing Project Section 2, Kataraja Toll Road Project Phase I, KAPB II Project Section 2, KAPB Package IV Toll Road Project Section 3B, Ciawi – Sukabumi Toll Road Project Section 2, Jakarta Beach Protection Stage 4 Package 2, Completion Project for Tebing Tinggi – Dolok Merawan Toll Road (Section 3), and others.

Segmen Beton Readymix & Quarry

Penjelasan Segmen

Selain menghasilkan produk Beton *Precast*, WSBP juga memproduksi Beton *Readymix* yang merupakan beton cair berupa campuran semen, air, material pasir dan batu pecah, serta *admixture* yang diproduksi di *Batching Plant* dan dikirim langsung ke konsumen menggunakan *truck mixer*. Sedangkan, *Quarry* merupakan fasilitas tambang gunung batu yang diolah agar dapat digunakan sebagai salah satu material campuran untuk Beton *Precast* dan *Readymix*.

Readymix biasanya digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih efisien dibandingkan dengan pengecoran secara manual. Mutu Beton *Readymix* terdiri dari beberapa jenis, di mana untuk konstruksi non-struktural seperti B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, dan K-200 digunakan untuk saluran air dan lapisan awal pembuatan jalan. Sedangkan, mutu beton untuk konstruksi terdiri dari K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 dan K-500, hingga K-1.000 digunakan untuk beton struktur dan Beton *Precast* seperti balok *Precast*, Girder, dan tiang pancang.

Produktivitas Segmen Beton Readymix

Beton *Readymix* di produksi menggunakan alat-alat produksi berupa alat *Batching Plant*, *truck mixer*, dan *wheel loader*. Per 31 Desember 2022, WSBP telah mengoperasikan 17 *Batching Plant* aktif terdiri dari 5 (lima) *batching plant* di Jabodetabek, 1 (satu) *batching plant* di Jawa Barat, 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Tengah, 2 (dua) *batching plant* di Jawa Timur, 6 (enam) *batching plant* di Sumatra dengan total kapasitas produksi sebesar 2,71 juta m³ per tahun.

Readymix Concrete & Quarry Segment

Segment Explanation

In addition to producing *Precast Concrete* products, WSBP also produces *Readymix Concrete*, which is liquid concrete in the form of a mixture of cement, water, sand and crushed stone, as well as *admixture* which is produced at *Batching Plant* and sent directly to consumers using *truck mixers*. Meanwhile, the *Quarry* is a stone mountain mining facility that is processed in order to be used as a mixed material for *Precast* and *Readymix Concrete*.

Readymix concrete is widely used in medium to large-scale projects because of the accuracy of the mix and the more efficient application time compared to manual casting. *Readymix Concrete Quality* consists of several types, in which for non-structural construction, such as B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, and K-200, are used for waterways and initial layer of road construction. Meanwhile, the quality of concrete for construction consists of K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 and K-500, up to K-1,000 are used for structural concrete and *precast concrete* such as *precast beams*, *girders* and *pile*.

Readymix Concrete Segment Productivity

Readymix concrete is produced using production equipment in the form of *Batching Plants*, *truck mixers*, and *wheel loaders*. As of December 31, 2022, WSBP had operated 17 active *batching plants* consisting of 5 (five) *batching plants* in Jabodetabek, 1 (one) *batching plant* in West Java, 3 (three) *batching plants* in Central Java, 2 (two) *batching plants* in East Java, 6 (six) *batching plants* in Sumatra with a total production capacity of 2.71 million m³ per year.

No.	Batching Plant	Lokasi Location	Wilayah Area	Status Status
1.	TTSB (Purbasari)	Jl. Siantar Medan km 11 Kel. Purbasari Kec. Tapian Dolok, Kab. Simalungun, Sumatera Utara Jl. Siantar Medan km 11 Purbasari Subdistrict, Tapian Dolok District, Simalungun Regency, North Sumatra	Sumatera	Aktif Active
2.	INKIS (Petatal)	Petatal, Talawi, Batu Bara, Sumatera Utara Petatal, Talawi, Batu Bara, North Sumatra	Sumatera	Aktif Active
3.	Palembang	Jalan Gubernur H. Ahmad Bastari, Kec. Seberang Ulu I, Kota Palembang Jalan Gubernur H. Ahmad Bastari, Seberang Ulu I District, Palembang City	Sumatera	Aktif Active
4.	KAPB STA 60	Desa Talang Kemang Kec. Ilir Barat 1 Kab Banyuasin Sumatera Selatan, 30131 Talang Kemang Village, Ilir Barat 1 District, Banyuasin Regency, South Sumatra, 30131	Sumatera	Aktif Active
5.	KAPB STA 76	Desa Pulau Harapan, Kec Sembawa Kab Banyuasin Harapan Island Village, Sembawa District, Banyuasin Regency	Sumatera	Aktif Active
6.	KAPB STA 81	Desa Suka Mulya Kec Banyuasin Kab Banyuasin, 30916 Suka Mulya Village, Banyuasin District, Banyuasin District, 30916	Sumatera	Aktif Active
7.	KAPB STA 89	Suka Mulya, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30911 Like Mulya, Banyuasin III District, Banyuasin Regency, South Sumatra 30911	Sumatera	Proses Bangun Under development

No.	Batching Plant	Lokasi Location	Wilayah Area	Status Status
8.	PIK	Jalan Raya Perancis, Pergudangan Pantai Indah Dadap, Kel. Dadap, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang Jalan Raya Perancis, Pantai Indah Dadap Warehousing, Dadap Subdistrict, Kosambi District, Tangerang Regency	Jabodetabek	Aktif Active
9.	Kamal	Jl. Kamal Raya No.89, RW.2, Tegal Alur, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11820 Jl. Kamal Raya No. 89, RW. 2, Tegal Alur, Kalideres District, City of West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 11820	Jabodetabek	Aktif Active
10.	Cibubur	Jln Alternatif Cibubur – Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Desa Cileungsi, Kec Cileungsi, Kabupaten Bogor Jln Alternatif Cibubur – Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Cileungsi Village, Cileungsi District, Bogor Regency	Jabodetabek	Aktif Active
11.	Setu	Ciledug, Setu, Bekasi, West Java 17320 Ciledug, Setu, Bekasi, West Java 17320	Jabodetabek	Aktif Active
12.	Bocimi (Parung Kuda)	Jl. Raya Sukaraja – Sukabumi, UPKB Perumnas, Pamuruyan, Kec. Cibadak, Sukabumi Regency, Jawa Barat. Jl. Raya Sukaraja – Sukabumi, UPKB Perumnas, Pamuruyan, Cibadak District, Sukabumi Regency, West Java.	Jabodetabek	Aktif Active
13.	Japeksel	Jl. Alternatif Curug – Purwakarta, Desa Cilangkap, Kec. Babakan Cikao, Kab. Purwakarta Jl. Alternatif Curug – Purwakarta, Cilangkap Village, Babakan Cikao District, Purwakarta Regency	Jawa Barat West Java	Aktif Active
14.	Japeksel 2	Kampung Pakapuran RT/W 003/01 Desa Tamansari, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang Kampung Pakapuran RT/W 003/01 Tamansari Village, Pangkalan District, Karawang Regency	Jawa Barat West Java	Proses Bangun Under development
15.	Semarang 2	Banjardowo, Genuk, Semarang, Jawa Tengah Banjardowo, Genuk, Semarang, Central Java	Jawa Tengah Central Java	Aktif Active
16.	Solo	Jl. Adi Sumarmo No. 195, Tohudan, Colomadu, Karanganyar Jl. Adi Sumarmo No. 195, Tohudan, Colomadu, Karanganyar	Jawa Tengah Central Java	Aktif Active
17.	Batang	Rejosari, Lebo, Kec. Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51281 Rejosari, Lebo, Gringsing District, Batang Regency, Central Java 51281	Jawa Tengah Central Java	Aktif Active
18.	Paspro	Krajan, Laweyan, Kec. Sumberasih, Probolinggo, Jawa Timur Krajan, Laweyan, Sumberasih District, Probolinggo, East Java	Jawa Timur East Java	Aktif Active
19.	Paspro (Probowangi)	Jl. Langai 2, Bulang, Kec. Gending, Probolinggo, Jawa Timur Jl. Langai 2, Bulang, Gending District, Probolinggo, East Java	Jawa Timur East Java	Aktif Active
20.	Ibu Kota Negara (IKN) – Sepaku	Jalan Provinsi sepaku, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur Jalan Provinsi Sepaku, Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan	Kalimantan	Proses Bangun Under development
21.	Palu	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah Loli Oge, Donggala Regency, Central Sulawesi	Sulawesi	Proses Bangun Under development

Perkembangan Kapasitas Produksi Beton *Readymix* WSBP
Development of WSBP Readymix Concrete Production Capacity

Tahun Year	Kapasitas Produksi Production Capacity (M ³)
2018	8,41
2019	8,41
2020	8,41
2021	2,79
2022	2,71

Per 31 Desember 2022, kapasitas produksi Beton *Readymix* yang dihasilkan WSBP tercatat sebesar 2.714.151 juta m³ dan menghasilkan 709.061 m³ beton *Readymix* di tahun 2022, hal ini mengalami peningkatan pada tahun-tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan aktivitas produksi akibat penyebaran varian Omicron COVID-19 pada Kuartal I tahun 2022 dan telah selesainya suplai ke proyek-proyek konstruksi.

Produktivitas Segmen Quarry

Per 31 Desember 2022, WSBP memiliki 3 *Quarry* yang terdiri dari 2 (dua) *Quarry* aktif beroperasi dan 1 (satu) *Quarry* yang masih dalam proses pembangunan dengan total kapasitas produksi mencapai 291,085 m³ per tahun.

As of December 31, 2022, the production capacity of *Readymix* Concrete produced by WSBP was recorded at 2,714,151 million m³ and produced 709,061 m³ of *Readymix* concrete in 2022, experienced an increase compared to previous years due to a decrease in production activity due to the spread of Omicron COVID-19 variant in the first quarter of 2022 and the supply to construction projects has been completed.

Quarry Segment Productivity

As of December 31, 2022, WSBP has 3 *Quarry* consisting of 2 (two) *Quarry* actively operating and 1 (one) *Quarry* that is still under construction with a total production capacity of 291,085 m³ per year.

No.	Quarry	Lokasi Location	Keterangan Remarks
1.	Quarry Bojonegara Quarry Bojonegara	Kantor/SC: Kampung Kejuruan, Desa Ukirsari, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Prov. Banten Tambang : Kampung Kentir, Desa Pakuncen, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Prov. Banten Office/SC: Kejuruan Hamlet, Ukirsari Village, Bojonegara District, Serang Regency, Banten Province Mine: Kentir Hamlet, Pakuncen Village, Bojonegara District, Serang Regency, Banten Province	Beroperasi Operating
2.	Quarry Palu Quarry Palu	Watusampu, kecamatan Ulujadi, Kota Palu, Sulawesi Tengah Watusampu, Ulujadi District, Palu, Central Sulawesi	Proses Pembangunan Underdevelopment

Perkembangan Kapasitas Produksi Beton *Readymix* WSBP Development of WSBP *Readymix* Concrete Production Capacity

Tahun Year	Kapasitas Produksi (M ³) Production Capacity (M ³)
2020	427.160
2021	288,775
2022	291,085

Per 31 Desember 2022, kapasitas produksi Quarry yang dihasilkan WSBP tercatat sebesar 291.085 m³, hal ini mengalami peningkatan yang disebabkan oleh optimalisasi kapasitas stone crusher Quarry Bojonegara.

As of December 31, 2022, the production capacity of Quarry produced by WSBP was recorded at 291,085 m³, an increase due to the optimization of capacity of Bojonegara Quarry stone crusher.

Kontribusi Segmen Usaha Readymix & Quarry terhadap Pendapatan Perusahaan

Contribution of Readymix & Quarry Segment to Company's Revenues

Uraian Description	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	410.796	39,78	422.786	30,64	(11.990)	(2,84)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(373.098)	21,22	(330.433)	(30,79)	42.665	12,91
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	37.698	12,39	92.352	30,08	(54.654)	(59,18)

Segmen Beton Readymix & Quarry di tahun 2022 mencatatkan penurunan laba bruto sebesar Rp37,70 miliar, menurun Rp54,65 miliar atau 59,18% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp92,35 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dan peningkatan beban pokok produksi akibat kenaikan harga bahan baku yang terjadi di tahun 2022.

The Readymix Concrete & Quarry segment in 2022 recorded a gross profit of Rp37.70 billion, a decrease of Rp54.65 billion or 59.18% when compared to the previous year which amounted to Rp92.35 billion. This decrease was caused by a decrease in revenue and an increase in production cost due to an increase in raw material prices that occurred in 2022.

Segmen Jasa Konstruksi

Penjelasan Segmen

WSBP menyediakan jasa pendukung lainnya yang terdiri dari Engineering, Instalasi, Jasa Pemancang, Konstruksi dan Jasa Post-tensioning dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perusahaan. Jasa pendukung berdasarkan segmen jasa konstruksi ada sebagai berikut:

1. Engineering

Engineering merupakan kegiatan yang memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, WSBP menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan. Adapun penanggung jawab kegiatan produksi engineering adalah Engineering Division.

2. Instalasi

Merupakan kegiatan instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan akan mendapatkan manfaat lebih dari sekedar mendapatkan produk. Adapun penanggung jawab kegiatan produksi instalasi adalah Construction and Installation Division.

Construction Services Segment

Segment Explanation

WSBP offers other supporting services consisting of Engineering, Installation, Piling Services, Construction and Post-tensioning Services to support production activities and sales of the company's products. Supporting services based on the construction service segment are as follows:

1. Engineering

Is an activity that provides technical recommendations and selection of appropriate and efficient structures to assist customers. In supporting the speed and accuracy of technical calculations, the Company uses the latest technologies in accordance with required functions. The unit in charge of engineering production activities is the Engineering & BIM Division.

2. Installation

Is a product installation activity, such as on flyovers, bridges over a river. With this service, it is hoped that customers will get more benefits than barely getting the product. The unit in charge of installation production activities is the Modular Construction & Installation Division.

3. Jasa Pemancang
Jasa ini merupakan kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode *Inner Bore System* dan *Pre-Bore System*. Adapun penanggung jawab kegiatan produksi jasa perancang adalah Construction and Installation Division.
4. Konstruksi
Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahapan konstruksi. Adapun penanggung jawab kegiatan produksi konstruksi adalah Construction and Installation Division.
5. Jasa *Post-tensioning*
Merupakan jasa *stressing* untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung, *ground anchor* dan jembatan *cable stayed*. Penanggung jawab kegiatan produksi jasa *post-tensioning* adalah Equipment Division.

3. Piling Services
This service is a piling activity using a piling tool with Inner Bore System and Pre-Bore System methods. The unit in charge of the piling service production activities is the Modular Construction and Installation Division.
4. Construction
Is a contractor service to complete the work until the construction stage. The unit in charge of construction production activities is the Modular Construction and Installation Division.
5. Post-tensioning service
Is a stressing service for several components, including bridge beams, buildings, ground anchors and cable stayed bridges. The unit in charge of post-tensioning service production activities is the Equipment & Post-tensioning Division.

Produktivitas Segmen

Segment Productivity

NO	URAIAN DESCRIPTION	Total Nilai Kontrak Total Contract Value	Nilai Kontrak Dikelola Value of Contract Managed 2022			Nilai Kontrak Dikelola Value of Contract Managed 2021			Peningkatan/ Penurunan	
			Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru New Contract Value	Jumlah Total	Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru New Contract Value	Jumlah Total	Selisih Difference	Persentase Percentage
									(juta) (million)	(%)
Total		6.246.297	598.187	434.985	1.033.173	1.504.165	697.577	2.201.742	-1.168.570	-1,000
	INTERNAL INTERNAL	6.074.466	597.093	343.660	940.753	1.466.613	634.646	2.101.259	-1.160.506	-871
1	Tol KLBM Seksi 2, 3 & 4 KLBM Toll Road Section 2, 3 & 4	3.885.895	0		0	341.846	0	341.846	-341.846	-100,00
2	Cibitung Cilincing Seksi 4 Cibitung Cilincing Section 4	383.778	22		22	22	0	22	0	0,00
3	Ramp On Off Becakayu	76.058	0		0	712	0	712	-712	-100,00
4	Arteri dan Jembatan Jatiwaringin Jatiwaringin Artery and Bridge	57.857	0		0	18.289	6.941	25.229	-25.229	-100,00
5	Rusus Kupang, NTT+ADD	65.885	331	5.625	5.956	25.051	60.260	85.311	-79.355	-93,02
6	JPM Dukuh Atas	167.116	11.357		11.357	163.698	167.116	330.814	-319.457	-96,57
7	Spun Pile KAPB Seksi 3+ADD Spun Pile KAPB Section 3+ADD	65.170	81	9.227	9.308	19.833	0	19.833	-10.525	-53,07
8	Spun Pile KAPB Seksi 3B Spun Pile KAPB Section 3B	31.917	0		0	15.926	87.860	103.786	-103.786	-100,00

NO	URAIAN DESCRIPTION	Total Nilai Kontrak Total Contract Value	Nilai Kontrak Dikelola Value of Contract Managed 2022			Nilai Kontrak Dikelola Value of Contract Managed 2021			Peningkatan/ Penurunan	
			Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru New Contract Value	Jumlah Total	Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru New Contract Value	Jumlah Total	Selisih Difference	Persentase Percentage
									(juta) (million)	(%)
9	Loji Pengadaan Spun Pile & CCSP Spun Pile & CCSP Procurement Loji	50.166	0	2.999	2.999	47.167	2.413	49.579	-46.581	-93,95
10	CCTW Seksi 2+Esakalasi CCTW Section 2+Escalation	883.661	537.782	83.305	621.087	669.611	310.057	979.668	-358.581	-36,60
11	Slab on Pile KAPB Seksi 3B Slab on Pile KAPB Section 3B	54.883	1.287	54.883	56.170	0	0	0	56.170	0,00
12	Slab on Pile KAPB Seksi 3 Slab on Pile KAPB Section 3	98.670	10.770	98.670	109.440	0	0	0	109.440	0,00
13	Pengadaan Full Slab KAPB KAPB Full Slab Procurement	164.459	2.917		2.917	164.459	0	164.459	-161.542	-98,23
14	KLBM Sumo CCSP+ADD	6.844	0	6.844	6.844	0	0	0	6.844	0,00
15	Proyek G20 Bali Bali G20 Project	19.194	1.506	19.194	20.700	0	0	0	20.700	0,00
16	Loji Banger Pemancangan CCSP CCSP Piling Banger Loji	4.285	0	4.285	4.285	0	0	0	4.285	0
17	Pengadaan SP & FS KAPB II S2 Procurement of SP & FS KAPB II S2	19.560	2.682	19.560	22.242	0	0	0	22.242	0
18	Salamdarma Sheet Pile CCSP	12.179	5.933	12.179	18.112	0	0	0	18.112	0
19	Kamoring Pengadaan CCSP, Linning & Sloff Kamoring Procurement of CCSP, Linning & Sloff	20.261	15.882	20.261	36.143	0	0	0	36.143	0
20	Salamdarma Pemancangan CCSP CCSP erection Salamdarma	898	812	898	1.710	0	0	0	1.710	0
21	Pile On Slab Paket II Seksi 2 Tol KAPB Pile On Slab Package II Section 2 KAPB toll	5.731	5.731	5.731	11.462	0	0	0	11.462	0
EKSTERNAL EXTERNAL		171.831	1.094	91.326	92.420	37.552	62.931	100.483	-8.063	-129

NO	URAIAN DESCRIPTION	Total Nilai Kontrak Total Contract Value	Nilai Kontrak Dikelola Value of Contract Managed 2022			Nilai Kontrak Dikelola Value of Contract Managed 2021			Peningkatan/ Penurunan	
			Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru New Contract Value	Jumlah Total	Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru New Contract Value	Jumlah Total	Selisih Differene	Persentase Percentage
									(juta) (million)	(%)
1	Revitalisasi Dermaga Pertamina Manggis (Pertamina Manggis Jetty Revitalization)	18.235	1.094		1.094	4.894	661	5.555	-4.461	-73,16
2	Rumah Pompa PIK (PIK Pump House)	52.188	0	1.488	1.488	21088	50.700	71.788	-70.300	-55,47
3	Perum SAVASA	11.570	0		0	11570	11.570	23.140	-23.140	0
4	Mess Kadet & Lab UNHAN RI (UNHAN RI Cadet Mess & Lab)	83.974	0	83.974	83.974	0	0	0	83.974	-
5	Pengadaan RISHA Cianjur (ex Lombok) (Procurement of RISHA Cianjur (ex Lombok))	5.864	0	5.864	5.864	0	0	0	5.864	-

Per 31 Desember 2022, nilai kontrak jasa konstruksi yang dikelola WSBP tercatat sebesar Rp1.939,15 miliar, meningkat Rp75,67 miliar atau 4,06% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp1.863,48 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan nilai kontrak dikelola carry over dari tahun 2021 yang cukup besar, selain itu diperoleh nilai kontrak baru di 2022 yang mendukung peningkatan nilai kontrak dikelola untuk tahun 2022.

As of December 31, 2022, the value of construction service contracts managed by WSBP was recorded at Rp1,939.15 billion, an increase of Rp75.67 billion or 4.06% compared to 2021 which amounted to Rp1,863.48 billion. This increase was due to the relatively large value of carry over contract managed from 2021 and new contract value obtained in 2022 that contributed to an increase in the managed contract value for 2022.

Kontribusi Segmen Jasa Konstruksi terhadap Pendapatan Perusahaan

Contribution of Construction Services Segment to Company's Revenues

Uraian Description	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	820.443	19,92	270.937	19,63	549.506	202,82
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(767.925)	(43,68)	(263.307)	-24,40	504.619	(191,65)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	52.518	(117,39)	7.630	2,48	44.888	588,31

Segmen Jasa Konstruksi berhasil mencatatkan laba bruto sebesar Rp52,52 miliar di tahun 2022, menurun Rp44,88 miliar atau 588,31% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp7,63 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan beban pokok produksi, yang berasal dari beberapa proyek yang bertambah di tahun berjalan didominasi oleh Proyek KAPB Seksi 3 & 3B, Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2 Sta 27+070 - Sta 50+374, Proyek Laboratorium dan Mess UNHAN, Proyek JPM Dukuh Atas, Proyek KAPB IV Seksi 3B dan lainnya.

Segmen Geografis

Sebagai salah satu perusahaan manufaktur beton terbesar di Tanah Air, WSBP memiliki cakupan usaha yang luas dan tersebar di berbagai wilayah sehingga terdapat pengelompokan segmen berdasarkan geografis yang dilayani. Berikut ini wilayah penjualan WSBP di tahun 2022:

The Construction Services segment managed to record a gross profit of Rp52.52 billion in 2022, a decrease of Rp44.88 billion or 588.31% compared to 2021 which amounted to Rp7.63 billion. This increase was due to an increase in revenue and production costs, which came from the addition of several projects in the current year, dominated by KAPB Project Sections 3 & 3B, Cimanggis - Cibitung Toll Road Construction Project Section 2 Sta 27+070 - Sta 50+374, UNHAN Laboratory and Mess Project, JPM Dukuh Atas Project, KAPB IV Project Section 3B and others.

Geographic Segment

As one of the largest concrete manufacturing companies in the country, WSBP has a broad business scope and is spread across various regions so that there are geographic segmentation served. The following are WSBP's sales areas in 2022:

Wilayah Penjualan Sales Area	Kedudukan Kantor Office Location	Daerah Operasi Operational Area
Sales Area I	Jl. Amal Komplek Evergreen A/1 Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara Jl. Amal Evergreen Complex A/1 Sunggal, Medan City, North Sumatra	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau
Sales Area II	Jalan Radial Komplek Ruko Transmart No. 5A, 24 Ilir, Bukit Kecil Palembang Jalan Radial, Ruko Transmart Complex No. 5A, 24 Ilir, Bukit Kecil Palembang	Banten, Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu, Jambi, Kep. Rangka Belitung, Kep. Riau Banten, Lampung, South Sumatra, Bengkulu, Jambi, Rangka Belitung Island, Riau Islands
Sales Area III	Jl. Cawang Baru No.17 RT 08 RW 09 Cipinang Cempedak Kec. Jatinegara Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta Jl. Cawang Baru No. 17 RT 08 RW 09 Cipinang Cempedak, Jatinegara District, City of East Jakarta, DKI Jakarta	Jakarta, Jawa Barat Jakarta, West Java
Sales Area IV	Jemursari Selatan II No. 2A-2B Jemur Wonosari Kec. Wonocolo Kota Surabaya, Jawa Timur Jemursari Selatan II No. 2A-2B Jemur Wonosari, Wonocolo District, City of Surabaya, East Java	Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTT, NTB Central Java, Yogyakarta, East Java, Bali, NTT, NTB
Sales Area V	Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3 Mandiri Ontario No.21, Kel. Gn.Balikpapan Baru, Kec. Balikpapan Utara Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125 Balikpapan Baru Complex RT 19 Block F3 Mandiri Ontario No. 21, Gn. Balikpapan Baru Subdistrict, North Balikpapan District City of Balikpapan, East Kalimantan 76125	Kalimantan Kalimantan
Sales Area VI	Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3 Mandiri Ontario No.21, Kel. Gn.Balikpapan Baru, Kec. Balikpapan Utara Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125 Balikpapan Baru Complex RT 19 Block F3 Mandiri Ontario No. 21, Gn. Balikpapan Baru Subdistrict, North Balikpapan District City of Balikpapan, East Kalimantan 76125	Sulawesi, Kep. Maluku, Papua Sulawesi, Maluku Islands, Papua

Rekapitulasi Kontrak Penjualan Baru Berdasarkan Wilayah Penjualan
Recapitulation of New Sales Contracts by Sales Area

No	UNIT BISNIS BUSINESS UNIT	NKB 2022 (dalam juta) NKB 2022 (in million)
1	Sales Area I	139.163
2	Sales Area II	289.043
3	Sales Area III	462.961
4	Sales Area IV	176.700
5	Sales Area V	21.222
6	Sales Area VI	3.546
7	Construction & Installation	434.985
TOTAL		1.527.620

No	Nama Pekerjaan Proyek Project Name	Pemberi Kerja Project Owner	Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)
1	Kayu Agung - Palembang - Betung	Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk	200.390
2	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi 1 Kataraja Toll Road Project Section 1	Infrastructure III Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk	126.803
3	Cibitung - Cilincing	SCM Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk	80.862
4	Cibitung - Cilincing	Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk	76.276
5	Pasuruan - Probolinggo	Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk	68.482
6	Serbelawan - Siantar	PT Utama Karya (Persero)	41.377
7	Tebing Tinggi Dolok Merawan	PT Utama Karya (Persero)	31.277
8	Bogor-Ciawi-Sukabumi	Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk	30.840
9	Fly Over Sekip Ujung Palembang	Waskita - Kencana KSO	29.757
10	Indrapura - Kuala Tanjung	PT Utama Karya (Persero)	25.204
11	Kayu Agung - Palembang - Betung	PT Yasa Patria Perkasa	22.096
12	Tebing Tinggi Serbelawan	PT Utama Karya (Persero)	20.221
13	Proyek Revetment, Retaining Wall Dermaga Benoa Revetment Project, Retaining Wall of Benoa Pier	Overseas Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk	18.281
14	Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang IKN Toll Road SP. Tempadung - Balang Island Bridge Segment	WSKT - NINDYA - MODERN KSO	14.856
15	Battery Cell JV Project in Indonesia	PT. Hein Global Utama	13.919
16	Cibitung - Cilincing	Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk	11.458
17	Proyek Lotte Indonesia Line Project Lotte Indonesia Line Project	Kine Project JO	11.076

No	Nama Pekerjaan Proyek Project Name	Pemberi Kerja Project Owner	Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)
18	Bogor-Ciawi-Sukabumi	Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10.941
19	Proyek PHC PT. Dadi Develop Indonesia PHC Project PT. Dadi Develop Indonesia	PT. Dadi Develop Indonesia	10.909
20	Proyek Smelter Manyar Gresik Manyar Gresik Smelter Project	PT. Encona Inti Industri	10.213
21	Lain - Lain < 10 Miliar Others < 10 Billion		237.400
Total			1.092.635

Kontribusi Segmen terhadap Pendapatan Perusahaan

Segment Contribution to Company's Revenue

Pendapatan Usaha dan Kontribusinya terhadap Perusahaan
Revenue and Contribution to the Company

Uraian Description	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pulau Jawa Java Island	1.203.657	58,37	935.572	67,79	268.085	28,65
Luar Pulau Jawa Outer Java Island	858.513	41,63	444.500	32,21	414.013	93,14
Jumlah Total	2.062.171	100,00	1.380.071	100,00	682.098	121,79

Per 31 Desember 2022, WSBP berhasil membukukan pendapatan usaha dari Pulau Jawa sebesar Rp1.203,66 miliar, meningkat Rp268,09 miliar atau 28,65% dari tahun sebelumnya sebesar Rp935,57 miliar. Sementara, pendapatan usaha dari Luar Pulau Jawa di tahun 2022 tercatat sebesar Rp858,51 miliar, naik Rp414,01 miliar atau 93,14% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp444,50 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh proyek yang dilakukan banyak bertambah di wilayah pulau Jawa seperti proyek Cibitung-Cilincing Seksi 2, Proyek- Jalan Tol Kataraja Tahap I, Proyek Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2, Pengaman Pantai Jakarta Tahap 4 Paket 2, Proyek-Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket 3, Proyek Pembangunan Jalan Tol Paspro Seksi 4, Proyek Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2, Proyek JPM Dukuh Atas dan lainnya.

As of December 31, 2022, WSBP managed to record revenue from Java Island of Rp1,203.66 billion, an increase of Rp 268.09 billion or 28.65% from the previous year of Rp935.57 billion. Meanwhile, revenue from Outer Java Island in 2022 was recorded at Rp858.51 billion, an increase of Rp414.01 billion or 93.14% compared to 2021 of Rp444.50 billion. This increase was due to the increasing number of projects worked on in the island of Java, such as Cibitung-Cilincing project Section 2, Kataraja Toll Road Project Phase I, Ciawi – Sukabumi Toll Road Project Section 2, Jakarta Beach Protection Phase 4 Package 2, Jakarta Cikampek II South Toll Road Construction Project Package 3, Paspro Toll Road Construction Project Section 4, Ciawi – Sukabumi Toll Road Project Section 2, JPM Dukuh Atas Project and others.

Aset Segmen dan Kontribusinya terhadap Perusahaan
Segment Assets and Contribution to the Company

Uraian Description	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pulau Jawa Java Island	4.049.266	67,90	4.700.841	68,31	(651.575)	(13,86)
Luar Pulau Jawa Outer Java Island	1.914.391	32,10	2.181.236	31,69	(266.845)	(12,23)
Jumlah Total	5.963.658	100,00	6.882.077	100,00	(918.420)	(13,34)

Nilai aset yang dibukukan WSBP di tahun 2022 berdasarkan Segmen Geografis di Pulau Jawa tercatat sebesar Rp4.049,27 miliar, turun Rp651,58 miliar atau 13,86% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp4.700,84 miliar. Sementara, nilai aset dari Luar Pulau Jawa di tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.914,39 miliar, menurun Rp266,85 miliar atau 12,23% dibanding tahun 2021 sebesar Rp2.181,24 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh antara lain oleh persediaan yang digunakan untuk proses produksi sehingga persediaan berkurang, adanya aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual berkurang akibat dari reklasifikasi aset tersebut ke aset tetap karena kegiatan divestasi dibatalkan oleh manajemen, disamping itu penyisihan.

Distribusi

Dalam mendistribusikan produknya ke pelanggan, WSBP menggunakan armada *trailer* di jalur darat dan kapal tongkang untuk jalur laut. Selain itu, WSBP juga bekerja sama dengan pihak ketiga (*transporter*) untuk keperluan distribusi produk ke konsumen dalam suatu periode sesuai dengan kontrak perusahaan dan perusahaan *transporter*. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk Perseroan yang dilakukan dengan pihak ketiga hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Uraian Description	Kuantitas Quantity	Nilai Kontrak Contract Value
1	Darat Land	367	39.455.338.000
2	Laut Sea	18	26.921.309.050
Total		385	66.376.647.050

WSBP's assets in 2022 based on the Geographical Segment in Java Island was recorded at Rp4,049.27 billion, a decrease of Rp651.58 billion or 13.86% compared to the previous year of Rp4,700.84 billion. Meanwhile, the assets from outer Java Island in 2022 was recorded at Rp1,914.39 billion, a decrease of Rp266.85 billion or 12.23% compared to 2021 of Rp2,181.24 billion. This decrease was caused, among others, by the reducing inventories because it was used for production process, the decreased assets classified as held for sale as a result of the reclassification of these assets to fixed assets because the divestment activities were canceled by management, as well as the allowance.

Distribution

In distributing its products to customers, WSBP uses trailers on the land route and barges for the sea route. In addition, WSBP also works with third parties (transporters) for distributing products to consumers within a certain period according to the contract between the Company and the transporter company. The expedition contract is based on the agreed shipping volume. The Company's product delivery contracts conducted with third parties until the end of 2022 are as follows:

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP PSAK

Dalam menyusun analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu pada Laporan Keuangan WSBP yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Laporan Keuangan WSBP telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

INFORMATION ON PRESENTATION STANDARDS AND CONFORMITY TO PSAK

In compiling the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, we referred to WSBP Financial Statements that have been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners with unqualified opinion for the years ended December 31, 2022 and 2021.

WSBP's Financial Statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	2.234.092	4.188.082	(1.953.936)	(46,66)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	3.729.566	2.693.995	1.035.571	38,44
Jumlah Aset Total Assets	5.963.658	6.882.077	(918.419)	(13,35)
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.522.490	9.627.619	(3.105.129)	(32,25)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.544.376	32.987	1.511.389	4.581,77
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.066.866	9.660.606	(1.593.740)	(16,50)
Ekuitas Equity	(2.103.208)	(2.778.529)	675.321	24,30
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.963.658	6.882.077	(918.419)	(13,35)

Di tahun 2022, Posisi Keuangan WSBP berdasarkan jumlah aset mengalami penurunan sebesar 13,35%, sementara itu jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar 16,50% sedangkan ekuitas mengalami peningkatan sebesar 24,30%. Hal ini dikarenakan oleh kenaikan penyisihan kerugian baik dari piutang usaha, tagihan bruto, persediaan dan aset tetap.

In 2022, WSBP's Financial Position based on total assets has decreased by 13.35%, while total liabilities has decreased by 16.50% and equity has increased by 24.30%. This was due to an increase in the allowance for possible losses from trade receivables, gross amount, inventories and fixed assets.

Aset

Assets

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	2.234.092	4.188.082	(1.953.990)	(46,66)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.729.566	2.693.995	1.035.571	38,44
Jumlah Aset Total Assets	5.963.658	6.882.077	(918.419)	(13,35)

Per 31 Desember 2022, WSBP membukukan jumlah aset sebesar Rp5.963,66 miliar, mengalami penurunan Rp918,42 miliar atau 13,35% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp6.882,08 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penggunaan persediaan proses produksi, selain itu terdapat penyisihan penurunan nilai untuk persediaan. Selain itu, terdapat aset yang dimiliki untuk dijual yang awalnya diperuntukkan untuk divestasi, namun pada tahun 2022 dikembalikan ke posisi aset tetap dikarenakan WSBP memasuki masa restrukturisasi keuangan melalui PKPU.

As of December 31, 2022, WSBP posted total assets of Rp5,963.66 billion, a decrease of Rp918.42 billion or 13.35% compared to 2021 of Rp6,882.08 billion. This decrease was due to the use of production process inventories, as well as allowance for impairment of inventories. In addition, there were assets held for sale that were originally intended for divestment, but in 2022 were returned to the fixed assets account since WSBP was entering a period of financial restructuring through PKPU.

Aset Lancar

Current Assets

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	238.947	93.664	145.283	155,11
Piutang Usaha Accounts Receivable	833.266	1.355.257	(521.991)	(38,52)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	25.089	7.084	18.004	254,14
Persediaan Inventories	346.193	595.243	(249.049)	(41,84)
Tagihan Bruto Gross Amount	693.954	433.536	260.418	60,07
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	78.282	76.104	2.178	2,86
Uang Muka kepada Pihak Ketiga Advances to Third Parties	181	631	(449)	(71,24)
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	18.179	107.599	(89.420)	(83,10)

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Aset Diklasifikasi Dimiliki untuk Dijual Assets classified as Held for Sale	-	1.518.964	(1.518.964)	(100,00)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.234.092	4.188.082	(1.953.990)	(46,66)

Di tahun 2022, WSBP berhasil membukukan jumlah aset lancar sebesar Rp2.234,09 miliar, mengalami penurunan Rp1.953,99 miliar atau 46,66% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4.188,08 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penambahan nilai penyisihan, penurunan nilai piutang usaha, menurunkan nilai persediaan, dan atas aset yang diklasifikasikan dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dipindahkan ke Aset Tetap.

Kas dan Setara Kas

Per 31 Desember 2022, WSBP berhasil mencatatkan kas dan setara kas sebesar Rp238,95 miliar, meningkat Rp145,29 miliar atau 155,11% dibanding dengan tahun 2021 sebesar Rp93,66 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan kas bersih dari aktivitas operasi yang ditopang oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan.

Piutang Usaha

Di tahun 2022, piutang usaha WSBP tercatat sebesar Rp833,27 miliar, turun Rp521,99 miliar atau 38,52% dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.355,26 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh terjadinya pembayaran dari beberapa pelanggan seperti PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW), PT Hakaaston, dan pelanggan lainnya. Disamping itu, meningkatnya saldo penyisihan penurunan nilai diakibatkan adanya piutang usaha yang belum dapat tertagih dari pelanggan di tahun 2022, namun diharapkan dapat tertagih pada tahun 2023.

Piutang Lain-lain

Per 31 Desember 2022, piutang lain-lain WSBP tercatat sebesar Rp25,09 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp18,00 miliar atau 254,14% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp7,08 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh tagihan uang muka kepada WASKITA, Waskita Utama KSO, PT Gunakarya Nusantara dan lainnya.

Persediaan

Di tahun 2022, persediaan WSBP tercatat sebesar Rp346,19 miliar, menurun Rp249,05 miliar atau 41,84% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp595,24 miliar. Hal ini sejalan dengan terjualnya barang jadi dan terpakainya

In 2022, WSBP managed to record total current assets of Rp2,234.09 billion, a decrease of Rp1,953.99 billion or 46.66% compared to 2021 of Rp4,188.08 billion. This decrease was caused by an increase in allowance, a decrease in trade receivables, a decrease of inventories, and assets classified as owned by the company for sale were transferred to Fixed Assets.

Cash and cash equivalents

As of 31 December 2022, WSBP managed to record cash and cash equivalents of Rp238.95 billion, an increase of Rp145.29 billion or 155.11% compared to 2021 of Rp93.66 billion. This increase was due to an increase in net cash from operating activities, which was supported by an increase in cash receipts from customers.

Accounts receivable

In 2022, WSBP's accounts receivable was recorded at Rp833.27 billion, a decrease of Rp521.99 billion or 38.52% compared to the previous year of Rp1,355.26 billion. The decrease was due to payments from several customers, such as PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW), PT Hakaaston, and other customers. Besides that, due to an increase in allowance for impairment losses caused by uncollectible trade receivables from customers in 2022, but are expected to be collectible in 2023.

Other receivables

As of December 31, 2022, WSBP's other receivables was recorded at Rp25.09 billion, an increase of Rp18.00 billion or 254.14% compared to 2021 of Rp7.08 billion. This increase was due to advances claim to WASKITA, Waskita Utama JO, PT Gunakarya Nusantara and others.

Inventories

In 2022, WSBP's inventories were recorded at Rp346.19 billion, a decrease of Rp249.05 billion or 41.84% compared to the previous year of Rp595.24 billion. This is in line with the sale of finished goods and the use of raw materials for

bahan baku untuk produksi, disamping itu adanya penyisihan penurunan nilai persediaan atas persediaan masuk dalam kategori usang akibat dari spesifikasi yang tidak sesuai dengan permintaan pelanggan.

Tagihan Bruto

Tagihan bruto WSBP meningkat Rp260,42 miliar atau 60,07% dari tahun 2021 sebesar Rp433,53 miliar menjadi Rp693,95 miliar di tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh pengakuan Pendapatan Usaha yang diperoleh WSBP yang didominasi dari Induk Perusahaan, PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW), KSO Waskita Bersama Vision First, PT Hakaaston, PT Utama Karya (Persero), PT Duta Graha Karya, PT Krakatau Engineering dan lainnya. Di samping itu adanya penurunan penyisihan nilai tagihan bruto yang diakibatkan adanya saldo tagihan bruto yang tidak dapat dijadikan *invoice*.

Pajak Dibayar di Muka

Di tahun 2022, pajak dibayar di muka WSBP tercatat sebesar Rp78,28 miliar, meningkat Rp2,18 miliar atau 2,86% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp76,10 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan nilai Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Uang Muka kepada Pihak Ketiga

Per 31 Desember 2022, WSBP mencatatkan uang muka kepada pihak ketiga sebesar Rp181 juta, menurun Rp450 juta atau 71,24% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp631 juta. Hal ini dikarenakan uang muka yang diberikan WSBP telah di kompensasi dengan pembayaran yang berasal dari pembelian persediaan untuk proses produksi.

Biaya Dibayar di Muka

Di tahun 2022, WSBP berhasil mencatatkan biaya dibayar di muka sebesar Rp18,18 miliar, turun Rp89,42 miliar atau 83,10% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp107,60 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mobilisasi atas pembukaan *plant* dan diamortisasi selama 1-2 tahun, dan PPN keluaran yang belum diterima, akibat dari reklasifikasi yang dilakukan Perusahaan ke Piutang Usaha.

Aset Diklasifikasi Dimiliki untuk Dijual

Per 31 Desember 2022, WSBP berhasil membukukan aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual sebesar Nihil, menurun Rp1.518,96 miliar atau 100% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.518,96 miliar. Hal ini dikarenakan oleh dilakukannya reklasifikasi terhadap aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual ke aset tetap, dikarenakan rencana divestasi tidak dapat dilanjutkan.

production, as well as allowance for a decline in inventory value for inventories that fall into the obsolete category due to specifications that do not match customer demand.

Gross Amount

WSBP's gross amount increased by Rp260.42 billion or 60.07% from Rp433.53 billion in 2021 to Rp693.95 billion in 2022. This was due to the recognition of Revenues obtained by WSBP which were dominated by the Parent Company, PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW), JO Waskita Bersama Vision First, PT Hakaaston, PT Utama Karya (Persero), PT Duta Graha Karya, PT Krakatau Engineering and others. In addition, there is a decrease in the allowance for gross amount due to the balance of gross amount that cannot be used as invoices.

Prepaid taxes

In 2022, WSBP's prepaid taxes were recorded at Rp78.28 billion, an increase of Rp2.18 billion or 2.86% compared to 2021 of Rp76.10 billion. This increase was due to an increase in the value of Value Added Tax (VAT).

Advances to Third Parties

As of December 31, 2022, WSBP recorded advances to third parties amounted to Rp181 million, a decrease of Rp450 million or 71.24% compared to 2021 of Rp631 million. This is because the advances given by WSBP have been compensated by payments originating from the purchase of supplies for production process.

Prepaid expenses

In 2022, WSBP managed to record prepaid expenses of Rp18.18 billion, a decrease of Rp89.42 billion or 83.10% compared to 2021 of Rp107.60 billion. This decrease was caused by the expenses incurred by the Company for the mobilization of plant opening and amortized over 1-2 years, and output VAT that had not been received, as a result of the Company's reclassification to Trade Receivables.

Assets classified as Held for Sale

As of December 31, 2022, WSBP managed to record assets classified as held for sale of Nil, a decrease of Rp1,518.96 billion or 100% compared to the previous year of Rp1,518.96 billion. This is due to the reclassification of assets classified as held for sale to fixed assets, because the divestment plan cannot be continued.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Aset Hak Guna Right of Use Assets	13.659	24.799	(11.140)	(44,92)
Aset Tetap Fixed Assets	3.680.902	2.574.848	1.106.054	42,96
Aset Lain-Lain Other Assets	35.006	94.348	(59.342)	(62,90)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.729.566	2.693.995	1.035.571	38,44

Aset tidak lancar WSBP tercatat mengalami peningkatan Rp1.035,57 miliar atau 38,44% dari Rp2.693,99 miliar di tahun 2021 menjadi Rp3.729,56 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Aset Tetap dan penurunan Aset Hak Guna dan Aset Lain-Lain.

WSBP's non-current assets recorded an increase of Rp1,035.57 billion or 38.44% from Rp2,693.99 billion in 2021 to Rp3,729.56 billion in 2022. This increase was due to an increase in Fixed Assets and a decrease in Right of Use Assets and Other Assets.

Aset Hak Guna

Di tahun 2022, aset hak guna WSBP tercatat sebesar Rp13,66 miliar, menurun Rp11,14 miliar atau 44,92% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp24,80 miliar. Penurunan ini dikarenakan sudah berakhirnya masa sewa beberapa stock yard.

Rights of Use Assets

In 2022, WSBP's rights of use assets were recorded at Rp13.66 billion, a decrease of Rp11.14 billion or 44.92% compared to 2021 of Rp24.80 billion. This decrease was due to the expiration of rental period for several stock yards.

Aset Tetap

Per 31 Desember 2022, aset tetap WSBP tercatat sebesar Rp3.680,90 miliar, meningkat Rp1.106,05 miliar atau 42,96% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.574,85 miliar. Peningkatan ini dikarenakan oleh pembelian software untuk sistem aplikasi yang digunakan WSBP.

Fixed assets

As of 31 December 2022, WSBP's fixed assets were recorded at Rp3,680.90 billion, an increase of Rp1,106.05 billion or 42.96% compared to the previous year of Rp2,574.85 billion. This increase was due to the purchase of software for the application system used by WSBP.

Aset Lain-Lain

Di tahun 2022, aset lain-lain WSBP tercatat sebesar Rp35,01 miliar, menurun Rp59,34 miliar atau 62,90% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp94,35 miliar. Penurunan ini dikarenakan oleh amortisasi perangkat lunak dan akibat menurunnya pembangunan ditangguhkan.

Other assets

In 2022, WSBP's other assets were recorded at Rp35.01 billion, a decrease of Rp59.34 billion or 62.90% compared to 2021 of Rp94.35 billion. This decrease was due to software amortization and a decrease in delayed constructions.

LIABILITAS

LIABILITIES

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	6.522.490	9.627.619	(3.105.129)	(32,25)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total of Non- Current Liabilities	1.544.376	32.987	1.511.389	4.581,71
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.066.866	9.660.606	(1.593.740)	(16,50)

Jumlah Liabilitas WSBP di tahun 2022 tercatat sebesar Rp8.066,87 miliar, menurun Rp1.593,74 miliar atau 16,50% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp9.660,61 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh reklasifikasi liabilitas jangka pendek yaitu akun Utang Bank Jangka Pendek ke Utang Bank Jangka Panjang.

WSBP's Total Liabilities in 2022 was recorded at Rp8,066.87 billion, a decrease of Rp1,593.74 billion or 16.50% compared to 2021 at Rp9,660.61 billion. This decrease was due to the reclassification of current liabilities, namely Short-Term Bank Loans account to Long-Term Bank Loans.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Utang Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans	671.127	3.865.231	(3.194.104)	(82,64)
Utang Usaha Accounts Payable	3.280.373	3.034.925	245.448	8,09
Utang Lain-Lain Other Payables	19.002	77.245	(58.243)	(75,40)
Utang Pajak Tax Payables	45.882	53.303	(7.421)	(13,92)
Beban Akrua Accrued Expenses	578.761	570.863	7.898	1,38
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	73.601	24.805	48.796	196,72
Utang Obligasi Jangka Pendek Short Term Bonds Payable	1.850.770	1.997.172	(146.402)	(7,33)
Liabilitas sewa jangka pendek Short term Lease Liabilities	2.972	4.075	(1.103)	(27,07)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	6.522.490	9.627.619	(3.105.129)	(32,25)

Per 31 Desember 2022, Liabilitas jangka pendek WSBP mengalami penurunan Rp3.105,13 miliar atau 32,25% dari Rp9.627,62 miliar di tahun 2021 menjadi Rp6.522,49 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka pendek, menurunnya utang obligasi jangka pendek dan menurunnya utang sewa jangka pendek.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek WSBP di tahun 2022 tercatat sebesar Rp671,13 miliar, menurun Rp3.194,10 miliar atau 82,64% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp3.865,23 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh Skema Restrukturisasi WSBP untuk Kreditur Bank adalah penyelesaian melalui *Long Term Loan* dengan tenor 17 tahun, sehingga Utang Bank Jangka Pendek direklasifikasi sebagai Utang Bank Jangka Panjang.

Utang Usaha

Di tahun 2022, WSBP membukukan utang usaha sebesar Rp3.280,37 miliar, naik Rp245,45 miliar atau 8,09% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3.034,92 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aktivitas bisnis dan produksi WSBP pasca pandemi Covid-19, sehingga berdampak pada bertambahnya kebutuhan suplai bahan baku. Selain itu, Utang Usaha yang dikategorikan dalam porsi PKPU akan diselesaikan secara bertahap melalui skema restrukturisasi keuangan WSBP (homologasi).

Utang Lain-Lain

Per 31 Desember 2022, utang lain-lain WSBP mengalami penurunan sebesar Rp58,24 miliar atau 75,40% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp77,25 miliar menjadi Rp19,00 miliar. Penurunan ini dikarenakan oleh adanya penerimaan kas dari pelanggan yang telah teridentifikasi.

Utang Pajak

Utang pajak WSBP di tahun 2022 tercatat sebesar Rp45,88 miliar, menurun Rp7,42 miliar atau 13,92% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp53,30 miliar. Penurunan ini dikarenakan oleh tidak terutangnya PPh Badan seiring dengan akumulasi kerugian yang dicatatkan oleh WSBP. Selain itu, terdapat penurunan pada utang PPh 21.

Beban Akrua

Di tahun 2022, beban akrual WSBP meningkat Rp7,90 miliar atau 1,38% dari tahun 2021 sebesar Rp570,86 miliar menjadi Rp578,76 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya beban ekspedisi yang masih harus dibayar, adanya beban aset tetap yang masih harus dibayar akibat proses *commissioning* yang masih berlangsung, serta beban konstruksi dan beban produksi yang masih harus dibayar.

As of December 31, 2022, WSBP's current liabilities decreased by Rp3,105.13 billion or 32.25% from Rp9,627.62 billion in 2021 to Rp6,522.49 billion. This decrease was caused by a decrease in short-term bank loans, a decrease in short-term bonds payable and a decrease in short-term lease payables.

Short Term Bank Loans

WSBP's Short Term Bank Loans in 2022 were recorded at Rp671.13 billion, a decrease of Rp3,194.10 billion or 82.64% compared to 2021 of Rp3,865.23 billion. This decrease was caused by WSBP Restructuring Scheme for Bank Creditors is settlement through Long Term Loans with a tenor of 17 years, hence Short Term Bank Loans are reclassified as Long Term Bank Loans.

Accounts payable

In 2022, WSBP posted accounts payable amounted to Rp3,280.37 billion, an increase of Rp245.45 billion or 8.09% compared to the previous year of Rp3,034.92 billion. This increase was due to WSBP's increasing business and production activities after the Covid-19 pandemic, which resulted in an increase in the need for raw material supplies. In addition, Accounts Payable categorized in PKPU portions will be settled in stages through WSBP financial restructuring scheme (homologation).

Other Payables

As of December 31, 2022, WSBP's other payables decreased by Rp58.24 billion or 75.40% compared to the previous year of Rp77.25 billion to Rp19.00 billion. This decrease was due to cash receipts from identified customers.

Tax Payables

WSBP's tax payables in 2022 were recorded at Rp45.88 billion, a decrease of Rp7.42 billion or 13.92% compared to 2021 at Rp53.30 billion. This decrease was due to the non-payment of corporate income tax along with the accumulated losses recorded by WSBP. In addition, there was a decrease in income tax 21 payables.

Accrued Expenses

In 2022, WSBP's accrued expenses increased by Rp7.90 billion or 1.38% from Rp570.86 billion in 2021 to Rp578.76 billion in 2022. This increase was due to accrued expedition expenses, accrued fixed asset expenses due to the ongoing commissioning process, as well as accrued construction and production expenses.

Uang Muka dari Pelanggan

Per 31 Desember 2022, WSBP membukukan Uang Muka dari Pelanggan sebesar Rp73,60 miliar, meningkat Rp48,79 miliar atau 196,72% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp24,81 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya uang muka dalam rangka perolehan proyek baru yang berasal dari Induk Perusahaan, PT Duta Karya Graha, PT Gunakarya Nusantara dan pelanggan lainnya.

Utang Obligasi Jangka Pendek

Di tahun 2022, WSBP membukukan utang obligasi jangka pendek sebesar Rp1.850,77 miliar, mengalami penurunan Rp146,40 miliar atau 7,33% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.997,17 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya implikasi implementasi skema restrukturisasi keuangan (homologasi) WSBP.

Liabilitas Sewa Jangka Pendek

Per 31 Desember 2022, WSBP berhasil membukukan liabilitas sewa jangka pendek sebesar Rp2,97 miliar, menurun Rp1,10 miliar atau 27,07% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4,08 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berakhirnya masa sewa lahan.

Liabilitas Jangka Panjang

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	1.308.275	-	1.308.275	-
Utang Obligasi Bond Debts	211.746	-	211.746	-
Liabilitas Sewa Guna Usaha Lease Liabilities	6.983	13.043	(6.060)	(46,46)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	17.372	19.944	(2.572)	(12,90)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.544.376	32.987	1.511.389	4.581,77

Per 31 Desember 2022, Liabilitas Jangka Panjang WSBP tercatat sebesar Rp1.544,38 miliar, meningkat Rp1.511,39 miliar atau 4.581,77% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp32,99 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh Utang Obligasi yang semula terklasifikasi sebagai Utang Jangka Pendek berubah menjadi Utang Jangka Panjang sebagai implikasi dari skema restrukturisasi keuangan (homologasi) WSBP.

Advances from Customers

As of December 31, 2022, WSBP's Advances from Customers amounted to Rp73.60 billion, an increase of Rp48.79 billion or 196.72% compared to 2021 of Rp24.81 billion. This increase was due to an increase in advances for the acquisition of new projects from the Parent Company, PT Duta Karya Graha, PT Gunakarya Nusantara and other customers.

Short Term Bonds Payable

In 2022, WSBP posted short-term bonds payable of Rp1,850.77 billion, a decrease of Rp146.40 billion or 7.33% compared to the previous year of Rp 1,997.17 billion. This decrease was due to the implication of WSBP financial restructuring (homologation) scheme implementation.

Short Term Lease Liabilities

As of December 31, 2022, WSBP managed to record short-term lease liabilities of Rp2.97 billion, a decrease of Rp1.10 billion or 27.07% compared to 2021 of Rp4.08 billion. This decrease was due to the end of land lease period.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2022, WSBP's Non-Current Liabilities were recorded at Rp1,544.38 billion, an increase of Rp1,511.39 billion or 4,581.77% compared to the previous year of Rp32.99 billion. This increase was caused by Bond Debts, which were originally classified as Short Term Loans changed to Long Term Loans as an implication of WSBP financial restructuring (homologation) scheme.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang Bank Jangka Panjang pada 2022 tercatat sebesar Rp1.308,28 miliar. Hal ini merupakan dampak pasca restrukturisasi utang perbankan sesuai dengan skema perjanjian perdamaian.

Utang Obligasi

Utang Obligasi WSBP di tahun 2022 tercatat sebesar Rp211,75 miliar, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar nihil. Peningkatan ini disebabkan hasil reklasifikasi ke Liabilitas Jangka Panjang sebagai implikasi dari skema restrukturisasi keuangan (homologasi) WSBP.

Liabilitas Sewa Guna Usaha

Di tahun 2022, WSBP membukukan liabilitas sewa guna usaha sebesar Rp6,98 miliar, turun Rp6,06 miliar atau 46,46% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp13,04 miliar. Penurunan ini dikarenakan oleh masa sewa pada beberapa *stockyard* telah berakhir.

Liabilitas Imbalan Kerja

Per 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja perusahaan tercatat sebesar Rp17,37 miliar, menurun Rp2,57 miliar atau 12,90% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp19,94 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan tingkat diskonto dan tingkat upah tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 berdasarkan hasil asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja yang dilakukan oleh Jasa Aktuaris Independen, dan juga dampak dari Pandemi COVID-19.

Long-Term Bank Loans

Long-Term Bank Loans in 2022 was recorded at Rp1,308.28 billion, affected by post-bank debt restructuring in accordance with the peace agreement scheme.

Bond Debts

WSBP's bond debts in 2022 were recorded at Rp211.75 billion, an increase compared to the previous year, which was nil. This increase was due to the reclassification to Non-Current Liabilities as an implication of WSBP financial restructuring (homologation) scheme.

Lease Liabilities

In 2022, WSBP posted leasing liabilities amounted to Rp6.98 billion, a decrease of Rp6.06 billion or 46.46% compared to 2021 of Rp13.04 billion. This decrease was due to the expiration of lease periods on several stockyards.

Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2022, the Company's employee benefit liabilities were recorded at Rp17.37 billion, a decrease of Rp2.57 billion or 12.90% compared to the previous year of Rp19.94 billion. This decrease was affected by a decrease in the discount rate and wage rate in 2022 compared to 2021 based on the results of assumptions used to calculate employee benefits liabilities carried out by the Independent Actuary Services, as well as the impact of the Covid-19 Pandemic.

EKUITAS

EQUITY

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	2.636.116	2.636.116	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	3.944.529	3.944.529	-	-
Saham Diperoleh Kembali Treasury Stock	(775.954)	(775.954)	-	-
Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)			-	-

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Telah Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	272.173	272.173	-	-
Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	(8.462.238)	(9.137.558)	675.321	(7,39)
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	282.164	282.164	-	-
Jumlah Ekuitas Total Equity	(2.103.232)	(2.778.529)	675.297	(24,30)

Di tahun 2022, jumlah defisiensi modal WSBP tercatat sebesar negatif Rp2.103,23 miliar, menurun Rp675,30 miliar atau 24,30% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar negatif Rp2.778,53 miliar. Hal ini disebabkan oleh akumulasi kerugian selama Pandemi COVID-19 dan masih berjalannya proses implementasi Skema *Tranche D* Restrukturisasi Keuangan (Homologasi) WSBP, yaitu konversi utang menjadi ekuitas.

In 2022, total capital deficiency of WSBP was recorded at negative Rp2,103.23 billion, a decrease of Rp675.30 billion or 24.30% compared to the previous year of negative Rp2,778.53 billion. This was due to the accumulation of losses during the Covid-19 Pandemic and ongoing process of WSBP Financial Restructuring *Tranche D* Scheme (Homologation), namely the conversion of debt to equity.

**LAPORAN LABA (RUGI)
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA**
**STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenue	2.062.171	1.380.071	682.100	49,42
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.757.946)	(1.073.122)	(684.824)	63,82
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	304.225	306.949	(2.724)	(0,89)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.034.634)	(1.216.867)	182.233	(14,98)
Beban Non-Controlling Plant Non-Controlling Plant Expenses	(428.527)	(361.571)	(66.956)	18,52
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(4.465)	(8.654)	4.189	(48,41)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih Net Gain (Loss) on Foreign Exchange	294	516	(222)	(42,97)
Pendapatan Bunga Interest Income	1.848	1.166	682	58,49
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih Net Other Income (Expenses)	2.405.469	107.256	2.298.213	2.142,74
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak Profit (Loss) Before Financial Charges and Tax	1.127.045	(1.326.112)	2.453.157	(184,99)
Beban Keuangan Financial Charges	(451.275)	(617.251)	(165.976)	(26,89)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	675.770	(1.943.362)	2.619.132	134,77
Beban Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax Expenses	-	-	-	-
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	675.770	(1.943.362)	2.619.132	134,77
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja - Bersih Net Remeasurement of Employee Benefits Liability	(449)	(4.478)	4.029	89,97
Surplus (Defisit) Revaluasi Aset Tetap Revaluation Surplus (Deficit) of Fixed Assets	-	43.414	(43.414)	(100,00)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	675.321	(1.904.426)	2.579.747	(135,46)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Earnings (Loss) Per Share (Full Rupiah)	27,56	(79,27)	106,83	134,77

Per 31 Desember 2022, WSBP berhasil mencatatkan penurunan rugi bersih tahun berjalan sebesar 134,77%, serta jumlah rugi komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 135,46%.

Pendapatan Usaha

Di tahun 2022, WSBP berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2.062,17 miliar, mengalami peningkatan Rp682,10 miliar atau 49,42% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.380,07 miliar. Adapun sumber pendapatan usaha tersebut berasal dari segmen usaha yang dijalankan oleh perusahaan, yakni segmen Beton *Precast*, Beton *Readymix & Quarry*, dan Jasa Konstruksi.

Peningkatan Pendapatan Usaha tersebut didorong oleh pengerjaan proyek baru yang diperoleh di tahun 2022 seperti Proyek Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Seksi 3 & 3B, Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2 Sta 27+070 – Sta 50+374, Proyek Laboratorium dan Mess UNHAN, Proyek JPM Dukuh Atas, Proyek-Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket 3, Proyek Pembangunan Jalan Tol Paspro Seksi 4, Proyek Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2, Proyek KAPB Jembatan Musi, Proyek- Jalan Tol Kataraja Tahap I, Pengaman Pantai Jakarta Tahap 4 Paket 2 dan lainnya.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan WSBP di tahun 2022 mengalami peningkatan Rp684,82 miliar atau 63,82% dari Rp1.073,12 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.757,95 miliar. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan usaha dan kenaikan harga pokok bahan baku untuk produksi.

Laba (Rugi) Bruto

Di tahun 2022, WSBP membukukan laba bruto sebesar Rp304,23 miliar, turun sebesar Rp2,72 miliar atau 0,89% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp306,95 miliar. Penurunan ini diakibatkan adanya peningkatan beban pokok pendapatan yang naik lebih besar dibandingkan dari kenaikan pendapatan usaha akibat kenaikan harga bahan baku yang cukup tinggi dibandingkan tahun 2021.

Beban Umum dan Administrasi

Di tahun 2022, WSBP mencatatkan beban umum dan administrasi sebesar Rp1.034,63 miliar, menurun Rp182,23 miliar atau 14,98% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.216,87 miliar. Penurunan ini sejalan dengan strategi efisiensi yang dicanangkan perusahaan.

Beban Non-Controlling Plant

Per 31 Desember 2022, beban *non-contributing plant* mengalami peningkatan sebesar Rp66,96 miliar atau 18,52% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp361,57 miliar

As of December 31, 2022, WSBP managed to record a 134.77% decrease in net loss of the year and a 135.46% increase in total comprehensive loss for the year.

Revenues

In 2022, WSBP managed to record revenues of Rp2,062.17 billion, an increase of Rp682.10 billion or 49.42% compared to 2021 of Rp1,380.07 billion. The source of revenues comes from business segments run by the Company, namely Precast Concrete, Readymix Concrete & Quarry, and Construction Services segments.

The increase in Revenues was driven by the construction of new projects obtained in 2022 such as Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Sections 3 & 3B, Cimanggis – Cibitung Toll Road Construction Project Section 2 Sta 27+070 – Sta 50 + 374, UNHAN Laboratory and Mess Project, JPM Dukuh Atas Project, South Jakarta Cikampek II Toll Road Development Project Package 3, Paspro Toll Road Development Project Section 4, Ciawi – Sukabumi Toll Road Project Section 2, KAPB Musi Bridge Project, Kataraja Toll Road Project Phase I, Jakarta Beach Protection Stage 4 Package 2 and others.

Cost of Revenue

WSBP's Cost of Revenue in 2022 increased by Rp684.82 billion or 63.82% from Rp1,073.12 billion in 2021 to Rp1,757.95 billion. This increase was in line with the increase of operating revenues and the increase of cost of raw materials for production.

Gross Profit (Loss)

In 2022, WSBP booked a gross profit of IDR 304.23 billion, a decrease of IDR 2.72 billion or 0.89% compared to the previous year of IDR 306.95 billion. This decrease was due to an increase of cost of revenue which increased higher than the increase in operating income due to the increase in raw material prices which was quite high compared to 2021.

General and Administrative Expenses

In 2022, WSBP recorded general and administrative expenses of Rp1,034.63 billion, a decrease of Rp182.23 billion or 14.98% compared to the previous year of Rp1,216.87 billion. This decline is in line with the efficiency strategy launched by the company.

Non-Contributing Plant Expenses

As of December 31, 2022, non-contributing plant expenses increased by Rp66.96 billion or 18.52% compared to 2021 of Rp361.57 billion to Rp428.53 billion. This increase was due to

menjadi Rp428,53 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh beban penyusutan dan pada periode 31 Desember 2022 WSBP sedang dalam proses penjualan aset berupa plant/pabrik sehingga beban penyusutan atas alat produksi tersebut tidak dilakukan dan pada periode 2022 terdapat akumulasi pembebanan penyusutan 2021 atas aset yang semula hendak dijual namun ditunda proses penjualannya.

Beban Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final WSBP di tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,47 miliar, menurun Rp4,19 miliar atau 48,41% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8,65 miliar. Penurunan ini dikarenakan oleh jumlah pendapatan usaha konstruksi menurun dari tahun sebelumnya sehingga beban pajak akhirnya juga mengalami penurunan.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs

Di tahun 2022, WSBP berhasil membukukan keuntungan selisih kurs sebesar Rp294 juta, menurun Rp222 juta atau 42,97% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp516 juta. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya transaksi dalam mata uang asing.

Pendapatan Bunga

Per 31 Desember 2022, WSBP berhasil membukukan pendapatan bunga sebesar Rp1,85 miliar, meningkat Rp682 juta atau 58,50% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,17 miliar. Peningkatan ini dikarenakan oleh penempatan kas perusahaan dalam bentuk deposito berjangka.

Pendapatan (Beban) Lainnya

WSBP berhasil membukukan pendapatan lainnya di tahun 2022 sebesar Rp2.405,47 miliar, meningkat Rp2.298,21 miliar atau 2142,74% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp107,26 miliar. Peningkatan ini dikarenakan adanya pendapatan berupa keuntungan atas modifikasi utang dan adanya defisit revaluasi aset tetap pada tahun 2022.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak

Di tahun 2022, WSBP berhasil membukukan laba sebelum beban keuangan dan pajak sebesar Rp1.127,04 miliar, naik Rp2.453,16 miliar atau 184,99% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.326,11 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan Usaha, menurunnya Beban Umum Administrasi dan meningkatnya pendapatan lain-lain sebagai implikasi dari skema restrukturisasi keuangan WSBP (homologasi).

depreciation expense and in the period December 31, 2022 WSBP was in the process of selling assets in the form of plants/plants so that the depreciation expense for these production equipment was not carried out and in the 2022 period there was an accumulated 2021 depreciation charge on assets that were originally to be sold but the sale process was postponed.

Final Income Tax Expenses

WSBP's final income tax expenses in 2022 were recorded at Rp4.47 billion, a decrease of Rp4.19 billion or 48.41% compared to the previous year of Rp8.65 billion. This decrease was due to the decrease in total construction business revenue from the previous year so that the final tax expenses also decreased.

Gain (Loss) on Foreign Exchange

In 2022, WSBP managed to record a gain on foreign exchange of Rp294 million, a decrease of Rp222 million or 42.97% compared to 2021 of Rp516 million. This decrease was due to reduced transactions in foreign currencies.

Interest income

As of December 31, 2022, WSBP managed to record interest income of Rp1.85 billion, an increase of Rp682 million or 58.50% compared to the previous year of Rp1.17 billion. This increase was due to the placement of the Company's cash in the form of time deposits.

Other Income (Expenses)

WSBP managed to record other income in 2022 of Rp2,405.47 billion, an increase of Rp2,298.21 billion or 2142.74% compared to 2021 of Rp107.26 billion. This increase was due to income in the form of gain from debt modifications and deficit in fixed asset revaluation in 2022.

Profit (Loss) Before Financial Charges and Tax

In 2022, WSBP managed to record a profit before financial charges and tax of Rp1,127.04 billion, an increase of Rp2,453.16 billion or 184.99% compared to the previous year of Rp1,326.11 billion. This increase was caused by an increase in Revenues, a decrease in General Administration Expenses and an increase in other income as an implication of WSBP financial restructuring scheme (homologation).

Beban Keuangan

Beban keuangan WSBP per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp451,28 miliar, menurun Rp165,98 miliar atau 26,89% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp617,25 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penetapan WSBP dalam status PKPU pada 25 Januari 2022 – 28 Juni 2022, serta implementasi skema restrukturisasi keuangan WSBP (homologasi).

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Per 31 Desember 2022, WSBP berhasil mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp675,77 miliar, meningkat Rp2.619,13 miliar atau 134,77% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar negatif Rp1.943,36 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh menurunnya beban keuangan.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Di tahun 2022, WSBP berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp675,77 miliar, meningkat Rp2.619,13 miliar atau 134,77% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar negatif Rp1.943,36 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha, menurunnya beban umum & administrasi, meningkatnya pendapatan lain-lain, dan menurunnya beban keuangan.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif tahun berjalan WSBP di tahun 2022 tercatat sebesar Rp675,32 miliar, meningkat Rp2.579,75 miliar atau 135,46% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatatkan rugi sebesar negatif Rp1.904,43 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja yang semula Rp4,48 miliar menjadi Rp449 juta. Selain itu, tidak terdapat dampak dari Revaluasi Aset Tetap seperti pada tahun 2021.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Per 31 Desember 2022, WSBP berhasil mencatatkan laba per saham dasar sebesar Rp27,56, meningkat Rp106,83 atau 134,77% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang rugi sebesar Rp79,27. Hal tersebut ditopang oleh peningkatan kinerja operasional dan pendapatan lain-lain WSBP.

Financial Charges

WSBP's financial charges as of December 31, 2022 were recorded at Rp451.28 billion, a decrease of Rp165.98 billion or 26.89% compared to the previous year of Rp617.25 billion. This decrease was due to the stipulation of WSBP in PKPU status on January 25, 2022 – June 28, 2022, as well as the implementation of WSBP financial restructuring scheme (homologation).

Profit (Loss) Before Tax

As of December 31, 2022, WSBP managed to record a profit before tax of Rp675.77 billion, an increase of Rp2,619.13 billion or 134.77% compared to 2021 of negative Rp1,943.36 billion. This increase was due to a decrease in financial charges.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2022, WSBP managed to record a net profit for the year of Rp675.77 billion, an increase of Rp2,619.13 billion or 134.77% compared to the previous year which recorded a negative loss of Rp1,943.36 billion. This increase was due to an increase of operating revenues, a decrease of general administrative expenses, an increase of another revenues and a decrease of financial expenses.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

WSBP's comprehensive loss for the year in 2022 was recorded at Rp675.32 billion, an increase of Rp2,579.75 billion or 135.46% compared to 2021, which recorded a loss of negative Rp1,904.43 billion. This increase was due to the remeasurement of employee benefits liabilities, which was originally Rp4.48 billion to Rp449 million. In addition, there was no impact from the Revaluation of Fixed Assets as in 2021.

Basic Earnings (Loss) Per Share

As of December 31, 2022, WSBP managed to record basic earnings per share of Rp27.56, an increase of Rp106.83 or 134.77% when compared to the previous year with a loss of Rp79.27. This was supported by the increase in WSBP's operational performance and other income.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan) Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	151.946	(18.562)	170.508	(918,60)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan) Aktivitas Investasi Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(1.598)	(387)	(1.211)	312,92
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(5.360)	(131.586)	126.226	(95,93)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	144.989	(150.535)	295.524	(196,32)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	93.664	244.199	(150.535)	(61,64)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	238.947	93.664	145.283	155,11

Arus kas WSBP di tahun 2022 tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp295,52 miliar atau 196,32% dari tahun 2021 sebesar negatif Rp150,54 miliar menjadi Rp144,99 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan pelanggan yang meningkat dan adanya peningkatan pendapatan bunga deposito.

WSBP's cash flow in 2022 was recorded to have increased by Rp295.52 billion or 196.32% from negative Rp150.54 billion in 2021 to Rp144.99 billion. This increase was due to increased receipts from customers and increased deposit interest income.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Cash Flows Provided by Operating Activities

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan dari Pelanggan Receipt from Customers	2.117.519	1.496.313	621.206	41,52
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Payments to Suppliers and Third Parties	(1.642.734)	(553.898)	(1.086.836)	195,51
Pembayaran Beban Pinjaman Payment for Finance Costs	(14.823)	(599.595)	584.771	97,53
Pembayaran kepada Karyawan Payment to Employees	(288.189)	(375.184)	86.995	(23,19)
Penerimaan Jasa Giro dan Deposito Berjangka Interest Income from Current Accounts and Time Deposits	1.848	(1.157)	691	(59,76)
Pembayaran Pajak Tax Payment	(27.882)	(23.221)	(4.662)	20,08
Penerimaan Hasil Restitusi PPN Receipt of VAT Restitution	6.209	37.867	(31.658)	(83,60)

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities	151.946	(18.562)	170.507	(918,60)

Per 31 Desember 2022, WSBP berhasil membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp151,95 miliar, mengalami peningkatan Rp170,51 miliar atau 918,60% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp18,56 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan pelanggan dan penerimaan dari bunga deposito yang cukup signifikan.

As of December 31, 2022, WSBP managed to record net cash used for operating activities of Rp151.95 billion, an increase of Rp170.51 billion or 918.60% compared to 2021 of Rp18.56 billion. This increase was due to significant receipts from customers and deposit interest.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows Used in Investing Activities

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(1.598)	(387)	(1.211)	312,92
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities	(1.598)	(387)	(1.211)	312,92

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,60 miliar, meningkat Rp1,21 miliar atau 312,92% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp387 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap pada tahun 2022 berupa *software* yang digunakan oleh System dan IT Division.

Cash flows used for investing activities in 2022 were recorded at Rp1.60 billion, an increase of Rp1.21 billion or 312.92% compared to the previous year of Rp387 million. This increase was due to the purchase of fixed assets in 2022 in the form of software used by System and IT Division.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Cash Flows Used in Financing Activities

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pembayaran Liabilitas Sewa Receipt from Short-term Loans	(5.360)	-	(5.360)	-
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Payment of Short-term Loans	-	(131.586)	(131.586)	100
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(5.360)	(131.586)	126.226	(95,93)

Di tahun 2022, arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp5,36 miliar, turun Rp126,23 miliar atau 100% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp131,59 miliar. Penurunan ini disebabkan WSBP ditetapkan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang sejak 25 Januari 2022 hingga putusan Perdamaian berkekuatan hukum tetap pada 20 September 2022.

In 2022, cash flows used for financing activities were recorded at Rp5.36 billion, a decrease of Rp126.23 billion or 100% compared to 2021 of Rp131.59 billion. This decrease was due to WSBP being declared in the status of Suspension of Debt Payment Obligations from January 25, 2022 until the Settlement decision has permanent legal force on September 20, 2022.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Per 31 Desember 2022, kas dan setara kas akhir tahun WSBP tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp145,28 miliar atau 155,11% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp93,66 miliar menjadi Rp238,95 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya arus kas bersih dari Aktivitas operasi WSBP.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

As of December 31, 2022, WSBP's cash and cash equivalents at end of the year were recorded to have increased by Rp145.28 billion or 155.11% compared to the previous year of Rp93.66 billion to Rp238.95 billion. This increase was due to an increase in net cash flows from WSBP's operating activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan WSBP dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

ABILITY TO PAY DEBTS

WSBP's ability to fulfill all of its obligations, both short term and long term can be measured through liquidity ratio and solvency ratio. Liquidity ratios are used to measure a company's ability to pay off its short-term obligations, while solvency ratios are used to measure a company's ability to meet all of its obligations.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, WSBP menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio kas, rasio cepat, serta rasio lancar.

Ability to Pay Short Term Debts

In fulfilling short-term obligations that will mature, WSBP uses the liquidity ratio. Liquidity ratio can be measured using cash ratio, quick ratio, and current ratio.

Tabel Rasio Likuiditas 2021-2022
Liquidity Ratio 2021-2022

Uraian Description	2022 (x)	2021 (x)	Persentase Percentage (%)
Rasio Kas Cash Ratio	0,04	0,01	277
Rasio Cepat Quick Ratio	0,27	0,35	(22)
Rasio Lancar Current Ratio	0,34	0,44	(21)

Di tahun 2022, rasio kas WSBP tercatat sebesar 0,04 kali, mengalami peningkatan 277% dari tahun sebelumnya yang sebesar 0,01 kali. Selanjutnya, rasio cepat tercatat sebesar 0,27 kali, turun 22% dari tahun sebelumnya sebesar 0,35 kali, dan rasio lancar mengalami penurunan 21% dari 0,44 kali di tahun 2021 menjadi 0,34 kali di tahun 2022. Hal tersebut disebabkan masih berlangsungnya proses restrukturisasi keuangan dan pemulihan kinerja WSBP pasca terdampak oleh Pandemi COVID-19.

In 2022, WSBP's cash ratio was recorded at 0.04 times, an increase of 277% from the previous year which was 0.01 times. Furthermore, the quick ratio was recorded at 0.27 times, down 22% from the previous year of 0.35 times, and the current ratio decreased by 21% from 0.44 times in 2021 to 0.34 times in 2022. This was due the ongoing process of financial restructuring and recovery of WSBP performance after being affected by the COVID-19 Pandemic.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Dalam mengukur kemampuannya dalam membayar kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang serta mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang melalui rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas dapat dilihat melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Ability to Pay Short Term and Long Term Debts

Solvency ratio is used to measure the ability to pay obligations, both short term and long term and measuring the amount of assets financed by debts. The solvency ratio can be seen through debt to equity ratio and debt to asset ratio.

Tabel Rasio Solvabilitas 2021-2022
Solvency Ratio 2021-2022

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (%)	Persentase Percentage (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	(383,55)	(347,69)	35,86	10,31
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	135,27	140,37	(5,11)	(3,64)

Per 31 Desember 2022, rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dibukukan WSBP adalah sebesar 383,55%, mengalami peningkatan 10,31% dari tahun sebelumnya yang sebesar minus 347,69%. Sementara, rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 135,27%, turun 3,64% dari tahun sebelumnya sebesar 140,37%. Hal ini menunjukkan kemampuan WSBP dalam mengumpulkan piutang meningkat.

As of December 31, 2022, WSBP's debt to equity ratio was recorded at 383.55%, an increase of 10.31% from the previous year at minus 347.69%. Meanwhile, debt to asset ratio was recorded at 135.27%, a decrease of 3.64% from the previous year at 140.37%. This shows that WSBP's ability to collect receivables has increased.

➤ **TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, WSBP memiliki piutang dari pelanggan dan pihak lainnya. Dalam mengukur tingkat kemampuannya dalam mengumpulkan piutang agar dapat mengetahui lama penagihan rata-rata (*collection period*). Semakin kecil nilai *collection period*, maka menunjukkan semakin baiknya kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya.

In carrying out its business activities, WSBP has receivables from customers and other parties. In measuring the level of its ability to collect accounts receivable in order to determine the average collection period. Smaller value of collection period indicates that the Company has a better ability to collect its receivables.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang 2021-2022
Collectability Level 2021-2022

Uraian Description	2022 (Hari)	2021 (Hari)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Collection Period	197	430	(234)	(54,33)

Per 31 Desember 2022, *Collection Period* WSBP tercatat sebesar 197 hari, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 430 hari. Penurunan ini menunjukkan kemampuan WSBP yang lebih baik dan cepat dalam mengumpulkan piutangnya.

As of December 31 2022, WSBP's *Collection Period* was recorded at 197 days, decreased compared to the previous year at 430 days. This decrease shows WSBP's better and faster ability to collect its receivables.

Kemampuan WSBP dalam menghasilkan laba dapat diukur melalui rasio profitabilitas dan rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas terdiri dari rasio pengembalian atas aset dan rasio pengembalian atas ekuitas. Sementara, rasio rentabilitas terdiri dari rasio margin laba bruto, rasio margin laba operasi, serta rasio margin laba bersih. Kedua rasio ini bertujuan mengetahui kemampuan WSBP dalam mencetak laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas.

WSBP's ability to generate profit can be measured through profitability ratio and profitability ratio. The profitability ratio consists of return on assets and return on equity ratio. Meanwhile, the rentability ratio consists of gross profit margin, operating profit margin, and net profit margin ratio. These two ratios aim to determine the Company's ability to generate profit from revenue related to sales, assets, and equity.

Tabel Rasio Profitabilitas dan Rasio Rentabilitas 2021-2022
Profitability Ratio and Rentability Ratio 2021-2022

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) Return on Assets Ratio (ROA)	11,33	(28,24)	39,57	140,13
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) Return on Equity Ratio (ROE)	(32,13)	(69,94)	37,8	54,06
Rasio Margin Laba Bruto (GPM) Gross Profit Margin Ratio (GPM)	14,75	22,24	(7,49)	(33,67)
Rasio Margin Laba Operasi (OPM) Operating Profit Margin Ratio (OPM)	(61,88)	(148,08)	86,20	58,21
Rasio Margin Laba Bersih (NPM) Net Profit Margin Ratio (NPM)	32,77	(140,82)	173,59	123,27

Di tahun 2022, rasio rentabilitas perusahaan secara umum mengalami perbaikan, di mana dapat dilihat *Net Profit Margin* perusahaan di tahun 2022 kembali bernilai positif yaitu sebesar 32,77%. Selanjutnya untuk rasio profitabilitas perusahaan mengalami perbaikan di sisi ROA, dimana rasio ini mengalami perbaikan laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan.

In 2022, the Company's profitability ratio in general has improved, as can be seen that the Company's Net Profit Margin in 2022 was returned to positive, at 32.77%. Furthermore, the Company's profitability ratio has improved in terms of ROA, where this ratio has experienced an improvement in the net profit earned by the Company.

➤ STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL DAN DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha, WSBP mengelola risiko struktur modalnya dengan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek yang diimbangi dengan kas dan setara kas, serta ekuitas yang terdiri dari modal yang di tempatkan dan disetor serta saldo laba.

WSBP juga secara berkala melakukan telaah dan mengelola struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah tersebut, Board of Director juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Di tahun 2022, komposisi struktur modal WSBP terdiri atas liabilitas sebesar 135,27% dan ekuitas sebesar 35,27%, di mana komposisi ini mengalami perubahan dari tahun 2021.

CAPITAL STRUCTURE POLICY AND POLICY SELECTION BASIS

In order to maintain its business continuity, WSBP manages the risk of its capital structure by providing benefits for shareholders through optimizing the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of short-term loans offset by cash and cash equivalents, and equity consisting of issued and paid-up capital and retained earnings.

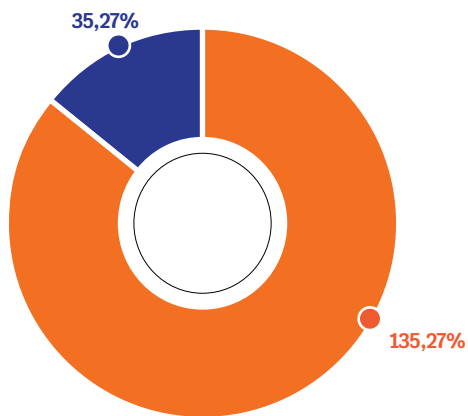
WSBP also periodically reviews and manages its capital structure. As part of the review, Board of Directors also considers the cost of capital and related risks.

DETAILS OF CAPITAL STRUCTURE

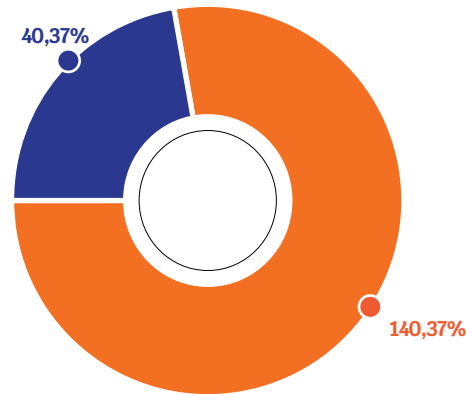
In 2022, the composition of WSBP's capital structure consists of 135.27% liabilities and 35.27% equity, and this composition has changed from 2021.

Tabel Rincian Struktur Modal 2021-2022
 Details of Capital Structure 2021-2022

Struktur Modal Capital Structure	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Komposisi Composition (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.066.866	135,27	9.660.606	140,37	(1.593.740)	(5,10)
Jumlah Ekuitas Total Equity	(2.103.208)	(35,27)	(2.778.529)	(40,37)	675.321	5,10
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.963.658	100,00	6.882.077	100,00	(917.419)	0
Rasio Utang terhadap Modal Debt to Equity Ratio		138,78		(3,48)		141,26



Ekuitas
Equity



Liabilitas
Liabilities

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Di tahun 2022, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal pada Perusahaan.

The Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities reads that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the Public Company's equity.

In 2022, there were no material commitments for capital goods investment in the Company.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Dalam mengembangkan kegiatan usahanya, investasi barang modal merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Adapun realisasi investasi barang modal Perusahaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In developing its business activities, investing in capital goods is one of the important things to be executed. The realization of the Company's investment in capital goods in 2022 is as follows:

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)
IT System Back Up Rubrik	Pengadaan & Jasa Implementasi <i>Backup & Restore</i> <i>Backup & Restore Procurement and Implementation Services</i>	1.598
Jumlah Total		1.598

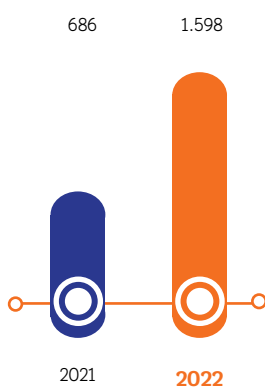
Di tahun 2022, realisasi investasi barang modal yang dilakukan WSBP tercatat sebesar Rp1,60 miliar, mengalami peningkatan Rp912 juta atau 132% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp686 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh dilakukannya investasi dalam skala besar untuk pengembangan sistem IT, yakni pengadaan dan jasa implementasi *Backup & Restore* yang diharapkan dapat memudahkan perusahaan untuk:

1. Meningkatkan pengamanan aset perusahaan yakni *data* dan *server*
2. Memiliki perangkat *backup & restore* untuk seluruh *server*, aplikasi maupun data yang sesuai dengan kebutuhan

In 2022, the realization of capital goods investment by WSBP was recorded at Rp1.60 billion, an increase of Rp912 million or 132% compared to 2021, which amounted to Rp686 million. This increase was due to large-scale investments for the development of IT systems, namely the procurement and implementation of *Backup & Restore* services which are expected to ease the Company to:

1. Increase the security of company assets, namely *data* and *servers*
2. Have a *backup & restore* tool for all *servers*, applications and *data* according to needs

Uraian Description	2022 (Rp juta) (Rp-million)	2021 (Rp juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	1.598	686	912	132,94%



Gambar 1.1 Realisasi Investasi 2021 & 2022
Picture 1.1 Investment Realization 2021 & 2022

➤ PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2022

WSBP telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 dengan tetap memperhatikan dan menyesuaikan kondisi yang terjadi di Indonesia. Adapun perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan berdasarkan RKAP Tahun 2022 dengan realisasi tahun buku 2022, adalah sebagai berikut:

WSBP has set a number of targets to be achieved in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) while taking into account and adjusting to the conditions that occur in Indonesia. The comparison of the achievement of several targets set based on the 2022 RKAP with the realization of 2022 fiscal year is as follows:

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp juta) 2022 Realization (Rp million)	RKAP 2022 (Rp juta) 2022 RKAP (Rp million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022 Achievement of Realization against Target in 2022 (%)
ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECT			
Posisi Keuangan Financial Position			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.234.092	2.753.010	81,2
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.729.566	3.872.763	96,3
Jumlah Aset Total Assets	5.963.658	6.625.773	90,0
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	6.522.490	2.967.068	219,8
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.544.376	1.863.405	82,9
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.066.866	4.830.473	167,0
Jumlah Ekuitas Total Equity	(2.103.208)	1.796.300	(117,1)
Laba Rugi Profit (Loss)			
Pendapatan Usaha Revenues	2.062.171	2.012.632	102,5
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	304.225	283.763	107,2
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	675.770	729.627	92,6
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	675.770	729.627	92,6
ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECT			
Nilai Kontrak Baru (NKB) New Contract Value (NKB)	1.527.626	2.537.110	(39,8)
Sisa Nilai Kontrak (SNK) Remaining Contract Value (SNK)	2.336.472	3.260.588	(28,3)
Jumlah Nilai Kontrak Total Contract Value	3.864.098	5.797.698	(33,4)

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp juta) 2022 Realization (Rp million)	RKAP 2022 (Rp juta) 2022 RKAP (Rp million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022 Achievement of Realization against Target in 2022 (%)
Kapasitas Produksi Beton Precast (ton) Capacity (million tons)	3.700.000	2.246.425	64,7
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT			
Lelang Diikuti Auction Followed	5.255.643	12.685.548	41,4
Lelang yang Dimenangkan Auction Won	1.527.626	2.537.110	60,2
Persentase Lelang yang Dimenangkan (%) Percentage of Auctions Won (%)	29,1%	20,0%	145,3

POSISI KEUANGAN

Di tahun 2022, WSBP berhasil merealisasikan jumlah aset sebesar Rp5.963,66 miliar atau mencapai 90,0% terhadap target 2022. Jumlah liabilitas WSBP tercatat sebesar Rp8.066,87 miliar atau 167,0% terhadap target. Sementara, ekuitas WSBP tercatat sebesar minus Rp2.103,21 miliar atau mencapai 117,1% terhadap target 2022. Hal ini disebabkan oleh akumulasi kerugian selama Pandemi COVID-19 yang menurunkan kinerja perusahaan.

LABA RUGI

Di tahun 2022, WSBP berhasil merealisasikan pendapatan usaha sebesar Rp2.062,17 miliar atau 102,5% terhadap target 2022. Sementara di tahun 2022, WSBP mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp675,77 miliar atau mencapai 92,6% terhadap target. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha, menurunnya beban administrasi, serta adanya peningkatan pada pendapatan lain-lain.

ASPEK OPERASIONAL

Per 31 Desember 2022, WSBP berhasil merealisasikan Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp1.527,63 miliar atau sebesar 39,8% atas target 2022. Sementara Sisa Nilai Kontrak (SNK) yang diperoleh WSBP di tahun 2022 adalah sebesar Rp2.336,47 miliar atau 28,3% dari target tahun 2022. Kemudian, jumlah nilai kontrak yang dikelola WSBP di tahun 2022 mencapai Rp3.864,10 miliar atau mencapai 33,4% atas target yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perolehan beberapa proyek-proyek internal Waskita Grup dan proyek Pemerintah, BUMN, serta Swasta.

FINANCIAL POSITION

In 2022, WSBP managed to realize total assets of Rp5,963.66 billion or 90.0% of the 2022 target. WSBP's total liabilities was recorded at Rp8,066.87 billion or 167.0% of the target. Meanwhile, WSBP's equity was recorded at minus Rp2,103.21 billion or reaching 117.1% of the 2022 target. This was due to accumulated losses during the Covid-19 Pandemic which had reduced the Company's performance.

PROFIT (LOSS)

In 2022, WSBP managed to realize revenues of Rp2,062.17 billion or 102.5% of the 2022 target. Meanwhile in 2022, WSBP recorded a net profit for the year of Rp675.77 billion or reached 92.6% of the target. This was due to an increase in revenues, a decrease in administrative expenses, and an increase in other income.

OPERATIONAL ASPECT

As of December 31, 2022, WSBP managed to New Contract Value (NKB) of Rp1,527.63 billion or 39.8% of the 2022 target. Meanwhile, Remaining Contract Value (SNK) obtained by WSBP in 2022 was Rp2,336.47 billion or 28.3% of the 2022 target. Then, total contract value managed by WSBP in 2022 reached Rp3,864.10 billion or reach 33.4% of the target set. This was due to the acquisition of several Waskita Group internal and government projects, SOE and private projects.

ASPEK PEMASARAN

Di tahun 2022, WSBP berhasil merealisasikan perolehan lelang diikuti sebesar Rp5.255,64 miliar, namun lelang yang dimenangkan perusahaan tercatat sebesar Rp1.527,63 miliar atau lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam Revisi RKAP 2022. Hal ini disebabkan WSBP yang lebih selektif dan *prudent* dalam mengikuti tender proyek baru. Kini, WSBP secara komprehensif mempertimbangkan aspek risiko finansial dan operasional dari setiap proyek yang akan diikuti.

MARKETING ASPECT

In 2022, WSBP succeeded in realizing the acquisition of auction followed by Rp5,255.64 billion, but the auction won by the company was recorded at Rp1,527.63 billion or lower than the target set in the 2022 RKAP Revision. This was due to WSBP being more selective and prudent in participating in tenders for new projects. Currently, WSBP comprehensively considers the financial and operational risk aspects of each project that will be participated in.



PROYEKSI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

NEXT YEAR'S PROJECTION

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp juta) 2022 Realization (Rp million)	Proyeksi 2023 (Rp juta) 2023 Projection (Rp million)	Proyeksi 2023 terhadap Realisasi 2022 2023 Projection against 2022 Realization (%)
ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECT			
Posisi Keuangan Financial Position			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.234.092	2.488.222	111,4
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.729.566	3.363.558	90,2
Jumlah Aset Total Assets	5.963.658	5.851.780	98,1
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	6.522.490	3.358.366	51,5
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.544.376	1.701.201	110,2
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.066.866	5.059.567	62,7
Jumlah Ekuitas Total Equity	(2.103.208)	792.213	(37,7)
Laba Rugi Profit (Loss)			
Pendapatan Usaha Revenues	2.062.171	2.300.057	111,5
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	304.225	307.978	101,2
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	675.770	(1.003.088)	(148,4)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	675.770	(1.003.088)	(148,4)
ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECT			
Nilai Kontrak Baru (NKB) New Contract Value (NKB)	1.527.626	3.808.197	249,29
Sisa Nilai Kontrak (SNK) Remaining Contract Value (SNK)	2.336.472	1.187.979	50,84
Jumlah Nilai Kontrak Total Contract Value	3.864.098	4.996.176	129,30
Kapasitas Produksi Beton Precast (juta ton) Precast Concrete Production Capacity (million tons)	3.700.000	3.375.000	100
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT			

Rebuilding Strength and Sustainability Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp juta) 2022 Realization (Rp million)	Proyeksi 2023 (Rp juta) 2023 Projection (Rp million)	Proyeksi 2023 terhadap Realisasi 2022 2023 Projection against 2022 Realization (%)
Lelang Diikuti Auction Followed	5.255.643	19.040.985	362,3
Lelang yang Dimenangkan Auction Won	1.527.626	3.808.197	249,3
Persentase Lelang yang Dimenangkan Percentage of Auctions Won (%)	29,1%	20,0%	68,8

POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2022, WSBP memproyeksikan dapat membukukan posisi keuangan berupa jumlah aset sebesar Rp5.963,66 miliar atau mencapai 98,1% terhadap realisasi tahun 2022. Kemudian jumlah liabilitas tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp8.066,87 miliar atau 62,7% atas realisasi tahun 2022. Di tahun 2022, ekuitas WSBP diproyeksi sebesar Rp2.103,21 miliar atau 37,7% dari realisasi tahun 2022. Hal tersebut didorong oleh kinerja perusahaan masih diproyeksikan menurun di tahun 2023. Selain itu, adanya konversi utang ke ekuitas menyebabkan liabilitas tahun 2023 menurun.

LABA RUGI

Di tahun 2022, WSBP memproyeksikan pendapatan usaha sebesar Rp2.300,06 miliar atau 111,5% atas realisasi tahun 2022. Kemudian, WSBP memproyeksikan rugi bersih tahun berjalan di tahun 2022 sebesar Rp1.003,09 miliar atau mencapai 148,4% dari realisasi tahun 2022. Hal tersebut disebabkan oleh masih tingginya *fixed cost*, tingkat utilitas yang rendah di tahun 2023 serta terdapat pencatatan pendapatan lain-lain atas konversi utang jangka pendek ke jangka Panjang akibat efek PKPU pada tahun 2022.

ASPEK OPERASIONAL

Per 31 Desember 2022, WSBP memproyeksikan nilai kontrak baru (NKB) sebesar Rp3.808,20 miliar atau mencapai 59,9% atas realisasi tahun 2022 dan sisa nilai kontrak diproyeksikan mencapai Rp1.187,98 miliar atau 96,7% dari realisasi tahun 2022. Adapun jumlah nilai kontrak di tahun 2023 diproyeksikan mencapai Rp4.996,18 miliar atau mencapai 22,7% atas realisasi tahun 2022. Hal ini dikarenakan oleh terdapat peningkatan pada proyek-proyek infrastruktur dari pemerintah.

FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2022, WSBP projected to be able to record financial position in the form of total assets of Rp5,963.66 billion or reaching 98.1% of the realization in 2022. Then total liabilities in 2022 is projected to be Rp8,066.87 billion or 62.7% for the realization in 2022. In 2022, WSBP equity is projected to be Rp2,103.21 billion or 37.7% of the realization in 2022. This is driven by the Company's performance that is still projected to decline in 2023. In addition, there is a debt-to-equity conversion causing 2023 liabilities to decrease.

PROFIT (LOSS)

In 2022, WSBP projected revenues of Rp2,300.06 billion or 111.5% of the 2022 realization. Then, WSBP projected a net loss for the year in 2023 of Rp1,003.09 billion or 148.4% of realization in 2022. This was due to the still high fixed costs, low utility rates in 2023 and the recording of other income on the conversion of short-term debt to long-term due to PKPU effect in 2022.

OPERATIONAL ASPECT

As of December 31, 2022, WSBP projected new contract value (NKB) of Rp3,808.20 billion or 59.9% of the realization in 2022 and remaining contract value is projected to reach Rp1,187.98 billion or 96.7% of the realization in 2022. Total contract value in 2023 is projected to reach Rp4,996.18 billion or 22.7% of the realization in 2022. This was due to an increase in infrastructure projects from the government.

ASPEK PEMASARAN

WSBP memproyeksikan lelang diikuti di tahun 2023 sebesar Rp19.040,99 miliar atau 362,3% atas realisasi tahun 2022. Sementara lelang yang dimenangkan diproyeksi dapat mencapai Rp3.808,20 miliar atau 249,3% atas realisasi tahun 2022. Hal ini sejalan dengan target kinerja pemasaran tahun 2023 yang diproyeksikan dapat tumbuh secara signifikan.

MARKETING ASPECT

WSBP projected that auctions followed in 2023 will be Rp19,040.99 billion or 362.3% of the realization in 2022. Meanwhile the auction won is projected to reach Rp3,808.20 billion or 249.3% of the realization in 2022. This was in line with marketing performance target of 2023 that is projected to grow significantly.



➤ INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Berikut disampaikan informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode 31 Desember 2022 hingga tanggal laporan akuntan tanggal 6 April 2023.

Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Putusan Mahkamah Agung RI

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Berdasarkan Pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 tanggal 31 Januari 2023, disampaikan bahwa saham PT Waskita Beton Precast Tbk (Perseroan) telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 31 Januari 2024.

Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perseroan, maka Bursa Efek Indonesia (Bursa) memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023.

Pemberhentian dan Pengangkatan serta Penetapan Susunan Komite Audit

Berdasarkan Surat No 08/WBP/DKI/2023 tanggal 24 Januari 2023 perihal Penyampaian Pemberhentian dan Pengangkatan serta Penetapan Susunan Komite Audit Perusahaan yang dilampiri dengan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 01/SK/WBP/DK/2023 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit Perusahaan, telah diputuskan memberhentikan Rizky Prasetya Asgor dan mengangkat Puji Wibowo sebagai anggota komite audit dengan masa penugasan selama 3 tahun

The following presents material information and facts that occurred between the end of period December 31, 2022 to the date of accountant's report on April 6, 2023.

Notification and Submission of a Copy of the Decision of Supreme Court of the Republic of Indonesia

Based on a letter from the Central Jakarta District Court Special Class IA No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry dated January 5, 2023 regarding the notification and delivery of a copy of the decision of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1445/K/Pdt.Sus-Bankrupt/2022.Jo.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst., whereas the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation request from the Cassation Petitioner PT Bank DKI.

Potential *Delisting* of Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Based on the Announcement of Potential *Delisting* of Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) on Development Board No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 dated January 31, 2023, the shares of PT Waskita Beton Precast Tbk (the Company) have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will reach 24 months on January 31, 2024.

Revocation of Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Securities Trading

Based on the Announcement of Revocation of Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, the Indonesia Stock Exchange (Bursa) has decided to revoke the temporary suspension of the Company's Securities (Shares and Bonds) Trading in all markets starting from Session II Securities Trading on Friday, March 17, 2023.

Dismissal, Appointment, and Composition Determination of Audit Committee

Based on Letter No. 08/WBP/DKI/2023 dated January 24, 2023 regarding the Submission of Dismissal, Appointment and Composition Determination of the Company's Audit Committee, which is attached with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 01/SK/WBP/DK/2023 Concerning Dismissal and Appointment of Audit Committee Members and Composition Determination of the Company's Audit Committee, it has been decided to dismiss Rizky Prasetya Asgor and appoint Puji Wibowo as member of audit

terhitung sejak tanggal 24 Januari 2023 sampai dengan 23 Januari 2026, sehingga susunan audit committee menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Agus Budiman Manalu
Anggota : Jonni Hutahaean
Anggota : Puji Wibowo

Perjanjian Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Surat Keterangan No. 143/III/SK/23 tanggal 24 Maret 2023 dari notaris Siti Rohmah Cahyana, SH telah dibuatkan Akta pada tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Perjanjian Modal Kerja No. RCO.BKS/KMK/2023 senilai Rp 270.691.905.539.

Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019

Berdasarkan Akta Notaris No 11 tanggal 9 Maret 2023, dari Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, dimana dalam pengaturan dan penyesuaian Perjanjian Perwaliamanatan tersebut menyesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST tanggal 28 Juni 2022 sebagai berikut:

1. Ketentuan mengenai Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang tercantum di dalam Perjanjian Perdamaian yang akan disesuaikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sebagai berikut:
 - a. Total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Perdamaian adalah sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tetap yang telah diterbitkan oleh Tim Pengurus dalam proses PKPU Perusahaan, yaitu sebesar Rp502.763.888.889.
 - b. Sumber Pelunasan Utang kepada seluruh kreditur Emiten antara lain kreditur Pemegang Obligasi *Cash Flow Available for Debt Services*, Penjualan aset-aset Emiten, Konversi utang kreditur menjadi *Mandatory Convertible Bond*.
 - c. Penunjukan Agen Pemantau Independen
 - d. Ketentuan Restrukturisasi Obligasi
 - e. Penjualan Aset-Aset Emiten
 - f. Ketentuan Umum Restrukturisasi
 - g. Keadaan Kahar
 - h. Emiten akan melakukan upaya terbaiknya untuk

committee with an assignment period of 3 years starting from January 24, 2023 to January 23, 2026, hence making the composition of audit committee as follows:

Audit Committee

Chairman : Agus Budiman Manalu
Member : Jonni Hutahaean
Member : Puji Wibowo

Working Capital Credit Agreement

Based on the Statement Letter No. 143/III/SK/23 dated March 24, 2023 from notary Siti Rohmah Cahyana, SH, a Deed was made on March 24, 2023 in connection with the credit facility received by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Working Capital Agreement No. RCO.BKS/KMK/2023 worth Rp270,691,905,539.

Amendment III to Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019 Trusteeship Agreement

Based on Notarial Deed No. 11 dated March 9 2023 of Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, wherein the arrangement and adjustment of Trusteeship Agreement conforms to the ratified Peace Agreement (homologation) based on the Decision of Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST dated June 28, 2022 as follows:

1. Provisions regarding Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019 listed in the Settlement Agreement which will be adjusted in the Trustee Agreement, are as follows:
 - a. Total liabilities of the Issuer to the Holders of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019 which was restructured based on the Settlement Agreement is as stated in the list of fixed receivables that have been issued by the Management Team in the Company's PKPU process, which is Rp502,763,888,889.
 - b. Sources of Debt Repayment to all Issuer creditors include Bondholders of Cash Flow Available for Debt Services, Sale of Issuer assets, Conversion of creditors' debts into Mandatory Convertible Bonds.
 - c. Appointment of Independent Monitoring Agent
 - d. Bond Restructuring Provisions
 - e. Sale of Issuer's Assets
 - f. General Provisions for Restructuring
 - g. Force Majeure
 - h. Issuer will make its best efforts to obtain funds to be

mendapatkan dana-dana untuk dapat menjaga ketersediaan CFADS yang nantinya akan digunakan dalam melakukan pembayaran kepada seluruh kreditur.

2. Untuk pengaturan lebih lanjut mengenai 2 (dua) golongan Obligasi hasil restrukturisasi, maka:
 - a. Untuk golongan *tranche* B sebesar Rp75.414.583.333,35 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp502.763.888.889 dimana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi sebesar Rp80.755.540.000 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp538.370.266.667, akan diatur dalam perjanjian perwaliananatan tersendiri yang diberi nama Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022.
 - b. Untuk golongan *tranche* C sebesar Rp427.349.305.555 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp502.763.888.889, dimana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi sebesar Rp457.614.726.667 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp538.370.266.667 akan diatur dalam perjanjian perwaliananatan tersendiri yang diberi nama Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Perubahan II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan Akta Notaris No 12 tanggal 9 Maret 2023, dari Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, dimana dalam pengaturan dan penyesuaian Perjanjian Perwaliananatan tersebut menyesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 sebagai berikut:

able to maintain the availability of CFADS which will later be used in making payments to all creditors.

2. For further arrangements regarding 2 (two) classes of restructured Bonds, then:
 - a. For *tranche* class B, Rp75,414,583,333.35 or 15% of the Issuer's total liabilities to the Holders of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019 based on the Settlement Agreement of Rp.502,763,888,889 which is based on the Decision of General Meeting of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019 Holders on February 15, 2023, has been approved to be changed and/or added to Rp80,755,540,000 or 15% of the Issuer's total liabilities to Waskita Beton Precast Sustainable Bonds Phase I 2019 Holders in the amount of Rp538,370,266,667, which will be regulated in a separate trustee agreement named the 2022 Waskita Beton Precast Bonds I Trustee Agreement.
 - b. For *tranche* class C, Rp427,349,305,555 or 85% of the Issuer's total liabilities to the Holders of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019 based on the Settlement Agreement of Rp502,763,888,889, which is based on the Decision of General Meeting of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019 Holders on February 15, 2023, has been approved to be changed and/or added to Rp457,614,726,667 or 85% of the Issuer's total obligations to the Holders of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019 in the amount of Rp538,370,266,667 will be regulated in a separate trustee agreement named the 2023 Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Trustee Agreement.

Amendment II of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 Trusteeship Agreement

Based on Notarial Deed No. 12 dated March 9, 2023 of Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, wherein the arrangements and adjustments to the Trustee Agreement conform to the Amicable Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022 as follows:

1. Ketentuan mengenai Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 yang tercantum di dalam Perjanjian Perdamaian yang akan disesuaikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sebagai berikut:
 - a. Total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 yang direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Perdamaian adalah sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tetap yang telah diterbitkan oleh Tim Pengurus dalam proses PKPU Perusahaan, yaitu sebesar Rp1.534.531.250.000.
 - b. Sumber Pelunasan Utang kepada seluruh kreditur Emiten antara lain kreditur Pemegang Obligasi *Cash Flow Available for Debt Services*, Penjualan aset-aset Emiten, Konversi utang kreditur menjadi *Mandatory Convertible Bond*.
 - c. Penunjukan Agen Pemantau Independen
 - d. Ketentuan Restrukturisasi Obligasi
 - e. Penjualan Aset-Aset Emiten
 - f. Ketentuan Umum Restrukturisasi
 - g. Keadaan Kahar
 - h. Emiten akan melakukan upaya terbaiknya untuk mendapatkan dana-dana untuk dapat menjaga ketersediaan CFADS yang nantinya akan digunakan dalam melakukan pembayaran kepada seluruh kreditur.
 2. Untuk pengaturan lebih lanjut mengenai 2 (dua) golongan Obligasi hasil restrukturisasi, maka:
 - a. Untuk golongan *tranche* B sebesar Rp230.179.687.500 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp502.763.888.889 dimana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi sebesar Rp1.534.531.250.000 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp245.850.916.667, akan diatur dalam perjanjian perwaliamanatan tersendiri yang diberi nama Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022.
 - b. Untuk golongan *tranche* C sebesar Rp1.304.351.562.500 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp1.534.531.250.000, dimana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, telah 28 disetujui untuk diubah dan/atau ditambah
1. Provisions regarding Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 listed in the Settlement Agreement which will be adjusted in the Trustee Agreement, are as follows:
 - a. The issuer's total liabilities to the Holders of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 which was restructured based on the Settlement Agreement is as stated in the list of fixed receivables that have been issued by the Management Team in the Company's PKPU process, which is Rp1,534,531,250,000.
 - b. Sources of Debt Repayment to all Issuer creditors include Bondholders of Cash Flow Available for Debt Services, Sale of Issuer assets, Conversion of creditors' debts into Mandatory Convertible Bonds.
 - c. Appointment of Independent Monitoring Agent
 - d. Bond Restructuring Provisions
 - e. Sale of Issuer's Assets
 - f. General Provisions for Restructuring
 - g. Force Majeure
 - h. Issuer will make its best efforts to obtain funds to be able to maintain the availability of CFADS, which will later be used in making payments to all creditors.
 2. For further arrangements regarding 2 (two) classes of restructured Bonds, then:
 - a. For *tranche* class B, Rp230,179,687,500 or 15% of the Issuer's total liabilities to the Holders of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 based on an Amicable Agreement of Rp502,763,888,889, which is based on the Decision of General Meeting of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 on February 15, 2023, has been approved to be changed and/or added to Rp1,534,531,250,000 or 15% of the Issuer's total obligations to the Holders of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 of Rp245,850,916,667, to be regulated in a separate trusteeship agreement named the 2022 Waskita Beton Precast Bonds I Trusteeship Agreement.
 - b. For *tranche* class C, Rp1,304,351,562,500 or 85% of the Issuer's total liabilities to the Holders of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 based on the Settlement Agreement of Rp1,534,531,250,000, which is based on the Decision of General Meeting of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 Holders on February 15, 2023, 28 have been approved to be changed and/or added to Rp1,393,155,194,444 or 85% of the Issuer's total obligations to the Holders

menjadi sebesar Rp1.393.155.194.444 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp1.639.006.111.111 akan diatur dalam perjanjian perwaliamanatan tersendiri yang diberi nama Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

Bank DKI

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Diluar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU berakhir, di mana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan WSBP dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit diluar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlarut-larutnya proses ini maka kami berharap Perusahaan dapat melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

Berdasarkan Surat No 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan Perusahaan. WSBP yakin bahwa pertimbangan perusahaan sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka WSBP beranggapan bahwa usulan Bank DKI dapat diakomodir dengan cara melakukan perubahan Perjanjian Perdamaian atas *Tranche Restrukturisasi Bank DKI* yang semula adalah *Tranche B* dan *Tranche C* menjadi *Tranche A*.

of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 of Rp1,639,006,111,111 will be regulated in a separate trustee agreement named the 2023 of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II Trustee Agreement.

Bank DKI

Based on a letter from PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU ends, where PT Bank DKI respects WSBP's internal process in carrying out credit restructuring outside the Peace Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that the Company can sign the Addendum to Credit Agreement with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If until the deadline has been set, the Company cannot sign the Addendum to Agreement Credit, then the Company's credit facilities will experience a decrease in credit quality and this will have an impact on the Company's parent business credit facilities at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding one obligor.

Based on Letter No 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle the Company is committed to fulfilling its obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposal while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to the Company in connection with the implementation of Bank DKI's proposal, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and the Company. WSBP believes that the Company's considerations are in line with Bank DKI's Legal Opinion. In order to get certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Peace Agreement which has permanent legal force, WSBP believes that Bank DKI's proposal can be accommodated by amending the Peace Agreement for Bank DKI Restructuring *Tranche* which was originally *Tranche B* and *Tranche C* to *Tranche A*.

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, dengan Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja Perusahaan sesuai *Tranche A* Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya Addendum Perjanjian Perdamaian.
2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan Addendum Perjanjian Perdamaian, maka WSBP akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian.
3. WSBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WSBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WSBP (Tanggapan Kreditur), maka WSBP wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur.
5. Perusahaan dan/atau Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk pelaksanaan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi
6. Nota kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi *Tranche A*.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN

Di tahun 2022, terdapat peningkatan *overall revenue* atau *total revenue growth* sebesar 49,42%, yang ditopang oleh pengerjaan proyek infrastruktur jalan tol dan proyek gedung.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN

Per 31 Desember 2022, WSBP mengalami dampak perubahan harga bahan baku yang mengakibatkan kenaikan biaya produksi atau Beban Pokok Pendapatan serta kenaikan harga BBM. Sebagai tindak lanjut, WSBP melakukan upaya eskalasi harga pada nilai kontrak dengan pelanggan.

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company, with Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 and Company No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the Company's working capital credit facility in accordance with *Tranche A* of the Peace Agreement, after the Addendum to the Peace Agreement has been implemented.
2. After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the Peace Agreement Addendum, WSBP will continue to draw up and sign the Addendum to the Peace Agreement.
3. WSBP will send a written notification letter to all WSBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed.
4. After receiving a response to the Written Notification Letter from creditors of WSBP (Creditors Response), WSBP is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response.
5. The Company and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the Peace Agreement Addendum can be fulfilled
6. This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to become *Tranche A*.

MATERIAL INCREASE OR DECREASE IN SALES OR REVENUES

In 2022, there was an increase in overall revenue or total revenue growth of 49.42%, revenue which is supported by the construction of toll road infrastructure projects and building projects.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON REVENUES

As of December 31, 2022, WSBP experienced the impact of changes in raw material prices which resulted in an increase in production costs or Cost of Revenue and also increasing price of fuel. As a follow-up, WSBP made efforts to escalate prices on contract values with customers.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Per 31 Desember 2022, WSBP menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan mata uang Rupiah, sehingga tidak memiliki dampak atas nilai tukar mata uang asing bagi kinerja perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE RATE

As of December 31, 2022, WSBP has been carrying out its business activities using the Rupiah currency, hence has no impact on foreign currency exchange rate for the company's performance in this Annual Report.



KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen dilakukan Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kondisi keuangan WSBP. Hal itu berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 71, serta Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 22, WSBP mengalokasikan dividennya dengan tetap memperhatikan hal-hal berikut:

1. Perusahaan hanya boleh membagikan dividen apabila perusahaan mempunyai saldo laba positif;
2. Perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham setelah seluruh laba bersih dikurangi penyisihan untuk cadangan, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Dividen

Dividen Saham Share Dividend	2022 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021) (for Share Dividend of 2021 Fiscal Year)	2021 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) (for Share Dividend of 2020 Fiscal Year)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp) Net Profit for the Year (Rp)	-	-	-
Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	-	-	-
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	-	-	-
Payout Ratio (%) Payout Ratio (%)	-	-	-
Tanggal Pengumuman Announcement Date	-	-	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-	-

Pada tahun 2022, WSBP tidak membagikan dividen saham untuk tahun buku 2022.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Sebagai bentuk kontribusi perusahaan kepada negara serta wujud kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, perusahaan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak. Di tahun 2022, WSBP telah mengeluarkan kewajiban pajak sebesar Rp444,78 miliar dalam rangka memenuhi kontribusi terhadap negara yang dapat diuraikan sebagai berikut:

DIVIDEND PAYOUT AND POLICY

Dividend Policy

Dividend payout is carried out by the Company based on the Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS), and dividend can only be paid in accordance with WSBP's financial condition. This is based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 71, as well as Article 22 of the Company's Articles of Association, WSBP allocates dividends while taking into account the following matters:

1. The Company may only distribute dividends if the Company has a positive profit balance;
2. The company distributes dividends to shareholders after all net profit is reduced by allowance for reserves, unless otherwise determined in the General Meeting of Shareholders.

Dividend Payout

In 2022, WSBP did not distribute share dividends for 2022 fiscal year.

CONTRIBUTION TO THE STATE

As a form of the company's contribution to the state as well as a form of compliance with all applicable laws and regulations, the Company has complied with the obligation to pay taxes. In 2022, WSBP has issued tax liabilities of Rp444.78 billion in order to fulfill its contribution to the state which can be described as follows:

Jenis Pajak Tax Type	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)
PPh Income Tax				
PPh Pasal 4 Ayat 2 (WAPU) Income Tax Article 4 Paragraph 2 (WAPU)	6.458.815.665	3.640.204.398	2.818.611.267	77,43
PPh Pasal 21 (WAPU) Income Tax Article 21 (WAPU)	12.717.911.241	17.475.887.636	(4.757.976.395)	(27,23)
PPh Badan Pasal 25 Corporate Income Tax Article 25	-	-	-	0
PPh Badan Pasal 22 Corporate Income Tax Article 22	-	-	-	0
PPh Pasal 23 (WABA) Income Tax Article 23 (WABA)	5.394.776.787	5.088.086.276	306.690.511	6,03
PPN VAT				
PPN Barang dan Jasa VAT on Goods and Services	226.185.233.327	128.052.438.827	98.132.794.500	76,63
Keluaran Output	85.507.634.135	76.771.326.129	8.736.308.006	11,37
Masukan Input	108.519.316.423	65.539.143.724	42.980.172.699	65,57
PBB Property Tax				
Jumlah Total	444.783.687.578	296.567.087.990	148.216.599.588	49,97

Di tahun 2022, WSBP berhasil melakukan total pembayaran pajak sebesar Rp444,78 miliar, mengalami peningkatan Rp148,21 miliar atau 49,97% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp213,08 miliar. Oleh karena itu, di tahun 2021 dan 2022 WSBP telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya.

In 2022, WSBP managed to make a total tax payment of Rp444.78 billion, an increase of Rp148.21 billion or 49.97% compared to 2021 of Rp213.08 billion. Therefore, in 2021 and 2022 WSBP has fulfilled all of its tax obligations.

DAMPAK NILAI MATA UANG ASING BAGI KINERJA PERUSAHAAN

IMPACT OF FOREIGN CURRENCY ON COMPANY PERFORMANCE

Per 31 Desember 2022, WSBP tidak memiliki dampak nilai mata uang asing yang berdampak bagi kinerja perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak nilai mata uang asing bagi kinerja perusahaan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022, WSBP had no impact due to foreign currency on Company performance. Thus, there is no information related to the impact of foreign currency on Company performance that can be presented in this Annual Report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Di tahun 2022, WSBP tidak menggunakan dana hasil penawaran umum efek bersifat ekuitas maupun utang dalam kegiatan usahanya.

In 2022, WSBP did not use proceeds from public offering of equity or debt securities in its business activities.

➤ REALISASI PENGGUNAAN DANA OBLIGASI

REALIZATION OF THE USE OF BOND FUNDS

Pada tanggal 3 Juli 2019, WSBP telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap 1 Tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp500,00 miliar. Kemudian, pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan kembali menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II dengan nilai sebesar Rp1.500,00 miliar. Adapun rincian penggunaan dana obligasi yang telah diterbitkan WSBP sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

On July 5, 2019, WSBP issued Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase 1 2019 with a value of Rp500.00 billion. Then, on October 30, 2019, the Company again issued Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II with a value of Rp1,500.00 billion. The details of the use of bond funds issued by WSBP until the end of 2022 are as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Results		
		Jumlah Amount (Rp)	Biaya Cost (Rp)	Hasil Bersih Net Yield (Rp)
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019	5 Juli 2019	500.000.000.000	4.370.782.639	495.629.217.361

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Results		
		Jumlah Amount (Rp)	Biaya Cost (Rp)	Hasil Bersih Net Yield (Rp)
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019	30 Oktober 2019	1.500.000.000.000	7.614.545.454	1.492.385.454.546

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPSLB Plan for Use of Funds According to Prospectus and EGMS		Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering (Rp)
Belanja Modal Capital Expenditures (Rp)	Modal Kerja Working capital (Rp)	Belanja Modal Capital Expenditures (Rp)	Modal Kerja Working capital (Rp)	
198.251.686.944	297.377.530.417	198.251.686.944	297.377.530.417	0

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPSLB Plan for Use of Funds According to Prospectus and EGMS		Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering (Rp)
Belanja Modal Capital Expenditures (Rp)	Modal Kerja Working capital (Rp)	Belanja Modal Capital Expenditures (Rp)	Modal Kerja Working capital (Rp)	
500.000.000.000	992.385.454.546	500.000.000.000	992.385.454.546	0

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

WSBP ditetapkan dalam masa Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara sesuai dengan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 25 Januari 2022 dan PKPU Tetap pada 10 Maret 2022.

WSBP was stipulated in the Temporary Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) in accordance with the decision of Commercial Court at the Central Jakarta District Court with case register no. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst dated January 25, 2022 and Permanent PKPU on March 10, 2022.

Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menetapkan 3 orang Pengurus PKPU WSBP yaitu: Allover Herling Mengko, S.H., Daud Napitupulu, S.H., dan Jesica Novia Puspitaningrum, S.H. Sesuai ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), WSBP melaksanakan tahapan sebagai berikut:

The Commercial Court at Central Jakarta District Court determined 3 PKPU WSBP Management, namely: Allover Herling Mengko, S.H., Daud Napitupulu, S.H., and Jesica Novia Puspitaningrum, S.H. In accordance with Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU), WSBP carries out the following stages:

No	Tanggal Date	Tahapan Stages		
1	3 Februari 2022 February 3, 2022	Rapat Kreditur Pertama First Creditors Meeting		
2	11 Februari 2022 February 11, 2022	Batas akhir pengajuan tagihan oleh para Kreditur dan pajak Deadline for filing claims by Creditors and taxes		
3	25 Februari 2022 February 25, 2022	Rapat verifikasi/pencocokan piutang dan verifikasi utang pajak Receivables verification/matching meeting and verification of tax payables		
4	4 Maret 2022 March 4, 2022	Rapat verifikasi/pencocokan piutang dan verifikasi utang pajak lanjutan Receivables verification/matching meeting and follow-up tax debt verification		
5	11 April 2022 April 11, 2022	Rapat verifikasi/pencocokan piutang dan verifikasi utang pajak lanjutan Receivables verification/matching meeting and follow-up tax debt verification		
6	12 Mei 2022 May 12, 2022	Rapat verifikasi/pencocokan piutang dan verifikasi utang vendor lanjutan Receivables verification/matching meeting and follow-up vendor payable verification		
7	13 Mei 2022 May 13, 2022	Rapat verifikasi/pencocokan piutang dan verifikasi utang perbankan lanjutan Receivables verification/matching meeting and follow-up banking debt verification		
8	15 Juni 2022 June 15, 2022	Rapat pembahasan Rencana Perdamaian Plan discussion meeting		
9	17 & 20 Juni 2022 & 20 June 2022	<table border="0"> <tr> <td> Pemungutan Suara Kreditur PKPU WSBP Hasil pemungutan suara: Kreditur Separatis <ul style="list-style-type: none"> • Setuju : 80,56% • Tidak Setuju : 19,44% Kreditur Konkuren <ul style="list-style-type: none"> • Setuju : 92,8% • Tidak Setuju : 7,2% </td> <td> PKPU WSBP Creditor Voting Voting results: Separatist Creditors <ul style="list-style-type: none"> • Agree : 80,56% • Disagree : 19,44% Kreditur Konkuren <ul style="list-style-type: none"> • Agree : 92,8% • Disagree : 7,2% </td> </tr> </table>	Pemungutan Suara Kreditur PKPU WSBP Hasil pemungutan suara: Kreditur Separatis <ul style="list-style-type: none"> • Setuju : 80,56% • Tidak Setuju : 19,44% Kreditur Konkuren <ul style="list-style-type: none"> • Setuju : 92,8% • Tidak Setuju : 7,2% 	PKPU WSBP Creditor Voting Voting results: Separatist Creditors <ul style="list-style-type: none"> • Agree : 80,56% • Disagree : 19,44% Kreditur Konkuren <ul style="list-style-type: none"> • Agree : 92,8% • Disagree : 7,2%
Pemungutan Suara Kreditur PKPU WSBP Hasil pemungutan suara: Kreditur Separatis <ul style="list-style-type: none"> • Setuju : 80,56% • Tidak Setuju : 19,44% Kreditur Konkuren <ul style="list-style-type: none"> • Setuju : 92,8% • Tidak Setuju : 7,2% 	PKPU WSBP Creditor Voting Voting results: Separatist Creditors <ul style="list-style-type: none"> • Agree : 80,56% • Disagree : 19,44% Kreditur Konkuren <ul style="list-style-type: none"> • Agree : 92,8% • Disagree : 7,2% 			

Pada 28 Juni 2022, WSBP dan seluruh kreditur telah mencapai kesepakatan atas skema restrukturisasi yang tertuang dalam Perjanjian Perdamaian dengan register perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On June 28, 2022, WSBP and all creditors have reached an agreement on the restructuring scheme contained in the Peace Agreement with case register No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Berikut ini merupakan ketentuan dan kondisi untuk atas utang restrukturisasi WSBP berdasarkan surat keputusan di atas.

The following are the terms and conditions for WSBP's debt restructuring based on the decision letter above. Sources of

Sumber Pelunasan utang dan skema penyelesaian kepada Kreditor terdiri dari setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan akan dibagikan kepada seluruh Kreditor (CFADS) sesuai dengan prinsip cash waterfall berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian; Penjualan aset-aset Perseroan; Konversi utang Kreditor menjadi *Other equity*; Konversi utang Kreditor menjadi ekuitas atau kepemilikan saham di Perseroan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 bulan sejak Tanggal Berlaku.

Tranche A

Penyelesaian atas Kreditor dalam golongan *Tranche A* akan dilakukan melalui skema *Long-Term Loan*.

Golongan *Tranche A* terdiri dari Kreditor Finansial yang hadir dan menyetujui Perjanjian Perdamaian dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditor Finansial dalam golongan *Tranche A* (“Utang *Tranche A* Kreditor Finansial”) akan restrukturisasi dan diselesaikan oleh Perseroan melalui skema *Long Term Loan* dengan pembayaran secara “bullet payment” pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku (“Jangka Waktu Penyelesaian Utang *Tranche A* Kreditor Finansial”). Perseroan akan mencatatkan Utang *Tranche A* Kreditor Finansial sebesar nilai wajar sesuai dengan nilai tahun berjalan. Nilai 14 pencatatan Perseroan ini akan dikonfirmasi dengan pencatatan yang dilakukan oleh masing-masing Kreditor Finansial sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditor Finansial akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang *Tranche A* Kreditor Finansial. Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang *Tranche A* Kreditor Finansial secara menyeluruh.
2. Seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan pada Jangka Waktu Penyelesaian Utang *Tranche A* Kreditor Finansial.
3. Seluruh denda tertagih terdahulu kepada Kreditor Finansial akan dihapuskan.
4. Setiap jaminan yang dimiliki oleh Kreditor Finansial sesuai dengan fasilitas pinjaman sebelumnya masih tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan dari Perjanjian Perdamaian ini.

debt repayment and settlement schemes for Creditors consist of any available cash in the Escrow Account which will be distributed to all Creditors (CFADS) in accordance with the cash waterfall principle based on the sequence stipulated in the Settlement Agreement; Sales of Company assets; Conversion of creditors’ debts into other equity; Conversion of creditors’ debts into equity or share ownership in the Company no later than 6 months from the Effective Date.

Tranche A

Settlement of Creditors in the *Tranche A* class will be carried out through the *Long-Term Loan* scheme.

Tranche A group consists of Financial Creditors who are present and agree to the Settlement Agreement with the following settlement scheme:

1. Total debts of Financial Creditors in *Tranche A* category (“*Tranche A* Debt of Financial Creditors”) will be restructured and settled by the Company through the *Long Term Loan* scheme with payments in “bullet payment” in the 17th year from the Effective Date (“Completion Period *Tranche Payable A* Financial Creditor”). The Company will record *Tranche A* Debt from Financial Creditors at fair value in accordance with the current year’s value. The value of the 14 Company records will be confirmed by the records made by each Financial Creditor in accordance with applicable accounting standards. The Monitoring Agent together with the Company and the Financial Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company’s financial capability in the 7th year from the Effective Date to determine the Company’s ability to carry out payments of Financial Creditors’ *Tranche A* Debt. The Company has the option of accelerated payment (*pre-payment*) in the 10th year from the Effective Date if the results of inspection and evaluation in the 7th year from the Effective Date indicate that the Company has the financial ability to complete its obligations to *Tranche A* Debt of Financial Creditors in its entirety.
2. All interest in arrears both before and during PKPU process will be deferred and will be paid during the *Tranche A* Debt Settlement Period for Financial Creditors.
3. All penalties previously collected from Financial Creditors will be written off.
4. Any collateral owned by the Financial Creditor in accordance with the previous loan facility is still valid and forms an integral part of this Settlement Agreement.

5. Perseroan akan melakukan peningkatan atas jaminan fidusia hak tagih (piutang) yang mengalami penurunan pada sampai Perseroan dinyatakan dalam PKPU untuk menjaga nilai terjamin dari Kreditor 15 Finansial pada keadaan semula sesuai dengan ketentuan yang diatur di akta jaminan fidusia yang relevan setelah Tanggal Berlaku
6. Kreditor Finansial akan diberikan bunga (atau istilah lain yang mana berlaku untuk Kreditor Finansial yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah) yang berlaku selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% per tahun dari Utang *Tranche A* Kreditor Finansial
 - b. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang *Tranche A* Kreditor Finansial; dan
 - c. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang *Tranche A* Kreditor Finansial.

Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

Tranche B

Penyelesaian atas Kreditor dalam golongan *Tranche B* akan dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS.

Golongan *Tranche B* terdiri dari sebagai berikut:

1. Kreditor Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini;
2. Kreditor Dagang Aktif;
3. Kreditor Dagang Terdahulu; dan
4. Kreditor Finansial yang tidak hadir dan/atau tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ("Kreditor Finansial Lain")

Yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditor Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditor Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche B* adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditor Pemegang Obligasi

5. The Company will increase the fiduciary guarantee of collection rights (receivables) which have decreased until the Company is declared in PKPU to maintain the guaranteed value of 15 Financial Creditors in their original condition in accordance with the provisions stipulated in the relevant fiduciary guarantee deed after the Effective Date
6. Financial Creditors will be given interest (or other terms which apply to Financial Creditors who carry out their business activities based on sharia principles) that apply during the implementation of this Peace Agreement which will be paid in accordance with CFADS with the following conditions:
 - a. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's *Tranche A* Debts
 - b. In the 10th to 13th year after the Effective Date, 3% per year of the Financial Creditor's *Tranche A* Debts; And
 - c. Over the 14th year after the Effective Date, at 4% per annum of *Tranche A* Payables of Financial Creditors.

The above interest payments will be made on the 25th of every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day.

Tranche B

Settlement of Creditors in the *Tranche B* class will be paid in cash with payments sourced from CFADS.

Tranche B consists of the following:

1. Bondholder Creditors who do not agree with this Settlement Agreement;
2. Active Trade Creditors;
3. Former Trade Creditor; And
4. Financial Creditors who are absent and/or do not agree to the Settlement Agreement ("Other Financial Creditors")

Which will be solved with the settlement scheme as follows:

Bondholder Creditors

1. Total debts of Bondholder Creditors that will be paid through *Tranche B* class is 15% of the total debt portion of Bondholder Creditors ("Tranche B Debt of Bondholder

- (“Utang *Tranche B* Kreditur Pemegang Obligasi”).
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang *Tranche B* Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke 6 sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS
 3. Atas Utang *Tranche B* Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per-tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.
 4. Sisa total Utang *Tranche B* Kreditur Pemegang Obligasi akan diselesaikan melalui *Tranche C* di bawah.

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche B* adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu (“Utang *Tranche B* Kreditur Dagang Terdahulu”).
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang *Tranche B* Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui *Tranche D* di bawah.

Kreditur Dagang Terdahulu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche B* adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu (“Utang *Tranche B* Kreditur Dagang Terdahulu”).
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang *Tranche B* Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui *Tranche D* di bawah.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche B* adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain (“Utang *Tranche B* Kreditur Finansial Lain”).
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang *Tranche B* Kreditur Finansial Lain akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 6 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total Utang *Tranche B* Kreditur Finansial Lain akan diselesaikan melalui *Tranche C* di bawah.

Creditors”).

2. Obligations from the Company for settlement of *Tranche B* Debt of Bondholder Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company in the 6th year from the Effective Date which will be sourced from CFADS
3. For *Tranche B* Debt, Bondholder Creditors will be given an interest of 2% per year during the implementation of this Settlement Agreement, which will be paid in accordance with CFADS.
4. Total remaining Debts in *Tranche B* of Bondholder Creditors will be settled through *Tranche C* below.

Active Trade Creditor

1. Total debts of Former Trade Creditors that will be paid through *Tranche B* class is 5% of the total debt portion of Former Trade Creditors (“Former Trade Creditor *Tranche B*”).
2. Obligations from the Company for the settlement of *Tranche B* Debt of Former Trade Creditors will be settled by the Company within a period of 5 years from the Effective Date, which will be sourced from CFADS.
3. The remaining total debt portion from the Former Trade Creditors will be settled through *Tranche D* below.

Former Trade Creditors

1. The total debt of Former Trade Creditors that will be paid through *Tranche B* class is 5% of the total debt portion of Former Trade Creditors (“Former Trade Creditor *Tranche B*”).
2. Obligations from the Company for the settlement of *Tranche B* Debt of Former Trade Creditors will be settled by the Company within a period of 5 years from the Effective Date, which will be sourced from CFADS.
3. The remaining total debt portion from the Former Trade Creditors will be settled through *Tranche D* below.

Other Financial Creditors

1. Total debts of Other Financial Creditors that will be paid through *Tranche B* class is 15% of the total debt portion of Other Financial Creditors (“Other Financial Creditor *Tranche B* Debt”).
2. Obligations from the Company for the settlement of *Tranche B* Debt of Other Financial Creditors will be carried out in the 5th year since the Effective Date and will be settled by the Company within 6 years from the Effective Date, which will be sourced from CFADS.
3. The total remaining debt of *Tranche B* Other Financial Creditors will be settled through *Tranche C* below.

Tranche C

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche C* dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB. Golongan *Tranche C* terdiri dari sebagai berikut:

1. Kreditur Pemegang Obligasi; dan
2. Kreditur Finansial Lain,

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche C* adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi (“Utang *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi”).
2. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche C* adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi (“Utang *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi”).
3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi pada Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi akan dihitung berdasarkan *volume weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi.
5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi.
6. Kreditur Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche C* adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain (“Utang *Tranche C* Kreditur Finansial Lain”).
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang *Tranche C* Kreditur Finansial Lain menjadi

Tranche C

Settlement of Creditors in the *Tranche C* class is carried out through debt conversion to MCB. *Tranche C* consists of the following:

1. Bondholder Creditors; And
2. Other Financial Creditors,

which will be resolved with the settlement scheme as follows:

Bondholder Creditors

1. Total debts of Bondholder Creditors that will be paid through *Tranche C* class is 85% of the total debt portion of Bondholder Creditors (“*Tranche C* Debt of Bondholder Creditors”).
2. The total debt of Bondholder Creditors that will be paid through *Tranche C* class is 85% of the total debt portion of Bondholder Creditors (“*Tranche C* Debt of Bondholder Creditors”).
3. The Company and/or a third party may buy back the MCB *Tranche C* of Bondholders, either in part or in whole.
4. When the Company intends to convert the MCB *Tranche C* Bondholder Creditors into Convertible Shares of Bondholder Creditors, the nominal value of the Converted Shares of Bondholder Creditors in the Term of MCB *Tranche C* Bondholder Creditors will be calculated based on the *volume weighted average price* (VWAP) for 45 days prior to *Tranche C* Debt of Bondholder Creditors has been effectively converted into MCB *Tranche C* of Bondholder Creditors.
5. Taking into account the conditions of the Company, in the 10th year since the issuance of the MCB *Tranche C* instrument for Bondholder Creditors, the Company has the right to convert MCB *Tranche C* Bondholder Creditors into Convertible Shares of Bondholder Creditors.
6. Bondholder Creditors may transfer MCB *Tranche C* Bondholder Creditors to third parties during the Term of MCB *Tranche C* Bondholder Creditors, either in part or in whole.

Other Financial Creditors

1. Total debts of Other Financial Creditors that will be paid through *Tranche C* class is 85% of the total debt portion of Other Financial Creditors (“*Tranche C* Debt of Other Financial Creditors”).
2. The Company will change the total amount of outstanding debt from *Tranche C* Debt to Other Financial Creditors into

instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan (“MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain”). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan (“Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain”) (“Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain”).

3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi 21 Kreditur Finansial Lain, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain pada Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang *Tranche C* Kreditur Finansial Lain telah secara efektif dikonversi menjadi MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain.
5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain.
6. Kreditur Finansial Lain dapat mengalihkan MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain baik sebagian maupun seluruhnya

Tranche D

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche D* dilakukan melalui Konversi Ekuitas.

1. Golongan *Tranche D* terdiri dari sebagai berikut:
2. Kreditur Dagang Terdahulu,

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche D* adalah sebesar 65% dari total porsi utang Kreditur Dagang Aktif (“Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Aktif”).
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh

MCB instruments that have the option of converting into new shares issued by the Company (“MCB *Tranche C* Other Financial Creditors”). The Company has the right to convert MCB *Tranche C* Other Financial Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years after the Company obtains all the necessary corporate approvals (“Term of MCB *Tranche C* Other Financial Creditors”) (“Converted Shares of Other Financial Creditors”).

3. The Company and/or a third party may repurchase MCB *Tranche C* Other Financial Creditors, either in part or in whole.
4. When the Company wants to convert MCB *Tranche C* Other Financial Creditors into Converted Shares of 21 Other Financial Creditors, the nominal value of the Converted Shares of Other Financial Creditors in the Term of MCB *Tranche C* Other Financial Creditors will be calculated based on volume-weighted average price (VWAP) for 45 days prior to *Tranche C* Payable of Other Financial Creditors has been effectively converted into MCB *Tranche C* Other Financial Creditors.
5. By still considering the conditions of the Company, in the 10th year since the issuance of the MCB *Tranche C* instrument for Other Financial Creditors, the Company has the right to convert MCB *Tranche C* Other Financial Creditors into Convertible Shares for Other Financial Creditors.
6. Other Financial Creditors may transfer MCB *Tranche C* Other Financial Creditors to third parties during the Term of MCB *Tranche C* Other Financial Creditors either in part or in whole

Tranche D

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the *Tranche D* class is carried out through Equity Conversion.

Tranche D consists of the following:

1. *Tranche D* consists of the following:
2. Former Trade Creditors,

which will be resolved with the settlement scheme as follows:

Active Trade Creditor

1. Total debts of Active Trade Creditors that will be paid through *Tranche D* class is 65% of the total portion of Active Trade Creditor debt (“*Tranche D* Debt of Active Trade Creditors”).
2. The Company will change the amount of outstanding debt from *Tranche D* Debt of Active Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all the

persetujuan korporasi yang dibutuhkan.

3. Kreditur Dagang Aktif memiliki opsi untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas menjadi di atas 65% dari Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Aktif. Apabila Kreditur Dagang Aktif hendak untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas sebagaimana disebutkan di atas, Kreditur Dagang Aktif tersebut wajib mengirimkan suatu surat permintaan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 60 hari setelah Tanggal Berlaku.
4. Harga saham per-lembarnya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Aktif akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari.

Kreditur Dagang Terdahu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche D* adalah sebesar 95% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu (“Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Terdahulu”).
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Terdahulu melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan
3. Harga saham per-lembarnya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Terdahulu akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari.

Pada 5 Juli 2022, PT Bank DKI mengajukan Gugatan Kasasi ke Mahkamah Agung atas Putusan Homologasi Perjanjian Perdamaian WSBP. Proses Kasasi berlangsung hingga 20 September 2022 dengan tahapan sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Tahapan Stages
1	5 Juli 2022 July 5, 2022	Permohonan Kasasi oleh PT Bank DKI atas Putusan Homologasi Perjanjian Perdamaian WSBP. Petition for Cassation by PT Bank DKI on WSBP Peace Agreement Homologation Decision.
2	19 Juli 2022 July 19, 2022	Penyerahan Kontra Memori Kasasi oleh WSBP terhadap Memori Kasasi yang diajukan oleh PT Bank DKI selaku Pemohon Kasasi. Submission of the Counter Cassation Memorandum by WSBP against the Cassation Memorandum submitted by PT Bank DKI as the Cassation Petitioner.
3	20 September 2022 September 20, 2022	Putusan Mahkamah Agung menolak gugatan PT Bank DKI atas Putusan Homologasi WSBP The Supreme Court’s decision rejected PT Bank DKI’s lawsuit over WSBP Homologation Decision

Bersamaan dengan putusan Mahkamah Agung menolak gugatan PT Bank DKI, maka Putusan Homologasi WSBP dinyatakan Berkekuatan Hukum Tetap (*Inkracht*). WSBP telah menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung pada 5 Januari 2023.

required corporate approvals.

3. Active Trade Creditors have the option to increase the Equity Conversion settlement portion to above 65% of Active Trade Credit *Tranche D*. If the Active Trade Creditor wants to increase the portion of the settlement of the Equity Conversion as mentioned above, the Active Trade Creditor must send a written request letter to the Company within a period of no later than 60 days after the Effective Date.
4. The share price per share in relation to the Equity Conversion of *Tranche D* Debt of Active Trade Creditors will be calculated based on the volume-weighted average price (VWAP) for 45 days.

Former Trade Creditor

1. Total debts of Former Trade Creditors that will be paid through *Tranche D* class is 95% of the total debt portion of Former Trade Creditors (“*Tranche D* Debt of Former Trade Creditors”).
2. The Company will change the amount of outstanding debt from *Tranche D* Debt of Former Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all the required corporate approvals
3. The share price per share in relation to the Equity Conversion of Debt *Tranche D* of Former Trade Creditors will be calculated based on the volume-weighted average price (VWAP) for 45 days.

On July 5, 2022, PT Bank DKI submitted a Cassation Lawsuit to the Supreme Court over WSBP Peace Agreement Homologation Decision. The cassation process lasted until September 20, 2022, with the following stages:

Along with the Supreme Court’s decision rejecting PT Bank DKI’s lawsuit, WSBP Homologation Decision was declared to have Permanent Legal Force (*Inkracht*). WSBP has received a Copy of the Supreme Court Decision on January 5, 2023.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN, SERTA KETENTUAN TERKAIT

Perusahaan telah menetapkan kebijakan terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berdasarkan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Transaksi-transaksi material yang dilakukan oleh WSBP telah memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu POJK No. 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha setelah mendapatkan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2022, WSBP tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

KEWAJARAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

WSBP memastikan seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan oleh WSBP telah melalui prosedur yang memadai dan telah sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) serta telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Kewajaran atas transaksi dengan pihak berelasi atau mengandung benturan kepentingan seluruhnya dilakukan secara wajar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas dasar alasan kebutuhan usaha Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

PIHAK, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS TRANSAKSI, SERTA NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Penjelasan Pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan orang atau entitas yang terkait dengan WSBP (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

REVIEW MECHANISM POLICY ON TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH REGULATIONS, AS WELL AS RELATED PROVISIONS

The Company has established policies regarding transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with related parties based on POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated transactions and Transactions with Conflicts of Interest. Material transactions carried out by WSBP have taken into account applicable laws and regulations, namely POJK No. 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities after obtaining a decision by Board of Commissioners.

As of December 31, 2022, WSBP had no violations of laws and regulations regarding related parties and there were no transactions that contained conflicts of interest.

FAIRNESS AND REASONS FOR TRANSACTION

WSBP ensures that all transaction activities carried out by WSBP have gone through adequate procedures and are in accordance with the arm's length principle and are in accordance with generally accepted business practices. The fairness of transactions with related parties or containing conflicts of interest are all carried out fairly in accordance with applicable laws and regulations on the basis of reasons for the Company's business needs and are free from conflicts of interest.

PARTIES, NATURE OF RELATIONSHIPS AND TYPES OF TRANSACTIONS, AND VALUE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related Party Explanation

Related party is a person or entity related to the Company (reporting entity):

1. A person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - a. Has control or joint control of the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> a. The Entity and the Co reporting entity mpany are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); b. The entity is an associate or joint venture of the another entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member); c. Both entities are joint ventures of the same third party; d. The entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of workers of one of the reporting entity or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring employers are also related to the reporting entity. f. The Entity is controlled or jointly controlled by persons identified in letters (a); g. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity); or h. The entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|--|--|

Sifat Pihak Berelasi

1. Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
3. Koperasi Waskita adalah pemegang saham minoritas Perusahaan.
4. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita - Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita - Wika, Waskita - HK - BRP KSO, JO MCC - WIKA - Nindya - Waskita, PT Perusahaan Pengelola Aset, PP Presisi, PP DIU KSO dan Waskita - HK - BRP
5. Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Nature of Related Parties

1. The Government of Indonesia as the ultimate controlling party of the Company.
2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the parent and major shareholder of the Company
3. Koperasi Waskita as the minority shareholder of the Company.
4. Parties whose main controllers are the same as the Company's are BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita - Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita - Wika, Waskita - HK - BRP KSO, JO MCC - WIKA - Nindya - Waskita, PT Asset Management Company, PP Presisi, PP DIU KSO and Waskita - HK - BRP
5. Key management includes members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

Related Party Transactions

Aset Assets	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets	
			2022 (%)	2021 (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	178.449	89.686	2,98	1,50
Piutang Usaha Accounts Receivable	621.213	887.702	10,38	14,83
Piutang Lain-Lain Others Receivables	17.051	2.167	0,28	0,04
Tagihan Bruto - Berelasi Gross Amount - Related Party	514.752	259.794	8,60	4,34
Jumlah Total	1.331.465	1.239.349	22,20	20,71

Liabilitas Liabilities	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
			2022 (%)	2021 (%)
Utang Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans	-	1.765.463	-	42,93
Utang Usaha Accounts Payable	48.465	51.576	1,18	1,25
Utang Lain-Lain Other Payables	17.951	70.017	0,44	1,70
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	32.436	17.419	0,79	0,42
Utang Bank Jangka Panjang Long Term Bank Loans	677.672	-	16,48	-
Jumlah Total	776.524	1.904.475	18,88	46,30

Pendapatan Usaha Revenues	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Persentase dari Jumlah Pendapatan Percentage of Total Revenues	
			2022 (%)	2021 (%)
Pendapatan Usaha Revenues	1.725.707	1.086.669	84,00	78,74

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS RELATED TO THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

Per 31 Desember 2022, WSBP memiliki dampak yang signifikan atas perubahan peraturan perundang-undangan. Adapun perubahan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berdampak terhadap kinerja Perusahaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, WSBP has significant impact on changes in laws and regulations. The changes in regulations and/or legislation that affected the Company's performance in 2022 are as follows:

Perubahan Peraturan Changes in Regulations	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
<p>Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 03/SE/M/2022 tentang Pedoman Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat Keahlian Kerja dan Sertifikat Keterampilan Kerja Bidang Jasa Konstruksi Serta Proses Sertifikasi Kompetensi Kerja Tanggal berlaku: 31 Januari 2022 Circular of the Minister of Public Works and Public Housing No. 03/SE/M/2022 concerning Guidelines for Extension of Validity of Work Skills Certificates and Work Skills Certificates in Construction Services and Work Competency Certification Process Effective date: January 31, 2022</p>	<p>Pedoman perpanjangan sertifikat keahlian bidang konstruksi Guidelines for extending certificates of expertise in construction</p>	<p>Pemantauan Sertifikasi Kompetensi Kerja seluruh pegawai Monitoring of Work Competency Certification for all employees</p>
<p>Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 18 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2, dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali Tanggal berlaku: 21 Maret 2022 Minister of Home Affairs Instruction No. 18 of 2022 concerning Enforcement of Limitations on Community Activities Level 3, Level 2, and Level 1 in Java and Bali Regions Effective date: March 21, 2022</p>	<p>Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2, dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali Implementation of Restrictions on Community Activities Level 3, Level 2, and Level 1 Corona Virus Disease 2019 in Java and Bali Regions</p>	<p>Menetapkan shift kerja Work From Home dan Work From Office secara bergantian dan pelaksanaan Vaksin Bersama Established alternate work shifts Work From Home and Work From Office and implementation of Joint Vaccines</p>
<p>Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha Di Bidang Pertambangan Mineral Dan Batubara Tanggal berlaku: 11 April 2022 Presidential Regulation No. 55 of 2022 concerning Delegation of Granting Business Permits in Mineral and Coal Mining Sector Effective date: April 11, 2022</p>	<p>Pendelegasian kewenangan perizinan di bidang Mineral dan Batubara kepada Pemerintah Daerah Tingkat I Delegation of licensing authority in Mineral and Coal sector to Level I Regional Governments</p>	<p>Penyesuaian pelaksanaan pengurusan perizinan Quarry terhadap Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha Di Bidang Pertambangan Mineral Dan Batubara Adjustments to the implementation of Quarry licensing arrangements against Presidential Regulation No. 55 of 2022 concerning Delegation of Granting Business Permits in Mineral and Coal Mining Sector</p>
<p>Peraturan Menteri Kesehatan No. 11 Tahun 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja Tanggal berlaku: 13 April 2022 Regulation of the Minister of Health No. 11 of 2022 concerning Occupational Disease Health Services Effective date: April 13, 2022</p>	<p>Pemenuhan hak setiap pekerja terhadap risiko gangguan kesehatan yang disebabkan oleh proses kerja, lingkungan kerja, dan perilaku kerja pekerja, diperlukan pelayanan kesehatan penyakit akibat kerja yang optimal Fulfilling the rights of every worker against the risk of health problems caused by work processes, work environment, and work behavior of workers, requires optimal health services for work-related diseases</p>	<p>Pendirian Yayasan Kesehatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk dan pembentukan tim kesehatan & klinik bekerja sama dengan RS Premier Establishment of PT Waskita Beton Precast Tbk Occupational Health Foundation and the establishment of health & clinic team in collaboration with Premier Hospital</p>
<p>Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. M/3/HK.04/IV/2022 tentang Pelaksanaan Cuti Bersama Pada Perusahaan Tanggal berlaku: 14 April 2022 Circular of the Minister of Manpower No. M/3/HK.04/IV/2022 concerning Implementation of Joint Leave at Companies Effective date: April 14, 2022</p>	<p>Penetapan hari libur nasional dan cuti bersama Determination of national holidays and collective leave</p>	<p>Penyesuaian hari libur nasional dan cuti bersama pada perusahaan Adjustments to national holidays and corporate leave</p>

Perubahan Peraturan Changes in Regulations	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
<p>Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 4 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua Tanggal berlaku: 26 April 2022 Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 2022 concerning Procedures and Requirements for Payment of Old Age Security Benefits Effective date: April 26, 2022</p>	<p>Penyesuaian terhadap kebijakan perlindungan tenaga kerja di bidang jaminan sosial ketenagakerjaan Adjustments to labor protection policies in the field of employment social security</p>	<p>Pembayaran manfaat Jaminan Hari Tua kepada seluruh pegawai Payment of Old Age Security benefits to all employees</p>
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Tanggal berlaku: 22 Agustus 2022 Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies Effective date: August 22, 2022</p>	<p>Penyesuaian peraturan untuk meningkatkan efisiensi penyampaian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan kepada masyarakat Adjustments to regulations to improve the efficiency of conveying information presented in financial reports to the public</p>	<p>Penyampaian Laporan Keuangan dalam Website Submission of Financial Reports on the Website</p>
<p>Keputusan Direktur Jenderal Bina Konstruksi No. 144/KPTS/DK/2022 tentang Penetapan Standar Skema Sertifikasi Badan Usaha Jasa Konstruksi Tanggal berlaku: 21 September 2022 Decree of the Director General of Construction Development No. 144/KPTS/DK/2022 concerning Stipulation of Certification Scheme Standards for Construction Service Business Entities Effective date: September 21, 2022</p>	<p>Penetapan Standar Skema Sertifikasi Badan Usaha Jasa Konstruksi (SBUJK) Determination of Service Business Entity Certification Scheme Standards Construction (SBUJK)</p>	<p>Sertifikasi pada Bidang Usaha Jasa Konstruksi Certification in Construction Service Business Sector</p>
<p>Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Tanggal berlaku: 17 Oktober 2022 Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection Effective date: October 17, 2022</p>	<p>Undang-Undang baru yang mengatur ketentuan terkait dengan perolehan, penggunaan dan pengelolaan data pribadi milik orang lain yang harus dijaga dan dilindungi kerahasiaannya The new law regulates provisions related to the acquisition, use and management of personal data belonging to other people which must be kept and protected confidentially</p>	<p>Perolehan, penggunaan dan pengelolaan data pribadi pengurus perusahaan, pegawai dan vendor dilaksanakan sesuai Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Acquisition, use and management of personal data of company management, employees and vendors are carried out in accordance with Law no. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection</p>

➤ **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR**

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE LAST FISCAL YEAR

Di tahun 2022, Perusahaan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan terkait kebijakan akuntansi yang diterapkan di WSBP.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan;

Sebagai langkah mendukung pemulihan kondisi ekonomi pasca pandemi Covid-19 dan krisis global, Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan stimulus perekonomian yang tertuang dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program PEN telah membawa hasil positif yang dibuktikan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia selama Pandemi COVID-19 mencapai 3,69% pada 2021 dan 5,31% sepanjang 2022. Tingkat inflasi juga terkendali pada level 1,87% pada 2021 dan 5,51% sepanjang 2022.

Meskipun strategi pemulihan ekonomi domestik mulai menunjukkan hasil, berbagai risiko dan tantangan perekonomian global masih menjadi ancaman bagi berbagai industri di tanah air. Konflik geopolitik membawa tantangan bagi rantai pasok global dan dapat memberikan pengaruh signifikan bagi industri konstruksi dan beton Indonesia. Lebih lanjut, pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2022, Pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp365,8 triliun yang tersebar pada berbagai Kementerian, Lembaga, maupun Transfer ke Daerah. Pada APBN 2023, Pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp392 triliun Atau tumbuh 7% secara tahunan.

Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional. Sesuai dengan peraturan tersebut, terdapat 200 Proyek Strategis Nasional yang akan menjadi fokus Pemerintah untuk diselesaikan. Oleh karena itu, kebijakan dan strategi WSBP adalah senantiasa memperbesar

In 2022, the Company has prepared accounting policies in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) that have been issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Association of Accountants (DSAK-IAI), which were effective for the fiscal year starting January 1, 2022 to December 31, 2022 .

Throughout 2022, there were no changes related to the accounting policies applied at WSBP.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Matters that Could Potentially has Significant Influence the Continuity of the Company's Business;

In order to support the recovery of economic conditions after the Covid-19 pandemic and the global crisis, the Government of Indonesia issued a number of economic stimulus policies as stipulated in the National Economic Recovery Program (PEN). The PEN program has brought positive results as evidenced by Indonesia's economic growth rate during the COVID-19 pandemic reaching 3.69% in 2021 and 5.31% throughout 2022. The inflation rate was also controlled at 1.87% in 2021 and 5.51% throughout 2022.

Even though the domestic economic recovery strategy is starting to show results, various risks and challenges to the global economy are still a threat to a variety of industries in the country. Geopolitical conflicts pose challenges to global supply chains and can have a significant impact on Indonesia's concrete and construction industry. Furthermore, in the 2022 State Revenue and Expenditure Budget (APBN), the Government allocated an infrastructure budget of Rp365.8 trillion which is spread across various Ministries, Institutions, and Transfers to the Regions. In the 2023 State Budget, the Government allocated an infrastructure budget of Rp392 trillion or grew 7% on an annual basis.

The government also issued Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. 9 of 2022 concerning Amendments to Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs No. 7 of 2021 on Changes to the List of National Strategic Projects. In accordance with this regulation, there are 200 National Strategic Projects which will become the focus of the Government to be completed. Therefore, WSBP's policy and

pangsa pasar domestik dengan penguatan kapabilitas internal melalui program transformasi pada seluruh lini bisnis.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Dalam rangka mengantisipasi volatilitas kondisi perekonomian domestik dan global, WSBP telah mencanangkan program transformasi bisnis bertajuk “All New Transformation WSBP”. Program tersebut mencakup:

Operational Excellence

1. *Lean Operasi*: Peningkatan kemampuan internal yang berfokus pada efisiensi berbasis proses *lean*
2. *Cash Engine*: Memperbaiki likuiditas Perusahaan dengan mempercepat dari *Slow Moving Inventory* dan juga perbaikan *collection days turnover*
3. *Talent Booster*: Meningkatkan kompetensi secara kapasitas dan kapabilitas pegawai serta peningkatan fungsi *Human Capital Management* Perusahaan

Business Nourishment

1. *Competitiveness*: Menciptakan kemampuan bersaing dalam mendapatkan pasar
2. *Strategic Partnership*: Bekerja sama dengan mitra untuk menciptakan kemampuan lebih dalam upaya mengoptimalkan utilisasi asset
3. *Brand Intelligence*: Membangun pencitraan Perusahaan yang mengutamakan peningkatan nilai stakeholder

Technology & Digitalization

1. *Integrated Data Management System*: Mengembangkan aplikasi pengelolaan data yang terintegrasi antara satu sama lain
2. *Product Newness*: Bisnis dan Produk Perusahaan berfokus pada penerapan perkembangan teknologi yang dibutuhkan pasar dan sesuai dengan era modernisasi
3. *Digitalization*: Digitalisasi proses-proses yang dapat didefinisikan dengan bantuan Teknologi

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.

WSBP optimis akan kelangsungan usaha perusahaan. Manajemen WSBP senantiasa menerapkan strategi yang dinamis dalam rangka mengantisipasi perubahan lingkungan usaha. Dalam perumusan strategi, WSBP melakukan assesmen atas faktor lingkungan internal dan eksternal bisnis. Analisis

strategy is to always increase its share of the domestic market by strengthening internal capabilities through transformation programs in all lines of business.

Management Assessment on Matters that Could Potentially Had Significant Influence on Business Continuity

To anticipate the volatility of domestic and global economic conditions, WSBP has launched a business transformation program entitled “All New Transformation WSBP”. The program includes:

Operational Excellence

1. *Lean Operations*: Improved internal capabilities focused on efficiency based on lean processes
2. *Cash Engine*: Improve liquidity by accelerating *Slow Moving Inventory* and also improve *collection days turnover*
3. *Talent Booster*: Improving competencies in terms of employee capacity and capability as well as improving WSBP *Human Capital Management* function

Business Nourishment

1. *Competitiveness*: Creating the ability to compete in acquiring the market
2. *Strategic Partnership*: Working with partners to create more capabilities in order to optimize asset utilization
3. *Brand Intelligence*: Building WSBP imagery that prioritizes the stakeholder value increase

Technology & Digitalization

1. *Integrated Data Management System*: Develop data management applications that are integrated with one another
2. *Product Newness*: The company’s business and products focus on implementing technological developments that are needed by the market and in accordance with the modernization era
3. *Digitalization*: Digitization of processes that can be defined with the help of Technology

Assumptions used by management in conducting assessment.

WSBP is optimistic about the continuity of its business. WSBP management constantly applies a dynamic strategy in order to anticipate changes in the business environment. In formulating the strategy, WSBP conducts an assessment of internal and external business environmental factors. This

ini menjadi tolak ukur dalam pemetaan faktor risiko dan posisi perusahaan dalam industri.

Pada tahun 2022, hasil analisis faktor lingkungan internal dan eksternal bisnis menunjukkan hasil sebagai berikut:

Peluang dan Ancaman Lingkungan Eksternal Perusahaan

Peluang:

Pembangunan infrastruktur nasional tengah berkembang secara berkelanjutan dari tahun ke tahun, pada tahun 2022 terdapat banyak proyek-proyek potensial atau strategis yang telah di tenderkan oleh pemerintah ataupun Kementerian PUPR. Dengan dukungan dari pemerintah melalui proses tender proyek-proyek strategis WSBP memiliki peran penting dalam pembangunannya diantaranya,

- WSBP menjadi salah satu perusahaan manufaktur *precast* yang memiliki kapasitas produksi yang besar secara dibandingkan dengan *competitor* lain yaitu 3,7 juta ton per tahun;
- Memiliki sumber daya yang memadai salah satunya adalah *quarry* yang merupakan menjadi pemasok material *precast & readymix*;
- Memiliki peralatan (*truck mixer*) yang memadai untuk mendukung proyek-proyek jalan tol ataupun gedung;
- Hampir seluruh pembangunan infrastruktur pada tahun 2022 membutuhkan produk *precast* untuk membangun suatu gedung, jalan, perumahan ataupun proyek infrastruktur lainnya;
- Memiliki varian produk *precast* yang lebih banyak sehingga dapat memenuhi kebutuhan permintaan pasar;
- Proyek-proyek strategis yang dicanangkan oleh Pemerintah salah satunya adalah proyek Ibu Kota Nusantara yang saat ini turut dilakukan proses tender hingga 2023 nantinya;
- Pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan tol, jembatan ataupun jalan penghubung menjadi salah satu infrastruktur dasar untuk memberikan peluang pembangunan di daerah-daerah terpencil untuk kedepannya.

Ancaman:

Pada tahun 2022, WSBP memiliki peluang yang begitu besar serta banyaknya keunggulan yang dimiliki oleh WSBP, tidak menutup kemungkinan dengan adanya ancaman dari eksternal ataupun pasar dari industri *precast* sendiri. Adapun ancaman yang dihadapi oleh WSBP sepanjang tahun adalah :

- Adanya persaingan dalam soal kualitas dan varian dengan kompetitor perusahaan manufaktur *precast* lainnya;
- Tahun 2022 juga menjadi tahun yang menantang bagi Perseroan, dikarenakan kondisi perusahaan yang masih

analysis becomes a benchmark in mapping risk factors and the Company's position in the industry.

In 2022, the analysis on internal and external business environment factors show the following results:

Opportunities and Threats of the Company's External Environment

Opportunities:

National infrastructure development is progressing in a sustainable manner from year to year, in 2022, there were many potential or strategic projects that have been tendered by the government or the Ministry of PUPR. With support from the government through the tender process, WSBP strategic projects have an important role in its development, including,

- WSBP is one of the precast manufacturing companies that has a large production capacity in terms of market share compared to other competitors, namely 3.7 million tons per year;
- Have adequate resources, one of which is a quarry which is a supplier of precast & readymix materials;
- Have adequate equipment (truck mixer) to support toll road or building projects;
- Almost all infrastructure development in 2022 requires precast products to build building, road, housing or other infrastructure projects;
- Having more precast product variants so as to meet market demands;
- One of the strategic projects launched by the Government is the Nusantara Capital project, which is currently undergoing a tender process until 2023;
- Development of basic infrastructure such as toll roads, bridges or connecting roads is one of the basic infrastructures to provide development opportunities in remote areas in the future.

Threats:

In 2022, WSBP has enormous opportunities and the many advantages possessed by WSBP, do not rule out threats from external or the market from precast industry itself. The threats faced by WSBP throughout the year are:

- A competition in terms of quality and variants with competitors from other precast manufacturing companies;
- 2022 was also a challenging year for the Company, due to the Company's condition which is still not fully stable

belum sepenuhnya stabil pasca PKPU. Selama masa PKPU Perseroan juga diharuskan memiliki modal bersih positif guna memenuhi salah satu syarat proses tender proyek;

after PKPU. During the PKPU period, the Company was also required to have positive net capital to fulfill one of the requirements for the project tender process;

Kekuatan dan Kelemahan Lingkungan Internal Perusahaan

Kekuatan:

WSBP saat ini memiliki 9 *Plant precast* yang beroperasi guna mendukung proyek-proyek di seluruh Indonesia, tidak hanya dari pabrik *precast* namun dari *batching plant* WSBP juga secara kapasitas juga dapat mendukung proyek-proyek yang dikerjakan pada tahun ini, serta dengan didukung juga dari *truck mixer* yang dimiliki saat ini.

Kapasitas *precast plant* Perseroan saat ini sebesar 3,7 juta ton per tahun, di mana hal itu adalah salah satu kapasitas yang besar apabila dibandingkan dengan *competitor* lain. Dan juga dari 9 *plant precast*, WSBP memiliki 2 *Plant precast* yang memungkinkan pengiriman produk *precast* melalui laut yaitu Plant Bojonegara dan Plant Gasing. Dengan keunggulan *plant precast* yang dimiliki saat ini membuat Perusahaan memudahkan pengiriman produk *precast* keluar pulau.

Kelemahan:

Perusahaan memiliki *plant precast*, *batching plant*, *quarry* dan juga peralatan yang besar, hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan melakukan *maintenance* atau perawatan terhadap seluruh pabrik atau peralatan yang dimiliki. Dengan banyaknya aset yang dimiliki dibutuhkan perhatian yang lebih dalam *maintenance* seluruh aset tersebut.

PROSPEK USAHA

Melanjutkan kondisi yang berlangsung sejak tahun 2022, tahun 2023 diprediksi masih akan menjadi periode yang penuh dengan ketidakpastian. Bank Dunia memproyeksikan ekonomi dunia hanya akan tumbuh sekitar 1,7% pada tahun 2023 dan 2,7% pada tahun 2024, masih jauh di bawah kondisi pra pandemi Covid-19.

Secara umum, perlambatan pertumbuhan ekonomi dipicu oleh meningkatnya inflasi, tingginya tingkat bunga, berkurangnya investasi, dan disrupsi akibat konflik antara Rusia dan Ukraina. Konflik geopolitik yang semakin intens dapat menyebabkan resesi ekonomi global.

Bank Dunia juga memprediksi pertumbuhan ekonomi di Negara Berkembang akan mengalami perlambatan menjadi 2,7% di 2023. Hal tersebut didorong oleh melemahnya permintaan secara global, pelemahan nilai kurs, kondisi pendanaan yang lebih ketat akibat krisis, dan turunnya arus investasi yang masuk.

Strengths and Weaknesses of the Company's Internal Environment

Strengths:

WSBP currently has 9 precast plants operating to support projects throughout Indonesia, not only from precast plants but from WSBP batching plants as well as the capacity to support projects undertaken this year, and with the support also from the mixer truck that is currently owned.

The Company's current precast plant capacity is 3.7 million tons per year, which is a large capacity when compared to other competitors. And also from 9 precast plants, WSBP has 2 precast plants that allow delivery of precast products by sea, namely Bojonegara plant and Gasing plant. With the advantages of the precast plant currently owned, the Company makes it easier for the delivery of precast products outside the island.

Weaknesses:

The Company has precast plants, batching plants, quarries and also large equipment, yet it is a challenge for the company to carry out maintenance or care for all of the plants or equipment owned. With many assets owned, more attention is needed in maintaining all of these assets.

BUSINESS OUTLOOK

Continuing the conditions that have lasted since 2022, 2023 is predicted to still be a period filled with uncertainty. The World Bank projected that the world economy will only grow by around 1.7% in 2023 and 2.7% in 2024, still far below the conditions before the Covid-19 pandemic.

In general, the slowdown in economic growth was triggered by rising inflation, high interest rates, reduced investment, and disruptions due to the conflict between Russia and Ukraine. An increasingly intense geopolitical conflict can cause a global economic recession.

The World Bank also predicted that economic growth in developing countries will experience a slowdown to 2.7% in 2023. This will be driven by weakening global demand, weakening exchange rates, tighter funding conditions due to the crisis, and reduced inflows of investment.

Di tengah situasi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia menjadi salah satu yang menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5–5,3%, dan masih akan meningkat pada tahun 2024. Hal tersebut didukung oleh faktor konsumsi, investasi, dan kinerja ekspor yang terjaga di level positif di tengah perlambatan ekonomi global.

Presiden Joko Widodo juga memberikan sejumlah arahan agar ekonomi Indonesia tetap kuat dalam menghadapi berbagai tantangan dan kondisi ke depan, diantaranya dengan: (i) sinergi fiskal, moneter, dan sektor riil, (ii) menjaga daya beli masyarakat, (iii) meningkatkan ekspor, (iv) meningkatkan investasi, serta (v) memperluas hilirisasi dan energi hijau.

Sementara itu, Bank Indonesia juga memproyeksikan tingkat inflasi berada pada level 3,25% hingga 3,75% pada tahun 2023 dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar pada kisaran Rp15.676 – Rp15.877 / US Dollar.

Sejalan dengan upaya meningkatkan investasi, reformasi struktural melalui implementasi Undang Undang nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja akan memberikan kemudahan berusaha sehingga dapat meningkatkan iklim investasi, produktivitas, dan penciptaan lapangan kerja.

Pada aspek fiskal, Pemerintah telah menetapkan pos belanja dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2023 sebesar Rp3.061,2 triliun. Fokus belanja dalam APBN 2023 mencakup (i) Peningkatan Kualitas SDM, (ii) infrastruktur, (iii) Reformasi Birokrasi, (iv) Revitalisasi Industri, dan (v) ekonomi hijau.

Pembangunan infrastruktur masih menjadi prioritas bagi Pemerintah hingga tahun 2024 mendatang. Pemerintah senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan akselerasi pemerataan infrastruktur hingga ke wilayah tertinggal Indonesia untuk menopang perekonomian masyarakat.

Pada tahun 2023, anggaran bidang infrastruktur diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi ekonomi dan sentra pertumbuhan baru, dengan arah kebijakan yaitu: (1) mengakselerasi pembangunan infrastruktur untuk pemenuhan layanan dasar; (2) mendukung pemerataan akses terhadap infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung aktivitas ekonomi; (3) pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi

In the midst of a global economic situation that is full of uncertainty, Indonesia's economy is one that shows good outlook. Bank Indonesia estimated that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5–5.3%, and will still increase in 2024. This is supported by consumption, investment and export performance factors that are maintained at positive level amidst the global economic slowdown.

President Joko Widodo also gave a number of directions so that Indonesia's economy remains strong in facing various challenges and conditions going forward, including by: (i) fiscal, monetary and real sector synergies, (ii) maintaining people's purchasing power, (iii) increasing exports, (iv) increasing investment, and (v) expanding downstream and green energy.

Meanwhile, Bank Indonesia also projected the inflation rate to be at the level of 3.25% to 3.75% in 2023 and the Rupiah exchange rate against the US Dollar in the range of Rp15,676 – Rp15,877 / US Dollar.

In line with the efforts to increase investment, structural reforms through the implementation of Law number 11 of 2020 concerning Job Creation will provide ease of doing business so as to improve the investment climate, productivity and job creation.

On the fiscal aspect, the Government has set expenditure items in the 2023 State Revenue and Expenditure Budget amounting to Rp3,061.2 trillion. The focus of spending in the 2023 State Budget includes (i) Improving the Quality of Human Capital, (ii) infrastructure, (iii) Bureaucratic Reform, (iv) Industrial Revitalization, and (v) a green economy.

Infrastructure development is still a priority for the Government until 2024. The government is committed to accelerating the distribution of infrastructure to lagging regions in Indonesia to support the people's economy.

In 2023, the infrastructure sector budget is directed at accelerating infrastructure development that supports economic transformation and new growth centers, with the following policy directions: (1) accelerating infrastructure development to fulfill basic services; (2) support equitable access to information and communication technology (ICT) infrastructure in supporting economic activity; (3) infrastructure development that supports economic transformation (energy, food, connectivity and transportation);

ekonomi (energi, pangan, konektivitas, dan transportasi); (4) mendukung penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) secara bertahap dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan peran Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) untuk dapat beroperasi secara mandiri pada awal tahun 2023; (5) meningkatkan sinergitas pendanaan antar Kementerian dan Lembaga, pusat dan daerah, serta melalui penerapan skema pembiayaan Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

Lebih lanjut, belanja Kementerian dan Lembaga pada APBN 2023 akan difokuskan pada Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) dan Mendukung Penyelesaian Infrastruktur Prioritas, khususnya infrastruktur dasar dan konektivitas. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp125,2 triliun.

Berebekal hal tersebut, industri konstruksi dan industri turunannya masih akan bertumbuh secara positif. Prediksi ini didukung oleh faktor pembangunan infrastruktur dasar, ibu kota negara, serta sentra ekonomi baru.

Dengan pengalaman menyediakan produk beton berkualitas tinggi bagi proyek infrastruktur monumental sejak tahun 2014, WSBP fokus untuk menjadi perusahaan manufaktur beton *precast*, *readymix*, dan jasa konstruksi terdepan yang akan terus berkontribusi dalam aktivitas pembangunan Nasional.

Selain itu, WSBP secara konsisten mendorong inovasi dan terobosan baru untuk menyediakan solusi tepat guna bagi pembangunan infrastruktur. WSBP terus mempertajam dalam analisa kebutuhan pelanggan sehingga dapat menghadirkan produk-produk inovatif. WSBP pun memperluas jangkauan pemasaran domestik melalui penambahan 2 *sales area* yang akan fokus melayani area Kalimantan dan Indonesia bagian timur.

Pada tahun 2022, WSBP telah meluncurkan program transformasi bisnis bertajuk “*All New Transformation WSBP*” yang berlandaskan 3 pilar utama yaitu (i) Operasi perusahaan yang unggul, efektif, dan efisien, (ii) Meningkatkan daya saing bisnis, dan (iii) utilisasi teknologi dan digitalisasi. Program transformasi tersebut ditujukan agar WSBP dapat tumbuh secara berkelanjutan dengan fundamental keuangan yang sehat.

(4) support the gradual and sustainable completion of the National Strategic Project (PSN) and the development of the National Capital City (IKN) by optimizing the role of National Capital Authority (OIKN) to be able to operate independently in early 2023; (5) increasing the synergy of funding between Ministries and Institutions, central and regional, as well as through the Public Private Partnership (PPP) financing scheme.

Furthermore, Ministry and Institution spending in the 2023 State Budget will be focused on Supporting the Development of National Capital City (IKN) and Supporting the Completion of Priority Infrastructure, especially basic infrastructure and connectivity. The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) has received a budget allocation of Rp125.2 trillion.

Armed with this, the construction industry and its derivative industries will still grow positively. This prediction is supported by the development of basic infrastructure, the nation's capital city, and new economic centers.

With sufficient experiences in providing high quality concrete products for monumental infrastructure projects since 2014, WSBP is focused on becoming a leading precast, readymix, and construction services concrete manufacturing company that will continue to contribute to national development activities.

In addition, WSBP consistently encourages innovation and new breakthroughs to provide appropriate solutions for infrastructure development. WSBP continues to sharpen its customer needs analysis in order to be able to present innovative products. WSBP also expanded its domestic marketing reach by adding 2 sales areas which will focus on serving Kalimantan and eastern Indonesia.

In 2022, WSBP has launched a business transformation program entitled “*All New Transformation WSBP*” which is based on 3 main pillars, namely (i) Superior, effective and efficient operations, (ii) Increasing business competitiveness, and (iii) technology utilization and digitization. The transformation program is intended so that WSBP can grow in a sustainable manner with sound financial fundamentals.





Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Function



Sumber Daya Manusia merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, WSBP terus melakukan pengembangan pada seluruh insan WSBP melalui pengelolaan SDM yang tepat, sistematis, dan berkesinambungan.

Human Capital is an important aspect in supporting the Company's sustainability. For this reason, WSBP continues to develop all of WSBP's people through appropriate, systematic and sustainable human capital management.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Digitalisasi yang berkembang di segala aspek kehidupan turut mendorong dunia usaha untuk beradaptasi dengan teknologi informasi (TI), dengan harapan dapat memberikan dampak positif terhadap laju pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Pengembangan teknologi informasi di WSBP memiliki tujuan, antara lain, meningkatkan kualitas produk dan layanan yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing perusahaan. Agar pengembangan dan penerapan TI berjalan efektif, efisien, dan dapat memberikan nilai tambah perusahaan, maka WSBP menetapkan tata kelola teknologi informasi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2018 Tahun 2018 tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara, serta menyusun *Road Map* Pengembangan Teknologi Informasi yang berfungsi sebagai pedoman pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala agar senantiasa selaras dengan arah perkembangan perusahaan sehingga dapat mengakselerasi pertumbuhan usaha dan keberlangsungan proses bisnis perusahaan.

PENGELOLAAN UNIT TEKNOLOGI INFORMASI

Board of Director telah membentuk System & IT Division yang bertugas mengelola dan menjalankan pengembangan TI perusahaan. System & IT Division berada di bawah wewenang Direktorat Human Capital Management sebagai unit kerja.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT AND DEVELOPMENT POLICY

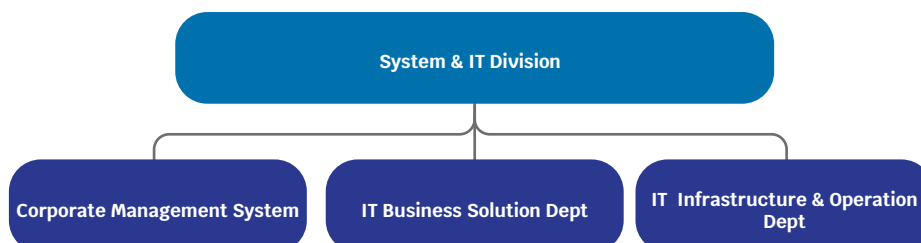
Digitalization that is currently developing in all aspect of life has helped encouraging business to adapt to information technology with the hope of having positive impact on sustainable business growth.

Information technology development in WSBP aims to improve the quality of products and services, which will ultimately increase the company's competitiveness. In order for the development and implementation of IT to run effectively, efficiently and can provide added value to the company, WSBP establishes information technology governance by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/02/2018 of 2018 concerning Information Technology Governance Principles of the Ministry of State-Owned Enterprises, and prepared Information Technology Development Road Map, which serve as guideline for the utilization and development of information technology to achieve the company's goals. Information Technology Governance is evaluated periodically in order to be always aligned with the direction of company's development thus can accelerate business growth and sustainability of the company's business processes.

INFORMATION TECHNOLOGY UNIT MANAGEMENT

Board of Directors has established the System & IT Division that is in charge to manage and carrying out the Company's IT development. System & IT Division is under the authority of Human Capital Management Directorate as a work unit.

Struktur Organisasi System & IT Division WSBP
Organizational Structure of System & IT Division of WSBP



Di tahun 2022, System & IT Division perusahaan didukung dari 14 (empat belas) karyawan yang memiliki kapabilitas di bidang TI.

In 2022, the company's System & IT Division has 14 (fourteen) employees who possess capabilities in IT.

No	Jabatan Position	Jumlah (orang) Number (people)
1	Vice President of System & IT	1
2	Corporate Management System Manager	1
3	Corporate Management System Officer	3
4	Information Technology Business Solution Manager	1
5	Information Technology Business Solution Officer	3
6	Information Technology Infrastructure & Operation Manager	1
7	Information Technology Infrastructure & Operation Officer	4
Total		14

SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI PERUSAHAAN

WSBP menerapkan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, yaitu *In House Server*, sebuah *server* internal yang dilengkapi dengan penggunaan *End Point Security* dan *Firewall*, sistem *Email Corporate*, CCTV, SAP & WEST, *Portal Digital*, *Monitoring* Produksi, Absensi Terpusat, SIMPI, QR Code, dan GPS Terintegrasi.

WSBP juga memanfaatkan *server* eksternal untuk penggunaan *website* resmi WSBP dan aplikasi mesin *batching plant*. Website WSBP dapat diakses dengan menggunakan akun yang sama dengan *email corporate*, sedangkan penggunaan QR Code untuk mempermudah identifikasi produk yang terdaftar di aplikasi *Monitoring* Produksi. Dalam hal ini, QR Code juga mempermudah WSBP dalam mengelola inventaris peralatan kantor.

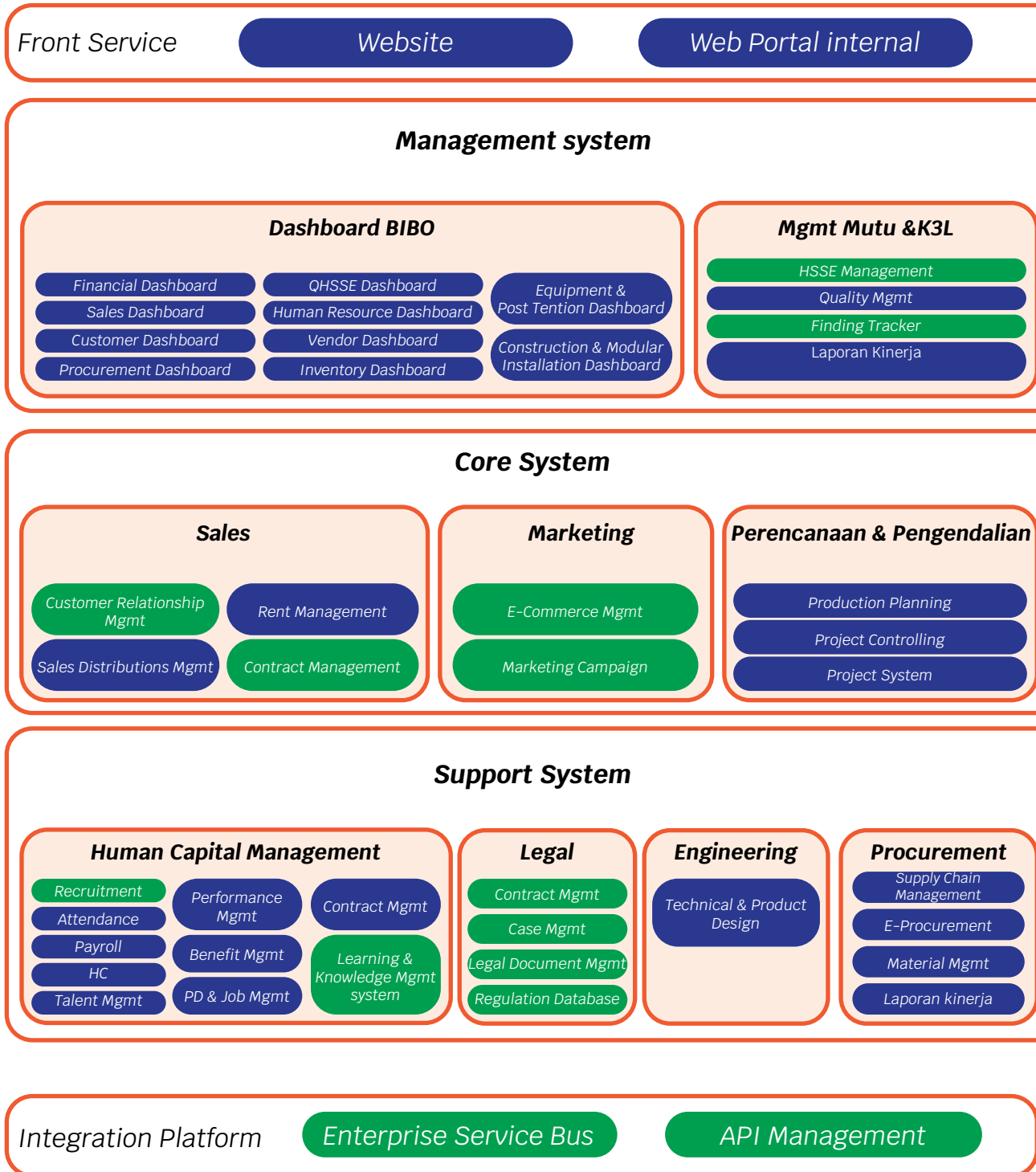
INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM OF THE COMPANY

WSBP applies an integrated Information Technology System, namely In House Server, an internal server that is equipped with End Point Security and Firewall, Corporate Email system, CCTV, SAP & WEST, Portal Digital, Production Monitoring, Centralized Attendance, SIMPI, QR Code and Integrated GPS.

WSBP also utilizes external server for WSBP official website and batching plant machine application. WSBP website can be accessed by using the same account as corporate email, meanwhile QR Code is used to facilitate product identification registered in Production Monitoring application. QR Code is also used to facilitate office equipment inventory.

Penerapan Sistem Teknologi Informasi yang Terintegrasi di WSBP

Arsitektur Sistem Informasi - Lanskap
Information Systems Architecture - Landscape



Integrated Information Technology System in the Company

NEW SYSTEM

Mobile HSSE, QC, e-Office

Whistleblowing (SIMPI)

API/Web Services

Management system

Audit Management

- Audit Management
- Laporan Kinerja Hasil Audit
- Compliance Management

Risk Management

- Laporan Kinerja Hasil Audit
- Dashboard Early Warning System
- Issue Management
- Key Risk Indicator

Perencanaan Bisnis

- Inovasi MGMT
- Inquiry MGMT

Core System

Operational Management

- Quarry Management
- Fleet Management
- Precast Management
- Building Information Modelling (BIM)
- Inventory Management
- Plant Maintenance
- Preventive & Prescriptive Maintenance
- Smart Manufacturing IoT
- Job Mix Formula
- Project Management
- Quality Control
- Inventory/Equipment IoT

Support System

Finance management

- Budget
- Cash Mgmt
- AR
- Fix Asset
- AP
- Tax
- General Ledger
- Expense
- Accounting
- Fund Mgmt

General Affair

- Facility Mgmt
- E-Office
- Digital Signature
- Document Mgmt
- CSR Management
- Corporate Communication Mgmt
- Task Management
- E-Filing

Infrastructure Mgmt

- App. Performance Mgmt
- IT Infrastructure Mgmt
- IT Security Mgmt
- IT service Mgmt
- Command Center
- Enterprise Architecture Tools

Analytic

Enterprise data Warehouse – Business Intelligence

PROGRAM KERJA TEKNOLOGI INFORMASI

Di tahun 2022, WSBP telah menetapkan program kerja atau rencana pengembangan Teknologi Informasi. Berikut uraian rencana serta realisasi pengembangan TI hingga akhir tahun 2022:

INFORMATION TECHNOLOGY WORK PROGRAMS

In 2022, WSBP has set work programs or Information Technology development plan. The description of IT development plan and the realization until the end of 2022, were as follows:

Rencana Pengembangan TI di Awal Tahun 2022
Plans and Realization of the Company's Information Technology Development in 2022

No	Rencana Pengembangan TI di Awal Tahun 2022 IT Development Plan in Early 2022	Status Realisasi Realization Status
1	Pengembangan TI - App WEST IT Development - WEST App	100%
2	Pengembangan TI - App E-Procurement (Supply Chain) IT Development - E-Procurement (Supply Chain) App	100%
3	Pengembangan TI - Pengembangan Command Batch IT Development - Command Batch Development	Hold
4	Pengembangan TI - Pengembangan Sistem Fleet Management IT Development - Fleet Management System Development	Hold
5	Pengembangan TI - App Quarry Mapping & QC Checklist IT Development - Quarry Mapping & QC Checklist App	100%
6	Pengembangan TI - App Disposisi Mobile IT Development - Mobile Disposition App	Hold
7	Pengembangan TI - App Promis IT Development - Promis App	Hold
8	Pengembangan TI - App Form Registrasi PKPU IT Development - PKPU Registration Form App	100%
9	Pengembangan TI - App Isolasi Mandiri IT Development - Self Isolation App	100%
10	Pengembangan TI - App Pembebanan HK IT Development - HK Charging App	100%
11	Pengembangan TI - App Inventaris Aset (STNK) IT Development - Asset Inventory (STNK) App	Hold
12	Pengembangan TI - App Katalog BIM IT Development - BIM Catalogue App	100%
13	Pengembangan TI - Dashboard BI-BO (Business Objects) IT Development - BI-BO Dashboard (Business Objects)	98%
14	Pengembangan TI - Dashboard SAP Finance Waskita Group IT Development - Waskita Group SAP Finance Dashboard	100%
15	Pengembangan TI - E-Commerce Retail IT Development - E-Commerce Retail	80%
16	Pengembangan TI - Digital Signature IT Development - Digital Signature	50%
17	Pengembangan TI - App Helpdesk SAP IT Development - SAP Helpdesk App	100%
18	Pengembangan TI - Pelatihan Basic SAP Application & Infrastructure IT Development - Training of Basic SAP Application & Infrastructure	Hold
19	Pengelolaan TI - Implementasi System Backup IT Management - Implementation of Backup System	100%

Rencana Pengembangan TI di Awal Tahun 2022
Plans and Realization of the Company's Information Technology Development in 2022

No	Rencana Pengembangan TI di Awal Tahun 2022 IT Development Plan in Early 2022	Status Realisasi Realization Status
20	Pengelolaan TI - Implementasi DRC SAP IT Management – Implementation of DRC SAP	100%
21	Pengelolaan TI - <i>Renewal Firewall</i> IT Management – <i>Renewal of Firewall</i>	100%
22	Pengelolaan TI - <i>Security Assessment Test</i> IT Management – <i>Security Assessment Test</i>	100%
23	Pengelolaan TI - Implementasi IT <i>Infrastructure Library</i> IT Management – <i>Implementation of IT Infrastructure Library</i>	100%

MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai upaya dalam memastikan terlaksananya *Good Practices Governance* sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN, WSBP membentuk IT Steering Committee dengan penanggung jawab yang telah ditunjuk sesuai dengan fungsi, pengetahuan, dan kompetensinya masing-masing. Inisiatif ini juga dilakukan WSBP dengan maksud untuk menjaga proses sekaligus penerapan dari pembentukan dan pengembangan TI agar dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, IT Steering Committee memberikan dukungan terhadap perencanaan dan penerapan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta berfungsi sebagai pengawas dalam pelaksanaan program. Terkait dengan hal tersebut, WSBP juga telah memberlakukan aturan dan kebijakan-kebijakan yang mampu mendukung percepatan inisiatif-inisiatif yang mengacu pada standar operasional TI internasional.

Sejak tahun 2018, WSBP terus menjalankan rekonfigurasi deskripsi kerja dalam rangka transformasi pendekatan pengelolaan TI berbasis objek menjadi berbasis fungsi. Di tahun 2022, WSBP menetapkan target untuk mendapatkan sertifikasi ISO 20000 ITSM dan ISO 27001 *Security*, serta COBIT 2019 dengan skor 3.00 sesuai target Kementerian BUMN. Hal ini dilakukan untuk menguatkan dan memastikan proses bisnis dan tata kelola yang benar.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM TI

WSBP senantiasa mempersiapkan SDM yang mumpuni dan berpengalaman dalam bidang teknologi informasi. Hal tersebut diwujudkan dengan mengikutsertakan SDM yang dimiliki perusahaan pada kegiatan pelatihan-pelatihan, baik itu pelatihan internal ataupun eksternal. Upaya ini dilakukan

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

As an effort to ensure the implementation of *Good Practices Governance* as mandated by the Regulation of Minister of SOE, WSBP established IT Steering Committee by assigning a person in charge from each function, knowledge and competencies. This initiative is taken with the aim of maintaining the process as well as the implementation of IT formation and development in order to be carried out according to predetermined plan.

Next, IT steering committee provides support for short and long-term planning and implementation, and functions as a supervisor in program implementation. In this regard, WSBP established rules and policies that can support the acceleration of initiatives by referring to the international IT operational standards.

Since 2018, WSBP has continued to carry out job description reconfiguration in the context of transforming object-based IT management approach to function-based ones. In 2022, WSBP has set a target to obtain ISO 20000 ITSM, ISO 27001 *Security* and COBIT 2019 certification with a score 3.00 aligned with the Ministry of SOE target. This is done to strengthen and ensure a good business process and governance.

IT HC COMPETENCY DEVELOPMENT

WSBP prepares qualified and experienced human capital in Information technology sector. This is realized by involving the company's human capital in internal and external training activities. This effort was carried out by WSBP with the intention of increasing HC capabilities in information

WSBP dengan maksud untuk meningkatkan kapabilitas SDM di bidang teknologi informasi guna meningkatkan daya saing perusahaan dan menunjang operasional WSBP ke depannya.

technology sector in order to increase the competitiveness of the company and support future WSBP operations.

No	Program Pelatihan Training Programs	Jenis Pelatihan Training Types	Penyelenggara Organizer
1	Basic Cyber Security and ISO 27001 Awareness	Cyber Security	TAALENTA
2	ITIL	IT Infrastructure	PT ANDALAN

ROAD MAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka menunjang pengembangan TI agar tepat sasaran, maka WSBP telah merancang *Road Map* Pengembangan TI yang berlaku sepanjang tahun 2020-2023. Adapun uraian susunan *Road Map* pengembangan TI WSBP antara lain:

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROAD MAP

In order to support IT development to be right on target, WSBP has designed IT Development Road Map that is valid throughout 2020-2023. WSBP IT development Road Map composition can be described as follows:

Road Map Pengembangan Teknologi Informasi Perusahaan Tahun 2020-2023
Information Technology Development Roadmap of the Company in 2020-2023

Tahun Year	Uraian Description
2020	<p><i>Driven</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Implementasi ERP SAP Implementing ERP SAP Back Up System Network Performance Monitoring Optimalisasi Command Center Optimizing Command Centre LAN Development DRC Development Unified Communication Development SMS Center WSBP
2021	<p><i>Driven</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi ERP SAP Developing Firewall & Detection System Right Management System ISO 27000 COBIT & ITIL DRC Test
2022	<p><i>Driven</i></p> <ul style="list-style-type: none"> IoT Preparation Digitally Process Surveillance Visit ISO 27000 Developing Data Center DRC Test Peremajaan Alat Kerja Rejuvenation of work tools IP Ver. 6 Preparation
2023	<p><i>Driven</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Sustainability System

PROGRAM KERJA STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

Program kerja strategis Teknologi Informasi WSBP tahun 2022 berfokus pada “Fundamental Services yang terintegrasi”, yang dapat dikelompokkan menjadi 3 sektor, yaitu :

1. Sistem Informasi
Optimalisasi fitur fungsional SAP untuk *Core System* dan *Finance (Revenue Management)*, Penyelesaian Pengembangan Sistem HCM, Pengembangan Kapabilitas *Dashboard/Analytics*
2. Arsitektur Informasi & Keamanan
Penambahan Kapasitas *Bandwidth* dan *Server Storage*, Migrasi Aplikasi non SAP ke *Cloud*, *Access Management*, *Centralized Update Management*
3. Tata Kelola
Pembentukan IT Steering Committee, Optimalisasi Kebijakan dan Prosedur, *Assessment Tata Kelola Data*, dan Sertifikasi ISO 27001

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Per 31 Desember 2022, WSBP telah mengadakan pengadaan dan pengembangan Sistem Teknologi Informasi. Adapun rincian investasi teknologi informasi di WSBP antara lain:

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGIC PROGRAMS IN 2022

WSBP Information technology strategic programs in 2022 focused on “integrated fundamental services” that can be classified in 3 sectors:

1. Information system
Optimizing the SAP functional features for Core System and Finance (Revenue Management), Completion of HCM System Development, Dashboard/Analytics Capability Development
2. Security & Information Architecture
Adding Bandwidth Capacity and Server Storage Capacity, Migration of Non-SAP Applications to the Cloud, Access Management, Centralized Update Management
3. Governance
Formation of IT Steering Committee, Optimizing Policies and Procedures, Data Governance Assessment, and ISO 27001 Certification.

INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT

As of December 31, 2022, WSBP has procured and developed Information Technology System. The details of information technology investment in WSBP are:

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022
Information Technology Development Costs in 2022

No	Pengadaan Procurement	Biaya Cost
1	Infrastruktur Infrastructure	Rp3.739.779.172
2	Pengembangan Aplikasi Application Development	Rp3.344.996.161

RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

FUTURE INFORMATION TECHNOLOGY PLAN

Tabel Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2023
Information Technology Development Plan in 2023

Periode Period	Rencana Plan
Kuartal I Quarter I	<p><i>Business Solution IT</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Website • SAP HCM • Web Portal Internal • E-Office & Digital Signature • Post Implementation Review SAP • Lisensi SAP HCM HCM SAP License • SAP Adjustment & Optimalization • MO SAP • ATS SAP • Risk Management (WARM) & Key Risk Indicator • E-Commerce • E-Procurement <hr/> <p><i>Infrastructure & Operation IT</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet+Metro-e (Clear Channel 1 Gbps) Kantor Pusat Teraskita & Heritage Internet + Metro-e (Clear Channel 1 Gbps) Teraskita & Heritage Head Office • DRC Azure untuk non SAP Non-SAP DRC Azure • Digicert multi domain 1 Th Digicert Multi Domain 1 year • Migrasi Aplikasi non SAP menuju platform Cloud Migration of Non-SAP application to cloud platform • Peremajaan Perangkat Security System (Capex) Rejuvenation of Security System Devices (Capex) • Support System Backup Rubrik Support System Backup Rubric • Peningkatan Kapasitas Bandwidth Increasing Bandwidth Capacity • Penyediaan Server Cloud untuk Aplikasi Baru Cloud Server Provision for New Applications • Pentest dan Analisa Security Jaringan & Server Network & Server Security Pentest and Analysis • Sewa laptop Rent laptops • Implementasi Tools Monitoring Infrastructure Tools Monitoring Infrastructure Implementation • Maintenance & Perbaikan Infrastructure (cabling, CCTV dan perbaikan infra) Infrastructure Maintenance & Repair (cabling, CCTV and Infra repair)

Tabel Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2023
Information Technology Development Plan in 2023

Periode Period	Rencana Plan
Kuartal II Quarter II	<i>Business Solution IT</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fleet Management System</i> • <i>Inventory/Equipment IoT</i> • <i>Precast Management System</i> • <i>QHSE Management System</i> • <i>Rent Management</i>
	<i>Infrastructure & Operation IT</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Endpoint Security (Antivirus)+EDR</i> • <i>Renewal Hosting Website WSBP</i> • <i>Network Access Control & Performance Monitoring (DLP)</i> • <i>Maintenance & Support Infrastruktur SAP</i> Maintenance & Support of SAP Infrastructure • <i>Peningkatan Kapasitas Storage</i> Increasing Storage Capacity • <i>Implementasi Tools SIEM</i> SIEM Tools Implementation • <i>Implementasi ITSM</i> ITSM Implementation
Kuartal III Quarter III	<i>Business Solution IT</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Job Mix Formula</i> • <i>Project Management</i> • <i>Quarry Management</i> • <i>Inquiry Management</i> • <i>Customer Relationship Management</i>
	<i>Infrastructure & Operation IT</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>DRC SAP on Public Cloud</i> • <i>Zoom Meeting Biz</i> • <i>Lisensi Firewall Sonicwall</i> Sonicwall Firewall License • <i>Lisensi Sandboxing Checkpoint + Local Support</i> Checkpoint Sandboxing License + Local Support • <i>Microsoft Office 365 (Business Standard/Premium)</i> • <i>Pengembangan Akses Management terintegrasi (NAC)</i> Development of Integrated Access Management (NAC)
Kuartal IV Quarter IV	<i>Business Solution IT</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Product Technical Desain Management</i> • <i>Whistleblowing System</i> • <i>Dashboard BIBO Tahap 2</i> BIBO Dashboard Stage 2 • <i>Pengembangan SAP Fiori</i> SAP Fiori Development • <i>Legal Management System</i>
	<i>Infrastructure & Operation IT</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Office 365 E1</i> • <i>Penambahan dan Peremajaan Perangkat Network (Capex)</i> Addition and Rejuvenation of Network Devices (Capex)



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* yang kuat menjadi pondasi bagi WSBP dalam mencapai visi perusahaan dan mewujudkan pertumbuhan kinerja berkelanjutan. WSBP secara konsisten melakukan penguatan implementasi GCG guna meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of strong Good Corporate Governance principles are the foundation for WSBP to achieve company's vision and drive sustainable growth. WSBP consistently strengthen GCG implementation to raise stakeholders confidence.

A photograph of a woman with long brown hair, wearing a blue and red jacket, smiling. The large number '06' is overlaid on the bottom left of the image.

06

➤ **PERNYATAAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN** STATEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* yang kuat menjadi pondasi bagi WSBP dalam mencapai visi perusahaan dan mewujudkan pertumbuhan kinerja berkelanjutan. WSBP secara konsisten melakukan penguatan implementasi GCG guna meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

PENERAPAN GCG 2022 **Highlight Aktivitas GCG 2022**

WSBP terus berupaya dalam menjaga dan mengelola seluruh struktur dan sistem yang baik sehingga akan berdampak positif pada WSBP. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut, antara lain:

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

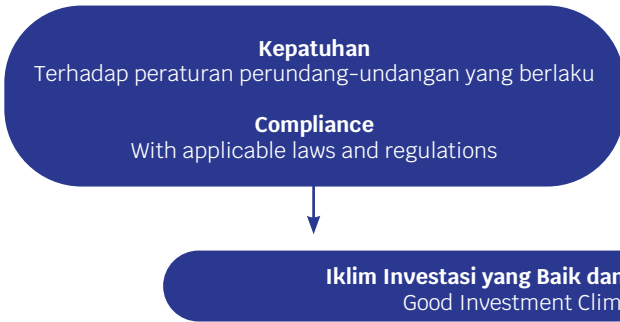
Implementation of strong *Good Corporate Governance* principles are the foundation for WSBP to achieve company's vision and drive sustainable growth. WSBP consistently strengthen GCG implementation to raise stakeholders confidence.

GCG IMPLEMENTATION IN 2022 **Highlights of GCG Activities in 2022**

WSBP strives to maintain and manage all good structures and systems, hence positive impact will be felt by WSBP. These activities include, among others:

Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Self Assessment</i> GCG tahun buku 2021 2. <i>Monitoring</i> Penerapan GCG 	Perubahan Pedoman Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Code of Conduct Changes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan Area of Improvement (AOI) hasil dari Assessment GCG tahun 2020 dan 2021 2. <i>Monitoring</i> Penerapan GCG 	<i>Monitoring</i> Penerapan GCG Monitoring of GCG Implementation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan Area of Improvement (AOI) hasil dari Assessment GCG tahun 2020 dan 2021 2. <i>Monitoring</i> Penerapan GCG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan Area of Improvement (AOI) hasil dari Assessment GCG tahun 2020 dan 2021 2. <i>Monitoring</i> Penerapan GCG
<ol style="list-style-type: none"> 1. GCG Self Assessment for 2021 fiscal year 2. Monitoring of GCG Implementation 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementing Areas of Improvement from 2020 and 2021 GCG Assessments 2. Monitoring Implementation of GCG 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementing Areas of Improvement from 2020 and 2021 GCG Assessments 2. Monitoring Implementation of GCG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementing Areas of Improvement from 2020 and 2021 GCG Assessments 2. Monitoring Implementation of GCG
Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
<i>Monitoring</i> Penerapan GCG Monitoring of GCG Implementation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan Area of Improvement (AOI) hasil dari Assessment GCG tahun 2020 dan 2021 2. <i>Monitoring</i> Penerapan GCG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan Area of Improvement (AOI) hasil dari Assessment GCG tahun 2020 dan 2021 2. <i>Monitoring</i> Penerapan GCG 	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Monitoring</i> Penerapan GCG Socialisation of Anti-Bribery Management System Monitoring of GCG Implementation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan Area of Improvement (AOI) hasil dari Assessment GCG tahun 2020 dan 2021 2. <i>Monitoring</i> Penerapan GCG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>) 2. Perubahan Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris 3. Pembaharuan Struktur Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 4. <i>Monitoring</i> Penerapan GCG
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementing Areas of Improvement from 2020 and 2021 GCG Assessments 2. Monitoring Implementation of GCG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementing Areas of Improvement from 2020 and 2021 GCG Assessments 2. Monitoring Implementation of GCG 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementing Areas of Improvement from 2020 and 2021 GCG Assessments 2. Monitoring Implementation of GCG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Changes to the Code of Good Corporate Governance 2. Changes to the Guidelines for Working Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners 3. Updating GCG Implementation and Supervision Structure 4. Updating GCG Implementation and Supervision Structure

PENDEKATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK



WSBP senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola yang berlaku, relevan, dan menerapkannya secara konsisten dan komprehensif untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan tepercaya.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di WSBP bertujuan untuk:

1. Melindungi hak dan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan;
2. Mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk mengambil keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan keputusan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
3. Meningkatkan nilai Perusahaan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan Perusahaan;
5. Mengelola sumber daya secara lebih baik;
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan;
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelola Perusahaan;
8. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan;
9. Meningkatkan citra Perusahaan;
10. Mendorong terciptanya nilai lebih yang diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan, memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien, dan efektif;
11. Menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas, menciptakan iklim usaha yang sehat, serta senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perusahaan.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di lingkup WSBP, mengacu pada peraturan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia

GOOD CORPORATE GOVERNANCE APPROACH



WSBP always follows the development of governance practices that are applicable, relevant, and in accordance with the needs in order to encourage the realization of a strong and trusted company.

PURPOSES OF GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation in WSBP also aims to:

1. Protect the rights and interests of Shareholders and stakeholders;
2. Encouraging Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees to make decisions and carry out their actions based on high moral values and decisions against laws and regulations; and
3. Increase the value of the Company.
4. Encourage and support the Company's development.
5. Manage resources in a better way.
6. Increase accountability to all stakeholders.
7. Preventing irregularities in the management of the Company.
8. Improve the Company's work culture.
9. Improve the Company's image.
10. Encouraging the creation of added value through attitudes and behaviors that are in line with the Company's culture, providing excellent, innovative, efficient and effective service.
11. Provide an internal control system that can ensure accountability, create a sound business climate, and maintain the Company's business sustainability.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

In implementing GCG in every line of business, WSBP is guided by various regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia

- a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
 - c. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - d. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - e. Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2003;
 - f. Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
 - g. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
 - h. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
 - i. Undang-Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi;
 - j. Undang-Undang No. 19 Tahun 2022 tentang Badan Usaha Milik Negara;
 - k. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
 - b. Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
 3. Peraturan Bapepam-LK dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - a. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No.XX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
 - b. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
 - c. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
 - d. Lampiran Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1
- a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 - b. Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.
 - c. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
 - d. Law No. 20 of 2001 on Amendment to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime.
 - e. Law No. 15 of 2002 concerning Money Laundering as Amended by Law No. 25 of 2003.
 - f. Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.
 - g. Law No. 28 of 1999 concerning Implementation of Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism;
 - h. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
 - i. Law No. 2 of 2017 concerning Construction Services;
 - j. Law No. 19 of 2022 concerning State Owned Enterprises;
 - k. Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority.
2. Government Regulation
 - a. SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to Regulation of the State Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
 - b. SOE Minister Decree No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation.
 3. Regulation of Bapepam-LK and/or Financial Services Authority (OJK)
 - a. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No. XX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.
 - b. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliation Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions.
 - c. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep496/BL/2008 November 28, 2008, Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7 concerning Formation and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
 - d. Attachment of Chairman of Bapepam-LK No. Kep179/BL/2008 dated May 14, 2008, Bapepam-LK Regulation

tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;

- e. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004, Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- f. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-40/PM/2003, Peraturan Bapepam-LK No. VII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan;
- g. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Peraturan Bapepam-LK No.X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala;
- h. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, Peraturan Bapepam-LK No.X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
- i. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan Bapepam No. VII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan;
- j. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, Peraturan Bapepam-LK No.X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Diumumkan Kepada Publik;
- k. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan;
- l. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- m. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- n. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- o. Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- p. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- q. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- r. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- s. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan

No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of the Company that conduct Public Offering of Equity and Public Company Securities.

- e. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep29/PM/2004, Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.
- f. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-40/PM/2003, Bapepam-LK Regulation No. VII.G.11 concerning the Responsibilities of Board of Directors for Financial Statements.
- g. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003, Bapepam-LK Regulation No. X.K.2 concerning Obligation to Submit Periodic Financial Reports.
- h. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep27/PM/2003 dated July 17, 2003, Bapepam-LK Regulation No. X.K.4 concerning Report on Realization of Public Offering Proceeds Usage.
- i. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010 on Amendment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on Amendment to Bapepam Regulation No. VII.G.7 concerning Guidelines for Presentation of Financial Statements.
- j. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep86/PM/1996 dated January 24, 1996, Bapepam-LK Regulation No. X.K.1 concerning Information Disclosure That Must Be Announced to the Public.
- k. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep63/PM/1996 dated January 17, 1996, Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4 concerning Establishment of Corporate Secretary.
- l. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
- m. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- n. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- o. OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increase of Public Companies without Pre-emptive Rights.
- p. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies.
- q. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies.
- r. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
- s. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.

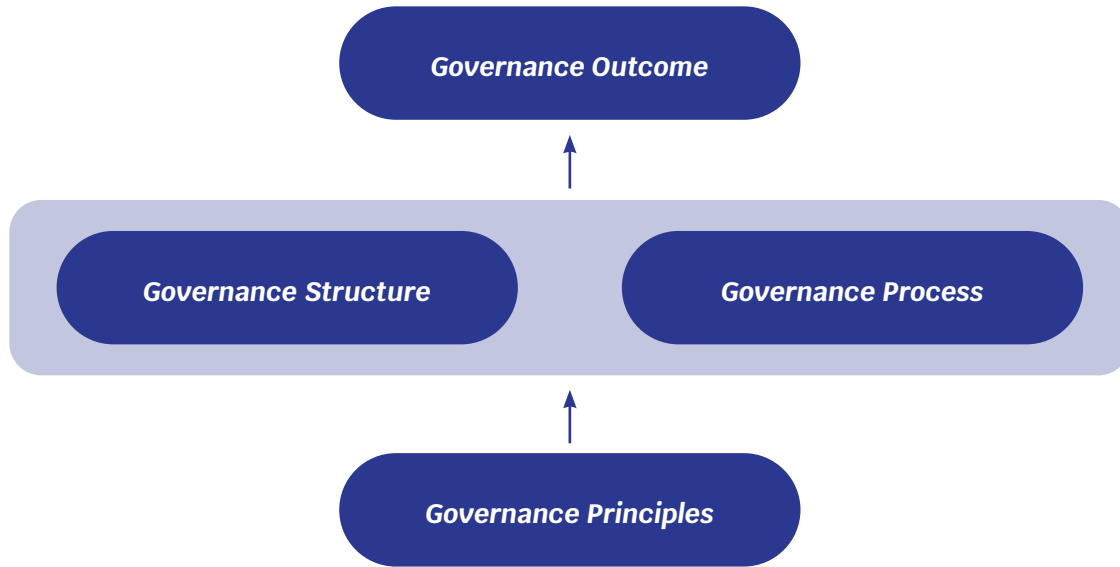
- Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- t. Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - u. Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
 - v. Peraturan POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka;
 - w. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - x. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Lainnya
- a. OECD *Principles of Corporate Governance* tahun 2004;
 - b. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006;
 - c. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) No. 177/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk;
 - d. Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi No. 177.2/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
 - e. Pedoman Kode Etik (Code of Conduct) No. 27.1/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 15 Februari 2022 tentang Pedoman Kode Etik (Code of Conduct) PT Waskita Beton Precast Tbk
 - f. Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 18 tanggal 11 Januari 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Waskita Beton Precast Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan;
 - g. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS.
- t. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company.
 - u. OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership.
 - v. POJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Share Buyback Issued by Public Company.
 - w. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.
 - x. OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
4. Other Regulations
- a. OECD Principles of Corporate Governance year 2004.
 - b. General Guidelines for Indonesian GCG from the National Policy Governance Committee (KNKG) year 2006.
 - c. Good Corporate Governance Guidelines No. 177/SK/WBP/PEN/2022 dated December 22, 2022 concerning Corporate Governance Procedures of PT Waskita Beton Precast Tbk;
 - d. Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi No. 177.2/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
 - e. Pedoman Kode Etik (Code of Conduct) No. 27.1/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 15 Februari 2022 tentang Pedoman Kode Etik (Code of Conduct) PT Waskita Beton Precast Tbk
 - f. The Company's Articles of Association, which was last ratified through Deed No. 18 dated January 11, 2022 concerning the Statement of Meeting Resolutions of Amendments to the Articles of Association of PT Waskita Beton Precast Tbk, made before Aulia Taufani, S.H, Notary in the Administrative City of South Jakarta;
 - g. Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) as listed in the minutes of GMS.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN

WSBP mendasarkan penerapan GCG pada 3 (tiga) pilar yang merupakan kerangka kerja tata kelola perusahaan, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

WSBP bases the implementation of GCG on 3 (three) pillars which constitute the corporate governance framework, namely *Governance Structure*, *Governance Process* and *Governance Outcome*.



Governance Principles

Governance Principles merupakan prinsip-prinsip GCG yang melandasi pelaksanaan tata kelola di WSBP, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan *fairness* atau kewajaran.

Governance Principles

Governance Principles are the GCG principles that underlie the implementation of governance in WSBP, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Governance Process

Governance Process merupakan serangkaian standar dan prosedur yang digunakan oleh organ dan satuan unit kerja untuk memastikan penerapan dan penegakan Tata Kelola di WSBP dilaksanakan secara terencana, konsekuen dan berkelanjutan, serta ditujukan untuk memenuhi hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Board of Commissioner dan Direksi, serta transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan WSBP.

Governance Process

Governance Process is a series of standards and procedures used by organs and work units to ensure the implementation and enforcement of *Governance* in WSBP is carried out in a planned, consistent and sustainable manner, and is intended to fulfil the rights of shareholders and other stakeholders, implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors, and transparency of WSBP financial and non-financial conditions.

WSBP senantiasa memastikan *governance process* dilakukan melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis guna menghasilkan outcome yang memenuhi prinsip Tata Kelola. *Governance process* di lingkungan WSBP didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola untuk menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

WSBP always ensures that the *governance process* is carried out through structured and systematic procedures and mechanisms to produce outcomes that fulfil the principles of *Governance*. The *governance process* within WSBP is supported by the adequacy of the *Governance structure* and infrastructure to produce outcomes in accordance with stakeholder expectations.

Governance Structure

Governance Structure merupakan struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama, orang penunjang, dan infrastruktur. WSBP memiliki struktur Tata Kelola yang terdiri dari organ utama, organ pendukung, dan infrastruktur GCG. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Board of Commissioner, dan Direksi.

Governance Structure

Governance Structure is a structure of *governance* consisting of main organs, supporting organs, and infrastructure. WSBP has a *governance structure* consisting of main organs, supporting organs, and GCG infrastructure. The main organs include General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

Organ pendukung Board of Commissioner terdiri dari Komite-Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris, sedangkan organ pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Unit Kerja/Unit Bisnis, serta Divisi Internal Audit. Adapun yang termasuk infrastruktur GCG antara lain Peraturan Perusahaan, Pedoman Kode Etik, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Governance Outcome

Governance Outcome merupakan perwujudan dari penerapan dan penegakan GCG WSBP yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai dan keberlangsungan usaha WSBP.

Komitmen menyeluruh atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola (*Governance Principles*) terlihat dari *governance structure* dan *governance process* yang efektif sehingga memberikan pengaruh positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis WSBP (*sustainability*) dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan.

Keberlangsungan usaha WSBP yang didukung dengan kepercayaan para pemangku kepentingan, akan senantiasa meningkatkan kontribusi WSBP bagi seluruh masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, WSBP berkomitmen untuk senantiasa menempatkan tata kelola sebagai fondasi utama dalam menjalankan usaha, serta mempertahankan eksistensi WSBP dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha. WSBP berkomitmen secara penuh untuk senantiasa menerapkan dan menegakan seluruh prinsip tata kelola yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF) secara konsisten, komprehensif, dan berkelanjutan.

Supporting organs of Board of Commissioners consist of Committees and Secretary of Board of Commissioners, while supporting organs of Board of Directors consist of Corporate Secretary, Work Units/Business Units, and Internal Audit Division. GCG infrastructure includes Company Regulations, Code of Conduct, and Code of Corporate Governance.

Governance Outcome

Governance Outcome is a manifestation of the implementation and enforcement of WSBP's GCG that has a positive impact on the Company's value creation and business sustainability.

Overall commitment to the implementation of governance principles can be seen from effective governance structure and governance process, which has a positive influence on value creation and sustainability of the WSBP business in the long term in line with the expectations of stakeholders.

The sustainability of WSBP business, supported by the trust of stakeholders, will always increase WSBP's contribution to the entire community and the environment. Therefore, WSBP is committed to at all times placing governance as the main foundation in running the business, as well as maintaining the WSBP existence in the face of business challenges and competition. WSBP is fully committed to consistently, comprehensively and sustainably implement and enforce all governance principles, namely *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* and *Fairness* (TARIF).

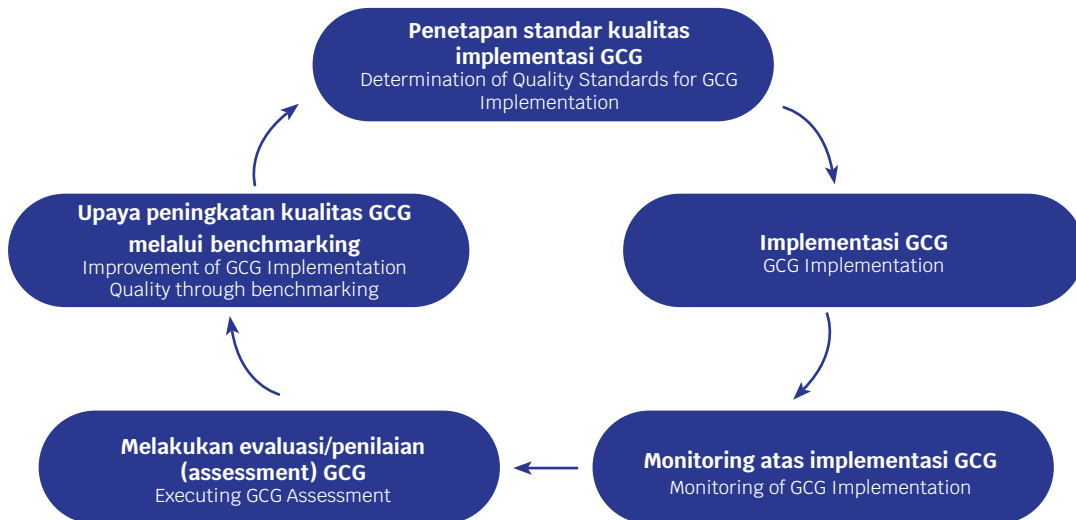
➤ PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION



WSBP secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG melalui tahapan-tahapan, sebagaimana dijelaskan dalam bagan berikut:

WSBP continuously improves the quality of GCG practices implementation through stages, as described in the following chart:



PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan WSBP mengacu pada standar terbaik yang berlaku secara nasional maupun global. Sebagai bagian entitas perusahaan milik Negara atau BUMN, WSBP mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

WSBP juga mengacu pada kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penerapan GCG di WSBP juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Standar lain yang menjadi acuan WSBP, yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), serta ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), yaitu prinsip-prinsip corporate governance untuk Stated Owned Company yang dikembangkan oleh Asean Capital Market Forum (ACMF), yaitu asosiasi otoritas pasar modal ASEAN. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) disusun berdasarkan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) Principles yang berkedudukan di Prancis

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran, di WSBP, sebagai berikut.

DETERMINATION OF QUALITY STANDARDS FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance principles within WSBP refers to the best standards that apply nationally and globally. As part of a state-owned enterprise or SOE, WSBP refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

WSBP also refers to the criteria and methodologies set by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOE.

As a publicly listed Company on the Indonesia Stock Exchange, GCG Implementation in WSBP also refers to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Company.

Other standards that become WSBP reference, are the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as well as the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), which is the corporate governance principles for Stated Owned Companies developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), an association of ASEAN capital market authorities. The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) was developed based on the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) Principles based in France.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The implementation of Good Corporate Governance principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, in WSBP, is as follows.

Implementasi Prinsip-Prinsip GCG di WSBP
Implementation of GCG Principles in the Company

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Bentuk Implementasi Implementation Form
Keterbukaan Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Transparency in carrying out decision making and disclosing relevant information about the Company in an accurate and timely manner.	Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam: 1. Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. 2. Laporan Tahunan. 3. Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan. The Company applies the principle of transparency, among others, in: 1. Preparation and explanation of the annual Company Work Plan and Budget (RKAP). 2. Annual report. 3. Periodic Financial Reports which include annual, semi-annual, and quarterly financial reports.
Akuntabilitas Accountability	Pertanggungjawaban kinerja pimpinan perusahaan secara transparan dan wajar. Accountability for the performance of the company's leadership in a transparent and fair manner.	WSBP memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi: 1. Akuntabilitas Korporasi adalah pertanggung jawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 2. Akuntabilitas Tim adalah pertanggungjawaban suatu Unit Kerja/Bisnis/Supporting atas tercapai/tidak tercapai tugasnya. 3. Akuntabilitas Individual adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam WSBP. WSBP has 3 (three) levels of accountability in each activity, including: 1. Corporate Accountability is the responsibility for business activities carried out. Each organ of the Company can be held accountable according to their respective duties and responsibilities by referring to applicable laws and regulations. 2. Team Accountability is the responsibility of a work/business/supporting unit for achieving/not achieving its tasks. 3. Individual Accountability is the responsibility for individual performance activities carried out within WSBP.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kepatuhan pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Responsibilitas juga diikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik. Compliance of the Company's management with prevailing laws and regulations. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with good ethical standards.	WSBP menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan: 1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. 3. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). 4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. WSBP applies the principle of responsibility, among others by: 1. Comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations. 2. Carry out tax obligations properly and on time. 3. Implementing Corporate Social Responsibility (CSR). 4. Carry out information disclosure obligations in accordance with established regulations.

Implementasi Prinsip-Prinsip GCG di WSBP Implementation of GCG Principles in the Company

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Bentuk Implementasi Implementation Form
Kemandirian Independency	Kemandirian perusahaan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun. The Company's independence, which is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party.	<p>Bagi WSBP, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen WSBP dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ WSBP; 2. Pemegang saham dan Board of Commissioner tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan; 3. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan; 4. Kegiatan WSBP yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana telah diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan; 5. Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan. <p>For WSBP, independence encourages professionalism and creativity in managing WSBP by applying the principle of independence, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mutual respect for rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs; 2. Shareholders and Board of Commissioners may not intervene in the management of WSBP; 3. Board of Commissioners, Board of Directors and employees always avoid conflicts of interest in making decisions; 4. WSBP activities that have a conflict of interest must obtain prior approval from the independent shareholders or their authorized representatives at the General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated, and comply with the regulations regarding conflicts of interest; 5. Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in personnel, procurement and financial policies.
Keadilan dan Kesetaraan Justice and Equality	Kewajaran, keadilan, dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak <i>stakeholder</i> . Fairness, justice, and equality in fulfilling the rights of stakeholders.	<p>Prinsip keadilan di lingkup WSBP diterapkan antara lain dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 2. WSBP memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan; 3. WSBP memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan WSBP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>The principles of fairness within WSBP are applied, among others, by:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Shareholders have the right to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations; 2. WSBP treats all partners fairly and transparently; 3. WSBP provides good and safe working conditions for every employee in accordance with WSBP capabilities and the applicable laws and regulations.

JEJAK LANGKAH PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN

WSBP memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip GCG yang baik dengan terus melakukan pengembangan praktik GCG di lingkungan WSBP. Perkembangan penerapan GCG di WSBP telah dilakukan secara terstruktur, dengan tahapan sebagai berikut:

MILESTONES OF GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

WSBP has a strong commitment to implementing good GCG principles by continuing to develop GCG practices within WSBP. The development of GCG implementation in WSBP has been carried out in a structured manner, with the following stages:

2022	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>Self Assessment</i> GCG tahun buku 2021 oleh Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPA&K) dengan capaian hasil senilai 85,653 dari bobot maksimal 100,00 • Pengesahan Kebijakan Perusahaan • Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan • Revisi Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris • Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada pegawai melalui <i>website</i>, media sosial, <i>splash screen</i> PC, dan <i>email</i> • GCG Self Assessment for 2021 fiscal year by the Accounting & Finance Development Centre (PPA&K) with a total score of 85.653 out of a maximum weight of 100,000 • Ratification of Company Policy • Revision of Code of Corporate Governance • Revision of the Guidelines for Working Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners • Socialisation of the Anti-Bribery Management System to employees through website, social media, splash screen PC, and email
2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>Assessment</i> GCG tahun buku 2020 oleh lembaga asesor eksternal yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dengan capaian hasil senilai 82,254 dari bobot maksimal 100,000 • Pengesahan Kebijakan Perusahaan • Perubahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, yaitu Surat Keputusan Direksi No. 98/SK/WBP/ PEN/2021 • Perubahan Pedoman <i>Whistleblowing System</i>, yaitu Surat Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021 • Revisi Kebijakan Anti Penyuapan • Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada pegawai melalui <i>website</i>, media sosial, <i>splash screen</i> PC, dan <i>email</i> • Pengesahan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi & Investasi • 2020 Fiscal Year GCG Assessment by external assessor institution, namely the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), with a total score of 82.25 out of a maximum weight of 100,000 • Endorsement of Company Policy • Changes in the Decree on Guidelines for Gratification Control, namely Decree of Board of Directors No: 98/SK/WBP/PEN/2021 • Changes in the Decree on Whistleblowing System, namely Decree of Board of Directors No: 99/SK/WBP/PEN/2021 • Revision of Anti-Bribery Policy • Socialization of Anti-Bribery Management System to employees through website, social media, PC splash screen, and email • Ratification of Risk Management Governance Guidelines
2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>Self Assessment</i> GCG tahun buku 2019 oleh lembaga asesor eksternal yaitu Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) dengan capaian hasil senilai 89,142 dari bobot maksimal 100,000 • Penetapan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 • Memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan • Perubahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, yaitu Surat Keputusan Direksi No. 35.1/SK/WBP/ PEN/2020 • Perubahan No. SK Pedoman <i>Whistleblowing System</i>, yaitu Surat Keputusan Direksi No. 35.4/SK/WBP/PEN/2020 • Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada vendor yang bekerja sama dengan Perusahaan • Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada pegawai melalui <i>website</i>, media sosial, dan <i>splash screen</i> PC • 2019 Fiscal Year GCG Self-Assessment by external assessor, namely the Center for Accounting and Finance Development (PPA&K) with a total score of 89,142 out of a maximum weight of 100,000 • Establishment of Anti-Bribery Management System Policy ISO 37001:2016 • Obtained Anti-Bribery Management System Certification • Changes in the Guidelines for Gratification Control Decree, namely Board of Directors Decree No: 35.1/SK/WBP/PEN/2020 • Changes in the Whistleblowing System Decree, namely Board of Directors Decree No: 35.4/SK/WBP/PEN/2020 • Socialization of Anti-Bribery Management System to vendors working with the Company • Socialization of Anti-Bribery Management System to employees through website, social media, and PC splash screen

2019	<ul style="list-style-type: none"> • Assessment GCG tahun buku 2018 oleh lembaga asesor eksternal yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dengan capaian hasil senilai 78,16 • Revisi Pedoman Kode Etik • Adopsi ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> • Penetapan GCG sebagai salah satu indikator KPI Pengesahan Pedoman Sistem Pengendalian Intern • Revisi Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup • Pengesahan Kebijakan HIV/AIDS • Pengesahan Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol • 2018 Fiscal Year GCG Assessment by external assessor institution, namely the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), with an achievement of 78.16 • Revision of Code of Conduct • Adoption of ASEAN Corporate Governance Scorecard • Determination of GCG as one of KPI indicators Approval of the Internal Control System Guidelines • Revision of Quality, Occupational Safety & Health and Environment Policy • Adoption of HIV/AIDS Policy • Ratification of the Policy on the Prohibition of Drugs and Alcoholic Beverages
2018	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Self assessment tahun buku 2017</i>, dengan capaian hasil senilai 76,81 • Adopsi terhadap Pedoman GCG BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 • Pengesahan Charter Internal Audit • Pengesahan Sistem Pengendalian Intern • Pengesahan Manual Manajemen Risiko • Pengesahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi • 2017 fiscal year Self-assessment, with an achievement of 76.81 • Adoption of SOE GCG Guidelines No SK-16/S.MBU/2012 • Approval of the Internal Audit Charter • Approval of the Internal Control System • Endorsement of the Risk Management Manual • Ratification of Gratification Control Guidelines
2017	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan • Pengesahan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi • Pengesahan Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan GCG • Pengesahan Pedoman <i>Whistleblowing System</i> • Revision of Corporate Governance Guidelines • Ratification of the Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors • Ratification of the Person in Charge of GCG Implementation and Monitoring • Ratification of the Whistleblowing System Guidelines
2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan IPO pada tanggal 20 September 2016 • Pengangkatan Sekretaris Perusahaan • IPO implementation on September 20, 2016 • Appointment of Corporate Secretary

MONITORING PENERAPAN GCG

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan

President Director ditunjuk sebagai Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) berdasarkan Keputusan Direksi No. 177.3/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Perubahan Penetapan Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Waskita Beton Precast Tbk.

EVALUASI/PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

WSBP berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*) setiap tahunnya. Penilaian GCG tersebut dilaksanakan dengan

GCG IMPLEMENTATION MONITORING

Unit in Charge of Corporate Governance Implementation

The Director of Finance is appointed as the Unit in Charge of Implementing and Monitoring Good Corporate Governance based on the Board of Directors Decree No. 177.3/SK/WBP/PEN/2022 dated December 22, 2022 concerning Changes in the Appointment of Unit in Charge for the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance PT Waskita Beton Precast Tbk.

GCG ASSESSMENT

WSBP seeks to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders by measuring the implementation of GCG which is carried out through an assessment every year. The GCG assessment is carried out with reference to the Decree of Minister of SOEs

mengacu pada Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Indikator/Parameter Penilaian GCG Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
Indicators/Parameters of GCG Assessment Based on the Decree of Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	Aspek lainnya Other Aspects
--	--	---	--------------------------------------	---	---------------------------------------

Berdasarkan Pasal 44 Ayat 1 Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, *assessment* GCG dilakukan secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor* eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal setiap tahun berikutnya.

Based on Article 44 Paragraph 1 of the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, GCG assessment is carried out periodically every 2 (two) years by external assessor, interspersed with self-assessment conducted by internal assessor every subsequent year.

Pelaksanaan Penilaian GCG di Tahun Buku 2022

WSBP melakukan penilaian penerapan GCG untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2022 pada tanggal 16 Januari – 6 Maret 2023 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Hasil penilaian tersebut menunjukkan hasil dengan predikat "Baik" dengan capaian skor sebesar 81,489.

GCG Assessment in 2022 Fiscal Year

WSBP conducted GCG assessment for the period January 1 - December 31, 2022 on January 16 - March 6, 2023 by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The assessment results show "Good" predicate with a score of 81.489.

Hasil Assessment GCG untuk Tahun Buku 2022
GCG Assessment Results for 2022 Fiscal Year

No.	Aspek Pengujian <i>Assessment</i> GCG GCG Assessment Aspects	Bobot Weight	Skor Score	Pencapaian (%) Achievement (%)	Predikat Predicate
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7	6,937	99,094	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9	8,261	91,789	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35	30,975	88,499	Sangat Baik Very Good
4	Direksi Board of Directors	35	27,353	78,151	Baik Good

Hasil Assessment GCG untuk Tahun Buku 2022
GCG Assessment Results for 2022 Fiscal Year

No.	Aspek Pengujian <i>Assessment GCG</i> GCG Assessment Aspects	Bobot Weight	Skor Score	Pencapaian (%) Achievement (%)	Predikat Predicate
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,964	99,597	Sangat Baik Very Good
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5	(1,000)	(20,000)	
Jumlah Total			81,489		

Keterangan:
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik
Annotation:
0-50 : Very Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Sufficient | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

Hasil Area of *Improvement* (AOI) atau rekomendasi atas *assessment* penerapan GCG tahun buku 2022 yang dilakukan untuk perbaikan implementasi GCG di tahun depan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Area of Improvement (AOI) or recommendations on GCG assessment for 2022 Fiscal Year to improve next year's GCG implementation can be seen in the table below.

No.	Rekomendasi <i>Assessment GCG</i>	GCG Assessment Recommendations
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan		Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation
1	Mencantumkan rencana kerja tahunan GCG sebagaimana yang ditetapkan dalam RKAP dalam laporan pelaksanaan GCG	Include the annual GCG work plan as stipulated in the RKAP in the GCG implementation report
2	Meningkatkan pemahaman pegawai terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku melalui program internalisasi yang lebih efektif, misalnya dengan mengoptimalkan Learning Management System serta melakukan evaluasi berkala atas pemahaman pegawai terhadap kedua Pedoman tersebut	Increase employee understanding of the Code of Good Corporate Governance and the Code of Conduct through more effective internalization programs, for example by optimizing the Learning Management System and conducting regular evaluations of employee understanding of the two Guidelines
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal		Shareholders and GMS/Capital Owners
1	Menetapkan dan mengimplementasikan mekanisme penyampaian surat pernyataan oleh calon Direksi yang mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan	Establish and implement a mechanism for submission of statements by candidates for Board of Directors referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association
2	Menetapkan mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap anggota Direksi yang menimbulkan benturan kepentingan paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut	Establish a mechanism for resigning from concurrent positions for members of Board of Directors which creates a conflict of interest no later than 30 days after the concurrent position occurs
3	Mencantumkan alasan pemberhentian Direksi dalam Keputusan RUPS	Include the reason for dismissal of Board of Directors in the GMS decision
4	Meningkatkan kehati-hatian dan melaksanakan proses penjurangan yang lebih ketat dalam menyeleksi calon Dewan Komisaris	Increase prudence and carry out a more stringent selection process in selecting candidates for Board of Commissioners
5	Melakukan koordinasi dengan Pemegang Saham Seri A dalam rangka percepatan penetapan Komisaris Utama PT Waskita Beton Precast Tbk	Coordinate with Series A Shareholders in order to accelerate the appointment of President Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk
6	Mencantumkan alasan pemberhentian Dewan Komisaris dalam Keputusan RUPS	Include the reasons for dismissal of Board of Commissioners in the GMS decision
7	Menyusun rencana tindak lanjut dan menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas area of improvement yang dihasilkan dari Asesmen GCG	Prepare a follow-up plan and follow up on all recommendations on areas of improvement resulting from the GCG Assessment
8	Mendefinisikan gejala penurunan kinerja perusahaan antara lain dalam hal tren kinerja perusahaan antar tahun dan perbandingan penurunan kinerja perusahaan dengan perusahaan sejenis, serta menetapkan langkah - langkah untuk mengatasi kondisi tersebut	Defining symptoms of declining company performance, among others in terms of trends in company performance between years and comparisons of declining company performance with similar companies, as well as establishing steps to overcome these conditions

No.	Rekomendasi <i>Assessment</i> GCG	GCG Assessment Recommendations
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
1	Merealisasikan kegiatan pelatihan sesuai rencana yang telah ditetapkan	Realizing training activities according to a predetermined plan
2	Menyampaikan RKA Dewan Komisaris tepat waktu sesuai kebijakan internal yang telah ditetapkan	Delivering the RKA of Board of Commissioners on time according to established internal policies
3	Memantau penyusunan rancangan RJPP 2023 - 2027 oleh Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi agar segera menyampaikan rancangan RJPP 2023 - 2027 secara utuh sehingga dapat menjadi acuan dalam penetapan RKAP 2023	Monitor the preparation of RJPP 2023 - 2027 draft by the Board of Directors and provide direction to the Board of Directors to immediately submit a complete RJPP 2023 - 2027 draft hence can become a reference in determining the 2023 RKAP
4	Meningkatkan keaktifan Komite dalam pemberian saran/analisis kepada Dewan Komisaris dan substansi penyampaian arahan/masukan Dewan Komisaris kepada Direksi terkait rancangan RKAP	Increasing the activeness of the Committees in providing advice/analysis to Board of Commissioners and the substance of conveying the direction/input of Board of Commissioners to the Board of Directors regarding the RKAP draft
5	Mengimplementasikan aplikasi dashboard dukungan tugas pengawasan Dewan Komisaris	Implementing the dashboard application to support the supervisory duties of Board of Commissioners
6	Melakukan telaahan visi misi perusahaan secara berkala, misalnya setiap tiga tahun sekali, untuk mengevaluasi kesesuaian perubahan lingkungan bisnis terhadap visi dan misi perusahaan	Conduct periodic reviews of the company's vision and mission, for example every three years, to evaluate the suitability of changes in the business environment to the company's vision and mission
7	Menyampaikan respon, saran, dan harapan kepada Direksi atas permasalahan keluhan pemasok selain yang terkait dengan PKPU, antara lain terkait permasalahan operasional dan perbedaan kualitas manajemen antar Batching Plant	Delivering responses, suggestions and aspirations to Board of Directors regarding supplier complaints other than those related to PKPU, including operational problems and differences in management quality between Batching Plants
8	Meningkatkan keaktifan Komite dalam pemberian saran/analisis kepada Dewan Komisaris dan substansi penyampaian arahan/masukan Dewan Komisaris kepada Direksi dalam hal efektivitas sistem pengendalian intern, efektivitas manajemen risiko, peningkatan sistem teknologi informasi, pengelolaan sumber daya manusia, akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, pengadaan barang dan jasa serta mutu produk dan pelayanan	Increase the activeness of the Committees in providing advice/analysis to Board of Commissioners and the substance of conveying directions/input from Board of Commissioners to the Board of Directors in terms of effectiveness of internal control systems, effectiveness of risk management, improvement of information technology systems, management of human capital, accounting and preparation of financial reports, procurement of goods and services and the quality of products and services
9	Memberikan arahan kepada Direksi terkait permasalahan produk reject dan peningkatan keluhan pelanggan	Provide direction to the Board of Directors regarding reject product issues and increased customer complaints
10	Melengkapi Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2022 dengan muatan antara lain : a) Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga; b) progres pelaksanaan rencana kerja setiap unit kerja yang ditetapkan dalam RKAP 2022; c) kepatuhan Direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan sesuai rencana strategis jangka panjang perusahaan	Complementing the 2022 Board of Commissioners Supervisory Report with the following contents: a) The Company's compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, as well as agreements and commitments made by the company with third parties; b) the progress of the implementation of work plan for each work unit specified in the 2022 RKAP; c) the compliance of Board of Directors in carrying out the management of the company according to the company's long-term strategic plan
11	Menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Direksi untuk membahas dan mengesahkan Laporan Manajemen Triwulan III dan IV Tahun 2022	Holding Joint Meeting with the Board of Directors to discuss and ratify the 2022 3rd and 4th Quarterly Management Reports
12	Memastikan otorisasi didukung dengan analisis risiko yang memadai dan dilakukan paling lambat empat belas hari sejak usulan atau dokumen diterima secara lengkap	Ensure authorization is supported by adequate risk analysis and is carried out no later than fourteen days after the receipt of complete proposals or documents
13	Meningkatkan keaktifan Komite dalam pemberian saran/analisis kepada Dewan Komisaris terkait proses penilaian kinerja dan usulan remunerasi Direksi	Increase the activeness of the Committees in providing advice/analysis to Board of Commissioners regarding the process of evaluating performance and remuneration proposals for the Board of Directors
14	Menyusun rencana tindak lanjut dan menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas area of improvement yang dihasilkan dari Asesmen GCG	Prepare a follow-up plan and follow up on all recommendations on areas of improvement resulting from the GCG Assessment

No.	Rekomendasi <i>Assessment</i> GCG	GCG Assessment Recommendations
15	Meningkatkan kehadiran pada seluruh rapat internal maupun rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris	Increase attendance at all internal meetings and joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners
16	Menginstruksikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris agar mencantumkan anggota Komisaris yang berhalangan hadir saat rapat beserta alasan ketidakhadirannya dalam risalah rapat	Instruct Secretary of Board of Commissioners to include members of Board of Commissioners who are unable to attend the meeting and the reasons for their absence in the minutes of meeting
17	Menginstruksikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk menyediakan dan menyampaikan bahan - bahan rapat secara tepat waktu yaitu paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan rapat	Instruct Secretary of Board of Commissioners to prepare and submit meeting materials in a timely manner, namely no later than three days prior to the meeting
18	Menyelaraskan ketentuan internal yang mengatur syarat atau kriteria Komite Dewan Komisaris	Align internal provisions governing the terms or criteria for the Committees of Board of Commissioners
Direksi		Board of Directors
1	Menetapkan kebijakan internal yang mengatur jenis pelatihan yang dibutuhkan Direksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan	Establish an internal policy that regulates the type of training needed by Board of Directors according to the needs of the company
2	Memuat rencana dan anggaran kegiatan pelatihan / pembelajaran bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam RKAP tahun selanjutnya serta melaksanakan pelatihan sesuai rencana yang ditetapkan	Include plans and budgets for training/learning activities for Board of Commissioners and Board of Directors in the next year's RKAP and carry out training according to the established plan
3	Melaksanakan proses bisnis perusahaan sesuai dengan kebijakan internal dan SOP yang telah ditetapkan	Carry out the company's business processes in accordance with established internal policies and SOPs
4	Meningkatkan pemahaman pegawai terkait <i>job specification</i> dan uraian tugasnya serta SOP melalui program internalisasi yang lebih efektif, misalnya dengan mengoptimalkan Learning Management System serta melakukan evaluasi berkala atas pemahaman pegawai terhadap kedua Pedoman tersebut	Increase employee understanding regarding job specifications and job descriptions as well as SOPs through more effective internalization programs, for example by optimizing the Learning Management System and conducting periodic evaluations of employee understanding of the two Guidelines
5	Meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan	Increase the speed of decision making
6	Melengkapi muatan rancangan RJPP Tahun 2023 - 2027 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan pengesahan yang antara lain terdiri dari : (1) evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya; (2) kebijakan dan program kerja RJPP; (3) rencana strategis jangka panjang perusahaan terkait program dukungan/non-core (SDM, IT, Manajemen Risiko, Internal Audit, Kesekretariatan, Kehumasan dan Lain-lain)	Completing the contents of 2023 - 2027 RJPP draft and submitting it to the Board of Commissioners for approval which consists of: (1) evaluation of the implementation of previous RJPP; (2) RJPP work policies and programs; (3) the company's long-term strategic plan related to support/non-core programs (HC, IT, Risk Management, Internal Audit, Secretariat, Public Relations and Others)
7	Menyelaraskan RKAP Tahun 2023 dengan RJPP Tahun 2023 - 2027	Aligning 2023 RKAP with 2023 - 2027 RJPP
8	Menyampaikan rancangan RKAP Tahun 2023 kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara tepat waktu, yaitu sebelum dimulainya tahun buku	Delivering 2023 RKAP draft to the Board of Directors and Board of Commissioners in a timely manner, namely before the start of the fiscal year
9	Meningkatkan pemahaman pegawai terkait sasaran dan tujuan perusahaan yang tercantum dalam RKAP melalui program internalisasi yang lebih efektif, misalnya dengan mengoptimalkan Learning Management System serta melakukan evaluasi berkala atas pemahaman pegawai terhadap kedua Pedoman tersebut	Increasing employee understanding regarding the company's goals and objectives as stated in the RKAP through a more effective internalization program, for example by optimizing the Learning Management System and conducting regular evaluations of employee understanding of the two Guidelines
10	Meningkatkan obyektivitas dan transparansi dalam penempatan karyawan pada setiap level jabatan	Increase objectivity and transparency in the placement of employees at each job level
11	Melakukan kajian, menetapkan dan melaksanakan alternatif program optimalisasi aset yang terbaik dalam memanfaatkan Plant Penajam Kalimantan Timur	Conduct studies, determine and implement alternative asset optimization programs that are the best to utilizing Penajam Plant in East Kalimantan
12	Menetapkan dan melaksanakan langkah mitigasi risiko terkait kegiatan Kerjasama Quarry Palu dengan PT Walu Palu Prima	Establish and implement risk mitigation measures related to Palu Quarry Collaboration activities with PT Walu Palu Prima
13	Meningkatkan respon dalam membahas isu - isu terkini, perubahan lingkungan bisnis, dan permasalahan yang berdampak signifikan pada kegiatan usaha dan kinerja perusahaan	Increase response in discussing current issues, changes in business environment, and issues that have a significant impact on business activities and company performance
14	Mengimplementasikan aplikasi berbasis sistem informasi dan teknologi untuk memfasilitasi pengukuran dan penilaian kinerja	Implement information systems and technology-based applications to facilitate performance measurement and assessment
15	Menetapkan format penetapan target dan pengesahan realisasi KPI untuk disetujui dan ditandatangani oleh Direksi serta pejabat satu dan dua level di atasnya	Establish the format for setting targets and validating the realization of KPIs to be approved and signed by Board of Directors and officials one and two levels above them

No.	Rekomendasi <i>Assessment</i> GCG	GCG Assessment Recommendations
16	Mengukur seluruh capaian program kerja dalam Laporan Manajemen Triwulan secara kuantitatif untuk mendukung <i>monitoring</i> capaian progres dan pengambilan keputusan oleh Direksi dan Dewan Komisaris	Measure all work program achievements in the Quarterly Management Report quantitatively to support monitoring of progress achievements and decision making by Board of Directors and Board of Commissioners
17	Meningkatkan capaian target kinerja Direksi (secara individu dan kolektif) pada tahun berikutnya	Increase the achievement of Board of Directors' performance targets (individually and collectively) in the following year
18	Melaksanakan audit kinerja/operasional untuk mengevaluasi efektivitas kinerja keuangan atau operasional perusahaan	Carry out performance/operational audit to evaluate the effectiveness of the company's financial or operational performance
19	Menyesuaikan usulan insentif kinerja Direksi tahun berikutnya dengan capaian kinerja	Adjusting the proposed performance incentives for Board of Directors for the following year with performance achievements
20	Menyusun laporan yang menganalisis keselarasan pelaksanaan pengembangan IT tahun 2022 dengan ITMP serta menyampaikan keselarasan pelaksanaan pengembangan IT tahun 2022 dengan ITMP dan hasil audit IT dari auditor eksternal kepada Dewan Komisaris	Prepare a report analyzing the alignment of 2022 IT development with ITMP and conveying the alignment of 2022 IT development with ITMP and IT audit results from external auditors to Board of Commissioners
21	Menindaklanjuti temuan Internal Audit terkait fasilitas IT dan otorisasi distribusi info yang belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan memenuhi kebutuhan atas fasilitas IT berupa : (1) <i>monitoring</i> capaian kinerja korporat, direksi dan unit kerja; (2) sistem informasi terkait manajemen risiko yang dikembangkan secara mandiri sesuai kebutuhan perusahaan; (3) sistem informasi terkait <i>monitoring</i> tindak lanjut atas rekomendasi dari auditor internal dan eksternal	Follow up on Internal Audit findings regarding IT facilities and information distribution authorization that are not in accordance with company needs and meet the needs for IT facilities in the form of: (1) monitoring corporate, board of directors and work unit performance achievements; (2) information system related to risk management that is developed independently according to the needs of the company; (3) information system related to follow-up monitoring on recommendations from internal and external auditors
22	Meningkatkan layanan IT sesuai standar layanan, terutama dalam hal kemudahan akses aplikasi dan penerapan user interface, utilitas aplikasi untuk kebutuhan pekerjaan sehari - hari masih rendah, dan aplikasi pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pengguna	Improving IT services according to service standards, especially in terms of ease of access to applications and implementing user interfaces, application utilities for daily work needs are still low, and applications for meeting information needs required by users
23	Segera menindaklanjuti dan menyelesaikan permasalahan mutu produk dan keluhan pelanggan	Immediately follow up and resolve product quality problems and customer complaints
24	Mengesahkan Buku Saku P3DN agar dapat menjadi acuan dalam proses PBJ	Ratify the P3DN Pocket Book so that it can be used as a reference in the PBJ process
25	Melengkapi muatan Pedoman PBJ mengenai hak pemasok terkait penyampaian keluhan apabila PT Waskita Beton Precast Tbk tidak melaksanakan kewajibannya sesuai hak pemasok	Complementing the contents of PBJ Guidelines on supplier rights regarding submitting complaints if PT Waskita Beton Precast Tbk does not carry out its obligations according to supplier rights
26	Meningkatkan kesesuaian rencana pengadaan barang dan jasa sesuai perhitungan kebutuhan perusahaan	Improving the suitability of goods and services procurement plans according to the calculation of company needs
27	Menindaklanjuti temuan terkait PBJ yang termuat dalam Laporan Internal Audit Division Triwulan I-III tahun 2022	Follow up on findings related to PBJ contained in the 2022 1st-3rd Quarterly Internal Audit Division Report
28	Mengimplementasikan e-proc atau go-live pada tahun 2023	E-proc or go-live by 2023
29	Mengintegrasikan penilaian kinerja individu sebagai hasil dari program pengembangan SDM dengan capaian KPI Pegawai	Integrating individual performance assessments as a result of HC development programs with Employee KPI achievements
30	Menetapkan kebijakan internal yang mengatur job placement untuk millennial dan perempuan, mekanisme formulasi penilaian kinerja (<i>reward and punishment</i>) untuk level unit kerja	Establish internal policies governing job placement for millennials and women, mechanisms for formulating performance evaluation (<i>reward and punishment</i>) for work unit level
31	Meningkatkan pemahaman karyawan mengenai kebijakan remunerasi dan kesejahteraan	Increase employee understanding of remuneration and welfare policies
32	Meningkatkan kesesuaian kompetensi pejabat dengan kebutuhan jabatan, keadilan dan skema remunerasi, serta konsistensi penerapan reward and punishment	Improving the suitability of officials' competencies with the needs of the position, justice and remuneration schemes, as well as the consistency of application of rewards and punishments
33	Menetapkan kebijakan terkait penerapan <i>Internal Control over Financial Reporting</i> (ICoFR) yang mendukung asersi manajemen atas pengendalian internal pada laporan keuangan	Establish policies related to Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) that support management's assertion of internal control in financial reports

No.	Rekomendasi <i>Assessment</i> GCG	GCG Assessment Recommendations
34	Menetapkan <i>risk register</i> dan <i>risk profile</i> yang termuat dalam RKAP tahun selanjutnya dengan sasaran atau target KPI serta memuat info terkait penanggung jawab yang melaksanakan mitigasi risiko dan biaya penanganan risikonya	Establish risk registers and risk profiles contained in the next year's RKAP with KPI targets and contain information regarding the person in charge who carries out risk mitigation and the cost of risk handling
35	Melengkapi Laporan Penilaian Sistem Pengendalian Internal dengan pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern	Complementing the Internal Control System Assessment Report with a statement that management is responsible for establishing and maintaining an internal control structure
36	Melaksanakan evaluasi atas pengendalian internal pada tingkat operasional/aktivitas, yang secara khusus mengevaluasi efektivitas lima unsur pengendalian internal (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring) pada suatu aktivitas bisnis perusahaan	Carry out an evaluation of internal control at operational/activity level, specifically evaluating the effectiveness of five elements of internal control (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring) in a company's business activity
37	Menetapkan rencana dan melaksanakan tindak lanjut atas temuan dari auditor internal dan eksternal	Establish plans and carry out follow-up on findings from internal and external auditors
38	Melakukan kajian hukum (<i>legal opinion</i>) atas rencana tindakan perusahaan yang menganalisis kesesuaian dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku	Conduct a legal review (<i>legal opinion</i>) on the company's action plan that analyzes compliance with applicable internal and external regulations
39	Menindaklanjuti temuan unit Audit Internal terkait pelanggaran atas peraturan perundang – undangan yang terdapat dalam Laporan Internal Audit Division	Follow up on the findings of Internal Audit unit regarding violations of laws and regulations contained in the Internal Audit Division Report
40	Menyelesaikan sengketa/permasalahan yang terkait dengan transaksi bisnis dengan pihak lain, kasus dugaan penyelewengan penggunaan dana PT Waskita Beton Precast Tbk dan PKPU	Resolving disputes/problems related to business transactions with other parties, cases of alleged misappropriation of PT Waskita Beton Precast Tbk and PKPU funds
41	Mengevaluasi efektivitas kontak pelanggan	Evaluate the effectiveness of customer contact
42	Menyusun laporan yang memuat progres pelaksanaan tindak lanjut dan <i>strategic marketing recommendation</i> hasil analisis indeks kepuasan pelanggan tahun 2022	Prepare a report containing the progress of follow-up implementation and strategic marketing recommendations on the results of 2022 customer satisfaction index analysis
43	Meningkatkan ketepatan waktu pembayaran kepada pemasok sesuai jadwal kontrak dan melaksanakan pemenuhan kewajiban kepada vendor dan kreditur sebagaimana yang disepakati bersama di dalam Perjanjian Perdamaian	Increase the timeliness of payments to suppliers according to the contract schedule and carry out the fulfillment of obligations to vendors and creditors as mutually agreed in the Settlement Agreement
44	Menetapkan dan melaksanakan mitigasi risiko terkait keluhan pemasok dalam hal lamanya pencairan pembayaran kepada pemasok, jangka waktu pekerjaan yang mendesak dan perbedaan kualitas SDM/manajemen antar Batching Plant	Determine and implement risk mitigation related to supplier complaints in terms of length of disbursement of payments to suppliers, urgent work periods and differences in HC/management quality between Batching Plants
45	Melengkapi Pedoman Keuangan dengan mekanisme pengelolaan pelunasan pinjaman jangka panjang terkait penyediaan dana dari pendapatan tertentu untuk pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang	Complementing the Financial Guidelines with a mechanism for managing long-term loan repayments related to providing funds from certain income for payment of interest and principal of long-term debt
46	Menetapkan dan melaksanakan strategi dalam meningkatkan employee engagement	Establish and carry out strategies to increase employee engagement
47	Menetapkan rencana dan menyelesaikan atas keluhan non keuangan dari vendor selain yang terkait dengan permasalahan PKPU	Establish plans and resolve non-financial complaints from vendors other than those related to PKPU issues
48	Meningkatkan kinerja perusahaan untuk dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham	Improving company performance to be able to distribute dividends to Shareholders
49	Menyelaraskan pengaturan dalam Prosedur Kepedulian Perusahaan dan Keputusan Direksi tentang Revisi Perubahan Struktur Organisasi Corporate Office dan Business Unit di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk terkait tugas TJSL	Aligning the arrangements in the Company's Concern Procedures and the Board of Directors' Decision regarding Revisions to Changes in the Organizational Structure of Corporate Offices and Business Units within PT Waskita Beton Precast Tbk related to CSR
50	Menyusun roadmap yang menggambarkan komitmen dalam meningkatkan penggunaan produk Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan Koperasi serta rencana kerja untuk melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil (misalnya melalui program mitra binaan)	Develop a roadmap that describes a commitment to increasing the use of Micro and Small Business and Cooperative products as well as a work plan to carry out a partnership program with small businesses (for example through a fostered partner program)

No.	Rekomendasi <i>Assessment</i> GCG	GCG Assessment Recommendations
51	Meningkatkan upaya pencegahan benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan Direksi	Improving efforts to prevent conflicts of interest in every decision making by Board of Directors
52	Melengkapi dan Menyelaraskan kebijakan internal yang mengatur muatan Laporan Manajemen BUMN sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-211/M-PBUMN/1999 terkait substansi/ muatan dan batas waktu penyampaian Laporan Manajemen Bulanan, Triwulanan dan Tahunan	Completing and aligning internal policies governing the content of SOE Management Report in accordance with the Decree of Minister of SOE Number KEP-211/M-PBUMN/1999 regarding the substance/ content and deadline for submission of Monthly, Quarterly and Annual Management Reports
53	Melengkapi muatan Laporan Manajemen dengan penjelasan kualitatif terkait perhitungan laba rugi, neraca, penerimaan dan pengeluaran kas, serta perubahan ekuitas pemegang saham, pajak dan tindak lanjut keputusan RUPS Tahun sebelumnya	Complementing the contents of Management Report with a qualitative explanation regarding the calculation of profit and loss, balance sheet, cash receipts and disbursements, as well as changes in shareholder equity, taxes and follow-up to the previous year's GMS resolutions
54	Melakukan pemutakhiran <i>Internal Audit Charter</i> dengan meminta pertimbangan dan saran dari Dewan Komisaris	Updating the Internal Audit Charter by asking for consideration and advice from Board of Commissioners
55	Menandatangani Laporan Internal Audit untuk kemudian disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Komite Audit	Signing the Internal Audit Report to be submitted to Board of Directors and Board of Commissioners/Audit Committee
56	Melakukan analisis beban kerja dan memuat rencana kebutuhan tenaga auditor dalam RKAP berdasarkan jumlah audit yang akan dilaksanakan, jenis audit, jumlah hari pengawasan efektif dan anggaran	Conduct workload analysis and include plans for the need for auditors in the RKAP based on the number of audits to be carried out, types of audits, number of days of effective supervision and budget
57	Menetapkan rencana program pelatihan bagi auditor dan menginstruksikan seluruh auditor untuk mengikuti program pelatihan berdasarkan rencana yang ditetapkan	Establish a training program plan for auditors and instruct all auditors to take part in a training program based on the established plan
58	Merevisi Prosedur Sistem Manajemen Audit dengan menambahkan pengaturan terkait : (1) tahapan proses dan prosedur atas reviu/penjainan kualitas proses pelaporan hasil audit secara lebih jelas, sistematis, dan terstruktur; (2) mekanisme penyusunan Laporan yang wajib dilakukan, termasuk format Laporan Hasil Pengawasan, substansi yang wajib dimuat dalam Laporan Hasil Pengawasan, serta mekanisme penyampaian Laporan Hasil Pengawasan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Stakeholders terkait; (3) skema penyampaian tindak lanjut oleh auditee, sanksi yang diberikan bila melewati batas waktu dan mekanisme monitoring tindak lanjut yang harus dilakukan oleh Internal Audit atas temuan auditor intern dan eksternal, serta pelaporan pemantauan tindak lanjut dari Vice President Internal Audit	Revise Audit Management System Procedures by adding related arrangements: (1) stages of processes and procedures for the review/quality assurance of the process of reporting audit results in a clearer, systematic, and structured manner; (2) mechanism for compiling reports that must be carried out, including the format of Supervision Report, the substance that must be included in the Supervision Report, as well as mechanism for submitting the Supervision Result Report to the President Director, Board of Commissioners and related Stakeholders; (3) follow-up submission scheme by the auditee, sanctions given if the deadline is exceeded and follow-up monitoring mechanisms that must be carried out by Internal Audit on the findings of internal and external auditors, as well as follow-up monitoring reports from Vice President of Internal Audit
59	Melakukan asesmen berkala oleh pihak independen atas program jaminan kualitas dan fungsi internal audit secara keseluruhan, yang meliputi kepatuhan terhadap <i>Internal Audit Charter</i> , kepatuhan terhadap standar, kepatuhan terhadap kode etik, serta efisiensi dan efektivitas fungsi internal audit	Conduct periodic assessments by independent parties on the quality assurance program and overall internal audit function, which includes compliance with the Internal Audit Charter, compliance with standards, compliance with the code of ethics, and the efficiency and effectiveness of internal audit function
60	Menyampaikan RKIA kepada Komite Dewan Komisaris sebelum berakhirnya tahun berjalan agar mendapatkan feedback dari Dewan Komisaris	Submitting RKIA to the Committee of Board of Commissioners before the end of the current year in order to obtain feedback from Board of Commissioners
61	Menyelesaikan Laporan Hasil Pengawasan secara tepat waktu	Completing the Supervision Result Report in a timely manner
62	Merevisi Prosedur Sistem Manajemen Audit Nomor PWP-SMJ-02 Revisi 04 tanggal 10 Oktober 2021 dengan menambahkan pengaturan terkait mekanisme penyampaian tindak lanjut oleh auditee, sanksi yang diberikan jika melewati batas waktu, dan monitoring tindak lanjut yang harus dilakukan oleh Internal Audit	Revised the Audit Management System Procedure Number PWP-SMJ-02 Revision 04 dated October 10, 2021 by adding arrangements regarding the follow-up submission mechanism by the auditee, sanctions for exceeding the deadline, and follow-up monitoring that must be carried out by Internal Audit
63	Mengimplementasikan aplikasi audit terintegrasi yang dapat digunakan untuk memonitor tindak lanjut hasil audit intern dan eksternal	Implementing an integrated audit application that can be used to monitor the follow-up of internal and external audit results

No.	Rekomendasi <i>Assessment</i> GCG	GCG Assessment Recommendations
64	Menyusun Laporan Pemantauan Tindak Lanjut yang menguraikan penjelasan terkait tindak lanjut hasil audit intern dan eksternal, disahkan oleh Vice President Internal Audit dan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris	Prepare a Follow-Up Monitoring Report which outlines an explanation regarding the follow-up of internal and external audit results, approved by Vice President Internal Audit and submitted to Board of Directors and Board of Commissioners
65	Mendorong unit kerja terkait untuk segera menyelesaikan tindak lanjut temuan audit intern dan eksternal yang masih berstatus open	Encouraging related work units to immediately complete follow-up on internal and external audit findings which are still open
66	Menyampaikan laporan manajemen triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu	Submit quarterly and annual management reports to Board of Commissioners in a timely manner
67	Merealisasikan program kerja Corporate Secretary yang telah ditetapkan	Realizing the Corporate Secretary work program that has been set
68	Segera menyusun dan menyampaikan permohonan persetujuan rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diinformasikan di dalam RUPS	Immediately prepare and submit an application for approval of RJPP draft to Board of Commissioners to be informed at the GMS
Pengungkapan Informasi dan Transparansi		Information Disclosure and Transparency
1	Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan	Increase compliance with corporate information control policies

Perkembangan Skor *Assessment* GCG Perusahaan

WSBP terus berupaya meningkatkan sekaligus memperbaiki kualitas penerapan GCG di WSBP yang diyakini dapat menciptakan nilai tambah. Adapun perkembangan skor *assessment* GCG dalam 5 (lima) tahun terakhir diuraikan dalam tabel dan grafik berikut ini.

Development of the Company's GCG Assessment

WSBP continues to improve and enhance the quality of GCG implementation in WSBP which is believed to create added value. The development of GCG *assessment* scores in the last 5 (five) years is described in the following table and graph.

Hasil *Assessment* GCG WSBP Tahun 2018 – 2022
WSBP GCG Assessment Results for 2018 – 2022

Periode <i>Assessment</i> Assessment Period	Skor Score	Predikat Predicate	Jenis Penilaian dan Penilai Type of Assessment and Assessor
2018	78,16	Baik Good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)
2019	89,14	Sangat Baik Very Good	<i>Self Assessment</i>
2020	82,25	Baik Good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)
2021	85,65	Sangat Baik Very Good	<i>Self Assessment</i>
2022	81,49	Baik Good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi *Assessment* GCG di Tahun Sebelumnya

WSBP senantiasa berupaya untuk meningkatkan implementasi GCG melalui aksi perbaikan/penyempurnaan yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait, guna meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada best practices.

Follow-up on GCG Assessment Recommendations Results in the Previous Year

WSBP makes every effort to improve GCG implementation through improvement actions based on the commitment of all related parties, in order to improve the implementation of GCG practices that refer to best practices.

Dari hasil *assessment* GCG tahun buku 2021, Perusahaan memperoleh 69 (enam puluh sembilan) rekomendasi yang dapat dijadikan AOI dalam rangka meningkatkan implementasi GCG di tahun berikutnya. Pada tahun 2022, WSBP telah menindaklanjuti 50 (lima puluh) rekomendasi *assessment* GCG atau 72% dari total rekomendasi yang diperoleh dari hasil *assessment* GCG tahun buku sebelumnya, dengan uraian sebagai berikut:

From the 2021 GCG assessment results, WSBP obtained 69 (sixty nine) recommendations that can be used as AOI in order to improve GCG implementation in the following year. In 2022, WSBP has followed up on 50 (fifty) recommendations for GCG assessment or 72% of total recommendations from the GCG assessment results of previous Fiscal Year, with the following description:

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2021
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for 2021 Fiscal Year

No.	Rekomendasi <i>Assessment</i> GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
i. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation			
1	Agar dilakukan pemutakhiran pada pedoman GCG karena pemutakhiran dilakukan terakhir kali pada bulan Juli 2017 dan pedoman tersebut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, serta disebutkan jangka waktu pemutakhiran pedoman. To update the Code of GCG as the last update was made in July 2017 and the code is signed by Board of Commissioners, and timeframe for updating the guidelines is stated.	√	WSBP telah melakukan pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>) yaitu melalui SK Board of Director No. 177/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 22 Desember 2022 WSBP has updated its Code of Good Corporate Governance through Board of Director Decree No. 177/SK/WBP/PEN/2022 dated December 22, 2022.
2	Agar dilakukan penyempurnaan atas pedoman perilaku, dengan menambah penjelasan tentang kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi dan penghormatan atas kekayaan intelektual. To improve the code of conduct, by adding explanations on equal opportunities for employment and promotion and respect for intellectual property.	√	SK Board of Director No. 27.1/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 15 Februari 2022 perihal Pedoman Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Board of Directors Decree No. 27.1/SK/WBP/PEN/2022 dated February 15, 2022 regarding Code of Conduct.
3	Agar pedoman Pengendalian Gratifikasi dilengkapi dengan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi. The Gratification Control guidelines should be completed with the commitment of Board of Commissioners and Board of Directors.	√	<i>Board of Director</i> dan <i>Board of Commissioner</i> telah menandatangani Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi Board of Directors and Board of Commissioners have signed the Commitment to Implement Gratification Control
4	Agar dilakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi dan sosialisasi <i>whistleblowing system</i> kepada seluruh karyawan perusahaan. To socialise gratification control and whistleblowing system to all Company employees.	x	-
ii. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners			
1	Agar Pemegang Saham menetapkan pengaturan/ mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap tersebut atau jabatan anggota Direksi, yang paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut. The Shareholders should determine the arrangements/mechanisms for resignation from concurrent position or position of member of Board of Directors, no later than 30 days after the concurrent position occurs.	X	-

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2021
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for 2021 Fiscal Year

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
2	Agar Keputusan pemberhentian anggota Direksi memuat alasan pemberhentian Direksi. The decision to dismiss a member of Board of Directors should include the reasons for dismissal of Board of Directors.	X	-
3	Agar Keputusan pemberhentian Dewan Komisaris memuat alasan pemberhentian Dewan Komisaris. The decision to dismiss Board of Commissioners should include the reasons for dismissing Board of Commissioners.	X	-
4	Agar Pemegang Saham melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu. The Shareholders should assess the performance of Board of Directors individually.	√	Pemegang saham menggunakan PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 sebagai pedoman penilaian Kinerja Direksi Individual Shareholders use PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020 as a guideline for assessing the performance of Board of Directors individually.
5	Agar RUPS melakukan pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan. The GMS should discuss and evaluate the implementation of Good Corporate Governance in the Company.	X	-
6	Agar Pemegang Saham menindaklanjuti area of improvement yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan. The Shareholders should follow up on areas of improvement resulting from good corporate governance assessment in the Company.	X	-
7	Agar Pemegang Saham menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. The Shareholders should establish a system for receiving reports on symptoms of performance decline from Board of Directors and/or Board of Commissioners.	X	-
8	Agar Pemegang Saham memberikan respon/ tanggapan atas informasi yang diterima dari Dewan Komisaris mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian perusahaan yang signifikan. The Shareholders should provide a response to information received from Board of Commissioners regarding symptoms of a significant decline in company performance and losses.	X	-
iii. Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1	Seluruh anggota komisaris mengikuti peningkatan kompetensi All members of Board of Commissioners should participate in competency improvement	√	Surat 71-WBP-DK-2022 kepada Direksi Perihal Data Realisasi Program Kerja Board of Commissioner s.d TW III tahun 2022 Letter 71-WBP-DK-2022 to Board of Directors Regarding Data on Realization of the Board of Commissioners' Work Program up to Third Quarter of 2022

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2021
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for 2021 Fiscal Year

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
2	Dewan Komisaris menyusun telaah/ saran/arahan atas rancangan RJPP yang telah diajukan oleh Direksi sehingga RJPP dapat disahkan dan menjadi acuan bagi kinerja perusahaan Board of Commissioners should prepare reviews/ suggestions/directions on the RJPP draft that has been submitted by Board of Directors so that the RJPP can be ratified and becomes a reference for Company performance	X	-
3	Dewan Komisaris menyusun telaah atas sistem pengendalian intern diantaranya: a. Hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas Hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional, dan <i>Internal control report</i> Board of Commissioners should prepare a review of the internal control system including: 1. Results of the Evaluation of internal control effectiveness at the entity level Results of the evaluation of internal control effectiveness at the operational level, and Internal control report	√	Level Entitas sudah dilaksanakan dalam Rapat Komite Entity Level has been implemented in the Committee Meeting
4	Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi atas sistem pengendalian intern secara menyeluruh meliputi seluruh kegiatan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Commissioners should provide direction to Board of Directors on the overall internal control system covering all activities of PT Waskita Beton Precast Tbk.	√	Level Entitas sudah dilaksanakan dalam Rapat Komite Entity Level has been implemented in the Committee Meeting
5	Agar Komisaris Utama menandatangani seluruh laporan Manajemen Triwulanan I s.d. Triwulan III, dan seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani Laporan Manajemen Tahunan The President Commissioner should sign all Quarterly Management Report I to III, and all members of Board of Commissioners should sign the Annual Management Report.	√	Laporan Manajemen Triwulanan sudah terdapat lembar pengesahan oleh Direksi dan Board of Commissioner The Quarterly Management Report already has an approval sheet by Board of Directors and Board of Commissioners
6	Dewan Komisaris harus memperhatikan kembali waktu pemberian otorisasi/rekomendasi selambat-lambatnya 14 hari setelah menerima dokumen secara lengkap Board of Commissioners should review the timing of authorisation/recommendation no later than 14 days after receiving the complete documents.	√	Board of Commissioner telah memberikan otorisasi/rekomendasi selambat – lambat nya 14 hari setelah menerima dokumen secara lengkap Board of Commissioners has given authorisation/ recommendation no later than 14 days after receiving complete documents
7	Dewan komisaris menyampaikan kepada Direksi telaah atas efektivitas audit internal Board of Commissioners should submit to Board of Directors a review of the effectiveness of internal audit	√	Board of Commissioner telah menyampaikan surat kepada Direksi no. 06.1/WBP/DK/2022 tanggal 19 April 2022 perihal Tindak Lanjut Rapat Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk bersama Divisi Internal Audit Board of Commissioners has submitted a letter to Board of Directors No. 06.1/WBP/DK/2022 dated April 19, 2022 regarding the Follow-up of Meeting of Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk with Internal Audit Division.

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2021
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for 2021 Fiscal Year

No.	Rekomendasi <i>Assessment</i> GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
8	Dewan Komisaris menyusun Rencana Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal Board of Commissioners should prepare Board of Commissioners Plan relating to monitoring the performance of Board of Directors and reporting to Shareholders/Capital Owners.	√	Board of Commissioner telah menyampaikan surat kepada Direksi dan Pemegang Saham melalui surat No. : 1. 122/WBP/DK/2021 tanggal 28 Desember 2021 perihal Penyampaian Rencana Kerja Anggaran Tahunan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2022 2. 123/WBP/DK/2021 tanggal 28 Desember 2021 perihal Penyampaian Rencana Kerja Anggaran Tahunan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2022 Board of Commissioners has submitted to Board of Directors and Shareholders through letter No. : 1. 122/WBP/DK/2021 dated December 28, 2021 regarding Submission of the Annual Budget Work Plan of Waskita Beton Precast Tbk's Board of Commissioners for 2022 2. 123/WBP/DK/2021 dated December 28, 2021 regarding Submission of the Annual Budget Work Plan of PT Waskita Beton Precast Tbk's Board of Commissioners for 2022
9	Dewan Komisaris melakukan telaah atas kriteria, target dan indikator kinerja utama Direksi secara individu Board of Commissioners should review the criteria, targets and key performance indicators of Board of Directors individually.	x	-
10	Dewan Komisaris menyusun Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup penilaian atas kinerja Direksi secara Individu dan disampaikan kepada RUPS secara semesteran dan tahunan Board of Commissioners should prepare the Board of Commissioners Supervisory Report which includes an assessment of individual performance of Board of Directors and is submitted to the GMS on a semi-annual and annual basis.	√	-
11	Dewan Komisaris menyempurnakan tindak lanjut atas area of improvement hasil <i>assessment/review</i> GCG yang menjadi kewenangannya Board of Commissioners should enhance the follow-up on areas of improvement from the GCG assessment/review results under its authority	√	-

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2021
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for 2021 Fiscal Year

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
12	<p>Dewan Komisaris mengevaluasi pencapaian kinerja masing - masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris</p> <p>Board of Commissioners should evaluate the performance achievements of each member of Board of Commissioners and is outlined in the Board of Commissioners Supervisory Report.</p>	√	<p>Board of Commissioner telah menyampaikan surat kepada Direksi dan Pemegang Saham melalui surat No. :</p> <ol style="list-style-type: none"> 17.1/WBP/DK/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk 17.2/WBP/DK/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk <p>Board of Commissioners has submitted to Board of Directors and Shareholders through letter No. :</p> <ol style="list-style-type: none"> 17.1/WBP/DK/2022 dated May 31, 2022 regarding the Board of Commissioners Supervisory Report of PT Waskita Beton Precast Tbk. 17.2/WBP/DK/2022 dated May 31, 2022 regarding the Board of Commissioners Supervisory Report of PT Waskita Beton Precast Tbk.
13	<p>Dewan Komisaris menyusun Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Tugas Pengawasan yang dilakukan secara periodik</p> <p>Board of Commissioners should prepare performance assessment of Board of Commissioners reported in the Board of Commissioners Supervisory Report which is carried out periodically.</p>	√	<p>Board of Commissioner telah menyampaikan surat kepada Direksi dan Pemegang Saham melalui surat No.:</p> <ol style="list-style-type: none"> 17.1/WBP/DK/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk 17.2/WBP/DK/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk <p>Board of Commissioners has submitted to Board of Directors and Shareholders through letter No. :</p> <ol style="list-style-type: none"> 17.1/WBP/DK/2022 dated May 31, 2022 regarding the Board of Commissioners Supervisory Report of PT Waskita Beton Precast Tbk. 17.2/WBP/DK/2022 dated May 31, 2022 regarding the Board of Commissioners Supervisory Report of PT Waskita Beton Precast Tbk.
14	<p>Sekretaris Dewan Komisaris menyusun undangan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak bersifat mendadak</p> <p>Secretary of Board of Commissioners should prepare meeting invitations in accordance with applicable regulations, so that they are not sudden</p>	√	<p>Sekretaris Dewan Komisaris menyampaikan undangan Rapat kepada Manajemen 3 hari sebelum pelaksanaan Rapat</p> <p>Secretary of Board of Commissioners conveyed the Meeting invitation to Management 3 days prior to the Meeting</p>
15	<p>Komite Audit menyusun program kerja tahunan yang terpisah dengan program kerja Dewan Komisaris</p> <p>Audit Committee should prepare an annual work program that is separate from the Board of Commissioners' work program.</p>	√	<p>Dewan Komisaris telah menyampaikan surat kepada Direksi No. 122/WBP/DK/2021 tanggal 28 Desember 2021 perihal Penyampaian Rencana Kerja Anggaran Tahunan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2022</p> <p>Board of Commissioners has submitted a letter to Board of Directors No. 122/WBP/DK/2021 dated December 28, 2021 regarding Submission of 2022 Annual Budget Work Plan of PT Waskita Beton Precast Tbk's Board of Commissioners.</p>

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2021
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for 2021 Fiscal Year

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
16	Komite Audit menyusun perbandingan antara realisasi dan rencana pertemuan selama tahun berjalan yang tercantum dalam laporan komite pada TW I, Semester II dan TW III dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Audit Committee should compile a comparison between the realisation and the meeting plan during the year as stated in the committee report in 1st Quarter, 2nd Semester and 3rd Quarter and the Board of Commissioners Supervisory Report.	√	Komite Audit telah melakukan Self Assessment Komite Audit secara yang dituangkan ke dalam Laporan Self Assessment Triwulanan Audit Committee has conducted an Audit Committee Self Assessment as outlined in the Quarterly Self Assessment Report.
17	Dalam penyusunan laporan diharapkan komite audit dan komite pemantau manajemen risiko minimal mencantumkan perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya. In preparing the report, the audit committee and risk management committee are expected to at least include a comparison of the realisation of activities with the annual work program as well as the substance of the results of activities and recommendations.	√	Komite telah menyusun Laporan Komite yang dilaporkan secara Triwulanan The Committee has prepared a Committee Report which is reported quarterly.
iv. Direksi Board of Directors			
1	Perusahaan perlu mendokumentasikan laporan hasil pelatihan Direksi The Company needs to document the report of the Board of Directors training results	√	Sudah terdapat laporan hasil pelatihan Direksi dalam Laporan Manajemen Triwulanan Report on the results of Board of Directors' trainings is included in the Quarterly Management Report
2	Perusahaan memastikan pelaksanaan SOP dilakukan dengan konsisten dan tidak ada penyimpangan atas prosedur The Company ensures that the implementation of SOPs is carried out consistently and there are no deviations from the procedures.	√	WSBP telah melaksanakan SOP sesuai dengan prosedur yang berlaku sesuai Laporan Penilaian Sistem Pengendalian Internal WSBP has implemented SOPs in accordance with with applicable procedures according to the Report Internal Control System Assessment.
3	Perusahaan perlu melakukan revisi dokumen Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan menambahkan mekanisme tingkat kesegeraan waktu pengambilan keputusan Direksi sejak usulan diterima oleh Direksi The Company needs to revise the Working Relationship document of Board of Commissioners and Board of Directors by adding a mechanism for the level of immediacy of the Board of Directors' decision-making time since the proposal is received by Board of Directors.	√	WSBP telah melakukan pemutakhiran Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yaitu melalui SK Board of Director WSBP has updated the Guidelines for Working Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners, through the Board of Director Decree.
4	Penyusunan RJPP 2020-2024 perlu disesuaikan dengan Pedoman Penyusunan RJPP yang telah ditetapkan The preparation of 2020-2024 RJPP needs to be adjusted to the RJPP Preparation Guidelines that have been determined	X	-
5	Direksi perlu mendokumentasikan telaah atas rancangan RJPP yang dibuat oleh Tim Penyusun dan tindak lanjut atas arahan Dewan Komisaris Board of Directors should document the review of RJPP draft prepared by Drafting Team and follow-up to the Board of Commissioners' direction.	X	-

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2021
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for 2021 Fiscal Year

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
6	RJPP harus disosialisasikan kepada seluruh karyawan RJPP must be socialised to all employees	X	-
7	Penyampaian RKAP oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dilakukan tepat waktu Submission of RKAP by Board of Directors to Board of Commissioners is carried out on time	√	Surat No. 3868/WBP/DIR/2021 tanggal 24 Desember 2021 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk Letter No. 3868/WBP/DIR/2021 dated December 24, 2021 regarding Request for Approval of PT Waskita Beton Precast Tbk Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2022 Fiscal Year.
8	Perusahaan perlu memastikan realisasi peluang bisnis mendatangkan manfaat bagi Perusahaan The Company needs to ensure that the realisation of business opportunities brings benefits to the Company.	√	Sudah terdapat dalam Prosedur Studi Kelayakan Perusahaan Already contained in the company Feasibility Study Procedure
9	Direksi perlu melakukan pembahasan/evaluasi bulanan atas kinerja jabatan/unit di bawah Direksi secara berjenjang Board of Directors needs to conduct monthly discussions/evaluations of the performance of positions/units under the Board of Directors in stages.	√	Telah dilakukan pembahasan/evaluasi bulanan atas kinerja korporat dan direktorat Monthly discussions/evaluations have been carried out on corporate and directorate performance.
10	Perusahaan memastikan pencapaian target kinerja Perusahaan yang menjadi target kolektif Direksi The Company ensures the achievement of the Company's performance targets which become the collective targets of Board of Directors.	√	Direksi telah menyusun kontrak manajemen tahunan yang membuat KPI Direksi secara Kolegial antara Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors has developed an annual management contract that establishes KPIs for Board of Directors collegially between Board of Commissioners and Board of Directors.
11	Perusahaan memastikan pencapaian target kinerja Perusahaan yang menjadi target individu Direksi The Company ensures the achievement of the Company's performance targets that become individual targets of Board of Directors.	√	Direksi telah menyusun kontrak manajemen tahunan yang membuat KPI Direksi secara Individual antara Anggota Direksi dan President Director Board of Directors has developed an annual management contract that establishes Individual Board of Directors KPIs between Board Members and President Director.
12	ITMP perlu ditandatangani oleh Direksi sebagai penetapan sehingga bisa menjadi acuan yang valid ITMP needs to be signed by Board of Directors as a stipulation so that it can be a valid reference	X	-
13	Perusahaan perlu memastikan tingkat pencapaian program kerja TI sesuai dengan rencana yang ditetapkan The Company needs to ensure the level of achievement of the IT work program is in accordance with the established plan.	√	Laporan Program Kerja TI sudah masuk di dalam Laporan Manajemen Triwulanan IT Work Program Report has been included in the Quarterly Management Report
14	Direksi perlu menyampaikan hasil audit TI kepada Dewan Komisaris Board of Directors needs to submit the IT audit results to Board of Commissioners	X	-
15	Perusahaan perlu membuat kebijakan SPM, SOP, dan Laporan pelaksanaan SPM The Company needs to develop SPM policies, SOPs, and SPM implementation reports	X	-

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2021
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for 2021 Fiscal Year

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
16	Perusahaan memberikan kompensasi kepada pelanggan ketika SPM dan mutu tidak terpenuhi. Kompensasi direkapitulasi sepanjang tahun The Company compensates customers when SPM and quality are not met. Compensation is recapitulated throughout the year	x	-
17	Pedoman pengadaan barang dan jasa perlu direvisi untuk ditambahkan terkait hak dan kewajiban pemasok Procurement guidelines need to be revised to add supplier rights and obligations.	√	<p>Menunjuk pada PP 12 Tahun 2021. Hak dan Kewajiban diatur pada kontrak kerjasama yang sudah diatur pula pada PWP DAN 01 melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. FPWP DAN 01 04 s.d 07 2. Keadaan kahar mengacu pada pasal 1 masuk dalam pasal kontrak 3. Sanksi pada pejabat pengadaan & peraturan TKDN masih dalam penyusunan untuk dimasukan dalam PWP DAN 01 - 03. Tindakan preventif mengacu pada manajemen SMAP, Pakta Integritas 4. Keterbukaan proses akan direalisasikan dengan E-PROC di tahun 2022 <p>Referring to PP 12 of 2021. Rights and Obligations are regulated in the cooperation contract which has also been regulated in PWP DAN 01 through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. FPWP DAN 01 04 to 07 2. Force majeure refers to article 1 in the contract article 3. Sanctions on procurement officials & TKDN regulations are still in preparation to be included in PWP DAN 01 - 03. Preventive measures refer to SMAP management, Integrity Pacts 4. Process openness will be realized with E-PROC in 2022
18	Perusahaan perlu meningkatkan tingkat transparansi pengadaan barang jasa The Company needs to increase the level of transparency in the procurement of goods and services	√	<p>Menunjuk pada PP 12 Tahun 2021. Hak dan Kewajiban diatur pada kontrak kerja sama yang sudah diatur pula pada PWP DAN 01 melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. FPWP DAN 01 04 s.d 07 2. Keadaan kahar mengacu pada pasal 1 masuk dalam pasal kontrak 3. Sanksi pada pejabat pengadaan & peraturan TKDN masih dalam penyusunan untuk dimasukan dalam PWP DAN 01 - 03. Tindakan preventif mengacu pada manajemen SMAP, Pakta Integritas 4. Keterbukaan proses akan direalisasikan dengan E-PROC di Tahun 2022 <p>Referring to PP 12 of 2021. Rights and Obligations are regulated in the cooperation contract which has also been regulated in PWP DAN 01 through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. FPWP DAN 01 04 to 07 2. Force majeure refers to article 1 in the contract article 3. Sanctions on procurement officials & TKDN regulations are still in preparation to be included in PWP DAN 01 - 03. Preventive measures refer to SMAP management, Integrity Pacts 4. Process openness will be realized with E-PROC in 2022

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2021
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for 2021 Fiscal Year

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
19	Perusahaan perlu meningkatkan kesempatan pendidikan dan pelatihan karyawan dengan tingkat keadilan yang memadai The Company needs to increase education and training opportunities for employees with an adequate level of fairness	√	Telah terlaksana program pelatihan untuk <i>hard competency</i> dan <i>soft competency</i> sesuai dengan kebutuhan fungsi dan level jabatan Training programs have been implemented for hard competency and soft competency in accordance with the needs of job function and level
20	Perusahaan memastikan rencana program pengembangan SDM direalisasikan seluruhnya The Company ensures that the HC development program plan is fully realised.	√	Telah dilaksanakan asesmen untuk menilai potensi dan <i>competency</i> yang dimiliki masing-masing pegawai Assessment has been carried out to assess the potential and competency of each employee
21	Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan reward dan punishment kepada seluruh karyawan The Company socialises the reward and punishment policy to all employees	√	Sosialisasi pemberian insentif atas kinerja 2021 dilakukan pada rapat direksi mingguan Incentives for 2021 performance was socialized at weekly board of directors meetings
22	Perusahaan melaksanakan program reward bagi karyawan The Company implements a reward program for employees	√	Telah diberikan insentif bagi Pegawai tahun 2022 Incentives have been given to employees in 2022
23	Perusahaan perlu memastikan pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi dilakukan secara konsisten sehingga tidak terdapat temuan atas pelaksanaan kebijakan The Company needs to ensure that the information disclosure policy is implemented consistently so that there are no findings on the policy implementation.	√	Keterbukaan Informasi sudah dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Pengelolaan Keterbukaan Informasi yang dimiliki WSBP Information Disclosure has been carried out in accordance with the Information Disclosure Management Procedure owned by WSBP
24	Perusahaan perlu mencantumkan penjelasan terkait tindak lanjut audit dalam laporan manajerial triwulanan The Company should include an explanation of audit follow-up in the quarterly managerial report.	√	Sudah disampaikan pada laporan manajemen triwulanan Already submitted in the quarterly management report
25	Perusahaan melengkapi rekap temuan dan tindak lanjut DIA selama tahun 2021 The Company completed a recap of DIA findings and follow-ups during 2021	√	Sudah disampaikan pada laporan manajemen triwulanan Already submitted in the quarterly management report
26	Perusahaan segera menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan transaksi bisnis dengan pihak lain dan diharapkan Perusahaan menjaga citra/nama baik Perusahaan The Company immediately resolves issues related to business transactions with other parties and is expected to maintain the Company's good image/ name.	x	-
27	Perusahaan perlu menganalisis detail penyebab keterlambatan pembayaran kepada pemasok The Company needs to analyse the detailed causes of late payments to suppliers	x	-
28	Perusahaan perlu menetapkan jenis kebijakan Perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya The Company needs to analyse the detailed causes of late payments to suppliers	√	Sudah terdapat PKB yang proses dan isinya menggunakan UU/PP/Perpu terbaru terkait ketenagakerjaan There is already a CLA whose process and contents use the latest UU/PP/Perpu related to employment

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2021
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for 2021 Fiscal Year

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
29	Perusahaan agar meningkatkan indeks kepuasan karyawan The Company should increase the employee satisfaction index	√	Nilai Indeks Keterikatan Pegawai (EEI) WSBP pada tahun 2021 yaitu sebesar 67% dengan kategori "Tinggi" The Company's Employee Engagement Index (EEI) in 2021 is 67% in "High" category
30	Perusahaan perlu melengkapi realisasi KPI tahun 2021 The Company needs to complete the realisation of KPIs for 2021	√	WSBP sudah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui surat No. 22/WBP/DK/2022 tanggal 13 Juni 2022 perihal Persetujuan atas Permohonan Realisasi Pencapaian Kinerja Perusahaan (Korporat) PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2021 WSBP has obtained approval from Board of Commissioners through letter No. 22/WBP/DK/2022 dated June 13, 2022 regarding Approval of Request for Realisation of Company Performance Achievement (Corporate) of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2021.
31	IA perlu memasukkan penjelasan terkait pengambilan keputusan transaksional yang mengandung benturan kepentingan sebagai bagian dari Laporan Internal Audit Board of Directors submits quarterly and annual management reports to Board of Commissioners periodically for approval	√	Internal Audit telah menyampaikan hasil audit terkait pengambilan keputusan transaksional dalam Laporan Internal Audit Internal Audit has submitted audit results related to transactional decision making in the Internal Audit Report.
32	Direksi menyampaikan laporan manajemen triwulan dan tahunan kepada Dewan Komisaris secara berkala untuk diberikan pengesahan Board of Directors submits quarterly and annual management reports to Board of Commissioners periodically for approval	√	WSBP sudah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui surat No. 22/WBP/DK/2022 tanggal 13 Juni 2022 perihal Persetujuan atas Permohonan Realisasi Pencapaian Kinerja Perusahaan (Korporat) PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2021 WSBP has obtained approval from Board of Commissioners through letter No. 22/WBP/DK/2022 dated June 13, 2022 regarding Approval of Request for Realization of PT Waskita Beton Precast Tbk's Corporate (Corporate) Performance Achievements in 2021
v. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency			
1	Agar Laporan Tahunan tahun selanjutnya disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan That following year's Annual Report should be presented in Bahasa Indonesia and English side by side.	√	Annual Report Tahun 2021 telah disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan The 2021 Annual Report has been presented in Bahasa Indonesia and English side by side.
2	Agar Laporan Tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan pelatihan yang akan dilakukan dan biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan dan pelatihan karyawan The following year's Annual Report should be supplemented with training to be conducted and costs incurred for employee education and training.	√	AR Tahun 2021 telah memuat Laporan Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan The 2021 Annual Report has included a Report on Employee Competency Development Costs
3	Agar pada Laporan Tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi The following year's Annual Report should be supplemented with reported financial information containing extraordinary and infrequent events.	√	Laporan Keuangan di dalam AR Tahun 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Financial Statements in the 2021 Annual Report have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2021
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for 2021 Fiscal Year

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
4	Agar pada Laporan Tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan penjelasan mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum The next year's Annual Report should be completed with an explanation of the realisation of the use of proceeds from public offering.	√	Dalam AR tahun 2021 telah dilengkapi penjelasan mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum The 2021 AR includes an explanation of the utilisation of proceeds from public offering.
5	Agar Laporan Tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan penjelasan tentang uraian mengenai biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap perlindungan konsumen The next year's Annual Report should be supplemented with an explanation of the costs incurred in relation to the Company's social responsibility for consumer protection.	√	Pada tahun 2021, WSBP tidak ada pengeluaran biaya terkait perlindungan konsumen In 2021, WSBP incurred no costs related to consumer protection
6	Agar Laporan Tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan penjelasan mengenai mitra usaha binaan Perusahaan The next year's Annual Report should be completed with an explanation of the Company's fostered business partners	√	WSBP belum memiliki mitra usaha binaan perusahaan WSBP does not yet have fostered business partners
7	Agar Laporan Tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan uraian tanggung jawab sosial bidang aktivitas lingkungan dengan informasi yang berkaitan dengan sertifikasi atas pengelolaan lingkungan The next year's Annual Report should be supplemented with a description of social responsibility in the field of environmental activities with information relating to certification of environmental management.	√	Dalam AR tahun 2021 telah terdapat penjelasan mengenai uraian tanggung jawab sosial bidang aktivitas lingkungan dengan informasi yang berkaitan dengan sertifikasi atas pengelolaan lingkungan In the 2021 AR, there is an explanation of the description of social responsibility in the field of environmental activities with information related to certification of environmental management.
8	Perlu melakukan penyempurnaan terhadap <i>Annual Report</i> dan memenuhi dengan baik poin – poin yang menjadi penilaian dalam <i>Annual Report Award</i> , sehingga Perusahaan dapat memenangkan <i>Annual Report Award</i> Need to make improvements to the Annual Report and fulfil the points that are assessed in the Annual Report Award, so that the Company can win the Annual Report Award.	√	Memperoleh Penghargaan dalam bidang <i>Environmental Development Initiatives</i> dari Anugerah CSR IDX Channel 2022 Received an Award in the field of Environmental Development Initiatives from the IDX Channel 2022 CSR Award
9	Agar pada tahun selanjutnya Perusahaan berpartisipasi dan memperoleh penghargaan di bidang (<i>Sustainability Reporting Award</i>) dan sejenisnya In the following year, the Company should participate and obtains awards in the field of (<i>Sustainability Reporting Award</i>) and the like	x	-

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Agar penerapan aktivitas tata kelola berjalan dengan perkembangan terkini, maka WSBP berupaya untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG yang direalisasikan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

IMPROVEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE QUALITY IMPLEMENTATION

In order for the implementation of governance activities to run with the latest developments, WSBP strives to improve the quality of GCG implementation which is realised through the following efforts:

1. Secara berkala melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan terkait;
2. Melakukan kajian/reviu terhadap soft struktur yang telah dimiliki agar tetap sesuai/relevan dengan perkembangan usaha WSBP serta peraturan yang berlaku dan praktik terbaik penerapan GCG;
3. Melengkapi soft structure GCG;
4. Penandatanganan Kepatuhan Kode Etik Perusahaan;
5. Melakukan Assessment GCG;
6. Penyusunan dan pelaksanaan Roadmap GCG WSBP.

1. Periodically carry out socialization of related policies;
2. Conducting a review of the soft structure owned in order to remain appropriate/relevant to the development of WSBP business as well as applicable regulations and best practices for implementing GCG;
3. Completing the GCG soft structure;
4. Signing of the Company's Code of Conduct Compliance;
5. Conducting GCG Assessment;
6. Preparation and implementation of WSBP GCG Roadmap.

Sosialisasi dan Internalisasi Soft-Structure GCG

Sebagai upaya dalam memberikan pemahaman atas implementasi GCG di WSBP, WSBP secara rutin mengadakan sosialisasi yang diselenggarakan pada tiap tahunnya. Adapun di tahun 2022, WSBP telah melaksanakan sosialisasi yang diselenggarakan pada:

Socialization and Internalization of GCG Soft-Structure

As an effort to provide an understanding of the implementation of GCG in WSBP, WSBP routinely holds socialisation annually. As for 2022, the Company has conducted socialisation on:

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Letter Date	Kepada To	Perihal Subject	Keterangan Description
1	826/WBP/DIR/2022	07 Oktober 2022 October 7, 2022	Seluruh Pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk All Employees of PT Waskita Beton Precast Tbk	Himbauan Mengikuti Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Tahun 2022 Appeal to Participate in Socialisation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System in 2022	Dilakukan melalui <i>Learning Management System</i> Conducted through Learning Management System
2	1197/WBP/DIR/2022	29 Desember 2022 December 29, 2022	Seluruh Pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk All Employees of PT Waskita Beton Precast Tbk	Himbauan Mengikuti Sosialisasi Prosedur TTP dan Pedoman GCG Appeal to Participate in Socialization of TTP Procedures and GCG Guidelines	Dilakukan melalui <i>Learning Management System</i> Conducted through Learning Management System

Roadmap GCG

WSBP memandang perlu adanya sebuah *Roadmap* GCG sebagai panduan untuk mencapai tujuan perusahaan yakni terwujudnya *Good Corporate Citizen* di lingkup WSBP. *Roadmap* GCG WSBP yang berlaku hingga beberapa tahun ke depan sebagai berikut:

GCG Roadmap

WSBP considers it is necessary to have a GCG Roadmap as a guide to achieve the company's goal of realising Good Corporate Citizen within the Company. WSBP GCG Roadmap that applies for the next few years is as follows:

Fase I Good Corporate Governance (2017 – 2018) Phase I Good Corporate Governance (2017 – 2018)	Fase II Good Corporate Company (2019 – 2020) Phase II Good Corporate Company (2019 – 2020)	Fase III Good Corporate Citizen (2021 – 2022) Phase III Good Corporate Citizen (2021 – 2022)
<p>Memenuhi ketentuan dan peraturan (<i>mandatory</i> maupun <i>voluntary</i>) dalam Tata Kelola Perusahaan</p> <p>Target Pemenuhan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Semua pedoman terkait GCG dapat tersusun dan disahkan melalui SK <i>Good Corporate</i> Rekomendasi asesmen dapat dipenuhi, sehingga meningkatkan penilaian GCG GCG tersosialisasikan secara merata Meningkatnya kesadaran akan GCG <p>Comply with the provisions and regulations (mandatory and voluntary) in Corporate Governance</p> <p>Fulfillment Target:</p> <ul style="list-style-type: none"> All guidelines related to GCG can be compiled and ratified through the Good Corporate Decree Assessment recommendations can be met, thereby improving the GCG assessment GCG is socialized evenly Increased awareness of GCG 	<p>Dapat mengendalikan operasi bisnis, terutama aspek usaha secara efektif</p> <p>Target Pemenuhan:</p> <p>Perbaikan dan <i>update</i> pedoman GCG yang sudah ada</p> <p>Penyusunan struktur GCG melalui “<i>Champion Team</i>” GCG agar mencakup seluruh elemen pegawai</p> <p>GCG tersosialisasikan ke seluruh elemen pegawai</p> <p>Peningkatan mekanisme anti gratifikasi dan <i>anti fraud</i></p> <p>Etika dalam perilaku bisnis meningkat</p> <p>Ability to effectively control business operations, especially business aspects</p> <p>Fulfillment Target:</p> <ul style="list-style-type: none"> Improvements and updates to existing GCG guidelines Preparation of GCG structure through GCG “<i>Champion Team</i>” to cover all elements of employees GCG is socialized to all elements of employees Improved anti-gratification and anti-fraud mechanisms Ethics in business conduct increased 	<p>Menjadi warga industri maupun masyarakat sosial yang beretika dan bertanggung jawab</p> <p>Target Pemenuhan:</p> <p>Perbaikan dan optimasi sistem implementasi GCG</p> <p>Peningkatan kompetensi SDM terkait GCG</p> <p>Seluruh pegawai sadar dan paham terhadap perilaku GCG</p> <p>Perbaikan dan <i>update</i> pedoman terkait GCG yang sudah ada</p> <p>Menjadikan GCG sebagai Budaya Perusahaan</p> <p>Become an ethical and responsible citizens of industry and social society</p> <p>Fulfillment Target:</p> <ul style="list-style-type: none"> Improvement and optimization of GCG implementation system Improvement of HC competencies related to GCG All employees are aware of and understand GCG behavior Improvements and updates to existing GCG-related guidelines Making GCG a Corporate Culture

Realisasi Target Roadmap GCG di Tahun 2022

Roadmap GCG WSBP di tahun 2022 merujuk pada Fase III dengan target “*Good Corporate Citizen*” yakni penerapan GCG dilakukan dengan berfokus pada menjadikan GCG sebagai Budaya Perusahaan. Berikut penjelasan mengenai realisasi pelaksanaan target pemenuhan *Roadmap* GCG selama tahun 2022:

Realization of GCG Roadmap Target in 2022

WSBP GCG Roadmap in 2022 refers to Phase III with the target of “*Good Corporate Citizen*”, where GCG implementation is carried out by focusing on making GCG a Corporate Culture. The following is an explanation of the realisation of GCG Roadmap targets during 2022:

Target Pemenuhan Fulfillment Target	Telah/Belum Dilaksanakan Has/Has Not Been Conducted	Penjelasan Explanation
Perbaikan dan optimasi sistem implementasi GCG Improvement and optimization of GCG implementation system	√	Terdapat update pada beberapa pedoman terkait GCG, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. 177/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 22 Desember 2022 • Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. There were updates on several GCG-related guidelines, namely: <ul style="list-style-type: none"> • Code Corporate Governance as approved through Board of Directors Decree No. 177/SK/WBP/PEN/2022 dated December 22, 2022. • Guidelines for Working Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners as ratified through Board of Directors Decree No. 177/SK/WBP/PEN/2022 dated December 22, 2022.
Peningkatan kompetensi SDM terkait GCG Improving HC competencies related to GCG	X	-
Seluruh pegawai sadar dan paham terhadap perilaku GCG All employees are aware of and understand GCG behavior	√	Dilakukan melalui penandatanganan pakta integritas oleh seluruh pegawai setiap tahunnya Conducted through the signing of integrity pact by all employees every year
Perbaikan dan <i>update</i> pedoman terkait GCG yang sudah ada Improvements and updates to existing GCG-related guidelines	√	Selalu dilakukan perbaikan dan <i>update</i> pedoman prosedur secara berkala Always make improvements and updates the procedure guidelines on a regular basis
Menjadikan GCG sebagai Budaya Perusahaan Making GCG a Corporate Culture	√	Telah melakukan penerapan GCG dalam perusahaan Have implemented GCG in the company

➤ STRUKTUR DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

WSBP merancang struktur tata kelola berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). WSBP memiliki organ yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan sesuai fungsinya masing-masing, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan organ tata kelola tertinggi di WSBP.

UU PT telah memberikan batasan-batasan wewenang bagi setiap organ perusahaan. Pembatasan tersebut salah satunya dimaksudkan agar masing-masing organ perusahaan dapat menjalankan fungsi dan tugasnya secara mandiri demi sebaik-baiknya kepentingan perusahaan. WSBP meyakini bahwa hubungan yang wajar antar organ WSBP sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan perusahaan dan implementasi GCG. Masing-masing organ perusahaan wajib:

1. Bertindak demi sebaik-baiknya kepentingan Perusahaan;
2. Meningkatkan kebersamaan demi tercapainya tujuan Perusahaan;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

WSBP designed its governance structure based on Law No. 40 on Limited Liability Companies (UU PT). WSBP has organs consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management system adheres to a two-tier system, which is Board of Commissioners and Board of Directors having clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions, as mandated in the Company's Articles of Association and laws and regulations. Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to the GMS which is the highest governance organ in WSBP.

The Limited Liability Company Law has provided limits on the authority of each corporate organ. One of the intentions for the limitation is in order for each corporate organ can carry out its functions and duties independently for the best interests of the Company. The Company believes that proper relationship between the corporate organs has a very positive effect on the success of the Company's management and implementation of GCG. Each Corporate Organ must:

1. Act in the best interests of the company;
2. Increasing togetherness in order to achieve the company's goals;

3. Bertindak sesuai fungsi dan peran masing-masing; dan
4. Saling menghargai dan menghormati fungsi dan peran setiap orang Perusahaan.

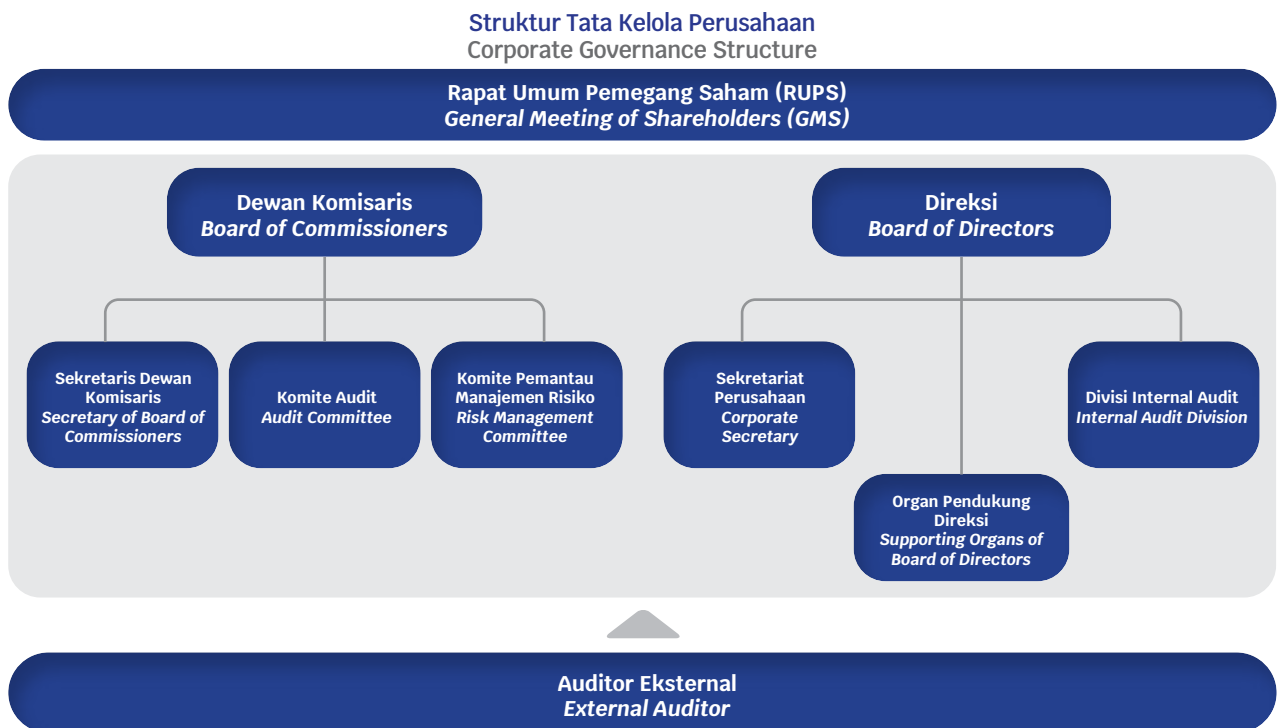
Selain itu, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Board of Commissioners and Board of Directors, WSBP juga membentuk organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko yang berada di bawah Board of Commissioners. Sementara itu, di bawah Direksi terdiri dari Corporate Secretary Division dan Internal Audit Division yang berada di bawah Direktorat Utama yang dibentuk dalam rangka melaksanakan pengelolaan WSBP.

Untuk memberikan jaminan akuntabilitas laporan keuangan Perusahaan serta mencegah terjadinya penyimpangan, Perusahaan juga menggunakan jasa dari lembaga/pihak eksternal serta jasa auditor yakni Akuntan Publik dalam melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan.

3. Act according to their respective functions and roles; and
4. Have mutual respect and appreciate for the functions and roles of each person in the company.

In addition, in carrying out the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors, WSBP also established supporting organs consisting of Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management Committee under Board of Commissioners. Meanwhile, for Board of Directors consists of Corporate Secretariat Division and Internal Audit Division under the Main Directorate, which are formed for the management of WSBP.

To provide accountability guarantees for the Company's financial statements and prevent irregularities, the Company also uses the services of external institutions/parties as well as the services of auditors, namely Public Accountants in conducting audits of the Company's Financial Statements.



SOFT-STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG yang dilaksanakan WSBP didukung dengan sejumlah kebijakan/pedoman yang menjadi acuan bagi seluruh jajaran *top management* hingga unit kerja perusahaan. Penyusunan *soft structure* ini telah sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan agar mampu menciptakan mekanisme *check and balance*. *Soft structure* GCG yang dimiliki WSBP, yaitu:

CORPORATE GOVERNANCE SOFT-STRUCTURE

WSBP GCG implementation is supported by a number of policies/guidelines that serve as a reference for all levels of top management to the company's work units. The preparation of this soft structure is in line with the principles of corporate governance in order to create a check and balance mechanism. WSBP GCG soft structure are:

Soft-Structure GCG Perusahaan
Corporate GCG Soft-Structure

Dasar Hukum Penerapan GCG

- Undang-Undang Republik Indonesia
- Peraturan Pemerintah (Kementerian BUMN)
- Peraturan Bapepam-LK/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Peraturan GCG Lainnya

Legal Basis for GCG Implementation

- Laws of the Republic of Indonesia
- Government Regulations (Ministry of SOEs)
- Bapepam-LK/or Financial Services Authority (OJK) regulations
- Other GCG Regulations

Anggaran Dasar PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk Articles of Association

No.	Soft-Structure GCG GCG Soft-Structure	Legalitas Legality
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) Corporate Governance Guidelines (GCG Code)	Keputusan Direksi No. 177/SK/WBP/PEN/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 177/SK/WBP/PEN/2022 on the Code of Good Corporate Governance of PT Waskita Beton Precast Tbk.
2	Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Board Manual	Keputusan Direksi No. 177.2/SK/WBP/PEN/2022 tentang Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 177.2/SK/WBP/PEN/2022 concerning Guidelines for Working Relations of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk
3	Pedoman Perilaku Code of Conduct	Keputusan Direksi No. 60.1/SK/WBP/PEN/2019 tentang Kode Etik (Code of Conduct) PT Waskita Beton Precast Tbk Decree No. 60.1/SK/WBP/PEN/2019 regarding the Code of Conduct for PT Waskita Beton Precast Tbk
4	Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) Internal Audit Charter	Keputusan Direksi No. 31/SK/WBP/PEN/2018 tentang Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 31/SK/WBP/PEN/2018 on the Internal Audit Charter of PT Waskita Beton Precast Tbk.
5	Manual Manajemen Risiko Risk Management Manual	Keputusan Direksi 46.2/SK/WBP/PEN/2020 tentang Pengesahan Manual Manajemen Risiko Board of Directors Decree No. 46.2/SK/WBP/PEN/2020 on the Ratification of Risk Management Manual
6	Kebijakan Pengendalian Internal Internal Control Policy	Keputusan Direksi No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 tentang Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 on the Internal Control System of PT Waskita Beton Precast Tbk
7	Pedoman Whistleblowing System Whistleblowing System Guidelines	Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman Whistleblowing System PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
8	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy	Keputusan Direksi No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
9	Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	Keputusan Direksi No. 98/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 98/SK/WBP/PEN/2021 on Gratification Control Guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk
10	Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup Quality, Occupational Health & Safety and Environment Policy	Keputusan Direksi No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
11	Kebijakan HIV/AIDS HIV/AIDS Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk

No.	Soft-Structure GCG GCG Soft-Structure	Legalitas Legality
12	Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol Drug and Alcohol Prohibition Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
13	Kebijakan Sistem Anti Penyuapan Anti-Bribery System Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
14	Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi & Investasi Guidelines for Governance and Risk Management for Manufacturing, Construction & Investment Activities	Keputusan Direksi No. 148/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi & Investasi PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 148/SK/WBP/PEN/2021 on Guidelines for Governance and Risk Management of Manufacturing, Construction & Investment Activities of PT Waskita Beton Precast Tbk
15	Kebijakan Pelanggan Customer Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
16	Kebijakan Mutu dan K3L Quality and HSE Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
17	Kebijakan Pengadaan Procurement Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
18	Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
19	Kebijakan Sistem Manajemen Pengamanan Informasi Information Security Management System Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
20	Kebijakan Pelecehan Seksual Sexual Harassment Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
21	Kebijakan Penghentian Pekerja Termination Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
22	Kebijakan Larangan Merokok Non-Smoking Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 on Corporate Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
23	Struktur Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Determination of Unit in Charge Structure for the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance	Surat Keputusan Direksi No. 177.3/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Perubahan Penetapan Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 177.3/SK/WBP/PEN/2022 dated December 22, 2022 concerning Amendment to the Determination of Unit in Charge for the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance at PT Waskita Beton Precast Tbk

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi yang merupakan wadah bagi para pemegang saham WSBP dalam mengambil keputusan penting dan material berkaitan dengan perusahaan dan melaksanakan haknya, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham WSBP terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan/atau pengaduan.

Informasi lengkap mengenai Komposisi Pemegang Saham dan Informasi Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali/ Entitas Pemilik Akhir Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat (dalam hal ini masyarakat selaku Pemegang Saham) terhadap pengembangan dan perbaikan Tata Kelola Perusahaan sebagai Perusahaan Publik, adalah keikutsertaannya pada mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan melalui sarana RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Adapun tanggung jawab Pemegang Saham tersebut yaitu Pemegang Saham perusahaan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama perusahaan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian perusahaan melebihi saham yang dimiliki. Ketentuan di dalam pasal ini mempertegas ciri dari perusahaan bahwa Pemegang Saham hanya bertanggung jawab sebesar setoran atas seluruh saham dan tidak meliputi harta kekayaan pribadinya.

Namun, masih ada kemungkinan Pemegang Saham harus bertanggung jawab hingga menyangkut kekayaan pribadinya berdasarkan Pasal 3 Ayat (2) UU PT yang menyatakan bahwa ketentuan di dalam Pasal 3 Ayat (1) tidak berlaku apabila:

1. Persyaratan Perusahaan sebagai badan hukum belum atau tidak terpenuhi;
2. Pemegang Saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung dengan itikad buruk memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi;

GMS is the highest corporate organ which is a forum for the Company's shareholders to make important and material decisions relating to the Company and exercising their rights, while taking into account the provisions of Articles of Association and applicable laws.

SHAREHOLDERS

Shareholders are legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders as capital owners have rights and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. WSBP Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. Controlling Shareholders must fulfil the fit and proper requirements at all times. Fit and proper assessment can be carried out at any time if the Controlling Shareholder is suspected of no longer fulfilling the provisions of the fit and proper requirements based on the results of analysis, examination results, and/or complaints.

Complete information regarding the Composition of Shareholders and Information on Major Shareholders and/ or Controlling/End-Owning Entities of the Company can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Shareholders Responsibility

One form of public participation (in this case the public as shareholders) towards the development and improvement of corporate governance as a Public Company, is participating in the monitoring and decision-making mechanism through the means of GMS or EGMS. The responsibility of shareholders is that the company's shareholders are not personally responsible for the agreements made on behalf of the Company and are not responsible for the company's losses exceeding the shares held. The provisions in this article reinforce the characteristics of the company that shareholders are only responsible for the deposit of all shares and do not cover their personal assets.

However, there is still a possibility that shareholders must be accountable, and furthermore concerning their personal assets based on Article 3 paragraph (2) of Limited Liability Company Law, which states that the provisions in Article 3 paragraph (1) do not apply if:

1. The requirements of the Company as a legal entity have not yet or have not been fulfilled;
2. The shareholders concerned either directly or indirectly in bad faith make use of the Company for personal gain;

3. Pemegang Saham yang bersangkutan terlibat dalam perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan;
4. Pemegang Saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung secara melawan hukum menggunakan kekayaan Perusahaan, yang mengakibatkan kekayaan Perusahaan menjadi tidak cukup untuk melunasi utang Perusahaan;
5. Selain itu berkaitan dengan masalah likuidasi, menurut Pasal 150 Ayat (5) UU PT Pemegang Saham wajib mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi secara proporsional dengan jumlah yang diterima terhadap jumlah tagihan. Kewajiban untuk mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi tersebut wajib dilakukan oleh Pemegang Saham apabila dalam hal sisa kekayaan hasil likuidasi telah dibagikan kepada Pemegang Saham dan terdapat tagihan kreditor yang belum mengajukan tagihannya.

Hak Pemegang Saham

WSBP berkomitmen untuk selalu melindungi hak-hak Pemegang Saham, sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Tata Kelola (GCG Code). Dengan demikian, para Pemegang Saham dapat melaksanakan haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak Pemegang Saham Perusahaan antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
2. Memperoleh informasi material baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap, tepat waktu, terukur dan teratur;
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan;
4. Meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa sesuai dengan ketentuan di Anggaran Dasar;
5. Memperoleh segala keterangan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

Pemegang Saham juga berhak memperoleh penjelasan dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS, diantaranya:

1. Panggilan untuk RUPS yang mencakup informasi mengenai mata acara dalam agenda RUPS;
2. Metode perhitungan dan rincian gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris/Direksi;
3. Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
4. Informasi mengenai rincian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan Perusahaan;

3. The shareholders concerned are involved in illegal acts committed by the Company; or
4. The shareholders concerned, directly or indirectly, are unlawfully using the Company's assets, which then resulted in the Company's assets becoming insufficient to pay off the Company's debt.
5. In addition to the issue of liquidation, according to Article 150 paragraph (5) of Limited Liability Company Law, shareholders must return the remaining assets resulting from liquidation in proportion to the amount received against the total bill. The obligation to return the remaining assets resulting from the liquidation must be carried out by the shareholders if the remaining assets from the liquidation have been distributed to the shareholders and there is a bill of creditors who have not submitted their bills.

Shareholders Rights

WSBP is committed to always protecting the rights of Shareholders, as regulated in the Company's Articles of Association and GCG Code. Thus, the Shareholders can exercise their rights in accordance with applicable laws and regulations. The rights of shareholders are as follows:

1. Attend and vote at the GMS.
2. Obtain material information from both Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Company in a complete, timely, measurable and orderly manner.
3. Receive a share of the Company's profits.
4. Request the implementation of an Extraordinary GMS in accordance with the provisions in the Articles of Association.
5. Obtain all information relating to the Company's activities from Board of Directors and/or Board of Commissioners.
6. Other rights based on Articles of Association and Regulations.

Shareholders also have the right to obtain accurate explanations and information regarding the implementation of GMS, including:

1. Summon for GMS which includes information about the GMS agenda.
2. Calculation method and details of salary/honorarium, allowances and facilities received by each member of Board of Commissioners/Directors.
3. Financial information and other matters relating to the Company which are included in the Annual Report and Financial Report.
4. Information about details of the Corporate Work Plan and Budget and other matters planned to be carried out by the Company specifically for RJP and RKAP of GMS.

5. Penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung;
6. Risalah RUPS yang sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung dan keputusan RUPS.

Akuntabilitas Pemegang Saham

1. Pemegang Saham memiliki kepentingan pengendalian dan bertanggung jawab pada saat menggunakan pengaruhnya atas manajemen, baik dengan menggunakan hak suara mereka atau dengan cara lain;
2. Setiap Pemegang Saham harus tunduk pada Anggaran Dasar Perusahaan dan semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Sebagai sarana berhubungan dengan Pemegang Saham, WSBP telah menyediakan sarana atau media untuk memberikan informasi kepada Pemegang Saham secara cepat, tepat, dan teratur. Kebijakan-kebijakan yang mendukung ketersediaan informasi kepada Pemegang Saham tersebut telah tercantum pada Prosedur Komunikasi Korporasi PT Waskita Beton Precast Tbk yang memuat beberapa poin diantaranya:

1. Pengelolaan Keterbukaan Informasi (*Press Release, Company Update, Liputan Khusus, RUPS, Perubahan Saham Direksi dan Komisaris, Pelaporan Aksi Korporasi/ Transaksi Penting, Press Conference, Pengelolaan Website, dan lain-lain*);
2. Publikasi Informasi Perusahaan seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, tanggung jawab Perusahaan dan informasi lainnya.

Perlakuan yang Sama terhadap Pemegang Saham

Setiap Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berhak mengeluarkan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah/persentase saham yang dimilikinya. Setiap pemegang saham berhak memperoleh informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perusahaan. Perusahaan menolak Pemegang Saham campur tangan dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pengertian dalam campur tangan adalah

5. Complete explanation and accurate information regarding matters relating to the GMS agenda that were given before and/or at the time of the GMS.
6. Minutes of GMS which at least contain the time, agenda, participants, opinions both those who support and those who do not support, and the resolutions of GMS.

Shareholders Accountability

1. Shareholders have a controlling interest and are responsible when using their influence on the management, either by using their voting rights or by other means.
2. Every Shareholder must comply with the Articles of Association and all decisions taken legally at the GMS and applicable laws and regulations.
3. Shareholders are not permitted to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association and applicable laws and regulations.

Relationship with Shareholders Policy

In dealing with Shareholders, WSBP has provided a means or media to provide information to Shareholders in a prompt, precise and orderly manner. The policies supporting the availability of information to Shareholders have been stated in the Corporate Communications Procedure of PT Waskita Beton Precast Tbk, which contains several points as follows:

1. Management of Information Disclosure (*Press Release, Corporate Update, Special Coverage, GMS, Changes in Board of Directors and Board of Commissioners' shares, Report on Corporate Actions/Important Transactions, Press Conference etc., Website Management*)
2. Publication of Corporate information such as Annual Report, Financial Statements, Corporate Responsibility and other information.

Equal Treatment for Shareholders

In the General Meeting of Shareholders (GMS), each Shareholder has the right to vote according to the classification and number/percentage of shares owned. Each shareholder is entitled to obtain complete and accurate material information about the Company. The Company refuses Shareholders to intervene in the Company's operational activities, which are the responsibility of Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The definition of interference includes actions or directives that directly or indirectly

tindakan atau arahan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh terhadap tindakan pengurusan Perusahaan atau terhadap pengambilan keputusan yang menjadi wewenang Direksi.

Kegiatan operasional Perusahaan yang melibatkan stakeholders harus tetap berpegang pada prinsip akuntabilitas dan transparansi sehingga kemandirian Perusahaan sebagai badan hukum yang profesional dapat berkembang baik sesuai dengan tujuan usahanya. Perusahaan akan berusaha keras agar Perusahaan mengalami pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi yang optimal bagi Pemegang Saham. Penetapan dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen didasarkan pada keputusan RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi yang merupakan wadah bagi para pemegang saham perusahaan dalam mengambil keputusan penting dan material berkaitan dengan perusahaan dan melaksanakan haknya, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki beberapa kewenangan sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code), diantaranya:

1. Terkait dengan Pemegang Saham
 - a. Pemegang Saham dapat mendelegasikan wewenangnya kepada Kuasa Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Untuk menjaga independensi antar Organ Perusahaan, Kuasa Pemegang Saham bukan merupakan Komisaris Perusahaan;
 - c. Agenda-agenda di bawah ini memerlukan persetujuan RUPS, antara lain:
 - Pengalihan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh kekayaan bersih Perusahaan, baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak berkaitan;
 - Persetujuan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan;
 - Pengindahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit dan pembubaran.

influence the management of the Company or the decision making which is the authority of Board of Directors.

The Company's operational activities involving stakeholders must adhere to the principles of accountability and transparency, so that the Company's independence as a professional legal entity can develop well in accordance with its business objectives. The Company strives to create sustainable growth so as to provide optimal contribution to Shareholders. The determination of dividends is carried out by Shareholders in the General Meeting of Shareholders. Dividend distribution is based on the GMS resolution.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is the highest corporate organ which is a forum for the company's shareholders to make important and material decisions relating to the company and exercise their rights, while taking into account the provisions of Articles of Association and applicable laws.

GMS Authority

The GMS has several authorities as regulated in the Governance Guidelines (GCG Code), including:

1. Related to Shareholders
 - a. Shareholders can delegate their authority to the Shareholders' Proxies in accordance with the provisions stated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
 - b. To maintain independence between Corporate Organs, the Shareholders Proxy is not a Commissioner of the Company.
 - c. The agenda require the GMS' approval, including:
 - Transfer of Company's assets or make debt guarantees of Company's assets which constitute more than 50% (fifty percent) of all Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not related.
 - Approval of transactions that have a conflict of interest.
 - Compliance with applicable laws and regulations related to merger, consolidation, takeover, separation, submission of application for the Company to be declared bankrupt and dissolve.

2. Terkait dengan Dewan Komisaris
 - a. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris. Pemberhentian tersebut harus didasari dengan menyebutkan alasannya;
 - b. Anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
 - c. Menetapkan komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat, dan cepat, serta dapat bertindak secara independen;
 - d. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar;
 - e. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

 3. Terkait dengan Direksi
 - a. Pengangkatan dan pemberhentian Board of Director dilakukan oleh RUPS;
 - b. Board of Director diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan;
 - c. Pengangkatan Anggota Board of Director dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan;
 - d. Calon Anggota Board of Director yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai Anggota Board of Director;
 - e. Masa jabatan Board of Director ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
 - f. Dalam hal Board of Director terdiri atas lebih dari seorang anggota, salah seorang anggota Board of Director diangkat sebagai President Director;
 - g. Anggota Board of Director sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
 - h. Dalam melaksanakan tugasnya, Board of Director wajib mencurahkan tenaga, pikiran, dan perhatian secara penuh tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan;
 - i. Board of Director wajib menyiapkan rancangan rencana jangka Panjang yang merupakan rencana
-
2. Related to Board of Commissioners
 - a. Appoint and dismiss Commissioner. The dismissal must be based on mentioning the reason.
 - b. Members of Board of Commissioners are appointed based on consideration of integrity, dedication, understanding on Company's management problems relating to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's business, and being able to provide sufficient time to carry out their duties.
 - c. Establish the composition of Board of Commissioners in such a way as to enable decision making to be carried out effectively, precisely and quickly, and can act independently.
 - d. Authorize Board of Commissioners to give approval to Board of Directors in carrying out certain legal actions in accordance with the Articles of Association.
 - e. Delegate authority to Board of Commissioners to carry out management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time based on the Articles of Association or the resolution of GMS.

 3. Related to Board of Directors
 - a. The appointment and dismissal of Board of Directors is carried out by the GMS;
 - b. Board of Directors is appointed based on consideration of expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior, and high dedication to advancing and developing the Company;
 - c. Appointment of Members of Board of Directors is carried out through a fit and proper test mechanism;
 - d. A candidate member of Board of Directors who has passed the fit and proper test must sign a management contract prior to his/her appointment as a member of Board of Directors;
 - e. Term of office for Board of Directors is 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term;
 - f. In the event that Board of Directors consists of more than one member, one member of Board of Directors is appointed as President Director;
 - g. Members of Board of Directors can be dismissed from time to time based on a GMS decision by stating the reasons;
 - h. In carrying out its duties, Board of Directors must fully devote their energy, thoughts and attention to the duties, obligations and achievement of the Company's goals;
 - i. Board of Directors is required to prepare a draft of Long-term plan as a strategic plan that contains the

strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun;

- j. Board of Director wajib menyiapkan rancangan rencana kerja dan anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran rencana jangka Panjang;
- k. Board of Director wajib menyampaikan rencana jangka Panjang, rencana kerja, anggaran tahunan, dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Board of Commissioner untuk mendapatkan persetujuan;
- l. Dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Board of Director wajib menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS untuk memperoleh pengesahan;
- m. Laporan tahunan ditandatangani oleh semua anggota Board of Director dan Board of Commissioner;
- n. Dalam hal Board of Director dan Board of Commissioner tidak menandatangani laporan tahunan harus disebutkan alasannya secara tertulis;
- o. Board of Director wajib memelihara risalah rapat dan menyelenggarakan pembukuan Perseroan;
- p. Menetapkan remunerasi Board of Director.

Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir, dengan agenda sebagai berikut:
 - a. Pengesahan dan persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
 - b. Penetapan penggunaan laba Perusahaan jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif;
 - c. Penunjukan/penetapan kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris atau memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - d. Memutuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat dengan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam anggaran Dasar.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

goals and objectives of the Company to be achieved within a period of 5 (five) years;

- j. Board of Directors is required to prepare a draft of corporate work plan and budget as the elaboration of the long-term plan;
- k. Board of Directors must submit Long-term plan, work plan, annual budgets and other work plans and their amendments to be submitted to the Board of Commissioners for approval;
- l. Within 5 (five) months after the closing of the Company's fiscal year, Board of Directors must submit an annual report to the GMS for approval;
- m. The annual report is signed by all members of Board of Directors and Board of Commissioners;
- n. In the event that Board of Directors and Board of Commissioners do not sign the annual report, the reasons must be stated in writing;
- o. Board of Directors is obliged to maintain the minutes of meetings and keep the Company's bookkeeping;
- p. Determine Board of Director remuneration.

Type of GMS

Based on the company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two), namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held every fiscal year no later than 6 (six) months after the company's Fiscal Year ends, with the following agenda:
 - a. Ratification and approval of Annual Report and Financial Report
 - b. Determination of the use of Company's profits if the Company has positive retained earnings
 - c. Appointment/determination of the Public Accounting Firm to audit the Company's books based on proposal from Board of Commissioners or to grant power to Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK)
 - d. Decide on other matters that have been properly submitted at the meeting without conflict with the provisions in the Articles of Association.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
The General Meeting of Shareholders that is held at any time based on needs for the benefit of the company if needed by Shareholders or with the proposal from Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Tempat dan Penyelenggaraan RUPS

- RUPS wajib dilakukan di wilayah Republik Indonesia;
- RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan utama dari Perusahaan atau di tempat kedudukan bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan;
- Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil;
- Permintaan Penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS di perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 jo. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh WSBP dalam menyelenggarakan RUPS.

GMS Venue and Holding

- GMS must be held in the territory of the Republic of Indonesia.
- GMS is held at the Company's domicile or at the place where the Company conducts its main activities or at the place of exchange where the Company's shares are listed.
- GMS can be held at the request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights, except the Articles of Association determine a smaller amount.
- The request for GMS holding by the Shareholders is submitted to the Board of Directors with a registered letter accompanied by the reasons.

Stages of GMS

The company's GMS refers to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 jo. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, there are several stages that must be carried out by WSBP in holding the GMS.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS
Stages of GMS

Pemberitahuan ke OJK Notification to OJK	Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pemanggilan RUPS GMS Summon	Pelaksanaan RUPS RUPS GMS Holding	Pengumuman Hasil RUPS GMS Results Announcement	Penyampaian Risalah RUPS Submission of GMS Minutes
---	--	--------------------------------	---	--	--

- Pemberitahuan RUPS ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - Direksi wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS;
 - Mata acara rapat wajib diungkapkan secara jelas dan rinci;
 - Apabila terdapat perubahan mata acara rapat, maka Direksi wajib menyampaikan perubahan mata acara kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
- Pengumuman RUPS
 - Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan;

- GMS Notification to Financial Services Authority (OJK)
 - Board of Directors must first submit notification of the meeting agenda to OJK no later than 5 (five) working days prior to GMS announcement, excluding the announcement date of GMS.
 - Meeting agenda must be disclosed clearly and in detail.
 - If there is a change in the meeting agenda, Board of Directors must submit the agenda change to OJK no later than GMS Summon.
- GMS Announcement
 - Board of Directors must announce the GMS to the Shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summons, without including the date of the announcement and the date of the summons.

- b. Pengumuman RUPS paling kurang memuat ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS dan tanggal pemanggilan RUPS;
 - c. Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling kurang bahasa Inggris;
 - d. Bukti Iklan Pengumuman disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.
3. Pemanggilan RUPS
- a. Direksi wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS;
 - b. Pemanggilan RUPS harus memuat hari, tanggal, jam serta tempat rapat diadakan, ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan dengan singkat hal-hal yang hendak dibicarakan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat telah tersedia di kantor Perusahaan mulai hari dilakukan pemanggilan rapat sampai dengan tanggal rapat diadakan;
 - c. Penyampaian iklan pemanggilan/pengumuman/ ringkasan hasil dilakukan melalui web idx.co.id dan *website* perseroan;
 - d. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
 - e. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPS pertama;
 - f. Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan;
 - g. Bukti iklan Pemanggilan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Panggilan RUPS dan disampaikan kepada BEI pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.
- b. GMS announcement must at least contain the provisions of Shareholders who are entitled to attend the GMS and those who are entitled to propose the agenda, the date of the GMS and the date of the GMS summons.
 - c. GMS Announcement the GMS to Shareholders in at least 1 (one) Indonesian daily newspaper with national circulation, the Stock Exchange website and the Company's website, in Indonesian and a foreign language at least in English.
 - d. Proof of Announcement Advertisement is submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the announcement of the GMS and submitted to the Stock Exchange on the same day as the advertisement date.
3. GMS Summon
- a. Board of Directors must summon the Shareholders no later than 21 (twenty one) days prior to the GMS, without including the date of the summons and the date of the GMS.
 - b. GMS summons must include the day, date, time and venue of the meeting held, the provisions of Shareholders who are entitled to attend the GMS and the matters to be discussed in brief, accompanied by a notification that the materials to be discussed at the meeting are available at the Company's office starting on the day of the meeting summons until the date of the meeting.
 - c. Submission of summons/announcements/ results summary advertisements is done through the website idx.co.id and the company's website
 - d. GMS second summons shall be conducted no later than 7 (seven) days before the second GMS is held without including the date of the summons and the date of the GMS, and accompanied by information that the first GMS has been held but has not reached the quorum.
 - e. The second GMS is held at the latest 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days after the first GMS.
 - f. This provision applies without prejudice to the Laws and Regulations in capital market and other Legislation as well as the Stock Exchange regulations in Indonesia at the place where the Company's shares are listed.
 - g. Proof of the summons advertisement is submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the invitation to GMS and submitted to IDX on the same day as the advertisement date.

4. Pelaksanaan RUPS

- a. RUPS dipimpin oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;
- b. Dalam hal semua Anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi ataupun berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
- c. RUPS diawali dengan pembacaan Tata Tertib RUPS;
- d. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS;
- e. Keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

5. Penyampaian Risalah RUPS

- a. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS;
- b. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris;
- c. Risalah RUPS sekurang-kurangnya memuat:
 - Waktu, tempat pelaksanaan, agenda dan peserta RUPS;
 - Pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung (*dissenting opinion*);
 - Mekanisme pengambilan keputusan RUPS; dan
 - Keputusan RUPS.
- d. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

Ketentuan Kuorum

Ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam Rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan OJK dalam POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka:

1. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;

4. GMS Holding

- a. The GMS is chaired by a Member of Board of Commissioners appointed by Board of Commissioners.
- b. In the event that all Members of Board of Commissioners are absent or unable to attend, then the GMS shall be chaired by one of Members of Board of Directors appointed by Board of Directors or based on the provisions in the Company's Articles of Association.
- c. The GMS begins with the reading of the GMS Rules of Conduct.
- d. The GMS addresses the issues set out in the AGM agenda.
- e. GMS Resolutions can be taken based on deliberation to reach consensus and by fulfilling the provisions in the Company's Articles of Association. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, a decision is made by voting with due regard to the provisions of quorum of attendance and quorum of GMS Resolution.

5. Submission of GMS Minutes

- a. GMS minutes must be made and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) of Shareholders appointed from and by the GMS participants.
- b. The signing of GMS minutes is not applied if the minutes are made with a Minutes of Notary.
- c. GMS Minutes contain at least:
 - Time, venue, agenda and participants of the GMS;
 - Opinions generated in the GMS, both supporting and non-supporting (*dissenting option*);
 - GMS Resolution-making mechanism; and
 - GMS Resolution
- d. Each Shareholder has the right to obtain a GMS Minutes

Quorum Provisions

The provisions of attendance quorum and the GMS resolution on matters that must be decided at the Meeting are carried out in accordance with OJK's provisions in POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plan and Organizing of a Public Company's General Meeting of Shareholders:

1. Attended by shareholders representing more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights and a decision is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present at the Meeting except the Law and/or the Company's Articles of Association determine a greater number of quorums.

2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan.

Mekanisme Pengajuan Tanya Jawab dalam RUPS

- a. Dalam setiap Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran sebelum dilakukan pengambilan keputusan;
- b. Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada 1 (satu) Pemegang Saham atau kuasanya yang sah untuk bertanya dan/atau menyatakan pendapat;
- c. Hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau menyatakan pendapat;
- d. Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat diminta untuk mengangkat tangan, dan selanjutnya Petugas akan menyerahkan formulir pertanyaan untuk diisi nama pemegang saham, jumlah saham yang diwakili dan pertanyaan atau pendapatnya. Formulir pertanyaan tersebut harus diserahkan kepada petugas untuk disampaikan kepada Pimpinan Rapat;
- e. Pemegang saham atau kuasanya hanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sesuai dengan Mata Acara Rapat yang terkait;
- f. Pimpinan Rapat akan membacakan pertanyaan dan pendapatnya dan mempersilahkan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Lembaga dan/atau Profesi Penunjang untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan tersebut;
- g. Pertanyaan lain (apabila ada) yang tidak dibacakan oleh Pimpinan Rapat akan dijawab secara tertulis selambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat;
- h. Setelah pertanyaan dijawab atau ditanggapi, akan dilakukan pemungutan suara, hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

2. In the event that the attendance quorum as intended is not reached, the second GMS is valid and has the right to make binding decisions if attended by shareholders representing at least 1/3 (one third) of the total number of shares with valid voting rights and the decision is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present at the meeting unless the Law and/or the Company's Articles of Association determine a larger quorum.
3. In the event that the attendance quorum at the second GMS as referred to is not reached, the third GMS may be held provided that the third GMS is valid and has the right to make decisions if attended by shareholders of shares with valid voting rights in the attendance quorum and decision-making requirements stipulated by OJK at Company's request.

Mechanism for Submitting Questions and Answers at the GMS

- a. In each Meeting Agenda, the Chairperson of Meeting will provide the opportunity for shareholders or their proxies to ask questions, opinions, proposals and/or suggestions before making a decision.
- b. The Chairperson of Meeting will provide an opportunity for 1 (one) Shareholder or his/her legal proxies to ask questions and/or express opinions.
- c. Only Shareholders or their legal proxies are entitled to ask questions and/or express opinions.
- d. Shareholders or their proxies who wish to ask questions and/or opinions are asked to raise their hands, and then the Officer will submit an inquiry form to be filled with names of shareholders, the number of shares represented and their questions or opinions. The question form must be submitted to the officer to be submitted to the Chairperson of Meeting.
- e. Shareholders or their proxies can only ask questions and/or opinions in accordance with the relevant Meeting Agenda.
- f. The Chairperson of Meeting will read out their questions and opinions and invite members of Board of Directors or Board of Commissioners or Institutions and/or Supporting Professionals to answer or respond to these questions.
- g. Other questions (if any) that are not read out by the Chairperson of Meeting will be answered in writing no later than 3 (three) working days after the Meeting.
- h. After the questions are answered or responded to, a vote will be held, only the Shareholders or their legal proxies are entitled to cast votes.

Mekanisme Pemungutan Suara

- a. Setiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan 1 (satu) suara.
- b. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Pemegang Saham yang tidak setuju atau mengeluarkan suara abstain diminta mengangkat tangan dan memberi tanda pada salah satu pilihan di kartu suara dan menyerahkan kartu suaranya yang sudah terisi kepada petugas.
 - ii. Bagi pemegang saham yang tidak mengumpulkan kartu suara pada saat pemungutan suara maka dianggap menyetujui.
- c. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- d. Setelah pemungutan suara, Notaris akan membaca hasil perhitungan suara.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara, dengan ketentuan apabila pemegang saham atau kuasanya hendak memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas. Pemegang saham atau kuasanya dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2022

Di tahun 2022, WSBP menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Hasil keputusan keuda RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web WSBP (www.assa.id) dan situs web BEI (www.idx.co.id). Penyelenggaraan RUPS tahun 2022 mengacu pada beberapa peraturan, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 jo. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 jo. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

Voting Mechanism

- a. Each holder of 1 (one) share is entitled to cast 1 (one) vote.
- b. Voting is done orally with the following conditions:
 - i. Shareholders who disagree or vote abstentions are asked to raise their hands and mark one of the choices on the voting card and submit their filled voting card to the officer.
 - ii. Shareholders who do not collect voting cards at the time of voting will be deemed to have agreed.
- c. Shareholders of shares with valid voting rights who attend the Meeting but abstain are deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes.
- d. After voting, the Notary will read the results of vote count.

Resolution Making Mechanism

Meeting resolutions are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a resolution based on deliberation to reach consensus is not reached, then a vote will be made, provided that if the shareholders or their proxies wish to vote in disagreement or abstain are asked to raise their hands and submit their voice cards to the officers. Shareholders or their proxies with voting rights who are present at the Meeting but abstain (not voting) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes.

GMS HOLDING IN 2022

In 2022, WSBP has held 1 (one) Annual GMS for 2021 Fiscal Year and 2 (two) Extraordinary GMS. The resolutions of these two GMS have been reported to OJK and announced on WSBP's website (www.assa.id) and IDX website (www.idx.co.id). The 2022 GMS holding refers to several regulations, namely:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 jo. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 jo. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company.

3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Anggaran Dasar PT Waskita Beton Precast Tbk.
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Articles of Association of PT Waskita Beton Precast Tbk

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 (27 Juni 2022)

Annual GMS for 2021 Fiscal Year (June 27, 2022)

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Stage of Annual GMS

1	Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification to the Financial Services Authority (OJK)
	<p>Tanggal : 31 Mei 2022 Date : May 31, 2022</p> <hr/> <p>Pemberitahuan kepada Dewan Komisiner OJK sehubungan pelaksanaan RUPS melalui Surat Direksi No. 206/WBP/DIR/2022 tanggal 11 Mei 2022 dan Surat Perubahan Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dengan Surat Direksi No. 309/WBP/DIR/2022 tanggal 31 Mei 2022.</p> <p>Notification to the OJK Board of Commissioners in connection with the holding of GMS through Board of Directors Letter No. 206/WBP/DIR/2022 dated May 11, 2022 and Letter of Amendment to the Plan for Annual GMS for 2021 Fiscal Year with Board of Directors Letter No. 309/WBP/DIR/2022 dated May 31, 2022.</p>
2	Pengumuman RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham Announcement of Annual GMS to Shareholders
	<p>Tanggal : 19 Mei 2022 Date : March 19, 2022</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • WSBP telah menyampaikan Pengumuman RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham melalui: <ul style="list-style-type: none"> » Situs web eASY.KSEI » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pengumuman RUPS Tahunan telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 60/WBP/CORSEC/2022 pada tanggal 20 Mei 2022 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk • WSBP has submitted the Announcement of AGMS to Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> » Easy.KSEI website » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) » PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Advertisement Evidence of Annual GMS Announcement has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 60/WBP/CORSEC/2022 on 20 May, 2022 regarding Submission of Advertisement Evidence of Announcement of PT Waskita Beton Precast Tbk Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2021 Fiscal Year.
3	Pemanggilan RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham Annual GMS Summon to Shareholders
	<p>Tanggal : 3 Juni 2022 Date : June 3, 2022</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • WSBP telah menyampaikan Pemanggilan RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 3 Juni 2022 • Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) • Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pemanggilan RUPS Tahunan telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 73/WBP/CORSEC/2022 pada tanggal 3 Juni 2022 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk. • WSBP has submitted the Summon of AGMS to Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> » National Newspaper "Kontan" on June 3, 2022 » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) » PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Advertisement Evidence of Annual GMS summon has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 73/WBP/CORSEC/2022 on June 3, 2022 regarding Submission of Advertisement Evidence of Summon to Waskita Beton Precast Tbk Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2021 Fiscal Year

4 **Pelaksanaan RUPS Tahunan**
Annual GMS Holding

Tanggal : 27 Juni 2022
Date : June 27, 2022

- RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 diselenggarakan pada hari Senin, 27 Juni 2022 pukul 10.54 WIB sampai dengan 12.11 WIB di Auditorium Lt.11 – Gedung Waskita Heritage, Jl. Mas Tirtodarmo Haryono Kav. No. 10, Jakarta Timur.
- RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dipimpin oleh Bapak Bambang Rianto selaku Komisaris Utama sesuai dengan penunjukan dalam Surat Penunjukan Dewan Komisaris No. 23/WBP/DK/2022 pada tanggal 20 Juni 2022
- The 2021 Fiscal Year Annual GMS was held on Monday, June 27, 2022 at 10.54 WIB to 12.11 WIB at Auditorium 11th Floor - Waskita Heritage Building, Jl. Mas Tirtodarmo Haryono Kav. No. 10, East Jakarta.
- The 2021 Fiscal Year Annual GMS was chaired by Bambang Rianto as President Commissioner in accordance with the Board of Commissioners Appointment Letter No. 23/WBP/DK/2022 on June 20, 2022.

5 **Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan**
AGMS Minutes Summary Announcement

Tanggal : 29 Juni 2022
Date : June 29, 2022

- WSBP telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham melalui:
 - Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 29 Juni 2022
 - Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
 - Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (<https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html>)
- Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 95/WBP/CORSEC/2022 pada tanggal 29 Juni 2022 perihal Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk.
- WSBP has submitted the AGMS Minutes Summary to Shareholders through:
 - » National Newspaper "Kontan" on June 29, 2022
 - » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)
 - » PT Waskita Beton Precast Tbk website (<https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html>)
- Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 95/WBP/CORSEC/2022 pada tanggal 29 Juni 2022 perihal Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk.

6. **Penyampaian Hasil Risalah RUPS Tahunan**
Submission of AGMS Minutes

Tanggal : 19 Juli 2022
Date : July 19, 2022

- Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk telah dilembagakan dalam Akta No. 04 tanggal 27 Juni 2022 Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn.
- Akta Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK pada tanggal 19 Juli 2022.
- All resolutions of 2021 Fiscal Year Annual GMS of PT Waskita Beton Precast Tbk have been institutionalized in the Deed No. 04 dated June 27, 2022 of Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn.
- The Deed of Minutes of Annual GMS has been submitted via electronic mail to OJK Web on July 19, 2022

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perusahaan yang sah yang berjumlah 17.179.963.000 saham atau merupakan 70,0768866% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan yang seluruhnya 24.515.876.534 saham tidak termasuk saham dalam simpanan (*Treasury*) sejumlah 1.845.281.000 saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 2 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat 1 huruf (a) POJK 15 juncto Pasal 14 ayat 2 butir (1) Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

Quorum of Shareholders Attendance at 2021 Fiscal Year Annual GMS

The Annual GMS for 2021 Fiscal Year was attended by the Shareholders and their proxies for the Company's legitimate shareholders, totalling 17,179,963,000 shares or constituting 70.0768866% of the total number of shares with voting rights issued by the Company totalling 24,515,876,534 shares excluding shares in Treasury totalling 1,845,281,000 shares by taking into account the Register of Shareholders of the Company as of June 2, 2022 until 16.00 WIB, therefore the quorum required in Article 41 paragraph 1 letter (a) POJK 15 in conjunction with Article 14 paragraph 2 point (1) of the Company's Articles of Association has been fulfilled and the Meeting is valid and entitled to make valid and binding decisions regarding the matters discussed in accordance with the Meeting agenda.

Daftar Kehadiran Board of Commissioners dan Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the Annual GMS for 2021 Fiscal Year

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Board of Commissioners Board of Commissioners		
Bambang Rianto	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Abdul Ghofarozin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Hadi Sucahyono	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Eka Desniati	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Subkhan	Direktur Director	Hadir Present
Asep Mudzakir	Direktur Director	Hadir Present
Sugiharto	Direktur Director	Hadir Present
Heri Supriyadi	Direktur Director	Hadir Present

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, WSBP menunjuk pihak independen yaitu Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn dan Biro Administrasi Efek (BAE) yaitu PT Datindo Entrycom. Pelibatan pihak independen tersebut berperan dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Involvement of Independent Parties in 2021 Fiscal Year Annual GMS

At the 2021 Fiscal Year Annual GMS, WSBP appointed independent parties, namely Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn and the Share Registrar (BAE), namely PT Datindo Entrycom. The involvement of these independent parties was take the role in calculating and/or validating votes.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
2021 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda	
Agenda	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan <i>Audited</i> Tahun Buku 2021 dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Tahun Buku 2019-2020, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan Pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan terhadap Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report, including Ratification of Audited Financial Statements for 2021 Fiscal Year and Restatement of Financial Statements for 2019-2020 Fiscal Year, and the Board of Commissioners Supervisory Report for the Fiscal Year ended December 31, 2021, and to release and discharge of all responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all Board members for the management and supervision carried out during 2021 Fiscal Year.</p>

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
2021 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes	: 17.171.079.700
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	: 322.600
	Suara Abstain Abstain Votes	: 8.560.700
Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan / tanggapan No shareholder asked questions/gave responses	
Hasil Keputusan Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Audited untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) sesuai Laporan nomor 00650/2.1051/AU.1/04/0561-1/1/V/2022 tanggal 5 Mei 2022 dengan opini Wajar, dalam semua hal yang material, dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. <ol style="list-style-type: none"> Approved the Company's Annual Report including Ratification of Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2021 audited by Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (member of Crowe Global) in accordance with Report number 00650/2.1051/AU.1/04/0561-1/1/V/2022 dated May 5, 2022 with Unqualified opinion, in all material respects, and Restatement of the Financial Statements for the Fiscal Years ended December 31, 2020 and 2019, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Fiscal Year ended December 31, 2021. Granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of Board of Directors for their management actions and Board of Commissioners for their supervisory actions on the Company during 2021 Fiscal Year, to the extent that such actions are not criminal offences and such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for 2021 Fiscal Year. 	
Tindak Lanjut Follow-up	Telah direalisasikan Has been realized	

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Agenda	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2022.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes	: 17.165.421.599
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	: 13.976.001
	Suara Abstain Abstain Votes	: 565.400
Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan / tanggapan No shareholder asked questions/gave responses	

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 2021 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

Hasil Keputusan Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) untuk melakukan Jasa Audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Audit Laporan Evaluasi Kinerja untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk KAP untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Audit Laporan Evaluasi Kinerja pada Tahun Buku 2022. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Audit Laporan Evaluasi Kinerja untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.”
	<ol style="list-style-type: none"> Appointed Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (a member of Crowe Global) to perform audit services on the Company's Financial Statements and Audit Performance Evaluation Reports for the Fiscal Year ending December 31, 2022. Giving authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a KAP to conduct an Audit of the Company's Financial Statements and an Audit of the Performance Evaluation Report in 2022 Fiscal Year. Granted authority and power to Board of Commissioners to determine a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (a member of Crowe Global) for any reason cannot complete the Audit of the Company's Financial Statements and Audit of the Performance Evaluation Report for 2022 Fiscal Year, including determining fees for audit services, adding the required scope of work and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.”

Tindak Lanjut Follow-up	Telah direalisasikan Has been realized
----------------------------	---

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Agenda	Penetapan besarnya Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris untuk Tahun 2022 dan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021. Determination of the salary amount of Board of Directors, Honorarium of Board of Commissioners for 2022 fiscal year and Tantiem for Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners for 2021 fiscal year.									
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table border="1"> <tr> <td>Suara Setuju Agreed Votes</td> <td>:</td> <td>17.178.292.800</td> </tr> <tr> <td>Suara Tidak Setuju Disagree Votes</td> <td>:</td> <td>1.095.800</td> </tr> <tr> <td>Suara Abstain Abstain Votes</td> <td>:</td> <td>574.400</td> </tr> </table>	Suara Setuju Agreed Votes	:	17.178.292.800	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	:	1.095.800	Suara Abstain Abstain Votes	:	574.400
Suara Setuju Agreed Votes	:	17.178.292.800								
Suara Tidak Setuju Disagree Votes	:	1.095.800								
Suara Abstain Abstain Votes	:	574.400								
Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan / tanggapan No shareholder asked questions/gave responses									
Hasil Keputusan Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2022. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2022. 									
	<ol style="list-style-type: none"> Granted authority and power to the Controlling Shareholders to determine the amount of tantiem for 2021 Fiscal Year, as well as determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for members of Board of Commissioners for 2022. Granted authority and power to Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Controlling Shareholders to determine the amount of tantiem for 2021 Fiscal Year, as well as determine the salaries, benefits, facilities and other incentives for Board of Directors for 2022. 									
Tindak Lanjut Follow-up	Telah direalisasikan Has been realized									

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
2021 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Agenda	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes in the Composition of the Company's Management.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 17.075.520.199 Agreed Votes
	Suara Tidak Setuju : 103.877.401 Disagree Votes
	Suara Abstain : 565.400 Abstain Votes
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan / tanggapan No shareholder asked questions/gave responses
Hasil Keputusan Resolution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan: <ol style="list-style-type: none"> a. ABDUL GHOFARROZIN sebagai Komisaris Independen b. SUBKHAN sebagai Direktur c. HERI SUPRIYADI sebagai Direktur 2. Mengangkat nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan: <ol style="list-style-type: none"> a. ABIANTI RIANA sebagai Komisaris Independen b. ASEP KURNIA sebagai Direktur c. BAMBANG DWI WIJAYANTO sebagai Direktur 3. Pemberhentian dan pengangkatan tersebut berlaku sejak ditetapkan dalam RUPS Perseroan, dengan masa jabatan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu - waktu. <ol style="list-style-type: none"> 1. Respectfully dismiss the name mentioned below as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company: <ol style="list-style-type: none"> a. ABDUL GHOFARROZIN as Independent Commissioner b. SUBKHAN as Director c. HERI SUPRIYADI as Director 2. Appointed the following as members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company: <ol style="list-style-type: none"> a. ABIANTI RIANA as Independent Commissioner b. ASEP KURNIA as Director c. BAMBANG DWI WIJAYANTO as Director 3. The dismissal and appointment are effective since they are stipulated in the Company's GMS, with the term of office taking into account the provisions in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.
Tindak Lanjut Follow-up	Telah direalisasikan Has been realized

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 2022

2022 Extraordinary GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB 2022

Stages of 2022 EGMS

1	<p>Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification to Financial Services Authority (OJK)</p> <p>Tanggal : 31 Oktober 2022 Date : October 31, 2022</p> <p>WSBP memberitahukan mata acara RUPSLB 2021 kepada OJK melalui Surat Direksi No. 936/WBP/DIR/2022 tanggal 31 Oktober 2022 perihal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk dan Surat Ralat Perubahan Mata Acara Rapat dengan Surat Direksi No. 1101/WBP/DIR/2022 tanggal 7 Desember 2022.</p> <p>WSBP notified the agenda of 2021 EGMS to OJK through Board of Directors Letter No. 936/WBP/DIR/2022 dated October 31, 2022 regarding the Notification of 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Plan and the Correction Letter of Changes to the Meeting Agenda with Board of Directors Letter No. 1101/WBP/DIR/2022 dated December 7, 2022.</p>
2	<p>Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham EGMS Announcement to Shareholders</p> <p>Tanggal : 7 November 2022 Date : November 7, 2022</p> <ul style="list-style-type: none">• WSBP telah menyampaikan Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui:<ul style="list-style-type: none">» Situs web eASY.KSEI» Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)» Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)• Bukti iklan Pengumuman RUPSLB telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 235/WBP/CORSEC/2022 pada tanggal 7 November 2022 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk.• WSBP has submitted the EGMS Announcement to Shareholders through:<ul style="list-style-type: none">» Easy.KSEI website» Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)» PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)• Advertisement Evidence of EGMS announcement has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 235/WBP/CORSEC/2022 on November 7, 2022 regarding Submission of Advertisement Evidence of Announcement of PT Waskita Beton Precast Tbk 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
3	<p>Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham EGMS Summon to Shareholders</p> <p>Tanggal : 22 November 2022 Date : November 22, 2022</p> <ul style="list-style-type: none">• WSBP telah menyampaikan Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui:<ul style="list-style-type: none">• Situs web eASY.KSEI• Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)• Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)• Bukti iklan Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 261/WBP/CORSEC/2022 pada tanggal 22 November 2022 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Waskita Beton Precast Tbk dan Penyampaian Bukti Iklan Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Waskita Beton Precast Tbk melalui Surat No. 286/WBP/CORSEC/2022 tanggal 8 Desember 2022.• WSBP has submitted the EGMS Summon to Shareholders through:<ul style="list-style-type: none">» Easy.KSEI website» Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)» PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)• Advertisement Evidence of EGMS summon has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 261/WBP/CORSEC/2022 on November 22, 2022 regarding Submission of Advertisement Evidence of Summon to PT Waskita Beton Precast Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Submission of Advertisement Evidence of Rectification of Summon to PT Waskita Beton Precast Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through Letter No. 286/WBP/CORSEC/2022 dated December 8, 2022.

4	Pelaksanaan RUPSLB EGMS Holding
	<p>Tanggal : 14 Desember 2022 Date : December 14, 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> RUPSLB 2022 diselenggarakan pada hari Rabu, 14 Desember 2022 pukul 11.34 WIB sampai dengan 11.50 WIB di Auditorium Lt. 11 – Gedung Waskita Heritage, Jl. Mas Tirtodarmo Haryono Kav. No. 10, Jakarta Timur. RUPSLB 2022 dipimpin oleh Ibu Eka Desniati selaku Komisaris Perseroan sesuai dengan penunjukan Dewan Komisaris dalam Surat Penunjukan No. 99/WBP/DK/2022 pada tanggal 6 Desember 2022. The 2022 EGM was held on Wednesday, December 14, 2022 at 11.34 WIB until 11.50 WIB at Auditorium 11th Floor – Waskita Heritage Building, Jl. Mas Tirtodarmo Haryono Kav. No. 10A, East Jakarta. The 2022 EGMS was chaired by Eka Desniati as Commissioner of the Company in accordance with the Appointment Letter No. 99/WBP/DK/2022 dated December 6, 2022.
5	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Summary of EGMS Minutes Announcement
	<p>Tanggal : 16 Desember 2022 Date : December 14, 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> WSBP telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: <ul style="list-style-type: none"> » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPSLB telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 312/WBP/CORSEC/2022 pada tanggal 16 Desember 2022 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Waskita Beton Precast Tbk. The Company has submitted the EGMS Minutes Summary to Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) Advertisement Evidence of EGMS Minutes Summary has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 312/WBP/CORSEC/2022 on December 16, 2022 regarding Submission of Minutes Summary of PT Waskita Beton Precast Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
6.	Penyampaian Hasil Risalah RUPSLB Submission of EGMS Minutes
	<p>Tanggal : 10 Januari 2023 Date : January 10, 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Seluruh hasil keputusan RUPSLB 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk telah dilembagakan dalam Akta No. 30 tanggal 14 Desember 2022 Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn. Akta Risalah RUPSLB telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK pada tanggal 10 Januari 2023 All resolutions of the 2021 EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk have been institutionalized in the Deed No. 30 dated December 14, 2022 Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn. The Deed of EGMS Minutes has been submitted via electronic mail to OJK Web on January 10, 2023

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPSLB 2022

RUPSLB Tahun 2022 dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perusahaan yang sah yang berjumlah 15.957.805.800 (lima belas miliar sembilan ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus lima ribu delapan ratus) saham atau merupakan 65,0917204% (enam puluh lima koma nol sembilan satu tujuh dua nol empat persen) dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat, Perseroan telah melakukan pembelian kembali (*share buyback*) sejumlah 1.845.281.000 saham sehingga jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang berhak hadir dalam Rapat adalah sejumlah 24.515.876.534 saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 21 November 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 14 ayat 2 butir (1) Anggaran Dasar Perseroan

Quorum of Shareholders Attendance at the 2022 EGMS

The 2022 EGMS was attended by the Shareholders and Legal Proxy of Shareholders who attended a total of 15,957,805,800 shares or constituted 65.0917204% of the total shares issued by the Company up to the date of the Meeting, the Company has made a share buyback of 1,845,281,000 (one billion eight hundred forty five million two hundred eighty one thousand) shares, so that the total number of shares with valid voting rights entitled to attend the Meeting is 24,515,876,534 shares, taking into account the Company's Shareholders Register as of November 21, 2021 until 16.00 WIB, therefore the quorum required in Article 41 paragraph 1 letter (a) POJK number 15/POJK.04/2020 juncto Article 14 paragraph 2 point (1) of the Articles of Association of the Company have been fulfilled and the Meeting is valid and has the right to make valid and binding decisions on the matters discussed in accordance

juncto Pasal 41 ayat 1 butir (a) POJK 15 telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

with the Meeting agenda.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB 2022
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the 2022 EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Board of Commissioners		
Eka Desniati	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Hadi Sucahyono	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Board of Directors		
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Sugiharto	Direktur Director	Hadir Present
Asep Mudzakir	Direktur Director	Hadir Present
Asep Kurnia	Direktur Director	Hadir Present
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur Director	Hadir Present

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPSLB 2022

Pelaksanaan RUPSLB tahun 2022, WSBP menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn. dan Biro Administrasi Efek (BAE) yaitu PT Datindo Entrycom. Pelibatan pihak independen tersebut berperan dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Involvement of Independent Parties in the 2022 EGMS

At the 2022 EGMS, WSBP appointed independent parties, namely Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn and Share Registrar (BAE), namely PT Datindo Entrycom. These independent parties played a role in calculating and/or validating votes.

Hasil Keputusan RUPSLB 2022
2022 EGMS Resolutions

Mata Acara Pertama
First Agenda

Agenda	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Approval of Changes in the Company's Management Composition.
Hasil Pemungutan Suara Suara Voting Results	Suara Setuju : 15.839.601.499 Agreed Votes
	Suara Tidak Setuju : 117.254.301 Disagree Votes
	Suara Abstain : 950.000 Abstain Votes
Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan / tanggapan No shareholder asked questions/gave responses
Hasil Keputusan	<p>1. Memberhentikan dengan hormat nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:</p> <ol style="list-style-type: none"> BAMBANG RIANTO sebagai Komisaris Utama; HADI SUCAHYONO sebagai Komisaris; EKA DESNIATI sebagai Komisaris; <p>terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>2. Mengangkat nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:</p> <ol style="list-style-type: none"> ASEP AROFAH sebagai Komisaris; POERWANTO sebagai Komisaris; <p>3. Menunjuk POERWANTO untuk melaksanakan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab sebagai Komisaris Utama sampai dengan ditetapkan Komisaris Utama baru oleh Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>4. Pemberhentian dan pengangkatan tersebut berlaku sejak ditetapkan dalam RUPS Perseroan, dengan masa jabatan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu - waktu.</p> <p>Dengan adanya pengangkatan dan pemberhentian tersebut di atas, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS Plt. Komisaris Utama/Komisaris : POERWANTO Komisaris Independen : AGUS BUDIMAN MANALU Komisaris Independen : ABIANTI RIANA Komisaris : ASEP AROFAH PERMANA</p> <p>DIREKSI Direktur Utama : FX Purbayu RATSUNU Direktur : ASEP MUDZAKIR Direktur : SUGIHARTO Direktur : ASEP KURNIA Direktur : BAMBANG DWI WIJAYANTO</p> <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada <i>Board of Director</i> Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan pemberitahuan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang - undangan yang berlaku.”</p>

Hasil Keputusan RUPSLB 2022 2022 EGMS Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda

Resolution

1. Honorably dismissed the names below as members of the Company's Board of Commissioners:
 - a. BAMBANG RIANTO as President Commissioner;
 - b. HADI SUCAHYONO as Commissioner;
 - c. EKA DESNIATI as Commissioner;

as of the closing of this GMS, with gratitude for the energy and thoughts given while serving as a member of the Company's Board of Commissioners.

2. Appointed the names below as members of the Company's Board of Commissioners:
 - a. ASEP AROFAH as Commissioner;
 - b. POERWANTO as Commissioner;
3. Appointed POERWANTO to carry out the duties, authorities, obligations and responsibilities as President Commissioner until a new President Commissioner is appointed by the General Meeting of Shareholders.
4. The dismissal and appointment is effective from the time it is stipulated in the Company's GMS, with the term of office taking into account the provisions in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time.

With the appointment and dismissal mentioned above, the composition of the Company's Management is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

Acting President Commissioner/Commissioner : POERWANTO
 Independent Commissioner : AGUS BUDIMAN MANALU
 Independent Commissioner : ABIANTI RIANA
 Commissioner : ASEP AROFAH PERMANA

BOARD OF DIRECTORS

President Director : FX PURBAYU RATSUNU
 Director : ASEP MUDZAKIR
 Director : SUGIHARTO
 Director : ASEP KURNIA
 Director : BAMBANG DWI WIJAYANTO

Granting power and authority to Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of this agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the Company's Management composition to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, as well as do everything necessary and required by the applicable laws and regulations."

Tindak Lanjut
Follow-up

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan / tanggapan
No shareholder asked questions/gave responses

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, WSBP telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa.

GMS Holding in 2021

In 2021, WSBP has held 1 (one) Annual GMS for Fiscal Year 2020 and 2 (two) Extraordinary GMS.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 24 Februari 2021

Annual GMS Holding on February 24, 2021

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Stages of Annual GMS Holding for 2020 Fiscal Year

1	<p>Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification to the Financial Services Authority (OJK)</p>
	<p>Tanggal : 24 Februari 2021 Date : February 24, 2021</p> <hr/> <p>WSBP memberitahukan mata acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 kepada OJK melalui Surat Pemberitahuan No. 239/WBP/DIR/2021 tanggal 24 Februari 2021 perihal pemberitahuan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) Tahun Buku 2020 PT Waskita Beton Precast Tbk WSBP notified the agenda of 2021 Fiscal Year AGMS to OJK through Notification Letter No. 239/WBP/DIR/2021 dated February 24, 2021 regarding notification of the plan to hold the annual general meeting of shareholders (AGMS) for 2020 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk</p>
2	<p>Pengumuman RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham Announcement of Annual GMS to Shareholders</p>
	<p>Tanggal : 17 Maret 2021 Date : March 17, 2021</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • WSBP telah menyampaikan Pengumuman RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham melalui: <ul style="list-style-type: none"> » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 17 Maret 2021 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pengumuman RUPS Tahunan telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 82/WBP/SP/2021 pada tanggal 17 Maret 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk • WSBP has submitted the Announcement of AGMS to Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> » National Newspaper "Kontan" on March 17, 2021 » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) » PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Advertisement Evidence of AGMS announcement has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 82/WBP/SP/2021 on March 17, 2021 regarding Submission of Advertisement Proof of the Announcement of the AGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk
3	<p>Pemanggilan RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham Annual GMS Summon to Shareholders</p>
	<p>Tanggal : 1 April 2021 Date : April 1, 2021</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • WSBP telah menyampaikan Pemanggilan RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham melalui: <ul style="list-style-type: none"> » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 1 April 2021 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pemanggilan RUPS Tahunan telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 91/WBP/SP/2021 pada tanggal 1 April 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk • WSBP has submitted the Summon of AGMS to Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> » National Newspaper "Kontan" on April 1, 2021 » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) » PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Advertisement Evidence of AGMS summon has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 91/WBP/SP/2021 on April 1, 2021 regarding Submission of Advertisement Proof of Summon of the AGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Stages of Annual GMS Holding for 2020 Fiscal Year

4	Pelaksanaan RUPS Tahunan Annual GMS Holding
	<p>Tanggal : 23 April 2021 Date : April 23, 2021</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan pada hari Jumat, 23 April 2021 pukul 09.47 WIB sampai dengan 10.55 WIB di Hotel Teraskita Lantai 6 Jl. MT Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur. RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dipimpin oleh Bapak Fery Hendriyanto selaku Komisaris Utama sesuai dengan Surat No. 04/WBP/DK/2021 tanggal 16 Maret 2021 The 2020 Fiscal Year AGMS was held on Friday, April 23, 2021 at 09.47 WIB to 10.55 WIB at Teraskita Hotel 6th Floor Jl. MT Haryono Kav. No. 10A, East Jakarta. The 2020 Fiscal Year AGMS was chaired by Fery Hendriyanto as President Commissioner in accordance with March 16, 2021
5	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan AGMS Minutes Summary Announcement
	<p>Tanggal : 27 April 2021 Date : April 27, 2021</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> WSBP telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham melalui: <ul style="list-style-type: none"> » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 27 April 2021 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 117/WBP/SP/2021 pada tanggal 27 April 2021 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk WSBP has submitted the Summary of Minutes of the AGMS to Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> » National Newspaper "Kontan" on April 27, 2021 » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) » PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) Advertisement Evidence of AGMS Minutes Summary has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 117/WBP/SP/2021 on April 27, 2021 regarding Submission of Summary of Minutes of the AGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk
6.	Penyampaian Hasil Risalah RUPS Tahunan Submission of AGMS Minutes
	<p>Tanggal : 20 Mei 2021 Date : May 20, 2021</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 PT Waskita Beton Precast Tbk telah dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No 132 tanggal 23 April 2021 Akta Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 136/WBP/SP/2021 pada tanggal 20 Mei 2021 perihal Penyampaian Berita Acara RUPS Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk All resolutions of 2020 Fiscal Year Annual GMS of PT Waskita Beton Precast Tbk have been institutionalized in the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 132 dated April 23, 2021 The Deed of Minutes of the AGMS has been submitted by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 136/WBP/SP/2021 on May 20, 2021 regarding Submission of Minutes of the AGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perusahaan yang sah yang berjumlah 16.375.865.221 (enam belas miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus enam puluh lima ribu dua ratus dua puluh dua) saham atau merupakan 66,796% (enam puluh enam koma tujuh ratus sembilan puluh enam) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah ditempatkan dan disetor penuh ke dalam WSBP.

Quorum of Shareholders Attendance at 2020 Fiscal Year Annual GMS

The AGMS for 2020 Fiscal Year was attended by the Shareholders and their proxies for the Company's legitimate shareholders, totaling 16,375,865,221 (sixteen billion three hundred seventy-five million eight hundred sixty-five thousand two hundred twenty-two) shares or 66.796% (sixty six point seven hundred ninety six) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued and fully paid into WSBP.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the Annual GMS for Fiscal Year 2020

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Board of Commissioners		
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Hadi Sucahyono	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Suhendro Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Board of Directors		
Mochammad Cholis Pihanto	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Heri Supriyadi	Direktur Director	Hadir Present
Mohamad Nur Sodik	Direktur Director	Hadir Present
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Director	Hadir Present

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, WSBP menunjuk pihak independen yaitu Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn dan Biro Administrasi Efek (BAE) yaitu PT Datindo Entrycom. Pelibatan pihak independen tersebut berperan dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Involvement of Independent Parties in 2020 Fiscal Year Annual GMS

At the 2020 Annual GMS, WSBP appointed independent parties, namely Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn and Share Registrar PT Datindo Entrycom. The involvement of these independent parties was to take a role in calculating and/or validating votes.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
2020 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda	
Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Approval of the Company's Annual Report including the Ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners Supervisory Report for the Fiscal Year ending December 31, 2020.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agree Votes : 16.362.580.721
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes : 100
	Suara Abstain Abstain Votes : 13.284.400
Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan No shareholders asked questions

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

Hasil Keputusan
Resolution

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sesuai laporannya Nomor : 00158/2.1030/AU.1/04/0572-3/1/III/2021 Tanggal 23 Maret 2021, dengan opini Wajar dalam Semua Hal yang Material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Approved the Company's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) in accordance with its Report Number: 00158/ 2.1030/AU.1/04/0572-3/1/III/2021 Dated March 23, 2021, with Unqualified opinion, and gave full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to Board of Directors and Board Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out for the Fiscal Year ending on December 31, 2020, as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year.

Status
Telah direalisasikan.
Has been realized.

Mata Acara Kedua Second Agenda

Agenda
Persetujuan Pemegang Saham untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
Shareholders Approval to delegate authority to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm that will conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2021.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agree Votes	: 16.375.793.421
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	: 200
	Suara Abstain Abstain Votes	: 71.600

Tanggapan/ Pertanyaan
Opinion/Question
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan
No shareholders asked questions

Hasil Keputusan
Resolution

1. Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan perihal penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 oleh karena sampai dengan saat ini proses pengadaan Kantor Akuntan Publik masih dalam proses dengan kriteria yang akan ditentukan secara terpisah berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi komite audit serta dilaksanakan 3 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama dan menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik lain dalam hal Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

1. Approved to delegate authority to Board of Commissioners of the Company regarding the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2021, because until now the procurement for Public Accounting Firm is still in the process, with the criteria that will be determined separately based on the considerations and recommendations of audit committee and implemented in accordance with applicable laws and regulations;
2. Granting power to Board of Commissioners to appoint substitute Public Accountant from the same Public Accounting Firm and determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant, as well as determine a substitute Public Accountant from another Public Accounting Firm in the case of Public Accountant at the appointed Public Accounting Firm for any reason unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for 2021 Fiscal Year.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

Status
Telah direalisasikan.
Has been realized.

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Agenda	Penetapan besarnya Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the salary of Board of Directors, Honorarium of Board of Commissioners and Tantiem for Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of the Company.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 16.102.241.220 Agree Votes
	Suara Tidak Setuju : 273.198.401 Disagree Votes
	Suara Abstain : 425.600 Abstain Votes
Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan No shareholders asked questions
Hasil Keputusan Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan tantiem anggota Direksi untuk Tahun Buku 2020 yang akan dibayarkan tahun 2021; dan Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 yang akan dibayarkan tahun 2021. <ol style="list-style-type: none"> Granting authority and power to Board of Commissioners of the Company by first obtaining written approval from Controlling Shareholders of the Company to determine the amount of salary, allowances, facilities and other incentives for members of Board of Directors for 2021 Fiscal Year, as well as determining the bonus for members of Board of Directors for 2020 Fiscal Year to be paid in 2021; and Granting authority and power to the Company's Controlling Shareholders to determine the amount of honorarium, allowances, facilities and other incentives for members of Board of Commissioners for 2021 Fiscal Year, as well as determining the amount of bonus for 2020 Fiscal Year to be paid in 2021.
Status	Telah direalisasikan Has been realized.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Agenda	Persetujuan Penguatan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN. Approval of the Enforcement of Minister of SOE Regulation.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 16.375.439.421 Agree Votes
	Suara Tidak Setuju : 200 Disagree Votes
	Suara Abstain : 425.600 Abstain vote
Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan No shareholders asked questions

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

Hasil Keputusan Resolution	Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, beserta perubahannya dikemudian hari. Confirming the implementation of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of Directors of State-Owned Enterprises, along with any amendments thereto in the future.
-------------------------------	---

Status	Telah direalisasikan. Has been realized.
--------	---

Mata Acara Kelima Fifth Agenda

Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi. Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Bonds.
--------	---

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Tidak mengambil keputusan karena hanya bersifat laporan saja. No resolution was made, since this is only a report.
--	---

Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. There were no Shareholders gave opinion and/or asked questions.
---	--

Hasil Keputusan Resolution	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi, tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan laporan. Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Bonds, no resolution was made because it is a report.
-------------------------------	---

Status	Telah direalisasikan. Has been realized.
--------	---

Mata Acara Keenam Sixth Agenda

Agenda	Perubahan Anggaran Dasar. Amendment to the Articles of Association.
--------	--

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agree Votes	:	15.878.680.200
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	:	497.113.421
	Suara Abstain Abstain Votes	:	71.600

Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan No shareholders asked questions
---	--

Hasil Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK 15/POJK.04/2020, POJK 16/POJK.04/2020, POJK 33/POJK.04/2014, dan ketentuan perundangan yang relevan serta kebijakan yang disampaikan oleh Kementerian BUMN dan Pemegang Saham Pengendali; Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam anggaran dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 keputusan tersebut di atas; Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan anggaran dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan anggaran dasar tersebut sepanjang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.
-----------------	---

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
2020 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

Resolution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved changes to the Company's articles of association to comply with the provisions of POJK 15/POJK.04/2020, POJK 16/POJK.04/2020, POJK 33/POJK.04/2014, and relevant legal provisions and policies submitted by the Ministry of SOEs and Controlling Shareholders; 2. Agreed to rearrange all provisions in the articles of association in connection with the amendments as referred to in number 1 of the decision above; 3. Granting power and authority to Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting agenda, including compiling and restating all amendments to the Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the competent authority for approval and/or a sign of acceptance of amendments to the articles of association, performing everything deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including making additions and/or changes to the articles of association as long as required by the competent authority.
------------	---

Status	Telah direalisasikan. Has been realized.
--------	---

Mata Acara Ketujuh
Seventh Agenda

Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes in the composition of the Company's Management.									
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table border="0"> <tr> <td>Suara Setuju Agree Votes</td> <td>:</td> <td>15.863.248.599</td> </tr> <tr> <td>Suara Tidak Setuju Disagree Votes</td> <td>:</td> <td>512.545.022</td> </tr> <tr> <td>Suara Abstain Abstain Votes</td> <td>:</td> <td>71.600</td> </tr> </table>	Suara Setuju Agree Votes	:	15.863.248.599	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	:	512.545.022	Suara Abstain Abstain Votes	:	71.600
Suara Setuju Agree Votes	:	15.863.248.599								
Suara Tidak Setuju Disagree Votes	:	512.545.022								
Suara Abstain Abstain Votes	:	71.600								
Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan No shareholders asked questions									

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

Hasil Keputusan

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:
 - a. Fery Hendriyanto sebagai Komisaris Utama
 - b. I Gusti Ngurah Putra sebagai Komisaris
 - c. Suhendro Bakri sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota-anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:
 - a. Bambang Rianto sebagai Komisaris Utama 5
 - b. Eka Desniati sebagai Komisaris
 - c. Agus Budiman Manalu sebagai Komisaris Independen
3. Mengangkat nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:
 - a. Arijanti Erfin sebagai Direktur
4. Pemberhentian dan pengangkatan tersebut berlaku sejak ditetapkan dalam RUPS Perseroan, dengan masa jabatan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Dengan adanya pengangkatan dan pemberhentian tersebut di atas, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Bambang Rianto
Komisaris : Eka Desniati
Komisaris : Hadi Sucahyono
Komisaris Independen : Abdul Ghofarrozin
Komisaris Independen : Agus Budiman Manalu

DIREKSI

Direktur Utama : Mochammad Cholis Prihanto
Direktur : Mohamad Nur Sodik
Direktur : Heri Supriyadi
Direktur : FX Purbayu Ratsunu
Direktur : Arijanti Erfin

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan pemberitahuan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

- Resolution
1. Honorably discharged the following names as members of the Company's Board of Commissioners:
 - a. Fery Hendriyanto as President Commissioner
 - b. I Gusti Ngurah Putra as Commissioner
 - c. Suhendro Bakri as Independent Commissioner as of the closing of this GMS, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during their tenure as a member of Company's Board of Commissioners.
 2. Appointed the following names as members of Company's Board of Commissioners:
 - a. Bambang Rianto as President Commissioner
 - b. Eka Desniati as Commissioner
 - c. Agus Budiman Manalu as Independent Commissioner
 3. To appoint the following names as members of Company's Board of Directors:
 - a. Arijanti Erfin as Director
 4. The dismissal and appointment shall be effective as of the date of their stipulation in the Company's GMS, with the term of office taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time.

With the appointment and dismissal mentioned above, the composition of the Company's Management is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Bambang Rianto
 Commissioner : Eka Desniati
 Commissioner : Hadi Sucahyono
 Independent Commissioner : Abdul Ghofarozin
 Independent Commissioner : Agus Budiman Manalu

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Mochammad Cholis Prihanto
 Director : Mohamad Nur Sodik
 Director : Heri Supriyadi
 Director : FX Purbayu Ratsunu
 Director : Arijanti Erfin

Granting power and authority to Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decision on this agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notarial Deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and performing everything that is needed and required by the applicable

Status : Telah direalisasikan.
Has been realized.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 2021

2021 Extraordinary GMS (EGMS) Holding

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB Pertama 2021

Stages of 2021 First EGMS Holding

1	<p>Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification to Financial Services Authority (OJK)</p> <p>Tanggal : 12 Januari 2021 Date : January 12, 2021</p> <p>WSBP memberitahukan mata acara RUPSLB 2021 kepada OJK melalui Surat Pemberitahuan No. 58/WBP/DIR/2021 tanggal 12 Januari 2021 perihal pemberitahuan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk.</p> <p>WSBP notified the agenda of the 2021 EGMS to OJK through Notification Letter No. 58/WBP/DIR/2021 dated January 12, 2021 regarding the notification of the plan to hold an extraordinary general meeting of shareholders (EGMS) in 2021 for PT Waskita Beton Precast Tbk.</p>
---	---

2	Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham EGMS Announcement to Shareholders
	<p>Tanggal : 19 Januari 2021 Date : January 19, 2021</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • WSBP telah menyampaikan Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: <ul style="list-style-type: none"> » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 19 Januari 2021 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pengumuman RUPSLB telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 19/WBP/SP/2021 pada tanggal 19 Januari 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • WSBP has submitted the EGMS Announcement to Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> » National Newspaper "Kontan" on January 19, 2021 » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) » PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Advertisement Evidence of EGMS announcement has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 19/WBP/SP/2021 on January 19, 2021 regarding Submission of Advertisement Evidence of EGMS Announcement of PT Waskita Beton Precast Tbk
3	Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham EGMS Summon to Shareholders
	<p>Tanggal : 3 Februari 2021 Date : February 3, 2021</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • WSBP telah menyampaikan Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: <ul style="list-style-type: none"> » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 3 Februari 2021 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 42/WBP/SP/2021 pada tanggal 3 Februari 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • WSBP has submitted the Summon of EGMS to the Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> » National Newspaper "Kontan" on February 3, 2021 » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) » PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Advertisement Evidence of EGMS summon has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 42/WBP/SP/2021 on February 3, 2021 regarding Submission of Advertisement Evidence of EGMS Summon of PT Waskita Beton Precast Tbk
4	Pelaksanaan RUPSLB EGMS Holding
	<p>Tanggal : 25 Februari 2021 Date : February 25, 2021</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • RUPSLB 2021 diselenggarakan pada hari Kamis, 25 Februari 2021 pukul 10.20 WIB sampai dengan 10.37 WIB di Ruang Bima – Yudhistira, Hotel Teraskita Lantai 6 Jl. MT Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur. • RUPSLB 2021 dipimpin oleh Bapak Fery Hendriyanto selaku Komisaris Utama sesuai dengan penunjukan dalam Surat Penunjukan No. 01.2/WBP/DIR/2021 pada tanggal 4 Januari 2021 • The 2021 EGMS was held on Thursday, February 25, 2021 at 10.20 WIB to 10.37 WIB in Bima – Yudhistira Room, Teraskita Hotel 6th Floor Jl. MT Haryono Kav. No. 10A, East Jakarta. • The 2021 EGMS was chaired by Fery Hendriyanto as the President Commissioner in accordance with the Letter of Appointment No. 01.2/WBP/DIR/2021 on January 4, 2021

5	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Summary of EGMS Minutes Announcement
	<p>Tanggal : 1 Maret 2021 Date : March 1, 2021</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • WSBP telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: <ul style="list-style-type: none"> » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 1 Maret 2021 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPSLB telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 72/WBP/SP/2021 pada tanggal 1 Maret 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • WSBP has submitted the Summary of EGMS Minutes to Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> » National Newspaper "Kontan" on March 1, 2021 » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) » PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Advertisement Evidence of EGMS Minutes Summary has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 72/WBP/SP/2021 on March 1, 2021 regarding Submission of Advertisement Proof of the Minutes Summary of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk
6.	Penyampaian Hasil Risalah RUPSLB Submission of EGMS Minutes
	<p>Tanggal : 19 Maret 2021 Date : March 19, 2021</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh hasil keputusan RUPSLB 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk telah dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn No.5 tanggal 5 Maret 2021. • Akta Risalah RUPSLB telah disampaikan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 84/WBP/SP/2021 pada tanggal 19 Maret 2021 perihal Penyampaian Berita Acara RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • All resolutions of the 2021 EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk have been institutionalized in the Notary Deed of Ashoya Ratam, SH, Mkn No. 5 dated March 5, 2021. • The Deed of Minutes of EGMS has been submitted WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 84/WBP/SP/2021 on March 19, 2021 regarding Submission of the Minutes of EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPSLB 2021

RUPSLB 2021 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir sejumlah 16.360.888.020 saham atau merupakan 66,7358885% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh WSBP sampai dengan tanggal Rapat, WSBP telah melakukan pembelian kembali saham (*share buyback*) sejumlah 1.845.281.000 (satu miliar delapan ratus empat puluh lima juta dua ratus delapan puluh satu ribu) saham sehingga jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang berhak hadir dalam Rapat adalah sejumlah 24.515.876.534 (dua puluh empat miliar lima ratus lima belas juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus tiga puluh empat) saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 2 Februari 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat 1 huruf (a) POJK No. 15/POJK.04/2020 juncto Pasal 14 ayat 2 butir (1) Anggaran Dasar Perusahaan telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

Quorum of Shareholders Attendance at the 2021 EGMS

The 2021 EGMS was attended by the Shareholders and/or the Proxy of Shareholders who attended a total of 16,360,888,020 shares or constituted 66.7358885% of the total shares issued by WSBP up to the date of the Meeting, WSBP has made a share buyback of 1,845,281,000 (one billion eight hundred forty five million two hundred eighty one thousand) shares, so that the total number of shares with valid voting rights entitled to attend the Meeting is 24,515,876,534 (twenty four billion five hundred fifteen million eight one hundred seventy-six thousand five hundred thirty-four) shares, taking into account the Company's Shareholders Register as of February 2, 2021 until 16.00 WIB, therefore the quorum required in Article 41 paragraph 1 letter (a) POJK number 15/POJK.04/2020 juncto Article 14 paragraph 2 point (1) of the Articles of Association of the Company have been fulfilled and the Meeting is valid and has the right to make valid and binding decisions on the matters discussed in accordance with the Meeting agenda.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB 2021

Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the 2021 EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris Commissioner	Hadir melalui media Video Telekonferensi Present through Video Teleconferencing media
Hadi Sucahyono	Komisaris Commissioner	Hadir melalui media Video Telekonferensi Present through Video Teleconferencing media
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui media Video Telekonferensi Present through Video Teleconferencing media
Suhendro Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui media Video Telekonferensi Present through Video Teleconferencing media
Direksi Board of Directors		
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Heri Supriyadi	Direktur Director	Hadir melalui media Video Telekonferensi Present through Video Teleconferencing media
Mohamad Nur Sodik	Direktur Director	Hadir melalui media Video Telekonferensi Present through Video Teleconferencing media
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Director	Hadir melalui media Video Telekonferensi Present through Video Teleconferencing media

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPSLB 2021

Pada pelaksanaan RUPSLB 2021, WSBP menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn dan Biro Administrasi Efek (BAE) yaitu PT Datindo Entrycom. Pelibatan pihak independen tersebut berperan dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Involvement of Independent Parties in the 2021 EGMS

At the 2021 EGMS, WSBP appointed independent parties, namely Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn and Share Registrar PT Datindo Entrycom. These independent parties played a role in calculating and/or validating votes.

Hasil Keputusan RUPSLB 2021

2021 EGMS Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda	
Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes in the composition of the Company's Management.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 16.354.922.020 suara (99,9635350%) Agree Votes
	Suara Tidak Setuju : 5.966.000 suara (0,0364650%) Disagree Votes
	Suara Abstain : Nihil Abstain Votes
Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan No shareholders asked questions

Hasil Keputusan
Resolution

1. Menerima pengunduran diri Sdr. Bima Harya Sena sebagai Direktur Perseroan.
2. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Bima Harya Sena sebagai Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama memangku jabatan tersebut.
3. Pemberhentian tersebut berlaku sejak ditetapkan dalam Rapat, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dengan adanya pemberhentian tersebut di atas, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI:

Direktur Utama: MOCHAMMAD CHOLIS PRIHANTO
Direktur: MOHAMAD NUR SODIQ
Direktur: FX PURBAYU RATSUNU
Direktur: HERI SUPRIYADI

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan Mata Acara Rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan pemberitahuan perubahan Susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku

1. Accepting the resignation of Bima Harya Sena as Director of the Company.
2. Honorably dismissed Bima Harya Sena as Director of the Company with gratitude for his service while holding the position.
3. The dismissal shall be effective as of the date of stipulation in the Meeting, with due observance of the provisions in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
4. With the dismissal mentioned above, the composition of the Company's Management is as follows:

BOARD OF DIRECTORS:

President Director: MOCHAMMAD CHOLIS PRIHANTO
Director: MOHAMAD NUR SODIQ
Director: FX PURBAYU RATSUNU
Director: HERI SUPRIYADI

Granted power and authority to Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the Resolutions of the Meeting Agenda in accordance with the prevailing laws and regulations, including to declare in a separate Notarial Deed and make notification of changes to the Company's Management Composition to the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as performing everything that is needed and required by the applicable legislation

Status

Telah direalisasikan.
Has been realized.

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB Kedua 2021

Stages of 2021 Second EGMS Holding

1

Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Notification to Financial Services Authority (OJK)

Tanggal : 28 September 2021
Date : September 28, 2021

WSBP memberitahukan mata acara RUPSLB 2021 kepada OJK melalui Surat Pemberitahuan:

Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk No. 1284/WBP/SP/2021 Tanggal 28 September 2021

- Surat Pemberitahuan Perubahan Rencana Penyelenggaraan RUPSLB No 1338/WBP/SP/2021 tanggal 5 Oktober 2021
- Surat Pemberitahuan Perubahan Rencana Penyelenggaraan RUPSLB No 2483/WBP/SP/2021 Tanggal 2 November 2021
- Surat Pemberitahuan Perubahan Mata Acara RUPSLB No 2714/WBP/SP/2021 Tanggal 17 November 2021

WSBP notified the agenda of the 2021 EGMS to OJK through a Notification Letter:

- Notification letter on the plan to organize the GMS of PT Waskita Beton Precast Tbk No 1284/WBP/2021 dated September 28, 2021
- Notification of Changes in the Plan to Organize the EGMS No 1338/WBP/2021 dated October 5, 2021
- Notification of Changes in the Plan to Organize the EGMS No 2483/WBP/2021 dated November 2, 2021
- Notification of Changes in the EGMS Agenda No 2714/WBP/2021 dated November 17, 2021

2	Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham EGMS Announcement to Shareholders
	Tanggal : 10 November 2021 Date : November 10, 2021
	<ul style="list-style-type: none"> • WSBP telah menyampaikan Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: <ul style="list-style-type: none"> » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Pengumuman RUPSLB telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 267/WBP/SP/2021 pada tanggal 10 November 2021 perihal Penyampaian Pengumuman RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • WSBP has submitted the EGMS Announcement to Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) » PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • The EGMS announcement has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 267/WBP/SP/2021 on November 10, 2021 regarding Submission of EGMS Announcement of PT Waskita Beton Precast Tbk
3	Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham EGMS Summon to Shareholders
	Tanggal : 25 November 2021 & 16 Desember 2021 Date : November 25, 2021 & December 16, 2021
	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: <ul style="list-style-type: none"> » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 281/WBP/SP/2021 pada tanggal 25 November 2021 perihal Penyampaian Pemanggilan RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • Perusahaan telah menyampaikan Ralat Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham pada tanggal 16 Desember 2021 melalui: <ul style="list-style-type: none"> » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Ralat Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 307/WBP/SP/2021 pada tanggal 3 Februari 2021 perihal Penyampaian Ralat Pemanggilan RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • The Company has submitted the EGMS Summon to the Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) » PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • The EGMS Summon has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 281/WBP/SP/2021 on November 25, 2021 regarding Submission of the Summon of EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk • The Company has submitted the Revised EGMS Summon to Shareholders on December 16, 2021 through: <ul style="list-style-type: none"> » Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) » PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • The EGMS Summon has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 307/WBP/SP/2021 on February 3, 2021 regarding Submission of Revised EGMS Summon of PT Waskita Beton Precast Tbk
4	Pelaksanaan RUPSLB EGMS Holding
	Tanggal : 17 Desember 2021 Date : December 17, 2021
	<ul style="list-style-type: none"> • RUPSLB 2021 diselenggarakan pada hari Jumat, 17 Desember 2021 pukul 10.10 WIB sampai dengan 11.06 WIB di Ruang Bima Lantai 2, Hotel Bidakara, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta Selatan • RUPSLB 2021 dipimpin oleh Bapak Bambang Rianto selaku Komisaris Utama sesuai dengan penunjukan dalam Surat Penunjukan No. 118/WBP/DK/2021 pada tanggal 15 Desember 2021 • The 2021 EGMS was held on Friday, December 17, 2021 at 10.10 WIB to 11.06 WIB in Bima Room 2nd Floor, Bidakara Hotel, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, South Jakarta • The 2021 EGMS was chaired by Bambang Rianto as the President Commissioner in accordance with the Letter of Appointment No. 118/WBP/DK/2021 on December 15, 2021

5	<p>Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Summary of EGMS Minutes Announcement</p> <p>Tanggal : 21 Desember 2021 Date : December 21, 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> WSBP telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: <ul style="list-style-type: none"> Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) Ringkasan Risalah RUPSLB telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 312/WBP/SP/2021 pada tanggal 21 Desember 2021 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk WSBP has submitted the Summary of EGMS Minutes to Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) The summary of EGMS Minutes has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 312/WBP/SP/2021 on December 21, 2021 regarding Submission of the Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk
6.	<p>Penyampaian Hasil Risalah RUPSLB Submission of EGMS Minutes</p> <p>Tanggal : 13 Januari 2022 Date : January 13, 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> Seluruh hasil keputusan RUPSLB 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk telah dilembagakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No.27 tanggal 17 Desember 2021. Akta Risalah RUPSLB telah disampaikan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 11/WBP/SP/2022 pada tanggal 13 Januari 2022 perihal Penyampaian Berita Acara RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk All resolutions of 2021 EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk have been institutionalized in the Notary Deed of Aulia Taufani, S.H. No.27 dated December 17, 2021. The Deed of EGMS Minutes has been submitted by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 11/WBP/SP/2022 on January 13, 2022 regarding Submission of EGMS Minutes of PT Waskita Beton Precast Tbk

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPSLB 2021

RUPSLB 2021 dihadiri oleh pemegang saham WSBP/kuasa pemegang saham yang hadir mewakili sejumlah 17.009.836.521 saham atau sebesar 69,38% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam WSBP setelah dikurangi dengan jumlah saham *buyback* oleh WSBP.

Quorum of Shareholders Attendance at the 2021 EGMS

The 2021 EGMS was attended by WSBP shareholders/proxies who were present representing a total of 17,009,836,521 shares or 69.38% of all issued and fully paid shares in the Company after deducting the number of shares buy back by WSBP.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB 2021

Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the 2021 EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Bambang Rianto	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Eka Desniati	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Hadi Sucahyono	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Abdul Ghofarozin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Direksi Board of Directors		
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Mohamad Nur Sodik	Direktur Director	Hadir Present
Heri Supriyadi	Direktur Director	Hadir Present
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Director	Hadir Present

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPSLB 2021

Pada pelaksanaan RUPSLB 2021, WSBP menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Biro Administrasi Efek (BAE) yaitu PT Datindo Entrycom. Pelibatan pihak independen tersebut berperan dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Involvement of Independent Parties in the 2021 EGMS

At the 2021 EGMS, WSBP appointed independent parties, namely Notary Aulia Taufani, S.H. and Share Registrar PT Datindo Entrycom. These independent parties played a role in calculating and/or validating votes.

Hasil Keputusan RUPSLB 2021

2021 EGMS Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda	
Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Amendment to the Company's Articles of Association.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 16.621.391.799 suara (97,72%) Agree Votes
	Suara Tidak Setuju : 387.345.422 suara (2,28%) Disagree Votes
	Suara Abstain : 1.099.300 suara (0,01%) Abstain Votes
Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan No shareholders asked questions
Hasil Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan: <ol style="list-style-type: none"> Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, yaitu penambahan turunan subgolongan kegiatan usaha dan penyesuaian kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 sebagaimana yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham. Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi. Pasal 19 Ayat 2 huruf b tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 keputusan tersebut di atas. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada Instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Resolution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the amendments to the Company's Articles of Association: <ol style="list-style-type: none"> a. Article 3 concerning the Purpose, Objectives and Business Activities of the Company, i.e. the addition of derivatives of sub-classes of business activities and adjustment of the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) code as submitted to Shareholders. b. Article 16 concerning Duties and Authorities of Board of Directors. c. Article 19 Paragraph 2 letter b concerning Duties and Authorities of Board of Commissioners. 2. Agreed to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendment provisions as referred to in number 1 of the decision above. 3. Granting power and authority to Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions, in relation to the resolutions of this Meeting agenda, including compiling and restating all changes to the Company's Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the competent authority for approval and/or acceptance of the amendments to the Articles of Association, performing something that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded.
------------	--

Status	Telah direalisasikan. Has been realized.
--------	---

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes in the composition of the Company's Management.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Suara Setuju : 16.612.281.099 suara (97,66%) Abstain
	Suara Tidak Setuju : 396.457.122 suara (2,33%) Agree Votes
	Abstain : 1.098.300 suara (0,01%) Abstain Votes
Tanggapan/ Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan No shareholders asked questions

Hasil Keputusan

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:
 - a. Mochammad Cholis Prihanto sebagai Direktur Utama
 - b. Arijanti Erfin sebagai Direktur
 - c. Mohamad Nur Sodik sebagai Direktur
 - d. FX Purbayu Ratsunu sebagai Direktur
2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:
 - a. FX Purbayu Ratsunu sebagai Direktur Utama
 - b. Asep Mudzakir sebagai Direktur
 - c. Sugiharto sebagai Direktur
 - d. Subkhan sebagai Direktur
3. Pemberhentian dan pengangkatan tersebut berlaku sejak ditetapkan dalam RUPS Perseroan, dengan masa jabatan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Dengan adanya pengangkatan dan pemberhentian tersebut di atas, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama: Bambang Rianto

Komisaris: Eka Desniati

Komisaris: Hadi Sucahyono

Komisaris Independen: Agus Budiman Manalu

Komisaris Independen: Abdul Ghofarrozin

DEWAN DIREKSI:

Direktur Utama: FX Purbayu Ratsunu

Direktur: Asep Mudzakir

Direktur: Sugiharto

Direktur: Subkhan

Direktur: Heri Supriyadi

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan pemberitahuan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang – undangan yang berlaku.

Resolution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Honorably dismissed the names below as members of Board of Directors of the Company: <ol style="list-style-type: none"> a. Mochammad Cholis Prihanto as President Director b. Arijanti Erfin as Director c. Mohamad Nur Sodik as Director d. FX Purbayu Ratsunu as Director 2. Appointed the following names as members of Company's Board of Directors: <ol style="list-style-type: none"> a. FX Purbayu Ratsunu as President Director b. Asep Mudzakir as Director c. Sugiharto as Director d. Subkhan as Director 3. The dismissal and appointment shall be effective as of the date of stipulation in the GMS, with the term of office taking into account the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time. <p>With the appointment and dismissal mentioned above, the composition of the Company's Management is as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner: Bambang Rianto Commissioner: Eka Desniati Commissioner: Hadi Sucahyono Independent Commissioner: Agus Budiman Manalu Independent Commissioner: Abdul Ghofarrozin</p> <p>BOARD OF DIRECTORS: President Director: FX Purbayu Ratsunu Director: Asep Mudzakir Director: Sugiharto Director: Subkhan Director: Heri Supriyadi</p> <p>Granting power and authority to Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decision of this agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notarial Deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia, and performing everything that is needed and required by the applicable laws and regulations.</p>
Status	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>

Dewan Komisaris adalah organ WSBP yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan atas kebijakan kepengurusan WSBP dan kegiatan usaha WSBP serta untuk memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka memastikan WSBP dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan usahanya, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Board of Commissioners wajib, dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh, melaksanakan tugasnya untuk kepentingan WSBP.

PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Persyaratan untuk menjadi anggota Board of Commissioners WSBP mencakup persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan materiil disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Persyaratan Formal

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Board of Commissioners yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Board of Commissioners yang selama menjabat:
 - i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Board of Commissioners kepada RUPS; dan
 - iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

Board of Commissioners is a corporate organ whose duty is to supervise WSBP management policies and business activities and to provide advice to Board of Directors as requested or when necessary in order to ensure that WSBP is managed in accordance with its business purposes and objectives, and is not intended for the benefit of certain parties or groups. Board of Commissioners shall, in good faith and with full responsibility, perform its duties for the benefit of WSBP.

BOARD OF COMMISSIONERS REQUIREMENTS

The requirements to become a member of WSBP Board of Commissioners include formal requirements and material requirements. The formal requirements refer to Articles of Association and applicable laws and regulations, while the material requirements are adjusted to the needs of the company.

Formal Requirements

1. Has good character, morality and integrity;
2. Proficient for legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his/her tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a Company to go bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/ or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of Board of Directors and/ or Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - i) Ever not held an annual GMS;
 - ii) His/her accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or has ever not given accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii) Ever caused a company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Persyaratan Materiil

1. Memiliki integritas dan dedikasi.
2. Memiliki pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan.
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
5. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan di antara para anggota Board of Commissioners dan Direksi.

Anggota Board of Commissioners WSBP diwajibkan membuat surat pernyataan terkait pemenuhan persyaratan di atas dan disampaikan kepada perusahaan untuk diteliti dan didokumentasikan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Board of Commissioners diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan kriteria pokok sebagai anggota yaitu kemampuan, kemauan dan sikap. Adanya kebijakan pengangkatan dan pemberhentian Board of Commissioners bertujuan untuk menciptakan regenerasi serta menjaga independensi dan kredibilitas fungsi pengawasan perusahaan agar selalu transparan, akuntabel, serta kompetitif dalam mengikuti perkembangan dunia usaha khususnya pada industri *beton precast* dan *readymix*.

Anggota Board of Commissioners dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika anggota tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi perusahaan untuk memberhentikan anggota tersebut. Adapun dasar hukum pengangkatan dan pemberhentian seluruh anggota Board of Commissioners PT Waskita Beton Precast Tbk yang menjabat sepanjang periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Having knowledge and/or expertise in the fields needed by the company.

Material Requirements

1. Have integrity and dedication.
2. Have an understanding of the company's management issues related to one of the management functions.
3. Have adequate knowledge in the company's line of business.
4. Can provide sufficient time to carry out their duties.
5. Have no family relationship up to the third degree, either in a straight line or a sideways line, including relationships arising out of marriage between the members of Board of Commissioners and the Board of Directors.

Members of WSBP Board of Commissioners are required to make a statement regarding the fulfillment of the above requirements and submit it to the company for research and documentation.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS by taking into account the company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, fast, precise and independent decision making. Candidates for members of Board of Commissioners are decided according to their needs and fulfill the basic criteria as members, namely ability, willingness and attitude. The existence of a policy of appointment and dismissal of the Board of Commissioners aims to create regeneration and maintain the independence and credibility of the company's supervisory function so that it is always transparent, accountable, and competitive in following the development of the business world, especially in the precast and readymix concrete industry.

A member of Board of Commissioners may be temporarily dismissed by the GMS, if the member acts contrary to the Articles of Association or there are indications of committing company's losses or neglecting his/her obligations or there are urgent reasons for the company to dismiss the member. The legal basis for appointment and dismissal of all members of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk who served throughout the 2022 period is as follows:

Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian Board of Commissioners Tahun 2022
Legal Basis for Appointment and Dismissal of Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal
Bambang Rianto	<i>President Commissioner</i>	Keputusan RUPS Tahunan yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 The EGMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 on December 20, 2022
Eka Desniati	Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021	
Hadi Sucahyono	Commissioner	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.H. No. 26 tanggal 23 September 2020 The resolution of EGMS which was institutionalized in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.H. No. 26 dated September 23 2020	
Abdul Ghofarrozin	Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 61 tanggal 26 Juli 2017 The EGMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 61 on July 26, 2017	Keputusan RUPS Tahunan yang dilembagakan dalam Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022 The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 8 on July 12, 2022
Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner	Keputusan RUPST yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2022 Still actively serving as of December 31, 2022
Abianti Riana	Independent Commissioner	Keputusan RUPST yang dilembagakan dalam Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022 The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 8 on July 12, 2022	
Poerwanto	Acting President Commissioner	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 The EGMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 on December 20, 2022	
Asep Arofah Permana	Commissioner	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 The EGMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 on December 20, 2022	

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (HKD), masa jabatan anggota Board of Commissioners terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (ke lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Seluruh anggota Board of Commissioners yang menjabat sepanjang tahun 2022 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu kurang dari atau sama dengan 5 (lima) tahun.

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

In accordance with the Board Manual, the tenure of Members of Board of Commissioners is calculated since the date of appointment by the GMS and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment date, without reducing the GMS' right to dismiss at any time before the end of his/her term by stating the reason. All members of Board of Commissioners who serve throughout 2022 have a term of office of 1 (one) period, which is less than or equal to 5 (five) years.

Periode dan Masa Jabatan Board of Commissioners Tahun 2022
Period and Term of Office of Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office		Masa Jabatan Length of service
		Awal Menjabat Start Serving	Masa Akhir Jabatan End of Term	
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Active Status as of December 31, 2022				
Poerwanto	Plt. President Commissioner Acting President Commissioner	14 Desember 2022 (RUPSLB Tahun 2022) December 14, 2022 (2022 EGMS)	RUPS Ke-5 sejak pengangkatan (2027) 5th GMS since appointment (2027)	Periode ke-1 (≤5 tahun) 1st period (≤5 years)
Asep Arofah Permana	Commissioner	14 Desember 2022 (RUPSLB Tahun 2022) December 14, 2022 (2022 EGMS)	RUPS Ke-5 sejak pengangkatan (2027) 5th GMS since appointment (2027)	
Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner	23 April 2021 (RUPST Tahun 2021) April 23, 2021 (2021 AGMS)	RUPS ke-5 sejak pengangkatan (2026) 5th GMS since appointment (2026)	
Abianti Riana	Independent Commissioner	27 Juni 2022 (RUPST Tahun 2022) June 27, 2022 (2022 AGMS)	RUPS ke-5 sejak pengangkatan (2027) 5th GMS since appointment (2027)	
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Inactive Status as of December 31, 2022				
Abdul Ghofarrozin	Independent Commissioner	26 Juli 2017 (RUPSLB Tahun 2017) July 26, 2017 (2017 EGMS)	27 Juni 2022 (RUPS Tahunan 2022) June 27, 2022 (2022 AGMS)	Periode ke-1 (≤5 tahun) 1st period (≤5 years)
Bambang Rianto	President Commissioner	23 April 2021 (RUPST Tahun 2021) April 23, 2021 (2021 AGMS)	14 Desember 2022 (RUPSLB 2022) December 14, 2022 (2022 EGMS)	
Eka Desniati	Commissioner	23 April 2021 (RUPST Tahun 2021) April 23, 2021 (2021 AGMS)	14 Desember 2022 (RUPSLB 2022) December 14, 2022 (2022 EGMS)	
Hadi Sucahyono	Commissioner	17 September 2020 (RUPSLB Tahun 2020) September 17, 2020 (2020 EGMS)	14 Desember 2022 (RUPSLB 2022) December 14, 2022 (2022 EGMS)	

PERNYATAAN KEPEMILIKAN PEDOMAN DAN TATA TERTIB (BOARD MANUAL)

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Board of Commissioners mengacu kepada Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 4.2/SK/WBP/PEN/2020 tentang Revisi Proses Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual Perusahaan di bidang hubungan kerja Board of Commissioners dan Direksi merupakan kompilasi prinsip-prinsip hukum korporasi dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Board of Commissioners dan Direksi yang merupakan hasil pengembangan dari berbagai peraturan yang berlaku di WSBP dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. *Board Manual* Perusahaan yang terkait dengan Board of Commissioners mengatur tentang:

1. Tugas Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Wewenang Dewan Komisaris;
4. Hak Dewan Komisaris;
5. Persyaratan Dewan Komisaris;
6. Keanggotaan Dewan Komisaris;
7. Komisaris Independen;
8. Komite-Komite Dewan Komisaris;
9. Sekretaris Dewan Komisaris;
10. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
11. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
12. Rapat Dewan Komisaris;
13. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris;
14. Kinerja dan Pelaporan Dewan Komisaris.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) yang sesuai dengan undang-undang, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

STATEMENT ON OWNERSHIP OF BOARD MANUAL

In carrying out its supervisory and advisory duties on the management of the Company, the Board of Commissioners refers to Guidelines for Working Relations of Board of Commissioners and Board of Directors as has been updated based on PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No 4.2/SK/WBP/PEN/2020 concerning Revision of Relationship Process between Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company's Board Manual in working relations between Board of Commissioners and Board of Directors is a compilation of the principles of corporate law and the provisions of Articles of Association governing the working procedures of Board of Commissioners and Board of Directors which is the result of development of various regulations applicable in WSBP and GCG best practices. The Company's Board Manual related to Board of Commissioners regulates:

1. Duties of Board of Commissioners
2. Obligations of Board of Commissioners
3. Authorities of Board of Commissioners
4. Rights of Board of Commissioners
5. Board of Commissioners Requirements
6. Board of Commissioners Membership
7. Independent Commissioner
8. Board of Commissioners Committees
9. Secretary of Board of Commissioners
10. Induction and Capacity Building Program
11. Ethics of Board of Commissioners Position
12. Board of Commissioners Meeting
13. Board of Commissioners Supervisory Function
14. Board of Commissioners Performance and Reporting

FIT AND PROPER TEST

All members of Board of Commissioners have met the criteria and conditions required in the fit and proper test in accordance with the law, the Company's Articles of Association, regulations related to Corporate Governance, and other relevant rules and regulations.

TUGAS, KEWAJIBAN, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris

Board of Commissioners bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Board of Commissioners harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Board of Commissioners berkewajiban untuk:

Terkait dengan Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

1. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
2. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
3. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan;
4. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru selesai kepada RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES, OBLIGATIONS AND RESPONSIBILITIES

Board of Commissioners Duties

Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the course of the Company's management by Board of Directors and providing advice to Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) and the provisions of Articles of Association, GMS Resolutions, as well as applicable laws and regulations in the Capital Market sector in Indonesia for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as carrying out tasks specifically assigned to them according to the Articles of Association, legislation and/or GMS resolutions.

In carrying out their duties, each member of Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
2. Has good faith, full of prudence and responsibility in carrying out supervisory and advisory duties and to Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Board of Commissioners Obligations

In carrying out its duties, Board of Commissioners is obliged to:

Related to Shareholders and General Meeting of Shareholders

1. Following, overseeing the development of Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company.
2. Immediately report to the GMS in the event of symptoms of declining Company's performance accompanied by suggestions regarding corrective measures that must be taken.
3. Propose to the GMS regarding the appointment of Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements.
4. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
5. Provide report on the supervisory duties that have been carried out during the fiscal year to the GMS.

Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP;
2. Menerima, mengkaji, memberikan pendapat dan memberikan persetujuan atas RJPP yang diajukan oleh Direksi sebelum ditandatangani bersama;
3. Sehubungan dengan RKAP:
 - a. Dewan Komisaris menerima, mengkaji dan memberikan pendapat mengenai RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama;
 - b. RKAP diterima Dewan Komisaris dari Direksi sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - c. Dewan Komisaris menyetujui RKAP dan menandatangani bersama dengan Direksi;
 - d. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan RKAP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS.

Terkait dengan Pengawasan

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
3. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi) serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan.
4. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
5. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.
6. Melaksanakan proses penunjukan calon Auditor Eksternal berdasarkan usulan Komite Audit sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.
7. Memantau dan memastikan GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
8. Memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait dengan:
 - a. Pengadaan dan pelaksanaannya.
 - b. Mutu dan pelayanan.
 - c. Sumber daya manusia.
 - d. Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

Related to Strategies and Work Plans

1. Prepare the annual work plan and budget of Board of Commissioners which is an integral part of RKAP.
2. Receiving, reviewing, giving opinions and granting approval for RJPP submitted by Board of Directors before conduct joint signing.
3. In connection with RKAP:
 - a. Board of Commissioners accepts, reviews and gives opinions on RKAP which is an annual description of RJPP prepared by Board of Directors before conduct joint signing.
 - b. RKAP is received by Board of Commissioners from Board of Directors before the beginning of upcoming fiscal year.
 - c. Board of Commissioners approves RKAP and signs it together with Board of Directors.
 - d. Board of Commissioners oversees the implementation of RKAP and submits the results of assessment and opinions to the GMS.

Related to Supervision

1. Providing advice to Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Examine, review, and respond the periodic reports and Annual Reports prepared by Board of Directors and sign the Annual Report.
3. Ensure that the Company's Annual Report contains information on Board of Commissioners' identity, main duties, concurrent positions in other companies, including meetings held in one Fiscal Year (internal meetings and joint meetings with Board of Directors) as well as honorarium, facilities and/or other benefits received from the Company.
4. Make minutes of Board of Commissioners meetings and keep copies.
5. Report to the Company regarding personal and/or family's share ownership of the Company and other companies including any changes thereof
6. Carry out the appointment process of candidates for External Auditor based on Audit Committee's proposal in accordance with the provisions of procurement of goods and services in the Company, and if necessary, can request Board of Directors' assistance in the appointment process.
7. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.
8. Provide direction to Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies related to:
 - a. Procurement and its implementation.
 - b. Quality and service.
 - c. Human Capital.
 - d. Accounting and preparation of Financial Statements in accordance with Accounting Standards in Indonesia.

9. Merespons saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari stakeholders dalam batasan kewenangannya yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu dengan:
 - a. Melakukan pembahasan atas saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* pada rapat Dewan Komisaris.
 - b. Proses pembahasan dilakukan dengan menggunakan seluruh perangkat Dewan Komisaris.
 - c. Menyampaikan saran penyelesaian yang diperlukan kepada Direksi.
10. Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta perjanjian dengan pihak ketiga.
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.

Terkait dengan Pencalonan (Nominasi) & Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

1. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi proses analisis struktur jabatan, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi, dan promosi.
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi (gaji, honorarium serta tantiem) bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Terkait dengan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

1. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem self assessment atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.
2. Mengusulkan KPI beserta target-targetnya yang disampaikan setiap tahunnya kepada RUPS untuk disahkan.
3. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
4. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi.

9. Responding to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders within the limits of their authority that are conveyed directly to Board of Commissioners, namely by:
 - a. Hold discussion about the suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders at Board of Commissioners meeting.
 - b. The discussion process is carried out using all instruments of Board of Commissioners.
 - c. Delivering advice regarding the solutions to Board of Directors.
10. Provide direction regarding supervision and monitoring over the Company's compliance in implementing the applicable laws and regulations and the Articles of Association and agreements with third parties.
11. Carry out other obligations in the framework of supervisory and advisory duty, insofar as not conflicting with laws and regulations as well as regulations that apply in the Capital Market in Indonesia, Articles of Association and GMS resolutions.

Related to Nomination & Remuneration of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

1. Prepare policy and criteria needed in the nomination of members of Board of Commissioners and Board of Directors that include analysis on position structure, procedures, and criteria of recruitment, selection and promotion.
2. Review and propose candidate that met the requirements as Members of Board of Directors to Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
3. Prepare structure, policy and amount of remuneration (salary, honorarium, and tantiem) for members of Board of Directors and Board of Commissioners under written approval from the Major Shareholders of the Company.

Related to Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

1. Perform performance evaluation through the preparation of Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners with self assessment system or other system to be decided at Board of Commissioners meeting.
2. Propose KPIs along with the targets, which are submitted annually to the GMS to be ratified
3. Propose performance evaluation system of Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.
4. Carry out the evaluation on performance of members of Board of Directors to be submitted to the GMS.
5. Develop capacity building program for members of Board of Directors.

Terkait dengan Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Perusahaan telah dilakukan secara efektif dan menyeluruh.
2. Mendapatkan pemahaman mengenai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan beserta kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi.
3. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
5. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
2. Memastikan efektivitas tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dengan menilai kompetensi, independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
3. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

Terkait dengan Sistem Teknologi Informasi

1. Memberikan arahan atas sistem teknologi informasi Perusahaan;
2. Memantau efektivitas pelaksanaan sistem informasi teknologi secara periodik.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Board of Commissioners bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian;
4. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Related to Risk Management Monitoring

1. Ensuring that the Company's risk management has been carried out effectively and thoroughly.
2. Obtain an understanding on the risks faced by the Company along with the Company's risk management policies set by Board of Directors.
3. Evaluate conformity between policies and implementation of risk management in the Company.
4. Evaluate and decide on Board of Directors' requests relating to transactions that require approval from Board of Commissioners.
5. In carrying out this task, Board of Commissioners is assisted by Risk Management Committee

Related to Internal Control System

1. Ensuring the effectiveness of internal control system.
2. Ensuring the effectiveness of duties of Internal Auditor and External Auditor, by assessing competencies, independence and scope of duties of Internal Auditor and External Auditor.
3. Ensuring Internal Auditor, External Auditor and Audit Committee have access to information about the Company that is needed to carry out their duties

Related to Information Technology System

1. Provide direction for the Company's information technology system.
2. Monitor the effectiveness of information technology system implementation periodically.

Board of Commissioners Responsibilities

Each member of Board of Commissioners is jointly and severally responsible for Company's loss caused by errors or omissions of Board of Commissioners Members in carrying out their duties, unless the followings can be proven that:

1. The loss is not due to an error or negligence.
2. Supervision has been carried out in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. No personal interests, either directly or indirectly, for Board of Commissioners' management actions that result in losses.
4. Advices have been provided to Board of Directors to prevent such losses from arising or continuing.

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Hak Dewan Komisaris

1. Mendapatkan honorarium dan tunjangan termasuk tantiem yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap.
3. Melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris yang diatur oleh mereka sendiri dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris.
4. Mengundurkan diri dari jabatannya dengan kewajiban memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memeriksa pembukuan, surat-surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan.
3. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan dan Direksi harus memberikan semua keterangan/penjelasan yang berkenaan dengan Perusahaan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, dan komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

BOARD OF COMMISSIONERS RIGHTS AND AUTHORITIES

Board of Commissioners Rights

1. Obtain honorarium and benefits/facilities including tantiem and post-employment benefits whose types and amounts are determined by the GMS with due observance to the provisions of applicable laws and regulations.
2. Obtain information about the Company in a timely, measurable, and complete manner.
3. To divide the work among the members of Board of Commissioners which is regulated by themselves and for the smooth running of its duties, Board of Commissioners can be assisted by a Secretary of Board of Commissioners who is appointed by Board of Commissioners.
4. Resign from his position with the obligation to notify the Company in writing of his intention.

Board of Commissioners Authorities

1. Checking books, letters, and other evidence, checking and matching the condition of cash (for verification purposes) and others and knowing all actions that have been carried out by Board of Directors.
2. Entering buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company.
3. Requesting information/explanations from Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to management of the Company and Board of Directors must provide all information/explanations relating to the Company as required by Board of Commissioners.
4. Acknowledge all policies and actions that have been and will be carried out by Board of Directors;
5. Requesting Directors and/or other officials under Board of Directors under Board of Directors' consent to attend Board of Commissioners meetings;
6. Appoint and dismiss a Secretary of Board of Commissioners.
7. Temporarily dismiss members of Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association;
8. Establish an Audit Committee, Risk Management Committee, and other committees if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of Articles of Association;

11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners mengatur pembagian kerja diantara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya. Pembagian tugas dan tanggung jawab Board of Commissioners mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/SK/WBP/DK/2022 tanggal 19 Desember 2022, dengan uraian sebagai berikut:

11. Attending Board of Directors meetings and providing views on matters discussed;
12. Carry out other oversight authorities insofar as not conflicting with statutory regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners regulates the division of duties and responsibilities internally to support the implementation of supervisory and advisory functions. The division of duties and responsibilities of Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Decree No. 05/SK/WBP/DK/2022 dated December 19, 2022, with the following description:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Board of Commissioners Division of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Poerwanto	Plt. <i>President Commissioner / Commissioner</i> <i>Acting President Commissioner</i>	Bidang Kebijakan Strategis, Organisasi, Pengembangan Teknologi dan Mengkoordinasikan Tugas-tugas Anggota Dewan Komisaris, Manajemen Aset, Sistem, dan TI. In charge in the field of Strategic Policy, Organization, Technology Development and Coordinating duties of Board of Commissioners members, Asset Management, Systems and IT.
Asep Arofah Permana	Commissioner	Bidang Pemasaran, Operasi, K3LM, SDM, dan Kesekretariatan. In charge in the field of Marketing, Operations, HSE, HC, and Secretariat.
Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner	Bidang Audit, Hukum dan GCG In charge in the field of Audit, Law and GCG
Abianti Riana	Independent Commissioner	Bidang CSR, Manajemen Risiko, Asuransi, Pengembangan Usaha, dan Keuangan. In charge in the field of CSR, Risk Management, Insurance, Business Development, and Finance.

INDEPENDENSI DAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners harus bertindak secara independen dalam pengambilan keputusan, yang mana tidak dipengaruhi oleh kepentingan Pemegang Saham semata, tetapi juga memprioritaskan kepentingan Perusahaan. Dalam pertemuan pengambilan keputusan yang mengakibatkan munculnya benturan kepentingan pada salah seorang anggota Board of Commissioners, secara personal anggota Board of Commissioners tersebut harus menyampaikan sifat dan bentuk kepentingannya dalam rapat Board of Commissioners dan tidak diperkenankan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

INDEPENDENCE AND CONFLICT OF INTEREST OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners must act independently in making decisions, which are not influenced by the interests of Shareholders alone, but also prioritize the interests of the Company. In a decision-making meeting that causes a conflict of interest to arise in a member of Board of Commissioners, member of Board of Commissioners must personally convey the nature and form of his interest in Board of Commissioners meeting and is not allowed to participate in decision-making.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Hubungan afiliasi Board of Commissioners, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali WSBP dapat dilihat pada tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATION

The Affiliation of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

Hubungan Afiliasi Board of Commissioners
Board of Commissioners Affiliation

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Active Status as of December 31, 2022													
Poerwanto	Plt. <i>President Commissioner / Commissioner</i> <i>Acting President Commissioner</i>	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Asep Arofah Permana	Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Abianti Riana	Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Inactive Status as of December 31, 2022													
Bambang Rianto	President Commissioner	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Abdul Ghofarrozin	Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hadi Sucahyono	Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eka Desniati	Commissioner	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Board of Commissioners dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Board of Commissioners pada perusahaan lain dalam periode tahun 2022:

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITION

Members of Board of Commissioners may hold concurrent positions as:

1. Members of Board of Directors are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. Members of Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.
3. In the event that a member of Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of Board of Directors, member of Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies.
4. Members of Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

The following table shows the management relationship between members of Board of Commissioners at other companies in the 2022 period:

Rangkap Jabatan Board of Commissioners
Board of Commissioners Concurrent Position

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Nama Perusahaan/Instansi Company/Institution Name	Jabatan Position
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Active Status as of December 31, 2022			
Poerwanto	Plt. <i>President Commissioner/ Commissioner</i> <i>Acting President Commissioner</i>	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	SVP – Supply Chain Management Division
Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain Does not hold concurrent positions in other companies	
Asep Arofah Permana	Commissioner	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Minister For Public Works and Public Housings	Staf Ahli Menteri Ministerial Staff

Rangkap Jabatan Board of Commissioners
Board of Commissioners Concurrent Position

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Nama Perusahaan/Instansi Company/Institution Name	Jabatan Position
Abianti Riana	Independent Commissioner	Mitra Dagang Madani, cucu usaha PT Permodalan Nasional Madani dengan ruang lingkup usaha perdagangan, saat ini memiliki sangkar coffee shop, Madani Mart dan Fasilitator Warung Mekaar untuk nasabah PNM sebanyak 3600 warung Madani trading partners, a sub-subsidiary of PT Permodalan Nasional Madani with trading business scope, currently has Sangkar coffee shop, Madani Mart and Facilitator Warung Mekaar for PNM customers of 3,600 stalls	Komisaris Commissioner
		PT Sarana Multigriya Finansial (SMF)	Special Mission Vehicle - Kemenkeu Special Mission Vehicle - Ministry of Finance

Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2022
Inactive Status As of December 31, 2022

Bambang Rianto	President Commissioner	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Direktur Operasi II Director of Operations II
Eka Desniati	Commissioner	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	SVP-Finance Division
Hadi Suahyono	Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain Does not hold concurrent positions in other companies	

Rangkap Jabatan Board of Commissioners Board of Commissioners Concurrent Position

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Nama Perusahaan/Instansi Company/Institution Name	Jabatan Position
Abdul Ghofarozin	Independent Commissioner	Perguruan Islam Mathali'ul Falah Mathali'ul Falah Islamic College	Dewan Pertimbangan Direktur Director Advisory Board
		Pesantren Maslakul Huda Pati Maslakul Huda Pati Islamic Boarding School	Ketua Yayasan The Foundation's President
		PT BPR Artha Huda Abadi	Komisaris Utama President Commissioner
		Institut Pesantren Mathali'ul Falah Mathali'ul Falah Islamic Boarding School Institute	Rektor Rector
		Artha Huda Abadi	Ketua BPR Head of BPR
		CV Mabadi Sejahtera	Komandaniter Commander
		Pesantren Maslakul Huda Maslakul Huda Islamic Boarding School	Pengasuh Caregiver
		Pusat RMI PBNU Jakarta PBNU Jakarta RMI Center	Ketua Pengurus Board Manager

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DI PERUSAHAAN

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Board of Commissioners yang telah dilaporkan WSBP kepada regulator:

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS IN THE COMPANY

The following is the transparency of share ownership by Board of Commissioners that WSBP has reported to regulators:

Kepemilikan Saham Board of Commissioners di Perusahaan Share Ownership of Board of Commissioners in the Company

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perusahaan Share Ownership in the Company
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Active Status as of December 31, 20w22		
Poerwanto	Plt. <i>President Commissioner</i> <i>Acting President Commissioner</i>	0,0038200% atau 1.007.000 lembar saham 0,0038200% or 1.007.000 shares
Asep Arofah Permana	Commissioner	Nihil Nil
Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner	Nihil Nil
Abianti Riana	Independent Commissioner	Nihil Nil

Kepemilikan Saham Board of Commissioners di Perusahaan
Share Ownership of Board of Commissioners in the Company

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perusahaan Share Ownership in the Company
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Inactive Status As of December 31, 2022		
Bambang Rianto	President Commissioner	Nihil Nil
Abdul Ghofarrozin	Independent Commissioner	Nihil Nil
Eka Desniati	Commissioner	Nihil Nil
Hadi Sucahyono	Commissioner	Nihil Nil

**PROGRAM PENGENALAN DAN
PENINGKATAN KAPABILITAS
DEWAN KOMISARIS**

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Program pengenalan bagi Anggota Board of Commissioners baru bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai WSBP. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Materi dari program pengenalan tersebut antara lain meliputi:

1. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan, operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peranan Komite Audit; dan
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan Perusahaan kepada komisaris baru, Ibu Abianti Riana, yang diselenggarakan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk pada tanggal 05 Juli 2022 di Kantor Pusat Perusahaan.

**BOARD OF COMMISSIONERS
ORIENTATION AND CAPACITY
BUILDING PROGRAM**

Board of Commissioners Orientation Program

The orientation program for new members of Board of Commissioners aims to provide an overview of WSBP. The responsibility for conducting the orientation program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary.

Materials of the orientation program include:

1. An overview of the Company with regard to its objectives, nature, scope of activities, financial performance, operations, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues;
2. Implementation of GCG principles by the Company;
3. Information relating to the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the duties and roles of Audit Committee; and
4. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners as well as things that are not allowed.

In 2022, the Company held company orientation program for the new commissioner, Ms. Abianti Riana, which was held at PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Meeting on July 5, 2022 at the Company's Head Office.

Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan bagi Dewan Komisaris untuk mengikuti program peningkatan kapabilitas yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga mampu menjaga kualitas SDM yang baik.

Board of Commissioners Capacity Building Program

The Company has a policy for Board of Commissioners to participate in capability improvement programs that are relevant to the Company's business in order to support the implementation of Board of Commissioners' supervisory duties so as to maintain good quality human capital.

Pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas Board of Commissioners Tahun 2022 Board of Commissioners Capacity Building Program in 2022

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Active Status as of December 31, 2022				
Poerwanto (Plt. Komisaris Utama/ Komisaris) Acting President Commissioner/ Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Asep Arofah Permana (Komisaris) Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Agus Budiman Manalu (Komisaris Independen) Independent Commissioner	<i>Exclusive Workshop</i>	<i>Governance Risk & Compliance Workshop</i>	15-16 Desember 2022 December 15-16, 2022	Intrinsics
Abianti Riana (Komisaris Independen) Independent Commissioner	<i>Workshop BUMN dan Anak Perusahaan SOE and Subsidiary Workshop</i>	Tata Cara Hapus Buku dan Pindah Tangan Aset Tetap BUMN (Penerapan Peraturan Menteri BUMN No. Per-03/MBU/03/2021 dengan Memperhatikan PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58 dan PSAK 73) Procedures for Write-off and Transfer of Fixed Assets of SOEs (Implementation of Regulation of the Minister of SOEs No. Per-03/MBU/03/2021 with Regard to PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58 and PSAK 73)	02 September 2022 September 2, 2022	KORAN BUMN
	<i>Exclusive Workshop</i>	<i>Doktrin Fiduciary Duty di Perseroan Terbatas dan Pertanggung Jawaban Secara Pribadi Direksi dan Komisaris Terhadap Kerugian Perusahaan</i> The Doctrine of Fiduciary Duty in Limited Liability Companies and Personal Liability of Directors and Commissioners for Company Losses	29-30 September 2022 September 29-30, 2022	Intrinsics

Pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas Board of Commissioners Tahun 2022
Board of Commissioners Capacity Building Program in 2022

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Inactive Status As of December 31, 2022				
Bambang Rianto (Komisaris Utama) President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Abdul Ghofarrozin (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Eka Desniati (Komisaris) Commissioner	Pelatihan Komisaris Profesional Batch 10	<ol style="list-style-type: none"> Peran, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris menurut Undang-Undang BUMN Tuntutan Persyaratan Kompetensi Teknis, Pribadi & KPI Fungsi dan Peran Komite di Jajaran Komisaris Perusahaan Komite Audit Mengukur Kinerja Perusahaan Good Corporate Governance Risk Management In Corporate 	28-29 Juni 2022 June 28-29, 2022	Intipesan

Pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas Board of Commissioners Tahun 2022
Board of Commissioners Capacity Building Program in 2022

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Hadi Sucahyono (Komisaris) Commissioner	Pelatihan Komisaris Profesional <i>Batch 10</i> Batch 10 Professional Commissioner Training	<ol style="list-style-type: none"> Peran, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris menurut Undang-Undang BUMN Tuntutan Persyaratan Kompetensi Teknis, Pribadi & KPI Fungsi dan Peran Komite di Jajaran Komisaris Perusahaan Komite Audit Mengukur Kinerja Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i> <i>Risk Management In Corporate</i> 	28-29 Juni 2022 June 28-29, 2022	Intipesan

PENYELENGGARAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Umum

- Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa Anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang dibicarakan.
- Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

General Policy

- Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several Members of Board of Commissioners, at the Board of Directors request, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the number of shares with voting rights, by mentioning the matters discussed.
- Board of Commissioners holds a meeting at least once in 2 (two) months.

3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
 4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
 5. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
 6. Undangan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan undangan rapat harus disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 5 (lima) hari sebelum rapat rutin diadakan atau dalam waktu singkat jika dalam keadaan mendesak yaitu selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum rapat di luar jadwal rutin diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat.
 7. Undangan rapat harus mencantumkan agenda rapat, tanggal, waktu dan tempat rapat.
 8. Agenda rapat:
 - a. Berdasarkan pada Program Kerja Dewan Komisaris atau hal-hal yang dianggap perlu, termasuk pembahasan usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi tersebut.
 - b. Mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.
 9. Undangan rapat tersebut tidak diharuskan apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat.
 10. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
 11. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha atau di tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 12. Rapat Dewan Komisaris harus dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tertentu.
3. Board of Commissioners must hold regular meetings with Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
 4. The presence of members of Board of Commissioners at the meeting must be disclosed in the Company's Annual Report.
 5. Board of Commissioners must schedule a meeting for the following year before the end of Fiscal Year.
 6. Invitation to Board of Commissioners meeting must be made in writing by President Commissioner or by a Member of Board of Commissioners appointed by President Commissioner and the meeting invitation must be submitted at least 5 (five) days before the routine meeting is held or within a short time if in a state of emergency, urgent, i.e. no later than 1 (one) calendar day before the meeting outside the routine schedule is held, excluding the summons date and the meeting date.
 7. The meeting invitation must include meeting agenda, date, time and place of meeting.
 8. Meeting agenda:
 - a. Based on the Work Program of Board of Commissioners or other matters deemed necessary, including the recommendations discussion of Board of Directors and direction/the GMS resolution related to Board of Directors proposals.
 - b. Includes evaluation of the implementation of decisions made from previous meetings.
 9. The Meeting invitation is not required if all members of Board of Commissioners are present at the meeting.
 10. At the scheduled meeting, the meeting materials are submitted to the meeting participants no later than 5 (five) days before the meeting is held. In the event that a meeting is held outside the schedule, the meeting materials are submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.
 11. Board of Commissioners Meetings are held at the domicile of the Company or at the place of business activity or at the domicile of Stock Exchange where the Company's shares are listed or at another place in the territory of Republic of Indonesia as determined by Board of Commissioners.
 12. Board of Commissioners Meetings must be chaired by President Commissioner, if President Commissioner is absent or unable to attend the meeting chaired by other members of Board of Commissioners who are elected by and from members of Board of Commissioners who are present at certain meetings.

Proses Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan

1. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional, melalui investigasi terhadap berbagai hal, informasi, bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat, apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ jumlah anggota Dewan Komisaris. Apabila rapat dihadiri oleh Direksi, rapat dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat, bila dihadiri atau diwakili oleh lebih $\frac{1}{2}$ jumlah anggota Dewan Komisaris dan lebih dari $\frac{1}{2}$ jumlah anggota Direksi.
3. Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil dengan suara terbanyak, yaitu disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
4. Apabila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan ditentukan dengan voting secara tertutup. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya. Suara blangko dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat. Suara blangko dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
5. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam rapat oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
6. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan untuk tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan. Kenyataan tersebut harus dicatat dalam risalah rapat.
7. Keputusan-keputusan yang sah dan mengikat dapat juga diambil tanpa diadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan syarat keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
8. Keputusan yang menyangkut aspek strategis dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris, antara lain meliputi semua perbuatan Direksi yang harus mendapat

Process of Issues Discussion and Decision Making

1. Board of Commissioners meeting decisions must be based on good faith, rational considerations, through investigations of various matters, information, free from conflicts of interest and made independently by each member of Board of Commissioners.
2. Board of Commissioners meetings are considered valid and can make binding decisions, if attended or represented by more than of the total members of Board of Commissioners. If the meeting is attended by Board of Directors, the meeting is considered valid and can take binding decisions, if attended or represented by more than the number of members of Board of Commissioners and more than the number of members of Board of Directors.
3. Decision making in the Board of Commissioners Meeting must be made based on deliberation to reach a consensus and if no agreement is reached, the decision of Board of Commissioners Meeting must be taken by majority vote, which is approved by more than of the members of Board of Commissioners present.
4. If the number of votes agree and disagree is the same, then the proposal in question is considered rejected, except for the person who will be determined by means of a closed vote. Each member of Board of Commissioners has the right to cast 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of Board of Commissioners he represents. The blank vote is deemed to have approved the proposal submitted at the meeting. The blank vote is deemed to have approved the proposal submitted at the meeting. Invalid votes are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast at the meeting.
5. A member of Board of Commissioners may only be represented at a meeting by another member of Board of Commissioners based on a written authorization given specifically for that purpose.
6. To maintain independence and objectivity, each member of Board of Commissioners who has a conflict of interest does not participate in decision making. This fact must be recorded in the minutes of the meeting.
7. Legal and binding decisions may also be taken without a Board of Commissioners meeting being held, provided that the decision is approved in writing and signed by all members of Board of Commissioners. Decisions taken have the same power as decisions taken legally in the Board of Commissioners' Meeting.
8. Decisions regarding strategic aspects are made through the mechanism of Board of Commissioners' Meeting, including all actions of Board of Directors which must

persetujuan RUPS setelah mendapat rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris serta semua perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.

be approved by the GMS after obtaining a written recommendation from Board of Commissioners and all actions of Board of Directors which must obtain written approval from Board of Commissioners.

Rencana Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sebelum terlaksananya rapat Board of Commissioners, Sekretaris Dewan Komisaris menyusun rencana pelaksanaan rapat Board of Commissioners dalam Program Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris Di tahun 2022, Board of Commissioners telah merencanakan Rapat Internal yang akan diadakan sebanyak 12 kali pada minggu ke-4 setiap bulannya.
2. Pelaksanaan Rapat Gabungan Board of Commissioners dan Direksi Rencana pelaksanaan Rapat Gabungan Board of Commissioners dan Direksi untuk tahun 2022 akan dilakukan sebanyak 12 kali pada ke-4 setiap bulannya.

Board of Commissioners Meeting Plan

Prior to Board of Commissioners meeting, Secretary of Board of Commissioners prepares a plan for Board of Commissioners meeting in the Work Program of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk, with the following description:

1. Board of Commissioners Internal Meetings In 2022, Board of Commissioners has planned an Internal Meeting which will be held 12 times on the 4th week of each month.
2. Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors The implementation plan of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 will be conducted 12 times on the 4th week of each month.

Rencana Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023
2023 Board of Commissioners Meeting Plan

No	Uraian Description	2023																											
		Januari January				Februari February				Maret March				April				Mei May				Juni June							
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners																												
	a. Rapat Gabungan BOC & BOD a. BOC & BOD Joint Meetings																												
	b. Rapat Internal BOC b. BOC Internal Meetings																												

Realisasi Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Di tahun 2022, Board of Commissioners mengadakan rapat sebanyak 14 kali atau tercapai 100% dari rencana pelaksanaan rapat internal dalam Program Kerja Board of Commissioners WSBP di tahun 2022. Rapat Internal Dewan Komisaris turut mengundang Organ di Bawah Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Board of Commissioners juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 kali atau telah mencapai 100% dari rencana pelaksanaan Rapat Gabungan Board of Commissioners dan Direksi dalam Program Kerja Board of Commissioners WSBP di tahun 2022.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Berikut disampaikan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Board of Commissioners dalam rapat internal maupun rapat gabungan di tahun 2022.

Realization of Board of Commissioners Meeting

In 2022, Board of Commissioners held 14 meetings or achieved 100% of the planned internal meetings in the Work Program of PT Waskita Beton Precast Tbk's of Board of Commissioners for 2022. Board of Commissioners internal meetings also invited organs under Board of Commissioners, namely Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management Committee.

Board of Commissioners also held 12 joint meetings with Board of Directors or has reached 100% of the planned Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting in the Work Program of PT Waskita Beton Precast Tbk's Board of Commissioners for 2022.

Frequency and Attendance of Board of Commissioners in Meetings

The following is the frequency and level of attendance of each member of Board of Commissioners in internal meetings and joint meetings in 2022.

Rencana Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023
2023 Board of Commissioners Meeting Plan

	2023																				Keterangan Description				
	Juli July				Agustus August				September				Oktober October				November					Desember December			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		I	II	III	IV

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2022
Frequency and Attendance of Board of Commissioners in Meetings throughout 2022

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan di tahun 2022 Term of Office in 2022	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Bambang Rianto	President Commissioner	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	12	12	100%	12	12	100%
Eka Desniati	Commissioner	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	13	11	85%	12	11	92%
Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	14	13	93%	12	12	100%
Hadi Sucahyono	Commissioner	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	13	13	100%	12	12	100%
Abianti Riana	Independent Commissioner	Aktif menjabat sejak tanggal 27 Juni 2022 Actively served since June 27, 2022	8	8	100%	6	6	100%
Abdul Ghofarozin	Independent Commissioner	Masa jabatan berakhir per tanggal 27 Juni 2022 Term of office ended on June 27, 2022	6	5	83%	6	6	100%
Poerwanto	Plt. President Commissioner Acting President Commissioner	Aktif menjabat sejak 14 Desember 2022 Actively served since December 14, 2022	1	1	100%	-	-	-
Asep Arofah Permana	Commissioner	Aktif menjabat sejak 14 Desember 2022 Actively served since December 14, 2022	1	1	100%	-	-	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Berikut informasi terkait agenda, waktu pelaksanaan, dan peserta yang hadir dalam rapat Board of Commissioners selama tahun 2022.

Board of Commissioners Meeting Minutes

The following information is the agenda, implementation time, and participants who attended the Board of Commissioners meetings during 2022.

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2022 Minutes of 2022 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
1	28 Januari 2022 January 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Keuangan bulan Desember 2021 Agenda lain-lain <ol style="list-style-type: none"> December 2021 Financial Performance Report Other agendas 	Dewan Komisaris Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Bambang Rianto Eka Desniati Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit)(concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Abdul Ghofarozin (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko)(concurrently as Chairman of Risk Management Committee) Hadi Sucahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) Komite Audit Audit Committee <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaean Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2022
Minutes of 2022 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
2	01 Maret 2022 January 2022 Financial Performance Report	Laporan Kinerja Keuangan bulan Januari 2022 January 2022 Financial Performance Report	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Bambang Rianto Eka Desniati Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit)(concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Hadi Sucahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) <p>Komite Audit Audit Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaeen <p>Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro <p>Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	Abdul Ghofarozin (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) dikarenakan sakit Abdul Ghofarozin (concurrently serving as Chairman of Risk Management Committee) due to illness
3	29 Maret 2022 March 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2021 Laporan Kinerja Keuangan bulan Februari 2022 <ol style="list-style-type: none"> Discussion of the 2021 Board of Commissioners Supervisory Report February 2022 Financial Performance Report 	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Bambang Rianto Eka Desniati Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Abdul Ghofarozin (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently as Chairman of Risk Management Committee) Hadi Sucahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) <p>Komite Audit Audit Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaeen <p>Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro <p>Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2022
Minutes of 2022 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
4	27 April 2022 April 27, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Keuangan bulan Maret 2022 Agenda lain-lain <ol style="list-style-type: none"> March 2022 Financial Performance Report Other agendas 	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Bambang Rianto Eka Desniati Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Abdul Ghofarrozin (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently as Chairman of Risk Management Committee) Hadi Sucahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) <p>Komite Audit Audit Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaean <p>Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro <p>Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	-
5	27 Mei 2022 May 27, 2022	Laporan Kinerja Keuangan bulan April 2022 April 2022 Financial Performance Report	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Bambang Rianto Eka Desniati Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Abdul Ghofarrozin (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently as Chairman of Risk Management Committee) Hadi Sucahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) <p>Komite Audit Audit Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaean <p>Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro <p>Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2022
Minutes of 2022 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
6	24 Juni 2022 June 24, 2022	Laporan Kinerja Keuangan bulan Mei 2022 May 2022 Financial Performance Report	Dewan Komisaris Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Bambang Rianto Eka Desniati Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Abdul Ghofarrozin (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently as Chairman of Risk Management Committee) Hadi Sucahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) Komite Audit Audit Committee <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaean Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	-
7	05 Juli 2022 July 5, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembagian Tugas Dewan Komisaris Penetapan Komite <ol style="list-style-type: none"> Board of Commissioners Division of Duties Establishment of Committees 	Dewan Komisaris Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Bambang Rianto Eka Desniati Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently as Chairman of Risk Management Committee) Hadi Sucahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) Komite Audit Audit Committee <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaean Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2022
Minutes of 2022 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
8	29 Juli 2022 July 29, 2022	Kinerja Keuangan bulan Juni 2022 June 2022 Financial Performance	Dewan Komisaris Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Bambang Rianto Eka Desniati Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently as Chairman of Risk Management Committee) Hadi Sucahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) Komite Audit Audit Committee <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaean Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	-
9	26 Agustus 2022 August 26, 2022	Laporan Kinerja Keuangan Bulan Juli 2022 July 2022 Financial Performance Report	Dewan Komisaris Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Bambang Rianto Eka Desniati Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently as Chairman of Risk Management Committee) Hadi Sucahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) Komite Audit Audit Committee <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaean Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2022
Minutes of 2022 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
10	4 Oktober 2022 October 4, 2022	Kinerja Keuangan Bulan Agustus 2022 August 2022 Financial Performance	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Bambang Rianto Eka Desniati Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently as Chairman of Risk Management Committee) Hadi Suahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) <p>Komite Audit Audit Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaeen <p>Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro <p>Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	-
11	23 Oktober 2022 October 4, 2022	Kinerja Keuangan bulan September 2022 August 2022 Financial Performance	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Bambang Rianto Eka Desniati Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently as Chairman of Risk Management Committee) Hadi Suahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) <p>Komite Audit Audit Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaeen <p>Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro <p>Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2022
Minutes of 2022 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
12	30 November 2022 November 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Keuangan bulan Oktober 2022; Rencana Kerja, KPI, Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2023. October 2022 Financial Performance Report; Work Plan, KPI, Board of Commissioners Budget for 2023. 	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Bambang Rianto Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently as Chairman of Risk Management Committee) Hadi Sucahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) <p>Komite Audit Audit Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaean <p>Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro <p>Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	Eka Desniati (Komisaris) dikarenakan mendampingi orang tua ke Rumah Sakit Eka Desniati (Commissioner) for accompanying parents to the hospital
13	06 Desember 2022 December 6, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembagian Tugas Dewan Komisaris Penunjukan Pimpinan RUPSLB Agenda lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Board of Commissioners Division of Duties Appointment of EGMS Chairperson Other agendas 	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently serving as Chairman of Audit Committee) Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently as Chair of Risk Management Committee) Hadi Sucahyono (merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently serving as a member of Risk Management Committee) <p>Komite Audit Audite Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaean <p>Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro <p>Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	Eka Desniati (Komisaris) mengikuti acara Pengarahan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Eka Desniati (Commissioner) attended the Briefing of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2022
Minutes of 2022 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
14	19 Desember 2022 December 19, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pengenalan Dewan Komisaris Baru Pembagian Tugas Dewan Komisaris Kunjungan Kerja Dewan Komisaris 	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Poerwanto Asep Arofah Permana Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko) (concurrently as Chair of Risk Management Committee) <p>Komite Audit Audit Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Rizky Prasetya Asgor Jonni Hutahaean <p>Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Committee</p> <ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Lukas Dewantoro <p>Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Alfonsus Andrew 	<p>Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) karena Menghadiri Acara di Kepolisian Negara Republik Indonesia</p> <p>Agus Budiman Manalu (concurrently serving as Chairman of Audit Committee) for attending event at the Indonesian National Police</p>

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Board of Commissioners telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi dari Pedoman Kerja Board of Commissioners. Beberapa hal yang dilaksanakan antara lain, sebagai berikut:

- Melakukan Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Direksi setiap bulan.
- Melakukan Rapat Komite Board of Commissioners dengan Direksi.
- Menanggapi atas rencana penyelenggaraan RUPST Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2022 dan RUPSLB pada tanggal 14 Desember 2022
- President Commissioners ditunjuk sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 27 Juni 2022 .
- Commissioners ditunjuk sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2022.
- Mengikuti program pelatihan Board of Commissioners dan Komite.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IMPLEMENTATION REPORT

Throughout 2022, Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities in accordance with the functions stated in the Board Manual, among others:

- Held Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors every month.
- Held Committee Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors.
- Responding to the plan to hold the Annual GMS on June 27, 2022 and EGMS on December 14, 2022.
- President Commissioner was appointed as Chairman of Meeting at Annual GMS which was held on June 27, 2022.
- Commissioner was appointed as Chairman of Meeting in the EGMS held on December 14, 2022.
- Participated in the Board of Commissioners and Committee training programs.

7. Melakukan Kunjungan Kerja ke Plant Penajam, Plant Bojonegara, Proyek Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW), Proyek Pengendalian Banjir & Rob Sungai Loji-Banger Pekalongan, Plant Karawang, Proyek Tol KAPB, Plant Gasing, Proyek Jembatan Multiguna Sudirman, dan Workshop Cikopo.
8. Menerbitkan beberapa Surat Keputusan, antara lain:
 - Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 01/SK/WBP/DK/2022 tanggal 05 Juli 2022 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.
 - Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 02/SK/WBP/DK/2022 tanggal 05 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Penetapan Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk.
 - Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 03/SK/WBP/DK/2022 tanggal 06 Desember 2022 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.
 - Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 04/SK/WBP/DK/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Penetapan Susunan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk.
 - Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 05/SK/WBP/DK/2022 tanggal 19 Desember 2022 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.
 - Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 06/SK/WBP/DK/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk

REKOMENDASI DAN KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2022, Board of Commissioners telah memberikan rekomendasi kepada Direksi dan pengesahan melalui surat persetujuan sebagai berikut:

1. Persetujuan Revisi Rencana Pencapaian Kinerja Perusahaan (Korporat) PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2021 berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 03/WBP/DK/2022 tanggal 20 Januari 2022
2. Tanggapan Perubahan Struktur Organisasi berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 05/WBP/DK/2022 tanggal 28 Januari 2022

7. Conducted Working Visit to Penajam Plant, Bojonegara Plant, Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) Project, Loji-Banger Pekalongan River Flood & Rob Control Project, Karawang Plant, KAPB Toll Project, Gasing Plant, Sudirman Multipurpose Bridge Project, and Cikopo Workshop.
8. Issued several Decrees, among others:
 - Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 01/SK/WBP/DK/2022 dated July 5, 2022 concerning Division of Duties of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.
 - Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 02/SK/WBP/DK/2022 dated July 5, 2022 on the Dismissal and Appointment of Chairman of Risk Management Committee and Determination of the Composition of Risk Management Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk.
 - Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 03/SK/WBP/DK/2022 dated December 6, 2022 on Division of Duties of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.
 - Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 04/SK/WBP/DK/2022 dated December 14, 2022 on Dismissal of Members of Risk Management Committee and Determination of the Composition of Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk.
 - Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 05/SK/WBP/DK/2022 dated December 19, 2022 on Division of Duties of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.
 - PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Commissioners Decree Number: 06/SK/WBP/DK/2022 dated December 28, 2022 concerning Determination of Honorarium and Allowances for Members of Audit Committee, Members of Risk Management Committee, Secretary of Board of Commissioners and Staff of Audit Committee and Risk Management Committee for 2022 at PT Waskita Beton Precast Tbk

BOARD OF COMMISSIONERS RECOMMENDATIONS AND DECISIONS

In 2022, Board of Commissioners has provided recommendations to Board of Directors and endorsed through the following approval letters:

1. Approval of the Revised PT Waskita Beton Precast Tbk Corporate Performance Achievement Plan 2021 based on the Board of Commissioners' letter Number: 03/WBP/DK/2022 dated January 20, 2022.
2. Response to Changes in Organisational Structure based on Board of Commissioners' letter Number: 05/WBP/DK/2022 dated January 28, 2022

3. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 11/WBP/DK/2022 tanggal 24 Februari 2022
4. Persetujuan Atas Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2022 dan Revisi Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 01.1/WBP/DK/2022 tanggal 23 Maret 2022
5. Tanggapan Atas Perubahan Kebijakan Pedoman Akuntansi PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 06.2/WBP/DK/2022 tanggal 23 Maret 2022
6. Persetujuan atas Permohonan Persetujuan Perjanjian Perdamaian PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 21.2/WBP/DK/2022 tanggal 15 Juni 2022
7. Persetujuan atas Permohonan Realisasi Pencapaian Kinerja Perusahaan (Korporat) PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2021 berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 22/WBP/DK/2022 tanggal 13 Juni 2022
8. Usulan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Tahunan Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 26/WBP/DK/2022 dan 27/WBP/DK/2022 tanggal 21 Juni 2022
9. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perseroan") berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 33/WBP/DK/2022 tanggal 12 Juli 2022
10. Persetujuan Kontrak Kerja Manajemen, Rencana KPI Korporat dan Direktorat PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 34/WBP/DK/2022 tanggal 12 Juli 2022
11. Persetujuan Penggantian Pejabat General Manager of Internal Audit PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 49/WBP/DK/2022 tanggal 12 Agustus 2022
12. Tanggapan Permohonan Persetujuan Prinsip Pendirian Usaha Patungan / Special Purpose Vehicle (SPV) dalam bidang Produksi Beton di Ibu Kota Negara (IKN) berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 62/WBP/DK/2022 tanggal 15 September 2022
13. Persetujuan Perubahan Logo & Tagline PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 63/WBP/DK/2022 tanggal 15 September 2022
14. Tanggapan Permohonan Persetujuan Perubahan Visi dan Misi PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 64/WBP/DK/2022 tanggal 15 September 2022
15. Persetujuan Perubahan Visi dan Misi PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perseroan") berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 70.1/WBP/DK/2022 tanggal 06 Oktober 2022
3. Approval of Changes in Organisational Structure based on Board of Commissioners' letter Number: 11/WBP/DK/2022 dated February 24, 2022
4. Approval of the Request for Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022 Fiscal Year and Revision of the Request for Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk based on Board of Commissioners' letter Number: 01.1/WBP/DK/2022 dated March 23, 2022.
5. Response to Changes in Accounting Guideline Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk based on Board of Commissioners' letter Number: 06.2/WBP/DK/2022 dated March 23, 2022
6. Approval of the PKPU Peace Agreement Request for PT Waskita Beton Precast Tbk based on Board of Commissioners' letter Number: 21.2/WBP/DK/2022 dated June 15, 2022
7. Approval of the Request for Realisation of Company Performance Achievement (Corporate) of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2021 based on Board of Commissioners' letter Number: 22/WBP/DK/2022 dated June 13, 2022.
8. Proposal for Public Accountant Firm to audit PT Waskita Beton Precast Tbk's 2022 Annual Report based on Board of Commissioners' letter Number: 26/WBP/DK/2022 and 27/WBP/DK/2022 dated June 21, 2022
9. Approval of Changes in the Organisational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk based on Board of Commissioners' letter Number: 33/WBP/DK/2022 dated July 12, 2022.
10. Approval of Management Work Contract, Corporate and Directorate KPI Plans of PT Waskita Beton Precast Tbk based on Board of Commissioners' letter Number: 34/WBP/DK/2022 dated July 12, 2022
11. Approval of the replacement of General Manager of Internal Audit of PT Waskita Beton Precast Tbk based on Board of Commissioners' letter Number: 49/WBP/DK/2022 dated August 12, 2022.
12. Response to the Request for Principle Approval of the Establishment of a Joint Venture/Special Purpose Vehicle (SPV) in Concrete Production in the National Capital City (IKN) based on Board of Commissioners' letter Number: 62/WBP/DK/2022 dated September 15, 2022
13. Approval of Logo & Tagline Change of PT Waskita Beton Precast Tbk based on Board of Commissioners' letter Number: 63/WBP/DK/2022 dated September 15, 2022.
14. Response to Request for Approval of Changes in Vision and Mission of PT Waskita Beton Precast Tbk based on Board of Commissioners letter Number: 64/WBP/DK/2022 dated September 15, 2022
15. Approval of Changes in the Vision and Mission of PT Waskita Beton Precast Tbk based on Board of Commissioners letter Number: 70.1/WBP/DK/2022 dated October 6, 2022.

16. Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk (“Perseroan”) berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 80/WBP/DK/2022 tanggal 27 Oktober 2022
17. Persetujuan Implementasi Perjanjian Perdamaian PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk (“Perseroan”) berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 86/WBP/DK/2022 tanggal 15 November 2022
18. Persetujuan Revisi Rencana Key Performance Indicator (KPI) Kolegial dan Individual Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk (“Perseroan”) berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 87/WBP/DK/2022 tanggal 15 November 2022
19. Pengesahan Penetapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 100.1/WBP/DK/2022 tanggal 08 Desember 2022
20. Persetujuan Kontrak Manajemen Tahunan yang Memuat KPI Direksi secara Kolegial dan Individual antara Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2022 berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 104/WBP/DK/2022 tanggal 12 Desember 2022
21. 21. Penyampaian Usulan Bakal Calon Anggota Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 105/WBP/DK/2022 tanggal 15 Desember 2022
22. Persetujuan Izin Cuti President Director berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 112/WBP/DK/2022 tanggal 22 Desember 2022
23. Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk (“Perseroan”) untuk Tahun 2022 atas Kinerja Tahun Buku 2021 berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor: 114/WBP/DK/2022 tanggal 28 Desember 2022

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Board of Commissioners diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi tersebut yaitu 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan

MECHANISM OF BOARD COMMISSIONERS RESIGNATION AND DISMISSAL

Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, the appointment is effective from the date determined in the GMS where they are appointed and ends at 1 (one) term of office for member of Board of Directors, which is 5 (five) years or until the closing of annual GMS at the end of 1 (one) term of office, unless otherwise specified in the GMS. The GMS may dismiss members of Board of Commissioners at any time by stating the reasons. The

Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Board of Commissioners sebagaimana dimaksud, dilakukan apabila anggota Board of Commissioners yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Board of Commissioners yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perusahaan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian anggota Board of Commissioners tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan selama membela diri dalam RUPS. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian anggota Board of Commissioners berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud diatas atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.

Seorang anggota Board of Commissioners berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan. WSBP wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Board of Commissioners yang bersangkutan paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Board of Commissioners yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS. Pembebasan tanggung jawab anggota Board of Commissioners yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.

reason for dismissal of a member of Board of Commissioners as referred to, is carried out if the member of Board of Commissioners concerned no longer meets the requirements as a member of Board of Commissioners who among others commits actions that are detrimental to the Company or for other reasons deemed appropriate by the GMS. The decision to dismiss members of Board of Commissioners is taken after the person concerned is given the opportunity to defend him/herself at the GMS. Giving the opportunity to defend oneself is not necessary in the event that the person concerned does not object to the dismissal. The dismissal of a member of Board of Commissioners is effective as of the closing of the GMS as referred to above or another date determined in the GMS resolution.

A member of Board of Commissioners has the right to resign from his/her position before his/her term of office ends by notifying in writing of his/her intention to the Company. The Company is required to hold a GMS to decide on the application for resignation of member of Board of Commissioners concerned no later than 90 (ninety) calendar days after receipt of the resignation letter. The Company is required to disclose information to the public and submit it to Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after the receipt of the request for resignation from Board of Commissioners. Before the resignation becomes effective, member of Board of Commissioners concerned is still obliged to complete his/her duties and responsibilities in accordance with Articles of Association and prevailing laws and regulations. Members of Board of Commissioners who resign as mentioned above can still be held accountable as members of Board of Directors from the appointment in question until the date of approval of his/her resignation at the GMS. The resignation of resigning member of Board of Commissioners is given after the Annual GMS releases him/her.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perusahaan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit dan proses pelaporan keuangan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik yang diwujudkan melalui kegiatannya dalam meningkatkan keterbukaan, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku serta laporan kegiatan dan hasil usaha Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Selain itu, Komite Audit juga telah berupaya maksimal dalam meningkatkan fungsi pengawasan internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Begitu pula dengan Komite Pemantauan Manajemen Risiko yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2022. Penilaian Komite Pemantau Manajemen Risiko dilakukan dengan didasari oleh pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko, pengawasan internal dan menyediakan informasi kepada Board of Commissioners mengenai masalah-masalah terkait untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi.

Selain mengacu pada kinerja yang telah dilakukan di tahun 2022, penilaian Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko juga didasarkan pada komitmen kehadiran dalam rapat dan keaktifan dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Board of Commissioners sesuai dengan tugas dan fungsinya. Informasi mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing Komite dapat dilihat pada Sub Bab Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko yang menjadi bagian dari pembahasan Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and functions of supervising the Company's operations, Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Risk Management Committee.

Audit Committee has the duty and responsibility to supervise the effectiveness of internal control system, internal audit and financial reporting process. During 2022, Board of Commissioners considers that Audit Committee has carried out its duties and functions properly, as manifested through its activities in increasing transparency, accountability, and the quality of financial reports in accordance with applicable accounting standards and reports on the activities and results of the Company's operations in accordance with GCG principles. In addition, Audit Committee has also made maximum efforts in improving the function of internal supervision in order to achieve the effectiveness and efficiency of the management of the company's resources to obtain optimal results.

Similarly, Risk Management Committee has performed its duties well in 2022. The assessment of Risk Management Committee is based on the implementation of its duties and responsibilities in providing input and evaluating the risk management system, internal control and providing information to Board of Commissioners on related issues to anticipate risks that may occur.

Apart from referring to the performance that has been carried out in 2022, the assessment of Audit Committee and Risk Management Committee is also based on the commitment to attend meetings and activeness in providing input and recommendations to Board of Commissioners in accordance with their duties and functions. Information on the frequency and level of attendance of each Committee's meetings can be seen in the Audit Committee and Risk Management Committee Subchapter which are part of the discussion of Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner adalah anggota Board of Commissioners yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Board of Commissioners lainnya dan pemegang saham pengendali, serta tidak terkait hubungan bisnis atau hubungan lainnya dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata mata demi kepentingan perusahaan.

Keberadaan Independent Commissioners dimaksudkan untuk dapat menjaga iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif, akuntabel, transparan, adil dan bertanggung jawab terhadap pemegang saham maupun kepada pemangku kepentingan lainnya.

KEANGGOTAAN KOMISARIS INDEPENDEN

1. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari lebih 2 (dua) orang, paling sedikit 30% (tiga puluh persen) merupakan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.
2. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Di tahun buku 2022, WSBP memiliki 2 (dua) anggota Board of Commissioners yang merupakan Komisaris Independen sesuai ketentuan minimal 30% dari jumlah anggota Board of Commissioners, dengan keterangan sebagai berikut:

Komposisi Anggota Komisaris Independen Tahun 2022
Independent Commissioners Composition in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal	Periode Jabatan Term of Office	
				Awal Menjabat Beginning of Service	Masa Akhir Jabatan End of Term
Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner	Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 dated May 4, 2021	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2022 Still actively serving as of December 31, 2022	23 April 2021 (RUPS Tahunan Tahun 2021) April 23, 2021 (2021 Annual GMS)	23 April 2026 April 23, 2026
Abianti Riana	Independent Commissioner	Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022 Notarial Deed of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022		27 Juni 2022 (RUPS Tahunan Tahun 2022) 2022 (2022 Annual GMS)	27 Juni 2027 June 27, 2027

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who is not affiliated with Board of Directors, other members of Board of Commissioners and controlling shareholders, and has no business or other relationship with the company that may affect his/her ability to act independently or act solely in the interests of the company.

The existence of Independent Commissioners is intended to maintain a climate and work environment that is more objective, accountable, transparent, fair and responsible to shareholders and other stakeholders.

INDEPENDENT COMMISSIONER MEMBERSHIP

1. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) person, at least 30% (thirty percent) are Independent Commissioners as determined in the decision of their appointment.
2. In the event that the Independent Commissioner serves on Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to Audit Committee for the next 1 (one) term of office of Audit Committee.

INDEPENDENT COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2022 fiscal year, the Company has 2 (two) members of Board of Commissioners who are Independent Commissioners in accordance with the provisions of at least 30% of the number of members of Board of Commissioners, with the following information:

Komposisi Anggota Komisaris Independen Tahun 2022 Independent Commissioners Composition in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal	Periode Jabatan Term of Office	
				Awal Menjabat Beginning of Service	Masa Akhir Jabatan End of Term
Abdul Ghofarrozin	Independent Commissioner	Akta Notaris Fathiah Helmi No. 61 tanggal 26 Juli 2017 Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 61 dated July 26, 2017	Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022 Notarial Deed of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 8 dated July 8, 2022	26 Juli 2017 (RUPSLB 2017) July 26, 2017 (2017 EGMS)	27 Juni 2022 (RUPS Tahunan Tahun 2022) June 27, 2022 (2022 Annual GMS)

PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Selain memenuhi persyaratan Board of Commissioners yang telah diuraikan di atas, Independent Commissioner wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONER REQUIREMENTS

In addition to meeting the requirements of Board of Commissioners as described above, Independent Commissioner must meet the following requirements:

Pemenuhan Persyaratan masing-masing Independent Commissioners Tahun 2022 Fulfillment of Requirements for each Independent Commissioner in 2022

Persyaratan Independent Commissioners Independent Commissioner Requirements	Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Independent Commissioner		
	Agus Budiman Manalu	Abianti Riana	Abdul Ghofarrozin *
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholder of Issuer or Public Company	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of Issuer or Public Company.	√	√	√
*) Berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen WSBP per tanggal 27 Juni 2022 *) No longer serving as WSBP Independent Commissioner as of June 27, 2022			

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Independent Commissioners PT Waskita Beton Precast Tbk, yaitu Agus Budiman Manalu, Abianti Riana, dan Abdul Ghofarrozin telah membuat dan menandatangani Surat Pernyataan Independensi dan telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

All members of Independent Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk, namely Agus Budiman Manalu, Abianti Riana, and Abdul Ghofarrozin have made and signed a Independence Statement and has been submitted to Financial Services Authority (OJK).

Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen Tahun 2021 Independence Statement of Independent Commissioner in 2022





Direksi
BOARD OF DIRECTORS



Rebuilding Strength and Sustainability Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi WSBP terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai President Director dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi WSBP mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya dalam mengelola perusahaan setiap tahun kepada Pemegang Saham di dalam RUPS.

PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi diangkat RUPS dari calon-calon yang diusulkan para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Untuk mendapatkan komposisi Direksi sesuai kebutuhan, WSBP memberlakukan persyaratan tertentu agar seseorang dapat dicalonkan menjadi Direktur.

Board of Directors is a corporate organ that is collectively responsible for managing the company and implementing GCG at all levels of the organization. Board of Directors is a corporate organ that is fully responsible for managing the company for the interests and purposes of the company in accordance with the Articles of Association.

WSBP Board of Directors consists of at least 2 (two) members of Board of Directors, one of whom is appointed as President Director with due observance to applicable laws and regulations. Board of Directors of WSBP is accountable for the implementation of its duties in managing the Company every year to Shareholders at the GMS.

REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

Members of Board of Directors are appointed by the GMS from the candidates proposal by Shareholders and the nominations are binding on the GMS. To obtain the composition of Board of Directors as needed, WSBP imposes certain requirements so that a person can be nominated as a Director.

Persyaratan Formal

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

Persyaratan Materii

Memiliki pengalaman, keahlian, integritas, kepemimpinan, dan kemauan yang kuat dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Anggota Direksi yang menjabat tidak diperbolehkan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) dengan sesama anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Board of Commissioners. Dalam hal terjadi keadaan sebagaimana dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Board of Commissioners mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Independent Commissioners.

Formal Requirements

1. Have good characters, morals and integrity;
2. Proficient in conducting legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his/her tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector; and
4. Never been a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners while serving:
 - a. Ever not hold an Annual GMS;
 - b. His/her accountability as a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or has ever not given his/her accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - c. Ever caused a company obtaining approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
 - d. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
 - e. Having knowledge and/or expertise in the fields needed by the company.

Material Requirements

Have experience, expertise, integrity, leadership, and a strong will and high dedication to advance and develop the Company.

Incumbent members of Board of Directors are not allowed to have blood family relations up to the second degree, either in a straight line or a sideways line or by marriage (in-law) with other members of Board of Directors or with members of Board of Commissioners. In the event of such circumstances, GMS has the authority to dismiss one of them.

Appointment of members of Board of Directors who do not meet the requirements is null and void by law from the moment the other members of Board of Directors or Board of Commissioners become aware of the non-fulfillment of these requirements. The Company is required to hold a GMS to replace members of Board of Directors. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of Board of Commissioners.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi WSBP dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku antara lain Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi WSBP dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran. Direksi yang akan diangkat harus lulus dalam *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

Para anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan yang bersangkutan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh RUPS tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh anggota Board of Commissioners apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan. Adapun ketentuan pemberhentian sementara anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
2. Pemberhentian sementara diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasannya.
3. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara,

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of WSBP Board of Directors is carried out based on the applicable provisions, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The appointment and dismissal of members of WSBP Board of Directors is carried out based on the principles of Good Corporate Governance, namely professionalism, transparency, independence, accountability, accountability and fairness. Board of Directors to be appointed must pass the fit & proper test in accordance with the applicable laws and regulations and the GCG provisions.

The members of Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions, each for a period commencing from the date specified in the GMS that appoints them until the closing of the fifth annual GMS after their appointment date, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time by stating the reason after the relevant member of Board of Directors is given the opportunity to defend him/herself at the meeting. Such termination is effective from the closing of the meeting that decides the termination, unless the date of another termination is determined by the meeting. Members of Board of Directors whose term of office has expired can be reappointed by the GMS for one term of office in accordance with the GMS resolution.

Members of Board of Directors may be temporarily dismissed by members of Board of Commissioners if they are members of Board of Directors concerned acting contrary to the Articles of Association or there are indications of causing losses to the Company or neglecting their obligations or there are urgent reasons for the Company. The provisions for temporary dismissal of members of Board of Directors are as follows:

1. The decision of Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of Board of Directors shall be made in accordance with the procedures for making decisions of Board of Commissioners.
2. The temporary dismissal shall be notified in writing to member of Board of Directors concerned along with the reasons.
3. Within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after the date of temporary dismissal, Board of

Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.

4. Dalam RUPS, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
5. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud angka 3 atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara menjadi batal.
6. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
7. Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud angka 6 berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara, serta
8. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.

Commissioners must convene a GMS to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal.

4. In the GMS, member of Board of Directors concerned is given the opportunity to defend himself.
5. With the lapse of period of GMS holding as referred to in number 3 or the GMS cannot make a decision, the temporary dismissal will be cancelled.
6. Members of Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to carry out the management of the Company and represent the Company, both inside and outside the court.
7. The limitation of authority as referred to in number 6 is effective from the decision on temporary dismissal by Board of Commissioners until there is a GMS decision confirming or canceling the temporary dismissal, and
8. In the event that the GMS confirms the decision on temporary dismissal, member of Board of Directors concerned is permanently dismissed.

Adapun dasar hukum pengangkatan dan pemberhentian seluruh anggota Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk yang menjabat sepanjang periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The legal basis for appointment and dismissal of all members of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk who served throughout 2022 period is as follows:

Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Tahun 2022 Legal Basis for Appointment and Dismissal of Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal
FX Purbayu Ratsunu	President Director	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 concerning Statement of EGMS Resolutions	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2022 Still actively serving as of December 31, 2022
Asep Mudzakir	Director	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 Dated December 17, 2021 concerning Statement of EGMS Resolutions	
Sugiharto	Director	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 Dated December 17, 2021 concerning Statement of EGMS Resolutions	
Asep Kurnia	Director	Akta No. 08 tanggal 12 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Deed No. 08 dated July 12, 2022 concerning Statement of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions	
Bambang Dwi Wijayanto	Director	Akta No. 08 tanggal 12 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Deed No. 08 dated July 12, 2022 concerning Statement of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions	

Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Tahun 2022
Legal Basis for Appointment and Dismissal of Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal
Subkhan	Director	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 Dated December 17, 2021 concerning Statement of EGMS Resolutions	Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 27 Juni 2022 Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year on June 27, 2022
Heri Supriyadi	Director	Keputusan RUPS Tahunan yang dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam No. 44 tanggal 28 Mei 2020 The AGMS resolution that was institutionalized in the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 44 dated May 28, 2020	Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 27 Juni 2022 Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year on June 27, 2022

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan Direksi WSBP mengacu pada Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (HKD), di mana masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (ke lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Seluruh anggota Direksi yang menjabat sepanjang tahun 2021 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu kurang dari atau sama dengan 5 (lima) tahun.

BOARD OF DIRECTORS TERM OF OFFICE

The term of office of WSBP Board of Directors refers to Guidelines of Working Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors (HKD), in which the term of office of members of Board of Directors starts from the date determined by the GMS that appointed them and ends at the close of 5th (fifth) Annual GMS after the date of his/her appointment, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time before the term of office ends by stating the reasons. All members of Board of Directors who serve throughout 2022 have a term of office of 1 (one) period, which is less than or equal to 5 (five) years.

Periode dan Masa Jabatan Direksi Tahun 2022
Period and Term of Office of Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office		Masa Jabatan Length of Service
		Awal Menjabat Start Serving	Masa Akhir Jabatan End of Term	
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Active Status as of December 31, 2022				
FX Purbayu Ratsunu	President Director	17 Desember 2021 (RUPSLB 2021) December 17, 2021 (2021 EGMS)	17 Desember 2026 December 17, 2026	Periode ke-1 (≤5 tahun) 1 st period (≤5 years)
Asep Mudzakir	Director of Finance & Risk Management	17 Desember 2021 (RUPSLB 2021) December 17, 2021 (2021 EGMS)	17 Desember 2026 December 17, 2026	
Sugiharto	Director of Operations	17 Desember 2021 (RUPSLB 2021) December 17, 2021 (2021 EGMS)	17 Desember 2026 December 17, 2026	
Asep Kurnia	Director of Human Capital Management	27 Juni 2022 (RUPS Tahunan Tahun Buku 2022) June 27, 2022 (Annual GMS for 2022 Fiscal Year)	27 Juni 2027 June 27, 2027	
Bambang Dwi Wijayanto	Director of Engineering & Development	27 Juni 2022 (RUPS Tahunan Tahun Buku 2022) June 27, 2022 (Annual GMS for 2022 Fiscal Year)	27 Juni 2027 June 27, 2027	

Periode dan Masa Jabatan Direksi Tahun 2022
Period and Term of Office of Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office		Masa Jabatan Length of Service
		Awal Menjabat Start Serving	Masa Akhir Jabatan End of Term	
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Inactive Status as of December 31, 2022				
Subkhan	Direktur Director	17 Desember 2021 (RUPSLB 2021) December 17, 2021 (2021 EGMS)	27 Juni 2022 June 27, 2022	-
Heri Supriyadi	Direktur Director	12 Mei 2020 (RUPS Tahunan 2020) May 12, 2020 (2020 Annual GMS)	27 Juni 2022 June 27, 2022	-

PERNYATAAN KEPEMILIKAN PEDOMAN DAN TATA TERTIB (BOARD MANUAL)

Direksi memiliki Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 4.2/SK/WBP/PEN/2020 tentang Revisi Proses Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi ini menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait pengelolaan WSBP.

Board Manual Perusahaan di bidang hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompilasi prinsip-prinsip hukum korporasi dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan hasil pengembangan dari berbagai peraturan yang berlaku di WSBP dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. *Board Manual* Perusahaan yang terkait dengan Direksi mengatur tentang:

1. Tugas Direksi;
2. Kewajiban Direksi;
3. Wewenang Direksi;
4. Hak Direksi;
5. Persyaratan Direksi;
6. Keanggotaan Direksi;
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
8. Etika Jabatan Direksi;
9. Rapat Direksi;
10. Evaluasi Kinerja Direksi;
11. Organ Pendukung Direksi;
12. Tim di Bawah Direksi.

STATEMENT ON OWNERSHIP OF BOARD MANUAL

Board of Directors has an updated Board of Commissioners and Board of Directors Working Relations Guidelines based on the Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk Decree No. 4.2/SK/WBP/PEN/2020 concerning Revision of the Board of Commissioners and Board of Directors Relationship Process. The Board of Commissioners and Board of Directors Working Relations Guidelines serves as a reference for Board of Directors in carrying out its duties and functions related to management of WSBP.

The Company's Board Manual in working relations between Board of Commissioners and Board of Directors is a compilation of the principles of corporate law and the provisions of Articles of Association governing the working procedures of Board of Commissioners and Board of Directors which is the result of development of various regulations applicable in WSBP and GCG best practices. The Company's Board Manual related to Board of Director regulates:

1. Board of Directors Duties
2. Board of Directors Obligations
3. Board of Directors Authority
4. Board of Directors Rights
5. Requirements for Board of Directors
6. Membership of Board of Directors
7. Induction and Capacity Building Program
8. Ethics of Board of Directors Position
9. Board of Directors Meetings
10. Board of Directors Performance Evaluation
11. Supporting Organs of Board of Directors
12. Team Under Board of Directors

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) yang sesuai dengan Undang-undang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik yang dibuktikan dengan diperolehnya persetujuan lulus *fit and proper test* sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Tanggal Efektif Effective Date
FX Purbayu Ratsunu	President Director	Induk Internal Perusahaan Internal Parent Company	2 November 2021 November 2, 2021
Asep Mudzakir	Director of Finance & Risk Management	Induk Internal Perusahaan Internal Parent Company	2 November 2021 November 2, 2021
Sugiharto	Director of Operations	Induk Internal Perusahaan Internal Parent Company	2 November 2021 November 2, 2021
Asep Kurnia	Director of Human Capital Management	Induk Internal Perusahaan Internal Parent Company	27 Juni 2022 June 27, 2022
Bambang Dwi Wijayanto	Director of Engineering & Development	Induk Internal Perusahaan Internal Parent Company	27 Juni 2022 June 27, 2022

FIT AND PROPER TEST

All members of Board of Directors have met the criteria and conditions required in the fit and proper test in accordance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations related to Good Corporate Governance, as well as other relevant rules and regulations. All members of Board of Directors have met the requirements of integrity, competencies, and good reputation as evidenced by obtaining approval to pass the fit and proper test as follows:

TUGAS, KEWAJIBAN, DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas Direksi Kebijakan Umum

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES, OBLIGATIONS, AND RESPONSIBILITIES

Board of Directors Duties General Policy

1. Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the management of the Company for benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolution.
2. In carrying out its duties, Board of Directors must devote their energy, mind, attention and dedication to the duties, responsibilities and achievement of the Company's objectives.
3. In carrying out its duties, Members of Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.

Kewajiban Direksi

Terkait dengan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham:

1. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki Anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk perubahannya, untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
2. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan-perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris) serta fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima.
3. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya.
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
5. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
6. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
7. Seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada poin 3 di atas disimpan di tempat kedudukan Perusahaan.
8. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
10. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
11. Membuat risalah rapat RUPS dan memberikan salinannya kepada Pemegang Saham.
12. Menyampaikan pemberitahuan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.

Board of Directors Obligations

Related to Shareholders/General Meeting of Shareholders:

1. Members of Board of Directors shall report to the Company regarding shares owned by the members concerned and/or their families in other companies, including the changes, henceforth be recorded in a special register.
2. Board of Directors shall deliver information on identity, main duties, position of Board of Commissioners in subsidiary/joint venture/or other companies, including meetings held within a fiscal year (internal meeting and joint meeting with Board of Commissioners) and received facilities and/or other allowances.
3. Storing Shareholders List, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting, Annual Report and financial documents of the Company and other Company's documents.
4. Considering the Annual Report as the form of accountability of the Company's management, and the Company financial documents as referred to in Law on Corporate Document.
5. Submitting the Annual Report after being reviewed by Board of Commissioners in the period of time no later than 4 (four) months after closing of the Company's fiscal year to the GMS to be approved and ratified.
6. Providing information on the Annual Report to the GMS
7. All registers, minutes of meeting, documents on the Company's finance, and other documents of the Company as referred to in the above point c are stored at the domicile of the Company
8. Providing periodic report based on procedure and date on the applicable provisions, and other reports when requested by Board of Commissioners, by complying with the laws and regulations and legislation applicable in Capital Market in Indonesia.
9. Providing periodic report according to methods and time in accordance with the prevailing provisions, and other report if requested by Board of Commissioners, by taking into account the laws and regulations, and the prevailing regulations in Capital Market in Indonesia.
10. Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and Articles of Association.
11. Preparing minutes of GMS and distributing its copy to the Shareholders.
12. Submitting notice of change in the composition of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights in a maximum period of time of 30 (thirty) days commencing from the date of GMS resolution.

Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP.

Terkait dengan Manajemen Risiko

1. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
2. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan.

Terkait dengan Teknologi Informasi

1. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris.

Terkait dengan Sumber Daya Manusia

1. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
2. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan.
3. Memperkerjakan, menetapkan besaran gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta persyaratan kerja lainnya tanpa memperhatikan perbedaan latar belakang.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta bebas dari segala bentuk tekanan (*pelecehan/harassment*).

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris.
3. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perusahaan.
4. Memberikan masukan atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan serta melakukan tindak lanjut dan *monitoring* atas rekomendasi yang diberikan oleh satuan pengawasan internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang efektif.

Related to Strategy and Work Plan

1. Striving and ensuring the implementation of business and activity of the Company in line with purpose and objectives as well as its business activities.
2. Preparing and actualizing the annual work plan submitted to Board of Commissioners to obtain approval before the future fiscal year is started.
3. Providing information on RJPP and RKAP to Board of Commissioners.

Related to Risk Management

1. Establish and implement integrated corporate risk management program as part of the implementation of GCG program.
2. Submit report on risk management profile and the handling along with periodic report of the Company.

Related to Information Technology

1. Build an effective information technology governance.
2. Submit report on the implementation of information governance periodically to Board of Commissioners.

Related to Human Capital

1. Prepare the composition of the Company's organization along with the details and duties.
2. Prepare and determine the blue print of the Company's organization.
3. Employ, determine salary, provide training, determine career path, and other work requirements without discrimination.
4. Provide safe and healthy working environment as well as free from any form of pressure (*harassment*)

Related to Internal Control

1. Determine an effective internal control system to secure the investment and assets of the Company.
2. Submit report on the implementation of internal audit function periodically to Board of Commissioners.
3. Maintain and evaluate the quality of internal audit function in the Company.
4. Provide suggestion on internal control system determined by the Company as well as follow-up and monitor the recommendation given by internal audit unit to ensure an effective internal control system.

Terkait dengan Sistem Akuntansi dan Pembukuan

1. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
2. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
3. Menyampaikan laporan berkala yang terdiri dari laporan keuangan tahunan dan tengah tahun kepada OJK.

Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan.
2. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kesalahan atau kelalaian Anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila Anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 - e. Tindakan yang dilakukan oleh Anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
 - f. Salah seorang Anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG.

Related to Accounting and Bookkeeping System

1. Prepare financial statements based on financial accounting standards and submit them to public accountants for auditing.
2. Develop accounting systems in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.
3. Submit periodic reports consisting of annual financial reports and mid-year reports to OJK.

Related to other Duties and Responsibilities

Carry out other responsibilities in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and stipulated by the GMS based on legislation.

Board of Directors Responsibilities

1. Each member of Board of Directors must in good faith, be full of responsibility and prudence to carry out the duties for the interests and business of the Company by respecting the legislation.
2. Each Member of Board of Directors is fully responsible jointly for errors or omissions of Members of Board of Directors in carrying out their duties for the interests and business of the Company, except if the Member of Board of Directors concerned can prove that:
 - a. The loss is not due to an error or negligence.
 - b. Has done management in good faith, full of responsibility and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
- c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
- d. Has taken action to prevent the loss arising or continuing.
- e. Actions carried out by Member of Board of Directors other than those decided by Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by Board of Directors' Meeting.
- f. One of Board of Directors is appointed by Board of Directors meeting as person in charge of the implementation and monitoring of GCG.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Hak Direksi

1. Menerima gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya (jika ada) yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
2. Menerima tantiem apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan sebagai imbalan atas prestasi kerjanya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
3. Mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

Wewenang Direksi

Kebijakan Umum

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Mewakili Perusahaan secara sah dan langsung baik di dalam maupun luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian dan menyerahkan kuasa kepada satu orang karyawan Perusahaan atau lebih atau kepada pihak lain untuk mewakili Perusahaan melakukan perbuatan hukum dan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan surat kuasa.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun/jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lainnya bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
5. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta Anggaran Dasar Perusahaan, perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

1. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau

BOARD OF DIRECTORS RIGHTS AND AUTHORITIES

Board of Directors Rights

1. Receiving salaries, service fees and other benefits (if any) whose amount is determined by the GMS and that authority by the GMS can be delegated to Board of Commissioners.
2. Receive a tantiem if the Company reaches the level of profit in return for its performance, the amount of which is determined by the GMS and the authority by the GMS can be delegated to Board of Commissioners.
3. Resign from his/her position by notifying in writing the intention to the Company.

Board of Directors Authorities

General Policy

1. Establish Company management policies
2. Representing the Company legally and directly both inside and outside the court about all things and events and submitting power to one or more employees of the Company or to other parties to represent the company to carry out legal actions and for a certain period of time in accordance with the power of attorney
3. Regulate provisions concerning Company employment including stipulation of salary, pension/old age security and other income for Company employees based on laws and regulations, with provisions for stipulating salary, pension or old age security and other income for workers who exceed the obligations stipulated by the Regulation legislation, must be approved by Board of Commissioners.
4. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
5. Perform all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, including but not limited to optimizing the utilization of Company assets, with restrictions as stipulated in laws and regulations, articles of association and/or GMS Resolutions.

Board of Directors authorities requiring written approval from Board of Commissioners

By taking into account the laws and regulations, applicable regulations in the capital market sector in Indonesia and the Articles of Association of the Company, actions made by the Board of Directors that must obtain written approval from Board of Commissioners to:

1. Receiving or providing a medium/long term loan in a value that exceeds the limit which from time to time is determined by Board of Commissioners with or without

tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.

2. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan dan menghapuskan aset tetap bergerak dan tidak bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun dan menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
3. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perusahaan mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
4. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
5. Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan hak kekayaan milik Perusahaan dengan nilai dari waktu ke waktu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan.

Kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari RUPS

Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk:

1. Melakukan transaksi material sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
3. Melakukan transaksi lain, guna memenuhi peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
4. Mengalihkan atau melepaskan hak kekayaan Perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
5. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan; yang merupakan lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

collateral, except debt or receivable loans arising from business transactions.

2. Selling or in any way also transferring or releasing and eliminating immovable property including rights to land or Company companies with value from time to time determined by Board of Commissioners.
3. Taking part or participating in, or releasing part or all of the participation, or the Company establishing a new Company that is not in order to save credit in accordance with the applicable laws and regulations, with the value determined from time to time by Board of Commissioners.
4. Binding the Company as a guarantor (*borg* or *avalist*) that has financial consequences that exceed a certain amount stipulated by Board of Commissioners.
5. In other ways guarantee the Company's property rights with values from time to time determined by Board of Commissioners.

Within 30 (thirty) days from the receipt of application or explanation and complete documents from Board of Directors, Board of Commissioners must make a decision.

Board of Directors authorities requiring written approval from the GMS

The following actions can only be carried out by Board of Directors after obtaining approval from the GMS by taking into account the legislation in the Capital Market sector:

1. Conduct material transactions as specified in the laws and regulations and regulations applicable in the Capital Market sector in Indonesia.
2. Conduct transactions that contain conflicts of interest as specified in the laws and regulations and regulations that apply in the Capital Market sector in Indonesia.
3. Conduct other transactions, in order to comply with laws and regulations as well as regulations that apply in the Capital Market sector in Indonesia.
4. Transfer or release the Company's property rights within 1 (one) Fiscal Year.
5. Making collateral for corporate debt; which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth in 1 transaction or more, taking into account Capital Market regulations.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam implementasi pengelolaan Perusahaan, Direksi diberikan pembagian tugas sesuai jabatan dan fungsi masing-masing anggota Direksi, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 46/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 28 Juni 2022, dengan uraian sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

In implementing the management of the Company, Board of Directors is given a division of duties according to position and function of each member of Board of Directors, as stipulated in the Board of Directors Decree No. 46/SK/WBP/PEN/2022 dated June 28, 2022, with the following description:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors

Nama Name	Masa Jabatan Length of Service	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Duty	Uraian Tugas Job Description
FX Purbayu Ratsunu	17 Desember 2021 – Sekarang December 17, 2021 – Present	President Director	Direktorat Utama Main Directorate	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, serta membawahi Divisi sebagai berikut: a. Sekretariat Perusahaan b. Divisi Internal Audit Leading and coordinating all activities of Board of Directors in managing the Company, as well as managing the following Divisions: a. Corporate Secretary b. Internal Audit Division
Asep Mudzakir	17 Desember 2021 – Sekarang December 17, 2021 – Present	Director of Finance & Risk Management	Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko Directorate of Finance & Risk Management	Melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan monitoring kegiatan di bidang Keuangan, Manajemen Risiko, dan Transformasi Bisnis, serta membawahi Divisi sebagai berikut: a. Divisi Korporat Keuangan b. Divisi Akuntansi c. Divisi Manajemen Risiko & Kontrol d. Divisi Corporate Transformation Planning, organizing, managing, and monitoring activities in the fields of Finance, Risk Management, and Business Transformation, and overseeing the following Divisions: a. Finance Division b. Accounting Division c. Division of Risk & Control d. Corporate Transformation
Sugiharto	17 Desember 2021 – Sekarang December 17, 2021 – Present	Director of Operations	Direktorat Operasi Directorate of Operation	Melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan monitoring kegiatan di bidang Penjualan, Pemasaran, Produksi serta Pengelolaan Peralatan & Quarry serta membawahi divisi sebagai berikut: a. Divisi Penjualan b. Divisi Konstruksi & Instalasi c. Divisi Precast & Post Tension d. Divisi Readymix & Quarry e. Divisi Equipment Planning, organizing, managing, and monitoring activities in the fields of Sales, Marketing, Production and Equipment & Quarry Management and overseeing the following divisions: a. Sales Division b. Construction & Installation Division c. Precast & Post Tension Division d. Readymix & Quarry Division e. Equipment Division

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors

Nama Name	Masa Jabatan Length of Service	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Duty	Uraian Tugas Job Description
Asep Kurnia	27 Juni 2022 – Sekarang June 27, 2022 – Present	Director of Human Capital Management	Direktorat Human Capital Management Directorate of Human Capital Management	Melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan monitoring kegiatan di bidang Human Capital, serta Sistem & Teknologi Informasi serta membawahi divisi sebagai berikut : a. Divisi Human Capital Management b. Divisi Hukum c. Divisi Sistem & Teknologi Informasi Planning, organizing, managing and monitoring activities in the field of Human Capital, as well as Information Systems & Technology and overseeing the following divisions: a. Human Capital Management Division b. Legal Division c. Information Systems & Technology Division
Bambang Dwi Wijayanto	27 Juni 2022 – Sekarang June 27, 2022 – Present	Director of Engineering & Development	Direktorat Engineering & Pengembangan Bisnis Directorate of Engineering & Business Development	Melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, manajemen rantai pasok, engineering, pengembangan produk dan bisnis serta K3LMP serta membawahi divisi sebagai berikut : a. Divisi Engineering b. Divisi Strategic Development c. Divisi Supply Chain Management d. Divisi QHSE Planning, organizing, managing, supply chain management, engineering, product and business development and K3LMP and overseeing the following divisions: a. Engineering Division b. Strategic Development Division c. Supply Chain Management Division d. QHSE Division

INDEPENDENSI DAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Agar Direksi dapat bertindak sebaiknya demi kepentingan perusahaan, maka diperlukan independensi Direksi. Untuk menjaganya, WSBP menetapkan bahwa:

- Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan.
- Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
- Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.
- Setiap anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah.
- Direksi tidak dapat mewakili Perusahaan apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY AND CONFLICT OF INTEREST

In order for Board of Directors to act for the best interest of the company, the independence of Board of Directors is required. For that reason, WSBP stipulates that:

- Apart from Board of Directors, any other party is prohibited from doing or intervening in the management of the Company.
- Board of Directors must be able to make decisions objectively without conflict of interest and free from any pressure from any party.
- Board of Directors is prohibited from carrying out activities that may interfere with its independence in managing the Company.
- Each member of Board of Directors is prohibited from taking personal advantage, either directly or indirectly, from the Company's activities other than legitimate income.
- Board of Directors cannot represent the Company if:
 - There is a case in court between the Company and the relevant member of Board of Directors.
 - The member of Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the company.

6. Apabila terjadi hal seperti di atas, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
- Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

6. If something like the above occurs, those who are entitled to represent the Company are:
- Other members of Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
 - Board of Commissioners in the event that all members of Board of Directors have a conflict of interest with the Company.
 - Other parties appointed by the GMS in the event that all members of Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Board of Commissioners dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini.

BOARD OF DIRECTORS AFFILIATION

Affiliations between members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Hubungan Afiliasi Direksi
Board of Directors Affiliation

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Active Status as of December 31, 2022													
FX Purbayu Ratsunu	President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Asep Mudzakir	Director of Finance & Risk Management	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sugiharto	Director of Operations	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Asep Kurnia	Director of Human Capital Management	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bambang Dwi Wijayanto	Director of Engineering & Development	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 17 Desember 2022 Inactive Status as of December 17, 2022													
Heri Supriyadi	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Subkhan	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioner telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Pada periode tahun 2022, Pada periode tahun 2022, seluruh anggota Board of Director Perusahaan tidak memiliki posisi rangkap jabatan.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DI PERUSAHAAN

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Board of Director yang telah dilaporkan WSBP kepada regulator:

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION

Members of Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. Members of Board of Directors are at most 1 (one) other Issuer or Public Company;
2. Members of Board of Commissioners are at most 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or
3. Committee members in at most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Board of Commissioners has disclosed their concurrent position. In the 2022 period, all members of the Company's Board of Directors did not hold any concurrent positions.

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF DIRECTORS IN THE COMPANY

The following is the transparency of share ownership by Board of Directors that has been reported by WSBP to the regulators:

Kepemilikan Saham Direksi di Perusahaan
Share Ownership of Board of Directors in the Company

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perusahaan Share Ownership of Board of Directors in the Company
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Active Status as of December 31, 2022		
FX Purbayu Ratsunu	President Director	300.000 lembar saham atau 0,0011380% 300,000 shares or 0.0011380%
Asep Mudzakir	Director of Finance & Risk Management	8.000 lembar saham atau 0,0000303% 8,000 shares or 0.0000303%
Sugiharto	Director of Operations	1.228.400 lembar atau 0,0046599% 1,228,400 shares or 0.0046599%
Asep Kurnia	Director of Human Capital Management	Nihil Nil
Bambang Dwi Wijayanto	Director of Engineering & Development	Nihil Nil
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Inactive Status as of December 31, 2022		
Heri Supriyadi	Direktur Director	Nihil Nil
Subkhan	Direktur Director	Nihil Nil

PROGRAM PENGENALAN DAN PENINGKATAN KAPABILITAS DIREKSI

Program Pengenalan Direksi

Program pengenalan bagi Anggota Direksi baru bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai WSBP. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Materi dari program pengenalan tersebut antara lain meliputi:

1. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan hukum serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
3. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan, operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya; dan
4. Kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit.
5. Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sehubungan dengan adanya perubahan komposisi Direksi di tahun 2022, maka WSBP mengadakan program pengenalan yang diberikan kepada Bapak Asep Kurnia dan Bapak Bambang Dwi Wijayanto selaku Direktur WSBP yang diselenggarakan pada tanggal 05 Juli 2022.

Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Direksi WSBP mengikuti program peningkatan kapabilitas yang relevan dengan bisnis WSBP dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengelolaan Direksi sehingga mampu menjaga kualitas SDM yang baik. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan/seminar/workshop sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION AND CAPACITY BUILDING PROGRAM

Board of Directors Orientation Program

The orientation program for new members of Board of Directors aims to provide an overview of WSBP. The responsibility for conducting such orientation programs rests with Corporate Secretary or whoever performs the Corporate Secretary function.

Materials of the orientation program include:

1. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Directors based on the law as well as things that are not allowed;
2. Implementation of GCG principles by the Company;
3. Overview of the Company with regard to its objectives, nature, scope of activities, financial performance, operations, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues; and
4. Delegated authority, internal and external audit, internal control system and policy and audit committee.
5. Remuneration structure for Board of Commissioners and Board of Directors.

In connection with changes in the Board of Directors composition in 2022, WSBP held an orientation program for Asep Kurnia and Bambang Dwi Wijayanto as Directors of WSBP on July 5, 2022.

Board of Directors Capacity Building Program

Board of Directors of WSBP participates in capability building programs that are relevant to WSBP business in order to support implementation of management duties of Board of Directors so as to maintain good quality human capital. Throughout 2022, Board of Directors has participated in various training programs/seminars/workshops as follows:

Pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas Direksi Tahun 2022
Board of Directors Capacity Building Program in 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Active Status as of December 31, 2022				
FX Purbayu Ratsunu (President Director)	Directorship Development Program Batch II	Directorship Development Program Batch II	14 Februari – 02 April 2022. Zoom Meeting February 14 – April 02, 2022. Zoom Meeting	PPM
Asep Mudzakir (Director)	Directorship Development Program Batch I	Directorship Development Program Batch I	01 – 11 Maret 2022. Zoom Meeting March 01 – 11, 2022. Zoom Meeting	PPM
	Executive Risk Forum	Executive Risk Room	06 Oktober 2022 Ruang Rapat Lantai 3 October 06, 2022 3rd floor Meeting Room	PT RAP Asia Consulting
Sugiharto (Director)	Directorship Development Program Batch II	Directorship Development Program Batch II	14 Februari – 02 April 2022. Online Class February 14 – April 02, 2022. Online Class	PPM
	Executive Risk Forum	Executive Risk Room	06 Oktober 2022 Ruang Rapat Lantai 3 October 06, 2022 3rd floor Meeting Room	PT RAP Asia Consulting
Asep Kurnia (Director)	Executive Risk Room	Executive Risk Room	9 – 10 September 2022. Ruang Rapat Lantai 3 September 9 – 10, 2022 3rd floor Meeting Room	PT RAP Asia Consulting
	Executive Risk Forum	Executive Risk Room	06 Oktober 2022 Ruang Rapat Lantai 3 October 06, 2022 3rd floor Meeting Room	PT RAP Asia Consulting
Bambang Dwi Wijayanto (Director)	-	-	-	-
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2022 Inactive Status as of December 31, 2022				
Heri Supriyadi (Direktur) (Director)	Directorship Development Program Batch I	Directorship Development Program Batch I	01 – 11 Maret 2022. Zoom Meeting March 01 – 11, 2022. Zoom Meeting	PPM
Subkhan (Direktur) (Director)	Directorship Development Program Batch I	Directorship Development Program Batch I	01 – 11 Maret 2022. Zoom Meeting March 01 – 11, 2022. Zoom Meeting	PPM

PENYELENGGARAAN RAPAT DIREKSI

Kebijakan Umum

1. Rapat Direksi diselenggarakan oleh Direksi dan setiap anggota Direksi yang hadir dan atau diwakili berhak memberikan suaranya dalam rapat tersebut.
2. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha atau di tempat kedudukan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan, atau di tempat lain dalam wilayah Republik Indonesia.
3. Direksi mengadakan rapat Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan.
4. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
5. Rapat Direksi terdiri dari:
 - a. Rapat Direksi Terbatas
Adalah rapat yang diadakan oleh Perusahaan dan dihadiri oleh Direksi dan Sekretaris Perusahaan. Rapat ini dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.
 - b. Rapat Koordinasi
Adalah rapat Perusahaan tentang Evaluasi Setiap Triwulan dan Prognosa sampai dengan akhir tahun serta hal-hal penting lainnya yang dihadiri oleh Direksi, General Manager, Ahli Utama, Manager, dan Manager Proyek tertentu serta diselenggarakan setiap akhir triwulan.
 - c. Rapat Lintas Divisi (Ralindiv)
Rapat Lintas Divisi adalah rapat Perusahaan yang diikuti oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan General Manager. Ralindiv dilaksanakan di setiap minggu genap dengan agenda pembahasan tindak lanjut permasalahan sebelumnya dan membutuhkan persetujuan Direksi.

Proses Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan

1. Kebijakan kepengurusan Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Direksi.
2. Semua keputusan Direksi berdasar itikad baik, pertimbangan rasional dan telah melalui investigasi terhadap berbagai hal yang relevan, informasi yang cukup, bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen.
3. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak yaitu disetujui lebih dari 1/2 dari anggota Direksi yang hadir.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

General Policy

1. Board of Directors meetings are held by Board of Directors and each member of Board of Directors who is present and/or represented has the right to vote at the meeting.
2. Board of Directors meetings are held at the domicile of the Company or at the place of business activity or at the domicile of Stock Exchange at the place where the Company's shares are listed, or in other places within the territory of Republic of Indonesia.
3. The Board of Directors shall hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month.
4. The Board of Directors shall hold a joint Board of Directors meeting with the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.
5. Board of Directors meetings consist of:
 - a. Limited Board of Directors Meeting
Is a meeting held by the Company and attended by the Board of Directors and Corporate Secretary. This meeting can be held at any time as needed.
 - b. Coordination Meeting
Is a meeting of the Company regarding Evaluation of Each Quarter and Prognosis until the end of the year as well as other important matters attended by the Board of Directors, General Manager, Principal Expert, Manager, and certain Project Managers and held at the end of each quarter.
 - c. Cross-Division Meeting (Ralindiv)
Cross Division Meeting is a Company meeting attended by the Board of Directors, Corporate Secretary, and General Manager. Ralindiv is held in every even-numbered week with an agenda to discuss the follow-up of previous issues and requires the approval of the Board of Directors.

Process of Issues Discussion and Decision Making

1. The Company's management policy is determined through Board of Directors' Meeting.
2. All decisions of Board of Directors are based on good faith, rational considerations and have been investigated on various relevant matters, with sufficient information, free from conflicts of interest and made independently.
3. All decisions in Board of Directors Meeting are taken by deliberation for consensus.
4. In the event that a consensus decision is not reached, the decision is made based on a majority vote, which is approved by more than of the members of Board of Directors present.

5. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan mengungkapkan hal tersebut dan tidak ikut dalam pemberian suara pengambilan keputusan, serta dicatat dalam risalah rapat.
6. Setiap anggota Direksi berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara anggota Direksi yang diwakilinya.
7. Bila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyak, Direktur Utama yang menentukan dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban.
8. Suara blangko dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat.
9. Suara tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
10. Keputusan yang sah dan mengikat dapat diambil tanpa diadakan Rapat Direksi dengan ketentuan keputusan disetujui secara tertulis dan ditandatangani seluruh Direktur.
11. Keputusan yang menyangkut aspek strategis dilakukan melalui mekanisme Rapat Direksi, meliputi perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS setelah mendapat rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris serta perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

Rencana Pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2023

Sesuai dengan Prosedur Manajemen Rapat, Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk menyelenggarakan pelaksanaan rapat, dengan uraian sebagai berikut:

1. Rapat Direksi Terbatas yang disesuaikan dengan kebutuhan;
2. Rapat Direksi Mingguan dilaksanakan setiap minggu;
3. Rapat Koordinasi Korporat dilaksanakan setiap triwulan pada minggu ke-4 bulan berikutnya.

Realisasi Pelaksanaan Rapat Direksi

Selama tahun 2022, Direksi WSBP telah menyelenggarakan Rapat Direksi, sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi sebanyak 4 (empat) kali.
2. Rapat Direksi Mingguan sebanyak 23 kali.

5. To maintain independence and objectivity, each member of Board of Directors who has a conflict of interest discloses this matter and does not participate in voting for decision making, and is recorded in the meeting minutes.
6. Each member of Board of Directors is entitled to cast 1 (one) vote plus 1 (one) vote of the member of Board of Directors he represents.
7. If the number of votes agree and disagree is the same, President Director will determine with due regard to the provisions regarding liability.
8. A blank vote is deemed to have approved the proposal submitted at the meeting.
9. Invalid votes are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast at the meeting.
10. Legal and binding decisions can be taken without holding a Board of Directors Meeting provided that the decision is approved in writing and signed by all Directors.
11. Decisions concerning strategic aspects are made through the mechanism of Board of Directors' Meeting, including the actions of Board of Directors which must be approved by the GMS after obtaining a written recommendation from Board of Commissioners and the actions of Board of Directors which must obtain written approval from Board of Commissioners.

Board of Directors Meeting Plan in 2023

In accordance with the Meeting Management Procedures, Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk holds meeting, with the following description:

1. Closed Board of Directors Meetings, which are adjusted as needed;
2. Weekly Board of Directors meetings, held every week;
3. Corporate Coordination Meeting, held quarterly in the 4th week of the following month.

Realization of Board of Directors Meeting

During 2022, Board of Directors of WSBP has held Board of Directors Meetings, as follows:

1. Coordination Meeting for 4 (four) times;
2. Weekly Board of Directors meeting of 23 times.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Berikut disampaikan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan di tahun 2022.

Frequency and Attendance of Directors in Meetings

The following is the frequency and attendance of each member of Board of Directors in internal meetings and joint meetings in 2022.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Tahun 2022
Frequency and Attendance of Board of Directors in 2022 Meetings

Nama Name	Jabatan Jabatan	Periode Jabatan di tahun 2022 Term of Office in 2022	Rapat Direksi Mingguan Weekly Board of Directors Meeting			Rapat Koordinasi Coordination Meeting		
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
FX Purbayu Ratsunu	President Director	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	23	23	100%	4	4	100%
Asep Mudzakir	Director of Finance & Risk Management	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	23	23	100%	4	4	100%
Sugiharto	Director of Operations	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	23	22	95,65%	4	4	100%
Heri Supriyadi	Direktur Director	1 Januari – 27 Juni 2022 January 1 - June 27, 2022	10	10	100%	2	2	100%
Subkhan	Direktur Director	1 Januari – 27 Juni 2022 January 1 - June 27, 2022	10	10	100%	2	2	100%
Asep Kurnia	Director of Human Capital Management	27 Juni 2022 – sekarang June 27, 2022 - Present	13	13	100%	2	2	100%
Bambang Dwi Wijayanto	Director of Engineering & Development	27 Juni 2022 – sekarang June 27, 2022 - Present	13	13	100%	2	2	100%

Risalah Rapat Direksi

Berikut informasi terkait agenda, waktu pelaksanaan, dan peserta yang hadir dalam rapat Direksi selama tahun 2022.

Minutes of Board of Directors Meeting

The following information is the agenda, implementation time, and participants who attended Board of Directors meeting during 2022.

Risalah Rapat Internal Direksi Tahun 2022
Minutes of Board of Directors Meeting in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
1	03 Januari 2022 January 3, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi Nilai Kontrak Baru 2021 dan Target 2022 (PJI & KIM) 2. Laba Rugi sampai dengan Desember 2021 (AKT&POR) 3. Laporan dan evaluasi kejadian <i>batching plant</i> KAPB 60 (RMQ) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FX Purbayu Ratsunu 2. Asep Mudzakir 3. Sugiharto 4. Heri Supriyadi 5. Corporate Secretary 6. Seluruh General Manager 	-
2	10 Januari 2022 January 10, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Ralindiv sebelumnya 2. Progress Verifikasi Tagihan Vendor (Satgas PKPU) 3. Evaluasi cash flow Desember 2021 dan Rencana Cash Flow Januari 2022 (KEU) 4. Evaluasi produksi Desember 2021 dan Rencana produksi Januari 2022 (PRC&RMQ) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FX Purbayu Ratsunu 2. Asep Mudzakir 3. Subkhan 4. Heri Supriyadi 5. Corporate Secretary 6. Seluruh General Manager 	Director of Operations (Pak Sugiharto) tidak hadir dikarenakan menghadiri kunjungan kerja di Tol Ciawi - Sukabumi
3	17 Januari 2022 January 17, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Progres PKPU 2. Progres Verifikasi dan Mapping 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FX Purbayu Ratsunu 2. Asep Mudzakir 3. Sugiharto 4. Subkhan 5. Heri Supriyadi 6. Corporate Secretary 7. Seluruh General Manager 	-
4	24 Januari 2022 January 24, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review Kapasitas Produksi (PRC, RMC) 2. Review biaya amortisasi investasi plant dan batching plant (AKT) 3. Review variable pengembangan plant (Tim divestasi) 4. Usulan <i>draft crashflow going concern</i> (KEU) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FX Purbayu Ratsunu 2. Asep Mudzakir 3. Sugiharto 4. Subkhan 5. Heri Supriyadi 6. Corporate Secretary 7. Seluruh General Manager 	-
5	31 Januari 2022 January 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan PKPU 2. <i>Defining margin</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FX Purbayu Ratsunu 2. Asep Mudzakir 3. Sugiharto 4. Subkhan 5. Heri Supriyadi 6. Corporate Secretary 7. Seluruh General Manager 	-

Risalah Rapat Internal Direksi Tahun 2022
Minutes of Board of Directors Meeting in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
6	14 Februari 2022 February 14, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan tindak lanjut sebelumnya Evaluasi nilai kontrak baru januari 2022 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Subkhan Heri Supriyadi Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-
7	Rapat Lintas Divisi 21 Februari 2022 Cross Divisional Meeting February 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kinerja korporat bulan Januari 2022 Sistem konstruksi modular Perizinan dan rencana kerjasama Quarry Lumbang 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Subkhan Heri Supriyadi Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-
8	Rapat Lintas Divisi 7 Maret 2022 Cross Divisional Meeting March 7, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi nilai kontrak baru bulan Februari dan rencana Maret 2022 Evaluasi produksi bulan Februari dan rencana Maret 2022 Update program kerja dan dashboard Evaluasi HC 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Subkhan Heri Supriyadi Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-
9	Rapat Lintas Divisi 28 Maret 2022 Cross Divisional Meeting March 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi nilai kontrak baru bulan Februari dan rencana Maret 2022 Evaluasi produksi bulan Februari dan rencana Maret 2022 Update program kerja dan dashboard Evaluasi HC 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Subkhan Heri Supriyadi Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-
10	Rapat Lintas Divisi 30 Mei 2022 Cross Divisional Meeting May 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Resume laporan produksi profit dan cost center bulan April Laporan kinerja korporat s.d bulan April Evaluasi QHSE s.d minggu ketiga Mei KPI korporat dan direksi tahun 2022 Kelayakan quarry Purwakarta SLA administrasi tagihan vendor Update PKPU 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Subkhan Heri Supriyadi Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-

Risalah Rapat Internal Direksi Tahun 2022
Minutes of Board of Directors Meeting in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
11	Rapat Lintas Divisi 4 Juli 2022 Cross Divisional Meeting July 4, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Kajian struktur organisasi Aksi korporasi pasca PKPU 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Asep Kurnia Bambang Dwi Wijayanto Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-
12	Rapat Lintas Divisi 11 Juli 2022 Cross Divisional Meeting July 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi COGM semester I Hasil opname aset Persiapan quarry IKN Penambahan <i>crusher</i> Plant Bojonegara <i>Commissioning</i> Plant Bojonegara Struktur organisasi BOD-2 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Asep Kurnia Bambang Dwi Wijayanto Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-
13	Rapat Lintas Divisi 18 Juli 2022 Cross Divisional Meeting July 18, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kinerja Juni 2022 Perubahan visi & misi Tindak lanjut laporan P3DN Program QHSSE Semester II Laporan hasil internal audit semester I 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Asep Kurnia Bambang Dwi Wijayanto Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-
14	Rapat Lintas Divisi 25 Juli 2022 Cross Divisional Meeting July 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan hasil internal audit semester I Hasil <i>Commissioning</i> Plant Bojonegara Progres Quarry Lumbang, Quarry Bojonegara dan IKN Prosedur pengembangan bisnis 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Asep Kurnia Bambang Dwi Wijayanto Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-
15	Rapat Lintas Divisi 29 Agustus 2022 Cross Divisional Meeting August 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Usulan visi misi baru & program transformasi Draft revisi RKAP 2022 Persiapan quarry IKN <i>Employee & leader development program</i> 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Asep Kurnia Bambang Dwi Wijayanto Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-

Risalah Rapat Internal Direksi Tahun 2022
Minutes of Board of Directors Meeting in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
16	Rapat Lintas Divisi 5 September 2022 Cross Divisional Meeting September 5, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi Revisi RKAP 2022 2. Penyusunan RKAP 2023 3. Implementasi Budaya 5R 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FX Purbayu Ratsunu 2. Asep Mudzakir 3. Sugiharto 4. Asep Kurnia 5. Bambang Dwi Wijayanto 6. Corporate Secretary 7. Seluruh Vice President 	-
17	Rapat Lintas Divisi 12 September 2022 Cross Divisional Meeting September 12, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan SPV Beton IKN 2. Tagihan Bruto dan Piutang Usaha 3. Hasil Investigasi awal Girder Tol Kayu Anggung – Palembang – Betung 4. Draft Usulan Perubahan Batasan Kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris 5. Produk Hunian Modular 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FX Purbayu Ratsunu 2. Asep Mudzakir 3. Sugiharto 4. Asep Kurnia 5. Bambang Dwi Wijayanto 6. Corporate Secretary 7. Seluruh Vice President 	-
18	Rapat Lintas Divisi 3 Oktober 2022 Cross Divisional Meeting October 3, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Hasil Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Korporat Agustus 2022 3. Laporan <i>Progress</i> Opname Persediaan 4. Laporan <i>Progress</i> Opname Aset 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FX Purbayu Ratsunu 2. Asep Mudzakir 3. Sugiharto 4. Asep Kurnia 5. Bambang Dwi Wijayanto 6. Corporate Secretary 7. Seluruh Vice President 	-
19	Rapat Lintas Divisi 24 Oktober 2022 Cross Divisional Meeting October 24, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Perjanjian Perdamaian 2. <i>Progress</i> Penyusunan RKAP 2023 3. <i>Issue</i> SCM untuk Proyek PMN 4. Persiapan Batching Plant IKN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FX Purbayu Ratsunu 2. Asep Mudzakir 3. Sugiharto 4. Asep Kurnia 5. Bambang Dwi Wijayanto 6. Corporate Secretary 7. Seluruh Vice President 	-

Risalah Rapat Internal Direksi Tahun 2022
Minutes of Board of Directors Meeting in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
20	Rapat Lintas Divisi 7 November 2022 Cross Divisional Meeting November 7, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Audit Internal TW III/2022 Product Reject & Kecelakaan Kerja (Plant Gasing & Plant Subang) Inisiatif Efisiensi Persiapan BP & Stone Crusher IKN Persiapan SDM <i>Construction & Installation</i> 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Asep Kurnia Bambang Dwi Wijayanto Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-
21	Rapat Lintas Divisi 14 November 2022 Cross Divisional Meeting November 14, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Proyeksi Keuangan 5 Tahun Kesiapan Pembangunan 21 Tower IKN Penyusutan Aset Tetap Evaluasi BP Kartaraja 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Asep Kurnia Bambang Dwi Wijayanto Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-
22	Rapat Lintas Divisi 21 November 2022 Cross Divisional Meeting November 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Korporasi per Oktober 2022 Evaluasi <i>Fixed Cost Plant Temporary Shutdown</i> Update Pembangunan <i>Batching Plant</i> dan <i>Stone Crusher</i> IKN 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Asep Kurnia Bambang Dwi Wijayanto Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-
23	Rapat Lintas Divisi 12 Desember 2022 Cross Divisional Meeting December 12, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Update Hubungan Industrial Plant Bojonegara Proyeksi <i>Cash Flow</i> Pemaparan Proyek JPM Sudirman Update proyek-proyek dan persiapan BP IKN MOS KLBM Nexco 	<ol style="list-style-type: none"> FX Purbayu Ratsunu Asep Mudzakir Sugiharto Asep Kurnia Bambang Dwi Wijayanto Corporate Secretary Seluruh Vice President 	-

RAPAT DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Risalah Rapat Internal Direksi Tahun 2022
Minutes of Board of Directors Meeting in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
1	26 Januari 2022 January 26, 2022	<p>Rapat Koordinasi TW IV/2021 Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Profit Center s.d TW IV 2021 2. Kinerja Cost Center s.d TW IV 2021 3. Kinerja Korporat 2021 4. Kinerja Keuangan 2021 5. Evaluasi QHSE 2021 <p>Q4/2021 Coordination Meeting Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profit Center Performance up to Q4 2021 2. Cost Center Performance up to Q4 2021 3. Corporate Performance 2021 4. Financial Performance 2021 5. 2021 QHSE Evaluation 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Director 2. Vice President 3. Ahli Utama 4. Manager kantor pusat 5. Manager area penjualan 6. Manager Unit Produksi 7. Manager Proyek 	-
2	20-21 April 2022 April 20-21, 2022	<p>Rapat Koordinasi TW I/2022 Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja TW I dan Proyeksi TW II 2. Kinerja korporat TW I 2022 3. Evaluasi Cashflow TW I dan rencana TW II 4. Evaluasi QHSE TW I 5. Evaluasi HC WEST <p>Q1/2022 Coordination Meeting Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance Evaluation for Q1 and Projection for Q2 2. Corporate performance in Q1 2022 3. Evaluation of Q1 cash flow and Q2 plans 4. Evaluation of QHSE Q1 5. WEST HC Evaluation 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Director 2. Corporate Secretary 3. Vice President 4. Manager Corporate Office 5. Manager Business Unit 6. Manager Operational Unit, Sales Area Unit 	-
3	26-27 Juli 2022 July 26-27, 2022	<p>Rapat Koordinasi TW II/2022 Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja TW II dan Proyeksi TW III 2. Evaluasi QHSE TW II 3. Evaluasi Cashflow TW II dan Rencana TW III 4. Evaluasi kinerja Human Capital <p>Q2/2022 Coordination Meeting Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance evaluation for Q2 and Projection for Q3 2. Evaluation of QHSE Q2 3. Evaluation of Q2 Cashflow and Q3 Plan 4. Evaluation of Human Capital performance 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Director 2. Corporate Secretary 3. Vice President 4. Manager Corporate Office 5. Manager Business Unit 6. Manager Operational Unit, Sales Area Unit 	-

Risalah Rapat Internal Direksi Tahun 2022
Minutes of Board of Directors Meeting in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
4	25-26 Oktober 2022 October 25-26, 2022	<p>Rapat Koordinasi TW III/2022 Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja TW III dan Proyeksi TW IV (BU,OU,SA) 2. Evaluasi QHSSE <i>Performance</i> 3. Evaluasi <i>Cashflow</i> TW II dan Rencana TW III (FIN) 4. Evaluasi kinerja Human Capital Management Division TW III dan Proyeksi TW IV <p>Q3/2022 Coordination Meeting Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance evaluation for Q3 and Projection for Q4 (BU, OU, SA) 2. Evaluation of QHSSE Performance 3. Evaluation of Q2 Cashflow and Q3 Plan (FIN) 4. Evaluation of the performance of Human Capital Management Division Q3 and the Projection of Q4 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Director 2. Corporate Secretary 3. Vice President 4. Manager Corporate Office 5. Manager Business Unit 6. Manager Operational Unit, Sales Area Unit 	-

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Direksi menghadiri Rapat Gabungan bersama Board of Commissioners sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat gabungan Board of Commissioners dan Direksi sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Board of Directors in Joint Meetings with Board of Commissioners

During 2022, Board of Directors attended Joint Meeting with Board of Commissioners for 12 (twelve) times. The frequency and level of attendance of members of Board of Directors in Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris
Frequency and Attendance of Board of Directors in Joint Meetings with Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan di Tahun 2022 Term of Office in 2022	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
FX Purbayu Ratsunu	President Director	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	12	12	100%
Asep Mudzakir	Director of Finance & Risk Management	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	12	12	100%
Sugiharto	Director of Operations	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	12	12	100%
Heri Supriyadi	Direktur Director	1 Januari – 27 Juni 2022 January 1 – June 27, 2022	6	5	83%
Subkhan	Direktur Director	1 Januari – 27 Juni 2022 January 1 – June 27, 2022	6	5	83%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris
Frequency and Attendance of Board of Directors in Joint Meetings with Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan di Tahun 2022 Term of Office in 2022	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Asep Kurnia	Director of Human Capital Management	27 Juni 2022 – sekarang June 27, 2022 – Present	6	5	83%
Bambang Dwi Wijayanto	Director of Engineering & Development	27 Juni 2022 – sekarang June 27, 2022 – Present	6	6	100%

Informasi mengenai ringkasan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di pembahasan Board of Commissioners pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the summary of joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the discussion of Board of Commissioners in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan perusahaan dengan mengeluarkan berbagai keputusan sebagai bentuk komitmen dalam mengelola perusahaan menjadi lebih baik. Adapun keputusan-keputusan yang telah dikeluarkan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS DUTIES IMPLEMENTATION REPORT

Throughout 2022, Board of Directors has carried out its management duties by issuing various decisions as a form of commitment to managing the Company for the better. The decisions that have been issued are as follows:

Keputusan/Perangkat Kebijakan yang Dikeluarkan Direksi Tahun 2022
Decisions/Policies Issued by Board of Directors in 2022

Uraian Description	Jumlah Total
Keputusan Direksi Board of Directors Decision	211
Surat Edaran Circular Letter	114
Surat Keluar Circular Letter	1525
Internal Memo Internal Memo	88

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

1. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri Anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
2. Dalam hal perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud, maka dengan lampaunya jangka waktu tersebut pengunduran diri Anggra Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
3. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, Anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan

Mechanism of Resignation and Dismissal of Board of Directors

1. The Company is required to hold a GMS to decide on the application for resignation of member of Board of Directors concerned within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after receipt of resignation letter.
2. In the event that the company does not convene a GMS within the period referred to, then after the expiration of that period, the resignation of Member of Board of Directors becomes valid without requiring the GMS approval.
3. Before the resignation becomes effective, the member of Board of Directors concerned is still obliged to complete his

tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

4. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2022, WSBP tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Terciptanya hubungan kerja antara Board of Commissioners dengan Direksi yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing Organ Perusahaan tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Oleh sebab itu, WSBP dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Direksi.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
6. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap dan bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Direksi dan Anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
8. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti

duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations in the capital market sector in Indonesia.

4. Board of Directors who resigns will only be free from responsibility after obtaining the release of responsibility from the Annual GMS.

Performance Assessment of Committees Under Board of Directors

Until the end of 2022, WSBP does not have a committee under Board of Directors. Thus, there is no information regarding the performance assessment of committees under Board of Directors.

Work Relationships Between Board of Commissioners and Board of Directors

The creation of a good working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is one of the most important things so that each of the Company's Organs can work according to their respective functions effectively and efficiently. For this reason, WSBP in maintaining a good working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors applies the following principles:

1. Board of Commissioners respects the function and role of Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
2. Board of Directors respects the functions and roles of Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies by Board of Directors.
3. Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is a formal relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or accountable accountability.
4. Any informal work relationship can be carried out by each Member of Board of Commissioners and Member of Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before going through mechanisms or correspondence that can be accounted for.
5. Board of Commissioners has the right to obtain access to Company information in a timely and complete manner.
6. Board of Directors is responsible for ensuring that information about the Company is provided to Board of Commissioners in a timely and complete manner and is responsible for submitting reports required by Board of Commissioners periodically in accordance with applicable regulations.
7. Board of Directors and Members of Board of Directors must provide an explanation of all matters asked by Board of Commissioners
8. Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional

bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.

9. Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi sebagai pejabat penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Organ yang membantu Dewan Komisaris pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Direksi harus sepengetahuan Dewan Komisaris.
11. Organ yang membantu Direksi pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Dewan Komisaris harus sepengetahuan Direksi.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor 24/WBP/DK/2022 tanggal 20 Juni 2022 jo. 95.1/WBP/DK/2022 tanggal 01 Desember 2022 perihal Rekomendasi Perubahan Susunan Pengurus PT Waskita Beton Precast Tbk.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Fungsi nominasi dilaksanakan dengan cara Board of Commissioners mengirimkan surat kepada pimpinan RUPS bahwa mengusulkan calon yang diusulkan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas.

Fungsi remunerasi dilaksanakan dengan cara Board of Commissioners mengirim kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas surat usulan remunerasi direksi dan menyerahkan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas untuk menetapkan, setelah ada penetapan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas maka Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan

relationship in the sense that Board of Commissioners and Board of Directors are collective positions that represent the entire members so that every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors must be known by other member of Board of Commissioners and Board of Directors .

9. Corporate Secretary and Secretary of Board of Commissioners functions as liaison officers between Board of Directors and Board of Commissioners.
10. If supporting organs of Board of Commissioners are working together with supporting organs of Board of Directors, must be in the knowledge of Board of Commissioners
11. If supporting organs of Board of Directors are working together with supporting organs of Board of Commissioners, must be in the knowledge of Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Policy

Based on the Letter of Board of Commissioners Number 24/WBP/DK/2022 dated June 20, 2022 jo. 95.1/WBP/DK/2022 dated December 1, 2022 regarding Recommendations for Changes to the Management Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Procedure

The nomination function is carried out by Board of Commissioners sending a letter to the leaders of GMS regarding the candidate proposed by PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the major shareholder.

The remuneration function is carried out by Board of Commissioners sending to PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the major shareholder a letter of recommendation for the remuneration of Directors and handing over to PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the major shareholder to determine. After being determined by PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the major shareholder, Board of Commissioners gave approval to Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The determination of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is based on a formula

oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2022 ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 190/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Penetapan Penghasilan, Tunjangan, dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan sebagai berikut:

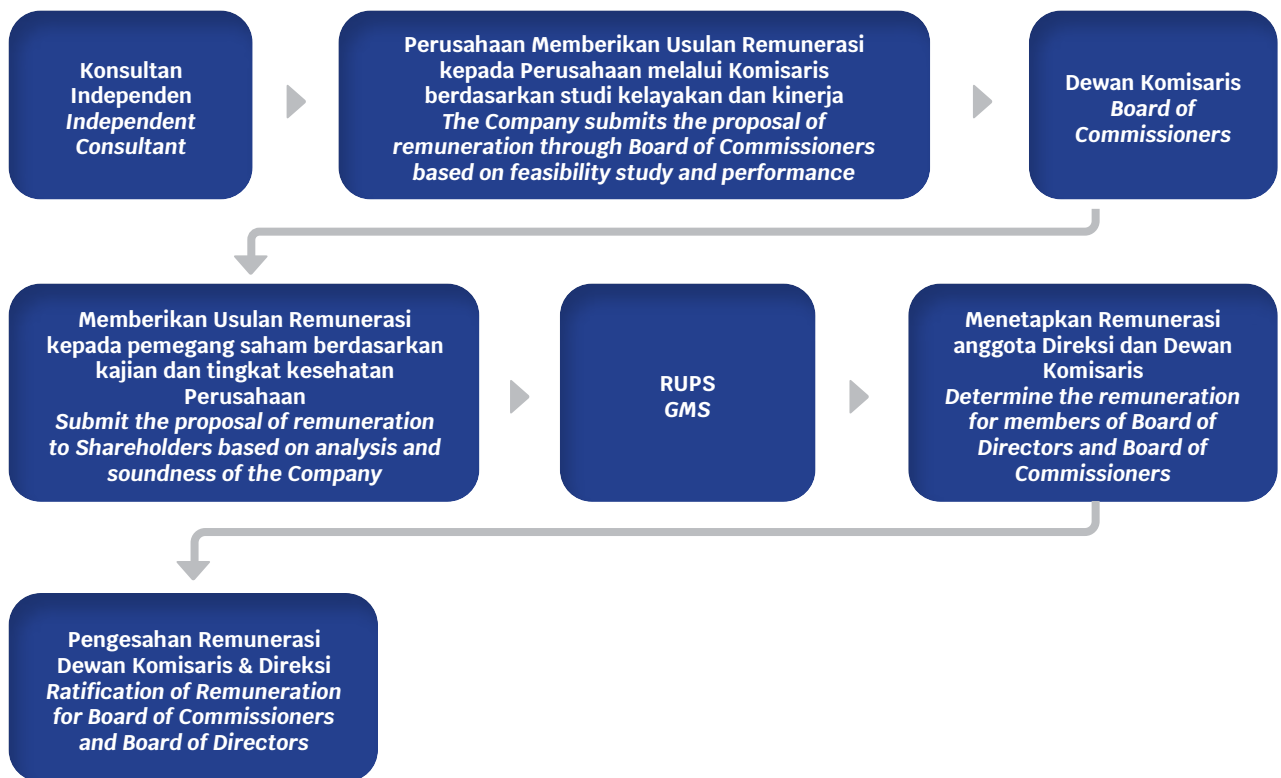
determined by the GMS and has been reviewed by Board of Commissioners through deepening by the Shareholders.

The remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners for 2022 is determined in accordance with Board of Directors Decree No. 190/SK/WBP/PEN/2022 dated December 28, 2022 concerning Determination of Income, Allowances and Facilities for PT Waskita Beton Precast Tbk' Board of Directors and Board of Commissioners in 2022.

Procedure of Proposal Until Determination of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The procedure for determining the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is explained as follows:

Bagan Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure of Proposal Until Determination of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan sesuai Surat Keputusan Direksi No. No. 190/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 28 Desember 2022, struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi WSBP adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 on the Fourth Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and according to the Board of Directors Decree No. 190/SK/WBP/PEN/2022 dated December 28, 2022, the structure and components of remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure of Board of Directors
Honorarium Dewan Komisaris Board of Commissioners Honorarium <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji President Director. Perhitungan honorarium Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama. President Commissioner honorarium is 45% of President Director salary. Commissioner honorarium is 90% of President Commissioner honorarium. 	Gaji Direksi Board of Directors Salary <ul style="list-style-type: none"> Gaji President Director ditetapkan melalui RUPS. Berdasarkan Keputusan RUPS 2022, besaran gaji President Director untuk tahun 2022 yang telah ditetapkan dan disahkan oleh pimpinan rapat adalah sebesar Rp126.500.000,-. Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji President Director. President Director's salary is determined through the GMS. Based on the 2022 GMS resolution, the amount of salary of President Director for 2022 which has been determined and approved by the chairman of meeting is Rp126.500.000,-. Other Directors salary is 85% from President Director salary.
Tunjangan Dewan Komisaris Board of Commissioners Facility <ol style="list-style-type: none"> Tunjangan Hari Raya Keagamaan 1 (satu) kali Honorarium Asuransi Purna Jabatan Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi maksimal 25% dari Honorarium per tahun. Tunjangan Transportasi Sebesar maksimal 20% x Honorarium. <ol style="list-style-type: none"> Religious Holiday Allowance 1 (one) time Honorarium Post-Service Insurance Provided in the form of Post-Service Insurance, with a maximum premium of 25% of Honorarium per year. Transportation Allowance A maximum of 20% x Honorarium. 	Tunjangan Direksi Board of Directors Facility <ol style="list-style-type: none"> Tunjangan Hari Raya Keagamaan 1 (satu) kali Gaji. Tunjangan Perumahan Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas diberikan secara bulanan sebesar Rp15.000.000,00. Santunan Purna Jabatan Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi maksimal 25% dari Gaji per tahun. <ol style="list-style-type: none"> Religious Holiday Allowance 1 (one) time Salary. Housing Allowance Housing Allowance including Utilities Fee is given monthly in the amount of Rp15,000,000 Post-Service Compensation Provided in the form of post-employment insurance, with a maximum premium of 25% of salary per year
Fasilitas Dewan Komisaris Board of Commissioners Facility <ol style="list-style-type: none"> Fasilitas Kesehatan Dikelola oleh pihak ke-3 (Asuransi) Fasilitas Bantuan Hukum At COST. Health Facility Managed by 3rd party (Insurance) Legal Assistance Facility At cost 	Fasilitas Direksi Board of Directors Facility <ol style="list-style-type: none"> Fasilitas Kendaraan 1 (satu) Unit Kendaraan Dinas dan Biaya Operasional Rp 10.000.000,- /bulan Fasilitas Kesehatan Dikelola oleh pihak ke-3 (Asuransi) Fasilitas Bantuan Hukum At cost. <ol style="list-style-type: none"> Vehicle Facilities of 1 (one) Service Vehicle Unit and Operational Cost of Rp10,000,000/month Health Facility Managed by 3rd party (Insurance) Legal Assistance Facility At cost.
Tantiem/Insentif Kerja (IK) Dewan Komisaris Tantiem/Work Incentives (IK) for Board of Commissioners <p></p>	Tantiem/Insentif Kerja (IK) Direksi Tantiem/Work Incentives (IK) for Board of Directors <p></p>

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure of Board of Directors
<ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan tantiem/IK Komisaris Utama sebesar 45% dari President Director • Perhitungan tantiem/IK Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama. • President Commissioner tantiem/IK is 45% from President Director • Commissioner's tantiem/IK is 90% from President Commissioner. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tantiem/IK President Director ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan. • Perhitungan tantiem/IK Direktur lainnya sebesar 85% dari President Director. • President Director Tantiem/IK is determined through the GMS taking into account the achievement of KPIs and the Company's Health Level. • Other Directors Tantiem/IK is 85% from President Director.
Komponen Remunerasi Lainnya Dewan Komisaris Remuneration Components for Board of Commissioners	Komponen Remunerasi Lainnya Direksi

Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dan lain-lain).
There are no other components (the components in question, such as non-performance bonuses, stock options, insurance, etc.).

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut jumlah nominal/komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Amount of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

The nominal/component of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the table below.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022
Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Komponen Remunerasi (dalam Ribuan Rupiah) Remuneration Component (in Thousand Rupiah)				
		Perhitungan per Bulan Calculation per Month				
		Honorarium/ Gaji Honorarium/Salary	Tunj. Perumahan Housing Allowance	Tunj. Transportasi sd September 2022 Transportation allowance until September 2022	Total	
Board of Commissioners Board of Commissioners						
Bambang Rianto	President Commissioner	56.925.000	0	11.385.000	68.310.000	
Eka Desniati	Commissioner	51.232.500	0	10.246.500	61.479.000	
Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner	51.232.500	0	10.246.500	61.479.000	
Hadi Sucahyono	Commissioner	51.232.500	0	10.246.500	61.479.000	
Abianti Riana	Independent Commissioner	51.232.500	0	10.246.500	61.479.000	
Abdul Ghofarrozin	Independent Commissioner	51.232.500	0	10.246.500	61.479.000	
Direksi Board of Directors						
FX Purbayu Ratsunu	President Director	126.500.000	15.000.000	10.000.000	151.500.000	
Asep Mudzakir	Director of Finance & Risk Management	107.525.000	15.000.000	10.000.000	132.525.000	
Sugiharto	Director of Operations	107.525.000	15.000.000	10.000.000	132.525.000	
Heri Supriyadi	Direktur Director	107.525.000	15.000.000	10.000.000	132.525.000	
Subkhan	Direktur Director	107.525.000	15.000.000	10.000.000	132.525.000	
Asep Kurnia	Director of Human Capital Management	107.525.000	15.000.000	10.000.000	132.525.000	
Bambang Dwi Wijayanto	Director of Engineering & Development	107.525.000	15.000.000	10.000.000	132.525.000	

		Jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas per Bulan Selama Periode Menjabat Tahun 2022 Total Salary, Allowances and Facilities per Month During the 20202 Serving Period	Tantiem	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Service Insurance	Jumlah Remunerasi Selama Periode Menjabat Tahun 2022 Total Remuneration During 2022
	Fasilitas Pakaian Kerja Clothing Allowance					
	15.000.000	83.310.000.	29.236.099	56.925.000	170.775.000	311.010.000
	15.000.000	76.479.000	26.312.489	51.232.500	153.697.500	307.721.489
	15.000.000	76.479.000	26.312.489	51.232.500	153.697.500	307.721.489
	15.000.000	76.479.000	37.960.706	51.232.500	153.697.500	319.369.706
	15.000.000	76.479.000	0	51.232.500	153.697.500	281.409.000
	15.000.000	76.479.000	37.960.706	51.232.500	153.697.500	319.369.706
	25.000.000	176.500.000	93.730.138	126.500.000	379.500.000	776.230.138
	25.000.000	157.525.000	3.274.135	107.525.000	322.575.000	590.899.135
	25.000.000	157.525.000	3.274.135	107.525.000	322.575.000	590.899.135
	25.000.000	157.525.000	79.670.617	107.525.000	322.575.000	667.295.617
	25.000.000	157.525.000	3.274.135	107.525.000	322.575.000	590.899.135
	25.000.000	157.525.000	0	107.525.000	322.575.000	587.625.000
	25.000.000	157.525.000	0	107.525.000	322.575.000	587.625.000

Jumlah Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Jumlah besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Amount of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

Total remuneration given to Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk for 2022 is as follows:

Jumlah Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022
Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

Uraian Description	Jumlah (dalam Rupiah) Amount (in Rupiah)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration for Board of Commissioners	1.875.837.489
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration for Board of Directors	4.391.473.160
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2022	6.267.310.649

Rasio Gaji

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari WSBP, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/kesepakatan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Berikut ini merupakan rasio gaji Perusahaan untuk tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021.

Salary Ratio

Salary is the right of employees to be received and expressed in the form of money as compensation from WSBP, determined, and paid according to a work agreement, including benefits for employees and their families for a job and/or service that has been done. The following is the ratio of the Company's salary for 2022, and its comparison with 2021:

Rasio Gaji Perusahaan Tahun 2022 dan 2021
The Company's Salary Ratio 2022 and 2021

Rasio Ratio	Jumlah (dalam Ribuan Rupiah) Amount (in Thousands Rupiah)	
	2022	2021
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1:0,85	1:0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Members of Board of Commissioners	1:0,53	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1:0,45	1:0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to Highest Employee	1:0,40	1:0,39
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to Lowest Employee	1:0,04	1:0,03
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1:0,09	1:0,09
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to Provincial Minimum Wage	1:1,01	1:1,33

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah pegawai dengan jabatan Vice President sementara karyawan terendah adalah pegawai dengan level jabatan staf.

The highest employee in the table above refers to employee with the position of Vice President while the lowest employee is employees with the position of staff.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Board of Commissioners WSBP dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan undang-undang yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta penugasan yang diamanatkan oleh RUPS. Sistem evaluasi kinerja anggota Board of Commissioners dikembangkan berdasarkan pada kehadiran dalam rapat-rapat kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu dan komitmen dalam memajukan kepentingan WSBP. Sistem evaluasi kinerja Board of Commissioners disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Penilaian ini dilakukan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi RUPS untuk menunjuk kembali anggota Board of Commissioners yang berkinerja baik dan sesuai dengan kebutuhan WSBP serta sebagai salah satu dasar dalam mengembangkan sistem remunerasi bagi Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Board of Commissioners Performance Evaluation Policy

Performance evaluation of WSBP Board of Commissioners is conducted by the Shareholders based on the implementation of duties and responsibilities stated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and assignments mandated by the GMS. The performance evaluation system for members of Board of Commissioners was developed based on attendance at meetings, contribution to the decision-making process, involvement in specific assignments and commitment in advancing the interests of WSBP. The performance evaluation system of Board of Commissioners is submitted openly to Board of Commissioners since its appointment.

This assessment is conducted as one of the basis of consideration for the GMS to reappoint members of Board of Commissioners who perform well and in accordance with the needs of WSBP and as one of the bases in developing a remuneration system for Board of Commissioners.

Hasil Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi atas kinerja Board of Commissioners pada tahun 2022 dilakukan secara kolegal. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku 2022 tercermin dalam hasil Key Performance Indicators (KPI) yang telah dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Board of Commissioners Performance Evaluation Results

The performance evaluation of Board of Commissioners in 2022 was carried out collegially. The results of performance evaluation of Board of Commissioners during 2022 fiscal year are reflected in the results of Key Performance Indicators (KPI) as described in the table below.

Hasil KPI Board of Commissioners Tahun 2022
KPI Results of Board of Commissioners for 2022

No.	Kegiatan Activities	Indikator Indicators	Min/Max	Rencana Plan	Realisasi Realization	Bobot Weight	Skor Score
						(%)	(%)
A. Aspek Pengawasan dan Nasehat Supervisory and Advisory Aspect						65	65
1.	Melakukan Pembahasan dan/ atau Memberikan persetujuan/tanggapan atas usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan Komisaris, antara lain - RKAP - Laporan Tahunan - Aksi Korporasi Lainnya Conduct discussion and/or give approval/ response to the proposals of Board of Directors that require the Board of Commissioners' approval, among others - RKAP - Annual Report - Other Corporate Actions	Waktu pemberian persetujuan/ tanggapan setelah dokumen berikut data pendukung lengkap diterima Time for approval/response after complete documents and supporting data have been received	Max	14 hari kerja 14 working days	7 hari 7 days	10	10
2.	Memberikan pengawasan dan/ atau nasehat/saran atas pengelolaan perusahaan, antara lain: - Kebijakan Sistem & IT - Kebijakan Manajemen Risiko - Kebijakan Mutu & Pelayanan - Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa Supervise and/or provide advice/ suggestions on the management of the company, including: - System & IT Policy - Risk Management Policy - Quality & Service Policy - Goods & Services Procurement Policy	Jumlah nasihat / saran Number of advice/suggestions	Min	4 kali saran 4 times advice	10 kali saran 10 times advice	5	5
3.	Melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris. Carry out internal meeting of Board of Commissioners	Jumlah rapat Number of Meetings	Min	4 kali 4 times	12 kali 12 times	5	5
4.	Melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Hold joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah rapat Number of Meetings	Min	12 kali 12 times	12 kali 12 times	15	15
5.	Memberikan tanggapan/saran atas usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan RUPS. Provide comments/suggestions on the proposal of Board of Directors that require approval of GMS	Waktu pemberian tanggapan / saran setelah dokumen lengkap diterima Time for giving responses/ suggestions after complete documents have been received	Max	21 hari kerja 21 working days	21 hari 21 days	5	5

Hasil KPI Board of Commissioners Tahun 2022
KPI Results of Board of Commissioners for 2022

No.	Kegiatan Activities	Indikator Indicators	Min/ Max	Rencana Plan	Realisasi Realization	Bobot	Skor
						Weight (%)	Score (%)
6.	Review terhadap hasil pelaksanaan dan laporan audit eksternal dan internal. Review of the implementation results and report of external and internal audit	Waktu pemberian review tertulis atas laporan setelah dokumen berikut data pendukung lengkap diterima Time for written review of the report after complete documents have been received	Max	14 hari kerja 14 working days	14 hari 14 days	10	10
7.	Review atas kinerja KAP. Review of KAP performance	Waktu pemberian review tertulis atas laporan setelah dokumen berikut data pendukung lengkap diterima Time for written review after the financial statements are received	Max	14 hari kerja 14 working days	14 hari 14 days	5	5
8.	Kunjungan kerja lapangan. Site visit	Jumlah kunjungan Total Visit	Min	4 kali 4 times	9 kali 9 times	10	10
B. Aspek Pelaporan Reporting Aspect						30	30
9.	Rencana program kerja tahunan, anggaran dan KPI Annual work program plan, budget and KPI	Jumlah dokumen Number documents	Min	1 dokumen 1 document	1 dokumen 1 document	10	10
10.	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan Submit report on supervisory duties	Jumlah dokumen Number documents	Min	1 dokumen 1 document	1 dokumen 1 document	20	20
C. Aspek Dinamis Dynamic Aspect						5	5
11.	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris & Komite Competency Development of Board of Commissioners & the Committees	Jumlah pelatihan / seminar atau peserta Number of training/seminars or participants	Min	5 pelatihan 5 trainings	5 pelatihan 5 trainings	5	5
TOTAL SKOR TOTAL SCORE						100	100

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi WSBP dilakukan berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan undang-undang yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta penugasan yang diamanatkan oleh RUPS. Sistem evaluasi kinerja anggota Direksi dikembangkan berdasarkan pada target kinerja pada perjanjian penunjukan Anggota Direksi (Kontrak Manajemen). Sistem evaluasi kinerja Direksi dilakukan secara berkala dan disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Board of Directors Performance Evaluation Policy

The performance evaluation of WSBP Board of Directors is conducted based on the implementation of duties and responsibilities stated in prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and assignments mandated by the GMS. The performance evaluation system of members of Board of Directors is developed based on the performance targets in the appointment agreement of members of Board of Directors (Management Contract). The performance evaluation system of Board of Directors is conducted periodically and submitted openly to Board of Directors since their appointment.

Penilaian ini dilakukan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi RUPS untuk menunjuk kembali anggota Direksi yang berkinerja baik serta sebagai salah satu dasar dalam mengembangkan sistem remunerasi bagi Direksi.

Penilaian kinerja Direksi sesuai dengan sistem evaluasi Direksi yang telah disusun oleh Dewan Komisaris. Sistem penilaian kinerja Direksi harus mencantumkan indikator untuk menilai kinerja Direksi, diajukan kepada RUPS agar disahkan, dan dilaksanakan setahun sekali.

Hasil Evaluasi Kinerja Direksi

Evaluasi atas kinerja Direksi pada tahun 2022 dilakukan oleh Pemegang Saham setiap tahunnya. Hasil evaluasi kinerja Direksi selama tahun buku 2022 tercermin dalam hasil *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

KPI Direksi Tahun 2022

No	KPI KPI	Formula Formula	Satuan Unit	Target
A. Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia A. Economic and Social Value for Indonesia				
1	EBITDA	EBITDA	Rp Juta Rp Million	(541.854)
2	ROIC >= WACC	ROIC minus WACC	%	20,16%
3	<i>Interest Bearing Debt to EBITDA</i> Interest Bearing Debt to EBITDA	IBD / EBITDA	x	(3,37)
4	<i>Interest Bearing Debt to Invested Capital</i> Interest Bearing Debt to Invested Capital	IBD / Invested Capital	x	0,50
5	<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i> Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	EBITDA / Total Debt Service	x	(2,11)
6	Operasional : <i>on time on budget</i> (% Beban Pokok Pendapatan Terhadap Pendapatan Usaha) Cost of Revenue to Revenue	Beban Pokok Pendapatan / Pendapatan Usaha Cost of Revenue / Revenue	%	85,90%
7	% <i>Customer Engagement</i> % Customer Engagement	Rata-rata skor <i>survey customer engagement</i> customer engagement Average score of customer engagement survey	%	80,00%
8	Tingkat utilitas Utility rate	(Aktual <i>output</i> produksi / Kapasitas produksi) x 100% (Actual production output / Production capacity) x 100%	%	26,91%
9	% Jumlah produk ditolak % Number of rejected products	(Jumlah total produk yang ditolak oleh konsumen / jumlah total produk yang dikirimkan) x 100% (Total number of products rejected by consumers / total number of products shipped) x 100%	%	0,25%

This assessment is carried out as one of the basis for consideration for the GMS to reappoint members of Board of Directors who perform well and as one of the bases in developing a remuneration system for Board of Directors.

The performance evaluation of Board of Directors is in accordance with the evaluation system of Board of Directors that has been prepared by Board of Commissioners. The performance appraisal system for Board of Directors must include indicators to assess the performance of Board of Directors, submitted to the GMS for approval, and implemented once a year.

Board of Directors Performance Evaluation Results

The performance evaluation of Board of Directors in 2022 was carried out by the Shareholders. The results of performance evaluation of Board of Directors in 2022 fiscal year are reflected in the results of Key Performance Indicators (KPI) as described in the table below.

Board of Directors KPI in 2022

	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Realisasi Realization	Prestasi Achievement	Skor Score
		45			42,52
	Maks Max	10	(366.957)	110,00%	11,00
	Maks Max	2	16,76%	83,13%	1,66
	Maks Max	2	-11,01	30,64%	0,61
	Maks Max	2	2,08	24,20%	0,48
	Min	2	-1,05	49,82%	1,00
	Maks Max	8	85,25%	100,77%	8,06
	Min	5	80,17%	100,21%	5,01
	Min	7	26,87%	99,87%	6,99
	Maks Max	7	0,06%	110,00%	7,70

No	KPI KPI	Formula Formula	Satuan Unit	Target
B. Inovasi Model Bisnis B. Business Model Innovation				
1	Penyelesaian Perjanjian Restrukturisasi Utang WSBP Completion of WSBP Debt Restructuring Agreement	Target Inkracht PKPU Target of Inkracht PKPU	Bulan Month	Des 2022
2	Tingkat Komponen Dalam Negeri Domestic Component Level	Presentase Nilai TKDN atas produk yang telah tersertifikasi TKDN percentage of certified products	%	65,00%
3	Jumlah Kasus <i>Fatality & Construction Failure</i> Number of Cases of <i>Fatality & Construction Failure</i>	Jumlah Kasus <i>Fatality & Construction Failure</i> yang terjadi di dalam Jangka Waktu 1 Tahun Number of <i>Fatality & Construction Failure</i> Cases that occurred within 1 Year Period	Jumlah Amount	0
C. Kepemimpinan Teknologi C. Technology Leadership				
1	Pelaksanaan <i>Assessment IT Maturity Level</i> Implementation of <i>IT Maturity Level</i> Assessment	Progress Pelaksanaan <i>Assessment IT Maturity Level</i> Progress of Implementation of <i>IT Maturity Level</i> Assessment	%	100%
2	Laporan SAP Tepat Waktu Timely SAP Report	<i>Closing</i> Laporan SAP Maksimal tgl 10 di setiap bulannya <i>Closing</i> of SAP Report maximum on the 10th of each month	%	100%
D. Peningkatan Investasi D. Increased Investment				
1	<i>Risk Maturity Level</i> Risk Maturity Level	Strategi Pencapaian Maturitas Manajemen Risiko Risk Management Maturity Achievement Strategy	Index	3,09
2	Skor GCG GCG score	Skor GCG GCG score	Skor Score	86,00
3	Kontribusi pasar eksternal terhadap pendapatan External market contribution to revenue	(Pendapatan di luar Waskita Group / Total pendapatan) (Revenue outside Waskita Group / Total revenue)	%	24,36%
4	Jumlah Produk Baru / Inovasi yang diluncurkan Number of New Products / Innovations launched	Jumlah Produk Baru / Inovasi yang diluncurkan Number of New Products / Innovations launched	Jumlah Amount	4,00
E. Pengembangan Talenta E. Talent Development				
1	Milenial (<= 42 Tahun) Dalam Nominated Talent Millennials (<= 42 Years) in Nominated Talent	Jumlah top talent milenial (<42 Tahun) / Jumlah BOD-1 Number of top millennial talents (<42 years) / Total BOD-1	%	20,00%
2	Perempuan Dalam Nominated Talent Women in Nominated Talent	Perempuan dalam BOD-1 / Jumlah BOD-1 Female in BOD-1 / Total BOD-1	%	5,56%
3	<i>Employee engagement index</i>	<i>Employee engagement index</i>	Index	67,00
Jumlah Total				

	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Realisasi Realization	Prestasi Achievement	Skor Score
26					27,81
	Maks Max	12	20 September 2022 September 20, 2022	110,00%	13,20
	Min	7	70,63%	108,66%	7,61
	Maks Max	7	0	100,00%	7,00
6					5,57
	Min	3	100,00%	100,00%	3,00
	Min	3	85,79%	85,79%	2,57
14					14,52
	Min	3	3,28	106,15%	3,18
	Min	5	81,49	94,75%	4,74
	Min	3	30,29%	110,00%	3,30
	Min	3	7,00	110,00%	3,30
9					9,60
	Min	3	66,67%	110,00%	3,30
	Min	3	5,56%	100,00%	3,00
	Min	3	75,80	110,00%	3,30
					100,02

Sementara itu, perolehan skor KPI Direksi secara individu adalah sebagai berikut:

1. Director of Finance & Risk Management: 95,96
2. Director of Human Capital Management: 96,37
3. Director of Operations: 98,17
4. Director of Engineering & Development: 93,85

Meanwhile, the individual Directors' KPI scores are as follows:

1. Director of Finance & Risk Management: 95.96
2. Director of Human Capital Management: 96.37
3. Director of Operations: 98.17
4. Director of Engineering & Development: 93.85

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris menjunjung tinggi kualifikasi profesional yang sesuai dengan kebutuhan WSBP. Hal ini tercermin dari komposisi Board of Commissioners dan Direksi terdiri dari beragam latar belakang keahlian, pendidikan atau pengalaman kerja. Komposisi ini merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

The appointment of Board of Directors and Board of Commissioners upholds professional qualifications in accordance with the needs of WSBP. This is reflected in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors consisting of various backgrounds of expertise, education or work experience. This composition is a positive thing, especially related to the decision-making process by Board of Commissioners and Board of Directors in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a wider range of aspects.

Indikator Keberagaman Diversity Indicator	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Jenis Kelamin Gender		
Laki-laki Male	75%	100%
Wanita Female	25%	0%
Kewarganegaraan Citizenship		
WNI Indonesian citizen	100%	100%
WNA	-	-
Usia Age		
> 50 tahun > 50 years	100%	71%
< 50 tahun < 50 years	-	29%
Pendidikan Terakhir Last Education		
S1	75%	0%
S2	25%	100%
S3	-	-

Indikator Keberagaman Diversity Indicator	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Keahlian Expertise	<p>Poerwanto</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Bisnis • Produksi • Teknik • Risiko Perusahaan • Procurement/Pengadaan • Keamanan dan Keselamatan Kerja • Logistik • Operasional <p>Poerwanto</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business Development • Production • Engineering • Enterprise Risk • Procurement • Safety and Security • Logistics • Operations 	<ul style="list-style-type: none"> • FX Purbayu Ratsunu • Ahli di bidang teknik konstruksi • K3 Konstruksi • Pemasaran konstruksi • Expert in construction engineering • Construction OHS • Construction marketing
	<p>Asep Arofah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Usaha/R&D • Manufaktur • <i>Engineering & Maintenance</i> • <i>SDM/Human Capital</i> • <i>Logistik/Supply Chain/Asset/GA</i> • Infrastruktur • Pariwisata dan pendukung • Operasi/Produksi/Proyek <p>Asep Arofah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business Development/R&D • Manufacturing • Engineering & Maintenance • HC/Human Capital • Logistics/Supply Chain/Asset/GA • Infrastructure • Tourism and support • Operation/Production/Project 	<p>Asep Mudzakir</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Strategic Business Unit (SBU)</i> • <i>Finance</i> • <i>Accounting</i>
	<p>Agus Budiman Manalu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bidang Ilmu Hukum • Ilmu Kepolisian • Penyidik Reserse Ekonomi <p>Agus Budiman Manalu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Legal Studies • Police Science • Economic Investigator 	<p>Sugiharto</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Manajemen Mutu • Ahli K3 Di bidang Konstruksi • <i>Strategic Leadership</i> <p>Sugiharto</p> <ul style="list-style-type: none"> • Quality Management System • OHS Expert in Construction • Strategic Leadership
		<p>Asep Kurnia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bidang Manajemen Bisnis • Bidang Pengembangan <i>Human Capital</i> <p>Asep Kurnia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business Management • Human Capital Development

Indikator Keberagaman Diversity Indicator	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Keahlian Expertise	Abianti Riana <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Usaha/R&D • Jasa Keuangan • Jasa Asuransi & Dana Pensiun • SDM/<i>Human Capital</i> • Infrastruktur • Bisnis/Niaga/Pemasaran • Operasi/Produksi/Proyek Abianti Riana <ul style="list-style-type: none"> • Business Development/R&D • Financial Services • Insurance & Pension Fund Services • HC/Human Capital • Infrastructure • Business/Commerce/Marketing • Operations/Production/Projects 	Bambang Dwi Wijayanto <ul style="list-style-type: none"> • <i>Risk Governance Professional</i> • <i>Strategic Business</i> Bambang Dwi Wijayanto <ul style="list-style-type: none"> • Risk Governance Profesional • Strategic Busniess

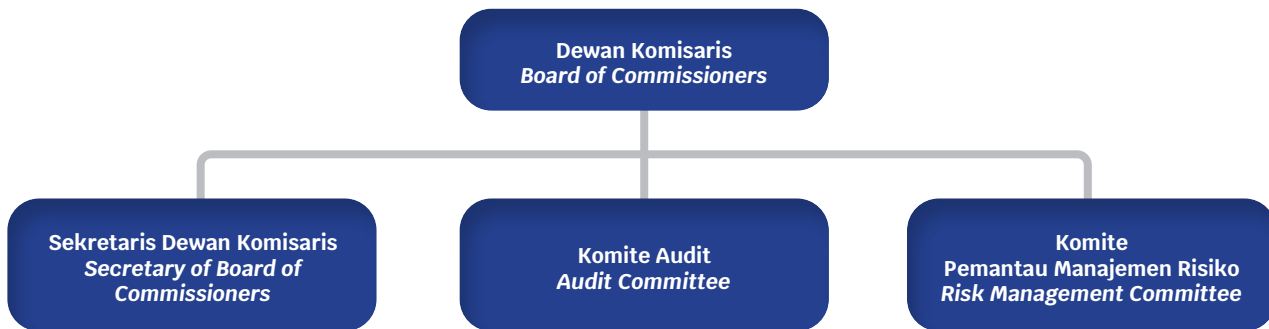
➤ ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Komite tersebut dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Hal ini tidak terlepas dari status PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners has supporting organs consisting of Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management Committee. These committees were established by referring to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises. This is inseparable from the status of PT Waskita Beton Precast Tbk as a Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is a State-Owned Enterprise (SOE).

Struktur Organ Pendukung Dewan Komisaris
Structure of Board of Commissioners Supporting Organs



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan salah satu organ pendukung yang membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan khususnya di bidang kesekretariatan dan penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain, termasuk Direksi.

Kriteria Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2018 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bahwa Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki pengetahuan tentang sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan perusahaan;
2. Memiliki integritas yang baik dan memahami fungsi kesekretariatan;
3. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik;

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary of Board of Commissioners is a supporting organ that assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duty and function, especially in secretariate and liaison between Board of Commissioners and other parties, including Board of Directors.

Criteria for Secretary of Board of Commissioners

Based on the Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2018 concerning Good Corporate Governance Policy that the Secretary of Board of Commissioners must meet the following requirements:

1. Have knowledge of the Company's management, supervision and development system;
2. Have good integrity and understand secretarial functions;
3. Have the ability to communicate and coordinate well;

4. Jika berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk, merupakan Pejabat Struktural minimal setingkat Kepala Bagian atau Pejabat Fungsional yang setara;
5. Kompetensi dan kinerja yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. If coming from PT Waskita Karya (Persero) Tbk, is a Structural Officer at least at the level of Section Head or equivalent Functional Officer;
5. Competencies and performance are in accordance with applicable regulations.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Board of Commissioners sehingga memiliki tanggung jawab langsung terhadap Dewan Komisaris. Di tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Alfonsus Andrew berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WBP/DK/2020 tanggal 28 April 2020.

Appointment and Dismissal of Secretary of Board of Commissioners

Secretary of Board of Commissioners is appointed and dismissed by Board of Commissioners, hence is directly responsible to Board of Commissioners. In 2022, the Secretary of Board of Commissioners position is held by Alfonsus Andrew based on the Decree of Board of Commissioners No. 03/SK/WBP/DK/2020 dated April 28, 2020.

Alfonsus Andrew Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners	
Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	Citizenship Indonesian
Usia 35 tahun	Age 35 years old
Kelahiran Jakarta, 20 April 1987	Birth Jakarta, April 20, 1987
Domisili Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia	Domicile Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di WSBP 28 April 2020	Joined the Company April 28, 2020
Riwayat Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • Universitas Trisakti, Sarjana Hukum (2004 – 2008) • Universitas Trisakti, Magister Hukum (2009 – 2011) • Universitas Trisakti, Program Doktor Ilmu Hukum (2019 – sekarang) 	Educational Background <ul style="list-style-type: none"> • Trisakti University, Bachelor of Law (2004 – 2008) • Trisakti University, Master of Law (2009 – 2011) • Trisakti University, Doctor of Law Program (2019 – present)
Riwayat Pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> • Junior Associate, JL & Associate with Yan Apul (2008 – 2009) • Legal & Litigasi PT. RPM (2009 – 2011) • Staf Bagian Hukum, Sekretariat Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2011 – 2014) • Ahli Muda Bidang Hukum, Sekretariat Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014 – 2017) • Ahli Madya Bidang Hukum, Sekretariat Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017 – 2018) • Corporate Action Manager, Legal Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – sekarang) 	Employment History <ul style="list-style-type: none"> • Junior Associate, JL & Associate with Yan Apul (2008 – 2009) • Legal & Litigation of PT. RPM (2009 – 2011) • Staff of Legal Department, Corporate Secretariat of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2011 – 2014) • Junior Legal Expert, Corporate Secretariat of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014 – 2017) • Associate Expert in Law, Corporate Secretariat of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017 – 2018) • Corporate Action Manager, Legal Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – present)

Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Board of Commissioners maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Board of Commissioners untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Adapun Sekretaris Dewan Komisaris yang menjabat sejak 31 Desember 2022 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu sejak tanggal 28 April 2020 dan masing menjabat hingga akhir tahun buku.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Fungsi dan tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah menyusun rapat Board of Commissioners, sebagai penghubung Board of Commissioners dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris juga mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

WSBP terus meningkatkan *soft skill* maupun *hard skill* bagi Sekretaris Dewan Komisaris yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian Sekretaris Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Pelaksanaan pengembangan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2022 Secretary of Board of Commissioners Competency Development Program in 2022

Judul Pelatihan Training Title	Waktu Pelatihan Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi penawaran umum di pasar modal kepada BUMN Dissemination of public offerings in the capital market to SOEs	22 Maret 2022 March 22, 2022	OJK OJK
Pelatihan terhadap wanprestasi Default training	12 Agustus 2022 August 12, 2022	Legal Division dan WKL Legal Division and WKL

Secretary of Board of Commissioners Term of Office

Pursuant to the Minister of SOE Regulation No. PER-12/ MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the term of office of Secretary of Board of Commissioners is determined by Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without reducing the right of Board of Commissioners to dismiss him at any time.

The Company's Secretary of Board of Commissioners who serves as of December 31, 2022 has a term of office for 1 (one) period, which is from April 29, 2020 and still serves until the end of fiscal year.

Secretary of Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The functions and duties of Secretary of Board of Commissioners are to arrange Board of Commissioners meetings, as a liaison of Board of Commissioners and Directors, Secretary of Board of Commissioners also documents, composes minutes of Board of Commissioners meetings, other secretarial tasks, provides assistance in preparing management report summaries, prepares Board of Commissioner meetings, collects materials and information relevant to the implementation of duties of Board of Commissioners, and coordinates with Corporate Secretary on matters relating to Board of Commissioners and Board of Directors.

Secretary of Board of Commissioners Competency Development Program

The Company continues to improve the soft and hard skills of the Secretary of Board of Commissioners in order to improve the competencies and expertise of Secretary of Board of Commissioners. The following is the competency development program attended by the Corporate Secretary in 2022:

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2022
Secretary of Board of Commissioners Competency Development Program in 2022

Judul Pelatihan Training Title	Waktu Pelatihan Date	Penyelenggara Organizer
BUMN <i>Legal Summit Strategic & Common Issues in State Owned Enterprise (BUMN)</i> SOE Legal Summit Strategic & Common Issues in State Owned Enterprise (SOE)	31 Agustus dan 7 September 2022, 22-23 September 2022 August 31 and September 7, 2022, September 22-23, 2022	Forum Hukum BUMN SOE Legal Forum
<i>Workshop</i> kreativitas berbasis seni (wkbs) Art-based creativity workshop (wkbs)	27-28 September 2022 September 27-28, 2022	HCM HCM
<i>Workshop</i> Doktrin Fiduciary di Perseroan Terbatas dan Pertanggungjawaban Secara Pribadi Direksi dan Komisaris Terhadap Kerugian Perusahaan Workshop on Fiduciary Doctrine in Limited Liability Companies and Personal Responsibility of Directors and Commissioners for Company Losses	29-30 September 2022 September 29-30, 2022	Intrinsics. Intrinsics.
Seminar perlindungan hukum dari kasus korupsi dan kewajiban membayar kerugian bagi manajemen perusahaan yang menerapkan <i>business judgement rule</i> dan <i>fiduciary duty</i> Seminar on legal protection from corruption cases and the obligation to pay losses for company management that applies the business judgment rule and fiduciary duty	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Visi integritas Visi integritas
Meningkatkan keterlibatan dan pertumbuhan digital di era <i>hybrid</i> Increase digital engagement and growth in the hybrid era	2 November 2022 November 2, 2022	Gov Insider Gov Insider
<i>Training Management Of Change</i> Training Management Of Change	6-7 Desember 2022 December 6-7, 2022	PT NQA Indonesia. PT NQA Indonesia.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Pemberian remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 06/SK/WBP/DK/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk Adapun jumlah honorarium yang diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2022 dalam periode 1 tahun adalah sebesar Rp18.975.000,- per bulan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Rapat Internal Dewan Komisaris, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi;

Secretary of Board of Commissioners Remuneration

Remuneration for Secretary of Board of Commissioners refers to PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Commissioners Decree Number: 06/SK/WBP/DK/2022 dated December 28, 2022 concerning Determination of Honorarium and Allowances for Members of Audit Committee, Members of Risk Management Committee, Secretary of Board of Commissioners and Staff of Audit Committee and Risk Management Committee in 2022 of PT Waskita Beton Precast Tbk. The amount of honorarium given to the Company's Secretary of Board of Commissioners in 2022 in a 1 year period is Rp18,975,000,- per month.

Report on Secretary of Board of Commissioners Duties Implementation

Throughout 2022, Secretary of Board of Commissioners has carried out its duties, with details as follows:

1. Preparing the Board of Commissioners Internal Meeting, including the Board of Commissioners briefing sheet;
2. Holding Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors;

3. Menyusun Risalah Rapat Board of Commissioners, Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar.
5. Mendampingi Kunjungan Kerja Board of Commissioners;
6. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Board of Commissioners;
7. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Board of Commissioners;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan mengkoordinasikan anggota Komite;
9. Sebagai penghubung (*Liaison Officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
10. Melaksanakan Tugas Kesekretariatan lainnya.

KOMITE AUDIT

WSBP memiliki Komite Audit sebagai Komite di bawah Board of Commissioners untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, sehingga dapat mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan Auditor Eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

Dalam hal ini, pembentukan Komite Audit merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dilakukan oleh Board of Commissioners dan dilaporkan kepada OJK. Berikut komposisi Komite Audit WSBP beserta dasar pengangkatannya untuk tahun buku 2022.

3. Preparing Minutes of Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's articles of association;
4. Administering the Board of Commissioners documents, both incoming and outgoing letters.
5. Accompanying the Board of Commissioners Working Visit;
6. Prepared the Draft of Board of Commissioners Work Plan and Budget;
7. Prepared the Draft of Board of Commissioners Reports;
8. Providing information needed by Board of Commissioners and coordinating members of Committee;
9. As a liaison officer of Board of Commissioners with other parties;
10. Carried out other secretarial duties.

AUDIT COMMITTEE

The Company has the Audit Committee as a committee under the Board of Commissioners to assist in carrying out the supervisory and advisory function with the aim of encouraging the establishment of a good internal control and supervision system, increase transparency in financial reporting, review the scope and accuracy of the External Auditor's assignments including but not limited to the reasonableness of audit service fees, experience, independence, and objectivity.

The establishment of Audit Committee by Board of Commissioners is carried out with reference to the Regulation of Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board for State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.

Composition, Appointment and Dismissal of Audit Committee

The Audit Committee is appointed and dismissed by Board of Commissioners and reported to OJK. Below is the composition of the Company's Audit Committee along with legal basis for their appointment for 2022 fiscal year.

Nama Name	Jabatan Position	Status Status	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal
Agus Budiman Manalu	Ketua Audit Committee Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2021 tanggal 30 April 2021 Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2021 dated April 30, 2021	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2022 Still actively serving as of December 31, 2022
Jonni Hutahaeen	Anggota Audit Committee Audit Committee Member	Pihak Eksternal External Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020 Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 on November 10, 2020	
Rizky Prasetya Asgor	Anggota Audit Committee Audit Committee Member	Pihak Eksternal External Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2021 tanggal 1 Januari 2021 Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2021 dated January 1, 2021	

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Agus Budiman Manalu Ketua Audit Committee /Komisaris Independen

Profil lengkap Agus Budiman Manalu dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Agus Budiman Manalu's full profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Jonni Hutahaean
Anggota Audit Committee
Audit Committee Member



Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 60 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 10 November 2020

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, STIE Swadaya Jakarta (1993)
- Sarjana Hukum, Yayasan Bung Karno Jakarta (2011)
- Magister Manajemen, STIE Nisantara Jakarta (2000)

Pengalaman Kerja

- Pengacara - Organisasi PERADI (2018-Sekarang)
- Konsultan Pajak - organisasi Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) (2018-Sekarang)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-2018)
- Kepala Bagian Perpajakan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008-2014)
- Kepala Bagian Pegawai & keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2005-2008)
- Kepala Bagian Keuangan & SDM PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2001-2002)
- Kepala Seksi Personalia dan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1996-1998)
- Pj. Kepala Seksi Personalia & Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1995-1996)
- Staf Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1987-1995)
- Staf bagian Personalia & Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1985-1987)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020

Personal Data

Indonesian citizen
60 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on November 10, 2020

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Educational Background

- Bachelor of Accounting Economics, STIE Swadaya Jakarta (1993)
- Bachelor of Law, Bung Karno Foundation Jakarta (2011)
- Master of Management, STIE Nisantara Jakarta (2000)

Employment History

- Lawyer - PERADI Organization (2018-Present)
- Tax Consultant - Indonesian Tax Consultants Association (IKPI) organization (2018-Present)
- Head of Internal Audit Unit of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-2018)
- Head of Taxation Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008-2014)
- Head of Personnel & Finance Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2005-2008)
- Head of Finance & HR Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2001-2002)
- Head of Personnel and Finance Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1996-1998)
- Acting Head of Personnel & Finance Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1995-1996)
- Finance Staff of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1987-1995)
- Personnel & Finance Staff of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1985-1987)

Legal Basis for Appointment

Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 dated November 10, 2020



Rizky Prasetya Asgor

Anggota Audit Committee

Audit Committee Member

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 49 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 10 November 2020

Domisili

Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Magister Technology Information (MTI) under Faculty of Computer Science, University of Indonesia (2008)
- Bachelor of Science in Meteorology and Geophysics under Faculty of Mathematic and Natural Science, Bogor Agricultural University (1999)

Pengalaman Kerja

- Senior Consultant, PT Transforma Rekayasa dan Solusi (2018-Sekarang)
- Assistant Vice President of Information Technology Division, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2015-2017)
- Head of Information Technology and Risk Management, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2013-2015)
- Various positions, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2003-2013)
- System Analyst and Administrator, PT Cakram Data Lingga 2000 (2002-2003)
- System administrator, Programmer Bisnis Web Web Hosting (2001-2003)
- Remote Sensing and GIS Lab Coordinator + System Administrator, Bogor Agricultural University (1998- 2001)
- Chief of Information Technology, SEAMEO BIOTROP (1998-2001)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No.01/SK/WBP/DK/2021 tanggal 01 Januari 2021

Personal Data

Indonesian citizen
49 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on November 10, 2020

Domicile

Bogor, West Java, Indonesia

Educational Background

- Master of Information Technology (MTI), Faculty of Computer Science, University of Indonesia (2008)
- Bachelor of Science in Meteorology and Geophysics, Faculty of Mathematics and Natural Science, Bogor Agricultural University (1999)

Employment History

- Senior Consultant, PT Transforma Rekayasa and Solusi (2018-Present)
- Assistant Vice President of Information Technology Division, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2015-2017)
- Head of Information Technology and Risk Management, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2013-2015)
- Various positions, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2003-2013)
- System Analyst and Administrator, PT Cakram Data Lingga 2000 (2002-2003)
- System administrator, Programmer Bisnis Web Web Hosting (2001-2003)
- Remote Sensing and GIS Lab Coordinator + System Administrator, Bogor Agricultural University (1998-2001)
- Chief of Information Technology, SEAMEO BIOTROP (1998-2001)

Legal Basis for Appointment

Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No.01/SK/WBP/DK/2021 dated January 01, 2021

Masa Jabatan Komite Audit

Anggota Komite Audit WSBP diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Ketentuan terkait pengangkatan kembali Anggota Komite Audit WSBP sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/WBP/DK/2020, 01/SK/WBP/DK/2021 dan 04/SK/WBP/DK/2021 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Untuk itu, anggota Komite Audit yang menjabat sepanjang tahun 2022 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) tahun.

Audit Committee Term of Office

The Company's Audit Committee members are appointed for a term of 3 (three) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time. Provisions regarding the reappointment of the Company's Audit Committee members as stated in the Decree of Board of Commissioners No. 08/SK/WBP/DK/2020, 01/SK/WBP/DK/2021 and 04/SK/WBP/DK/2021 regarding the Appointment of Audit Committee.

All members of Audit Committee who served throughout 2022 have a term of office of 1 (one) period, which is less than or equal to 3 (three) years.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Audit

Komite Audit WSBP telah memiliki dan menjalan Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain mengenai kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan Divisi Internal Audit (DIA), Komite Audit dengan Direksi, dan Komite Audit dengan Auditor Eksternal. Piagam Komite Audit telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 22 November 2018.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Prosedur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Perusahaan, Lampiran Surat Keputusan Direksi No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *review* atas laporan efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
2. Melakukan *review* atas upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor internal Divisi Internal Audit (DIA), berkaitan dengan pengendalian internal.
3. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Meyakinkan penerapan prinsip-prinsip akuntansi secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.
5. Meneliti pengumuman pendahuluan, laporan keuangan interim, dan hasil pengujian analisis.
6. Meneliti laporan keuangan tahunan dan meyakinkan bahwa laporan telah lengkap dan konsisten dengan laporan sebelumnya.
7. Meneliti hasil audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.
8. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur pengkajian yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun Regulator.
9. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit (DIA). Untuk memenuhi tugas tersebut, Komite Audit melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan mendorong tindak lanjutnya.
 - b. Mengevaluasi kebijakan pengawasan Satuan Pengawasan Intern dan Penyusutan PKPT.
 - c. Mengevaluasi hasil temuan-temuan Divisi Internal Audit dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan.

Statement of Ownership of Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee already has and implement the Audit Committee Charter, which regulates the position, requirements, duties and responsibilities of Audit Committee as well as the institutional relationship between Audit Committee and Internal Audit Unit (SPI), Audit Committee with Board of Directors, and Audit Committee with External Auditor. The Audit Committee Charter has been signed by Board of Commissioners on November 22, 2018.

Audit Committee Duties, Authorities and Responsibilities

As stated in the Code of Good Corporate Governance of the Company, Attachment to Board of Directors Decree No. 40.3/SK/WBP/ PEN/2015 dated December 1, 2015, the duties, authorities and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Review reports on the effectiveness of the Company's internal controls.
2. Review management's efforts in following up on recommendations of internal auditor of Internal Audit Division (DIA) relating to internal control.
3. Make recommendations regarding the Company's management control system and its implementation.
4. Convincing the consistent application of accounting principles in the preparation of financial statements.
5. Examining preliminary announcements, interim financial reports, and results of analyst testing.
6. Examine the annual financial report and ensure that the report is complete and consistent with the previous report.
7. Examine the results of financial report audit by external auditor
8. Ensure that there are satisfactory assessment procedures for information issued by the Company, including financial reports, projections (*forecasts*) and other financial information delivered both to the Shareholders and Regulators.
9. Assess the implementation of activities and the results of audit conducted by Internal Audit Division (DIA). To fulfill this task, Audit Committee conducts the following activities:
 - a. Evaluate the implementation of Annual Audit Work Program (PKPT) and encourage the follow-up.
 - b. Evaluate the supervision policy of Internal Audit Unit and PKPT Depreciation.
 - c. Evaluate the findings of Internal Audit Division and provide input on necessary improvements.

- d. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia Divisi Internal Audit dalam rangka pemberdayaan Internal Audit.
- e. Mengkaji kecukupan Piagam Auditor Internal.
- f. Berkoordinasi dengan Divisi Internal Audit dalam rangka menyamakan persepsi dan operasi intern Divisi Internal Audit .
- g. Mengadakan koordinasi dan kerja sama antara Komite Audit, Divisi Internal Audit dan Auditor Eksternal.
- h. Atas persetujuan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan konsultasi dengan Direksi untuk menyarankan bidang-bidang yang perlu diaudit sebelum Direksi melakukan finalisasi rencana audit internal tahunan.
- i. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal & melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- j. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris.
- k. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala.

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi antara lain dengan:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Eksternal Auditor dan Internal Auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit (DIA) maupun Auditor Eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

- d. Discuss the need to increase the quantity and quality of human capital in Internal Audit Division in the context of empowering Internal Audit Unit.
- e. Assess the adequacy of the Internal Auditor Charter
- f. Coordinate with Internal Audit Division in order to equalize the perception and internal operations of Internal Audit Division
- g. Conduct coordination and cooperation between the Audit Committee, Internal Audit Division and External Auditors
- h. With the approval of Board of Commissioner, Audit Committee can consult with the Board of Directors to suggest areas that need to be audited before the Board of Directors finalizes the annual internal audit plan.
- i. Assessing the role and implementation of the duties of External Auditor & Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws and regulations relating to the activities of the Company.
- j. Make a plan for the annual Audit Committee activities approved by Board of Commissioner
- k. Provide input to Board of Commissioners regarding the preparation and improvement of the Audit Committee Charter on a regular basis.

Audit Committee functions to assist Board of Commissioners in carrying out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors, among others by:

1. Assist Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of External Auditor and Internal Auditor's duties.
2. Assessing the implementation of activities and the results of audit carried out by Internal Audit Division (DIA) and External Auditors.
3. Provide recommendations on improving management control systems and their implementation.
4. Ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company.
5. Identifying matters that require the attention of Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners' duties.
6. Reviewing financial information to be released to the public, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
7. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.

8. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
10. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
11. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
14. Selain tugas di atas, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit seperti yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit wajib menyampaikan laporan kepada Komisaris. Laporan yang disampaikan berupa:

1. Laporan atas aktivitasnya yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali.
2. Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan Perusahaan. Laporan khusus wajib disampaikan kepada Komisaris selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3 x 24 jam disampaikan oleh Komisaris kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
3. Komite Audit membuat Laporan Tahunan kepada Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada Laporan Tahunan Perusahaan, antara lain berkaitan dengan hal-hal:
 - a. Pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Kesalahan/kekeliruan penyajian laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Independensi Auditor Eksternal (jika ada).
 - c. Kajian atas pelaksanaan paket remunerasi Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPS.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Di tahun 2022, komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan latar belakang dan pengalaman kerja yang berbeda. Pekerjaan Komite Audit yang bersifat kolektif kolegial, menjadikan pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dilakukan secara bersama-sama, sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Audit.

8. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.
9. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and fees.
10. Reviewing the audit by Internal Auditor and supervising the implementation of Board of Directors' follow-up on the findings of Internal Auditor.
11. Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company.
12. Review and provide advice to Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
13. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
14. In addition to the above tasks, Board of Commissioners may provide other assignments to Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter.

Audit Committee must submit a report to Board of Commissioner. The report submitted is in the form of:

1. Activity report that is regularly submitted at least every 3 (three) months.
2. Special report containing findings that are expected to disrupt the Company's activities. Special report must be submitted to Board of Commissioners no later than 10 (ten) work days from the date the findings, and within a maximum period of 3 x 24 hours submitted by Board of Commissioner to PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
3. Audit Committee makes an Annual Report to Board of Commissioner regarding the implementation of Audit Committee activities and is included in the Company's Annual Report, among others related to:
 - a. Violations committed by the Company against applicable laws and regulations
 - b. Error/misrepresentation of the financial statements, internal control system and independence of external auditors (if any).
 - c. Review of the implementation of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration package in accordance with GMS resolution.

Division of Duties and Responsibilities of Audit Committee

In 2022, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members with different backgrounds and work experiences. The work nature of Audit Committee is collegial collective, making duties implementation of Audit Committee can be carried out jointly, in accordance with the educational background and competencies of each member of Audit Committee.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Statement of Independence of Audit Committee

Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. In accordance with Audit Committee Charter, the independence qualifications of members of Audit Committee must meet the following criteria:

Independensi Komite Audit Independence of Audit Committee

Kriteria Independensi Komite Audit Audit Committee Independence Criteria	Komite Audit Perusahaan yang Menjabat per 31 Desember 2022 Audit Committee Serving as of December 31, 2022		
	Agus Budiman Manalu	Jonni Hutahaean	Rizky Prasetya Asgor
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant, Public Appraisal Service or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/ or other consulting services to the Company in 6 (six) months last one.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the past 1 (one) year, except for an Independent Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut. Not having direct or indirect shares in the Company. In the event that Audit Committee members obtain shares of the Company directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of shares.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Not affiliated with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company.	√	√	√
Tidak memegang jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Do not hold multiple positions as administrators of political parties and/or legislative candidates and/or regional head candidates/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions and legislation that can cause a conflict of interest.	√	√	√
Jika ada anggota Komite Audit berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi di mana anggota Komite Audit berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan. If there is a member of Audit Committee from a particular institution, then the institution where the member of Audit Committee originates may not provide services to the Company.	√	√	√

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

WSBP terus meningkatkan *soft skill* maupun *hard skill* bagi Komite Audit yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian masing-masing anggota Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Pelaksanaan pengembangan kompetensi Komite Audit sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development Program

The Company continuously improving the soft and hard skills of Audit Committee, in order to improve the competencies and expertise of each member of Audit Committee in carrying out their duties. The following is the competency development program of Audit Committee in in 2021.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022
Audit Committee Competency Development Program in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Training Title	Waktu Pelatihan Training Time	Penyelenggara Training Time
Agus Budiman Manalu	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	<i>Exclusive Workshop Governance Risk & Compliance Workshop</i> Governance Risk & Compliance Workshop	15-16 Desember 2022 Nihil December 15-16, 2022 None	Intrinsics
Jonni Hutahaean	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Rizky Prasetya Asgor	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	<i>Workshop BUMN dan Anak Perusahaan Bagaimana Dampak Pemberlakuan PP 23/2022 terhadap Pengurusan Pengawasan dan Pembubaran BUMN</i> The Impact of PP 23/2022 Enforcement on Management of Supervision and Dissolution of SOEs	07 Oktober 2022 October 07, 2022	Koran BUMN

Penyelenggaraan Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, yang dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan secara musyawarah untuk mufakat tidak dapat dilakukan, maka pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 ditambah satu dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua rapat yang akan memutuskan. Dalam proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Di tahun 2022, Komite Audit melaksanakan 25 (dua puluh lima) rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Audit Committee meeting is held at least 1 (one) time in 1 (one) month, which can be attended by members of Board of Commissioners. The decisions of Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a deliberation decision to reach a consensus cannot be made, then the decision must be approved by more than half plus one of members of Audit Committee present.

If an equal number of votes is made in the decision-making process, the chairperson of the meeting will decide. In the decision-making process there is a difference of opinion, the difference of opinion must be contained in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion.

In 2022, Audit Committee held 25 (twenty five) meetings, frequency and level of attendance of Audit Committee at these meetings as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022 Frequency and Attendance of Audit Committee in Joint Meetings with Risk Management Committee in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan di Tahun 2021 Term of Office in 2022	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Agus Budiman Manalu	Ketua Audit Committee Chairman of Audit Committee	Menjabat 1 tahun penuh In office for 1 full year	25	25	100%
Jonni Hutahaeen	Anggota Audit Committee Audit Committee Member	Menjabat 1 tahun penuh In office for 1 full year	25	22	88%
Rizky Prasetya Asgor	Anggota Audit Committee Audit Committee Member	Menjabat 1 tahun penuh In office for 1 full year	25	23	92%

Adapun risalah rapat Komite Audit tahun 2022 yang memuat informasi terkait agenda, waktu pelaksanaan, dan peserta rapat akan diuraikan dalam tabel berikut ini.

The minutes of the 2022 Audit Committee meetings containing information related to agenda, time of implementation, and meeting participants will be described in the following table.

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022 Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Committee in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	Jumat, 21 Januari 2022 Friday, January 21, 2022	Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion of Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
2	Kamis, 17 Februari 2022 Thursday, February 17, 2022	Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion of the Request for Approval of Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
3	Jumat, 11 Maret 2022 Friday, March 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Teknologi Informasi TW IV Tahun 2021 Pembahasan Top Risk Corporate Profilw TW I Tahun 2022 & Telaah atas Kebijakan Manajemen Risiko <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Information Technology Performance Q4 2021 Discussion of the Top Risk Corporate Profile in Q1 2022 & Review of Risk Management Policies 	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Committee in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
4	Senin, 21 Maret 2022 Monday, March 21, 2022	Pembahasan Progress Audit tahun 2021 Discussion of Audit Progress in 2021	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
5	Senin, 21 Maret 2022 Monday, March 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Persetujuan RKAP tahun buku 2022 Telaah Kebijakan Pedoman Akuntansi <ol style="list-style-type: none"> Discussion of RKAP Approval for 2022 fiscal year Review the Accounting Guidelines Policy 	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
6	Selasa, 12 April 2022 Tuesday, April 12, 2022	Penyampaian Kinerja Divisi Internal Audit dan Program Kerja 2022 Submission of Internal Audit Division Performance and 2022 Work Program	<ul style="list-style-type: none"> Agus Budiman Manalu Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Ardimas Rahmadyo
7	Kamis, 21 April 2022 Thursday, April 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan Mutu dan Pelayanan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <ol style="list-style-type: none"> Quality and Service Policy Goods and Services Procurement Policy 	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
8	Kamis, 19 Mei 2022 Thursday, May 19, 2022	Pembahasan Penyampaian Usulan Batasan Tindakan BOD dalam Kondisi Ekuitas Negatif Discussion on Submission of BOD Limit Action Proposals in Negative Equity Conditions	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
9	Jumat, 25 Mei 2022 Friday, May 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan permohonan Persetujuan Realisasi Pencapaian Kinerja Perusahaan (Korporat) Tahun 2021 Pembahasan Penyampaian Top Corporate Risk Profile TW II Tahun 22 Kebijakan Pengelolaan SDM & Suksesi Manajemen <ol style="list-style-type: none"> Discussion of the application for Approval of Realization of Company (Corporate) Performance Achievements in 2021 Discussion on Submission of Top Corporate Risk Profile Q2 2022 HC Management Policy & Management Succession 	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Committee in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10	Selasa, 21 Juni 2022 Tuesday, June 21, 2022	Pemaparan Laporan Hasil dan Evaluasi KAP Presentation of KAP Results and Evaluation Reports	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Budiman Manalu • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Ardimas Rahmadyo
11	Selasa, 12 Juli 2022 Tuesday, July 12, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Permohonan Persetujuan Kontrak Kerja Manajemen, Rencana KPI Korporat dan Direktorat PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2022 <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on Approval for Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Request for Management Work Contract Approval, Corporate and Directorate KPI Plans for PT Waskita Beton Precast Tbk in 2022 	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Eka Desniati • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
12	Rabu, 13 Juli 2022 Wednesday, July 13, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Pengesahan Laporan Manajerial TW I tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Pembahasan Laporan Kinerja Teknologi Informasi tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on Ratification of PT Waskita Beton Precast Tbk Q1 2022 Managerial Report 2. Discussion of the 2022 Information Technology Performance Report of PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Eka Desniati • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
13	Kamis, 04 Agustus 2022 Thursday, August 04, 2022	Penyampaian Laporan Audit TW II Tahun 2022 Submission of Q2 2022 Audit Report	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
14	Jumat, 12 Agustus 2022 Friday, 12 August 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Usulan Kandidat General Manager of Internal Audit PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Pembahasan Penyampaian Top Risk Corporate Risk Profile TW III Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Proposal Candidates for General Manager of Internal Audit of PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Discussion of PT Waskita Beton Precast Tbk Top Risk Corporate Risk Profile Submission Q3 2022 	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Eka Desniati • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Committee in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
15	Selasa, 16 Agustus 2022 Tuesday, August 16, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Telaah atas Kepatuhan Direksi terhadap Undang-Undang & Peraturan yang berlaku Telaah atas Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik / GCG 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
16	Kamis, 25 Agustus 2022 Thursday, August 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajerial s/d TW II tahun 2022 Telaah atas Gejala Penurunan / Kenaikan Kinerja Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
17	Kamis, 15 September 2022 Thursday, September 15, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Permohonan Persetujuan Prinsip Pendirian Usaha Patungan / Special Purpose Vehicle (SPV) dalam bidang Produksi Beton di Ibu Kota Negara (IKN) Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Visi dan Misi PT Waskita Beton Precast Tbk Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Logo & Tagline PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
18	Jumat, 16 September 2022 Friday, September 16, 2022	<p>Pemaparan Laporan Hasil Audit 30 Juni 2022 oleh Kantor Akuntan Publik</p> <p>Presentation of June 30, 2022 Audit Report by Public Accounting Firm</p>	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Committee in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
19	Rabu, 05 Oktober 2022 Wednesday, October 05, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan Visi dan Misi Perusahaan 2. Struktur Biaya Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Proposed Vision and Mission of the Company 2. Company Cost Structure 	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaeen • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
20	Senin, 24 Oktober 2022 Monday, October 24, 2022	Revisi RKAP RKAP revision	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaeen • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
21	Jumat, 11 November 2022 Friday, November 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan <i>Top Corporate Risk Profile</i> TW IV dan Update Perkembangan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dibawah Direksi 2. Penyampaian Laporan Audit TW III Tahun 2022 <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the Top Corporate Risk Profile Q4 and Updates on the Development of Risk Management Committee Activities under Board of Directors 2. Submission of Q3 2022 Audit Report 	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaeen • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
22	Selasa, 15 November 2022 Tuesday, November 15, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Permohonan Persetujuan Implementasi perjanjian Perdamaian PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Pembahasan Efisiensi, <i>Sunk Cost</i> dan proyeksi 5 Tahun Kedepan Perseroan 3. Pembahasan Permohonan Persetujuan Revisi Rencana <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Kolegial dan Individual Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of the Request for Approval for the Implementation of PKPU Peace Agreement of PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Discussion on Efficiency, Sunk Cost and Projections for the Next 5 Years of the Company 3. Discussion of Request for Approval of Revised Collegial and Individual Key Performance Indicator (KPI) Plans for 2022 of PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaeen • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Committee in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
23	Jumat, 13 Desember 2022 Friday, December 13, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pengawasan Akuntansi dan laporan Keuangan Review Proyek JPM Sudirman Penjelasan Pemindehan Persediaan KLBK kepada WST 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaean Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
24	Jumat, 20 Desember 2022 Friday, December 20, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan Direksi dalam menjalankan Peraturan Perundang-Undangan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Hasil Evaluasi Kajian Risiko dan Legal Kinerja dan Upaya Penyelesaian Kasus Litigasi dan Non Litigasi. Kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi Pengawasan Kepatuhan Direksi terhadap RKAP Telaah Sistem Pengendalian Intern Level Entitas, Pelaporan <i>Self Assessment</i> Divisi Internal Audit dan Pengawasan Efektivitas Audit Internal dan Eksternal Compliance of Board of Directors in implementing Laws and Regulations, including: <ol style="list-style-type: none"> Evaluation Results of Risk and Legal Studies Performance and Settlement of Litigation and Non Litigation Cases. Legal review of action plans and problems that occur Oversight of Board of Directors' Compliance with the RKAP Review of Entity Level Internal Control Systems, Self Assessment Reporting of Internal Audit Division and Oversight of Internal and External Audit Effectiveness 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Asep Arofah Permana Lukas Dewantoro Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
25	Rabu, 21 Desember 2022 Wednesday, December 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <i>Update Progress</i>, Temuan dan <i>adjustment</i> bersama KAP Telaah prosedur <i>review</i> informasi yang dikeluarkan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Lukas Dewantoro Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Audit Committee Duties Implementation Report

During 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as described in the table below.

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022 Realization of Audit Committee Activities in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan	Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	Jumat, 21 Januari 2022	Friday, January 21, 2022	Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk	Discussion of Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
2	Kamis, 17 Februari 2022	Thursday, February 17, 2022	Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk	Discussion of the Request for Approval of Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
3	Jumat, 11 Maret 2022	Friday, March 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Teknologi Informasi TW IV Tahun 2021 Pembahasan <i>Top Risk Corporate Profile</i> TW I Tahun 2022 & Telaah atas Kebijakan Manajemen Risiko 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Information Technology Performance Q4 2021 Discussion of the Top Risk Corporate Profile in Q1 2022 & Review of Risk Management Policies 	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
4	Senin, 21 Maret 2022	Monday, March 21, 2022	Pembahasan <i>Progress</i> Audit tahun 2021	Discussion of Audit Progress in 2021	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
5	Senin, 21 Maret 2022	Monday, March 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Persetujuan RKAP tahun buku 2022 Telaah Kebijakan Pedoman Akuntansi 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of RKAP Approval for 2022 fiscal year Review the Accounting Guidelines Policy 	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022
Realization of Audit Committee Activities in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan	Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6	Selasa, 12 April 2022	Tuesday, April 12, 2022	Penyampaian Kinerja Divisi Internal Audit dan Program Kerja 2022	Submission of Internal Audit Division Performance and 2022 Work Program	<ul style="list-style-type: none"> Agus Budiman Manalu Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Ardimas Rahmadyo
7	Kamis, 21 April 2022	Thursday, April 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan Mutu dan Pelayanan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 	<ol style="list-style-type: none"> Quality and Service Policy Goods and Services Procurement Policy 	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
8	Kamis, 19 Mei 2022	Thursday, May 19, 2022	Pembahasan Penyampaian Usulan Batasan Tindakan BOD dalam Kondisi Ekuitas Negatif	Discussion on Submission of BOD Limit Action Proposals in Negative Equity Conditions	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
9	Jumat, 25 Mei 2022	Friday, May 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan permohonan Persetujuan Realisasi Pencapaian Kinerja Perusahaan (Korporat) Tahun 2021 Pembahasan Penyampaian Top Corporate Risk Profile TW II Tahun 22 Kebijakan Pengelolaan SDM & Suksesi Manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of the application for Approval of Realization of Company (Corporate) Performance Achievements in 2021 Discussion on Submission of Top Corporate Risk Profile Q2 2022 HC Management Policy & Management Succession 	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
10	Selasa, 21 Juni 2022	Tuesday, June 21, 2022	Pemaparan Laporan Hasil dan Evaluasi KAP	Presentation of KAP Results and Evaluation Reports	<ul style="list-style-type: none"> Agus Budiman Manalu Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Ardimas Rahmadyo
11	Selasa, 12 Juli 2022	Tuesday, July 12, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk Permohonan Persetujuan Kontrak Kerja Manajemen, Rencana KPI Korporat dan Direktorat PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2022 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on Approval for Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk Request for Management Work Contract Approval, Corporate and Directorate KPI Plans for PT Waskita Beton Precast Tbk in 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022
Realization of Audit Committee Activities in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan	Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
12	Rabu, 13 Juli 2022	Wednesday, July 13, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Pengesahan Laporan Manajerial TW I tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk Pembahasan Laporan Kinerja Teknologi Informasi tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on Ratification of PT Waskita Beton Precast Tbk Q1 2022 Managerial Report Discussion of the 2022 Information Technology Performance Report of PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
13	Kamis, 04 Agustus 2022	Thursday, August 04, 2022	Penyampaian Laporan Audit TW II Tahun 2022	Submission of Q2 2022 Audit Report	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
14	Jumat, 12 Agustus 2022	Friday, 12 August 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Usulan Kandidat General Manager of Internal Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Pembahasan Penyampaian <i>Top Risk Corporate Risk Profile</i> TW III Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Proposal Candidates for General Manager of Internal Audit of PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion of PT Waskita Beton Precast Tbk Top Risk Corporate Risk Profile Submission Q3 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
15	Selasa, 16 Agustus 2022	Tuesday, August 16, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Telaah atas Kepatuhan Direksi terhadap Undang-Undang & Peraturan yang berlaku Telaah atas Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik / GCG 	<ol style="list-style-type: none"> Review of the Board of Directors' Compliance with applicable Laws & Regulations Review of the Implementation of Good Corporate Governance / GCG Principles 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
16	Kamis, 25 Agustus 2022	Thursday, August 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajerial s/d TW II tahun 2022 Telaah atas Gejala Penurunan / Kenaikan Kinerja Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Managerial Reports up to Q2 2022 Review of Symptoms of Decline/Increase in Company Performance 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022
Realization of Audit Committee Activities in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan	Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
17	Kamis, 15 September 2022	Thursday, September 15, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Permohonan Persetujuan Prinsip Pendirian Usaha Patungan / Special Purpose Vehicle (SPV) dalam bidang Produksi Beton di Ibu Kota Negara (IKN) Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Visi dan Misi PT Waskita Beton Precast Tbk Pemahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Logo & Tagline PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of the Application for Approval in Principle for the Establishment of a Special Purpose Vehicle (SPV) Concrete Production in the National Capital City (IKN) Discussion of Requests for Approval of Changes in the Vision and Mission of PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion of the Request for Approval of Changes to the Logo & Tagline of PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
18	Jumat, 16 September 2022	Friday, September 16, 2022	Pemaparan Laporan Hasil Audit 30 Juni 2022 oleh Kantor Akuntan Publik	Presentation of June 30, 2022 Audit Report by Public Accounting Firm	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
19	Rabu, 05 Oktober 2022	Wednesday, October 05, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Visi dan Misi Perusahaan Struktur Biaya Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> Proposed Vision and Mission of the Company Company Cost Structure 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
20	Senin, 24 Oktober 2022	Monday, October 24, 2022	Revisi RKAP	RKAP revision	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
21	Jumat, 11 November 2022	Friday, November 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan <i>Top Corporate Risk Profile</i> TW IV dan Update Perkembangan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dibawah Direksi Penyampaian Laporan Audit TW III Tahun 2022 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on the <i>Top Corporate Risk Profile</i> Q4 and Updates on the Development of Risk Management Committee Activities under Board of Directors Submission of Q3 2022 Audit Report 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022
Realization of Audit Committee Activities in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan	Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
22	Selasa, 15 November 2022	Tuesday, November 15, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Permohonan Persetujuan Implementasi perjanjian Perdamiaan PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk Pembahasan Efisiensi, <i>Sunk Cost</i> dan proyeksi 5 Tahun Kedepan Perseroan Pembahasan Permohonan Persetujuan Revisi Rencana <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Kolegial dan Individual Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of the Request for Approval for the Implementation of PKPU Peace Agreement of PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Efficiency, Sunk Cost and Projections for the Next 5 Years of the Company Discussion of Request for Approval of Revised Collegial and Individual Key Performance Indicator (KPI) Plans for 2022 of PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Lukas Dewantoro Jonni Hutahaean Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
23	Jumat, 13 Desember 2022	Friday, December 13, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pengawasan Akuntansi dan laporan Keuangan Review Proyek JPM Sudirman Penjelasan Pemindahan Persediaan KLBM kepada WST 	<ol style="list-style-type: none"> Oversight of Accounting and Financial reports JPM Sudirman Project Review Explanation of Transfer of KLBM Supplies to WST 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaean Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
24	Jumat, 20 Desember 2022	Friday, December 20, 2022	<p>Kepatuhan Direksi dalam menjalankan Peraturan Perundang-Undangan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hasil Evaluasi Kajian Risiko dan Legal Kinerja dan Upaya Penyelesaian Kasus Litigasi dan Non Litigasi. Kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi Pengawasan Kepatuhan Direksi terhadap RKAP Telaah Sistem Pengendalian Intern Level Entitas, Pelaporan <i>Self Assessment</i> Divisi Internal Audit dan Pengawasan Efektivitas Audit Internal dan Eksternal 	<p>Compliance of Board of Directors in implementing Laws and Regulations, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluation Results of Risk and Legal Studies Performance and Settlement of Litigation and Non Litigation Cases. Legal review of action plans and problems that occur Oversight of Board of Directors' Compliance with the RKAP Review of Entity Level Internal Control Systems, Self Assessment Reporting of Internal Audit Division and Oversight of Internal and External Audit Effectiveness 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Asep Arofah Permana Lukas Dewantoro Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022
Realization of Audit Committee Activities in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan	Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
25	Rabu, 21 Desember 2022	Wednesday, December 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Update Progress, Temuan dan <i>adjustment</i> bersama KAP Telaah prosedur review informasi yang dikeluarkan perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> Progress update, meeting and adjustment with KAP Review the procedures for reviewing information issued by the company 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Lukas Dewantoro Alfonusus Andrew Ardimas Rahmadyo

Remunerasi Komite Audit

Pemberian remunerasi Komite Audit mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, remunerasi anggota Komite Audit ditetapkan oleh Board of Commissioners dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Honorarium Anggota Komite Audit maksimal sebesar 15% dari gaji President Director Perusahaan, dengan ketentuan pajak ditanggung oleh Perusahaan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

Penetapan besaran remunerasi bagi Komite Audit ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 06/SK/WBP/DK/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk. Adapun jumlah honorarium yang diberikan kepada Komite Audit WSBP di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Remuneration

The amount of remuneration for Audit Committee refers to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the remuneration of members of Audit Committee is determined by Board of Commissioners by taking into account the ability of the Company. The honorarium for members of Audit Committee is a maximum of 15% of the salary of the Company's President Director, provided that the tax is borne by the Company, and they are not allowed to receive other income other than the honorarium.

Determination of the amount of remuneration for the Audit Committee is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 06/SK/WBP/DK/2022 dated 28 December 2022 concerning Determination of Honorarium and Allowances for Members of the Audit Committee, Members of the Risk Management Committee, Secretary to the Board of Commissioners and Staff of the Audit Committee and Risk Management Committee in 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk. The amount of honorarium given to the Company's Audit Committee in 2022 is as follows:

Besaran Honorarium Komite Audit Tahun 2022
Amount of Honorarium for Audit Committee in 2021

Nama Komite Audit Audit Committee Name	Jabatan Position	Besaran Honorarium (dalam Rupiah penuh) Amount of Honorarium (in full Rupiah)	
		Setiap Bulan Monthly	Selama Periode Menjabat During Serving Period
Jonni Hutahaean	Anggota Audit Committee Audit Committee Member	Rp18.975.000	Rp227.700.000
Rizky Prasetya Asgor	Anggota Audit Committee Audit Committee Member	Rp18.975.000	Rp227.700.000

Untuk anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/Anggota Komite Audit, tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai Dewan Komisaris.

For members of Board of Commissioners who become Chairman/Members of Audit Committee, no additional income is provided from the position other than the income as Board of Commissioners.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan yang telah berstatus sebagai Perusahaan Publik diwajibkan untuk memiliki Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Per 31 Desember 2022, WSBP belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga Fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan oleh jajaran Dewan Komisaris WSBP.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Berdasarkan SK Board of Commissioner Perusahaan No. 01/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Board of Commissioner Perusahaan dan *Board Manual* Perusahaan No. 177.2/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 22 Desember 2022, pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Board of Commissioner melakukan penilaian terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham;
2. Board of Commissioner membahas hasil penilaian dimaksud dalam butir a melalui proses pembahasan Internal Dewan Komisaris maupun dalam rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Board of Commissioner menetapkan usulan calon-calon Direksi dengan menyampaikan usulan calon-calon Direksi tersebut kepada Pemegang Saham;
4. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan/atau Komite Risiko & Asuransi dalam melakukan proses penilaian di atas;
5. Board of Commissioner melakukan pembahasan terhadap usulan remunerasi dari Direksi yang terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem /insentif kinerja;
6. Pengusulan tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan;
7. Dalam melakukan pembahasan tersebut, Board of Commissioner dibantu oleh Komite Audit dan/atau Komite Risiko & Asuransi;
8. Board of Commissioner menyampaikan usulan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham berdasarkan hasil pembahasan tersebut;
9. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi (gaji, honorarium serta tantiem) bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dengan persetujuan

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, companies that have the status of a Public Company are required to have a Nomination and Remuneration Function. As of December 31, 2022, the Company has not established a Nomination Committee and a Remuneration Committee, accordingly the Nomination and Remuneration Function is still carried out by the Company's Board of Commissioners.

Implementation of Nomination and Remuneration Functions by Board of Commissioners

Based on the Decree of Board of Commissioners of the Company No. 01/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018 concerning Good Corporate Governance Policy for the Company's Board of Commissioners and Board Manual No. 177.2/SK/WBP/PEN/2022 dated 22 December 2022, the implementation of Nomination and Remuneration Functions by Board of Commissioners is as follows:

1. Board of Commissioners evaluates the proposed candidates for Board of Directors, before submitting them to the Shareholders;
2. Board of Commissioners discusses the results of the assessment referred to in point a through Board of Commissioners' internal discussion process as well as in Joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
3. Board of Commissioners determines the proposed candidates for Board of Directors by submitting the proposed candidates for Board of Directors to the Shareholders;
4. Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and/or Risk & Insurance Committee in carrying out the above assessment process;
5. Board of Commissioners conducts discussions on remuneration proposals from Board of Directors which consist of salaries, benefits, facilities and performance bonuses/incentives;
6. Proposing performance bonuses/incentives takes into account the results of Board of Directors' performance assessment and the company's soundness level;
7. In carrying out these discussions, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and/or Risk & Insurance Committee;
8. Board of Commissioners submits proposals for remuneration for Board of Directors to Shareholders based on the discussion results;
9. Develop the structure, policies and remuneration amounts (salary, honorarium and tantiem) for Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners

tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris tidak memiliki pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris yang Berkaitan dengan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya, meliputi:

1. Surat Dewan Komisaris Nomor 24/WBP/DK/2022 tanggal 20 Juni 2022 perihal Rekomendasi Perubahan Susunan Pengurus PT Waskita Beton Precast Tbk.
2. Surat Dewan Komisaris Nomor 95.1/WBP/DK/2022 tanggal 01 Desember 2022 perihal Rekomendasi Perubahan Susunan Pengurus PT Waskita Beton Precast Tbk.
3. Surat Dewan Komisaris Nomor 116/WBP/DK/2022 tanggal 28 Desember 2022 perihal Penyampaian Surat Keputusan Dewan Komisaris Penetapan Honorarium Dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris Dan Staf Komite Audit Dan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk

Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, yang disertai dengan proses penunjukan, pelatihan, dan pemberian motivasi bagi setiap anggota Direksi serta mengevaluasi kinerja mereka secara formal dan berkala, minimal 1 (satu) kali setahun. Kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup WSBP dapat dipilih melalui proses pengembangan atau melalui penunjukan.

Kebijakan suksesi Direksi di WSBP terdiri dari:

1. Persyaratan dan Keanggotaan
Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan. Direksi diangkat oleh RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia,

with prior written approval from the Company's Major Shareholders.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Board of Commissioners does not have guidelines for the Nomination and Remuneration Committee, where the Nomination and Remuneration Functions are carried out directly by the Board of Commissioners.

Report on Duties Implementation of Board of Commissioners Relating to the Nomination and Remuneration Function

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Function has carried out the following duties:

1. Letter of the Board of Commissioners Number 24/WBP/DK/2022 dated 20 June 2022 regarding Recommendations for Changes to the Management Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk.
2. Letter of the Board of Commissioners Number 95.1/WBP/DK/2022 dated December 1, 2022 regarding Recommendations for Changes to the Management Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk.
3. Letter of the Board of Commissioners Number 116/WBP/DK/2022 dated December 28, 2022 regarding Submission of the Board of Commissioners Decree on the Determination of Honorarium and Allowances for Members of the Audit Committee, Members of the Risk Management Committee, Secretary of the Board of Commissioners and Staff of the Audit Committee and Risk Management Committee Year 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk

Succession Policy of Board of Directors

Board of Commissioners ensures that there are clear and adequate succession plans, accompanied by the process of appointment, training, and motivation enforcement for each member of Board of Directors and, as well as evaluating their performance formally and periodically, at least once a year. Candidates for Board of Directors and Board of Commissioners members within the Company can be selected through the development process or through appointment.

Board of Directors' succession policy consists of:

1. Requirements and Membership.
All Board of Directors members have met the applicable formal and material requirements. Formal requirements are general in nature, in accordance with the applicable laws and regulations, while material requirements are specific, which are tailored to the needs and nature of the Company's business. Board of Directors are appointed by the GMS, with a term of office of each member for 5 (five) years and can be reappointed in accordance with GMS resolution. The position of Board of Directors' member ends if he/she resigns, no longer fulfills the requirements,

diberhentikan oleh Dewan Komisaris, atau berdasarkan keputusan RUPS. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

2. Kemampuan dan Kepatutan Direksi (*Fit and Proper Test*) Semua anggota Direksi Perusahaan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Direksi diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara tanggal 17 Februari 2015. Pemegang Saham melaksanakan *fit & proper test* dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.
3. Program Pengenalan dan Orientasi Program pengenalan dan orientasi anggota Direksi baru merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan yang bertugas memberikan materi program seperti:
 - a. Anggaran Dasar Perusahaan;
 - b. Peraturan perundang-undangan terkait bisnis Perusahaan;
 - c. Laporan Tahunan Perusahaan;
 - d. Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
 - e. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan; dan
 - f. Program kerja Direksi.

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko WSBP mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Komite Pemantau Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan penerapan manajemen risiko di WSBP, khususnya dalam melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup dalam risiko yang hubungan dengan risiko usaha.

Komposisi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Komite Pemantau Manajemen Risiko

Masa kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko diatur oleh Dewan Komisaris. Adapun komposisi Komite Pemantau Manajemen Risiko yang menjabat per 31 Desember 2022 dan dasar hukum pengangkatan dan pemberhentiannya sebagai berikut:

passed away, or dismissed by Board of Commissioners, or based on GMS resolution. The appointment of Board of Directors has gone through the *fit & proper test* process in accordance with the applicable laws and regulations and GCG provisions. All Board of Directors members have adequate integrity, competence and reputation.

2. Fit and Proper Test All Company's Board of Directors members have the integrity, competence, reputation and experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties. The mechanism for selecting or nominating candidates for Board of Directors is regulated in the Regulation of SOE Minister No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Procedures for Appointment and Dismissal of SOE's Board of Directors dated February 17, 2015. Shareholders carry out a *fit & proper test* using independent party services. The results of this independent party are then submitted to GMS for further processing.
3. Induction and Orientation Program for new members of Board of Directors is the responsibility of Corporate Secretary in charge of providing program materials such as:
 - a. The Company's Articles of Association
 - b. Regulations regarding the Company's business
 - c. The Company's Annual Report
 - d. The Company's Long-term Plan
 - e. Annual Work Plan and Budget; and
 - f. Board of Directors work program

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The establishment of the Company's Risk Management Committee refers to the regulation of Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises. The Risk Management Committee was established to assist the implementation of duties and authorities of Board of Commissioners related to risk management in the Company, particularly in conducting periodic assessments and providing recommendations on business risks and the type of insurance covered in risks related to business risks.

Risk Management Committee Composition, Appointment, and Dismissal

The term of office of Risk Management Committee is determined by Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Risk Management Committee in office as of December 31, 2022 along with the legal basis for their appointment and dismissal.

Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022
Legal Basis for Appointment and Dismissal of Risk Management Committee in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Status	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal
Abdul Ghofarrozin	Ketua Risk Management Committee Chairman of Risk Management Committee	Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 06/SK/WBP/DK/2020 tanggal 04 Agustus 2020 Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 06/SK/WBP/DK/2020 dated August 04, 2020	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2022 tanggal 05 Juli 2022 Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2022 dated July 05, 2022
Abianti Riana	Ketua Risk Management Committee Chairman of Risk Management Committee	Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2022 tanggal 05 Juli 2020 Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2022 on July 05, 2020	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2022 Still actively serving as of December 31, 2022
Hadi Sucahyono	Anggota Risk Management Committee Member of Risk Management Committee	Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 07/SK/WBP/DK/2020 tanggal 30 September 2020 Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 07/SK/WBP/DK/2020 on September 30, 2020	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2022 tanggal 14 Desember 2022 Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2022 dated December 14, 2022
Inggir L Elerida	Anggota Risk Management Committee Member of Risk Management Committee	Pihak Eksternal External Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 09/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020 Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 09/SK/WBP/DK/2020 on November 10, 2020	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2022 Still actively serving as of December 31, 2022
Lukas Dewantoro	Anggota Risk Management Committee Member of Risk Management Committee	Pihak Eksternal External Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2021 tanggal 1 Januari 2021 Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2021 dated January 1, 2021	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2022 Still actively serving as of December 31, 2022

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko

Profile of Risk Management Committee



Abianti Riana

Ketua Risk Management Committee/Komisaris Independen

Chairman of Risk Management Committee/Independent Commissioner

Profil lengkap Abianti Riana dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini
Abianti Riana's full profile can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report



Inggir Elerida L. T.
Anggota Risk Management Committee
Member of Risk Management Committee

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 10 November 2020

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- S1 dari Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara

Pengalaman Kerja

- Head of Project Management Office, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022)
- SVP Accounting Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 - 2022)
- Kabag Akuntansi Head Office dan Konsolidasian, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015 - 2018)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020

Personal Data

Indonesian citizen
52 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on November 10, 2020

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Educational Background

- Bachelor degree from the University of North Sumatra, Medan, North Sumatra

Employment History

- Head of Project Management Office, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022)
- SVP Accounting Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 - 2022)
- Head of Office and Consolidated Accounting Unit, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015 - 2018)

Legal Basis for Appointment

Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 dated November 10, 2020



Lukas Dewantoro
Anggota Risk Management Committee
Member of Risk Management Committee

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 1 Januari 2021

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Diploma Politeknik Universitas Diponegoro (1990)
- S1 dari Universitas Indonesia (1998)

Pengalaman Kerja

- Auditor Sistem Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-sekarang)
- Kepala Bagian Sistem Litbang PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016 - 2018)
- Kepala Bagian Sistem, Litbang & Umum PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014 - 2016)
- Staf Departemen SDM, Sistem & TI PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2012 - 2014)
- Staf Departemen Sistem PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010 - 2012)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020

Personal Data

Indonesian citizen
55 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on January 1, 2021

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Educational Background

- Diploma degree from Diponegoro University Polytechnic (1990)
- Bachelor degree from the University of Indonesia (1998)

Employment History

- Auditor System Manager of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-present)
- Head of R&D System Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016 - 2018)
- Head of System, R & D & General Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014 - 2016)
- Staff of HR, System & IT Department of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2012 - 2014)
- Staff of System Department of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010 - 2012)

Legal Basis for Appointment

Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 dated November 10, 2020

Masa Jabatan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko WSBP diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yang menjabat sepanjang tahun 2021 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) tahun.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko WSBP telah memiliki dan menjalankan Piagam Komite Risiko & Asuransi yang telah ditandatangani Board of Commissioners pada tanggal 29 November 2016. Piagam ini mengatur antara lain mengenai kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko serta hubungan kelembagaan antara Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan Direksi dan Komite Audit serta organ perusahaan lainnya. Piagam Komite Risiko & Asuransi juga memuat tata kerja komite-komite dalam melaksanakan fungsinya membantu

Risk Management Committee Term of Office

The Company's Risk Management Committee members are appointed for a term of 3 (three) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time. All members of Risk Management Committee who serve throughout 2021 have a term of office of 1 (one) period, which is less than or equal to 3 (three) years.

Statement of Ownership of Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee already has Risk & Insurance Committee Charter, which was signed by Board of Commissioners on November 29, 2016. The charter regulates the position, requirements, duties and responsibilities of Risk Management Committee and relationship institutions between Risk Management Committee and Board of Directors and Audit Committee as well as other Company organs. The Risk & Insurance Committee Charter also contains the work procedures of the committee in carrying out their functions to assist the supervisory duties of Board of Commissioners in

tugas pengawasan Board of Commissioners dalam rangka mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di WSBP.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko

Berdasarkan Prosedur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Perusahaan, Lampiran Surat Keputusan Direksi No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan.
2. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Pemantau Manajemen Risiko yang disetujui oleh Komisaris.
3. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungan dengan risiko usaha yang meliputi:
 - a. Menilai pelaksanaan kegiatan manajemen risiko Perusahaan, atas kecukupan daftar risiko yang telah disusun oleh manajemen. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai;
 - b. Menilai jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perusahaan dalam rangka mitigasi risiko Perusahaan. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai;
 - c. Memberikan laporan dan rekomendasi mengenai penyempurnaan daftar risiko dan kecukupan jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perusahaan kepada Komisaris setiap 6 (enam) bulan;
 - d. Memonitor tindak lanjut rekomendasi terhadap daftar risiko;
 - e. Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap peraturan Perusahaan di bidang manajemen risiko;
 - f. Mengidentifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris;
4. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas unit/bagian manajemen risiko dengan cara sebagai berikut:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan proses awal manajemen risiko berupa membangun lingkungan intern dan menyusun konteks;
 - b. Mengevaluasi pelaksanaan proses inti manajemen risiko berupa identifikasi, *assessment*, dan tanggapan serta perlakuan risiko;
 - c. Mengevaluasi proses penunjang manajemen risiko berupa kajian ulang risiko, pemantauan dan evaluasi, komunikasi, konsultasi dan dokumen;

order to realize a competent and independent supervisory system and implementation in the Company.

Risk Management Committee Duties, Authorities and Responsibilities

Pursuant to the Code of Good Corporate Governance Procedures of the Company, Attachment to Board of Directors Decree No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 dated November 27, 2017, the duties and responsibilities of Risk Management Committee are to:

1. Monitor periodically and recommend improvements to risk management implemented and developed by the Company.
2. Make the Risk Management Monitoring Committee annual activity plan approved by Board of Commissioner.
3. Conduct periodic assessments and provide recommendations on business risks and types of insurance covered by the Company in relation to business risks which include:
 - a. Assess the implementation of the Company's risk management activities, on the adequacy of the risk list prepared by management. Assessment includes adequate or inadequate.
 - b. Assess the type and amount of insurance covered by the Company in order to mitigate the Company's risk. Assessment includes adequate or inadequate.
 - c. Provide reports and recommendations regarding the improvement of the risk register and the adequacy of the type and amount of insurance that the Company closes to Board of Commissioner every 6 (six) months.
 - d. Monitor follow-up recommendations on the risk register.
 - e. Ensure that there are satisfactory review procedures for Company regulations in the field of risk management.
 - f. Identify things that require the attention of Board of Commissioner.
4. Assess the role and duties implementation of risk management units in the following ways:
 - a. Evaluate the implementation of initial process of risk management in the form of building an internal environment and developing the context.
 - b. Evaluate the implementation of core risk management process in the form of identification, assessment and response and risk treatment.
 - c. Evaluate the process of supporting risk management in the form of risk review, monitoring and evaluation, communication, consultation and documents.

- d. Mengevaluasi kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dalam rangka penerapan manajemen risiko;
 - e. Mengevaluasi daftar risiko, jumlah dan jenis asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan;
 - f. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia unit/bagian risiko;
 - g. Mengkaji kecukupan peraturan Perusahaan di bidang manajemen risiko dengan unit/bagian manajemen risiko dalam rangka menyamakan persepsi dan pelaksanaan manajemen risiko;
 - h. Mengadakan koordinasi dan bekerja sama antara Komite Pemantau Manajemen Risiko, departemen Manajemen Risiko, Divisi Internal Audit dan Auditor Eksternal;
5. Komite Pemantau Manajemen Risiko wajib menyampaikan laporan kepada Komisaris. Laporan yang disampaikan:
 - a. Laporan atas aktivitas yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan;
 - b. Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan mengganggu kegiatan Perusahaan. Laporan khusus wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3 x 24 jam disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham utama;
 - c. Komite Pemantau Manajemen Risiko membuat laporan tahunan kepada Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko;
- d. Evaluate the policies implemented by the Company in the context of implementing risk management.
 - e. Evaluate the risk list, the number and type of insurance that is closed by the Company and provide the necessary corrective inputs
 - f. Discuss the need to increase the quantity and quality of human capita units/parts of risk.
 - g. Assess the adequacy of Company regulations in the field of risk management with risk management units/sections in order to equalize perceptions and implementation of risk management.
 - h. Coordinate and collaborate between Risk and Insurance Committee, Risk Management unit/division, Internal Audit Unit and External Auditor.
5. Risk Management Committee must submit a report to Board of Commissioner. Report submitted is:
 - a. Report of activities that are delivered periodically at least every 3 (three) months.
 - b. Special report containing findings that are expected to disrupt the Company's activities. Special report must be submitted to Board of Commissioners no later than 10 (ten) Business Days from the date the findings are known, and within a maximum period of 3 x 24 hours submitted by Board of Commissioners to the major shareholders.
 - c. Risk Management Committee makes an annual report to Board of Commissioner regarding the implementation of the Risk Management Committee activities.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko

Di tahun 2022, Komite Pemantau Manajemen Risiko terdiri dari 4 (empat) orang dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang berbeda. Pekerjaan Komite Pemantau Manajemen Risiko yang bersifat kolektif kolegial, menjadikan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat dilakukan secara bersama-sama, sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam mendukung pengawasan Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko, kualifikasi independensi dari anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

In 2022, the Company's Risk Management Committee consists of 4 (four) persons with different educational backgrounds and various work experiences. The work nature of Risk Management Committee is collegial collective, making the task implementation of Risk Management Committee can be carried out jointly, in accordance with the educational background and competencies of each member of Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners' supervisory.

Statement of Independence of Risk Management Committee

Risk Management Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. In accordance with the Risk Management Committee Charter, the independence qualifications of members of Risk Management Committee must meet the following criteria:

Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko
Independence of Risk Management Committee

Kriteria Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan Criteria Independence of Risk Management Committee	Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan yang Menjabat per 31 Desember 2022 Risk Monitoring Management Committee Serving as of December 31, 2022			
	Agus Budiman Manalu	Hadi Sucahyono	Inggir L Elerida	Lukas Dewantoro
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan Not affiliated with the Company, Members of Board of Directors or the Company's major shareholders.	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Anggota Direksi. Do not have family relationships as far as the third degree, either in a straight line or side line or relationship arising from marriage with other members of Board of Commissioners or with members of Board of Directors.	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities;	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company within 6 (six) months before being appointed by Board of Commissioners	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan dan perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperoleh saham tersebut wajib mengalihkan pada pihak lain. Do not have shares directly or indirectly in the Company and other companies that can cause a conflict of interest. In the event that a member of Committee obtains shares due to a legal event then within a period of no later than 6 (six) months after the acquisition of said shares must be transferred to another party	√	√	√	√
Tidak memegang jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Committee members who are or are not members of Board of Commissioners do not hold multiple positions as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and or candidates for regional heads/deputy regional heads, and other positions in accordance with statutory provisions that can cause conflict interests	√	√	√	√
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other party that provides assurance, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the past 6 (six) months.	√	√	√	√

Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko

WSBP terus meningkatkan *soft skill* maupun *hard skill* bagi Komite Pemantau Manajemen Risiko yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian masing-masing anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam menjalankan tugasnya. Pelaksanaan pengembangan kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee Competency Development Program

The Company continuously improve soft and hard skills of Risk Management Committee in order to improve the competencies and expertise of Risk Management Committee in carrying out their duties. The following is the competency development program attended by Risk Management Committee in 2022.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022
Risk Management Committee Competency Development Program in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Training Title	Waktu Pelatihan Training Time	Penyelenggara Organizer
Abdul Ghofarozin	Ketua Risk Management Committee Chairman of Risk Management Committee	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Abianti Riana	Ketua Risk Management Committee Aktif menjabat 27 Juni 2022 – 31 Desember 2022 Chairman of Risk Management Committee in office on June 27, 2022 - December 31, 2022	Workshop BUMN dan Anak Perusahaan SOE and Subsidiaries Workshop	02 September 2022 September 02, 2022	KORAN BUMN
		<i>Exclusive Workshop</i>	29-30 September 2022 September 29-30, 2022	Intrinsics
Hadi Sucahyono	Anggota Risk Management Committee Member of Risk Management Committee	Pelatihan Komisaris Profesional <i>Batch</i> 10	28-29 Juni 2022 June 28-29, 2022	Intipesan
Inggir L Elerida	Anggota Risk Management Committee Member of Risk Management Committee	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Lukas Dewantoro	Anggota Risk Management Committee Member of Risk Management Committee	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Penyelenggaraan Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, yang dapat dihadiri oleh anggota Board of Commissioners. Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan secara musyawarah untuk mufakat tidak dapat dilakukan, maka pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ ditambah satu dari jumlah anggota Komite yang hadir.

Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua rapat yang akan memutuskan. Dalam proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Risk Management Committee Meetings

Risk Management Committee meetings is held at least 1 (one) time in 1 (one) month, which can be attended by members of Board of Commissioners. The decisions of Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a deliberation decision to reach a consensus cannot be made, then the decision must be approved by more than half plus one of members of Committee member present.

If an equal number of votes is made in the decision-making process, the chairperson of the meeting will decide. In the decision-making process there is a difference of opinion, the difference of opinion must be contained in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion.

Di tahun 2022, Komite Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan 25 kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran Komite Pemantau Manajemen Risiko sebagai berikut:

In 2022, the Risk Management Committee held 25 meetings, with frequency and level of attendance of the Risk Management Committee in these meetings as follows.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam Rapat Bersama Komite Audit Tahun 2022 Frequency and Attendance of Risk Management Committee in Joint Meetings with Audit Committee in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan di Tahun 2022 Term of Office in 2022	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Abdul Ghofarrozin	Ketua Risk Management Committee Chairman of Risk Management Committee	Akhir menjabat 27 Juni 2022 End of office June 27, 2022	10	8	80%
Abianti Riana	Ketua Risk Management Committee Chairman of Risk Management Committee	Awal Menjabat 05 Juli 2022 Beginning of Office July 05, 2022	15	15	100%
Hadi Sucahyono	Anggota Risk Management Committee Member of Risk Management Committee	Akhir menjabat 14 Desember 2022 End of office December 14, 2022	23	21	91%
Inggir Elerida	Anggota Risk Management Committee Anggota Risk Management Committee	Menjabat 1 tahun penuh In office for 1 full year	25	18	72%
Lukas Dewantoro	Anggota Risk Management Committee Anggota Risk Management Committee	Menjabat 1 tahun penuh In office for 1 full year	25	22	88%

Adapun risalah rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko tahun 2022 yang memuat informasi terkait agenda, waktu pelaksanaan, dan peserta rapat akan diuraikan dalam tabel berikut ini.

The minutes of the 2022 Risk Management Committee meetings containing information related to agenda, time of implementation, and meeting participants will be described in the following table.

Risalah Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam Rapat Bersama Komite Audit Tahun 2022 Minutes of Joint Meeting of Risk Management Committee with Audit Committee in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	Jumat, 21 Januari 2022 Friday, January 21, 2022	Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion of Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Abdul Ghofarrozin Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaean Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo

Risalah Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam Rapat Bersama Komite Audit Tahun 2022
Minutes of Joint Meeting of Risk Management Committee with Audit Committee in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
2	Kamis, 17 Februari 2022 Thursday, February 17, 2022	Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion of the Request for Approval of Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Eka Desniati • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaeen • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
3	Jumat, 11 Maret 2022 Friday, March 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Kinerja Teknologi Informasi TW IV Tahun 2021 2. Pembahasan Top Risk Corporate Profile TW I Tahun 2022 & Telaah atas Kebijakan Manajemen Risiko <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Information Technology Performance Q4 2021 2. Discussion of Top Risk Corporate Profile in Q1 2022 & Review of Risk Management Policies 	<ul style="list-style-type: none"> • Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Eka Desniati • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaeen • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
4	Senin, 21 Maret 2022 Monday, March 21, 2022	Pembahasan Progress Audit tahun 2021 Discussion of Audit Progress in 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Eka Desniati • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaeen • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
5	Senin, 21 Maret 2022 Monday, March 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Persetujuan RKAP tahun buku 2022 2. Telaah Kebijakan Pedoman Akuntansi <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of RKAP Approval for 2022 fiscal year 2. Review the Accounting Guidelines Policy 	<ul style="list-style-type: none"> • Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Eka Desniati • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaeen • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
6	Selasa, 12 April 2022 Tuesday, April 12, 2022	Penyampaian Kinerja Divisi Internal Audit dan Program Kerja 2022 Submission of Internal Audit Division Performance and 2022 Work Program	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Budiman Manalu • Jonni Hutahaeen • Rizky Prasetya Asgor • Ardimas Rahmadyo
7	Kamis, 21 April 2022 Thursday, April 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Mutu dan Pelayanan 2. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <ol style="list-style-type: none"> 1. Quality and Service Policy 2. Goods and Services Procurement Policy 	<ul style="list-style-type: none"> • Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Eka Desniati • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaeen • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo

Risalah Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam Rapat Bersama Komite Audit Tahun 2022
Minutes of Joint Meeting of Risk Management Committee with Audit Committee in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
8	Kamis, 19 Mei 2022 Thursday, May 19, 2022	Pembahasan Penyampaian Usulan Batasan Tindakan BOD dalam Kondisi Ekuitas Negatif Discussion on Submission of BOD Limit Action Proposals in Negative Equity Conditions	<ul style="list-style-type: none"> • Abdul Ghofarozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
9	Jumat, 25 Mei 2022 Friday, May 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan permohonan Persetujuan Realisasi Pencapaian Kinerja Perusahaan (Korporat) Tahun 2021 2. Pembahasan Penyampaian Top Corporate Risk Profile TW II Tahun 22 3. Kebijakan Pengelolaan SDM & Suksesi Manajemen <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of the application for Approval of Realization of Company (Corporate) Performance Achievements in 2021 2. Discussion on Submission of Top Corporate Risk Profile Q2 2022 3. HC Management Policy & Management Succession 	<ul style="list-style-type: none"> • Abdul Ghofarozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Eka Desniati • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
10	Selasa, 21 Juni 2022 Tuesday, June 21, 2022	Pemaparan Laporan Hasil dan Evaluasi KAP Presentation of KAP Results and Evaluation Reports	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Budiman Manalu • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Ardimas Rahmadyo
11	Selasa, 12 Juli 2022 Tuesday, July 12, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Permohonan Persetujuan Kontrak Kerja Manajemen, Rencana KPI Korporat dan Direktorat PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2022 <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on Approval for Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Request for Management Work Contract Approval, Corporate and Directorate KPI Plans for PT Waskita Beton Precast Tbk in 2022 	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Eka Desniati • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
12	Rabu, 13 Juli 2022 Wednesday, July 13, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Pengesahan Laporan Manajerial TW I tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Pembahasan Laporan Kinerja Teknologi Informasi tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on Ratification of PT Waskita Beton Precast Tbk Q1 2022 Managerial Report 2. Discussion of 2022 Information Technology Performance Report of PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Eka Desniati • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
13	Kamis, 04 Agustus 2022 Thursday, August 04, 2022	Penyampaian Laporan Audit TW II Tahun 2022 Submission of Q2 2022 Audit Report	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo

Risalah Rapat Komite Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam Rapat Bersama Komite Audit Tahun 2022
Minutes of Joint Meeting of Risk Management Committee with Audit Committee in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
14	Jumat, 12 Agustus 2022 Friday, August 12, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Usulan Kandidat General Manager of Internal Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Pembahasan Penyampaian Top Risk Corporate Risk Profile TW III Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
15	Selasa, 16 Agustus 2022 Tuesday, August 16, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Telaah atas Kepatuhan Direksi terhadap Undang-Undang & Peraturan yang berlaku Telaah atas Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik / GCG 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Eka Desniati Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
16	Kamis, 25 Agustus 2022 Thursday, August 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajerial s/d TW II tahun 2022 Telaah atas Gejala Penurunan / Kenaikan Kinerja Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
17	Kamis, 15 September 2022 Thursday, September 15, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Permohonan Persetujuan Prinsip Pendirian Usaha Patungan / Special Purpose Vehicle (SPV) dalam bidang Produksi Beton di Ibu Kota Negara (IKN) Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Visi dan Misi PT Waskita Beton Precast Tbk Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Logo & Tagline PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
18	Jumat, 16 September 2022 Friday, September 16, 2022	<p>Pemaparan Laporan Hasil Audit 30 Juni 2022 oleh Kantor Akuntan Publik</p> <p>Presentation of June 30, 2022 Audit Report by Public Accounting Firm</p>	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Inggir Elerida Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo
19	Rabu, 05 Oktober 2022 Wednesday, October 05, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Visi dan Misi Perusahaan Struktur Biaya Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Hadi Sucahyono Lukas Dewantoro Jonni Hutahaeen Rizky Prasetya Asgor Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo

Risalah Rapat Komite Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam Rapat Bersama Komite Audit Tahun 2022
Minutes of Joint Meeting of Risk Management Committee with Audit Committee in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
20	Senin, 24 Oktober 2022 Monday, October 24, 2022	Revisi RKAP RKAP revision	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
21	Jumat, 11 November 2022 Friday, November 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Top Corporate Risk Profile TW IV dan Update Perkembangan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dibawah Direksi 2. Penyampaian Laporan Audit TW III Tahun 2022 <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on Top Corporate Risk Profile Q4 and Updates on the Development of Risk Management Committee Activities under Board of Directors 2. Submission of Q3 2022 Audit Report 	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
22	Selasa, 15 November 2022 Tuesday, November 15, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Permohonan Persetujuan Implementasi perjanjian Perdamaian PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Pembahasan Efisiensi, Sunk Cost dan proyeksi 5 Tahun Ke Depan Perseroan 3. Pembahasan Permohonan Persetujuan Revisi Rencana Key Performance Indicator (KPI) Kolegial dan Individual Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of the Request for Approval for the Implementation of PKPU Peace Agreement of PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Discussion on Efficiency, Sunk Cost and Projections for the Next 5 Years of the Company 3. Discussion of Request for Approval of Revised Collegial and Individual Key Performance Indicator (KPI) Plans for 2022 of PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
23	Jumat, 13 Desember 2022 Friday, December 13, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan Akuntansi dan laporan Keuangan 2. Review Proyek JPM Sudirman 3. Penjelasan Pemindahan Persediaan KLBM kepada WST <ol style="list-style-type: none"> 1. Oversight of Accounting and Financial reports 2. JPM Sudirman Project Review 3. Explanation of Transfer of KLBM Supplies to WST 	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro • Jonni Hutahaean • Rizky Prasetya Asgor • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo
24	Jumat, 20 Desember 2022 Friday, December 20, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Direksi dalam menjalankan Peraturan Perundang-undangan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil Evaluasi Kajian Risiko dan Legal b. Kinerja dan Upaya Penyelesaian Kasus Litigasi dan Non Litigasi. c. Kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi 2. Pengawasan Kepatuhan Direksi terhadap RKAP 3. Telaah Sistem Pengendalian Intern Level Entitas, Pelaporan <i>Self Assessment</i> Divisi Internal Audit dan Pengawasan Efektivitas Audit Internal dan Eksternal <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance of Board of Directors in carrying out laws and regulations, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluation Results of Risk and Legal Studies b. Performance and Settlement of Litigation and Non Litigation Cases. c. Legal review of action plans and problems that occur 2. Oversight of Board of Directors' Compliance with the RKAP 3. Review Entity Level Internal Control Systems, Internal Audit Division Self Assessment Reporting and Monitoring of Internal and External Audit Effectiveness 	<ul style="list-style-type: none"> • Abianti Riana • Agus Budiman Manalu • Asep Arofah Permana • Lukas Dewantoro • Alfonsus Andrew • Ardimas Rahmadyo

Risalah Rapat Komite Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam Rapat Bersama Komite Audit Tahun 2022
Minutes of Joint Meeting of Risk Management Committee with Audit Committee in 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
25	Rabu, 21 Desember 2022 Wednesday, December 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Update Progress, Temuan dan adjustment bersama KAP Telaah prosedur review informasi yang dikeluarkan perusahaan <ol style="list-style-type: none"> Progress update, meeting and adjustment with KAP Review the procedures for reviewing information issued by the company 	<ul style="list-style-type: none"> Abianti Riana Agus Budiman Manalu Lukas Dewantoro Alfonsus Andrew Ardimas Rahmadyo

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko di tahun 2022, mengacu pada program kerja yang telah disusun yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Risk Management Committee Duties Implementation Report

Duties implementation Risk Management Committee in 2022 refers to the work program that has been prepared are described in the table below.

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022
Realization of Risk Management Committee Activities in 2022

No.	Rencana Kegiatan	Activity plan	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan	Realization of Activity
1	Rapat dengan Divisi Terkait	Meeting with Relevant Divisions	Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk	Discussion of Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk
2	Rapat dengan Divisi Terkait	Meeting with Relevant Divisions	Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk	Discussion of the Request for Approval of Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk
3	<ol style="list-style-type: none"> Penelaahan atas kebijakan Sistem & IT Review terhadap Pelaksanaan dan Laporan Manajemen Risiko 	<ol style="list-style-type: none"> Review of System & IT policies Review of Risk Management Implementation and Reports 	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Teknologi Informasi TW IV Tahun 2021 Pembahasan Top Risk Corporate Profile TW I Tahun 2022 & Telaah atas Kebijakan Manajemen Risiko 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Information Technology Performance Q4 2021 Discussion of Top Risk Corporate Profile Q1 2022 & Review of Risk Management Policies
4	Penelaahan atas pelaksanaan audit eksternal	Review on the implementation of external audit	Pembahasan Progress Audit tahun 2021	Discussion of Audit Progress in 2021
5	<ol style="list-style-type: none"> Rapat dengan Divisi Terkait Penelaahan atas Kebijakan Akuntansi 	<ol style="list-style-type: none"> Meeting with Relevant Divisions Review of Accounting Policies 	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Persetujuan RKAP tahun buku 2022 Telaah Kebijakan Pedoman Akuntansi 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Approval for 2022 fiscal year RKAP Review the Accounting Guidelines Policy
6	Penelaahan atas kebijakan SPI	Review of SPI policies	Penyampaian Kinerja Divisi Internal Audit dan Program Kerja 2022	Submission of Internal Audit Division Performance and 2022 Work Program
7	Rapat dengan Divisi terkait	Meetings with related divisions	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan Mutu dan Pelayanan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 	<ol style="list-style-type: none"> Quality and Service Policy Goods and Services Procurement Policy
8	Rapat dengan Divisi terkait	Meetings with related divisions	Pembahasan Penyampaian Usulan Batasan Tindakan BOD dalam Kondisi Ekuitas Negatif	Discussion on Submission of BOD Limit Action Proposals in Negative Equity Conditions

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022
Realization of Risk Management Committee Activities in 2022

No.	Rencana Kegiatan	Activity plan	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan	Realization of Activity
9	Rapat dengan Divisi terkait	Meetings with related divisions	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan permohonan Persetujuan Realisasi Pencapaian Kinerja Perusahaan (Korporat) Tahun 2021 Pembahasan Penyampaian Top Corporate Risk Profile TW II Tahun 22 Kebijakan Pengelolaan SDM & Sukses Manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of the application for Approval of Realization of Company (Corporate) Performance Achievements in 2021 Discussion on Submission of Top Corporate Risk Profile Q2 2022 HC Management & Management Succession Policy
10	Penelaahan atas pelaksanaan audit eksternal	Review on the implementation of external audit	Pemaparan Laporan Hasil dan Evaluasi KAP	Presentation of KAP Results and Evaluation Reports
11	Rapat dengan Divisi terkait	Meetings with related divisions	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk. Permohonan Persetujuan Kontrak Kerja Manajemen, Rencana KPI Korporat dan Direktorat PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2022. 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Approval for Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk. Application for Management Work Contract Approval, Corporate and Directorate KPI Plans for PT Waskita Beton Precast Tbk in 2022.
12	Rapat dengan Divisi terkait dan Penelaahan atas kebijakan Sistem & IT	Meetings with related Divisions and Review of System & IT policies	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Pengesahan Laporan Manajerial TW I tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk Pembahasan Laporan Kinerja Teknologi Informasi tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on Ratification of the Managerial Report for Q1 2022 of PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion of the 2022 Information Technology Performance Report of PT Waskita Beton Precast Tbk
13	Pengawasan dan Pemberian Nasihat terhadap SPI	Supervision and Providing Advice on SPI	Penyampaian Laporan Audit TW II Tahun 2022	Submission of Q2 2022 Audit Report
14	Rapat dengan Divisi terkait dan Review terhadap Pelaksanaan dan Laporan Manajemen Risiko	Meetings with related Divisions and Review of Risk Management Implementation and Reports	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Usulan Kandidat General Manager of Internal Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Pembahasan Penyampaian Top Risk Corporate Risk Profile TW III Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Proposal Candidates for General Manager of Internal Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Submission of Top Risk Corporate Risk Profile Q3 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk
15	Pengawasan dan Pemberian Nasihat terhadap Kepatuhan Direksi terhadap Direksi terhadap Peraturan/UU & Penelaahan atas pelaksanaan prinsip2 Tata Kelola Perusahaan yang baik/ GCG	Supervision and Providing Advice on the Compliance of Board of Directors against Regulations / Laws & Review of the implementation of good corporate governance / GCG principles	<ol style="list-style-type: none"> Telaah atas Kepatuhan Direksi terhadap Undang-Undang & Peraturan yang berlaku Telaah atas Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik / GCG 	<ol style="list-style-type: none"> Review of Board of Directors' Compliance with applicable Laws & Regulations Review of the Implementation of Good Corporate Governance / GCG Principles
16	Rapat dengan Divisi terkait dan Telaah atas gejala penurunan/kenaikan kinerja perusahaan	Meetings with related divisions and review of symptoms of decline/increase in company performance	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajerial s/d TW II tahun 2022 Telaah atas Gejala Penurunan/ Kenaikan Kinerja Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Managerial Reports up to Q2 2022 Review of Symptoms of Decrease/Increase in Company Performance

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022
Realization of Risk Management Committee Activities in 2022

No.	Rencana Kegiatan	Activity plan	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan	Realization of Activity
17	Rapat dengan Divisi terkait	Meetings with related divisions	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Permohonan Persetujuan Prinsip Pendirian Usaha Patungan / Special Purpose Vehicle (SPV) dalam bidang Produksi Beton di Ibu Kota Negara (IKN) Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Visi dan Misi PT Waskita Beton Precast Tbk Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Logo & Tagline PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Application for Approval in Principle for the Establishment of a Joint Venture / Special Purpose Vehicle (SPV) in Concrete Production in the National Capital City (IKN) Discussion of Request for Approval of Changes in the Vision and Mission of PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion of Request for Approval of Changes to the Logo & Tagline of PT Waskita Beton Precast Tbk
18	Penelaahan atas pelaksanaan audit eksternal	Review on the implementation of external audit	Pemaparan Laporan Hasil Audit 30 Juni 2022 oleh Kantor Akuntan Publik	Presentation of June 30, 2022 Audit Report by Public Accounting Firm
19	Rapat dengan Divisi terkait & Penelaahan atas kebijakan Akuntansi	Meetings with related Divisions & Review of Accounting policies	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Visi dan Misi Perusahaan Struktur Biaya Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> Proposed Vision and Mission of the Company Company Cost Structure
20	Rapat dengan Divisi terkait	Meetings with related divisions	Revisi RKAP	RKAP revision
21	Review terhadap Pelaksanaan dan Laporan Manajemen Risiko & Evaluasi laporan SPI	Review of Implementation and Risk Management Reports & Evaluation of SPI reports	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Top Corporate Risk Profile TW IV dan Update Perkembangan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dibawah Direksi Penyampaian Laporan Audit TW III Tahun 2022 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on Top Corporate Risk Profile Q4 and Updates on the Development of Risk Management Committee Activities under Board of Directors Submission of Q3 2022 Audit Report
22	Rapat dengan Divisi terkait	Meetings with related divisions	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Permohonan Persetujuan Implementasi perjanjian Perdamaian PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk Pembahasan Efisiensi, Sunk Cost dan proyeksi 5 Tahun Kedepan Perseroan Pembahasan Permohonan Persetujuan Revisi Rencana Key Performance Indicator (KPI) Kolegial dan Individual Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of the Request for Approval for the Implementation of PKPU Peace Agreement of PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Efficiency, Sunk Cost and Projections for the Next 5 Years of the Company Discussion of Request for Approval of Revised Collegial and Individual Key Performance Indicator (KPI) Plans for 2022 of PT Waskita Beton Precast Tbk
23	Pengawasan dan Pemberian Nasihat terhadap Akuntansi & Pelaporan Keuangan & Rapat dengan Divisi terkait	Supervision and Providing Advice on Accounting & Financial Reporting & Meetings with related Divisions	<ol style="list-style-type: none"> Pengawasan Akuntansi dan laporan Keuangan Review Proyek JPM Sudirman Penjelasan Pemindehan Persediaan KLBM kepada WST 	<ol style="list-style-type: none"> Oversight of Accounting and Financial reports JPM Sudirman Project Review Explanation of Transfer of KLBM Supplies to WST

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022
Realization of Risk Management Committee Activities in 2022

No.	Rencana Kegiatan	Activity plan	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan	Realization of Activity
24	Pengawasan dan Pemberian Nasihat terhadap Kepatuhan Direksi terhadap Direksi terhadap Peraturan/UU, Kepatuhan Direksi terhadap RKAP dan RJPP & Evaluasi laporan SPI	Supervision and Providing Advice on the Board of Directors' Compliance with Regulations/Laws, Board of Directors' Compliance with RKAP and RJPP & Evaluation of SPI reports	<ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan Direksi dalam menjalankan Peraturan Perundang-Undangan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Hasil Evaluasi Kajian Risiko dan Legal Kinerja dan Upaya Penyelesaian Kasus Litigasi dan Non Litigasi. Kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi Pengawasan Kepatuhan Direksi terhadap RKAP Telaah Sistem Pengendalian Intern Level Entitas, Pelaporan <i>Self Assessment</i> Divisi Internal Audit dan Pengawasan Efektivitas Audit Internal dan Eksternal 	<ol style="list-style-type: none"> Board of Directors' Compliance in implementing Laws and Regulations, including: <ol style="list-style-type: none"> Evaluation Results of Risk and Legal Studies Performance and Settlement of Litigation and Non Litigation Cases. Legal review of action plans and problems that occur Oversight of Board of Directors' Compliance with the RKAP Review of Entity Level Internal Control Systems, Self Assessment Reporting of Internal Audit Division and Oversight of Internal and External Audit Effectiveness
25	Penelaahan atas pelaksanaan audit eksternal & Rapat dengan Divisi Terkait	Review of the implementation of external audit & Meeting with Relevant Divisions	<ol style="list-style-type: none"> Update Progress, Temuan dan <i>Adjustment</i> bersama KAP Telaah prosedur <i>review</i> informasi yang dikeluarkan perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> Update progress, meeting and adjustment with KAP Review company-issued information review procedures

Remunerasi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Penetapan besaran remunerasi bagi Komite Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 06/SK/WBP/DK/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk. Adapun jumlah honorarium yang diberikan kepada Komite Pemantau Manajemen Risiko WSBP di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee Remuneration

The amount of remuneration for Risk Management Committee is stipulated in the Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 06/SK/WBP/DK/2022 dated December 28, 2022 concerning Determination of Honorarium and Allowances for Members of Audit Committee, Members of Risk Management Committee, Secretary of Board of Commissioners and Staff of Audit Committee and Risk Management Committee in 2022 of PT Waskita Beton Precast Tbk. The amount of honorarium given to the Company's Risk Management Committee in 2022 is as follows:

Besaran Honorarium Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2022
Amount of Honorarium for Risk Management Committee in 2022

Nama Komite Audit Audit Committee Name	Jabatan Position	Besaran Honorarium (dalam Rupiah penuh) Amount of Honorarium (in full Rupiah)	
		Setiap Bulan Monthly	Selama Periode Menjabat During Serving Period
Inggir Elerida	Anggota Risk Management Committee Member of Risk Management Committee	Rp18.975.000	Rp227.700.000
Lukas Dewantoro	Anggota Risk Management Committee Member of Risk Management Committee	Rp18.975.000	Rp227.700.000

➤ ORGAN PENDUKUNG DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING ORGANS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Corporate Secretary Division dan Internal Audit Division. Berikut uraian mengenai kedua organ pendukung tersebut

CORPORATE SECRETARY DIVISION

Corporate Secretary Division memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan *Stakeholders* (pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya) serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan tentang keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG. Corporate Secretary Division yang dikepalai oleh seorang Vice President of Corporate Secretary .

Sementara, pembentukan Sekretariat Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Vice President Corporate Secretary

Untuk menjadi Vice President of Corporate Secretary, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi adalah:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan GCG.
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan.
4. Dapat berkomunikasi dengan baik.
5. Harus memiliki kualifikasi akademis, kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Vice President of Corporate Secretary

Pengangkatan dan pemberhentian Vice President of Corporate Secretary dilakukan oleh President Director berdasarkan dan mekanisme internal WSBP dengan persetujuan Board of Commissioner. Di tahun 2022, Vice President of Corporate Secretary dijabat oleh Fandy Dewanto berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No 114.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 15 September 2021.

The implementation of Board of Directors duties and responsibilities is assisted by supporting organs consisting of Corporate Secretary Division and Internal Audit Division. The following is a description of the two supporting organs.

CORPORATE SECRETARY DIVISION

The Corporate Secretary Division has an important role in facilitating communication between the Company's organs, relations between the Company and Stakeholders (shareholders, Financial Services Authority and other Stakeholders) and ensuring compliance with regulations regarding transparency in line with the implementation of GCG principles. The Corporate Secretary Division is headed by a Vice President of Corporate Secretary.

The establishment of Corporate Secretariat refers to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Vice President of Corporate Secretary Requirements

To become the Vice President of Corporate Secretary, several requirements that must be met are:

1. Proficient in performing legal actions.
2. Having knowledge and understanding in the fields of law, finance and GCG.
3. Understanding the Company's business activities.
4. Able to communicate well.
5. Must have academic qualifications, adequate competencies in order to carry out their duties and responsibilities.

Vice President of Corporate Secretary Appointment and Dismissal

Vice President of Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director based on the Company's internal mechanisms with Board of Commissioners approval. In 2020, Vice President of Corporate Secretary position is held by Fandy Dewanto by virtue of the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 114.1/SK/WBP/PEN/2021 dated September 15, 2021.



Fandy Dewanto

Vice President OF CORPORATE SECRETARY

Menjabat sejak 15 September 2021
Served since September 15, 2021

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 29 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 15 September 2021

Domisili

Karang Anyar, Neglasari - Tangerang

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran

Pengalaman Kerja

- Vice President of Corporate Secretary (2021-Sekarang)
- Investor Relation Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021)
- Investor Relation Officer PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 114.1 tanggal 15 September 2021

Personal Data

Indonesian citizen
29 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on September 15, 2021

Domicile

Karang Anyar, Neglasari - Tangerang

Educational Background

Bachelor of Accounting, Padjadjaran University

Employment History

- Vice President of Corporate Secretary (2021-present)
- Investor Relation Manager at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021)
- Investor Relation Officer at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 114.1 dated September 15, 2021

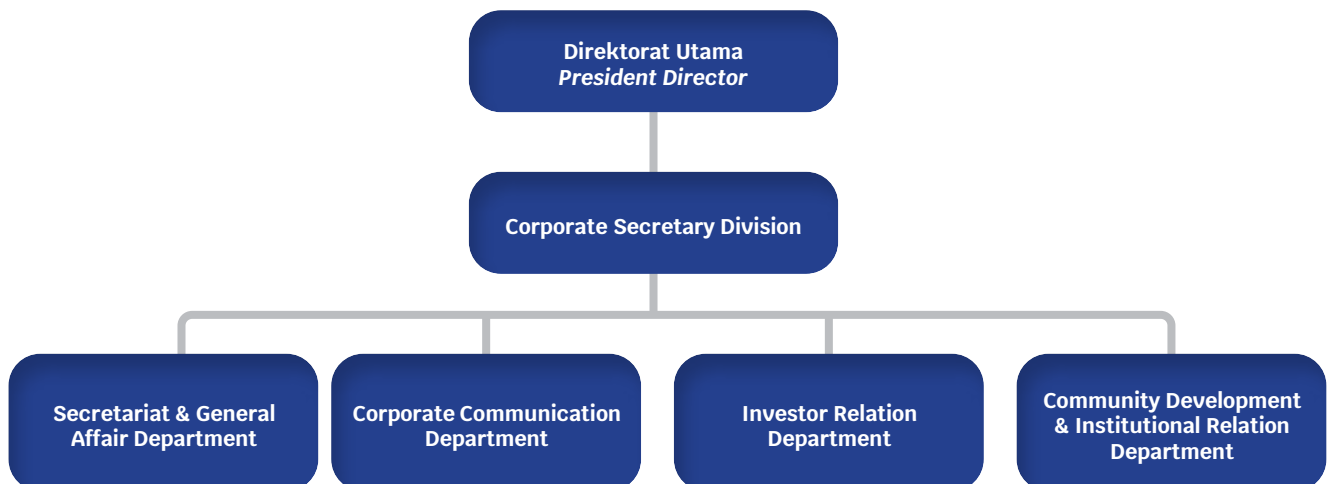
Struktur Organisasi Corporate Secretary Division

Kedudukan Corporate Secretary Division PT Waskita Beton Precast Tbk berada dalam wewenang Direktorat Utama dan bertanggung jawab langsung kepada President Director. Struktur organisasi Corporate Secretary Division ditetapkan dalam Surat Keputusan Board of Director No. 99/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 15 September 2022.

Corporate Secretary Division Organizational Structure

The Corporate Secretary Division of PT Waskita Beton Precast Tbk is under the authority of Main Directorate and is directly responsible to President Director. The Corporate Secretary Division organizational structure is stipulated in the Decree of Board of Directors No. 99/SK/WBP/PEN/2022 dated September 15, 2022.

Bagan Struktur Organisasi Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat Organizational Structure



Per 31 Desember 2022, Sekretariat Perusahaan terdiri dari 26 karyawan, dengan uraian sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Corporate Secretariat consisted of 26 employees, with the following descriptions:

Jumlah Pegawai dalam Sekretariat Perusahaan
Number of Employees in the Corporate Secretariat

No.	Jabatan Position	Jumlah (orang) Amount (person)
1	Vice President of Corporate Secretary	1
2	Investor Relations Manager	1
3	Secretariat & General Affair Manager	1
4	Corporate Communication Manager	1
5	Community Development & Institutional Relation Manager	1
6	Investor Relations Officer	1
7	Secretariat & General Affair Officer	7
8	Corporate Communication Officer	5
9	Community Development & Institutional Officer	2
10	Secretary BOD	3
11	Secretary Division	2
12	Secretary BOC Officer	1
Total		26

Fungsi dan Peran Corporate Secretary Division

Berdasarkan Pedoman GCG yang dimiliki WSBP, terdapat 3 (tiga) fungsi utama yang dijalankan oleh Vice President of Corporate Secretary, yaitu fungsi kesekretariatan, fungsi humas dan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal.

Sedangkan peran Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Melakukan administrasi serta menyimpan dokumen Perusahaan, tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS.
5. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Corporate Secretary Division Functions and Roles

Based on the Company's Code of GCG, there are 3 (three) main functions carried out by Vice President of Corporate Secretary, namely secretariate function, public relations function and compliance with capital market rules and regulations function.

Meanwhile, the roles of Corporate Secretary are as follows:

1. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the GCG principles implementation.
2. Provide information needed by Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested.
3. As a liaison officer between the Company and the Company's Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.
4. Administering and storing Company documents, but not limited to Shareholders Register, Special Register, and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.
5. Keeping abreast of the development of capital market, especially legislation in force in the field of capital market.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal. 7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web emiten atau Perusahaan Publik; b. Penyampaian Laporan kepada OJK tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 8. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya. 9. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Provide input to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of capital market. 7. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in GCG implementation within the Company which includes: <ol style="list-style-type: none"> a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website; b. Reports submission to OJK on time; c. Organizing and documenting GMS; d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings; e. Implementation of orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners. 8. As a liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders. 9. Is obliged to maintain the confidentiality of confidential documents, data and information, except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified in laws and regulations. |
|---|---|

Tugas dan Tanggung Jawab Corporate Secretary Division

Tugas dan tanggung jawab Corporate Secretary Division yakni memastikan terselenggaranya penerapan GCG di WSBP dan bertindak sebagai penghubung antara WSBP dengan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

Corporate Secretary Division Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary Division are assuring the implementation of GCG at PT Waskita Beton Precast Tbk and acting as a liaison between the Company and shareholders and other stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Vice President of Corporate Secretary
Vice President of Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Relations with Board of Commissioners and Board of Directors	Hubungan dengan Pemegang Saham, OJK dan Stakeholder Lainnya Relations with Shareholders, OJK and Other Stakeholders
<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) klai dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Corporate Secretary kepada Board of Director dan ditembuskan kepada Board of Commissioner. Menyampaikan laporan hasil monitoring penerapan GCG dan tingkat kepatuhan terhadap paduan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Mempersiapkan bahan rapat Board of Commissioner dan Board of Director. Make periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of Corporate Secretary function to the Board of Directors and a copy to the Board of Commissioners. Submit a report on the results of GCG implementation monitoring and the level of compliance with the guidelines set by the Company. Prepare briefing sheet for Board of Commissioners and Board of Directors meetings. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham. Mempersiapkan bahan rapat untuk pimpinan rapat pemegang saham. Mengubah dan membagikan pengumuman rapat panggilan, perwakilan dan juga laporan tahunan. Membantu Board of Commissioner dan Board of Director dalam menjawab pertanyaan dalam rapat. Menyampaikan laporan mengenai pengangkatan dan pemberhentian Corporate Secretary. Membuat dalam situs Web Perseroan mengenai pengangkatan dan pemberhentian dan kekosongan Corporate Secretary dengan disertai informasi pendukung. Dilakukan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya pengangkatan dan pemberhentian. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh <i>stakeholder</i> sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan. Memberikan tanggapan atas komplain dari <i>customer</i> dan pihak luar lainnya. Provide information needed by shareholders. Prepare meeting materials for the chairman of shareholders meeting. Modify and share meeting summons, announcements, representatives as well as annual reports. Assist Board of Commissioners and Board of Directors in answering questions at meetings. Submitting reports regarding the appointment and dismissal of Corporate Secretary. Update on the Company's website regarding the appointment and dismissal and vacancy of Corporate Secretary accompanied by supporting information, no later than 2 (two) working days after the appointment and dismissal. Provide information needed by stakeholders in accordance with the provisions set by the company. Provide response to complaints from customers and other external parties.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretariat Perusahaan

WSBP terus meningkatkan *soft skill* maupun *hard skill* bagi Sekretariat Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian Vice President of Corporate Secretary dalam menjalankan tugasnya. Selama tahun 2022 Vice President Corporate Secretary tidak mengikuti program peningkatan kompetensi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Vice President of Corporate Secretary telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Corporate Secretary Competency Development Program

The Company continuously improves soft and hard skills of Corporate Secretariat, aiming to improve the competency and expertise of the Corporate Secretariat in carrying out its duties. During 2022, the Vice President of Corporate Secretary did not participate in a competency improvement program.

Corporate Secretary Duties Implementation Report

Throughout 2022, the Corporate Secretariat has carried out several duties and activities as described in the table below:

Laporan Pelaksanaan Tugas Vice President of Corporate Secretary Tahun 2022
Vice President of Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2022

No.	Program Kerja Tahun 2022 2022 Work Program	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization
1	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Holding the General Meeting of Shareholders (GMS)	<ol style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan 1x : 27 Juni 2022 RUPSLB 1x : 14 Desember 2022 <ol style="list-style-type: none"> Annual GMS 1x : June 27, 2022 EGMS 1x : December 14, 2022
2	Melaksanakan penyusunan <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> Perusahaan Carry out the preparation of the Company's Annual Report and Sustainability Report	Sudah dilaksanakan Has been done
3	Implementasi GCG GCG Implementation	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>update</i> terhadap pedoman tata kelola perusahaan, pedoman hubungan direksi dan dewan komisaris; Melaksanakan asesmen implementasi GCG tahun buku 2021 dan memperoleh nilai 85,653 dengan kategori "Sangat Baik". <ol style="list-style-type: none"> Updating the code of corporate governance, guidelines for relationship between board of directors and board of commissioners; Carried out a GCG assessment for 2021 fiscal year and obtained a score of 85,653 in "Very Good" category.
4	Melakukan sosialisasi ke lingkungan internal terkait kondisi perusahaan Conducting socialization to the internal environment related to Company conditions	<p>Telah dilakukan melalui forum :</p> <ul style="list-style-type: none"> BOD Talk 6 Januari 2022 BOD <i>Morning Briefing</i> 20 Januari 2022 BOD <i>Briefing</i> 21 Juni 2022 <i>Management Briefing</i> 5 Juli 2022 <p>Has been done through the forum:</p> <ul style="list-style-type: none"> BOD Talk January 6, 2022 BOD Morning Briefing January 20, 2022 BOD Briefing June 21, 2022 Management Briefing July 5, 2022
5	Penyelenggaraan Event Perusahaan Organization of Corporate Events	Dilakukan sesuai kebutuhan As needed
6	Pelaksanaan program pengenalan Direksi dan Dekom baru Implementation of the Orientation Program for new Board of Directors and Board of Commissioners	1x pada 5 Juli 2022 1x on July 5, 2022
7	Melakukan <i>rebranding</i> (Katalog, <i>Company Profile</i> , Website/Medsos, <i>Corporate Identity</i>) Rebranding (Catalog, Company Profile, Website/Social Media, Corporate Identity)	<ul style="list-style-type: none"> Telah melakukan perubahan katalog dan <i>company profile</i> Telah melakukan <i>update</i> secara berkala pada <i>media social</i> Telah melakukan <i>update Website</i> pada menu <i>Press Release</i> sebanyak 53 rilis selama 2022) Has made changes to the catalog and company profile Has updated regularly on social media Has updated the Website on Press Release menu for 53 releases during 2022)
8	Melakukan pemilihan dan kerjasama dengan konsultan atau koordinator media untuk media handling dalam meminimalisir tone berita negatif khususnya PKPU Selecting and collaborating with consultants or media coordinators for media handling in minimizing negative news tones, especially PKPU	Sudah dilakukan melakukan kerja sama dengan Konsultan Komunikasi (<i>handling, media relations</i> dan <i>framing</i>) untuk isu PKPU, Hukum, dan obligasi Has been carried out in collaboration with Communication Consultants (<i>handling, media relations</i> and <i>framing</i>) for PKPU, Legal, and bond issues
9	Publikasi 'Transformation Bisnis' WBP Publication of "Transformation Bisnis" WBP	Telah dilakukan publikasi melalui <i>media social</i> Publication has been carried out through social media
10	Menyusun dokumen FAQ untuk manajemen terkait kondisi eksisting maupun strategi ke depan WBP's 'Business Transformation' publication	Telah disusun FAQ terkait PKPU FAQ related to PKPU has been prepared

Laporan Pelaksanaan Tugas Vice President of Corporate Secretary Tahun 2022
Vice President of Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2022

No.	Program Kerja Tahun 2022 2022 Work Program	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization
11	Melakukan sosialisasi ke lingkungan internal terkait kondisi saat ini, upaya yang sedang dilakukan, maupun prospek ke depan Prepare FAQ documents for management regarding existing conditions and future strategies	Sudah dilakukan BOD <i>Briefing</i> BOD Briefing has been carried out
12	Kegiatan <i>media relations</i> (Ex: <i>Media visit, site visit, media briefing, media gathering</i> dll) Conduct outreach to the internal environment regarding current conditions, ongoing efforts, and future prospects	<ul style="list-style-type: none"> • 2x (<i>Media Site visit</i> ke Plant Gasing dan proyek KAPB) • 3x <i>media visit</i> ke CNBC Indonesia, Solopos, dan LKBN ANTARA • 2x <i>Media gathering</i> (di Surabaya dan Singapura) • 110% Publikasi <i>press release</i> (total 53 rilis selama tahun 2022) • Perkenalan awal dengan Dewan Pers • 2x (<i>Media Site visit</i> to Gasing Plant and KAPB project) • 3x <i>media visits</i> to CNBC Indonesia, Solopos, and LKBN ANTARA • 2x <i>Media gathering</i> (in Surabaya and Singapore) • 110% Publication of <i>press releases</i> (total of 53 releases during 2022) • Initial acquaintance with the Press Council
13	Memaksimalkan sumber daya maupun peralatan untuk menunjang <i>Event</i> Perusahaan kualitas Maximizing resources and equipment to support quality Corporate Events	Telah melakukan kerja sama dalam menyelenggarakan <i>internal event</i> dengan lintas divisi diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> • Rangkaian HUT • HUT 8 WSBP • Pisah sambut BOC dan BOD • <i>Press Conference</i> • Pameran • RUPST/RUPLSB Has collaborated in organizing internal events with cross divisions including: <ul style="list-style-type: none"> • Anniversary activities • WSBP's 8th Anniversary • BOC and BOD Welcoming and Farewell • Press Conferences • Exhibitions • AGMS/EGMS
14	Penyesuaian prosedur yang berkaitan dengan <i>Corporate Communication</i> seiring dengan perubahan kebijakan-kebijakan Perusahaan Adjustment of procedures related to Corporate Communication in line with changes in Company policies	Prosedur KKO masih sesuai KKO procedure is still appropriate
15	Pelaksanaan pelaporan/kegiatan rutin : <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Annual Report</i> 2. RUPST (dan RUPSLB sesuai kebutuhan) 3. Publikasi Laporan Keuangan 4. <i>Public Expose</i> 5. <i>Press Conference</i> 6. Keterbukaan Informasi, dsb Implementation of routine reports/activities: <ol style="list-style-type: none"> 1. Annual Report 2. AGMS (and EGMS as needed) 3. Publication of Financial Statements 4. Public Exposures 5. Press Conferences 6. Information Disclosure, etc 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% <i>Annual Report : Sustainability Report</i> : 1x (sudah submit BEI & OJK) 2. RUPST 1x dan RUPSLB 1x 3. Publikasi Laporan Keuangan 3x 4. <i>Public Expose</i> 1x 5. 50% <i>Press Conference</i> : sudah dilakukan 1x 6. Keterbukaan Informasi 43x <ol style="list-style-type: none"> 1. 100% Annual Report: Sustainability Report: 1x (already submitted BEI & OJK) 2. 1x AGMS and 1x EGMS 3. Publication of Financial Statements 3x 4. Public Expose 1x 5. 50% Press Conference: already done 1x 6. Information Disclosure 43x

Laporan Pelaksanaan Tugas Vice President of Corporate Secretary Tahun 2022
Vice President of Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2022

No.	Program Kerja Tahun 2022 2022 Work Program	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization
16	Peningkatan keahlian tim serta pemenuhan sertifikasi kehumasan dan CSR dan peningkatan kompetensi melalui <i>benchmarking</i> Increasing team expertise as well as fulfilling public relations and CSR certification and increasing competency through benchmarking	<ol style="list-style-type: none"> Sertifikasi LSPPRI (Lembaga Sertifikasi Profesi PR Indonesia) untuk Junior PR dan Strategic PR <i>Benchmarking</i> dengan Corporate Communication MRT Jakarta <ol style="list-style-type: none"> LSPPRI Certification (Indonesian PR Professional Certification Institute) for Junior PR and Strategic PR Benchmarking with MRT Jakarta Corporate Communications
17	Pelaksanaan kerja sama dengan pihak ketiga untuk kehumasan Implementation of cooperation with third parties for public relations	<ol style="list-style-type: none"> <i>Media Handling</i> : PT Damara Media Pariwisata <i>Media campaign</i> : Solopos dan PT Media Komunika Kita <ol style="list-style-type: none"> Media Handling: PT Damara Media Pariwisata Media campaigns: Solopos and PT Media Komunika Kita
18	Publikasi informasi internal perusahaan melalui buletin internal per TW Publication of company internal information through internal bulletins per quarter	Penerbitan majalah internal <i>Cakrawala Waskita Precast</i> edisi 10 dan 11 (200% dari target hanya 1 edisi pada 2022) Publication of internal magazine <i>Cakrawala Waskita Precast</i> 10 and 11 edition (200% of the target of only 1 issue in 2022)
19	Bekerjasama dengan vendor/konsultan untuk pengadaan aplikasi <i>digital signing</i> Collaborate with vendors/consultants to procure digital signing applications	Sudah melakukan Kerja sama dengan PT Absolut Realita Solusi selaku vendor aplikasi e-office Has collaborated with PT Absolut Realita Solusi as an e-office application vendor
20	Melakukan penyesuaian beberapa prosedur terkait Sekretariat dan <i>General Affair</i> Adjusted several procedures related to the Secretariat and General Affair	Telah penyesuaian terhadap 4 prosedur yang ada di Sekretariat & GA There have been adjustments to the 4 procedures in the Secretariat & GA
21	Melaksanakan pengadaan barang dan jasa non produksi sesuai prosedur yang telah ditetapkan perusahaan Carry out the procurement of non-production goods and services according to procedures set by the company	Sudah dilakukan sesuai dengan prosedur pengadaan barang dan jasa Has been carried out in accordance with the procedures for procurement of goods and services
22	Menerbitkan SPK sesuai dengan permintaan yang diajukan Issue SPK in accordance with the request submitted	Sudah dilaksanakan sesuai pengajuan user Has been implemented according to the user's request
23	Berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk penyempurnaan aplikasi <i>softcopy arsip</i> Coordinate with related divisions to improve archive softcopy applications	Sudah dilaksanakan Has been done
24	Bekerja sama dengan pihak ke 3 sebagai antisipasi apabila gudang arsip di Cibitung penuh Cooperate with 3rd parties as an anticipation if the archive warehouse in Cibitung is full	Penyimpanan arsip sudah dilakukan oleh Indoarsip Archive storage has been carried out by Indoarsip
25	Melakukan pendataan kembali barang-barang inventaris Perform inventory retrieval	Sudah dilaksanakan Has been done
26	Melakukan penomoran/ <i>barcoding</i> untuk barang-barang inventaris setelah dilakukan pengadaan Perform numbering/ <i>barcoding</i> for inventory items after procurement	Sudah dilaksanakan Has been done
27	Melakukan penjelasan secara 1 on 1 kepada sejumlah analyst, investor institusi ataupun regulator, terutama terkait strategi dan <i>target recovery</i> Perusahaan Conducting 1 on 1 explanations to a number of analysts, institutional investors or regulators, especially regarding the Company's recovery strategy and targets	Sudah dilakukan 53x <i>meeting</i> 53 meetings have been held
28	Antisipasi pelaksanaan RUPO (khususnya ke <i>bondholder</i>) Anticipating the implementation of RUPO (especially to bondholders)	Sudah dilaksanakan Has been done

Laporan Pelaksanaan Tugas Vice President of Corporate Secretary Tahun 2022
Vice President of Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2022

No.	Program Kerja Tahun 2022 2022 Work Program	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization
29	Memaksimalkan sarana daring untuk melakukan pertemuan Maximizing online means for conducting meetings	Telah Terlaksana : Publikasi media rilis, Q&A dengan Jurnalis (100%) Has Been Done : Media release publication, Q&A with Journalists (100%)
30	Melakukan prioritas untuk melakukan <i>site visit</i> atau <i>gathering</i> (media atau investor) Prioritize site visits or gatherings (media or investors)	2x Media Site visit ke Plant Gasing dan proyek KAPB 2x Media Site visits to Gasing Plants and KAPB projects
31	Meningkatkan pertemuan 1-on-1 secara <i>offline</i> Improve offline 1-on-1 meetings	9x Meeting Offline 9x Offline Meetings
32	Meningkatkan intensitas komunikasi ke <i>analyst/investor</i> (via <i>newsletter</i> , website IR, dsb) khususnya terkait prospek dan potensi perusahaan Increasing the intensity of communication to analysts/investors (via newsletters, IR websites, etc.), especially regarding the company's prospects and potential	4x Newsletter Updates 4x Newsletter Updates

INTERNAL AUDIT DIVISION

Fungsi Audit Internal dilaksanakan oleh Internal Audit Division yang dibentuk untuk memberikan pendapat yang independent dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional WSBP melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Sebagai Anak Perusahaan dari BUMN, pembentukan Internal Audit Division mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Persyaratan Auditor Intern WSBP

Untuk menjadi auditor intern WSBP, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi antara lain:

1. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
2. Pendidikan minimal S1 Ekonomi/Akuntansi atau S1 Teknik atau jurusan lainnya.
3. Mempunyai pengalaman kerja di bidang operasional, seperti keuangan, produksi, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP) di Perusahaan.
4. Menguasai pengoperasian program komputer Ms. Word dan Ms. Excel.
5. Mempunyai sertifikat Internal Audit dan wajib memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
7. Memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman pada bidang-bidang keahlian *corporate governance*, *internal control*, manajemen risiko, dan bidang keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya.
8. Memiliki pemahaman terhadap norma dan kode etik sebagai seorang Auditor Internal dan mematuhiinya.
9. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
10. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
11. Menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit function is carried out by Internal Audit Division which was formed to provide independent and objective opinions with the aim of increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

As a Subsidiary of SOE, the establishment of Internal Audit Division refers to the Regulation of Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Internal Auditor Requirements

To become the Company's internal auditor, several requirements must be met, including:

1. Have knowledge and experience regarding audit techniques and education relevant to their field of work.
2. Minimum hold Bachelor of economics/accounting or Bachelor of engineering.
3. Having work experience in the operational field, such as finance, production, human capital (HC) and Occupational Health and Safety, Environment, Quality and Security (K3LMP) in the Company.
4. Mastering the operation of Ms Word and Ms Excel computer programs.
5. Have Internal Audit certificate and must meet the professional standards issued by Internal Audit Association.
6. Have integrity and behavior that is professional, independent, honest and objective in carrying out duties.
7. Have knowledge and/or experience in the areas of corporate governance, risk management, and areas of expertise that can support the implementation of their duties.
8. Have an understanding of the norms and code of conduct as an Internal Auditor and abide by them.
9. Have knowledge of the laws and regulations in Capital Market and other related laws and regulations.
10. Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
11. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of internal audit duties and responsibilities, except as required under

perundang-undangan.

12. Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.

Pengangkatan dan Pemberhentian Vice President of Internal Audit

Vice President of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Board of Director berdasarkan mekanisme internal WSBP dengan persetujuan Board of Commissioners. Vice President of Internal Audit harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Di tahun 2022, Vice President of Internal Audit dijabat oleh Mohammad Abi Yudha Prawira berdasarkan Surat Keputusan Board of Director PT Waskita Beton Precast Tbk No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022.

the legislation.

12. Increasing knowledge, expertise and professional abilities continuously.

Appointment and Dismissal of Vice President of Internal Audit Division

Vice President of Internal Audit Division is appointed and dismissed by Board of Directors based on the Company's internal mechanisms with Board of Commissioners' approval. Vice President of Internal Audit Division must have adequate academic qualifications and competencies in order to carry out his/her duties and responsibilities.

In 2022, the position of Vice President of Internal Audit was held by Mohammad Abi Yudha Prawira based on PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022.

Mohammad Abi Yudha Prawira Pj. VICE PRESIDENT OF INTERNAL AUDIT

Menjabat sejak 16 Agustus 2022
Served since August 16, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 33 tahun per 31 Desember 2022
Bergabung di WSBP 15 April 2020

Domisili

Malaka Sari, Duren Sawit – Jakarta Timur

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

- VP of Internal Audit (2022– Sekarang)
- Treasury & Asset Management Manager (2021–2022)
- Accounting Manager (2020 –2021)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 76 tanggal 16 Agustus 2022

Personal Data

Indonesian citizen
33 years old as of December 31, 2022
Joined WSBP on April 15, 2020

Domicile

Malaka Sari, Duren Sawit – East Jakarta

Educational Background

Bachelor of Accounting, University of Indonesia

Employment History

- VP of Internal Audit (2022 – Present)
- Treasury & Asset Management Manager (2021–2022)
- Accounting Manager (2020 –2021)

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 76 dated August 16, 2022



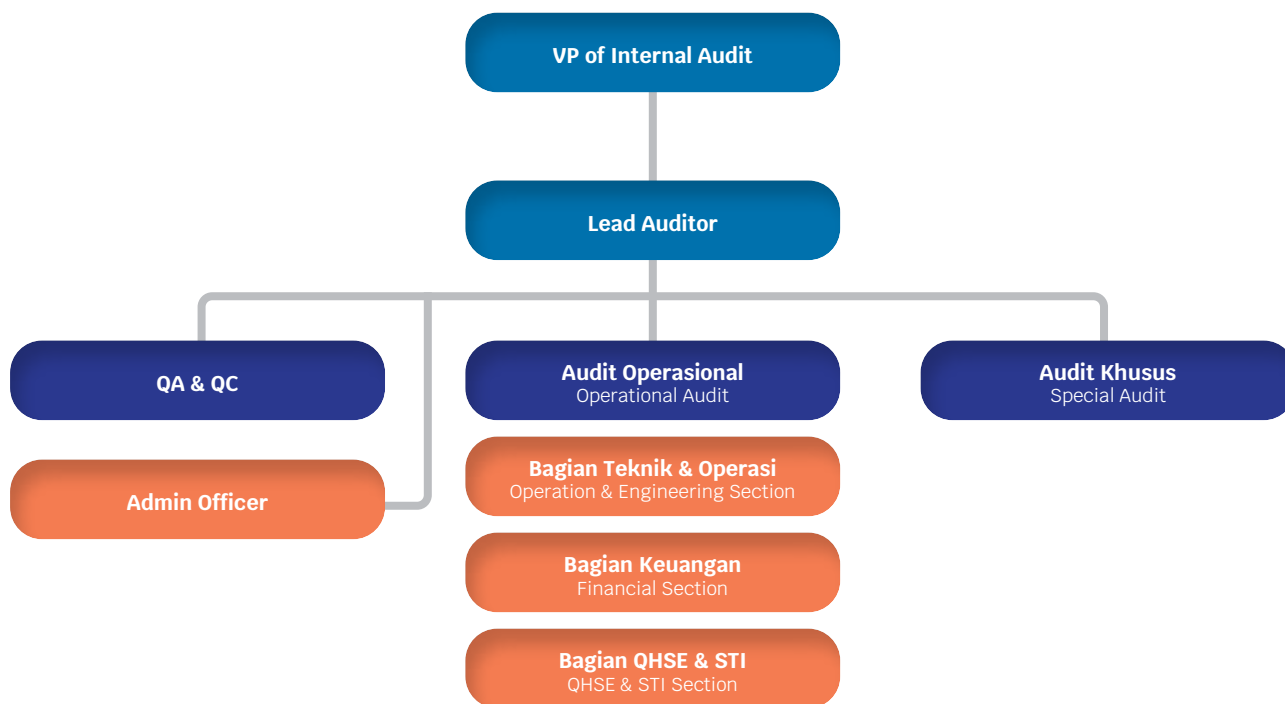
Struktur Organisasi Internal Audit Division

Kedudukan Internal Audit Division berada di bawah wewenang Direktorat Utama dan bertanggung jawab langsung kepada President Director.

Internal Audit Division Organizational Structure

The Internal Audit Division is a Work Unit under the Main Directorate authority and reporting directly to President Director.

Bagan Struktur Organisasi Internal Audit Division
Internal Audit Division Organizational Structure Chart



Per 31 Desember 2022, Internal Audit Division terdiri dari 1 (satu) orang Vice President, 1 (satu) orang Lead Auditor, dan 10 (sepuluh) karyawan, dengan uraian sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Internal Audit Division consisted of 1 (one) Vice President, 1 (one) Lead Auditor, and 10 (ten) employees, with the following description:

Jumlah Karyawan Internal Audit Division Tahun 2022
Number of Employees of Internal Audit Division in 2022

No.	Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
1	Vice President Divisi Internal Audit Vice President of Internal Audit Division	1
2	Lead Auditor Lead Auditor	1
3	Auditor Sistem & QHSE System & QHSE Auditor	2
4	Auditor Operasi & Teknik Operations & Engineering Auditor	3
5	Auditor Keuangan Financial Auditor	3
6	Staf Administrasi Administrative staff	1
Total		11

Pernyataan Kepemilikan Piagam Audit Internal

Internal Audit Division WSBP telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) PT Waskita Beton Precast Tbk sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi No. 31/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 30 Oktober 2018. Piagam Audit Internal WSBP disusun sinergi dengan Peraturan OJK 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini menguraikan uraian tentang landasan visi, misi dan tujuan Internal Audit Division serta fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Internal Audit Division.

Penyusunan Piagam Audit Internal bertujuan diharapkan para pihak-pihak yang berkepentingan (Direksi, Komisaris, Komite Audit, pemegang saham dan Kepala Satuan Kerja serta pihak-pihak lainnya) dapat mengetahui fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Internal Audit Division dan mengukur serta menilai keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan.

Statement of Ownership of Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Division has Internal Audit Charter of PT Waskita Beton Precast Tbk as stated in the Decree of Board of Directors No. 31/SK/WBP/PEN/2018 dated October 30, 2018. The Company's Internal Audit Charter was prepared in synergy with OJK Regulation 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter and the Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. . KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 regarding Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The charter contains a description of the basic vision, mission and objectives of Internal Audit Division as well as its functions, duties, authorities, and responsibilities.

The purpose of preparing the Internal Audit Charter is that interested parties (Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, shareholders and Heads of Work Units and other parties) can acknowledge the functions, duties, responsibilities, and authorities of Internal Audit Division and measure and assess successful implementation of supervisory duties carried out.

Visi Vision

Menjadi mitra strategis bagi Manajemen yang Berintegritas, Independen, dan Objektif dalam Melakukan Tugasnya
Become a strategic partner for management with integrity, independent and objective in carrying out their duties.

Misi Mission

- Mendorong terwujudnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga meningkatkan kemampuan daya saing, efisiensi, efektivitas, dan produktivitas Perusahaan.
- Melaksanakan kegiatan pengawasan internal di bidang keuangan, operasi, Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi Informasi, dan kegiatan lainnya dengan menerapkan pengawasan dan audit berbasis risiko.
- Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
- Meningkatkan kompetensi sehingga menjadi audit internal yang profesional dan berkompentensi tinggi di bidangnya.
- Membangun sistem pencegahan terhadap terjadinya penyalahgunaan dan kecurangan (*fraud*).
- Encouraging the realization of good corporate governance so as to enhance the competitiveness, efficiency, effectiveness and productivity of the Company
- Carry out internal monitoring activities in finance, operations, human capital (HC), information technology and other activities by implementing risk-based supervision and auditing;
- Evaluate the effectiveness of implementation of internal controls, risk management and corporate governance processes in accordance with the laws and regulations and Company policies.
- Improve competencies in order to become professional and highly competent Internal Auditor in respective field.
- Building a preventive system for occurrence and opportunities for abuse and fraud.

Tujuan Purpose

Sebagai *Strategic Business Partner*, Internal Audit Division harus mampu memberi nilai tambah dan dapat dipercaya, melalui proses kerja yang:

- Berfokus pada proses bisnis
- Bersikap proaktif, antusias, dan terpercaya
- Berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun secara tertulis
- Mengukur sukses berdasarkan kualitas dan bukan kuantitas semata
- Mampu menemukan dan mengenali akar masalah bukan hanya gejala saja

As a *strategic business partner*, Internal Audit Division must be able to provide added value and trustworthiness, through a work process that:

- Focus on business processes
- Be proactive, enthusiastic and trustworthy
- Communicate effectively both verbally and in writing
- Measuring success based on quality and not only quantity
- Being able to find and recognize root of the problem is not just a symptom.

Lingkup Penugasan Internal Audit Division

Lingkup penugasan Divisi Internal Audit yang berkaitan dengan penilaian dan pemeriksaan sebagai wujud dari pengendalian internal WSBP adalah sebagai berikut:

1. Me-review dan menilai untuk memastikan bahwa sistem dan struktur pengendalian internal Perusahaan telah memadai, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan secara efisien dan ekonomis serta menjamin keandalan informasi keuangan dan operasional dalam menjaga dan melindungi aset Perusahaan;
2. Melaksanakan audit operasional dan audit ketaatan terhadap kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama; dan
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko terhadap pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan.

Fungsi, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Internal Audit Division

Fungsi Internal Audit Division

Sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Audit Internal Perusahaan, Internal Audit Division bersifat independen berfungsi untuk:

1. Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
2. Melakukan penilaian memadai dan memastikan terlaksananya atau tidaknya sistem pengendalian internal yang diciptakan untuk dapat menjamin bahwa data-data keuangan bisa dipercaya.
3. Melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua bagian dan unit kegiatan Perusahaan.
4. Memberikan saran & masukan terkait kegiatan operasional sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang diambil oleh manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit Division

Internal Audit Division memiliki tugas utama untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern, aktivitas manajemen risiko serta implementasi GCG. Adapun tujuan pelaksanaan tugas Internal Audit Division adalah untuk memberikan kesimpulan tentang kinerja sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi GCG serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Berikut tugas dan tanggung jawab Internal Audit Division:

Scope of Assignment of Internal Audit Division

The scope of assignment of Internal Audit Division related to assessment and inspection as a manifestation of the Company's internal control is as follows:

1. Review and assess to ensure that the Company's internal control systems and structures are adequate, and functioning effectively in achieving the Company's goals and objectives efficiently and economically and ensure the reliability of financial and operational information in safeguarding and protecting Company assets;
2. Carry out operational audits and compliance audits with Company policies and applicable laws and regulations;
3. Carry out special tasks within the scope of internal control assigned by President Director; and
4. Monitor and evaluate the implementation of risk management against established risk management guidelines and policies;

Internal Audit Division Functions, Duties, Responsibilities, and Authorities

Internal Audit Division Functions

As stated in the Company's Internal Audit Charter, Internal Audit Division is independent and functions to:

1. Assist President Director to effectively secure Company investments and assets.
2. Conduct adequate assessments and ensure whether or not an internal control system is created to ensure that financial data can be trusted.
3. Conduct analysis and evaluation of effectiveness of the system and procedures in all parts and units of the Company's activities.
4. Provide advice & input related to operational activities as material for consideration in decision-making taken by management.

Internal Audit Division Duties and Responsibilities

Internal Audit Division has the main task of assessing the feasibility and effectiveness of internal control, risk management activities and GCG implementation. The purpose of implementing the DIA's duties is to provide conclusions about the performance of internal control system, risk management and GCG implementation as well as to provide suggestions for the necessary improvements.

The duties and responsibilities of Internal Audit Division include:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dengan metodologi pengawasan dan audit berbasis risiko serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan keuangan, operasional, ketaatan, dan kinerja di bidang keuangan, akuntansi, operasional, Sumber Daya Manusia (SDM), umum, Teknologi Informasi (TI), dan kegiatan lainnya;
4. Memastikan keakuratan data keuangan dan akuntansi serta tercapainya efektivitas dan efisiensi dari operasi;
5. Mengevaluasi kecukupan Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman-pedoman dan petunjuk teknis sebagai manual pelaksanaan kegiatan, aplikasi yang mendukung dan pengendalian terhadap aplikasi;
6. Melakukan pemeriksaan bila terdapat indikasi penyimpangan (*fraud*) serta melaksanakan tindakan pencegahan terhadap sesuatu yang dapat merugikan harta kekayaan Perusahaan. Menyampaikan hasil pemeriksaan atas penyimpangan kepada Direktur Utama selambat-lambatnya 2 x 24 jam;
7. Melakukan koordinasi pada semua bagian dan unit kegiatan Perusahaan di Unit Kerja dan Unit Produksi sebagai upaya atau tindakan pencegahan terhadap penyalahgunaan dan kecurangan (*fraud*);
8. Menyampaikan rekomendasi kepada bagian dan unit berdasarkan hasil pengawasan dan audit serta memantau pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi;
9. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan auditor eksternal berkaitan dengan audit yang dilaksanakan serta menindaklanjuti saran yang disampaikan kepada bidang dan unit yang terkait;
10. Membina dan mengembangkan kompetensi dan kinerja SDM pada bidangnya;
11. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
12. Sebagai Konsultan Internal dan Katalisator atas praktik-praktik bisnis terbaik yang paling efektif dan efisien sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang diambil manajemen di dalam perusahaan.

Wewenang Internal Audit Division

1. Menyusun dan mengembangkan sistem, pedoman, program kerja pengawasan dan audit sesuai dengan Standar dan Kode Etik yang berlaku;
2. Menyusun dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup audit;
3. Akses terhadap semua dokumen, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas obyek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapatkan data serta informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;

Internal Audit Division Authorities

1. Prepare and develop systems, guidelines, supervision and audit work programs in accordance with the applicable Standards and Code of Conduct;
2. Develop and implement internal audit policies including determining procedures and scope of audit;
3. Access to all documents, records, personal and physical, information on the object of audit carried out, to obtain data and information relating to the implementation of their duties.

4. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
5. Meminta penjelasan kepada manajemen bagian atau unit kerja untuk menindaklanjuti suatu temuan atau permasalahan;
6. Internal Audit Division tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-review/diaudit, tetapi tanggung jawab Internal Audit Division adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut; dan
7. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

Independensi Internal Audit Division

Dalam pelaksanaan tugasnya organisasi Internal Audit Division maupun auditornya harus Independen dari aktivitas yang diauditnya, yaitu:

1. Organisasi Internal Audit Division berada langsung di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam Perusahaan dan unit kerja lainnya berkewajiban untuk bekerjasama dengan Internal Audit Division, sehingga memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab audit.
2. Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas auditnya dengan bebas baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap auditee dan organisasinya dengan demikian dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil auditnya.

Peran Internal Audit Division atas Manajemen Risiko

1. Internal Audit Division juga berperan penting atas manajemen risiko Perusahaan dengan melaksanakan metodologi audit yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan telah dikelola secara baik dan efektif. Ruang lingkup pelaksanaan audit berbasis risiko yaitu:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang relevan pada kegiatan usaha Perusahaan.
 - b. Me-review kepatuhan pemilik risiko terhadap penerapan manajemen risiko.
 - c. Melakukan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko sekurang-kurangnya setiap tahun.
2. Melakukan penilaian sejauh mana mekanisme pengendalian yang telah ada dan mitigasi yang direncanakan telah dilaksanakan secara efektif oleh para pemilik risiko Perusahaan dalam menurunkan level risiko ke level yang dapat diterima oleh Perusahaan.
3. Memastikan terbangunnya keselarasan antara sasaran-sasaran Perusahaan, baik yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), *Key Performance Indicators* (KPI), maupun sasaran lainnya, dengan risiko-risiko yang

4. Verify and test reliability of the information obtained, in relation to effectiveness assessment of system being audited;
5. Request an explanation to management section or work unit to follow up on an acknowledgment or problem;
6. Internal Audit Unit does not have the authority to implement and the responsibility for activities that are reviewed/audited, but the responsibility of Internal Audit Unit is on the assessment; and
7. Communicate directly with Board of Directors and Board of Commissioners.

Independency of Internal Audit Division

In carrying out their duties, the organization of Internal Audit Division and its auditors must be independent from the activities being audited:

1. Internal Audit Division organization is directly under and responsible directly to President Director. All ranks within the Company and other work units are obliged to cooperate with Internal Audit Division, thereby enabling the implementation of audit responsibilities.
2. Act independently: implement its audit duty freely, both individually and organizationally, towards the auditee and the organization, therefore the auditor may provide key impartial opinion and prejudice in implementing and reporting its audit report.

Role of Internal Audit Unit on Risk Management

1. Internal Audit Division also plays the key role on risk management in the Company by implementing audit methodology to ensure that the risks faced by the Company have been managed properly and effectively. Scope of risk-based audit is as follows:
 - a. Evaluate the conformity between internal control system with type and level of relevant risks in the Company's business activities.
 - b. Review the compliance of risk owners with implementation of risk management.
 - c. Review the implementation of risk management at least once in a year.
2. Conduct assessment on how far the existing control mechanism and the planned mitigation have been implemented by risk owners in decreasing the risk level to a level that is acceptable by the Company.
3. Ensure the establishment of conformity between the Company's targets contained in Company Long- Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), Key Performance Indicator (KPI), and other targets, with risks identified in Risk Profile, and with activity (mitigation) program

teridentifikasi dalam Profil Risiko, serta dengan program kegiatan (mitigasi) yang terimplementasi di lapangan.

Hubungan Kerja

1. Internal Audit Division melakukan komunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap aktivitas atau unit kerja yang diaudit (*Auditee*). Hubungan kerja dengan *Auditee* sebagai berikut:
 - a. Mengkomunikasikan rencana audit yang akan dilakukan.
 - b. Melaksanakan kegiatan audit.
 - c. Mendapatkan data dan informasi tentang gambaran umum perencanaan, pelaksanaan dan permasalahan yang dihadapi *Auditee*.
 - d. Konfirmasi dan klarifikasi atas hasil audit.
 - e. Penyampaian hasil audit.
 - f. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.
2. Hubungan kerja dengan Direktur Utama dilaksanakan dalam rangka kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pembuatan Program Kerja Audit Tahunan dengan persetujuan Direktur Utama.
 - b. Pembekalan dan arahan atas pelaksanaan audit agar lebih terfokus pada isu-isu yang signifikan.
 - c. Penyampaian Laporan Manajerial Hasil Audit setiap Bulan, Triwulan, Semester, dan Tahunan.
 - d. Rapat Direksi Mingguan dan Rapat Koordinasi Bulanan
 - e. Penugasan khusus lain yang diberikan oleh Direktur Utama.
3. Hubungan kerja dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam rangka kegiatan kerja sebagai berikut:
 - a. Mengirim Menyampaikan tembusan Laporan Manajerial Hasil Audit setiap Bulan, Triwulan, Semester, dan Tahunan.
 - b. Melakukan update atas temuan-temuan audit yang signifikan dalam rapat Bulanan.
 - c. Memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Hubungan kerja dengan Auditor Eksternal sebagai pendamping manajemen dalam pelaksanaan Audit BPK, KAP, dan SMK3L antara lain dalam kegiatan sebagai berikut:
 - a. Membantu manajemen dalam memberikan klarifikasi dan informasi (sebagai *counterpart*) atas isu-isu yang ditemukan oleh auditor eksternal
 - b. Memberikan laporan hasil audit SPI sesuai permintaan.
 - c. Menyiapkan dan melakukan *follow up* kepada bagian terkait atas dokumen/data yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan audit

implemented in the field.

Work Relationship

1. Internal Audit Division communicates with the party responsible for the activity or work unit being audited (*Auditee*). Working relationship with the *Auditee* is as follows:
 - a. Communicating the audit plan to be carried out.
 - b. Carry out audit activities.
 - c. Obtain data and information about general description of planning, implementation and problems faced by the *Auditee*.
 - d. Confirmation and clarification of audit results.
 - e. Submission of audit results.
 - f. Monitoring the implementation of follow-up audit results.
2. Working relationship with President Director is carried out within the framework of the following activities:
 - a. Preparation of the Annual Audit Work Program with the approval of President Director.
 - b. Debriefing and direction for audit implementation to be more focused on significant issues.
 - c. Submission of Managerial Report on Audit Results every Month, Quarter, Semester, and Annually.
 - d. Weekly Board of Directors Meeting and Monthly Coordination Meeting
 - e. Other special assignments given by the President Director.
3. Working relationship with Board of Commissioners through Audit Committee in the framework of the following work activities:
 - a. Deliver copies of Managerial Reports on Audit Results every Month, Quarter, Semester, and Annually.
 - b. Update on significant audit findings at monthly meetings.
 - c. Provide information and data required by the Board of Commissioners.
4. Working relationship with External Auditor as a management assistant in the implementation of BPK, KAP Audit and SMK3L, among others, in the following activities:
 - a. Assist management in providing clarification and information (as a counterpart) on issues discovered by external auditors
 - b. Provide SPI audit report on request.
 - c. Prepare and follow up with related sections on the documents/data needed in the framework of audit

- d. Mengumpulkan dan memantau hasil pelaksanaan tindak lanjut atas temuan-temuan dalam Management Letter KAP dan Hasil Audit BPK (yang terkait dengan perusahaan).

Standar Pelaksanaan Audit Internal WSBP

Vice President of Internal Audit dan seluruh karyawan Unit Kerja Internal Audit Division wajib menaati Sistem Tata Kerja Internal Audit dan Kode Etik Internal Audit yang mengacu pada *Code of Conduct/Pakta Integritas*.

Kode Etik Internal Audit Division

1. Umum

Hasil kerja SPI sangat ditentukan oleh kualitas kompetensi Auditor Internalnya. Hasil kerja ini akan sangat bermanfaat bagi SPI dan terutama bagi Perusahaan. Auditor Internal harus mampu memberikan keyakinan bahwa kegiatan audit yang dilakukan SPI mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Untuk keperluan ini maka perlu diisyaratkan suatu kode etik yang mengatur perilaku dan kepatuhan para internal auditor. Kode Etik ini mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing auditor. Pelanggaran terhadap kode etik ini dapat mengakibatkan yang bersangkutan mendapatkan peringatan dan bahkan diberhentikan dari tugas audit.

2. Aturan Perilaku

a. Integritas

Auditor Intern harus memiliki integritas untuk membentuk keyakinan dan menjadi dasar kepercayaan auditee terhadap pertimbangan auditor intern. Oleh karena itu auditor intern harus:

- i) Melaksanakan penugasan dengan penuh kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab;
- ii) Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk tidak melakukan atau ikut terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi dan organisasinya;
- iii) Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan.

b. Objektivitas

Auditor intern harus menunjukkan objektivitas *professional* dalam melaksanakan penugasan. Oleh karena itu auditor intern tidak boleh terlibat dalam aktivitas atau hubungan apapun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu penilaian profesional SPI.

- d. Collect and monitor the implementation results of follow-up on the findings in KAP Management Letter and BPK Audit Results (related to the company).

Company's Internal Audit Implementation Standards

Vice President of Internal Audit Division and all employees of Internal Audit Division are required to comply with Internal Audit System and Internal Audit Code of Conduct which refers to the Code of Conduct/Integrity Pact.

Internal Audit Division Code of Conduct

1. General

SPI's work results are largely determined by the quality of Internal Auditor's competencies. The results of this work will be very beneficial for SPI and especially for the Company. Internal auditors must be able to provide confidence that the audit activities carried out by SPI are able to provide added value to the company.

For this purpose, it is necessary to establish a code of ethics that regulates the behavior and compliance of internal auditors. This Code of Ethics sets out the basic principles of behavior which in practice require careful consideration from each auditor. Violation of this code of ethics can result in the person concerned getting a warning and even being dismissed from the audit assignment.

2. Rules of Conduct

a. Integrity

Internal auditors must have integrity to form confidence and become the basis for the auditee's trust in the internal auditor's judgment. Therefore the internal auditor must:

- i) Carry out assignments with honesty, diligence and responsibility;
- ii) Comply with applicable laws and regulations, including not committing or being involved in actions that could discredit the profession and its organization;
- iii) Not receiving compensation/bribes from any party related to the findings.

b. Objectivity

Internal auditors must demonstrate professional objectivity in carrying out assignments. Therefore, internal auditors may not be involved in any activity or relationship that may interfere with or be deemed to interfere with SPI's professional judgment.

c. Kerahasiaan

Prinsip kerahasiaan yang melekat dalam diri auditor SPI antara lain:

- i) Auditor SPI harus bijaksana dan bertanggung jawab dalam menggunakan informasi yang diperolehnya selama menjalankan penugasan;
- ii) Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lainnya yang tidak berhak.

d. Kompetensi

Kompetensi merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh seorang auditor intern, oleh karena itu auditor intern harus:

- i) Melaksanakan kegiatan audit intern sesuai dengan standar profesi yang berlaku umum;
- ii) Secara terus menerus meningkatkan kemampuan, kecakapan, efektivitas, dan kualitas dari kegiatan audit yang dilakukan melalui Pendidikan profesional berkelanjutan;
- iii) Hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya;
- iv) Kegiatan audit intern harus dilaksanakan oleh auditor-auditor yang mempunyai kecermatan profesional yang memadai dan kecermatan yang seksama dalam bidang tugasnya.

e. Independensi

Dalam melaksanakan tugasnya. SPI harus dapat menjaga independensi terhadap objek yang diauditnya, antara lain dalam bentuk:

- i) Organisasi SPI berada langsung dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam Perusahaan dan unit kerja lainnya berkewajiban untuk bekerjasama dengan SPI, sehingga dapat mendukung pelaksanaan tanggung jawab audit.
- ii) Bersikap Independen yaitu dapat melaksanakan tugas auditnya dengan bebas baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap auditee dan organisasinya dengan demikian Ia dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil auditnya.

c. Confidentiality

The confidentiality principle inherent in SPI auditor includes:

- i) SPI auditor must be wise and responsible in using the information obtained while carrying out the assignment;
- ii) Do not take advantage of the information obtained for personal gain or gain or other matters that are reasonably suspected of being misused either by themselves or by other unauthorized parties.

d. Competency

Competency is an absolute must for an internal auditor, therefore the internal auditor must:

- i) Carry out internal audit activities in accordance with generally accepted professional standards;
- ii) Continuously improve the ability, skills, effectiveness and quality of audit activities carried out through continuing professional education;
- iii) Only perform services that can be completed by using their professional competence;
- iv) Internal audit activities must be carried out by auditors who have adequate professional accuracy and careful scrutiny in their field of work.

e. Independence

In carrying out their duties. SPI must be able to maintain the independence of the object being audited, including in the form of:

- i) SPI organization is directly under and directly responsible to the President Director. All levels within the Company and other work units are obliged to cooperate with SPI, so that they can support the implementation of audit responsibilities.
- ii) Being independent, namely being able to carry out audit duties freely both organizationally and personally to the auditee and the organization, in order to be able to provide important opinions that are impartial and not prejudiced in the implementation and reporting of the audit results.

Program Pengembangan Kompetensi Internal Audit Division

WSBP terus meningkatkan *soft skill* maupun *hard skill* bagi Internal Audit Division yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian masing-masing anggota Divisi Internal Audit dalam menjalankan tugasnya. Pelaksanaan pengembangan kompetensi Internal Audit Division sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Division Competency Development Program

The Company continues to improve soft and hard skills of Internal Audit Division, which aims to improve the competency and expertise of each member of Internal Audit Division in carrying out their duties. The competency development for Internal Audit Division throughout 2022 is as follows:

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Unit Kerja Internal Audit Division Tahun 2022
Internal Audit Division Employee Competency Development Program in 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pelatihan Total Trainings
1	M. Abi Yudha Prawira	Vice President of Internal Audit	3
2	Anggudhi Dwi Rachmawan	Lead Auditor	5
3	M Yuliansya Idul Adha	System, IT & QHSE Auditor	2
4	Rizky Haryanto	Opr & Eng Auditor	3
5	Fatimatul Lail	Finance Auditor	1
6	Ari Indrawan	System, IT & QHSE Auditor	1
7	Bayu Setyoko	Finance Jr Auditor	1
8	Anisa Triana	Opr & Eng Jr Auditor	1
9	Auditia Yudha Jiwantoro	Opr & Eng Jr Auditor	1
10	Agil Juniantara	Finance Jr Auditor	-
11	Debora Cyntia Dewi	Administrator Officer	-
Total			18

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Personil Internal Audit Division WSBP telah memiliki Sertifikasi Profesi Audit Internal yang diterbitkan oleh Organisasi Profesi Audit Internal. Berikut daftar Sertifikasi Profesi Audit Internal yang telah dimiliki oleh Divisi Internal Audit WSBP hingga akhir tahun 2022.

Internal Audit Professional Certification

The Company's Internal Audit Division personnel already have Internal Audit Professional Certification issued by the Internal Audit Professional Organization. The following is a list of Internal Audit Professional Certifications that have been held by the Company's Internal Audit Division until the end of 2022.

Sertifikasi Profesi Audit Internal Internal Audit Division Hingga Tahun 2022
Sertifikasi Profesi Audit Internal Internal Audit Division Hingga Tahun 2022

Nama Sertifikasi Certification Name	Instansi Penerbit Certification Body	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (person)
Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	1
Workshop COSO COSO Workshop	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	1
Workshop SAKEP SAKEP Workshop	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	1
Certified Professional Fraud Investigator	AWDIT	2
Certified Internal Auditor Profesional	Revolution Mind Indonesia	4
Certified Standard Operating Procedure Analysis	IEEEL	1
Certified Associate Anti Fraud	AWDIT	1
Certified Professional Information Technology Auditor	RMI	2
Certified Talent Management Profesional	RMI	1
Certified Fraud Investigator Profesional	RMI	1
Certified Lead Auditor ISO 14001:2015	BSI	1
Certified Lead Auditor ISO 45001:2015	BSI	1
Lean Six Sigma Lv Hijau-Hitam		1
Total		18

Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit Division

Penyusunan Program Kerja

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT)
2. Melaksanakan fungsi *Assurance* dan *Consulting*
3. Melakukan Audit atas Sistem Informasi dengan asistensi dari *Technical Expert*
4. Peningkatan kompetensi SDM Auditor melalui pelatihan dan sertifikasi
5. Mengusulkan rekrutmen untuk menambah jumlah SDM Auditor.
6. Melakukan pemutakhiran Sistem Manajemen Audit sesuai dengan standar IPPF IIA (International Profesional Practices Framework – Institute of Internal Audit).
7. Berkoordinasi dengan Komite Audit dan Internal Audit Holding
8. Melakukan pemantauan (*monitoring*) tindak lanjut hasil audit internal dengan mengoptimalkan SIMPI (Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Intern)
9. Melakukan audit investigasi (bila diperlukan)

Realisasi Pelaksanaan Program Kerja

Berikut realisasi pelaksanaan Program Kerja Internal Audit Division sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. RKIA sudah Tersusun dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan audit
2. Program *Assurance* dan *Consulting* sejalan dengan kegiatan audit internal
3. Sampai dengan TW 4, belum ada audit sistem informasi yang dilakukan
4. Sampai dengan TW 4, telah dilaksanakan pelatihan in-house training baru terlaksana 1 kali oleh Internal GM Internal Audit, pelatihan *fraud*, pelatihan Auditor IT, pelatihan *basic* internal audit, dan Sertifikasi Lead Auditor.
5. Pemenuhan tim audit telah terlaksana dengan adanya proses rekrutmen internal dan eksternal.
6. Pelaksanaan sistem manajemen audit dengan pelaksanaan *risk based audit*, telah memasuki tahap *draft* untuk diresmikan menjadi prosedur yang berlaku pada perusahaan.
7. Proses koordinasi dengan komite audit untuk agenda TW 3 telah terlaksana. Untuk agenda pelaporan TW 4 akan dilaksanakan pada tahun 2023 bersamaan dengan sosialisasi terkait pelaksanaan *risk based audit* yang akan dilaksanakan.
8. Pembentukan SIMPI ditunda pada tahun 2022 dikarenakan adanya perubahan metode audit menjadi *risk based audit* yang secara tidak langsung mengakibatkan perlunya pembuatan *blueprint* baru untuk perancangannya secara digital.

Internal Audit Division Duties Implementation Report

Work Program Preparation

1. Develop an Annual Audit Work Program (PKAT)
2. Carry out the Assurance and Consulting functions
3. Conduct an audit of Information System with assistance from Technical Expert
4. Increasing the competencies of HC Auditors through training and certification
5. Propose recruitment to increase the number of Auditor HC.
6. Updating the Audit Management System in accordance with IPPF IIA (International Profesional Practices Framework – Institute of Internal Audit) standards.
7. Coordinate with Audit Committee and Internal Audit Holding
8. Monitoring the follow-up of internal audit results by optimizing SIMPI (Internal Control Management Information System)
9. Conduct investigative audits (if necessary)

Realization of Work Program

The realization of Internal Audit Division Work Program throughout 2022 is as follows:

1. RKIA has been prepared and used as a basis for conducting audits
2. The Assurance and Consulting program is in line with the internal audit activities
3. Up to Q4, no information system audit has been conducted
4. As of Q4, in-house training has only been carried out once by the GM Internal Audit, fraud training, IT Auditor training, basic internal audit training, and Lead Auditor Certification.
5. Fulfillment of the audit team has been carried out with the existence of an internal and external recruitment process.
6. The audit management system by implementing a risk based audit, has entered the draft stage to be formalized as a procedure that applies to the company
7. The coordination process with audit committee for Q 3 agenda has been carried out. The Q4 reporting agenda will be carried out in 2023 together with socialization on risk based audit which will be carried out.
8. The formation of SIMPI was postponed in 2022 due to changes in the audit method to a risk based audit which indirectly resulted in the need to create a new blueprint for digital design.

Hasil Temuan Internal Audit Division dan Status Tindak Lanjutnya

Internal Audit Division senantiasa menyampaikan laporan khusus yang memuat tentang temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan WSBP. Berikut beberapa hasil temuan Internal Audit Division sepanjang tahun 2022 dan status tindak lanjutnya adalah sebagai berikut:

Hasil Temuan Internal Audit Division dan Status Tindak Lanjutnya Tahun 2022
Internal Audit Division findings and the follow-up status in 2022

No.	Hasil Temuan Finding Results	Temuan Findings	Status Tindak Lanjut Follow-up Status
1	Corporate Office	88	47
2	Precast dan Post Tension	238	124
3	Construction and Installation	334	287
4	Area Penjualan Sales Area	63	52
5	Batching Plant	227	209

Kebijakan Rapat Internal Audit Division

Internal Audit Division senantiasa melakukan komunikasi dengan Direksi, Komite Audit dan Auditor Eksternal untuk memperoleh cakupan audit yang memadai dan meminimalkan duplikasi kegiatan. Komunikasi ini diwujudkan melalui Rapat baik Internal maupun Eksternal sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Audit Internal Divisi Internal Audit.

Internal Audit Division Findings and Follow-up Status

Internal Audit Division submits a special report containing findings that are predicted to interfere with the Company's activities. The Internal Audit Division findings throughout 2022 and the follow-up status are as follows:

Internal Audit Division Meeting Policy

Internal Audit Division constantly communicates with Board of Directors, Audit Committee and External Auditors to obtain adequate audit coverage and minimize duplication of activities. This communication is realized through both internal and external meetings as stated in the Internal Audit Report of Internal Audit Division.

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	13 Januari 2022 January 13, 2022	Pelaporan triwulan 4 tahun 2021 kepada komite audit 4th quarter of 2021 reporting to audit committee
2	12 April 2022 April 12, 2022	Pelaporan triwulan 1 kepada komite audit 1st quarter reporting to audit committee
3	4 Agustus 2022 August 4, 2022	Pelaporan triwulan 2 kepada komite audit 2nd quarter reporting to audit committee
4	11 November 2022 November 11, 2022	Pelaporan triwulan 2 kepada komite audit 2nd quarter reporting to audit committee

Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh tim internal audit, beserta tim dari Komite Audit Holding.

This activity was attended by the entire internal audit team, along with the team from Holding Audit Committee.

➤ AKUNTAN PUBLIK/AUDITOR EKSTERNAL PUBLIC ACCOUNTANT/ EXTERNAL AUDITOR

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan WSBP dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan WSBP oleh Akuntan Publik. Akuntan Publik memiliki tugas untuk memastikan bahwa setiap laporan keuangan dalam bentuk apapun yang dikeluarkan oleh WSBP telah disusun dengan akurat, benar, dan mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

The function of independent oversight of the Company's financial aspects is carried out by auditing the Company's financial statements by Public Accountant. The Public Accountant has the duty to ensure that every financial report in any form issued by the Company has been prepared accurately, correctly and complies with applicable Financial Accounting Standards (SAK).

MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2022

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT MECHANISM IN 2022

The appointment of Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant is made through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on recommendations from Board of Commissioners and Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditor must not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.

Mekanisme Penunjukan KAP dan Akuntan Publik Public Accounting Firm and Public Accountant Appointment Mechanism



Di tahun 2022, penunjukan KAP beserta Akuntan Publik dilakukan oleh Dewan Komisaris WSBP berdasarkan hasil RUPS Tahunan Tahun 2022, yakni para Pemegang Saham menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan

In 2022, the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant was carried out by the Company's Board of Commissioners based on the 2022 Annual GMS Resolution, namely the Shareholders agreed to delegate authority to the

Komisaris WSBP perihal penunjukan KAP dan Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk Tahun Buku 2022.

Pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris WSBP terkait penunjukan KAP dan Akuntan Publik dilakukan karena proses pengadaan KAP sampai dengan waktu RUPS Tahunan diselenggarakan masih dalam proses dengan kriteria yang akan ditentukan secara terpisah berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi komite audit serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PENUGASAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK UNTUK TAHUN BUKU 2022

Berdasarkan keputusan RUPS Tahun 2022, WSBP menunjuk Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan Akuntan Publik Henri Arifian sebagai auditor eksternal yang bertugas untuk mengaudit Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Dasar penunjukan dan penugasan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan antara lain:

1. Surat Perjanjian Kerja PT Waskita Karya No L 54.1a/P/WK/2022 tanggal 20 Juni 2022 antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo Rekan
2. Engagement Letter dari Kantor Akuntan Publik dan PT Waskita Beton Precast Tbk No. KNMT&R/IIA/RL-0145.E/06/2022/HA tanggal 20 Juni 2022.

JASA YANG DIBERIKAN OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK TAHUN BUKU 2022

Jasa Utama

Jasa utama yang diberikan oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan Akuntan Publik Henri Arifian untuk tahun buku 2022 adalah melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang mencakup audit umum atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Jasa Lainnya

Di tahun 2022, tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Company's Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Financial Statements of PT Waskita Beton Precast Tbk for Fiscal Year 2022.

The GMS authority regarding the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant was delegated to the Company's Board of Commissioners because the procurement of Public Accounting Firm until the time of Annual GMS is still in process with criteria to be determined separately based on audit committee's considerations and recommendations and carried out in accordance with the applicable laws and regulations.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT ASSIGNMENT FOR FISCAL YEAR 2022

Based on the 2022 GMS Resolution, the Company appointed KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and Public Accountant Henri Arifian as external auditor tasked with auditing the Financial Statements of PT Waskita Beton Precast Tbk for the fiscal year ending December 31, 2022.

The basis for appointment and assignment of KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, among others:

1. PT Waskita Karya Work Agreement Letter No L 54.1a/P/WK/2022 dated June 20, 2022 between PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners
2. Engagement Letter from Public Accounting Firm and PT Waskita Beton Precast Tbk No. xxxxx dated xxxxxx

SERVICES PROVIDED BY PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT FOR FISCAL YEAR 2022

Main Service

The main service provided by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and Public Accountant Henri Arifian for 2022 fiscal year is auditing the Financial Statements of PT Waskita Beton Precast Tbk for the fiscal year ending December 31, 2022 which includes a general audit of Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Other Services

In 2022, there were no other services provided by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.

PERIODE PENUGASAN DAN BESARAN FEE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK TAHUN BUKU 2022

Periode penugasan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan Akuntan Publik Henri Arifian dimulai sejak 18 Oktober 2022 sampai dengan 21 Februari 2023 dengan besaran fee yang dibayarkan sebesar Rp730.000.000 di luar pajak.

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK, AKUNTAN PUBLIK, DAN OPINI AUDIT DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR

Adapun Kantor Akuntan Publik dan Nama Akuntan Publik yang diberikan periode 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

ASSIGNMENT PERIOD AND FEES OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT FOR FISCAL YEAR 2022

The assignment period for KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and Public Accountant Henri Arifian started from October 18, 2022 to February 21, 2023 with the fee paid amounted to Rp730,000,000 excluding tax.

LIST OF PUBLIC ACCOUNTING FIRMS, PUBLIC ACCOUNTANTS, AND AUDIT OPINIONS IN THE LAST FIVE YEARS

Following are Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) that audited the Financial Statements of PT Waskita Beton Precast Tbk along with Audit Opinion in the last 5 (five) years.

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Nomor Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	Opini Audit Audit Opinion
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Rusli, CPA	AP.0572	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Rusli, CPA	AP.0572	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Rusli, CPA	AP.0572	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Henri Arifian	AP.0561	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Henri Arifian	AP.0561	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified

Informasi Penugasan KAP dan Akuntan Publik untuk 5 (lima) tahun terakhir telah sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Information on the assignment of Public Accounting Firm and Public Accountant in the last 5 (five) years in the Company has been in accordance with the provisions contained in the Regulation of Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services.

Kegiatan bisnis WSBP tidak terlepas dari berbagai kemungkinan risiko yang berpotensi menghambat kinerja WSBP dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi dan misi WSBP. Sebagai upaya dalam mengatasi dampak dari risiko tersebut, WSBP menyusun sistem manajemen risiko sebagai bagian dari penerapan GCG.

Penerapan manajemen risiko di WSBP dilakukan dengan pertimbangan dan mengkaji risiko secara menyeluruh agar dapat ditentukan langkah mitigasi yang tepat dan sesuai. Selain berguna untuk mengurangi dampak risiko bagi WSBP, pengimplementasian strategi mitigasi yang tepat, sesuai, dan terukur dapat menunjang WSBP dalam mencapai tujuan strategis.

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM MANAJEMEN RISIKO WSBP

WSBP meyakini bahwa penerapan manajemen risiko yang diimplementasikan di perusahaan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham, sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada pemangku kepentingan maupun pengelola perusahaan mengenai potensi peluang maupun kerugian. Dalam hal ini, pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja WSBP, sehingga memungkinkan proses pembuatan keputusan menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, WSBP juga berharap agar pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan optimal, maka setiap unit di seluruh lingkup aktivitas bisnis WSBP melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, dan *monitoring* serta pelaporan atas risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan WSBP.

Dalam implementasi manajemen risiko, WSBP mengacu pada peraturan tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum. Sebagai upaya dalam menciptakan praktik manajemen risiko yang efektif dan efisien, penerapan manajemen risiko WSBP juga merujuk pada *COSO Enterprise Risk Management — Integrated Framework* (COSO ERM) yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan ISO 31000:2018 tentang *Risk Management – Principles and Guidelines*.

The Company’s business activities are inseparable from numerous possible risks that have the potential to hinder the Company’s performance in achieving goals and realizing its vision and mission. As an effort to overcome the impact of these risks, the Company has developed a risk management system as part of GCG implementation.

The Company’s risk management is implemented by considering and reviewing risks as a whole so that appropriate and suitable mitigation steps can be determined. In addition to being useful for reducing the impact of risks for the Company, implementing appropriate, suitable, and measurable mitigation strategies can support the Company in achieving strategic goals.

GUIDELINES FOR THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY’S RISK MANAGEMENT PROGRAM

The Company believes that risk management implementation in the Company can increase shareholder value, as well as provide a comprehensive picture to stakeholders and Company managers regarding potential opportunities and losses. Thus, decision makers and internal policy makers have the availability of data and information regarding the Company’s performance, thus enabling the decision-making process to be more effective and efficient. In addition, the Company is also expecting that risk management within the Company can run properly, effectively, and optimally, hence each unit in the entire scope of the Company’s business activities identifies, analyzes, evaluates, and monitors and reports on risks that have the potential to cause the achievement of objectives. Company.

In implementing risk management, the Company refers to regulations on sound corporate governance and generally accepted risk management practices. As an effort to create effective and efficient risk management, the implementation of Company’s risk management also refers to *COSO Enterprise Risk Management — Integrated Framework* (COSO ERM) developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) and ISO 31000: 2018 regarding *Risk Management – Principles and Guidelines*.

Rujukan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan
Reference for the Company’s Risk Management Implementation

COSO Enterprise Risk Management — Integrated Framework (COSO ERM)

ISO 31000 : 2018 Risk Management – Principles and Guidelines

Dalam implementasinya, manajemen risiko di WSBP mengacu pada Manual Manajemen Risiko yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 07 Januari 2022 tentang Pedoman Risk Management PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan manajemen risiko tersebut mengatur tentang acuan penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas WSBP, mulai dari *level strategic* hingga *level operasional*, wewenang dan tanggung jawab seluruh pihak, termasuk peran pimpinan puncak dalam pembentukan budaya risiko di internal WSBP.

PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Beberapa organ perusahaan yang terlibat dalam memperkuat efektivitas penyelenggaraan Program Manajemen Risiko di lingkungan WSBP antara lain:

1. Dewan Komisaris
Jajaran Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:
 - Melakukan pengawasan bersama dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko atas praktik manajemen risiko, budaya risiko, serta kapabilitas perusahaan dalam melaksanakan praktik manajemen risiko di tingkat strategis maupun operasional.
 - Memberikan masukan dan evaluasi bersama dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko terkait kebijakan manajemen risiko perusahaan serta terkait pengintegrasian manajemen risiko dengan proses *corporate actions* antara lain investasi, pembentukan anak perusahaan, RJPP, kontrak kerja sama operasi, dan penjaminan aset.
2. Direktur Utama
Direktur Utama Perusahaan bertanggung jawab untuk:
 - Menunjukkan kepemimpinan dan memberikan arahan kepada manajemen senior, serta membentuk nilai utama, standar, ekspektasi kompetensi, struktur organisasi dan akuntabilitas terhadap risiko.
 - Mengevaluasi alternatif strategi, menentukan strategi dan tujuan strategis perusahaan yang telah mempertimbangkan asumsi-asumsi pendukung terkait dengan konteks bisnis, sumber daya dan kapabilitas dalam *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan.
 - Mengesahkan penetapan toleransi risiko dan limit yang dimiliki oleh masing-masing Unit Kerja, Unit Bisnis, Unit Produksi, Unit Proyek, dan Area Penjualan.
 - Memastikan dan mendorong implementasi budaya risiko dalam perusahaan.

In its implementation, the Company's risk management refers to the Risk Management Manual that has been ratified in the Decree of Board of Directors No. 01/SK/WBP/PEN/2022 dated January 07, 2022 concerning Guidelines for Risk Management for PT Waskita Beton Precast Tbk. The risk management policy regulates the reference for the application of risk management in all Company activities, from strategic level to the operational level, authorities and responsibilities of all parties, including the role of top management in establishing a risk culture within the Company.

PARTIES INVOLVED IN THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT PROGRAM IMPLEMENTATION

Several Corporate organs are involved in strengthening the effectiveness of Risk Management Program implementation within the Company, including:

1. Board of Commissioners
The Company's Board of Commissioners is responsible for:
 - Carry out joint supervision with the Risk Management Committee on risk management practices, risk culture, and the Company's capability in implementing risk management practices at strategic and operational levels.
 - Provide input and joint evaluation with Risk Management Committee regarding the Company's risk management policies and related to the integration of risk management with the corporate action process, including investment, establishment of subsidiaries, RJPP, joint operation contracts, and asset guarantees.
2. President Director
President Director of the Company is responsible for:
 - Demonstrate leadership and provide direction to senior management, as well as establish core values, standards, competency expectations, organizational structure and accountability for risk.
 - Evaluating alternative strategies, determining the Company's strategy and strategic objectives that have taken into account the supporting assumptions related to the business context, resources and capabilities within the Company's risk appetite and risk tolerance.
 - Approve the determination of risk tolerance and limits owned by each Work Unit, Business Unit, Production Unit, Project Unit, and Sales Area.
 - Ensure and encourage the implementation of risk culture within the Company.

- Memimpin perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap risiko, seperti memberikan arahan kepada manajemen dan seluruh personel untuk secara proaktif melakukan identifikasi, *assessment*, pemrioritasan, respons dan pelaporan risiko yang dapat mengancam pencapaian strategi dan tujuan strategis perusahaan.
 - Memimpin dan memberikan arahan terkait implementasi dan kinerja praktik manajemen risiko yang ada di lingkungan perusahaan, serta mendelegasikan tugas dan tanggung jawab terkait kepada manajemen yang ada di berbagai tingkat.
 - Mengomunikasikan ekspektasi (contoh: integritas, kompetensi, kebijakan utama) dan kebutuhan informasi.
 - Memastikan kecukupan manajemen risiko di lingkungan usaha Perusahaan.
3. Direksi
- Anggota Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk:
- Menetapkan dan menyetujui struktur organisasi ERM.
 - Merumuskan tujuan manajemen risiko, visi, misi, dan strategi manajemen risiko agar sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan rencana strategis Perusahaan dengan Departemen Manajemen Risiko.
 - Mengesahkan dan memberikan masukan atas *risk appetite* yang dikembangkan oleh Departemen Manajemen Risiko.
 - Menyetujui dan memberikan masukan atas profil Risiko (*Enterprise Risk Profile*) perusahaan yang sudah disusun oleh Departemen Manajemen Risiko dan memastikan bahwa risiko-risiko teridentifikasi masih berada di dalam batasan risiko Perusahaan.
 - Memastikan budaya risiko telah berjalan dan diimplementasikan oleh seluruh pegawai Perusahaan.
 - Memastikan pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan Unit Kerja/Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan yang di bawahnya.
 - Mengesahkan dan memberikan masukan atas toleransi risiko dan limit risiko yang disusun oleh masing-masing oleh Unit Kerja/Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan yang dibawahnya.
 - Memberikan rekomendasi mengenai risiko-risiko yang dapat terjadi atas keputusan strategis Perusahaan.
 - Memberikan masukan dan rekomendasi terkait dengan penanganan praktik manajemen risiko yang diperlukan oleh perusahaan dan turut serta mendukung pelaksanaan aktivitas manajemen risiko di lingkungan Perusahaan.
 - Memastikan keselarasan antara pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan dengan Induk Perusahaan, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
- Leading the Company in supervising risks, such as providing direction to management and all personnel to proactively identify, assess, prioritize, respond and report risks that may threaten the achievement of the Company's strategy and strategic objectives.
 - Leading and providing direction regarding the implementation and performance of existing risk management practices within the Company, as well as delegating related duties and responsibilities to management at various levels.
 - Communicate expectations (eg integrity, competence, key policies) and information needs.
 - Ensuring the adequacy of risk management in the Company's business environment.
3. Board of Directors
- Members of the Company's Board of Directors are responsible for:
- Establish and approve the ERM organizational structure.
 - Formulate risk management objectives, vision, mission, and risk management strategies to be in line with the Company's vision, mission, goals, and strategic plans with Risk Management Department.
 - Approve and provide input on the risk appetite developed by Risk Management Department.
 - Approved and provide input on the Company's Enterprise Risk Profile that has been prepared by Risk Management Department and ensures that the identified risks are still within the Company's risk limits.
 - Ensuring the risk culture has been running and implemented by all employees of the Company.
 - Ensure the implementation of risk management carried out by the Work Unit/Production Unit/Business Unit/Project Unit/Sales Area under it.
 - Approve and provide input on the risk tolerance and risk limit prepared by each of the Work Units/Production Units/Business Units/Project Units/Sales Areas under them.
 - Provide recommendations regarding the risks that may arise from the Company's strategic decisions.
 - Provide input and recommendations related to the handling of risk management practices required by the Company and participate in supporting risk management activities implementation within the Company.
 - Ensuring alignment between risk management implementation in the Company and the Parent Company, namely PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

- Memastikan keselarasan praktik manajemen risiko yang ada dengan strategi dan tujuan perusahaan dan turut serta memastikan penanganan risiko yang dilakukan telah memadai.
 - Menerima dan memberikan umpan balik atas laporan risiko yang disusun oleh Departemen Manajemen Risiko.
4. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk:
- Memberikan keyakinan yang memadai bahwa desain proses manajemen risiko telah memadai.
 - Memberikan keyakinan yang memadai bahwa kerangka pengendalian yang baik telah diterapkan untuk memitigasi risiko.
 - Memberikan keyakinan yang memadai bahwa respons manajemen terhadap risiko telah memadai dan efektif untuk menurunkan risiko tersebut sampai pada tingkat yang dapat diterima oleh Dewan Direksi.
 - Memberikan keyakinan yang memadai bahwa proses manajemen risiko yang telah ditetapkan manajemen dilaksanakan sebagaimana mestinya.
 - Mengaudit penyelenggaraan manajemen risiko di seluruh Unit dengan melakukan audit berbasis risiko.
 - Meninjau tata kelola dan pelaporan dari risiko utama perusahaan.
 - Membantu Departemen Manajemen Risiko di dalam memfasilitasi lokakarya *swa-assessment* risiko.
 - Melaporkan kepada Direksi bila melihat Unit Kerja/ Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan telah menerima risiko melampaui batas toleransi risiko yang dapat diterima perusahaan atau batas toleransi risiko yang wajar.
5. Risk Management Department merupakan bagian Risk Management & Control Division berada dibawah wewenang Director Of Finance & Risk Management bertanggung jawab untuk:
- Menyediakan pedoman dalam pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan.
 - Membantu Direksi dalam menyusun *roadmap*, program, dan rencana kerja untuk pengembangan dan meningkatkan budaya risiko perusahaan yang wajib diimplementasikan oleh seluruh *risk owner* Perusahaan.
 - Melakukan koordinasi dengan seluruh *risk owner* Perusahaan untuk memastikan efektivitas penerapan budaya risiko.
 - Memfasilitasi proses penyusunan kriteria rating yang akan digunakan dalam penilaian risiko.
 - Menetapkan waktu pengumpulan daftar risiko dari seluruh *risk owner* operasional termasuk mengingatkan *risk owner* mengenai batas waktu pengumpulan.
 - Menerima dan merangkum daftar risiko operasional menjadi daftar risiko tingkat korporasi (*Enterprise Risk*
- Ensure the alignment of existing risk management practices with the Company's strategy and objectives and participate in ensuring that the risk management carried out is adequate.
 - Receive and provide feedback on risk reports prepared by Risk Management Department.
4. Internal Audit Division is responsible for:
- Provide reasonable assurance that the design of risk management process is adequate.
 - Provide reasonable assurance that a good control framework has been implemented to mitigate risks.
 - Provide adequate assurance that management's response to risk is adequate and effective to reduce the risk to a level that is acceptable to Board of Directors.
 - Provide adequate assurance that the risk management process that has been determined by management is carried out properly.
 - Auditing the implementation of risk management in all units by conducting risk-based audits.
 - Reviewing the governance and reporting of the Company's main risks.
 - Assist the Risk Management Department in facilitating risk self-assessment workshops.
 - Report to Board of Directors if seeing the Work Unit/ Production Unit/Business Unit/Project Unit/Sales Area has accepted the risk of exceeding the Company's acceptable risk tolerance limit or a reasonable risk tolerance limit.
5. The Risk Management Department is part of the Risk Management & Control Division under the authority of Director Of Finance & Risk Management, responsible for:
- Provide guidelines in the implementation of risk management within the Company.
 - Assisting Board of Directors in preparing roadmaps, programs, and work plans for the development and improvement of the Company's risk culture which must be implemented by all risk owners of the Company.
 - Coordinate with all of the Company's risk owners to ensure the effectiveness of implementing risk culture.
 - Facilitating the process of developing rating criteria to be used in risk assessment.
 - Determine the time for collecting the risk list from all operational risk owners including reminding the risk owner about the deadline for collection.
 - Receive and summarize the list of operational risks into a list of corporate-level risks (*Enterprise Risk*

Profile) untuk dilaporkan ke Direksi, Komisaris, dan Induk Perusahaan secara berkala dan sewaktu-waktu bila terdapat perubahan yang signifikan.

- Meminta daftar risiko yang baru sewaktu-waktu jika dibutuhkan (misal: terdapat perubahan struktur organisasi, perubahan SOP, pejabat baru, regulasi baru dan hal lain yang dianggap relevan) atau atas permintaan Direksi atau Direktur terkait.
 - Memastikan kecukupan proses kebijakan, perangkat dan sistem manajemen risiko yang akan digunakan untuk proses identifikasi, *assessment*, pengelolaan dan pelaporan risiko oleh Unit Kerja/Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan.
 - Memastikan dilakukannya implementasi manajemen risiko di lingkungan Perusahaan.
 - Membuat rancangan risk tolerance dan risk appetite yang akan diajukan untuk ditetapkan kepada Direksi untuk diterapkan pada seluruh elemen Perusahaan.
 - Melakukan pemantauan kepatuhan pengelolaan risiko terhadap batasan risiko yang ditetapkan untuk selanjutnya dilaporkan kepada Direksi.
 - Membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi tren baru dan *emerging risks*.
 - Mengeskalasikan *emerging risks* yang telah teridentifikasi kepada Direksi dan menyiapkan tindak lanjut untuk mengelola *emerging risks*.
 - Membantu perusahaan dalam membentuk kerangka kerja manajemen risiko untuk menjadi acuan Perusahaan dalam mengelola risiko.
 - Memberikan pelatihan dan sosialisasi yang memadai terkait dengan manajemen risiko.
 - Melakukan pemantauan atas kecukupan dan efektivitas atas respon risiko, akurasi, dan kelengkapan dari pelaporan risiko, serta mengatasi defisiensi respons risiko.
 - Mengadakan konsultasi risiko sebagai wadah komunikasi risiko untuk seluruh *risk owner* Perusahaan.
 - Melakukan validasi atas usulan indikator risiko utama.
 - Melaksanakan fungsi sebagai koordinator *risk officer* sebagai perwakilan Perusahaan untuk melakukan komunikasi dan pelaporan risiko kepada Induk Perusahaan.
6. *Risk Owner* diklasifikasikan menjadi 4, yaitu:
RISK PRINCIPLE
Risk Principle adalah pejabat setingkat Direksi yang merupakan pemilik risiko tertinggi di Perusahaan. Adapun kewenangan dan tanggung jawab *Risk Principle* adalah sebagai berikut:
- Mengambil keputusan Perusahaan yang bersifat strategis dengan mempertimbangkan aspek risiko di tingkat korporat.

Profile) to be reported to Board of Directors, Board of Commissioners, and the Parent Company on a regular basis and at any time if there are significant changes.

- Request a new risk list from time to time if needed (eg changes in organizational structure, changes in SOPs, new officers, new regulations and other matters deemed relevant) or at the request of Board of Directors or relevant Director.
 - Ensure the adequacy of risk management policy processes, tools and systems that will be used for the process of identification, assessment, management and risk reporting by the Work Unit/Production Unit/Business Unit/Project Unit/Sales Area.
 - Ensure the implementation of risk management within the Company.
 - Create a risk tolerance and risk appetite plan that will be submitted to Board of Directors to be applied to all elements of the Company.
 - Monitoring compliance with risk management against the risk limits set for further reporting to the Board of Directors.
 - Assisting the Company in identifying new trends and emerging risks.
 - Escalate identified emerging risks to Board of Directors and prepare follow-up actions to manage emerging risks.
 - Assisting the Company in establishing a risk management framework to serve as a reference for the Company in managing risk.
 - Provide adequate training and socialization related to risk management.
 - Monitoring the adequacy and effectiveness of risk response, accuracy, and completeness of risk reporting, as well as overcoming risk response deficiencies.
 - Holding risk consultations as a forum for risk communication for all risk owners of the Company.
 - Validate the proposal main risk indicators.
 - Carry out the function as the risk officer coordinator as a representative of the Company to communicate and report risks to the Parent Company.
6. Risk Owner is classified into 4, namely:
RISK PRINCIPLE
Risk Principle is an official at the level of Board of Directors who is the owner of highest risk in the Company. The authorities and responsibilities of Risk Principle are as follows:
- Making strategic corporate decisions by considering risk aspects at corporate level.

- Memastikan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RISK ASSOCIATE

Risk Associate adalah pejabat setingkat General Manager yang membantu *Risk Principle*. Adapun kewenangan dan tanggung jawab *Risk Associate* adalah sebagai berikut

- Mengambil keputusan Perusahaan yang bersifat operasional di tingkat Unit Kerja/Unit Bisnis dengan mempertimbangkan aspek risiko di tingkat korporat.
- Melaksanakan praktik manajemen risiko berjalan dengan baik pada level Unit Kerja/Unit Bisnis sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku.
- Mengkomunikasikan kepada Unit Kerja/Unit Bisnis lain perihal aspek risiko yang dalam proses pengelolaan risiko memiliki keterkaitan dengan Unit Kerja/Unit Bisnis tersebut.

RISK AGENT

Risk Agent adalah pejabat setingkat *Manager* yang membantu *Risk Associate*. Adapun kewenangan dan tanggung jawab *Risk Agent* adalah sebagai berikut:

- Mengambil keputusan Perusahaan yang bersifat operasional di tingkat Unit Kerja/Unit Bisnis dengan mempertimbangkan aspek risiko di tingkat korporat.
- Melaksanakan praktik manajemen risiko berjalan dengan baik pada level Unit Kerja/Unit Bisnis sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku.
- Mengkomunikasikan kepada Unit Kerja/Unit Bisnis lain perihal aspek risiko yang dalam proses pengelolaan risiko memiliki keterkaitan dengan Unit Kerja/Unit Bisnis tersebut.

RISK OFFICER

Risk Officer adalah pejabat yang sekurang-kurangnya setingkat staf yang membantu *Risk Agent* dalam melaksanakan praktik manajemen risiko. Adapun tugas dan kewenangan *Risk Officer* adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan proses identifikasi, analisa, dan pengelolaan risiko pada wilayah kerjanya.
- Memastikan ketentuan Perusahaan bidang manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Ensuring that overall risk management has been carried out in accordance with applicable regulations.

RISK ASSOCIATE

Risk Associate is an official at the level of General Manager who assists *Risk Principle*. The authorities and responsibilities of *Risk Associate* are as follows:

- Making operational company decisions at Work Unit/ Business Unit level by considering risk aspects at the corporate level.
- Carry out risk management practices that run well at Work Unit/Business Unit level in accordance with applicable Company regulations.
- Communicating to other Work Units/Business Units regarding risk aspects which in the process of risk management are related to these Work Units/Business Units.

RISK AGENT

Risk Agent is an official at the level of *Manager* who assists *Risk Associate*. The authorities and responsibilities of *Risk Agent* are as follows:

- Making operational company decisions at Work Unit/ Business Unit level by considering risk aspects at the corporate level.
- Carry out risk management practices that run well at Work Unit/Business Unit level in accordance with applicable Company regulations.
- Communicating to other Work Units/Business Units regarding risk aspects which in the process of risk management are related to these Work Units/Business Units.

RISK OFFICER

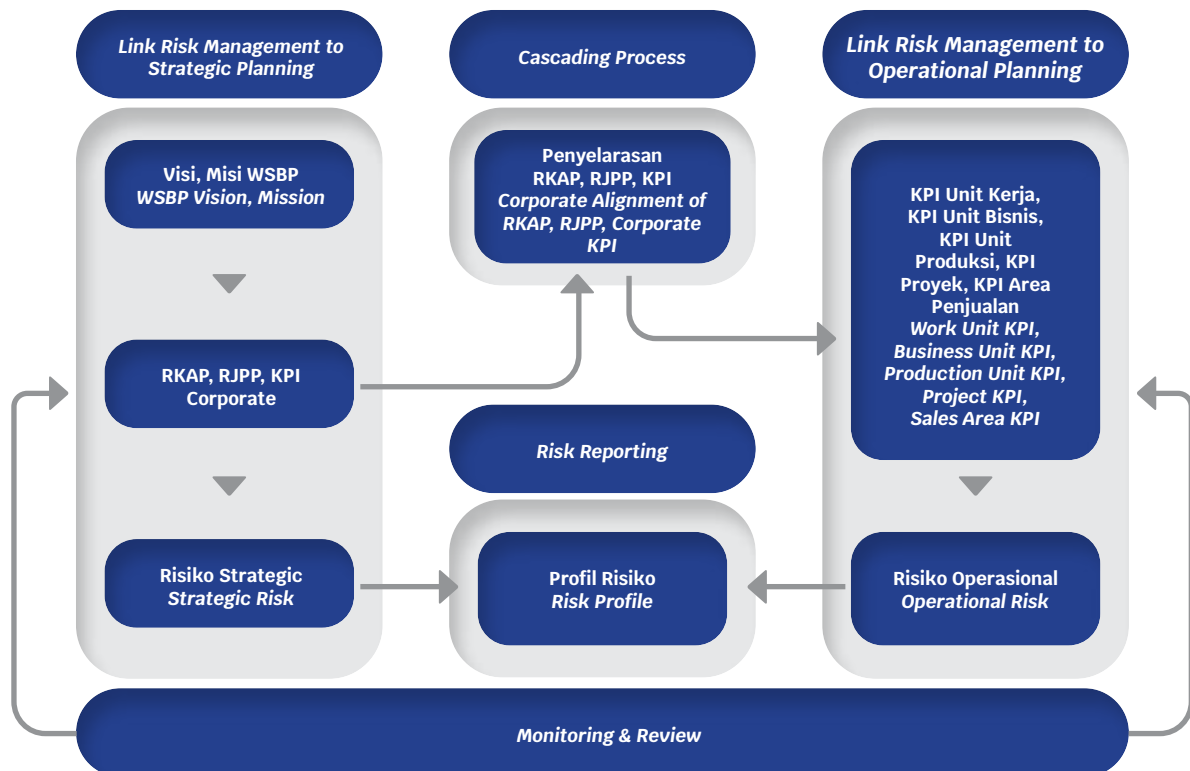
Risk Officer is an official who is at least at staff level who assists *Risk Agents* in carrying out risk management practices. The duties and authorities of *Risk Officer* are as follows:

- Carry out the process of identification, analysis and risk management in the work area.
- Ensuring that the Company's provisions in the field of risk management have been implemented properly in accordance with applicable regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk's Risk Management System



Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan di WSBP mengacu pada ISO 31000 : 2018, Sistem Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk terdiri dari 3 (tiga) komponen utama, yaitu Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Manajemen Risiko, dan Proses Manajemen Risiko.

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Untuk menciptakan manajemen risiko yang efektif, WSBP telah memiliki kerangka kerja dan proses manajemen risiko sebagai acuan dalam mengelola risiko yang ada. Untuk itu, prinsip-prinsip yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

The Risk Management System applied in the Company refers to ISO 31000: 2018. PT Waskita Beton Precast Tbk's Risk Management System consists of 3 (three) main components, namely Risk Management Principles, Risk Management Framework, and Risk Management Process.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

In order to create effective risk management, the Company has a risk management framework and process as a reference in managing existing risks. To that end, the principles that must be considered are as follows:

Diagram Prinsip Manajemen Risiko
Risk Management Principles Diagram



1. **Manajemen Risiko Bersifat Terintegrasi**
Manajemen WSBP menilai bahwa manajemen risiko sudah dianggap sebagai bagian integral dari seluruh proses bisnis dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab WSBP. Implementasi manajemen risiko di WSBP sudah disesuaikan dan diintegrasikan dengan praktik-praktik bisnis dan budaya Perusahaan, seperti kebijakan manajemen risiko, perencanaan strategis, *budgeting*, perencanaan operasional. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan kegiatan operasional WSBP dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
2. **Manajemen Risiko Bersifat Terstruktur dan Komprehensif**
Pendekatan yang terstruktur dan komprehensif terhadap manajemen risiko memberikan kontribusi yang konsisten dan hasil yang komprehensif serta dapat membuat proses manajemen risiko menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem pelaporan, komunikasi, konsultasi dan eskalasi pelaporan risiko di WSBP telah diselenggarakan dan didokumentasikan dengan baik. Dengan adanya mekanisme yang telah tersistem tersebut, para pihak yang bertanggung jawab dapat terbantu dalam menangani potensi risiko dengan tepat waktu.

1. **Risk Management is Integrated**
The Company's management considers that risk management is considered an integral part of all business processes and is an integral part of the Company's responsibilities. The implementation of risk management in the Company has been adjusted and integrated with business practices and corporate culture, such as risk management policies, strategic planning, budgeting, operational planning. Thus, it is hoped that the Company's operational activities implementation can be carried out effectively and efficiently.
2. **Risk Management is Structured and Comprehensive**
A structured and comprehensive approach to risk management contributes to consistent and comprehensive results and can make the risk management process more effective and efficient. The reporting system, communication, consultation and risk reporting escalation in the Company have been well organized and documented. With this systemized mechanism, the responsible parties can be assisted in dealing with potential risks in a timely manner.

3. Manajemen Risiko Disesuaikan dengan Konteks Perusahaan

Kerangka kerja dan proses manajemen risiko serta kriteria risiko diselaraskan dengan konteks eksternal dan internal WSBP. Selain itu, penyesuaian tersebut juga dilakukan untuk metode dan teknik dengan proses dan kebutuhan yang digunakan oleh para *risk owner* terkait.

4. Manajemen Risiko Bersifat Inklusif

Pelibatan pemangku kepentingan memungkinkan pengetahuan, pandangan, dan persepsi mereka untuk dipertimbangkan dalam menentukan kriteria risiko WSBP. Selain itu, hal tersebut juga dapat meningkatkan kesadaran dan informasi mengenai pengelolaan risiko yang tepat. Dalam proses pengambilan keputusan, WSBP melibatkan para pihak terkait di tiap tingkatan organisasi dan hasil dari penilaian risiko tersebut diinformasikan kepada pihak yang mungkin terkena dampaknya.

5. Manajemen Risiko Bersifat Dinamis

Risiko dapat muncul, berubah, atau hilang, ketika konteks eksternal dan internal organisasi mengalami perubahan. Oleh sebab itu, Departemen Manajemen Risiko wajib mengantisipasi, mendeteksi, mengakui dan menanggapi perubahan dan peristiwa tersebut dengan cepat dan tepat waktu. Departemen Manajemen Risiko melakukan proses *monitoring* perubahan lingkungan internal maupun eksternal secara berkala, minimal 3 (tiga) bulan sekali di Unit Produksi, Area Penjualan, serta Proyek dan 6 (enam) bulan sekali di Unit Kerja Dan Unit Bisnis. Dari hasil *monitoring* tersebut, jika terbukti terjadi perubahan, maka Departemen Manajemen Risiko bersama dengan para *user* akan menganalisis dampak dan mengevaluasi sasaran WSBP.

6. Manajemen Risiko Berdasarkan Informasi Terbaik yang Tersedia

Masukan untuk manajemen risiko didasarkan pada informasi historis dan terkini serta harapan di masa depan. Manajemen risiko secara eksplisit harus mempertimbangkan segala keterbatasan dan ketidakpastian terkait dengan informasi dan harapan semacam itu. Informasi tersebut harus tepat waktu, jelas dan tersedia untuk pemangku kepentingan yang relevan. Namun, para pembuat keputusan harus memiliki informasi yang cukup dan memperhitungkan keterbatasan data atau model yang digunakan atau kemungkinan perbedaan pendapat di antara para ahli.

7. Manajemen Risiko memperhitungkan Faktor Manusia dan Budaya

Pelaksanaan pengendalian risiko di WSBP beserta penanganan risiko untuk setiap jabatan dan posisi di seluruh tingkatan organisasi telah memenuhi aspek kejelasan akuntabilitas. Seluruh pemangku kepentingan secara umum dan Departemen Manajemen Risiko

3. Risk Management is Adapted to the Company Context

The risk management framework and processes as well as risk criteria are aligned with the Company's external and internal context. In addition, the alignment is also carried out for methods and techniques with the processes and needs used by relevant risk owners.

4. Risk Management is Inclusive

Stakeholder engagement allows their knowledge, views and perceptions to be considered in determining the Company's risk criteria. In addition, it can also increase awareness and information regarding proper risk management. In the decision-making process, the Company involves relevant parties at every level of the organization and the risk assessment results are informed to those who may be affected.

5. Risk Management is Dynamic

Risks can arise, change, or disappear, as external and internal context of the organization changes. Therefore, Risk Management Department must anticipate, detect, acknowledge and respond to such changes and events quickly and in a timely manner. Risk Management Department conducts the process of monitoring changes in internal and external environment on a regular basis, at least once every 3 months in Production Unit, Sales Area, and Project and every 6 months in Work Unit and Business Unit. From the monitoring results, if it is proven that there has been a change, Risk Management Department together with the users will analyze the impact and evaluate the Company's goals.

6. Risk Management is Based on the Best Available Information

Inputs to risk management are based on historical and current information and future expectations. Risk management should explicitly consider any limitations and uncertainties associated with such information and expectations. The information must be timely, clear and available to relevant stakeholders. However, decision makers must have sufficient information and take into account the limitations of data or models used or possible differences of opinion among experts.

7. Risk Management takes into account Human and Cultural Factors

The implementation of risk control in the Company along with risk management for each position and position at all levels of the organization has fulfilled the aspect of accountability clarity. All stakeholders in general and Risk Management Department in particular are responsible

khususnya bertanggung jawab dalam pengembangan, penerapan dan perawatan kerangka kerja manajemen risiko, serta proses manajemen risiko di tiap tingkatan organisasi dengan terlebih dahulu mempertimbangkan persepsi dari para *stakeholders*.

8. Manajemen Risiko memfasilitasi Perbaikan yang Berkesinambungan

Departemen Manajemen Risiko melakukan *review* berkala untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko, kebijakan manajemen risiko, dan perangkat pengendalian risiko masih tetap efektif dan efisien. Informasi yang terkandung di dalam *review* tersebut antara lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan lingkungan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi manajemen risiko yang digunakan dan perbaikan-perbaikan berkelanjutan yang telah dilakukan untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risiko yang digunakan.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja manajemen risiko merupakan seperangkat komponen yang digunakan sebagai landasan pengaturan sistem manajemen risiko dalam mengintegrasikan risiko manajemen ke dalam semua aktivitas dan fungsinya. Efektivitas manajemen risiko bergantung pada pelaksanaan manajemen risiko yang diintegrasikan ke dalam tata kelola perusahaan dan seluruh aktivitasnya, termasuk dalam pengambilan keputusan. Hal ini membutuhkan dukungan dari para pemangku kepentingan, terutama manajemen puncak. Pengembangan kerangka kerja mencakup pengintegrasian, perancangan, penerapan, evaluasi, dan peningkatan manajemen risiko di WSBP.

Dalam menjamin kerangka kerja manajemen risiko dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis, WSBP senantiasa mengevaluasi praktik dan proses manajemen risiko yang ada, mengevaluasi kesenjangan apapun dan mengatasi kesenjangan tersebut dalam kerangka kerja. WSBP meyakini kerangka kerja yang telah disusun telah disesuaikan dengan kebutuhan WSBP.

for developing, implementing and maintaining a risk management framework, as well as risk management processes at every level of the organization by first considering the perception of stakeholders.

8. Risk Management Facilitates Continuous Improvement

Risk Management Department conducts periodic reviews to ensure that the risk management framework, risk management policies, and risk control tools are still effective and efficient. The information contained in the review, among others, is to find out how far environmental changes affect the effectiveness and efficiency of risk management used and continuous improvements that have been made to ensure the effectiveness of risk management system used.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

Risk Management framework is a set of components used as the basis for setting up a risk management system in integrating risk management into all activities and functions. The effectiveness of risk management depends on the implementation of risk management which is integrated into corporate governance and all its activities, including in decision making. This requires support from stakeholders, especially top management. The framework development includes integration, design, implementation, evaluation, and improvement of risk management in the Company.

In ensuring the risk management framework can run in a structured and systematic manner, the Company continuously evaluates existing risk management practices and processes, evaluates any gaps and addresses these gaps within the framework. The Company believes that the framework prepared has been adapted to the needs of the Company.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan The Company's Risk Management Framework



1. Kepemimpinan dan Komitmen

Manajemen puncak berperan dalam fungsi pengelolaan dan pengawasan, yaitu memastikan bahwa manajemen risiko diintegrasikan ke dalam semua kegiatan organisasi dan harus ditunjukkan dengan kepemimpinan dan komitmen dengan:

- Menyelaraskan manajemen risiko dengan strategi, tujuan, dan budaya organisasi.
- Mengeluarkan pernyataan atau kebijakan mengenai manajemen risiko, rencana, dan tindakannya.
- Memastikan kebutuhan sumberdaya dapat terpenuhi untuk mengelola risiko.
- Menetapkan wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas di seluruh level yang sesuai di dalam organisasi.
- Mematuhi seluruh peraturan di dalam organisasi.
- Menetapkan jumlah dan jenis risiko yang mungkin atau tidak dapat diambil oleh organisasi dengan membuat kriteria risiko serta memastikan kriteria tersebut dikomunikasikan ke seluruh organisasi dan pemangku kepentingan.
- Mengkomunikasikan nilai manajemen risiko kepada pemangku kepentingan.
- Memastikan *monitoring* risiko dilakukan secara sistematis.
- Mempromosikan pemantauan risiko secara sistematis.
- Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko selaras dan sesuai dengan proses bisnis perusahaan.

1. Leadership and Commitment

Top management plays a role in the management and supervisory functions, namely ensuring that risk management is integrated into all organizational activities and must be demonstrated by leadership and commitment by:

- Align risk management with organizational strategy, objectives and culture.
- Issue a statement or policy regarding risk management, plans and actions.
- Ensuring resource requirements can be met to manage risk.
- Assign authority, responsibility and accountability at all appropriate levels within the organization.
- Comply with all regulations within the organization.
- Determine the amount and type of risk that may or may not be taken by the organization by establishing risk criteria and ensuring these criteria are communicated to all organizations and stakeholders.
- Communicating the value of risk management to stakeholders.
- Ensure that risk monitoring is carried out systematically.
- Promote systematic risk monitoring.
- Ensure that the risk management framework is aligned and in line with the Company's business processes.

2. Mengintegrasikan Manajemen Risiko

Mengintegrasikan manajemen risiko bergantung pada pemahaman struktur dan konteks organisasi. Struktur yang berbeda akan berpengaruh terhadap tujuan dan kompleksitas organisasi. Risiko dikelola di setiap bagian dari struktur organisasi. Setiap orang dalam organisasi memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko. Tata kelola yang berlaku akan memandu jalannya organisasi, hubungan eksternal-internal, aturan, proses dan praktik untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur manajemen akan mengarahkan sesuai dengan strategi dan tujuan untuk mencapai tingkat yang diinginkan perusahaan dan keberlangsungan perusahaan secara jangka panjang.

Menentukan akuntabilitas dan peran pengawasan dalam suatu organisasi adalah bagian integral dari tata kelola organisasi. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam organisasi adalah proses yang dinamis dan berulang, dan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya organisasi. Manajemen risiko harus menjadi bagian dari tujuan organisasi, kepemimpinan-komitmen, strategi, tujuan dan operasi.

3. Desain

- a. Memahami Organisasi dan Konteksnya Ketika merancang kerangka kerja untuk mengelola risiko, organisasi harus memeriksa dan memahami konteks eksternal dan internal.
- b. Penegasan Komitmen Manajemen Risiko
Top Management menegaskan dan menunjukkan komitmen yang berkelanjutan untuk manajemen risiko. Hal ini dapat diperlihatkan melalui kebijakan, pernyataan atau bentuk lain yang dengan jelas menyampaikan tujuan dan komitmen WSBP terhadap implementasi manajemen risiko, yang mencakup:
 - Tujuan organisasi untuk mengelola risiko dan kebijakan lainnya.
 - Memperkuat kebutuhan untuk mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam budaya organisasi secara keseluruhan.
 - Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam kegiatan bisnis inti dan pengambilan keputusan.
 - Wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas.
 - Memastikan sumber daya yang dibutuhkan tersedia.
 - Memastikan agar yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan dapat tertangani dengan tepat.
 - Pengukuran dan pelaporan dalam indikator kinerja organisasi.
 - Review dan perbaikan.
 - Komitmen manajemen risiko harus dikomunikasikan dalam organisasi dan kepada para pemangku kepentingan.

2. Integrating Risk Management

Integrating risk management relies on understanding the structure and context of organization. Different structures will affect the goals and complexity of organization. Risk is managed in every part of the organizational structure. Everyone in the organization has a responsibility to manage risk. Applicable governance will guide the organization's operations, external-internal relations, rules, processes and practices to achieve Company goals. The management structure will direct in accordance with the strategies and objectives to achieve the Company desired level and long-term sustainability.

Determining the accountability and supervisory role in an organization is an integral part of organizational governance. Integrating risk management into the organization is a dynamic and iterative process, and should be adapted to the needs and culture of the organization. Risk management should be part of the organization's objectives, leadership-commitment, strategy, objectives and operations.

3. Design

- a. Understanding the Organization and Its Context
When designing a framework for managing risk, organizations must examine and understand the external and internal context.
- b. Affirmation of Risk Management Commitment
Top Management affirms and demonstrates an ongoing commitment to risk management. This can be demonstrated through policies, statements or other forms that clearly convey the Company's objectives and commitment to the implementation of risk management, which include:
 - Organizational objectives to manage risk and other policies.
 - Reinforce the need to integrate risk management into the overall organizational culture.
 - Integrate risk management into core business activities and decision making.
 - Authority, responsibility and accountability.
 - Ensure required resources are available.
 - Ensure that those that can hinder the achievement of Company goals can be handled appropriately.
 - Measurement and reporting in organizational performance indicators.
 - Reviews and improvements.
 - Risk management commitments must be communicated within the organization and to stakeholders.

- c. Menetapkan peran, wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas
Top Management harus memastikan bahwa peran, akuntabilitas WSBP, tanggung jawab dan wewenang harus saling relevan antara peraturan dan budaya Perusahaan dan dikomunikasikan di semua tingkat organisasi, menekankan bahwa manajemen risiko adalah tanggung jawab utama, dan mengidentifikasi individu yang memiliki akuntabilitas dan otoritas untuk mengelola risiko (*Risk Owner*).
- d. Mengalokasikan Sumber Daya
Top Management harus memastikan alokasi yang tepat terkait sumber daya untuk pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan.
- e. Membangun Komunikasi dan Konsultasi
 Perusahaan harus mempunyai pendekatan untuk komunikasi dan konsultasi yang disetujui guna mendukung kerangka kerja dan memfasilitasi manajemen risiko yang efektif. Informasi dibagi dengan audiens yang ditargetkan, di mana konsultasi juga memberikan umpan balik dengan harapan bahwa hal itu akan berkontribusi dan membentuk keputusan atau kegiatan lain. Metode komunikasi dan konsultasi serta konten harus mencerminkan harapan para pemangku kepentingan yang relevan. Komunikasi dan konsultasi harus tepat waktu dan memastikan bahwa informasi yang relevan dapat ditangkap, dikonsolidasikan dan dibagikan, jika sesuai, dan umpan balik diberikan dan melakukan perbaikan.
4. Implementasi
 WSBP harus menerapkan kerangka kerja manajemen risiko dengan:
- Mengembangkan rencana yang sesuai termasuk waktu.
 - Mengidentifikasi di mana, kapan dan bagaimana berbagai jenis keputusan dibuat di seluruh organisasi, dan oleh siapa.
 - Memodifikasi proses pengambilan keputusan yang berlaku bila perlu.
 - Memastikan bahwa pengaturan organisasi untuk mengelola risiko dipahami dengan jelas dan dipraktikkan.
5. Evaluasi
 Untuk mengevaluasi efektivitas kerangka manajemen risiko, organisasi harus:
- Secara berkala mengukur kinerja kerangka kerja manajemen risiko terhadap tujuannya, implementasi rencana, indikator, dan perilaku yang diharapkan.
 - Menentukan kerangka kerja manajemen risiko yang digunakan saat ini tetap sesuai untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.
- c. Assign roles, authorities, responsibilities and accountability
 Top Management must ensure that roles, Company accountability, responsibilities and authorities are interrelated between regulations and Company culture and communicated at all levels of the organization, emphasize that risk management is the primary responsibility, and identify individuals who have the accountability and authority to manage risk (*Risk Owner*).
- d. Allocating Resources
 Top Management must ensure the proper allocation of resources for the implementation of risk management in the Company.
- e. Building Communication and Consulting
 Companies should have an agreed-upon approach to communication and consultation to support the framework and facilitate effective risk management. Information is shared with the targeted audience, where the consultancy also provides feedback in the hope that it will contribute to and shape other decisions or activities. Communication and consultation methods and content should reflect the expectations of the relevant stakeholders. Communication and consultation should be timely and ensure that relevant information can be captured, consolidated and shared, where appropriate, and feedback is provided and improvements made.
4. Implementation
 The Company must implement a risk management framework by:
- Develop appropriate plans including timing.
 - Identify where, when and how different types of decisions are made across the organization, and by whom.
 - Modify the applicable decision-making process when necessary.
 - Ensure that organizational arrangements for managing risk are clearly understood and put into practice.
5. Evaluation
 To evaluate the effectiveness of risk management framework, the organization should:
- Periodically measure the performance of risk management framework against its objectives, implementation of plans, indicators, and expected behavior.
 - Determine that the current risk management framework is still appropriate to support the achievement of organizational goals.

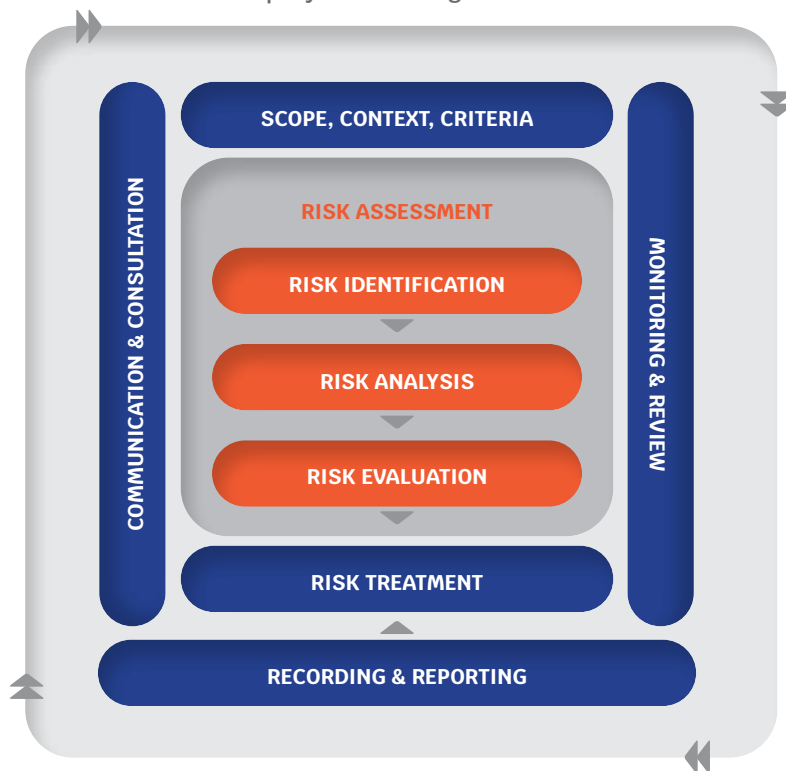
6. Peningkatan
 - a. Adaptasi
WSBP harus terus memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko sesuai dengan perubahan eksternal dan internalnya. Dengan demikian, organisasi dapat meningkatkan nilainya.
 - b. Pengembangan Berkelanjutan
WSBP seharusnya terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas kerangka manajemen risiko dan bagaimana proses manajemen risiko diintegrasikan. Apabila kesenjangan atau peluang untuk perbaikan sudah diidentifikasi, organisasi seharusnya mengembangkan rencana dan tugas dan menunjuk pihak yang mempunyai akuntabilitas untuk melakukan penerapan. Ketika diterapkan, perbaikan tersebut seharusnya berkontribusi untuk meningkatkan manajemen risiko.

6. Upgrade
 - a. Adaptation
Companies must continuously monitor and adapt their risk management framework according to their external and internal changes. Thus, the organization can increase its value.
 - b. Sustainable Development
Companies should continue to improve the suitability, adequacy and effectiveness of risk management framework and how risk management processes are integrated. Once gaps or opportunities for improvement have been identified, the organization should develop plans and tasks and designate those with accountability for implementation. When implemented, these improvements should contribute to improving risk management.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT PROCESS

Proses Manajemen Risiko Perusahaan
The Company's Risk Management Process



Proses manajemen risiko WSBP senantiasa dilakukan secara sistematis yang berlangsung berulang dan terus menerus. Dalam implementasinya, di mulai dari proses komunikasi dan konsultasi untuk membantu para stakeholder terkait agar mempunyai pemahaman yang sama atas keputusan penanganan risiko yang diambil, kemudian menentukan

The risk management process in the Company is a continuous systematic process. The implementation starts from the communication and consultation process to help related stakeholders to have the same understanding of the risk management decisions, then determine the context of risk management to determine the limits or parameters used in

konteks manajemen risiko untuk menentukan batasan atau parameter yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* risiko.

Proses *assessment* risiko dilakukan secara terintegrasi dimulai dari melakukan identifikasi risiko dari sasaran-sasaran yang akan dicapai yang tercantum di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan *Key Performance Indicators* (KPI) *Corporate* yang kemudian dilakukan *penyelarasan/cascading* sehingga diperoleh KPI untuk masing-masing Unit Kerja, Unit Bisnis, Unit Produksi, dan Unit Supporting. Identifikasi risiko dilakukan di level strategis maupun level operasional

Setelah semua risiko teridentifikasi dan daftar risiko telah dibuat kemudian dilakukan pengukuran risiko agar dapat diukur kemungkinan terjadinya dan besarnya dampak kerugian yang ditimbulkan. Hasil dari pengukuran risiko berupa peta risiko dan status risiko (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah).

Berdasarkan status dan peta risiko kemudian akan dilakukan perlakuan risiko berupa rekomendasi apa yang akan dilakukan untuk menangani risiko-risiko yang telah terpetakan. Daftar risiko, status risiko, dan rekomendasi penanganannya dinyatakan dalam bentuk laporan yang disebut dengan register risiko. Pengendalian risiko yang diusulkan di register risiko perlu dilaksanakan serta dilakukan *monitoring* dan *review* atas perlakuan risiko tersebut.

Hasil dari register risiko, digunakan sebagai dasar pembuatan laporan profil risiko Perusahaan yang dilaporkan ke Direksi, Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Induk Perusahaan untuk melihat potensi risiko yang terjadi di WSBP dan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

Kerangka Pertahanan Tiga Lapis (Three Lines of Defense)

Berikut kerangka kerja Pertahanan Tiga Lapis (*Three Lines of Defense*) pada tabel di bawah ini dengan penjelasan mengenai tugas dan peranan masing-masing lini dalam rangka pencapaian visi dan misi WSBP.

implementing risk assessment.

The risk assessment process is carried out in an integrated manner starting from identifying the risks of the targets to be achieved listed in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Corporate Long-Term Plan (RJPP), and Corporate Key Performance Indicators (KPI) which are then conducted cascading to obtain KPIs for each work unit, production unit, and supporting unit. Risk identification is carried out at the strategic and operational level.

After all risks have been identified and a risk register has been made, then a risk measurement is made to determine the probability of occurrence and the magnitude of the impact caused by the loss. The results of risk measurement are in the form of risk and risk status maps (very high, high, medium, low).

Based on the status and risk map, then the risk treatment will be carried out in the form of recommendations on what will be done to deal with the risks that have been mapped. The list of risks, risk status, and recommendations for handling them is stated in the form of a report called the risk register. Risk control proposal in the risk register needs to be carried out as well as monitoring and reviewing the risk treatment.

The results of risk register are used as a basis for making Company risk profile report that is submitted to Board of Directors, Risk and Insurance Committee and the Holding to see the potential risks that occur in the Company and can also be used as a basis for decision making by stakeholders.

Three Lines of Defense

The following is the Three Lines of Defense framework in the table below with an explanation of the duties and roles of each line in order to achieve the Company's vision and mission.

Penerapan Kerangka Pertahanan Tiga Lapis di WSBP Three Lines of Defense Framework in the Company

1	Pertahanan Lapis Pertama (First Line of Defense)
	<p>Dilakukan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak Perusahaan. Performed by units or components or business functions that carry out daily operational activities of the Company, especially those who are at the forefront or spearhead of the Company.</p> <hr/> <p>Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan adanya lingkungan pengendalian (<i>control environment</i>) yang kondusif di unit bisnis mereka. • Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka, terutama dalam mengejar pertumbuhan Perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya. • Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis mereka, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut. <p>In this case, they are expected to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ensuring a conducive control environment in their business units. • Implement the risk management policies that have been established while carrying out their roles and responsibilities, especially in pursuing the growth of the Company. They are expected to consciously consider risk factors in their decisions and actions. • Able to demonstrate the existence of effective internal controls in their business units, as well as monitoring and transparency of the effectiveness of these internal controls.
2	Pertahanan Lapis Kedua (Second Line of Defense)
	<p>Dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko. Performed by Risk Management Department.</p> <hr/> <p>Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan. • Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasional yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. • Memantau dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perusahaan. <p>In this case, they are expected to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responsible for developing and monitoring the implementation of the Company's overall risk management. • Supervise how business functions are carried out within the corridor of risk management policies and standard operating procedures set by the Company. • Monitor and report the Company's risks as a whole to the organ that has the highest accountability in the Company.
3	Pertahanan Lapis Ketiga (Third Line of Defense)
	<p>Dilakukan oleh Divisi Pengawasan intern. Performed by Internal Audit Division.</p> <hr/> <p>Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan review dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan. • Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan. <p>In this case, they are expected to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reviewing and evaluating the overall design and implementation of risk management. • Ensuring that the first and second line of defense work as expected.

Pembentukan Budaya Sadar Risiko di Internal Perusahaan

Dalam menanggapi risiko di WSBP, dapat dilakukan dengan membangun kepekaan atau kepedulian sumber daya manusia terhadap budaya risiko. Untuk itu, WSBP senantiasa meningkatkan *awareness* kepada seluruh karyawan WSBP mengenai pentingnya implementasi Manajemen Risiko di setiap lini bisnis. Di tahun 2022, WSBP membangun kepedulian tersebut melalui kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya risiko, sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi Pengelola Risiko
Struktur Organisasi Pengelola Risiko tercantum pada

Establishment of a Risk-Aware Culture within the Company

To response the risks in the Company, one of the efforts made is building employee's sensitivity or concern for the risk culture. For this reason, the Company continues to increase awareness among all Company employees regarding the importance of implementing Risk Management in every line of business. In 2022, the Company built this awareness through socialization and risk culture internalization activities, as follows:

1. Risk Management Organizational Structure
The Risk Management Organizational Structure is stated

Surat Keputusan Direksi nomor : 99/SK/WBP/2022 tentang Revisi Perubahan Struktur Organisasi Corporate Office dan Business Unit di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 15 September 2022

2. Rapat berbasis risiko
Risk Management & Control melaksanakan Rapat Management Representatif sesuai surat nomor : 92/UND/WBP/DIR/2022 tanggal 29 Juli 2022 Perihal : Undangan Pelaksanaan Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen berdasarkan ISO 9001, 14001, 45001, & 37001
3. Komunikasi & Pelaporan risiko
Risk Management & Control Division melaporkan Top Risk Corporate Risk Profile kepada Komite Pemantau Manajemen Risiko secara periodik setiap triwulan berjalan (3 bulan sekali) untuk mendapatkan kajian dan perbaikan, agar bisa menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan Perusahaan.
4. Penerapan prosedur bidang Manajemen Risiko
5. Integrasi Manajemen Risiko ke Induk PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
Risk Management Department telah melaksanakan program Integrasi Management Risiko ke Induk PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan konsultan eksternal bidang Manajemen Risiko yang ditunjuk PT. RAP (Risk Advisor & Performance). Jasa konsultasi reuiu, evaluasi dan rekomendasi Prosedur yang dikelola Risk Management Department dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang kesiapan Pedoman dalam mewujudkan proses Manajemen Risiko di WSBP. Pedoman dan prosedur akan dikatakan siap, jika keduanya dapat membantu manajemen dan staf Perusahaan untuk mencapai kinerja bernilai tambah, seperti yang dimaksudkan dalam pengembangan Manajemen Risiko. Metode yang dilaksanakan dengan menyusun kegiatan dalam bentuk forum diskusi. Pembahasannya meliputi : Mengembangkan Kriteria, Menguji Kesesuaian Pedoman terhadap kriteria, Mengembangkan Rekomendasi.
6. Penerapan perhitungan potensi kerugian
7. Risk Management Department telah melaksanakan program *Risk Awareness Blast* dengan beberapa tema seperti berikut :
 - *Risk Awareness Blasting : Four Eyes Principles*
 - *Risk Awareness Blasting : Penggunaan Kajian Risiko*
 - *Risk Awareness Blasting : Fungsi First Line of Defense*
 - *Risk Awareness Blasting : Di Balik RCSA*
 - *Risk Awareness Blasting : Incident Management*
 - *Risk Awareness Blasting : Risiko Traveling*
 - *Risk Awareness Blasting : Key Risk Indicator*
 - *Risk Awareness Blasting : Bak Nasi Jadi Bubur, Inilah Akhir Hayat Nyonya Meneer*
 - *Risk Awareness Blasting : Manajemen Risiko Nambah Kerjaan? Mitos Atau Fakta?!*

in the Board of Directors Decree number: 99/SK/WBP/2022 concerning Revisions to Changes in the Organizational Structure of Corporate Offices and Business Units within PT Waskita Beton Precast Tbk dated September 15, 2022

2. Risk-based meetings
Risk Management & Control held a Management Representative Meeting according to letter number: 92/UND/WBP/DIR/2022 dated July 29, 2022 Regarding: Invitation to Conduct Management Review Meeting Activities based on ISO 9001, 14001, 45001, & 37001
3. Risk Communication & Reporting
The Risk Management & Control Division reports the Top Risk Corporate Risk Profile to the Risk Management Committee periodically every quarter to obtain reviews and improvements, hence can be used as one of the bases for making company decisions.
4. Implementation of risk management procedures
5. Integration of Risk Management into the parent, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
The Risk Management Department has carried out the Risk Management Integration program to PT Waskita Karya (Persero) Tbk with an external consultant in the field of Risk Management appointed by PT. RAP (Risk Advisor & Performance). Review, evaluation and recommendation consulting services Procedures managed by the Risk Management Department are carried out to obtain information about the readiness of Guidelines in realizing the Risk Management process in the Company. Guidelines and procedures will be said to be ready, if they can help the Company's management and staffs to achieve value added performance, as intended in the development of Risk Management. The method is carried out by compiling activities in the form of discussion forums. The discussion includes: Developing Criteria, Testing the Conformity of Guidelines against the criteria, Developing Recommendations.
6. Application of potential loss calculations
7. The Risk Management Department has implemented the Risk Awareness Blast program with the following themes:
 - Risk Awareness Blasting : Four Eyes Principles
 - Risk Awareness Blasting: Use of Risk Assessment
 - Risk Awareness Blasting : First Line of Defense function
 - Risk Awareness Blasting: Behind RCSA
 - Risk Awareness Blasting : Incident Management
 - Risk Awareness Blasting: Traveling Risk
 - Risk Awareness Blasting : Key Risk Indicator
 - Risk Awareness Blasting: Rice has Turned into Porridge, This is the End of Mrs. Meneer's Life
 - Risk Awareness Blasting: Adding Work to Risk Management? Myth or Fact?!

- Risk Awareness Blasting : 3 Langkah Analisis Root Cause untuk Problem Solving
 - Risk Awareness Blasting : 3 Quotes Risk Management
 - Risk Awareness Blasting: Manfaat Manajemen Risiko
 - Risk Awareness Blasting : Business Continuity Management System berdasarkan ISO 22301
 - Risk Awareness Blasting : Bagaimana Perusahaan Bertahan & bertumbuh selama Covid-19
 - Risk Awareness Blasting : Saatnya beralih ke konstruksi modular
8. Sosialisasi (*refreshment*) pelaksanaan Risk Control Self Assessment (RCSA) TW 1 sd 4
 - Risk Management Department melaksanakan sosialisasi pelaksanaan RCSA berbasis aplikasi Waskita Risk Management (WaRM) setiap triwulan
 - Triwulan I sesuai dengan surat nomor : 01/WBP/POR/2022 tanggal 5 Januari 2022 perihal : pelaksanaan RCSA Berbasis Aplikasi Waskita Risk Management (WaRM)
 - Triwulan II sesuai dengan surat nomor : 04/UND/WBP/RMC/2022 tanggal 29 Maret 2022 perihal : Pelaksanaan RCSA Periode Triwulan II Tahun 2022 Berbasis Aplikasi Waskita Risk Management (WaRM)
 - Triwulan III sesuai dengan surat nomor : 09/UND/WBP/RMC/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal : Sosialisasi Persiapan RCSA Periode Triwulan III Tahun 2022 Berbasis Aplikasi Waskita Risk Management (WaRM)
 - Triwulan IV sesuai dengan surat nomor : 14/UND/WBP/RMC/2022 tanggal 28 September 2022 perihal : Pelaksanaan RCSA Periode Triwulan IV Tahun 2022 Berbasis Aplikasi Waskita Risk Management (WaRM)
 9. Sosialisasi Pedoman Risk Management (PRM) Risk Management & Control Division melaksanakan sosialisasi Pedoman Risk Management (PRM) kepada seluruh risk owner sesuai dengan surat nomor : 03/UND/WBP/RMC/2022 tanggal 22 Maret 2022 perihal : Sosialisasi Pedoman Risk Management
 10. Workshop tentang Manajemen Risiko Risk Based Thinking Batch 1 & 2 Berkolaborasi dengan Divisi Human Capital Management dalam acara workshop internal dengan tema “Manajemen Risiko Risk based Thinking” Batch 1 dilaksanakan sesuai dengan Nota Dinas nomor :109/ND/WBP/HCM/2022 tanggal 4 Juli 2022 perihal : Penugasan Mengikuti Pelatihan Risk Based Thinking & Manajemen Risiko (ISO 31000), Batch 2 dilaksanakan sesuai dengan Nota Dinas nomor :237/ND/WBP/HCM/2022 tanggal 13 September 2022 perihal : Penugasan Mengikuti Pelatihan Risk Based Thinking & Manajemen Risiko (ISO 31000) Batch 2
- Risk Awareness Blasting: 3 Step Root Cause Analysis for Problem Solving
 - Risk Awareness Blasting : 3 Risk Management Quotes
 - Risk Awareness Blasting: Benefits of Risk Management
 - Risk Awareness Blasting : Business Continuity Management System based on ISO 22301
 - Risk Awareness Blasting: How Companies Survive & Grow During Covid-19
 - Risk Awareness Blasting : It's time to switch to modular construction
8. Socialization (*refreshment*) of the implementation of Risk Control Self Assessment (RCSA) Q1 to 4
 - The Risk Management Department carries out socialization on RCSA based on Waskita Risk Management (WaRM) application every quarter
 - Quarter I in accordance with letter number: 01/WBP/POR/2022 dated January 5, 2022 concerning: implementation of Waskita Risk Management (WaRM) Application-Based RCSA
 - Second Quarter in accordance with letter number: 04/UND/WBP/RMC/2022 dated March 29, 2022 concerning: Implementation of RCSA for Quarter II of 2022 Based on Waskita Risk Management (WaRM) Application
 - Quarter III in accordance with letter number: 09/UND/WBP/RMC/2022 dated June 28, 2022 concerning: Socialization of RCSA Preparation for Quarter III of 2022 Based on Waskita Risk Management (WaRM) Application
 - Quarter IV in accordance with letter number: 14/UND/WBP/RMC/2022 dated September 28, 2022 concerning: Implementation of RCSA for Quarter IV of 2022 Period Based on Waskita Risk Management (WaRM) Application
 9. Dissemination of Risk Management Guidelines (PRM) The Risk Management & Control Division carried out socialization of Risk Management Guidelines (PRM) to all risk owners in accordance with letter number: 03/UND/WBP/RMC/2022 dated March 22, 2022 concerning: Socialization of Risk Management Guidelines
 10. Workshop on Risk Management Risk Based Thinking Batch 1 & 2 Collaborating with the Human Capital Management Division in an internal workshop with the theme “Risk Management Risk based Thinking” Batch 1 was carried out in accordance with the Office Note number: 109/ND/WBP/HCM/2022 dated July 4, 2022 concerning: Assignment to Participate in Risk Based Thinking & Risk Management Training (ISO 31000), Batch 2 carried out in accordance with Official Note number: 237/ND/WBP/HCM/2022 dated September 13, 2022 concerning: Assignment to Participate in Risk Based Thinking & Risk Management Training (ISO 31000) Batch 2

PROGRAM PELATIHAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap risiko serta memelihara kompetensi, Perusahaan mengadakan pengembangan kapasitas dan kompetensi bagi SDM di bidang Manajemen Risiko, *Risk Owner*, dan *Risk Officer*, dengan informasi sebagai berikut:

TRAINING AND CERTIFICATION PROGRAM IN RISK MANAGEMENT

In order to increase understanding of risk and maintain competency, the Company organize capacity and competency development for human capital in the field of Risk Management, Risk Owner and Risk Officer, with the following information:

Daftar Pelatihan di Bidang Manajemen Risiko yang Diikuti Tahun 2022
List of Trainings in Risk Management Attended in 2022

No.	Jabatan Position	Jumlah (orang) Amount (persons)
1	Workshop tentang Management Risiko <i>Risk Based Thinking</i> & ISO 31000:2018 Workshop on Risk Based Thinking & ISO 31000:2018 Risk Management	42 Orang 42 persons
2	Seminar <i>Hybrid National Conference IGRC 2022 Series IV</i> tentang Prospek dan Tantangan Sinergi Penerapan Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan pada Organisasi Non-Jasa Keuangan Seminar Hybrid National Conference IGRC 2022 Series IV concerning Prospects and Challenges for Synergy Implementation of Governance, Risk and Compliance in Non-Financial Service Organizations	5 Orang 5 persons
3	Seminar GRC GRC seminar	2 Orang 2 persons
Total		51 Orang 51 persons

Selain melalui pelatihan, karyawan WSBP juga memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko berjumlah 14 (empat belas) orang, dengan uraian sebagai berikut:

Apart from attending training, the Company's employees also have certificates in the field of risk management totaling 14 (fourteen) people, with the following description:

Sertifikasi Manajemen Risiko yang Dimiliki Hingga Tahun 2022
Risk Management Certification Held Until 2022

Nama Sertifikasi Certification Name	Instansi Penerbit Certification Body	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (persons)
<i>Certified Risk Management Profesional (CRMP)</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	2 Orang 2 persons
<i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	11 Orang 11 persons
<i>Training of Trainer (TOT)</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi – Instruktur Kompeten Nasional (LSP-IKN) Professional Certification Institute – National Competent Instructor (LSP-IKN)	1 Orang 1 person
Total		14 Orang 14 Persons

INFRASTRUKTUR PENUNJANG PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Secara berkala dan terus menerus, WSBP melakukan pengembangan terhadap penerapan manajemen risiko yang dilakukan melalui infrastruktur penunjang proses manajemen risiko yang dibangun untuk seluruh pemangku kepentingan internal WSBP. Untuk menindaklanjuti upaya pengembangan tersebut, WSBP memiliki rencana yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi manajemen risiko yang terintegrasi dalam mendukung pelaksanaan *risk based audit* serta dengan Induk Perusahaan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Pelaksanaan kegiatan usaha di Perusahaan membutuhkan pengelolaan risiko yang efektif dan optimal. Departemen Manajemen Risiko telah melaksanakan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dengan senantiasa memantau efektivitas implementasi manajemen risiko di Perusahaan melalui pelaporan *Corporate Risk Profile* secara triwulanan, penyampaian telaah kebijakan manajemen risiko Perusahaan, pelaksanaan pemantauan terhadap profil risiko, *Risk Control Self Assessment* (RCSA) secara berkala, *monitoring* pencapaian realisasi mitigasi/tidak lanjut, *review* kebijakan dan ketentuan terkait manajemen risiko, evaluasi terhadap *roadmap* strategi pencapaian *risk maturity level* tahun 2022 s/d 2026, pengukuran *risk maturity level* secara berkala (minimal 1 tahun sekali), peningkatan kompetensi manajemen risiko dan pelaksanaan program *risk awareness*.

Manajemen sudah menetapkan peran, wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas Manajemen Risiko yang tertuang dalam Pedoman *Risk Management*, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan Struktur Organisasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/2022 Tanggal 15 September 2022.

Manajemen sudah mendukung penguatan implementasi manajemen risiko di lingkungan Perusahaan melalui penetapan Kebijakan Manajemen Risiko, penggunaan aplikasi Waskita Risk Management (WaRM) dalam proses manajemen risiko, *review alignment* prosedur manajemen risiko Perusahaan dengan *Holding* (WSKT Group), penyusunan RKAP tahun 2022 berbasis risiko, pengukuran skor *Risk Maturity Level* Tahun 2022 oleh Pihak Eksternal serta melibatkan seluruh Pihak yang terkait dengan menetapkan klasifikasi *Risk Owner* yang terbagi menjadi 4 (empat) yaitu *Risk Principle*, *Risk Associate*, *Risk Agent* dan *Risk Officer*.

RISK MANAGEMENT SUPPORTING INFRASTRUCTURE

Periodically and continuously, the Company develops the implementation of risk management through supporting infrastructure for risk management process built for all of the Company's internal stakeholders. To follow up on these development efforts, the Company has a plan to develop integrated risk management applications to support the implementation of risk based audits as well as with the Parent Company.

EVALUATION OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The implementation of the Company's business activities requires effective and optimal risk management. The Risk Management Department has carried out an evaluation of the effectiveness of risk management system by constantly monitoring the effectiveness of risk management in the Company through quarterly report of Corporate Risk Profile, submission of reviews of the Company's risk management policies, f monitoring of risk profile, regular Risk Control Self Assessment (RCSA), monitoring the realization of mitigation/ no follow-up, reviewing policies and provisions related to risk management, evaluating the strategic roadmap for achieving risk maturity level from 2022 to 2026, measuring risk maturity level periodically (at least once a year), increasing risk management competency and carrying out risk awareness programs.

The management has established the roles, authorities, responsibilities and accountability of Risk Management as stated in the Risk Management Guidelines, Corporate Governance (GCG) Guidelines and Organizational Structure in accordance with the Board of Directors Decree No. 99/SK/WBP/2022 dated September 15, 2022.

The management has supported the efforts made to strengthening the implementation of risk management within the Company through establishing Risk Management Policy, using Waskita Risk Management (WaRM) application in the risk management process, reviewing the alignment of the Company's risk management procedures with Holding (WSKT Group), preparing a risk-based 2022 RKAP, measuring the Risk Maturity Level score for 2022 by an External Party and involves all related Parties in determining the Risk Owner classification which is divided into 4 (four) namely Risk Principle, Risk Associate, Risk Agent and Risk Officer.

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN DAN UPAYA MITIGASINYA

Melalui proses evaluasi terhadap sistem manajemen risiko, Perusahaan senantiasa memastikan kepada setiap jenjang organisasi WSBP, baik pada level korporat dan unit bisnis, harus menerapkan manajemen risiko dengan memperhatikan prioritas dan manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan Perusahaan.

Profil Risiko Perusahaan

WSBP senantiasa menyempurnakan praktik manajemen risiko sebagai upaya dalam menghindari risiko yang dapat berdampak pada operasional WSBP. Berikut profil risiko yang telah diidentifikasi oleh WSBP di tahun 2022:

1. Perusahaan mendapatkan putusan pailit (Taksonomi Risiko Legal)
2. Kepemilikan Saham Induk (WSKT) tidak sebagai Pengendali Perusahaan (Taksonomi Risiko Bisnis dan Finansial)
3. Tidak tercapainya target produksi dan utilitas (Taksonomi Risiko Teknis dan Operasional)
4. Produktivitas pegawai rendah Taksonomi Risiko Teknis dan Operasional)
5. Penurunan reputasi Perusahaan di hadapan Investor menurun (Taksonomi Risiko Bisnis dan Finansial)
6. Target Penjualan Usaha (PU) tidak tercapai (Taksonomi Risiko Bisnis dan Finansial)
7. Reject produk oleh Pelanggan (Taksonomi Risiko Teknis dan Operasional)
8. Ketidacukupan sumber daya Perusahaan untuk memenuhi targetnya (Taksonomi Risiko Bisnis dan Finansial)
9. Kegagalan pemenuhan dokumen aspek legalitas Perusahaan (Taksonomi Risiko Legal)
10. Kegagalan pelaksanaan aspek K3L (Taksonomi Risiko K3L dan Sosial)

Upaya Mitigasi Risiko

WSBP mampu mengidentifikasi dan memahami potensi risiko yang muncul dan menyiapkan strategi mitigasi yang tepat. Berikut upaya mitigasi terhadap risiko-risiko yang dimiliki WSBP di tahun 2022:

CORPORATE RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

Through the risk management system evaluation process, the Company constantly ensures that every level of WSBP organization, both at corporate and business unit levels, must implement risk management by taking into account the priorities and benefits of each work program/project for the continuity of the Company.

Corporate Risk Profile

WSBP risk management practices will continue to be refined to avoid any risks that may impact the Company's operations. The risk profiles identified by the Company in 2022 are as follows:

1. The Company received a bankruptcy decision (Taxonomy of Legal Risk)
2. The Parent Shareholding (WSKT) does not act as a controller of the Company (Taxonomy of Business and Financial Risks)
3. Failure to achieve production and utility targets (Taxonomy of Technical and Operational Risk)
4. Low employee productivity (Taxonomy of Technical and Operational Risk)
5. Decline in the Company's reputation before Investors (Taxonomy of Business and Financial Risks)
6. Business Sales Target (PU) is not achieved (Taxonomy of Business and Financial Risk)
7. Reject products by customers (Taxonomy of Technical and Operational Risk)
8. Insufficient Company resources to meet its targets (Taxonomy of Business and Financial Risks)
9. Failure to comply with the Company's legal aspect documents (Taxonomy of Legal Risk)
10. Failure to implement HSE aspects (Taxonomy HSE and Social Risk)

Risk Mitigation Efforts

The Company is able to identify and understand the potential risks that arise and prepare appropriate mitigation strategies. Following are the mitigation efforts for the risks owned by the Company in 2022:

Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan
The Company's Risk Mitigation Efforts

NO	TAKSONOMI RISIKO RISK TAXONOMY	MITIGASI MITIGATION
1.	Legal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan CFADS tersedia 1 bulan sebelum tanggal pembayaran kewajiban bunga & pokok atau pada masa remedy period selama 90 hari sejak terjadinya satu dan hal lain / kahar yang menyebabkan CFADS Perseroan tidak mencukupi pembayaran kewajiban 2. Pengelolaan kas dilakukan dengan mekanisme <i>cash pooling</i> terhadap rekening dan mencadangkan dana untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian perdamaian 3. Meningkatkan peran Tim Efisiensi dengan mengusulkan target nilai efisiensi, meningkatkan monitoring & evaluasi serta laporan secara berkala kepada BOD untuk dapat merealisasikan inisiatif efisiensi secara optimal untuk menciptakan: <ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi menjadi bagian budaya insan WSBP, • Efisiensi tanpa menurunkan kualitas pekerjaan • Efisiensi dengan memaksimalkan sumber daya internal yang ada. 4. Menyusun proyeksi prosentase penggunaan CFADS untuk penentuan rencana pembayaran Kreditor. 5. Melakukan verifikasi lanjutan (susulan) terhadap utang Vendor sebelum tanggal 25 Januari 2022 yang belum mendaftar guna mendapatkan kepastian jumlah tagihan dalam penyelesaian kewajiban Perusahaan terhadap para Kreditor yang relevan dengan tetap tunduk pada ketentuan yang diatur di perjanjian perdamaian. 6. Perusahaan akan mengusulkan Agen Pemantau Independen yang akan disetujui oleh seluruh Kreditor PKPU untuk memantau pelaksanaan Perjanjian Perdamaian dengan tugas sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengawasan atas <i>cash flow</i> Perusahaan. b. Memberikan dan menyusun laporan ketersediaan CFADS setiap periode 6 bulan kepada seluruh Kreditor. c. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran utang 7. Menyiapkan rekening penampungan yang akan didiskusikan kembali dengan para Kreditor. (K) (TW IV 2022) 8. Menerapkan strategi efisiensi dalam operasional melalui pengelolaan <i>cash flow</i> secara ketat dengan mempertimbangkan aspek prioritas dan kemampuan Perusahaan 9. Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan 3 pilar program transformasi bisnis Perusahaan (<i>Operational Excellence, Business Nourishment, Technology & Digitalization</i>) b. Penguatan tata kelola serta integrasi manajemen risiko dalam penerapan putusan bisnis kegiatan usaha melalui Komite dan pemenuhan kelayakan minimal. 10. Meningkatkan upaya pencapaian kualitas kinerja <i>collection</i> atas piutang usaha. 11. Meningkatkan penerapan tata kelola dan manajemen risiko Perusahaan untuk memperoleh proyek kegiatan usaha yang likuid dan menjamin kecukupan <i>Cash Flow Available For Debt Service</i> (CFADS) Perusahaan. 12. Menyusun analisa kajian risiko terkait dampak yang akan timbul jika restrukturisasi tetap dilakukan 13. Meminta pendampingan dari Konsultan Hukum dan JAMDATUN untuk memberikan legal opinion terhadap permintaan restrukturisasi terpisah yang diajukan oleh Bank DKI. 14. Meningkatkan upaya <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap kertas kerja <i>timeline</i> proses penyelesaian perijinan <i>Plant</i> secara berkala termasuk ijin reklamasi, analisa mengenai AMDAL dan pengelolaan TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri).

Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan
The Company's Risk Mitigation Efforts

NO	TAKSONOMI RISIKO RISK TAXONOMY	MITIGASI MITIGATION
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ensure that CFADS are available 1 month before the date of payment of interest & principal obligations or during a remedy period of 90 days from the occurrence of one thing and another / force majeure that causes the Company's CFADS to be insufficient for payment of obligations 2. Cash management is carried out using a cash pooling mechanism for accounts and reserve funds to fulfill obligations in accordance with the peace agreement 3. Increasing the role of Efficiency Team by proposing efficiency value targets, increasing monitoring & evaluation as well as periodic reports to BOD to be able to optimally realize efficiency initiatives to create: <ul style="list-style-type: none"> • Efficiency is part of WSBP's human culture, • Efficiency without reducing the quality of work • Efficiency by maximizing existing internal resources. 4. Prepare a projected percentage of the use of CFADS for determining creditor payment plans. 5. Carry out further verification (follow-up) of Vendor debts before January 25, 2022 that have not been registered in order to obtain certainty of the amount of claims in settlement of the Company's obligations to the relevant creditors while remaining subject to the provisions stipulated in the settlement agreement. 6. The Company will propose an Independent Monitoring Agent that will be approved by all PKPU Creditors to monitor the implementation of Peace Agreement with the following tasks: <ol style="list-style-type: none"> a. Supervise the Company's cash flow. b. Provide and prepare reports on the availability of CFADS every 6 months to all creditors. c. Examine and evaluate the Company's financial capacity to determine the Company's ability to carry out debt payments 7. Prepare an escrow account which will be discussed again with the creditors. (K) (Q IV 2022) 8. Implementing an efficiency strategy in operations through strict cash flow management taking into account priority aspects and the Company's capabilities 9. Monitor and evaluate: <ol style="list-style-type: none"> a. Implementation of the 3 pillars of the Company's business transformation program (Operational Excellence, Business Nourishment, Technology & Digitalization) b. Strengthening governance and integration of risk management in implementing business decisions for business activities through the Committee and meeting minimum eligibility. 10. Improving efforts to achieve collection quality performance on trade receivables. 11. Improving the implementation of corporate governance and risk management to obtain liquid business activity projects and ensure the adequacy of the Company's Cash Flow Available For Debt Service (CFADS). 12. Compile a risk assessment analysis related to the impact that will arise if the restructuring is carried out 13. Requesting assistance from Legal Consultants and JAMDATUN to provide legal opinion on separate restructuring requests submitted by Bank DKI. 14. Increase the efforts to monitor and evaluate the timeline work papers for the completion of Plant permits on a regular basis including reclamation permits, analysis of AMDAL and management of TUKS (Terminal for Own Interest)

Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan
The Company's Risk Mitigation Efforts

NO	TAKSONOMI RISIKO RISK TAXONOMY	MITIGASI MITIGATION
2.	Bisnis & Finansial Business and Finance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengusulkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang akan dibahas dalam RUPSLB yaitu terkait dengan penetapan klasifikasi saham berdasarkan hak suara. 2. Melakukan upaya pencarian investor atau kreditur baru dengan modal pendekatan berdasarkan proyeksi kinerja keuangan positif pasca PKPU. 3. Melakukan <i>cascading</i> KPI Korporat ke tingkat Direktorat, Divisi, Departemen serta Individu dengan mempertimbangkan metode <i>Individual Performance Planning</i> (IPP) dan <i>Individual Performance Tracking</i> (IPT) 4. Memastikan semua ketentuan/persyaratan pelaksanaan penyertaan modal tanpa HMETD/<i>Private Placement</i> untuk Perusahaan Terbuka. 5. Apabila diperlukan dapat dimintakan pendampingan & pendapat dari JAMDATUN/BPK/BPKP/Pihak Ketiga lainnya yang berkompoten untuk memperoleh pertimbangan GCG atas rencana pelaksanaan aksi <i>Debt to Equity Conversion</i> yaitu terkait mekanisme tanpa HMETD (<i>Private Placement</i>), kepemilikan saham WSKT bukan sebagai mayoritas dan penggunaan metode VWAP 45 hari serta perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan menetapkan klasifikasi saham berdasarkan hak suara. 6. Membangun dan mengelola <i>corporate image</i> secara berkelanjutan melalui media massa dan media sosial bahwa WSBP masih mempunyai <i>going concern</i>. 7. Tetap membangun hubungan baik dengan pihak Regulator dengan menjaga pemenuhan kewajiban keterbukaan (<i>disclosure</i>) WSBP sebagai perusahaan terbuka. 8. Meningkatkan kinerja produksi proyek prioritas yaitu Tol KAPB dan Tol Paspro dengan mengoptimalkan penyerapan dana kerja serta koordinasi/kerjasama tim. 9. Meningkatkan <i>monitoring</i> dan evaluasi perkembangan pencapaian PU per masing-masing segmen usaha sampai dengan akhir tahun 2022. 10. Melaksanakan <i>workshop</i> penyusunan materi pelatihan untuk meningkatkan kualitas analisa <i>pre-screening</i> terkait identifikasi asumsi kebutuhan dana kerja dan sumber pendanaan serta analisa keuangan atas proyeksi <i>cashflow</i> proyek. 11. Meningkatkan penerapan tata kelola dan manajemen risiko Perseroan untuk memperoleh proyek kegiatan usaha yang likuid dan menjamin kecukupan <i>Cash Flow Available For Debt Service</i> (CFADS) Perusahaan. 12. Melakukan manajemen likuiditas secara ketat dengan mempercepat proses <i>cash conversion cycle</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. Propose changes to the Company's Articles of Association which will be discussed at the EGMS, namely related to the determination of the classification of shares based on voting rights. 2. Find new investors or creditors with approach based on positive financial performance projections after PKPU. 3. Cascading Corporate KPIs to the Directorate, Division, Department and Individual levels by considering the Individual Performance Planning (IPP) and Individual Performance Tracking (IPT) methods 4. Ensuring all terms/requirements for implementing equity participation without Preemptive Rights/Private Placement for Public Companies. 5. If necessary, request for assistance & opinions from JAMDATUN/BPK/BPKP/other competent Third Parties to obtain GCG considerations for the Debt to Equity Conversion action plan, namely related to the mechanism without HMETD (Private Placement), WSKT share ownership is not a majority and using the 45-day VWAP method and amending the Company's articles of association by determining the classification of shares based on voting rights. 6. Build and manage corporate image in a sustainable manner through mass media and social media that WSBP still has a going concern. 7. Continue to build good relations with Regulators by maintaining the fulfillment of WSBP's disclosure obligations as a public company. 8. Improving the production performance of priority projects, namely KAPB Toll Road and Paspro Toll Road by optimizing the absorption of work funds and team coordination/cooperation. 9. Increase monitoring and evaluation of the progress of PU achievement per each business segment until the end of 2022. 10. Organize training material preparation workshops to improve the quality of pre-screening analysis related to the identification of assumptions about work funding needs and sources of funding as well as financial analysis of project cash flow projections. 11. Improving the implementation of the Company's governance and risk management to obtain liquid business activity projects and ensure the adequacy of the Company's Cash Flow Available For Debt Service (CFADS). 12. Carry out strict liquidity management by accelerating the cash conversion cycle process.

Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan
The Company's Risk Mitigation Efforts

NO	TAKSONOMI RISIKO RISK TAXONOMY	MITIGASI MITIGATION
3.	Teknis & Operasional Technical & Operational	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukkan komitmen dalam kontrak perjanjian dengan pihak <i>Owner</i> terkait tersedianya fasilitas klaim garansi yang menjadi hak perusahaan (WSBP) sebagai pihak penerima pekerjaan apabila pencapaian utilitas produksi tidak sesuai dengan kesepakatan nilai kontrak. 2. Menetapkan kriteria portofolio segmen usaha berdasarkan pasar sasaran. 3. Menentukan kriteria tingkat kesiapan alat 4. Melaksanakan <i>maintenance excellence</i> dengan <i>preventive maintenance</i> berbasis <i>predictive</i> untuk meningkatkan physical availability dan MBTF (mean time between failure) alat 5. Meningkatkan ketersediaan vendor yang capable terkait penyediaan sparepart alat 6. Optimalisasi SAP dalam proses digitalisasi maintenance & produksi 7. Pengembangan system scada untuk monitoring kondisi unit 8. Peningkatan Kompetensi melalui sertifikasi / pelatihan 9. Melakukan review terhadap prosedur terkait kecukupan internal control pelaksanaan kontrak payung (OA) 10. <i>Sourcing vendor local</i> untuk mengurangi biaya transportasi sebagai bentuk <i>short supply chain</i> 11. Mengurangi pembelian material baru dengan distribusi ulang inventori yang ada ke plant/site yang membutuhkan 12. Menjaga komitmen pencapaian utilitas produksi yang sudah ditentukan. 13. Berkoordinasi dengan <i>plant</i> lain untuk melakukan transfer material ke <i>Plant</i> prioritas. 14. Membuat dan mengimplementasikan material alternatif untuk kelanjutan proses produksi 15. Menerapkan konsolidasi vendor untuk dapat menyuplai beragam bahan / jasa berbeda 16. Mencari vendor baru yang kredibel & Bonafid yang mampu memenuhi kebutuhan bahan baku & pendukung, serta mampu mengikuti kondisi Perusahaan. 17. Pembentukan kamus kompetensi dan katalog pelatihan yang sudah dirumuskan melalui analisis <i>gap</i> kompetensi dengan mengadakan FGD dengan seluruh <i>Corporate Office</i> dan <i>Business Unit</i> untuk penyusunan katalog tahunan. 18. Mengimplementasikan <i>Employee Development Program</i> untuk mendukung pengembangan talent melalui penyelenggaraan Pendidikan & Pelatihan internal. 19. Melaksanakan <i>workshop</i> dengan seluruh <i>Corporate Office</i> dan <i>Business Unit</i> untuk menentukan <i>job specification</i> jabatan di masing-masing unit. 20. Membuat dan menganalisa <i>Training Need Analysis</i> (TNA) dan <i>Talent Pool</i> pada setiap level jabatan. 21. Menjaga konsistensi pelaksanaan evaluasi kembali terhadap Pejabat baru dalam kurun waktu 3-6 bulan setelah penempatan atau pada masa percobaan. 22. Memastikan masing-masing Unit telah mengusulkan usulan kebutuhan <i>training/pelatihan</i> yang sesuai dengan program kerjanya yang tercantum dalam RKAP. 23. Improvement standard mutu dan kebijakan lainnya. 24. Meningkatkan kualitas implementasi SAP <i>Quality Management/QM</i>. 25. Melakukan upaya peningkatan penerapan inspeksi <i>incidental</i>. 26. Menangani kebutuhan review dan desain produk secara tepat waktu, efisien dan sesuai spesifikasi pelanggan 27. Melakukan penyusunan dokumen standar (<i>Quality Plan, Manual Product, Method Statement, Instruksi Kerja, Inspection and Testing Plan, Check List, Pemeriksaan Produksi</i>) terkait pengendalian dan penanganan mutu produk baru. 28. Melakukan peningkatan evaluasi kembali dalam proses pengendalian mutu (<i>process evaluation</i>) dan aspek kepedulian dan komitmen perihal pengendalian mutu (<i>awareness improvement</i>) 29. Peningkatan pada aspek tata kelola personil <i>Quality Control</i> (<i>people development</i>). 30. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kalibrasi peralatan.

Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan
The Company's Risk Mitigation Efforts

NO	TAKSONOMI RISIKO RISK TAXONOMY	MITIGASI MITIGATION
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Include a commitment in the contract agreement with the Owner regarding the availability of warranty claim facilities, which become the company's right (WSBP) as the work recipient if the achievement of production utilities is not in accordance with the contract value agreement. 2. Establish business segment portfolio criteria based on the target market. 3. Determine the criteria for the tool readiness level 4. Carry out maintenance excellence with predictive-based preventive maintenance to increase the physical availability and MBTF (mean time between failure) of the tools 5. Increase the availability of capable vendors related to the provision of tool spare parts 6. Optimization of SAP in the process of digitizing maintenance & production 7. Development of a scada system to monitor unit conditions 8. Competency improvement through certification/training 9. Reviewing procedures related to the adequacy of internal control for the implementation of umbrella contracts (OA) 10. Sourcing local vendors to reduce transportation costs as a form of short supply chain 11. Reducing the purchase of new materials by redistributing existing inventory to plants/sites that need it 12. Maintain a commitment to achieving a predetermined production utility. 13. Coordinate with other plants to transfer materials to priority plants. 14. Creating and implementing alternative materials for the continuation of production process 15. Implement vendor consolidation to be able to supply a variety of different materials / services 16. Look for credible & bonafide new vendors who are able to meet the needs of raw & supporting materials, and are able to follow the conditions of the Company. 17. Formation of competency dictionaries and training catalogs that have been formulated through competency gap analysis by holding FGDs with all Corporate Offices and Business Units for the preparation of annual catalogs. 18. Implementing the Employee Development Program to support talent development through internal Education & Training. 19. Conducting workshops with all Corporate Offices and Business Units to determine job specifications for positions in each unit. 20. Create and analyze Training Need Analysis (TNA) and Talent Pool at each position level. 21. Maintain consistency in the re-evaluation of new officials within 3-6 months after placement or during a probationary period. 22. Ensuring that each Unit has proposed a proposal for training needs in accordance with the work program listed in the RKAP. 23. Improvement of quality standards and other policies. 24. Improving the quality of SAP Quality Management/QM implementation. 25. Making efforts to increase the application of incidental inspections. 26. Handle product review and design needs in a timely, efficient manner and according to customer specifications 27. Prepare standard documents (Quality Plans, Product Manuals, Method Statements, Work Instructions, Inspection and Testing Plans, Check Lists, Production Inspections) related to controlling and handling the quality of new products. 28. Carrying out re-evaluation improvements in the process of quality control (process evaluation) and aspects of concern and commitment regarding quality control (awareness improvement) 29. Improvement in the aspect of Quality Control personnel governance (people development). 30. Evaluate the implementation of equipment calibration.

Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan The Company's Risk Mitigation Efforts

NO	TAKSONOMI RISIKO RISK TAXONOMY	MITIGASI MITIGATION
4.	K3L & Sosial HSE & Social	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Pernyataan Komitmen Manajemen untuk melaksanakan SMK3L di seluruh Business Unit (<i>Plant, BP, Project, Quarry dan Workshop</i>). 2. Melakukan mapping pegawai secara tepat di seluruh Project Unit dengan melihat kompetensi dan <i>improvement skill</i> sesuai kebutuhan <i>Project Unit</i>. 3. Peningkatan HSE <i>Awareness</i> bagi seluruh pegawai di Business Unit dengan cara meningkatkan program sosialisasi secara rutin setiap hari sebelum memulai pekerjaan. 4. Implementasi terkait <i>reward and punishment</i> aspek K3L. 5. Mengoptimalkan implementasi <i>Contractor Safety Management System (CSMS)</i> bagi semua Vendor terkait K3L Perusahaan. 6. Memastikan seluruh pasal dalam kontrak kerja dipatuhi. 7. Memaksimalkan program pemerintah melalui KEMENPUPR & KEMENAKER atas program-program bersertifikasi yang disubsidi pemerintah. 8. Dibuatkan jadwal rutin setiap bulannya untuk penyampaian ruang aspirasi (<i>sharing</i>) antara pegawai dengan HUMAN CAPITAL MANAGEMENT Plant / HO. 9. Melakukan koordinasi dengan Dinas dan Lembaga terkait 10. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terkait administrasi atau perijinan dengan instansi dan pihak ketiga dalam rangka Pemenuhan Regulasi Pemerintah yang harus dilakukan <i>team</i> di <i>project</i> di awal pelaksanaan <i>project</i>. 11. Memastikan komitmen manajemen terhadap pelaksanaan regulasi izin pembangunan berjalan dengan cara <i>monitoring</i> dan pelaporan kelengkapan izin pembangunan dengan menggunakan sistem <i>punishment</i> sesuai tingkat pelanggaran perizinan. 12. Mengusulkan untuk pelaksanaan regulasi perizinan pembangunan melalui jasa pihak ketiga/pihak notaris yang kompeten untuk melaksanakan pekerjaan perizinan pembangunan. 13. Secara aktif melibatkan Tim QHSE dalam setiap rencana pembangunan Unit Produksi. 14. Menyusun dan <i>monitoring timeline</i> efektivitas evaluasi Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) di seluruh Unit Produksi.
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Make a Statement of Management Commitment to implement HSE Management System in all Business Units (<i>Plant, BP, Project, Quarry and Workshop</i>). 2. Conduct proper mapping of employees in all Project Units by looking at competencies and improvement skills according to the needs of Project Unit. 3. Increasing HSE Awareness for all employees in the Business Unit by increasing routine outreach programs every day before starting work. 4. Implementation related to HSE aspect reward and punishment. 5. Optimizing the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) for all Vendors related to the Company's HSE. 6. Ensuring that all clauses in the work contract are complied with. 7. Maximizing government programs through KEMENPUPR & KEMENAKER for government subsidized certified programs. 8. Make a routine schedule every month for the delivery of aspiration space (<i>sharing</i>) between employees and HUMAN CAPITAL MANAGEMENT Plant / HO. 9. Coordinate with related agencies and institutions 10. Monitoring and evaluation related to administration or licensing with agencies and third parties in the context of Compliance with Government Regulations which must be carried out by the project team at the beginning of project implementation. 11. Ensuring that management's commitment to the implementation of development permit regulations is ongoing by means of monitoring and reporting the completeness of development permits by using a punishment system according to the level of licensing violations. 12. Propose for the implementation of development licensing regulations through the services of a competent third party/notary party to carry out development licensing work. 13. Actively involve the QHSE Team in every Production Unit development plan. 14. Develop and monitor a timeline for evaluating the effectiveness of Wastewater Management Installation (WWTP) in all Production Units.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan hasil Penilaian Tingkat Kematangan Manajemen Risiko WSBP menggunakan dengan penilaian pada 6 Pilar dan 17 Sub-Pilar oleh Konsultan PT RWI pada tahun 2021, maka diperoleh hasil *risk maturity* yang berdasar pada hasil survei persepsi, survei observasi dan penggabungan *Risk Maturity Index* (RMI) sebesar 3.20 dan berada pada level 3 Established.

WSBP sudah memiliki infrastruktur yang cukup memadai dalam menunjang pelaksanaan manajemen risiko dalam mencapai tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), seperti:

1. WSBP telah menerbitkan Keputusan Direksi No. 148/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman Tata Kelola & Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi dan Investasi PT Waskita Beton Precast Tbk yang mulai berlaku pada tanggal 29 Desember 2021, yang menjadi salah satu pedoman *high level guidance* (pedoman induk perusahaan) untuk menjadi panduan dalam proses pengambilan keputusan kegiatan usaha manufaktur, konstruksi dan investasi WSBP yang sudah memenuhi aspek prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), *Four Eyes Principles*, pengelolaan risiko yang terintegrasi, dukungan optimasi IT dan *Supply Chain* serta didukung adanya pembentukan komite dan pemenuhan kelayakan minimal.
2. WSBP juga telah menerbitkan Pedoman *Risk Management* berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/SK/WBP/PEN/2022 tentang Pedoman *Risk Management* yang berlaku mulai tanggal 7 Januari 2022 sebagai pembaharuan dari Manual Manajemen Risiko yang mana perubahannya telah disesuaikan dengan kebutuhan WSBP terkini, termasuk di dalamnya mengadopsi *Incident Management* dan *Key Risk Indicator* yang diharapkan memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan WSBP, baik bersifat operasional maupun bersifat non operasional.
3. Pelaksanaan Manajemen Risiko berbasis *Enterprise Risk Management* (ERM) semakin efektif dilaksanakan dengan adanya aplikasi Waskita Risk Management (WaRM) yang bisa diakses dan menampilkan data secara *real time*, sehingga diharapkan ERM tidak hanya fokus pada *risk register* dan *risk reporting*, tapi juga untuk meningkatkan kemampuan WSBP menjalankan proses *forward looking*, tanggap terhadap perubahan, sifat dan karakteristik setiap jenis risiko (risiko bisnis dan finansial, risiko legal, risiko teknis dan operasional serta risiko K3L dan sosial).
4. WSBP juga telah menerbitkan Kebijakan Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk yang berlaku mulai tanggal 26 Februari 2021.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the results of the Enterprise Risk Management Maturity Level Assessment using assessments on 6 Pillars and 17 Sub-Pillars by PT RWI Consultants in 2021, the risk maturity results are obtained based on the results of perception survey, observation survey and a combination of the Risk Maturity Index (RMI) of 3.20 and is at level 3 Established.

WSBP already has sufficient infrastructure to support the implementation of risk management in achieving good corporate governance, such as:

1. The Company has issued Board of Directors Decree No. 148/SK/WBP/PEN/2021 concerning Guidelines for Governance & Risk Management of Manufacturing, Construction and Investment Activities of PT Waskita Beton Precast Tbk which came into effect on December 29, 2021 as one of the high level guidance (guidelines for the parent company), and serve as a guide in the decision-making process for the Company's manufacturing, construction and investment business activities that have fulfilled the aspects of Good Corporate Governance (GCG) principles, Four Eyes Principles, integrated risk management, support for IT and Supply Chain optimization and supported by the establishment of committees and fulfillment of minimum eligibility .
2. The company has also issued Risk Management Guidelines based on Board of Directors Decree No. 01/SK/WBP/PEN/2022 concerning Risk Management Guidelines which took effect on January 7, 2022, as an update of the Risk Management Manual where changes have been adapted to the latest Company needs, including adopting Incident Management and Key Risk Indicators which are expected to provide convenience in making Company decisions, both operational and non-operational.
3. Risk Management based on Enterprise Risk Management (ERM) is more effectively implemented with Waskita Risk Management (WaRM) application, which can be accessed and displays data in real time, hence ERM is expected not to I not only focus on risk registers and risk reporting, but also to improve the Company's ability to carry out a forward looking process, be responsive to changes, the nature and characteristics of each type of risk (business and financial risk, legal risk, technical and operational risk as well as HSE and social risk).
4. The Company has also issued a Company Policy based on Board of Directors Decree No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 concerning PT Waskita Beton Precast Tbk Company Policy, which took effect from February 26, 2021.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Intern merupakan proses yang terintegrasi dalam mengatur tindakan serta aktivitas yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh manajemen dan seluruh karyawan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, menjamin efektivitas dan efisiensi terkait kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di WSBP mengacu pada Pedoman Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 31 Oktober 2019.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DI PERUSAHAAN DAN KESesuaIAN TERHADAP KERANGKA COSO – INTERNAL CONTROL

Dalam menerapkan pengendalian internal yang efektif pada pengelolaan operasional, WSBP berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga kesesuaian implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan dengan standar COSO *Internal Control – Integrated Framework* Tahun 2013 (COSO IC 2013) yang terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Informasi dan komunikasi; dan
5. Pemantauan pengendalian intern.

Adapun pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di lingkungan WSBP diuraikan dalam tabel berikut ini:

Internal Control System is an integrated process in managing actions and activities that are carried out on an ongoing basis by management and all employees. The implementation of this Internal Control System aims to increase value for stakeholders, guarantee effectiveness and efficiency related to the feasibility of operational and financial controls, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.

The Company's Internal Control System refers to the Guidelines for Internal Control System of PT Waskita Beton Precast Tbk which was stipulated based on Board of Directors Decree No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 dated October 31, 2019.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN THE COMPANY AND COMPLIANCE WITH COSO FRAMEWORK – INTERNAL CONTROL

In implementing effective internal control in operational management, the Company is committed to implementing and maintaining the suitability of the Company's internal control with the COSO Internal Control – Integrated Framework 2013 standard (COSO IC 2013), which consists of 5 (five) control components, namely:

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and communication; and
5. Monitoring of internal control.

The implementation of Internal Control System within the Company is described in the following table:

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di PT Waskita Beton Precast Tbk
Implementation of Internal Control System at PT Waskita Beton Precast Tbk

1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	<ol style="list-style-type: none">1. Pengendalian Sistem Pengendalian Internal2. Penegakan Integritas dan Nilai Etika3. Komitmen terhadap Kompetensi4. Kepemimpinan yang Kondusif5. Pembentukan Struktur Organisasi6. Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab7. Penyusunan dan Penerapan Kebijakan8. Partisipasi Dewan Komisaris dan Komite Audit9. Hubungan Kerja yang Baik <ol style="list-style-type: none">1. Internal Control System Control2. Enforcement of Integrity and Ethical Values3. Commitment to Competence4. Conducive Leadership5. Formation of Organizational Structure6. Delegation of Authority and Responsibility7. Policy Formulation and Implementation8. Participation of Board of Commissioners and Audit Committee9. Good Working Relationship
2	Penilaian Risiko Risk Assessment	<ol style="list-style-type: none">1. Tujuan Perusahaan2. Penetapan Tujuan3. Identifikasi Risiko4. Analisis Risiko <ol style="list-style-type: none">1. Company Goal2. Goal Setting3. Risk Identification4. Risk Analysis

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di PT Waskita Beton Precast Tbk Implementation of Internal Control System at PT Waskita Beton Precast Tbk

3

Aktivitas Pengendalian Control Activity

1. Penyelenggaraan Aktivitas Pengendalian
 2. Review atas Kinerja Unit
 3. Pembinaan Sumber Daya
 4. Aktivitas Pengendalian
 5. Pengendalian Umum
 6. Pengamanan Sistem Informasi
 7. Pengendalian atas Akses
 8. Pengendalian atas Pengembangan dan Perubahan Perangkat Lunak Aplikasi
 9. Pengendalian atas Perangkat Lunak Sistem
 10. Pemisahan Tugas
 11. Kontinuitas Pelayanan
 12. Pengendalian Aplikasi
 13. Pengendalian Otorisasi
 14. Pengendalian Kelengkapan
 15. Pengendalian Akurasi
 16. Pengendalian Terhadap Keandalan Pemrosesan dari File Data
 17. Pengendalian Fisik atas Aset
 18. Review Indikator dan Ukuran Kinerja
 19. Pemisahan Fungsi
 20. Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting
 21. Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu
 22. Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya
 23. Penyelenggaraan Dokumentasi
1. Implementation of Control Activities
 2. Review on Unit Performance
 3. Resource Development
 4. Control Activities
 5. General Control
 6. Information System Security
 7. Access Control
 8. Control over Application Software Development and Change
 9. Control over System Software
 10. Segregation of Duties
 11. Continuity of Service
 12. Application Control
 13. Authorization Control
 14. Equipment Control
 15. Controlling Accuracy
 16. Control of Reliability of Processing of Data Files
 17. Physical Control of Assets
 18. Review of Performance Indicators and Measures
 19. Function Separation
 20. Authorization of Important Transactions and Events
 21. Accurate and Timely Recording
 22. Access to Resources and Their Records
 23. Documentation Management

4

Informasi dan Komunikasi Information and Communication

1. Komunikasi atas Informasi yang Relevan
 2. Komunikasi Internal
 3. Komunikasi Eksternal
1. Relevant Information Communication
 2. Internal Communication
 3. External Communication

5

Pemantauan pengendalian intern Internal control monitoring

1. Pemantauan Sistem Pengendalian Internal
 2. Pemantauan Berkelanjutan
 3. Evaluasi
 4. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit
1. Internal Control System Monitoring
 2. Continuous Monitoring
 3. Evaluation
 4. Follow-up on Audit Results Recommendations

PIHAK YANG TERLIBAT DALAM Penguatan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern di Perusahaan

Organ WSBP yang terlibat dalam memperkuat efektivitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di lingkungan WSBP antara lain:

1. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi dan memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.
2. Direksi
Direksi bertanggung jawab dalam menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat, sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan oleh Perusahaan. Sementara itu, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko berperan aktif dalam:
 - a. Mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
 - b. Mendorong budaya risiko (*risk culture*) yang memadai; dan
 - c. Mempercepat proses identifikasi terhadap praktik yang tidak sehat melalui sistem deteksi dini yang efisien.
3. General Manager, *Manager* Unit Kerja/Bisnis/Produksi/ Pendukung
General Manager, *Manager* Unit Kerja/Bisnis/Produksi/ Pendukung bertanggung jawab atas efektivitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di lingkungan Unit Kerja/Bisnis/Produksi/ Pendukung masing-masing.
4. Divisi Internal Audit
Divisi Internal Audit bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas efektivitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan melalui kegiatan audit, *review*, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya. Divisi Internal Audit harus mampu mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Manajemen. Di samping itu, Perusahaan perlu memberi perhatian kepada pelaksanaan audit intern yang independen melalui jalur pelaporan yang memadai, dan keahlian auditor intern, khususnya praktik dan penerapan penilaian risiko.

PARTIES INVOLVED IN STRENGTHENING THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS IN THE COMPANY

Several Corporate organs are involved in strengthening the effectiveness of Internal Control System within the Company, including:

1. Board of Commissioners
Board of Commissioners is responsible for supervising and monitoring the effectiveness of the Company's Internal Control System implementation.
2. Board of Directors
Board of Directors is responsible for creating and maintaining an effective Internal Control System and ensuring that the system runs in a safe and healthy manner, in accordance with the internal control objectives set by the Company. Meanwhile, Director of Finance & Risk Management plays an active role in:
 - a. Preventing deviations made by management in setting policies related to the precautionary principle;
 - b. Encouraging an adequate risk culture; and
 - c. Accelerate the process of identifying unhealthy practices through an efficient early detection system.
3. General Manager, *Manager* of Work/Business/Production Unit/Support Unit.
4. *Manager* of Work/Business/Production/Support Units are responsible for the implementation effectiveness of Internal Control System within the respective Work/Business/Production/Supporting Units.
5. Internal Audit Division
Internal Audit Division is responsible for supervising the effectiveness of the Company's Internal Control System through audit, review, evaluation, monitoring and other supervisory activities. Internal Audit Division must be able to evaluate and play an active role in improving the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis in relation to operational implementation that has the potential to cause losses in achieving the targets set by Management. In addition, the Company needs to pay attention to the implementation of an independent internal audit through adequate reporting channels, and the expertise of internal auditor, particularly the practice and application of risk assessment.

HASIL EVALUASI ATAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TAHUN 2022

Dalam melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal, WSBP menggunakan standar pengukuran dari SPIP BPKP yang dilaksanakan setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Penilaian sistem pengendalian intern BPKP terakhir dilakukan pada tahun 2019, sementara itu untuk Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Intern (*self assessment*) terakhir kali dilakukan pada tahun 2022.

EVALUATION RESULTS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION IN 2022

In evaluating or assessing the effectiveness of internal control, the Company uses measurement standards from BPKP SPIP, which are carried out every 3 (three) years.

The last BPKP internal control system assessment was carried out in 2019, while the last internal control system self-assessment was carried out in 2022.

Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2020
Evaluation Results of Internal Control System in 2020

No.	Komponen Penerapan Sistem Pengendalian Intern Internal Control System Implementation Components	Bobot Weight	Nilai Capaian Achievement Value	Persentase Capaian Achievement Percentage	Kategori Category
1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	25,00	23,42	93,66%	Sangat Efektif Very Effective
2	Penilaian Risiko Risk Assessment	25,00	22,77	91,10%	Cukup Efektif Fairly Effective
3	Aktivitas Pengendalian Control Activities	20,00	18,19	90,99%	Sangat Efektif Very Effective
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	17,50	15,59	89,07%	Sangat Efektif Very Effective
5	Monitoring	12,50	9,12	72,92%	Efektif Effective
Jumlah Total		100,00	89,09	89,09%	Efektif Effective

Tabel diatas menggambarkan hasil perbandingan antara penerapan Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Intern di Perusahaan dengan praktik terbaik (*best practice*) penerapan Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Intern. Tingkat capaian efektivitas Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Intern tertinggi terdapat pada komponen Lingkungan Pengendalian dengan persentase sebesar 93,66% dan tingkat capaian terendah terdapat pada komponen Monitoring dengan persentase sebesar 72,92%.

Dari 5 (lima) komponen Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Intern yang dievaluasi, terdapat beberapa prinsip dalam masing-masing komponen yang perlu disempurnakan yaitu:

The table above illustrates a comparison between the implementation of Internal Control System Self-Assessment in the Company and the best practice of implementing the Internal Control System Self-Assessment. The highest achievement level for the effectiveness of Internal Control System Self-Assessment was in the Control Environment component with a percentage of 93.66% and the lowest achievement level was in the Monitoring component with a percentage of 72.92%.

Of the 5 (five) components of the Internal Control System Self-Assessment that were evaluated, there are several principles in each component that need to be refined, namely:

Rekomendasi dari Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2022
Recommendations from Evaluation Results of Internal Control System in 2022

1 Lingkungan Pengendalian
Control Environment

1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika
Menetapkan kriteria *role model* atas value Perusahaan (AKHLAK) dan menunjuk Direksi sebagai *role model* atas value Perusahaan.
 2. Tanggung Jawab dan pengawasan Dewan Komisaris
 - a. Melakukan evaluasi atas kinerja pengawasan intern.
 - b. Rutin melakukan pengecekan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik.
 - c. Secara rutin melakukan pembahasan terkait hasil laporan audit dan kajian risiko.
 3. Struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan
 - a. Melakukan kajian kembali atas ukuran struktur organisasi, telah sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan operasi.
 - b. Melakukan sosialisasi atas WBS yang ada di perusahaan dan perbaikan atas proses *monitoring* dan penyelesaian laporan.
 4. Komitmen terhadap kompetensi
Dalam upaya pemenuhan spesifikasi pegawai, perusahaan melakukan *assessment* terlebih dahulu untuk menilai kelayakan pegawai untuk berada pada posisi tertentu yang ada di perusahaan, sehingga program regenerasi dan pemenuhan kompetensi dapat berjalan dengan maksimal.
1. Commitment to integrity and ethical values
Establishing the role model criteria for the Company's values (AKHLAK) and appointing the Board of Directors as the role model for the Company's values.
 2. Responsibility and supervision of the Board of Commissioners
 - a. Evaluate the performance of internal control.
 - b. Routinely carry out checks to ensure that the internal control system is running properly.
 - c. Routinely conduct discussions related to the results of audit reports and risk studies.
 3. Organizational structure that suits the needs
 - a. Reviewing the size of organizational structure in accordance with the needs and operations.
 - b. Dissemination of existing WBS in the company and improvement of the process of monitoring and completing reports.
 4. Commitment to competency
In an effort to fulfill employee specifications, the Company conducts an assessment first to assess the eligibility of employees to be in certain positions in the Company, so that the regeneration program and competency fulfillment can run optimally.

2 Penilaian Risiko
Risk Assessment

1. Penetapan Tujuan (*objectives*) yang tepat
menyarankan agar perangkat perusahaan dari level tertinggi hingga terendah mematuhi seluruh aspek *compliance* yang disyaratkan sehingga pada proses audit eksternal tidak ditemukan adanya unsur ketidakpatuhan.
 2. Identifikasi dan analisis risiko
 - a. Melakukan peningkatan *awareness* atas risiko yang dipengaruhi oleh isu internal dan eksternal.
 - b. Peningkatan pada aspek respon risiko.
 3. Identifikasi dan analisis risiko kecurangan (*fraud*)
Tim dari manajemen risiko melakukan sosialisasi atas risiko pekerjaan, terutama yang berkaitan dengan unsur tindakan kecurangan (*fraud*).
 4. Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan
Dilakukan peningkatan *awareness* terutama kepada *risk owner* yang memiliki tingkat penjabaran risiko yang rendah atas dampak yang diakibatkan oleh faktor eksternal.
1. Setting the right objectives
recommend that the Company's apparatus from highest to lowest level comply with all required compliance aspects so that no elements of non-compliance are found in the external audit process.
 2. Risk identification and analysis
 - a. Increase awareness of risks that are influenced by internal and external issues.
 - b. Improvement in the aspect of risk response.
 3. Identification and analysis of fraud risks (*fraud*)
Risk management team conducts socialization of work risks, especially those related to elements of fraud.
 4. Identification and analysis of significant changes
Awareness is being increased, especially for risk owners who have a low level of risk elaboration on the impact caused by external factors.

3	Aktivitas Pengendalian Control Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun kebijakan/prosedur untuk menentukan bisnis proses yang membutuhkan aktivitas pengendalian tertentu b. Menetapkan kebijakan atas aktivitas pengendalian yang perlu dilakukan apabila terjadi perangkapan jabatan 2. Memilih dan mengembangkan pengendalian umum atas teknologi <ol style="list-style-type: none"> a. Pemberian pembatasan hak akses atas suatu teknologi informasi kepada pegawai yang berwenang untuk melindungi aset Perusahaan dari ancaman eksternal; b. Pemberian penugasan pegawai yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan sumber daya Perusahaan dan pencatatannya. c. Pengadaan <i>Disaster Recovery Plan</i>. 3. Kebijakan dan prosedur <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan kegiatan evaluasi atas ketepatan waktu dalam aktivitas pengendalian intern sesuai dengan kriteria standar waktu yang telah ditetapkan dalam kebijakan dan prosedur perusahaan b. Menyempurnakan kebijakan dan prosedur yang dimiliki dengan mencantumkan keharusan melakukan reviu secara berkala atas kebijakan dan prosedur yang ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Select and develop control activities <ol style="list-style-type: none"> a. Develop policies/procedures to determine business processes that require certain control activities b. Establish policies on control activities that need to be carried out in the event of multiple positions 2. Select and develop general control over technology <ol style="list-style-type: none"> a. Granting restrictions on access rights to information technology to authorized employees to protect Company assets from external threats; b. Assignment of employees who are responsible for storing the Company's resources and recording them. c. Procurement of Disaster Recovery Plan. 3. Policies and procedures <ol style="list-style-type: none"> a. Carry out evaluation activities on timeliness in internal control activities in accordance with standard time criteria set in company policies and procedures b. Improve policies and procedures owned by including the obligation to periodically review existing policies and procedures
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Informasi yang relevan <ol style="list-style-type: none"> a. Menyempurnakan kebijakan/prosedur yang memiliki keterkaitan dengan proses <i>inputting</i> data dengan menguraikan tugas pegawai yang melakukan tugas <i>inputting</i> data yang diperlukan untuk menghasilkan <i>output</i> informasi b. Menyusun kebijakan untuk melakukan identifikasi kebutuhan informasi relevan yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan analisis <i>matching cost and revenue</i> 1. Use of Relevant Information <ol style="list-style-type: none"> a. Improving policies/procedures that are related to the data input process by outlining the duties of employees who carry out data inputting tasks needed to produce information output b. Develop policies to identify relevant information needs by considering matching cost and revenue analysis
5	Monitoring Monitoring	<p>Monitoring keberlanjutan dan atau evaluasi terpisah serta evaluasi dan komunikasi defisiensi pengendalian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyempurnakan kebijakan/prosedur pengendalian intern dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Mempertimbangkan kemungkinan adanya perubahan dalam bisnis dan proses bisnis ketika memilih dan mengembangkan evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah; b. Mempertimbangkan tingkat risiko dengan kriteria yang relevan di seluruh entitas. 2. Menindaklanjuti rekomendasi hasil audit dari internal auditor maupun auditor eksternal, dan memonitor kecukupannya. <p>Continuous monitoring and/or separate evaluation and evaluation and communication of control deficiencies:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Improving internal control policies/procedures by: <ol style="list-style-type: none"> a. Consider possible changes in business and business processes when selecting and developing ongoing evaluations and separate evaluations; b. Considering the level of risk with relevant criteria across entities. 2. Follow up on audit recommendations from internal and external auditors, and monitor their adequacy.

INTERNAL AUDIT CAPABILITY MODEL (IACM)

Di tahun 2022, Internal Audit Division belum melakukan *self assessment* IACM. Hal ini disebabkan padatannya jadwal audit dan terbatasnya jumlah personil di Internal Audit Division. Menindaklanjuti hal tersebut, pada bulan Agustus 2022, Internal Audit Division telah mendapat penambahan personil sehingga diharapkan agenda *self assessment* IACM akan diadakan pada Triwulan IV 2023 sebagai langkah awal dalam

INTERNAL AUDIT CAPABILITY MODEL (IACM)

In 2022, the Internal Audit Division has not yet conducted an IACM self-assessment. This was caused by the tight schedule of audits and the limited number of personnel in Internal Audit Division. Following up on this, in August 2022, the Internal Audit Division has received additional personnel, hence the IACM self-assessment agenda is expected can be held in Quarter IV 2023 as the first step in the process of developing

proses pengembangan Internal Audit Division.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Menindaklanjuti Laporan Penilaian Sistem Pengendalian Internal PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2022 sebagai salah satu indikator keberhasilan GCG Perusahaan, bersama ini disampaikan hasil evaluasi dari laporan tersebut sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya, Laporan Penilaian Sistem Pengendalian Internal PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2022 yang telah disampaikan dapat diterima dengan baik.
2. Kami sarankan beberapa hal yang perlu menjadi prioritas dalam pengembangan organ perusahaan yang baik yaitu menindaklanjuti pada bagian monitoring dengan optimalisasi pemilihan, pengembangan, dan pelaksanaan evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah, dengan cara:
 - a. Melakukan perencanaan audit berbasis risiko.
 - b. Penambahan kompetensi pada *assessor* yang melakukan pemeriksaan sistem pengendalian internal perusahaan.
 - c. Penambahan awareness pada *Risk Owner* terkait risiko yang diakibatkan oleh faktor eksternal maupun internal dan memiliki potensi mempengaruhi bisnis perusahaan.
 - d. Peningkatan kompetensi tim auditor internal secara berkala.
 - e. Melaksanakan evaluasi atas sistem pengendalian internal dan menyusun Laporan Evaluasi Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Intern (*Internal Control Report*) yang dapat menggambarkan desain dan kondisi sistem pengendalian intern terkini secara berkala.
 - f. Melaksanakan kegiatan evaluasi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan mengacu pada rencana kerja audit tahunan yang disusun dengan mempertimbangkan faktor risiko.
 - g. Menindaklanjuti rekomendasi hasil auditor internal maupun eksternal dan monitor kecukupan tindak lanjutnya.
 - h. Melakukan pengkajian ulang terkait implementasi *Whistleblowing System* (WBS) di perusahaan, agar media WBS dapat berfungsi secara efektif sebagai alat untuk mengurangi risiko tindakan fraud yang terjadi.
3. Vice President of Internal Audit diharapkan selalu mengacu pada Anggaran Dasar, prinsip kehati-hatian dan berdasarkan asas *Good Corporate Governance* dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the Internal Audit Division.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Following up on PT Waskita Beton Precast Tbk's 2022 Internal Control System Assessment Report as an indicator of the success of the Company's GCG, we hereby present the evaluation results of the report as follows:

1. In principle, the 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk Internal Control System Assessment Report that has been submitted can be well received.
2. We suggest a number of things that need to be prioritized in the development of good company organs, namely following up on the monitoring section by optimizing the selection, development, and implementation of ongoing evaluations and separate evaluations, by means of:
 - a. Perform risk-based audit planning.
 - b. Improving the competencies of assessors who carry out inspections of the company's internal control system.
 - c. Adding awareness to Risk Owners related to risks caused by external and internal factors that have the potential to affect the company's business.
 - d. Improve the competencies of internal auditor team on a regular basis.
 - e. Carry out an evaluation of the internal control system and prepare an Internal Control System Evaluation Report that can periodically describe the design and condition of the internal control system.
 - f. Carry out evaluation activities in accordance with established procedures and refer to the annual audit work plan prepared by considering risk factors.
 - g. Follow up on recommendations from the internal and external auditors and monitor the adequacy of their follow-up.
 - h. Conducting a review regarding the implementation of Whistleblowing System (WBS) in the company, so that the WBS media can function effectively as a tool to reduce the risk of fraud occurring.
3. The Vice President of Internal Audit is expected to always refer to the Articles of Association, the principle of prudence and based on the principles of Good Corporate Governance while taking into account the applicable laws and regulations.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

PERKARA PENTING

Di tahun 2022, WSBP, anggota Direksi dan Dewan Komisaris WSBP baik secara pribadi maupun dalam kapasitasnya sebagai pengurus di WSBP tidak terlibat dan/atau tercatat dalam suatu perkara perdata, pidana, kepailitan, arbitrase, tata usaha negara, sengketa pajak maupun hubungan industrial kecuali atas perkara sebagai berikut:

LITIGATION

Throughout 2022 the Company, members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, both personally and in their capacity as management in the Company, were not involved in and/or registered in any civil, criminal, bankruptcy, arbitration, state administration, tax disputes or industrial relations cases, except in cases of as follows:

No.	Perkara Case	Kedudukan Emiten Issuer Position	Nilai Tuntutan Materiil/Perkara (dalam Rupiah atau ditentukan lain) Value of Material/Case Claims (in Rupiah or determined otherwise)	Keterangan dan Status Terakhir Perkara Description and Final Status of the Case
1	Perkara Perdata dengan nomor perkara 08/pdt.G/2022/PN.Tbt Civil case with case number 08/pdt.G/2022/PN.Tbt	Tergugat Defendant	Rp9.221.959.900	Menyatakan gugatan penggugat tersebut gugur berdasarkan Salinan Penetapan No. 8/Pdt.G/2022/PN. Tbt tanggal 24 Agustus 2022. Declare that the plaintiff's lawsuit is null and void based on a copy of Stipulation No. 8/Pdt.G/2022/PN. TBT August 24, 2022.
2	Perkara Perdata dengan nomor perkara 39/Tim/IV/2022-AP Jo. 540/Pdt.G.2021/PN.Jkt.Tim tanggal 02 September 2022 Civil case with case number 39/Tim/IV/2022-AP Jo. 540/Pdt.G.2021/PN.Jkt.Tim September 2, 2022	Pemohon Applicant	Rp1.263.064.000	Dalam proses pemeriksaan tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta In the process of examining the appeal level at DKI Jakarta High Court
3	Permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat nomor 497.Pdt,Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst Request for Cassation on the Decision of Commercial Court at Central Jakarta District Court number 497.Pdt,Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst	Termohon Respondent		Menolak permohonan kasasi dari PT Bank DKI berdasarkan Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Putusan Mahkamah Agung RI Nomor: 1445 K/Pdt.Sus-Pailit/2022. Jo. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst tanggal 5 Januari 2023. Rejecting the cassation request from PT Bank DKI based on the Notification Letter and Submission of a Copy of the Indonesian Supreme Court Decision Number: 1445 K/Pdt. Sus-Bankrupt/2022. Jo. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst January 5, 2023.

SANKSI ADMINISTRATIF

Di tahun 2022, WSBP maupun anggota Board of Commissioners dan Direksi WSBP tidak mendapatkan sanksi administratif apa pun dari pihak otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2022, the Company and members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company did not receive any administrative sanctions from the Capital Market authorities and other authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

TRANSPARANSI DAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Demi terciptanya transparansi publik, WSBP menyediakan sarana untuk kemudahan akses informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, transparansi adalah dasar sebuah prinsip, pedoman, atau kewajiban WSBP untuk membawakan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, sedangkan pengungkapan (*disclosure*) adalah pengumuman informasi material sehubungan dengan kejadian atau transaksi yang terjadi di WSBP. Informasi material yang diberikan tidak mengabaikan aspek kehati-hatian dan aspek kerahasiaan.

Prinsip dasar transparansi dan pengungkapan informasi sebagaimana yang diatur dalam GCG Code adalah:

1. Ketetapan waktu dan transparansi yang akurat Perusahaan diharuskan untuk mengungkapkan informasi penting mengenai kegiatan Perusahaan dalam laporan tahunan dan pengumuman Perusahaan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan lainnya, dan lembaga pemerintahan yang bersangkutan dengan ketepatan waktu, keakuratan, keterbukaan, dan secara objektif menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kejadian penting dalam pembuatan keputusan Selain dari kebenaran bahwa informasi di dalam laporan tahunan dan pengumuman keuangan harus menurut pada peraturan yang berlaku, Perusahaan juga harus mengungkapkan tidak hanya informasi yang wajib tapi juga keadaan penting dalam investor, Pemegang Saham dan informasi lain yang menarik.
3. Melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance* Perusahaan diharuskan aktif menyikapi bagaimana Perusahaan harus melaksanakan prinsip dari GCG dan kejadian penting dari penyimpangan dan/atau ketidakpatuhan terhadap prinsip dan alasan tersebut.
4. Pengungkapan informasi material Perusahaan wajib mengumumkan informasi yang relevan dan material yang dapat mempengaruhi harga saham Perusahaan kepada pemangku kepentingan melalui sarana dan fasilitas yang ada.

MEDIA INFORMASI

Perusahaan media informasi yang dipunya untuk menyebarluaskan informasi kepada para *stakeholders*. WSBP memiliki berbagai media yang menyajikan informasi secara tepat waktu, relevan, memadai, jelas, akurat, dan *comparable* dengan cara yang mudah diakses dan dipahami. Media informasi yang dimiliki Perusahaan berupa media cetak maupun media elektronik yang dipublikasikan kepada publik melalui siaran pers.

INFORMATION TRANSPARENCY AND DISCLOSURE

In order to create public transparency, the Company provides facilities for easy access to information for shareholders and stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. In this case, transparency is the basis of a principle, guideline, or obligation of the Company to provide material information that can influence investment decisions, while disclosure is the announcement of material information in connection with events or transactions that occur in the Company. The material information provided does not neglect the aspects of prudence and aspects of confidentiality.

The basic principles of transparency and disclosure of information as regulated in the GCG Code are:

1. Accurate timeliness and transparency
The Company is required to disclose important information regarding the Company's activities in the annual report and announcements of the Company to the Shareholders, other stakeholders, and the relevant government institutions with timeliness, accuracy, transparency, and objectively according to the applicable laws and regulations.
2. Important events in decision making
Apart from the fact that the information in the annual reports and financial announcements must comply with applicable regulations, the Company must also disclose not only mandatory information but also important circumstances in investors, Shareholders and other information of interest.
3. Implementing the principles of Good Corporate Governance
The Company are required to actively respond to how the Company must implement the principles of GCG and important incidents of deviation and/or non-compliance with these principles and reasons.
4. Disclosure of material information
The Company is obliged to announce relevant and material information that can affect the Company's share price to stakeholders through existing facilities and facilities.

INFORMATION MEDIA

The Company's information media is intended to disseminate information to shareholders. The Company has various media that present information in a timely, relevant, adequate, clear, accurate, and comparable manner in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The information media owned by the Company are in the form of print media and electronic media, which are published to the public through press releases.

WEBSITE PERUSAHAAN

Informasi mengenai perkembangan WSBP dapat diakses melalui situs web yaitu www.waskitaprecast.co.id. Website ini memberikan informasi mengenai data mengenai WSBP, seperti sejarah singkat, visi dan misi Perusahaan, produk dan jasa WSBP, profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi terbaru, kinerja keberlanjutan, praktik GCG, hubungan media, dan hubungan investor.

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perusahaan secara rutin melakukan pembaharuan mengenai informasi WSBP dengan menerbitkan Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan berisi tentang ringkasan kinerja Perusahaan baik keuangan maupun operasional, profil perusahaan, dan implementasi tata kelola perusahaan termasuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sementara, untuk Laporan Berkelanjutan dipublikasikan WSBP setiap tahunnya sejak tahun 2016. Laporan tersebut memuat informasi tentang pelaksanaan kinerja keberlanjutan WSBP yang berfokus pada 3 (tiga) aspek, yaitu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial selama tahun buku.

Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan menjadi salah satu media WSBP untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan kinerja perusahaan selama tahun buku kepada para pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk telah diverifikasi kebenaran dan keandalan isi laporan oleh Dewan Komisaris dan Direksi WSBP. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan oleh WSBP sejak tahun 2016 dapat diakses dan diunduh di *website* perusahaan.

INTRANET

Intranet di WSBP terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. *Local Area Network* (LAN) menggunakan kabel Ethernet.
2. *Wireless LAN* (WLAN) menggunakan Wifi sebagai sarana akses data.
3. *Wide Area Network* (WAN) menggunakan media internet dengan memanfaatkan fitur *Virtual Private Network* (VPN) untuk menghubungkan antara Kantor Pusat di Jakarta dengan *plant* atau *batching plant* perusahaan di seluruh Indonesia.

CORPORATE WEBSITE

Information about the Company's development can be accessed at the website www.waskitaprecast.co.id. The website includes various information and data about the Company, such as a brief history, the Company's vision and mission, the Company's products and services, the latest profiles of members of Board of Commissioners and Board of Directors, sustainability performance, GCG practices, media relations, and investor relations.

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

The Company regularly updates information about WSBP by publishing Annual Report which is distributed to shareholders and other stakeholders. The contents of Annual Report are a summary of the Company's financial and operational performance, Company Profile, and Implementation of Corporate Governance including the implementation of Corporate Social Responsibility Activities.

While the Sustainability Report is published by the Company every year since 2016. The report contains information on the implementation of the Company's sustainability performance which focuses on 3 (three) aspects, namely Economic, Environmental, and Social during the fiscal year.

The preparation of Annual Report and Sustainability Report is one of the Company's media to provide information related to the implementation of the Company's performance during the fiscal year to shareholders, regulators, and other stakeholders. All information disclosed in the Annual Report and Sustainability Report of PT Waskita Beton Precast Tbk has been verified for the truth and reliability of report contents by Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The Annual Report and Sustainability Report published by the Company since 2016 can be accessed and downloaded on the Company's Website.

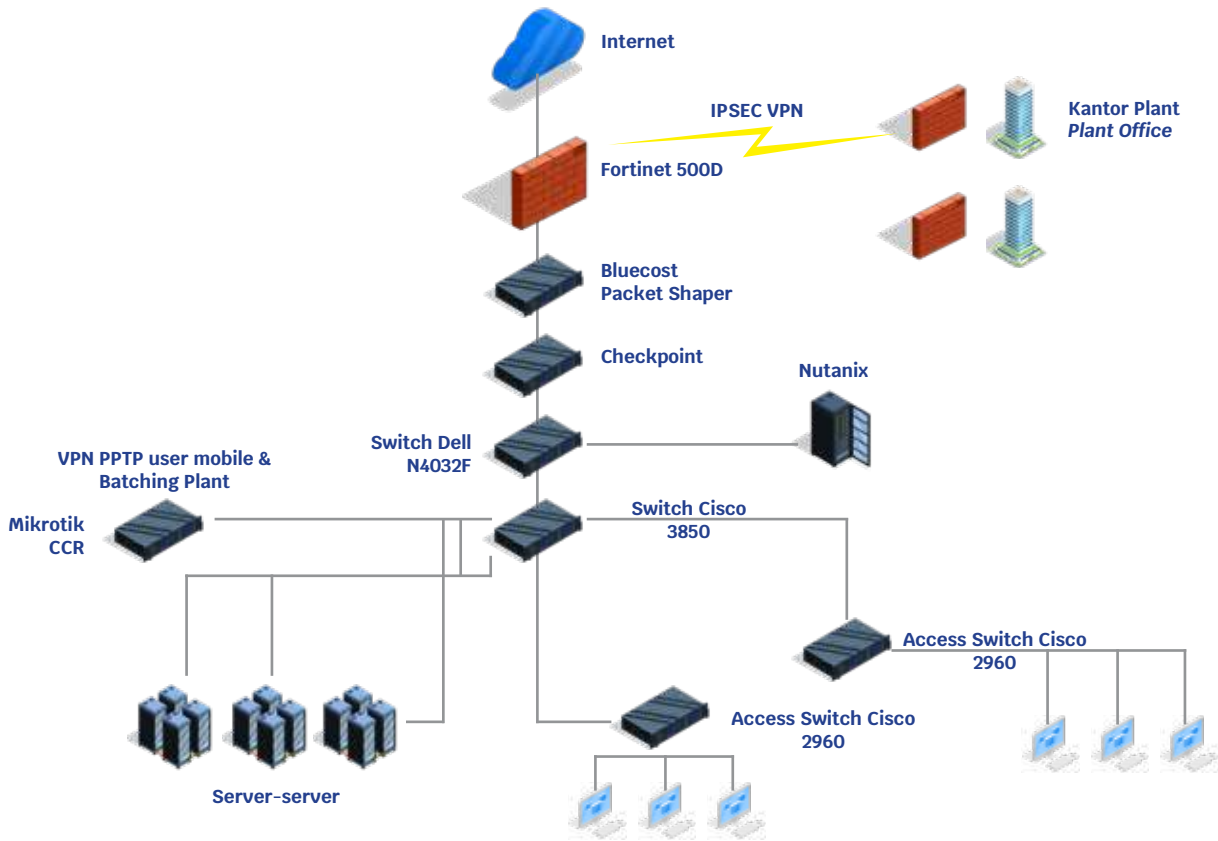
INTRANET

Intranet in the Company is divided into 3 (three), namely:

1. *Local Area Networks* (LANs) use Ethernet cables.
2. *Wireless LAN* (WLAN) uses Wifi as a means of data access.
3. *Wide Area Network* (WAN) uses internet media by utilizing the *Virtual Private Network* (VPN) feature to connect Head Office in Jakarta with the Company's Plants or Batching Plants throughout Indonesia.

Berikut merupakan gambaran topologi yang ada di WSBP.

The following is an overview of the existing topology in the Company.



Kantor Pusat terhubung dengan plant melalui koneksi IPsec VPN melalui Firewall, untuk batching plant terhubung ke Kantor Pusat melalui VPN site to site mikrotik. Untuk User Mobile, dapat juga terhubung ke Kantor Pusat melalui VPN SSL, sehingga user yang ada di plant, batching plant, maupun user mobile dapat mengakses layanan aplikasi atau server yang ada di Kantor Pusat.

Head Office is connected to Plant through an IPsec VPN connection through Firewall, for the Batching Plant it is connected to Head Office via a proxy VPN site to site. For Mobile Users, they can also connect to Head Office via SSL VPN, so that users in the Plant, Batching Plant, or Mobile Users can access application services or servers at the Head Office.

BERITA INTERNAL

Berita internal pada website perusahaan memuat berbagai pembaruan informasi di internal Perusahaan, seperti pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kunjungan kerja anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, penandatanganan nota kesepahaman kerja sama, dan informasi lainnya.

INTERNAL NEWS

Internal news on the Company's Website contains various updates on internal information of the Company, such as the General Meeting of Shareholders (GMS) announcements, working visits of members of Board of Commissioners and Board of Directors, signing of a memorandum of understanding of cooperation, and other information.

INVESTOR RELATIONS

Dalam membangun dan menjaga kelancaran hubungan dengan para pelaku pasar modal, WSBP memberikan informasi melalui aktivitas terkait *Investor Relation* yang cepat

INVESTOR RELATIONS

In building and maintaining good relations with capital market players, the Company provides fast and accurate information through activities related to Investor Relations.

dan akurat. Aktivitas ini diharapkan dapat membantu para pelaku pasar modal dalam proses pengambilan keputusan investasi di WSBP, termasuk untuk menanamkan persepsi dan ekspektasi di mata investor maupun calon investor terkait strategi, kinerja operasional, dan kinerja keuangan Perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan investor relations menjadi tanggung jawab dari Departemen Hubungan Investor yang merupakan bagian dari Sekretariat Perusahaan. Di tahun 2022, daftar dan frekuensi kegiatan *Investor Relation*, sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan Activity Type	Frekuensi Kegiatan Activity Frequency
1	Press Conference	1 kali 1 time
2	Press Release	53 kali 53 times
3	RUPS	2 kali 2 times
4	Pertemuan Analisa	31 kali 31 times
5	Public Expose	1 kali 1 times

PAPARAN PUBLIK & PRESS CONFERENCE

Sebagai bentuk transparansi WSBP kepada publik, WSBP menyediakan materi informasi berupa paparan publik (*public expose*) kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha perusahaan.

Di tahun 2022, kegiatan paparan publik dilaksanakan pada 5 Oktober 2022, pukul 10.00 – 12.00 WIB melalui *online*. Peserta yang menghadiri acara Paparan Publik Tahun 2022 berjumlah 101 orang yang terdiri dari publik dan institusi & sekuritas (*Public Expose*) dan media (*Press Conference*). Seluruh jajaran Direksi WSBP juga turut menghadiri acara tersebut.

Adapun hasil pelaksanaan Paparan Publik dan *Press Conference* WSBP Tahun 2022 dapat diakses dan diunduh di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

PRESS RELEASE

WSBP melakukan *press release* dengan tujuan memberikan informasi, berita, ataupun kegiatan Perusahaan. Di tahun 2022, WSBP telah melakukan *press release* sebanyak 53 kali, dengan uraian sebagai berikut:

These activities are expected to assist capital market players in investment decision-making process in the Company, including to instill perceptions and expectations in the eyes of investors and potential investors regarding strategy, operational performance, and financial performance of the Company.

The implementation of investor relations activities is the responsibility of Investor Relations Department, which is part of Corporate Secretariat. The list and frequency of investor relations activities carried out throughout 2022 are as follows:

PUBLIC EXPOSE & PRESS CONFERENCE

As a form of public transparency, WSBP provides information material in the form of public expose to shareholders, stakeholders and general public regarding the Company's operational activities and business processes.

In 2022, public expose activity was held on October 5, 2022, 10.00 – 12.00 WIB via online. Participants who attended the 2022 Public Expose event totaled 101 people consisting of the public and institutions & securities (*Public Expose*) and the media (*Press Conference*). The entire Board of Directors of the Company also attended the event.

The results of the 2022 Company Public Expose and Press Conference can be accessed and downloaded on the official website of Indonesia Stock Exchange (IDX).

PRESS RELEASE

The Company conducts press releases with the aim of providing information, news, or Company activities. Throughout 2022, the Company has made 53 press releases, with the following description:

Pelaksanaan Press Release Tahun 2022
Press Release in 2022

No.	Tanggal	Date	Judul	Title
1	21 Januari 2022	January 21, 2022	Komitmen WSBP Tingkatkan Implementasi QHSE di Lingkungan Perusahaan	WSBP's Commitment to Improve QHSE Implementation in Corporate Environment
2	25 Januari 2022	January 25, 2022	WSBP Segera Selesaikan <i>Breasting Dolphin</i> Kap. 6500 DWT Manggis , Bali	WSBP Will Immediately Finish the Breasting Dolphin Kap. 6500 DWT Manggis, Bali
3	27 Januari 2022	January 27, 2022	Waskita Beton Precast Proyeksi Kontrak Baru Tumbuh 30%	Waskita Beton Precast New Contract Projection to Grow 30%
4	3 Februari 2022	February 3, 2022	Proses PKPU Sementara Diyakini Jadi Momentum Pulihnya Kinerja WSBP	PKPU process is believed to be the momentum for the recovery of WSBP's performance
5	8 Februari 2022	February 8, 2022	WSBP Hadirkan Konsep Hunian Masa Depan Melalui Produk <i>Prefabricated Building</i>	WSBP Presents Future Residential Concepts Through Prefabricated Building Products
6	10 Februari 2022	February 10, 2022	WSBP Suplai SPRigWP Melengkung untuk Proyek PUPR	WSBP Supply Curved SPRigWP for PUPR Project
7	16 Februari 2022	February 16, 2022	Bantalan Jalan Rel 1067 Kembali Raih Sertifikasi Produk	Railroad Bearing 1067 Once More Achieved Product Certification
8	23 Februari 2022	February 23, 2022	Miliki Sertifikasi Bantalan Jalan Rel, WSBP Siap Tangkap Peluang Pasar Infrastruktur Perkeretaapian	Having Rail Road Bearing Certification, WSBP is Ready to Seize the Opportunities of Railway Infrastructure Market
9	4 Maret 2022	March 4, 2022	Raih <i>Zero Accident Award</i> , WSBP Berhasil Jalankan Komitmen Budaya K3	Winning Zero Accident Award, WSBP Successfully Applies OHS Cultural Commitment
10	14 Maret 2022	March 14, 2022	Targetkan Homologasi Tercapai di Triwulan II, Babak Baru Pemulihan WSBP Dimulai	Target Homologation Reached in Quarter II, New Phase of WSBP Recovery Begins
11	24 Maret 2022	March 24, 2022	Komitmen Keterbukaan WSBP Kepada Investor Melalui RUPO	WSBP Disclosure Commitment to Investors Through RUPO
12	8 Mei 2022	May 8, 2022	WSBP Optimis Kinerja Berangsur Pulih Pasca Restrukturisasi Keuangan	WSBP is Optimistic that its Performance is Gradually Recovering Post Financial Restructuring
13	12 Mei 2022	May 12, 2022	Komitmen WSBP Perkuat Implementasi GCG	WSBP's Commitment to Strengthen GCG Implementation
14	2 Juni 2022	June 2, 2022	Waskita Beton Precast Optimis PKPU Segera Selesai, Manajemen Fokus Pemulihan Kondisi Keuangan & Kinerja	Waskita Beton Precast is Optimistic that PKPU will be completed soon, Management Focuses on Recovery of Financial Conditions & Performance
15	3 Juni 2022	June 3, 2022	Sukses Implementasikan GCG, WSBP Masuk <i>Top 50 Mid Cap IICD Corporate Governance Awards 2022</i>	Successfully Implementing GCG, WSBP Entered the Top 50 Mid Cap of IICD Corporate Governance Awards 2022
16	8 Juni 2022	June 8, 2022	Permintaan Meningkat, Waskita Beton Precast Terus Genjot Produksi	Demand Increases, Waskita Beton Precast Continues to Boost Production
17	10 Juni 2022	June 10, 2022	WSBP Siap Dukung Kemajuan Jawa Barat Melalui New Cirebon City	WSBP is Ready to Support the Progress of West Java Through New Cirebon City
18	20 Juni 2022	June 20, 2022	Raih Dukungan Kreditur di PKPU, WSBP Semakin Kokoh untuk Berkontribusi pada Pembangunan Infrastruktur	Gaining Creditor Support at PKPU, WSBP is Getting Stronger to Contribute to Infrastructure Development
19	21 Juni 2022	June 21, 2022	Menangkan PKPU, WSBP Masuki Babak Baru Pemulihan Kinerja	Win PKPU, WSBP Enters New Stage of Performance Recovery
20	27 Juni 2022	June 27, 2022	WBP-Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021	WBP-Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021
21	15 Juli 2022	July 15, 2022	Inovasi Bangunan Pre-Fabrikasi WSBP Tangkap Pasar Hunian	WSBP's Pre-Fabricated Building Innovation Captures the Residential Market

Pelaksanaan Press Release Tahun 2022
Press Release in 2022

No.	Tanggal	Date	Judul	Title
22	22 Juli 2022	July 22, 2022	Komitmen PT Waskita Beton Precast Tbk. Perkuat Implementasi GCG	Commitment of PT Waskita Beton Precast Tbk. to Strengthen GCG Implementation
23	5 Agustus 2022	August 5, 2022	WSBP Optimis Kinerja Kian Meningkatkan Pasca Homologasi	WSBP is Optimistic that its Performance Will Improve After Homologation
24	8 Agustus 2022	August 8, 2022	Semester I 2022 - Ekuitas WSBP kembali positif	Semester I of 2022 - WSBP's equity returned positive
25	12 Agustus 2022	August 12, 2022	Pendapatan Usaha WSBP Semester I Tumbuh 81%	WSBP Business Revenue in Semester I Grew by 81%
26	16 Agustus 2022	August 16, 2022	Raih Kenaikan NKB Semester I-2022 Sebesar 14%, WSBP Semakin Gencar Capai Target NKB	Reaching a 14% Increase in NKB Semester I-2022, WSBP is Increasingly Incessant to Achieve the NKB Target
27	25 Agustus 2022	August 25, 2022	President Director WSBP Raih Pemimpin Terpopuler di Media Online 2021 Kategori Anak Usaha BUMN	WSBP's President Director was Awarded the Most Popular Leader in Online Media 2021 in SOE Subsidiary Category
28	26 Agustus 2022	August 26, 2022	Plant Gasing-Plant Terbesar WSBP Siap Dukung Pembangunan Infrastruktur	WSBP's Biggest Plant- Gasing Plant is Ready to Support Infrastructure Development
29	31 Agustus 2022	August 31, 2022	Menyambut Hari Pelanggan Nasional 2022, WSBP Dorong Peningkatan Kepercayaan Pelanggan	Welcoming National Customer Day 2022, WSBP Encourages Increased Customer Trust
30	7 September 2022	September 7, 2022	Perbaiki Tata Kelola Perusahaan Sepanjang 2021, WSBP Raih 4 Bintang Top GRC Award 2022	Improving Corporate Governance Throughout 2021, WSBP Received 4 Top Stars in the 2022 GRC Award
31	8 September 2022	September 8, 2022	Komitmen WSBP Rampungkan Proyek Kayu Agung-Palembang-Betung Tahap II	WSBP's Commitment to Complete Phase II of Kayu Agung-Palembang-Betung Project
32	13 September 2022	September 13, 2022	WSBP Unjuk Diri Kontribusi pada Infrastruktur Perairan dalam Acara Marine Spatial Planning & Service (MSPS) Expo 2022	WSBP Showed Its Contribution to Water Infrastructure in the Marine Spatial Planning & Service (MSPS) Expo 2022 Event
33	27 September 2022	September 27, 2022	4 Plant Waskita Beton Precast Dikerahkan untuk Percepat Proses Penyelesaian Jalan Tol Kataraja	4 Waskita Precast Concrete Plants are Deployed to Accelerate the Completion Process of Kataraja Toll Road
34	30 September 2022	September 30, 2022	BIM WSBP-Pioneer Web BIM Katalog di Indonesia	BIM WSBP-Pioneer Web BIM Catalog in Indonesia
35	4 Oktober 2022	October 4, 2022	8 Momen Berbagi Perayaan 8 Tahun Waskita Beton Precast	8 Moments of Sharing the 8th Anniversary of Waskita Beton Precast
36	5 Oktober 2022	October 5, 2022	Public Expose WSBP: Manajemen Paparkan Kinerja & Strategi	Public Expose WSBP: Performance & Strategy Expose Management
37	10 Oktober 2022	October 10, 2022	8 Tahun Waskita Beton Precast : <i>Rebuilding Strength & Sustainability</i>	8 Years of Waskita Beton Precast : Rebuilding Strength & Sustainability
38	17 Oktober 2022	October 17, 2022	Strategi Perubahan WSBP dalam <i>All New Transformation</i>	WSBP Strategy Changes in All New Transformation
39	20 Oktober 2022	October 20, 2022	WSBP Rampungkan Kebutuhan Beton Precast Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi-Serbelawan Seksi 3&4, Sumatra Utara	WSBP Completed Precast Concrete Needs for Tebing Tinggi-Serbelawan Toll Road Project Section 3&4, North Sumatra
40	24 Oktober 2022	October 24, 2022	Wajah Baru WSBP melalui Transformasi Visi dan Misi	New Face of WSBP through Vision and Mission Transformation
41	28 Oktober 2022	October 28, 2022	WSBP Dukung Penyelesaian Proyek Tol Jakarta-Cikampek II Selatan	WSBP Supports the Completion of South Jakarta-Cikampek II Toll Road Project
42	1 November 2022	November 1, 2022	Komitmen Terhadap Keterbukaan Informasi, WSBP Raih Penghargaan <i>Best Annual Report</i> Tahun 2022	Commitment to Information Disclosure, WSBP Received the 2022 Best Annual Report Award

Pelaksanaan Press Release Tahun 2022
Press Release in 2022

No.	Tanggal	Date	Judul	Title
43	2 November 2022	November 2, 2022	Sukses Kelola Media Sosial, WSBP Raih Bronze Winner Kanal Digital Instagram	Successfully Managing Social Media, WSBP Received Bronze Winner for Instagram Digital Channel
44	9 November 2022	November 9, 2022	Top of Mind Perusahaan Tbk Manufaktur Beton Precast & Readymix di Indonesia, WSBP Raih 2 Apresiasi Kategori Branding	Top of Mind A Tbk Company Manufacturing Precast & Readymix Concrete in Indonesia, WSBP Won 2 Branding Category Appreciations
45	11 November 2022	November 11, 2022	Komitmen Tercapainya Sustainable Development Goals, WSBP Raih Anugerah CSR IDX Channel 2022	Commitment to Achieving Sustainable Development Goals, WSBP Received 2022 IDX Channel CSR Award
46	11 November 2022	November 11, 2022	Bulan Mutu Nasional 2022: Menuju Mutu Produk WSBP "Tanpa Defect, Tanpa Reject"	National Quality Month 2022: Towards "No Defect, No Reject" WSBP Product Quality
47	14 November 2022	November 14, 2022	Insan WSBP Raih Penghargaan PR Indonesia 2022	WSBP Personnel Received PR Indonesia 2022 Award
48	14 Desember 2022	December 14, 2022	RUPS Waskita Beton Precast Tetapkan 2 Commissioner Baru	Waskita Beton Precast GMS Appointed 2 New Commissioners
49	16 Desember 2022	December 16, 2022	Implementasikan BIM Pada Proses Kerja, WSBP Raih Sertifikasi ISO BIM 2022	Implementing BIM in Work Processes, WSBP Won ISO BIM 2022 Certification
50	19 Desember 2022	December 19, 2022	Komitmen Jalankan Tata Kelola TI yang Baik, WSBP Peroleh ISO Sistem Manajemen Keamanan Informasi	Commitment to Implement Good IT Governance, WSBP Obtained ISO Information Security Management System
51	21 Desember 2022	December 21, 2022	Go-Live e-Procurement: WSBP Bangun Sistem Terintegrasi Pengadaan Barang dan Jasa	Go-Live e-Procurement: WSBP Builds an Integrated Procurement System for Goods and Services
52	22 Desember 2022	December 22, 2022	WSBP Dukung Pembangunan Infrastruktur KEK Tanjung Lesung	WSBP Supports Tanjung Lesung SEZ Infrastructure Development
53	29 Desember 2022	December 29, 2022	Kaleidoskop Kinerja WSBP Tahun 2022	WSBP Performance Kaleidoscope for 2022

KORESPONDENSI PERUSAHAAN KEPADA REGULATOR PASAR MODAL

Sebagai Perusahaan Publik, WSBP telah menyampaikan korespondensi Perusahaan kepada beberapa regulator Pasar Modal Indonesia, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2022, dengan uraian sebagai berikut:

THE COMPANY'S CORRESPONDENCE TO CAPITAL MARKET REGULATORS

As a Public Company, PT Waskita Beton Precast Tbk has submitted the Company's correspondence to several Indonesian Capital Market regulators, namely Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) throughout 2022, with the following description:

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2022
Company Correspondence to Capital Market Regulators in 2022

No	Kode Form	Jenis	Type	Frekuensi Frequency	Tanggal/Periode	Date/Period
1	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Proses Persidangan PKPU dan Kasasi PT Waskita Beton Precast Tbk	Material Information or Facts Report on PKPU Trial and Cassation Process of PT Waskita Beton Precast Tbk	17	Kondisional	Conditional
2	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Press Release	Material Information or Facts Report on Press Release	5	27 Januari 2022, 7 Februari 2022, 14 Februari 2022, 18 Februari 2022, 10 Maret 2023	January 27, 2022, February 7, 2022, February 14, 2022, February 18, 2022, March 10, 2023

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2022
Company Correspondence to Capital Market Regulators in 2022

No	Kode Form	Jenis	Type	Frekuensi Frequency	Tanggal/ Periode	Date/ Period
3	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk	Material Information or Facts Report on Submission of Summons for General Meeting of Bondholders for PT Waskita Beton Precast Tbk Sustainable Bonds I Phase I 2019	2	7 Maret 2022, 9 November 2022	March 7, 2022, November 9, 2022
4	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk	Material Information or Facts Report on Submission of Summons for General Meeting of Bondholders for PT Waskita Beton Precast Tbk Sustainable Bonds I Phase II 2019	2	7 Maret 2022, 9 November 2022	March 7, 2022, November 9, 2022
5	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Hasil RUPO atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019	Material Information or Facts Report on Submission of RUPO Results on Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019	2	24 Maret 2022, 26 November 2022	March 24, 2022, November 26, 2022
6	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Hasil RUPO atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019	Material Information or Facts Report on Submission of RUPO Results on Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019	2	24 Maret 2022, 26 November 2022	March 24, 2022, November 26, 2022
7	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Rencana Penyajian Kembali (<i>Restatement</i>) Laporan Keuangan <i>Audited</i> Tahun Buku 2019-2020 PT Waskita beton Precast Tbk	Material Information or Facts Report on Submission of Restatement Plan of Audited Financial Statements for 2019-2020 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	10 Mei 2022	May 10, 2022
8	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I PT Waskita Beton Precast Tbk	Material Information or Facts Report on Submission of Financial Statements for the First Quarter of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	31 Mei 2022	May 31, 2022
9	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Penundaan Penyampaian Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perseroan")	Material Information or Facts Report on Delay in Submission of Financial Statements of PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company")	1	29 Juli 2022	July 29, 2022
10	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Proses Penyidikan Kejaksaan Agung PT Waskita Beton Precast Tbk	Material Information or Facts Report on Investigation Process of the Attorney General's Office for PT Waskita Beton Precast Tbk	1	14 Juni 2022	June 14, 2022
11	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Pemberitaan Media Massa Terhadap Proses Penyidikan Kejaksaan Agung Kepada PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perseroan")	Material Information or Facts Report on Mass Media Coverage regarding the Attorney General's Investigation Process for PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company")	2	27 Juli 2022, 25 September 2022	July 27, 2022, September 25, 2022
12	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Tanggapan Reminder Delisting dan Permintaan Penjelasan PT Waskita Beton Precast Tbk	Material Information or Facts Report on Response to Reminder Delisting and Request for Explanation of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	22 Agustus 2022	August 22, 2022

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2022
Company Correspondence to Capital Market Regulators in 2022

No	Kode Form	Jenis	Type	Frekuensi Frequency	Tanggal/Periode	Date/ Period
13	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Kewajiban Pembayaran Coupon atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perseroan")	Material Information or Facts Report on Coupon Payment Obligations for Sustainable Bonds I Phase I and Phase II 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company")	1	28 Oktober 2022	October 28, 2022
14	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	Material Information or Facts Report on Disclosure of Information in the Context of Increasing Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)	2	08 November 2022	November 08, 2022
15	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material PT Waskita Beton Precast Tbk	Material Information or Facts Report on PT Waskita Beton Precast Tbk	1	08 Desember 2022	December 08, 2022
16	E019	Laporan Informasi atau Fakta Material Pemberitahuan Susunan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perseroan")	Material Information or Facts Report on Notification of Composition of Risk Management Committee Members of PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company")	1	16 Desember 2022	December 16, 2022
17	E003	Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan	Annual Public Expose Result Report	2	3 Januari 2022, 6 Oktober 2022	January 3, 2022, October 6, 2022
18	E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	12	Per tanggal 10 setiap bulan	As of the 10th of every month
19	E030	Laporan Hasil Pemeringkatan Karena Terdapat Fakta Material	Report on Rating Results Due to Material Facts	2	3 Februari 2022, 13 Oktober 2022	February 3, 2022, October 13, 2022
20	E076	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP	Evaluation Report on the implementation of audit services on annual historical financial information by AP and or KAP	1	30 Juni 2022	June 30, 2022
21	E030	Laporan Hasil Pemeringkatan Pemeringkatan Tahunan	Annual Rating Report	2	14 September 2022	September 14, 2022
22	E023	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	Explanation of the Exchange Explanation Request	1	15 Februari 2022	February 15, 2022
23	E001	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Announcement of Planned Annual General Meeting of Shareholders	2	19 Mei 2022, 20 Mei 2022	May 19, 2022, May 20, 2022
24	E002	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Summons for Annual General Meeting of Shareholders	1	3 Juni 2022	June 3, 2022
25	E016	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	Appointment/Change of Public Accountant Firm and/or Public Accountant	1	11 Juli 2022	July 11, 2022
26	E074	Penjelasan Rincian Restrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian PT Waskita Beton Precast Tbk	Explanation of Restructuring Details in accordance with the Peace Agreement of PT Waskita Beton Precast Tbk	2	7 Oktober 2022	October 7, 2022
27	E001	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Notification of Planned Extraordinary General Meeting of Shareholders	1	7 November 2022	November 7, 2022

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2022
Company Correspondence to Capital Market Regulators in 2022

No	Kode Form	Jenis	Type	Frekuensi Frequency	Tanggal/ Periode	Date/ Period
28	E002	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Summons for Extraordinary General Meeting of Shareholders	2	22 November 2022, 8 Desember 2022	November 22, 2022, December 8, 2022
29	E014	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019	Submission of Advertisement Evidence of Announcement of General Meeting of Bondholders (RUPO) for Sustainable Bonds I Phase I and Phase II 2019	2	18 Februari 2022, 25 Oktober 2022	February 18, 2022, October 25, 2022
30	E014	Penyampaian Bukti Iklan Ralat Pengumuman Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk	Submission of Proof of Advertisement Correction of Announcement of General Meeting of Bondholders for Sustainable Bonds I Phase I and Phase II 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk	1	4 Maret 2022	March 4, 2022
31	E014	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk	Submission of Advertisement Proof of Invitation to General Meeting of Bondholders for Sustainable Bonds I Phase I 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk	2	7 Maret 2022, 9 November 2022	March 7, 2022, November 9, 2022
32	E014	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk	Submission of Advertisement Proof of Invitation to General Meeting of Bondholders for Sustainable Bonds I Phase II 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk	2	7 Maret 2022, 9 November 2022	March 7, 2022, November 9, 2022
33	E014	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk	Submission of Advertisement Proof of Announcement of the Results of General Meeting of Bondholders for Sustainable Bonds I Phase I and Phase II 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk	2	25 Maret 2022, 1 Desember 2022	March 25, 2022, December 1, 2022
34	E014	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Advertising Proof of Annual Financial Report Information	1	9 Mei 2022	May 9, 2022
35	E014	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	Submission of Advertisement Proof of Notification of GMS	1	20 Mei 2022	May 20, 2022
36	E014	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	Submission of Advertisement Proof of Summons for GMS	2	3 Juni 2022, 22 November 2022	June 3, 2022, November 22, 2022
37	E014	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	Submission of Advertisement Proof of GMS Results	1	29 Juni 2022	June 29, 2022
38	E014	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Submission of Advertising Proof of Interim Financial Report Information	1	9 Agustus 2022	August 9, 2022
39	E014	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Peningkatan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	Submission of Advertising Proof of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Company Rating Results	1	16 September 2022	September 16, 2022
40	E014	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pelaksanaan Verifikasi Lanjutan PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk	Submission of Advertisement Proof of Announcement of PKPU Advanced Verification Implementation of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	11 Oktober 2022	October 11, 2022
41	E014	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Peningkatan Obligasi PT Waskita Beton Precast Tbk	Submission of Advertisement Proof of PT Waskita Beton Precast Tbk Bond Rating Results	1	13 Oktober 2022	October 13, 2022

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2022
Company Correspondence to Capital Market Regulators in 2022

No	Kode Form	Jenis	Type	Frekuensi Frequency	Tanggal/Periode	Date/ Period
42	E014	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk	Submission of Advertisement Proof of Announcement of 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	8 November 2022	November 8, 2022
43	E014	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Keterbukaan Informasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Waskita Beton Precast Tbk	Submission of Advertisement Proof of Announcement of Information Disclosure on Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	8 November 2022	November 8, 2022
44	E014	Penyampaian Bukti Iklan Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Waskita Beton Precast Tbk	Submission of Proof of Advertisement Correction of Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	8 Desember 2022	December 8, 2022
45	E049	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Submission of the Agenda of Annual General Meeting of Shareholders	1	11 Mei 2022	May 11, 2022
46	E049	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Submission of Changes to the Agenda of Annual General Meeting of Shareholders	1	31 Mei 2022	May 31, 2022
47	E020	Penyampaian Laporan Tahunan	Submission of Annual Report	1	31 Mei 2022	May 31, 2022
48	E020	Penyampaian Laporan Berkelanjutan	Submission of Sustainability Report	1	31 Mei 2022	May 31, 2022
49	E074	Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga PT Waskita Beton Precast Tbk	Submission of a Copy of Determination of Commercial Case of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	6 Juli 2022	July 6, 2022
50	E016A	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS	Submission of Appointment Documents of Public Accountant Firm and/or Public Accountant Approved by the GMS	1	6 September 2022	Sept. 6, 2022
51	E003	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan	Submission of Annual Public Expose Materials	1	30 September 2022	September 30, 2022
52	E049	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Submission of the Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders	2	31 Oktober 2022, 7 Desember 2022	October 31, 2022, December 7, 2022
53	E074	Penyampaian Informasi terkait Keterbukaan Informasi atas PMTHMETD PT Waskita Beton Precast Tbk	Submission of Information related to Disclosure of Information on PMTHMETD PT Waskita Beton Precast Tbk	1	8 Desember 2022	December 8, 2022
54	E074	Penyampaian Informasi terkait Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) PT Waskita Beton Precast Tbk	Submission of Information regarding General Meeting of Bondholders (RUPO) of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	22 Desember 2022	December 22, 2022
55	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Permintaan Waktu Diskusi	Request for Explanation deom Issuers and Public Companies, Requests for Discussion Time	6	7 Januari 2022, 4 Maret 2022, 3 Juni 2022, 9 Juni 2022, 9 September 2022, 8 Desember 2022	January 7, 2022, March 4, 2022, June 3, 2022, June 9, 2022, September 9, 2022, December 8, 2022

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2022 Company Correspondence to Capital Market Regulators in 2022

No	Kode Form	Jenis	Type	Frekuensi Frequency	Tanggal/ Periode	Date/ Period
56	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Requests for clarification from Issuers and Other Public Companies	27	Kondisional	Conditional
57	E013	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders	1	13 Januari 2022	January 13, 2022
58	E074	Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran ALF 2022	2022 ALF Suspension of Payment Obligations Application	1	31 Januari 2022	January 31, 2022
59	E074	Tanggapan Permintaan Informasi PT Bursa Efek Indonesia	Response to request for information from the Indonesia Stock Exchange	3	4 Februari 2022, 14 Juli 2022, 22 November 2022	February 4, 2022, July 14, 2022, November 22, 2022
60	E013	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	1	29 Juni 2022	June 29, 2022
61	E074	Permohonan Perpanjangan Waktu Penyampaian Tanggapan PT Waskita Beton Precast Tbk	Request for Extension of Response Time for PT Waskita Beton Precast Tbk	4	12 Juli 2022, 16 November 2022, 21 November 2022	July 12, 2022, November 16, 2022, November 21, 2022
62	E013	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	1	19 Juli 2022	July 19, 2022
63	E074	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa PT Waskita Beton Precast Tbk	Response to Request for Explanation on News in Mass Media regarding PT Waskita Beton Precast Tbk	2	28 Juli 2022, 27 September 2022	July 28, 2022, September 27, 2022
64	E091	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II 2022 Diaudit	Audited 2022 Second Quarter Financial Report Submission Plan	1	3 Agustus 2022	August 3, 2022
65	E003	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan	Annual Public Expose Plan	1	21 September 2022	September 21, 2022
66	E074	Perkembangan Proses Kasasi dan Suspensi Saham PT Waskita Beton Precast Tbk	Development of Cassation Process and Suspension of Shares of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	26 September 2022	September 26, 2022
67	E091	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III 2022 Diaudit	Audited 2022 Third Quarter Financial Report Submission Plan	1	25 Oktober 2022	October 25, 2022
68	E074	Permintaan Waktu Audiensi Rencana Aksi Korporasi PT Waskita Beton Precast Tbk	Request for Hearing for Corporate Action Plan of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	5 Desember 2022	December 5, 2022
69	E013	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders	1	16 Desember 2022	December 16, 2022

KERAHASIAAN INFORMASI

Sebagai wujud dalam mendukung pelaksanaan tugas di tiap tingkatan organisasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai WSBP, sepanjang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas mereka.

Namun terdapat beberapa informasi yang bersifat rahasia dan tidak dapat dipublikasikan kepada publik. Oleh sebab

INFORMATION CONFIDENTIALITY

As a form of supporting the implementation of tasks at every level of the organization, Board of Commissioners and Board of Directors must ensure that External Auditor, Internal Auditor, and Audit Committee, as well as other committees have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary to support the implementation of their duties.

However, there is some Corporate information that is confidential and not made public. Therefore, in the Corporate Governance Guidelines (GCG Code), the Company has

itu, dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code), Perusahaan memiliki prosedur terkait kerahasiaan informasi, yaitu:

1. Auditor Eksternal, Auditor Internal, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko harus merahasiakan informasi yang diperoleh sewaktu melaksanakan tugasnya, kecuali disyaratkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau peraturan Perusahaan.
2. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.
3. Informasi yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan merupakan informasi rahasia yang berkenaan dengan Perusahaan, harus dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan.
4. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham serta karyawan Perusahaan dilarang menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham.
5. Setiap mantan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan, serta Pemegang Saham yang telah mengalihkan sahamnya, dilarang mengungkapkan informasi yang menjadi rahasia Perusahaan yang diperolehnya selama menjabat atau menjadi Pemegang Saham di Perusahaan, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, atau tidak lagi menjadi rahasia milik Perusahaan.

procedures related to information confidentiality, namely:

1. External auditor, internal auditor and Audit Committee as well as the risk and insurance committee must maintain information confidentiality obtained during the implementation of their duties, unless required in the provision of legislation, Articles of Association and/or the regulations of the Company.
2. Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to the Company to maintain information confidentiality of the Company.
3. Information which is based on the provisions of regulations and/or the Company's provisions is confidential information related to the Company which confidentiality must be maintained in accordance with the provision of the regulations and/or provisions of the Company.
4. Each member of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the employees of the Company is prohibited to misuse information related to the Company, including but not limited to acquisition plan, business merger plan and shares buyback.
5. Every former member of Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees of the Company, as well as Shareholders that have transferred their shares are prohibited to disclose confidential information of the Company which is obtained during the tenure or become Shareholders, unless the information is required for examination and investigation in accordance with regulations or no longer confidential information of the Company.

Dalam memastikan perusahaan atau Pegawai melakukan interaksi sesuai dengan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan, WSBP telah menetapkan pedoman perilaku atau *code of conduct*, yang sekaligus menjadi landasan kode etik bagi seluruh insan Perusahaan di lingkungan internal maupun eksternal WSBP.

Pedoman Perilaku Perusahaan ini berisikan ajaran moral dan etika bagi Insan WSBP, sehingga diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku Insan WSBP dalam mewujudkan visi dan misi WSBP. Keberadaan dan komitmen penerapan *Code of Conduct* Perusahaan ini diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan WSBP lainnya, yang secara berkala selalu dimutakhirkan.

In ensuring that the Company or Employees interact in accordance with moral values which are part of the Company's culture, WSBP has established a code of conduct, which also forms the basis for a code of ethics for all Company personnel in the Company's internal and external environment.

Code of Conduct contains moral teachings and ethics for the Company's personnel, and is expected to unite all actions and behavior towards achieving the Company's vision and mission. The presence and commitment to implement the Company's Code of Conduct is regulated in a Joint Commitment of Board of Commissioners, Board of Directors, and other Company' personnel, which is updated periodically.



Isi Kode Etik Perusahaan

Pedoman Perilaku Perusahaan berisi panduan dalam bertindak dan berperilaku agar sesuai dengan etika bisnis dan etika kerja, dengan uraian sebagai berikut:

1. Standar etika dan perilaku yang berlaku secara umum di PT Waskita Beton Precast Tbk. Standar etika dan perilaku ini merupakan Budaya Perusahaan yang didasari oleh sistem nilai. Selain itu, standar etika dan perilaku juga mengatur hubungan dengan pegawai, pengguna jasa, masyarakat, Pejabat Negara, pemegang saham, dan lingkungan sekitar;
2. Etika dan perilaku Komisaris;
3. Etika dan perilaku Direksi;
4. Etika dan perilaku Pegawai;
5. Kebijakan akuntansi dan keuangan;
6. Keterbukaan dan kerahasiaan informasi;
7. Gratifikasi;
8. Penerapan dan pelanggaran benturan kepentingan; dan
9. Penerapan dan pelanggaran etika (*Whistleblower Policy*).

Ruang Lingkup Kode Etik Perusahaan

Ruang lingkup etika mencakup hubungan antara Perusahaan dengan lingkungan internal (Komisaris, Direksi, dan Karyawan) dan lingkungan eksternal (pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media massa, penyelenggara negara, dan masyarakat).

Content of the Company's Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains guidelines for acting and behaving in accordance with business ethics and work ethics, with the following descriptions:

1. Generally accepted ethical and behavioral standards at PT Waskita Beton Precast Tbk. These ethical and behavioral standards are a corporate culture based on a value system. In addition, ethical and behavioral standards also regulate relationships with employees, service users, community, state officials, shareholders, and the surrounding environment;
2. Board of Commissioners ethics and behavior;
3. Board of Directors ethics and behavior;
4. Employee ethics and behavior;
5. Accounting and financial policies;
6. Disclosure and information confidentiality;
7. Gratification;
8. Implementation and conflicts of interest violation; and
9. Implementation and ethics violation (*Whistleblower Policy*).

Scope of the Company's Code of conduct

The scope of ethics includes the relationship between the Company and internal environment (Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees) and external environment (shareholders, customers, suppliers, subcontractors, service providers, competitors, mass media, state administrators, and community).

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik Perusahaan

Dalam mewujudkan pemahaman dan komitmen yang sama terhadap penerapan Kode Etik, Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi atas Kode Etik kepada seluruh manajemen dan karyawan untuk memberikan pemahaman terhadap penerapan Budaya Perusahaan.

Socialization and Enforcement of the Company's Code of conduct

In order to realizing the same understanding and commitment to the implementation of Code of conduct, the Company consistently disseminates the Code of conduct to all management and employees to receive socialization on the implementation of Corporate Culture.



Dalam hal ini, WSBP juga mewajibkan seluruh karyawan termasuk anggota Board of Commissioners dan Direksi untuk menandatangani Formulir Ketaatan Pegawai terhadap Pedoman PT Waskita Beton Precast Tbk di bidang etika dan perilaku dan pedoman PT Waskita Beton Precast Tbk di bidang GCG (Good Corporate Governance) PT Waskita Beton Precast Tbk.

In this regard, the Company also requires all employees, including members of Board of Commissioners and Board of Directors, to sign an Employee Compliance Form against the guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk in the field of ethics and behavior and the guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk in the field of GCG (Good Corporate Governance) of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Pakta Integritas

WSBP berhasil menjalankan bisnisnya apabila WSBP senantiasa menjaga integritas bisnis dalam setiap kegiatan bisnis perusahaan, yaitu:

1. Setiap pegawai Perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan harus selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dan selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan.
2. Perusahaan harus selalu menghindari tindakan ilegal, persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian, serta perilaku yang menyimpang dalam upaya mendapatkan pekerjaan.
3. Perusahaan harus mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Integrity Pact

The success of the Company in conducting its business can be achieved if the business integrity is maintained in every business activity of the Company.

1. Every employee of the Company must always avoid conflict of interest and prioritizing the Company's interests in performing business activities of the Company.
2. The Company must always avoid illegal actions, excessive competitions without economic foundation as well as misconduct in order to obtain a project.
3. The Company must always support healthy business competition in accordance with prevailing laws and regulations.



Mekanisme Pelaporan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Setiap karyawan WSBP memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi WSBP. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Setiap pegawai wajib melaporkan terjadinya pelanggaran Prosedur *Human Capital* ke Divisi *Human Capital Management*.
2. Setiap pegawai yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran etika harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
3. Kerahasiaan identitas pelapor harus dijaga, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai kebijakan Perusahaan.
4. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran dan/atau laporannya tidak benar.

Penanganan Pelanggaran Kode Etik dapat segera dilakukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik, baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Sanksi atas pelanggaran Kode Etik adalah sebagai berikut:

1. Setiap pegawai yang melakukan pelanggaran Prosedur Waskita Precast (PWP) di Bidang Proses *Human Capital* akan diberi sanksi sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran dilakukan.
2. Prosedur pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Reporting Mechanisms and Sanctions for Violating the Company's Code of Conduct

Every employee of the Company has the right and obligation to report suspected violations and/or violations of Code of Conduct, whether committed by fellow employees or related parties, intentionally or unintentionally, which may affect the Company's reputation. This right to report must be used responsibly and carried out only if it is believed that a violation has occurred, not reporting that aims to bring down someone.

The mechanism for reporting violations of the Company's Code of Conduct is as follows:

1. Every employee is required to report violations of Waskita Precast Procedure (PWP) in the field of Ethics and Conduct to Human Capital & General Affairs Department.
2. Any employee who reported the alleged violation of ethics must reveal his identity.
3. Confidentiality of the reporter's identity will be kept, except as necessary for follow-up reports according to the Company policy.
4. No punishment will be given to reporter if the reported violation does occur, except if the person concerned is also involved in the offense and/or the report was not true.

Handling of Code of Conduct violations can be carried out immediately if they meet the following criteria:

1. Admission of report regarding violation of Code of Conduct either through a letter or email to Employee's Direct Supervisor.
2. Each report received will be taken seriously and will be followed up according to the established procedures of the Company.
3. Implementation of investigation process.
4. Determination of sanctions when investigation proved a violation against Code of Conduct.

Sanction for violating Code of Conduct are as follows:

1. Every employee who violates the Waskita Precast Procedure (PWP) in the Ethics and Behavior will be sanctioned according to the major/minor, nature and frequency of violations committed.
2. Procedure for sanction in accordance with Company Regulation.

Tingkatan Sanksi Pelanggaran Kode Etik di Lingkup Perusahaan

Level of Sanction for Violation of Code of Conduct in the Company



JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN PENYIMPANGAN INTERNAL

Sebagai realisasi penegakan Kode Etika Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2022:

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATION AND INTERNAL VIOLATION

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct, here are the details of sanctions imposed regarding the enforcement of Code of Conduct during 2022:

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Perusahaan dalam Dua Tahun Terakhir
Number of Violations of the Company's Code of Conduct in the Last Two Years

Jenis Sanksi Sanction Type	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Tahun 2021-2022 Increase (Decrease) 2020-2021	
	2022	2021	2020	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Teguran Verbal Warning	4	0	1	4	400%
Peringatan 1 1 st Warning Letter	3	13	4	-10	23%
Peringatan 2 2 nd Warning Letter	0	3	0	-3	0%
Peringatan 3 3 rd Warning Letter	0	0	0	0	0%
Pengunduran Diri Resignation	44	120	90	-76	37%
Pemecatan Dismissal	20	352	110	-332	6%
Jumlah Total	119	488	205	-369	24%

Sementara itu, dalam 2 (dua) tahun terakhir, tidak terdapat penyimpangan internal yang dilakukan oleh karyawan WSBP, baik dari level Manajemen, Pegawai Tetap, maupun Pegawai Tidak Tetap.

Meanwhile, in the last 2 (two) years, there have been no internal deviations committed by the Company's employees, both from Management level, Permanent Employees, and Non-Permanent Employees.

Kebijakan terkait anti korupsi WSBP saat ini tergabung di dalam Kebijakan Anti Penyuapan, yang meliputi:

1. Pemenuhan Peraturan Perundangan yang berlaku di bidang penyuapan yang melingkupi suap dan gratifikasi di area PT Waskita beton Precast Tbk.
2. Melibatkan seluruh Pegawai dalam mencegah, mendeteksi, melaporkan, dan menangani tindakan penyuapan tanpa rasa takut tindakan balasan.
3. Menetapkan wewenang dan kemandirian Fungsi kepatuhan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
4. Konsekuensi yang akan diterima jika Perusahaan tidak mematuhi peraturan perundangan.

Saat ini, Sistem Manajemen Anti Penyuapan terintegrasi dengan prosedur di setiap proses, seperti:

1. *Due diligence* yang terdapat di Penjualan, *Human Capital*, dan proses lain yang membutuhkan kegiatan *Due Diligence*.
2. *Risk Assessment* terhadap perencanaan dan implementasi dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan di setiap proses.
3. Audit terhadap implementasi Sistem manajemen Anti Penyuapan secara berkala.

PROGRAM DAN PROSEDUR UNTUK MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA (KICKBACKS), FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

Beberapa program untuk mendukung implementasi ini, seperti:

1. Pemenuhan kompetensi dari personel yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
2. Audit (internal dan eksternal) yang dilakukan secara berkala.
3. Sosialisasi dan kampanye terkait Anti Penyuapan secara berkala di Perusahaan.

Sesuai dengan Pedoman GCG, WSBP memberikan definisi yang jelas tentang korupsi dan upaya untuk meminimalisir terjadinya korupsi dalam pengelolaan WSBP oleh manajemen, yaitu:

1. Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Perusahaan selain penghasilan yang sah.
2. Direksi dilarang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan moral, etika, agama, hukum/peraturan yang berlaku, norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dan/atau bertentangan dengan kewajibannya sebagai Warga Negara Indonesia.
3. Direksi dilarang melakukan tindakan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) yang ada kaitannya dengan Perusahaan.

The Company's anti-corruption policy is currently incorporated into the Anti-Bribery Policy, which includes:

1. Fulfillment of applicable laws and regulations in the field of bribery which covers bribery and gratification within the area of PT Waskita Beton Precast Tbk;
2. Involve all employees in preventing, detecting, reporting and handling acts of bribery without fear of retaliation;
3. Establish the authority and independence of the Anti-Bribery Management System compliance function;
4. The consequences that will be accepted if the Company does not comply with the laws and regulations.

Currently, the Anti-Bribery Management System is integrated with the procedures in every process, such as:

1. Due diligence in Sales, Human Capital, and other processes that require Due Diligence activities;
2. Risk Assessment of the planning and implementation of Anti-Bribery Management System in each process;
3. Audit on the implementation of Anti-Bribery Management System on a regular basis.

PROGRAMS AND PROCEDURES TO OVERCOME CORRUPT PRACTICES, KICKBACKS, FRAUD, BRIBES AND/OR GRATUITIES

Several programs to support this implementation are:

1. Fulfillment of the competencies of personnel related to the Anti-Bribery Management System.
2. Internal and external audits are conducted regularly.
3. Socialization and campaigns related to Anti-Bribery on a regular basis in the company.

In accordance with the Code of GCG, the Company provides a clear definition of corruption, and efforts to minimize the occurrence of corruption in managing the Company by the management.

1. Board of Commissioners is prohibited to have conflict of interest and gain personal benefit both directly or indirectly from the Company other than valid income.
2. Board of Directors is prohibited to perform matters that contradict with morals, ethics, religions, prevailing laws and regulations, prevailing norms in the community, and/or their obligations as Indonesian citizens.
3. Board of Directors is prohibited to perform KKN (Corruption, Collusion, and Nepotism) in relation to the Company.

4. Direksi tidak diperkenankan memiliki perangkapan jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.
5. Direksi tidak diperkenankan memiliki kepemilikan saham pada perusahaan pesaing ataupun perusahaan yang bertindak sebagai pemasok.

4. Board of Directors is not allowed to have concurrent position as Directors in other Company.
5. Board of Directors is not allowed to have share ownership on competitors of the Company or companies that serve as suppliers.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION TO EMPLOYEES



Di sepanjang tahun 2022, telah dilaksanakan Sosialisasi Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang diinformasikan kepada seluruh karyawan melalui Surat No. 826/WBP/DIR/2022 tanggal 07 Oktober 2022 perihal Himbauan Mengikuti Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 tahun 2022. Pelatihan tersebut bersifat online karena dilakukan melalui Learning Management System (LMS) PT Waskita Beton Precast Tbk. Dimana output yang dikeluarkan yaitu post-test dari SMAP tersebut. sebagai bukti telah menyelesaikan materi SMAP, pegawai akan mendapatkan sertifikat yang menyatakan bahwa pegawai tersebut telah menyelesaikan materi SMAP & telah melakukan post-test pada materi tersebut.

Throughout 2022, Anti-Bribery Management Socialization (SMAP) has been carried out which was informed to all employees through Letter No. 826/WBP/DIR/2022 dated October 07, 2022 regarding Calls to Participate in Socialization of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System in 2022. The training was online and carried out through the Learning Management System (LMS) of PT Waskita Beton Precast Tbk, in which the output issued is the post-test of SMAP. As proof that the SMAP material has been completed, the employee will receive a certificate stating that the employee has completed the SMAP material & has carried out a post-test.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT POLICY

Sesuai dengan Pedoman GCG WSBP, kebijakan tentang benturan kepentingan di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Benturan kepentingan adalah perbedaan kepentingan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham.
- Perusahaan mengembangkan kebijakan benturan kepentingan yang memastikan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para karyawannya mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari para Pemegang Saham.
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan akan mengingatkan seluruh karyawannya, pada segala tingkatan, untuk menyadari kebijakan benturan kepentingan. Setiap karyawan harus melaporkan dan mengungkapkan secara lengkap setiap kegiatan yang berpotensi mengandung benturan kepentingan.
- Seluruh transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi antara Perusahaan dan para karyawan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus diungkapkan secara penuh kepada Pemegang Saham.

Benturan kepentingan terjadi apabila:

1. Menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak-pihak lain.
2. Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
3. Memegang jabatan pada perusahaan pesaing dan/atau mitra bisnis atau calon mitra bisnis Perusahaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
4. Mempunyai hubungan keluarga sedarah dan atau semenda sampai dengan derajat ketiga dengan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
5. Dalam hal pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan, pihak yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta.
6. Memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan kegiatan Perusahaan.

Dalam bidang operasional, khususnya pengadaan barang dan jasa "tidak boleh" terdapat benturan kepentingan, yaitu:

1. Konflik kepentingan dalam pengadaan barang dan jasa.
2. Adanya penyedia barang dan jasa yang terafiliasi dengan pegawai dan atau Direksi Perusahaan.
3. Adanya pengadaan barang dan jasa yang dikuasai oleh sekelompok penyedia barang dan jasa tertentu.

In accordance with the Company's Code of GCG, the policies regarding conflicts of interest within the Company are as follows:

- Conflict of interest is the difference of interests between the economical interests of the Company with the personal interests of the member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders.
- The Company develops the conflict of interests policy ensuring that Board of Commissioners, Board of Directors and employees to prevent themselves from conducting transactions that contain any conflict of interest without prior approval from Shareholders.
- Member of Board of Commissioners and Board of Directors must disclose any share ownership in other companies in a special register as required by the prevailing laws and regulations.
- The Company will remind its employees, in all levels to be aware of the conflict of interest policy. Every employee must fully report and disclose every activity that contains any conflict of interest.
- All transactions that contain any conflict of interest between the Company and employees, member of Board of Directors and Board of Commissioners must be disclosed completely to Shareholders.

Conflict of interest occurs by:

1. Abusing the position for personal, family and other parties interest or benefit.
2. Utilizing confidential information and business data of the Company for the interests outside of the Company.
3. Serving a position in a competitor's Company and/or business partner or potential business partner of the Company that may cause conflict of interest.
4. Having family relationship by blood up to the third degree and or marital relationship with Member of Board of Directors and/or Member of Board of Commissioners.
5. During discussion and decision-making bearing conflict of interest, the relevant party is not allowed to participate.
6. Having a business that is directly related with the Company's activities.

In the course of operations, especially in goods and services procurement, conflict of interest is prohibited, namely:

1. Conflict of interest in goods and services procurement.
2. Goods and services providers affiliated with the employees and/or Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk.
3. Goods and services procurement that is controlled by certain goods and services provider.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN ANTARA LAIN BERUPA PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM/MSOP) DAN/ATAU PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM/ESOP)

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP) dan/atau Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PALING LAMBAT 3 (TIGA) HARI KERJA SETELAH TERJADINYA KEPEMILIKAN ATAU SETIAP PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERUSAHAAN TERBUKA

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Kebijakan Pelaporan Transaksi Saham Direksi, setiap anggota Board of Commissioners dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN DIMAKSUD

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi pembelian dan/atau penjualan saham Direksi dan Board of Commissioners

POLICY FOR PROVIDING PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES, AMONG OTHERS IN THE FORM OF MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN/MSOP AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN/ESOP

Until the end of 2022, the Company does not have a policy related to Employee Stock Option Plan (ESOP) and/or Management Stock Option Plant (MSOP). Thus, there is no information related to the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices.

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS NO LATER THAN 3 (THREE) WORKING DAYS AFTER OWNERSHIP OR ANY CHANGE OF OWNERSHIP OF SHARES OF PUBLIC COMPANIES

SHARE OWNERSHIP POLICY FOR MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Board of Directors Share Transaction Reporting Policy, each member of Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company is required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days after the transaction occurred.

IMPLEMENTATION OF THE INTENDED POLICY

In 2022, there were no buying and/or selling transactions of shares made by Board of Directors and Board of Commissioners

KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI DAN DONASI

GRATIFICATION AND DONATION POLICY

Berdasarkan Pedoman GCG Perusahaan, gratifikasi dan donasi digolongkan dalam beberapa definisi di bawah ini:

1. Suap
 - a. Perusahaan melarang setiap pegawai Perusahaan melakukan atau terlibat dalam perbuatan suap.
 - b. Bentuk-bentuk suap dapat berupa pemberian uang, barang, fasilitas pemberian atau penerimaan jabatan kepada keluarga pejabat ataupun bentuk dan fasilitas lainnya yang dapat merupakan imbalan.
2. Hadiah
 - a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apa pun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
 - b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapa pun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
3. Sumbangan
 - a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima sumbangan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apa pun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
 - b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sumbangan kepada siapa pun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
4. Donasi
 - a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima donasi dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apa pun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
 - b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan donasi kepada siapa pun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
 - c. Perusahaan dalam batas kepatutan, hanya dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Imbalan
 - a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima imbalan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apa pun, baik berupa parcel, *Factory Visit* yang membebani Perusahaan (tidak ada dalam kontrak) maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.

Seluruh pejabat di lingkungan WSBP dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan imbalan kepada siapa pun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

In accordance with the Company's Code of GCG, gratification and donation are classified in the following definitions:

1. Bribery
 - a. The Company prohibits every employee to commit or be involved in bribery.
 - b. The bribery can be in the form of granting money, goods, facilities or accepting a family member of an official for a position in the Company or other forms and facilities that can be considered as rewards.
2. Gift
 - a. All Officials within the Company is prohibited to accept gifts from subordinates, work partners, and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcel or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
 - b. All Officials within the Company is prohibited to grant or promise something to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.
3. Contribution
 - a. All Officials within the Company is prohibited to accept contributions from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
 - b. All Officials within the Company is prohibited to give or promise contributions to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.
4. Donation
 - a. All Officials within the Company is prohibited to accept donations from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
 - b. All Officials within the Company is prohibited to give or promise donations to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.
 - c. The Company may only give donations for charity or social purposes within decency limitation in accordance with the regulations.
5. Reward
 - a. All Officials within the Company is prohibited to accept rewards from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.

All Officials within the Company is prohibited to give or promise rewards to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.

➤ KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

MANAJEMEN PROSES PERUSAHAAN

Pengadaan barang dan jasa merupakan upaya pemenuhan setiap material yang dibutuhkan WSBP, baik yang berupa barang ataupun jasa. Berkaitan dengan hal ini, WSBP telah melakukan proses pengadaan secara terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar di antara penyedia barang/jasa dan memenuhi syarat tertentu, sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

KEGIATAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, WSBP bersinergi dengan berbagai mitra strategis seperti pemasok dan penyedia barang/jasa. WSBP melakukan pengadaan barang dan jasa yang terencana dengan berkomitmen pada peningkatan nilai bagi perusahaan.

Selaras dengan program Pemerintah Republik Indonesia untuk meningkatkan industri dalam negeri, WSBP juga mengedepankan penggunaan produksi dalam negeri serta memperluas kesempatan bagi usaha kecil dan menengah, sepanjang kualitas, nilai, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dijalankan sesuai dengan prinsip dasar Perusahaan, di antaranya:

1. Efisien: pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
2. Efektif: pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif: pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan/atau Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan: semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan/atau Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan/atau Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat.
5. Adil dan Wajar: memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat.
6. Akuntabel: harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

CORPORATE PROCESS MANAGEMENT

Procurement of goods and services is an effort to fulfill every material needed by the Company in the form of goods or services. The Company has conducted an open procurement process for providers of goods/services that meet the requirements and carried out through healthy and fair competition among providers of goods/services and fulfilling certain requirements based on clear and transparent provisions and procedures.

PROCUREMENT ACTIVITY

In its operation, WSBP engages with various strategic partners like suppliers and vendors. WSBP conduct well planned procurement activities, with commitment to increase value for the company.

Align with the Indonesian Government program to develop domestic industries, WSBP also emphasizing on using domestic products as well as widening the opportunity for small and medium businesses, provided the quality, price/value, and goals are accountable.

The procurement of goods and services in the Company is carried out with the following basic principles:

1. Efficient: the procurement of goods and/or services must be endeavored to get the best and optimal results in a short time by using funds and minimum abilities reasonably and not only based on the lowest prices.
2. Effective: the procurement of goods and/or services must be in accordance with the requirements that have been determined and provide maximum benefits in accordance with the targets set.
3. Competitive: procurement of goods and/or services must be open to Providers of Goods and/or Services that meet the requirements and carried out through fair competition among Goods and/or Services Providers who are equal and meet certain conditions/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
4. Transparent: all provisions and information regarding Procurement of Goods and/or Services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective Providers of Goods and/or Services, are open to Provider Participants and/or Services that meet the requirements.
5. Fair: provide equal treatment for all prospective Goods and/or Service Providers who meet the requirements.
6. Accountable: must achieve goals and be accountable so as to keep away from potential abuse and violation.

KEBIJAKAN TERKAIT AKTIVITAS POLITIK DAN SOSIAL

POLICY RELATED TO POLITICAL AND SOCIAL ACTIVITIES

Berdasarkan pedoman GCG, WSBP memberikan definisi dan batasan terkait kebijakan aktivitas politik dan sosial, baik bagi Perusahaan maupun seluruh pegawai, yaitu:

1. Perusahaan dilarang memberikan kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang-barang, dan fasilitas milik Perusahaan yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap pegawai Perusahaan dilarang melakukan paksaan kepada pegawai Perusahaan lainnya sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
3. Apabila kelangsungan Perusahaan terancam akibat aktivitas politik dalam arti luas, maka dana dan fasilitas Perusahaan dapat digunakan untuk memberikan informasi dan penjelasan yang jelas dan meyakinkan kepada seluruh pemangku kepentingan, sebatas diperbolehkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the Code of GCG, the Company provides definition and limitation related to policies on political and social activities, both for the Company and all employees.

1. Company is prohibited to provide contribution from the Company's fund, goods and facilities that are aimed to support any political party or any candidate, with the exception that it is allowed by prevailing regulations.
2. Every employee of the Company is prohibited to force other employee that limits the related individual to his/her political aspiration.
3. If the business continuity of the Company is threatened due to political activities in a broad sense, the fund and facilities of the Company can be used to provide clear information and explanation and convince all stakeholders, as long as it is allowed by prevailing regulations.



➤ KEBIJAKAN INSIDER TRADING

INSIDER TRADING POLICY

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga oleh individu yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal. *Insider trading* diartikan sebagai praktik terlarang di mana perdagangan efek perusahaan dilakukan oleh orang-orang yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik yang dapat menjadi sangat penting untuk membuat keputusan investasi.

Setiap insan WSBP yang mempunyai dan atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

- Yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.
- Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perusahaan.

Seluruh informasi WSBP yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pihak lain dengan mengacu pada Kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, setiap Insan WSBP yang tidak mematuhi kebijakan *insider trading* akan dikenakan sanksi dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Insider trading is the trading of shares of public companies or securities by individuals who have access to non-public information about the Company. In various countries, trade based on inside information is illegal. Insider trading is defined as the prohibited practice in which Company securities trading conducted by people based on their work has access to information that is otherwise nonpublic which can be very important for making investment decisions.

Any people of the Company possessing access to inside or material information, may not abuse his/her position and work in disclosing material information:

- that can affect the investors' decision to buy, sell or hold the Company's shares.
- to certain people with special relationships for them to take action on trade transactions of goods/services to the Company.

All Corporate information that is confidential and material can only be disclosed by the Company to other parties based on the Company's ownership and confidentiality policy.

Every Company people who does not comply with this policy will be subject to sanction and/or dismissal determined by the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WSBP senantiasa mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mendukung upaya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini dilakukan dalam mencegah terjadinya tindak kecurangan, yaitu dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan di lingkungan WSBP. Di samping itu, WSBP dapat menjadikan WBS sebagai landasan dalam merancang tindakan perbaikan yang diperlukan dan menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran ke depannya.

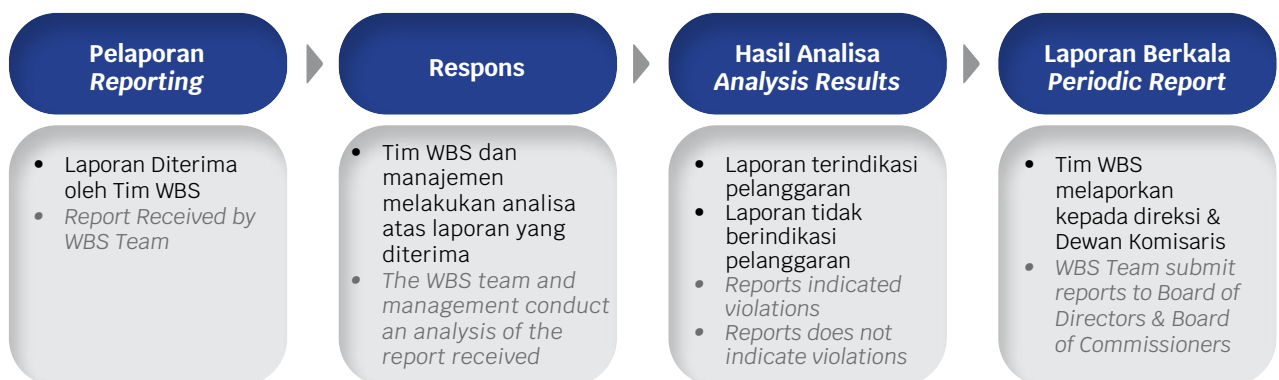
The Company implements a Whistleblowing System (WBS) to support the implementation of good corporate governance. This is done in order to prevent fraud by reporting incidents of misbehavior and encouraging a culture of honesty and openness. In addition, for the Company, the WBS can be the basis for designing necessary corrective actions and provide an early warning system for possible problems resulting from a violation.

WSBP menjalankan WBS sesuai dengan Pedoman *Whistleblowing System* sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman *Whistleblowing System* PT Waskita Beton Precast Tbk.

The Company's WBS refers to the Whistleblowing System Guidelines as stipulated in the Decree of Board of Directors No. 99/SK/WBP/PEN/2021 concerning Guidelines for the Whistleblowing System of PT Waskita Beton Precast Tbk.

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWER POLICY) DI PERUSAHAAN

WHISTLEBLOWER POLICY IN THE COMPANY



MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

VIOLATION REPORT SUBMISSION MECHANISM

Untuk mendukung upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, WSBP telah menyediakan saluran untuk pengaduan pelanggaran melalui Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) WBS. Di mana saluran ini digunakan untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi di lingkungan WSBP. Dalam hal ini, WSBP mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang komprehensif dan melibatkan seluruh pegawai sehingga seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perusahaan mendapatkan rasa aman.

To support the implementation of good corporate governance, the Company provides a channel for complaints of violation through the Whistleblowing System. This channel aims to detect early fraud. Through this channel, the Company prevents fraud from occurring through a comprehensive pattern of supervision and involves all employees so as to provide a sense of security for all parties who interact with the Company.

Penyampaian pelaporan pengaduan dapat dikirimkan melalui *email*, yaitu wbs@waskitaprecast.co.id. Dengan catatan, laporan yang disampaikan pelapor sekurang-kurangnya

The submission of complaint reporting can be sent via email, namely wbs@waskitaprecast.co.id. With a note, the report submitted by the whistleblower at least contains information

memuat informasi mengenai data diri pelapor (nama, alamat, nomor telepon, dan satuan kerja).


about the whistleblower's personal data (name, address, telephone number, and work unit).

Selanjutnya, setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain dapat disampaikan kepada Tim WBS. Setelah itu, Perusahaan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya.

Any indication of violations of the Code of Conduct or violations of other disciplines can be submitted to the WBS Team. The Company will follow up on reports that have material adverse potential that can damage the Company's image, among others, caused by violation, manipulation, and so on.

Untuk memudahkan para pelapor dalam menyampaikan laporan pelanggaran, Perusahaan menyediakan saluran pelaporan WBS berikut ini:

To make it easier for whistleblowers to report violations, the Company provides channels for reporting WBS through below media:



Tim Whistle Blowing System (WBS)
PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Dafam Teraskita Lt. 5
Jl. M.T. Haryono Kav. No. 10A
Cawang, Jakarta Timur 13340
Surat elektronik : wbs@waskitaprecast.co.id

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan, Manajemen berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik. Dalam hal ini, perlindungan yang diberikan kepada pelapor di antaranya:

1. Pemecatan yang tidak adil
2. Penurunan jabatan atau *grade*
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya
5. Perlindungan dan tuntutan pidana dan/atau perdata
6. Perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dan ancaman fisik dan/atau mental
7. Perlindungan terhadap harta pelapor
8. Kerahasiaan identitas pelapor

Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor. Perlindungan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti memberikan laporan palsu dan/atau fitnah. Pelapor yang melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya KUHP dan peraturan internal Perusahaan sesuai Pedoman *Code of Conduct* (Kode Etik) maupun Peraturan Perusahaan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

As a form of Company's responsibility, the management is committed to protecting the whistleblower who have good intentions. The protection provided to the whistleblower is as follows:

1. Unfair dismissal
2. Being demoted
3. Harassment or discrimination in all its forms
4. Harming his/her personal data file
5. Protection from criminal and/or civil charges
6. Protection on personal security and/or the whistleblower's family from physical and/or mental threats
7. Protection on whistleblower's property
8. Confidentiality on whistleblower's identity

Provision of information without meeting face to face with the alleged party. Protection is not given to whistleblowers who are proven to provide false reports and/or slander. Whistleblowers who carry out false reporting and/or slander can be subject to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations, for example the Criminal Code, and the Company's internal regulations in accordance with the Code of Conduct and Company Regulations.

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

Laporan pengaduan yang masuk ke Perusahaan melalui saluran pelaporan WBS akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh internal Perusahaan, membuat laporan atau menyampaikan kepada Tim WBS yang disampaikan secara rinci atau detail dengan disertai data atau bukti yang relevan.
2. Tim WBS menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut.
3. Tim WBS yang mendapatkan berkas laporan melakukan pemeriksaan atau investigasi melalui organnya masing-masing untuk membuktikan kebenaran laporan.
4. Hasil investigasi oleh organ pengelola SPP disampaikan kepada Direksi agar bisa menjatuhkan sanksi dan/atau memberikan *reward* kepada pelapor dan/atau terlapor.
5. Direksi menyampaikan laporan WBS kepada Dewan Komisaris secara berkala.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN WBS

WSBP mengelola sistem pelaporan pelanggaran dengan bantuan Tim WBS, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021. Dalam hal ini, Tim WBS Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

JUMLAH LAPORAN PENGADUAN DAN STATUS TINDAK LANJUTNYA

Hingga akhir Desember 2022, jumlah laporan pengaduan yang diterima WSBP dan status tindak lanjut yang dilakukan sebagai bentuk transparansi disajikan dalam tabel berikut ini:

Jumlah Laporan Pengaduan dan Status Tindak Lanjutnya

Jumlah Laporan yang Masuk ke Tim WBS Number of Reports submitted to WBS Team	Status Tindak Lanjut Follow-up Status		Keterangan Remarks
	Ditindaklanjuti Followed-up	Tidak Ditindaklanjuti No Followed-up	
Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

Reports of violation received by the Company through the WBS reporting channel will be handled with the following mechanism:

1. The whistleblower who acknowledges the occurrence of fraud, irregularities, or abuses by the Company's internal parties, files a report or submits to the WBS Team in details, accompanied with relevant data or evidence;
2. The WBS Team receives and examines the report, to determine whether it has qualified for further processing;
3. The WBS team that received the report file conducted an examination or investigation through their respective organs to prove truth of the report.
4. The results of investigation by SPP management organ are submitted to Board of Directors in order to impose sanctions and/or provide rewards to the complainant and/or reported party.
5. Board of Directors submits WBS reports to Board of Commissioners on a regular basis.

WBS MANAGEMENT TEAM

The Company's violation reporting system is managed by WBS Team in accordance with the Decree of Board of Directors No. 99/SK/WBP/PEN/2021. The Company's WBS team reports directly to President Director.

NUMBER OF COMPLAINT REPORTS AND FOLLOW-UP STATUS

Until the end of December 2022, the number of complaint reports received by the Company and the status of follow-up actions carried out as a form of transparency is presented in the following table:

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN)

PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

WSBP yang merupakan entitas anak dari BUMN yang dimiliki oleh Negara wajib taat dan patuh pada peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satunya adalah Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Di mana peraturan perundang-undangan ini dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal Perusahaan.

Secara lebih terperinci, LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Selanjutnya, Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK dalam melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi, yaitu melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Kemudian, dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara itu termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Upaya pelaporan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bermaksud untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang menaati asas-asas umum Penyelenggara Negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, juga perbuatan tercela lainnya. Dalam hal ini, setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK yang kemudian diisi secara jujur, benar, dan lengkap. Sehingga KPK dapat melakukan analisis, evaluasi dan penilaian atas seluruh jumlah, jenis, dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan dengan benar, cepat, tepat, akurat, dan bertanggung jawab.

BASIC PRINCIPLES OF STATE OFFICIALS WEALTH REPORT

WSBP as a subsidiary of State-Owned Enterprise owned by the State must comply with binding laws and regulations. One of which is the State Officials Wealth Report (LHKPN). This legislation is based on the spirit of eradicating corruption and internal deviations is the obligation of State Officials Wealth Report (LHKPN).

In details, LHKPN is a list of all State Officials Assets as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Inspection and Announcement of Statements of State Officials Assets. Law No. 30 Year 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the Corruption Eradication Commission to implement measures or efforts to prevent corruption, among others, through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 Year 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism, mandating that each state official must report and announce his/her assets before and after assuming his/her position and are willing to examine his/her assets before and after taking office. In Law No. Article 28 Year 1999 Article 2 (7) and its explanation, describes that other officials who have strategic functions in relation to state officials including Board of Commissioners, Board of Directors and other structural officials in State-Owned Enterprises (SOE) and Regional-Owned Enterprises (ROE).

The LHKPN reports submitted to KPK aims to realize State Officials who complies the general principles of State Officials who are free from the practices of corruption, collusion and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Official is required to report its wealth through the LHKPN form provided by the KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that the Corruption Eradication Commission can analyze, evaluate, and assess all the amounts, types and values of assets reported, correctly, quickly, precisely, accurate and responsible.

DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERUSAHAAN

Perusahaan mempertimbangkan beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan WSBP. Adapun dasar hukum tersebut antara lain:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

PELAKSANAAN LHKPN PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan LHKPN Perusahaan, WSBP mengacu pada Keputusan Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Pedoman dan Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN). Pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari organisasi Perusahaan terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Selain itu, pedoman ini juga mengatur wajib lapor LHKPN oleh subyek pelapor LHKPN di lingkup WSBP, yaitu meliputi Direksi dan *General Manager*.

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2022

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat WSBP di tahun 2022.

LEGAL BASIS AND REGULATION OF LHKPN IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

In implementing LHKPN, the Company considers a number of legal basis and regulations as a fundamental for the perspective of applying LHKPN within the Company. The legal basis are:

1. Law No. 28 Year 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.
2. Law No. 30 Year 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.
3. SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
4. Secretary of SOE Minister Decree No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating Good GCG Implementation.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S LHKPN

In carrying out the Company's LHKPN, WSBP refers to the Decree of Board of Directors No. 12/SK/WBP/PEN/2021 dated January 29, 2021 concerning Guidelines and Obligations for Submission of State Official Wealth Report (LHKPN). This guideline provides a reference to certain levels of the Company's organization regarding the obligation to implement the LHKPN. This guideline regulates the obligation to report LHKPN by the subjects of LHKPN reporters within the scope of the Company, including Board of Directors and General Managers.

TRANSPARENCY OF THE COMPANY'S OFFICIALS LHKPN IN 2022

Below is the disclosure of submission of the Company's Officials LHKPN in 2022.

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat WSBP Tahun 2022
Disclosure Submission of WSBP Officials LHKPN in 2022

Pejabat Subyek Pelapor LHKPN Officials with LHKPN Reporting Obligation	Jumlah Wajib Laporan Number of Mandatory Report	Jumlah yang Telah Melaporkan Number of Submitted Report	
		Jumlah	%
Komisaris Commissioner	2	2	100%
Direksi Director	2	2	100%
Vice President	5	5	100%
Jumlah Total	9	9	100%

Pejabat Subyek Pelapor LHKPN Officials with LHKPN Reporting Obligation	Jumlah Wajib Laporan Number of Mandatory Report	Jumlah yang Telah Melaporkan Number of Submitted Report	
		Jumlah Amount	%
Manager	52	52	100%
Jumlah Total	52	52	100%

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, kemudian dijabarkan lebih rinci dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peraturan tersebut mengatur tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 butir rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kelima aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan Informasi.

Adapun uraian penerapannya di tahun 2022, dapat disampaikan sebagai berikut:

The guidelines of Public Company's Corporate Governance is regulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines Implementation, which is then described in more detail in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Companies Governance. This regulation regulates the guidelines of good corporate governance in public companies, which cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) points of recommendation for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance. The five aspects of Public Company Governance include:

1. The relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Shareholders rights;
2. Board of Commissioners Functions and roles;
3. Board of Directors Functions and roles;
4. Stakeholder Participation; and
5. Information Disclosure.

The description of its implementation in 2022 can be submitted as follows:

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
ASPEK I: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM ASPECT 1: RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 : Increase value of General Meetings of Shareholders (GMS) Implementation		

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has implemented open and closed voting-based decision making mechanism and procedure that promote independency and interest of the Shareholders.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. 2. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. 	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Dalam menyelenggarakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, Perusahaan telah menjalankan proses pemungutan suara baik secara terbuka maupun tertutup, sebagaimana yang tertuang dalam Tata Tertib RUPS. Perusahaan senantiasa mengunggah Tata Tertib RUPS dalam <i>website</i> Perusahaan dan dibagikan kepada setiap Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: In holding the GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company has carried out a voting process both openly and privately, as stated in the GMS Rules of Conduct. The Company always uploads the Rules of GMS on the Company's website and distributes it to each Shareholder at the time of the GMS.</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Any issued shares with right to vote have one vote (<i>one share one vote</i>). Shareholders may use their voting rights at the time of decision making, especially if voting needs to be done. However, the decision making mechanism by voting either openly or closedly has not been regulated in detail. 2. Public Company is recommended to have a voting procedure in making its decisions as one of GMS' agenda. The voting procedure must maintain shareholders' independency. For example, voting is done openly by raising hands to choose the options offered by GMS' chairman. Meanwhile, closed voting is done in a decision making process that need secrecy or as requested by shareholders. This procedure may use card or electronic voting. 	

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>Every Board of Directors and Board of Commissioners Member of Public Company attend the Annual GMS</p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p>The presence of all members of Board of Directors and Board of Commissioners is to ensure that each member is able to observe, explain and answer directly the problems or questions raised by shareholders regarding the GMS' agenda.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2022 dihadiri oleh 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris dan 5 (lima) orang anggota Direksi, 2. RUPS Luar Biasa pertama Tahun 2022 dihadiri oleh 4 anggota Dewan Komisaris dan 5 orang anggota Direksi <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The 2022 Annual GMS was attended by 5 (five) members of Board of Commissioners and 5 (five) members of Board of Directors, 2. The first Extraordinary GMS in 2022 was attended by 4 members of Board of Commissioners and 5 members of Board of Directors

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of GMS Minutes shall be available at the Public Company Website minimum for 1 (one) year</p>	<p>Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p>Based on the provisions in Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organizing of General Meeting of Shareholders of a Public Company, Public Company must prepare summary of GMS minutes in Indonesian and other languages (minimum in English), and announce to the public in 2 (two) working days after the GMS is held, one of it is through the Company's Website. The availability of the summary of GMS minutes at the Company's website is to provide an opportunity for the absent shareholders in GMS to obtain important easily and quickly. Therefore, the regulation concerning the minimum period of the availability of the summary of GMS minutes on the Website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Perusahaan senantiasa mengunggah Ringkasan Risalah RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa dalam website Perusahaan sejak tahun 2017.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Company always uploads the Summary of GMS Minutes, both Annual GMS and Extraordinary GMS in Company website since 2017.</p>

Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.
Principle 2 : Improve quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has a policy on communication with the shareholders or investors</p>	<p>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p> <p>Any communication between the Company and the shareholders or investors is intended for them to gain a clearer understanding of publicly available information, such as periodic reports, information disclosure, business or performance conditions and prospects, and the implementation of Corporate Governance. In addition, the shareholders or investors may also submit feedback and opinions to the Company's management. The Company's commitment in conducting communication with shareholders or investors is demonstrated by a communication policy. Such policy may include strategies, programs, and communication timelines, as well as guidance that support shareholders or investors to participate in such communications.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham maupun investor sebagaimana yang telah diatur dalam Prosedur Waskita Precast Komunikasi Korporasi (PWP-KKO).</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Company already has a communication policy with shareholders and investors as stipulated in the Waskita Precast Corporate Communication Procedure (PWP-KKO).</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>Public Company shall disclose policy of Public Company communication with Shareholders or investors at the website.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The Company's commitment on transparency in providing equity to all shareholders or investors is shown in the communication policy disclosure. Such disclosure also aims to increase the shareholders or investors's participation and role in the Company's communication program implementation.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Pedoman/Kebijakan tidak diunggah pada <i>Website</i> Perusahaan, tetapi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh investor/pemegang saham/ <i>analyst</i>/ pihak eksternal telah disampaikan pada <i>Website</i> Perusahaan yang ketentuannya mengacu kepada Peraturan OJK tentang Keterbukaan Informasi.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: Guidelines/Policies are not uploaded on the Company's Website, but everything needed by investors/ shareholders/analysts/external parties has been submitted on the Company's Website, the provisions of which refer to the OJK Regulation on Information Disclosure.</p>
<p>ASPEK II: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT II: BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE</p>		
<p>Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Board of Commissioners membership and composition</p>		

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of the number of Board of Commissioners member takes into account the conditions of Public Company</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p> <p>The number of Board of Commissioners members may affect their effectiveness in work. The number of members determination shall refer to the applicable laws, that at least 2 (two) persons according to OJK regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. In addition, it is also necessary to consider the Company's conditions which include, among other things, the characteristics, capacities and sizes, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of different business needs among the Company. However, too many members of Board of Commissioners is potentially disrupt the effectiveness of Board of Commissioners functions implementation.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang masih berstatus aktif menjabat hingga akhir tahun 2022 berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Komisaris. Jumlah tersebut telah sesuai dengan ketentuan jumlah Dewan Komisaris Perusahaan Publik yang disyaratkan, yaitu paling kurang 2 (orang), sebagaimana yang diatur dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: There are 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners who are still active until the end of 2022, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 2 (two) Commissioners. This amount is in accordance with the required number of Board of Commissioners of a Public Company, which is at least 2 (persons), as regulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of Board of Commissioners members concerns diversity of required skill, knowledge and experience</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p>Board of Commissioners composition is a characteristics combination both in terms of organizational and individual Board of Commissioners and Board of Commissioners members, in accordance with the Company's needs. Such characteristics may be reflected in the determination of skills, knowledge and experience required for supervisory and advisory duty implementation by Board of Commissioners. The composition that has taken into account the needs of the Company is a positive thing, especially regarding decision-making in supervisory function implementation that consider various broader aspects.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Persyaratan-persyaratan untuk mengusulkan calon Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perusahaan, termasuk memperhatikan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan keahlian yang dimiliki.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The requirements for proposing candidates of Board of Commissioners have been carried out by taking into account the needs and complexity of the Company's business, including taking into account educational background, work experience, and expertise.</p>
<p>Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 : Improve the quality of Board of Commissioners duty and responsibility implementation.</p>		

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to evaluate Board of Commissioners' performance shall be disclosed in the Annual Report of Public Company</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The disclosure on policy of <i>Self Assessment</i> of Board of Commissioners' performance was conducted not only to fulfill the transparency aspect as part of performance accountability, but also to give confidence to shareholders or investors upon the efforts to improve Board of Commissioners' performance. This disclosure enables shareholders or investors to acknowledge the check and balance mechanism on Board of Commissioners' performance.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2018 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan Pengukuran dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris mengatur tentang: Penetapan kriteria atau indikator pencapaian kinerja beserta target-target pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk setiap tahun, sesuai dengan perkembangan yang terjadi dalam usulan Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun yang akan datang. Dewan Komisaris menyusun rencana terkait pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Program Kerja Dewan Komisaris Tahunan dalam RKA.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Board of Commissioners' self-assessment policy is stated in the Decision of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2018 concerning Good Corporate Governance Policy for the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk. The Board of Commissioners' Performance Measurement and Assessment Policy regulates: Determination of performance achievement criteria or indicators along with targets for measuring and evaluating the Board of Commissioners performance for each year, in accordance with developments in the proposal Budget Work Plan (RKA) for the coming year. Board of Commissioners prepares a plan related to the measurement and assessment of the Board of Commissioners performance which is stated in the Annual Work Program of Board of Commissioners in the RKA.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board of Commissioners has policy on resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crime</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>The resignation policy of Board of Commissioners members that involved in financial crime is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Company, so that the Company's integrity will be maintained. This policy is required to expedite the legal process and to ensure that the legal process does not interfere business activities. In addition, from morality side, this policy builds an ethical culture within the Company's environment. This policy may be covered in the Board Manual or Code of Conduct that are applicable to Board of Commissioners.</p> <p>Furthermore, what is meant by involved in financial crime is the convicted status of Board of Commissioners' member from the authorized party. Such financial crimes include manipulation and fraud in the financial service activities and Money Laundering Crime Act as referred to Law No.8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris beserta hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2022 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2022, tepatnya pada pembahasan Dewan Komisaris di bab Tata Kelola Perusahaan.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Board of Commissioners' self-assessment policy and the 2022 Board of Commissioners' performance assessment results have been disclosed in the 2022 Company's Annual Report, to be precise in the discussion of Board of Commissioners in the Corporate Governance chapter.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board of Commissioners or Committee who is in charge in Nomination and Remuneration function formulates succession policy in the nomination process of Board of Directors members</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p>Based on OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the nomination committee has duty to formulate policies and criteria required in the nomination process of Board of Directors' candidates. One of the policies is the succession policy of Board of Directors members. The succession policy aims to maintain the leadership regeneration process in the Company in order to maintain the Company's business sustainability and long-term goals.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pemberhentian dan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (HKD) PT Waskita Beton Precast Tbk.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Company has a policy regarding the dismissal and resignation of members of Board of Commissioners if they are involved in financial crimes, as stated in the Guidelines for Employment Relations between Board of Commissioners and Board of Directors (HKD) of PT Waskita Beton Precast Tbk.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board of Commissioners or Committee who is in charge in Nomination and Remuneration function formulates succession policy in the nomination process of Board of Directors members</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p>Based on OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the nomination committee has duty to formulate policies and criteria required in the nomination process of Board of Directors' candidates. One of the policies is the succession policy of Board of Directors members. The succession policy aims to maintain the leadership regeneration process in the Company in order to maintain the Company's business sustainability and long-term goals.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Fungsi Nominasi dan Remunerasi hingga saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi, sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini tepatnya pada pembahasan Fungsi Nominasi dan Remunerasi di bab Tata Kelola Perusahaan.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Nomination and Remuneration function is currently carried out by the Company's Board of Commissioners. Therefore, Board of Commissioners has developed a succession policy in the nomination process for members of Board of Directors, as has been disclosed in this Annual Report to be precise in the discussion of Nomination and Remuneration Function in the Corporate Governance chapter.</p>
<p>ASPEK III: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECT III: BOARD OF DIRECTORS ROLE AND FUNCTION</p>		
<p>Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 : Strengthening the Board of Directors membership and composition.</p>		

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors members takes into account the conditions of the Public Company and effectiveness in the decision making process</p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p>As corporate organ in charge of managing the Company, the determination of number of Board of Directors greatly affects the Company's performance. Thus, the number of Board of Directors members determination shall be conducted through careful consideration and shall refer to prevailing laws and regulations, which in accordance with OJK Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that shall comprises of at least 2 (two) persons. In addition, in determining the number of Board of Directors shall be based on the need to achieve the Company's goals and objectives and adjusted to the Company's conditions, including characteristics, capacity and size, and how effective the Board of Directors in decision making.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Anggota Direksi Perusahaan yang masih berstatus aktif menjabat hingga akhir tahun 2022 berjumlah 5 (lima) orang. Jumlah tersebut telah sesuai dengan ketentuan jumlah Direksi Perusahaan Publik yang disyaratkan, yaitu paling kurang 2 (orang), sebagaimana yang diatur dalam Pasal 2 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: There are 5 (five) members of Company's Board of Directors who are still actively serving until the end of 2022. This number is in accordance with the required number of Public Company Board of Directors, which is at least 2 (persons), as regulated in Article 2 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the Board of Directors members composition takes into account the diversity of required skill, knowledge and experience</p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.</p> <p>As with Board of Commissioners, the diversity of Board of Directors members composition is the desirable characteristics of organizational and individual, in accordance to the Company's needs. The combination is determined by taking into account the appropriate skills, knowledge and experiences on the Board of Directors' division of duties and functions in achieving the Company's objectives. Therefore, the characteristics consideration will have an impact in the accuracy of nomination process and individual appointment of the Board of Directors members in a collegial manner.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Persyaratan-persyaratan untuk mengusulkan calon Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perusahaan, termasuk memperhatikan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan keahlian yang dimiliki.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The requirements for proposing candidates of Board of Directors have been carried out by taking into account the needs and complexity of the Company's business, including taking into account educational background, work experience, and expertise.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Board of Directors member who supervises Accounting or Finance has expertise and/or knowledge in Accounting</p>	<p>Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p>The Financial Statements is a management accountability report on the management of resources owned by Public Company, which must be prepared and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including regulation on the Capital Market sector regarding the presentation and disclosure of Public Company's Financial Statements. Under the Capital Market sector laws and regulations that governing the Board of Directors' responsibility on the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally liable for the Financial Statements, signed by the President Director and Director that is in charge of accounting or finance.</p> <p>Thus, the disclosure and compilation of financial information presented in the financial statements will largely depend on the expertise, and/or knowledge of Board of Directors, especially members of Board of Directors in charge of accounting or finance. The expertise and/or knowledge qualification in the accounting field at least give the Board of Directors members confidence in the preparation of Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied upon by stakeholders as the basis for economic decision making. Such expertise and/or knowledge may be evidenced by educational background, training certification and/or related work experience.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Direktur Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2022 dijabat oleh Bapak Asep Mudzakir. Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi. Adapun profil lengkap beliau yang memuat informasi tentang latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat di pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Company's Director of Finance as of December 31, 2021 is held by Asep Mudzakir. He has an educational background in accounting. His full profile which contains information about his educational background and work experience can be seen in the discussion on the Board of Directors Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.</p>

Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Principle 6 : Improve the quality of Board of Directors duty and responsibility implementation

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>Board of Directors has self assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.</p>	<p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>As with Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a performance accountability for the Board of Directors in a collegial manner. The Self Assessment is conducted by each member of Board of Directors to assess the Board of Directors' performance in a collegial manner rather than assessing the individual performance of each member of Board of Directors. With the existence of Self Assessment, it is expected that each member of Board of Directors can contribute to improve the Board of Directors' performance on an ongoing basis.</p> <p>The policy contains assessment activities undertaken, purposes and objectives, periodic execution time, and assessment indicators and criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Company, where such function is required in OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Direksi memiliki penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang dimuat dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI). KPI ini dilaporkan secara berkala ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan sekaligus pemegang saham utama Perusahaan.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: Board of Directors has a self-assessment which is contained in the form of Key Performance Indicators (KPI). This KPI is reported periodically to PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Parent Company as well as major shareholder of the Company.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance shall be disclosed in Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.</p> <p>The disclosure of policy of Self Assessment of the Board of Directors' performance is conducted not only to fulfill the transparency aspect as a performance accountability, but also to provide important information on the improvement efforts in the management of Public Company. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty of corporate management to be continuously carried out in a better direction. With the disclosure, shareholders or investors acknowledge the check and balance mechanism on the Board of Directors' performance.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Kebijakan penilaian kinerja Direksi beserta hasil penilaian kinerja Direksi tahun 2022 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2022, tepatnya pada pembahasan Direksi di bab Tata Kelola Perusahaan.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: Board of Directors' performance appraisal policy and the results of 2022 Board of Directors' performance appraisal have been disclosed in the 2022 Annual Report of the Company, specifically in the discussion of Board of Directors in the Corporate Governance chapter.</p>
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board of Directors has policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crime</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>The resignation policy of Board of Directors members that involved in financial crime is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Company, so that the Company's integrity will be maintained. This policy is required to expedite the legal process and to ensure that the legal process does not interfere business activities. In addition, from morality side, this policy builds an ethical culture within the Company's environment. This policy may be covered in the Guideline or Code of Conduct that are applicable to the Board of Directors</p> <p>Furthermore, what is meant by involved in financial crime is the convicted status of the Board of Directors member from the authorized party. Such financial crimes include manipulation and fraud in the financial service activities and Money Laundering Crime Act as referred to Law No.8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.</p>	<p>Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pemberhentian dan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (HKD) PT Waskita Beton Precast Tbk.</p> <p>Implementation: Has been applied</p> <p>Explanation: The Company has a policy regarding the dismissal and resignation of members of Board of Directors if they are involved in financial crimes, as stated in the Guidelines for Employment Relations between Board of Commissioners and Board of Directors (HKD) of PT Waskita Beton Precast Tbk.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
ASPEK IV : PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT IV: STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 : Improve Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public Company has policy to prevent insider trading</p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p>A person who has inside information is prohibited to engaging in a Securities transaction by using inside information as referred to the Capital Market Law. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating confidential data and/or public information, as well as dividing the management duties and responsibilities for such information in a proportionate and efficient manner.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Perusahaan memiliki Kebijakan <i>insider trading</i> yang terdapat dalam Pedoman Kode Etik sesuai dengan surat keputusan No. 27.1/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 15 Februari 2022.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Company has an insider trading policy contained in the Code of Conduct in accordance with decision letter no. 27.1/SK/WBP/PEN/2022 dated February 15, 2022.</p>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy</p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kick backs</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p>Anti-corruption policy is useful to ensure that the Company's business activities are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy may be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include, among others, the programs and procedures undertaken in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Public Company. The policy scope should illustrate the Public Company's prevention against any corrupt practices of either giving or receiving from other parties.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>, sebagaimana diatur dalam: Surat Keputusan Direksi No. 35.1/SK/WBP/PEN/2020 tentang Kebijakan Anti Penyuapan Kebijakan Sistem Anti Penyuapan yang disusun dengan mengacu pada ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy, as regulated in: Board of Directors Decree No. 35.1/SK/WBP/PEN/2020 concerning Guidelines for Gratification Control of PT Waskita Beton Precast Tbk Anti-Bribery System Policy which was prepared with reference to ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	<p>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</p> <p>The policy regarding the selection of suppliers or vendors is useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 18/ SK/WBP/ PEN/2017 tentang Proses Pengadaan Barang/Jasa PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan tersebut memuat tentang prinsip-prinsip pengadaan, pemenuhan ketentuan regulasi bisnis, pengelolaan penyedia barang dan jasa, dan kemitraan strategis untuk pengadaan barang dan jasa.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors as regulated in the Decree of Board of Directors No. 18/SK/WBP/PEN/2017 concerning Procurement Process of PT Waskita Beton Precast Tbk. The policy contains the principles of procurement, compliance with business regulations, management of goods and services providers, and strategic partnerships for the procurement of goods and services.</p>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company has policy on creditors' rights fulfillment</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p> <p>The creditors' rights fulfillment policy is used as a guideline in providing loan to creditors. The policy's objective is to maintain the rights fulfillment and the creditors' trust to the Company. The policy includes consideration in making agreements, as well as follow-up in obligations fulfillment by the Company to the creditor</p>	<p>Status Pelaksanaan: Belum diterapkan</p> <p>Penjelasan: Perusahaan belum memiliki Kebijakan yang mengatur tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Implementation Status: Has not yet applied</p> <p>Explanation: The Company does not yet have a policy that regulates the fulfillment of creditor rights.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>.</p> <p>Public Company has whistle blowing system policy</p>	<p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan WBS mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p>A well-structured whistleblowing policy will provide protection assurance to witnesses or whistleblowers for a violation indication committed by employee or management. The policy system implementation will have an impact on the good corporate governance culture establishment. Whistleblowing system policies include, among others, types of offenses, complaints, whistleblower's protection and confidentiality, complaint handling, party in charge in complaint handling, and results of handling and follow-up.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Perusahaan telah memiliki pedoman <i>Whistleblowing System</i> sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Company has a Whistleblowing System policy as stipulated in the Decree of Board of Directors No. No. 99/SK/WBP/PEN/2021</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.</p> <p>Long-term incentives are incentive based on achieving long-term performance. Long-term incentive plan has a rationale that Company's long-term performance is reflected by the stock value growth or other Company's long-term targets. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and motivate Board of Directors and employees to improve performance or productivity that will impact on improving the Company's performance over the long term</p> <p>The long-term incentives policy is the Company's actual commitment to encourage the long-term incentives to Board of Directors and employees on terms, procedures and forms that are comply to the Company's long-term objectives. Such policies may include, goals and purposes of providing long-term incentives, terms and procedures for granting incentives, as well as the conditions and risks to be considered by the Company in providing incentives. The policy may also be included in the Company's existing remuneration policy.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Belum ada program insentif jangka Panjang untuk Direksi maupun Pegawai.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: There is no long-term incentive program for Board of Directors or Employees.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes broader information technology application besides website as means of information disclosure.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p>Information technology can be useful as a way of information disclosure. The information disclosure is not only disclosing information that has been regulated in legislation, but also other information related to the Company that are felt useful to be known by shareholders or investors. With the utilization of more widely technology than the Website, the Company is expected to improve the corporate information dissemination effectiveness. Nevertheless, the information technology utilization should still pay attention to the Company's benefits and costs.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Perusahaan telah mengelola Situs Web Perusahaan seoptimal mungkin dalam rangka menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk para pemegang saham/investor maupun Publik. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan berbagai aplikasi media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Facebook sebagai media keterbukaan informasi Perusahaan kepada Publik.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Company has managed the Company's Website as optimally as possible in order to provide the latest and accurate information for shareholders/investors and the public. In addition, the Company also uses various social media applications such as Instagram, Twitter, and Facebook as a media for disclosing the Company's information to the public.</p>
<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Annual Report of Public Company shall disclose the shareholding of Public Company minimum 5% besides disclosure of end-benefit owners in the shareholding of Public Company via major and controlling shareholder</p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Capital Market sector legislation in governing the Company's annual report submission has set out the obligation to disclose information regarding the shareholders of 5% (five percent) or more as well as the major and controlling shareholders of the Company either directly or indirectly up to the end-benefit owners in the ownership of such shares. In the Governance Manual, it is recommended to disclose the end-benefit owners of Public Company's shares of at least 5% (five per cent), other than disclosing the end-benefit owners of the shares by major and controlling shareholders.</p>	<p>Status Pelaksanaan: Telah diterapkan</p> <p>Penjelasan: Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Implementation Status: Has been applied</p> <p>Explanation: The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% or more of the Company's shares in this Annual Report.</p>

➤ TRANSPARANSI PRAKTIK **BAD GOVERNANCE** TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menerima satu pun laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan, baik di sekitar kantor pusat maupun di sekitar lingkungan proyek/plant/batching plant.

KETIDAKPATUHAN DALAM PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. Per 31 Desember 2021, Perusahaan telah berkontribusi pada negara melalui pajak tahun 2022 sebesar Rp19.210.689.767, atau mengalami penurunan sebesar 26,68% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp26.204.178.310.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, terutama yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan hal-hal lainnya mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

KASUS TERKAIT BURUH DAN KARYAWAN

Di tahun 2022, WSBP tidak mencatatkan adanya kasus dengan buruh dan karyawan. Dalam hal ini, Perusahaan telah memenuhi peraturan, perundang-undangan, dan standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam setiap pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional Perusahaan.

REPORT ON COMPANY'S ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

Until December 31, 2022, the Company did not receive a single report on the Company's activities polluting the environment, either around the head office or around the Project/Precast Plant/Batching Plant environment.

NON-COMPLIANCE IN FULFILLING TAX OBLIGATIONS

Throughout 2022, the Company did not have any cases related to taxation. As of December 31, 2021, the Company has contributed to the state through 2022 taxes in the amount of Rp19,210,689,767, or decreased by 26.68% from 2021, which was Rp26,204,178,310.

Unconformity of Presentation of Annual Report And Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

All information presented in this Annual Report, especially those related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 which was audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners. The presentation and disclosure of the Company's financial statements complies with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), namely Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

In 2022, WSBP did not record any cases workers and employees. In this regard, the Company has complied with regulations, laws and standards of Labor, Occupational Health and Safety practices in every management of Human Resources in the Company's operational activities.

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perusahaan telah mengungkapkannya berdasarkan pengelompokan (segmen) jenis usaha/produk dan berdasarkan geografis sebagai bentuk pelaporan segmen operasi, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Audit tahun buku 2022 catatan “Segmen Operasi”.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DI WEBSITE PERUSAHAAN

Laporan Tahunan WSBP, baik yang diungkapkan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, ataupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN FINANCIAL STATEMENTS

As stated in PSAK No. 5 (2015 Adjustment) regarding Operational Segments and for the benefit of management, the Company has presented them according to the type of business/product grouping (segment) and based on geography as a form of operating segment reporting, as has been submitted in the Audited Financial Statements for 2022 fiscal year note “Operations Segment” .

CONFORMITY OF ANNUAL REPORT BOOK AND ANNUAL REPORT ON THE COMPANY’S WEBSITE

WSBP Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company’s official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility



Sepanjang tahun 2022, WSBP meraih berbagai penghargaan atas pelaksanaan program TJSL yang dilakukan perusahaan. Torehan positif ini merupakan bukti atas komitmen WSBP dalam penerapan program TJSL dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Throughout 2022, WSBP received a number of awards for the Company's CSR programs. This positive record is proof of WSBP's commitment to carrying out the CSR programs and achieving the Sustainable Development Goals.



07

➤ TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN WSBP

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berperan sebagai agen pembangunan, WSBP memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan ekonomi berkelanjutan yang mengedepankan tanggung jawab dan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha.

Untuk itu, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional yang dijalankan WSBP. Sehingga, komitmen WSBP untuk terus mewujudkan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), masyarakat, serta pelanggan, direalisasikan melalui perilaku etis dan transparan yang tetap memperhatikan harapan pemangku kepentingan serta senantiasa sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kombinasi antara implementasi TJSL yang menyentuh aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta komitmen untuk memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi dan partisipasi masyarakat, merupakan bentuk partisipasi aktif WSBP dalam mendukung dan mewujudkan TPB. WSBP berharap, program TJSL/CSR yang dilakukan tak sekadar membawa manfaat bagi masyarakat di sekitar operasional perusahaan dan lingkungan, namun juga berdampak positif bagi keberlanjutan dan keberlangsungan usaha perusahaan.

Kebijakan penerapan program TJSL perusahaan antara lain meliputi aspek:

WSBP COMMITMENT IN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

As one of the State-Owned Enterprise (SOE) that takes a role as development agent, WSBP is strongly committed to developing the sustainable economy. It means that the Company prioritizes responsibility and a balance of economic, social and environmental aspects with principles that are more integrated, directed, measurable and accountable and is part of its business approach to achieve sustainability and business continuity.

Therefore, WSBP's Social and Environmental Responsibility Program is integrated in the operational activities. WSBP's commitment to continue realizing responsibility for the aspects of environmental, occupational health and safety (OHS), community and customers is realized through an ethical and transparent behavior that pays attention to stakeholder expectations and in accordance with applicable laws and regulations.

The combination of CSR implementation that regard the economic, environmental and social aspects, as well as the commitment to pay attention to environmental principles, transparency and community participation, is the proof of WSBP's active participation in supporting and realizing SDGs. WSBP hopes that the CSR programs will not only provide benefit to the communities around the company's operations as well as the environment, but also have a positive impact on business sustainability and continuity of the company.

The policies of the company's CSR program are including the following aspects:

Core Subject CSR CSR Core Subjects	Dasar Regulasi Regulation Foundation
Hak Asasi Manusia (HAM) Human Rights	Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Law no. 39 of 1999 concerning Human Rights

Core Subject CSR CSR Core Subjects	Dasar Regulasi Regulation Foundation
Operasi yang Adil Fair Operations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 2. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme 3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara <ol style="list-style-type: none"> 1. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning Corruption Eradication 2. Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism 3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises
Lingkungan Hidup Environment	<p>Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <p>Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management</p>
Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan 2. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja 3. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) <ol style="list-style-type: none"> 1. Law No. 13 of 2003 concerning Employment 2. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety 3. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Health and Safety Management System
Pengembangan Masyarakat/Komunitas Community Development	<p>Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas</p> <p>Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Liability Company's Social and Environmental Responsibility</p>
Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen Product Responsibility and Consumer Protection	<p>Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen</p> <p>Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection</p>



“Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, secara komprehensif telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan WSBP Tahun 2022 yang disajikan secara terpisah, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini”

“Information regarding the company's social and environmental responsibility has been comprehensively disclosed in WSBP 2022 Sustainability Report which is presented separately, but is an integral part of this Annual Report”

DASAR PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilaksanakan WSBP, senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan dan serangkaian regulasi yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

FOUNDATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAMS IMPLEMENTATION

WSBP Social and Environmental Responsibility Programs refer to the prevailing laws and regulations, as follows:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal; 3. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; 4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan; 5. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; 6. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; 7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; 8. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; 9. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; 10. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin; 11. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi; 12. Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia; 13. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan; 14. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3); 15. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; 16. Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara; 17. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022; 18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan 19. ISO 26000 tentang Panduan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; 2. Law No. 25 of 2007 concerning Investment; 3. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety; 4. Law No. 23 of 1992 concerning Health; 5. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. 6. Law No. 13 of 2003 concerning Employment 7. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management; 8. Law No. 24 of 2011 concerning the Insurance and Social Security (BPJS); 9. Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism; 10. Law No. 13 of 2011 concerning Handling of the Poor and Needy; 11. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Corruption Eradication; 12. Law no. 39 of 1999 concerning Human Rights; 13. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits; 14. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems; 15. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Liability Company's Social and Environmental Responsibility; 16. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises; 17. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 regarding Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, as amended through Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 dated 15 September 2022; 18. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and 19. ISO 26000 on Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility. |
|--|---|

Selain mengacu pada peraturan perundang-undangan maupun peraturan Menteri BUMN yang berlaku, Implementasi TJSJ perusahaan, berpegang kepada Kebijakan internal WSBP,

In addition to referring to applicable laws and regulations as well as SOE Ministerial regulations, the company's CSR Implementation also adheres to the internal Policy, namely

yaitu Prosedur Waskita Precast Komunikasi Korporasi 02 tentang Kepedulian Perusahaan (PWP KKO-02). Selain itu, pelaksanaan program TJSL perusahaan juga berorientasi pada pencapaian tujuan SDGs, dengan demikian, pelaksanaan program TJSL perusahaan menjadi lebih terukur, berdampak, serta berkelanjutan.

PRINSIP SERTA TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Prinsip serta tujuan pelaksanaan program TJSL perusahaan, mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022.

Terdapat 4 (empat) prinsip yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL perusahaan dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan program TJSL sesuai dengan prioritas dan rencana kerja. Adapun 4 (empat) prinsip tersebut antara lain:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Pelaksanaan program TJSL perusahaan juga dilakukan dengan berorientasi pada pencapaian TPB berdasarkan tujuan program TJSL BUMN, yaitu:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Di samping itu, WSBP juga senantiasa melakukan kegiatan program TJSL lainnya, yang mengacu pada 4 (empat) pilar utama, yaitu:

Waskita Precast Corporate Communication Procedure 02 concerning Company Concern (PWP KKO-02). The company's CSR program implementation also oriented towards achieving the SDGs goals, thus, the company's CSR program becomes more measurable, impactful, and sustainable.

PRINCIPLES AND OBJECTIVES OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The principles and objectives of the company's CSR program refer to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, as amended through Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022.

There are 4 (four) principles that serve as a reference, hence the company's CSR program can be carried out in a systematic and integrated manner, to ensure the CSR program implementation and success achieved is in accordance with the priorities and work plans. The 4 (four) principles include:

1. Integrated, namely based on risk and business processes analysis that related to stakeholders;
2. Direction, namely having a clear direction to achieve company goals;
3. Measurable impact, namely having a contribution and providing benefits that produce change or added value for stakeholders and the company; and
4. Accountability, namely being accountable so as to avoid potential abuse and irregularities.

The company's CSR program is also orientated towards achieving SDGs based on the SOE's CSR program objectives:

1. Providing benefits for the development of economic, social, environmental as well as legal and corporate governance;
2. Contribute to the creation of the Company's added value based on integrated, directed, measurable and accountable principles;
3. Fostering micro and small businesses as well as the community around the company to be more resilient and independent.

WSBP also consistently carries out other CSR program activities, which refer to the following 4 (four) main pillars:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

1. Social, to achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve the welfare of all people;
2. Environment, for sustainable management of natural resources and environment as a support for all life;
3. Economy, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships; and
4. Legal and Governance, for the realization of effective, transparent, accountable, and participatory legal certainty and governance to create security stability and achieve a rule of law country.

Secara garis besar, ke 4 (empat) pilar utama tersebut, mencakup 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

In general, the 4 (four) main pillars cover the 17 Sustainable Development Goals, namely (1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (3) Good Health And Well-Being; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water And Sanitation; (7) Affordable And Clean Energy; (8) Decent Work And Economic Growth; (9) Industry, Innovation And Infrastructure; (10) Reduced Inequalities; (11) Sustainable Cities And Communities; (12) Responsible Consumption And Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life On Land; (16) Peace, Justice And Strong Institutions; (17) Partnerships For The Goals.

Pilar TJSL BUMN
SOE CSR Pillars



Sementara, dalam melaksanakan program TJSL, WSBP juga senantiasa mengacu pada 5 (lima) Prioritas Transformasi TJSL BUMN, di antaranya adalah:

1. Fokus pada Dampak
2. Perbaikan Tata Kelola
3. Pemanfaatan Teknologi
4. Peningkatan Kolaborasi
5. Peningkatan *Engagement* Karyawan

STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Program TJSL perusahaan dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak program TJSL sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan program, yang berpedoman pada rencana kerja. Dimana dalam pelaksanaannya, program TJSL yang dilakukan perusahaan, meliputi beberapa tahapan, yakni:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan pada Pemegang Saham.

Sementara itu, pelaksanaan program TJSL perusahaan, mengacu pada Kebijakan internal WSBP, yaitu Prosedur Waskita Precast Komunikasi Korporasi 02 tentang Kepedulian Perusahaan (PWP KKO-02), yang telah memenuhi standar ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*. Berdasarkan pedoman tersebut, strategi pelaksanaan program TJSL Perusahaan adalah sebagai berikut:

Adapun strategi pelaksanaan program TJSL perusahaan di tahun 2022, adalah sebagaimana terlampir berikut ini:

1. Program CSR yang berkelanjutan sesuai dengan visi misi perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Program CSR yang meliputi bidang sosial kemasyarakatan, lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan budaya baik untuk masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan (*Corporate Office, Plant, Batching Plant, Quarry, dan Proyek*) dan bagi sosial dan lingkungan secara luas.

PENGELOLA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan program TJSL, WSBP membentuk unit khusus yang memiliki fungsi dan tugas untuk mengelola dan mengkoordinir seluruh kegiatan TJSL

In carrying out the CSR program, WSBP refers to the 5 (five) Transformation Priorities of SOE CSR, which include:

1. Focus on Impact
2. Governance Improvement
3. Technology Utilization
4. Collaboration Enhancement
5. Employee Engagement Improvement

STRATEGY OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAMS IMPLEMENTATION

The company's CSR Program is carried out systematically and integrally to ensure the implementation, achievement of success, and management impact of the CSR program is in accordance with the priorities and/or achievement of the program's objectives, which are guided by the work plan. In its implementation, the company's CSR program involves several stages:

1. Planning;
2. Implementation;
3. Supervision; and
4. Reporting to Shareholders.

The company's CSR program implementation is guided by WSBP's internal policy, namely Waskita Precast Corporate Communication Procedure 02 on Company Concern (PWP KKO-02), which has met the ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility standards. Based on this guideline, the strategy for implementing the company's TJSL program is as follows:

The strategy of the company's CSR programs implementation in 2022 is as described below:

1. Sustainable CSR programs that in accordance with the Company's vision and mission as well as Good Corporate Governance
2. CSR programs that covering the social, environmental, educational, health and cultural sector, both for the community around the Company's operational areas (*Corporate Offices, Plants, Batching Plants, Quarry, and Projects*) as well as for social and environmental issues in general.

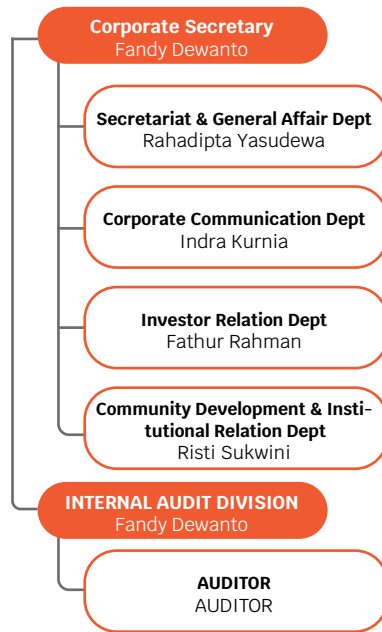
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM MANAGEMENT

To optimize the implementation of CSR program, WSBP has formed a special unit that has the function and task of managing and coordinating all of the company's CSR activities,

perusahaan, yakni Community Development & Institutional Relation Dept. berada di bawah Corporate Secretary Division. Pembentukan Satuan Kerja CSR ini mengacu pada Surat Keputusan Direksi WSBP No. 75/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022, tentang Perubahan Struktur Organisasi Corporate Office dan Business Unit.

namely the Community Development & Institutional Relation Department under the Corporate Secretary Division. The establishment of this CSR Work Unit refers to the Decree of WSBP Board of Directors No. 75/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022, regarding the Changes of Corporate Office and Business Unit Organizational Structure.

Bagan Struktur Organisasi Community Development & Institutional Relation Dept
Organizational Structure of Community Development & Institutional Relation Dept



Pada dasarnya, keberhasilan program TJSL yang dilaksanakan perusahaan, menjadi tanggung jawab seluruh Insan WSBP dengan penanggung jawab utama berada pada Direktur Utama. Adapun tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja CSR adalah untuk melaksanakan perencanaan, pengembangan dan implementasi program CSR perusahaan berupa:

1. Menjalin dan membina hubungan baik dengan instansi pemerintah, lembaga swasta, dan lembaga sosial masyarakat
2. Mengevaluasi dan *monitoring* hubungan kelembagaan dan kemitraan perusahaan dengan instansi pemerintah, lembaga swasta, dan lembaga sosial masyarakat.

Basically, the success of the company's CSR program implementation is the responsibility of all WSBP personnel, with the main responsibility lying with the President Director. The duties and responsibilities of CSR Work Unit are to carry out the planning, development, and implementation of the company's CSR programs, including:

1. Establishing and maintaining good relationships with government agencies, private institutions, and community social institutions.
2. Evaluating and monitoring the Company's institutional relationships and partnerships with government agencies, private institutions, and community social institutions.

ANGGARAN DAN REALISASI PEMBIAYAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2022

Di sepanjang tahun 2022 anggaran dan realisasi serta penyerapan anggaran program TJSJ yang telah dilaksanakan Perseroan berdasarkan Pilar TPB, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, dan Pilar Pembangunan Lingkungan, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

BUDGET PLAN AND FINANCING REALIZATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM IN 2022

Throughout 2022 the budget and realization and budget absorption of CSR programs that have been implemented The Company is based on the SDGs Pillar, namely the Development Pillar Social, Economic Development Pillars, and Environmental Development Pillars, are as attached below.

Uraian Description	Anggaran 2022 Budget 2022 (Rp)	Realisasi 2022 Realization 2022 (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)
	(1)	(2)	(3=2/1)
Program CSR TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera) TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan) TPB 11 (Kota & Pemukiman yang berkelanjutan) TPB 15 (Ekosistem Daratan) CSR Program SDG 1 (No Poverty) SDG 3 (Good Health And Well-Being) SDG 4 (Quality Education) SDG 10 (Reduced Inequalities) SDG 11 (Sustainable Cities And Communities) SDG 15 (Life on Land)	703.000.000	297.736.981	42,35%
Program Lingkungan TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) Environmental Program SDG 13 (Climate Action)	1.644.184.589	1.262.383.663	78,78%
Program Srikandi WSBP TPB 5 (Keseimbangan Gender) Srikandi's WSBP Program SDG 5 (Gender Equality)	25.000.000	25.000.000	100%
Jumlah Total	2.372.184.589	1.585.120.644	66,82%

KEGIATAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2022

ACTIVITIES OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM IN 2022

4 Maret 2022
March 4, 2022



Mengirimkan bantuan untuk korban gempa Padang berupa sembako
Sending aid to the victims of Padang earthquake in the form of basic food necessities

21 April 2022
April 21, 2022



Partisipasi bantuan dana sunatan massal Yayasan IPGB
Funding participation in mass circumcision organized by IPGB Foundation

24 April 2022
April 24, 2022



Kegiatan Ramadan Yayasan Generasi Peduli Indonesia untuk anak-anak yatim binaan sebanyak 150 anak dan 100 lansia
Ramadan activity of Generasi Peduli Indonesia Foundation for 150 orphaned children under their care and 100 elderly people

April 2022 - Selama Bulan Ramadhan
April 2022 - During the Month of Ramadan



Program CSR Ramadan WSBP : Kajian *online*, pengajian khusus wanita (Srikandi WSBP), buka puasa dan santunan anak yatim, Takbir *online*, mudik bersama, lomba video mudik, bingkisan untuk karyawan *supporting*, kajian harian Waskita
WSBP's Ramadan CSR program includes various activities such as online study sessions, special religious lectures for women (Srikandi WSBP), breaking the fast and providing donations to orphans, online Takbir, returning home for the holidays, a video contest about going home, providing gifts for supporting employees, and daily religious study sessions

27 April 2022
April 27, 2022



Bingkisan Idul Fitri Wapres
Vice President's Eid gift

14 April 2022
April 14, 2022



Partisipasi Program Seribu Berkah Ramadan Yayasan Mustadhafin
Participation in Thousand Blessings Ramadan Program of Mustadhafin Foundation

10 Juli 2022
July 10, 2022



Idul Adha pembelian 1 ekor sapi
Purchase of 1 cow for Eid al-Adha

26 September 2022
September 26, 2022



Perbaikan Jalan Umum di Palembang, Sumatra Selatan
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah pengecoran jalan akses umum di daerah Pangkalan Balai, Pulau Harapan, Sumatra Selatan
Public Road Repair in Palembang, South Sumatra
The casting of public access road in Pangkalan Balai area, Harapan Island, South Sumatra

Rebuilding Strength and Sustainability Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan

28 September 2022
September 28, 2022



Santunan Panti Jompo di Panti Sosial Werdha Budi Mulia 1 Cipayang, Jakarta Timur
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah memberikan santunan untuk membantu para lansia yang berjumlah +/- 251 orang
Donation for Nursing Home at Panti Sosial Budi Mulia 1 in Cipayang, East Jakarta
Giving donation to support the elderly with approximately number of 251 people

28 September 2022
September 28, 2022



Santunan Yayasan Disabilitas di Yayasan Disabilitas Indonesia Satu, Jakarta Timur
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah memberikan santunan untuk membantu para penderita disabilitas di sekitar Jabodetabek yang berjumlah +/- 100 orang
Donation for Disability Foundation at Disabilitas Indonesia Satu Foundation, East Jakarta
Giving donation to support people with disabilities around Jabodetabek with approximately number of 100 people

30 September 2022
September 30, 2022



Bantuan Sekolah di SD Negeri Curug Kabupaten Karawang
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah memberikan bantuan berupa peralatan sekolah untuk murid SD Negeri Curug Kabupaten Karawang
School assistance at Curug Elementary School in Karawang Regency
Distributing assistance in the form of school equipment for students at Curug Elementary School in Karawang Regency

3 Oktober 2022
October 3, 2022



Donor Darah di Corporate Office
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah melakukan kegiatan Donor Darah di Corporate Office yang bekerjasama dengan PMI dan menghasilkan sebanyak 70 kantong
Blood Donation at Corporate Office
Organizing blood donation activities at Corporate Office in collaboration with PMI and resulted in 70 blood bags being collected.

4 Oktober 2022
October 4, 2022



Santunan Anak Yatim di Plant Bojonegara
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah Plant Bojonegara mengadakan doa bersama dan memberikan santunan Anak Yatim dari beberapa Yayasan
Providing aid to orphaned children at Plant Bojonegara
CSR activity held by Bojonegara Plant in the form of joint prayer and providing aid to orphaned children from several foundations

5 Oktober 2022
October 5, 2022



Santunan Anak Yatim di Plant Sadang
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah Plant Sadang mengundang dan memberikan santunan Anak Yatim kepada 35 orang anak yatim yang berada di sekitar Plant Sadang
Donation for Orphans at Sadang Plant
Sadang Plant inviting and providing donations to 35 orphaned children who live around Sadang Plant

5 Oktober 2022
October 5, 2022



Bantuan Sekolah di SD Negeri Boreas, Jl. Boreas No.11, Kaliangsana, Kec. Kalijati, Kab. Subang, Jawa Barat
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah memberikan bantuan berupa peralatan olahraga dan peralatan sekolah yang dibutuhkan SD Negeri Boreas
Providing School Assistance to Boreas Elementary School, Jl. Boreas No.11, Kaliangsana, Kec. Kalijati, Kab. Subang, West Java
Distributing assistance in the form of sports equipment and school supplies needed by Boreas Elementary School

4 November 2022
November 4, 2022



Bantuan untuk Yayasan Tuna Netra Bartolomeus, Tangerang
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah ikut berpartisipasi dalam acara Bhakti Sosial untuk memperingati hari Disabilitas dan Natal yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2022
Assistance for Bartolomeus Blind Foundation, Tangerang
Participating in social service event to commemorate Disability Day and Christmas, which was held on December 18, 2022

Rebuilding Strength and Sustainability Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan

8 November 2022
November 8, 2022



Bantuan untuk korban bencana gempa di sekitar Batching Plant Sumatra Utara
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah memberikan santunan kepada salah satu korban bencana gempa yang rumahnya mengalami kerusakan
Assistance for earthquake victims around the Batching Plant in North Sumatra
Distributing assistance to one of the earthquake victims whose house was damaged

17 November 2022
November 17, 2022



Bantuan untuk pembangunan berupa material dalam bentuk batu split
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah memberikan bantuan untuk pembangunan berupa material dalam bentuk batu split
Assistance for construction in the form of split stones
Providing material assistance for construction in the form of split stones

22 November 2022
November 22, 2022



Bantuan untuk Persatuan Tuna Netra Indonesia, Jakarta Selatan
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah partisipasi dalam bantuan program pemberian sarana usaha dan paket sembako bagi penyandang disabilitas Tuna Netra
Assistance for Indonesian Blind Association, South Jakarta
Participating in a program to provide business facilities and basic food packages for disabled people with visual impairments

23 November 2022
November 23, 2022



Penanaman Pohon di Lahan Kritis di Kampung Awi Mekar Desa Bungursari, Purwakarta
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah partisipasi dalam penanaman pohon lahan kritis yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta dan Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta untuk memperingati hari Menanam Pohon Indonesia
Tree Planting in Critical Land in Awi Mekar Village, Bungursari, Purwakarta
Participating in the tree planting program in critical land organized by Purwakarta District Environmental Agency and Purwakarta Regional Government to commemorate Indonesian Tree Planting Day

25 November 2022
November 25, 2022



Bantuan Korban Gempa Cianjur
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah mengirimkan bantuan logistik untuk para korban gempa Cianjur di 3 Kecamatan, yaitu Pacet, Cipanas, dan Sukaresmi
Assistance for the Cianjur Earthquake Victims
Sending logistics assistance for the earthquake victims in three sub-districts of Cianjur, namely Pacet, Cipanas, and Sukaresmi

27 Desember 2022
December 27, 2022



Bantuan Korban Erupsi Gunung Semeru
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah mengirimkan bantuan logistik untuk para korban Erupsi Gunung Semeru, Jawa Timur
Assistance for the Victims of Mount Semeru Eruption
Sending logistics assistance for the victims of Mount Semeru eruption in East Java

5-6 dan 9 Desember 2022
December 5-6 and 9, 2022



Pemantauan dan pengukuran kualitas lingkungan hidup
Monitoring and measurement of environmental quality

PENCAPAIAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, WSBP meraih berbagai penghargaan atas pelaksanaan program TJSL yang dilakukan perusahaan. Torehan positif ini merupakan bukti atas komitmen WSBP dalam penerapan program TJSL dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Berikut penghargaan yang diterima WSBP di tahun 2022 atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

ACHIEVEMENT OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM IN 2022

Throughout 2022, WSBP received various awards for the implementation of the company's CSR program. These positive achievements are evidence of WSBP's commitment to implementing the CSR program and achieving Sustainable Development Goals.

The following are awards received by WSBP in 2022 for the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility program.

Penghargaan atas Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2022 Award for the Implementation of CSR Program in 2022

Ajang Penghargaan Awards Ceremony	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Appreciator
Anugerah CSR	Environmental Development Initiatives	IDX Channel

Sertifikasi yang diperoleh di Tahun 2022 Certifications Obtained in 2022

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certificate Issuance Date	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period
27 Desember 2022 December 27, 2022	PROPER PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	1 tahun Setiap 1 tahun dilakukan penilaian 1 year Assessment is conducted every 1 year
12 Juni 2021 June 12, 2021	ISO 14001:2018	PT SGS	18 Januari 2024 January 18, 2024



KINERJA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

PERFORMANCE OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

KONTRIBUSI PERUSAHAAN PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN




WSBP senantiasa berupaya untuk memberikan efek manfaat bagi masyarakat dan lingkungan dalam setiap kegiatan usahanya, yang merupakan bagian dari komitmen WSBP sebagaimana tertuang dalam Misi perusahaan. WSBP juga terus berupaya untuk mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, yang salah satunya diimplementasikan melalui pelaksanaan program kegiatan TJSL.

Dalam rangka mendukung upaya pencapaian beragam rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut, WSBP telah merumuskannya kedalam 4 (empat) pilar utama yang selaras dengan bidang usaha perusahaan, sebagaimana terlampir berikut ini.

COMPANY'S CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

WSBP strives to provide a beneficial impact to society and the environment in every business activity, which is part of WSBP's commitment as stated in the company's mission. WSBP also continues to work towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) for the well-being of society and the environment, which is implemented through the CSR program activities.

In order to support the achievement of various Sustainable Development Goals, WSBP has formulated them into 4 (four) main pillars that are aligned with the company's business areas, as attached below.

No	Inisiatif Program Program Initiative	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Capaian Achievements
1	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 1 (No Poverty) 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi santunan anak yatim • Bantuan bencana alam • Partisipasi sunatan massal • Program acara Ramadan dan Idul Fitri • Partisipasi acara Idul Adha • Participate in orphanage donations • Natural disaster relief • Mass circumcision participation • Ramadan and Eid al-Fitr programs • Eid al-Adha event participation
2	Melakukan kunjungan dan memberikan santunan kepada Yayasan Panti Sosial dan Yatim Piatu Visiting and providing donations to Social Welfare and Orphanage Foundation	TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera) SDG 3 (Good Health And Well-Being) 	Melakukan 2 kunjungan ke Yayasan Sosial dan Disabilitas, memberikan santunan anak yatim di 2 tempat dan melakukan kegiatan donor darah Conducting 2 visits to Social and Disability Foundation, providing donations to orphans at 2 locations, and carrying out a blood donation activity
3	Memberikan bantuan ke sekolah di sekitar Plant atau Batching Plant Provide assistance to schools around the Plant or Batching Plant	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) SDG 4 (Quality Education) 	Melakukan kegiatan memberikan bantuan ke-2 sekolah di Karawang dan Subang Conducting activities to provide assistance to 2 schools in Karawang and Subang

Rebuilding Strength and Sustainability Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan

No	Inisiatif Program Program Initiative	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Capaian Achievements
4	Menjunjung tinggi kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan bagi Insan WSBP Perempuan untuk berkarya di level Manajemen Upholding gender equality by providing opportunities for female WSBP employees to work in management positions	TPB 5 (Kesetaraan Gender) SDG 5 (Gender Equality) 	Tergabung dalam IBCWE (<i>Indonesia Business Coalition for Women Empowerment</i>) Dibentuknya Srikandi WSBP Joining the IBCWE (<i>Indonesia Business Coalition for Women Empowerment</i>) The establishment of Srikandi WSBP
5	Memberikan bantuan kepada penyandang disabilitas untuk bisa berkarya Providing assistance to people with disabilities to be able to work	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan) SDG 10 (Reduced Inequalities) 	Memberikan bantuan kepada 2 yayasan yang ingin mengadakan acara untuk para penyandang disabilitas Providing assistance for 2 foundations that want to hold events for people with disabilities
6	Melakukan program perbaikan lingkungan yang bisa bermanfaat bagi masyarakat Carrying out an environmental improvement program that can be beneficial for the community	TPB 11 (Kota & Pemukiman yang berkelanjutan) SDG 11 (Sustainable Cities And Communities) 	Memberikan bantuan untuk perbaikan tempat tinggal, perbaikan jalan akses umum, dan pembangunan Kantor Camat Providing assistance for improving residences, improving public access roads, and constructing a sub-district office
7	Pengukuran dan pemantauan lingkungan Hidup Environmental measurement and monitoring Pemberian bantuan kepada korban bencana Providing assistance to disaster victims	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) SDG 13 (Climate Action) 	Pemantauan kondisi lingkungan per semester Monitoring environmental conditions per semester Mengirimkan bantuan logistik untuk korban bencana alam Gempa Cianjur Sending logistical assistance to victims of Cianjur Earthquake
8	Penanaman Pohon Tree planting	TPB 15 (Ekosistem Daratan) SDG 15 (Life on Land) 	Penanaman pohon dilakukan oleh Plant Integrasi Jawa Barat Tree planting carried out by Plant Integration West Java

PROGRAM UNGGULAN

WSBP memiliki komitmen untuk terus berinovasi dalam merancang berbagai program unggulan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Sejalan dengan perannya sebagai salah satu agen pembangunan, program TJSJ perusahaan diselaraskan dengan *corporate objective* dan dilaksanakan secara terarah, terstruktur, dan berkelanjutan. Selain diharapkan dapat

FLAGSHIP PROGRAM

WSBP is committed to continuously innovating in designing a variety of flagship programs that can have a positive impact on society and the environment. In line with its role as one of the development agents, the company's CSR program is aligned with corporate objectives and implemented in a focused, structured, and sustainable manner. In addition to enhancing corporate image and business, WSBP's CSR

meningkatkan *corporate image* dan *corporate business*, program TJSL WSBP juga ditujukan untuk dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Untuk tahun 2022, WSBP telah mengalokasikan dana program unggulan sebesar Rp703.000.000 dengan realisasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp129.798.381 atau mencapai 18,5% terhadap anggaran yang telah ditetapkan, dengan rincian sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

program is also aimed at providing positive impacts for society and the environment that are oriented towards Sustainable Development Goals.

For 2022, WSBP has allocated a budget of Rp703,000,000 for the flagship program, with the realization as of December 31, 2022 amounting to Rp129,798,381 or reaching 18.5% of the established budget, with details as attached in the table below

Anggaran dan Realisasi Program Unggulan Tahun 2022
Program Unggulan ini bertema WSBP Inspiring Kindness
Budget and Realization of 2022 Flagship Program
 The theme of flagship program is “WSBP Inspiring Kindness”

Program	Anggaran 2022 Budget 2022 (Rp)	Realisasi 2022 Realization 2022 (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)
	(1)	(2)	(3=2/1)
Perbaikan Jalan Umum di Palembang, Sumatra Selatan Improvement of Public Roads in Palembang, South Sumatra	703.000.000	21.954.581	3,1%
Santunan ke Panti Sosial Werdha Budi Mulia 1 Cipayung, Jakarta Timur Donation to Werdha Budi Mulia 1 Social Welfare Home in Cipayung, East Jakarta	703.000.000	11.105.000	1,6%
Santunan ke Yayasan Disabilitas Indonesia Satu, Jakarta Timur Donation to Indonesia Disabilitas Satu Foundation, East Jakarta	703.000.000	11.531.000	1,6%
Bantuan Sekolah di SD Negeri Curug Kabupaten Karawang School assistance at Curug Public Elementary School in Karawang Regency	703.000.000	13.226.000	1,9%
Donor Darah di <i>Corporate Office</i> Blood Donor at the Corporate Office	703.000.000	10.042.500	1,4%
Santunan Anak Yatim di Plant Bojonegara Donation for Orphan at Bojonegara Plant	703.000.000	14.502.800	2,1%
Santunan Anak Yatim di Plant Sadang Donation for Orphan at Sadang Plant	703.000.000	15.139.500	2,2%
Bantuan Sekolah di SD Negeri Boreas, Jl. Boreas No.11, Kaliangsana, Kec. Kalijati, Kab. Subang, Jawa Barat School Assistance at Boreas Public Elementary School, Jl. Boreas No. 11, Kaliangsana, Kec. Kalijati, Kab. Subang, West Java	703.000.000	10.921.000	1,6%
Penanaman Pohon di Lahan Kritis di Kampung Awi Mekar Desa Bungursari, Purwakarta Tree planting in critical land in Awi Mekar Village, Bungursari, Purwakarta	703.000.000	20.000.000	2,8%
Bantuan pembangunan berupa material dalam bentuk batu split Provide material in the form of split stones for development assistance	703.000.000	1.376.000	0,2%
Jumlah Total	703.000.000	129.798.381	18,5%

Berikut ini adalah penjelasan terkait program unggulan yang dilakukan WSBP di sepanjang tahun 2022:

1. Perbaikan Jalan Umum di Palembang, Bojonegara Selatan
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah pengecoran jalan

Below is the explanation of WSBP’s flagship program throughout 2022:

1. Public Road Improvement in Palembang, South Sumatra
The CSR activity carried out is the paving of public access

akses umum di daerah Pangkalan Balai, Pulau Harapan, Sumatra Selatan.

Dampak: akses umum bisa dipergunakan oleh masyarakat dengan aman.

2. Santunan ke Panti Sosial Werdha Budi Mulia 1 Cipayung, Jakarta Timur

Kegiatan CSR yang dilakukan adalah memberikan santunan untuk membantu para lansia yang berjumlah +/- 251 orang.

Dampak: bantuan bisa bermanfaat untuk pembiayaan para lansia yang ada di panti sosial Werdha Budi Mulia 1.

3. Santunan ke Yayasan Disabilitas Indonesia Satu, Jakarta Timur

Kegiatan CSR yang dilakukan adalah memberikan santunan untuk membantu para penderita disabilitas di sekitar Jabodetabek yang berjumlah +/- 100 orang.

Dampak: Santunan yang diberikan bisa bermanfaat bagi para disabilitas untuk melakukan aktivitas sehari-harinya.

4. Bantuan Sekolah di SD Negeri Curug Kabupaten Karawang
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah memberikan bantuan berupa peralatan sekolah untuk murid SD Negeri Curug Kabupaten Karawang.

Dampak: Peralatan sekolah yang diberikan sangat bermanfaat dan dapat dipergunakan oleh murid-murid SD Negeri Curug Kabupaten Karawang untuk mengerjakan tugas sekolah.

5. Donor Darah di Corporate Office

Kegiatan CSR yang dilakukan adalah melakukan kegiatan Donor Darah di Corporate Office yang bekerja sama dengan PMI dan menghasilkan sebanyak 70 kantong darah.

Dampak: Darah yang didonorkan bisa bermanfaat bagi orang banyak.

6. Santunan Anak Yatim di Plant Bojonegara

Kegiatan CSR yang dilakukan adalah Plant Bojonegara mengadakan doa bersama dan memberikan santunan anak yatim dari beberapa yayasan.

Dampak: Doa-doa yang dikirimkan bisa bermanfaat untuk kelancaran perusahaan dan santunan yang diberikan bisa bermanfaat bagi anak-anak yatim tersebut.

7. Santunan Anak Yatim di Plant Sadang

Kegiatan CSR yang dilakukan adalah Plant Sadang mengundang dan memberikan santunan kepada 35 orang anak yatim yang berada di sekitar Plant Sadang.

Dampak: santunan yang diberikan bisa bermanfaat bagi anak-anak yatim tersebut.

roads in Pangkalan Balai area, Harapan Island, South Sumatra.

Impact: Public access can be used safely by the community.

2. Donation to Werdha Budi Mulia 1 Social Welfare Home, Cipayung, East Jakarta

The CSR activity carried out is providing donations to help approximately 251 elderly people.

Impact: The aid can be used for the funding of elderly residents in Werdha Budi Mulia 1 social welfare home.

3. Donation to Indonesia Disabilitas Satu Foundation, East Jakarta

The CSR activity carried out is providing donations to help around 100 people with disabilities in the Jabodetabek area.

Impact: The donations given can be beneficial for people with disabilities to carry out their daily activities.

4. School Assistance in SD Negeri Curug, Karawang Regency
The CSR activity carried out is providing school equipment assistance to students of SD Negeri Curug in Karawang Regency.

Impact: The school equipment provided is very useful and can be used by the students of SD Negeri Curug in Karawang Regency to do their schoolwork.

5. Blood Donation at Corporate Office

The CSR activity carried out is conducting a blood donation activity at the Corporate Office in collaboration with PMI and producing as many as 70 bags of blood.

Impact: The donated blood can be useful for many people.

6. Orphan Donation at Plant Bojonegara

The CSR activity carried out is Plant Bojonegara holding a prayer gathering and providing donations to orphans from several foundations.

Impact: The prayers sent can be beneficial for the company's smooth operation and the donations provided can be beneficial for the orphans.

7. Orphan Donation at Plant Sadang

The CSR activity carried out is Plant Sadang inviting and providing donations to 35 orphans around Plant Sadang area.

Impact: The donations provided can be beneficial for the orphans.

- | | |
|---|---|
| <p>8. Bantuan Sekolah di SD Negeri Boreas, Jl. Boreas No.11, Kaliangsana, Kec. Kalijati, Kab. Subang, Jawa Barat
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah memberikan bantuan berupa peralatan olah raga dan peralatan sekolah yang dibutuhkan SD Negeri Boreas.
Dampak: Peralatan olah raga yang diberikan sangat bermanfaat dan dapat dipergunakan oleh murid-murid dalam kegiatan sekolah.</p> | <p>8. School Assistance in SD Negeri Boreas, Jl. Boreas No.11, Kaliangsana, Kalijati District, Subang Regency, West Java
The CSR activity carried out is providing assistance in the form of sports equipment and school equipment needed by SD Negeri Boreas.
Impact: The sports equipment provided is very useful and can be used by students in school activities.</p> |
| <p>9. Bantuan untuk pembangunan berupa material dalam bentuk batu split di Kabupaten Muara Enim
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah memberikan bantuan untuk pembangunan berupa material dalam bentuk batu split.
Dampak: Material yang diberikan bermanfaat untuk pembangunan Kantor Camat setempat.</p> | <p>9. Building Material Assistance in the Form of Split Stones in Muara Enim Regency
The CSR activity carried out is providing assistance in the form of building materials in the form of split stones.

Impact: The materials provided are useful for the construction of the local sub-district office.</p> |
| <p>10. Penanaman Pohon di Lahan Kritis di Kampung Awi Mekar Desa Bungursari, Purwakarta
Kegiatan CSR yang dilakukan adalah partisipasi dalam penanaman pohon lahan kritis yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta untuk memperingati hari Menanam Pohon Indonesia.
Dampak: pohon-pohon yang ditanam akan bermanfaat untuk penghijauan di wilayah sekitar.</p> | <p>10. Tree Planting in Critical Land in Awi Mekar Village, Bungursari District, Purwakarta
The CSR activity carried out is participation in tree planting in critical land organized by Purwakarta Regency Environmental Agency and Purwakarta Regency Government to commemorate Indonesian Tree Planting Day.
Impact: The trees planted will be beneficial for greening the surrounding area.</p> |

RENCANA STRATEGIS PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2023

STRATEGIC PLAN OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM FOR 2023

WSBP senantiasa menyusun dan mengimplementasikan program-program TJSL yang mampu membawa manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan rencana kerja dan anggaran program TJSL perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, dengan berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Adapun rencana strategis program TJSL perusahaan untuk tahun 2023, adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dan pembinaan UMKM
2. Bantuan alat kesehatan ke Posyandu
3. Pengadaan Sanitasi dan Air Bersih
4. Santunan Anak Yatim
5. Kegiatan hari besar Keagamaan
6. Penanaman Pohon
7. WSBP Inspiring Kindness Program Ramadhan
8. WSBP Mudik Bareng
9. Kegiatan CSR lainnya

WSBP constantly develops and implements CSR programs that can bring optimal benefits to all stakeholders. The development of CSR program work plans and budgets at the company is guided by the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning State-Owned Enterprises' Social and Environmental Responsibility Programs, as amended by the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022, with a focus on achieving Sustainable Development Goals.

The strategic plan of the company's CSR program for 2023 is as follows:

1. Financing and mentoring for SMEs
2. Provision of health equipment to Posyandu
3. Provision of sanitation and clean water
4. Orphanage support
5. Activities on religious holidays
6. Tree planting
7. WSBP Inspiring Kindness Ramadhan Program
8. WSBP Mudik Bareng
9. Other CSR activities





PT WASKITA BETON PRECAST TBK

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

**TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/ *AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan – Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>Financial Statements – As at December 31, 2022 and For the year then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT WASKITA BETON PRECAST TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WASKITA BETON PRECAST TBK
AS AT DECEMBER 31, 2022
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FX. Poerbayu Ratsunu
Alamat kantor : PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Teraskita Lt.3&3A
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A,
Jakarta Timur.
Alamat Rumah : Komp. Depdikbud B I/5
RT/RW 007/006 Pejaten Barat,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telepon : 021-228992999 / 29838020
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Asep Mudzakir
Alamat kantor : PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Teraskita Lt.3&3A
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A,
Jakarta Timur
Alamat : Komplek Departemen Koperasi
No. 7 RT/RW 001/009
Jati Cempaka, Pondok Gede,
Kota Bekasi
Telepon : 021-228992999 / 29838020
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk;
2. Laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Waskita Beton Precast Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : FX. Poerbayu Ratsunu
Office address : PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Teraskita Lt.3&3A,
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A,
Jakarta Timur
Residential address: Komp. Depdikbud B I/5
RT/RW 007/006 Pejaten Barat,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telephone : 021-228992999 / 29838020
Title : President Director
2. Name : Asep Mudzakir
Office address : PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Teraskita Lt.3&3A
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A,
Jakarta Timur
Residential address: Komplek Departemen Koperasi
No. 7 RT/RW 001/009
Jati Cempaka, Pondok Gede,
Kota Bekasi.
Telephone : 021-228992999 / 29838020
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk;
2. The financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Waskita Beton Precast Tbk.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

FX Poerbayu Ratsunu
Direktur Utama/ President Director



Asep Mudzakir
Direktur/ Director

Jakarta, 6 April 2023/ April 6, 2023



The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00387/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT WASKITA BETON PRECAST Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal), dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan terlampir, total liabilitas jangka pendek Perusahaan telah melampaui total aset sebesar Rp 558.832.016.619 dan Perusahaan mengalami defisiensi modal sebesar Rp 2.103.208.499.424. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan di Catatan 45 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00387/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/IV/2023

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT WASKITA BETON PRECAST Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity (capital deficiency) and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 45 to the accompanying financial statements, the Company's total current liabilities exceeded total assets by Rp 558,832,016,619 resulting to a capital deficiency amounting to Rp 2,103,208,499,424. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 45 to the accompanying financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

Our opinion is not modified in respect of this matter.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Ketepatan pengakuan pendapatan

Merujuk pada Catatan 3r (Kebijakan Akuntansi Signifikan – Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 27 (Pendapatan Usaha).

Perusahaan memiliki dua alur pendapatan yang berbeda, yang terdiri dari penjualan barang (*precast, readymix dan quarry*) dan pendapatan dari jasa konstruksi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengakui total pendapatan sebesar Rp 2.062.171.056.660.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah di setujui oleh Perusahaan dan Pemberi Kerja.

Pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix* diakui ketika pelanggan telah menerima penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari dan beberapa prosedur sebelum penerimaan diakui oleh pelanggan, sehingga menyebabkan potensi kesalahan atas pengakuan pendapatan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tersebut atas laba Perusahaan yang menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dan pisah batas yang tidak tepat dapat memiliki suatu dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Untuk pendapatan dari jasa konstruksi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, jumlah biaya yang terjadi atas progres proyek sebenarnya terhadap perencanaan biaya Perusahaan, untuk mengetahui kewajaran persentase penyelesaian;

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Appropriateness of revenue recognition

Refer to Note 3r (Significant Accounting Policies – Revenue and Expenses Recognition) and Note 27 (Revenues).

The Company has two distinct streams of revenue, being revenue from sale of goods (precast, readymix and quarry) and revenue from construction services. For the year ended December 31, 2022, the Company recognized total revenues amounting to Rp 2,062,171,056,660.

Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date. There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Company and the Project Owners.

Revenue from sale of precast and readymix is recognized when customer has accepted the handover of the goods. It normally takes several days and numerous procedures before acceptance is made by the customer, resulting in the potential for error on the timing of revenue recognition.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the Company's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. In addition, inappropriate percentage of completion and inappropriate cut-off can have a material impact on the Company's financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

For revenue from construction services:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Company's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;*

Halaman 3

- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek; dan
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Untuk pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix*:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix*;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix* dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Page 3

- *We visited the projects, on a sample basis, to ensure the occurrence of the projects; and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

For revenue from sale of precast and readymix:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cut-off of revenue recognition from sale of precast and readymix;*
- *We obtained the details of revenue from sale of precast and readymix and compared the amount with the revenue recorded in the financial records; and*
- *We tested cut-off by examining the documents supporting the acceptance by customer for sale transactions occurring shortly before and after the period end.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Halaman 4

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Halaman 5

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan**Henri Arifian**Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0561
6 April 2023/*April 6, 2023*

00387

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5,38	238.946.856.294	93.663.903.876	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Bersih	6,38			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi		621.213.457.310	887.701.892.471	Related Parties
Pihak Ketiga		212.052.683.701	467.555.586.293	Third Parties
Piutang Lain-lain	7,38			Other Receivables
Pihak Berelasi		17.050.686.215	2.167.267.266	Related Parties
Pihak Ketiga		8.038.207.739	4.917.140.306	Third Parties
Persediaan - Bersih	8	346.193.304.408	595.242.754.827	Inventories - Net
Tagihan Bruto kepada Pelanggan - Bersih	9,38			Gross Amounts Due from Customers - Net
Pihak Berelasi		514.751.692.232	259.793.842.490	Related Parties
Pihak Ketiga		179.202.595.442	173.742.120.721	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	10	78.281.924.160	76.103.832.912	Prepaid Taxes
Uang Muka kepada Pihak Ketiga		181.438.416	630.886.048	Advances to Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	11	18.179.117.854	107.598.946.352	Prepaid Expenses
Aset Diklasifikasi Dimiliki untuk Dijual	12	--	1.518.964.267.107	Assets Classified as Held for Sale
JUMLAH ASET LANCAR		2.234.091.963.771	4.188.082.440.669	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Bersih	13	3.680.901.556.393	2.574.848.019.701	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak Guna - Bersih	14	13.658.822.942	24.799.222.403	Right-of-Use Assets - Net
Aset Lain-lain - Bersih	15	35.005.608.772	94.347.599.386	Other Assets - Net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		3.729.565.988.107	2.693.994.841.490	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		5.963.657.951.878	6.882.077.282.159	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	16,38			Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi		--	1.765.463.374.721	Related Parties
Pihak Ketiga		671.127.052.204	2.099.767.972.594	Third Parties
Utang Usaha	17,38			Accounts Payable
Pihak Berelasi		48.464.689.028	51.575.568.070	Related Parties
Pihak Ketiga		3.231.908.324.174	2.983.349.311.575	Third Parties
Utang Lain-lain	18,38			Other Payables
Pihak Berelasi		17.951.130.090	70.017.420.050	Related Parties
Pihak Ketiga		1.051.369.710	7.227.355.890	Third Parties
Utang Pajak	19	45.882.235.407	53.302.816.824	Taxes Payable
Beban Akrual	20	578.761.527.449	570.862.935.623	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	21,38			Advances from Customers
Pihak Berelasi		32.436.064.714	17.418.683.349	Related Parties
Pihak Ketiga		41.165.844.618	7.386.556.579	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Obligasi	22	1.850.769.921.114	1.997.171.930.923	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	23	2.971.809.989	4.075.000.000	Lease Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		6.522.489.968.497	9.627.618.926.198	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	16,38			Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi		677.672.349.774	--	Related Parties
Pihak Ketiga		630.603.301.947	--	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Obligasi - Bersih	22	211.745.939.370	--	Bonds Payable - Net
Liabilitas Sewa	23	6.982.749.773	13.043.044.665	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	37	17.372.141.941	19.944.376.296	Employee Benefit Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.544.376.482.805	32.987.420.961	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.066.866.451.302	9.660.606.347.159	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Share Capital - Rp100 par Value per Share
Modal Dasar - 63.266.778.136 lembar saham				Authorized - 63,266,778,136 Shares
Modal Ditempatkan dan disetor Penuh - 26.361.157.534 Lembar Saham	24.a	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	Issued and Fully Paid - 26,361,157,534 Shares
Tambahan Modal Disetor	24.b	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	Additional Paid-In Capital
Saham Diperoleh Kembali	25	(775.953.722.340)	(775.953.722.340)	Treasury Stocks
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	272.173.444.924	272.173.444.924	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	(8.462.237.614.484)	(9.137.558.180.060)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		282.164.230.215	282.164.230.215	Other Components of Equity
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(2.103.208.499.424)	(2.778.529.065.000)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.963.657.951.878	6.882.077.282.159	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Usaha	27,38	2.062.171.056.660	1.380.071.332.830	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	28	(1.757.946.301.923)	(1.073.122.548.594)	Cost of Revenues
Laba Bruto		304.224.754.737	306.948.784.236	Gross Profit
Beban Penjualan	29	(117.165.244.103)	(154.906.009.569)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	30	(1.034.634.245.038)	(1.216.866.984.564)	General and Administrative Expenses
Beban - <i>Non Contributing Plant</i>	31	(428.526.709.516)	(361.571.262.752)	Non-Contributing Plant Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final		(4.465.123.541)	(8.654.167.357)	Final Income Tax Expense
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		294.219.783	515.902.590	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Bunga	32	1.848.023.168	1.165.943.389	Interest Income
Pendapatan Lain-lain - Bersih	33	2.405.469.273.677	107.256.234.308	Other Income - Net
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak		1.127.044.949.167	(1.326.111.559.719)	Profit (Loss) Before Finance Charges and Tax
Beban Keuangan	34	(451.275.271.676)	(617.250.878.677)	Finance Charges
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		675.769.677.491	(1.943.362.438.396)	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini	35	--	--	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		675.769.677.491	(1.943.362.438.396)	Net Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Other Comprehensive Income (Loss) Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja - Bersih	37	(449.111.915)	(4.477.578.669)	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	43.414.133.216	Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain		(449.111.915)	38.936.554.547	Total Other Comprehensive (Loss) Income
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		675.320.565.576	(1.904.425.883.849)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	36	27,56	(79,27)	Basic Earnings (Loss) Per Share
Laba (Rugi) Per Saham Dilusian	36	27,56	(79,27)	Diluted Earnings (Loss) Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham/ Share Capital		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital		Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock		Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Komponen Ekuitas/Lainnya/ Others Components of Equity		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	Balance as at January 1, 2021 Net Loss for the Year Other Comprehensive Income Balance as at December 31, 2021 (As Previously Reported)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Per 1 Januari 2021	2.636.115.753.400	--	3.944.529.408.861	--	(775.953.722.340)	--	272.173.444.924	(7.200.469.732.141)	249.501.666.145	--	(874.103.181.151)	
Rugi Bersih Tahun Berjalan Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	(1.943.362.438.396)	--	--	(1.943.362.438.396)	
Saldo Per 31 Desember 2021 (Sebagaimana Dilaporkan Sebelumnya)	2.636.115.753.400	--	3.944.529.408.861	--	(775.953.722.340)	--	272.173.444.924	(9.143.832.170.537)	288.438.220.692	--	(2.778.529.065.000)	
Reklasifikasi (Catatan 46)	--	--	--	--	--	--	--	6.273.990.477	(6.273.990.477)	--	--	
Saldo Per 31 Desember 2021 (Setelah Reklasifikasi)	2.636.115.753.400	--	3.944.529.408.861	--	(775.953.722.340)	--	272.173.444.924	(9.137.558.180.060)	282.164.230.215	--	(2.778.529.065.000)	
Laba Bersih Tahun Berjalan Rugi Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	675.769.677.491	--	--	675.769.677.491	
Saldo Per 31 Desember 2022	2.636.115.753.400	--	3.944.529.408.861	--	(775.953.722.340)	--	272.173.444.924	(8.462.237.614.484)	282.164.230.215	--	(2.103.208.499.424)	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		2.117.518.639.844	1.496.312.823.914	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(1.642.734.172.610)	(555.898.216.730)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan dan Direksi		(288.188.603.875)	(375.184.379.221)	Payments to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi		186.595.863.359	565.230.227.963	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Pinjaman		(14.823.644.066)	(599.595.399.628)	Payments of Finance Charges
Penerimaan Pendapatan Bunga		1.848.023.168	1.156.765.779	Receipts of Interest Income
Pembayaran Pajak		(27.882.839.228)	(23.220.712.523)	Payment of Taxes
Penerimaan Hasil Restitusi		6.208.543.282	37.867.327.689	Receipt from Restitution
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		151.945.946.515	(18.561.790.720)	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Perolehan Aset Tetap	13	(1.597.600.000)	(387.000.000)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(1.597.600.000)	(387.000.000)	Net Cash Used In Investing Activity
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(5.359.613.880)	--	Payment of lease liabilities
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	16	--	(131.586.157.889)	Payment of Short-Term Loans
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(5.359.613.880)	(131.586.157.889)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		144.988.732.635	(150.534.948.609)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASIKAN		294.219.783	--	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	93.663.903.876	244.198.852.485	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	238.946.856.294	93.663.903.876	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Rebuilding Strength and Sustainability Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 Tambahan No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 20 Desember 2022 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0090639 tanggal 20 Desember 2022. Amendemen tersebut terkait atas persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi industri pabrikan yaitu pekerjaan pelaksanaan konstruksi; pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi; radio, telekomunikasi dan instrumen termasuk jaringan dan instalasi; perbaikan/pemeliharaan/ renovasi bangunan; perdagangan umum, terutama perdagangan beton precast; jasa pertambangan; pekerjaan terintegrasi (EPC); rancang bangun; *building management*; pabrikan bahan dan komponen bangunan; pabrikan komponen peralatan konstruksi; penyewaan peralatan konstruksi; layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi; investasi dan/atau pengelolaan usaha; ekspor impor; *system development*; pengelolaan kawasan; pengembangan; jasa transportasi/ angkutan. Selain kegiatan utama yang disebut di atas juga ada kegiatan penunjang seperti layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen; agro industri; layanan jasa bidang teknologi informasi dan pariwisata; menjalankan pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60221 Supplement No. 103 dated December 26, 2014.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders' Deed of Decision No. 45 dated December 20, 2022 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0090639 dated December 20, 2022. The amendments include, among others, the approval of Amendments to the Company's Articles of Association to conform to the Financial Services Authority Regulations (POJK).

b. The Scope of Business

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's activities is mainly within the manufacturing industry namely construction work; mechanical electrical work including network and installation; radio, telecommunications and instruments including network and installation; repair/ maintenance/ renovation of buildings; general trading, especially trading in precast concrete; mining services; integrated work (EPC); design; building management; fabrication of building materials and components; fabrication of construction equipment components; construction equipment rental; agency services for building materials and components and construction equipment; investment and/ or business management; export/ import; system development; area management; development; transportation/ transportation services. In addition to the main activities mentioned above there are also supporting activities such as consulting services (consultant) management; agro industry; information and tourism technology services; implementation of hazardous and toxic waste management.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi *Precast* dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, Perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast.

The Company initially operated as a *Precast Division* of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), which started its commercial operations at the end of 2013. In 2014, after its spin-off, the Company started its commercial operations as PT Waskita Beton Precast.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Teraskita Lantai 3 dan 3A Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Teraskita Building 3rd and 3rdA Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

c. Organisasi

c. Organization

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 15 September 2022 tentang revisi perubahan struktur organisasi *corporate office* dan *business units* di Lingkungan Perusahaan selama 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors No. 99/SK/WBP/PEN/2022 dated September 15, 2022, the revisions in the organizational structure of *corporate office* during 2022 are as follows:

Unit Kerja/ Work Unit	Bagian/ Section	Kedudukan/ Location
Sekretariat Perusahaan/ Corporate Secretary	Sekretariat dan Departemen Umum/ Secretariat & General Affairs Department	Jakarta
	Departemen Komunikasi Perusahaan/ Corporate Communication Department	Jakarta
	Departemen Hubungan Investor/ Investor Relations Department	Jakarta
	Departemen Hubungan Kelembagaan Pengembangan Masyarakat/ Community Development Institutional Relations Department	Jakarta
Divisi Internal Audit/ Internal Audit Division	Auditor	Jakarta
Divisi Keuangan Perusahaan/ Corporate Finance Division	Departemen Piutang & Utang Usaha/ Accounts Receivable & Accounts Payable Department	Jakarta
	Departemen Treasury & Aset Manajemen/ Treasury & Asset Management Department	Jakarta
	Departemen Perencanaan Keuangan & Pendanaan/ Financial Planning & Fund Department	Jakarta
Divisi Akuntansi/ Accounting Division	Departemen Akuntansi/ Accounting Department	Jakarta
	Departemen Pajak/ Tax Department	Jakarta
Divisi Manajemen Risiko & Kontrol/ Risk Management & Control Division	Departemen Manajemen Risiko/ Risk Management Department	Jakarta
	Departemen Pengendalian Anggaran Perusahaan/ Corporate Budgeting Department	Jakarta
	Departemen Pengendalian Pendapatan & Beban/ Revenue & Cost Control Department	Jakarta
Divisi Transformasi Perusahaan/ Corporate Transformation Division	Departemen Transformasi Keuangan/ Financial Transformation Department	Jakarta
	Departemen Transformasi Operasional/ Operational Transformation Department	Jakarta
Divisi Human Capital (HC) Management/ Human Capital (HC) Management Division	Departemen Pengembangan HC/ HC Development Department	Jakarta
	Departemen Layanan & Penggajian HC/ HC Service & Payroll Department	Jakarta
	Departemen Kinerja, Penghargaan, & Budaya HC/ HC Performance, Reward, & Culture Department	Jakarta
Divisi Hukum/ Legal Division	Departemen Hukum Perjanjian/ Legal Contract Department	Jakarta
	Departemen Advokasi & Litigasi Hukum/ Advocacy & Litigation Department	Jakarta
Divisi Sistem & Teknologi Informasi (TI)/ System & Information Technology (IT) Division	Departemen Pengembangan Sistem Perusahaan/ Corporate Management System Department	Jakarta
	Departemen Solusi Bisnis TI/ IT Business Solutions Department	Jakarta
	Departemen Infrastruktur dan Operasi TI/ IT Infrastructure & Operations Department	Jakarta
Divisi Engineering/ Engineering Division	Departemen Engineering & Building Information Modeling/ Engineering & Building Information Modeling Department	Jakarta
	Departemen Riset & Standardisasi Produk/ Product Research & Standardization Department	Jakarta
	Departemen Operasi Ramping/ Lean Operations Department	Jakarta
Divisi Pengembangan Strategi/ Strategic Development Division	Departemen Pengembangan Bisnis/ Business Development Department	Jakarta
	Departemen Pemasaran Strategis/ Strategic Marketing Department	Jakarta
Divisi Supply Chain Management (SCM)/ Supply Chain Management (SCM) Division	Departemen Supply Chain Planning, Administration/ SCM Planning, Administration Department	Jakarta
	Departemen Purchasing & Commercial 1/ Purchasing & Commercial 1 Department	Jakarta
	Departemen Purchasing & Commercial 2/ Purchasing & Commercial 2 Department	Jakarta
Divisi Quality, Health, Safety, Environment System (QHSE)/ QHSE Division	Departemen Quality Assurance/ Quality Assurance Department	Jakarta
	Departemen HSE/ HSE Department	Jakarta
	QHSE Representative/ QHSE Representative Department	Jakarta
Divisi Penjualan/ Sales Division	Departemen Perencanaan Penjualan, Pengendalian & Manajemen Risiko/ Sales Planning, Control & Risk Management Department	Jakarta
	Departemen Administrasi Kontrak Penjualan & Keterlibatan Pelanggan/ Sales Contract Administration & Customer Engagement Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
		Jakarta

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Unit Kerja/Work Unit	Bagian/Section	Kedudukan/Location
Divisi Konstruksi & Instalasi/ Construction & Installation Division	Departemen Pengendalian Proyek, Inovasi & Manajemen Risiko/ Project Control, Innovation & Risk Management Department	Jakarta
	Departemen Survei Kualitas/ Quality Survey Department	Jakarta
	Departemen Penjualan Proyek & Administrasi Tender/ Project Marketing & Tender Administration Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/Finance & Accounting Department	Jakarta
Divisi Precast & Post Tension/ Precast & Post Tension Division	Departemen Production Planning and Inventory Control & Manajemen Risiko/ Production Planning and Inventory Control & Risk Management Department	Jakarta
	Departemen Produksi & Inovasi/ Production & Innovation Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
Divisi Readymix & Quarry/ Readymix & Quarry Division	Departemen Production Planning and Inventory Control & Manajemen Risiko/ Production Planning and Inventory Control & Risk Management Department	Jakarta
	Departemen Produksi & Inovasi/ Production & Innovation Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
Divisi Peralatan/ Equipment Division	Departemen Production Planning and Inventory Control & Manajemen Risiko/ Production Planning and Inventory Control & Risk Management Department	Jakarta
	Departemen Manajemen Peralatan/ Equipment Management Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta

Saat ini Perusahaan mempunyai beberapa pabrik dan kantor proyek antara lain:

Currently, the Company has several plants and project offices, among others:

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
1	Plant Cibitung	Precast	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2	Plant Sadang	Precast	Kampung Mekarsari, RT.005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
3	Plant Karawang	Precast/Batching Plant	Jl. Kosambi Curug KM 7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
4	Plant Sidoarjo	Precast/Batching Plant	Jalan Soenandar Priyo Sudarmo KM.36, Kedungwonokerto, Prambon, Tanggungan Barat, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61264, Indonesia
5	Plant Kalijati PCI	Precast/Batching Plant	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Subang - Jabar
6	Batching Plant Cimanggis Cibitung Tollways 2	Batching Plant	Jln alternatif Cibubur - Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Desa Cileungsi, Kec Cileungsi, Kabupaten Bogor
7	Plant Kalijati II	Precast	Jl. Kaliangsana, Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41271, Indonesia
8	Plant Bojonegara	Precast	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang Banten
9	Batching Plant Pasuruan Probolinggo	Batching Plant	Jl. Raya Sukapura No. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Probolinggo, Jawa Timur
	- BP Muneng	Batching Plant	Jalan sukapura no. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Kab. Probolinggo
10	Plant Gasing Palembang	Precast	Kenten Laut, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
11	Plant Klaten	Precast	Karang Kulon, Diimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
12	Gudang Besi	Plant	Jl. Mersades Benz gg. Pancasila 4, ds. Cicadas, RT02 RW01 Cicadas Bojong kec Gunung Putri Bogor (Ex Pabrik DSS)
13	Fullslab PPKA - Produksi	Plant	Plant PPKA - Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kel Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatra Selatan
14	Fullslab PPKA - Pengembangan	Plant	Plant PPKA - Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kel Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatra Selatan
15	Pembangunan Plant Bojonegara	Plant	Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang- Banten.
16	Stone Crusher Margagiri Bojonegara	Stone Crusher	Kampung Ketir, Desa Pengarengan, Kecamatan Bojonegara, Serang Banten
17	Laboratorium Litbang	Litbang	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
18	Stone Crusher Bojonegara	Stone Crusher	Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang- Banten.
19	Pembangunan Penajam	Pembangunan/Erection	Jl. Kapao, Kel. Bulumuning, Kec Penajam, Kab. Penaja Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur
20	Pembangunan Plant Cikopo	Pembangunan/Erection	Jl. Alternatif Cibatu - Subang, Desa Cikopo, Kecamatan Bungur Sari, Kelurahan Cikopo
21	Pembangunan Batching Cinere 2	Pembangunan/Erection	Jl. RE. Martadinata Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan.
22	Pembangunan Batching Plant Banyudono	Pembangunan/Erection	Dusun Karang Kepoh RT5 RW 1, Desa Tanjung Sari. Kec Banyudono. Kab. Boyolali
23	Pembangunan Gasing Palembang	Pembangunan/Erection	Jalan Tanjung Api - Api km 14, kec. Talang kelapa, desa gasing, kab. Banyuasin, Sumatera Selatan

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
24	Pembangunan Klaten	Pembangunan/Erection	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
25	Batching Plant CCTW 2 (SETU)	Batching Plant	Jl. MT Haryono Kp. Burangkeng desa ciledug, Kec. Setu RT 01/Rw 06 Kab. Bekasi
26	Pembangunan Batching Plant Kuala Lombok	Pembangunan/Erection	Desa Batu nyala Kec. Praya tengah, kab. Lombok tengah, Nusa Tenggara Barat
27	Pembangunan Batching Plant Penajam	Pembangunan/Erection	Jl Kapao, Kel Gunung Seteleng, Kec Penajam, Kab Penajam Paser Utara, Kaltim
28	Pembangunan BP Paspro (BP Leces)	Pembangunan/Erection	Desa jorongan Kec. Leces, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Leces)
29	Pembangunan BP Paspro (BP Muneng)	Pembangunan/Erection	Desa Muneng kec. Sumber asih, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Muneng)
32	Pembangunan Litbang	Pembangunan/Erection	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
33	Pembangunan Quarry Lumbang	Pembangunan/Erection	Desa Bulukandang Kec. Lumbang, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
34	Pembangunan BP TBPP (BP STA 76)	Pembangunan/Erection	Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
35	Pembangunan BP TBPP (BP STA 55)	Pembangunan/Erection	Gunung sari Kec. Lambu Kibang, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
36	Pembangunan Kuala Tanjung	Pembangunan/Erection	Desa lalang kec. Kuala tanjung, kab. Batu bara, Sumatera Utara
37	Pembangunan Quarry Sambi	Pembangunan/Erection	Desa sambi kec. Simo, kab. Boyolali, Jawa Timur
38	Proyek Pembangunan Tol Pekanbaru Dumai Seksi 6	Pembangunan/Erection	Jl Ratusima No 12A, Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan, Kecamatan Dumai Barat, Dumai 28824
39	BP Inderapura	Batching Plant	Jl. Lintas Sumatra No. 215, Sipare-pare, Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara 21257
40	BP Japek Selatan	Batching Plant	Ds Cilangkap, Kec Babakancikao, Purwakarta, Jawa Barat
41	BP PIK	Batching Plant	Jl Sungai Kendal No. 2, RT 004/008, Rorotan, Kec Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140
42	BP Purbasari	Batching Plant	Jl. Siantar Medan km 11 Kel. Purbasari Kec. Tapian Dolok Kodepos 21154 Kab. Simalungun (BP Purbasari)
43	BP Semarang	Batching Plant	Banjardowo, Genuk, Semarang, Jawa Tengah
44	Batching Plant Inderapura Kisarann (Petatal)	Batching Plant	Dusun 1 Desa petatal, Kec. Datuk Tanah Datar, Kab Batubara, Sumatera Utara
45	Pembangunan BP Japek Selatan II	Pembangunan/Erection	Jl. Pekayon Raya, Bekasi Selatan, Bekasi
46	Batching Plant Solo	Batching Plant	Jl Adi Sumarmo No 195, Tohudan, Clomoadu, Karanganyar
47	Batching Plant Sememi	Batching Plant	JL. Raya Sememi No. 7A Kel. Sememi Kec. Benowo Kota Surabaya, Jawa Timur 60198
48	Batching Plant Jiipe	Batching Plant	Kawasan Industri JIPE Jl. Raya Manyar Sidorukun Kec. Manyar Kab. Gresik 61151
49	Workshop Peralatan Cikopo	Workshop	Jl. Cinta Karya/Jl. Alternatif Cibatu-Cikopo, Desa Cikopo, Kec.Bungursari, Purwakarta 41181
50	BP Bocimi 5	Batching Plant	Upkb Perum Perumnas Desa Pamuruyan , Jl. Cibadak, Sukabumi, Jawa Barat
51	BP Gending	Batching Plant	Jl Raya Gending, Desa Bulang, Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Jawa Timur, 67272
52	Proyek Manggis Bali	Project	Jl Raya Ulakan-Karangasem no.88 Manggis, Kec. Manggis Kel. Karangasem 80871
53	Proyek CCTW 2	Project	Legenda Wisata, Ruko Newton Square Blok U18/27 Cileungsi, Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820
54	Proyek JPM dan Revitalisasi Stasiun Sudirman	Project	Jl Galunggung RT 02 RW 003 Kelurahan Setiabudi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan
55	Proyek KAPB II Seksi 3	Project	Perum Bukit Sejahtera Poligon, Jl. Sawit 8 No.J8, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121
56	Proyek KAPB IV Seksi 3B	Project	Perum Bukit Sejahtera Poligon, Jl. Sawit 8 No.J8, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121
57	Proyek Loji Banger	Project	Pekalongan Cluster, JL.Pembangunan No.2A RT.05/RW.06 Kav.No.2 Kelurahan Kraton Lor, Pekalongan Utara, Jawa Tengah

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

The Company was incorporated by PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Poerwanto*	Bambang Rianto	President Commissioner
Komisaris	Asep Arofah	Eka Desniati	Commissioner
Komisaris	--	Hadi Sucahyono	Commissioner
Komisaris Independen	Agus Budiman Manalu	Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Abianti Riana	Abdul Ghofarrozin	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	FX Poerbayu Ratsunu	FX Poerbayu Ratsunu	President Director
Direktur	Asep Mudzakir	Asep Mudzakir	Director
Direktur	Asep Kurnia	Subkhan	Director
Direktur	Sugiharto	Sugiharto	Director
Direktur	Bambang Dwi Wijayanto	Heri Supriyadi	Director
Divisi Internal Audit			Internal Audit Division
General Manager Internal Audit	Mohammad Abi Yudha Prawira	Irvan Panjaitan	General Manager of Internal Audit
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Agus Budiman Manalu	Agus Budiman Manalu	President
Anggota	Jonni Hutahaean	Jonni Hutahaean	Member
Anggota	Rizky Prasetyo Asgor	Rizky Prasetyo Asgor	Member
Komite Pemantau Manajemen Risiko			Risk Management Monitoring Committee
Ketua	Abianti Riana	Abdul Ghofarrozin	President
Anggota	--	Hadi Sucahyono	Member
Anggota	Inggir Elerida L.T	Inggir Elerida L.T	Member
Anggota	Lukas Dewantoro	Lukas Dewantoro	Member
Sekretaris Perusahaan	Fandy Dewanto	Fandy Dewanto	Corporate Secretary

*) Pelaksana tugas (Ad interim)

Mohammad Abi Yudha Prawira ditunjuk sebagai penanggung jawab sementara *General Manager* dari divisi internal audit berdasarkan Keputusan Direksi No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Pejabat Struktural & Pejabat Fungsional.

Mohammad Abi Yudha Prawira was appointed as the Acting General Manager of Internal Audit Division based on the Decree of the Board of Directors No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022 concerning Structural Officials & Functional Officials.

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perusahaan tentang Susunan Dewan Komisaris berdasarkan surat No. 295/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022.

The approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners was based on the letter No. 295/XII/2022 dated December 14, 2022.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 14 Desember 2022 dan menindaklanjuti Surat Dewan Komisaris No. 33/RHS/WK/DK/2022 tanggal 12 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Pengurus PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP") yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dengan ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang Saham mengusulkan untuk melakukan perubahan pengurus Perusahaan, sebagai berikut:

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 30 dated December 14, 2022 and following up on the Letter of the Board of Commissioners No. 33/RHS/WK/DK/2022 dated December 12, 2022 regarding the Approval for Changes in Management of PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP") which is under the authority of the Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, hereby PT Waskita Karya (Persero) Tbk as shareholder proposed to make changes to the management of the Company, as follows:

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Memberhentikan dengan hormat:

- Bambang Riando sebagai Komisaris Utama
- Hadi Sucahyono sebagai Komisaris
- Eka Desniati sebagai Komisaris

Mengangkat sebagai berikut:

- Asep Arofah sebagai Komisaris
- Poerwanto sebagai Komisaris Utama

Poerwanto ditunjuk untuk melaksanakan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab sebagai Komisaris Utama sampai dengan ditetapkan Komisaris Utama baru oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Hadi Sucahyono sebagai Komisaris, maka jabatan Hadi Sucahyono sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berhenti dengan sendirinya.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WBP/DK/2022 tanggal 5 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Penetapan Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat
 - Tn. Abdul Ghofarrozin sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko.
2. Mengangkat nama sebagai berikut:
 - Ny. Abianti Riana sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Karyawan yang diperbantukan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk	66	66
Karyawan PT Waskita Beton Precast Tbk	824	312
Karyawan tenaga outsourcing dan PKWT	80	475
Jumlah	970	853

Dismiss with honor:

- Bambang Riando as President Commissioner
- Hadi Sucahyono as Commissioner
- Eka Desniati as Commissioner

Appointed the following:

- Asep Arofah as Commissioner
- Poerwanto as President Commissioner

Poerwanto was appointed to carry out the duties, authorities, obligations and responsibilities as President Commissioner until a new President Commissioner is appointed by the General Meeting of Shareholders.

In connection with the end of Hadi Sucahyono's term of office as Commissioner, Hadi Sucahyono's position as a member of the Risk Management Monitoring Committee ceases automatically.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2022 dated July 5, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of the President of the Risk Management Monitoring Committee and the Determination of the Composition of the Risk Management Monitoring Committee, the following have been decided:

1. Dismiss with honor
 - Mr. Abdul Ghofarrozin as President of Risk Management Monitoring Committee.
2. Appoint the following:
 - Mrs. Abianti Riana as President of Risk Management Monitoring Committee.

The Company's employees as at December 31, 2022 and 2021 (unaudited) consist of:

Employees seconded from PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Employees of PT Waskita Beton Precast Tbk
Outsourcing and contract employees
Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih dalam status suspensi dari Pasar Modal.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	8 Juli 2019/ July 8, 2019	5 Juli 2022/ July 5, 2022
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 Oktober 2022/ October 30, 2022

d. Initial Public Offering of Shares of the Company

Shares

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

As at December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 24).

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential *Delisting* of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of the Company have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

As at the date of the financial statements, the Company is still in suspended from the Capital Market.

Bonds

The Company has issued bonds with the following details as follows:

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 23 November 2022 dari Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA., Notaris di Jakarta, perihal hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019, telah ditetapkan bahwa:

1. Tidak menyetujui usulan dari waliamanat dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi untuk Perubahan/ Adendum Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 dari Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn.
2. Tidak menyetujui usulan dari waliamanat dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi untuk Laporan penunjukan Agen Pemantau Independen untuk memantau pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST tanggal 28 Juni 2022, antara lain melakukan pengawasan *cash flow* dan memberikan laporan ketersediaan *Cash Flow Available for Debt Services* (CFADS) Perusahaan.

Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dengan hasil sebagai berikut:

- I. Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 sesuai Cover Note No. 51/NOT/SK/PT WBP-RUPO1/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. menetapkan hal-hal berikut:
 - a. Sehubungan dengan penjelasan Perusahaan (Dalam PKPU) selaku Emiten pada RUPO tanggal 22 Maret 2022 yang belum menyampaikan draf rencana/proposal perdamaian, maka pemegang obligasi meminta hal berikut:
 - Perusahaan segera menyusun dan menyampaikan rencana/proposal perdamaian;
 - Didalam penyusunan rencana/proposal perdamaian, Perusahaan selaku Emiten untuk mengusulkan ketentuan mengenai penyelesaian kewajiban yang tidak merugikan pemegang obligasi dan mengacu kepada ketentuan antara lain

Submission of the Results of the General Meeting of Bondholders for the 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II

Based on Notarial Deed No. 22 dated November 23, 2022 of Notary Dewantari Handayani S.H., MPA., Notary in Jakarta, regarding the results of the Bondholders' General Meeting of Sustainable Bonds I Phase II of 2019, it has been determined that:

1. Disagreed with the proposal from the trustee at the General Meeting of Bondholders for Amendment/Addendum to the Deed of Trusteeship Agreement for Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II Year 2019 No. 47 dated October 8, 2019 of Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn.
2. Disagreed with the proposal from the trustee at the General Meeting of Bondholders for the Report on the appointment of an Independent Monitoring Agent to monitor the implementation of the Settlement Agreement which has been ratified (homologation) based on Decision of the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST dated June 28, 2022, among other things, monitoring cash flows and providing reports on the availability of the Company's Cash Flow Available for Debt Services (CFADS).

On March 22, 2022, the Company implemented General Meeting of Bondholders (RUPO) with the results as follows:

- I. The General Meeting of Sustainable Bond Holders I Phase I Year 2019 in accordance with Cover Note No. 51/NOT/SK/PT WBP-RUPO 1/III/2022 dated March 22, 2022 of Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. sets the following:
 - a. In connection with the explanation by the Company (In PKPU) as the Issuer at the GMS on March 22, 2022 that has not submitted a draft peace plan/proposal, the bondholders requested the following:
 - The Company immediately prepares and submits a peace plan/proposal;
 - In preparing the peace plan/proposal, the Company as the Issuer is to propose provisions regarding the settlement of obligations that do not harm the bondholders and refers to the provisions, among others, in Article

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

dalam pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I tahun 2019, Akta No 37 tanggal 19 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya.

5 of the Trusteeship Agreement of Waskita Beton Precast Phase I 2019 Sustainable Bonds, Deed No. 37 dated April 19, 2019, which was made in the presence of Fathiah Helmi SH., Notary in Jakarta, and its amendments.

- b. Para pemegang Obligasi mewajibkan kepada Perusahaan (Dalam PKPU) selaku Emiten untuk memberikan rencana/proposal perdamaian yang akan dimintakan persetujuan kepada seluruh Pemegang Obligasi dengan disertai surat pengantar kepada PT Bank Mega Tbk selaku wali Amanat selambat-lambatnya 7 hari kerja sebelum Rapat Pembahasan Rencana/Proposal Perdamaian dan/atau Rapat *Voting*/Pemungutan Suara Rencana/Proposal Perdamaian.
- c. Menyetujui penunjukan/pembentukan Tim Kecil sebagai wakil para Pemegang Obligasi, yang anggotanya terdiri dari:
- PT BNI Aset Management
 - Dana Pensiun Iuran Pasti Bogasari
 - PT Henan Putihrai Asset Management
 - PT Insight Investment Asset Management
 - PT Sucorinvest Asset Management

- b. *Bondholders require the Company (In PKPU) as the Issuer to provide a peace plan/proposal for approval to all Bondholders accompanied by a letter of introduction to PT Bank Mega Tbk as the Trustee no later than 7 working days prior to the Discussion Meeting Peace Plan/Proposal and/or Peace Plan/Proposal Voting Meeting.*

- c. *Approved the appointment/ establishment of the Small Team as representatives of the Bondholders, whose members consist of:*

- *PT BNI Asset Management*
- *Bogasari Defined Contribution Pension Fund*
- *PT Henan Putihrai Asset Management*
- *PT Insight Investment Asset Management*
- *PT Sucorinvest Asset Management*

Selanjutnya, para Pemegang Obligasi dengan ini memberikan kuasa kepada Tim Kecil Pemegang Obligasi untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk kepentingan Pemegang Obligasi sehubungan dengan proses PKPU terhadap Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas untuk:

Furthermore, the Bondholders hereby authorize the Small Team of Bondholder Representatives to take the necessary actions for the benefit of the Bondholders in connection with the PKPU process against the Company, including but not limited to:

- Bersama-sama dengan pihak PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, untuk menghadiri setiap rapat kreditur, membahas/mengusulkan atas rencana/ proposal perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan, mengikuti rapat pemungutan suara (*voting*) atas rencana/proposal perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan;

- *Together with PT Bank Mega Tbk as the Trustee, to attend every creditor meeting, discuss/propose the peace plans/proposals submitted by the Company, attend voting meetings on the peace plans/proposals submitted by the Company;*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

- Mengambil Keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui atas perpanjangan waktu PKPU (apabila ada) dan/atau mengambil keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui atas rencana/proposal perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan.
- d. Apabila Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahun I Tahun 2019 dialihkan kepada pihak lain setelah RUPO tanggal 22 Maret 2022, maka pihak yang menerima Pengalihan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tersebut akan tunduk dan terikat dengan keputusan RUPO tanggal 22 Maret 2022.
- e. Sehubungan dengan adanya penunjukkan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sesuai Keputusan RUPO tanggal 22 Maret 2022 sesuai keputusan RUPO No III, maka dengan ini seluruh Pemegang Obligasi menyatakan secara tegas membebaskan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdatamaupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO No III, oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat atas setiap Tindakan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sebagai Tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri.
- f. Sehubungan dengan adanya proses PKPU terhadap Perusahaan, para Pemegang Obligasi memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi, sesuai Keputusan RUPO No. III, termasuk dan tidak terbatas untuk:
- Make decisions to approve or disagree with the PKPU time extension (if any) and/or make decisions to approve or disapprove the peace plan/proposal submitted by the Company.
- d. If the Waskita Beton Precast I Year 2019 Sustainable Bonds are transferred to another party after the RUPO on March 22, 2022, then the party receiving the Transfer of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I Year 2019 will be subjected to and bound by the RUPO decision on March 22, 2022.
- e. In connection with the appointment of the Small Team of Bondholder Representatives in accordance with the RUPO decision dated March 22, 2022 in accordance with the RUPO Decision No. III, all Bondholders hereby expressly declare to release the Small Team of Bondholder Representatives from any claims, demands and/or civil and/or criminal lawsuits from any party including but not limited to the implementation of RUPO Decision No. III, therefore the Bondholders ratify and accept unconditionally every action of the Small Team Bondholder Representative as the action of the Bondholders themselves.
- f. In connection with the PKPU process against the Company, the Bondholders give power of attorney to PT Bank Mega Tbk as the Trustee, to take all necessary actions to represent the interests of the Bondholders, in accordance with RUPO No. III, including but not limited to:

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

- Mengikuti rapat pemungutan suara antara lain mengeluarkan dan memberikan suara untuk menyetujui atau tidak menyetujui atas perpanjangan waktu PKPU (apabila ada) dan/atau mengeluarkan dan memberikan suara menyetujui atau tidak menyetujui atas rencana/proposal perdamaian berdasarkan keputusan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang telah disampaikan secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat;
- Menandatangani Perjanjian Perdamaian dalam hal rencana/proposal disetujui oleh para Kreditur Perusahaan;
- Melakukan perubahan dan/atau penambahan terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No 37 tanggal 15 April 2019, berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dalam hal disahkannya perjanjian perdamaian antara Perusahaan dan para kreditur oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga (Homologasi).

Oleh karena nya para pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri, untuk itu para Pemegang Obligasi dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO No. VI ini.

- II. Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 sesuai Cover Note No. 52/NOT/SK/PT WBP-RUPO 2/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. ditetapkan:

- *Participating in voting meetings, including issuing and voting to approve or disapprove the PKPU time extension (if any) and/or issuing and voting to approve or disapprove of the peace plan/proposal based on the decision of the Small Team of Bondholder Representatives that has been submitted in writing to PT Bank Mega Tbk as the Trustee;*
- *Signing the Settlement Agreement in the event that the plan/proposal is approved by the Company's Creditors;*
- *Make changes and/or additions to the Trusteeship Agreement for Waskita Beton Precast Phase I Year 2019 Sustainable Bonds I, Deed No. 37 dated April 15, 2019, agreements relating to the Trusteeship Agreement of Waskita Beton Precast I Year 2019 Sustainable Bonds, in the case of ratification of the peace agreement between the Company and the creditors by the Panel of Judges of the Commercial Court (Homologation).*

Therefore, the Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as the action of the Bondholders themselves, for this reason, the Bondholders hereby expressly declare to release PT Bank Mega Tbk as the Trustee from any claims, demands and/or civil and criminal lawsuits from any party including but not limited to the implementation of this RUPO No. VI Decision.

- II. *The General Meeting of Sustainable Bond Holders I Phase II Year 2019 in accordance with Cover Note No. 52/NOT/SK/PT WBP-RUPO 2/III/2022 dated March 22, 2022 of Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. sets the following:*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

- a. Sehubungan dengan penjelasan Perusahaan (Dalam PKPU) selaku Emiten pada RUPO tanggal 22 Maret 2022 yang belum menyampaikan draf rencana/proposal perdamaian, maka pemegang obligasi meminta:
- Perusahaan segera menyusun dan menyampaikan rencana/proposal perdamaian.
 - Didalam penyusunan rencana/proposal perdamaian, perusahaan selaku Emiten untuk mengusulkan ketentuan mengenai penyelesaian kewajiban yang tidak merugikan pemegang obligasi dan mengacu kepada ketentuan antara lain dalam pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II tahun 2019, Akta No 47 tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH.M. Kn, notaris di Jakarta Selatan berikut perubahan-perubahannya.
- b. Para pemegang Obligasi mewajibkan kepada Perusahaan (Dalam PKPU) selaku Emiten untuk memberikan rencana/proposal perdamaian yang akan dimintakan persetujuan kepada seluruh Pemegang Obligasi dengan disertai surat pengantar kepada PT Bank Mega Tbk selaku wali Amanat selambat-lambatnya 7 hari kerja sebelum Rapat Pembahasan Rencana/Proposal Perdamaian dan/atau Rapat *Voting*/Pemungutan Suara Rencana/Proposal Perdamaian.
- c. Menyetujui penunjukan/pembentukan Tim Kecil sebagai wakil para Pemegang Obligasi, yang anggotanya terdiri dari:
- PT Bahana TCW Investment Management
 - PT BNI Aset Management
 - PT Danareksa Investment Management
 - PT Jasa Capital Asset Management
 - PT Insight Investment Management
 - PT Sucorinvest Asset Management
 - PT Trimegah Aset Management
- a. In connection with the explanation by the Company (In PKPU) as the Issuer at the GMS on March 22 2022 that has not submitted a draft peace plan/proposal, the bondholders requested the following:
- The Company immediately prepares and submits a peace plan/proposal.
 - In preparing the reconciliation plan/proposal, the company as the Issuer is to propose provisions regarding the settlement of obligations that do not harm the bondholders and refers to the provisions, among others, in Article 5 of the Trusteeship Agreement of Waskita Beton Precast Phase II 2019 Sustainable Bonds, Deed No. 47 dated October 8, 2019, which was made in the presence of Jose Dima Satria SH.M.Kn, Notary in South Jakarta and its amendments.
- b. Bondholders require the Company (In PKPU) as the Issuer to provide a peace plan/proposal for approval to all Bondholders accompanied by a letter of introduction to PT Bank Mega Tbk as the Trustee no later than 7 working days prior to the Discussion Meeting. Peace Plan/Proposal and/or Peace Plan/Proposal Voting Meeting.
- c. Approved the appointment/establishment of the Small Team as representatives of the Bondholders, whose members consist of:
- PT Bahana TCW Investment Management
 - PT BNI Asset Management
 - PT Danareksa Investment Management
 - PT Jasa Capital Asset Management
 - PT Insight Investment Management
 - PT Sucorinvest Asset Management
 - PT Trimegah Asset Management

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Selanjutnya sebagai Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi dan para Pemegang Obligasi dengan ini memberikan kuasa kepada Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi untuk melakukan Tindakan-tindakan yang diperlukan untuk kepentingan Pemegang Obligasi sehubungan dengan proses PKPU terhadap Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas untuk:

- Bersama-sama dengan pihak PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, untuk menghadiri setiap rapat kreditur, membahas/mengusulkan atas rencana/proposal perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan, mengikuti rapat pemungutan suara (*voting*) atas rencana/proposal perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan
- Mengambil Keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui atas perpanjangan waktu PKPU (apabila ada) dan/atau mengambil keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui atas rencana/proposal perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan

d. Apabila Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 dialihkan kepada pihak lain setelah RUPO tanggal 22 Maret 2022, maka pihak yang menerima Pengalihan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tersebut akan tunduk dan terikat dengan keputusan RUPO tanggal 22 Maret 2022.

e. Sehubungan dengan adanya penunjukan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sesuai Keputusan RUPO tanggal 22 Maret 2022 sesuai Keputusan RUPO No III, maka dengan ini seluruh Pemegang Obligasi menyatakan secara tegas membebaskan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO No. III, oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat atas setiap tindakan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri.

Furthermore, as the Bondholder Representative Small Team and the Bondholders hereby authorize the Bondholder Representative Small Team to take the necessary actions for the benefit of the Bondholders in connection with the PKPU process against the Company, including but not limited to:

- Together with PT Bank Mega Tbk as the Trustee, to attend every creditor meeting, discuss/ propose the peace plans/ proposals submitted by the Company, attend voting meetings on the peace plans/proposals submitted by the Company
- Make decisions to approve or disagree with the PKPU time extension (if any) and/or make decisions to approve or disapprove of the peace plan/ proposal submitted by the Company

d. If the Waskita Beton Precast I Phase II Year 2019 Sustainable Bonds are transferred to another party after the RUPO on March 22, 2022, then the party receiving the Transfer of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II Year 2019 will be subjected to and bound by the RUPO decision on March 22, 2022.

e. In connection with the appointment of the Small Team of Bondholder Representatives in accordance with the RUPO decision dated March 22, 2022 in accordance with the RUPO Decision No. III, all Bondholders hereby expressly declare to release the Small Team of Bondholder Representatives from any claims, demands and/or civil and/or criminal lawsuits from any party including but not limited to the implementation of RUPO Decision No. III, therefore the Bondholders ratify and accept unconditionally every action of the Small Team of Bondholder Representatives as the action of the Bondholders themselves.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

f. Sehubungan dengan adanya proses PKPU terhadap Perusahaan, para Pemegang Obligasi memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi, antara lain sesuai Keputusan RUPO No. III, termasuk dan tidak terbatas untuk:

- Mengikuti rapat pemungutan suara antara lain mengeluarkan dan memberikan suara untuk menyetujui atau tidak menyetujui atas perpanjangan waktu PKPU (apabila ada) dan/atau mengeluarkan dan memberikan suara menyetujui atau tidak menyetujui atas rencana/proposal perdamaian berdasarkan putusan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang telah disampaikan secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat;
- Menandatangani Perjanjian Perdamaian dalam hal rencana/proposal disetujui oleh para Kreditor Perusahaan;
- Melakukan perubahan dan/atau penambahan terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No 47 tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya dan perjanjian-perjanjian lain yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dalam hal disahkannya perjanjian perdamaian antara Perusahaan dan kreditor oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga (Homologasi).

Oleh karena nya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri, untuk itu para Pemegang Obligasi dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan dan/ atau gugatan perdamaian maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO No. VI ini.

f. In connection with the PKPU process against the Company, the Bondholders give power of attorney to PT Bank Mega Tbk as the Trustee, to take all necessary actions to represent the interests of the Bondholders, in accordance with RUPO No III, including but not limited to:

- Participating in voting meetings, including issuing and voting to approve or disapprove the PKPU time extension (if any) and/or issuing and voting to approve or disapprove the peace plan/proposal based on the decision of the Small Team of Bondholder Representatives that has been submitted in writing to PT Bank Mega Tbk as the Trustee;
- Signing the Settlement Agreement in the event that the plan/proposal is approved by the Company's Creditors;
- Make changes and/or additions to the Trusteeship Agreement for Waskita Beton Precast Phase II Year 2019 Sustainable Bonds I, Deed No. 47 dated October 8, 2019, drawn up before Jose Dima Satria, SH.M.Kn., Notary in South Jakarta, along with the amendments and other agreements relating to the Said Agreement of Waskita Beton Precast I Phase II Year 2019 Sustainable Bonds, in the case of ratification of the peace agreement between the Company and the creditors by the Panel of Judges of the Commercial Court (Homologation)

Therefore, the Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as the action of the Bondholders themselves, for this reason, the Bondholders hereby expressly declare to release PT Bank Mega Tbk as the Trustee from any claims, demands and/ or lawsuits. Prime or criminal from any party including but not limited to the implementation of this RUPO No. VI Decision.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, telah ditetapkan ketentuan khusus restrukturisasi untuk pemegang obligasi, dimana jumlah utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi"), Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke-6 sejak tanggal berlaku yang akan bersumber dari *Cash Flow Available for Debt Services (CFADS)*. Atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per-tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS dan sisa total utang akan diselesaikan melalui Tranche C (Catatan 44).

Based on the Reconciliation Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determination No. 497/Pdt.Sus/PKPU /2021/PN. Niaga.Jkt.Pst, special provisions for restructuring have been set for bondholders, whereby the total debt to the Bondholder Creditors will be paid through the Tranche B class, which is 15% of the total portion of the debts to the Bondholder Creditors ("Tranche B debts to the Bondholder Creditors"), the settlement of the Tranche B Debt to the Bondholders Creditors will be made on the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company on the 6th year from the Effective Date which will be sourced from Cash Flow Available for Debt Services (CFADS). Tranche B Debt to Bondholders will bear an interest of 2% per annum during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS and the remaining portion of the total debt will be settled through Tranche C (Note 44).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- PSAK 57 (amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

a. Amendments to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these amendments/improvements to PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

- PSAK 73 (amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021
- PSAK 57 (amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", and PSAK 73, "Leases")

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standard and amendments to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAKs relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment), Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment), Income Taxes: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these amendments to PSAKs on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis, kecuali untuk aset tetap yang diukur pada jumlah revaluasi, aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for property, plant and equipment which are carried at revalued amounts, assets available for sale which are carried at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The financial statements are prepared based on the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which it operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Rupiah, which is its functional currency.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than its functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

At the end of reporting period, foreign currency denominated monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of BI at December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021	
Dollar Amerika Serikat	15.731	14.269	US Dollar

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor)

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 38).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 38).

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Klasifikasi Aset Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through other comprehensive income (FVOCI);
- iii. Fair value through profit or loss (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how a group of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI – Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.

- i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as a FVTPL:
 - The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are *Solely Payments of Principle and Interest (SPPI)* on the principal amount outstanding.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pelanggan, dan aset lainnya – kas di bank yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL.

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, gross amounts due from customers, and other assets – restricted cash in banks, which are classified as financial assets measured at amortized cost. The Company does not have financial assets measured at FVOCI and FVTPL.

Klasifikasi Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk

Compound instruments

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Company are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, dan komitmen yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company, and commitments issued by the Company to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Liabilitas keuangan Perusahaan sebagian besar merupakan utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang obligasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan pada FVTPL.

The Company's financial liabilities mainly consist of bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, bonds payable and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company does not have financial liabilities at FVTPL.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (SPPI)

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *Leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*);
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penepatan ulang suku bunga berkala).

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business line).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tekanan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Pengakuan

Recognition

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expense.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month Expected Credit Loss (ECL)*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau ECL diakui untuk seluruh instrumen piutang usaha dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI.

Model ECL yang digunakan Perusahaan adalah model yang menggunakan matriks *Probability of Default (PD)* yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif. Probabilitas tersebut merupakan probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan setelah tanggal pelaporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Identification and Measurement of Impairment Losses

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime Expected Credit Loss (ECLs). Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECLs are recognized for all accounts receivable and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest.

The ECL model used by the Company is a model that uses a probability of default (PD) matrix which is discounted using the effective interest rate. This probability is the probability that occurs at a time when the debtor is in default, calibrated up to 12 months after the reporting date (stage 1) or over its lifetime (Stages 2 and 3) and is combined with the impact of future economic assumptions that have credit risk. PD is estimated at a point in time where it fluctuates according to the economic cycle.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu Instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 180 hari setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

12 Months Expected Credit Losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months after the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 (twelve) months basis after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss.

Credit Impaired (or Defaulted) Exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 180 days past due after the reporting date. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instruments original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

For assets measured at amortized cost, the statement of financial position amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Measurement and recognition of expected credit losses

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposit berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Piutang Usaha

g. Accounts Receivable

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

h. Tagihan Bruto

h. Gross Amounts Due from Customers

Tagihan bruto merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Gross amounts due from customers represent the Company's receivables originating from construction contract in progress. Gross amounts due from customers are presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross amounts due from customers are recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

Berdasarkan SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Revisi Kebijakan Pedoman Akuntansi, diputuskan bahwa Perusahaan mengganti metode biaya persediaan dengan metode biaya standar. Beban varians dari biaya standar merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi. Selanjutnya beban varians dari persediaan dikeluarkan dari beban persediaan dan diakui sebagai beban *non-contributing plant* usaha dalam periode terjadinya meliputi:

- a. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya;
- b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya;
- c. Biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini; dan
- d. Biaya penjualan.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred in future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) basis. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labour and attributable production overheads based on normal levels of activity. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and other costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories taking into account future benefits and net realizable value.

Based on SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/ 2021 dated December 27, 2021 concerning Revision of Accounting Guidelines Policy, the Company changed its inventory cost measurement technique to the standard cost method. The variance of standard costs is an evaluation of the normal or abnormal amount of wasted production costs. Furthermore, the variance expense from inventories is removed from the cost of inventories and recognized as non-contributing plant expenses in the period in which they are incurred, including:

- a. *Abnormal amounts of wasted materials, labor or other production costs;*
- b. *Storage costs unless these costs are needed in the production process before proceeding to the next stage of production;*
- c. *General and administrative expenses that do not contribute to keeping the inventory in its current state and location; and*
- d. *Sales costs.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

k. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan di pertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, jika ada.

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Garis lurus		Straight-line
Gedung dan pabrik	20	Buildings and plant
Peralatan	4-16	Equipment
Saldo menurun berganda		Double declining
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except for land and building, are accounted for using the cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of "other component of equity", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revalued every 3 (three) years.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Peralatan terdiri dari golongan I, II dan III. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

Equipment are categorized into categories I, II and III. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, *dump trucks*, *crane bulldozer* dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Equipment under category II consist of equipment that are furniture and equipment which are made of metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives of 8 years.

Peralatan golongan III adalah peralatan yang dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan untuk produksi jangka panjang dengan masa manfaat 16 tahun.

Equipment under category III is equipment made of metal equipment used for long-term production with a useful life of 16 years.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Kecuali tanah dan bangunan, aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Except for land and buildings, assets are retired or otherwise disposed of, and their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Aset tak berwujud

Aset takberwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki umur manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

I. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak	4	Software

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan asset takberwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Aset Lain-lain

m. Other Assets

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Beban tangguhan

Deferred expense

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atas perbandingan dengan umur yang lebih singkat.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

n. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

n. Non-current Assets Held for Sale

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the noncurrent asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3k).

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3k).

p. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acanakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

p. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the difference between actual costs plus profit or less realized loss.

q. Provisi

Provisi diakui bila Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa kontrak dengan konsumen melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual masing-masing dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of contracts with customers through the following five-step assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the stand-alone selling price of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied overtime or at a point in time.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Aset Kontrak

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Liabilitas kontrak

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto dan liabilitas kontrak disajikan dalam uang muka kepada pelanggan.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under advances from customers.

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

- Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.
- Revenue from the sale of precast and *readymix* is recognized when the control of goods has been transferred to the customer, being when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

t. Imbalan Pascakerja

t. Employee Benefits

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

*In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).*

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" dan tidak tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; atau
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting which is calculated by independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities comprises actuarial gains and losses are recognized in other comprehensive income. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" and are not reclassified to profit and loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

Termination Benefits

The Company recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Company no longer can withdraw the offer of those benefits; or*
- (b) *When the Company recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan kerja dan cuti panjang, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Other Long-Term Employee Benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as service award and long service leave, to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected Unit Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

w. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

w. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and not amortized.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the operating segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

y. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

y. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau;
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or;*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 45.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Tagihan Bruto

Perusahaan menilai secara individual penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi masa depan. Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Nilai tercatat piutang usaha dan tagihan bruto telah diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 9.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgment, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 45.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment Loss on Accounts Receivable and Gross Amounts Due from Customers

The Company assesses individually its accounts receivable and gross amounts due from customers for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecast of future conditions. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. The carrying amounts of accounts receivable and gross amounts due from customers are disclosed in Notes 6 and 9, respectively.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

c. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

c. Employee Benefits Obligations

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 37.

d. Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

e. Estimasi Persentase Penyelesaian

Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan mengacu pada tahap proyek dan kontrak berdasarkan laporan kemajuan progres fisik oleh manajemen, pemberi kerja dan konsultan pihak ketiga.

f. Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk satu tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas yang berbeda, termasuk analisis sensitivitas, dan nilai tercatatnya.

e. Estimated Percentage of Completion

The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is estimated by reference to the stage of completion of the projects and contracts based on physical progress determined by management, project owners and third party consultant.

f. Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

g. Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next a year and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different cash-generating units, including a sensitivity analysis, and its carrying amounts.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas	228.123.069	183.753.857	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Parties (Note 38)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.112.452.785	17.887.415.333	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	38.996.493.653	48.973.705.746	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.909.733.518	19.675.684.155	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.976.753.127	4.906.316	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	21.518.592	25.321.800	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)
PT Bank Raya Indonesia	1.325.000	1.505.000	PT Bank Raya Indonesia
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$176.963,27 pada 31 Desember 2022 dan \$218.082 pada 31 Desember 2021)	2.762.320.591	3.111.817.338	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$176,963.27 as at December 31, 2022 and \$218,082 as at December 31, 2021)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$22.740,70 pada 31 Desember 2022 dan \$413,78 pada 31 Desember 2021)	354.976.090	5.897.520	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$22,740.70 as at December 31, 2022 and \$413.78 as at December 31, 2021)
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	56.436.124.205	--	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional	2.494.575.593	1.913.063.404	PT Bank Artha Graha Internasional
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.191.474.013	1.188.067.901	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA Syariah	53.310.388	53.321.246	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI	51.054.420	39.048.087	PT Bank DKI
PT Bank ICBC Indonesia	32.973.014	32.767.831	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.412.575	3.782.576	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	3.145.091	3.570.091	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.832.423	2.000.710	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.100.219	557.317.037	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	777.928	957.928	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Jumlah Bank	213.405.353.225	93.480.150.019	Total Bank
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Party (Note 38)
PT Bank Negara Indonesia dalam rupiah dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2,5% tahun 2022	25.313.380.000	--	PT Bank Negara Indonesia in rupiah with interest rates per annum at 2.5% in 2022
Jumlah Kas dan Setara Kas	238.946.856.294	93.663.903.876	Total Cash and Cash Equivalents

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 38)	1.776.905.822.875	1.633.456.171.529	Related Parties (Note 38)
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.155.692.365.565)	(745.754.279.058)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	621.213.457.310	887.701.892.471	Total Related Parties - Net
Pihak Ketiga	711.543.122.568	742.696.838.011	Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(499.490.438.867)	(275.141.251.718)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	212.052.683.701	467.555.586.293	Total Third Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	833.266.141.011	1.355.257.478.764	Total Accounts Receivable - Net

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable from related parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	484.178.680.915	472.986.486.068	PT Waskita Bumi Wira (WBW)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	439.958.747.506	338.822.107.586	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	375.069.878.979	319.381.838.124	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)	187.243.533.947	316.525.330.284	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)
PT Hakaaston	69.516.182.011	100.111.811.569	PT Hakaaston
KSO Waskita Agung	43.295.218.794	--	KSO Waskita Agung
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	35.367.504.982	13.886.257.036	PT Cibitung Tanjung Priok Tollways
PT Utama Karya (Persero)	31.787.664.601	56.370.171	PT Utama Karya (Persero)
KSO Waskita Bersama Vision First	16.282.872.014	--	KSO Waskita Bersama Vision First
PP - KPS KSO	12.693.273.500	--	PP - KPS KSO
KSO Utama Waskita	10.374.516.000	8.606.472.630	KSO Utama Waskita
PT Adhi Persada Beton	10.164.153.763	7.712.800.000	PT Adhi Persada Beton
KSO Waskita - Wika	9.017.085.022	8.581.445.414	KSO Waskita - Wika
Waskita - HK - BRP KSO	6.964.780.500	9.818.985.341	Waskita - HK - BRP KSO
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5.947.896.677	9.587.710.406	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
KSO Waskita Acset	2.184.130.941	9.489.937.243	KSO Waskita Acset
Lainnya (dibawah Rp 5 miliar)	36.859.702.723	17.888.619.657	Others (below Rp 5 billion)
Jumlah Pihak Berelasi	1.776.905.822.875	1.633.456.171.529	Total Related Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.155.692.365.565)	(745.754.279.058)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	621.213.457.310	887.701.892.471	Total Related Parties - Net

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable from third parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Semut Tama Langgeng PTE LTD	435.000.000.000	435.000.000.000	Semut Tama Langgeng PTE LTD
RDMP Balikpapan JO	26.839.562.704	2.365.207.743	RDMP Balikpapan JO
PT Encona Inti Industri	7.969.395.515	--	PT Encona Inti Industri
PT Bumi Serpong Damai	5.842.050.000	--	PT Bumi Serpong Damai
PT Dadi Develop Indonesia	5.542.045.900	--	PT Dadi Develop Indonesia
PT Duta Permata Lestari	5.196.579.680	3.878.708.800	PT Duta Permata Lestari
PT Mandiri Bangun Makmur	5.028.031.931	19.474.778.480	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Kapuk Naga Indah	5.005.914.254	4.490.599.762	PT Kapuk Naga Indah
Lainnya (dibawah Rp 5 miliar)	215.119.542.584	277.487.543.226	Others (below Rp 5 billion)
Jumlah Pihak Ketiga	711.543.122.568	742.696.838.011	Total Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(499.490.438.867)	(275.141.251.718)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	212.052.683.701	467.555.586.293	Total Third Parties - Net

Piutang usaha - bersih berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of accounts receivable - net is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Lancar	152.860.303.546	115.883.668.635	Current
Lewat jatuh tempo			Past due
< 6 bulan	276.330.634.380	163.517.978.063	< 6 months
6 bulan - 12 bulan	90.858.087.565	233.402.991.889	6 months to - 12 months
> 12 bulan	313.217.115.520	842.452.840.177	> 12 months
Bersih	833.266.141.011	1.355.257.478.764	Net

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All accounts receivable are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on past due accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movements in the allowance for impairment losses

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	1.020.895.530.776	1.147.922.932.729	Beginning balance
Penambahan (Pemulihan) PSAK 71 tahun berjalan (Catatan 30)	172.293.938.376	(115.022.166.655)	Provision (Reversal) during the Year (Note 30)
Perubahan parameter risiko kredit (Catatan 30)	475.699.430.960	(9.231.296.618)	Changes in credit risk parameters (Note 30)
Perubahan cadangan kerugian karena penyelesaian (Catatan 30)	(13.706.095.680)	(2.773.938.680)	Change in loss allowance due to settlement (Note 30)
Saldo akhir	1.655.182.804.432	1.020.895.530.776	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

CCTW, WBW, KKDM, WSKT dan Semut Tama Langgeng PTE LTD merupakan klien terbesar Perusahaan dan saldo piutang Perusahaan dari para pelanggan tersebut memiliki lebih dari 10% dari jumlah saldo piutang usaha.

CCTW, WBW, KKDM, WSKT and Semut Tama Langgeng PTE LTD are the Company's largest customers and the balance of the Company's receivables from these customers represent more than 10% of the total balance of accounts receivable.

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 16).

The Company's accounts receivable are used as collateral for the short-term loan facilities obtained from several banks (Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2022 Rp	2021 Rp	
Phak Berelasi (Catatan 38)			Related Parties (Note 38)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	14.127.628.263	2.167.267.266	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Waskita - Utama KSO	1.344.779.291	--	Waskita - Utama KSO
Lainnya (Dibawah Rp 1 miliar)	1.578.278.661	--	Others (below Rp 1 billion)
Jumlah Phak Berelasi	17.050.686.215	2.167.267.266	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Gunakarya Nusantara	4.288.762.500	--	PT Gunakarya Nusantara
PT Yasa Patria Perkasa	1.673.191.800	--	PT Yasa Patria Perkasa
PT Citra Putra Realty	1.147.917.600	1.018.102.385	PT Citra Putra Realty
Lainnya (Dibawah Rp 1 miliar)	928.335.839	3.899.037.921	Others (below Rp 1 billion)
Jumlah Pihak Ketiga	8.038.207.739	4.917.140.306	Total Third Parties
Jumlah	25.088.893.954	7.084.407.572	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of other receivables is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
< 6 bulan	14.070.896.728	--	< 6 Months
6 bulan - 12 bulan	7.891.156.546	4.755.811.824	6 Months - 12 Months
> 12 bulan	3.126.840.680	2.328.595.748	> 12 Months
Jumlah	25.088.893.954	7.084.407.572	Total

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Piutang lain-lain dari WSKT merupakan uang pesangon karyawan WSKT yang diperbantukan kepada Perusahaan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan atas nama WSKT.

Other receivables from WSKT represent severance pay of WSKT employees seconded to the Company that has been paid by the Company on behalf of WSKT.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on other receivables as management believes that all such other receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

8. INVENTORIES - NET

	2022 Rp	2021 Rp	
Bahan baku	201.281.454.773	284.947.984.024	Raw materials
Barang jadi	141.300.668.890	252.634.588.132	Finished goods
Suku cadang	42.352.586.010	48.541.359.975	Spareparts
Barang penolong	10.996.355.721	9.118.822.696	Supporting materials
	395.931.065.394	595.242.754.827	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(49.737.760.986)	--	<i>Less: Allowance for decline in value and obsolescence of inventories value</i>
Jumlah - Bersih	346.193.304.408	595.242.754.827	Total - Net

Beton *precast* merupakan persediaan produk beton yang digunakan untuk divisi konstruksi dan *precast*.

Precast concrete represents concrete products inventory used for construction and by precast division.

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

Sparepart inventories consist of spareparts used for replacement of damaged spareparts of factory equipment and transportation equipment.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan adalah masing-masing Rp 1.249.561.241.350 dan Rp 939.986.870.300. untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

The cost of inventories recognized as cost of revenues amounted to Rp 1,249,561,241,350 and Rp 939,986,870,300 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai dan keusangan persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 49.737.760.986.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, management provided an allowance for decline in value and obsolescence of inventories at December 31, 2022 amounting to Rp 49,737,760,986.

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan

Movements in the allowance for decline in value and obsolescence of inventories

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	--	--	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	(49.737.760.986)	--	Provision (Note 30)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(49.737.760.986)	--	Accumulated Impairment Losses

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 175.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Syariah Indonesia (Catatan 16).

Inventories with carrying amounts of Rp 175,000,000,000 as at December 31, 2022 and 2021, are used as collateral for short-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Indonesia (Note 16).

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya karena persediaan digunakan untuk proses produksi, sehingga pergerakannya cepat.

The company does not insure its inventory because inventory is used for the production process, so the movement is fast.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN - BERSIH

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 38)	1.566.291.430.408	1.534.643.059.560	Related Parties (Note 38)
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.051.539.738.176)	(1.274.849.217.070)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	514.751.692.232	259.793.842.490	Total Related Parties - Net
Pihak Ketiga	1.103.665.657.794	1.075.902.738.627	Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(924.463.062.352)	(902.160.617.906)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	179.202.595.442	173.742.120.721	Total Third Parties - Net
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pelanggan - Bersih	693.954.287.674	433.535.963.211	Total Gross Amounts Due from Customers - Net

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Rincian saldo tagihan bruto kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	781.512.004.330	781.512.004.330	PT Waskita Bumi Wira (WBW)
PT Cimanggis Cibitung Tolways (CCTW)	388.172.829.018	264.577.964.607	PT Cimanggis Cibitung Tolways (CCTW)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	192.142.773.464	123.476.331.340	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	111.004.871.904	216.247.533.030	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
KSO Waskita Bersama Vision First	28.687.811.632	3.417.601.579	KSO Waskita Bersama Vision First
PT Hakaaston	23.698.361.083	19.109.582.692	PT Hakaaston
PT Utama Karya (Persero)	12.572.355.563	--	PT Utama Karya (Persero)
Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU	6.456.676.000	--	Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.399.754.800	15.922.478.600	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	4.729.157.620	97.384.400.846	PT Cibitung Tanjung Priok Tollways
Waskita Karya - Ricky Kencana Sukses KSO	3.151.300.000	--	Waskita Karya - Ricky Kencana Sukses KSO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.884.206.088	--	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Waskita - Agung KSO	2.102.394.960	--	Waskita - Agung KSO
Waskita - Adhi KSO	2.311.712.844	2.311.712.844	Waskita - Adhi KSO
PP - KPS KSO	--	5.030.400.000	PP - KPS KSO
Hutama - Waskita KSO	--	3.931.200.000	Hutama - Waskita KSO
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	465.221.102	1.721.849.692	Others (below Rp 1 billion)
Jumlah	1.566.291.430.408	1.534.643.059.560	Total
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.051.539.738.176)	(1.274.849.217.070)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	514.751.692.232	259.793.842.490	Total Related Parties - Net
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Kapuk Naga Indah	26.505.215.783	35.136.569.736	PT Kapuk Naga Indah
PT Duta Graha Karya	16.535.445.783	--	PT Duta Graha Karya
PT Kukuh Mandiri Lestari	8.265.974.258	1.539.353.548	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Krakatau Engineering	5.320.880.600	--	PT Krakatau Engineering
PT Fin Centerindo Satu	3.972.425.570	3.972.425.570	PT Fin Centerindo Satu
PT Citra Putra Realty	3.848.321.700	3.571.598.400	PT Citra Putra Realty
PT Citra Abadi Mandiri	3.332.068.217	3.332.068.217	PT Citra Abadi Mandiri
PT Mega Andalan Sukses	2.722.471.410	--	PT Mega Andalan Sukses
PT Peteka Karya Jala	1.677.321.582	--	PT Peteka Karya Jala
PT Semen Indogreen Sentosa	1.625.307.000	2.741.771.000	PT Semen Indogreen Sentosa
RDMP Balikpapan JO	1.571.977.100	10.810.173.211	RDMP Balikpapan JO
PT Mandiri Bangun Makmur	1.347.318.000	1.347.318.000	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Inti Karya Persada Tehnik	1.193.164.702	--	PT Inti Karya Persada Tehnik
PT Rekagunatek Persada	18.559.200	7.997.077.000	PT Rekagunatek Persada
PT Chandra Asri Petrochemical	--	1.270.000.000	PT Chandra Asri Petrochemical
PT Gajah Unggul International	--	1.256.980.000	PT Gajah Unggul International
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	1.025.729.206.889	1.002.927.403.945	Others (below Rp 1 billion)
Jumlah	1.103.665.657.794	1.075.902.738.627	Total Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(924.463.062.352)	(902.160.617.906)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	179.202.595.442	173.742.120.721	Total Third Parties - Net
Jumlah Tagihan Bruto			Total Gross Amounts
Kepada Pelanggan - Bersih	693.954.287.674	433.535.963.211	Due from Customers - Net

Rincian progres pekerjaan atas tagihan bruto sampai dengan saat ini sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers in terms of progress to date are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	17.324.087.944.782	15.261.916.888.123	Progress to date
Penagihan sampai saat ini	(14.654.130.856.580)	(12.651.371.089.936)	Progress billings to date
Tagihan bruto kepada pelanggan	2.669.957.088.202	2.610.545.798.187	Gross amounts due from customers

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Tagihan bruto kepada pelanggan berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of gross amounts due from customers is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
< 1 bulan	205.766.892.563	259.535.759.298	< 1 Month
1 bulan sampai < 6 bulan	254.122.398.238	99.689.708.889	1 Month < 6 Months
6 bulan sampai < 12 bulan	84.811.932.701	1.201.305.198.281	6 Months to < 12 Months
> 12 bulan	2.125.255.864.700	1.050.015.131.719	> 12 Months
	2.669.957.088.202	2.610.545.798.187	
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.976.002.800.528)	(2.177.009.834.976)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	693.954.287.674	433.535.963.211	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movements in the allowance for impairment losses

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	2.177.009.834.976	1.451.388.131.905	<i>Beginning balance</i>
Penambahan PSAK 71 tahun berjalan (Catatan 30)	184.611.878.569	725.621.703.071	<i>Provision during the year (Note 30)</i>
Perubahan cadangan kerugian karena penyelesaian (Catatan 30)	(385.618.913.017)	--	<i>Change in loss allowance due to settlement (Note 30)</i>
Saldo akhir	1.976.002.800.528	2.177.009.834.976	<i>Ending balance</i>

WBW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab

WBW – The Development of Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Pile Slab Project

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab No. 10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.047.328.854.507. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak ke 2, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 tanggal 26 November 2018 metode pembayaran yang semula *turnkey* berubah menjadi termin dengan mekanisme pembayaran yang dilakukan secara sertifikat bulanan (MC) sesuai progres. Pada tanggal 30 April 2020, telah dilakukan addendum ke-VI dimana seksi 2 dan 3 diserahkan dengan realisasi progres pekerjaan mencapai 100%. Seksi 4 merupakan proyek *turnkey* sehingga invoice belum bisa diterbitkan.

The Company obtained a work contract for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road for Pile Slab Works No. 10/SPPJK/WBW/2016 on December 9, 2016 with a contract value of Rp 3,047,328,854,507. This contract has been amended several times. Based on the second addendum agreement No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 dated November 26, 2018, the payment method was changed from turnkey into a term with a payment mechanism made by means of a monthly certificate (MC) according to progress. On April 30, 2020, the VI addendum was carried out where sections 2 and 3 were handed over with the realization of the work progress reached 100%. Section 4 is a turnkey project so invoices cannot be issued yet.

CCTW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung

CCTW – Cimanggis Cibitung Toll Road Construction Project

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A dengan No. 01/KJBP/CCT/2015 pada tanggal 29 September 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 368.537.696.869. Kontrak ini telah beberapa kali diadendum dengan No. 01/KJBP/ADDVIII/CCT/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 499.140.791.791. Berdasarkan Addendum terakhir No. 11.04/DUCCT/ADD/XV/2020 tanggal 11 November 2020, dimana antara lain terdapat perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 518.162.721.713, dengan jangka waktu

The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 1A No. 01/KJBP/CCT/2015 on September 29, 2015 with a contract value of Rp 368,537,696,869. This contract has been amended three times with addendum No. 01/KJBP/ADDVIII/CCT/2019 dated June 28, 2019 with a contract value of Rp499,140,791,791. Based on the latest Addendum No. 11.04/DU-CCT/ADD/XV/2020 dated November 11, 2020, changes among others, include a change in the contract value to Rp 518,162,721,713, with the work execution period

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

pelaksanaan pekerjaan menjadi 31 Desember 2020. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari proyek pekerjaan ini masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021 mencapai 100,00% dan 99,84%.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 dengan No. 02/KJBP/CCT/2016 pada tanggal 29 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.230.241.128.634. Kontrak ini telah diubah beberapa kali dengan addendum No. 02/SPPJK/ADDIV/CCT/2019 tanggal 22 April 2019 dengan nilai kontrak diubah menjadi Rp 2.099.681.401.394. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan Addendum terakhir No. 24.05/DU-CCT/SPJK/I/2022 tanggal 24 Januari 2022 antara lain merubah jangka waktu pelaksanaan menjadi 30 Januari 2023 dan nilai kontrak menjadi Rp 2.686.926.265.000. Berdasarkan Kontrak No. 22.02/DU-CCT/ADD/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022, dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.525.965.112.965 dengan jangka waktu 29 Juni 2016 sampai dengan 30 Juni 2023. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari proyek pekerjaan ini per 31 Desember 2022 dan 2021 mencapai 76,21% dan 80,28%.

PT Cibitung Tanjung Priok Tollways

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing STA.30+200 – STA.32+800 dengan kontrak No. CTP-ADM-XII-2017-WBP-00001 tanggal 21 Desember 2017. Kontrak ini telah diubah beberapa kali dengan addendum No. CTP-ADM-VI-2019-WBP-00003 tanggal 27 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 570.012.552.891 belum termasuk PPN. Jangka waktu pekerjaan mulai 21 Desember 2017 sampai dengan 31 Desember 2020, mekanisme pembayaran adalah sistem progres bulanan yang dibuktikan dengan Laporan Progres Fisik Pekerjaan Bulanan. Berdasarkan Surat Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing STA 30+200-STA 32+800 No CTP-ADM-XI-2020-WBP-00006 tanggal 25 November 2020 telah disepakati nilai kontrak sebesar Rp 422.155.854.789 yang semula Rp 633.866.883.733. Berdasarkan Addendum X Surat Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing STA 30+200-STA 32+800 nomor CTP-ADM-I-2022-WBP-00011 tanggal 28 Januari 2022, dengan merubah antara lain terkait jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang dimulai 21 Desember 2017 sampai dengan 31 Juli 2022. Berdasarkan Addendum XI Surat Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing STA 30+200-STA 32+800

being December 31, 2020. The payment method in the contract is using terms method. The progress of the project has reached 100.00% and 99.84% as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 2 No. 02/KJBP/CCT/2016 on June 29, 2016 with a contract value of Rp 2,230,241,128,634. This contract has been amended several times with addendum No. 02/SPPJK/ADDIV/CCT/ 2019 dated April 22, 2019 wherein the contract value was changed to Rp 2,099,681,401,394. The period of execution of work based on the contract expired on December 31, 2020. Based on the latest Addendum No. 24.05/DU-CCT/SPJK/I/2022 dated January 24, 2022, changes among others, include changing the implementation period to January 30, 2023 and the contract value to Rp 2,686,926,265,000. Based on Contract No. 22.02/DU-CCT/ADD/VI/2022 dated June 22, 2022, with a contract value of Rp 2,525,965,112,965 with a term from June 29, 2016 to June 30, 2023. The payment method used in this work contract is the monthly certificate and turn key method. The progress of this work project as at December 31, 2022 and 2021 reached 76.21% and 80.28%, respectively.

PT Cibitung Tanjung Priok Tollways

The Company obtained a contract for construction of the Cibitung Cilincing Toll Road STA.30 + 200 - STA.32 + 800 with contract No. CTP-ADM-XII-2017-WBP 00001 dated December 21, 2017. This contract has been amended several times with addendum No. CTP-ADM-VI-2019-WBP-00003 dated June 27, 2019 with a value of Rp 570,012,552,891, excluding VAT. The period of work starts from December 21, 2017 to December 31, 2020, the payment mechanism is the monthly progress system as evidenced by the Monthly Work Physical Progress Report. Based on the Cibitung Cilincing Toll Road Construction Work Agreement Letter STA 30+200-STA 32+800 No. CTP-ADM-XI-2020-WBP-00006 dated November 25, 2020, the contract value was changed to Rp 422,155,854,789, which was originally Rp 633,866,883,733. Based on Addendum X to the Work Agreement for the Cibitung Cilincing Toll Road STA 30+200-STA 32+800 No. CTP-ADM-I-2022-WBP-00011 dated January 28, 2022, changes among others, include the time period for the implementation of the work starting December 21, 2017 to July 31, 2022. Based on Addendum XI to the Cibitung Cilincing Toll Road Construction Work Agreement STA 30+200-STA 32+800 No. CTP-ADM-VII-2022-WBP-00012 dated July 29, 2022, the contract value was agreed at Rp 423,273,100,406 which was

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

No. CTP-ADM-VII-2022-WBP-00012 tanggal 29 Juli 2022, telah disepakati nilai kontrak sebesar Rp 423.273.100.406 yang semula Rp 422.155.854.789 dengan merubah antara lain terkait jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang dimulai 21 Desember 2017 sampai dengan 31 Oktober 2022. Progres dari proyek pekerjaan ini per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing mencapai 99,99%.

originally Rp 422,155,854,789 by changing, among others, the implementation period of work starting from December 21, 2017 to October 31, 2022. The progress of this work project as at December 31, 2022 and 2021 reached 99.99%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 - 6

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 - 6

Berdasarkan kontrak No. 008/SPPM/WBP/2018 pekerjaan JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sampai dengan 6 pembuatan *spun pile* dengan kontrak awal senilai Rp 241.607.360.000 dan telah mengalami tiga kali perubahan kontrak, dengan kontrak terakhir No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 tanggal 3 September 2019 dengan nilai *on site* pelabuhan Rp 117.615.858.900. Adapun periode kontrak adalah 20 Juni 2019 sampai dengan 31 Oktober 2019. Proyek tersebut telah selesai 100% per 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the JTTS work contract No. 008/SPPM/WBP/2018 for Pekanbaru - Dumai Sections 1 to 6 for making *spun pile* with an initial contract value of Rp 241,607,360,000 which has been amended three times, most recently with contract No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 dated September 3, 2019, the site contract value amounted to Rp 117,615,858,900. The contract period is from June 20, 2019 to October 31, 2019. The project is 100% complete as at December 31, 2022 and 2021.

PT Duta Graha Karya

PT Duta Graha Karya

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari PT Duta Graha Karya dengan kontrak No. DGK/PO/01/22/00002 tanggal 17 Februari 2022, dengan nilai kontrak Rp 278.613.401.861 (Exc PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu PCI Girder & Spun Pile untuk Proyek Tol Kataraja Seksi 1. Atas kontrak tersebut, progress Proyek Tol Kataraja Seksi 1 per 31 Desember 2022 sebesar Rp 73.863.072.796 atau 26,51%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2022 mencapai Rp 60.422.863.178 atau 21,69%

The Company obtained a contract in the form of procurement and work preparation from PT Duta Graha Karya with contract no. DGK/PO/01/22/00002 dated February 17, 2022, with a contract value of Rp 278,613,401,861 (Excluding 11% VAT), for the procurement of Precast Products namely PCI Girder & Spun Pile for the Kataraja Toll Road Project Section 1. Based on the contract, the progress of the Kataraja Toll Road Project Section 1 as at December 31, 2022 amounted to Rp 73,863,072,796 or 26.51%. Meanwhile, the recording of account receivable up to December 31, 2022 reached Rp 60,422,863,178 or 21.69%.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) dengan kontrak No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 tanggal 15 Maret 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 63.634.402.530. Jangka waktu pekerjaan mulai 8 April 2019 sampai dengan 22 Agustus 2019. Kontrak telah diubah beberapa kali terakhir dengan addendum No. 103/ADD-VIII/S.Per/KKDM/II/2022 tanggal 21 Februari 2022, dimana perpanjangan waktu sampai dengan 30 April 2022 dengan nilai kontrak menjadi Rp76.057.857.105 (perubahan nilai kontrak pada addendum 3). Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing mencapai 100.00% dan 99.06%.

The Company obtained a construction contract for the Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) Toll Road with contract No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 dated March 15, 2019 with contract value of Rp 63,634,402,530. The work period starts from April 8, 2019 to August 22, 2019. The contract has been amended several times most recently by addendum No. 103/ADD-VIII/S.Per/KKDM/II/2022 dated February 21, 2022, where the extension of time is up to April 30, 2022 with a contract value of Rp76,057,857,105 (change in contract value in addendum 3). The work progress until December 31, 2022 and 2021 reached 100.00% and 99.06%, respectively.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Perusahaan memperoleh kontrak untuk Pekerjaan Proyek Arteri dan Jembatan Akses Jatiwaringin dengan SPK No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020 dengan kontrak senilai Rp 50.916.423.038, yang jangka waktu pelaksanaan mulai dari 22 Juni 2020 sampai dengan 19 Desember 2020. Namun atas addendum No 314/S.Per/KKDM/VI/2020 senilai Rp 50.916.423.038 telah dilakukan addendum kembali dengan No. 1549/ADD-III/S.Per/KKDM/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021, dimana perpanjangan waktu sampai dengan 27 April 2022 dengan nilai kontrak menjadi Rp57.857.094.362 (perubahan nilai kontrak pada addendum 3). Berdasarkan addendum 5 dengan No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020 waktu pelaksanaan diperpanjang dari 22 Juni 2020 hingga 18 Juni 2022. Progres pekerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing mencapai 100,00% dan 77,71%.

The Company obtained a work contract for the Jatiwaringin Artery and Access Bridge Project with SPK No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dated June 19, 2020 with a contract value of Rp 50,916,423,038, wherein the implementation period starts from June 22, 2020 to December 19, 2020. The contract has been amended several times most recently by addendum No. 1549/ADD-III/S.Per/KKDM/XII/2021 dated December 6, 2021, where the extension of time is up to April 27, 2022 with a contract value of Rp 57,857,094,362 (change in contract value in addendum 3). Based on addendum 5 with No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dated June 19, 2020, the implementation time was extended from June 22, 2020, to June 18, 2022. The work progress as at December 31, 2022 and 2021 reached 100.00% and 77.71%, respectively.

PT Panahome Deltamas Indonesia

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kontrak Kerja No. 001/PHDI/KK/I/2022 tanggal 6 Januari 2021 dengan PT Panahome Deltamas Indonesia untuk atas Pekerjaan Pembangunan Rumah Type B Premium, Jalan ASA 3 No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12 Cluster ASA pada proyek SAVASA yang terletak di kota Deltamas, Jalan Raya Boulevard, Desa Hegarmukti dan Desa Pasirraji, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, dengan jangka waktu 6 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.247.288.200 untuk 10 unit Rumah. Nilai kontrak tersebut sudah termasuk PPN dan PPh, sifat kontrak yang berlaku dalam perjanjian ini adalah *Lump Sum Fix Price*. Perjanjian ini telah diadendum dengan No. 001/PHDI/ADD-KK/V/2022 tanggal 18 Mei 2022, perubahan atas PPN dari 10% menjadi 11%, sehingga nilai kontrak menjadi Rp 5.294.990.820. Berdasarkan addendum 2 dengan addendum No. 020/PHDI/ADD-KK/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022 waktu pelaksanaan diperpanjang dari 6 Januari 2022 sampai dengan 30 Juli 2022.

PT Panahome Deltamas Indonesia

The Company entered into an Employment Contract Agreement No. 001/PHDI/KK/I/2022 dated January 6, 2021 with PT Panahome Deltamas Indonesia for the construction of a Type B Premium House, Jalan ASA 3 No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12 Cluster ASA in the SAVASA project located in the city of Deltamas, Jalan Raya Boulevard, Hegarmukti Village and Pasirraji Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency, for a period from January 6, 2022 to June 30, 2022 and a contract value amounting to Rp 5,247,288,200 for 10 units of houses. The contract value includes VAT and PPh, the nature of the contract applicable in this agreement is *Lump Sum Fixed Price*. This agreement has been amended with No. 001/PHDI/ADD-KK/V/2022 dated May 18, 2022, for changes of VAT rate from 10% to 11%, so the contract value becomes Rp 5,294,990,820. Based on addendum 2 with addendum No. 020/PHDI/ADD-KK/VII/2022 dated July 4, 2022, the implementation time has been extended from January 6, 2022 to July 30, 2022.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kontrak Kerja No. 002/PHDI/KK/I/2022 tanggal 6 Januari 2021 dengan PT Panahome Deltamas Indonesia untuk pekerjaan Pembangunan Rumah Type B Deluxe, Jalan ASA 5 No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12 Cluster ASA pada proyek SAVASA yang terletak di kota Deltamas, Jalan Raya Boulevard, Desa Hegarmukti dan Desa Pasirraji, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, dengan jangka waktu 6 Januari 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 4.642.128.700 untuk 10 unit Rumah. Nilai kontrak tersebut sudah termasuk PPN dan PPh. Sifat kontrak yang berlaku dalam perjanjian ini adalah *Lump Sum Fix Price*. Perjanjian ini telah diadendum dengan No. 002/PHDI/ADD-KK/V/2022 tanggal 18 Mei 2022, perubahan atas PPN dari 10% menjadi 11%, sehingga nilai kontrak menjadi Rp 4.684.329.870.

The Company entered into an Employment Contract Agreement No. 002/PHDI/KK/I/2022 dated January 6, 2021 with PT Panahome Deltamas Indonesia for the construction of a Type B Deluxe House, Jalan ASA 5 No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12 Cluster ASA in the SAVASA project located in the city of Deltamas, Jalan Raya Boulevard, Hegarmukti Village and Pasirraji Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency, for a period from January 6, 2022 to August 31, 2022 and a contract value amounting to Rp 4,642,128,700 for 10 units of houses. The contract value includes VAT and PPh. The nature of the contract applicable in this agreement is *Lump Sum Fixed Price*. This agreement has been amended by No. 002/PHDI/ADD-KK/V/2022 dated May 18, 2022, for changes of VAT rate from 10% to 11%, so the contract value becomes Rp 4,684,329,870.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kontrak Kerja No. 003/PHDI/KK/I/2022 tanggal 6 Januari 2021 dengan PT Panahome Deltamas Indonesia untuk Pekerjaan Pembangunan Rumah Type D, Jalan ASA 10 No. 1 dan ASA No 2, 28 Cluster ASA pada proyek SAVASA yang terletak di kota Deltamas, Jalan Raya Boulevard, Desa Hegarmukti dan Desa Pasirraji, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, dengan jangka waktu 6 Januari 2022 sampai dengan 30 September 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.837.583.100 untuk 3 unit Rumah. Nilai kontrak tersebut sudah termasuk PPN dan PPh. Sifat kontrak yang berlaku dalam perjanjian ini adalah *Lump Sum Fix Price*. Perjanjian ini telah diadendum dengan No. 003/PHDI/ADD-KK/V/2022 tanggal 18 Mei 2022, perubahan atas PPN dari 10% menjadi 11%, sehingga nilai kontrak menjadi Rp 2.863.379.310.

The Company entered into an Employment Contract Agreement No. 003/PHDI/KK/I/ 2022 dated January 6, 2021 with PT Panahome Deltamas Indonesia for the Construction of a Type D House, Jalan ASA 10 No 1 and ASA No. 2, 28 Cluster ASA in the SAVASA project located in the city of Deltamas, Jalan Raya Boulevard, Hegarmukti Village and Pasirraji Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency, for a period from January 6, 2022 to September 30, 2022 and a contract value of Rp 2,837,583,100 for 3 units of houses. The contract value includes VAT and PPh. The nature of the contract applicable in this agreement is Lump Sum Fixed Price. This agreement has been amended with No. 003/PHDI/ADD-KK/V/2022 dated May 18, 2022, for changes of VAT rate from 10% to 11%, so the contract value becomes Rp 2,863,379,310.

Atas 3 Perjanjian diatas, progress pekerjaan Proyek Pembangunan Perumahan Savasa sampai 31 Desember 2022 sebesar Rp 11.570.000.000 atau 100%.

Based on the 3 agreements above, the work progress of the Savasa Housing Development Project until December 31, 2022 amounted to Rp 11,570,000,000 or 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – KAPB

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – KAPB

Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Tol Kayu Agung - Palembang - Betung (KAPB) untuk item sebagai berikut:

The Company signed a contract with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the Kayu Agung - Palembang - Betung (KAPB) Toll Road project for the following items:

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan Spun pile No 97.7/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 tanggal 26 Oktober 2021 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 26 Oktober hingga 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp 61.537.845.600 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan No. 97.7/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 25 Juli 2022 dengan perubahan jangka pengadaan hingga 31 Agustus 2022 dan perubahan atas PPN dari 10% menjadi 11%. Per 31 Desember 2022 progres sudah mencapai 100%.

The Company signed a Spun pile procurement contract No. 97.7/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 dated October 26, 2021 for the supply to the KAPB Toll Project Phase 2 Package II Section 3 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from October 26 to December 31, 2021 and a contract value of Rp 61,537,845,600 including VAT. The agreement has been amended with No. 97.7/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated July 25, 2022 with changes to the procurement period until August 31, 2022 and change in VAT rate from 10% to 11%. As at December 31, 2022, progress has reached 100%.

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan Spun pile No 95.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 tanggal 26 Oktober 2021 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 26 Oktober hingga 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp 35.108.304.000 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan No. 95.2/ADD.V/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 9 Mei 2022 dengan perubahan jangka pengadaan hingga 31 Juli 2022 dan perubahan atas PPN dari 10% menjadi 11%. Per 31 Desember 2022 progress sudah mencapai 100%.

The Company signed a Spun pile procurement contract No. 95.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 dated October 26, 2021 for the supply to the KAPB Toll Project Phase 2 Package IV Section 3B located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from October 26 to December 31, 2021 and a contract value of Rp 35,108,304,000 including VAT. The agreement has been amended with No. 95.2/ADD.V/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated May 9, 2022 with changes to the procurement period until July 31, 2022 and change on VAT rate from 10% to 11%. As at December 31, 2022 progress has reached 100%.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan Full Slab No. 129.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 14 April 2022 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 14 April 2022 hingga 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak Rp 129.462.839.035 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan No. 129.1/ADD.IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 28 Oktober 2022 dengan perubahan jangka pengadaan hingga 31 Desember 2022. Progres per 31 Desember 2022 mencapai 100%.

The Company signed a Full Slab procurement contract No. 129.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated April 14, 2022 for supply to the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 which is located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from April 14, 2022 to June 30, 2022 and a contract value Rp 129,462,839,035 including VAT. The agreement has been amended with No. 129.1/ADD.IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated October 28, 2022 with changes to the procurement period until December 31, 2022. Progress as at December 31, 2022 reached 100%.

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan Full Slab No. 129.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 14 April 2022 untuk suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 14 April 2022 hingga 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak Rp 53.086.176.407 termasuk PPN. Sampai saat ini perjanjian telah diadendum dengan No. 129.2/ADD.III/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 29 Agustus 2022 dengan perubahan jangka pengadaan hingga 31 Oktober 2022. Progress per 31 Desember 2022 mencapai 99,74%.

The Company signed a Full Slab procurement contract No. 129.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated April 14, 2022 for supply to the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package IV Section 3B which is located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from April 14, 2022 to June 30, 2022 dan a contract value of Rp 53,086,176,407 including VAT. The agreement has been amended with No. 129.2/ADD.III/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated August 29, 2022 with changes to the procurement period until October 31, 2022. Progress as at December 31, 2022 reached 99.74%.

Perusahaan menandatangani kontrak Pekerjaan Slab On Pile No 122/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 5 April 2022 untuk Pekerjaan ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 5 April 2022 hingga 30 September 2022 dengan nilai kontrak Rp 109.524.186.846 termasuk PPN dan PPh. Perjanjian telah diadendum dengan No. 122/ADD.III/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 16 September 2022 dengan perubahan jangka waktu pelaksanaan hingga 31 Oktober 2022. Progres per 31 Desember 2022 mencapai 81,37%.

The Company signed the Slab On Pile Work contract No. 122/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 dated April 5, 2022 for the Work on the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 which is located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from April 5, 2022 until September 30, 2022 and a contract value Rp 109,524,186,846 including VAT and PPh. The agreement has been amended with No. 122/ADD.III/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated September 16, 2022 with changes to the implementation period until October 31, 2022. Progress as at December 31, 2022 reached 81.37%.

Perusahaan menandatangani kontrak Pekerjaan Slab On Pile No 123/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 5 April 2022 untuk Pekerjaan ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 5 April 2022 hingga 31 Desember 2022 dengan nilai kontrak Rp 60.919.656.818 termasuk PPN dan PPh. Perjanjian telah diadendum dengan No. 123/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 29 Agustus 2022 dengan perubahan volume sehingga nilai kontrak menjadi Rp 34.101.466.311 termasuk PPN dan PPh. Progress per 31 Desember 2023 mencapai 95,88%.

The Company signed the Slab On Pile Work contract No 123/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 dated April 5, 2022 for the Work on the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package IV Section 3B which is located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a term from April 5, 2022 until December 31, 2022 and a contract value of Rp 60,919,656,818 including VAT and PPh. The agreement has been amended with No. 123/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated August 29, 2022 with volume changes so that the contract value becomes Rp 34,101,466,311 including VAT and PPh. Progress as at December 31, 2023 reached 95.88%.

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan Spunpile No 231/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 26 Juli 2022 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan

The Company signed the Spunpile procurement contract No. 231/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated July 26, 2022 for supply to the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 which is located

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 26 Juli 2022 hingga 31 Oktober 2022 dengan nilai kontrak Rp 10.241.501.357 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan No.231/ADD.I/SPPM/WK/ SCM/WAG/2022 tanggal 27 Oktober 2022 dengan perubahan jangka waktu pelaksanaan hingga 30 November 2022 dengan Progres pekerjaan per 31 Desember 2022 mencapai 99,15%.

in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from July 26, 2022 to October 31, 2022 with a contract value of Rp 10,241,501,357 including VAT. The agreement has been amended with No. 231/ADD.I/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated October 27, 2022 with changes to the implementation period until November 30, 2022 with work progress as at December 31, 2022 reaching 99.15%.

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan Spunpile dan Full Slab No. 233.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 26 Juli 2022 untuk suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 2 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 26 Juli 2022 hingga 23 Oktober 2022 dengan nilai kontrak Rp 18.734.734.867 termasuk PPN. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2022 mencapai 100%.

The Company signed a procurement contract for Spunpile and Full Slab No. 233.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated July 26, 2022 for supply to the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 2 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from July 26, 2022 to October 23, 2022 with a contract value of Rp 18,734,734,867 including VAT. Work progress up to December 31, 2022 reached 100%.

Perusahaan menandatangani kontrak Pekerjaan Slab On Pile No 340/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 7 Oktober 2022 untuk Pekerjaan ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 2 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 7 Oktober 2022 hingga 20 Desember 2022 dengan nilai kontrak Rp 6.361.233.288,- termasuk PPN dan PPh. Perjanjian telah diadendum dengan No. 340/ADD.I/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 9 November 2022 dengan perubahan volume sehingga nilai kontrak menjadi Rp 4.744.400.800 termasuk PPN dan PPh. Progress per 31 Desember 2022 mencapai 100%.

The Company signed the Slab On Pile Work contract No. 340/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 dated October 7, 2022 for the Work on the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 2 which is located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a term from October 7, 2022 until December 20, 2022 and a contract value of Rp 6,361,233,288 including VAT and PPh. The agreement has been amended with No. 340/ADD.I/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated November 9, 2022 with volume changes so that the contract value becomes Rp 4,744,400,800, including VAT and PPh. Progress as at December 31, 2022 reached 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Proyek Rusus Kupang

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Proyek Rusus Kupang

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan 169 Perumahan Rusus DI Kupang yaitu sejumlah 124 Unit Desa Saukibe dan 45 Unit Desa Bokong dengan Kontrak 066/SPPP/WK/SCM/WAF/ 2021 pada tanggal 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp 60.259.759.592, (diluar PPN). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum ke 1, No. 066/Add-1/SPPP/SCM/WAF/2021 tanggal 18 November 2021 perubahan tata cara pembayaran dari *Back to back* 30 hari Kalender kerja setelah PT Waskita Karya (Persero) Tbk dapat Pembayaran dari *Owner* (Kementerian PUPR) ke *Monthly Certificate* (MC) sesuai progres pekerjaan. Setelah itu ada perubahan nilai kontrak di Addendum ke 6, No. 066/Add-6/SPPP/SCM/ WAF/2022 tanggal 27 Mei 2022 dari Nilai kontrak Rp 60.259.759.592, (diluar PPN) menjadi Rp 65.884.850.899. Berdasarkan Addendum ke-7 No. 066/Add7/SPPP/SCM/WAF/2022 tanggal 28 Juli 2022, perubahan jangka waktu pelaksanaan telah diubah sampai dengan 31 Oktober 2022. Progres pekerjaan per 31 Desember 2022 mencapai 99,50%.

*The Company obtained work contracts for the construction of 169 Rusus housing units in Kupang, namely 124 Saukibe Village Units and 45 Bokong Village Units with Contract No. 066/SPPP/WK/SCM/WAF/2021 dated October 21, 2021 with a contract value of Rp 60,259,759,592, (excluding VAT). This contract has been amended several times. Based on 1st addendum, No. 066/Add-1/SPPP/SCM/WAF/2021 dated November 18, 2021 changes was made to the payment procedure from *back to back* 30 days work calendar after PT Waskita Karya (Persero) Tbk received payment from owner (Ministry of PUPR) to *Monthly Certificate* (MC) according to work progress. After that there was a change in the value of the contract in the 6th Addendum, with No. 066/Add-6/SPPP/SCM/WAF/2022 dated May 27, 2022 from the contract value of Rp 60,259,759,592, (excluding VAT) to Rp 65,884,850,899. Based on the 7th Addendum No. 066/Add7/SPPP/SCM/WAF/2022 dated July 28, 2022, the change in the implementation period has been amended to October 31, 2022. Work progress as at December 31, 2022 reached 99.50%.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Pengadaan CCSP untuk Proyek Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar (KLBM Seksi 2)

Semua Invoice sudah terbit, sudah tidak ada lagi bruto dikarenakan proyek sudah selesai dan sudah moving out pada tanggal 02 Maret 2023.

KSO Waskita Bersama Vision First

Perusahaan memperoleh pekerjaan Pembangunan Jembatan Penyebrangan Multiguna Dukuh Atas dan Revitalisasi Stasiun Sudirman sesuai dengan kontrak No. 001/SPK/KSO.WBF/X/2021 tanggal 18 Oktober 2021, pemilik proyek KSO Waskita Bersama Vision First, dengan nilai Kontrak sebesar Rp 183.827.896.345 (termasuk PPN).

Pada tanggal 13 April 2022 adanya Addendum kontrak atas waktu pelaksanaan Pembangunan Jembatan Penyebrangan Multiguna Dukuh atas dari 30 Mei 2022 menjadi 31 Desember 2022 dan perubahan tarif PPN dari 10% menjadi 11% sesuai No. 001/AMD/SPPP/KSO.WBF/2022, dengan nilai kontrak sebesar Rp 185.452.939.075.

Atas 2 perjanjian progress pekerjaan pembangunan Jembatan Penyebrangan Multiguna Dukuh Atas per 31 Desember 2022 sebesar Rp 61.434.391.217 atau progress pekerjaan sebesar 36,761%.

PT Kapuk Naga Indah

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Konstruksi Rumah Pompa (*Pumping Station*) Pulau 2B PIK, Surat Perintah Kerja No. KNI/PO/06/21/00031 tanggal 15 Juni 2021, dengan nilai kontrak Rp 50.700.000.000 belum termasuk PPN. Jangka waktu pekerjaan 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Juni 2022, mekanisme pembayaran adalah sistem progres bulanan yang dibuktikan dengan Laporan Progres Fisik Pekerjaan Bulanan.

Berdasarkan Addendum Surat Perintah Kerja No. Add 1-KNI/PO/06/21/00031, waktu Pelaksanaan Pekerjaan diperpanjang dari 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Agustus 2022. Progres Pekerjaan hingga 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing mencapai 100% dan 54,41%

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Procurement of CCSP for the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2)

All invoices have been issued, there is no gross anymore because the project has been completed and has moved out on March 2, 2023.

KSO Waskita Bersama Vision First

The Company obtained a construction contract for the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and Sudirman Station Revitalization in accordance with contract No. 001/SPK/KSO.WBF/ X/2021 dated October 18, 2021, with the owner of the Waskita Bersama Vision First KSO project, for a contract value of Rp 183,827,896,345 (including VAT).

On April 13, 2022, there was a contract addendum for the implementation time for the construction of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge from May 30, 2022 to December 31, 2022 and a change in the VAT rate from 10% to 11% according to No. 001/AMD/SPPP/KSO.WBF/2022, with a contract value of Rp 185,452,939,075.

Based on the 2 agreements the progress of work on the construction of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge as at December 31, 2022 amounted to Rp 61,434,391,217 or 36.761%.

PT Kapuk Naga Indah

The Company obtained a pump house construction work contract (*Pumping Station*) Pulau 2B PIK, Work Order No. KNI/PO/06/21/00031 dated June 15, 2021, with a contract value of Rp 50,700,000,000 excluding VAT. Work period as from June 15, 2021 to June 14, 2022, the payment mechanism is a monthly progress system as evidenced by the Monthly Physical Work Progress Report.

Based on the Addendum to the Work Order No. Add 1-KNI/PO/06/21/00031, the work execution time was extended from June 15, 2021 to August 14, 2022. The progress of the work until December 31, 2022 and 2021 reached 100% and 54.41%, respectively.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

PT Pertamina Marine Engineering-Proyek Perbaikan Breasting Dolphin Kap 6500 DWT Jetty 2 Integrated Terminal Pertamina Manggis Karangasem Bali

Perusahaan memperoleh Surat Perintah Pelaksanaan Pekerjaan Mendahului Kontrak (SP3MK) pada tanggal 2 Oktober 2020 No. SPM3K-001/PKJ-C0000/2020 yang berdasarkan Penunjukkan Pemenang Penunjukkan Langsung Perbaikan Dolphin Kap. 6500 DWT di Dermaga 2 Integrate Terminal Manggis No. 149/PKJ-Panitia.PBJ/2020 tanggal 02 Oktober 2020. Adapun kontrak pekerjaan antara pihak PT Pertamina Marine Engineering yang semula bernama PT Peteka Karya Jala dengan Perusahaan keluar pada tanggal 21 Desember 2022 dengan nomor pokok perjanjian No. SPJ-29/PKJ-C0000/2020 dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 17.574.474.000. Untuk memulai pekerjaan, perusahaan menerima uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu tempo selama 30 hari kalender. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 365 hari kalender dimulai dari 2 Oktober 2020 sampai dengan 2 Oktober 2021, dengan masa pemeliharaan selama 180 hari kalender dan berlaku setelah diterimanya *Operational Acceptance* yang tertuang dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan. Perusahaan memperoleh addendum perpanjangan waktu dengan nomor Pokok Perjanjian SPJ-032/PKJ-C0000/2021 tertanggal 29 September 2021. Adapun lama waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 445 hari kalender terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2020 dengan berakhirnya perpanjangan waktu pada tanggal 21 Desember 2021. Nilai kontrak juga mengalami peningkatan sebesar Rp 661.000.000 dan berubah menjadi Rp 18.235.000.000. Perusahaan telah menerima addendum kelima dengan jangka waktu pelaksanaan menjadi 886 hari. Perusahaan saat ini tengah proses negosiasi addendum keenam dengan pihak *owner* menyesuaikan progress pekerjaan di lapangan. Metode pembayaran adalah berdasarkan progress bulanan minimal sebesar 2% dibanding bulan sebelumnya yang dituangkan dalam *Monthly Certificate* yang diterbitkan setiap akhir bulan dan telah disetujui antara PT Pertamina Marine Engineering dengan Perusahaan.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk Divisi Infrastruktur II - Proyek Peningkatan Jalan Simpang Siligita-Kempinski Showcase Mangrove Denpasar Bali

Perusahaan memperoleh Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 tertanggal 17 Februari 2022. Adapun perusahaan diminta memulai melaksanakan pekerjaan berdasarkan kontrak kerja Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPPP) No. 11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 tanggal

PT Pertamina Marine Engineering - Breasting Dolphin Hood Repair Project 6500 DWT Jetty 2 Integrated Terminal Pertamina Manggis Karangasem Bali

The Company obtained an Order for the Implementation of Preliminary Contract Work (SP3MK) on October 2, 2020 No. SPM3K-001/PKJ-C0000/2020 based on the Appointment of Winners of Direct Appointment for Dolphin Kap Repair. 6500 DWT at Pier 2 Integrate Terminal Manggis No. 149/PKJ-Panitia.PBJ/2020 dated October 2, 2020. The work contract between PT Pertamina Marine Engineering which was originally named PT Peteka Karya Jala and the Company came out on December 21, 2022 with a agreement No. SPJ-29/PKJ-C0000/2020 and a work value of Rp 17,574,474,000. To start work, the Company received an advance of 10% of the total contract value with a maturity of 30 calendar days. The period for carrying out the work is 365 calendar days starting from October 2, 2020 to October 2, 2021, with a maintenance period of 180 calendar days and applies after receipt of *Operational Acceptance* as stated in the Minutes of Work Completion. The Company obtained a time extension addendum with Principal Agreement No. SPJ-032/PKJ-C0000/2021 dated September 29, 2021. The length of time for carrying out the work is 445 calendar days from October 2, 2020 with the end of the extension on December 21, 2021. Contract value also increased by Rp 661,000,000 and changed to Rp 18,235,000,000. The Company has received the fifth addendum with an implementation period of 886 days. The Company is currently in the process of negotiating the sixth addendum with the owner to adjust the progress of work in the field. The payment method is based on a minimum monthly progress of 2% compared to the previous month which is stated in the *Monthly Certificate* which is issued at the end of each month and has been agreed between PT Pertamina Marine Engineering and the Company.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk Infrastructure Division II - Siligita-Kempinski Showcase Mangrove Showcase Road Improvement Project Denpasar Bali

The Company received a Work Start Order (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17, 2022. The Company was asked to start carrying out work based on the work contract Letter of Employment Contract Agreement (SPPP) No. 11/SPPP/WK/SCM /WAH/2022 dated February 17, 2022 with an implementation period of

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

17 Februari 2022 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 65 hari kalender sampai dengan tanggal 23 April 2022 dengan total nilai pekerjaan Rp 19.194.125.000. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 20% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender. Perusahaan memperoleh addendum perubahan nilai Pajak Pertambahan Nilai dengan No. SPPP 11/ADD-1/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 tertanggal 8 April 2022. Selain perubahan nilai PPN, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan diperpanjang menjadi 163 hari kalender dan berakhir pada tanggal 30 Juli 2022. Nilai kontrak mengalami perubahan menjadi Rp 15.022.750.000 melalui addendum kedua yang tertanggal 16 Juni 2022 dengan addendum No. 11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Saat ini Perusahaan sedang proses negosiasi addendum ketiga untuk memperoleh termin terakhir atas sisa nilai pekerjaan yang telah perusahaan penuhi.

PT Waskita Agung-KSO – Proyek Pemancangan CCSP & Spunpile Sungai Loji Banger Pekalongan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Proyek Pemancangan CCSP Sungai Loji Banger Pekalongan No. 36.5/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 7 Februari 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 184.050.000. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 36.5/ADD.2/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 25 Juli 2022 nilai kontrak yang semula sebesar Rp 184.050.000 berubah menjadi Rp 3.587.010.000, dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 30 November 2022. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari proyek pekerjaan ini per 31 Desember 2022 mencapai 100%.

PT Waskita Agung-KSO – Proyek Pengadaan CCSP & Spunpile Sungai Loji Banger Pekalongan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Proyek Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji dengan pekerjaan pengadaan CCSP dan Spun Pile. Untuk Pekerjaan pengadaan CCSP sendiri dengan kontrak nomor 211/SPPM/WK/SCM/WAG/2021, pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp 44.754.333.750 (exclude PPN 11%) dan diadendum I dengan nomor: 211/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 18 April 2022 Jangka waktu pelaksanaan mulai tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 29 September 2022. Sedangkan untuk pekerjaan pengadaan Spun Pile dengan kontrak No. 177.4/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 13 Juni 2022 nilai kontraknya Rp 1.688.880.000 (exclude PPN 11%). Untuk progress Pekerjaan pengadaan CCSP dan Spun Pile sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar 100%.

65 calendar days until April 23, 2022 with a total work value of Rp 19,194,125,000. The Company received an advance of 20% of the total contract value with a payment term of 60 calendar days. The Company obtained an addendum to the change in the value of Value Added Tax with No. SPPP 11/ADD-1/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 dated April 8, 2022. In addition to the change in the value of VAT, the period of execution of the work was extended to 163 calendar days and ended on July 30, 2022. The contract value has changed to Rp 15,022,750,000 through the second addendum dated June 16, 2022 with addendum No. 11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Currently, the Company is in the process of negotiating the third addendum to obtain the final term for the remaining value of the work that the Company has fulfilled.

PT Waskita Agung-KSO – CCSP & Spun pile Piling Project Loji Banger Pekalongan River

The Company obtained a work contract for the Loji Banger Pekalongan River CCSP Piling Project No. 36.5/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 on February 7, 2022 with a contract value of Rp 184,050,000. This contract has been amended several times. Based on the latest contract addendum No. 36.5/ADD.2/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 dated July 25, 2022, the contract value which was originally Rp 184,050,000 changed to Rp 3,587,010,000, with a period for carrying out the work until November 30, 2022. The payment method used in this work contract is by term method. The progress of this work project as at December 31, 2022 reached 100%.

PT Waskita Agung-KSO – CCSP & Spun pile Procurement Project Loji Banger River Pekalongan

The Company obtained a work contract for the Sungai Loji Flood Control and Robust Project with the CCSP and Spun Pile procurement work. For the CCSP procurement work itself with contract No. 211/SPPM/WK/SCM/WAG/2021, on December 31, 2021 with a contract value of Rp 44,754,333,750 (excluding VAT 11%) and addendum I with number: No. 211/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated April 18, 2022. The implementation period starts from December 31, 2021 to September 29, 2022. As for the Spun Pile procurement work with contract No. 177.4/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on June 13, 2022, the contract value is Rp 1,688,880,000 (excluding 11% VAT). The progress of the CCSP and Spun Pile procurement works until December 31, 2022, is 100%.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	77.920.371.383	41.896.876.123	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A	361.552.777	34.206.956.789	Income Tax Article 28A
Jumlah	78.281.924.160	76.103.832.912	Total

10. PREPAID TAXES

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2022 Rp	2021 Rp	
Mobilisasi dan operasi	16.793.183.852	670.892.450	Mobilization and operation
Premi asuransi	1.385.934.002	--	Insurance premium
PPN Keluaran yang belum diterima	--	106.928.053.902	VAT-Out not yet received
Jumlah	18.179.117.854	107.598.946.352	Total

11. PREPAID EXPENSES

Mobilisasi dan operasi merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mobilisasi atas pembukaan plant dan diamortisasi selama 1-2 tahun.

Mobilization and operation represent expenses incurred by the Company for mobilization for build new plant and amortization for 1-2 years.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN Keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value Added Tax (VAT) out which are not yet received represents recognition of VAT-Out on receivables, for which the project owners have not yet paid.

12. ASET DIKLASIFIKASI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	2022 Rp	2021 Rp	
Tanah	--	512.812.852.315	Land
Bangunan	--	531.003.243.953	Buildings
Peralatan	--	475.148.170.839	Equipment
Jumlah	--	1.518.964.267.107	Total

12. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Pada Desember 2021, Perusahaan bermaksud untuk menjual aset tetap yang terdiri dari tanah, bangunan dan peralatan di Plant Klaten, Plant Karawang, Plant Cibitung dan Plant Gasing Palembang.

In December 2021, the Company decided to dispose the property, plant and equipment consisting of land, building and equipment of Plant Klaten, Plant Karawang, Plant Cibitung and Plant Gasing Palembang.

Pada Juni 2022, aset dimiliki untuk dijual dipindahbukukan kembali ke aset tetap, sejak manajemen Perusahaan mengubah rencana penjualan dan menilai bahwa aset tersebut akan digunakan kembali oleh Perusahaan untuk produksi.

In June 2022, assets held for sale were transferred back to property, plant and equipment since the Company's management changed its plan to sell and assessed that these assets will be reused by the Company for production.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2022							
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan (Koreksi)/ Deductions (Correction) Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian:								At cost or revalued amount:	
Kepemilikan Langsung								Direct Acquisition	
	Tanah	1.010.105.709.999	--	--	--	512.812.852.315	1.522.918.562.314	Land	
	Gedung dan Pabrik	785.675.741.718	--	--	--	661.218.178.336	1.446.893.920.054	Buildings and Plant	
	Perlengkapan Kantor	26.309.825.354	1.597.600.000	--	--	2.506.544.888	30.413.970.242	Office Equipment	
	Peralatan	2.259.228.796.608	--	--	--	747.072.162.247	3.006.300.958.855	Equipment	
	Kendaraan	432.563.780	--	--	--	--	432.563.780	Vehicles	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian								Construction in Progress	
	Gedung dan Pabrik	25.580.174.412	--	(11.451.894.974)	--	--	14.128.279.438	Buildings and Plant	
	Peralatan	17.516.262.205	--	(5.345.578.095)	--	145.901.205.141	158.071.889.251	Equipment	
	Jumlah	4.124.849.074.076	1.597.600.000	(16.797.473.069)	--	2.069.510.942.927	6.179.160.143.934	Total	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung								Direct Acquisition	
	Gedung dan Pabrik	153.185.036.725	58.528.059.834	--	--	130.214.934.383	341.928.030.942	Buildings and Plant	
	Perlengkapan Kantor	25.858.950.451	605.700.894	--	--	2.506.544.888	28.971.196.233	Office Equipment	
	Peralatan	1.370.634.306.824	281.514.043.782	--	--	417.825.196.465	2.069.973.547.071	Equipment	
	Kendaraan	322.760.375	27.450.851	--	--	--	350.211.226	Vehicles	
	Jumlah	1.550.001.054.375	340.675.255.361	--	--	550.546.675.736	2.441.222.985.472	Total	
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai								Accumulated Impairment Losses	
Kepemilikan Langsung								Direct Acquisition	
	Gedung dan Pabrik	--	6.962.153.326	--	--	--	6.962.153.326	Buildings and Plant	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian								Construction in Progress	
	Gedung dan Pabrik	--	14.128.279.438	--	--	--	14.128.279.438	Buildings and Plant	
	Peralatan	--	35.945.169.305	--	--	--	35.945.169.305	Equipment	
	Jumlah	--	57.035.602.069	--	--	--	57.035.602.069	Total	
Nilai Tercatat		2.574.848.019.701					3.680.901.556.393	Net Carrying Value	
		2021							
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan (Koreksi)/ Deductions (Correction) Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian:								At cost or revalued amount:	
Kepemilikan Langsung								Direct Acquisition	
	Tanah	1.486.031.315.671	--	--	36.887.246.643	(512.812.852.315)	1.010.105.709.999	Land	
	Gedung dan Pabrik	1.495.024.698.030	--	--	(48.130.777.976)	(661.218.178.336)	785.675.741.718	Buildings and Plant	
	Perlengkapan Kantor	28.429.370.236	387.000.006	--	--	(2.506.544.888)	26.309.825.354	Office Equipment	
	Peralatan	3.006.300.958.975	145.901.204.937	--	--	(892.973.367.304)	2.259.228.796.608	Equipment	
	Kendaraan	432.563.780	--	--	--	--	432.563.780	Vehicles	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian:								Construction in Progress	
	Gedung dan Pabrik	38.899.761.000	1.980.134.672	(15.299.721.260)	--	--	25.580.174.412	Buildings and Plant	
	Peralatan	74.085.306.459	--	(56.569.044.254)	--	--	17.516.262.205	Equipment	
	Jumlah	6.129.203.974.151	148.268.339.615	(71.868.765.514)	(11.243.531.333)	(2.069.510.942.843)	4.124.849.074.076	Total	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung								Direct Acquisition	
	Gedung dan Pabrik	227.610.312.014	55.789.659.094	--	--	(130.214.934.383)	153.185.036.725	Buildings and Plant	
	Perlengkapan Kantor	26.666.794.153	1.698.701.186	--	--	(2.506.544.888)	25.858.950.451	Office Equipment	
	Peralatan	1.479.962.824.721	308.496.678.568	--	--	(417.825.196.465)	1.370.634.306.824	Equipment	
	Kendaraan	286.159.241	36.601.134	--	--	--	322.760.375	Vehicles	
	Jumlah	1.734.526.090.129	366.021.639.982	--	--	(550.546.675.736)	1.550.001.054.375	Total	
Nilai Tercatat		4.394.677.884.022					2.574.848.019.701	Net Carrying Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban <i>Non-Contributing Plants</i>	245.418.671.781	311.020.801.965	<i>Non-contributing Plant Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	65.692.452.294	3.876.880.958	<i>General and Administrative Expenses (Note 30)</i>
Beban Pokok Pendapatan	29.564.131.286	51.123.957.059	<i>Cost of Revenues</i>
	<u>340.675.255.361</u>	<u>366.021.639.982</u>	

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Pada periode berjalan, Perusahaan melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset tetap dalam penyelesaian. Revaluasi menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 57.035.602.069 yang telah diakui di laba rugi dan disertakan dalam "beban umum dan administrasi" (Catatan 30).

During the period, the Company carried out a review of the recoverable amount of its construction in progress. The review led to the recognition of an impairment loss of Rp 57,035,602,069 that has been recognized in profit or loss and included in "general and administrative expenses" (Note 30).

Reklasifikasi berhubungan dengan aset diklasifikasikan dimiliki untuk dijual (Catatan 12).

Reclassifications relates to assets classified as held for sale (Note 12).

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, buildings and plant, and equipment of precast plant were insured with details is as follows:

Nama Asurandur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp
Asuransi Central Asia (ACA)	Contractor's All Risk	21-Dec-2020 s.d/ to 30-Jan-2023	2.442.660.241.478
Asuransi Jasindo	Property All Risk	18-Jan-2022 s.d/ to 18-Jan-2023	96.379.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	18-Jan-2022 s.d/ to 18-Jan-2023	96.379.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk	18-Jan-2022 s.d/ to 18-Jan-2023	86.743.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	18-Jan-2022 s.d/ to 18-Jan-2023	86.743.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk	4-Mar-2022 s.d/ to 4-Mar-2023	173.860.000.000
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi Indonesia	4-Mar-2022 s.d/ to 4-Mar-2023	173.860.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk Policy	1-Feb-2022 s.d/ to 1-Feb-2023	220.026.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	1-Feb-2022 s.d/ to 1-Feb-2023	220.026.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk Policy	1-Feb-2022 s.d/ to 1-Feb-2023	60.921.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	1-Feb-2022 s.d/ to 1-Feb-2023	60.921.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk Policy	1-Feb-2022 s.d/ to 1-Feb-2023	88.105.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	1-Feb-2022 s.d/ to 1-Feb-2023	88.105.000.000
Aspan General Insurance	Contractor's All Risk Insurance	30-May-2022 s.d/ to 11-Apr-2023	75.793.497.302
PT Asuransi Purna Artha Nugraha (ASPAN) General Insurance	Contractor's All Risk	18-Oct-2021 s.d/ to 11-Apr-2023	91.322.772.103
	TOTAL		4.061.844.510.883

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3k). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tanah dan bangunan tertentu di beberapa lokasi berdasarkan laporan penilai independent oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Nilai

The Company applies revaluation method for land and buildings (Note 3k). On December 31, 2021, the Company assessed certain land and buildings at several locations based on assets revaluation report by KJPP Toto Suharto & Rekan. The fair value of land and buildings amounted to Rp 375,980,715,920.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 375.980.715.920. Defisit revaluasi sebesar Rp 43.414.133.216 telah diakui sebagai pendapat komprehensif lain dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Revaluation deficit amounting to Rp 43,414,133,216 was recognized as other comprehensive income and presented under other component of equity.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pasar sedangkan gedung ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

The fair value of land was determined using Market Approach while fair value buildings was determined using the Income Approach and Cost Approach.

Nilai wajar tanah dan bangunan diklasifikasikan masing-masing hirarki nilai wajar level 2 dan 3.

The fair value of land and building is classified as level 2 and 3 within the fair value hierarchy, respectively.

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

Jika tanah dan bangunan dan peralatan (selain tanah, bangunan dan peralatan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual) diukur berdasarkan biaya historis, nilai tercatatnya akan menjadi sebagai berikut:

Had the Group's land, buildings and equipment (other than land, buildings and equipment classified as held-for-sale) been measured on historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Tanah	512.812.852.315	512.812.852.315	Land
Bangunan	531.003.243.953	531.003.243.953	Buildings
Peralatan	329.246.965.782	475.148.170.839	Equipment
Jumlah	1.373.063.062.050	1.518.964.267.107	Total

Manajemen percaya bahwa nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 telah mendekati nilai tercatatnya.

Management believes that the fair value of property, plant and equipment as at December 31, 2022 approximates its carrying amounts.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress were as follows:

Nama Proyek/ Project Name	2022	
	Persentase dalam Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
Pembangunan Plant Bojonegoro	95,26%	Akhir Desember/End of December 2022
Pembangunan Plant Gasing	99,53%	Akhir Desember/End of December 2022
Pembangunan Proyek Penajam	75,73%	Akhir Desember/End of December 2022
Pembangunan Plant Cikopo	84,90%	Akhir Desember/End of December 2022
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang	91,92%	Akhir Desember/End of December 2022

Tidak ada kemajuan atas progres diatas, karena proyek sedang dihentikan, akibat adanya pandemi.

There has been no progress on the above projects since construction was halted due to the pandemic.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 656.376.503.688 dan Rp 189.778.835.618.

As at December 31, 2022 and 2021, property, plant and equipment includes assets with acquisition cost that are already depreciated in full but are still in use amounted to Rp 656,376,503,688 and Rp 189,778,835,618, respectively.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Perusahaan berupa aset tetap dengan nilai tercatat Rp 443.356.502.201 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16).

As of December 31, 2022, the Company's property, plant and equipment with carrying value of Rp 443,356,502,201, are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 16).

14. ASET HAK-GUNA - BERSIH

14. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	90.888.180.498	690.540.444	(56.320.176.388)	35.258.544.554	Land
Bangunan	7.611.547.554	--	(7.211.547.554)	400.000.000	Buildings
Kendaraan	27.762.080.377	--	(322.302.022)	27.439.778.355	Vehicles
Jumlah	126.261.808.429	690.540.444	(63.854.025.964)	63.098.322.909	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	70.768.141.814	8.972.817.035	(56.320.176.388)	23.420.782.461	Land
Bangunan	7.442.566.073	129.629.630	(7.211.547.554)	360.648.149	Buildings
Kendaraan	23.251.878.139	2.728.493.241	(322.302.023)	25.658.069.357	Vehicles
Jumlah	101.462.586.026	11.830.939.906	(63.854.025.965)	49.439.499.967	Total
Nilai Tercatat	24.799.222.403			13.658.822.942	Net Carrying Value

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	113.169.794.129	7.715.555.555	(29.997.169.186)	90.888.180.498	Land
Bangunan	33.568.895.865	426.450.618	(26.383.798.929)	7.611.547.554	Buildings
Kendaraan	46.551.554.765	--	(18.789.474.388)	27.762.080.377	Vehicles
Jumlah	193.290.244.759	8.142.006.173	(75.170.442.503)	126.261.808.429	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	52.396.284.936	46.453.000.622	(28.081.143.744)	70.768.141.814	Land
Bangunan	29.259.765.584	4.566.599.418	(26.383.798.929)	7.442.566.073	Buildings
Kendaraan	38.904.264.799	3.137.087.728	(18.789.474.388)	23.251.878.139	Vehicles
Jumlah	120.560.315.319	54.156.687.768	(73.254.417.061)	101.462.586.026	Total
Nilai Tercatat	72.729.929.440			24.799.222.403	Net Carrying Value

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 2 - 5 tahun.

The Company leases several assets including land, buildings, and vehicles. The average lease term is 2 - 5 years.

Liabilitas sewa Perusahaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

The Company's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sewa aset tetap tertentu telah berakhir dan tidak ada kontrak yang telah berakhir diganti dengan sewa baru.

During the year ended December 31, 2022, certain leases for plant and equipment expired and no expired contracts were replaced.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	9.634.384.963	3.888.078.264	General and Administrative Expenses (Note 30)
Beban Pokok Pendapatan	2.196.554.943	50.268.609.504	Cost of Revenues
Jumlah Beban Penyusutan	11.830.939.906	54.156.687.768	Total Depreciation Expenses

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna	11.830.939.906	54.156.687.768	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	669.627.163	993.579.720	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	4.166.632.325	17.062.190.766	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	668.128.354	1.481.192.169	Expense relating to leases of low-value assets

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2022 Rp	2021 Rp	
Perangkat lunak - bersih	32.336.432.600	46.270.991.473	Software - net
Beban kontrak ditangguhkan	1.595.166.391	--	Deferred contract charges
Aset diambil alih	631.591.100	631.591.100	Assets foreclosed
Bank yang dibatasi penggunaannya	419.400.666	4.577.818.204	Restricted cash in banks
Beban pembangunan ditangguhkan	23.018.015	42.867.198.609	Deferred development charges
Jumlah	35.005.608.772	94.347.599.386	Total

Beban pembangunan ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pembangunan *batching plant*.

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the construction of *batching plant*.

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan yang sudah dilaksanakan namun belum memiliki addendum kontrak.

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the work that has been carried out but does not yet have a contract addendum.

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman bank jangka Pendek Pihak Berelasi (Catatan 38)			Short-Term Bank Loans Related Parties (Note 38)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	805.291.190.760	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	500.172.183.961	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	--	460.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)
Jumlah Pihak Berelasi	--	1.765.463.374.721	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	671.127.052.204	698.988.751.911	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	544.938.306.400	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	397.317.104.597	PT Bank Permata
PT Bank CTBC Indonesia	--	285.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT BCA Syariah	--	100.000.000.000	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	--	73.523.809.686	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah Pihak Ketiga	671.127.052.204	2.099.767.972.594	Total Third Parties
Jumlah	671.127.052.204	3.865.231.347.315	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Parties (Note 38)
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	865.933.755.661	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	536.476.423.318	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	503.134.616.379	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)
Jumlah	1.905.544.795.358	--	Total
Diskonto belum diamortisasi	(1.227.872.445.584)	--	Unamortized discount
Pihak Berelasi - Nilai tercatat bersih	677.672.349.774	--	Related Parties - Net carrying amount
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	614.288.093.575	--	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	452.550.981.778	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	325.181.250.004	--	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DKI	118.434.185.683	--	PT Bank DKI
PT BCA Syariah	109.870.823.344	--	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	81.419.449.907	--	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	1.701.744.784.291	--	Total
Diskonto belum diamortisasi	(1.071.141.482.344)	--	Unamortized discount
Pihak Ketiga - Nilai tercatat bersih	630.603.301.947	--	Third Parties - Net carrying amount
Jumlah Nilai tercatat bersih	1.308.275.651.721	--	Total Net carrying amount

Tingkat suku bunga atau bagi hasil per tahun seperti dibawah ini:

Interest rates or profit sharing per annum are as follows:

	2021	
Kredit modal kerja		Working capital loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,00%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah	9,25%	PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah
PT Bank BRISyariah Tbk	8,00%	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	9,75%	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9,00%	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	10,00%	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DKI	9,50%	PT Bank DKI
PT BCA Syariah	9,50%	PT BCA Syariah
PT Bank Permata Tbk	11,00%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,00%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Mulai September 2022, melalui Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.terkait ketentuan khusus restrukturisasi telah ditetapkan untuk bunga atau bagi hasil (kecuali Bank DKI) sebagai berikut (Catatan 44):

Starting September 2022, through the Reconciliation Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determination No.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. related to special provisions for debt restructuring, the following interest rates or profit sharing (except Bank DKI) have been determined (Note 44):

- i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah tanggal berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial;
 - ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan
- i. In the 1st to 9th year after the effective date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable;
 - ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.

iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.

Beban bunga dan bagi hasil yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut (Catatan 34):

Interest expense and profit sharing charged to profit or loss were as follows (Note 34):

	2022 Rp	2021 Rp	
Kredit modal kerja			Working capital loans
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.945.182.206	96.175.571.533	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.228.805.867	36.102.605.709	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	32.570.539.191	47.356.027.117	PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	17.459.781.748	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>129.744.527.264</u>	<u>197.093.986.107</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DKI	47.491.348.111	70.516.644.473	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	41.162.767.687	59.925.762.914	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	35.338.940.579	35.109.719.713	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	23.679.392.389	29.084.583.335	PT Bank CTBC Indonesia
PT BCA Syariah	7.629.142.731	8.975.028.459	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	5.963.504.953	7.539.328.328	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>161.265.096.450</u>	<u>211.151.067.222</u>	Total
Jumlah bunga dari pinjaman bank	<u>291.009.623.714</u>	<u>408.245.053.329</u>	Total interest on bank loans

Kredit Modal Kerja

Working Capital Loans

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 tanggal 17 Juli 2020 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan fasilitas *Supply Chain Financing* sebesar Rp 250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,25% dan jangka waktu 30 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2021.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.II.206-OPK/ DKD/07/2020 dated July 17, 2020 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital (CWC) Facility has been approved with a maximum credit limit of Rp 1,000,000,000,000 and Supply Chain Financing Facility with a maximum credit limit of Rp 250,000,000,000 interchangeably with CWC facility, with an interest rate of 9.25% for the period from May 30, 2020 to May 30, 2021.

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan fasilitas Layanan Urun Dana sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp 1,000,000,000,000 with KMKK facility and the Supply Chain Financing facility of Rp 250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikat secara cession minimal meng-cover sebesar 120% dari outstanding pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp 41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

The loan facility is collateralized and bounded by cession with minimum cover of 120% of the outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp 41,651,000,000. As additional information, the Company has received a Letter reviewing the Binding of Loan Facility Collateral from Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio *Debt to Equity Ratio* Perusahaan melebihi 300%.

As for changes to negative covenants, without prior written approval from BRI, debtors are not permitted, but not limited to receiving new loans/ financing from banks or other financial institutions, which causes the Company's Debt to Equity Ratio to exceed 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenants:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.
3. Menyewakan aset yang dijamin di Bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, go public dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

1. Cannot act as guarantor for another party and/or pledge the Company's assets to other parties, except those already existing.
2. File for bankruptcy to the Commercial Court.
3. Lease the tangible assets used as collateral to banks or other financial institutions.
4. Settle/repay the loan to shareholders/the Company's debts in advance before the bank loan is repaid.
5. Perform corporate action such as mergers, acquisitions, initial public offering and sell the Company's assets. Obtain new loans/financing from BRI or other financial institutions.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar Nihil dan Rp 805.291.190.760.

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term bank loans to BRI amounted to Nil and Rp 805,291,190,760, respectively.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BRI dengan nilai tercatat sebesar Rp 805.291.190.760 dan utang bunga sebesar Rp 60.642.564.901 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp 562.008.441.801 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 303.925.313.860 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain - bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Based on PKPU results, BRI loans with carrying amount of Rp 805,291,190,760 and accrued interest of Rp 60,642,564,901 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp 562,008,441,801 between the fair value of the new loan amounting to Rp 303,925,313,860 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income - net" in profit or loss (Note 33).

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.028.277.353 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,028,277,353 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian line facility Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, *Line Musyarakah Facility* dengan plafon maksimal Rp 470.000.000.000, jatuh tempo sampai dengan 27 Februari 2022 dan nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi expense yield Bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun.

Based on Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, which was last extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, the Line Musyarakah Facility with a maximum credit limit of Rp 470,000,000,000, maturity date up to February 27, 2022 and profit sharing ratio to be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year.

Selama masa pembiayaan berlangsung maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

During the financing period, the Company is not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

- a. Mengadakan merger dengan perusahaan lain;
- b. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- c. Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- d. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijamin kepada kreditur atau pihak lainnya;
- e. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- f. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, diluar kegiatan operasional Perusahaan;
- g. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- h. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- i. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

- a. *Hold a merger with another company;*
- b. *Pay/ pay off part or all of the loan from the shareholders;*
- c. *Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;*
- d. *Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;*
- e. *Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;*
- f. *Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities;*
- g. *File a bankruptcy or delay in payment;*
- h. *Withdrawing capital paid by shareholders;*
- i. *Change the majority shareholder of the Company.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi underlying pencairan di BSI.
2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp 750.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 460.000.000.000.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BRIS dengan nilai tercatat sebesar Rp 460.000.000.000 dan utang bunga sebesar Rp 43.134.616.379 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp 326.544.495.949 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 176.590.120.430 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.340.555.230 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* sebesar Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *Revolving* tersebut telah diakta

This loan facility is collateralized by:

1. *The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the bouwheer for the work contracts underlying the disbursement in BSI.*
2. *Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/or raw materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.*

Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals amounting to Rp 750,000,000,000 (Notes 6 and 8).

The Company should maintain net income (after tax deduction) compared to total liabilities (COPAT/Financing Payment) at least 1.1 times and maximum Leverage of 5 times.

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term bank loan of the Company to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounted to nil and Rp 460,000,000,000, respectively.

Based on PKPU results, BRIS loans with carrying amount of Rp 460,000,000,000 and accrued interest of Rp 43,134,616,379 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp 326,544,495,949 between the fair value of the new loan amounting to Rp 176,590,120,430 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,340,555,230 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

According to letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan amounting to Rp 50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Revolving working capital loan has been notarized based on loan agreement*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

notariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.

Berdasarkan Surat dari BNI No. KPS3/2.2/204.IR tanggal 19 Mei 2021, telah dilakukan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 26 Maret 2022, dengan suku bunga menjadi 8%.

- Kredit modal transaksional sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.

Berdasarkan Surat dari BNI No. KPS3/2.2/204.IR tanggal 19 Mei 2021, telah dilakukan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 26 Maret 2022, dengan suku bunga menjadi 8%.

- Kredit modal kerja Layanan Urun Dana (SCF), bank garansi dan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/207/R sampai dengan tanggal 22 Juni 2021.
- Plafond *non-cash loan* sebesar Rp 50.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Maret 2022.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp 214.949.532.620, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

No. 150 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension is until June 22, 2020 with change in the effective interest rate to 9.50%.

Based on a letter from BNI No. KPS3/2.2/204.IR dated May 19, 2021, the term has been extended until March 26, 2022, with an interest rate of 8%.

- Transactional working capital loan amounting to Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Transactional working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension is until June 22, 2020 with change in the effective interest rate to 9.50%.

Based on the letter from BNI No. KPS3/2.2/204.IR dated May 19, 2021, the term has been extended until March 26, 2022, with an interest rate of 8%.

- Working capital Supply Chain Financing (SCF), bank guarantee and *letter of credit* (L/C) or SKBDN, working capital loan of Rp 300,000,000,000, the term of the loan is for 12 months since June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. BIN/2.2/207/R up to June 22, 2021.
- Non-cash loan plafond amounted to Rp 50,000,000,000, the term of loan is up to March 26, 2022.
- Post financing transactional working capital loan amounted to Rp 214,949,532,620, the term of loan is up to December 31, 2021 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

According to letter No. KPS3/4.2/140/R dated June 23, 2020, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- Revolving working capital loan of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

- Kredit modal transaksional Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp 214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Tagihan *term-in* atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang – Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kec.Cibatu, Kab. Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp 168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp 58.218.498.201.

Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan

- *Transactional capital loan of Rp 300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*
- *Post-financing working capital loan amounting to Rp 214,949.532,620, the term of the loan is temporarily extended until December 31, 2022 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*

The loan facilities are collateralized by:

- *Term-in bills on financed projects.*
- *Land and Buildings located at Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu Kec.Cibatu, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp 168,487,004,000.*
- *Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No.52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (dhi. Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 amounting to Rp 58,218,498,201.*

As additional information, the Company has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Negative covenants:

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;*
2. *Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat <i>arm's length</i>. <p>3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:</p> <ul style="list-style-type: none">• Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;• Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Perusahaan dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;• Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan• Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas. <p>5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan</p> <p>6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.</p> <p>7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.</p> | <ul style="list-style-type: none">• <i>Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.</i> <p>3. <i>Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.</i></p> <p>4. <i>Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;</i>• <i>The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;</i>• <i>The Company will be the resurving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and</i>• <i>Separation in which the Company will be the majority shareholder.</i> <p>5. <i>Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and</i></p> <p>6. <i>Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.</i></p> <p>7. <i>Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.</i></p> |
|--|---|

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 500.172.183.961.

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of the Company's short-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Nil and Rp 500,172,183,961, respectively.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BNI dengan nilai tercatat sebesar Rp 500.172.183.961 dan utang bunga sebesar Rp 36.304.239.357 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp 348.183.999.944 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 188.292.423.374 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Based on PKPU results, BNI loans with carrying amount of Rp 500,172,183,961 and accrued interest of Rp 36,304,239,357 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp 348,183,999,944 between the fair value of the new loan amounting to Rp 188,292,423,374 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BNI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.495.659.526 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,495,659,526 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 350.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (*floating*). Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Oktober 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Based on the Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated September 24, 2020, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp 350,000,000,000, with loan period until September 17, 2021 and the interest rate of 9.75% per annum (floating). Based on the Credit Agreement No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 dated June 21, 2022, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp 73,523,809,678, with loan period until October 22, 2022 and the interest rate of 9.75% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

This loan facility is collateralized by:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor yang berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

1. *Accounts receivable of the Company bound under fiduciary.*
2. *Future receivables value or turnover of WBP-contractor must be PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

Pembatasan:

Negative Covenant:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana Perusahaan menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Assuring assets to other parties, except when the Company maintains Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 3x during the loan period.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Nihil dan Rp 73.523.809.686.

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Nil and Rp 73,523,809,686, respectively.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman ICBC dengan nilai tercatat sebesar Rp 73.523.809.686 dan utang bunga sebesar Rp 7.895.640.221 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp 52.842.862.257 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 28.576.587.650 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain - bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Based on PKPU results, ICBC loans with carrying amount of Rp 73,523,809,686 and accrued interest of Rp 7,895,640,221 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp 52,842,862,257 between the fair value of the new loan amounting to Rp 28,576,587,650 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income - net" in profit or loss (Note 33).

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Pinjaman ICBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

ICBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 378.758.911 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 378,758,911 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PT Bank BTPN Tbk

5. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan *LC* dan *LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC* lokal sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran *LC* ataupun *LC* lokal sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo *LC* atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan *LC* ataupun *LC* lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, dan maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

1. Loan for working capital purposes amounting to Rp 250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum.
2. *Commercial LC* for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for the Company's business activities through the issuance of *LC* and *LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* amounting to Rp 850,000,000,000, with the term until April 30, 2021.
3. *Acceptance* for purposes of *LC usance* or local *LC* of Rp 850,000,000,000, with a term of six (6) months.
4. *Loan on note trust receipt* for payment of *LC* or local *LC* of Rp 850,000,000,000, with a term of three (3) months from the *LC* due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of *LC* or local *LC* with interest rate of 9% per annum.
5. *Guarantee* for issuance of bank guarantee in the form of *payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond*, in connection with the borrower's business amounting to Rp 850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-day calendar claim period.
6. *Loan on note accounts payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate of 8.8% per annum.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp 1.495.103.746.786 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 544.938.306.400.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BTPN dengan nilai tercatat sebesar Rp 544.938.306.400 dan utang bunga sebesar Rp 69.349.787.175 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp 398.685.340.570 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 215.602.753.005 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk

7. *Loan on note discounted accounts payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate 8.8% per annum.

8. *Loan on Note Accounts Receivable Financing* for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp 500,000,000,000, with a maximum period of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% per annum.

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp 1,495,103,746,786 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with regress rights;*
4. *Enter into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank BTPN Tbk amounted to nil and Rp 544,938,306,400, respectively.

Based on PKPU results, BTPN loans with carrying amount of Rp 544,938,306,400 and accrued interest of Rp 69,349,787,175 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp 398,685,340,570 between the fair value of the new loan amounting to Rp 215,602,753,005 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.857.635.240 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,857,635,240 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 124/AMEND/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020 dan pinjaman ini sudah diperpanjang.

Based on letter No. MKT/EXT/ 138/VII/2017 dated July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.25% per annum. This facility has recently been extended again based on Amendment to Credit Facility Agreement No. 124/AMEND/VIII/2020 dated August 25, 2020, until October 15, 2020 and this loan has been extended.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp 285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Based on letter No. MKT/EXT/ 063/III/2022 dated March 30, 2022, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp 285,000,000,000, with due date December 31, 2022 with an interest rate of JIBOR+4% per annum with minimum rate of 10%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

This loan facility is collateralized by accounts receivable from PT Waskita Karya (Persero) Tbk for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan bound under by fiduciary.

Pembatasan terhadap tindakan:

Negative covenants or restrictions:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;

1. Changing the business activities as stated in the Company's articles of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

- Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi Pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp 500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
 4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau restrukturisasi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
 5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
 6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
 7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
 8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.
- Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar nihil dan Rp 285.000.000.000.

- Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;
 - Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;
 - Selling or transferring assets that are not useful or are not used anymore with the requirements of *arm's length*; and
 - Selling or transferring of assets per year exceeding of Rp 500,000,000,000.
3. Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law;
 4. Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:
 - Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;
 - The corporate actions with other members in the Company with the provision following the requirements;
 - The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
 - Separation wherein the Company becomes the major shareholder.
 5. Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;
 6. Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;
 7. Proposing to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and
 8. Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.
- As at December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank CTBC Indonesia amounted nil and Rp 285,000,000,000 respectively.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman CTBC dengan nilai tercatat sebesar Rp 285.000.000.000 dan utang bunga sebesar Rp 40.181.250.004 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp 211.049.178.327 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 114.132.071.677 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.512.725.721 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

7. PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan *limit* fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp 700.000.000.000 dan *Sublimit Non-Cash Loan* sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan Akta Adendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja *Sublimit Fasilitas Non Cash Loan* PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp 684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp 14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Oktober 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Based on PKPU results, CTBC loans with carrying amount of Rp 285,000,000,000 and accrued interest of Rp 40,181,250,004 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp 211,049,178,327 between the fair value of the new loan amounting to Rp 114,132,071,677 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,512,725,721 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. PT Bank DKI

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020 regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp 700,000,000,000 and *Sublimit Non-Cash Loan* amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Based on the Deed of Addendum VI of the Working Capital Credit Agreement for the *Sublimit of the Non-Cash Loan Facility* of PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 dated March 31, 2022, the Company received a KMK restructuring I facility of Rp 684,000,000,000 and a restructuring KMK II of Rp 14,988,751,911. The loan period is until October 31, 2022. The interest rate is at 9.50% per annum.

Negative Covenant:

1. Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.
2. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.
3. Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp 750.000.000.000.

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKY.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU) (Termohon Kasasi) No 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 671.127.052.204 dan Rp 698.988.751.911.

Berdasarkan hasil PKPU, pinjaman Bank DKI dengan nilai tercatat Rp 118.434.185.683 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang bank lama sebesar Rp 698.988.751.911 ditambah utang bunga sebesar Rp 90.572.485.976 yang direstrukturisasi menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 44). Sisanya sebesar Rp 671.127.052.204 sebagai utang bank jangka pendek. Selisih sebesar Rp 52.713.812.272 antara nilai wajar utang bank jangka panjang baru sebesar Rp 65.720.373.411 dan nilai tercatat utang bank lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Bank DKI akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak Tanggal Efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.807.310.269 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

This loan facility is collateralized by accounts receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value of Rp 750,000,000,000.

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKY.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU) (Respondent for Cassation) No. 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU).

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank DKI amounted to Rp 671,127,052,204 and Rp 698,988,751,911, respectively.

Based on PKPU results, Bank DKI loans with carrying amount of Rp 118,434,185,683, which is equivalent to 15% of the total carrying amount of old loan amounting to Rp 698,988,751,911 plus accrued interest of Rp 90,572,485,976, were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp 52,713,812,272 between the fair value of new long-term bank loan amounting to Rp 65,720,373,411 and the carrying amount of old bank loan was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

Bank DKI will be due on the 6th year from Effective Date with interest rate of 2% per annum.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,807,310,269 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

8. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja Proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 184/ADP/2020 menjadi tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp 120.000.000.000.

Pembatasan:

Perusahaan sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman PT Bank BCA Syariah dengan nilai tercatat sebesar Rp 100.000.000.000 dan utang bunga sebesar Rp 9.870.823.344 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp 71.308.376.447 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 38.562.446.897 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

8. PT Bank BCA Syariah

Based on the Notification of Provision of Financing Facilities No. 056/ADP/2018, dated June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, the Company obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharaka PMK (*Revolving*), the designation of which was as working capital Infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and subsidiaries amounting to Rp100,000,000,000, with a loan period of 12 months. The term of this loan has been extended based on the Notification of Extension of Financing Facilities No. 184/ADP/2020 to June 6, 2021.

Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*), amounting to Rp 100,000,000,000, with a loan term of up to June 6, 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

This loan facility is secured with accounts receivable amounting to Rp 120,000,000,000.

Negative Covenant:

The Company before or after the facility was provided by the bank, obtains loan from third parties without informing the bank.

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank BCA Syariah amounted to Nil and Rp 100,000,000,000, respectively.

Based on PKPU results, PT Bank BCA Syariah loans with carrying amount of Rp 100,000,000,000 and accrued interest of Rp 9,870,823,344 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp 71,308,376,447 between the fair value of the new loan amounting to Rp Rp 38,562,446,897 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 511.113.173 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 511,113,173 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. PT Bank Permata Tbk

9. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan memperoleh *Revolving Financing iB* (Baru) sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Surat No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, the Company obtained Revolving Finance iB (New) amounting to Rp 300,000,000,000, with loan term of 12 months since signing with the pricing equivalent to 9.25% per annum. This agreement has been extended in accordance with the Letter No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 until July 26, 2021.

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenant:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN),

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*
6. *Taking actions that could affect the obligation to the bank;*
7. *Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other company or obtain the part of other company's assets or other business changes;*
8. *Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise),*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp 400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan sub limit sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran sub-kontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan nasabah sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan nasabah sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musarakah Mutanaqisah* (MMQ) atau *Revolving Financing* iB merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha nasabah sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan Limit dan Sub Limit secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp 400.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 397.317.104.597.

9. *Pay or declare of dividends or distribute the gain in any form of shares issued;*
10. *Repay the bills or receivables that will be given now and/ or later from shareholders.*

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/ 2021 dated August 13, 2021, the Company obtained an Omnibus financing facility of Rp 400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sub-limits:

1. *LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub-contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the customer amounting to Rp 400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.*
2. *Payable Services to finance Non-LC/non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the customer in the amount of Rp 400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.*
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ) or Revolving Financing iB is financing for general working capital needs in connection with the customer's business activities of Rp 300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.*
4. *Revolving Loan to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.*

The use of Limit and Sub-Limit as a whole may not exceed Rp 400,000,000,000.

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of loan of the Company to PT Bank Permata Tbk amounted to nil and Rp 397,317,104,597, respectively.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman PT Bank Permata Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp 397.317.104.597 dan utang bunga sebesar Rp 55.233.877.181 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp 293.714.698.661 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 158.836.283.117 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Based on PKPU results, PT Bank Permata Tbk loans with carrying amount of Rp 397,317,104,597 and accrued interest of Rp 55,233,877,181 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp 293,714,698,661 between the fair value of the new loan amounting to Rp 158,836,283,117 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.105.242.877 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,105,242,877 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penjelasan terkait restrukturisasi tertuang didalam Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/ PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 44).

The explanation regarding restructuring is contained in the Peace Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated on June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determination No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 44).

17. UTANG USAHA

17. ACCOUNTS PAYABLE

a. Rincian berdasarkan pemasok

a. Details by suppliers

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Parties (Note 38)
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32.103.016.138	32.991.985.572	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	16.361.672.890	18.583.582.498	Others (below Rp10 billion)
Jumlah Pihak Berelasi	48.464.689.028	51.575.568.070	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Intiniaga Sukses Abadi	395.565.886.139	401.318.493.160	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Sinar Indahjaya Kencana	139.695.657.354	193.768.409.328	PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Sumiden Serasi Wire Products	127.581.397.218	113.204.699.608	PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Multi Welindo	105.766.806.447	49.603.963.106	PT Multi Welindo
PT Intiroda Makmur	88.293.365.552	83.102.978.760	PT Intiroda Makmur
PT Jaya Makmur Eka Lestari	84.518.901.603	--	PT Jaya Makmur Eka Lestari
PT Tiga Sekawan Serasi	79.663.775.558	57.149.921.526	PT Tiga Sekawan Serasi
PT Kingdom Indah	76.688.526.417	72.466.556.476	PT Kingdom Indah
PT Janti Sarana Material Beton	67.528.897.418	66.921.011.822	PT Janti Sarana Material Beton
The Master Steel MFG	61.137.218.430	--	The Master Steel MFG
PT Kimia Konstruksi Indonesia	56.914.158.150	37.490.943.200	PT Kimia Konstruksi Indonesia
CV Djasa Autotruck	51.908.948.835	49.662.072.720	CV Djasa Autotruck
PT Batu Sarana Persada	43.965.146.470	42.715.624.687	PT Batu Sarana Persada
PT Bumi Nusaraya Utama	41.778.464.329	19.654.096.791	PT Bumi Nusaraya Utama

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Putra Utama	40.395.918.474	42.458.033.672	PT Putra Utama
PT Sino Persada Indonesia	40.330.100.548	32.329.098.871	PT Sino Persada Indonesia
PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	39.894.897.447	39.417.197.447	PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana
PT Bangun Djaja Mandiri	37.982.640.170	36.204.599.685	PT Bangun Djaja Mandiri
PT Intim Putra Perkasa	36.379.068.668	30.458.409.512	PT Intim Putra Perkasa
PT Adil Jaya	32.858.184.294	32.991.372.551	PT Adil Jaya
PT Jui Shin Indonesia	31.926.955.278	10.713.010.716	PT Jui Shin Indonesia
PT Wirya Krenindo Perkasa	26.761.427.659	20.146.978.971	PT Wirya Krenindo Perkasa
PT Solusi Bangun Beton	26.221.361.384	24.915.998.099	PT Solusi Bangun Beton
PT Nexco Indonesia	25.573.918.136	29.342.581.887	PT Nexco Indonesia
PT Lafarge Semen Indonesia	24.877.415.258	19.391.703.265	PT Lafarge Semen Indonesia
PT Concrete Technology Indonesia	24.288.626.116	17.847.699.108	PT Concrete Technology Indonesia
PT Beton Prima Inti	21.890.377.900	23.884.959.025	PT Beton Prima Inti
PT Citra Baru Steel	21.435.257.301	41.172.636.531	PT Citra Baru Steel
PT Pulau Indah Dirgantara	21.362.096.760	--	PT Pulau Indah Dirgantara
PT Kordon Putra	21.164.689.166	19.825.438.894	PT Kordon Putra
PT Batu Alam Seiwampu	21.251.474.570	21.306.365.020	PT Batu Alam Seiwampu
PT Mitra Karya Prospekta	19.933.425.348	20.187.344.187	PT Mitra Karya Prospekta
PT Watu Lawang	19.868.635.434	23.614.074.394	PT Watu Lawang
PT Sumber Prima Teknik	19.418.490.821	17.588.137.600	PT Sumber Prima Teknik
PT Hanil Jaya Steel	18.419.300.000	18.419.300.000	PT Hanil Jaya Steel
PT Detede	17.736.681.315	17.264.158.076	PT Detede
PT Sigma Cipta Caraka	17.138.025.408	11.794.638.586	PT Sigma Cipta Caraka
PT Inti Bumi Energy	16.801.551.472	16.536.201.069	PT Inti Bumi Energy
PT Delta Systech Indonesia	16.156.693.908	--	PT Delta Systech Indonesia
PT Delplast Pratama Putra	16.105.728.305	15.852.769.830	PT Delplast Pratama Putra
PT Trijaya Agung Makmur	14.078.169.504	12.014.085.120	PT Trijaya Agung Makmur
PT Straba Jasa Prima	11.413.784.764	--	PT Straba Jasa Prima
PT Caraka Anugrah Santoso	11.195.230.972	--	PT Caraka Anugrah Santoso
PT Existama Putranindo	10.407.931.814	10.843.212.606	PT Existama Putranindo
PT Wahana Anugerah Pratama	10.368.953.217	--	PT Wahana Anugerah Pratama
PT Hanwa Indonesia	10.202.656.244	10.606.628.160	PT Hanwa Indonesia
PT Indoutama Metal Works	16.147.399.760	--	PT Indoutama Metal Works
PT Anita Jaya	15.306.516.637	16.119.798.392	PT Anita Jaya
PT Karsa Prima Permata Nusa	14.575.418.630	12.029.528.375	PT Karsa Prima Permata Nusa
PT United Tractors	14.440.000.000	22.450.098.000	PT United Tractors
PT Trikusuma Jaya Perkasa	14.300.756.905	12.392.036.905	PT Trikusuma Jaya Perkasa
PT Sumatera Teknindo	13.187.651.612	12.361.885.112	PT Sumatera Teknindo
PT Maritim Polikaryatama	12.632.830.945	--	PT Maritim Polikaryatama
PT Anggie Jaya Bersama	12.500.210.184	--	PT Anggie Jaya Bersama
PT Doraja Indo Sukses	12.348.346.408	--	PT Doraja Indo Sukses
PT Mortar Nasional Indonesia	12.160.419.698	--	PT Mortar Nasional Indonesia
PT Cemindo Cemerlang	11.829.378.524	11.829.904.214	PT Cemindo Cemerlang
PT Daya Mitra Sarana	11.381.133.601	--	PT Daya Mitra Sarana
PT Bumi Galba Nusantara	11.365.327.217	--	PT Bumi Galba Nusantara
PT Misi Mulia Metrical	9.416.238.804	10.630.165.243	PT Misi Mulia Metrical
PT Siba Surya	8.823.094.885	10.282.639.357	PT Siba Surya
PT Bangun Mutu Utama	8.244.385.500	10.570.281.969	PT Bangun Mutu Utama
PT Surya Indo Cocos	7.520.156.393	11.709.374.574	PT Surya Indo Cocos
PT Matra Agung Persada	1.194.254.524	10.340.124.642	PT Matra Agung Persada
Lainnya (dibawah Rp10 miliar)	879.687.986.372	1.038.448.070.726	Others (below Rp10 billion)
Jumlah Pihak Ketiga	3.231.908.324.174	2.983.349.311.575	Total Third Parties
Jumlah	3.280.373.013.202	3.034.924.879.645	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

b. Rincian berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging of accounts payable is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
> 0 - 90 hari	381.928.597.015	253.332.028.546	> 0 - 90 days
> 90 - 180 hari	150.445.802.004	52.307.776.601	> 90 - 180 days
> 180 - 360 hari	92.391.835.203	176.988.041.997	> 180 - 360 days
> 360 hari	2.655.606.778.980	2.552.297.032.501	> 360 days
Jumlah	3.280.373.013.202	3.034.924.879.645	Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All accounts payable are denominated in Rupiah.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 hari.

Purchases of raw materials have credit terms of 30 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

No interest is charged for overdue accounts payable.

Utang usaha dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.431.365.371.970 akan direstrukturisasi sebagai ekuitas lainnya berdasarkan hasil PKPU (Catatan 44).

Accounts payable with carrying amount of Rp 1,431,365,371,970 will be restructured as other equity based on PKPU result (Note 44).

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Parties (Note 38)
Lain-lain	17.951.130.090	70.017.420.050	Others
Jumlah Pihak Berelasi	17.951.130.090	70.017.420.050	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Jamsostek	768.792.351	143.082.272	Jamsostek
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	226.682.359	--	Financial Institution Pension Fund
Lain-lain	55.895.000	7.084.273.618	Others
Jumlah Pihak Ketiga	1.051.369.710	7.227.355.890	Total Third Parties
Jumlah	19.002.499.800	77.244.775.940	Total

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak atas Jasa Konstruksi	43.343.881.519	47.297.762.603	Construction Tax Payable
Pajak Penghasilan Pasal 21	626.009.091	4.465.432.389	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	950.105.785	676.378.171	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Badan	--	604.022.782	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Final	962.239.012	259.220.879	Income Tax Article 4 (2) - Final
Jumlah	45.882.235.407	53.302.816.824	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Aset Tetap	143.293.839.345	143.293.839.345	Property and Equipment Expense
Akrual Beban Konstruksi	137.293.465.234	17.875.575.273	Construction Accrual Expenses
Akrual Produksi	133.667.842.610	17.801.071.431	Production Accrual
Beban Kantor	41.464.375.197	22.264.171.944	Office Expenses
Beban Pegawai	30.909.276.753	17.375.272.390	Employee Expenses
Jasa Produksi	26.390.176.539	21.127.990.434	Production Benefits
Beban Bunga	17.461.021.011	210.516.293.209	Interest Expense
Beban Ekspedisi	10.254.925.668	--	Expedition Expenses
Tantiem	4.707.367.624	17.930.018.382	Tantiem
Beban Umum	2.863.056.490	5.084.398.274	General Expenses
Lain-lain	30.456.180.978	97.594.304.941	Others
Jumlah	578.761.527.449	570.862.935.623	Total

Aset Tetap

Merupakan akrual atas aset tetap yang masih dalam proses *commissioning* dan belum dilakukan penagihan dari pihak ketiga.

Property and Equipment

Property, Plant and Equipment payables that are still in the commissioning process and have not yet been billed from third parties.

Akrual Beban Konstruksi

Beban konstruksi merupakan akrual atas *progress* konstruksi yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Construction Expenses

Construction expense represents accrual for construction progress that has not been billed by third parties.

Akrual Produksi

Merupakan akrual atas pelaksanaan pekerjaan yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja.

Production Accrual

Represents accruals for the execution of work that has not been billed by third parties or labor.

21. UANG MUKA DARI PELANGGAN

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Parties (Note 38)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	21.217.368.434	510.402.281	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	6.395.330.727	16.908.281.068	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Waskita BRP KSO	2.610.582.800	--	Waskita BRP KSO
Waskita - Utama KSO	1.004.344.875	--	Waskita - Utama KSO
Lainnya (di bawah Rp 1 miliar)	1.208.437.878	--	Others (below Rp 1 billion)
Jumlah Pihak Berelasi	32.436.064.714	17.418.683.349	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Duta Graha Karya	21.819.053.868	--	PT Duta Graha Karya
PT Gunakarya Nusantara	6.131.420.000	--	PT Gunakarya Nusantara
PT Dadi Develop Indonesia	2.353.500.000	--	PT Dadi Develop Indonesia
PT Yasa Patria Perkasa	1.445.100.000	--	PT Yasa Patria Perkasa
PT Inti Karya Persada Teknik	1.364.934.150	--	PT Inti Karya Persada Teknik
PT Kapuk Naga Indah	--	4.029.433.200	PT Kapuk Naga Indah
PT Rekagunatek Persada	--	1.282.196.510	PT Rekagunatek Persada
Lainnya (di bawah Rp1 miliar)	8.051.836.600	2.074.926.869	Others (below Rp1 billion)
Jumlah Pihak Ketiga	41.165.844.618	7.386.556.579	Total Third Parties
Jumlah	73.601.909.332	24.805.239.928	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

22. UTANG OBLIGASI

22. BONDS PAYABLE

	2022 Rp	2021 Rp	
Utang Obligasi yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Bonds Payable
Obligasi Tahap 1 Tahun 2019	457.614.726.667	499.178.670.956	Bond 1 Year 2019
Obligasi Tahap 2 Tahun 2019	1.393.155.194.447	1.497.993.259.967	Bond 2 Year 2019
Jumlah	1.850.769.921.114	1.997.171.930.923	Total
Utang Obligasi Jangka Panjang			Long-term Bonds Payable
Obligasi Tahap 1 Tahun 2019	80.755.540.000	--	Bond 1 Year 2019
Obligasi Tahap 2 Tahun 2019	245.850.916.667	--	Bond 2 Year 2019
Jumlah	326.606.456.667	--	Total
Diskonto belum diamortisasi	(114.860.517.297)	--	Unamortized discount
Nilai tercatat bersih	211.745.939.370	--	Net carrying amount

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp 500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued Waskita Beton Precast Phase I Year 2019 Sustainable Bonds, with a fixed interest rate of 9.95% per annum and a face value of Rp 500,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued Waskita Beton Precast Phase II year 2019 Sustainable Bonds, with a fixed interest rate of 9.75% per annum and a face value of Rp 1,500,000,000,000.

Berdasarkan surat No. 230/WBP/DIR/2021 tanggal 16 September 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal Penyampaian bukti iklan hasil pemeringkat perusahaan, telah ditetapkan peringkat Perusahaan adalah BBB-.

Based on letter No. 230/WBP/DIR/2021 dated September 16, 2021 to the Financial Services Authority regarding Submission of proof of advertising results from Company ratings, it has been determined that the Company's bond rating is BBB-.

Berdasarkan surat No. 163/WBP/CORSEC/2022 tanggal 16 September 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal Penyampaian bukti iklan hasil pemeringkat perusahaan, telah ditetapkan peringkat Perusahaan adalah D.

Based on letter No. 163/WBP/CORSEC/2022 dated September 16, 2022 to the Financial Services Authority regarding Submission of proof of advertising results from Company ratings, it has been determined that the Company's bond rating is D.

Berdasarkan hasil PKPU, utang obligasi dengan nilai tercatat Rp 326.606.456.667 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang obligasi lama sebesar Rp 2.000.000.000.000 ditambah *accrued* bunga sebesar Rp 177.376.377.781 yang direstrukturisasi menjadi utang obligasi jangka panjang dan sisanya sebesar Rp 1.850.769.921.114 sebagai utang obligasi jangka pendek. Selisih sebesar Rp 118.938.357.735 antara nilai wajar utang obligasi baru sebesar Rp 207.668.098.932 dan nilai tercatat utang obligasi lama diakui sebagai keuntungan atas

Based on PKPU results, bonds payable with carrying amount of Rp 326,606,456,667, which is equivalent to 15% of the total carrying amount of the old bonds payable amounting to Rp 2,000,000,000,000 plus accrued interest of Rp 177,376,377,781, were restructured as long-term bonds payable and the remaining balance amounting to Rp 1,850,769,921,114 as short-term bonds payable. The difference of Rp 118,938,357,735 between the fair value of the new bonds payable amounting to Rp 207,668,098,932 and the carrying amount of the

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

new bonds payable was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.077.840.438 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,077,840,438 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Utang obligasi akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak Tanggal Efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun.

Bonds payable will be due on the 6th year from Effective Date with interest rate of 2% per annum.

23. LIABILITAS SEWA

23. LEASE LIABILITIES

	2022 Rp	2021 Rp	
Tanah	3.880.564.720	5.268.658.334	Land
Kendaraan	6.073.995.042	11.849.386.331	Vehicles
Jumlah	9.954.559.762	17.118.044.665	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.971.809.989)	(4.075.000.000)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	6.982.749.773	13.043.044.665	Non-current lease liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan nama penyewa:

Details of lease liabilities by lessor:

	2022 Rp	2021 Rp	
Burhanuddin Nasution	4.647.825.000	5.268.658.334	Burhanuddin Nasution
Koperasi Waskita	4.843.971.943	7.774.386.331	Koperasi Waskita
Lain-lain	462.762.819	4.075.000.000	Others
Liabilitas sewa	9.954.559.762	17.118.044.665	Lease liabilities

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Modal Saham

a. Share Capital

	2022 dan/and 2021			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	59,9999%	1.581.668.059.900	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Koperasi Waskita	13.935	0,0001%	1.393.500	Koperasi Waskita
Masyarakat	10.544.463.000	40,0000%	1.054.446.300.000	Public
Jumlah	26.361.157.534	100%	2.636.115.753.400	Total

Berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 7 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Yusdim Fahim, S.H, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan

Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders in lieu of GMS No. 7 dated February 10, 2016 as notarized by Notary Yusdim Fahim, S.H, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's subscribed and

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

dari Rp 835.056.000.000 atau menjadi Rp 1.135.056.000.000 atau 1.135.056 lembar saham.

paid-up capital from Rp 835,056,000,000 to Rp 1,135,056,000,000 or 1,135,056 shares.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 2.470.288.000.000 yang terdiri dari 2.470.288 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000, menjadi Rp 6.326.677.813.600 yang terdiri dari 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal per lembar Rp 100.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 23 dated June 8, 2016, the shareholders approved to increase the Company's authorized capital from Rp 2,470,288,000,000 consisting of 2,470,288 shares with par value per share of Rp 1,000,000 to become Rp 6,326,677,813,600 consisting of 63,266,778,136 shares with par value of Rp 100 per share.

Berdasarkan Akta RUPSLB No. 55 tanggal 21 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan meningkatkan dan melakukan pemecahan saham untuk modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.135.056 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000 (jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.135.056.000.000) menjadi 26.361.157.534 saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan (jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.636.115.753.400). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasar surat No. AHU-AH.01.03-0110448 tanggal 21 Desember 2016.

Based on Deed of EGMS No. 55 dated December 21, 2016, the shareholders increased and performed stock split of the subscribed and paid-in capital from 1,135,056 shares with par value per share of Rp 1,000,000 (nominal value of Rp 1,135,056,000,000) to 26,361,157,534 shares with par value per share of Rp100 (nominal value of Rp 2,636,115,753,400). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0110448 dated December 21, 2016.

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A summary of capital contributions made are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Modal Saham			Authorized Capital
Modal Dasar - 63.266.778.136 saham, nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	6.326.677.813.600	6.326.677.813.600	63,266,778,136 shares, par value of Rp 100 per share as at December 31, 2022 and 2021
Penyertaan Modal			Paid-up Capital
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Modal Disetor dan Ditempatkan	1.260.457.453.403	1.260.457.453.403	Paid-up Capital
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I :			Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I :
Persediaan Aset Tetap :			Inventories
Tanah	30.702.000.000	30.702.000.000	Property, Plant and Equipment:
Bangunan dan Gedung	46.074.000.000	46.074.000.000	Land
Peralatan Proyek Golongan I dan II	9.227.000.000	9.227.000.000	Building
Jumlah	1.499.184.453.403	1.499.184.453.403	Project Equipment I and II
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap II :			Total
Tanah	33.670.000.000	33.670.000.000	Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase II :
Bangunan dan Gedung	37.021.000.000	37.021.000.000	Land
Peralatan Proyek Golongan I dan II	11.793.000.000	11.793.000.000	Building
Jumlah	82.484.000.000	82.484.000.000	Project Equipment I and II
Jumlah Penyertaan Modal			Total
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.581.668.059.900	1.581.668.059.900	Total Paid-up Capital of
Koperasi Waskita	1.393.500	1.393.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Masyarakat (<5%)	1.054.446.300.000	1.054.446.300.000	Koperasi Waskita
Jumlah	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	Public (<5%)
			Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid-in Capital

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10.544.463.000	10.544.463.000	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	490	490	Initial sale value per share
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par value
Agio per Saham	390	390	Agio per shares
Jumlah Agio Saham	4.112.340.570.000	4.112.340.570.000	Total Paid in Capital
Biaya Emisi Saham	(94.256.955.187)	(94.256.955.187)	Share issuance costs
Bersih	4.018.083.614.813	4.018.083.614.813	Net
Penyesuaian atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73.554.205.952)	(73.554.205.952)	Adjustment from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	Total

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VIII.G.7 on guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal non-kas (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of the Company's Parent Company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid-in capital with details as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Selisih/ Difference Rp	
Tanah	18.336.222.850	79.744.000.000	(61.407.777.150)	Land
Gedung	45.827.683.787	46.248.000.000	(420.316.213)	Buliding
Peralatan	154.409.555.664	164.404.000.000	(9.994.444.336)	Equipment
Kendaraan	9.654.688	113.000.000	(103.345.312)	Vehicle
Persediaan	29.073.677.059	30.702.000.000	(1.628.322.941)	Inventories
Jumlah	247.656.794.048	321.211.000.000	(73.554.205.952)	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

25. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.000 saham dengan periode *buyback* selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019. Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017, Pasal 15, Pengalihan saham dilakukan jangka waktu paling lama 3 tahun sejak selesainya *buyback*, dan wajib melakukan pengalihan saham hasil *buyback* dalam waktu 2 tahun. Pada pasal 16, apabila pengalihan tersebut belum dapat diselesaikan maka akan mendapatkan penambahan waktu lagi 1 tahun, sehingga total waktu menjadi 6 tahun, akan berakhir pada tanggal 8 Januari 2024.

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun modal sebagai berikut:

Uraian	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode <i>buyback</i> saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.845.281.000	775.953.722.340	The Company's <i>buyback</i> period from July 27, 2017 until December 31, 2022 and 2021

25. TREASURY STOCKS

Based on Deed of EGMS No. 59 dated July 26, 2017, Law Number 40 Year 2007 Article 37 regarding Limited Liability Company ("Law No. 40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-105/BL/2010 of Regulation XI.B.2: Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies, the Company decided to conduct shares *buyback* up to a maximum of 7% of subscribed and paid-up shares or 1,845,281,000 shares with a *buyback* period of 18 months from July 27, 2017 until January 27, 2019. Based on POJK No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017, Article 15, the transfer of shares takes a maximum period of 3 years from the completion of the *buyback*, and is obliged to transfer shares from the *buyback* within 2 years. Under Article 16, if the transfer cannot be completed then it will get an additional time of 1 year, so that the total time becomes 6 years, and will expire on January 8, 2024.

Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction from equity with the following details:

26. SALDO LABA

	2022 Rp	2021 Rp
Telah ditentukan Penggunaannya	272.173.444.924	272.173.444.924
Belum ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal	(9.137.558.180.060)	(7.200.469.732.141)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	675.769.677.491	(1.943.362.438.396)
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja	(449.111.915)	--
Reklasifikasi (Catatan 46)	--	6.273.990.477
Saldo Akhir	(8.462.237.614.484)	(9.137.558.180.060)

26. RETAINED EARNINGS

Appropriated

Unappropriated

Beginning Balance

Profit (Loss) for the Year

Remeasurement of Defined Benefit Obligations

Reclassification (Note 46)

Ending Balance

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUES

	2022 Rp	2021 Rp	
Berdasarkan Divisi			By Division
Precast	830.931.030.513	686.347.979.879	Precast
Jasa konstruksi	820.443.787.342	270.937.164.787	Construction
Readymix dan Quarry	410.796.238.805	422.786.188.164	Readymix and Quarry
Jumlah	2.062.171.056.660	1.380.071.332.830	Total
	2022 Rp	2021 Rp	
Berdasarkan Pelanggan			By Customers
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Parties (Note 38)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.177.571.732.310	757.981.711.925	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Cimanggis Cibitung Tollways	215.134.133.702	150.560.447.787	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Kementerian Pertahanan	83.974.021.622	--	Kementerian Pertahanan
KSO Waskita Bersama Vision First	58.016.789.648	3.417.601.579	KSO Waskita Bersama Vision First
PT Utama Karya (Persero)	48.229.812.072	--	PT Utama Karya (Persero)
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	44.816.432.100	50.488.919.671	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Hakaaston	31.409.451.610	67.803.281.122	PT Hakaaston
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19.203.957.800	32.169.953.100	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Waskita Karya - Ricky Kencana Sukses KSO	8.520.955.000	--	Waskita Karya - Ricky Kencana Sukses KSO
Waskita - HK - BRP	7.774.703.370	6.060.581.965	Waskita - HK - BRP
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5.574.528.738	--	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Nindya Karya - Mettana KSO	4.769.126.000	--	Nindya Karya - Mettana KSO
Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU	4.463.996.000	--	Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU
PT PP Presisi	3.689.712.000	--	PT PP Presisi
Waskita Agung KSO	2.690.359.264	--	Waskita Agung KSO
PP DIU KSO	2.269.440.000	--	PP DIU KSO
Waskita - Utama KSO	1.725.762.005	7.664.355.000	Waskita - Utama KSO
PT Adhi Persada Beton	1.514.120.507	--	PT Adhi Persada Beton
Adhi - Jaya Konstruksi KSO	1.185.516.000	--	Adhi - Jaya Konstruksi KSO
Waskita - Adhi KSO	--	9.477.781.904	Waskita - Adhi KSO
Lain-lain (Dibawah Rp1 milyar)	3.172.468.428	1.044.057.000	Others (Below Rp1 billion)
Jumlah Pihak Berelasi	1.725.707.018.176	1.086.668.691.053	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Duta Graha Karya	77.150.546.476	--	PT Duta Graha Karya
PT Kapuk Naga Indah	35.791.249.570	50.443.517.860	PT Kapuk Naga Indah
PT Dadi Develop Indonesia	23.146.040.000	14.216.425.000	PT Dadi Develop Indonesia
PT Panahome Deltamas Indonesia	11.570.000.000	--	PT Panahome Deltamas Indonesia
Kine Project JO	11.075.991.392	--	Kine Project JO
PT Semen Indogreen Sentosa	9.784.320.600	11.404.876.590	PT Semen Indogreen Sentosa
PT Astra Honda Motor	9.143.761.670	--	PT Astra Honda Motor
PT Encona Inti Industri	8.072.336.500	--	PT Encona Inti Industri
PT Bumi Serpong Damai	7.667.646.995	--	PT Bumi Serpong Damai
PT Kukuh Mandiri Lestari	5.863.966.658	--	PT Kukuh Mandiri Lestari
SNVT Penyediaan Perumahan Provisi Jawa	5.700.000.000	--	SNVT Penyediaan Perumahan Provisi Jawa
PT Rekagunatek Persada	5.320.880.600	17.559.912.050	PT Rekagunatek Persada
PT Inti Karya Persada Tekhnik	5.282.760.210	--	PT Inti Karya Persada Tekhnik
Mega Andalan Sukses	4.878.535.300	--	Mega Andalan Sukses
KSO STC NRC	4.593.150.000	--	KSO STC NRC
PT Sumber Urip Sejati	4.147.326.600	--	PT Sumber Urip Sejati
PT Peteka Karya Jala	3.799.693.327	13.340.823.622	PT Peteka Karya Jala
Krakatau Engineering	3.540.420.000	--	Krakatau Engineering
Yasa Patria Perkasa	3.485.660.753	--	Yasa Patria Perkasa
Rama Mutiara Hafidz	2.471.880.000	--	Rama Mutiara Hafidz
Perwira Konstruksi - Adrian M	2.207.940.000	--	Perwira Konstruksi - Adrian M

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Penta Ocean Contruction	2.103.200.000	--	PT Penta Ocean Contruction
ASPR - DPK KSO	2.034.381.000	--	ASPR - DPK KSO
PT Hasta Prajatama	1.939.966.000	--	PT Hasta Prajatama
PT Hein Global Utama	1.926.073.050	--	PT Hein Global Utama
PT Nusa Raya Cipta	1.904.695.738	--	PT Nusa Raya Cipta
PT JGC Indonesia	1.676.400.000	--	PT JGC Indonesia
PT Indo Karya Elektrik Mandiri	1.431.000.000	--	PT Indo Karya Elektrik Mandiri
Jayapattra - Cakrawala KSO	1.404.452.900	--	Jayapattra - Cakrawala KSO
PT Indonesia Pondasi Raya	1.367.856.000	--	PT Indonesia Pondasi Raya
Shimizu - Adhi Karya	1.132.560.000	--	Shimizu - Adhi Karya
Chimarder 777	1.050.105.600	--	Chimarder 777
Wijaya Komponen Beton	1.037.197.000	--	Wijaya Komponen Beton
RDMP Balikpapan JO	--	92.376.934.288	RDMP Balikpapan JO
PT Quanta Qs Costindo	--	7.484.974.409	PT Quanta Qs Costindo
PT Mandiri Bangun Makmur	--	15.832.160.800	PT Mandiri Bangun Makmur
CCCC4 Harbor Engineering	--	14.429.854.715	CCCC4 Harbor Engineering
Bukit - Cahaya KSO	--	6.644.640.000	Bukit - Cahaya KSO
PP KPS KSO	--	10.165.600.000	PP KPS KSO
PT Adhi Persada Beton	--	7.982.600.000	PT Adhi Persada Beton
PT. Marinda Utamakarya Subur- PT. Surya Mataram Sakti, KSO	--	6.910.740.000	PT. Marinda Utamakarya Subur- PT. Surya Mataram Sakti, KSO
Arafah-Sakti, KSO	--	8.845.200.000	Arafah-Sakti, KSO
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	72.762.044.545	15.764.382.443	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	336.464.038.484	293.402.641.777	Total Third Parties
Jumlah	2.062.171.056.660	1.380.071.332.830	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Details of revenues from project owners which represents more than 10% of the total revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.177.571.732.310	757.981.711.925	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Cimanggis Cibitung Tollways	215.134.133.702	150.560.447.787	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Jumlah	1.392.705.866.012	908.542.159.712	Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Bahan Baku	869.692.822.299	676.680.345.621	Raw Material Costs
Beban Tenaga Kerja	32.606.494.600	52.644.820.132	Labour Costs
Beban Overhead	87.721.740.271	80.490.858.162	Overhead Costs
Jumlah Produksi	990.021.057.170	809.816.023.915	Total Manufacturing
Persediaan Barang Jadi Awal	252.634.588.132	587.513.912.265	Beginning Balance of Finished Goods
Beban Pokok Produksi	878.687.137.929	474.936.699.782	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Akhir (Catatan 8)	(141.300.668.890)	(252.634.588.132)	Ending Balance of Finished Goods (Note 8)
Beban Pokok Penjualan	990.021.057.171	809.816.023.915	Cost of Goods Sold
Beban Jasa Konstruksi	767.925.244.752	263.306.524.679	Cost of Construction Services
Beban Pokok Pendapatan	1.757.946.301.923	1.073.122.548.594	Cost of Revenues

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari vendor yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021,

There are no purchases of raw materials from vendors which represents more than 10% of the total cost of revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021.

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban Pemasaran	115.512.404.080	153.333.486.138	<i>Marketing Expenses</i>
Beban Iklan	1.536.350.630	1.572.523.431	<i>Advertising Expenses</i>
Beban Tender	116.489.393	--	<i>Tender Expenses</i>
Jumlah	117.165.244.103	154.906.009.569	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Provisi (Pemulihan) atas Penurunan Nilai:			<i>Provision (Reversal) of Impairment Losses:</i>
Piutang Usaha dan Tagihan Bruto (Catatan 6 dan 9)	433.280.239.208	743.063.167.415	<i>Trade Receivables and Gross Amount Due from Customers (Notes 6 and 9)</i>
Persediaan (Catatan 8)	49.737.760.986	--	<i>Inventories (Note 8)</i>
Aset Tetap (Catatan 13)	57.035.602.069	--	<i>Property, Plant, and Equipment (Note 13)</i>
Beban Produksi Tidak Teralokasi	170.845.934.767	249.030.834.147	<i>Unallocated Production Expenses</i>
Beban Pegawai	107.121.000.894	119.872.112.013	<i>Employee Expenses</i>
Beban Umum	66.134.418.398	39.322.581.583	<i>General Expenses</i>
Beban Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	75.326.837.257	7.764.959.222	<i>Depreciation Expense (Notes 13 and 14)</i>
Beban Jasa Produksi	24.825.061.912	--	<i>Production Service Expenses</i>
Beban Gedung	12.304.263.325	20.573.707.794	<i>Building Expenses</i>
Beban Perjalanan/Kendaraan	13.817.508.379	9.154.911.644	<i>Travel/Vehicle Expenses</i>
Beban Kantor	11.412.229.370	11.312.209.057	<i>Office Expenses</i>
Beban Lainnya	12.793.388.473	16.772.501.689	<i>Others Expenses</i>
Jumlah	1.034.634.245.038	1.216.866.984.564	Total

Beban produksi tidak teralokasi merupakan beban umum dan administrasi unit bisnis yang tidak berdampak secara langsung terhadap proses produksi seperti beban gaji, beban jamuan tamu, beban operasional, pembelian bahan bakar kendaraan dan lain-lain.

Unallocated production expenses represent general and administrative expenses of a business unit that does not have a direct impact on the production process such as salary expenses, guest expenses, operational expenses, purchase of vehicle fuel and others.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

31. BEBAN NON-CONTRIBUTING PLANT

Beban *non-contributing plant* merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi, yang meliputi jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produk lainnya, biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya, biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Jumlah beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 428.526.709.516 dan Rp 361.571.262.752.

31. NON-CONTRIBUTING PLANT EXPENSES

Non-contributing plant expenses represent abnormal amounts of wasted materials, labor or other product costs, storage costs unless these costs are required in the production process before proceeding to the next production stage, and general and administrative costs, which do not contribute to making the inventory in its current condition and location. Total expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 428,526,709,516 and Rp 361,571,262,752, respectively.

32. PENDAPATAN BUNGA

	2022 Rp	2021 Rp
Jasa Giro	1.830.899.880	1.164.057.958
Deposito Berjangka	17.123.288	1.885.431
Jumlah	1.848.023.168	1.165.943.389

*Current Accounts
Time Deposits
Total*

32. INTEREST INCOME

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2022 Rp	2021 Rp
Keuntungan atas modifikasi utang (Catatan 16 dan 22)	2.435.989.563.963	--
Beban Pajak kurang bayar	(75.773.234.420)	--
Beban Kontrak Proyek Selesai	(31.667.776.818)	--
Defisit revaluasi aset tetap	--	(95.901.897.456)
Lain-Lain - bersih	76.920.720.952	203.158.131.764
Jumlah	2.405.469.273.677	107.256.234.308

*Gain on modification of debt
(Notes 16 and 22)
Underpayment of Tax
Completed Project Contract Expenses
Deficit on revaluation of
property, plant and equipment
Others - net
Total*

33. OTHER INCOME - NET

34. BEBAN KEUANGAN

	2022 Rp	2021 Rp
Beban Bunga dari Utang:		
Utang Bank		
Biaya pinjaman	272.972.345.415	408.245.053.329
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 16)	18.037.278.299	--
Utang Obligasi		
Biaya pinjaman	154.919.132.283	195.999.999.996
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 22)	4.077.840.438	--
Lainnya	1.268.675.241	13.005.825.352
Jumlah	451.275.271.676	617.250.878.677

*Interest Expense on:
Bank Loans
Borrowing costs
Amortization of transaction costs (Note 16)
Bonds Payable
Borrowing costs
Amortization of transaction costs (Note 22)
Others
Total*

34. FINANCE CHARGES

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

35. PAJAK PENGHASILAN

Pendapatan pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

35. INCOME TAX

Income tax expense of the Company for years ended December 31, 2022 and 2021 is nil.

Reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss income is as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	675.769.677.491	(1.943.362.438.396)	Profit (Loss) Before Tax
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Penyisihan atas penurunan nilai			Allowance for impairment
Piutang usaha dan tagihan bruto	433.280.239.208	797.600.757.446	Trade receivables and gross amounts due from customers
Persediaan	49.737.760.986	--	Inventories
Aset tetap	57.035.602.069	--	Property, plant and equipment
Beban depresiasi aset tetap	--	(1.557.381.906)	Depreciation expenses
Liabilitas imbalan kerja	(2.202.038.150)	6.259.401.015	Employee Benefits
Jumlah	537.851.564.113	802.302.776.555	Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Gaji dan tunjangan	7.285.080.712	6.231.546.666	Employee expenses
Beban kantor	5.600.712.819	8.416.930.985	Office expenses
Pendapatan bunga	(1.505.479.107)	(933.983.192)	Interest income
Beban representasi	145.810.464	97.072.456	Representation expense
Sumbangan	1.269.880.817	256.735.945	Donation expenses
Pendapatan jasa konstruksi	287.574.923.364	126.535.285.411	Construction income
Pendapatan lain-lain	(2.071.753.801.085)	270.261.407.160	Other income
Jumlah	(1.771.382.872.016)	410.864.995.431	Total
Rugi Kena Pajak	(557.761.630.412)	(730.194.666.410)	Fiscal Loss
Kompensasi Rugi Fiskal			Fiscal Losses Carryforward
2022	(557.761.630.412)	--	2022
2021	(730.194.666.410)	(730.194.666.410)	2021
2020	(856.320.160.345)	(856.320.160.345)	2020
Akumulasi Rugi Fiskal	(2.144.276.457.167)	(1.586.514.826.755)	Accumulated Fiscal Losses
Uang muka pajak			Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	361.552.777	9.081.968.115	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	98.485.328	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28a	--	25.026.503.346	Income Tax Article 28a
Jumlah pajak dibayar dimuka	361.552.777	34.206.956.789	Total prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 28a	361.552.777	34.206.956.789	Income Tax Article 28a

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the above reconciliation is the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Pajak Tangguhan

Perusahaan yang mempunyai perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Perusahaan tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal yang aset pajak tangguhannya diakui dan jumlah aset pajak tangguhannya adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Dasar Pengenaan Pajak/ Tax Base Rp	Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets Rp	Dasar Pengenaan Pajak/ Tax Base Rp	Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets Rp	
Penyisihan kerugian					Allowance for impairment losses
penurunan nilai piutang	3.631.185.604.960	798.860.833.091	3.197.905.365.752	703.539.180.465	of receivables
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	49.737.760.986	10.942.307.417	--	--	Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset dalam pelaksanaan	57.035.602.069	12.547.832.455	--	--	Allowance for impairment losses construction in progress
Liabilitas imbalan kerja	17.372.141.941	3.821.871.227	19.944.376.296	4.387.762.785	Employee benefit liabilities
Sewa	3.704.263.180	814.937.900	7.681.177.738	1.689.859.102	Leases
Akumulasi rugi fiskal	2.144.276.457.167	471.740.820.577	1.586.514.826.755	349.033.261.886	Fiscal losses carryforward
Jumlah	5.903.311.830.303	1.298.728.602.667	4.812.045.746.541	1.058.650.064.238	Total

Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini adalah surat ketetapan berdasarkan hasil Pemeriksaan atau Penelitian dari Direktorat Jenderal Pajak terhadap kewajiban perpajakan perusahaan dalam rangka pengajuan Restitusi Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2020:

Deferred Tax

The Company has deductible temporary differences and fiscal losses carryforward for which no deferred tax assets were recognized as management believes that the Company will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred tax assets to be utilized. Temporary differences and fiscal losses carryforward for which deferred tax assets were not recognized and the related deferred tax assets are as follows:

Tax Assessment Letter

The following is an assessment letter based on the results of the Audit or Research from the Directorate General of Taxation on company tax obligations in the context of filing for Income Tax Restitution and Value Added Tax during 2020:

No	Jenis/ Type	No. Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment No.	Masa Pajak/ Tax Period	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Jumlah/ Total
1	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00036/406/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 2022	24.032.121.738
2	PPh Pasal 21/ Tax Article 21	00033/201/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 2022	(783.909.175)
3	PPh Pasal 23/ Tax Article 23	00029/203/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 2022	(1.383.424.712)
4	PPh Final Pasal 4 (2)/ Tax Article 4 (2)	00036/240/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 2022	(4.126.615.392)
5	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00207/207/20/093/22	Januari/ January 2020	13 Mei/ May 2022	(1.338.450.778)
6	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00208/207/20/093/22	Februari/ February 2020	13 Mei/ May 2022	(1.991.709.414)
7	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00209/207/20/093/22	Maret/ March 2020	13 Mei/ May 2022	(1.581.549.321)
8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00210/207/20/093/22	April/ April 2020	13 Mei/ May 2022	(637.557.162)
9	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00211/207/20/093/22	Mei/ May 2020	13 Mei/ May 2022	(888.485.288)
10	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00212/207/20/093/22	Juni/ June 2020	13 Mei/ May 2022	(1.099.866.934)
11	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00213/207/20/093/22	Juli/ July 2020	13 Mei/ May 2022	(493.688.200)
12	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00214/207/20/093/22	Agustus/ August 2020	13 Mei/ May 2022	(814.448.360)
13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00215/207/20/093/22	September/ September 2020	13 Mei/ May 2022	(1.612.644.474)
14	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00216/207/20/093/22	Oktober/ October 2020	13 Mei/ May 2022	(483.394.735)
15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00217/207/20/093/22	November/ November 2022	13 Mei/ May 2022	(344.546.022)
16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00218/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13 Mei/ May 2022	(243.288.489)
					6.208.543.282

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Pada 13 Mei 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.208.543.282 dari Rp 24.174.392.710. Perusahaan menyetujui ketetapan ini dan menerima pengembalian bersih sebesar Rp6.208.543.282 dan juga mengakui beban pajak dari pemotongan pajak sebesar Rp 17.823.578.456 pada 6 Juni 2022 yang dicatat pada "beban lain-lain".

On May 13, 2022, the Company received tax assessment letters for the fiscal year ended December 31, 2020 confirming overpayment of corporate income tax of Rp 6,208,543,282 out of Rp 24,174,392,710. The Company agreed with this assessment and received net refund amounting to Rp 6,208,543,282 and recognized tax expense from tax penalty amounting to Rp 17,823,578,456 on June 6, 2022 which is recorded in "other expenses".

Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak

Preliminary Refund of Tax Overpayment

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.190403/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak November 2021 sebesar Rp 1.775.116.472, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2021 sebesar Rp 1.713.335.904.

Based on the Decree of the Director General of Taxation No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.190403/2022 dated October 24, 2022 concerning Preliminary Refund of Value Added Tax Overpayment for the November 2021 Tax Period amounting to Rp 1,775,116,472, it was decided to give a refund of the overpayment of Value Added Tax for November 2021 amounting to Rp 1,713,335,904.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00095/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2022 tanggal 26 September 2022 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp 3.632.483.644, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2021 sebesar Rp 3.546.465.590.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00095/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2022 dated September 26, 2022 concerning Preliminary Refund of Value Added Tax Overpayment for the December 2021 Tax Period of Rp 3,632,483,644, it was decided to give a refund of the overpayment of Value Added Tax for the December 2021 amounting to Rp 3,546,465,590.

Perubahan tarif pajak badan

Changes in tax rates

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

36. LABA (RUGI) PER SAHAM

36. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian sebagai berikut:

Data used for calculation of basic and diluted earnings (loss) per share are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan			Net profit (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	675.769.677.491	(1.943.362.438.396)	Weighted average number of outstanding common share for purpose of basic and diluted earnings (loss) per share calculation
Laba (rugi) Per Saham Dasar dan Dilusian	24.515.876.534	24.515.876.534	Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share
	27,56	(79,27)	

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat Kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	5%	5%	Salary Increment per annum
Tingkat Diskonto	7,40%	7,57%	Discount Rate
Umur pensiun normal (tahun)	56	56	Normal pension age (years)
Tingkat cacat per tahun	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%	2%	Future pension increment rate 20 year and declining linearly until age 50 years

37. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Actuarial valuations of post-employment and other long-term benefits as at December 31, 2020 and 2021 were conducted by the actuarial consulting firm PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

	2021		Jumlah/ Total Rp	
	Imbalan pensiun/ Pension plan Rp	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits Rp		
Kewajiban imbalan pasti - awal	9.463.019.561	975.596.487	10.438.616.048	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	4.073.931.157	555.676.003	4.629.607.160	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	148.512.392	--	148.512.392	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	--	3.221.677.130	3.221.677.130	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	605.037.916	68.291.754	673.329.670	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(933.766.554)	(2.141.828.488)	(3.075.595.042)	Benefit payments
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.002.099.245)	--	(1.002.099.245)	Remeasurement (gains) losses: Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	17.264.963.410	2.679.412.886	19.944.376.296	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.240.434.493 (meningkat sebesar) Rp 1.419.899.417 untuk 31 Desember 2022 dan berkurang sebesar Rp 1.993.922.201 (meningkat sebesar Rp 2.414.554.471) untuk 31 Desember 2021.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.393.377.392 (turun sebesar Rp 1.240.072.820) untuk 31 Desember 2022 dan naik sebesar Rp 2.453.505.878 (turun sebesar Rp 2.055.547.330) untuk 31 Desember 2021.
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat nihil (turun sebesar nihil) untuk 31 Desember 2022 dan kewajiban akan meningkat Rp 975.645.419 (turun sebesar Rp 975.596.487) untuk 31 Desember 2021.
- If the discount rate is 100% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,240,434,493 (increase by Rp 1,419,899,417) for December 31, 2022 and would decrease by Rp 1,993,922,201 (increase by Rp 2,414,554,471) for December 31, 2021).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 100% basis points, the defined benefit obligation would increase by Rp 1,393,377,392 (decrease by Rp 1,240,072,820) for December 31, 2022 and would increase by Rp 2,453,505,878 (decrease Rp 2,055,547,330) for December 31, 2021.
- If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by nil (decrease by nil) for December 31, 2022 and increase by Rp 975,645,419 (decrease by Rp 975,596,487) for December 31, 2021.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 20,50 tahun (31 Desember 2021: 21,31 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 is 20.50 years (December 31, 2021: 21.31 years).

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

38. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi:

Nature of Relationship:

- Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita - Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita - Wika, Waskita - HK - BRP KSO, JO MCC - WIKA - Nindya - Waskita, PT Perusahaan Pengelola Aset, PP Presisi, PP DIU KSO dan Waskita - HK - BRP
- Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.*
- WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.*
- Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita - Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita - Wika, Waskita - HK - BRP KSO, JO MCC - WIKA - Nindya - Waskita, PT Perusahaan Pengelola Aset, PP Presisi, PP DIU KSO and Waskita - HK - BRP*
- Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.*

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

- The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.*

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 6.359.400.146 dan Rp 3.236.591.174.

The total remuneration received by the Commissioners for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 6,359,400,146 and Rp 3,236,591,174, respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 10.526.325.152 dan Rp 5.859.524.500.

The total remuneration received by the Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 10,526,325,152 and Rp 5,859,524,500, respectively.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

b. Jumlah pendapatan usaha kepada pihak berelasi sebesar 84% dan 79% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 27). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan tagihan bruto, yang masing-masing meliputi 19% dan 17% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 6 dan 9).

b. Total revenues to related parties constituted 84% and 79%, respectively of the total net revenues for years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 27). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as accounts receivable and gross amounts due from customers, which constituted 19% and 17%, of the total assets as at December 31, 2022 and 2021, respectively (Notes 6 and 9).

c. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI, BRIS, Bank Mandiri dan BNI (Catatan 16).

c. The Company entered into working capital loan agreements with BRI, BRIS, Bank Mandiri and BNI (Note 16).

d. Rincian saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Details of outstanding account balances with related parties are as follows:

	2022		2021		
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	
Aset					
Kas dan Setara Kas (Catatan 5)	178.448.953.356	2,98%	89.686.253.208	1,50%	Cash and Cash Equivalents (Note 5)
Piutang Usaha (Catatan 6)	621.213.457.310	10,38%	887.701.892.471	14,83%	Trade Account Receivable - Net (Note 6)
Piutang Lain-lain (Catatan 7)	17.050.686.215	0,28%	2.167.267.266	0,04%	Other Receivables (Note 7)
Tagihan Bruto - kepada pelanggan - Bersih (Catatan 9)	514.751.692.232	8,60%	259.793.842.490	4,34%	Gross Amount due from customers - Net (Note 9)
Jumlah	1.331.464.789.113	22,2%	1.239.349.255.435	20,71%	Total
Liabilitas					
Utang Bank Jangka Pendek (Catatan 16)	--	--	1.765.463.374.721	42,93%	Current Maturity of Long-Term Bank Loans (Note 16)
Utang Usaha (Catatan 17)	48.464.689.028	1,18%	51.575.568.070	1,25%	Account Payables (Note 17)
Utang lain-lain (Catatan 18)	17.951.130.090	0,44%	70.017.420.050	1,70%	Other Payables (Note 18)
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 21)	32.436.064.714	0,79%	17.418.683.349	0,42%	Advances from Customers (Note 21)
Utang Bank Jangka Panjang (Catatan 16)	677.672.349.774	16,48%	--	--	Long-Term Bank Loans (Note 16)
Jumlah	776.524.233.606	18,88%	1.904.475.046.190	46,3%	Total
Pendapatan usaha					
Pendapatan Usaha (Catatan 27)	1.725.707.018.176	84%	1.086.668.691.053	79%	Revenues (Note 27)

39. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen - segmen berdasarkan divisi - divisi operasi berikut:

1. Precast
2. Readymix
3. Jasa konstruksi

Segmen *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional.

39. OPERATING SEGMENT

The Company's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Precast
2. Readymix
3. Construction service

The manufacturing of *precast* and *readymix*, and *construction service* are considered as separate operating segment by the chief operating decision maker.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa

a. Information by Product and Services

2022				
Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	830.931.030.513	410.796.238.805	2.062.171.056.660	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(616.922.520.680)	(767.925.244.752)	(1.757.946.301.923)	Cost of Revenues
Laba Bruto	214.008.509.833	(357.129.005.947)	304.224.754.737	Gross Profit
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Non Contributing Plant Expenses	--	--	(1.151.799.489.141)	Selling, General and Administrative Expenses Non Contributing Plant Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	--	--	(4.465.123.541)	Final Income Tax Expenses
Penghasilan lain-lain Bersih	--	--	2.407.611.516.628	Other Income-Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	1.127.044.949.167	Profit Before Finance Charges and Tax
Beban Keuangan	--	--	(451.275.271.676)	Finance Charges
Laba Sebelum Pajak	--	--	675.769.677.491	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	Income Tax Expense
Laba Bersih Periode Berjalan			675.769.677.491	Profit for the Year
2022				
Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset				Assets
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivable - Net
Berelasi	216.101.740.302	290.024.494.115	621.213.457.310	Related Parties
Pihak Ketiga	117.532.121.296	5.154.303.088	212.052.683.701	Third Parties
Tagihan Bruto - Bersih				Gross Amounts due from Customers-Net
Berelasi	69.221.230.578	401.309.563.018	514.751.692.232	Related Parties
Pihak Ketiga	106.981.680.093	5.737.066.433	179.202.595.442	Third Parties
Persediaan	196.397.288.283	21.791.636.398	346.193.304.408	Inventories
Aset Tetap - Bersih	2.796.537.674.478	121.634.923.977	3.680.901.556.393	Property, Plant and Equipment - Net
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	409.342.662.392	Unallocated Assets
Jumlah Aset			5.963.657.951.878	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	8.066.866.451.302	Unallocated Assets
Jumlah Liabilitas			8.066.866.451.302	Total Liabilities
2021				
Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	686.347.979.879	270.937.164.787	1.380.071.332.830	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(479.382.198.725)	(263.306.524.679)	(1.073.122.548.594)	Cost of Revenues
Laba Bruto	206.965.781.154	7.630.640.108	306.948.784.236	Gross Profit
Beban Penjualan, umum dan administrasi Beban - Non Contributing Plant	--	--	(1.371.772.994.133)	Selling, General and Administrative Expenses Non Contributing Plant Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	--	--	(8.654.167.357)	Final Income Tax Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	--	--	108.938.080.287	Other Income-Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	(1.326.111.559.719)	Loss Before Finance Charges and Tax
Beban Keuangan	--	--	(617.250.878.677)	Finance Charges
Laba Sebelum Pajak	--	--	(1.943.362.438.396)	Loss Before Finance Charges and Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	Income Tax Expense
Rugi Bersih Periode Berjalan			(1.943.362.438.396)	Loss for the Year
2021				
Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset				Assets
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivable - Net
Berelasi	326.509.845.945	287.936.141.930	887.701.892.471	Related Parties
Pihak Ketiga	108.925.262.751	278.040.782.632	467.555.586.293	Third Parties
Tagihan Bruto - Bersih				Gross Amounts due from Customers-Net
Berelasi	95.556.006.141	84.267.069.090	259.793.842.490	Related Parties
Pihak Ketiga	--	132.559.565.028	173.742.120.721	Third Parties
Persediaan	370.563.634.039	95.255.878.617	595.242.754.827	Inventories
Aset Tetap - bersih	1.543.170.851.919	64.339.836.521	2.574.848.019.701	Property, Plant and Equipment - Net
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	1.923.193.065.656	Unallocated Assets
Jumlah Aset			6.882.077.282.159	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	9.660.606.347.159	Unallocated Assets
Jumlah Liabilitas			9.660.606.347.159	Total Liabilities

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset			Assets
Pulau Jawa	4.049.266.405.990	4.700.841.297.333	Java Island
Luar Pulau Jawa	1.914.391.545.888	2.181.235.984.826	Outside Java Islands
Jumlah	5.963.657.951.878	6.882.077.282.159	Total
	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas			Liabilities
Pulau Jawa	6.954.187.661.699	8.994.293.364.441	Java Island
Luar Pulau Jawa	1.112.678.789.603	666.312.982.718	Outside Java Islands
Jumlah	8.066.866.451.302	9.660.606.347.159	Total
	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pulau Jawa	1.203.657.650.861	935.571.759.308	Java Island
Luar Pulau Jawa	858.513.405.799	444.499.573.522	Outside Java Islands
Jumlah	2.062.171.056.660	1.380.071.332.830	Total

40. BANK GARANSI

40. BANK GUARANTEE

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has given bank guarantees as follows:

Bank	2022 Rp	2021 Rp
PT AIA Indonesia	27.861.340.186	--
PT Bosowa Insurance	10.140.000.000	10.140.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	567.889.100	2.219.258.267
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.718.334.370	2.928.372.770
PT BRI Insurance	--	2.490.000.000

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

41. IKATAN

41. COMMITMENTS

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No.	Periode Perjanjian/ Period of Agreement	
1	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung 4 Seksi 3B (ADD-V)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	5.697.354.000	23 Desember 2022/ s.d./ until December 23, 2022	31 Mei 2023/ May 31, 2023
2	Tol Inderapura - Kisaran (ADD-6)	PT Hakaaston	38.560.539.500	30 Desember 2022/ s.d./ until December 30, 2022	28 Februari 2023/ February 28, 2023
3	Proyek Penanganan Muara Sungai Cidurian	PT Gunakarya Nusantara	4.535.340.000	24 Oktober 2022/ s.d./ until October 24, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023
4	Proyek Penanganan Muara Sungai Cijung	PT Gunakarya Nusantara	7.727.500.000	24 Oktober 2022/ s.d./ until October 24, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023
5	Proyek Tol Tebing Tinggi Serbelawan - Pematang Siantar	PT Utama Karya (Persero)	4.073.600.000	16 Desember 2022/ s.d./ until December 16, 2022	15 Februari 2023/ February 15, 2023
6	Proyek Design & Build Pembangunan Bangunan Gedung Sekretariat Presiden	PT Waskita Karya (Building Division)	55.598.863.600	9 Januari 2023/ s.d./ until January 9, 2023	30 Desember 2023/ December 30, 2023
7	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 (ADD-III)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	50.901.108.200	9 Maret 2023/ s.d./ until March 9, 2023	31 Agustus 2023/ August 31, 2023
8	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 3 (ADD-III)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	60.736.676.900	6 Maret 2023/ s.d./ until March 6, 2023	31 Agustus 2023/ August 31, 2023
9	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 3B (ADD-III)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	15.365.630.700	20 Februari 2023/ s.d./ until February 20, 2023	31 Agustus 2023/ August 31, 2023
10	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 2A (ADD-III)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	71.078.977.700	7 Maret 2023/ s.d./ until March 7, 2023	31 Agustus 2023/ August 31, 2023
11	Jembatan Musi (ADD-II)	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	51.109.192.600	3 Januari 2023/ s.d./ until January 3, 2023	31 Agustus 2023/ August 31, 2023
12	Proyek Tol IKN SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang Girder	Waskita - Nindya - Modern KSO	14.856.000.000	20 Desember 2022/ s.d./ until December 20, 2022	28 Februari 2023/ February 28, 2023
13	Proyek Tol IKN SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang Readymix	Waskita - Nindya - Modern KSO	86.146.897.635	13 Desember 2022/ s.d./ until December 13, 2022	22 Juni 2023/ June 22, 2023
14	Proyek Tol Tebing Tinggi Parapat - Tahap I Ruas Serbelawan - Siantar (Seksi 3)	PT Utama Karya	43.102.538.172	8 Februari 2023/ s.d./ until February 8, 2023	15 Juni 2023/ June 15, 2023
15	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 3 (ADD-V)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	12.991.920.000	20 Desember 2022/ s.d./ until December 20, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023
16	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3 (ADD-XI)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	382.378.479.960	31 Desember 2022/ s.d./ until December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023
17	Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 (ADD-V)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	64.774.366.980	24 Maret 2023/ s.d./ until March 24, 2023	29 April 2023/ April 29, 2023
18	Jalan Tol Indrapura - Kuala Tanjung	PT Utama Karya (Persero)	25.203.536.000	6 Desember 2022/ s.d./ until December 6, 2022	31 Januari 2023/ January 31, 2023
19	Proyek Tol Tebing Tinggi - Serbelawan (Seksi 3) (ADD-III)	PT Utama Karya (Persero)	31.682.361.900	6 Desember 2022/ s.d./ until December 6, 2022	3 Januari 2023/ January 3, 2023
20	Proyek Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	3.486.700.000	4 November 2022/ s.d./ until November 4, 2022	26 Desember 2022/ December 26, 2022
21	Proyek Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 (ADD-II)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	36.241.502.240	15 Februari 2023/ s.d./ until February 15, 2023	30 Juni 2023/ June 30, 2023
22	Flyover Sekip Ujung (ADD-II)	Waskita - Kencana KSO	13.440.000.000	1 Februari 2023/ s.d./ until February 1, 2023	18 Desember 2023/ December 18, 2023
23	Proyek Jembatan Musi Non PMN (ADD-V)	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	6.945.422.900	13 Februari 2023/ s.d./ until February 13, 2023	30 Juni 2023/ June 30, 2023
24	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai sd Jatinegara (Paket A)	Waskita - Utama KSO	8.076.752.000	22 Februari 2023/ s.d./ until February 22, 2023	23 Desember 2023/ December 23, 2023
25	Proyek Tol IKN SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang (ADD-I)	Waskita - Nindya - Modern KSO	86.146.897.635	1 Februari 2023/ s.d./ until February 1, 2023	22 Juni 2023/ June 22, 2023
26	Proyek Tol IKN SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang (ADD-I)	Waskita - Nindya - Modern KSO	14.856.000.000	23 Februari 2023/ s.d./ until February 23, 2023	30 April 2023/ April 30, 2023
27	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi 3	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	6.172.133.500	23 Maret 2023/ s.d./ until March 23, 2023	31 Mei 2023/ May 31, 2023
28	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 3B	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	26.460.968.900	1 Maret 2023/ s.d./ until March 1, 2023	31 Agustus 2023/ August 31, 2023
29	Proyek Selatox Biopharma Jababeka	PT Hans Enjiniring dan Konstruksi	4.528.040.000	6 Maret 2023/ s.d./ until March 6, 2023	31 Mei 2023/ May 31, 2023
30	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3	Adhi - Minarta KSO	49.798.800.000	1 Februari 2023/ s.d./ until February 1, 2023	30 Juli 2023/ July 30, 2023
31	Proyek Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT Banyuasin Industri Lestari	PT Banyuasin Industri Lestari	1.295.757.000	16 Februari 2023/ s.d./ until February 16, 2023	17 Mei 2023/ May 17, 2023
32	Proyek Design & Build Pembangunan Bangunan Gedung Sekretariat Presiden	PT Waskita Karya (Building Division)	55.598.863.600	9 Januari 2023/ s.d./ until January 9, 2023	30 Desember 2023/ December 30, 2023
33	Rentang Irrigation Modernization Project Paket LMS-03	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	9.243.568.833	24 November 2022/ s.d./ until November 24, 2022	30 Desember 2023/ December 30, 2023
34	Proyek Pembangunan Jalan Kerja Logistik IKN Paket Pembangunan Jalan	Waskita - Guntur KSO	6.365.896.875	12 Oktober 2022/ s.d./ until October 12, 2022	30 Mei 2023/ May 30, 2023

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No.	Periode Perjanjian/ Period of Agreement
35	Rentang Irrigation Modernization Project Paket LMS-03	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	9.243.568.833	24 November 2022/ s.d./ until November 24, 2022
36	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	30.742.000.000	27 Oktober 2022/ s.d./ until October 27, 2022
37	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3 (ADD-I)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	58.975.249.975	30 Desember 2022/ s.d./ until December 30, 2022
38	Proyek Pembangunan Jalan Kerja Logistik IKN Paket Pembangunan Jalan	Waskita - Guntur KSO	6.365.896.875	12 Oktober 2022/ s.d./ until October 12, 2022
39	Pembangunan Jalan Tol Becakayu 2B	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	256.584.551.000	3 Juni 2021/ s.d./ until June 3, 2021
40	Pengadaan CCSP Loji Banger	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	44.754.000.000	31 Desember 2021/ s.d./ until December 31, 2021
41	Pemancangan Spun Pile Loji Banger	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	4.000.000.000	31 Desember 2021/ s.d./ until December 31, 2021
42	Pemancangan CCSP Loji Banger	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	3.585.260.000	2 Juli 2021/ s.d./ until July 2, 2021

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

2022						
Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes						
1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi/ Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ Amortization of fair value Rp	Lain-lain/ Others Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Utang Bank	3.865.231.347.315	-- (2.317.051.206.228)	--	18.035.456.901	413.187.105.937	1.979.402.703.925
Utang Obligasi	1.997.171.930.923	-- (118.938.357.735)	2.828.069.077	4.077.840.437	177.376.377.782	2.062.515.860.484
Liabilitas Sewa	17.118.044.665	(5.359.613.880)	--	--	(1.803.871.023)	9.954.559.762
	5.879.521.322.903	(5.359.613.880)	2.828.069.077	22.113.297.338	588.759.612.696	4.051.873.124.171
						<i>Bank Loans</i>
						<i>Bonds Payable</i>
						<i>Lease Liabilities</i>
2021						
Perubahan Transaksi Non-kas/ Non-Cash Changes						
1 Januari/ January 1, 2021 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi/ Amortization of bond issuance cost Rp	Lain-lain/ Others Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp		
Utang Bank	3.668.509.275.190	(131.586.157.889)	--	328.308.230.014	3.865.231.347.315	<i>Bank Loans</i>
Utang Obligasi	1.993.479.934.973	--	3.691.995.950	--	1.997.171.930.923	<i>Bonds Payable</i>
Liabilitas Sewa	32.261.738.692	--	--	(15.143.694.027)	17.118.044.665	<i>Lease Liabilities</i>
	5.694.250.948.855	(131.586.157.889)	3.691.995.950	313.164.535.987	5.879.521.322.903	

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has investing and financing activities that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Peningkatan utang bank dan utang obligasi dari restrukturisasi beban akrual atas bunga	590.563.483.719	--	Increase in bank loans and bonds payable from restructuring of accrued interest
Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	22.113.297.338	--	Amortization of fair value adjustment due to restructuring of bank loans and bonds payable
Amortisasi atas biaya penerbitan obligasi	2.828.069.077	--	Amortization of bond issuance cost
Penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	(2.435.989.563.963)	--	Fair value adjustment due to restructuring of bank loans and bonds payable
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	--	147.881.339.818	Addition to Property, Plant and Equipment Through Accounts Payables

43. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

43. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	238.946.856.294	93.663.903.876	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Bersih			Accounts receivable - Net
Pihak berelasi	621.213.457.310	887.701.892.471	Related parties
Pihak ketiga	212.052.683.701	467.555.586.293	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	17.050.686.215	2.167.267.266	Related parties
Pihak ketiga	8.038.207.739	4.917.140.306	Third parties
Tagihan bruto - Bersih			Gross amounts due from customers - Net
Berelasi	514.751.692.232	259.793.842.490	Related parties
Pihak ketiga	179.202.595.442	173.742.120.721	Third parties
Aset Lain-lain - Bersih	419.400.666	4.577.818.204	Other Assets - Net
Jumlah Aset Keuangan	1.791.675.579.599	1.894.119.571.627	Total Financial Assets
	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang bank			Bank loans
Pihak berelasi	677.672.349.774	1.765.463.374.721	Related parties
Pihak ketiga	1.301.730.354.151	2.099.767.972.594	Third parties
Utang usaha			Accounts payables
Pihak berelasi	48.464.689.028	51.575.568.070	Related parties
Pihak ketiga	3.231.908.324.174	2.983.349.311.575	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	17.951.130.090	70.017.420.050	Related parties
Pihak ketiga	1.051.369.710	7.227.355.890	Third parties
Beban akrual	578.761.527.449	570.862.935.623	Accrued expenses
Utang obligasi	2.062.515.860.484	1.997.171.930.923	Bonds payable
Liabilitas Sewa	9.954.559.762	17.118.044.665	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.930.010.164.622	9.562.553.914.111	Total Financial Liabilities

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

Perusahaan tidak menyiapkan analisis sensitivitas dikarenakan tidak terdapat dampak yang material terhadap laba rugi Perusahaan yang timbul dari dampak perubahan yang secara wajar terhadap suku bunga instrument keuangan yang berbunga tetap dan dinilai pada biaya diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

i. Foreign Exchange Risk Management

The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations because most of its transactions are denominated in Rupiah.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

The Company's policy is to obtain the most favourable interest rates available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest-bearing financial instruments at the end of the reporting period as its interest-bearing instrument carry fixed interest and are measured at amortized cost.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto. Perusahaan menempatkan saldo Bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Piutang usaha merupakan pendapatan penjualan dari *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada CCTW (Catatan 6 dan 27). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan *letter credit* dan bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 21).

Meskipun WSKT, CCTW dan KKDM merupakan pelanggan utama perusahaan (Catatan 27), Perusahaan masih dapat mengelola eksposur atas konsentrasi risiko kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi antara lain perusahaan lain dalam WTR Perusahaan dan perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT CCTW dan KKDM yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang usaha ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, accounts receivable, other receivables and gross amount due from customers. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Accounts receivable and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company's maximum exposure to credit risk.

Accounts receivable includes revenues from sale of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues sale of precast and construction services from CCTW (Notes 6 and 27). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the counterparties, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank gurantee and also require payment of advances from customers (Note 21).

Although WSKT, CCTW and KKDM are the main customers of the Company (Note 27), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies under WTR Company and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from accounts receivable from WSKT CCTW dan KKDM which accounts to more than 10% of its total accounts receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government.

iv. Liquidity Risk Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Diatas 5 tahun/ 5+ year Rp	Jumlah/ Total Rp	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang Usaha						Other Payables
Pihak Berelasi	--	48.464.689.028	--	--	48.464.689.028	Related Parties
Pihak Ketiga	--	3.231.908.324.174	--	--	3.231.908.324.174	Third Parties
Utang Lain-lain						Other Payables
Pihak Berelasi	--	17.951.130.090	--	--	17.951.130.090	Related Parties
Pihak Ketiga	--	1.051.369.710	--	--	1.051.369.710	Third Parties
Beban Akrua	--	578.761.527.449	--	--	578.761.527.449	Accrued Expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang Bank	2%-4%	671.127.052.204	--	1.827.369.825.354	2.498.496.877.558	Bank Loans
Utang Obligasi	2%	1.887.785.319.536	--	232.920.533.307	2.120.705.852.843	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	7%	3.179.836.688	7.960.334.741	--	11.140.171.429	Lease Liabilities
Jumlah		6.440.229.248.879	7.960.334.741	2.060.290.358.661	8.508.479.942.281	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Diatas 5 tahun/ 5+ year Rp	Jumlah/ Total Rp	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang Usaha						Other Payables
Pihak Berelasi	--	51.575.568.070	--	--	51.575.568.070	Related Parties
Pihak Ketiga	--	2.983.349.311.575	--	--	2.983.349.311.575	Third Parties
Utang Lain-lain						Other Payables
Pihak Berelasi	--	70.017.420.050	--	--	70.017.420.050	Related Parties
Pihak Ketiga	--	7.227.355.890	--	--	7.227.355.890	Third Parties
Beban Akrual	--	570.862.935.623	--	--	570.862.935.623	Accrued Expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang Bank	8%-11%	4.213.102.168.573	--	--	4.213.102.168.573	Bank Loans
Utang Obligasi	9.75% - 9.95%	2.087.044.667.815	--	--	2.087.044.667.815	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	7%	4.360.250.000	25.528.801.659	--	29.889.051.659	Lease Liabilities
Jumlah		9.987.539.677.596	25.528.801.659	-	10.013.068.479.255	Total

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang bank (Catatan 16), utang obligasi (Catatan 22) dan liabilitas sewa (Catatan 23) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 24), tambahan modal disetor (Catatan 24), saldo laba (Catatan 26) dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman	4.051.873.124.171	5.879.521.322.903	Debt
Kas dan Setara Kas	(238.946.856.294)	(93.663.903.876)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	3.812.926.267.877	5.785.857.419.027	Net Debt
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)	(2.103.208.499.424)	(2.778.529.065.000)	Total Equity (Capital Deficiency)
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Modal	(0,55)	(2,08)	Net Debt to Equity Ratio

d. Risiko Legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur perbuatan melawan hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau

c. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of bank loans (Note 16), bonds payable (Note 22) and lease liabilities (Note 23) offset by cash and cash equivalents (Note 5), equity consisting of paid-up share capital stock (Note 24), additional paid-in capital (Note 24), retained earnings or deficit (Note 26), and other component of equity.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

d. Legal Risk

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and / or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan review atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan review tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan konsultan hukum eksternal.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, menggunakan suku bunga pasar, atau dampak diskonto tidak material.

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and / or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:

- *Risk analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

The review activity can be carried out in-house or by involving an external legal consultant.

e. Fair Value Measurements

Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, they carry market rates of interest, or impact of discounting is not material.

44. HAL PENTING LAINNYA

Berdasarkan Penetapan Sementara PKPU tanggal 27 Januari 2022, pengadilan memutuskan Perusahaan berstatus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara selama jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal putusan dan telah diangkat beberapa orang oleh pengadilan sebagai pengurus WBP. Meskipun Perusahaan telah berstatus PKPU, Perusahaan tetap dapat beroperasi dibawah pengawasan pengurus yang ditunjuk pengadilan tersebut. Perusahaan akan melakukan upaya homologasi, sehingga dapat memberi ruang kepada Perusahaan dan para vendor untuk melakukan negosiasi kepada kreditur untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 75 (tujuh puluh lima) hari sejak 10 Maret 2022 sampai dengan 24 Mei 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 (tiga puluh) hari sejak 24 Mei 2022 sampai dengan 24 Juni 2022.

44. OTHER SIGNIFICANT MATTER

Based on Temporary Decision PKPU dated January 27, 2022, the Court granted the Company a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for 45 (forty-five) days effective from the decision date and has appointed several individuals as its administrators. Notwithstanding the PKPU, the Company will still be able to continue its operation under the supervision of the appointed administrators. The Company will continue its effort to reach an agreement to provide room for negotiation for both the Company and the vendors to ensure that the Company will be able to continue as a going concern.

On March 10, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 75 (seventy-five) days from March 10, 2022 until May 24, 2022.

On May 24, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 30 (thirty) days from May 24, 2022 until June 24, 2022.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, Pengadilan telah menyatakan bahwa keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Perusahaan telah berakhir dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

Berikut ini merupakan ketentuan dan kondisi untuk atas utang restrukturisasi Perusahaan berdasarkan surat keputusan diatas:

Sumber Pelunasan utang dan skema penyelesaian kepada Kreditor terdiri dari Setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan akan dibagikan kepada seluruh Kreditor (CFADS) sesuai dengan prinsip cash waterfall berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian; Penjualan aset-aset Perseroan; Konversi utang Kreditor menjadi *Other equity*; Konversi utang Kreditor menjadi ekuitas atau kepemilikan saham di Perseroan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 bulan sejak Tanggal Berlaku.

Tranche A

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditor dalam golongan Tranche A akan dilakukan melalui skema *Long-Term Loan*.

Golongan Tranche A terdiri dari Kreditor Finansial yang hadir dan menyetujui Perjanjian Perdamaian dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditor Finansial dalam golongan Tranche A ("Utang Tranche A Kreditor Finansial") akan direstrukturisasi dan diselesaikan oleh Perseroan melalui skema Long Term Loan dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditor Finansial").

Perseroan akan mencatatkan Utang Tranche A Kreditor Finansial sebesar nilai wajar sesuai dengan nilai tahun berjalan. Nilai 14 pencatatan Perseroan ini akan dikonfirmasi dengan pencatatan yang dilakukan oleh masing-masing Kreditor Finansial sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditor Finansial akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui

Based on Decision Letter from the Special Class IA District Court of Central Jakarta with decision letter No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022, regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determinations No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/ PN.Niaga.Jkt.Pst, the Court has decided that the Company's state of Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") has ended through the restructuring of the Company's debts.

The following are the terms and conditions for the restructuring of the Company's debts based on above decision letter:

Sources of debt settlement and settlement schemes to creditors consist of any available cash in the Escrow Account to be distributed to all creditors (CFADS) in accordance with the cash waterfall principle in the order stipulated in the conciliation agreement; sales of the Company's assets; conversion of creditors' debts into Other equities; conversion of creditor's debt into equity or share ownership in the Company no later than 6 months from the Effective Date.

Tranche A

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche A class will be carried out through the Long-Term Loan scheme.

Tranche A group consists of Financial Creditors who are present and agree to the Peace Agreement with the following settlement scheme:

1. The total debt of Financial Creditors in the Tranche A class ("Tranche A Financial Creditors") will be restructured and settled by the Company through the Long Term Loan scheme with a "*bullet payment*" payment in the 17th year from the Effective Date ("Tranche Debt Settlement Period" A Financial Creditor").

The Company will record the Financial Creditor's Tranche A Payable at fair value in accordance with the current year's value. The value of the Company's 14 records will be confirmed by recordings made by each Financial Creditor in accordance with applicable accounting standards.

The Monitoring Agent together with the Company and the Financial Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche A Kreditur Finansial. Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche A Kreditur Finansial secara menyeluruh.

Company's ability to pay the Tranche A Payables of the Financial Creditors.

The Company has the option of accelerating payments (pre-payment) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to fully settle its obligations to Financial Creditors' Tranche A Payables.

- Seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan pada Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditur Finansial.
 - Seluruh denda tertagih terdahulu kepada Kreditur Finansial akan dihapuskan.
 - Setiap jaminan yang dimiliki oleh Kreditur Finansial sesuai dengan fasilitas pinjaman sebelumnya masih tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan dari Perjanjian Perdamaian ini.
 - Perseroan akan melakukan peningkatan atas jaminan fidusia hak tagih (*piutang*) yang mengalami penurunan pada sampai Perseroan dinyatakan dalam PKPU untuk menjaga nilai terjamin dari Kreditur 15 Finansial pada keadaan semula sesuai dengan ketentuan yang diatur di akta jaminan fidusia yang relevan setelah Tanggal Berlaku.
 - Kreditur Finansial akan diberikan bunga (atau istilah lain yang mana berlaku untuk Kreditur Finansial yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah) yang berlaku selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS dengan ketentuan sebagai berikut: i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial. Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- All interest in arrears both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid during the Financial Creditor's Tranche A Debt Settlement Period.*
 - All fines previously billed to Financial Creditors will be written off.*
 - Any collateral held by the Financial Creditors in accordance with the previous loan facility is still valid and becomes an integral part of this Reconciliation Agreement.*
 - The Company will increase the fiduciary security of claims (receivables) which have decreased until the Company is declared in the PKPU to maintain the guaranteed value of the Financial 15 Creditors in their original state in accordance with the provisions stipulated in the relevant fiduciary guarantee deed after the Effective Date.*
 - Financial Creditors will be given interest (or other terms which apply to Financial Creditors who carry out their business activities based on sharia principles) which are valid during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS with the following conditions: i. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable. The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

- i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial
- ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan
- iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.

Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

Tranche B

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche B akan dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS.

Golongan Tranche B terdiri dari sebagai berikut:

- i. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini;
- ii. Kreditur Dagang Aktif;
- iii. Kreditur Dagang Terdahulu; dan
- iv. Kreditur Finansial yang tidak hadir dan/atau tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ("Kreditur Finansial Lain"),

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke 6 sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per-tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.

- i. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable
- ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and
- iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.

The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.

Tranche B

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche B class will be paid in cash with payments sourced from CFADS.

The Tranche B group consists of the following:

- i. Bondholder Creditors who do not agree to this Reconciliation Agreement;
- ii. Active Trade Creditors;
- iii. Former Trade Creditors; and
- iv. Financial Creditors who are not present and/or do not agree to the Reconciliation Agreement ("Other Financial Creditors"),

which will be solved by the following settlement scheme:

Bondholder Creditors

1. The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche B Debts of the Bondholders Creditors").
2. The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of the Bondholder Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company in the 6th year from the Effective Date which will be sourced from CFADS.
3. On Tranche B Loans, Bondholders will be given an interest of 2% per annum during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

4. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

4. *The remaining total Loans of Tranche B Creditors of Bondholders will be settled through Tranche C below.*

Kreditur Dagang Aktif

Active Trade Creditors

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

1. *The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche B class is 5% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche B Payables of Previous Trade Creditors").*
2. *The Company's obligations for settlement of the Tranche B Payables of Previous Trade Creditors will be settled by the Company within 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *The remaining total debt portion of the Former Trade Creditors will be settled through Tranche D below.*

Kreditur Dagang Terdahulu

Former Trade Creditors

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

1. *The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche B class is 5% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche B Payables of Previous Trade Creditors").*
2. *The Company's obligations for settlement of the Tranche B Payables of Previous Trade Creditors will be settled by the Company within 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *The remaining total debt portion of the Former Trade Creditors will be settled through Tranche D below.*

Kreditur Finansial Lain

Other Financial Creditors

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 6 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

1. *The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debt to Other Financial Creditors ("Tranche B Payables to Other Financial Creditors").*
2. *The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of Other Financial Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company within 6 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *The remaining total Debt of Tranche B Other Financial Creditors will be settled through Tranche C below.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Tranche C

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche C dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB.

Golongan Tranche C terdiri dari sebagai berikut:

1. Kreditur Pemegang Obligasi; dan
2. Kreditur Finansial Lain,

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi").
3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi akan dihitung berdasarkan *volume weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi.

Tranche C

Settlement scheme:

Tranche C Settlement of Creditors in the Tranche C class is carried out through the conversion of debt into MCB.

Tranche C group consists of the following:

1. *Bond Holder Creditors; and*
2. *Other Financial Creditors,*

which will be solved by the following settlement scheme:

Bondholder Creditors

1. *The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche C Debts of the Bondholders Creditors").*
2. *The Company will change the total amount of debt in arrears from Tranche C Debt to Bondholders' Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C Bondholders' Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Bondholders Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Bondholders Creditors") ("Shares Converted by Creditors to Bondholders").*
3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Bondholders, either partially or wholly.*
4. *When the Company wishes to convert MCB Tranche C from Bondholders into Shares from the Converted Creditors to Bondholders, the nominal value of the Converted Shares from Bondholders Creditors during the MCB Tranche C Period of Bondholders will be calculated based on the volume weighted average price (VWAP) for 45 days before the Tranche C Loans of the Bondholders Creditors have been effectively converted into MCB Tranche C of the Bondholders' Creditors.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi.
6. Kreditur Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain").
3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi 21 Kreditur Finansial Lain, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain.

5. *By taking into account the conditions of the Company, in the 10th year since the issuance of the Bondholder Creditor MCB Tranche C instrument, the Company has the right to convert the Bondholder Creditor's MCB Tranche C into Convertible Shares from the Bondholder Creditor.*
6. *The Bondholder Creditors may transfer the Bondholder Creditor MCB Tranche C to a third party during the MCB Tranche C Bondholder Creditor period, either partially or completely.*

Other Financial Creditors

1. *The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debt of Other Financial Creditors ("Tranche C Payables of Other Financial Creditors").*
2. *The Company will change the total amount of outstanding debt from Tranche C Payables to Other Financial Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C Other Financial Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Other Financial Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors") ("Shares Conversion of Other Financial Creditors").*
3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Other Financial Creditors, either partially or wholly.*
4. *When the Company wishes to convert MCB Tranche C Other Financial Creditors into Shares from the Conversion of 21 Other Financial Creditors, the nominal value of the Convertible Shares from Other Financial Creditors during the MCB Tranche C Period of Other Financial Creditors will be calculated based on the volume-weighted average price (VWAP) for 45 days before the Tranche C Payables of Other Financial Creditors have been effectively converted into MCB Tranche C Other Financial Creditors.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain.
6. Kreditur Finansial Lain dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain baik sebagian maupun seluruhnya.

Tranche D

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche D dilakukan melalui Konversi Ekuitas.

Golongan Tranche D terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Kreditur Dagang Aktif; dan
- 2) Kreditur Dagang Terdahulu,

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 65% dari total porsi utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif").
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
3. Kreditur Dagang Aktif memiliki opsi untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas menjadi di atas 65% dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif. Apabila Kreditur Dagang Aktif hendak untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas sebagaimana disebutkan di atas, Kreditur Dagang Aktif tersebut wajib mengirimkan suatu surat permintaan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 60 hari setelah Tanggal Berlaku.
4. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari.

5. Taking into account the condition of the Company, in the 10th year since the issuance of the MCB Tranche C Other Financial Creditor instrument, the Company has the right to convert the MCB Tranche C Other Financial Creditor into Shares from the Conversion of Other Financial Creditors.
6. Other Financial Creditors may transfer MCB Tranche C Other Financial Creditors to third parties during the Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors either partially or completely.

Tranche D

Settlement scheme:

Tranche D Settlement of Creditors in the Tranche D class is carried out through Equity Conversion.

Tranche D group consists of the following:

- 1) Active Trade Creditors; and
- 2) Former Trade Creditors,

which will be solved by the following settlement scheme:

Active Trade Creditors

1. The total debt of Active Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 65% of the total portion of the debts of Active Trade Creditors ("Tranche D of Active Trade Creditors").
2. The Company will change the amount of debt in arrears from Tranche D Loans of Active Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.
3. Active Trade Creditors have the option to increase the portion of the Equity Conversion settlement to above 65% of Active Trade Creditors' Tranche D Payables. If the Active Trading Creditor wishes to increase the portion of the Equity Conversion settlement as stated above, the Active Trading Creditor is required to send a written request to the Company within a period of no later than 60 days after the Effective Date.
4. The share price per share in connection with the Equity Conversion of Active Trade Lenders Tranche D Payables will be calculated based on 45 days volume-weighted average price (VWAP).

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Kreditur Dagang Terdahulu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 95% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan
3. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari.

Tranche E

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche E akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang.

Golongan Tranche E terdiri dari Kreditur Pemegang Obligasi yang mendukung Perjanjian Perdamaian ini akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E ("Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi") akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang dan diselesaikan oleh Perseroan dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Pemegang Obligasi akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi. Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Former Trade Creditors

1. The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 95% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche D of Previous Trade Creditors").
2. The Company will change the amount of outstanding debt from the Tranche D Payable of the Former Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.
3. The share price per share in connection with the Equity Conversion of the Tranche D Debt of Former Trade Lenders will be calculated based on 45 days volume-weighted average price (VWAP).

Tranche E

Settlement scheme:

Tranche E Settlement of Creditors in the Tranche E class will be restructured into long-term bonds.

The Tranche E group consists of Bondholder Creditors who support this Settlement Agreement which will be settled with the following settlement scheme:

1. The total debt of the Bondholder Creditors in the Tranche E class ("Tranche E Loans to the Bondholder Creditors") will be restructured into long-term bonds and settled by the Company with a "*bullet payment*" in the 17th year from the Effective Date ("Term of Debt Tranche E Bondholders Creditors").
2. The Monitoring Agent together with the Company and the Bondholders' Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche E Debts of the Bondholders' Creditors. The Company has the option of accelerating payments (*pre-payment*) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to settle its obligations to the Tranche E Debt of the Bondholders, either partially or entirely.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

3. Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E akan diberikan bunga sebesar 1% per-tahun dari Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.

3. *The Bondholder Creditors in the Tranche E class will be given an interest of 1% per year from the Tranche E Loans of the Bondholder Creditors during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.*

45. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Total liabilitas jangka pendek Perusahaan telah melampaui total aset sebesar Rp 558.832.016.619 sehingga menyebabkan defisiensi modal sebesar Rp 2.103.208.499.424 pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi ini timbul akibat dari beberapa proyek bermasalah yang memerlukan pendanaan dari utang, sehingga diperlukan restrukturisasi pinjaman, dan memasuki masa *standstill* dan pengaturan cash *waterfall* oleh Perusahaan.

Kondisi tersebut, antara lain, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan aset dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan efisiensi biaya dan optimalisasi belanja modal (*capital expenditure*);
- Memaksimalkan penyelesaian sisa nilai kontrak tahun 2022 yang belum dikerjakan Perusahaan sebesar Rp 1,1 triliun di tahun 2023;
- Perusahaan menetapkan target untuk mendapatkan Nilai Kontrak Baru tahun 2023 sebesar Rp 3,8 triliun. Pada TW 1 2023 perusahaan telah mendapatkan nilai kontrak baru sebesar 411 miliar telah mencapai target dari TW I sebesar 371 miliar. Komposisi segmen proyek baru dan nilai kontrak dikelola Perusahaan tahun 2023 terdiri dari proyek eksternal dan internal. Proyek internal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, dimana pemberi kerja berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sedangkan proyek eksternal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, dimana pemberi kerja proyek

45. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Company's total current liabilities exceeded total assets by Rp 558,832,016,619 resulting to a capital deficiency amounting to Rp 2,103,208,499,424 as at December 31, 2022. These conditions arose due to several problematic projects that required funding from debt, which necessitated the restructuring of loans and entering into a standstill period and cash waterfall arrangements by the Company.

These conditions, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Management is actively monitoring the Company's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Group's financial performance and business continuity, including the following:

- *Carry out cost efficiency measures and optimize capital expenditures;*
- *Maximizing the completion of the remaining contract value in 2022 that has not been executed by the Company amounting to Rp 1.1 trillion in 2023;*
- *Pursuing a target of new contract value in 2023 of Rp 3.8 trillion. During the first quarter (Q1) of 2023, the Company has obtained new contract value amounting to Rp 411 billion, achieving the Q1 target of Rp 371 billion. The composition of the new project segment and the value of contracts that will be managed by the Company in 2023 consists of external and internal projects. Internal projects are projects carried out by the Company, wherein the project owner is PT Waskita Karya (Persero) Tbk or any entities within its group. Meanwhile, external projects are projects undertaken by the Company, wherein the project owner is not PT*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

bukan berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk seperti pihak Swasta, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KPUPR), Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD);

- Menggarap Pasar Eksternal dengan menangkap peluang dari Swasta, BUMN dan anak Perusahaannya serta meningkatkan partisipasi di proyek Pemerintah;
- Menjual *competitiveness* dengan pasar potensial khususnya dengan skema kerja sama dengan anak perusahaan BUMN, potensi pengembangan *mobile plant* pada *project-based plant* serta memiliki unit produksi dengan pabrik yang *Cost Of Good Material (COGM)* murah pada Program Integrasi *Plant* Jawa Barat dan biaya distribusinya murah pada Program Dermaga Bojonegara;
- Meningkatkan agilitas dan daya saing dengan meningkatkan digitalisasi di proses bisnis (SAP), melakukan desentralisasi dan divestasi *plant* dan *batching plant*;
- Perusahaan akan mengembangkan produk baru yang market-fit secara nasional (bangunan modular, RC Pipe Sewerage), meningkatkan keunggulan melalui produk yang unik secara lokal (Box Culvert, U-ditch), dan memasarkan produk baru (SPRIG-WBP, BJR, Tiang Listrik);
- Perusahaan melakukan kolaborasi dengan meningkatkan pengelolaan *shared resources* dengan eksternal dan meningkatkan sinergi lintas divisi;
- Menjaga arus kas operasional positif.
- Melakukan konversi utang usaha dan utang obligasi ke ekuitas sesuai amanat putusan homologasi untuk memperbaiki ekuitas.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, serta kemampuan Perusahaan untuk memiliki kegiatan operasi yang menguntungkan di masa depan dan memperbaiki posisi keuangannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akuntansi kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perusahaan. Jika terjadi perubahan keadaan tersebut, asumsi kelangsungan usaha Perusahaan dapat berubah.

Waskita Karya (Persero) Tbk or any entities within its group, such as the private sector, the Ministry for Publik Works and Human Settlements (KPUPR), the Ministry of Ministry of State-owned Enterprises (KBUMN) and Regional Owned Enterprises (BUMD);

- *Working on the external market by seizing opportunities from the private sector, BUMN and its subsidiaries and increasing participation in government projects;*
- *Selling competitiveness with potential markets, especially with cooperation schemes with BUMN subsidiaries, the potential for developing mobile plants on project-based plant and having production units with a factory that has low-cost Cost of Good Material (COGM) at West Java Plant Integration Program and lower distribution costs at Bojonegara Pier Program;*
- *Increase agility and competitiveness by increasing digitalization in business processes (SAP), decentralizing and divesting plants and batching plants;*
- *The Company will develop new products that are market-fit nationally (modular buildings, RC Pipe Sewerage), increase excellence through locally unique products (Box Culvert, U-ditch), and market new products (SPRIG-WBP, BJR, power pole);*
- *The Company collaborates by improving the management of shared resources with external partners and increasing cross-divisional synergies;*
- *Maintain positive operating cash flows.*
- *Converting accounts payable and bonds payable to equity according to the mandate of the homologation decision to improve the Company's financial position.*

The Company's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Company's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

The financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Company's going concern. If a change in such circumstances occurs, the Company's going concern assumption may be changed.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

46. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 untuk meningkatkan keterbandingan dan agar sesuai dengan periode saat ini.

46. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the statement of financial position as at December 31, 2021 to enhance comparability and to conform to current period's presentation.

	2021			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statement of Financial Position</u>
Biaya Dibayar di Muka	125.471.436.836	(17.872.490.484)	107.598.946.352	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	4.205.954.931.153	(17.872.490.484)	4.188.082.440.669	Total Current Assets
Aset Lain-lain - Bersih	76.475.108.902	17.872.490.484	94.347.599.386	Other Assets - Net
Jumlah aset tidak lancar	2.676.122.351.006	17.872.490.484	2.693.994.841.490	Total Non-Current Assets
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	4.075.000.000	4.075.000.000	Current Maturity of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	9.623.543.926.198	4.075.000.000	9.627.618.926.198	Current Liabilities
Liabilitas sewa - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	17.118.044.665	(4.075.000.000)	13.043.044.665	Lease Liabilities - Net of Current Maturity
Liabilitas jangka Panjang	37.062.420.961	(4.075.000.000)	32.987.420.961	Non-Current Liabilities
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Belum Ditentukan Penggunaannya	(9.143.832.170.537)	6.273.990.477	(9.137.558.180.060)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	288.438.220.693	(6.273.990.478)	282.164.230.215	Other Component of Equity

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan Surat Keterangan No 34/NOT/SK/WBP-RUPO 1/II/2023 dari Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 (RUPO), dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No 47 tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahannya, dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliananatan (apabila ada) untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 497/Pdt.SusPKPU/2021 /PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Submission of the Results of the General Meeting of Bondholders for the 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II

Based on the Statement Letter No. 34/NOT/SK/WBP-RUPO 1/II/2023 of Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, a General Meeting of Waskita Beton Precast Phase II Year 2019 Sustainable Bond Holders (RUPO) was held, with the following agenda:

1. Approval of amendments and/or additions to the Trustee Agreement of Waskita Beton Precast Phase II Year 2019 Sustainable Bonds I, Deed No. 47 dated October 8, 2019, drawn up before Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notary in the Administrative City of South Jakarta, along with the amendments, and other agreements related to the Trusteeship Agreement (if any) to comply with the ratified Settlement Agreement which has been ratified (homologation) based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 497/Pdt.SusPKPU/2021/ PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

2. Persetujuan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 37 tanggal 15 April 2019, yang dibuat dihadapan Fathia Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahannya.

Berdasarkan Surat Keterangan No 35/NOT/SK/WBP-RUPO 2/II/2023 tanggal 15 Februari 2023, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 (RUPO), dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No 37 tanggal 15 April 2019, yang dibuat dihadapan Fathia Helmi S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022.
2. Persetujuan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Iwaskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta no 47 tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat Fathia Helmi, S.H., Notaris di Kota Jakarta, berikut perubahannya.

Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Putusan Mahkamah Agung RI

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/II/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Tbk

Berdasarkan Pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 tanggal 31 Januari 2023, disampaikan bahwa saham PT Waskita Beton Precast Tbk (Perseroan) telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 31 Januari 2024.

2. Approval of changes and/or additions to provisions in the Trusteeship Agreement for the Waskita Beton Precast Phase II Year 2019 Sustainable Bonds I, Deed No. 37 dated April 15, 2019, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in the Administrative City of South Jakarta, along with the amendments.

Based on Statement Letter No 35/NOT/SK/WBP-RUPO 2/II/2023 dated February 15, 2023, a General Meeting of Waskita Beton Precast Phase I 2019 Sustainable Bonds I Year 2019 Bond Holders (RUPO) was held, with the following agenda:

1. Approval of amendments and/or additions to the Trustee Agreement of Waskita Beton Precast Phase I 2019 Sustainable Bonds I, Deed No. 37 dated 15 April 2019, made before Fathia Helmi S.H., Notary in Jakarta, along with the amendments, and other agreements related to the Agreement Trusteeship (if any) to comply with the ratified Settlement Agreement (homologation) based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST dated June 28, 2022.
2. Approval of changes and/or additions to provisions in the Trusteeship Agreement for the Iwaskita Beton Precast Phase II Year 2019 Sustainable Bonds, Deed no 47 dated October 8, 2019, made by Fathia Helmi, S.H., Notary in the City of Jakarta, along with the amendments.

Notification and Submission of a Copy of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/II/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Where as the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Potential Delisting of Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Tbk

Based on the Announcement of the Potential Delisting of Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) which is Listed on the Board Development No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 dated January 31, 2023, it was announced that the shares of PT Waskita Beton Precast Tbk (the Company) have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until January 31, 2024.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

**Pencabutan Penghentian Sementara
Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk
(WSBP)**

Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perseroan, maka Bursa Efek Indonesia (Bursa) memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023.

**Pemberhentian dan Pengangkatan serta
Penetapan Susunan Komite Audit**

Berdasarkan Surat No 08/WBP/DKI/2023 tanggal 24 Januari 2023 perihal Penyampaian Pemberhentian dan Pengangkatan serta Penetapan Susunan Komite Audit Perusahaan yang dilampiri dengan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 01/SK/WBP/DK/2023 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit Perusahaan, telah diputuskan memberhentikan Rizky Prasetya Asgor dan mengangkat Puji Wibowo sebagai anggota komite audit dengan masa penugasan selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 24 Januari 2023 sampai dengan 23 Januari 2026, sehingga susunan komite audit menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Agus Budiman Manalu
Anggota	Jonni Hutahaean
Anggota	Puji Wibowo

Perjanjian Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Surat Keterangan No. 143/III/SK/23 tanggal 24 Maret 2023 dari notaris Siti Rohmah Cahyana, SH telah dibuatkan Akta pada tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Perjanjian Modal Kerja No. RCO.BKS/KMK/2023 senilai Rp 270.691.905.539.

**Revocation of Temporary Suspension of
PT Waskita Beton Precast Tbk's (WSBP) Trading
Securities**

Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, and the Indonesia Stock Exchange (Bursa) has decided to revoke the temporary suspension of the Company's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from Session II of Securities Trading on Friday, March 17, 2023.

**Dismissal and Appointment and Determination of
the Composition of the Audit Committee**

Based on Letter No. 08/WBP/DKI/2023 dated January 24, 2023 regarding the Submission of Dismissal and Appointment and Determination of the Composition of the Audit Committee of the Company which is attached with the Decree of the Commissioner of the Company No. 01/SK/WBP/DK/2023 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee and Determination of the Composition of the Audit Committee of the Company, it has been decided to dismiss Rizky Prasetya Asgor and appoint Puji Wibowo as a member of the audit committee with an assignment period of 3 years from January 24, 2023 to January 23, 2026, so that the composition audit committee is as follows:

Audit Committee

Agus Budiman Manalu	President
Jonni Hutahaean	Member
Rizky Prasetyo Asgor	Member

Working Capital Credit Agreements

Based on Statement Letter No. 143/III/SK/23 dated March 24, 2023 from Notary Siti Rohmah Cahyana, SH, a deed was made on March 24, 2023 in connection with the credit facility received by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of an Agreement Working capital No. RCO.BKS/KMK/2023 amounting to Rp 270,691,905,539.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019

Amendment III to Waskita Beton Precast Phase I 2019 Sustainable Bond Trusteeship Agreement

Berdasarkan Akta Notaris No 11 tanggal 9 Maret 2023, dari Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, dimana dalam pengaturan dan penyesuaian Perjanjian Perwaliamanatan tersebut menyesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST tanggal 28 Juni 2022 sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 11 dated March 9 2023, from Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, wherein the arrangements and adjustments to the Trustee Agreement conform to the Amicable Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST dated June 28, 2022 as follows:

1. Ketentuan mengenai Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang tercantum di dalam Perjanjian Perdamaian yang akan disesuaikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sebagai berikut:

1. Provisions regarding Waskita Beton Precast Phase I Year 2019 Sustainable Bonds I listed in the Settlement Agreement which will be adjusted in the Trustee ship Agreement, are as follows:

- a. Total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Perdamaian adalah sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tetap yang telah diterbitkan oleh Tim Pengurus dalam proses PKPU Perusahaan, yaitu sebesar Rp 502.763.888.889.
- b. Sumber Pelunasan Utang kepada seluruh kreditur Emiten antara lain kreditur Pemegang Obligasi *Cash Flow Available for Debt Services*, Penjualan aset-aset Emiten, Konversi utang kreditur menjadi *Mandatory Convertible Bond*.
- c. Penunjukan Agen Pemantau Independen
- d. Ketentuan Restrukturisasi Obligasi
- e. Penjualan Aset-Aset Emiten
- f. Ketentuan Umum Restrukturisasi
- g. Keadaan Kahar
- h. Emiten akan melakukan upaya terbaiknya untuk mendapatkan dana-dana untuk dapat menjaga ketersediaan CFADS yang nantinya akan digunakan dalam melakukan pembayaran kepada seluruh kreditur.

- a. The total liabilities of the Issuer to the Holders of Waskita Beton Precast Phase I 2019 Sustainable Bonds I which were restructured based on the Amicable Settlement Agreement are as stated in the list of fixed receivables that have been issued by the Management Team in the PKPU process of the Company, which is Rp 502,763,888,889
- b. Sources of Debt Repayment to all Issuer creditors include Bondholders of Cash Flow Available for Debt Services, Sale of Issuer assets, Conversion of creditors' debts into Mandatory Convertible Bonds.
- c. Appointment of Independent Monitoring Agent
- d. Bond Restructuring Provisions
- e. Sale of Issuer's Assets
- f. General Provisions for Restructuring
- g. Force Majeure
- h. Issuers will make their best efforts to obtain funds to be able to maintain the availability of CFADS which will later be used in making payments to all creditors.

2. Untuk pengaturan lebih lanjut mengenai 2 (dua) golongan Obligasi hasil restrukturisasi, maka:

2. For further arrangements regarding 2 (two) classes of restructured Bonds, then:

- a. Untuk golongan tranche B sebesar Rp 75.414.583.333,35 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp 502.763.888.889 dimana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi sebesar Rp 80.755.540.000 atau 15% dari total

- a. For tranche class B, it is Rp 75,414,583,333.35 or 15% of the Issuer's total liabilities to the Holders of the Phase I Waskita Beton Precast I 2019 Sustainable Bonds based on the Settlement Agreement of Rp 502,763,888,889 which is based on the Decision of the General Meeting of Waskita Sustainable Bonds I Bondholders Precast Concrete Phase I Year 2019 dated February 15, 2023, has been approved to be changed and/or added to Rp 80,755,540,000 or 15% of the Issuer's total liabilities to the Holders of Sustainable Bonds I Waskita Precast Phase I Year 2019 of

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 538.370.266.667, akan diatur dalam perjanjian perwalianamanatan tersendiri yang diberi nama Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022.

- b. Untuk golongan tranche C sebesar Rp 427.349.305.555 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp 502.763.888.889, dimana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi sebesar Rp 457.614.726.667 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 538.370.266.667 akan diatur dalam perjanjian perwalianamanatan tersendiri yang diberi nama Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Perubahan II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan Akta Notaris No 12 tanggal 9 Maret 2023, dari Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, dimana dalam pengaturan dan penyesuaian Perjanjian Perwalianamanatan tersebut menyesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 sebagai berikut:

1. Ketentuan mengenai Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 yang tercantum di dalam Perjanjian Perdamaian yang akan disesuaikan dalam Perjanjian Perwalianamanatan, sebagai berikut:
- a. Total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 yang direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Perdamaian adalah sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tetap yang telah diterbitkan oleh Tim Pengurus dalam proses PKPU Perusahaan, yaitu sebesar Rp 1.534.531.250.000.

Rp 538,370,266,667, which will be regulated in a separate trustee ship agreement named the 2022 Waskita Beton Precast I Bond Trustee ship Agreement.

- b. For tranche class C, it is Rp 427,349,305,555 or 85% of the Issuer's total liabilities to the Holders of the 2019 Phase I Waskita Beton Precast I Sustainable Bonds based on the Settlement Agreement of Rp 502,763,888,889, which is based on the Decision of the General Meeting of Waskita Beton Sustainable Bonds I Bondholders Precast Phase I of 2019 dated February 15, 2023, has been approved to be amended and/or added to Rp 457,614,726,667 or 85% of the Issuer's total liabilities to Holders of Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I Year 2019 of Rp 538.370,266,667 will be regulated in a separate trusteeship agreement named the Trusteeship Agreement of Waskita Beton Precast I Compulsory Convertible Bonds I Year 2023.

Amendment II to Waskita Beton Precast Phase II 2019 Sustainable Bond Trusteeship Agreement

Based on Notarial Deed No. 12 dated March 9 2023, from Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, wherein the arrangements and adjustments to the Trustee Agreement conform to the Amicable Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022 as follows:

1. Provisions regarding Waskita Beton Precast Phase II Year 2019 Sustainable Bonds listed in the Settlement Agreement which will be adjusted in the Trustee ship Agreement, are as follows:
- a. The total liabilities of the Issuer to the Holders of Waskita Beton Precast Phase II 2019 Sustainable Bonds I which were restructured based on the Amicable Settlement Agreement are as stated in the list of fixed receivables that have been issued by the Management Team in the PKPU process of the Company, which is Rp 1,534,531,250,000

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

- b. Sumber Pelunasan Utang kepada seluruh kreditur Emiten antara lain kreditur Pemegang Obligasi *Cash Flow Available for Debt Services*, Penjualan aset-aset Emiten, Konversi utang kreditur menjadi *Mandatory Convertible Bond*.
- c. Penunjukan Agen Pemantau Independen
- d. Ketentuan Restrukturisasi Obligasi
- e. Penjualan Aset-Aset Emiten
- f. Ketentuan Umum Restrukturisasi
- g. Keadaan Kahar
- h. Emiten akan melakukan upaya terbaiknya untuk mendapatkan dana-dana untuk dapat menjaga ketersediaan CFADS yang nantinya akan digunakan dalam melakukan pembayaran kepada seluruh kreditur.
2. Untuk pengaturan lebih lanjut mengenai 2 (dua) golongan Obligasi hasil restrukturisasi, maka:
- a. Untuk golongan tranche B sebesar Rp 230.179.687.500 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp 502.763.888.889 dimana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi sebesar Rp 1.534.531.250.000 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 245.850.916.667, akan diatur dalam perjanjian perwaliamanatan tersendiri yang diberi nama Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022.
- b. Untuk golongan tranche C sebesar Rp 1.304.351.562.500 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp 1.534.531.250.000, dimana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi sebesar Rp 1.393.155.194.444 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 1.639.006.111.111 akan diatur dalam perjanjian perwaliamanatan tersendiri yang diberi nama Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.
- b. Sources of Debt Repayment to all Issuer creditors include Bondholders of Cash Flow Available for Debt Services, Sale of Issuer assets, Conversion of creditors' debts into Mandatory Convertible Bonds.
- c. Appointment of Independent Monitoring Agent
- d. Bond Restructuring Provisions
- e. Sale of Issuer's Assets
- f. General Provisions for Restructuring
- g. Force Majeure
- h. Issuers will make their best efforts to obtain funds to be able to maintain the availability of CFADS which will later be used in making payments to all creditors.
2. For further arrangements regarding 2 (two) classes of restructured Bonds, then:
- a. For tranche class B, it is Rp 230,179,687,500 or 15% of the Issuer's total liabilities to the Holders of the Phase I Waskita Beton Precast II 2019 Sustainable Bonds based on the Settlement Agreement of Rp 1,534,531,250,000 which is based on the Decision of the General Meeting of Waskita Sustainable Bonds I Bondholders Precast Concrete Phase II Year 2019 dated February 15, 2023, has been approved to be changed and/or added to Rp 1,534,531,250,000 or 15% of the Issuer's total liabilities to the Holders of Sustainable Bonds I Waskita Precast Phase II Year 2019 of Rp 245,850,916,667, which will be regulated in a separate trustee ship agreement named the 2022 Waskita Beton Precast I Bond Trustee ship Agreement.
- b. For tranche class C, it is Rp 1,304,351,562,500 or 85% of the Issuer's total liabilities to the Holders of the 2019 Phase II Waskita Beton Precast I Sustainable Bonds based on the Settlement Agreement of Rp 1,534,531,250,000, which is based on the Decision of the General Meeting of Waskita Beton Sustainable Bonds I Bondholders Precast Phase II of 2019 dated February 15, 2023, has been approved to be amended and/or added to Rp 1,393,155,194,444 or 85% of the Issuer's total liabilities to Holders of Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II Year 2019 of Rp 1,639,006,111,111 will be regulated in a separate trustee agreement named the Trustee Agreement of Waskita Beton Precast I Compulsory Convertible Bonds II Year 2023.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)

Bank DKI

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Diluar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU Berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan Perusahaan dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit diluar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlarut-larutnya proses ini maka kami berharap Perusahaan dapat melakukan penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan adendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKIsesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

Berdasarkan Surat No 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risikorisiko hukum yang dapat timbul kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan Perusahaan. Perusahaan yakin bahwa pertimbangan Perusahaan sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Gunamendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian haritidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka Perusahaan beranggapan bahwa usulan Bank DKI dapat diakomodir dengan cara melakukan perubahan Perjanjian Perdamaian atas Tranche Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah Tranche B dan Tranche C menjadi Trance A.

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, dengan Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja Perusahaan sesuai Tranche A Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya Adendum Perjanjian Perdamaian.

Bank DKI

Based on a letter from PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU Ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by the Company in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that the Company will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If by the specified deadline the Company cannot sign the Credit Agreement addendum, then the Company's credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company's parent business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding one obligor.

Based on Letter No 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle the Company is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to the Company in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and the Company. The Company believes that the Company's considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, the Company believes that Bank DKI's proposal can be accommodated by amending the Settlement Agreement on Tranche Bank DKI restructuring, which was originally Tranche B and Tranche C, to Tranche A.

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company with Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 and No. WSBP 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the Company's working capital credit facility in accordance with Tranche A of the Settlement Agreement, following the implementation of the Addendum to the Settlement Agreement.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan Adendum Perjanjian Perdamaian, maka Perusahaan akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan Adendum Perjanjian Perdamaian.
 3. WSBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WSBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
 4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WSBP (Tanggapan Kreditur), maka Perusahaan wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur.
 5. Perusahaan dan/atau Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk pelaksanaan penandatanganan Adendum Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi
 6. Nota kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi Tranch A.
2. After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the Addendum to the Peace Agreement, the the Company will continue to draw up and sign the Addendum to the Peace Agreement.
 3. WSBP will send a written notification letter to all WSBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed.
 4. After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WSBP (Creditors Response), the Company is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response.
 5. The Company and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the Addendum to the Peace Agreement can be fulfilled
 6. This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be Tranche A.

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 141 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 6 April 2023.

48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 141 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 6, 2023.



www.waskitaprecast.co.id

Rebuilding Strength and Sustainability





Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Kantor Pusat

Gedung Teraskita Jakarta 3 & 3A Floor
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A Cawang
Jakarta 13340 Indonesia

 (62) 21 2289 2999
 (62) 21 2289 2999
 sekper@waskitaprecast.co.id
 www.waskitaprecast.co.id